

Meningkatkan **Komitmen** kepada **Pelanggan** melalui **Inovasi Berkelanjutan** dan **Solusi Agro Bisnis Terintegrasi**

*Increasing Commitment to Customers Through Sustainable
Innovation and Integrated Agro Business Solutions*

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI)







ACUAN LAPORAN TAHUNAN SERTA SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Annual Report Reference and Disclaimer

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun buku 2019 adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan serta menjadi dokumen periodik tahunan. Informasi dalam Laporan Tahunan ini memuat gambaran komprehensif tentang profil Perusahaan, kinerja produksi dan operasional, kinerja pemasaran dan keuangan, informasi tentang organisasi Perusahaan, serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemangku kepentingan. Penyusunan Laporan Tahunan ini menggunakan kerangka acuan kriteria *Annual Report Award* (ARA) yang terakhir dirilis pada tahun 2018.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pupuk Sriwidjaja Palembang atau yang biasa disebut "PUSRI" yang bergerak pada industri pupuk. Adakalanya kata "Perusahaan" atau "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pupuk Sriwidjaja Palembang secara umum.

The main purpose of the preparation of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Annual Report for the fiscal year 2019 is to increase the disclosure of Company information to stakeholders and as an annual periodic document. The information in this Annual Report contains a comprehensive picture of the Company's profile, production and operational performance, marketing and financial performance, information about the Company's organization, as well as various other information needed by stakeholders. The preparation of this Annual Report uses the terms of reference for the Annual Report Award (ARA) criteria, which were last released in 2018.

This Annual Report contains various statements regarding the Company's financial conditions, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward statements in the implementation of applicable laws and regulations, except historical matters. These statements have the prospect of risk and uncertainty, to the possibility of differences with actual developments.

Various prospective statements in this Annual Report were prepared based on assumptions regarding the current conditions, as well as projections on future situations related to the Company's business environment. The Company cannot guarantee that documents whose validity have been confirmed will bring definite results.

This Annual Report contains the word "Company", which refers to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang or commonly known as "PUSRI", that is engaged in the fertilizer industry. In addition, the word "We" is also used on several occasions with the same function, due to the ease of mentioning PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



TEMA LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Theme

Meningkatkan Komitmen kepada Pelanggan melalui **Inovasi Berkelanjutan** dan **Solusi Agro Bisnis Terintegrasi**

Increasing Commitment to Customers Through Continuous Innovation and Integrated Agro Industry

Di tengah situasi perekonomian yang kurang menguntungkan dan persaingan usaha yang semakin meningkat, PUSRI membangun sebuah transformasi untuk dapat menciptakan perubahan. Peningkatan tonase dan nilai penjualan ekspor untuk Pupuk Urea, serta inisiasi pemasaran Pupuk Urea dan NPK di pasar ritel, menjadi pintu gerbang bagi PUSRI untuk mempersiapkan diri memasuki pola dan model bisnis yang dilandasi pada orientasi pemenuhan kebutuhan pasar.

Berbagai inovasi yang telah diinisiasi di tahun-tahun sebelumnya, seperti solusi digital e-Pas dan penjualan ritel melalui PUSRI Mart menjadi fondasi bagi PUSRI untuk mewujudkan transformasi tersebut. Tak hanya itu, PUSRI mampu mendorong proses produksi dengan rasio konsumsi Gas Bumi yang lebih efisien, yang menandakan bahwa PUSRI telah siap membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Tema “Meningkatkan Komitmen kepada Pelanggan melalui Inovasi Berkelanjutan dan Solusi Agro Bisnis Terintegrasi” berupaya menggambarkan mata rantai dalam proses bisnis PUSRI dengan strategi memperkuat relasi PUSRI dengan pasar dan pelanggan. Dengan berbagai inovasi yang telah dilakukan, PUSRI akan berupaya membangun *Integrated Agro Industri* dan menciptakan nilai tambah bagi kesinambungan bisnisnya hingga masa-masa yang akan datang.

In the midst of an unfavorable economic situation and increasing business competition, PUSRI built a transformation to create changes. Increased tonnage and export sales value for Urea Fertilizers, as well as the marketing initiation of Urea Fertilizers and NPK in the retail market, has become a gateway for PUSRI to prepare itself to enter a business pattern and model that is based on market needs fulfillment orientation.

A variety of innovations that have been initiated in previous years, such as e-Pas digital solution and retail sales through PUSRI Mart, are the foundation for PUSRI to realize this transformation. Not only that, PUSRI managed to encourage the production process with a more efficient Natural Gas consumption ratio, which indicates that PUSRI is ready to build a sustainable business ecosystem.

*The theme “Increasing Commitment to Customers Through Continuous Innovation and Integrated Agro Industry” illustrates the chains in PUSRI business process with a strategy of strengthening PUSRI’s relations with markets and customers. With various innovations made, PUSRI will endeavor to build an *Integrated Agro Industry* and create added value for its business continuity for the foreseeable future.*



KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity Of Theme

2015



Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Pertumbuhan

Altering Challenge Into Growth Opportunity

Sejak berdiri pada tahun 1959, PUSRI senantiasa menjadi bagian dari dinamika pembangunan nasional Pertanian di Indonesia. Dalam kurun waktu tersebut, PUSRI juga telah tumbuh dan berkembang menjadi Perusahaan yang solid dengan pertumbuhan keuangan berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang “Menjadi perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional”, PUSRI senantiasa mencari dan mengembangkan peluang-peluang yang ada dengan selalu siap menghadapi berbagai tantangan serta menjadikan strategi pengembangan dan rencana bisnis ke depan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Since established in 1959, PUSRI is always part of national agricultural development dynamics in Indonesia. Over years, PUSRI has also grown and been developed into a solid company with sustainable financial growth. As a Company to be “Reputable Fertilizer Company at Regional Level,” therefore PUSRI always seeks and develops existing opportunity and is being ready to deal with various challenges and prepared development strategy and business plan ahead to achieve sustainable growth.

2016



Sinergi Dan Inovasi Untuk Keberlanjutan

Synergy And Innovation For Sustainability

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) pada tahun 2016 memfokuskan diri pada upaya-upaya penguatan fundamental agar dapat menjaga nilai yang berkelanjutan menuju PUSRI YA 2030. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan sinergi seluruh pemangku kepentingan, melakukan berbagai inovasi berupa diversifikasi produk dan pengembangan pasar antara lain dengan memproduksi NPK, mendirikan PUSRI Mart, konversi energi batubara sebagai pengganti gas bumi serta ke depannya menghasilkan multi produk *Agrochemical*, *Biochemical* dan *Bio Petrochemical*.

In 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) focused on fundamental consolidation initiatives to maintain sustainable values towards PUSRI JAYA 2030. This initiative is implemented by strengthening synergy with all Stakeholders, performing innovation as product diversification and market eopment namely NPK production, establishment of PUSRI Mart, coal energy conversion as alternative of natural gas and manufacturing of Agrochemical, Biochemical and Bio Petrochemical products in the future.



Inovasi Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Daya Saing

Continuous Innovation To Enhance Competitiveness

Inovasi di sisi teknologi telah dilakukan melalui pembangunan pabrik berteknologi baru yaitu PUSRI II B. Dengan kemampuan produksi yang lebih efektif dan efisien, pabrik PUSRI II B mampu mendorong peningkatan jumlah produksi pupuk Urea dan Amonia; sekaligus memberikan proyeksi positif atas produktivitas PUSRI di tahun-tahun mendatang. Demikian pula dengan beberapa pengembangan proyek seperti pabrik NPK Fusion II, proyek *Steam Turbine Generator* (STG) dan Boiler Batubara, yang diharapkan dapat memperkuat posisi PUSRI sebagai pelaku industri pupuk di Indonesia.

Innovation in technology has been carried out by building a plant with new technology, namely PUSRI II B. With more effective and efficient production capability, PUSRI II B plant is able to boost the increase of Urea and Ammonia fertilizer production; while providing positive projection of PUSRI's productivity in the upcoming years. Similarly, several project developments such as NPK Fusion II plant, Steam Turbine Generator (STG) and Coal Boiler project, are expected to strengthen PUSRI's position as a fertilizer industry player in Indonesia.



Inovasi Berkelanjutan Untuk Kepuasan Pelanggan yang Lebih Baik

Continuous Innovation for Better Customer Satisfaction

Menjawab tantangan pengembangan usaha di sektor manufaktur produk pupuk tentu membutuhkan upaya-upaya yang tepat. Tantangan dari luar, seperti harga pupuk dunia yang menentukan harga jual produk pupuk serta persaingan pasar yang terus mengalami peningkatan, harus dapat dijawab dengan berbagai inovasi strategi yang tepat sasaran. Demikian pula dengan tantangan dari dalam, seperti efisiensi pabrik yang telah berumur serta harga gas bumi sebagai penentu harga pokok produksi, harus menjadi pelecut bagi seluruh insan PUSRI untuk dapat menciptakan proses bisnis yang mampu mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Answering the challenges of business development in the sector of fertilizer product manufacturing certainly requires appropriate measures. External challenges, such as world fertilizer prices that determine the selling price of fertilizer products as well as continually increasing market competition, must be responded with a variety of strategic innovations that are right on target. Likewise with internal challenges, such as the efficiency of old plants and natural gas prices as determinant of cost of production, maintaining product quality at competitive price to meet customer needs, should be a driving force for all PUSRI people to create a business process that is capable of supporting the Company's growth.



DAFTAR ISI Table of Content

3	Acuan Laporan Tahunan Serta Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab <i>Annual Report Reference and Disclaimer</i>
4	Tema Laporan Tahunan <i>Annual Report Theme</i>
6	Kesinambungan Tema <i>Continuity Of Theme</i>
8	Daftar Isi <i>Table of Content</i>
10	PUSRI Selayang Pandang <i>PUSRI at a Glance</i>
11	Kekuatan Sarana dan Prasarana Produksi <i>Strength of Production Facilities and Infrastructure</i>
12	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
14	Kemajuan Proyek Pengembangan <i>Progress of Development Project</i>
15	Solusi Digital <i>Digital Solution</i>
19	Mantri Tani
22	Testimoni Mitra Binaan <i>Testimony from Fostered Partner</i>
25	Testimoni konsumen <i>Testimony from Customer</i>
27	PUSRIMart
28	Kinerja 2019 <i>Kinerja 2019</i>
Performa 2019 2019 Performance	
32	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Data Highlights</i>
38	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>
44	Ikhtisar dan Informasi Saham Perusahaan <i>Company Shares Information and Highlights</i>
46	Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds</i>
46	Sumber Pendanaan lainnya <i>Other Funding Sources</i>
47	Kilas Peristiwa <i>Event Highlights</i>
Laporan Manajemen Management Report	
59	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
71	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
88	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang <i>Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>
89	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang <i>Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>



Profil Perusahaan Profile Company

93	Informasi Umum Dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Company Identity</i>
94	Riwayat Singkat Pusri <i>Pusri Brief History</i>
97	Bidang Usaha, Wilayah Operasi dan pasar yang Dilayani <i>Line Of Business, Operational Area, and Market Served</i>
106	Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Value</i>
114	Makna Logo Perusahaan <i>Meaning of Company Logo</i>
116	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
118	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
124	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
129	Demografi Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi <i>Employee Demographics and Competency Development</i>
139	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan manajemen Risiko <i>Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committee, Corporate Secretary, Internal Audit And Risk Management</i>
142	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Compositon</i>
147	Struktur Grup Pusri <i>Pusri Group Structure</i>
148	Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Serta Informasi Tentang Joint Venture (JV) Serta Special Purpose Vehicle (SPV) <i>Subsidiaries and Associates, and Information on Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)</i>
157	Informasi Tentang Penerbitan Dan Pencatatan Saham <i>Information on Share Listing and Issuance</i>



157	Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya <i>Information on Other Securities Listing and Issuance</i>
158	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institution and professional</i>
160	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>
165	Daftar Alamat entitas anak, kantor cabang serta kantor perwakilan <i>Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices</i>
168	Informasi pada Situs Web Perusahaan <i>Information on Company's Website</i>

Analisa & Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*

173	Tinjauan Perekonomian dan Industri <i>Economic And Industry Review</i>
180	Kebijakan Strategis 2019 <i>2019 Strategic Policies</i>
183	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Review Per Business Segment</i>
212	Riset dan Pengembangan <i>Research and Development</i>
219	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
223	Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya <i>Other Financial Material Information Review</i>
291	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Company Soundness Index</i>
293	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Continuity</i>
296	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>
308	Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang <i>Business Roadmap: Long-Term Plan</i>

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

314	Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>General Principles of Good Corporate Governance</i>
316	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Pusri <i>Development of Good Corporate Governance in PUSRI</i>
355	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Organizational Structure</i>
515	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
528	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
545	Corporate Social Responsibility <i>Corporate Social Responsibility</i>
546	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum <i>Litigation and Legal Cases</i>
549	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Coporate Information and Data</i>
562	Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>
569	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
585	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>State Officials Wealth Report (LHPKN)</i>
588	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
593	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Transparency on Bad Governance Practices</i>
595	Upaya Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Di Lingkup Pusri Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) <i>Compatibility Of Corporate Governance Implementation With Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

600	Prinsip Umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>General Principles of Corporate Social Responsibility</i>
602	Kebijakan Dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial PUSRI <i>Policies and Governance Of Pusri Social Responsibility</i>
615	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility on Human Rights Fulfillment</i>
616	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility on Fair Operations</i>
618	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility on Environment</i>
633	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety</i>
662	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja <i>Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/ Services, Customers, and Business Partners</i>
674	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility In Social and Community Development</i>

Laporan Keuangan *Financial Report*

PUSRI SELAYANG PANDANG

PUSRI at a Glance

Pusri menjalankan operasi bisnisnya dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah Republik Indonesia di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya pada industri pupuk dan produk agribisnis lainnya.

Pusri carries out its business operations with the main objective to implement and support government policies and programs in the field of economy and national development, especially in the fertilizer and other agribusiness products.

Selama lebih dari 50 tahun, PUSRI telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan industri pupuk, ketahanan pangan dan kemakmuran nasional.

For more than 50 years, Pusri has contributed significantly to the advancement of fertilizer industry, food security and national prosperity.



Pabrik pupuk pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1959
First Fertilizer plant in Indonesia, was established in 1959

Peran dan kontribusi PUSRI dalam memenuhi kebutuhan pupuk nasional telah mendorong PUSRI untuk terus melakukan inovasi tiada henti.

The role and contribution of PUSRI in meeting the needs of national fertilizers has encouraged PUSRI to continue to innovate on an ongoing basis.

PUSRI untuk Kemandirian pangan dan Kehidupan yang Lebih Baik

PUSRI for Food Self-Sufficiency and Better Life





KEKUATAN SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI

Strength of Production Facilities and Infrastructure

Pabrik Pupuk & Amoniak / Urea & Ammonia Plant PUSRI IB, IIB, III, & IV

KAPASITAS PRODUKSI PUPUK UREA
UREA FERTILIZER PRODUCTION CAPACITY

2.617.500

TON/TAHUN TONS/YEAR

KAPASITAS PRODUKSI AMONIA
AMMONIA PRODUCTION CAPACITY

1.897.500

TON/TAHUN TONS/YEAR

KAPASITAS PRODUKSI NPK
NPK PRODUCTION CAPACITY

100.000

TON/TAHUN TONS/YEAR

RASIO KONSUMSI GAS UNTUK UREA
GAS CONSUMPTION RATIO FOR UREA

28,65

MMBTU/TON

RASIO KONSUMSI GAS UNTUK AMONIA
GAS CONSUMPTION RATIO FOR AMMONIA

35,98

MMBTU/TON

Jaringan Pemasaran

PPD

(Pemasaran Pusri Daerah)

Marketing Network PPD
(Regional Pusri Marketing)

RAYON
CLUSTER

8

PPD

NON RAYON
NON-CLUSTER

9

PPD

Teknologi Pengantongan

Technology Bagging

LINI I (2D, BS 2 & BS 3/4)
1ST LINE (2D, BS 2 & BS 3/4)

1.460.000

TON/TAHUN TONS/YEAR

LINI II (UPP SEMARANG, UPP CILACAP, UPP BELAWAN, UPP MENENG)
2ND LINE (UPP SEMARANG, UPP CILACAP, UPP BELAWAN, UPP MENENG)

1.900.000

TON/TAHUN TONS/YEAR

Penyimpanan Gudang Lini II/III

Storage Warehouse 2nd/3rd Line



MILIK / OWNED

117

GUDANG / WAREHOUSES

KAPASITAS / CAPACITY

549.435

TON / TONS

SEWA / RENTAL

32

GUDANG / WAREHOUSES

KAPASITAS / CAPACITY

50.022

TON / TONS

Kapal Distribusi

Distribution Ship

KM PUSRI
Indonesia 1



DAYA ANGKUT / CARRYING CAPACITY

8.500 > **11.000**

TON / TONS

Jaringan Distribusi Dermaga PUSRI

Distribution Network PUSRI PORT

DERMAGA 1
PORT 1

**PUPUK IN BAG
< 1.000 TON & NH3**

Fertilizer In Bag < 1,000 tons & NH3

DERMAGA 2
PORT 2

PUPUK CURAH

Bulk Fertilizer

DERMAGA 3
PORT 3

**PUPUK IN BAG
< 1.000 TON**

Fertilizer In Bag < 1,000 tons

DERMAGA 4
PORT 4

**PUPUK IN BAG
< 1.000 TON**

Fertilizer In Bag < 1,000 tons

DERMAGA 5
PORT 5

PUPUK CURAH

Bulk Fertilizer

DERMAGA 6
PORT 6

**BONGKAR MUAT STG
BATUBARA**

Loading and Unloading STG Coal

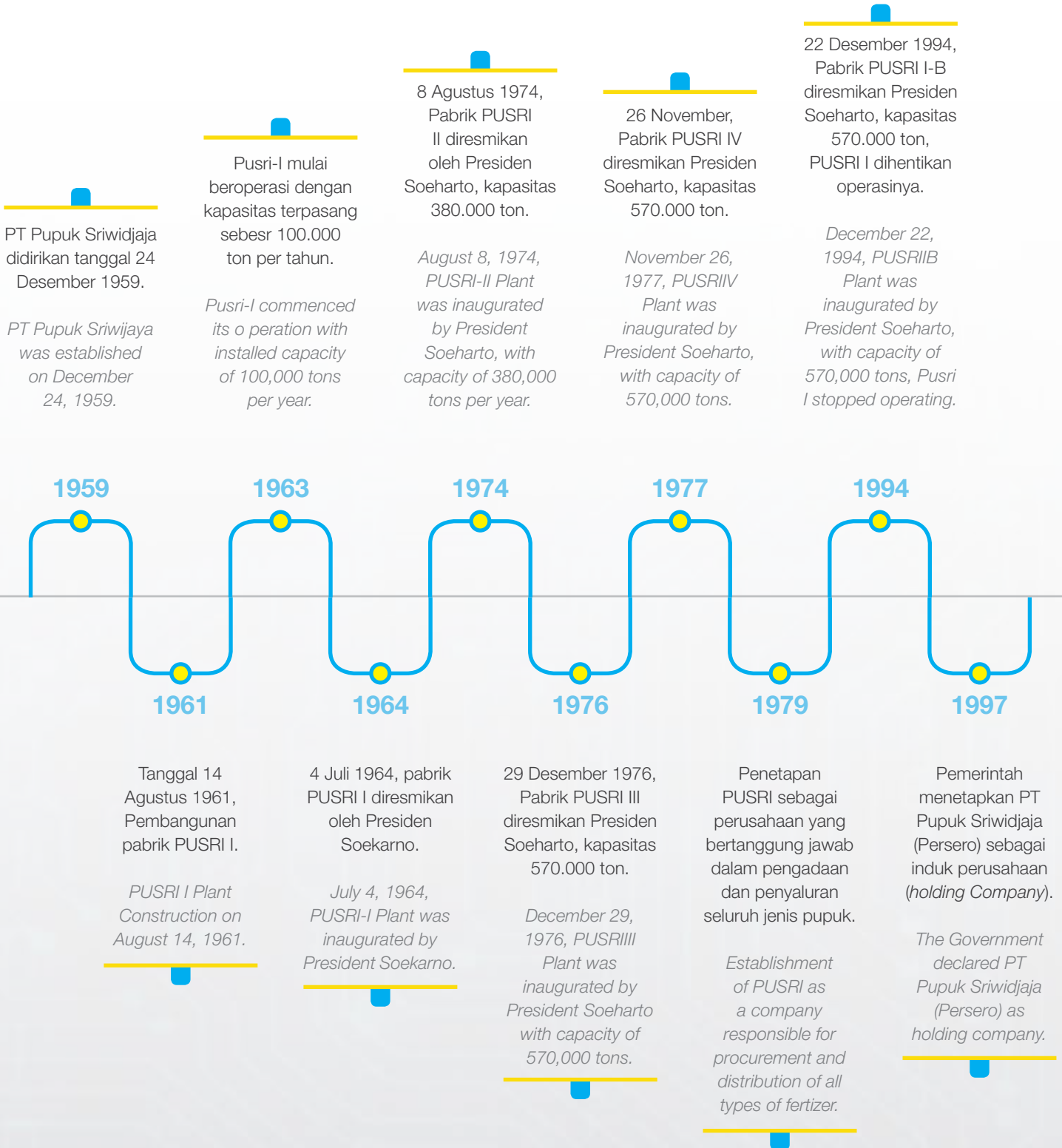
DERMAGA 7 / JETTY CONSTRUCTION
PORT 7 / JETTY CONSTRUCTION

**PUPUK IN BAG
< 1.000 TON**

Fertilizer In Bag < 1,000 tons



JEJAK LANGKAH Milestones





1 Desember 1998,
Penghapusan
subsidi pupuk.

*December 1,
1998, Removal of
subsidy for fertilizer*

Rayonisasi Pupuk.

*Fertilizer
Clusterization.*

1 Januari, PT
Pupuk Sriwidjaja
Palembang mulai
beroperasi.

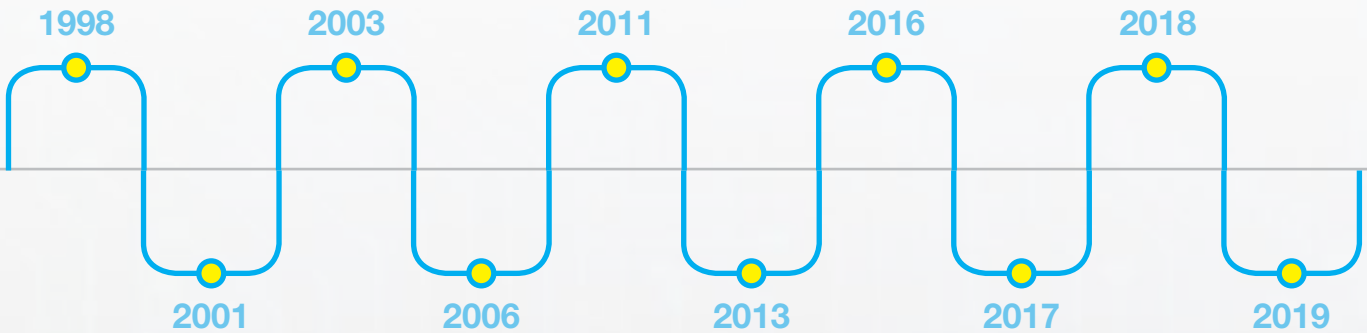
*January 1,
2011, PT Pupuk
Sriwidjaya
Palembang
commenced
its operation.*

28 Januari 2016,
Pabrik NPK Fusion
I beroperasi,
kapasitas
100.000 ton.

*January 28, 2018,
NPK Fusion I
Plant commenced
its operation,
with capacity of
100,000 tons.*

Ground breaking
Pabrik NPK Fusion
II (2x100.000 ton).

*Ground breaking
of NPK Fusion II
(2x100.000 ton).*



Pemberlakuan
Insentif Gas
Domestik (Subsidi
Harga Gas)
Pembatasan
lingkup penyaluran
produsen s.d lini
II, lini II-IV peran
distributor.

*The enactment
of Domestic
Gas Incentive
(Subsidized Gas
Price) Limitation of
distribution scope
of manufacturer up
to 2nd line, 2nd-4th
line distributor role*

Perubahan Pola
Subsidi Harga
Gas menjadi
Subsidi Harga
Jual ke Petani.

*The changes of
subsidized gas
price pattern to
subsidized selling
price to farmers.*

Ground breaking
Pabrik PUSRI-IIB.

*Ground breaking of
PUSRI-IIB Plant.*

Pengoperasian
pabrik PUSRI
IIB sebagai hasil
revitalisasi PUSRI II.

*PUSRI IIB
Plant operated
as a result of
revitalization
of PUSRI II.*

Performance
Test Pabrik Pusri
NPK Fusion II

*Performance Test
of NPK Fusion
II Pusri Plant.*



KEMAJUAN PROYEK PENGEMBANGAN

Progress of Development Project

PROYEK STEAM TURBINE GENERATOR (STG) & BOILER BATUBARA (BB)

Proyek STG & Boiler Batubara merupakan upaya konversi bahan bakar pembangkit *steam* dan listrik yang selama ini menggunakan gas bumi menjadi batubara. Besarnya ketersediaan cadangan batubara di wilayah Sumatera Selatan mendasari pengembangan proyek ini. *Boiler* untuk pembangkit *steam* menggunakan teknologi *Pulverized Coal Boiler* dengan kapasitas 2 x 240 ton/jam yang dirangkai dengan STG berkapasitas sebesar 1 x 23 MW nett.

Selain pembangkit *steam* dan listrik, proyek ini juga meliputi pembangunan dermaga khusus yang dilengkapi gudang batubara dan *conveyor system* untuk unloading batubara. Proyek ini dibangun di area kompleks PUSRI, dan telah mendapatkan rekomendasi penambahan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dari Syahbandar Palembang dan persetujuan pengelolaan TUKS dari Dirjen Perhubungan Laut.

Proyek STG BB telah diselesaikan oleh Kontraktor Rekayasa Industri dan telah dilakukan *Plant Acceptance* kepada PT Pusri Palembang pada tgl 28 Agustus 2019.

PABRIK NPK FUSION II & III

Meningkatnya luas lahan perkebunan dan pertanian serta kecenderungan beralihnya pemupukan dari pupuk tunggal ke pupuk majemuk mengilhami PUSRI untuk membangun Pabrik NPK Fusion II dengan kapasitas 2 x 100.000 ton/tahun. Proyek ini menjadi bagian dari rencana strategis tentang diversifikasi produk.

Proyek STG BB telah diselesaikan oleh Kontraktor Rekayasa Industri dan telah dilakukan *Plant Acceptance* kepada PT Pusri Palembang pada tgl 28 Agustus 2019.

STEAM TURBINE GENERATOR (STG) & COAL BOILER (BB) PROJECT

STG & Boiler Coal project is an effort to convert fuel for steam and electricity generation, which up to now has been using natural gas to coal. The large availability of coal reserves in South Sumatra underlies the development of this project. Boiler for steam plant using Pulverized Coal Boiler technology with a capacity of 2 x 240 tons/hour coupled with STG capacity of 1 x 23 MW nett.

In addition to steam and electricity generation, the project also includes the construction of a special port equipped with a coal warehouse and conveyor system for unloading coal. This project is built in PUSRI's complex area of Pusri, and has received recommendation to add Terminal For Self Interest (TUKS) from Syahbandar Palembang and approval of TUKS management from Directorate General of Sea Transportation.

The STG BB project has been completed by the Contractor Rekayasa Industri and a Plant Acceptance has been executed to PT Pusri Palembang on August 28, 2019.

NPK FUSION II & III PLANT

The increasing area of plantation and agricultural land and the tendency to switch from single fertilizer to compound fertilizer inspired PUSRI to build NPK Fusion II Plant with a capacity 2 x 100,000 tons/year. This project is part of a strategic plan on product diversification.

The STG BB project has been completed by the Contractor Rekayasa Industri and a Plant Acceptance has been executed to PT Pusri Palembang on August 28, 2019.





SOLUSI DIGITAL

Digital Solution

PUSRI AGRIBUSINESS SOLUTION “E-PAS”: PENGELOLAAN PASAR MELALUI DIGITAL

Pusri mengembangkan inovasi program digitalisasi Pusri Agribusiness Solution “e-PAS” (Agribisnis 4.0), sebuah bentuk transformasi bisnis yang dilakukan Pusri dengan menciptakan bisnis model baru yang mengubah konsep bisnis selama ini, dari *Product Oriented (Marketing 1.0)* menjadi konsep bisnis *Value Centric & Digitalisasi* (sesuai konsep Revolusi Industri 4.0 dan *Marketing 4.0*). Program ini merupakan persiapan Pusri dalam menghadapi pencabutan/pengalihan subsidi pupuk, sekaligus menghadapi tantangan dan perubahan dunia bisnis yang sangat cepat seperti digitalisasi.

Platform e-PAS telah masuk dalam salah satu *grand design* konsep *SOE Indonesia Digital and Big Data Collision* Kementerian BUMN yang juga merupakan *grand design* digitalisasi sinergi BUMN, dimana *platform e-PAS* mengintegrasikan bisnis proses dari berbagai entitas bisnis yang berbeda dalam sektor agribisnis.

PUSRI AGRIBUSINESS SOLUTION “E-PAS”: MARKET MANAGEMENT THROUGH DIGITAL

PUSRI made an innovation in digitalization program, Pusri Agribusiness Solution “e-PAS” (Agribusiness 4.0), a form of business transformation carried out by PUSRI by creating a new business model that changed the business concept from Product Oriented (Marketing 1.0) to Value Centric & Digitalization (according to the Industrial Revolution 4.0 and Marketing 4.0 concept). This program aims to prepare PUSRI in facing the revocation/transfer of subsidized fertilizers as well as facing the challenges and very fast changes of the business world such as digitalization.

The e-PAS platform has been included in one of grand design of SOE Indonesia Digital and Big Data Collision concept of Ministry of SOE, which is also a grand design of SOE synergy digitalization, where e-PAS platform integrates business processes from different business entities in the agribusiness sector.

Integrasi Platform e-PAS e-PAS Platform Integration	
<ul style="list-style-type: none"> Integrated Corporate Farming System (PTPN, Perusahaan Perkebunan Swasta, KUD/plasma, start up pertanian) 	<ul style="list-style-type: none"> Integrated Logistics Collaboration (PT Pos, PT Pos Logistics, BGR)
<ul style="list-style-type: none"> Integrated Seed Producers Collaboration (PT SHS dan mitra afiliasi Pusri lainnya) 	<ul style="list-style-type: none"> Integrated Payment System (Bank Inbara/Bank Mandiri dan BRI)
<ul style="list-style-type: none"> Integrated Fertilizer Producers Collaboration (Pusri dan 3 mitra afiliasi lainnya) 	<ul style="list-style-type: none"> Integrated Research System (RPN/PPKS)
<ul style="list-style-type: none"> Integrated Pest & Crop Management System (PPKS, PT PAL, BASF) 	<ul style="list-style-type: none"> Integrated Digital Farming System (PAS Precision & Predictive Analytics)
	<ul style="list-style-type: none"> Integrated QC System (Sucofindo & Surveyor Indonesia)

Segmen Pasar Program e-PAS e-PAS Program Market Segment
<ul style="list-style-type: none"> Pasar korporasi (perusahaan perkebunan, plasma/KUD, industri) <i>Corporate Market (Plantation company, Plasma/KUD, Industry)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Pasar ritel (pangan dan hortikultura) <i>Retail Market (food and horticulture)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Pasar luar negeri <i>Foreign Market</i>

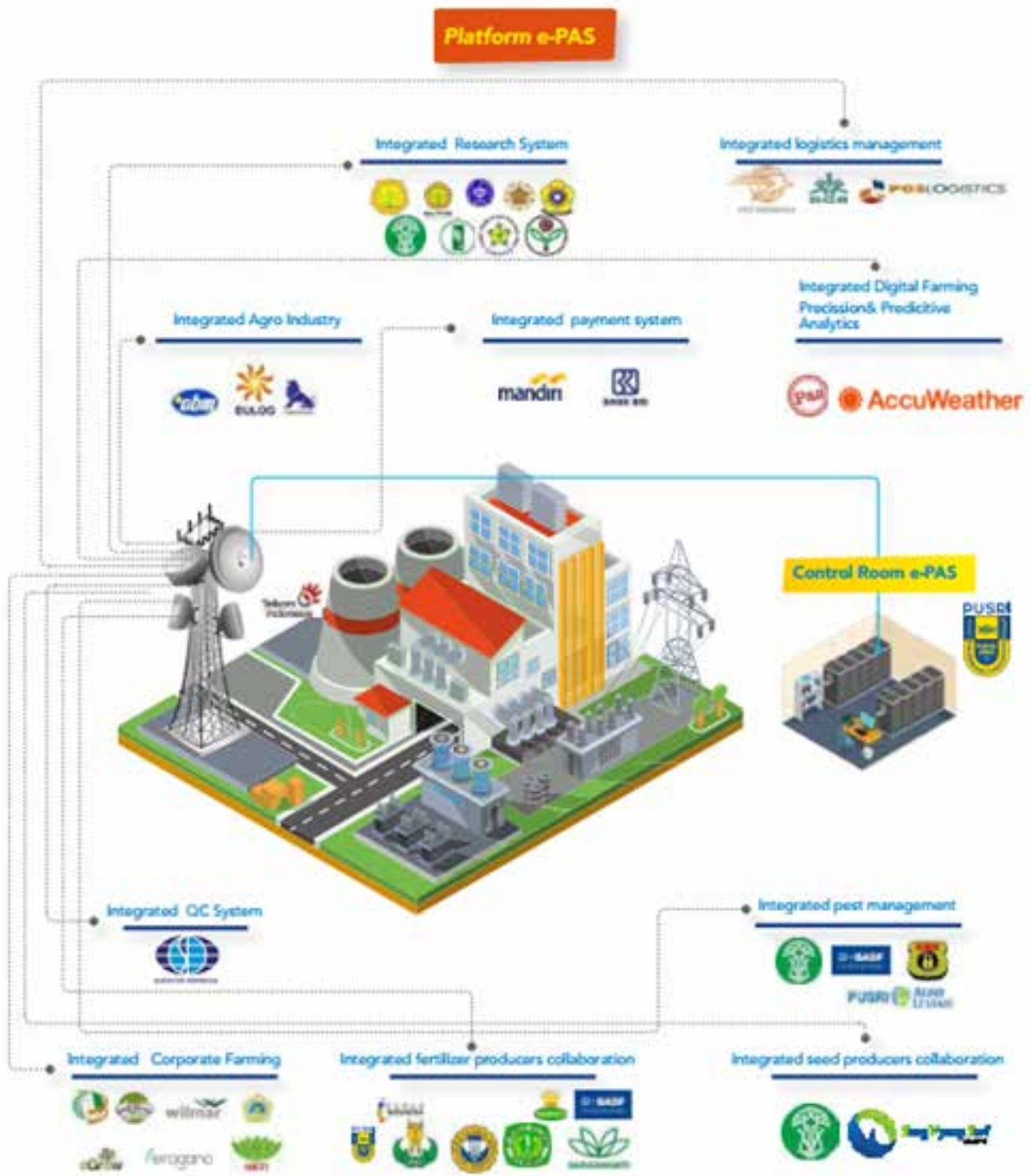
JEJAK LANGKAH PENGEMBANGAN PLATFORM E-PAS E-PAS PLATFORM MILESTONE DEVELOPMENT





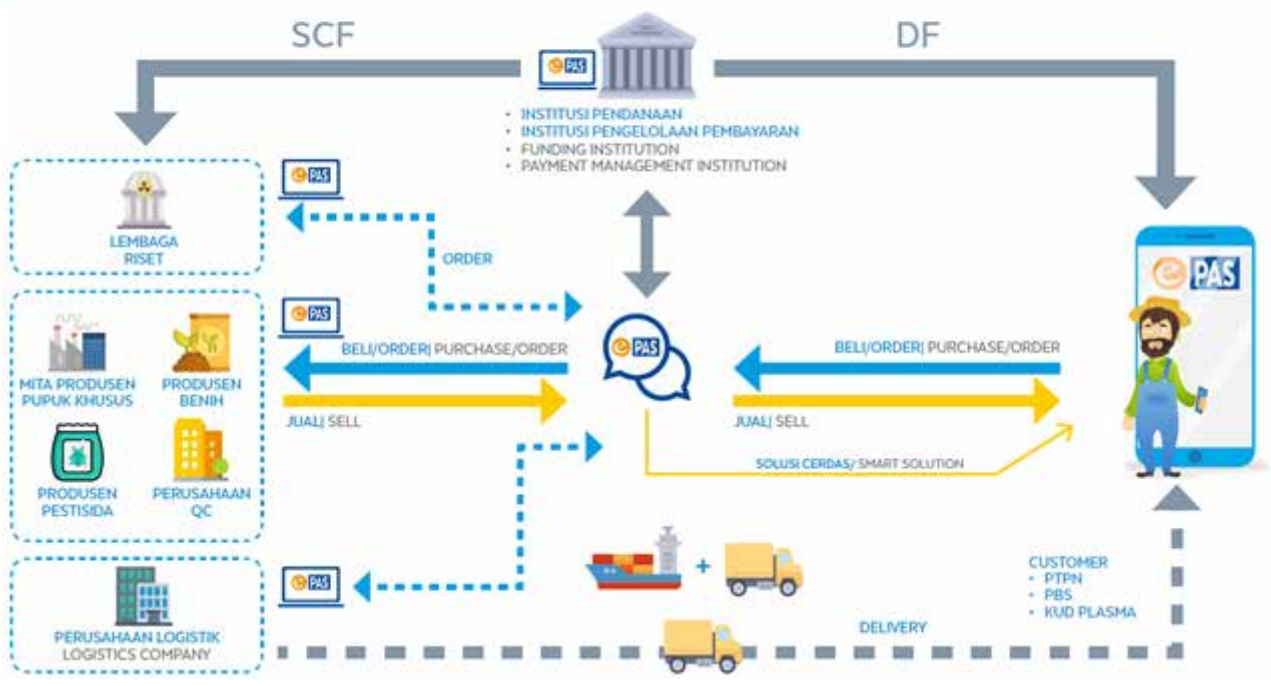
Platform e-PAS telah masuk dalam salah satu grand design konsep SOE Indonesia Digital and Big Data Collision Kementerian BUMN yang juga merupakan grand design digitalisasi sinergi BUMN, di mana platform e-PAS mengintegrasikan bisnis proses dari berbagai entitas bisnis yang berbeda dalam sektor agribisnis.

The e-PAS platform has been included in one of grand design of SOE Indonesia Digital and Big Data Collision concept of Ministry of SOE, which is also a grand design of SOE synergy digitalization, where e-PAS platform integrates business processes from different business entities in the agribusiness sector.

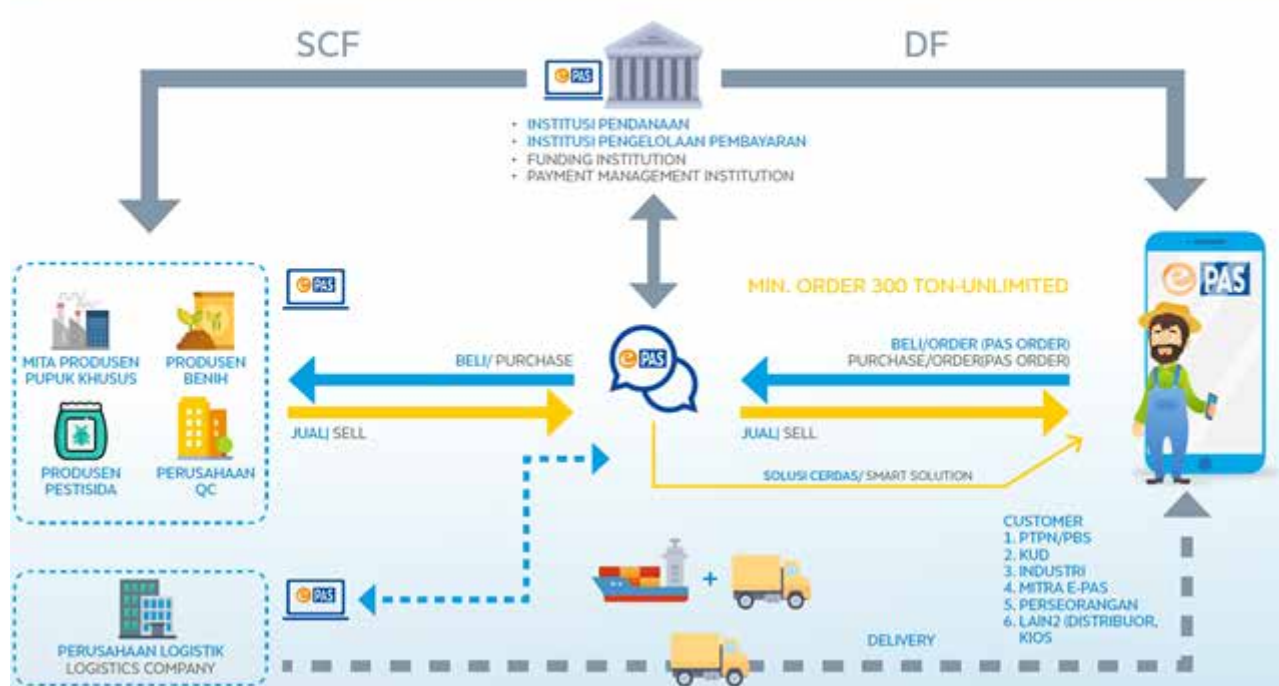




General Concept - PAS ORDER

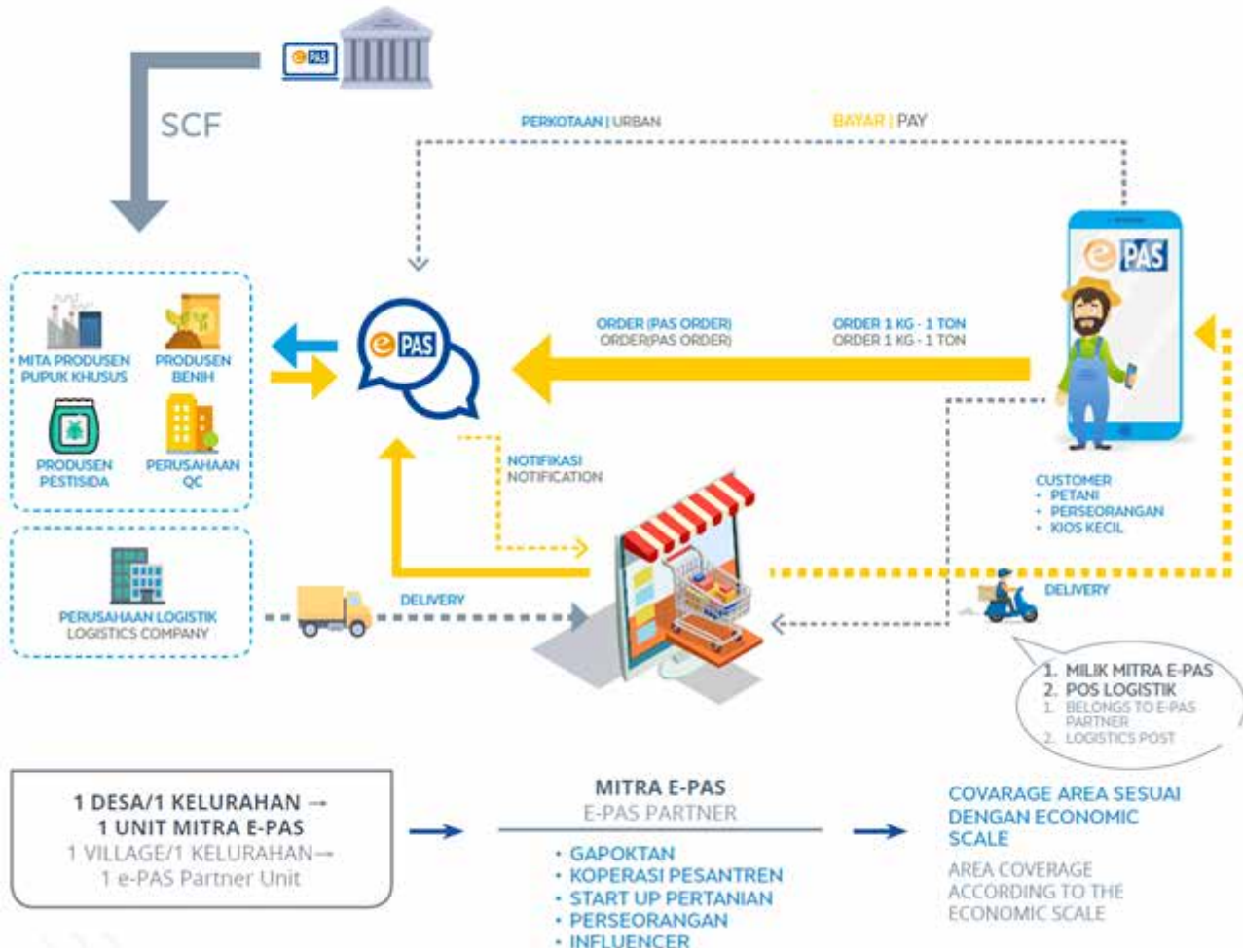


General Concept - PAS SOLUTION





General Concept - PAS KIOS



MANTRI TANI

Mantri Tani



MANTRI TANI: PROGRAM JEMPUT BOLA PUSRI

Mantri Tani merupakan program yang dicetuskan PUSRI untuk dapat membantu petani dalam menggunakan pupuk yang tepat guna dan tepat jumlah. Program Mantri Tani berwujud petugas penyuluh yang berfungsi sebagai “dokter” pertanian dengan berbasis pada produk PUSRI. Tujuannya petugas dapat memberikan rekomendasi pupuk atau produk lainnya sesuai hasil analisa yang dilakukan pada lahan. Hasil rekomendasi berupa produk yang diproduksi maupun dipasarkan oleh PUSRI.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Mantri Tani akan berkeliling dari desa ke desa dengan mendatangi petani untuk memberikan layanan konsultasi seputar pertanian dan juga melakukan pengujian kandungan hara tanah sekaligus menghitung jumlah kebutuhan nutrisi pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman, selanjutnya Mantri Tani akan merekomendasikan PUSRI yang cocok digunakan untuk kebutuhan petani tersebut yang dapat dibeli di kios-kios tani dan di “Toko Pertanian Pusrimart”.

MANTRI TANI: PUSRI PERSONAL SELLING PROGRAM

Mantri Tani (“Farm Doctor”) is a program initiated by PUSRI to help farmers in using the appropriate fertilizer with the right amount. Mantri Tani program is counseling officers who function as agricultural “doctor” based on PUSRI products and provide recommendations regarding fertilizer or other products according to the results of analysis conducted on the land. Recommendations are in form of products manufactured or marketed by PUSRI.

In carrying out their duties, Mantri Tani will travel from village to village by visiting farmers to give consultation services about agriculture and also testing soil nutrient content as well as calculate the amount of fertilizer nutrients needed by the plant. Then based on the farmer’s need, Mantri Tani will recommend the most suitable PUSRI’s products hat can be bought at farm stalls and at “PUSRIMART Farming Shop”.



Program Mantri Tani Mantri Tani Program	
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan jasa pelayanan pertanian yang dibutuhkan petani seperti pengujian kandungan unsur hara dalam tanah dengan peralatan <i>soil test kit</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Provide agricultural services needed by farmers such as testing the nutrient contents in the soil with soil test kit equipment.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan rekomendasi kebutuhan dosis pupuk atas hasil pengujian kandungan hara. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Provide recommendation on fertilizer dose requirement according to the nutrient test result.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan solusi terhadap gejala defisiensi unsur hara dan penanggulangan hama/penyakit pada tanaman. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Provide solutions to the symptoms of nutrient deficiency and pest/disease prevention in plants.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Merekomendasikan produk-produk perusahaan kepada petani sesuai kebutuhan petani. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Recommend the company's products that are suitable for the farmers' needs.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai penghubung antara petani dengan perusahaan terhadap keluhan dan aspirasi petani terkait hal-hal seputar pertanian. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>As a liaison between farmers and the company on complaints and aspirations of farmers related to agricultural matters.</i>

DEMPLOT (DEMONSTRASI PLOT)

Program Demplot (Demonstrasi Plot) PUSRI dengan lokasi pemupukan yang spesifik, bertujuan untuk mengedukasi petani tentang pentingnya penggunaan dosis pupuk yang benar sesuai dengan kandungan unsur hara tanah yang dibutuhkan oleh tanaman. Program ini mulai dijalankan sejak tahun 2017, yang juga digunakan sebagai penetrasi pasar PUSRI di sektor perkebunan. Demplot tanaman perkebunan telah dilakukan di beberapa tempat, seperti di perkebunan kepala sawit dan karet di Kabupaten Musi Banyuasin kerja sama antara PUSRI dengan PT Sentosa Mulia Bahagia; dan perkebunan kopi di Kabupaten Lahat bekerja sama dengan Dinas Perkebunan setempat.

DEMPLOT (DEMONSTRATION PLOT)

PUSRI's Demplot (Demonstration Plot) program with a specific fertilization location aims to educate farmers about the importance of using the correct dosage of fertilizer in accordance with the soil nutrient content needed by plants. This program has been implemented since 2017, which is also used as a market penetration of PUSRI in the plantation sector. Plant demonstration plot has been carried out in several places, such as oil palm and rubber plantation in Musi Regency Banyuasin with a cooperation between PUSRI and PT Sentosa Mulia Bahagia; and coffee plantation in Lahat Regency in collaboration with the local Plantation Agency.



LABORATORIUM UJI TANAH

Program Mantri Tani juga memberikan layanan uji tanah kepada para petani. PUSRI mengambil sampel tanah untuk dilakukan uji kadar hara untuk kemudian dosis anjuran pemupukan spesifik lokasi seluruh desa dalam 1 (satu) kecamatan (diprioritaskan daerah sub-optimal).

SOIL TEST LABORATORY

Mantri Tani Program also provides soil testing services to farmers. PUSRI took soil samples for nutrient testing and then the recommended dosage of fertilizer specific to the location of all villages in 1 (one) district (with sub-optimal areas as priority).

SOSIALISASI RUTIN KELOMPOK TANI

Melalui program Mantri Tani, PUSRI melakukan kunjungan ke kelompok tani di seluruh desa dalam 1 (satu) kecamatan setiap awal musim tanam untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang terdapat pada kelompok tani tersebut. Kunjungan juga dilakukan di setiap bulan untuk mensosialisasikan berbagai hal terkait pengolahan tanaman oleh kelompok tani.

REGULAR SOCIALIZATION OF FARMER GROUPS

Through Mantri Tani program, PUSRI conducts visits to farmer groups in all villages in 1 (one) district at the beginning of a growing season to identify the potentials and problems inherent in the farmer groups. Visits are also conducted every month to socialize various matters related to plant management by farmer groups.

Kunjungan di Setiap Awal Musim Tanam <i>Visits at the Beginning of A Growing Season</i>	Kunjungan Bulanan <i>Monthly Visits</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Informasi kelompok tani <i>Information to Farmer group</i> - Budidaya tanaman, potensi luasan dan produktivitasnya <i>Plant cultivation, potential area and productivity</i> - Dosis penggunaan pupuk <i>Fertilizer use dosage</i> - Permasalahan terkait pupuk dan pemupukan serta serangan hama & penyakit tanaman <i>Problems related to fertilizer and fertilization as well as pest and plant disease attacks</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemupukan berimbang (hasil uji tanah) <i>Balanced fertilization (soil test results)</i> - Produk-produk PT Pusri Palembang <i>Products of PT Pusri Palembang</i> - Teknologi Budidaya Tanaman <i>Plant Cultivation Technology</i> - Hama dan Penyakit Tanaman <i>Pests and Plant Diseases</i> - Teknologi pupuk dan pemupukan <i>Fertilizer and fertilizing technology</i>



TESTIMONI MITRA BINAAN
Testimony from Fostered Partner

RUMAH KAIN

SEBAGAI MITRA BINAAN PT. PUSRI PALEMBANG

RUMAH KAIN AS A FOSTERED PARTNER OF PT. PUSRI PALEMBANG



Rumah Kain didirikan pada tahun 2011 dengan keterbatasan modal yang sangat minim. Pada awalnya Rumah Kain hanya sebagai usaha *urgent* yang dimulai karena pemiliknya ditinggal wafat oleh sang suami tercinta. Untuk meneruskannya tanggung jawab ekonomi, pemilik memulai usaha Rumah Kain dengan menjual baju-baju Batik Jawa dan bahan-bahan tenun Palembang. Barang-barang tersebut sebagian hanya pinjaman dan titip barang. Sedikit demi sedikit Rumah Kain mulai berkembang. Pemasaran hanya dilakukan dari pameran ke pameran, dan mulai mendapat pelanggan. Dari hanya berjualan baju-baju batik Jawa dan bahan-bahan tenun Palembang, Rumah Kain mulai dapat memproduksi *blouse*, kemeja dan gamis sendiri yg bahannya dari bahan Tenun Palembang.

Seiring dengan berubahnya visi dan misi Rumah Kain yang luhur yaitu melestarikan dan mengembangkan kain-kain tradisional khas Palembang agar lebih dikenal secara nasional, maka Rumah Kain lebih fokus memproduksi kain-kain khas Palembang seperti songket, Tenun Blongsong dan Jumputan. Rumah Kain tidak hanya memproduksi bahan kain atau bahan tenun saja, namun sudah berkembang dari *Fashion* sampai *handycraft* dengan bermitra dengan beberapa pengrajin dan penjahit.

Rumah Kain was founded in 2011 with very low capital. At first, Rumah Kain was only an urgent business, which was started because the owner was left behind by her beloved husband. To continue her economic responsibilities, the owner started the Rumah Kain business by selling Javanese Batik clothes and Palembang woven materials. Some of these items are loans and entrusted goods. Time went by and Rumah Kain began to develop. Marketing was barely done through exhibitions, yet customers started to come. From only selling Javanese batik clothes and Palembang woven materials, Rumah Kain started to produce its own blouses, shirts and robes made of Palembang woven fabrics.

Along with the changes in the noble vision and mission of Rumah Kain, namely preserving and developing traditional Palembang fabrics to be better known nationally, Rumah Kain is more focused on producing Palembang-specific fabrics such as songket, Blongsong and Jumputan weaving. Rumah Kain does not only produce cloth or woven material, but has developed into fashion and handicraft by partnering with several craftsmen and tailors.



Adapun produk dari Rumah Kain berupa Songket tenun Asli, bahan-bahan tenun dan Jumputan, *blouse* dan kemeja, gamis, Tas dan dompet dan sandal songket.

Rumah Kain sudah memproduksi sendiri kain Songket dan jumputan dan memodifikasi tenun Songket dan jumputan menjadi kain yang unik dan cantik.

Seiring dengan semakin berkembangnya produk dan bertambahnya pelanggan, Rumah Kain merasa perlu untuk mengadakan penambahan modal, dan mulai tahun 2012 s/d sekarang, Rumah Kain mendapat kesempatan menjadi mitra binaan PT. PUSRI melalui program CSR (dulu PKBL).

Selain mendapat bantuan dana untuk modal kerja, PT. PUSRI juga membina mitra binaannya melalui Pelatihan, bimbingan teknis, *workshop* dan pemasaran produk melalui pameran – pameran dan *online*. Dengan adanya program Mitra PT. PUSRI kami sangat merasakan manfaat dan perkembangan yang sangat pesat. Berawal dari modal 10 juta, sekarang sdh mempunyai aset ratusan juta, dengan beberapa pegawai, pengrajin dan penjahit.

Selain pelayanan yang sangat memuaskan, persyaratan yang tidak berbelit-belit, PT. PUSRI juga menjaga kedekatan antar mitra dan kelangsungan hubungan baik dengan mitra binaan. Dengan bantuan dari PT. PUSRI, sekarang Rumah Kain sudah memiliki Galeri baru di Jln. Inspektur Marzuki No. 221 Siring Agung Pakjo Palembang. Rumah Kain sudah mendapat Hak Merk dari Kementerian Hukum dan HAM

Sampai saat ini Rumah Kain sudah memiliki beberapa penjahit dan pengrajin, baik yang lepas yang bekerja berdasarkan *order* atau yang tetap.

Produk-produk Rumah Kain adalah produk-produk berkualitas yang mengutamakan keindahan dan keunikan serta kepuasan pelanggan. Hal ini juga ditanamkan PT. PUSRI sebagai bapak angkat UKM untuk terus berinovasi dan memperbaiki kualitas produk.

The products from Rumah Kain are Original Songket woven, woven materials and Jumputan, blouses and shirts, robes, bags and wallets and songket sandals.

Rumah Kain has produced its own Songket and jumputan fabrics and has modified the Songket and jumputan weaves into unique and beautiful fabrics.

Along with the development of products and the increase in customers, Rumah Kain feels the need to make additional capital, and from 2012 to now, Rumah Kain has the opportunity to become a partner of PT. PUSRI through the CSR program (formerly PKBL).

Apart from receiving financial assistance for working capital, PT. PUSRI also fosters its partners through training, technical guidance, workshops and product marketing through exhibitions and online. With the Partnership program of PT. PUSRI, we really feel the benefits and fast developments. Starting with a capital of 10 million, now it has hundreds of millions of assets, with several employees, craftsmen and tailors.

Besides a very satisfying service as well as clear and straightforward requirements, PT. PUSRI also maintains closeness between partners and good relations with fostered partners. With assistance from PT. PUSRI, now Rumah Kain has a new gallery on Jln. Inspector Marzuki No. 221 Siring Agung Pakjo Palembang. Rumah Kain has received Brand Rights from the Ministry of Law and Human Rights.

Up to date, Rumah Kain already has several tailors and craftsmen, both freelancers who work based on orders or permanent ones.

Rumah Kain's products are high-quality products that emphasize beauty and uniqueness as well as customer satisfaction. This is also implanted by PT. PUSRI as the foster father of UKM to continue to innovate and improve product quality.

Sampai saat ini Rumah Kain sudah memiliki beberapa penjahit dan pengrajin, baik yang lepas yang bekerja berdasarkan *order* atau yang tetap.
Up to date, Rumah Kain already has several tailors and craftsmen, both freelancers who work based on orders or permanent ones.

Testimoni Mitra Binaan
Testimony from Fostered Partner

CV. KOPI BIJI PALEMBANG

SEBAGAI MITRA BINAAN PT. PUSRI PALEMBANG

CV. KOPI BIJI PALEMBANG AS A FOSTERED PARTNER OF PT. PUSRI PALEMBANG



Nama Saya Erico Valben selaku *owner Coffee Biji Semendo Palembang*, ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada CSR PT. Pusri Palembang yang telah banyak membantu sekaligus membina usaha kami dari tahun 1991 sampai dengan sekarang, banyak hal yang telah kami dapat antara lain, pinjaman dana yang hanya dikenakan biaya administrasi (non bunga), pelatihan-pelatihan antara lain pelatihan kemasan, pelatihan *marketing online* dan banyak lagi pelatihan-pelatihan lain nya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, selain itu juga, kami sering mendapat kesempatan mengikuti pameran baik daerah, nasional maupun internasional tanpa biaya sedikit pun, malah kami mendapatkan fasilitas-fasilitas yang sangat layak serta bantuan biaya lain nya selama mengikuti pameran, bukan hanya itu saja, kami selaku UMKM binaan CSR PT. Pusri Palembang diperlakukan selayaknya keluarga oleh team CSR dan karyawan PT. Pusri Palembang lain nya, untuk itu kami mengucapkan ribuan terima kasih atas apa yang telah kami terima dari PT. Pusri Palembang, khusus nya bagian CSR PT. Pusri Palembang, akhir kata, semoga PT. Pusri Palembang semakin berkembang dan maju serta dapat bersaing di dunia internasional, terus berikan yang terbaik bagi Indonesia terutama dunia UMKM nasional.

My name is Erico Valben as the owner of Coffee Biji Semendo Palembang, would like to say a thousand thanks to the CSR of PT. Pusri Palembang which has assisted and fostered our business from 1991 until now, we have obtained a lot of things, among others, loans that are only subject to administrative fees (non-interest), trainings including packaging training, online marketing training and there are many other trainings that I can't mention one by one. Apart from that, we often have the opportunity to take part in regional, national and international exhibitions at no cost, and received very decent facilities and other financial assistance during our participation in the exhibition. Not only that, we as MSMEs assisted by CSR of PT. Pusri Palembang is treated like a family by the CSR team and other employees of PT. Pusri Palembang. For that, we would like to send our gratitude for what we have received from PT. Pusri Palembang, especially the CSR department of PT. Pusri Palembang. Finally, we hope that PT. Pusri Palembang is able to keep on growing and advancing and can compete in the international world, and continue to provide the best for Indonesia, especially the world of national MSME.

TESTIMONI KONSUMEN

Testimony from Customer

BAPAK BAWI

Petani Singkong di Kabupaten Pati / Cassava Farmer in Pati Regency

PESERTA PROGRAM DEMONSTASI PLOT (DEMPLOT) PT PUSRI PALEMBANG

Selama beberapa tahun terakhir ini, produktivitas tanaman Saya selalu menurun karena hanya menggunakan pupuk NPK saja. Namun setelah Tim Pusri datang, Saya diberikan pemahaman tentang penggunaan pupuk yang seimbang dan Mereka juga melakukan uji tanah di lahan Saya. Hasilnya mereka merekomendasikan Saya untuk menggunakan NPK Khusus Singkong, Nutremag dan Bioripah. Sejauh ini pertumbuhan tanaman Saya cukup baik dan saat panen nanti diperkirakan akan mencapai 40-50 ton/hektar.

PARTICIPANT OF PLOT DEMONSTRATION PROGRAM (DEMPLOT) OF PT PUSRI PALEMBANG

Over the last few years, my crop productivity has constantly decreased because I only use NPK fertilizer. However, after the Pusri Team arrived, I was given an explanation about the use of balanced fertilizers and they also conducted soil tests on my land. As a result, they recommended that I use NPK. Especially for Cassava, Nutremag and Bioripah. So far, my crop growth is quite good and at harvest time it is estimated to reach 40-50 tons/hectare.



BAPAK NUR ALI

Petani Bawang Merah di Kabupaten Brebes / Red Onion Farmer in Brebes Regency

KONSUMEN PUPUK NPK PUSRI

Awalnya Saya mengikuti program demplot yang ditawarkan oleh Pusri di lahan bawang merah Saya. Setelah tau kalau hasilnya baik buat tanaman bawang merah, Saya tidak ragu lagi buat memesan kembali. Paket pemupukan yang ditawarkan oleh Pusri mampu meningkatkan produktivitas tanaman Saya, pertumbuhannya baik, daunnya lebat dan umbinya juga lebih besar. Terima kasih Pusri karena selalu menawarkan produk yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan Petani.

CONSUMER OF NPK PUSRI FERTILIZER

Initially I participated in the demonstration plot program offered by Pusri in my red onion land. After knowing that the results are good for my plants, I no longer hesitate to re-order. The fertilization packages offered by Pusri are able to increase the productivity of my plants, they have good growth, thick leaves and larger tubers. Thank you Pusri for offering high-quality products and improving the welfare of farmers.



BAPAK ROSIKIN

Petani Kopi di Kabupaten Lahat / Coffee Farmer in Lahat Regency

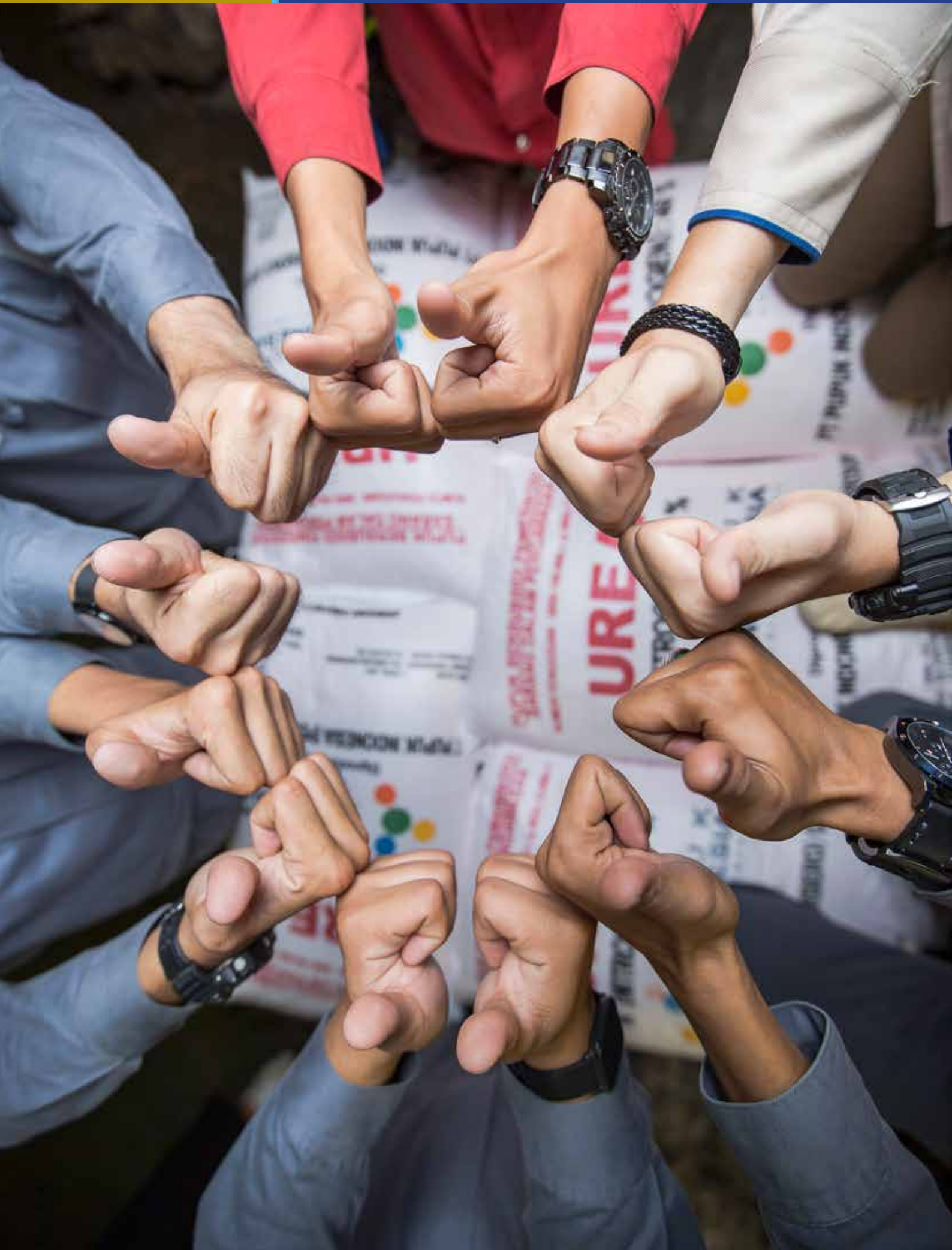
PESERTA PROGRAM DEMONSTASI PLOT (DEMPLOT) PT PUSRI PALEMBANG

Dengan dilakukannya demplot di lahan kopi Saya, Saya jadi mengetahui pentingnya penggunaan pupuk dengan dosis yang tepat untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi. Apalagi setelah Saya mencoba NPK Khusus Tanaman Kopi, pertumbuhan tanaman Saya semakin membaik, daunnya hijau dan lebih banyak buahnya. Jadi semakin yakin untuk terus menggunakan produk Pusri, terima kasih Pusri !!

PARTICIPANT OF PLOT DEMONSTRATION PROGRAM (DEMPLOT) OF PT PUSRI PALEMBANG

With a demonstration plot at my coffee farm, I came to know the importance of using the right dosage of fertilizer to increase coffee plant productivity. Especially after I tried NPK for Coffee Plants, my plant growth was getting better, green leaves and more fruit. I become more confident to continue to use Pusri products, thank you Pusri.







Toko Pertanian PUSRIMART merupakan salah satu inovasi PUSRI untuk meraih pasar ritel pupuk.

PUSRIMART Farming Shop is one of PUSRI innovations to reach the fertilizer retail market.

Toko Pertanian Pusrimart merupakan salah satu jaringan pemasaran PUSRI yang telah diluncurkan pada tanggal 3 Oktober 2016 di kantor PPD Jawa Tengah. Toko Pertanian Pusrimart sendiri merupakan sarana penjualan produk-produk komersil Pusri yang dapat dibeli oleh masyarakat secara eceran. Hingga akhir tahun 2018 Toko Pertanian Pusrimart telah dibuka di 23 lokasi di wilayah pemasaran Pusri, antara lain di Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

PUSRIMART Farming Shop is one of PUSRI's marketing networks that has been launched on October 3, 2016 in PPD Central Java office. PUSRIMART Farming Shop itself is a means of selling PUSRI's commercial products that can be purchased by public in retail. Until the end of 2018, PUSRIMART Farming Shop has been opened in 23 locations spread across PUSRI marketing area, among others in South Sumatera, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, West Kalimantan, Central Java and Yogyakarta.



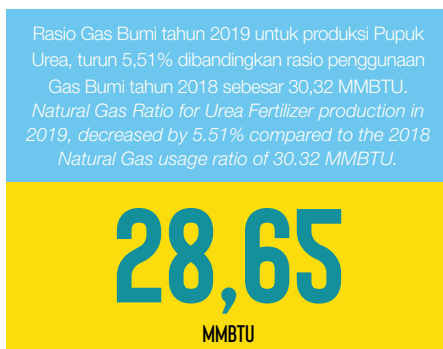
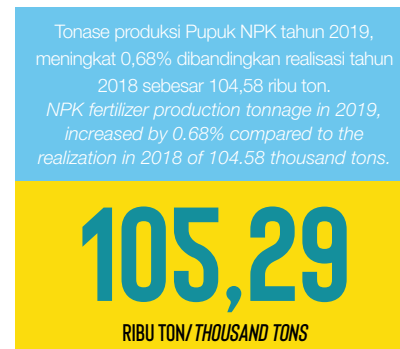
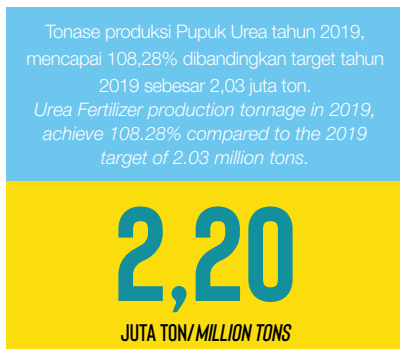
KINERJA 2019
Kinerja 2019



Menghadapi tantangan persaingan industri pupuk yang terus meningkat, PUSRI mampu menjaga performa dan keberlanjutan usahanya untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Facing the growing competition in the fertilizer industry, PUSRI is able to maintain its business performance and sustainability to continue to create added value for shareholders and all stakeholders.

PENCAPAIAN KINERJA PRODUKSI
PRODUCTION PERFORMANCE ACHIEVEMENT





PENCAPAIAN KINERJA PEMASARAN DAN PENJUALAN MARKETING AND SALES PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Tonase penjualan ekspor Pupuk Urea tahun 2019, meningkat 15,31% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 293,61 ribu ton.
Urea Fertilizer export sales tonnage in 2019, increased by 15.31% compared to the realization in 2018 of 293.61 thousand tons.

338,58

RIBU TON/ THOUSANDS TON

Tonase penjualan NPK komersil tahun 2019, meningkat 650,49% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 2,54 ribu ton.
Commercial NPK sales tonnage in 2019, increased by 650.49% compared to the realization in 2018 of 2.54 thousand tons.

19,10

RIBU TON/ THOUSANDS TON

Nilai penjualan ekspor Pupuk Urea tahun 2019, mencapai 131,90% dibandingkan target tahun 2019 sebesar Rp942,45 miliar.
Urea Fertilizer export sales value in 2019, achieve 131.90% compared to the 2019 target of Rp942.45 billion.

1,24

TRILIUN RUPIAH/ TRILIONS RUPIAH

Nilai penjualan ritel Pupuk Urea dan NPK tahun 2019. Di tahun 2019, PUSRI melakukan inisiasi untuk memasarkan Pupuk Urea dan NPK pada pasar ritel.
Urea Fertilizer and NPK retail sales value in 2019. In 2019, PUSRI initiated the marketing of Urea and NPK Fertilizers in retail market.

188,19

MILIAR RUPIAH/ BILIONS RUPIAH

PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Pendapatan tahun 2019, yang didapatkan dari penjualan Pupuk Subsidi, Pupuk Non Subsidi, Amonia, serta penjualan lainnya.
Revenue in 2019, obtained from the sales of Subsidized Fertilizers, Non-Subsidized Fertilizers, Ammonia, and other sales.

9,74

TRILIUN RUPIAH/ TRILIONS RUPIAH

502,97

MILIAR RUPIAH/ BILIONS RUPIAH

Laba Bersih Tahun Berjalan tahun 2019. Di tengah tantangan persaingan pasar yang semakin ketat dan harga jual Urea dan Amonia di pasar internasional yang menurun, PUSRI tetap mampu membukukan laba dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.
Net Profit for the Year 2019. Amidst the increasingly fierce competition in the market and the declining Urea and Ammonia selling prices in the international market, PUSRI still managed to record profit and provide added value for shareholders.

Nilai Aset Tetap tahun 2019, meningkat 1,65% dari nilai Aset Tetap tahun 2018 sebesar Rp20,64 triliun.
Fixed assets value in 2019, increased by 1.65% from fixed assets value in 2018 of Rp20.64 trillion.

20,98

TRILIUN RUPIAH/ TRILIONS RUPIAH

7,46%

Penurunan Total Liabilitas, dari Rp14,46 triliun di tahun 2018 menjadi Rp13,38 triliun di tahun 2019. Komitmen manajemen untuk mengurangi pendanaan yang bersumber dari utang berbunga berdampak positif terhadap penurunan nilai kewajiban PUSRI.
Decrease in Total Liabilities, from Rp14.46 trillion in 2018 to Rp13.38 trillion in 2019. Management's commitment to reduce funding sourced from interest bearing debt has a positive impact on the impairment of PUSRI liabilities.

Total Ekuitas tahun 2019, meningkat 5,24% dari tahun 2018 sebesar Rp14,36 triliun. Adanya penambahan modal saham dari pemegang saham memperkuat struktur permodalan PUSRI.
Total Equity in 2019, increased by 5.24% from 2018 of Rp14.36 trillion. The addition of share capital from shareholders strengthened PUSRI's capital structure.

15,12

TRILIUN RUPIAH/ TRILIONS RUPIAH

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

91,99

Hasil assessment penerapan GCG tahun 2019 dengan kategori "Sangat Baik", meningkat dari hasil assessment tahun 2018 dengan skor 91,20 juga dengan kategori "Sangat Baik".
The results of GCG assessment in 2019 with the category "Excellent", increased from the results of assessment in 2018 with a score of 91.20 also with the category "Excellent".

INDONESIA TRUSTED COMPANY

Penilaian penerapan GCG dengan metode *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), dengan hasil skor 82,00. GCG Assessment using the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) method, with a score of 82.00.



01

PERFORMA 2019

2019 PERFORMANCE





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

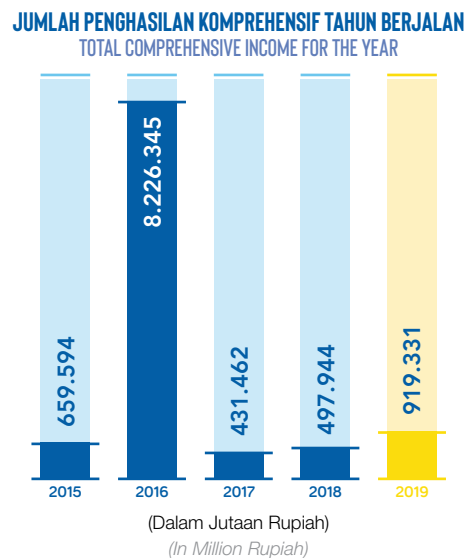
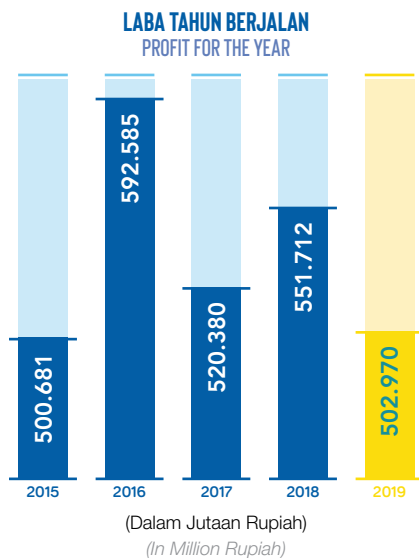
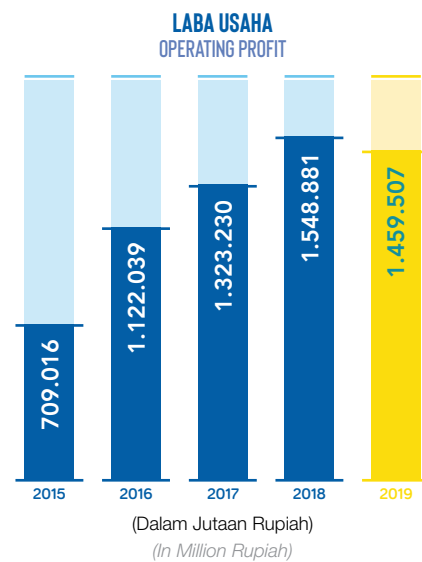
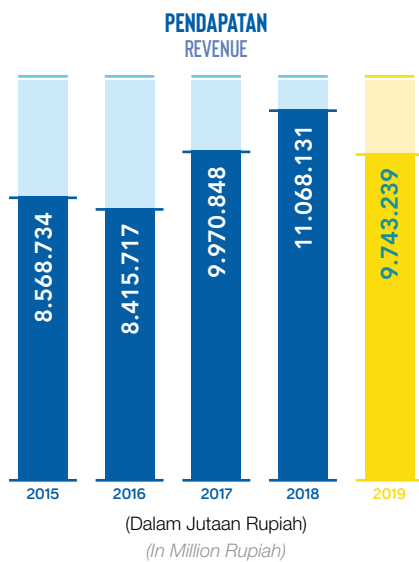
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2019	2018*	2017	2016	2015	YoY	CAGR
						2018-2019	2015-2019
						(%)	(%)
Pendapatan / Revenue							
Penjualan Produk Pupuk / Fertilizer Product Sales							
Pupuk Subsidi <i>Subsidized Fertilizer</i>	6.061.131	6.627.396	6.407.624	6.613.520	5.326.243	-8,54%	3,28%
Pupuk Non Subsidi <i>Non-Subsidized Fertilizer</i>	3.107.953	3.507.506	2.701.089	895.156	2.462.767	-11,39%	5,99%
Jumlah Penjualan Produk Pupuk <i>Total Fertilizer Product Sales</i>	9.169.084	10.134.902	9.108.713	7.508.676	7.789.010	-9,53%	4,16%
Penjualan Produk Non Pupuk / Non-Fertilizer Product Sales							
Amonia <i>Ammonia</i>	354.900	819.861	775.985	800.138	668.596	-56,71%	-14,64%
Lain-lain <i>Others</i>	219.255	113.368	86.150	106.903	111.128	93,40%	18,52%
Jumlah Penjualan Produk Non Pupuk <i>Total Non Fertilizer Product Sales</i>	574.155	933.229	862.135	907.041	779.724	-38,48%	-7,37%
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	9.743.239	11.068.131	9.970.848	8.415.717	8.568.734	-11,97%	3,26%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(7.735.073)	(8.827.551)	(8.029.104)	(6.732.730)	(7.116.191)	-12,38%	2,11%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	2.008.166	2.240.580	1.941.744	1.682.987	1.452.543	-10,37%	8,43%
Beban Penjualan <i>Sales Expenses</i>	(251.318)	(333.313)	(302.492)	(154.807)	(146.834)	-24,60%	14,38%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(356.900)	(332.358)	(316.022)	(482.651)	(524.174)	7,38%	-9,16%
Pendapatan/(Beban) Lainnya, Neto <i>Other income/(expenses), Net</i>	59.559	(26.028)	63.670	76.510	(72.519)	-484,90%	-
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	1.459.507	1.548.881	1.323.230	1.122.039	709.016	-6,41%	19,78%
Pendapatan (Beban) Keuangan <i>Interest Income (Expense)</i>	(835.868)	(837.979)	(720.749)	(406.044)	(109.115)	-1,49%	66,37%
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi <i>Share in Net Earnings of Associates</i>	11.503	5.381	9.886	11.421	6.294	113,77%	16,27%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	635.142	716.283	676.037	727.416	606.195	-11,33%	1,17%
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	(132.172)	(164.571)	(155.657)	(134.831)	(105.514)	-19,69%	5,79%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	502.970	551.712	520.380	592.585	500.681	-8,83%	0,11%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Other Comprehensive Income for the Year</i>	416.361	(53.768)	(88.918)	7.633.760	158.913	-874,37%	27,23%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	919.331	497.944	431.462	8.226.345	659.594	84,63%	8,65%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit for the Year Attributable To:							
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parent Entity</i>	504.723	553.247	521.022	591.876	500.234	-8,77%	0,22%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(1.753)	(1.535)	(642)	709	447	14,20%	-
	502.970	551.712	520.380	592.585	500.681	-8,83%	0,11%

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2019	2018*	2017	2016	2015	YoY 2018-2019	CAGR 2015-2019
						(%)	(%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable To:							
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	921.084	499.479	432.104	8.225.636	659.147	84,41%	8,72%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	(1.753)	(1.535)	(642)	709	447	14,20%	-
	919.331	497.944	431.462	8.226.345	659.594	84,63%	8,65%
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	87.021	130.850	123.229	139.987	118.312	-33,50%	-7,39%

*) Terdapat reklasifikasi akun. / Account reclassification was made.



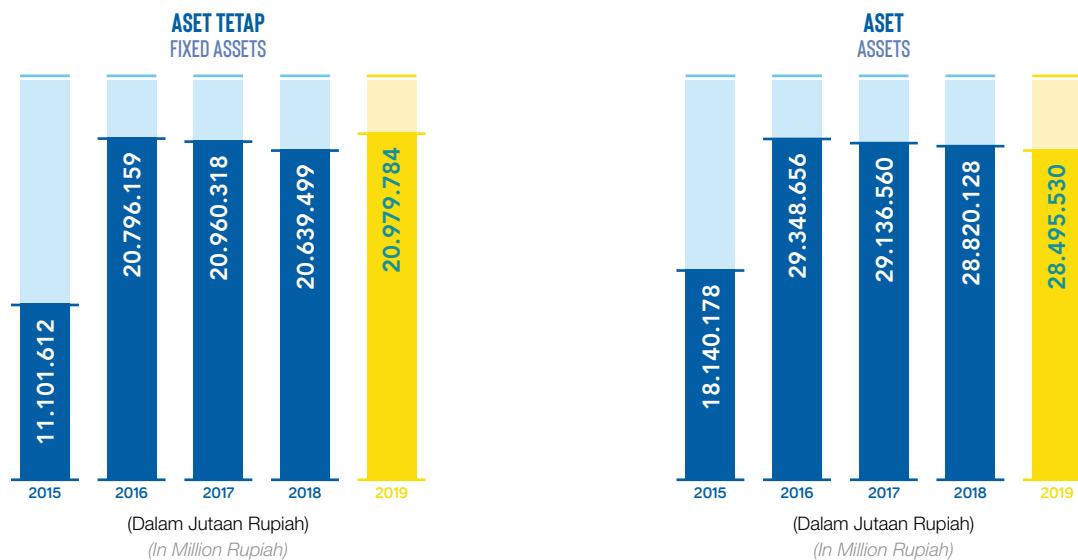

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights

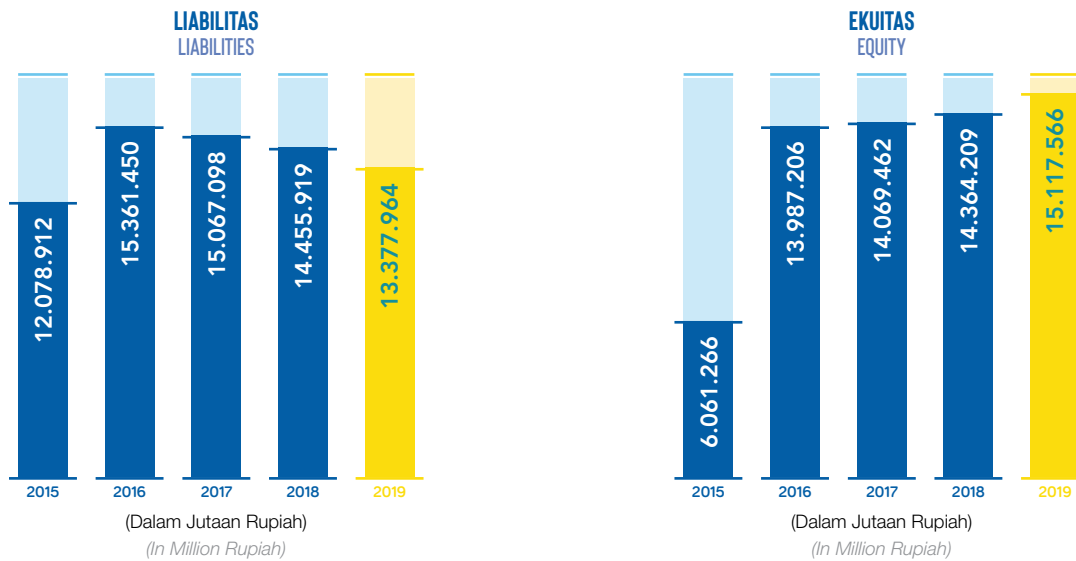
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2019	2018*	2017	2016	2015	YoY 2018- 2019	CAGR 2015- 2019
						(%)	(%)
Aset / Assets							
Aset Lancar / Current Assets	7.205.725	7.891.248	7.826.103	7.774.216	6.344.294	-8,69%	3,23%
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	158.728	147.225	141.844	133.100	121.679	7,81%	6,87%
Aset Tetap / Fixed Assets	20.979.784	20.639.499	20.960.318	20.796.159	11.101.612	1,65%	17,25%
Aset Tidak Lancar** / Non-current Assets **	151.293	20.928.880	21.310.457	21.574.440	11.795.884	1,72%	15,91%
Jumlah Aset / Total Assets	28.495.530	28.820.128	29.136.560	29.348.656	18.140.178	-1,13%	11,95%
Liabilitas / Liabilities							
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.060.573	3.240.116	7.090.266	7.184.281	4.299.415	25,32%	-1,42%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current liabilities	9.317.391	11.215.803	7.976.832	8.177.169	7.779.497	-16,93%	4,61%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	13.377.964	14.455.919	15.067.098	15.361.450	12.078.912	-7,46%	2,59%
Ekuitas** / Equity **							
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Equity Attributable To:							
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	15.094.610	14.339.500	14.043.218	13.960.320	6.035.089	5,27%	25,76%
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interests	22.956	24.709	26.244	26.886	26.177	-7,09%	-3,23%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	15.117.566	14.364.209	14.069.462	13.987.206	6.061.266	5,24%	25,67%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	28.495.530	28.820.128	29.136.560	29.348.656	18.140.178	-1,13%	11,95%

*) Terdapat reklasifikasi akun. / Account reclassification was made.

**) Termasuk revaluasi atas aset tanah yang dicatat pada tahun 2016 sebesar Rp7,7 triliun / Including revaluation of land assets recorded in 2016 amounting to Rp7.7 trillion

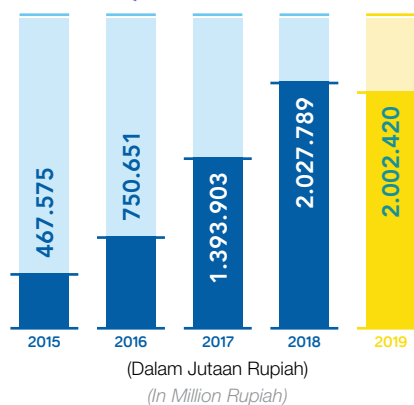




ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019	CAGR 2015-2019
						(%)	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash flows from operating activities</i>	2.034.407	1.764.258	1.602.529	(2.002.034)	(414.719)	15,31%	-
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash flows from investing activities</i>	(387.480)	(318.110)	(875.268)	(711.929)	(2.721.128)	21,81%	-38,57%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash flows from financing activities</i>	(1.668.879)	(794.468)	(83.108)	3.002.113	3.010.158	110,06%	-
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase/decrease in net cash and cash equivalents</i>	(21.952)	651.680	644.153	288.150	(125.689)	-103,37%	-35,35%
Dampak Perubahan Nilai Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas <i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>	(3.417)	(17.794)	(901)	(5.074)	28.759	-80,80%	-
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>	2.027.789	1.393.903	750.651	467.575	564.505	45,48%	37,67%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>	2.002.420	2.027.789	1.393.903	750.651	467.575	-1,25%	43,86%

KAS DAN SETARA KAS AKHIR 2015-2019
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR 2015-2019



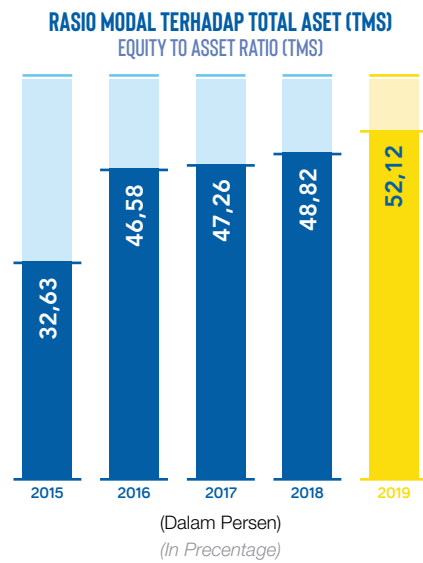
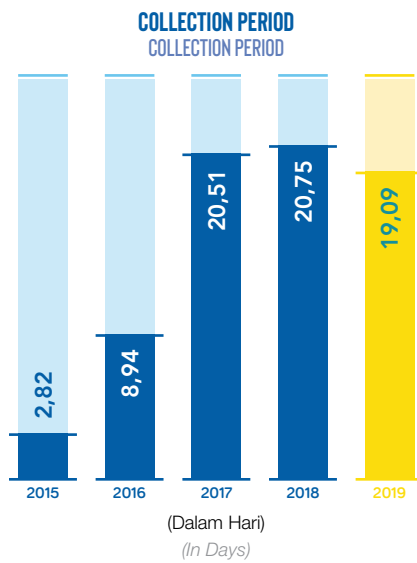
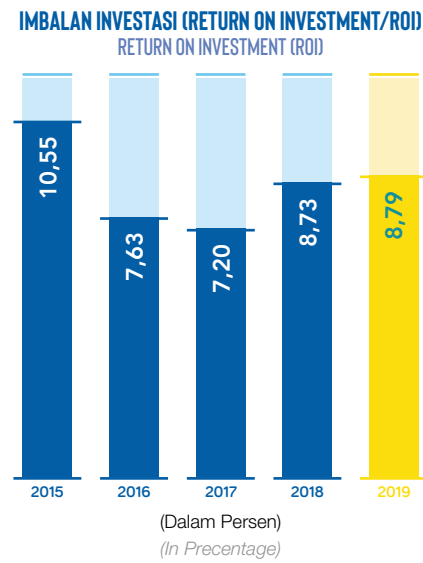
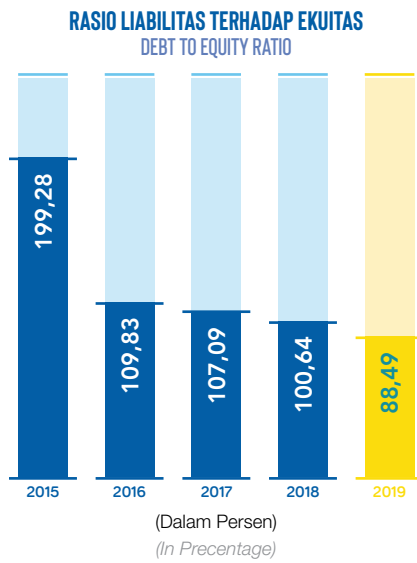

Ikhtisar Data Keuangan Penting
 Key Financial Data Highlights

INFORMASI KEUANGAN LAINNYA
 OTHER FINANCIAL INFORMATION

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019	CAGR 2015-2019
						(%)	(%)
Belanja Modal (Rp-juta) <i>Capital Expenditure (Rp-Million)</i>	605.867	469.236	714.378	2.052.198	3.128.195	29%	-28%
Modal Kerja Bersih (Rp-juta) <i>Net Working Capital (Rp-million)</i>	3.145.152	4.651.133	735.837	589.935	2.044.879	-32%	9%

RASIO-RASIO KEUANGAN
 FINANCIAL RATIO

Rasio Ratio	Satuan Unit	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018- 2019	CAGR 2015- 2019
							(%)	(%)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA) Ratio</i>	(%)	1,77	1,91	2,32	2,48	3,34	-7,33%	-14,68%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan <i>Return on Revenue/Sales Ratio</i>	(%)	5,16	4,98	5,22	7,90	5,84	3,61%	-3,05%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	(%)	88,49	100,64	107,09	109,83	199,28	-12,07%	-18,37%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	(%)	46,95	50,16	51,71	52,34	66,59	-6,40%	-8,37%
Imbalan kepada Pemegang Saham (Return On Equity/ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	(%)	3,87	4,60	4,29	6,29	19,54	-15,87%	-33,29%
Imbalan Investasi (Return On Investment/ROI) <i>Return on Investment (ROI)</i>	(%)	8,79	8,73	7,20	7,63	10,55	0,69%	-4,46%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	(%)	49,31	62,58	19,66	10,45	10,04	-21,20%	48,87%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	(%)	177,46	243,55	110,38	108,21	143,93	-27,14%	5,37%
Perputaran Persediaan <i>Inventory Turnover</i>	(hari)	19,09	20,75	20,51	8,94	2,82	-8,00%	61,30%
Perputaran Total Aset (TATO) <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	(%)	38,18	43,62	38,50	49,92	101,23	-12,47%	-21,63%
Rasio Modal terhadap Total Aset (TMS) <i>Equity to Asset Ratio (TMS)</i>	(%)	52,12	48,82	47,26	46,58	32,63	6,76%	12,42%





IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

VOLUME PRODUKSI

PRODUCTION VOLUME

(dalam Ton) (in Ton)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019	CAGR 2015-2019
						(%)	(%)
Produk Urea / Urea Products							
Pabrik PUSRI IB / PUSRI IB Plant	494.692	487.430	490.500	486.960	511.070	1,49%	-0,81%
Pabrik PUSRI II* / PUSRI II Plant*	-	-	-	119.619	420.370	-	-
Pabrik PUSRI IIB* / PUSRI IIB Plant*	978.337	920.990	815.010	62.601	-	-61,83%	-
Pabrik PUSRI III / PUSRI III Plant	377.720	419.505	446.720	440.340	458.490	133,21%	20,86%
Pabrik PUSRI IV / PUSRI IV Plant	351.569	342.178	462.920	561.640	510.130	10,39%	-7,24%
Jumlah Produksi Urea / Total Urea Production	2.202.318	2.170.103	2.215.150	1.671.160	1.900.060	1,48%	3,76%
Produk Amonia / Ammonia Products							
Pabrik PUSRI IB / PUSRI IB Plant	350.863	396.920	413.190	354.510	397.260	-11,60%	-3,06%
Pabrik PUSRI II* / PUSRI II Plant*	-	-	-	127.752	232.700	-	-
Pabrik PUSRI IIB* / PUSRI IIB Plant*	688.718	611.870	693.550	46.448	-	12,56%	-
Pabrik PUSRI III / PUSRI III Plant	326.457	364.051	304.820	332.280	333.450	-10,33%	-0,53%
Pabrik PUSRI IV / PUSRI IV Plant	74.141	157.362	120.260	360.910	333.020	-52,89%	-31,31%
Jumlah Produksi Amonia / Total Ammonia Production	1.440.179	1.530.203	1.531.820	1.221.900	1.296.430	-5,88%	2,66%
Produk NPK / NPK Products							
Pabrik NPK Fusion** / NPK Fusion Plant**	105.293	104.578	89.520	71.810	-	0,68%	-

*) Pabrik PUSRI II tidak lagi beroperasi sejak tahun 2017, digantikan oleh Pabrik PUSRI IIB yang mulai beroperasi sejak tahun 2016 sebagai bagian dari peremajaan fasilitas produksi.

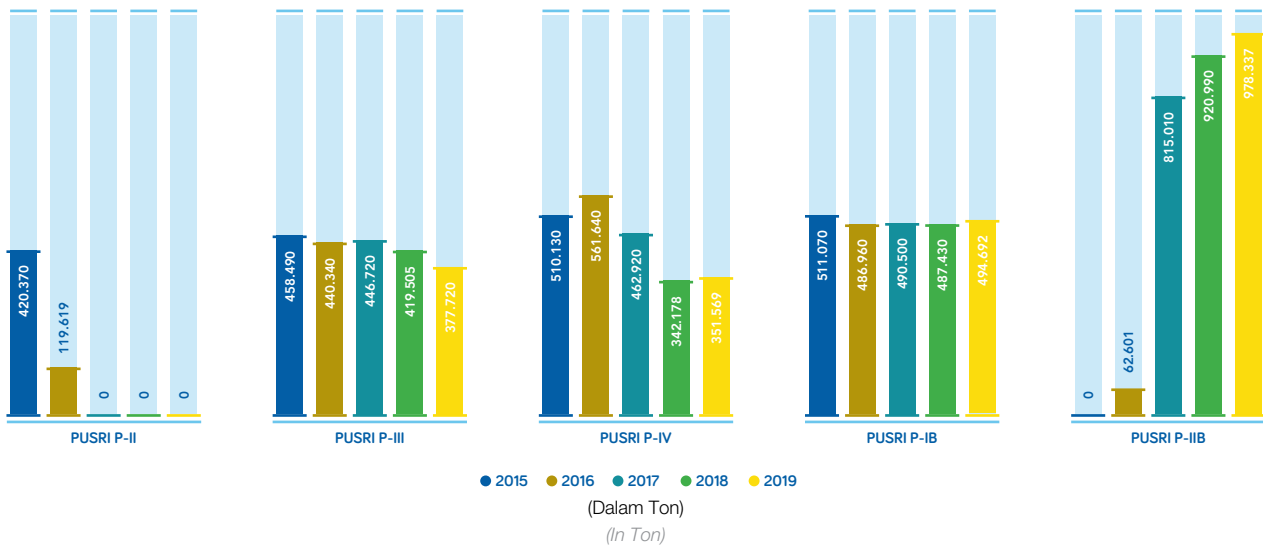
**) Pabrik NPK PUSRI mulai beroperasi sejak tahun 2016.

*) PUSRI II Plant has stopped operating since 2017, replaced by PUSRI IIB Plant that began operating in 2016 as part of the rejuvenation of production facilities.

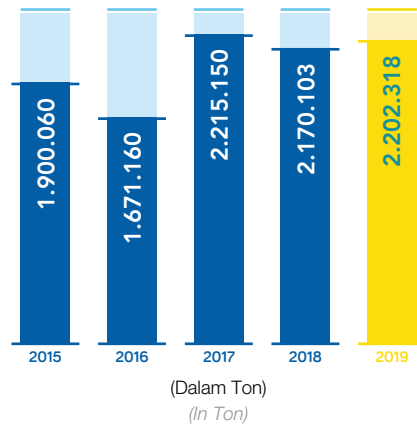
**) PUSRI NPK Plant began operating in 2016.

PRODUKSI UREA PER PABRIK

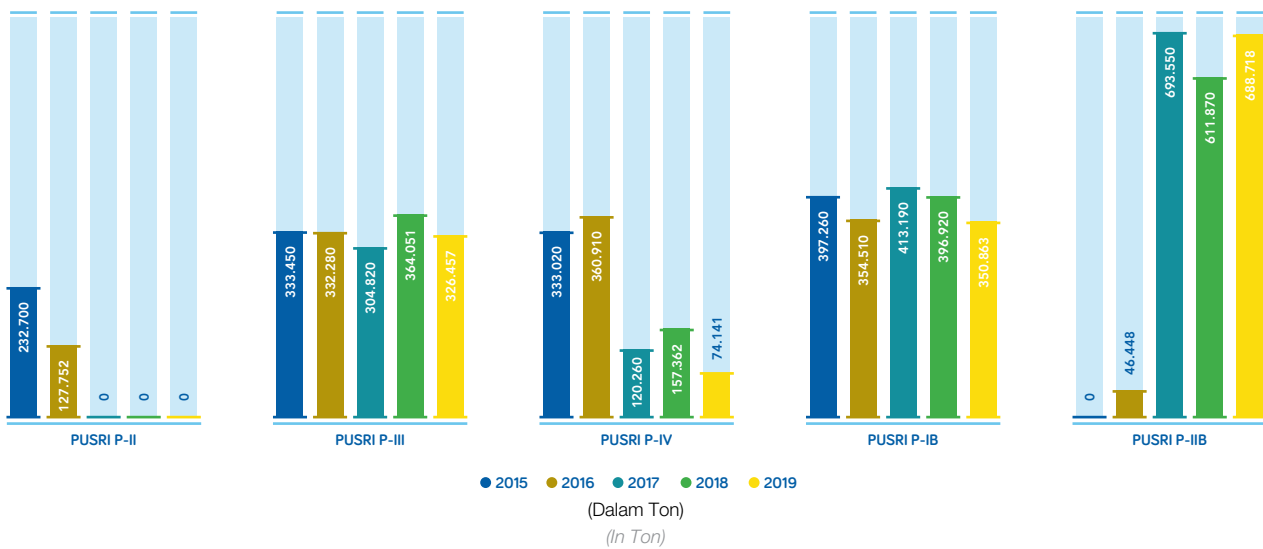
UREA PRODUCTION PER PLANT



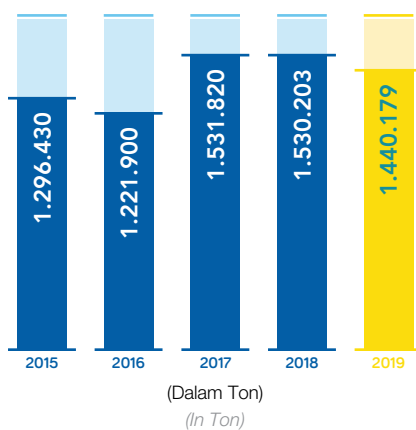
JUMLAH PRODUKSI UREA
TOTAL UREA PRODUCTION



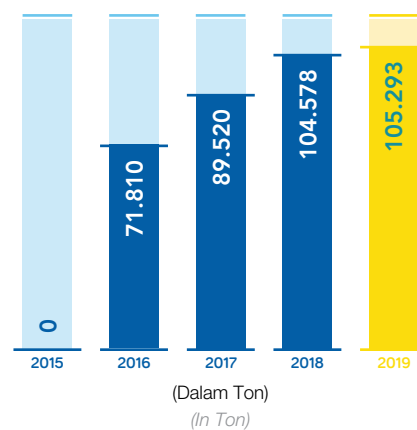
PRODUKSI AMONIA PER PABRIK
AMMONIA PRODUCTION PER PLANT



JUMLAH PRODUKSI AMONIA
TOTAL AMMONIA PRODUCTION



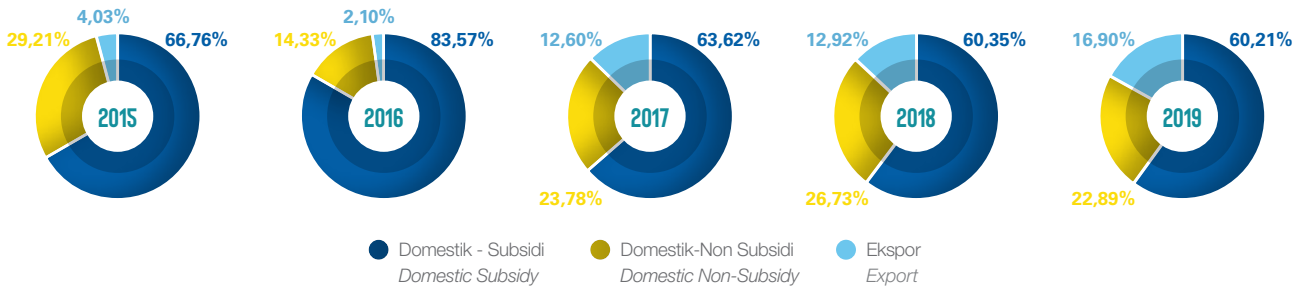
JUMLAH PRODUKSI NPK FUSION
TOTAL NPK FUSION PRODUCTION



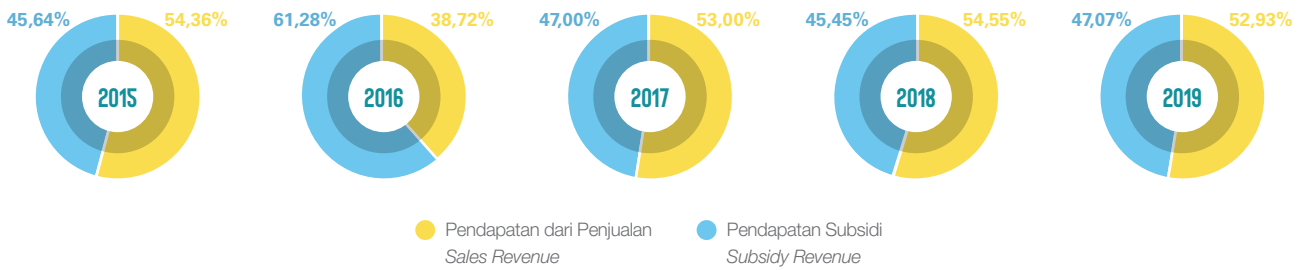

VOLUME DAN NILAI PENJUALAN
SALES VOLUME AND VALUE

	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Produk Pupuk / Fertilizer Products							
Volume Penjualan Pupuk (Ton) / Fertilizer Sales Volume (Ton)							
Domestik - Subsidi / Domestic Subsidy							
Urea / Urea	1.134.297	1.278.162	1.321.371	1.291.167	1.209.126	-11,26%	-1,58%
NPK / NPK	72.153	93.155	88.376	67.866	-	-22,55%	-
Organik / Organic	-	-	31.168	40.138	54.363	-	-
Jumlah Volume Penjualan Domestik Subsidi Total Domestic Subsidy Sales Volume	1.206.450	1.371.317	1.440.916	1.399.171	1.263.489	-12,02%	-1,15%
Domestik-Non Subsidi / Domestic Non-Subsidy							
Urea / Urea							
Kebun / Plantation	285.877	458.158	342.741	198.589	369.930	-37,60%	-6,24%
Industri / Industry	153.571	146.591	193.894	40.043	179.374	4,76%	-3,81%
	439.448	604.749	536.635	238.632	549.304	-27,33%	-5,43%
Non Urea / Non Urea	19.100	2.545	1.889	1.282	3.506	650,49%	52,78%
Jumlah Volume Penjualan Domestik Non Subsidi Total Domestic Non-Subsidy Sales Volume	458.548	607.294	538.525	239.914	552.810	-24,49%	-4,57%
Ekspor (Urea) / Export (Urea)	338.580	293.614	285.463	35.141	76.225	15,31%	45,17%
Jumlah Volume Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales Volume	2.003.577	2.272.225	2.264.904	1.674.226	1.892.524	-11,82%	1,44%
Nilai Penjualan Pupuk (Rp-juta) / Fertilizer Sales Value (Rp-Million)							
Pendapatan dari Penjualan / Sales Revenue	4.853.336	5.528.220	4.873.636	2.907.498	4.234.495	-12,21%	3,47%
Pendapatan Subsidi / Subsidy Revenue	4.315.748	4.606.682	4.321.228	4.601.178	3.554.515	-6,32%	4,97%
Jumlah Nilai Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales Value	9.169.084	10.134.902	9.194.864	7.508.676	7.789.010	-9,53%	4,16%
Produk Amonia/ Ammonia Products							
Volume Penjualan Amonia (Ton)/ Ammonia Sales Volume (Ton)							
Domestik / Domestic	9.863	64.085	109.241	96.055	31.393	-84,61%	-25,13%
Ekspor / Export	79.361	105.010	63.262	82.087	79.917	-24,43%	-0,17%
Jumlah Volume Penjualan Amonia Total Ammonia Sales Volume	89.224	169.095	172.504	178.142	111.310	-47,23%	-5,38%
Nilai Penjualan Amonia (Rp-juta) / Ammonia Sales Value (Rp-million)							
Domestik / Domestic	46.411	319.019	512.049	442.392	201.974	-85,45%	-30,76%
Ekspor / Export	308.489	500.841	263.935	357.746	466.622	-38,41%	-9,83%
Jumlah Nilai Penjualan Amonia Total Ammonia Sales Value	354.900	819.861	775.984	800.138	668.596	-56,71%	-14,64%

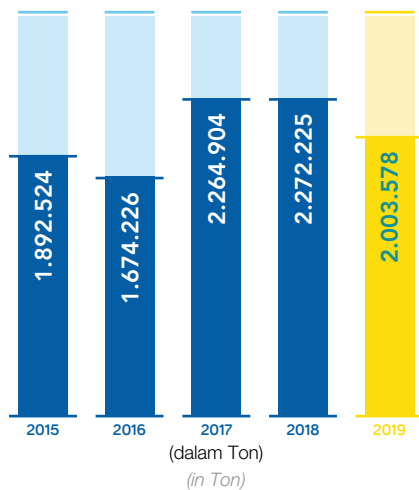
KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK
COMPOSITION OF FERTILIZER SALES VOLUME



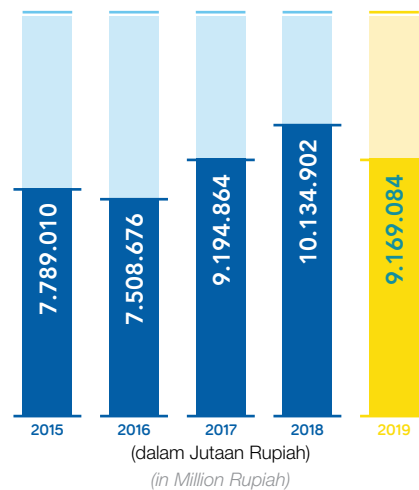
KOMPOSISI NILAI PENJUALAN PUPUK
COMPOSITION OF FERTILIZER SALES VALUE



VOLUME PENJUALAN PUPUK
FERTILIZER SALES VOLUME



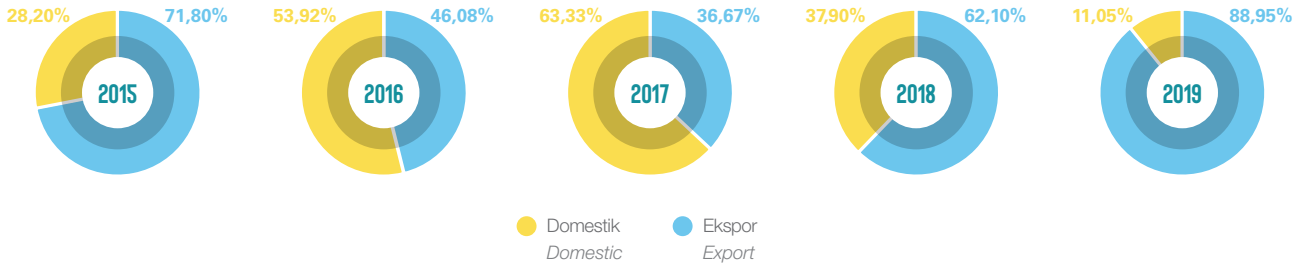
NILAI PENJUALAN PUPUK
FERTILIZER SALES VALUE



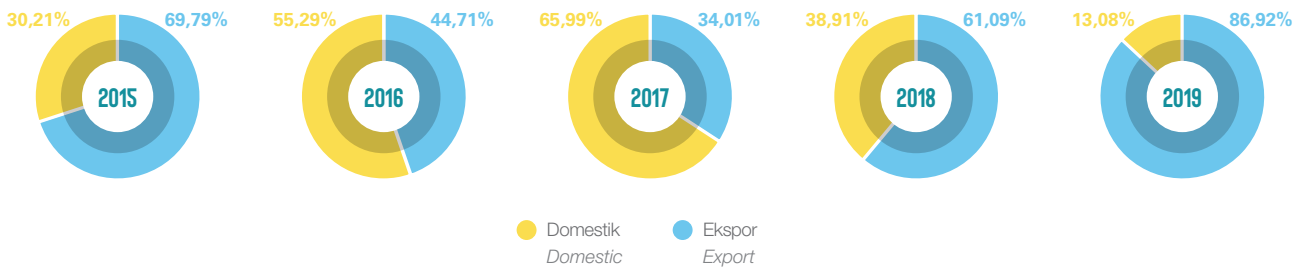


Iktisar Operasional
Operational Highlights

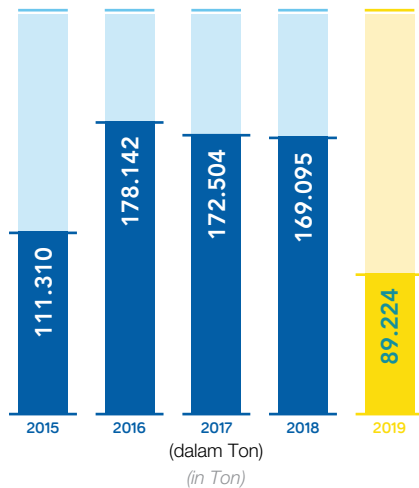
KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN AMONIA
COMPOSITION OF AMMONIA SALES VOLUME



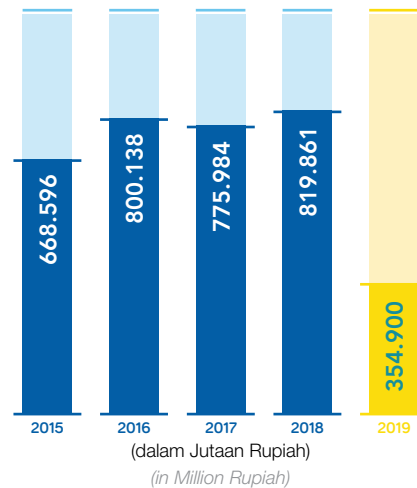
KOMPOSISI NILAI PENJUALAN AMONIA
COMPOSITION OF AMMONIA SALES VALUE



VOLUME PENJUALAN AMONIA
AMMONIA SALES VOLUME



NILAI PENJUALAN AMONIA
AMMONIA SALES VALUE



PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN, ASSESSMENT PENERAPAN GCG, KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU), DAN RATING PERUSAHAAN
SOUNDNESS LEVEL ASSESSMENT, GCG ASSESSMENT AND EXCELLENCE PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA (KPKU), AND COMPANY RATING

Uraian / Description	2019	2018	2017	2016	2015
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company's Soundness Level Assessment*					
Skor Score	71,50	74,50	70,00	65,50	85,80
Kategori Category	"A" Sehat / Healthy	"A" Sehat / Healthy	"A" Sehat / Healthy	"A" Sehat / Healthy	"AA" Sehat / Healthy
Assessment Penerapan GCG** GCG Assessment**	91,99 "Sangat Baik/ Excellent"	91,20 "Sangat Baik/ Excellent"	89,31 "Sangat Baik/ Excellent"	87,16 "Sangat Baik/ Excellent"	83,06 "Sangat Baik/ Excellent"
Skor KPKU*** KPKU Score***	610,25 "Emerging Industry Leader"	-	581,25 "Emerging Industry Leader"	579,75 "Emerging Industry Leader"	551,50 "Emerging Industry Leader"

*) Sesuai arahan pemegang saham, berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

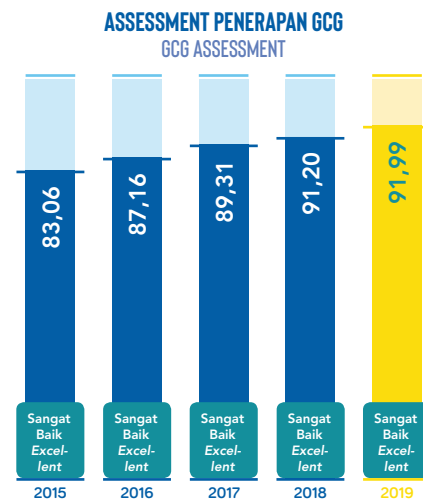
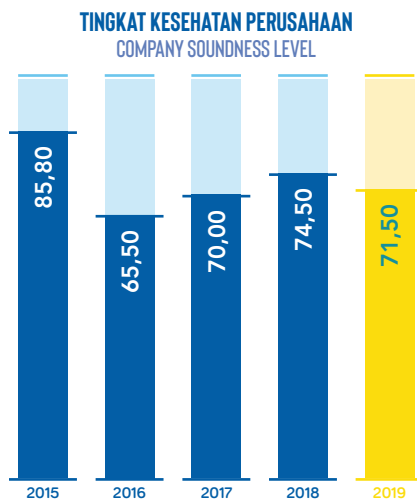
***) Sesuai arahan pemegang saham, menggunakan metode penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

****) Sesuai arahan pemegang saham, berdasarkan metode assessment dari Kementerian BUMN, terakhir diperbaharui melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016.

*) In accordance with shareholders' directive, based on the Decree of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on SOE Soundness Level Assessment.

***) In accordance with shareholders' directive, using assessment method based on the Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

****) In accordance with shareholders' directive, based on assessment method of Ministry of SOE, last updated through the Decree of Secretary of Ministry of SOE No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 on Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOE in 2016.





IKHTISAR DAN INFORMASI SAHAM PERUSAHAAN

Company Shares Information and Highlights

Jumlah Saham

Di tahun 2019 terdapat penambahan modal saham sesuai Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2018, dimana pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp1,57 triliun yang terdiri dari 1.571.914 lembar saham.

Perubahan modal saham Perusahaan tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Number of Shares

In 2019 there was an addition in share capital according to the Resolution of the General Meeting of Shareholders on December 28, 2018, in which the shareholders approved an increase in issued and paid up capital of Rp1.57 trillion consisting of 1,571,914 shares.

Changes in the Company's share capital in 2018 and 2019 can be seen in the table below.

Modal Saham dan Perubahannya (Rp1.000.000 per lembar saham) Share Capital and its Changes (Rp1,000,000 per share)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.799.986	4.228.076	1.571.910	37,18%
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP)	14	10	4	40,00%
Jumlah Modal Saham / Number of Equity Capital	5.800.000	4.228.086	1.571.914	37,18%

Berdasarkan penambahan modal saham tersebut, tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan Perusahaan antara tahun 2018 dan 2019, dimana PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki saham Perusahaan sebanyak 99,99976% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP) memiliki saham Perusahaan sebanyak 0,00024%. Jumlah lembar saham PUSRI per 31 Desember 2019 sebanyak 5.800.000 lembar saham.

Based on the additional share capital, there was no change in the composition of the Company's ownership between 2018 and 2019, in which PT Pupuk Indonesia (Persero) owned 99.99976% of the Company's shares and Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (Pusri Employee Welfare Foundation/YKKP) owned 0.00024% of the Company's shares. The number of shares of PUSRI as of December 31, 2019 was 5,800,000 shares.

Informasi Perdagangan Saham Kepada Publik dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2019 PUSRI tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham Perusahaan pada Bursa Efek manapun.

Information on Share Trading to Public and Share Ownership by Public

Until December 31, 2019, PUSRI did not trade its shares to the public. Thus, there are no information regarding share trading of the Company at any Stock Exchange.

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2019 PUSRI tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir. Namun demikian di tahun 2019 terdapat penambahan modal saham seperti yang telah dijelaskan di atas. Penambahan modal ini berpengaruh terhadap jumlah saham PUSRI, yang bertambah 1.571.914 lembar saham, dari 4.228.086 lembar saham per 31 Desember 2018 menjadi 5.800.000 lembar saham. Penambahan modal ini tidak mempengaruhi nilai saham PUSRI, dimana nilai saham tetap sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.

Information on Corporate Action

Throughout 2019, PUSRI did not perform any corporate action such as stock split, reverse stock, bonus shares, or declining stock par value in the last 2 (two) years. However, in 2019 there was an increase in share capital as explained above. This additional capital has an effect on the number of shares of PUSRI, which increased by 1,571,914 shares, from 4,228,086 shares as of December 31, 2018 to 5,800,000 shares. This additional capital does not affect PUSRI's shares value that remains at Rp1,000,000 per share.

Dividen Saham

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019 dengan agenda pertanggungjawaban manajemen atas kinerja Perusahaan untuk tahun 2018 menyetujui untuk melakukan pembagian dividen dari hasil laba yang telah dibukukan pada tahun 2018.

Pembagian Dividen Tunai saham untuk tahun buku 2018 yang dilakukan di tahun 2019 dan pembagian Dividen Tunai saham dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Share Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019 with the agenda of management accountability for the Company performance in 2018, agreed to distribute dividends from the profit recorded in 2018.

Distribution of Share Cash Dividend for the fiscal year 2018 conducted in 2019 and distribution of Share Cash Dividend in the last 5 (five) years is as follows:

Dividen Saham Share Dividend	2019 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018) (for Dividend of Fiscal Year 2018)	2018 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017) (for Dividend of Fiscal Year 2017)	2017 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2016) (for Dividend of Fiscal Year 2016)	2016 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2015) (for Dividend of Fiscal Year 2015)	2015 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2014) (for Dividend of Fiscal Year 2014)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	165.974.100.000	203.198.580.000	349.206.900.000	300.410.000.000	322.477.500.000
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	28.616	48.059	82.592	71.051	76.157
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	30%	39%	59%	51%	64%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	21 Mei 2019 May 21, 2019	9 Mei 2018 May 9, 2018	16 Mei 2017 May 16, 2017	31 Juni 2016 June 31, 2016	17 November 2015 November 17, 2015
Tanggal Pembayaran Payment Date	13 Juni 2019, 12 Juli 2019, 8 Agustus 2019, dan 14 Agustus 2019 June 13, 2019, July 12, 2019, August 8, 2019, and August 14, 2019	6 Juni 2018, 8 Juni 2018, 4 Juli 2018, dan 6 Agustus 2018 June 6, 2018, June 8, 2018, July 4, 2018, and August 6, 2018	12 Juni 2017, 10 Juli 2017, dan 10 Agustus 2017 June 12, 2017, July 10, 2017, and August 10, 2017	12 Juli 2016, 10 Agustus 2016, dan 9 September 2016 July 12, 2016, August 10, 2016, and September 9, 2016	2 Desember 2015 dan 4 Desember 2015 December 2, 2015 and December 4, 2015



INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2019 PUSRI tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang juga tidak menerbitkan instrumen keuangan lainnya.

As of December 31, 2019, PUSRI did not perform any listing of bonds, sharia bonds or convertible bonds, or other securities. Accordingly, there are no information regarding the number of outstanding bonds/sharia bonds/convertible bonds. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang also did not issue other financial instruments.

SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Other Funding Sources

PUSRI tidak memiliki sumber pendanaan lain selain pendanaan dari pinjaman dan ekuitas atau modal sendiri. Namun demikian, dalam menjalankan usahanya sebagai produsen pupuk, PUSRI dan kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan penugasan Pemerintah Indonesia atau *Public Service Obligation* (PSO) untuk melakukan pengadaan dan penyaluran pupuk sampai ke tangan Petani. PT Pupuk Indonesia (Persero) menerima penugasan dari Pemerintah mengenai pengadaan dan pendistribusian pupuk PSO melalui Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Atas penugasan tersebut, PUSRI mendapatkan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia yang diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PUSRI has no other funding source other than funding from loans and equity. However, in conducting its business as a fertilizer producer, PUSRI and PT Pupuk Indonesia (Persero) business group received an assignment from the Indonesian Government or Public Service Obligation (PSO) to procure and distribute fertilizers to farmers. PT Pupuk Indonesia (Persero) assigned by the Government regarding the procurement and distribution of PSO fertilizer through the Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector. Upon this assignment, PUSRI obtained fertilizer subsidies from the Government of Indonesia which was recognized as revenue on an accrual basis calculated based on the provisions of the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia.

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019	CAGR 2015-2019
						(%)	(%)
Nilai Subsidi Pemerintah Indonesia atas Produk Pupuk Bersubsidi PUSRI <i>Indonesian Government Subsidy Value for PUSRI Subsidized Fertilizer Products</i>	4.315.748	4.606.682	4.321.446	4.573.659	3.444.295	-6,32%	4,97%



KILAS PERISTIWA

Event Highlights



1



2



3



4

NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
1	22 Januari January 22	Audiensi dengan Gubernur Sumsel <i>Hearings with the Governor of South Sumatra</i>	Ruang Rapat Kantor Gubernur <i>Meeting Room of Governor Office</i>	Dalam rangka temu kenal dan silaturahmi dengan Gubernur Sumsel yang baru yaitu Herman Deru, seluruh jajaran Direksi PT Pusri Palembang didampingi Eselon I melaksanakan audiensi bersama Gubernur Sumsel. <i>To meet and greet with the new Governor of South Sumatra, Herman Deru, the entire Board of Directors of PT Pusri Palembang accompanied by Echelon I held an audience with the Governor of South Sumatra.</i>
2	01 Februari February 01	Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Batch I <i>Certified Student Internship Program Batch I</i>	Gedung Auditorium Musi Diklat <i>Musi Diklat Auditorium Building</i>	Acara ini diselenggarakan oleh Kementerian BUMN & FHCI. Sebanyak 110 mahasiswa berhasil lulus dalam tahap seleksi yang dilaksanakan oleh PI dan ditempatkan di masing-masing anak perusahaan. <i>This event was organized by the Ministry of SOE & FHCI. A total of 110 students successfully passed the selection phase carried out by PI and placed in each subsidiary.</i>
3	16 Februari February 16	Kunjungan Kepala BPH Migas <i>Visit of the Head of BPH Migas</i>	Wisma Melati	Kunjungan ini membahas tentang penggunaan gas dan kebutuhan gas di PT Pusri Palembang. Paparan disampaikan langsung oleh Direktur Teknik & Pengembangan PT Pusri Palembang disaksikan oleh Kepala BPH Migas. <i>This visit discussed the use of gas and gas needs at PT Pusri Palembang. The presentation was delivered directly by the Technical & Development Director of PT Pusri Palembang and witnessed by the Head of BPH Migas.</i>
4	12 Maret March 12	Donor Darah Dalam Rangka Bulan K3 <i>Blood Donation for the OSH Month</i>	Gedung Serbaguna <i>Multipurpose Building</i>	Dalam rangka Bulan K3 dan HUT SPPS PT Pusri Palembang ke-20 Tahun 2019, dilaksanakan Bakti Sosial donor darah dengan tema "Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya K3 untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional". <i>In the context of OSH Month and 20th Anniversary of SPPS PT Pusri Palembang in 2019, a blood donation social service was carried out with the theme "Realizing the Independence of OSH Cultured Indonesian Community to Support National Economic Stability".</i>

Kilas Peristiwa
Event Highlights



NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
5	15 Maret March 15	Penandatanganan Nota Kesepahaman PT Pelabuhan Indonesia dengan PT Pusri <i>Signing of a Memorandum of Understanding between PT Pelabuhan Indonesia and PT Pusri</i>	Hotel Aryaduta	Untuk mendorong pengembangan dan optimalisasi Pelabuhan di Provinsi Sumsel, PT Pelindo II menandatangani 3 MoU bersama Pemerintah Provinsi Sumsel, PT Pusri Palembang dan BNN Prov. Sumsel. <i>To encourage the development and optimization of ports in the Province of South Sumatra, PT Pelindo II signed 3 MoUs with the Provincial Government of South Sumatra, PT Pusri Palembang and BNN South Sumatra.</i>
6	28 Maret March 28	Pusri Raih Penghargaan IGA Award <i>Pusri Won IGA Award</i>	Jakarta	Pusri berhasil raih sebanyak 5 penghargaan pada IGA Awards yang diserahkan oleh The La Tofi School of CSR. <i>Pusri won 5 awards at the IGA Awards, granted by The La Tofi School of CSR.</i>
7	31 Maret March 31	Peresmian Jaringan Gas Bumi Rumah Tangga Kota Palembang dan Pipa Gas Transmisi Ruas Grissik-Pusri <i>Inauguration of Palembang City Household Natural Gas Network and Grissik-Pusri Gas Transmission Pipeline</i>	Pertamina Plaju, Palembang	Pada kunjungan ini agenda dari Menteri ESDM salah satunya yaitu Meresmikan Jaringan Gas Kota Palembang dan Pipa Transmisi Gas Grissik-Pusri <i>On this visit, the Minister of Energy and Mineral Resources was inaugurating the Palembang City Gas Network and the Grissik-Pusri Gas Transmission Pipeline</i>
8	10 April April 10	Pasar Murah Pupuk Indonesia <i>Pupuk Indonesia Cheap Market</i>	Klaten, Jawa Tengah Klaten, Central Java	Pasar murah ini dihadiri oleh Menteri BUMN dan Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang. <i>This cheap market was attended by the Minister of SOEs and the Human Capital & General Affairs Director of PT Pusri Palembang.</i>
9	16 April April 16	Seminar Bahaya Narkoba <i>The Dangers of Drugs Seminar</i>	Gedung Serbaguna Multipurpose Building	Hadir pada acara ini Kepala BNNP Sumsel beserta jajarannya. Membahas mengenai Bahaya Narkoba, dan ajakan untuk menjauhi narkoba bagi karyawan di lingkungan PT Pusri Palembang. <i>This event was attended by the Head of South Sumatra BNNP and his staffs. Discussing the Dangers of Drugs, and invitation to stay away from drugs for employees in PT Pusri Palembang.</i>



9



10



11



12

NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
10	25 April April 25	Pusri Raih Penghargaan <i>Best Innovation Award</i> <i>Pusri Received the Best Innovation Award</i>	Grand Ballroom Fairmont Hotel, Jakarta	Penghargaan diserahkan kepada Direktur Utama Pusri Mulyono Prawiro yang mendapat penghargaan sebagai <i>Best CEO</i> atas kinerjanya berhasil mendorong inovasi di berbagai sektor perusahaan. Selain <i>Best CEO</i> , Pusri juga mendapatkan predikat <i>Best Innovation on Manufacturing</i> yang diterima oleh Direktur Teknik dan Pengembangan Listyawan Adi Pratisto. Penghargaan ini diberikan atas terobosan Pusri dalam inovasi Program Layanan Pelanggan EPAS. <i>The award was given to Pusri's President Director Mulyono Prawiro who received an award as the Best CEO for his success performance in driving innovation in various sectors of the company.</i> <i>In addition to the Best CEO, Pusri also received the title of Best Innovation on Manufacturing, which was accepted by the Technical and Development Director Listyawan Adi Pratisto. This award was given for Pusri's breakthrough in the innovation of EPAS Customer Service Program.</i>
11	27 April April 27	Pembukaan Turnamen Bulutangkis Untuk Media <i>Opening of Badminton Tournament for Media</i>	Gedung Badminton PT Pusri <i>Badminton Building of PT Pusri</i>	Sebanyak 100 wartawan meramaikan turnamen <i>fun games</i> PWI Sumsel-Pusri yang mempertandingkan cabang olahraga bulu tangkis dan tenis meja di GOR Bulutangkis PT Pusri Palembang. <i>As many as 100 journalists enlivened the fun games tournament PWI Sumsel-Pusri which competed in the badminton and table tennis branches at the Badminton Sport Hall of PT Pusri Palembang.</i>
12	08 Mei May 08	Pendatangan Nota Kesepahaman dengan PT Semen Baturaja <i>Signing of a Memorandum of Understanding with PT Semen Baturaja</i>	Auditorium Musi Diklat	MoU ini ditandatangani oleh Direktur Utama Pusri dan Direktur Utama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Kerjasama ini yaitu memanfaatkan <i>Fly Ash</i> dan <i>Bottom Ash</i> serta <i>Clay</i> . <i>This MoU was signed by Pusri's President Director and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk's President Director. This collaboration is in the framework of utilizing Fly Ash, Bottom Ash and Clay.</i>

Kilas Peristiwa
Event Highlights



13



14



15



16



17

NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
13	23 Mei May 23	Doa Bersama 1500 Anak Yatim, 100 Tahfidz Al-Quran, 45 Panti Asuhan <i>Joint Prayers of 1500 Orphans, 100 Tahfidz of the Koran, 45 Orphanages</i>	Gedung Serbaguna <i>Multipurpose Building</i>	Dalam rangka bulan suci ramadhan PT Pusri Palembang menggelar acara Do'a & Buka Puasa Bersama 1.500 anak yatim di sekitar perusahaan dan 100 tahfidz. <i>In the context of the holy month of Ramadhan, PT Pusri Palembang held a Prayer & Iftar event with 1,500 orphans around the company and 100 tahfidz.</i>
14	23 Mei May 23	Launching Pasar Murah Ramadhan <i>Launching Ramadhan Cheap Market</i>	Halaman Kantor Gedung Annex <i>Annex Building Office Yard</i>	Hadir pada acara ini Direktur Utama beserta jajaran Direksi Pusri dan Muspika Kalidoni. Sebanyak 24.000 paket sembako disalurkan ke 8 Kelurahan sekitar perusahaan. <i>This event was attended by the President Director and Board of Directors of Pusri and Muspika Kalidoni. A total of 24,000 food packages were distributed to 8 Subdistricts around the company.</i>
15	30 Mei May 30	BUMN Mudik Bareng Idul Fitri 1440 H <i>SOE Free Homecoming Eid Al-Fitr 1440 H</i>	Pelataran Benteng Kuto Besak <i>Benteng Kuto Besak Yard</i>	Pelepasan mudik gratis ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan & TK Pusri. Program ini merupakan salah satu agenda tahunan yang dilaksanakan perusahaan. <i>The free homecoming was organized by Pusri's Corporate Secretary & TK. This program is one of the annual agendas carried out by the company.</i>
16	05 Juni June 05	Solat Idul Fitri Sekaligus Silaturahmi ke Kediaman Gubernur Sumsel <i>Eid al-Fitr Prayer and Gathering at the Residence of the Governor of South Sumatra</i>	Griya Agung	Shalat Idul Fitri ini diikuti oleh seluruh keluarga besar PT Pusri Palembang dan dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi Pusri dengan penceramah Drs. H. Mohd Lutfi Izzudin MA. <i>The Eid Al-Fitr prayer was attended by the entire PT Pusri Palembang family and was attended by all Pusri's Board of Directors with Drs. H. Mohd Lutfi Izzudin MA as the speaker.</i>
17	10 Juni June 10	Siswa Menenal Industri Kerjasama PT Pusri dengan YSPP <i>Students Learn About the Industri of PT Pusri's Collaboration with YSPP</i>	Auditorium Musi Diklat	Pembukaan SMI ini dihadiri oleh Eselon I terkait yang dihadiri oleh Ketua YSPP, Jajaran guru SMA Pusri dan seluruh siswa/ siswi SMA Pusri. <i>The opening of SMI was attended by the related Echelon I, Chairperson of YSPP, Pusri High School teachers and all Pusri High School students.</i>



18



19



20



21



22

NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
18	18 Juni June 18	Halalbihalal Keluarga Besar PT Pusri Palembang <i>Halalbihalal of PT Pusri Palembang Family</i>	Gedung Serbaguna <i>Multipurpose Building</i>	Halalbihalal keluarga besar PT Pusri Palembang ini mengangkat tema Sucikan Hati Eratkan Silaturahmi. Dihadiri oleh Komisaris, Direksi, perwakilan dari BUMN & Bank di Palembang. <i>PT Pusri Palembang family's Halalbihalal raised the theme of Sucikan Hati Eratkan Silaturahmi. Attended by Commissioners, Directors, representatives of SOEs & Banks in Palembang.</i>
19	25 Juni June 25	Bakti Sosial Donor Darah Kerjasama Dengan PMI <i>Social Services Blood Donation in Cooperation with PMI</i>	Gedung Serbaguna <i>Multipurpose Building</i>	Bakti sosial donor darah ini diikuti oleh 277 pendonor. Acara ini bekerjasama dengan PMI Kota Palembang yang rutin digelar di PT Pusri Palembang. <i>The social donation program was attended by 277 donors. This event is in collaboration with Palembang City PMI which is routinely held at PT Pusri Palembang.</i>
20	02 Juli July 02	Malam Penganugerahan ICSB Award <i>ICSB Award Awarding Night</i>	Ball Room Hotel Daira Hotel	PT Pusri berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan yang peduli dan mempunyai perhatian terhadap pengembangan UMKM di Sumsel melalui Program CSR & PKBL. Selain itu Pusri berhasil meraih penghargaan pada kategori BUMN & BUMD terbaik di Sumsel. <i>PT Pusri won an award as a company that cares and has attention to the development of MSMEs in South Sumatra through CSR & PKBL Programs. Besides that, Pusri won an award in the best SOE & ROE category in South Sumatra.</i>
21	02 Juli July 02	Penghargaan 7 Outstanding Tribun <i>7 Outstanding Tribune Award</i>	Ball Room Hotel Excelton	Pusri mendapatkan penghargaan pada kategori BUMN & BUMD terbaik. Penghargaan diserahkan langsung oleh Gubernur Sumsel. <i>Pusri received an award in the best SOE & ROE category. The award was given directly by the Governor of South Sumatra.</i>
22	12 Juli July 12	Penutupan Siswa Mengenal Industri Tahap II <i>Closing of Students Learn About the Industry Phase II</i>	Auditorium Musi Diklat	Usai dilaksanakan kegiatan Siswa Mengenal Industri selama 1 bulan di PT Pusri Palembang, Manager PSDM mewakili manajemen Pusri melaksanakan penutupan kegiatan yang diikuti oleh Siswa/Siswi SMA Pusri. <i>After 1 month of Students Learn about the Industry activity at PT Pusri Palembang, the HCM Manager represented Pusri management closed the activity that was participated by Pusri High School students.</i>

Kilas Peristiwa
Event Highlights



23



24



25



26



27

NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
23	15 Juli July 15	Panen Raya Bawang Merah <i>Red Onion Harvest</i>	Sumbar <i>West Sumatera</i>	Acara yang dilaksanakan guna membantu meningkatkan produksi bawang merah di Alahan Panjang, Solok ini dihadiri oleh Direktur Komersil dan Direktur Teknik & Pengembangan Pusri. <i>The event held to help increase the production of red onion in Alahan Panjang, Solok was attended by the Commercial Director and the Technical & Development Director of Pusri.</i>
24	22 Juli July 22	CEO Talk	Graha Pupuk Sriwidjaja	Hadir pada acara ini Direktur Utama sebagai pembicara pada acara yang dihadiri pula, oleh Millennials Pusri. <i>The President Director attended this event as a speaker, and this event was also attended by Millennials of Pusri.</i>
25	23 Juli July 23	Penghargaan Proklim <i>Proklim Award</i>	Banyuasin	Pusri raih penghargaan Pembina Program Kampung Iklim (Proklim) RW 03 Desa Kalidoni, yang diberikan oleh Gubernur Sumsel pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia. <i>Pusri was awarded the Coach of Kampung Iklim (Proklim) Program RW 03 Kalidoni Village, given by the Governor of South Sumatra on World Environment Day.</i>
26	30 Agustus August 30	Anugerah Humas Indonesia <i>Indonesian Public Relations Award</i>	Balaikota Tangerang <i>Tangerang Town Hall</i>	Pada ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2019 ini PT Pusri Palembang mendapatkan penghargaan pada kategori Terpopuler di Media Online 2019 Sub Kategori Anak Usaha BUMN Non Tbk. <i>In the 2019 Indonesian Public Relations Award (AHI), PT Pusri Palembang received an award in the Most Popular category in Online Media 2019 Sub Category for Non-Tbk SOE Subsidiary.</i>
27	11 Agustus August 11	Shalat Idul Adha & Serah Terima Hewan Qurban <i>Eid Al-Adha Prayers & Handover of Qurban Animals</i>	Masjid Al-Aqobah I PT Pusri Palembang	Jajaran Direksi & seluruh keluarga besar PT Pusri Palembang laksanakan Shalat Idul Adha berjamaah yang dilanjutkan dengan pemotongan hewan qurban. <i>The Board of Directors and the entire extended family of PT Pusri Palembang held the Eid al-Adha prayer in congregation which was followed by the slaughter of qurban animals.</i>



28



29



30



31

NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
28	15 Agustus August 15	Peresmian Renovasi Kolam Renang PT Pusri Palembang Inauguration of PT Pusri Palembang Swimming Pool	Kolam Renang PT Pusri Palembang PT Pusri Palembang Swimming Pool	Acara ini dihadiri oleh Direksi, Eselon I, II Pusri serta perwakilan Bank Mandiri. Dan pada acara ini dilakukan sosialisasi member bagi karyawan & keluarga yang ingin menjadi member. The event was attended by the Board of Directors, Echelon I, II of Pusri and representatives of Bank Mandiri. And at this event, member socialization was carried out for employees & families who wanted to become members.
29	06 September September 06	Menghadiri acara penghargaan ISDA Award 2019 Attended the 2019 ISDA Award ceremony	Hotel Bidakara Jakarta	Indonesia Sustainable Development goals Award (ISDA) 2019 merupakan penghargaan yang diberikan dari Corporate Forum for Community Development Association terhadap perusahaan yang memiliki program CSR dan berkontribusi terhadap kepedulian lingkungan, dalam kesempatan ini Program CSR PT Pusri Palembang (Serumpun Bambu Sejuta Berkah) meraih kategori Silver. The 2019 Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) is an award given from the Corporate Forum for Community Development Association to companies that have CSR program and contribute to environmental awareness, on this occasion PT Pusri Palembang's CSR Program (Serumpun Bambu Sejuta Berkah) won the Silver category.
30	16 September September 16	Kunjungan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Visit of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia	Wisma Melati	Kunjungan kerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) diterima oleh Direksi didampingi Eselon I PT Pusri Palembang. The visit of Board of Commissioners and supporting organs of Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), received by Board of Directors and accompanied by Echelon I of PT Pusri Palembang.
31	10 September September 10	Sosialisasi Pupuk Bersubsidi Socialization of Subsidized Fertilizer	Graha Pupuk Sriwidjaja	Acara ini dihadiri oleh seluruh Distributor Pupuk Pusri di Wilayah Sumsel, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung dan Jambi. Dengan narasumber Direktur Utama didampingi Direktur SDM & Umum, GM Distribusi dan Pemasaran dan GM Penjualan Produk Komersil. This event was attended by all Pusri Fertilizer Distributors in South Sumatra, Lampung, Bengkulu, Bangka Belitung and Jambi regions. With the President Director as resource person, accompanied by Human Capital & General Affairs Director, GM Distribution and Marketing and GM Commercial Product Sales.

Kilas Peristiwa
Event Highlights



32



33



34



35



36

NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
32	24 September September 24	FGD Inspeksi Teknik PI Grup PI Group Technical Inspection FGD	Graha Pupuk Sriwidjaja	Acara pembukaan FGD Produksi Bidang Pemeliharaan dan Istek Sub Bidang Inspeksi Tahun 2019 dibuka oleh Direktur Produksi PT Pusri Palembang dan dihadiri oleh perwakilan dari seluruh anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). <i>The opening ceremony for Production FGD in the Maintenance and Istek Sector, Sub-Inspection Sector, 2019 was opened by the Production Director of PT Pusri Palembang and attended by representatives from all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).</i>
33	27 November November 27	Acara penyerahan penghargaan bakti kerja tahun 2019 The 2019 employment service award ceremony	Gedung Serba Guna PT Pusri Palembang PT Pusri Palembang Multipurpose Building	Pemberian Penghargaan Bakti Kerja dan Purna Bakti (Sewindu / Dwiwindu Bakti Kerja) <i>Granting the Employment Service and Retirement Awards (Sewindu/Dwiwindu Bakti Kerja)</i>
34	15 Desember December 15	Jalan Sehat dalam rangka HUT Pusri Healthy Walk in the commemoration of Pusri's anniversary	Lapangan golf PT Pusri PT Pusri Golf Course	Pusri mengadakan acara Jalan Sehat yang diikuti oleh ribuan warga kota Palembang dalam rangka HUT ke-60 PT Pusri Palembang <i>Pusri held a Healthy Walk event which was attended by thousands of Palembang residents in the commemoration of PT Pusri Palembang's 60th anniversary</i>
35	19 Desember December 19	Opening Meeting Verifikasi Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan Opening of Verification Meeting of Security Management System Implementation	Auditorium Annex Lt. II Annex Auditorium, 2nd floor	Kegiatan opening meeting Verifikasi merupakan tahap ke III Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan di PT Pusri Palembang <i>The opening of verification meeting was the third stage of the implementation of Security Management System at PT Pusri Palembang</i>
36	21 Desember December 21	Khitanan Massal Mass Circumcision	Ruang Musi Gd Diklat Musi Room of Training Building	Kegiatan khitanan massal 500 anak bersama Yazri merupakan kegiatan sosial yang diadakan setiap tahun dalam rangka meperingati HUT PT Pusri Palembang ke-60 <i>The mass circumcision activity of 500 children with Yazri is a social activity that is held annually to commemorate the 60th anniversary of PT Pusri Palembang</i>



37



38



39



40

NO	Tanggal Date	Kegiatan Event	Tempat Venue	Keterangan Description
37	23 Desember December 23	Penandatanganan SPJB SPJB signing	Gd Serbaguna Pusri Pusri Multipurpose Building	Acara penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli dihadiri oleh seluruh distributor yang ada di Indonesia The signing ceremony of the Sale and Purchase Agreement was attended by all distributors in Indonesia
38	24 Desember December 24	Upacara peringatan HUT ke-60 PT Pusri Palembang PT Pusri Palembang's 60th anniversary ceremony	Lap. Golf PT Pusri PT Pusri Golf Course	Upacara peringatan HUT ke-60 PT Pusri Palembang dilaksanakan setiap tahun nya. PT Pusri Palembang's 60th anniversary ceremony is held annually
39	27 Desember December 27	Malam kesenian PT Pusri PT Pusri's art night	Gd Serbaguna Pusri Pusri Multipurpose Building	Kegiatan ini mengundang Asidat Band & grup band papan atas Indonesia "Kahitna" guna menghibur Karyawan/ti PT Pusri Palembang memperingati HUT PT Pusri Palembang ke-60 This activity invited Asidat Band & Indonesian top band group "Kahitna" to entertain employees of PT Pusri Palembang to commemorate the 60th anniversary of PT Pusri Palembang
40	28 Desember December 28	Pengantongan terakhir 2019 & perdana 2020 PT Pusri PT Pusri's last 2019 & first 2020 bagging	Pabrik NPK Fusion II NPK Fusion II Plant	Kegiatan pengantongan terakhir 2019 sebagai tanda berakhirnya produksi pupuk PT Pusri Palembang pada tahun 2019, dan pengantongan perdana 2020 sebagai tanda produksi awal PT Pusri Palembang tahun 2020 The last bagging activity of 2019 was a symbol of the end of PT Pusri Palembang's fertilizer production in 2019, and the initial bagging of 2020 as a symbol of PT Pusri Palembang's initial production in 2020



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONERS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bagian dari kelompok usaha Pupuk Indonesia Group yang menjadi salah satu mata rantai dalam industri pertanian dan perkebunan Indonesia, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” atau “PUSRI”, memiliki peran yang cukup besar bagi perkembangan sektor agro industri di Indonesia dan upaya untuk mewujudkan ketahanan pangan yang dicita-citakan.

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2019 sebagai gambaran tentang kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2019. Laporan tahunan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perusahaan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN PENYAMPAIAN MASUKAN KEPADA DIREKSI

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menggelar 14 kali rapat. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan transformasi serta operasi dan bisnis Perusahaan, perkembangan investasi, penanganan

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

As part of Pupuk Indonesia business group, which is one of supply chains in Indonesian agriculture and plantation industry, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “Company” or “PUSRI”, has a significant role in the development of agro-industry sector in Indonesia and in the pursue of realizing the food security as aspired.

Please allow me to represent Board of Commissioners in delivering the Company’s 2019 Annual Report as an illustration of the Company’s performance throughout the year of 2019. This annual report is also a documentation of the Company’s journey and achievements, which are part of the management’s accountability in managing the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY FUNCTION AND PROVISION OF ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS

The formation of Board of Commissioners and Board of Directors as the major organs of the Company is part of compliance with applicable laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors has the role of managing the Company’s operations and business, while the Board of Commissioners has the role to oversee the management of operations and business carried out by the Board of Directors.

The working relationship between these two organs is built with mutual respect between the two. There are limitations to the responsibilities and roles carried out by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners has the duty to supervise the Company’s management by Board of Directors, provide advice to Board of Directors, and ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).

The form of supervision is carried out through meetings held by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings by inviting Board of Directors or attending invitations from Board of Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 14 times meetings. These meetings became a forum for Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations on the Corporate Long-Term Plan (RJPP), the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the progress of Company’s transformation as well as its operations and business, investment development,



permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perusahaan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas kinerja tahun 2019 meskipun kinerjanya masih dibawah RKAP 2019, dan pencapaian tersebut menurut Dewan Komisaris telah dilakukan melalui upaya sungguh-sungguh dari manajemen. Untuk itu sebagai perbaikan kinerja kedepan, Dewan Komisaris memberikan catatan-catatan yang menjadi perhatian Direksi sebagai berikut :

Peningkatkan kehandalan produksi dengan strategi peningkatan kualitas *preventive (turn around)* dan *predicitive maintenance* yang didukung kompetensi SDM untuk operator dan teknisi pabrik melalui *forum transfer knowledge internal* secara rutin dan berkesinambungan serta pelaksanaan program sertifikasi. Program efisiensi penggunaan bahan baku dan bahan penolong harus terus dilakukan untuk menurunkan rasio bahan baku untuk produksi (*consumption rate*) dengan tetap menjaga asas *safety*, kontinuitas operasional pabrik, kualitas produk yang kompetitif dan berdaya saing.

Pelaksanaan mitigasi risiko melalui upaya pengendalian progress kemajuan penyelesaian proyek khususnya proyek yang bersifat lanjutan sesuai dengan *time scedule* dengan penggunaan dana yang optimal sehingga mengurangi potensi peningkatan biaya investasi dan keterlambatan produksi dan penjualan pupuk ke konsumen. Terhadap permasalahan keterlambatan penyelesaian proyek agar segera diselesaikan secara *good corporate governance (GCG)* sehingga tidak mengganggu kinerja finansial perusahaan.

Peningkatan kinerja penjualan non pso dengan melakukan fokus utama pada evaluasi strtategi utama pemasaran non subsidi sebagai langkah antisipasi kedepan apabila pemerintah akan mengurangi PSO dengan menciptakan daya saing produk dalam mutu dan pelayanan dan meningkatkan sinergi antara BUMN serta pengembangan jaringan penjualan secara intens dan berkesinambungan untuk penjualan dalam maupun luar negeri dan perkebunan besar khususnya wilayah Sumatera sebagai pasar baru yang potensinya sangat besar. Strategi tersebut harus didukung penguatan dan peningkatan kinerja stuktur organisasi pemasaran dan kompetensi tenaga pemasaran dengan didukung pendanaan secara optimal dan dalam pelaksanaan di lapangan harus berpoman pada prinsip-prinsip kaidah bisnis yang baik terhadap kompetitor maupun *distributor*.

problem solving, GCG implementation, Human Capital (HC) management, and technology and information systems within the Company.

The Board of Commissioners highly appreciates the performance achieved in 2019 even though it is still below the 2019 RKAP. For the Board of Commissioners, this achievement has been resulted from the earnest efforts made by the management. For this reason, in order to improve future performance, the Board of Commissioners provides the following concerns to the Board of Directors:

Enhancing production reliability with preventive quality improvement (turn around) and predicitive maintenance strategy, supported by Human Capital competencies for plant operators and technicians through regular and continuous internal knowledge transfer forums and certification programs. An efficiency program for the use of raw materials and supporting materials must continue to be carried out to reduce the ratio of raw materials to production (consumption rate) while maintaining the principle of safety, continuity of plant operations, competitive product quality and competitiveness.

Implementation of risk mitigation through controlling the project completion progress, especially projects that are of an ongoing nature in accordance with the time schedule with optimal use of funds so as to reduce the potential for increased investment costs and delay in the production and sale of fertilizer to consumers. Concerning the problem of late project completion, it should be immediately resolved in good corporate governance (GCG) in order not to interfere with the Company's financial performance.

Increase non-PSO sales performance by focusing primarily on evaluating key non-subsidized marketing strategies as an anticipatory step in the future if the government will reduce PSO by creating product competitiveness in quality and service and increasing synergy between SOEs and developing an intense and sustainable sales network to sales in and outside the country and large plantations, especially in the Sumatra region as a new market with huge potential. This strategy must be supported by strengthening and increasing the performance of marketing organizational structure and the competency of marketing staffs with the support of optimal funding and the field implementation must be guided by the principles of good business principles for competitors and distributors.



Peningkatkan kinerja perusahaan dengan peningkatan kinerja laba perusahaan dengan penjualan pupuk Non PSO, efisiensi biaya produksi dan kinerja anak perusahaan, kinerja investasi dengan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan investasi pengembangan sesuai *time schedule* dengan pendanaan yang optimal, dan kinerja *cashflow* dengan pengelolaan *cash flow* secara cermat khususnya untuk aktivitas pendanaan dari pinjaman (*solvabilitas*) dengan kemampuan keuangan perusahaan agar tidak terjadi *cash flow gap* yang lebih besar.

Upaya percepatan penyelesaian mendapatkan sumber pendapatan dari sumber daya yang dimiliki dari optimalisasi aset, penagihan piutang yang berkoordinasi dengan Pemegang Saham, dan konsisten dalam menjalankan *cost reduction* program di seluruh bidang.

Menciptakan Peluang sebagai upaya dalam menjawab tantangan dan perubahan lingkungan bisnis dengan melakukan adaptasi secara cepat terhadap perubahan dengan melakukan *review* atas strategi dan kebijakan yang tepat yang didukung peningkatan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia yang berorientasi pada peningkatan hasil kinerja sesuai bidangnya masing-masing dengan *key performance indicator* yang lebih terukur sebagai dasar pemberian *reward and punishment*.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Sebagai representasi dari kepentingan pemegang saham, Dewan Komisaris memantau proses dan hasil penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi melekat pada penilaian kinerja korporasi Perusahaan yang ditetapkan oleh pemegang saham

Improving the Company's performance by increasing the Company's profit performance through Non PSO fertilizer sales, efficiency of production costs and subsidiary performance, investment performance by planning and overseeing investment development according to time schedule with optimal funding, and cashflow performance by managing cash flow carefully, especially for funding activities from loans (solvency). with the Company's financial capability to avoid a larger cash flow gap.

Efforts to accelerate the settlement of obtaining sources of income from resources owned by optimizing assets, collecting receivables in coordination with the Shareholders, and being consistent in carrying out cost reduction programs in all fields.

Creating Opportunities as an effort to respond to challenges and changes in the business environment with immediate adaption to changes by conducting a review of appropriate strategies and policies that are supported by increasing productivity and competency of human capital, that is oriented to improving performance results in accordance with their respective fields with more measurable key performance indicators as a basis for reward and punishment.

The supervisory function carried out by Board of Commissioners is part of shareholders' aspirations and mandate. Board of Commissioners, both directly and indirectly, becomes a representation of the shareholders' interests to oversee the Company's management carried out by Board of Directors. The competencies of Board of Commissioners members allow the Board to provide input to Board of Directors regarding the direction and strategy in managing the Company; of course, within the boundaries of rights, authority and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors.

By developing synergic relationship based on an accountable organizational structure, the Board of Commissioners hopes that the supervisory function can run effectively and comprehensively, which will ultimately bring a positive impact on the Company's performance.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL AND BASIS OF APPRAISAL

As a representation of shareholders' interests, the Board of Commissioners monitors the process and outcome of Board of Directors performance appraisal. The performance appraisal of Board of Directors is attached to the assessment



dan tertuang dalam *Key Performance Indicators* (KPI). Sebagai bagian dari Pupuk Indonesia Group, penyusunan KPI PUSRI dilandasi pada Surat Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-0087/B00.UM/2018 tanggal 21 Februari 2019 perihal Penyampaian *Key Performance Indicators* (KPI) Anggota *Holding* Produsen Pupuk Tahun 2019 dan Kamus KPI Anggota *Holding* Produsen Pupuk Tahun 2019.

KPI didasarkan pada kemampuan produksi dan perkiraan pasar yang akan terjadi pada tahun mendatang, dengan asumsi-asumsi dan tantangan yang dihadapi serta keunggulan yang dimiliki Perusahaan. KPI bertujuan menjadi panduan untuk mengarahkan seluruh sumber daya Perusahaan yang ada secara sistematis dalam mencapai visi-nya.

Target KPI tahun 2019 telah diputuskan melalui mekanisme Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diselenggarakan pada tanggal 27 Desember 2018. Berikut disampaikan hasil penilaian korporat yang melekat sebagai penilaian kinerja Direksi.

of the Company's corporate performance determined by the shareholders and set forth in the Key Performance Indicators (KPI). As part of Pupuk Indonesia Group, the preparation of PUSRI KPI is based on the Financial Director Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-0087/B00.UM/2018 dated February 21, 2019 concerning Submission of Key Performance Indicators (KPI) for Fertilizer Producer Holding Members in 2019 and KPI Dictionary for Fertilizer Producer Holding Members for 2019.

KPI is based on the production capability and market forecast that will occur in the coming year, along with the assumptions and challenges faced and the advantages possessed by the Company. KPI aims to be a guideline to systematically direct all Company's resources in achieving its vision.

The 2019 KPI targets have been decided through the mechanism of the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS) on Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which was held on December 27, 2018. The following are the results of the corporate assessment attached to the Board of Directors performance appraisal.

RINGKASAN HASIL INDIKATOR PENILAIAN KINERJA TAHUN 2019
SUMMARY OF RESULTS OF PERFORMANCE APPRAISAL INDICATORS IN 2019

No.	Perspektif Perspective	Jumlah Indikator Number of Indicators	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score (%)
1	Keuangan dan Pasar / <i>Financial and Market</i>	3	20,00	15,09
2	Fokus Pelanggan / <i>Customer Focus</i>	6	25,00	22,39
3	Efektivitas Produk dan Proses / <i>Product and Process Effectiveness</i>	3	18,00	15,12
4	Fokus Tenaga Kerja / <i>Workforce Focus</i>	4	14,00	14,70
5	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat / <i>Leadership, Corporate Governance, and Social Responsibility</i>	4	13,00	12,73
6	<i>Agent of Development</i>	3	10,00	12,77
Jumlah / Total			100,00	90,57
Kriteria / Criteria				"Baik" "Good"

Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Pencapaian total produksi tahun 2019 sebanyak 3,75 ton atau di atas target produksi 102,73% yang sebanyak 3,65 juta ton menunjukkan komitmen besar Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Terutama dengan pencapaian produksi pupuk Urea sebanyak 2,20 juta ton atau 108,28% terhadap target produksi Urea tahun 2019 sebanyak 2,03

Board of Commissioners would like to specially appreciate the Company's management carried out by Board of Directors. Total production achievement in 2019 amounted to 3.75 tons or 102.73% above the production target of 3.65 million tons shows the Company's high commitment in meeting market needs. Especially with the achievement of urea fertilizer production amounted to 2.20 million tons or 108.28% of the 2019 Urea production target of 2.03 million

juta ton yang menegaskan posisi PUSRI sebagai salah satu produsen pupuk Urea terbaik di Indonesia. Beberapa catatan penting atas pencapaian tonase penjualan dan nilai penjualan yang belum mencapai target harus menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja Perusahaan, khususnya dalam menghadapi persaingan usaha yang terlihat dari harga jual Urea dan Amoniak di pasar internasional yang terus mengalami penurunan dan berada di bawah harga jual PUSRI.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi atas pemenuhan aspirasi pemegang saham melalui penyaluran pupuk bersubsidi. Meskipun terdapat perubahan kebijakan alokasi pupuk bersubsidi dari Kementerian Pertanian yang menyebabkan tidak tercapainya target tonase penjualan pupuk bersubsidi oleh Perusahaan, pencapaian tonase penjualan pupuk bersubsidi sebesar 1,21 juta ton di tahun 2019 menunjukkan komitmen kuat PUSRI untuk memenuhi kebutuhan petani akan pupuk bersubsidi, sekaligus mewujudkan program ketahanan pangan Indonesia. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah strategis Direksi untuk meningkatkan nilai penjualan melalui penetrasi pada produk dengan margin yang baik. Pencapaian tonase penjualan pupuk non subsidi ekspor hingga 135,43% terhadap target tahun 2019, yang dibarengi dengan pencapaian nilai penjualan pupuk non subsidi ekspor sebesar 131,90% terhadap target tahun 2019, menunjukkan keberhasilan Perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya.

Meskipun kinerja pendapatan dan laba belum mencapai target, Perusahaan tetap mampu membukukan pendapatan sebesar Rp9,74 triliun dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp502,97 miliar. Terutama dengan tantangan besar yang dihadapi Perusahaan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, pencapaian ini membuktikan potensi PUSRI untuk dapat memanfaatkan peluang di tengah tantangan. Dewan Komisaris berharap, beberapa catatan penting atas pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2019 dapat menjadi tolok ukur bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Melalui RUPS RKAP tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Januari 2020, Direksi dan Dewan Komisaris bersama entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyepakati dan menandatangani proyeksi dan target kinerja tahun 2020, yang telah disusun berdasarkan berbagai asumsi formal dari Pemerintah Indonesia serta kajian eksternal dan internal Perusahaan. Namun, kondisi luar biasa yang muncul

tons, which confirms PUSRI's position as one of the best urea fertilizer producers in Indonesia. Some important notes on the achievement of sales tonnage and sales value that have not reached the targets must be an evaluation material for improving the Company's performance, particularly in facing business competition as seen from the selling prices of Urea and Ammonia in the international market which continue to decline and are below the selling prices of PUSRI .

Board of Commissioners also express an appreciation on the efforts made to meet the shareholders' aspirations through the distribution of subsidized fertilizer. Although there was a change in the subsidized fertilizer allocation policy from the Ministry of Agriculture that led to the failure to achieve the Company's subsidized fertilizer sales tonnage target, the achievement of subsidized fertilizer sales tonnage amounted to 1.21 million tons in 2019 shows PUSRI's strong commitment to meeting farmers' needs for subsidized fertilizer, while at the same time realizing Indonesia's food security program. Board of Commissioners also appreciates Board of Directors' strategic measure to increase sales value through penetration on products with good margins. The achievement of non-subsidized fertilizer export sales tonnage up to 135.43% of the 2019 target, coupled with the achievement of non-subsidized fertilizer export sales value of 131.90% of the 2019 target, reflects the Company's success in increasing its competitiveness.

Even though the revenue and profit performance have not reached the target, the Company still managed to book revenue of Rp9.74 trillion and net profit for the year of Rp502.97 billion. In particular with the huge challenges faced by the Company in the midst of increasingly fierce business competition, this achievement proves PUSRI's potential to take advantage of opportunities amid challenges. Board of Commissioners hopes that some important notes on the achievement of Company's performance in 2019 can be a benchmark for Board of Directors to improve performance in the coming years.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK 2020

Through the 2020 RKAP GMS held on January 28, 2020, Board of Directors and Board of Commissioners together with the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero) have agreed and signed outlook and performance targets for 2020, which have been prepared based on a number of formal assumptions from the Government of Indonesia as well as external and internal studies of the Company. However, the



karena penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di akhir tahun 2019 dan menyebar luas ke berbagai negara memberikan perubahan besar terhadap berbagai asumsi dan kajian yang mendasari penyusunan RKAP Perusahaan tahun 2020. Terutama dengan perlambatan perekonomian dunia akibat stagnansi perdagangan global berdampak besar terhadap seluruh dimensi perekonomian.

PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Holding telah mengeluarkan surat edaran dalam rangka kewaspadaan terhadap penyebaran COVID-19 di lingkup Pupuk Indonesia Group. Melalui surat edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 02/A/KK/A22/SE/2020 tentang Kewaspadaan Terhadap Penyebaran COVID-19, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan himbauan kepada PUSRI dan seluruh Anggota Holding Pupuk Indonesia Group untuk menerapkan protokol pencegahan penyebaran COVID-19. Dewan Komisaris menyambut baik kebijakan internal yang dilakukan Direksi untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 di lingkup Perusahaan, khususnya dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi analisis dan kajian mitigasi risiko yang disusun manajemen Perusahaan, baik risiko operasional maupun risiko bisnis. Kondisi yang luar biasa ini tentunya membutuhkan langkah-langkah antisipasi yang jitu, agar keberlangsungan usaha PUSRI dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dapat tetap konsisten terjaga. Melalui kajian mitigasi risiko inilah, Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen telah mengupayakan sebuah langkah dan kebijakan strategis di tengah situasi yang penuh dengan ketidakpastian.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI LINGKUP PUSRI

Pemerintah Indonesia dan seluruh pemangku kepentingan di sektor industri pupuk telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik GCG sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berusaha di Indonesia. Perusahaan menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang terbukti memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

extraordinary conditions arising from the spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) at the end of 2019 that are spreading widely to various countries provide major changes to a number of assumptions and studies that underlie the preparation of the Company's 2020 RKAP. Particularly related to the slowing world economy due the stagnation of global trade, which has a major impact on all dimensions of the economy.

PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company has issued a circular letter regarding the vigilance on the spread of COVID-19 within the scope of Pupuk Indonesia Group. Through PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. 02/A/KK/A22/SE/2020 concerning Vigilance on the Spread of COVID-19, PT Pupuk Indonesia (Persero) appealed to PUSRI and all Members of Indonesian Fertilizer Holding Group to implement the protocols to prevent the spread of COVID-19. Board of Commissioners welcomes the internal policy adopted by Board of Directors to break the chain of distribution of COVID-19 within the Company, particularly in prioritizing the safety and health of all employees.

Board of Commissioners also appreciates the analysis and risk mitigation study prepared by the Company's management, both operational risk and business risk. This extraordinary condition certainly requires precise anticipatory actions, so that the sustainability of PUSRI's business and the interests of all stakeholders can be consistently maintained. Through this risk mitigation study, Board of Commissioners views that the management has pursued strategic measures and policies in the midst of a situation that is full of uncertainty.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN PUSRI

The Government of Indonesia and all stakeholders in the fertilizer industry sector have committed to promote the application of GCG principles and practices as a value that must be carried out by every business entity that operates in Indonesia. The Company welcomes the good intentions of the regulators, especially because the implementation of GCG through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, is proven to have a positive impact on the sustainability of the business world and investment climate.



Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perusahaan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Sedangkan Komite Investasi & Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan arah kebijakan; termasuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, di lingkup Perusahaan dilaksanakan secara efektif.

Kunci utama dari pelaksanaan prinsip GCG adalah pengelolaan risiko di hulu sebagai *early warning system*, membentuk dan menjalankan kesadaran risiko operasional Perusahaan dan pengelolaan keuangan, serta proses atau tahapan audit di hilir; baik audit secara internal maupun audit independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Keberadaan Komite Audit di bawah Dewan Komisaris, serta fungsi Manajemen Risiko di bawah Direksi telah menunjukkan keseriusan Perusahaan dalam pengelolaan risiko yang berimbang. Pada tingkat audit, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Satuan Pengawasan Intern (SPI) di bawah Direksi membentuk komposisi pengelolaan audit yang baik, yang dibarengi dengan audit independen atas laporan keuangan Perusahaan oleh Akuntan Publik.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen untuk melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik tahunan, melalui *Assessment GCG* yang didasarkan pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh pihak ketiga. Kedua penilaian menunjukkan hasil yang memuaskan, yang dapat memberikan gambaran tentang kemajuan penerapan GCG yang telah dilakukan Perusahaan.

As an organ tasked with supervising the implementation of GCG by Board of Directors, Board of Commissioners considers that GCG implementation within the Company continues to increase from time to time. The development of organ structures and policy tools that are continually updated, to the evaluation and monitoring of GCG, reflect Board of Directors' commitment to apply GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely Audit Committee and Investment & Risk Management Committee. The Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and implementation of audit and to monitor the follow-up of audit results in order to obtain adequate internal control, including the adequacy of financial reporting process. Whereas the Investment & Risk Management Committee assists the Board of Commissioners to ensure that investments made by the Company are in accordance with the policy direction; including ensuring the implementation of risk management within Company is carried out effectively.

The main keys of implementing GCG principles are upstream risk management as an early warning system, establishing and implementing the Company's operational and financial management risk awareness, as well as the downstream audit process or stage; both internal audit and independent audit conducted by Public Accountant. The existence of Audit Committee under Board of Commissioners, as well as Risk Management function under Board of Directors has shown the Company's seriousness in balanced risk management. At the audit level, Audit Committee under Board of Commissioners and Internal Audit Unit (SPI) under Board of Directors form a good audit management composition, which is accompanied by independent audit of the Company's financial statements by Public Accountant.

The Board of Commissioners also appreciates the management's steps to conduct an annual periodic assessment of GCG implementation, through GCG Assessment based on the Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in SOEs, as well as Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment by a third party. Both assessments showed satisfying results, which can provide an overview of the progress of GCG implementation that has been carried out by the



Selain itu, kedua penilaian ini menghasilkan rekomendasi yang dapat menjadi evaluasi dan peningkatan penerapan GCG Perusahaan di masa depan.

Lebih dari itu semua, Dewan Komisaris memandang penerapan prinsip GCG terletak pada komitmen seluruh Insan PUSRI untuk mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kekuatan fundamental ini menjadi tanggung jawab Direksi untuk dapat mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, yang dilandasi oleh integritas seluruh pihak. Dewan Komisaris berkomitmen untuk bahu-membahu bersama-sama dengan Direksi dalam upaya meletakkan fondasi tersebut, dan memperkokoh pertumbuhan kinerja Perusahaan dengan basis fondasi yang kuat.

Dewan Komisaris berharap, seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG oleh Direksi turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control proses*); Komite Investasi & Manajemen Risiko yang membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko; dan Sekretaris Dewan Komisaris yang melaksanakan tugas keadministrasian sekaligus menjadi penghubung Dewan Komisaris kepada pihak luar.

Penilaian kinerja terhadap kedua Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris didasarkan pada keaktifan, pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Baik Komite Audit maupun Komite Investasi & Manajemen Risiko secara dinamis telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di tahun 2019.

Company. In addition, both of these assessments produced recommendations that could become an evaluation to improve the Company's GCG implementation in the future.

More than that, Board of Commissioners sees the application of GCG principles lies in the commitment of all PUSRI People to realize accountable company management. This fundamental strength becomes Board of Directors' responsibility to be able to realize sustainable growth that is based on the integrity of all parties. Board of Commissioners is committed to work together with Board of Directors in the effort to lay this foundation, and strengthen the growth of the Company's performance with a strong foundation.

Board of Commissioners hopes that all efforts made to develop GCG implementation by Board of Directors also provide a strong foundation for the Company's sustainable growth.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting organs, namely Audit Committee which is tasked with assisting Board of Commissioners in carrying out the management control process; Investment & Risk Management Committee which assists Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policies, assessing the completeness, adequacy and effectiveness of the implementation of risk management processes, as well as providing recommendations for improvements to Board of Commissioners regarding investment and risk management; and Secretary of Board of Commissioners which carries out administrative duties and liaising Board of Commissioners to external parties.

The performance appraisal of the two Committees and Secretary of Board of Commissioners is based on the implementation of meetings, as well as recommendations and reporting provided to Board of Commissioners. Those recommendations act as a reference for Board of Commissioners in providing direction and advice to Board of Directors. Both Audit Committee and Investment & Risk Management Committee have dynamically provided valuable input to the Board of Commissioners to support its duties implementation in 2019.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) SERTA PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM SISTEM WBS

Salah satu bentuk penerapan praktik GCG di lingkup PUSRI dilakukan dengan pengimplementasian Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Mekanisme WBS memungkinkan pemangku kepentingan dan pihak yang berhubungan dengan Perusahaan turut serta melakukan pengawasan dan pelaporan atas kemungkinan praktik kecurangan maupun pelanggaran kode etik yang terjadi.

Perusahaan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan dalam hal adanya indikasi terjadinya suatu pelanggaran maupun kecurangan di lingkungan Perusahaan. Pelaporan tersebut dapat dilakukan oleh setiap insan PUSRI dan oleh pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan pedoman WBS Perusahaan, dalam Rapat Khusus bersama Direksi, Dewan Komisaris berperan sebagai pengambil keputusan dari kasus yang dilaporkan dan memiliki bukti pelanggaran. Rapat Khusus adalah rapat yang khusus membahas masalah pengaduan yang diterima dan membahas tindak lanjut hasil pembahasan laporan dan investigasi. Tindak lanjut disini meliputi sanksi yang dijatuhkan oleh Perusahaan kepada terlapor dan tindakan-tindakan pendukung yang diperlukan untuk mencegah kasus yang sama terjadi kembali. Hasil penelitian/pemeriksaan kemudian harus diterbitkan dengan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dengan keterlibatan Dewan Komisaris pada level tersebut, mekanisme WBS Perusahaan akan dapat berjalan dengan baik, yang tentunya akan memberikan metode pendeteksian dini jika terjadi kemungkinan praktik kecurangan.

Di sepanjang tahun 2019 terdapat 2 (dua) pengaduan terkait hubungan kerjasama antara Distributor dan Pengecer dan kedua laporan tersebut telah ditindaklanjuti dengan mengirim personil SPI untuk melakukan evaluasi atas kebenaran laporan tersebut. Setelah dilakukan investigasi dan klarifikasi, kedua laporan tersebut dinyatakan tidak terbukti.

VIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND THE MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AS WELL AS BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN THE WBS SYSTEM

One form of applying GCG practices within PUSRI's scope is done by implementing the Whistleblowing System (WBS). The WBS mechanism enables stakeholders and other parties having relationship with the Company to participate in monitoring and reporting on possible fraudulent practices and violations of the code of ethics.

The Company already has a reporting and handling mechanism in the event of any indication of a violation or fraud within the Company. Such reporting can be made by every PUSRI people as well as by other stakeholders.

Based on the Company's WBS guidelines, in a Special Meeting with Board of Directors, Board of Commissioners acts as the decision maker of reported cases with sufficient evidence of violation. The Special Meeting refers to a meeting that is specially held to discuss incoming report and follow-up to the results of discussion on reports and investigation. The follow-up includes sanction imposed by the Company to the defendant as well as necessary supporting actions to prevent recurring case. The results of the investigation/examination will be published attached with Board of Directors Decree and approval from Board of Commissioners.

With the involvement of Board of Commissioners at such level, the Company's WBS mechanism will work well, which will certainly provide an early detection method in case of possible fraudulent practices.

Throughout 2019, there were 2 (two) complaint reports related to the cooperation between Distributor and Retailer, and the two reports have been followed up by sending SPI personnel to evaluate the truth of the report. After investigation and clarification, the two reports were declared to be not proven.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan dengan susunan per 31 Desember 2018. Susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2019, there was no change in the composition and structure of the Company's Board of Commissioners, hence the Board of Commissioners composition and structure as at December 31, 2019 remained the same as the composition as at December 31, 2018. The Board of Commissioners composition at the end of 2019 is as follows.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019 BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Periode ke-2: Akta tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>2nd period: Deed on the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners of the Company No. 06 April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i> Periode ke-1: Akta tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan No. 05 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>1st Period: Deed on the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners of the Company No. 05 dated October 3, 2012 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i> 	20 April 2016 - Penutupan RUPS Tahun 2021 <i>April 20, 2016 – the Closing of 2021 GMS</i>	Ke-2 <i>2nd</i>
Hilman Taufik	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan No. 04 tanggal 17 November 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed on the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners of the Company No. 04 dated November 17, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>	17 November 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>November 17, 2016 – the Closing of 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Irwan Baharuddin	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan No. 01 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed on the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners of the Company No. 01 dated May 4, 2017 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>	4 Mei 2017 - Penutupan RUPS Tahun 2022 <i>May 4, 2017 – the Closing of 2022 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Hartono Laras	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed on the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners of the Company No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>	6 November 2018 - Penutupan RUPS Tahun 2023 <i>November 6, 2018 – the Closing of 2023 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>
M. Najib Matjan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkatan sebagai Komisaris: Akta tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Appointment as Commissioner: Deed on the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners of the Company No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i> Pengangkatan sebagai Komisaris Independen: Akta tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Appointment as Independent Commissioner: Deed on the Dismissal and Appointment of Board of Commissioners of the Company No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i> 	20 April 2016 - Penutupan RUPS Tahun 2021 <i>April 20, 2016 – the Closing of 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris antara 31 Desember 2019 hingga disahkannya laporan tahunan ini per tanggal 30 April 2020. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2020, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan Hilman Taufik dari jajaran Dewan Komisaris dengan alasan restrukturisasi organisasi dan manajemen di lingkup Pupuk Indonesia Group. Pada kesempatan yang sama, pemegang saham mengangkat Prahoro Yulijanto Nurtjahyo sebagai Komisaris baru untuk menggantikan posisi Hilman Taufik.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada saat laporan tahunan ini disahkan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Achmad Tossin Sutawikara
- Komisaris: Irwan Baharuddin
- Komisaris: Hartono Laras
- Komisaris: Prahoro Yulijanto
- Komisaris Independen: M. Najib Matjan

Susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham utama/pengendali, PT Pupuk Indonesia (Persero).

PENUTUP

Kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk dan pemegang saham, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah tercipta. Semoga hubungan yang harmoni ini mampu menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

There was a change occurred in the composition of Board of Commissioners between December 31, 2019 until the ratification of this annual report at April 30, 2020. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 14, 2020, the shareholders decided to honorably dismiss Hilman Taufik from the Board of Commissioners following the restructuring of organization and management within the scope of Pupuk Indonesia Group. On the same occasion, the shareholders appointed Prahoro Yulijanto Nurtjahyo as the new Commissioner to replace Hilman Taufik.

Accordingly, the Board of Commissioners composition at the time of the ratification of this annual report is as follows:

- *President Commissioner: Achmad Tossin Sutawikara*
- *Commissioner: Irwan Baharuddin*
- *Commissioner: Hartono Laras*
- *Commissioner: Prahoro Yulijanto*
- *Independent Commissioner: M. Najib Matjan*

The composition of Board of Commissioners is entirely the right of major/controlling shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero).

CLOSING REMARKS

To PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity and shareholder, the Board of Commissioners would like to express a gratitude for the trust that has been given. Likewise to the regulators and stakeholders, the Board of Commissioners would like to say thank you for the support that that has been provided. To the Board of Directors and all employees, please allow the Board of Commissioners to say that the Board is feeling very proud upon the the synergy that has been created. Hopefully this harmonious relationship can become a stepping stone for the Company to continue to grow sustainably and provide added value to the shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 20 April 2020
Jakarta, April 20, 2020

Atas nama jajaran Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,
On behalf of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA

Komisaris Utama

President Commissioner



MULYONO PRAWIRO
DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menghadapi tantangan persaingan usaha yang semakin ketat, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disebut juga “Perusahaan” atau “PUSRI”, berupaya untuk mewujudkan transformasi bisnis dan meningkatkan daya saingnya agar terus mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Laporan tahunan tahun 2019 menjadi gambaran tentang perjalanan operasi dan usaha PUSRI di sepanjang tahun 2019, sekaligus menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan Perusahaan.

FAKTOR EKSTERNAL: GAMBARAN INDUSTRI PUPUK DAN PEREKONOMIAN TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, kondisi industri pupuk, baik nasional maupun global dihadapkan pada berbagai tantangan. Setelah sebelumnya pada periode 2012-2017 harga jual internasional baik Urea maupun Amoniak cenderung menurun, kemudian meningkat kembali pada tahun 2018 namun kembali menurun pada tahun 2019. Penurunan pasar global Urea dan Amoniak ini tak lepas dari persaingan usaha yang semakin terbuka dan kompetitif, yang menyebabkan melimpahnya pasokan global dan permintaan untuk Urea dan Amoniak.

Berikut gambaran tren harga jual Urea dan Amoniak di pasar global selama 8 (delapan) tahun terakhir dan perbandingannya dengan harga jual PUSRI.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Facing the challenges of increasingly fierce business competition, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “Company” or “PUSRI”, strives to realize business transformation and increase its competitiveness in order to be able to continue providing added value to the shareholders.

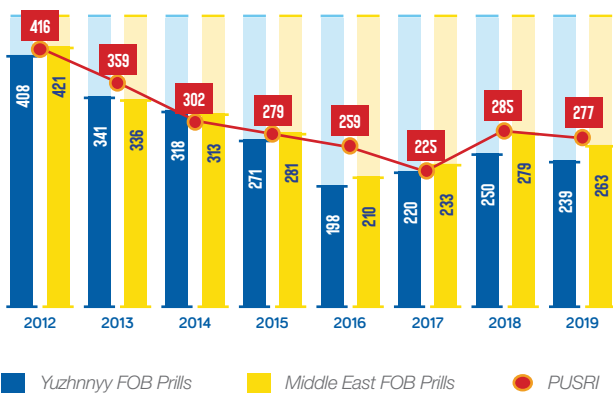
The 2019 Annual Report provides an overview of PUSRI’s operational and business journey throughout 2019, as well as being part of the management accountability report for the Company’s management.

EXTERNAL FACTORS: OVERVIEW ON FERTILIZER INDUSTRY AND ECONOMY IN 2019

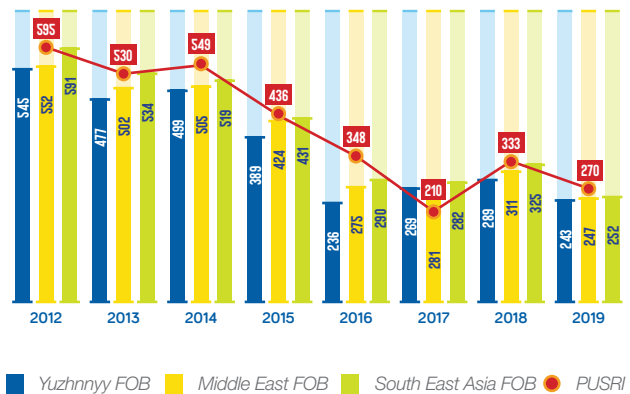
Throughout 2019, the national and global fertilizer industry is faced with a number of challenges. After previously in the 2012-2017 period, the international selling prices of both Urea and Ammonia tended to decline, then increased in 2018 but yet again declined in 2019. The decline in the Urea and Ammonia global market was inseparable from the increasingly open and competitive business competition, which caused abundant global supply and demand for Urea and Ammonia.

The following is an illustration of Urea and Ammonia selling price trends in the global market for the past 8 (eight) years and its comparison with the selling prices of PUSRI.

TREN HARGA JUAL UREA 2012-2019
UREA SELLING PRICES TREND 2012-2019
(USD/TON)



TREN HARGA JUAL AMONIAK 2012-2019
AMMONIA SELLING PRICES TREND 2012-2019
(USD/TON)



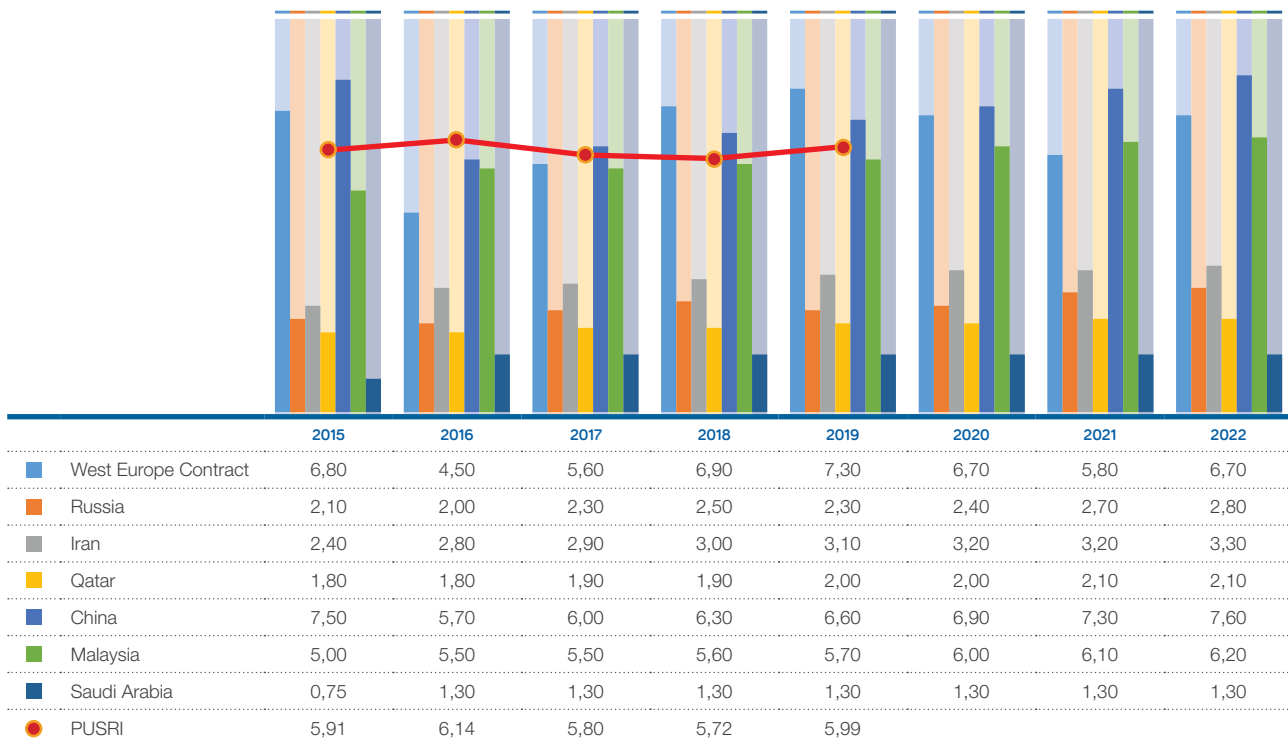
Sumber: Ammonia & Urea Outlook Agribusiness | Fertecon
Source: Ammonia & Urea Outlook Agribusiness | Fertecon



Di samping itu, gas bumi yang merupakan elemen penting dalam proses produksi pupuk turut mempengaruhi situasi industri pupuk. Fluktuasi harga gas bumi internasional memberikan pengaruh terhadap harga jual Urea dan Amoniak di pasar internasional. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, harga jual gas bumi di pasar internasional cenderung mengalami tren kenaikan. Jika dibandingkan dengan harga pembelian gas bumi yang dilakukan PUSRI, rata-rata harga gas bumi internasional lebih rendah dari harga beli gas bumi Perusahaan. Hal ini menyebabkan harga pokok penjualan Perusahaan menjadi lebih tinggi dan menjadi tantangan tersendiri bagi PUSRI untuk tetap dapat meningkatkan daya saingnya baik di pasar domestik maupun internasional.

In addition, natural gas which is an important element in the fertilizer production process also influences the situation of fertilizer industry. Fluctuations in international natural gas prices affect the selling prices of Urea and Ammonia in the international market. In the last 5 (five) years, the selling price of natural gas on the international market tends to increase. When compared to the purchase price of natural gas by PUSRI, the average international price of natural gas is lower than the purchase price of the Company's natural gas. This resulted in the Company's cost of goods sold to be higher and becomes a challenge for PUSRI to continue to improve its competitiveness in both the domestic and international markets.

TREN HARGA JUAL GAS BUMI INTERNASIONAL DAN PERBANDINGAN HARGA BELI GAS BUMI PUSRI 2015-2019 (USD/MMBTU)
INTERNATIONAL GAS SALES PRICE TREND AND COMPARISON OF PUSRI NATURAL GAS PURCHASE PRICE 2015-2019 (USD/MMBTU)



Sumber: Ammonia & Urea Outlook Agribusiness | Fertecon
Source: Ammonia & Urea Outlook Agribusiness | Fertecon

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) turut memberikan pengaruh, khususnya pada harga beli gas bumi oleh Perusahaan yang dibayarkan dalam mata uang Dolar AS dimana lebih kurang 70% dari harga pokok produksi dikontribusikan dari biaya gas bumi. Mengutip data Bank Indonesia, kurs tengah nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tahun 2019 sebesar Rp13.901 per Dolar AS, menguat dari periode yang sama di tahun sebelumnya dengan kurs tengah sebesar Rp14.481 per Dolar AS.

The exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar (US) also has an influence, especially on the purchase price of natural gas by the Company which is paid in US Dollars where approximately 70% of the production cost is contributed from the cost of natural gas. Quoting Bank Indonesia data, the middle exchange rate of the Rupiah against the US Dollar in 2019 was Rp13,901 per US Dollar, strengthening from the same period in the previous year with a middle exchange rate of Rp14,481 per US Dollar.



KINERJA PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2019

Sebagai salah satu produsen pupuk nasional, PUSRI memiliki fokus untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah Indonesia di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya pada industri pupuk dan kimia lainnya. Di samping itu, PUSRI juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk untuk menunjang program Ketahanan Pangan Nasional yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia.

Hingga akhir tahun 2019, PUSRI memiliki dan mengoperasikan 4 (empat) pabrik Urea, Amoniak dan utilitas, yaitu Pabrik PUSRI IB, PUSRI IIB, PUSRI III dan PUSRI IV, dengan total kapasitas produksi Urea sebesar 2.617.500 ton per tahun dan produksi Amoniak sebesar 1.897.500 ton per tahun. Untuk dapat menekan biaya gas bumi dan memberikan dampak positif efisiensi bagi harga pokok produksi, PUSRI telah melakukan pembangunan pabrik STG boiler batu bara sebagai bentuk *energy mix* pemakaian batubara untuk mengganti pemakaian gas bumi. Berikut disampaikan kontrak kerja sama PUSRI dengan produsen gas bumi.

COMPANY PERFORMANCE AND STRATEGIC POLICY IN 2019

As one of the national fertilizer producers, PUSRI has a focus on implementing and supporting the Government of Indonesia's policies and programs in the field of economy and national development, particularly in fertilizer and other chemical industries. In addition, PUSRI also has the task of carrying out trade, service and other business related to the fertilizer industry to support the National Food Security program that has been launched by the Government of Indonesia.

Until the end of 2019, PUSRI owns and operates 4 (four) Urea, Ammonia and utility plants, i.e. PUSRI IB, PUSRI IIB, PUSRI III and PUSRI IV plants, with a total Urea production capacity of 2,617,500 tons per year and Ammonia production of 1,897,500 tons per year. In order to reduce the cost of natural gas and brought a positive impact on efficiency for the production cost, PUSRI has built a coal boiler STG plant as a form of energy mix to use coal to replace natural gas. The following is the cooperation contract between PUSRI and natural gas producers.

KONTRAK PEMBELIAN GAS BUMI OLEH PUSRI NATURAL GAS PURCHASING CONTRACT BY PUSRI

Produsen Producer	Volume Volume (MMSCFD)	Harga Well Head Well Head Price (USD/MMBTU)	Harga di Plant Gate Plant Gate Price (USD/MMBTU)
PT Pertamina EP	145		$6,00 + 0,3 \times (\text{Amoniak} - 320) / 35 + 0,5 \times (\text{Urea} - 320) / 30,66$
Conoco Phillips Grissik Ltd. (CPGL)	70	$\text{USD } 5,25 + (0,3 \times ((\text{Amoniak} - 320) / 35)) + (0,5 \times ((\text{Urea} - 320) / 30,66))$	$6,00 + 0,3 \times (\text{Amoniak} - 320) / 35 + 0,5 \times (\text{Urea} - 320) / 30,66$
Tropik Energi Pandan (TEP)	10	$\text{USD } 5,558 + (0,3 \times ((\text{Amoniak} - 320) / 35)) + (0,5 \times ((\text{Urea} - 320) / 30,66))$	$6,00 + 0,3 \times (\text{Amoniak} - 320) / 35 + 0,5 \times (\text{Urea} - 320) / 30,66$

PUSRI juga terus melakukan diversifikasi produk, baik pupuk NPK maupun produk hasil riset dengan melakukan pembangunan pabrik NPK *Fusion II* berkapasitas 2 x 100.000 ton dan *pilot plant* pupuk hayati. PUSRI berupaya untuk mengoptimalkan operasional pabrik, termasuk *losses* bahan baku NPK yang minim untuk memenuhi kebutuhan penjualan.

Di sepanjang tahun 2019, total tonase produksi yang dilakukan PUSRI mencapai 3,75 ton, sedikit di bawah 1,49% dari realisasi tonase produksi tahun 2018 sebesar 3,81 ton. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya produksi Amoniak sebesar 5,88%, dari 1,53 juta ton di tahun 2018 menjadi 1,44 juta ton di tahun 2019. Adanya *shutdown* perbaikan *Turn Around*

PUSRI also continues to diversify its products, both NPK fertilizer and research products by constructing a 2x100,000 tonnes NPK *Fusion II* plant and a biofertilizer pilot plant. PUSRI seeks to optimize plant operations, including minimal losses in NPK raw materials to meet sales needs.

Throughout 2019, total production tonnage carried out by PUSRI reached 3.75 tons, slightly below 1.49% of the realization of production tonnage in 2018 of 3.81 tons. This decrease was mainly due to a decrease in Ammonia production by 5.88%, from 1.53 million tons in 2018 to 1.44 million tons in 2019. There was a shutdown of the



(TA) pada pabrik Amoniak PUSRI IB dan PUSRI III pada bulan Januari, Februari dan Maret 2019 memberikan pengaruh terhadap kinerja produksi Amoniak. Di sisi lain, produksi pupuk yang terdiri dari Urea dan NPK mengalami kenaikan 1,45%, dari 2,27 juta ton di tahun 2018 menjadi 2,31 juta ton di tahun 2019. Produksi Urea meningkat dari 2,17 juta ton di tahun 2018 menjadi 2,20 juta ton, sedangkan produksi NPK meningkat dari 104,58 ribu ton menjadi 105,29 ribu ton di tahun 2019. Kenaikan produksi Urea terutama disebabkan *on stream days* yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018, sedangkan tonase produksi NPK mengalami peningkatan sejalan dengan adanya produk *commissioning* dari pabrik NPK Fusion II.

Rasio konsumsi gas bumi turut menjadi fokus dari PUSRI, terutama dengan besarnya kontribusi gas bumi yang mencapai lebih kurang 70% atas harga pokok produksi. Di tahun 2019, rasio konsumsi gas bumi untuk produksi Urea dan Amoniak mengalami penurunan. Untuk produksi Urea, rasio konsumsi gas bumi tahun 2019 sebesar 28,65 MMBTU per ton, turun 5,51% dari realisasi tahun 2018 sebesar 30,32 MMBTU per ton, yang terutama disebabkan lebih singkatnya shutdown perbaikan *Turn Around (TA)* pabrik Urea dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan rasio konsumsi gas bumi tahun 2019 untuk produksi Amoniak sebesar 35,98 MMBTU per ton, turun 4,16% dari realisasi tahun 2018 sebesar 37,54 MMBTU per ton, yang terutama disebabkan *on stream days* yang lebih baik dibandingkan tahun 2018.

Sebagai Anggota *Holding* dari Pupuk Indonesia Group, PUSRI memiliki mandat penugasan oleh Pemerintah Indonesia untuk memprioritaskan penjualan pupuknya untuk memenuhi kebutuhan penyaluran sektor pertanian dalam rangka mendukung program pangan Pemerintah. Dengan 6 (enam) tepat yaitu Tepat Waktu, Tepat Harga, Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Mutu, Pupuk Indonesia Group dimana PUSRI menjadi salah satu Anggota Holding menerima penugasan dari Pemerintah Indonesia mengenai pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Pupuk bersubsidi yang disalurkan terdiri dari Urea dan NPK, yang secara teknis kemudian diatur oleh Kementerian Pertanian untuk memenuhi kebutuhan pupuk dari para petani.

PUSRI kemudian membagi penjualan dan pemasaran produknya ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu penjualan dan pemasaran untuk produk pupuk bersubsidi mencakup Urea dan NPK, penjualan dan pemasaran pupuk non subsidi untuk perkebunan/industri/

Turn Around repair (TA) at PUSRI IB and PUSRI III Ammonia plants in the month January, February and March 2019, which influenced the production performance of Ammonia. On the other hand, fertilizer production consisting of Urea and NPK increased by 1.45%, from 2.27 million tons in 2018 to 2.31 million tons in 2019. Urea production increased from 2.17 million tons in 2018 to 2.20 million tons, while NPK production increased from 104.58 thousand tons to 105.29 thousand tons in 2019. The increase in Urea production was mainly due to better on-stream days compared to 2018, while NPK production tonnage increased in line with with the commissioning products of NPK Fusion II plant.

The ratio of natural gas consumption also became a focus for PUSRI, especially with the amount of natural gas contribution which reached approximately 70% of the production cost. In 2019, the ratio of natural gas consumption for Urea and Ammonia production decreased. For Urea production, the natural gas consumption ratio in 2019 was 28.65 MMBTU per ton, decreased by 5.51% from the realization in 2018 of 30.32 MMBTU per ton, which was mainly due to the shorter shutdown of the Turn Around (TA) repair shutdown of Urea plant compared to the previous year. While the natural gas consumption ratio in 2019 for Ammonia production was 35.98 MMBTU per ton, decreased by 4.16% from the realization in 2018 of 37.54 MMBTU per ton, which was mainly due to better on-stream days compared to 2018.

As a Member of Holding of Pupuk Indonesia Group, PUSRI has the mandate of assignment by the Indonesian Government to prioritize fertilizer sales to meet the needs of agricultural sector distribution in order to support the Government's food program. With the 6 (six) Correct i.e. Correct Time, Correct Price, Correct Type, Correct Amount, Correct Place and Correct Quality, Pupuk Indonesia Group in which PUSRI is a Member of Holding was mandated the Government of Indonesia's assignment on the supply and distribution of subsidized fertilizer based on the Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 2013 concerning Supply and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agriculture Sector. Subsidized fertilizer distributed consists of Urea and NPK, which are then technically regulated by the Ministry of Agriculture to meet the farmers' fertilizer needs.

PUSRI then divided the sales and marketing of its products into 3 (three) categories, namely sales and marketing of subsidized fertilizer products including Urea and NPK, sales and marketing of non-subsidized fertilizers for domestic



komersil domestik, serta penjualan dan pemasaran pupuk non subsidi di pasar internasional. Di tahun 2019, volume atau tonase penjualan PUSRI sebanyak 2,09 juta ton, turun 14,28% dari tonase penjualan tahun 2018 sebanyak 2,44 juta ton. Hal ini terutama disebabkan lebih rendahnya penjualan pupuk bersubsidi akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi dari Kementerian Pertanian, serta tonase penjualan Urea komersil non subsidi yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

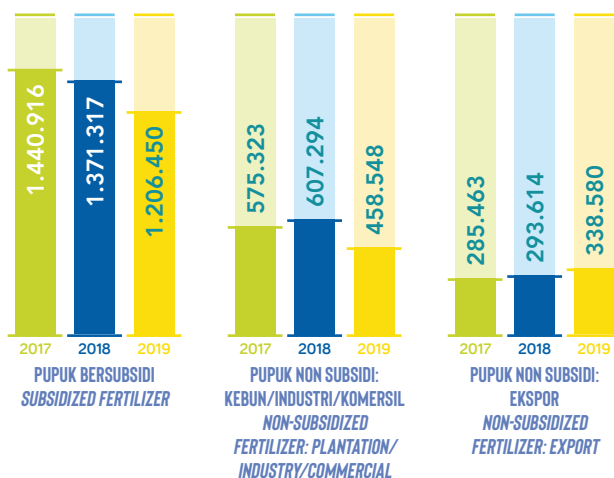
Kinerja tonase penjualan di atas mencerminkan kinerja nilai penjualan pupuk PUSRI. Di sepanjang tahun 2019, total nilai penjualan produk Pupuk dan Amoniak PUSRI mencapai Rp9,52 triliun, lebih rendah 13,06% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar Rp10,95 triliun. Baik pupuk bersubsidi maupun pupuk non subsidi untuk kebun/industri/komersil mengalami penurunan nilai penjualan sejalan dengan lebih rendahnya tonase penjualan akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi dari Kementerian Pertanian terhadap pupuk bersubsidi serta kompetisi industri pupuk yang terus meningkat. Namun demikian, di tahun 2019 PUSRI mampu mendorong penjualan pupuk ekspor yang memiliki margin yang cukup baik. Seperti terlihat pada bagan di bawah ini, tonase penjualan pupuk ekspor mencatat tren peningkatan, dengan kontribusi nilai penjualan yang cukup besar terhadap total nilai penjualan pupuk PUSRI.

plantations/industries/commercial, and sales and marketing of non-subsidized fertilizers in international market. In 2019, PUSRI's sales volume or tonnage was 2.09 million tons, down 14.28% from the 2018 sales tonnage of 2.44 million tons. This was mainly driven by lower sales of subsidized fertilizers due to sales adjustments according to the allocation from the Ministry of Agriculture, as well as lower sales tonnage of non-subsidized commercial Urea than the previous year.

This sales tonnage performance reflects PUSRI's fertilizer sales value performance. Throughout 2019, the total sales value of PUSRI Fertilizer and Ammonia products reached Rp9.52 trillion, 13.06% lower than the realization in 2018 of Rp10.95 trillion. Both subsidized fertilizers and non-subsidized fertilizers for plantation/industry/commercial sales decreased in line with lower sales tonnage due to sales adjustments according to the allocation of the Ministry of Agriculture for subsidized fertilizers as well as increasingly tighter fertilizer industry competition. However, in 2019 PUSRI managed to boost its fertilizer export sales and reached a fairly good margin. As shown in the chart below, the fertilizer export sales tonnage recorded a rising trend, with a significant contribution to total sales value of PUSRI fertilizer.

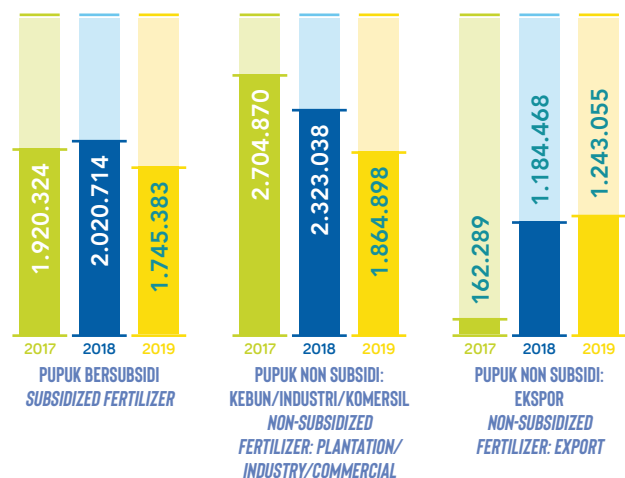
PERBANDINGAN TONASE PENJUALAN PUPUK BERSUBSIDI DAN NON SUBSIDI 2017-2019 (TON)

COMPARISON OF SUBSIDIZED AND NON-SUBSIDIZED FERTILIZER SALES TONNAGE 2017-2019 (TON)



PERBANDINGAN NILAI PENJUALAN PUPUK BERSUBSIDI DAN NON SUBSIDI 2017-2019 (RP-JUTA)

COMPARISON OF SUBSIDIZED AND NON-SUBSIDIZED FERTILIZER SALES VALUE 2017-2019 (RP-MILLION)



Pencapaian ini sejalan dengan strategi manajemen untuk mempersiapkan PUSRI menghadapi persaingan usaha. Untuk itu, PUSRI melakukan sejumlah pengembangan baik dari sisi sistem informasi, riset, Sumber Daya Manusia (SDM)

This achievement is in line with the management's strategy to prepare PUSRI in the face of business competition. For this reason, PUSRI carried out a number of developments in terms of information system, research, Human Capital



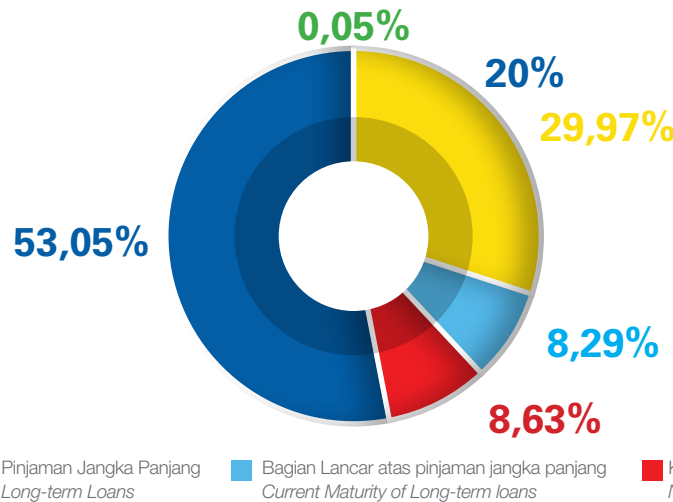
maupun teknologi. PUSRI memanfaatkan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dengan melakukan inovasi program digitalisasi Pusri Agribusiness Solution “e-PAS” (Agribisnis 4.0), sebuah bentuk transformasi bisnis dengan menciptakan model bisnis baru yang mengubah konsep bisnis selama ini, dari *Product Oriented (Marketing 1.0)* menjadi konsep bisnis *Value Centric & Digitalisasi* sesuai konsep Revolusi Industri 4.0 dan *Marketing 4.0*.

Tak kalah penting adalah aspek pengelolaan permodalan. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

(HC) and technology. PUSRI utilizes the Industrial Revolution 4.0 development by making an innovation of digitalization program Pusri Agribusiness Solution “e-PAS” (Agribusiness 4.0), a form of business transformation by creating new business model that change the existing business concept, from Product Oriented (Marketing 1.0) to Value Centric & Digitization concept according to the concept of Industrial Revolution 4.0 and Marketing 4.0.

No less important is the capital management aspect. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, and considering future capital requirements. The Company also strives to maintain a balance between loan rate and equity position to ensure optimal capital structure and returns.

STRUKTUR PERMODALAN TAHUN 2019
 CAPITAL STRUCTURE IN 2019



Seperti terlihat pada bagan di atas, struktur permodalan PUSRI tahun 2019 didominasi oleh ekuitas sebesar 53,05%, sedangkan sisanya sebesar 46,95% merupakan liabilitas baik kewajiban berbunga maupun tidak berbunga. Komposisi ini mengalami perubahan, dimana pada tahun 2018, 50,16% struktur permodalan PUSRI merupakan liabilitas, sisanya sebesar 49,84% berupa ekuitas. Perubahan komposisi ini sejalan dengan kebijakan manajemen untuk melakukan pembayaran pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang, dimana jumlah liabilitas PUSRI dapat diturunkan hingga Rp1,08 triliun dibandingkan tahun sebelumnya.

As shown in the chart above, PUSRI’s capital structure in 2019 was dominated by equity of 53.05%, while the remaining 46.95% was liabilities in both interest bearing and non-interest liabilities. This composition has changed from 2018, in which 50.16% of PUSRI’s capital structure was liabilities and the remaining 49.84% was in the form of equity. This change in composition is in line with the management’s policy to repay short-term and long-term loans, whereby PUSRI’s total liabilities can be reduced to Rp1.08 trillion compared to the previous year.



Dengan catatan produksi dan penjualan seperti yang telah diuraikan di atas, di tahun 2019 PUSRI membukukan pendapatan sebesar Rp9,74 triliun, di bawah realisasi pendapatan tahun 2018 sebesar Rp11,07 triliun. Kinerja produksi dan penjualan Pupuk dan Amoniak memberikan pengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan laba bersih tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp502,97 miliar, di bawah realisasi tahun 2018 sebesar Rp551,71 miliar.

Untuk posisi keuangan jumlah aset di tahun 2019 sebesar Rp28,49 triliun, sedikit di bawah jumlah aset tahun 2018 sebesar Rp28,82 triliun, yang disebabkan pembayaran piutang subsidi oleh Pemerintah Indonesia. Sedangkan jumlah liabilitas mengalami penurunan, dari Rp14,46 triliun di tahun 2018 menjadi Rp13,38 triliun di tahun 2019, yang terutama disebabkan penurunan utang bank serta pinjaman jangka panjang.

PENCAPAIAN ATAS TARGET PERUSAHAAN TAHUN 2019

Target-target Perusahaan tertuang dalam 2 (dua) aspek besar, yaitu pengelolaan operasi dan produksi, serta target kinerja keuangan. Berikut disampaikan pencapaian kinerja produksi, kinerja pemasaran, serta kinerja keuangan Perusahaan terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019.

Kinerja Produksi

Total produksi PUSRI tahun 2019 sebanyak 3,75 ton atau 102,73% dari target produksi tahun 2019 sebanyak 3,65 juta ton. Pencapaian di atas target ini terutama disebabkan produksi pupuk Urea sebanyak 2,20 juta ton atau 108,28% terhadap target produksi Urea tahun 2019 sebanyak 2,03 juta ton, yang disebabkan *on stream days* pabrik pupuk yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018. Untuk realisasi produksi NPK sebesar 75,21% dari target produksi, dimana pabrik NPK *Fusion II* masih dalam tahap *commissioning* dari rencana awal *Plant Acceptance* di awal bulan September 2019. Sedangkan realisasi Amoniak mencatat pencapaian 97,84% terhadap target produksi, yang terutama disebabkan adanya beberapa gangguan pabrik di sepanjang tahun 2019.

Kinerja Pemasaran dan Penjualan

Di sepanjang tahun 2019, PUSRI mampu membukukan total volume atau tonase penjualan sebanyak 2,09 juta ton, atau 85,94% dari target tahun 2019 sebanyak 2,43 juta ton. Total tonase penjualan ini mencakup tonase penjualan pupuk bersubsidi, tonase penjualan pupuk non subsidi dalam negeri yang dipasarkan pada sektor perkebunan/industri/komersil, tonase penjualan pupuk non subsidi ekspor, dan

With the production and sales record as described above, in 2019 PUSRI recorded the revenue amounted to Rp9.74 trillion, below the realization of revenue in 2018 of Rp11.07 trillion. Fertilizer and Ammonia production and sales performance has an influence on the revenue. While the net profit for the year 2019 was Rp502.97 billion, below the realization in 2018 of Rp551.71 billion.

As for the financial position, the total assets in 2019 amounted to Rp28.49 trillion, slightly below the total assets in 2018 of Rp28.82 trillion, due to the Government of Indonesia paying subsidized receivables. While total liabilities decreased, from Rp14.46 trillion in 2018 to Rp13.38 trillion in 2019, which was mainly due to a decrease in bank debts and long-term loans.

THE COMPANY'S TARGET ACHIEVEMENT IN 2019

The Company's targets are set in 2 (two) major aspects, namely the management of operations and production and the financial performance targets. The following is the production performance, marketing performance and financial performance of the Company against the targets set in the 2019 Corporate Plan and Budget (RKAP).

Production Performance

PUSRI's total production in 2019 was 3.75 tons or 102.73% of the 2019 production target of 3.65 million tons. This achievement was mainly driven by Urea fertilizer production of 2.20 million tons or 108.28% of the 2019 Urea production target of 2.03 million tons, which was caused by better on-stream days of fertilizer plant compared to 2018. For NPK production realization was 75.21% of the production target, where NPK Fusion II plant was still in the commissioning stage of the Plant Acceptance initial plan in early September 2019. While Ammonia realization recorded a 97.84% achievement of the production target, which was mainly due to several disruptions in the plant throughout 2019.

Marketing and Sales Performance

Throughout 2019, PUSRI was able to record a total sales volume or tonnage of 2.09 million tons, or 85.94% of the 2019 target of 2.43 million tons. The total sales tonnage includes the sales tonnage of subsidized fertilizers, the domestic sales tonnage of non-subsidized fertilizers marketed in the plantation/industrial/commercial sector, the export sales tonnage of non-subsidized fertilizers, and the domestic and



tonase penjualan Amoniak baik dalam negeri maupun ekspor. Berikut disampaikan rincian kinerja tonase penjualan PUSRI dibandingkan target tahun 2019.

- Tonase penjualan pupuk bersubsidi tahun 2019 sebesar 1,21 juta ton, atau mencapai 87,74% terhadap target tahun 2019 sebesar 1,37 juta ton. Belum tercapainya target tonase penjualan pupuk bersubsidi disebabkan adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi dari Kementerian Pertanian.
- Tonase penjualan pupuk non subsidi dalam negeri tahun 2019 sebesar 458,55 ribu ton, atau mencapai 78,81% terhadap target tahun 2019 sebesar 581,83 ribu ton. Belum tercapainya target tonase penjualan pupuk non subsidi dalam negeri disebabkan harga jual Urea di tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.
- Tonase penjualan pupuk non subsidi ekspor tahun 2019 sebesar 338,58 ribu ton, atau mencapai 135,43% terhadap target tahun 2019 sebesar 250 ribu ton. Tingginya pencapaian target tonase penjualan pupuk non subsidi ekspor sejalan dengan strategi penjualan PUSRI pada produk dengan margin yang baik. Realisasi ekspor yang dilakukan PUSRI di tahun 2019 mencapai 94,11% terhadap kuota izin ekspor yang diterbitkan Kementerian Perdagangan dengan kuota kepada PUSRI sebanyak 359,78 ribu ton.
- Tonase penjualan Amoniak tahun 2019 sebesar 89,22 ribu ton, atau mencapai 39,08% terhadap target tahun 2019 sebesar 228,32 ribu ton. Belum tercapainya target tonase penjualan Amoniak disebabkan meningkatnya volume produk Amoniak di pasar akibat munculnya produsen baru. Sedangkan penjualan ekspor Amoniak yang belum mencapai target disebabkan kebijakan manajemen untuk menahan tonase penjualan dalam rangka meminimalisir kerugian sebagai akibat penurunan harga pasar internasional dibawah nilai harga pokok produksi Perusahaan.

Dari total pendapatan PUSRI tahun 2019 sebesar Rp9,74 triliun, sebesar Rp9,52 triliun merupakan nilai penjualan produk pupuk baik subsidi maupun non subsidi, nilai penjualan produk Amoniak, serta nilai subsidi oleh Pemerintah Indonesia. Realisasi nilai penjualan sebesar Rp9,52 triliun tersebut membukukan pencapaian 83,85% dari target tahun 2019 sebesar Rp11,36 triliun. Rincian kinerja penjualan adalah sebagai berikut:

export Ammonia sales tonnage Following is the details of PUSRI sales tonnage performance compared to the 2019 target.

- *The subsidized fertilizer sales tonnage in 2019 amounted to 1.21 million tons, or reached 87.74% of the 2019 target of 1.37 million tons. The subsidized fertilizer sales tonnage target has not been achieved due to sales adjustments according to the allocation from the Ministry of Agriculture.*
- *The non-subsidized fertilizer sales tonnage in 2019 amounted to 458.55 thousand tons, or reached 78.81% of the 2019 target of 581.83 thousand tons. The non-subsidized fertilizer domestic sales tonnage target has not been achieved due to Urea selling prices in 2019 being lower than the previous year.*
- *The non-subsidized fertilizer export sales tonnage in 2019 amounted to 338.58 thousand tons, or reached 135.43% of the 2019 target of 250 thousand tons. The high achievement of non-subsidized fertilizer export sales target is in line with PUSRI's sales strategy for products with good margin. The realization of exports by PUSRI in 2019 reached 94.11% of the export permit quota issued by the Ministry of Trade with a quota to PUSRI of 359.78 thousand tons.*
- *The ammonia sales tonnage in 2019 amounted to 89.22 thousand tons, or reached 39.08% of the 2019 target of 228.32 thousand tons. The Ammonia sales tonnage target has not been achieved due to the increased volume of Ammonia products on the market due to the emergence of new producers. While the Ammonia export sales that have not reached the target was due to the management policies to hold sales tonnage in order to minimize losses as a result of falling international market prices below the value of the Company's production cost.*

Of PUSRI's total revenue in 2019 of Rp9.74 trillion, amounting to Rp9.52 trillion was the sales value of fertilizer products, both subsidized and non-subsidized, the sales value of Ammonia products, and the subsidies value by the Government of Indonesia. The realization of sales value amounted to Rp9.52 trillion posted an achievement of 83.85% of the 2019 target of Rp11.36 trillion. The details of sales performance are as follows:



- Nilai penjualan pupuk tahun 2019 sebesar Rp4,85 triliun, atau mencapai 88,79% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp5,47 triliun. Pencapaian nilai penjualan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi dalam negeri masing-masing sebesar 86,00% dan 74,77% dari target tahun 2019. Sedangkan nilai penjualan pupuk non subsidi ekspor sebesar 131,90% terhadap target tahun 2019. Pencapaian nilai penjualan pupuk bergantung pada tonase penjualan seperti yang telah disampaikan di atas.
- Nilai subsidi dari Pemerintah Indonesia tahun 2019 sebesar Rp4,31 triliun, atau mencapai 90,13% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp4,79 triliun.
- Nilai penjualan Amoniak tahun 2019 sebesar Rp354,90 miliar, atau mencapai 32,17% terhadap target tahun 2019 sebesar Rp1,10 triliun. Rendahnya tonase penjualan Amoniak berakibat pada nilai penjualan Amoniak, khususnya akibat penurunan harga pasar internasional hingga dibawah nilai harga pokok produksi Perusahaan, dimana manajemen mengambil keputusan untuk menahan tonase penjualan dalam rangka meminimalisir kerugian.

Kinerja Keuangan

Kinerja produksi serta pemasaran dan penjualan PUSRI memberikan dampak yang besar terhadap kinerja keuangan. Di sepanjang tahun 2019, PUSRI mencatat realisasi pendapatan sebesar Rp9,74 triliun, atau 84,97% terhadap target pendapatan sebesar Rp11,47 triliun, yang disebabkan pencapaian nilai penjualan pupuk dan Amoniak yang belum mencapai target seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal ini kemudian berdampak terhadap pencapaian laba bersih tahun berjalan, dengan realisasi laba bersih sebesar Rp502,97 miliar atau 73,96% terhadap target sebesar Rp680,08 miliar.

Pada posisi keuangan, realisasi total aset tahun 2019 mencapai Rp28,49 triliun, atau mencapai 102,91% dari target tahun 2019 sebesar Rp27,69 triliun. Lebih tingginya realisasi total aset terhadap target terutama seiring dengan stok pupuk Urea yang tinggi dan lebih tingginya beban dibayar dimuka disebabkan adanya biaya gas *makeup*. Selain itu, tingginya aset tetap juga memberikan dampak, yang disebabkan surplus revaluasi aset tanah dan telah komersilnya pabrik STG BB di bulan September, dimana pada RKAP tahun 2019 direncanakan beroperasi sejak awal tahun.

Sejalan dengan pencapaian total aset, total labilitas dan ekuitas juga mencatat pencapaian di atas target. Hal ini disebabkan meningkatnya pinjaman kredit modal kerja serta lebih tingginya pendapatan komprehensif akibat surplus revaluasi aset tanah.

- *The fertilizer sales value in 2019 was Rp4.85 trillion, or reached 88.79% of the 2019 target of Rp5.47 trillion. The achievement of domestic sales value of subsidized fertilizers and non-subsidized fertilizers were 86.00% and 74.77% of the 2019 target, while the export sales value of non-subsidized fertilizers was 131.90% of the 2019 target. The fertilizer sales value depends on the sales tonnage as stated above.*
- *The subsidies value from the Government of Indonesia in 2019 amounted to Rp4.31 trillion, or reached 90.13% of the 2019 budget of Rp4.79 trillion.*
- *The ammonia sales value in 2019 was Rp354.90 billion, or reached 32.17% of the 2019 target of Rp1.10 trillion. The low Ammonia sales tonnage resulted in low Ammonia sales value, especially due to the declining international market prices to below the Company's cost of goods sold and forced the management to make the decision to withhold sales tonnage in order to minimize losses.*

Financial Performance

PUSRI's production as well as marketing and sales performance had a large impact on its financial performance. Throughout 2019, PUSRI recorded revenue realization of Rp9.74 trillion, or 84.97% of the revenue target of Rp11.47 trillion, due to the achievement of sales value of fertilizers and Ammonia which had not reached the target as previously described. This then has an impact on the achievement of net profit for the year, with net profit realization of Rp502.97 billion or 73.96% of the target of Rp680.08 billion.

In the financial position, the realization of total assets in 2019 reached Rp28.49 trillion, or 102.91% of the 2019 target of Rp27.69 trillion. The higher realization of total assets against the target was mainly due to the high stock of Urea fertilizer and higher prepaid expenses due to gas makeup costs. In addition, this was also impacted by high fixed assets due to the revaluation surplus of land assets and the commencement of STG BB plant in September, where at the 2019 RKAP is planned to operate since the beginning of the year.

In line with the achievement of total assets, total liabilities and equity also recorded an achievement above the target. This was driven by an increase in working capital credit loans and higher comprehensive income due to the revaluation surplus of land assets.



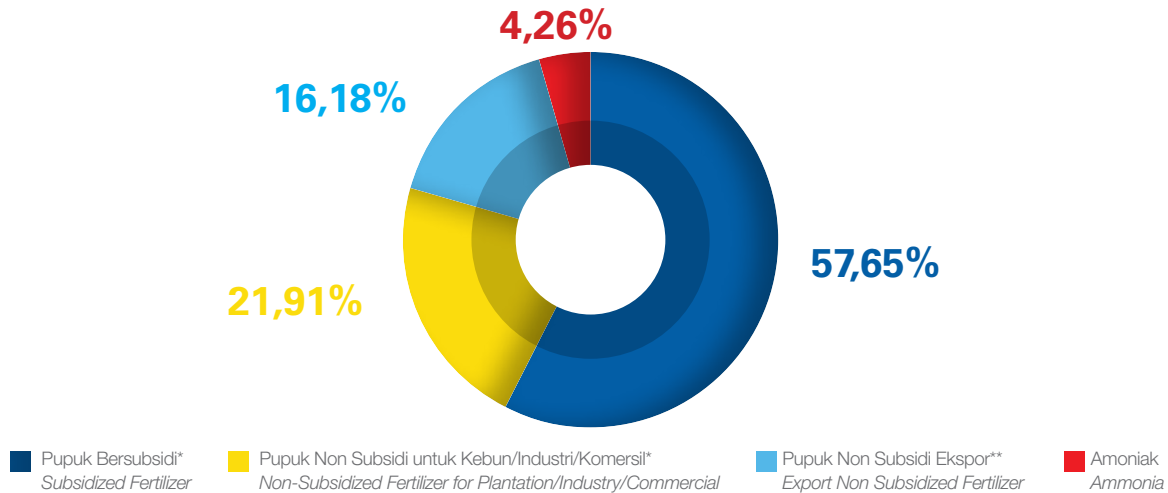
KENDALA, TANTANGAN, DAN SOLUSINYA

Sebagai produsen pupuk yang memiliki mandat penyaluran pupuk bersubsidi, PUSRI memiliki tantangan untuk dapat menumbuhkembangkan bisnis pada produk non subsidi agar dapat memiliki prospek pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan daya saing yang tinggi di masa-masa mendatang. Seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini, volume atau tonase penjualan produk pupuk dan Amoniak PUSRI didominasi oleh pupuk bersubsidi, dengan komposisi mencapai 57,65% dari realisasi tonase penjualan tahun 2019 sebanyak 2,09 juta ton.

CONSTRAINTS, CHALLENGES AND SOLUTIONS

As a fertilizer producer that has a mandate to distribute subsidized fertilizers, PUSRI has the challenge of being able to grow its business on non-subsidized products in order to have prospects for sustainable business development and high competitiveness in the future. As seen in the chart below, the sales volume or tonnage of PUSRI's fertilizer products and Ammonia is dominated by subsidized fertilizer, with a composition reaching 57.65% of the 2019 sales tonnage realization of 2.09 million tons.

KOMPOSISI TONASE PENJUALAN TAHUN 2019
 COMPOSITION OF SALES TONNAGE IN 2019



Komposisi tonase penjualan sebagaimana tercermin pada bagan di atas memberikan gambaran tentang proses dan model bisnis yang telah terbangun selama ini, dan pola serta budaya kerja yang terbentuk dari proses dan model bisnis yang ada. Transformasi bisnis yang telah dicanangkan, dimana daya saing PUSRI dalam menghadapi kompetisi usaha yang semakin ketat menjadi salah satu poin penting di dalamnya, tentunya membutuhkan upaya dan kerja yang lebih keras.

The composition of sales tonnage as reflected in the chart above provides an overview of the processes and business models that have been built so far, and work patterns and culture that are formed from existing business processes and models. The business transformation that has been declared, in which PUSRI's competitiveness in the face of increasingly fierce business competition is one of the important points in it, absolutely requires more efforts and harder work.

Berbagai langkah strategis seperti pengembangan sistem informasi, penguatan riset, persiapan SDM yang berdaya saing tinggi, serta pemanfaatan teknologi telah dilakukan. Implementasi Pusri Agribusiness Solution "e-PAS" (Agribisnis 4.0) sebagai solusi bagi PUSRI dalam menghadapi era digital menjadi salah satu bentuk transformasi bisnis melalui inovasi model bisnis baru yang mengubah konsep bisnis yang ada, dari Product Oriented (Marketing 1.0) menjadi konsep bisnis Value Centric & Digitalisasi sesuai konsep Revolusi Industri 4.0 dan Marketing 4.0. Langkah inisiatif ini tentunya dibarengi

A number of strategic measures such as the development of information systems, strengthening research, preparation of highly competitive human capital, and the use of technology have been carried out. The implementation of Pusri Agribusiness Solution "e-PAS" (Agribusiness 4.0) as a solution for PUSRI in facing the digital era is one form of business transformation through new business model innovation, which change the existing business concept from Product Oriented (Marketing 1.0) to Value Centric & Digitization business concept according to the concept of



dengan berbagai kebijakan strategis pemasaran pada target pasar dengan margin yang lebih baik, yang tercermin pada peningkatan penjualan ekspor di tahun 2019.

Tantangan terbesar dari transformasi bisnis dari pola penyaluran produk bersubsidi menjadi berorientasi pada pemasaran adalah bagaimana mengubah budaya atau etos kerja. Sistem dan model bisnis yang terus diperbaharui tentunya sangat bergantung pada kapasitas dan kapabilitas dari SDM yang terlibat di dalam sistem tersebut. Manajemen telah menciptakan basis rangkaian organisasi dengan orientasi pada persiapan PUSRI untuk dapat menjadi produsen pupuk yang memiliki keunggulan kompetitif di pasar dan industri pupuk. Pembentukan organisasi ini diharapkan mampu menciptakan alam dan lingkungan kerja yang dapat memacu SDM untuk mempersiapkan diri menyambut perubahan atas penerapan transformasi bisnis tersebut. Tak hanya itu, pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada nilai pemasaran terus dilakukan, agar seluruh insan PUSRI dapat berjalan seirama untuk mempersiapkan PUSRI yang memiliki daya saing yang tinggi.

Faktor persaingan usaha dalam industri pupuk juga disikapi PUSRI melalui pembenahan proses produksi yang berorientasi pada konsep keberlanjutan. Peremajaan pabrik telah dilakukan dalam rangka menciptakan efisiensi penggunaan energi. Di samping itu, kebijakan lingkungan terus dipantau dan ditingkatkan dalam rangka menciptakan proses bisnis yang berkelanjutan, dengan *output* atau keluaran produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Tantangan lainnya muncul dari faktor eksternal. Penurunan harga jual Urea dan Amoniak di pasar internasional tentunya berimbas terhadap penjualan Perusahaan. Terutama pada produk Amoniak, dimana penurunan harga jual Amoniak di pasar internasional telah menyentuh angka di bawah harga pokok produksi Perusahaan. Dengan berat hati, manajemen mengambil keputusan untuk menahan penjualan agar tidak mengalami kerugian. Di sisi lain, penurunan harga jual Urea dan Amoniak di pasar internasional mencerminkan persaingan usaha dalam industri pupuk yang semakin ketat, yang harus disikapi oleh PUSRI untuk dapat melakukan pembenahan dan melakukan perubahan untuk meningkatkan daya saingnya.

Industrial Revolution 4.0 and Marketing 4.0. This initiative step is certainly accompanied by a variety of strategic marketing policies on target markets with better margin, which are reflected in an increase in export sales in 2019.

The biggest challenge of business transformation from the subsidized products distribution pattern to marketing oriented is how to change the work culture or ethics. Systems and business models that are constantly being updated are certainly very dependent on the capacity and capabilities of the Human Capital involved in the system. The management has created a series of organizational bases that is oriented to prepare PUSRI in becoming a fertilizer producer that has a competitive advantage in the fertilizer market and industry. This organizational formation is expected to create a working nature and environment that can spur HC to prepare themselves in welcoming the changes occurred due to the business transformation. Not only that, education and training which are oriented towards marketing values are continuously held, so that all PUSRI people can walk with the same rhythm in the preparation of higher competitive PUSRI.

The business competition factor in the fertilizer industry was also addressed by PUSRI through revamping the production process that is oriented to the concept of sustainability. Plant rejuvenation has been done in order to create efficient use of energy. besides that, environmental policies continue to be monitored and improved in order to create sustainable business processes, with outputs or products that have high sales value.

Other challenges arise from external factors. The decline in Urea and Ammonia selling prices in the international market certainly affected the Company's sales. Especially in Ammonia products, where the decrease in Ammonia selling prices in the international market has touched the figure below the Company's production cost. Hardly, the management made the decision to hold the sales so as not to have more losses. On the other hand, the decreasing Urea and Ammonia selling prices in the international market reflects increasingly fierce business competition in the fertilizer industry, which must be addressed by PUSRI by reforming and making changes to improve its competitiveness.



PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Pada awal tahun 2020, PUSRI telah mencanangkan proyeksi dan target kinerja tahun 2020 yang telah diputuskan melalui mekanisme Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Januari 2020. Proyeksi dan target kinerja ini didasarkan pada asumsi-asumsi dari Pemerintah Indonesia serta asumsi dan kajian berbagai lembaga internasional dan domestik yang dirilis pada kisaran periode triwulan ke-3 tahun 2019 hingga awal tahun 2020.

Namun demikian, tahun 2020 menjadi tahun luar biasa yang berdampak besar bagi dunia. Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang mulai muncul di akhir tahun 2019 dan menyebar ke berbagai negara membuat banyak negara mengambil keputusan untuk menutup akses wilayahnya. Pada 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sendiri telah menetapkan status daerah "Tanggap Darurat" oleh Gubernur Sumatera Selatan per tanggal 24 Maret 2020 untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Manajemen PUSRI telah melakukan serangkaian kebijakan internal yang tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. 19/DOOO.UM/2020 tanggal 4 Maret 2020 tentang Kewaspadaan Penyebaran Virus Corona, serta protokol pencegahan penyebaran COVID-19. Kebijakan internal dilakukan, mulai dari pembatasan jam kerja dan pemberlakuan kerja bergilir, hingga himbauan kepada karyawan yang memiliki untuk memperhatikan langkah-langkah antisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan rumah dan keluarga masing-masing, serta menghimbau kepada setiap insan PUSRI untuk segera melakukan tindakan sesuai prosedur yang ada jika mengalami gejala serupa.

Pada aspek operasi dan bisnis, manajemen PUSRI telah melakukan analisis dan mitigasi risiko, baik risiko operasional maupun risiko bisnis. Manajemen telah memperhitungkan adanya kecenderungan penurunan permintaan pasar, sejalan dengan prioritas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer dan mengesampingkan kebutuhan sekunder. Hal ini akan berakibat pada tingginya persediaan stok gudang, yang juga berdampak pada operasional pabrik yang kurang efisien karena kebijakan perlambatan produksi akibat stok gudang yang cukup besar. Manajemen dan seluruh jajarannya telah

BUSINESS OUTLOOK FOR 2020

In early 2020, PUSRI had launched the projections and performance targets for 2020 which had been decided through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which was held on January 28, 2020. These projections and performance targets were based on the assumptions from the Government of Indonesia and the assumptions and studies of various international and domestic institutions released in the period of 3rd quarter of 2019 to the beginning of 2020.

However, 2020 has been an extraordinary year that has a big impact on the world. The Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, which began at the end of 2019 and spread to various countries, has made many countries take the decision to close access to their territory. On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). The South Sumatra Provincial Government itself has set its area as an "Emergency Response" status by the Governor of South Sumatra as of March 24, 2020 to break the chain of COVID-19 distribution.

PUSRI Management has issued a series of internal policies as set out in the Board of Directors Circular Letter No. 19/DOOO.UM/2020 dated March 4, 2020 concerning Corona Virus Spread Alert, as well as the COVID-19 spread prevention protocol. Internal policies were carried out, starting from limiting working hours and rotating work, to appeals to employees to pay attention to anticipatory measures for the spread of COVID-19 in their own house and family environment, and urged all PUSRI people to immediately take action in accordance existing procedures if experiencing any similar symptoms.

In the operational and business aspects, PUSRI management has conducted risk analysis and mitigation, both operational risk and business risk. The management has taken into account the tendency of a decrease in market demand, in line with the community's priorities to meet primary needs and set aside secondary needs. This will result in a high inventory of warehouse stock, which also has an impact on inefficient plant operations due to slowing production policy caused by the high warehouse stock. All levels of management have undertaken various efforts to minimize these risks, including



melakukan berbagai upaya untuk dapat meminimalisir risiko tersebut, termasuk diantaranya menjaga rasio efisiensi pada operasional pabrik dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan dan lingkungan.

Di luar itu semua, manajemen menyampaikan keprihatinannya atas situasi yang tidak terduga ini. Manajemen berharap seluruh pihak dapat saling bekerja sama untuk menghadapi COVID-19 dan dampak yang muncul darinya, agar kondisi yang memprihatinkan ini dapat segera berlalu.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari kelompok usaha Pupuk Indonesia Group, Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini, yang dilandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, telah dijalankan Perusahaan, dan berdampak positif terhadap pola pengelolaan Perusahaan oleh manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris berdampak pada pengelolaan Perusahaan yang lebih berimbang. RUPS yang memberikan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Perusahaan telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan audit internal. Kedua pendekatan yang berfungsi layaknya 2 sisi 1 mata koin ini berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan. Terutama dengan profil risiko dari kapasitas produksi Perusahaan yang cukup besar, pengelolaan risiko telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan dan Tata Kelola sebagai sebuah Divisi dalam struktur organisasi PUSRI, Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

maintaining efficiency ratio in plant operations while taking into account the safety and environmental aspects.

Above all, the Management expressed a huge concern over this unexpected situation. The Management hopes all parties can work together to deal with COVID-19 and the arising impacts, so that this appalling condition can soon be over.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As part of Pupuk Indonesia business group, the Company is obliged to fulfill all compliance with applicable laws and regulations. This compliance, which is based on 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, has been carried out by the Company, and has a positive impact on the management pattern of the Company by the management. Strategic partnerships through supervision by the Board of Commissioners led to a more balanced management of the Company. The General Meeting of Shareholders (GMS) that acts as a forum for shareholders to make strategic decisions also encourages the practice of applying GCG principles based on transparency and accountability.

The Company has equipped itself with risk management and internal audit. The two approaches that function like two sides of a coin serve to provide early detection of possible risks faced by the Company, while providing evaluation and supervision on ongoing business processes. Especially with the risk profile of Company's large production capacity, risk management has become an inevitable requirement.

The transparency of information to shareholders is also a concern of the management. Through the Corporate Secretary and Governance function as a Division within PUSRI organizational structure, the Company provides comprehensive information to shareholders and all stakeholders. The Company realizes that information transparency is an inseparable part of sustainability development, which is supported by stakeholders' engagement in the indirect supervision process.



Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Di tahun 2018, Perusahaan melakukan sosialisasi dan/atau *workshop* GCG Reguler untuk karyawan sebanyak 5 (lima) kali dengan Survei Pemahaman GCG yang dilakukan terhadap peserta di 5 (lima) angkatan tersebut. Hasil survei menunjukkan perolehan hasil rata-rata indeks skor sebesar 4,27 dengan kategori "Baik". Sementara itu, Perusahaan juga melakukan sosialisasi GCG kepada pemangku kepentingan lainnya yang dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Agar penerapan prinsip GCG dapat terukur, Perusahaan melakukan *assessment* secara periodik tahunan yang didasarkan pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. *Assessment* GCG ini, baik *assessment* oleh pihak independen maupun *self assessment* yang dilakukan tim internal, akan menjadi evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Untuk *assessment* GCG tahun ukur 2019 dilakukan melalui metode *assessment* oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan dengan hasil 91,99 dengan kategori "Sangat Baik". Pencapaian ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana skor *self assessment* GCG yang dilakukan oleh Tim Assessor GCG Pupuk Indonesia Group atas penerapan GCG PUSRI mendapatkan skor 91,20 juga dengan kategori "Sangat Baik".

Untuk melengkapi penilaian penerapan GCG, PUSRI melakukan inisiasi penilaian tambahan terhadap penerapan GCG melalui keikutsertaan dalam program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Dalam program ini, penilaian dilakukan atas 3 (tiga) aspek, yaitu Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. Atas penilaian tahun 2019, PUSRI memperoleh skor 82,00 dengan predikat "Tepercaya".

Comprehensive information transparency is also carried out through the presentation of Audited Financial Statements, which have gone through an independent audit process by public accountant. The appointment of public accountant is also carried out through a series of tiered mechanisms, which involve shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountant, which in the end will provide opinion in accordance with the provisions of Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

In 2018, the Company held regular GCG socialization and/or workshop for employees as many as 5 (five) times with GCG Understanding Survey conducted for participants in the 5 (five) batches. The survey results show the acquisition of an average score index of 4.27 in "Good" category. Meanwhile, the Company also held GCG socialization to other stakeholders as many as 7 (seven) times.

In order for the implementation of GCG principles can be measured, the Company conducts annual periodic assessment based on the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. This GCG assessment, both an assessment by independent party and a self assessment by internal team, will be an evaluation and input for improving the implementation of GCG principles within the Company. GCG assessment in 2019 measurement year carried out with an assessment method by BPKP Representative of South Sumatra resulted in a score of 91.99 in "Excellent" category. This achievement has increased from the previous year, in which the GCG self assessment carried out by Pupuk Indonesia Group GCG Assessor Team for GCG implementation in PUSRI gained a score of 91.20 and also in "Excellent" category.

To complete GCG assessment, PUSRI initiated additional assessment of GCG implementation through participation in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program. In this program, the assessment is carried out on 3 (three) aspects, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. Based on the assessment in 2019, PUSRI obtained a score of 82.00 with the title "Trusted".



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan prinsip dan praktik GCG juga tak lepas dari konsep pembangunan berkelanjutan yang mempersyaratkan entitas usaha untuk memiliki dan mewujudkan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan program CSR didasarkan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu aspek lingkungan, aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of GCG principles and practices is also inseparable from the concept of sustainable development that requires business entities to possess and materialize the Corporate Social Responsibility (CSR). The implementation of CSR program is based on 4 (four) main aspects, namely environment, employment, occupational safety and health (OSH), social and community empowerment, and responsibility to customers aspect.

Lingkungan Hidup
Environment

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Employment, Occupational Safety and Health (OSH)

Sosial Kemasyarakatan
Social Community

Tanggung Jawab terhadap Produk/Jasa dan Konsumen
Responsibility to Products/Services and Customers

Keempat aspek di atas sesungguhnya dilandasi oleh keterikatan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perusahaan, khususnya pengawasan tidak langsung. Melalui aspek-aspek tersebut, akan tercipta sebuah hubungan yang harmonis, yang akan menjadi landasan bagi pembangunan berkelanjutan.

Essentially, the four aspects above are based on the engagement of shareholders and stakeholders in the Company's business processes, especially indirect supervision. Through these aspects, a harmonious relationship will be created, which will become a foundation for sustainable development.

Ke-4 aspek di atas telah menjadi perhatian Perusahaan. Pada aspek lingkungan, Perusahaan telah melengkapi pabrik pupuknya dengan standar ISO lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah buangan hasil produksi. Pada aspek ketenagakerjaan dan K3, Perusahaan menaruh perhatian terhadap aspek K3 khususnya terkait keselamatan kerja. Proses produksi pupuk Perusahaan melibatkan teknologi yang terukur, yang memungkinkan sosialisasi K3 dapat dilakukan lebih terarah. Di samping itu, pemenuhan aspek ketenagakerjaan dilakukan dengan pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan, serta pengembangan kompetensi yang akan berdampak positif terhadap pengembangan talenta setiap individu karyawan.

These 4 aspects have become one of the Company's attention. In the environment aspect, the Company has complemented its fertilizer plant with environmental ISO standards, especially in the management of waste produced from production. In the employment and OSH aspect, the Company pays attention to OSH aspect, specifically related to work safety. The Company's fertilizer production process involves measurable technology, which enables OSH socialization to be more directed. Moreover, the fulfillment of employment aspect is carried out by fulfilling employees' rights and welfare, as well as competency development that will positively impact the development of talents for each employee.

Untuk aspek sosial kemasyarakatan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar lokasi usaha untuk dapat terlibat sebagai tenaga kerja. Di samping efisiensi biaya, keterlibatan masyarakat sekitar lokasi usaha akan mendorong tingkat perekonomian setempat, yang pada akhirnya akan

For the social community aspect, the Company provides an opportunity for the community around its business location to be involved as workers. In addition to cost efficiency, the involvement of the community around business location will boost the level of local economy, which will ultimately



meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu, Perusahaan juga menggelar sejumlah kegiatan donasi untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat.

Secara khusus, Perusahaan melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bagian dari program Pupuk Indonesia Group dalam mewujudkan hadirnya BUMN secara nyata kepada masyarakat. Pelaksanaan program ini khususnya pada hal pendanaan bersifat akuntabel, dengan adanya audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan PKBL.

Pada aspek tanggung jawab terhadap konsumen, Perusahaan memberikan informasi produk yang jelas dalam kemasan produk, termasuk diantaranya kandungan yang terdapat dalam produk. Perusahaan juga melengkapi dirinya dengan layanan pelanggan yang responsif. Seluruh pelaksanaan program CSR Perusahaan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

INFORMASI TENTANG SUSUNAN DAN LINGKUP TUGAS DIREKSI

Di sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perusahaan, sehingga komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan dengan susunan per 31 Desember 2018. Susunan Direksi tersebut juga tidak mengalami perubahan antara 31 Desember 2019 hingga disahkannya laporan tahunan ini per tanggal 20 April 2020.

Berikut disampaikan susunan Direksi per 31 Desember 2019 dan masa jabatan serta pembagian lingkup tugas berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/184/2016 tanggal 21 April 2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang:

- Mulyono Prawiro menjabat Direktur Utama, masa jabatan 13 Januari 2016 - penutupan RUPS tahun 2021, periode ke-1.
- Filius Yuliandi menjabat Direktur Produksi, masa jabatan 13 Januari 2016 - penutupan RUPS tahun 2021, periode ke-1.
- Listyawan Adi Pratisto menjabat Direktur Teknik dan Pengembangan, masa jabatan 13 Januari 2016 - penutupan RUPS tahun 2021, periode ke-1.

improve the quality of life. In addition, the Company also held a number of donation activities to provide direct assistance to the community.

In particular, the Company carries out the Partnership and Community Development Program (PKBL) as part of the program to realize the presence of SOE with real impact to the community. The implementation of this program, especially in terms of funding, is accountable, with an audit from the Public Accounting Firm (KAP) on PKBL financial statements.

In the responsibility to customers aspect, the Company provides clear product information in product packaging, including the content contained in the product. The Company also equips itself with responsive customer service. The entire implementation of Company's CSR program is expected to create harmonious relationship with shareholders and stakeholders.

INFORMATION ON BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND SCOPE OF DUTIES

Throughout 2019, there was no change in the composition and structure of the Company's Board of Directors, hence the Board of Directors composition and structure as at December 31, 2019 remained the same as the composition as at December 31, 2018.

The following is the Board of Directors composition as of December 31, 2019, the term of office and division of duties based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/184/2016 dated April 21, 2016 concerning the Division of Duties and Authorities of Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang:

- *Mulyono Prawiro is serving as President Director, with term of office since January 13, 2016 until the closing of 2021 GMS, the 1st period.*
- *Filius Yuliandi is serving as Production Director, with term of office since January 13, 2016 until the closing of 2021 GMS, the 1st period.*
- *Listyawan Adi Pratisto is serving as Technical and Development Director, with term of office since January 13, 2016 until the closing of 2021 GMS, the 1st period.*



- Muhammad Romli HM menjabat Direktur Komersil, masa jabatan 13 Januari 2016 - penutupan RUPS tahun 2021, periode ke-1.
 - Bob Indiarso menjabat Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum, masa jabatan 20 April 2016 - penutupan RUPS tahun 2021, periode ke-1.
- *Muhammad Romli HM is serving as Commercial Director, with term of office since January 13, 2016 until the closing of 2021 GMS, the 1st period.*
 - *Bob Indiarso is serving as Human Capital and General Affairs Director, with term of office since 20 April 2016 until the closing of 2021 GMS, 1st period.*

Susunan Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham utama/pengendali, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Regarding changes in the Board of Directors is entirely the right of the major/controlling shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero).

PENUTUP

Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero) dan pemegang saham minoritas, atas sinergi dan kepercayaan yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga perjalanan tahun 2019 dapat memberikan evaluasi bagi seluruh elemen dalam Perusahaan untuk dapat terus bekerja bersama dan mewujudkan visi dan misi PUSRI.

FINAL WORDS

The Board of Directors would like to send a respect and gratitude to the Board of Commissioners and the major shareholder, PT Pupuk Indonesia (PERSERO) and minority shareholders, for the synergy and trust that has been established over the years. The same gesture also goes to the regulators, customers, suppliers and business partners, for the cooperation that has been created. To all employees, the Board of Directors highly appreciates all the hard work and smart work that has been shown. Hopefully, the journey in 2019 can become a valuable evaluation for all elements in the Company to continue working hand in hand and realizing PUSRI's vision and mission.

Jakarta, 20 April 2020
Jakarta, April 20, 2020

Atas nama jajaran Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,
On behalf of Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

MULYONO PRAWIRO

Direktur Utama
President Directors



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Jakarta, 20 April 2020
Jakarta. April 20. 2020

ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA

Komisaris Utama
President Commissioner

MUHAMMAD NAJIB MATJAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

HARTONO LARAS

Komisaris
Commissioner

IRWAN BAHARUDDIN

Komisaris
Commissioner

PRAHORO YULIJANTO NURTJAHYO

Komisaris
Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Direksi

Board of Directors

Jakarta, 20 April 2020

Jakarta. April 20. 2020

MULYONO PRAWIRO

Direktur Utama

President Director

FILIUS YULIANDI

Direktur Produksi

Production Director

LISTYAWAN ADI PRATISTO

Direktur Teknik dan Pengembangan

Engineering & Development Director

MUHAMMAD ROMLI HM

Direktur Komersil

Commercial Director

BOB INDIARTO

Direktur SDM dan Umum

HR & General Affairs Director



WILWANTO

U. ALDIAN, GEANTO

WILWANTO

WILWANTO

BUMN
Hadir untuk negeri



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



03

PROFIL PERUSAHAAN

PROFILE COMPANY





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Nama Inisial <i>Initial</i>	: PUSRI
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial <i>Date of Establishment and Operational Commencement</i>	: 12 November 2010 <i>November 12, 2010</i>
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan No. AHU-57993 AH.01.01 tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 <i>Deed No. 14 dated November 12, 2010 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-57993 AH.01.01 year 2010 dated December 13, 2010</i>
Status Badan Hukum <i>Legal Status</i>	: Perseroan Terbatas (PT)
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	: Industri, perdagangan, jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia, lainnya <i>Industry, trading, services in fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry and chemicals, others</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	: PT Pupuk Indonesia (Persero): 99,9998% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI: 0,0002%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp15.000.000.000.000
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	: Rp5.800.000.000.000, atau 5.800.000 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 <i>Rp 5,800,000,000,000 or 5,800,000 shares each valued at Rp1,000,000</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	: 2.005 orang (2019) <i>2,005 employees (2019)</i>
Jaringan Usaha dan Produksi <i>Business Network and Production</i>	: Pupuk dan Amonia <i>Fertilizer and Ammonia</i>
Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	: Entitas Anak: • PT PUSRI Agro Lestari Entitas Asosiasi: • PT Pupuk Indonesia Logistik • PT Pupuk Indonesia Energi • PT Puspelindo • PT Pupuk Indonesia Pangan <i>Subsidiaries:</i> • PT PUSRI Agro Lestari <i>Associates:</i> • PT Pupuk Indonesia Logistik • PT Pupuk Indonesia Energi • PT Puspelindo • PT Pupuk Indonesia Pangan
Kontak Pusat <i>Head Office</i>	: Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia Tel.: +62 711 712222 / 712111 Fax.: +62 711 712100 / 712020 Email: info@pusri.co.id
Kantor Perwakilan Jakarta <i>Jakarta Representative Office</i>	: Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480-Indonesia Tel.: +62 21 5481208 Fax.: +62 21 5305281 / 5480607
Situs Web <i>Website</i>	: www.pusri.co.id
Kontak Perusahaan <i>Company Contact</i>	: R.A Rahim Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola (<i>Corporate Secretary & Governance</i>) Tel.: +62 711 712222 / +62 21 712111 Fax.: +62 711 712100 / +62 21 712020 Email: sekper@pusri.co.id
Layanan Pengaduan <i>Customer Care</i>	: Hallo PUSRI 08001200011

RIWAYAT SINGKAT PUSRI

Pusri Brief History



Sekilas Tentang PUSRI

Sejarah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai “PUSRI” atau “Perusahaan”, berawal dari pendirian Pabrik Urea pertama di Indonesia yang bernama PT Pupuk Sriwidjaja, yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan PUSRI, pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan.

Pada kuartal akhir 2010, PUSRI didirikan berdasarkan Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Pendirian tersebut merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang tetap disebut sebagai PUSRI, menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011 sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Terhitung sejak tanggal 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang disebut juga sebagai PTPI. Setelah diresmikan, PTPI mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva Perusahaan. PTPI berkedudukan di Jakarta dan membawahi 10 (sepuluh) anak usaha yang kemudian dikenal sebagai Pupuk Indonesia Group.

PUSRI At A Glance

The history of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “PUSRI” or “Company”, began with the establishment of the first Urea Plant in Indonesia called PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), which was later known as PUSRI, at the end of 1959 in Palembang, South Sumatera.

At the last quarter of 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established under Notarial Deed No. 14 dated November 12, 2010, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta. The establishment was as part of spin off mechanism. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which maintains the name PUSRI, became a subsidiary company and effectively in operation from January 1, 2011, while PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became a holding company. In April 5, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) or also known as PTPI. Once it was official, PTPI began to restructure its assets and liabilities. PTPI is domiciled in Jakarta and oversees 10 (ten) subsidiaries, which were known as Pupuk Indonesia Group.



Untuk menunjang kinerja operasional jangka panjang, Perusahaan melakukan pembangunan Pabrik PUSRI-II B. Acara peresmian tiang pancang (*ground breaking*) dilaksanakan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat itu dijabat Dahlan Iskan, pada tanggal 8 April tahun 2013. Pabrik PUSRI-II B merupakan pabrik yang pertama kali dibangun atas nama PUSRI dan didesain ramah lingkungan serta hemat energi. Pabrik PUSRI-II B mulai berproduksi secara *commissioning* pada akhir tahun 2016.

Ketika masih menjadi satu dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan pada tahun 1959, perusahaan ini mendapat tugas melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya untuk menunjang ekonomi dan pembangunan nasional. PT Pupuk Sriwidjaja memiliki 1 (satu) unit pabrik berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun. Namun sepanjang tahun 1972 hingga 1994 PT Pupuk Sriwidjaja mengalami perkembangan pesat. Dari waktu ke waktu, beberapa pabrik baru kemudian didirikan untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga mencapai kapasitas terpasang 2,26 juta ton urea per tahun.

Seiring dengan pembangunan pabrik-pabrik baru dan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia, persaingan industri pupuk mulai ketat. PT Pupuk Sriwidjaja kemudian mulai mengubah orientasi dari produksi ke pasar. Untuk itu, PT Pupuk Sriwidjaja mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara.

Sejak tahun 1979, Pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia. Pada periode tersebut ada pembebasan tata niaga pupuk namun kemudian mulai tahun 2003 Pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi. Sejak tahun 2011, setelah dilakukan *spin-off*, PUSRI bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian Selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten dan DKI Jakarta.

Sebagai perintis perusahaan pupuk di Indonesia, PUSRI menjadi pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang handal bagi perusahaan-perusahaan pupuk lain di Indonesia. PUSRI juga terus melakukan pembinaan sumber daya manusia agar sanggup menangani pemeliharaan dan perbaikan pabrik pupuk secara mandiri. Pembinaan juga dilakukan sejalan dengan proses regenerasi sumber daya manusia sehingga PUSRI dapat melakukan alih teknologi secara berkesinambungan.

To support long-term operational plan, the Company started to build another manufacturing facility, Pusri II-B. The ground breaking ceremony was attended by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) Dahlan Iskan, on April 8, 2013. Pusri II-B plant is the first plant built under PUSRI and designed as an eco-friendly and energy-saving plant facility. Pusri II-B plant is scheduled to begin production on commissioning in the end of 2016.

While still being one with the name of PT Pupuk Sriwidjaja which was founded in 1959, the Company was mandated to implement and support government policies and programs in fertilizer and another chemicals industry, in order to sustain national economy and development. Back then, PT Pupuk Sriwidjaya owned 1 (one) plant facility with a production capacity of 100,000 tons per year. During the year of 1972 to 1994, PT Pupuk Sriwidjaya grew rapidly. From time to time, several new plants are then built to increase production capacity to reach an installed capacity of 2.26 million tons of urea per year.

With the development of new plants and the emergence of other fertilizer plants in Indonesia, the fertilizer industry became an intensely competitive business. PT Pupuk Sriwidjaja then changed its business orientation from production-only company to include market. To that end, PT Pupuk Sriwidjaya started to build its distribution and marketing network as well as the supporting facilities and infrastructure to reach all regions of Indonesia.

Since 1979, the Government also assigned PT Pupuk Sriwidjaja to distribute and market subsidized fertilizer across Indonesia. This was a period where there was an exemption on fertilizer trade administration. However in 2003, the Government designed a marketing and distribution clusterization for subsidized fertilizer. In 2011, right after the spin-off, PUSRI became a subsidiary company that was responsible for production, distribution, and marketing management of fertilizer with marketing area covering Southern part of Sumatera, Central Java, Yogyakarta, Banten, and DKI Jakarta.

As a pioneer of fertilizer company in Indonesia, PUSRI is also known to provide skilled worker and experts to other fertilizer companies in Indonesia. PUSRI also continues to develop human resources to be able to independently handle the maintenance and repair of fertilizer plants. This development is also aimed to align with the process of human resources regeneration so that PUSRI can carry out technology transfer sustainably.



Riwayat Singkat Pusri
Pusri Brief History

Terlebih lagi, sejalan dengan pertumbuhan industri pupuk, PUSRI mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan *Toyo Engineering Corporation* (TEC) dari Jepang.

ACES 21 merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan yang menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki *technical know-how* dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

Informasi tentang Perubahan Nama dan/atau Status Badan Hukum

PUSRI didirikan berdasarkan Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Pendirian Perusahaan merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*) atas pembentukan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi *holding* yang kemudian berubah nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), disebut juga sebagai PTPI. Sejak berdirinya di tahun 2010, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dan/atau status badan hukumnya.

In line with the growth of fertilizer industry, PUSRI developed its business and production activities in order to have high added value by taking advantage of new technology. One of which is ACES 21 urea production process technology which is famed for efficient and energy-saving technology. This technology was a result of PUSRI's research and development in collaboration with Toyo Engineering Corporation (TEC) from Japan.

ACES 21 is an innovation with long-term vision of making PUSRI not only a leader in fertilizer industry but also a company that holds technical know-how on efficient plant management and maintenance. The combination of excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology has made PUSRI a leading fertilizer company in Indonesia.

Information on Changes in Name and/or Legal Status

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established under Notarial Deed No. 12 dated November 12, 2010 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta. The Company's establishment was as part of spin-off mechanism for the formation of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to become a holding company and later changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), also known as PTPI. Since its establishment in 2010, the Company has not made any change in its name and/or status of its legal entity.



BIDANG USAHA, WILAYAH OPERASI DAN PASAR YANG DILAYANI

Line Of Business, Operational Area, and Market Served

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 26 yang dibuat di hadapan Lumassia SH. Tanggal 19 Januari 2011, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-08848 tanggal 13 Maret 2011, kegiatan usaha utama dalam Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan yaitu perdagangan dan industri pupuk, serta jasa lainnya.

Line of Business According to Articles of Association

According to the Company's Articles of Association under Deed No. 26 made before Lumassia SH on January 19, 2011, Notary in Jakarta that had been approved by the Minister of Law and Human Rights RI under Decree No. AHU-AH.01.10-08848 dated March 13, 2011, the core business activities in Article 3 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association are fertilizer trading and industry, and other services.



Maksud dan Tujuan Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3: Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri pupuk, serta jasa lainnya

*Purpose and Objectives according to Article 3 of the Company's Articles of Association:
Engaged in the business of fertilizer trading and industry, and other services*

Berikut disampaikan rincian kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar, dan pelaksanaannya hingga akhir tahun 2019.

The following are the details of business activities of the Company based on the Articles of Association, and the implementation until the end of 2019.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Implemented</i>	Keterangan <i>Description</i>
Kegiatan Usaha Utama <i>Core Business Activity</i>		
Industri <i>Industry</i>	v	PUSRI melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PUSRI juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya. <i>PUSRI is operating business activity of processing raw material into intermediary materials needed for manufacturing fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals. In addition, PUSRI also manufactures fertilizer and other chemical products as well as its derivatives.</i>
Perdagangan <i>Trading</i>	v	PUSRI mendistribusikan dan memperdagangkan produknya ke dalam dan luar negeri bagi pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lain. Selain itu, PUSRI juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya. <i>PUSRI distributes and trades its products domestically and internationally for end users or business players in the fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals industry. In addition, PUSRI can also import raw materials, intermediary materials, production equipment and other chemical materials to meet its business needs.</i>




Bidang Usaha, Wilayah Operasi dan pasar yang Dilayani
Line Of Business, Operational Area, and Market Served


Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Implemented</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Jasa Lainnya <i>Other Services</i></p>	v	<p>PUSRI melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, desain <i>engineering</i>, pengantongan (<i>bagging station</i>), konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, PUSRI menyediakan jasa konsultasi dan teknis untuk industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan industri kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk.</p> <p><i>To support the core business, PUSRI manages other business activities such as research and development, education and training, engineering design, bagging station, construction, management, plant operation, repair and maintenance. As a national pioneer in fertilizer industry, PUSRI also provides consulting and technical services for fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals industry as well as for agricultural and plantations business that are closely related to the fertilizer industry.</i></p>
<p>Kegiatan Usaha Penunjang <i>Supporting Business Activities</i></p>		
<p>Pengangkutan <i>Transportation</i></p>	v	<p>Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.</p> <p><i>Conducting business activities in the field of transportation, expedition and warehousing as well as other activities that are the means of equipment to facilitate and carry out such business activities.</i></p>
<p>Pertanian dan Perkebunan <i>Agriculture and Plantation</i></p>	v	<p>Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.</p> <p><i>Conducting business in the field of agriculture and plantation and processing industries of agricultural and plantation products.</i></p>
<p>Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, real estate, pergudangan, pariwisata, resort, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, Pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan.</p> <p><i>In order to optimize the utilization of its owned resources for industrial area, real estate, warehousing, tourism, resort, sport and recreation, hospital, education and research, telecommunication and energy resources, plantation, leasing and concession of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the Company.</i></p>	v	<p>Mendirikan kompleks perumahan karyawan, resort wisata, fasilitas olah raga (gymnasium, kolam renang, sasana tinju, hall badminton, lapangan tennis, <i>golf range</i>, lapangan basket), rumah sakit dan sekolah.</p> <p><i>Building employee housing complex, tourist resort, sports facilities (gymnasium, swimming pool, boxing gym, badminton hall, tennis court, golf range, basketball court), hospital and school.</i></p>
<p>Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsi-prinsi korporasi dan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>Carry out the assignment in executing the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.</i></p>	v	<p>Menyalurkan pupuk urea dan NPK bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan pemerintah dan menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Distributing subsidized urea fertilizer and NPK in accordance with the allocation determined by the government and in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>

Produk dan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 2 (dua) produk usaha, yaitu:



PRODUK UTAMA MAIN PRODUCTS
Mencakup Pupuk Urea, Amoniak dan NPK
Includes Urea Fertilizer, Ammonia and NPK



PRODUK SAMPING SIDE PRODUCTS
Mencakup CO2 cair, CO2 padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen
Includes liquid CO2, solid CO2 or dry ice, as well as Nitrogen and Oxygen

Selain memiliki produk utama, yaitu pupuk urea dan amoniak, PUSRI menghasilkan dan menjual produk samping. Saat ini, ada empat pabrik utama, yaitu PUSRI-IB, II, III dan IV yang memproduksi produk utama, sedangkan produk samping dihasilkan oleh beberapa pabrik kecil lainnya. Produk samping PUSRI yaitu CO2 cair, CO2 padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen yang keduanya berbentuk cair. Selain itu, PUSRI juga memproduksi dan menjual pupuk organik sebagai salah satu produk samping.

Produk Utama

Produk utama yang dihasilkan PUSRI adalah pupuk urea, amoniak dan pupuk NPK.

1. Pupuk Urea
Pupuk Urea merupakan salah satu jenis pupuk kimia yang terbentuk dari reaksi antara amoniak dengan karbon dioksida melalui proses kimia. Produk urea yang dihasilkan PUSRI berbentuk butiran curah (urea prill) berukuran 6-8 Mesh dengan kandungan utama nitrogen minimum 46%, Biuret maksimum 1% dan kandungan air maksimum 0,5%. Dalam pertanian, produk pupuk urea yang mengandung kadar Nitrogen tinggi sangat diperlukan tanaman sebagai zat hara. Urea bersubsidi berwarna pink dipasarkan dengan merk dagang Pupuk Indonesia, sedangkan urea nonsubsidi yang berwarna putih dipasarkan dengan merk dagang PUSRI.
2. Amoniak
PUSRI memproduksi amoniak yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pupuk urea. Untuk keperluan komersil, jenis amoniak yang diproduksi dan dijual adalah amoniak anhidrat yang tidak mengandung air. PUSRI memproduksi amoniak anhidrat dalam bentuk cair pada temperatur -33 derajat Celcius. Amoniak tersebut memiliki kandungan Nitrogen minimum 99,5%, kadar air maksimum 0,5%, dan kandungan minyak maksimum 5ppm.

Product and Service

In conducting its business, the Company has 2 (two)

Besides its main products, namely urea fertilizer and ammonia, PUSRI also produces and sells side products. At the moment, there are 4 main plants, PUSRI I-B, II, III and IV that are responsible in manufacturing these main products, while the side products are manufactured in smaller scale plants. These side products include liquid CO2, solid CO2 or dry ice, as well as liquid Nitrogen and liquid Oxygen. In addition, PUSRI also produces and sells organic fertilizer as one of its side products.

Main Products

The main products produced by PUSRI are urea fertilizer, ammonia, and NPK fertilizer.

1. Urea Fertilizer
Urea fertilizer is one type of chemical fertilizer that is formed from chemical reaction between ammonia and carbon dioxide. Urea product that is produced by PUSRI Palembang is urea prill with the size of 6-8 Mesh and main contents of nitrogen minimum 46%, Biuret maximum 1% and water content maximum 0.5%. In the agriculture sector, urea fertilizer product contains high Nitrogen content that is needed by crops as nutrients. The subsidized urea is pink-colored and marketed with Pupuk Indonesia brand, while non-subsidized urea is white-colored and marketed with PUSRI brand.
2. Ammonia
PUSRI produces ammonia as main raw material in urea fertilizer manufacturing process. For commercial purpose, the type of ammonia that is produced and sold is anhydrate ammonia without water content. PUSRI produces liquid anhydrate ammonia at -33 Celsius degree temperature. The ammonia has Nitrogen content minimum 99.5%, water content maximum 0.5% and oil content maximum 5 ppm.



 Bidang Usaha, Wilayah Operasi dan pasar yang Dilayani
 Line Of Business, Operational Area, and Market Served

3. Pupuk NPK

Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phospat), dan K (Kalium) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Jenis NPK yang diproduksi PUSRI Palembang adalah NPK fusion dengan keunggulan teknologi pabrik yang lebih fleksibel untuk dapat memproduksi berbagai macam formula pupuk NPK dengan biaya investasi yang rendah. Di sektor subsidi, Produk pupuk NPK produksi PUSRI adalah NPK formula 15-15-15 di sektor non subsidi, NPK dapat dijual dengan berbagai formula sesuai dengan permintaan pasar.

Produk Samping

Produk samping PUSRI adalah sebagai berikut:

1. CO₂ Cair dan CO₂ Padat (Es Kering)

Sejak tahun 1983, PUSRI memproduksi CO₂ cair dan CO₂ padat atau es kering. PUSRI mampu memproduksi CO₂ cair sampai dengan kapasitas 55 Ton CO₂ per hari. Untuk produksi es kering, kapasitas saat ini telah mencapai 4,8ton per hari. Bahan baku produksi CO₂ cair dan es kering diperoleh dari kelebihan produksi CO₂ gas di Pabrik Amoniak. Produk CO₂ cair umumnya digunakan dalam industri minuman dan blanket. Produk es kering yang dijual PUSRI memiliki manfaat dalam pengawetan hasil pertanian dan perikanan untuk mengurangi persentase kerusakan produk. Pendinginan atau pengawetan bahan makanan juga dapat menggunakan es kering, namun harus dilakukan dengan teknik yang benar, dimana bahan makanan tidak boleh tersentuh langsung oleh es kering. Untuk beberapa industri lainnya, es kering merupakan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.

2. Oksigen (O₂) dan Nitrogen (N₂)

PUSRI memproduksi Oksigen dan Nitrogen dari udara menggunakan prinsip fraksinasi. Proses tersebut dilakukan dalam unit Air Separation di pabrik dengan teknologi dari *Process System Incorporated*. Oksigen dan Nitrogen kemudian dapat digunakan untuk keperluan pabrik maupun dijual sebagai Oksigen cair, Oksigen gas, Nitrogen cair, dan Nitrogen gas.

3. NPK Fertilizer

NPK Fertilizer is compound fertilizer containing nutrients such as N (Nitrogen), P (Phosphate) and K (Potassium) that are needed by crops. The type of NPK produced by PUSRI Palembang is NPK Fusion with more flexible plant technology feature to produce various NPK fertilizer formula with low investment expense. In subsidy sector, NPK fertilizer product of PUSRI is NPK Formula 15-15-15, and in non-subsidy sector, NPK is sold with various formula based on market demand.

Side Products

Side products of PUSRI are as follows:

1. Liquid CO₂ and Solid CO₂ (Dry Ice)







Since 1983, PUSRI manufactures Liquid CO₂ and Solid CO₂ or dry ice. PUSRI is able to produce liquid CO₂ with capacity up to 55 Tons CO₂ per day. For dry ice production, current capacity has reached 4.8 tons per day. Raw materials for liquid CO₂ and dry ice are supplied from gas CO₂ production excess at Ammonia Plant. The liquid CO₂ product is generally used in beverages and blanket industries. The dry ice product sold by PUSRI is commonly used for preservation of agriculture and fishery products to reduce product damage. The cooling or preservation of food can also use dry ice, but must be done with the correct technique, where the food should not be touched directly by dry ice. For some other industries, dry ice is a necessary ingredient in the production process.

2. Oxygen (O₂) and Nitrogen (N₂)

PUSRI produces Oxygen and Nitrogen from air using fractionation principle. The process is done in Air Separation Unit at the plant with Process System Incorporated technology. The Oxygen and Nitrogen is next available to be used as plants' requirement or sold as Liquid Oxygen, Gas Oxygen, Liquid Nitrogen and Gas Nitrogen.




Bidang Usaha, Wilayah Operasi dan pasar yang Dilayani
Line Of Business, Operational Area, and Market Served 

Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
<p>Urea</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Urea Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) • Urea Pusri (untuk produk non subsidi) • Urea Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) • Urea Pusri (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman menjadi optimal (tanaman akan lebih tinggi, jumlah anakan dan cabang banyak). • Membuat daun tanaman menjadi hijau segar serta memperkuat akar dan batang tanaman. • Meningkatkan aktivitas organisme dalam tanah penyebab kesuburan. • Menambah kandungan protein dalam tanaman. • Digunakan untuk semua jenis tanaman. • <i>More optimum root, stems and leaves growth (crops with faster growth, more tillers and branches).</i> • <i>Turning the leaves into fresh green, strengthening root and stems of the plants.</i> • <i>Increasing in-soil organism activities as fertility factor.</i> • <i>Increasing protein contents in crops.</i> • <i>Suitable for all types of plants.</i>
<p>NPK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) • NPK Pusri (untuk produk non subsidi) • Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) • NPK Pusri (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memacu pembentukan bunga dan pematangan biji • Mengefisienkan penggunaan pupuk • Formula dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen • Pemupukan lebih efektif • <i>Stimulating flower growth and seed maturation.</i> • <i>More efficient fertilizer use.</i> • <i>Adjustable formula with customer's requirements.</i> • <i>More effective fertilizer.</i>
<p>Pupuk Organik Cair Liquid Organic Fertilizer</p> 	<p>Pusri Organik Cair Pusri Organic Fertilizer</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengefektifkan penyerapan pupuk kimia • Mengandung ZPT • Meningkatkan hasil panen • Memperbaiki kondisi tanah • Tanaman lebih sehat dan lebih tahan terhadap penyakit • <i>Effective absorption of chemical fertilizers</i> • <i>Containing ZPT</i> • <i>Increasing crop yields</i> • <i>Improving soil conditions</i> • <i>Plants are healthier and more resistant to disease</i>
<p>Pupuk Hayati Bio Fertilizer</p> 	<p>Pusri Bioripah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hara N,P, K dalam tanah • Meningkatkan ketahanan tanaman dari hama dan penyakit • Tidak mengandung bahan kimia beracun • Aplikasi mudah • <i>Increasing N, P, K nutrients in soil</i> • <i>Increasing crops resilience from pest and disease</i> • <i>Not containing toxic chemical</i> • <i>Easy application</i>
<p>Pupuk Hara Mikro Micro Nutrient Fertilizer</p> 	<p>Pusri Nutremag</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat slow release • Cocok digunakan pada tanah masam • Dosis rendah • Aplikasi mudah • <i>Slow-release</i> • <i>Suitable for use in sour soil</i> • <i>Low-dose</i> • <i>Easy application</i>
<p>Dekomposer Decomposer</p> 	<p>Pusri Sridek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mendegradasi sampah rumah tangga, rumput, dedaunan dan bahan organik lainnya • Dapat mendegradasi bahan dari lignin seperti tandan kosong kelapa sawit • Lebih ramah lingkungan • Menghasilkan kompos yang berkualitas dan cocok untuk pertumbuhan tanaman • <i>Can degrade household waste, grass, leaves and other organic materials</i> • <i>Can degrade materials from lignin such as empty palm oil bunches</i> • <i>More eco-friendly</i> • <i>Produce quality compost and suitable for plant growth</i>



Bidang Usaha, Wilayah Operasi dan pasar yang Dilayani
Line Of Business, Operational Area, and Market Served

Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
<p>Nutrisi Hidroponik Hydroponic Nutrients</p> 	Pusri Hydro	<ul style="list-style-type: none"> • Pusri Hydro merupakan formula nutrisi yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh dengan baik di media air atau tanaman hidroponik • Pusri Hydro menyuplai semua unsur penting baik unsur makro maupun mikro • <i>Pusri Hydro is nutrient formula that plants need to grow well in water or hydroponic plants</i> • <i>Pusri Hydro supplies all essential elements both macro and micro elements</i>
<p>Pupuk Urea Humat Humic Urea Fertilizer</p> 	Pusri Urea Humat	<ul style="list-style-type: none"> • Pusri Urea Humat adalah urea prill yang dilapisi dengan coating agent yang ditambah bahan bermanfaat bagi tanaman seperti humic acid dan unsur mikro. • Target pasar urea humat untuk sektor : urban farming, hortikultura, perkebunan, serta ekspor • Urea Humat (N 45% + Asam Humat 4000 ppm) • <i>Pusri Urea Humat is urea prill coated with coating agent plus useful nutrient for plants such as humic acid and micro element.</i> • <i>Target market of humic urea: urban farming, horticulture, plantation, and export</i> • <i>Humic Urea (N 45% + Humic Acid 4000 ppm)</i>

Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani

PUSRI mencatatkan pendapatannya berdasarkan 3 (tiga) segmen, yaitu berdasarkan produk yang dihasilkan meliputi produk Pupuk dan Non Pupuk; berdasarkan wilayah yang mencakup penjualan domestik dan ekspor; serta berdasarkan hubungan dengan pembeli, yaitu dengan Pemerintah Republik Indonesia, dengan pihak berelasi, dan pihak ketiga.

Pemasaran produk berdasarkan wilayah terbagi menjadi domestik dan pasar internasional melalui ekspor. Penjualan produk PUSRI di pasar domestik ditetapkan oleh entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), yaitu Rayon Subsidi dan Rayon Komersil yang mencakup Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Selatan dan Tenggara, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Banten, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta. Di wilayah rayon tersebut Perusahaan tidak hanya menyalurkan Pupuk Bersubsidi, namun juga menyalurkan pupuk Non Subsidi. Sedangkan penjualan produk di pasar internasional merupakan produk Non Subsidi yang menasar kepada beberapa negara, seperti Australia, Korea, Malaysia, Myanmar, Filipina, Taiwan, Thailand dan Vietnam.

PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kelompok usahanya dimana Perusahaan menjadi salah satu entitas mendapatkan penugasan dari Pemerintah Indonesia untuk bertanggung jawab melakukan pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi di seluruh Indonesia. Penugasan penyaluran Pupuk Bersubsidi atau *Public Service Obligation (PSO)* ini sesuai

Operational Area and Market Served

PUSRI acquired its revenues based on 3 (three) segments, which are based on products including Fertilizer and Non-Fertilizer products; by area including domestic and export sales; and based on relationship with buyer including with the Government of the Republic of Indonesia, related parties and third parties.

Product marketing by area is divided into domestic and international market through export. PUSRI product sales on domestic market is determined by the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), namely Subsidized Cluster and Commercial Cluster covering North Sumatra, West Sumatra, Riau, South and Southeast Kalimantan, West Kalimantan, East Java, Banten, Jambi, Bengkulu, South Sumatra, Bangka Belitung, Lampung, Central Java and DI Yogyakarta. In these cluster area, the Company not only distributes Subsidized Fertilizers, but also distributes Non-Subsidized Fertilizers. While product sales on the international market are Non-Subsidized products targeting several countries, such as Australia, Korea, Malaysia, Myanmar, the Philippines, Taiwan, Thailand and Vietnam.

PT Pupuk Indonesia (Persero) and its business group, where the Company is an entity in the group, received an assignment from the Government of Indonesia to be in charge of fulfilling the needs of subsidized fertilizer throughout Indonesia. The assignment of Subsidized Fertilizer distribution or Public Service Obligation (PSO) is in accordance with the Minister

dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, dengan peraturan teknis terkait alokasi pupuk bersubsidi terakhir diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian 47/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi dan Surat Keputusan Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian No. 21/KPTS/SR.310/B/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun 2019.

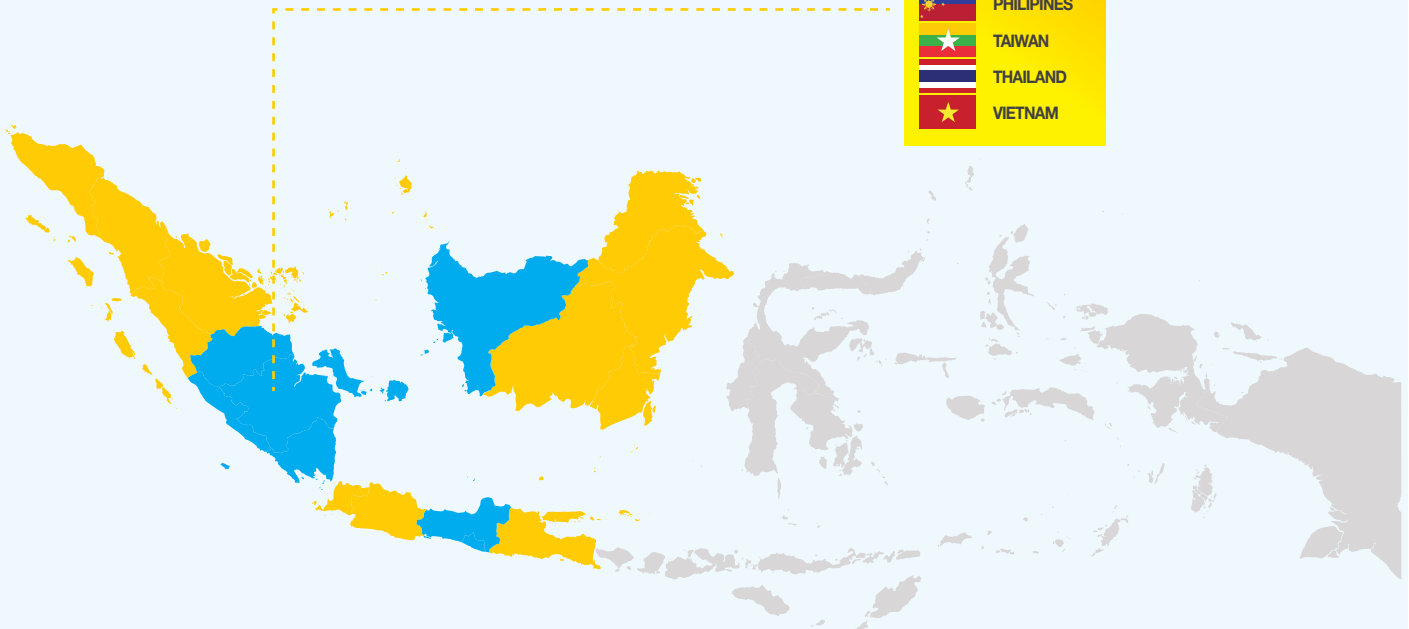
Di bawah ini terlihat persebaran wilayah pemasaran PUSRI, baik untuk pasar domestik yang meliputi produk Pupuk Bersubsidi dan Non Subsidi, serta pasar internasional.

of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 concerning Supply and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, with technical regulations related to the allocation of subsidized fertilizers last regulated by the Minister of Agriculture Regulation 47/Permentan/SR.310/11/2018 dated November 30, 2018 concerning the Allocation and Highest Retail Price (HET) of Subsidized Fertilizers and the Decree of Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities of the Ministry of Agriculture No. 21/KPTS/SR.310/B/05/2019 dated May 13, 2019 concerning the Reallocation of Subsidized Fertilizers in the Agricultural Sector in 2019.

Below is PUSRI marketing area, both for the domestic market which includes Subsidized and Non-Subsidized Fertilizer products, as well as the international market.

PETA WILAYAH OPERASI DAN PEMASARAN PUSRI
MAP OF PUSRI OPERATIONAL AND MARKETING AREA

	AUSTRALIA
	KOREA
	MALAYSIA
	MYANMAR
	PHILIPPINES
	TAIWAN
	THAILAND
	VIETNAM



- Area Pemasaran Pupuk Bersubsidi (PSO) dan Pupuk Komersil (Non PSO)
Marketing Area of Subsidized Fertilizer (PSO) and Commercial Fertilizer (Non PSO)
- Area Pemasaran Pupuk Komersil (Non PSO)
Marketing Area Of Commercial Fertilizer (Non PSO)
- - - Negara Tujuan Ekspor Pupuk
Countries Of Fertilizer Export Destination

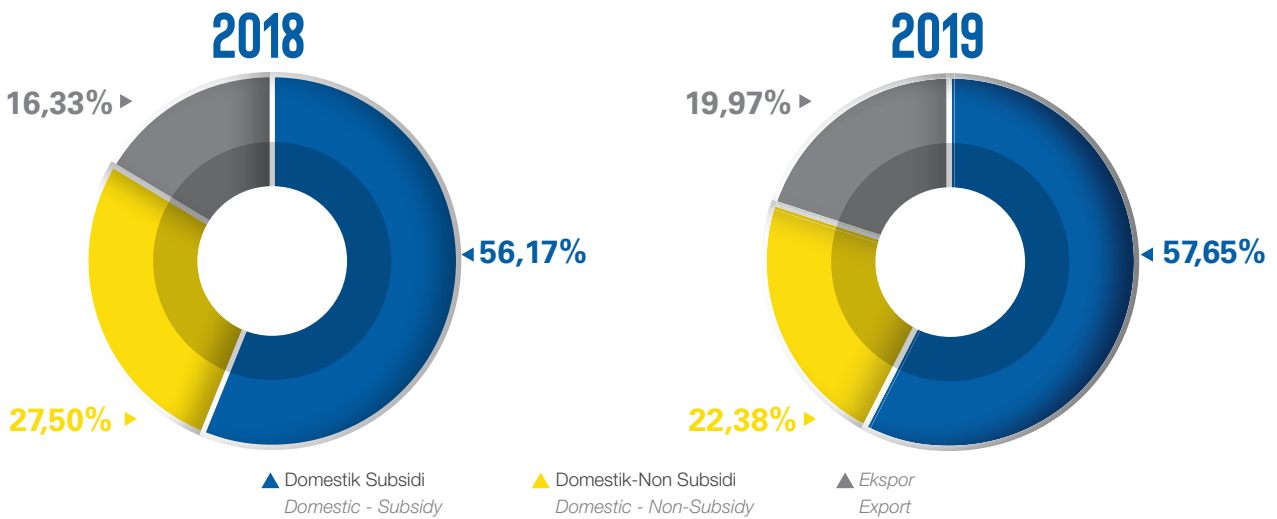


Bidang Usaha, Wilayah Operasi dan pasar yang Dilayani
Line Of Business, Operational Area, and Market Served

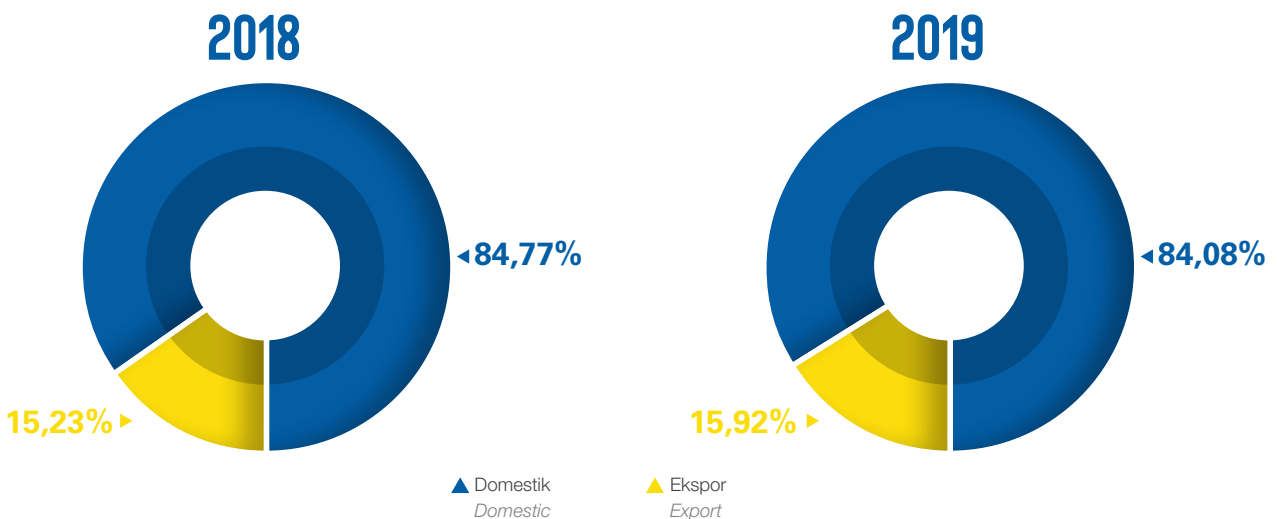
Untuk memberikan gambaran tentang skala usaha berdasarkan wilayah operasi dan pasar yang dilayani, berikut disampaikan bagan komposisi penjualan baik berdasarkan volume maupun nilai penjualan.

To provide an overview of the business scale based on operational area and market served, the following chart presents the sales composition based on sales volume and value.

KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK BERDASARKAN WILAYAH PEMASARAN
COMPOSITION OF FERTILIZER SALES VOLUME BY MARKETING AREA



KONTRIBUSI PENJUALAN BERDASARKAN WILAYAH PEMASARAN
COMPOSITION OF FERTILIZER SALES VALUE BY MARKETING AREA





Uraian lebih rinci tentang penjualan dan penyaluran Pupuk yang dilakukan PUSRI dapat dilihat pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

A more detailed description of fertilizer sales and distribution conducted by PUSRI can be seen in the Operational Review per Business Segment section of the Management Analysis and Discussion chapter in this Annual Report.



VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN Vision, Mission and Corporate Value

Setelah mengalami perubahan status menjadi anak usaha dari PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tahun 2010, PUSRI langsung melakukan kajian tentang visi, misi, dan tata nilai perusahaan di tahun 2012. Kajian akhir berupa visi, misi, makna dan tata nilai PUSRI kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/207/2012 tanggal 11 Juni 2012.

Visi dan misi tersebut telah dikaji secara berkala dan disesuaikan dengan arah perkembangan industri periodik tahunan yang tertuang dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 dan 2010, serta periodik 5 (lima) tahunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2018 - 2022.

Following the changing status of becoming a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), in 2010, PUSRI immediately undertook a review on vision, mission and corporate values. The results of this review were brought as PUSRI's vision, mission, meaning and values and has been approved by Board of Commissioners and legalized by Board of Directors under Board of Directors Decree No. SK/DIR/207/2012 dated June 11, 2012.

The vision and mission have been reviewed periodically and adapted to the annual periodic industry development director as set out in the 2019 and 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) documents, as well as the 5 (five) yearly periodic period as set out in the 2018 – 2022 Corporate Long Term Work Plan (RJPP).

VISI Vision

Menjadi Perusahaan Agroindustri Unggul di Asia

To be a leading agroindustry company in Asia

MISI Mission

- 1 Menyediakan produk dan solusi agrobisnis yang terintegrasi.**
To provide integrated agribusiness products and solutions.
- 2 Memberikan nilai tambah kepada *stakeholders* secara berkelanjutan.**
To provide integrated agribusiness products and solutions.
- 3 Mendukung pencapaian kemandirian pangan dan kemakmuran negeri.**
To support the achievement of food independence and prosperity of the country.



Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan
Values

TATA NILAI

Values



Integritas

Integrity



Menghargai

Respect



Profesional

Professionalism



Kerjasama

Collaboration



Inovasi

Innovation

MAKNA

Meaning

**PUSRI untuk kemandirian Pangan
dan kehidupan yang lebih baik**

PUSRI for Food Self-Reliance and a Better Life



Penjelasan Visi

Terkemuka yang terdapat dalam visi memiliki makna Efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan, sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut:

Efisien

1. Finansial
 - Pengelolaan dana dengan prinsip maksimum profitable
 - Tingkat Kesehatan Perusahaan Minimal Kategori AA
2. Proses produksi dan pengembangan
 - Produksi pupuk dan pengembangan usaha dilakukan dengan prinsip penggunaan sumberdaya dan teknologi yang efisien.
 - Rasio rata-rata Gas Alam (MMBTU/Ton) setelah P-IIB berproduksi secara komersial (Urea: 32,82. Amonia: 39,45)
3. Manajemen
 - Prosedur yang lebih efisien dan pemangkasan birokrasi yang tidak perlu.

Berkualitas

1. Produk
 - Produk sesuai dengan standar ISO 9001:2008 & SNI
 - Pengembangan Produk dengan teknologi ramah lingkungan (*green technology*)
2. Pelayanan Pemasaran
 - Memenuhi harapan pelanggan
 - Bertanggung jawab dalam penanganan keluhan pelanggan
 - Menciptakan kepuasan & loyalitas pelanggan
3. SDM
 - SDM yang kompeten berdasarkan *System Human Capital* dan sertifikasi keahlian

Memuaskan Pelanggan

Memuaskan pelanggan dengan prinsip 6 tepat, yaitu:

1. Tepat Waktu
2. Tepat Jumlah
3. Tepat Jenis
4. Tepat Mutu
5. Tepat tempat
6. Tepat harga

Adapun kata Tingkat Regional yang terdapat pada visi Perusahaan sama artinya dengan kawasan Asia Tenggara.

Vision Explanation

Leading stated in the vision defines efficient, high quality and satisfying the customers, as described below:

Efficient:

1. Financial
 - Fund management under maximum profitable principle
 - Company soundness level minimum AA Category
2. Production and development process
 - Fertilizer production and business development done under efficient resources allocation and technology implementation
 - Average Natural Gas ratio (MMBTU/Ton) after P-IIB commenced its commercial production (Urea: 32.82, Ammonia: 39.45)
3. Management
 - More efficient procedure by cutting unnecessary bureaucracy.

Quality:

1. Product
 - Product according to ISO 9001:2008 and SNI standards.
 - Product development using environmental friendly technology (*green technology*).
2. Marketing service
 - Fulfilling customer's expectation
 - Responsible in handling customer's complaint
 - Bringing customer satisfaction and loyalty
3. Human Resources
 - Competent HR based on Human Capital System and Competency Certification

Satisfying the Customers

Satisfying the customers with "6 tepat" (6 correct) principle, which are:

1. Correct Time
2. Correct Quantity
3. Correct Type
4. Correct Quality
5. Correct Place
6. Correct Price

Meanwhile, Regional Level stated in the vision refers to Southeast Asia region.



Penjelasan Misi

Untuk menjadi perusahaan pupuk terkemuka maka efisiensi, orientasi kualitas prima dengan hasil mutu menyeluruh dan kepuasan pelanggan menjadi Misi dalam mencapai Visi tersebut.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Budaya dan etika bisnis perusahaan merupakan aspek-aspek yang memiliki tujuan dan peran yang sama dalam menjalankan tata nilai perusahaan.

“Budaya perusahaan” bertujuan dan berperan mempersamakan sikap dan cara bertindak dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar organ perusahaan. Budaya perusahaan dapat dilihat sebagai penjabaran dari visi dan misi perusahaan, memuat seperangkat nilai-nilai dan norma yang mendasari interaksi antar semua anggota dalam organisasi.

Sementara “etika bisnis” bertujuan dan berperan untuk memagari setiap individu supaya berperilaku tidak menyimpang dari aturan, ketentuan dan norma. Etika bisnis itu sendiri merupakan bagian dari pedoman yang memberikan petunjuk bagi pelaku bisnis, pemegang saham dan *stakeholders* lainnya untuk lebih memahami dan mengenal hal-hal yang baik dan benar.

Pembudayaan nilai-nilai etika bisnis seperti kejujuran, keteladanan, keterbukaan, integritas dan kerjasama di dalam aktivitas bisnis perusahaan yang sesuai dengan prinsip *corporate governance* akan menghadirkan ikatan emosional yang kuat dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang sehat. Nilai-nilai etika tersebut adalah nilai-nilai yang diyakini perusahaan sebagai sumber kekuatan penting dan berharga yang dijunjung oleh setiap insan perusahaan dan merasa terikat kepadanya serta di anut kuat dalam mengambil sikap, tindakan dan keputusan untuk menjalankan bisnis dalam pencapaian visi perusahaan.

PUSRI menyadari pentingnya budaya perusahaan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong terciptanya kinerja perusahaan yang optimal.

Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan pupuk terkemuka di tingkat regional, PUSRI memiliki aturan Tata Nilai yang mencakup beberapa bagian, yaitu Integritas, Profesionalitas, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka. Dalam setiap aturan Tata Nilai, dinyatakan hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari.

Mission Explanation

To be a Leading Fertilizer Company, efficiency, excellent quality orientation with intact quality outcome and customer satisfaction become the mission in achieving the vision.

Corporate Culture Statements

Corporate culture and business ethics are aspects with similar objectives and role in implementing corporate values.

“Corporate Culture” aims and contributes to align attitude and conducts in carrying out duty and mechanism among the corporate bodies. The Corporate culture is also treated as description of vision and mission, disclosing set of values and norms as basis for interaction among all members in the organization.

While “business ethics” aims and contributes to safeguard every individual to have good conducts that are not violating the regulations, provisions and norms. The business ethics is part of a guideline that provides direction to the business players, shareholders and other stakeholders to further understand and acknowledge good and correct things.

Internalization of business ethics value, among others, honesty, role model, transparency, integrity and team work in corporate business activity that complies with corporate governance principle will bring strong emotional bonding in exercising fair business activity. The ethical values are set of values that are believed as source of key and precious strength for the Company to be uphold by every Company People with high sense of engagement as well as firmly adapted in exercising conducts, action and decision to run the business in achieving the Company’s vision

PUSRI realizes the importance of corporate culture to build a conducive working climate and encourage optimum performance of the Company.

To achieve its vision as a leading fertilizer company at regional level, PUSRI has values that cover several aspects, including Integrity, Professionalism, Customer Focus, Loyalty and Positive Thinking. In every values, following are the do’s and don’ts.



INTEGRITY

Berperilaku yang mencerminkan kesesuaian pikiran perkataan dan perbuatan, berkomitmen, dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan *stakeholders*.

Do	Don't
<ol style="list-style-type: none"> Berkata dan bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada. Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berkomitmen menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan Perusahaan dan kepentingan <i>stakeholders</i>, Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diamanahkan. Bekerja dengan tindakan konsisten sesuai etika bisnis dan etika kerja yang telah disepakati. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kecurangan dan menyembunyikan fakta yang dapat merugikan kepentingan Perusahaan. Membiarkan kekeliruan, kesalahan, dan pelanggaran hukum Mengutamakan kepentingan pribadi dan kelompok dibandingkan kepentingan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Menyalahgunakan wewenang jabatan di luar peraturan dan prosedur yang berlaku Mudah berubah pendirian dan mengingkari kesepakatannya terkait etika bisnis dan etika kerja.
<ol style="list-style-type: none"> <i>Berkata dan bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada.</i> <i>Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.</i> <i>Berkomitmen menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan Perusahaan dan kepentingan stakeholders,</i> <i>Bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diamanahkan.</i> <i>Bekerja dengan tindakan konsisten sesuai etika bisnis dan etika kerja yang telah disepakati.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Melakukan kecurangan dan menyembunyikan fakta yang dapat merugikan kepentingan Perusahaan.</i> <i>Membiarkan kekeliruan, kesalahan, dan pelanggaran hukum</i> <i>Mengutamakan kepentingan pribadi dan kelompok dibandingkan kepentingan keberlangsungan bisnis Perusahaan.</i> <i>Menyalahgunakan wewenang jabatan di luar peraturan dan prosedur yang berlaku</i> <i>Mudah berubah pendirian dan mengingkari kesepakatannya terkait etika bisnis dan etika kerja.</i>

RESPECT

Sikap menghargai, memahami dan peduli terhadap orang lain dalam berinteraksi di lingkungan internal dan eksternal Perusahaan

Do	Don't
<ol style="list-style-type: none"> Menghargai pendapat perasaan, ide, sikap orang lain. Saling mendukung setiap tindakan yang memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan. Memperlakukan semua orang secara setara tanpa membeda-bedakan ras agama, dan gender. Menerima kritik, saran, pendapat dan keluhan dari rekan kerja, atasan, bawahan, pelanggan, dan stakeholder lainnya Mengapresiasi pencapaian dan keberhasilan orang lain 	<ol style="list-style-type: none"> Mengabaikan pendapat, perasaan, ide, sikap orang lain Menghambat dan menghalangi setiap tindakan yang memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan. Bersikap diskriminatif. Menganggap remeh kritik, saran, pendapat, dan keluhan dari rekan kerja, atasan, bawahan, pelanggan dan stakeholder lainnya Merendahkan, meremehkan, menghina pencapaian dan keberhasilan orang lain
<ul style="list-style-type: none"> <i>Act correctly, accurately and fastly for the Company's interest.</i> <i>Carry out the duties completely with full responsibility.</i> <i>Always develop competency and knowledge.</i> <i>Creative thinking and giving innovative idea.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Being lazy and procrastinating.</i> <i>Prolonged and not willing to generate innovative and creative idea.</i> <i>Not willing to adjust competency and expertise according to current technology advance.</i> <i>Work by violating prevailing regulations and procedures.</i> <i>Easily satisfied and comfortable with existing achievement.</i>

PROFFESIONAL

Sigap melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan, memberikan hasil yang terbaik melebihi harapan, mempunyai pandangan luas, dan bekerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku

Do	Don't
<ol style="list-style-type: none"> Bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan Perusahaan Mengerjakan tugas dengan tuntas, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan agar dapat terus bersaing dalam industri global Inisiatif dan proaktif menyelesaikan masalah. Efektif dan efisien mengelola waktu dalam penyelesaian tugas sesuai prioritas 	<ol style="list-style-type: none"> Bekerja ceroboh dan mengabaikan prosedur dan peraturan yang berlaku Mengulang kesalahan yang sama dalam menyelesaikan pekerjaan. Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung. Pasif dan ragu dalam bertindak untuk penyelesaian masalah Malas dan menunda dalam menyelesaikan pekerjaan.
<ol style="list-style-type: none"> <i>Bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan Perusahaan</i> <i>Mengerjakan tugas dengan tuntas, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan</i> <i>Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan agar dapat terus bersaing dalam industri global</i> <i>Inisiatif dan proaktif menyelesaikan masalah.</i> <i>Efektif dan efisien mengelola waktu dalam penyelesaian tugas sesuai prioritas</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Bekerja ceroboh dan mengabaikan prosedur dan peraturan yang berlaku</i> <i>Mengulang kesalahan yang sama dalam menyelesaikan pekerjaan.</i> <i>Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung.</i> <i>Pasif dan ragu dalam bertindak untuk penyelesaian masalah</i> <i>Malas dan menunda dalam menyelesaikan pekerjaan.</i>



COLLABORATION

Kerja sama, sinergi, dan integrasi antar pihak internal maupun eksternal demi tercapainya tujuan.

Do	Don't
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. 2. Berkomunikasi, berinteraksi dan berkoordinasi yang efektif untuk kemajuan Perusahaan. 3. Menyelaraskan perspektif dalam mencapai tujuan Perusahaan. 4. Saling melengkapi dengan kelebihan dan keunggulan masing-masing pihak. 5. Menciptakan <i>networking</i> guna membangun kemitraan strategis bagi Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menolak bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab. 2. Melakukan komunikasi yang rumit dan berbelit-belit, ambigu, sehingga sulit dipahami orang lain. 3. Mengutamakan kepentingan sektoral. 4. Memecah belah kesatuan dan kekompakan masing-masing pihak. 5. Mengabaikan <i>networking</i> dalam membangun kemitraan strategis bagi Perusahaan.
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.</i> 2. <i>Berkomunikasi, berinteraksi dan berkoordinasi yang efektif untuk kemajuan Perusahaan.</i> 3. <i>Menyelaraskan perspektif dalam mencapai tujuan Perusahaan.</i> 4. <i>Saling melengkapi dengan kelebihan dan keunggulan masing-masing pihak.</i> 5. <i>Menciptakan networking guna membangun kemitraan strategis bagi Perusahaan.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Menolak bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.</i> 2. <i>Melakukan komunikasi yang rumit dan berbelit-belit, ambigu, sehingga sulit dipahami orang lain.</i> 3. <i>Mengutamakan kepentingan sektoral.</i> 4. <i>Memecah belah kesatuan dan kekompakan masing-masing pihak.</i> 5. <i>Mengabaikan networking dalam membangun kemitraan strategis bagi Perusahaan.</i>

INNOVATION

Mengembangkan ide dan metoda baru yang efektif dan efisien, serta memperbaiki input, proses dan output secara terus-menerus untuk memberi nilai tambah kepada stakeholder dan keberlangsungan organisasi

Do	Don't
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan budaya mengetahui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. 2. Berpikir terbuka dan menyesuaikan diri terhadap perubahan. 3. Kreatif dalam mengembangkan ide baru dan mengimplementasikannya. 4. Melihat masalah sebagai suatu peluang untuk melakukan perbaikan. 5. Berani mengambil risiko dan menghadapi tantangan terhadap hal yang baru. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengabaikan perkembangan teknologi, kecenderungan pasar dan bisnis saat mengembangkan gagasan. 2. Berpikir sempit dan skeptis terhadap perubahan. 3. Mudah puas dengan pencapaian dan merasa nyaman dengan kondisi yang ada 4. Lambat merespon peluang yang ada. 5. Takut menciptakan suatu perubahan, gagasan dan senantiasa hanya mengikuti apa yang sudah terimplementasi.
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mengembangkan budaya mengetahui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.</i> 2. <i>Berpikir terbuka dan menyesuaikan diri terhadap perubahan.</i> 3. <i>Kreatif dalam mengembangkan ide baru dan mengimplementasikannya.</i> 4. <i>Melihat masalah sebagai suatu peluang untuk melakukan perbaikan.</i> 5. <i>Berani mengambil risiko dan menghadapi tantangan terhadap hal yang baru.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mengabaikan perkembangan teknologi, kecenderungan pasar dan bisnis saat mengembangkan gagasan.</i> 2. <i>Berpikir sempit dan skeptis terhadap perubahan.</i> 3. <i>Mudah puas dengan pencapaian dan merasa nyaman dengan kondisi yang ada</i> 4. <i>Lambat merespon peluang yang ada.</i> 5. <i>Takut menciptakan suatu perubahan, gagasan dan senantiasa hanya mengikuti apa yang sudah terimplementasi.</i>



Sebagai upaya untuk internalisasi budaya perusahaan, telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan dengan memasang *banner* tentang budaya perusahaan yang ditempatkan di setiap unit kerja. Untuk lebih memperdalam pemahaman karyawan, dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, disampaikan juga materi tentang budaya perusahaan.

Sasaran menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan antara lain:

1. Mengurangi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku bisnis yang dapat merugikan bisnis perusahaan itu sendiri serta sekaligus memberi perlindungan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan.
2. Mencapai pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan yang direfleksikan dari rasio margin yang semakin membaik seperti peningkatan aset, pendapatan usaha, pangsa pasar dan ekuitas.
3. Meningkatnya kepercayaan *stakeholders*.
4. Kemudahan mencari pelanggan dan mitra kerja dalam setiap kegiatan usaha perusahaan.
5. Memiliki karyawan yang berkualitas dari aspek *hard skills* maupun *soft skills*.
6. Menjadi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur baik di industrinya maupun secara umum.
7. Pencapaian visi dan misi perusahaan lebih mudah karena manajemen dan karyawan memiliki komitmen dan paradigma yang sama.
8. Pelaksanaan program kerja dapat lebih efektif dan efisien karena sistem dan prosedur kerja yang telah disusun berdasarkan kaidah GCG.

As corporate culture internalization effort, socialization to employees have been carried out by placing banner about corporate culture located in every working unit. To deepen employee's understanding, in every education and training program held by the Company, material about corporate culture is also presented.

Objectives to bring GCG as corporate culture are including:

1. *Reducing business conducts violation that may bring loss to the Company's business as well as providing protection for the Company in encountering challenge from changing environmental condition.*
2. *Achieve the Company's consistent and sustainable growth as reflected from higher margin ratio including assets, revenue, market share and equity growth.*
3. *Higher stakeholders' trust.*
4. *Easiness to acquire customers and business partners from every business activity of the Company.*
5. *Having high quality employees in terms of hard skills and soft skills.*
6. *Being a Company as role model in the industry or in general as well.*
7. *Achievement of Company's vision and mission will be easier due the management and employee are having the same commitment and paradigm.*
8. *Work program implementation to be more effective and efficient after the work system and procedure are prepared based on GCG principles.*



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Meaning of Company Logo

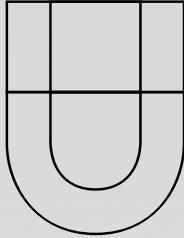


Nama Sriwidjaja diabadikan di PUSRI untuk mengenang dan mengangkat kembali masa kejayaan kerajaan maritim pertama di Indonesia yang termahsyur di seluruh penjuru dunia. Dalam Bahasa Sanskerta, Sri mempunyai arti “bercahaya” atau “gemilang”, dan Widjaja berarti “kemenangan” atau “kejayaan”. Secara penuh, nama “Sriwidjaja” mempunyai arti “Kejayaan atau Kemenangan yang Gilang-Gemilang”. Sebuah penghormatan kepada leluhur yang pernah membuktikan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Pendirian pabrik pupuk dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah warisan yang sekaligus menjadi visi bangsa Indonesia terhadap kekuatan, kesatuan, dan ketahanan wawasan Nusantara.

The name of Sriwidjaja is enshrined in PUSRI to commemorate and re-establish the glorious period of the first maritime kingdom in Indonesia whose fame is known across the world. In Sanskrit, Sri means “luminous” or “glorious”, and Widjaja means “victory” or “triumph”. In full, the name “Sriwidjaja” means “Glorious Victory”. A tribute to the ancestors who once proved that Indonesia is a great nation. The establishment of fertilizer plant under the name of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is a legacy that is also a vision of Indonesian nation towards its strength, unity, and resilience of the archipelago insight.



DETAIL ELEMEN VISUAL LOGO PERUSAHAAN
DETAILS OF VISUAL ELEMENT OF COMPANY LOGO



Lambang Pusri yang berbentuk huruf “U” melambangkan singkatan “Urea”. Lambang ini telah terdaftar di Ditjen Haki Dep. Kehakiman & HAM No. 021391.

PUSRI symbol in the form of letter “U” represents the abbreviation “Urea”. This symbol has been registered in Directorate General Intellectual Property Rights of Department of Justice & Human Rights No. 021391.



Setangkai padi dengan jumlah butiran 24 melambangkan tanggal akte pendirian PUSRI.

A sprig of rice with 24 grains represents the date of deed of establishment of PUSRI.



Butiran-butiran urea berwarna putih sejumlah 12, melambangkan bulan Desember pendirian PUSRI.

12 white urea granules symbolize the month of December when PUSRI was established.



Setangkai kapas yang mekar dari kelopaknya. Butir kapas yang mekar berjumlah 5 buah Kelopak yang pecah berbentuk 9 retakan ini, melambangkan angka 59 sebagai tahun pendirian PUSRI (1959).

A sprig of cotton blooming from its petals. The 5 blooming cotton grains and broken petals into 9 cracks symbolize the number 59 as the year when PUSRI was established (1959).



Perahu Kajang, merupakan legenda rakyat dan ciri khas kota Palembang yang terletak di tepian Sungai Musi. Perahu Kajang juga diangkat sebagai merk dagang PT Pupuk Sriwidjaja.

Kajang boat, is a folk legend and a unique characteristic of Palembang city located on the banks of Musi River. Kajang boat is also made into a trademark of PT Pupuk Sriwidjaja.



Kuncup teratai yang akan mekar, merupakan imajinasi pencipta akan prospek perusahaan dimasa datang.

Lotus buds that will bloom is the creator’s imagination of future prospects of the company.



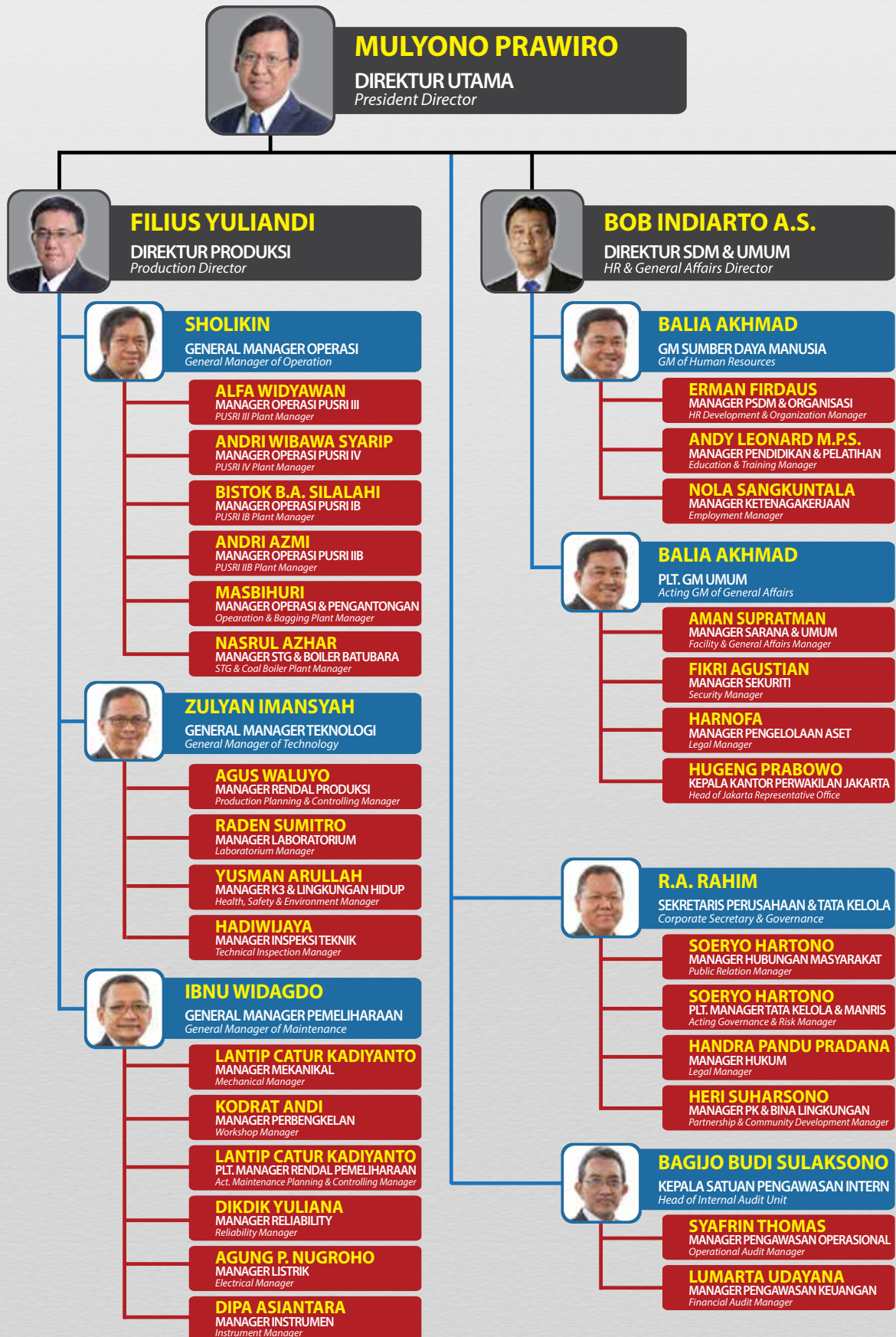
Komposisi warna lambang kuning dan biru benhur dengan dibatasi garis-garis hitam tipis (untuk lebih menjelaskan gambar) yang melambangkan keagungan, kebebasan cita-cita, serta kesuburan, ketenangan, dan ketabahan dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita itu.

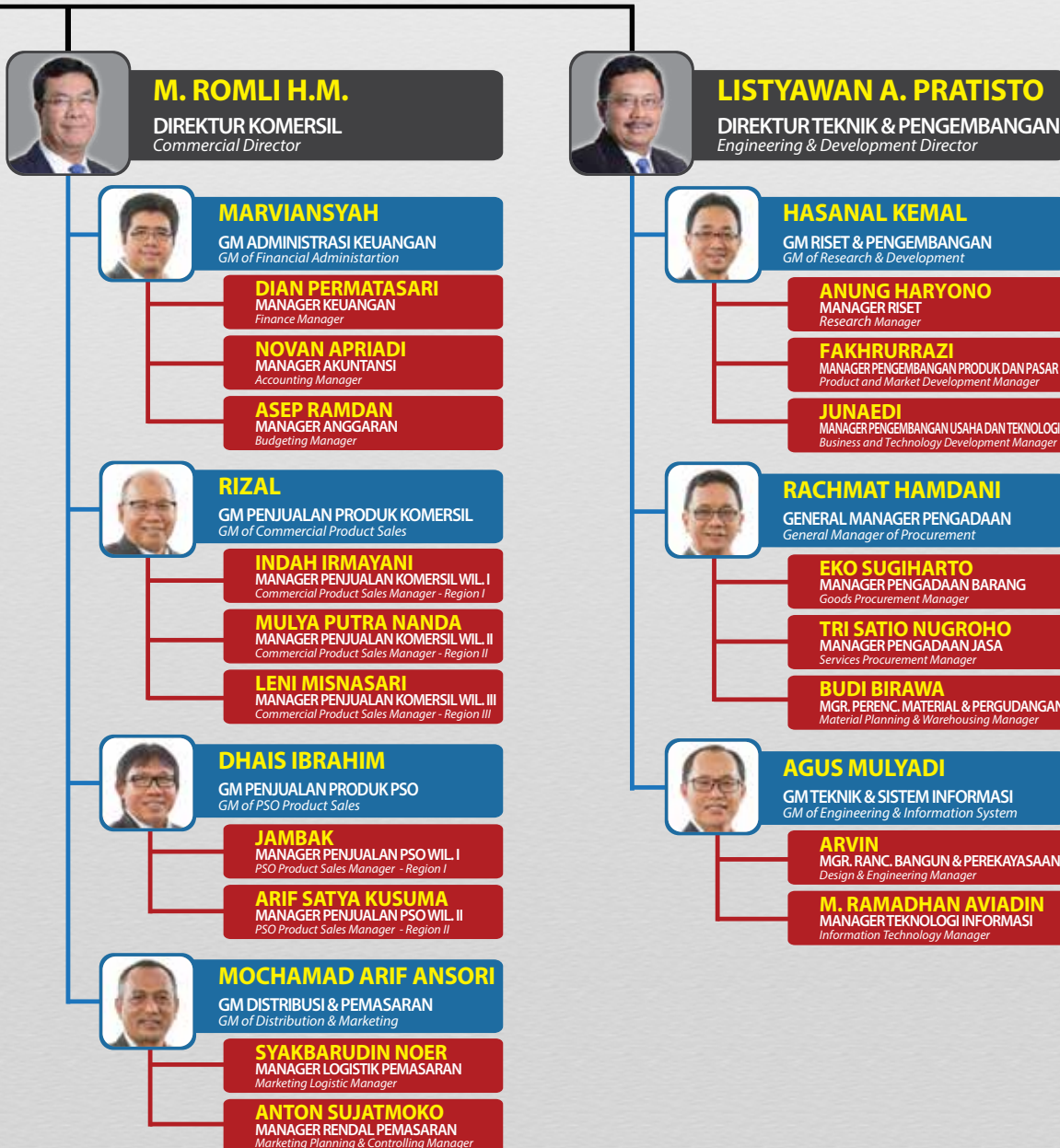
blue underlined with thin black lines (to further enhance the image) symbolizes the majesty, freedom of aspirations, as well as fertility, tranquility, and fortitude in pursuing and realizing those aspirations.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang per 31 Desember 2019 yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang yang terakhir diaddendum dengan SK/DIR/364/2019 tanggal 30 Desember 2019.

Organization structure of Pupuk Sriwidjaja Palembang per 31 December 2018 which is formulated based on Directors' Decree Number SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's Organization Structure Enhancement which last addendum was SK/DIR/364/2019 dated December 30, 2019.



PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile



ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA

Komisaris Utama | *President Commissioner*
 Periode Jabatan: 20 April 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Kedua
Service Period: April 20, 2016 - 2021 GMS, Second Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
 Usia 61 tahun | *61 years old*
 Kelahiran Bandung, Jawa Barat, 1 Mei 1958 | *Born in Bandung, May 1, 1958*

Domisili

Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Telah menjabat 2 (dua) periode pada jajaran Dewan Komisaris:

- Periode ke-1, menjabat sebagai Komisaris Utama mulai tanggal 3 Oktober 2012 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 3 Oktober 2012 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris, di Jakarta.
- Periode ke-2, diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris, di Jakarta.

Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi-Universitas Padjadjaran, Bandung (1976-1983)
- Magister (S2) Manajemen Pemasaran, Universitas ST PPM, Jakarta (1993-1995)

Keahlian

Akuntansi dan Manajemen Pemasaran.

Pengalaman Kerja

Berkecimpung pada industri pupuk sejak tahun 2000, diantaranya sebagai Ketua Umum Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang (YKWK) (2000-2004), Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001-2004), Komisaris Utama PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010), Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (2010-2012), Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016), Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017).

Rangkap Jabatan

Direktur Pemasaran, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan Direksi pada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial dalam Pupuk Indonesia Group. Selain itu, Achmad Tossin Sutawikara tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

Domicile

Bandung, West Java, Indonesia

Appointment History

Has served 2 (two) periods in Board of Commissioners:

- 1st Period, served as President Commissioner starting on October 3, 2012 based on EGMS Resolution dated October 3, 2012 and legalized under Deed No. 05 dated October 3, 2012 made before Lumassia, S.H., Notary, in Jakarta.
- 2nd period, reappointed as President Commissioner on April 20, 2016 based on EGMS Resolution dated April 20, 2016 and legalized under Deed No. 06 April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary, in Jakarta.

Education

- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics-Padjadjaran University, Bandung (1976-1983)
- Master of Marketing Management, University of ST PPM, Jakarta (1993-1995)

Expertise

Accounting and Marketing Management

Work Experience

Has been working in the fertilizer industry since 2000, among others as Chairman of Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang (YKWK) (2000-2004), Finance & Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2001-2004), President Commissioner of PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010), President Director of PT Pupuk Kujang (2010-2012), Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016), HC and Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017).

Concurrent Positions

Marketing Director, PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-now)

Affiliation

Has an affiliation with the Major/Controlling Shareholders, through the position as a Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Major/Controlling Shareholder of the Company. This concurrent position is part of managerial representation in Pupuk Indonesia Group. Besides that, Achmad Tossin Sutawikara has no affiliation with other Commissioners or Directors.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



IRWAN BAHARUDDIN

Komisaris | *Commissioner*

Periode Jabatan: 4 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022, Periode Pertama
Service Period: May 4, 2017 – 2022 GMS, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 38 tahun | *38 years old*

Kelahiran Arasoe, Sulawesi Selatan, 5 Mei 1981 | *Born in Arasoe, May 5, 1981*

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 4 Mei 2017 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 4 Mei 2017 yang dikuatkan dengan Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Pendidikan

- Sarjana Muda Da'wah, universitas/lembaga pendidikan serta domisilinya, tahun kelulusan
- Sarjana (S1) Kehutanan, universitas/lembaga pendidikan serta domisilinya, tahun kelulusan
- Sarjana (S1) Hukum, universitas/lembaga pendidikan serta domisilinya, tahun kelulusan
- Pasca Sarjana (S2) Development Management, universitas/lembaga pendidikan serta domisilinya, tahun kelulusan
- Program Doktorat (S3) Manajemen Bisnis, universitas/lembaga pendidikan serta domisilinya, tahun kelulusan

Keahlian

Sales & Marketing dan Business Strategy.

Pengalaman Kerja

Berpengalaman pada sektor kehutanan, Dipercaya menjadi Direktur Produksi PT Finnantara (1996-1998), Direktur Pengembangan PT Inhutani III (Persero) (2001-2007), Direktur Utama PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011), Direktur Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat Perum Perhutani (2011-2014), Komisaris Utama BUMN Hijau Lestari (2012-2015), Direktur Komersial Kayu- Perum Perhutani (2014), Direktur Utama- Perum Perhutani (2014-2016), dan Ketua Dewan Pengawas- Perum Perhutani (2016), Komisaris di Kaltim Industrial Estate (2016-2017).

Rangkap Jabatan

Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014 – sekarang).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan pada Kementerian Pertanian sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan, dan jabatan pada salah satu kelompok usaha Pupuk Indonesia Group. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial dalam Pupuk Indonesia Group. Selain itu, Irwan Baharuddin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

Domicile

South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History

Appointed as Commissioner since May 4, 2017 pursuant to EGMS Resolution on May 4, 2017 and legalized under Deed No. 01 dated May 4, 2017, made before Lumassia. S.H., Notary in Jakarta. This is 1st period serving in the Company's Board of Commissioners.

Education

- *Baccalaureate of Da'wah*
- *Bachelor of Forestry*
- *Bachelor of Law*
- *Master of Development Management*
- *Doctor of Business Management*

Expertise

Sales & Marketing and Business Strategy

Work Experience

Experienced in the forestry sector, entrusted as Production Director of PT Finnantara (1996-1998), Development Director of PT Inhutani III (Persero) (2001-2007), President Director of PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011), Director of Forest Resources Management and Community Forestry Business Development of Perum Perhutani (2011-2014), President Director of SOE Hijau Lestari (2012-2015), Timber Commercial Director of Perum Perhutani (2014), President Director of Perum Perhutani (2014-2016), and Chairman of Supervisory Board of Perum Perhutani (2016).

Concurrent Positions

Special Staff of Minister of Agriculture in the field of Public Administration at the Ministry of Agriculture (2014 - now)

Affiliation

Has an affiliation with the Major/Controlling Shareholders, through the position at the Ministry of Agriculture as the ultimate owner entity of the Company and the position at one of Pupuk Indonesia business group. This concurrent position is part of managerial representation in Pupuk Indonesia Group. Besides that, Irwan Baharuddin has no affiliation with other Commissioners or Directors.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



HARTONO LARAS

Komisaris | *President*

Periode Jabatan: 6 November 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode Pertama
Service Period: November 6, 2018 – 2023 GMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 56 tahun | *56 years old*

Kelahiran Klaten, Jawa Tengah, 6 Maret 1963 | *Born in Klaten, March 6, 1963*

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 6 November 2018 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 6 November 2018 yang dikuatkan dengan Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Appointment History

Served as Commissioner since November 6, 2018 pursuant to EGMS resolution on November 6, 2018 and legalized under Deed No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This position is the 1st period in the Company's Board of Commissioners.

Pendidikan

- Sarjana (S1) Sosial Politik, Jurusan Administrasi Negara, Universitas Prof. Dr Moestopo, Jakarta (1987)
- Magister (S2) Administrasi Publik, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (2000)

Education

- *Bachelor in Social Politics, Department of State Administration, University of Prof. Dr Moestopo, Jakarta (1987)*
- *Master in Public Administration, Krisnadwipayana University, Jakarta (2000)*

Keahlian

Kebijakan Publik dan Perencanaan Pembangunan Nasional

Expertise

Public Policy and National Development Planning

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman yang panjang di Kementerian Sosial, sebagai Kasubag Perumusan Program Bagian Program dan Laporan Ditjen Bina Kesejahteraan Sosial Departemen Sosial (1995-2001), Kepala Bagian Program dan Informasi Ditjen Pemberdayaan Sosial (2001 – 2006), Kepala Subdit Nilai Kepahlawanan, Keberintisan dan Tanda Jasa Ditjen Pemberdayaan Sosial (2006 – 2007), Direktur Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) Ditjen Pemberdayaan Sosial (2007 – 2008), Direktur Bantuan Sosial Korban Bencana Sosial, Ditjen Bantuan dan Jaminan Sosial (2008 – 2009), Sekretaris Ditjen Pemberdayaan Sosial (2009 – 2012), Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan (2012 – 2015), Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial (2015 – 2017), Plt. Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial (2016 - November 2017), Plt. Inspektur Jenderal (November 2017 - Mei 2017).

Work Experience

Has a long experience at the Ministry of Social Affairs, as Head of Program Formation Subdivision of Program and Report Division at Directorate General of Social Welfare of the Ministry of Social Affairs (1995-2001), Head of Program and Information Division at Directorate General of Social Empowerment (2001-2006), Head of Sub-directorate General of Heroism, Pioneering and Merit at Directorate General of Social Empowerment (2006-2007), Director of Remote Indigenous Community Empowerment (PKAT) at Directorate General of Social Empowerment (2007-2008), Director of Social Assistance for Social Disaster Victims at Directorate General of Social Assistance and Security (2008-2009), Secretary of Directorate General of Social Empowerment (2009-2012), Director General of Social Empowerment and Poverty Reduction (2012-2015), Director General of Social Empowerment (2015-2017), Acting Director General of Social Rehabilitation (2016-November 2017), Acting Inspector General (November 2017-May 2017).

Rangkap Jabatan

Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2017 – sekarang)

Concurrent Positions

Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2017 - now)

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan pada Kementerian Sosial sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial dalam Pupuk Indonesia Group. Selain itu, Hartono Laras tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Affiliation

Has an affiliation with the Major/Controlling Shareholders, through the position at the Ministry of Social Affairs as the ultimate owner entity of the Company. This concurrent position is part of managerial representation in Pupuk Indonesia Group. Besides that, Hartono Laras has no affiliation with other Commissioners or Directors.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



M. NAJIB MATJAN

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Periode Jabatan: 20 April 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama
Service Period: April 20, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Usia 66 tahun | *66 years old*
Kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, 22 September 1953
Born in Palembang, South Sumatra, September 22, 1953

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kemudian diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 6 November 2018 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 6 November 2018 yang dikuatkan dengan Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan

Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Perbankan, Universitas Tridnanti (1984)
- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Sjahkyakirti (2007)

Keahlian

Ekonomi Perbankan dan Hukum

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman yang panjang pada organisasi industri khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Sempat menjabat Sekretaris Umum Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia Provinsi Sumatera Selatan (1995-2000), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Daerah Sumatera Selatan (1985-1995), Ketua Umum KADIN Sumatera Selatan (1995-2000), Ketua Dewan Pertimbangan - KADIN Sumatera Selatan (2000-sekarang), Wakil Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Sumatera Selatan (2009-sekarang), dan sempat dipercaya menjabat sebagai Direksi dan Komisaris pada beberapa perusahaan. Sempat pula menjabat Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan periode 2009-2014.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

Domicile

Palembang, South Sumatra, Indonesia

Appointment History

Appointed as Commissioner since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolution on April 20, 2016 and legalized under Deed No. 6 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is the 1st period serving in the Company's Board of Commissioners. Then he was appointed as Independent Commissioner on November 6, 2018 based on EGMS resolution on November 6, 2018 and legalized under Deed No. 02 on November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This position is the 1st period in the Company's Board of Commissioners

Education

- *Bachelor of Banking Economy, Tridnanti University (1984)*
- *Bachelor of Law, Sjahkyakirti University (2007)*

Expertise

Banking Economy and Legal

Work Experience

Has long experience in industrial organization, especially in South Sumatra area. Had served as General Secretary of Indonesian Construction Contractor Association of South Sumatra Province (1995-2000), Vice Chairman of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of South Sumatra (1985-1995), Chairman of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of South Sumatra (1995-2000), Chairman of Advisory Council of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of South Sumatra (2000-now), Vice Chairman of Indonesian Red Cross (PMI) of South Sumatra Province (2009-now), as well as Director and Commissioner in several companies. Had also served as member of DPRD of South Sumatra Province (2009-2014)

Concurrent Positions

Holds no current positions

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders. .

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



HILMAN TAUFIK

Komisaris | *Commissioner*

Periode Jabatan: 17 November 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama.
Tidak lagi menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 14 April 2020.
Service Period: November 17, 2016 – 2021 GMS, First Period.
No longer in office since the Extraordinary GMS on April 14, 2020.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Usia 54 tahun | *54 years old*

Kelahiran Sukabumi, Jawa Barat, 4 Juni 1965 | *Born in Sukabumi, June 4, 1965*

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 17 November 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 04 tanggal 17 November 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 April 2020, beliau tidak lagi menjabat sebagai Komisaris.

Appointment History

Appointed as Commissioner since November 17, 2016 pursuant to EGMS resolution on November 17, 2016 and legalized under Deed No. 04 dated November 17, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is the 1st period serving in the Company's Board of Commissioners. Based on the Extraordinary GMS Resolution on April 14, 2020, he no longer served as a Commissioner

Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjajaran Bandung (1998)
- Magister (S2) Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (2000)

Education

- *Bachelor of Accounting Economics, Padjadjaran University Bandung (1998)*
- *Master of Management, PPM Management Institute Jakarta (2000)*

Keahlian

Akuntansi dan Manajemen Keuangan

Expertise

Accounting and Financial Management

Pengalaman Kerja

Dipercaya menjadi Direktur Komersial PUSRI (2010-2012), kemudian Komisaris Utama PT Sigma Utama (2013-2016), Direktur Operasi PT Mega Eltra (2012-2014), Direktur Keuangan PT Mega Eltra (2014-2016).

Work Experience

Entrusted to serve as Commercial Director of PUSRI (2010-2012), then President Commissioner of PT Sigma Utama (2013-2016), Operations Director of PT Mega Eltra (2012 – 2014), Finance Director of PT Mega Eltra (2014 – 2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Positions

Holds no current positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



PRAHORO YULIJANTO NURTJAHYO

Komisaris | *Commissioner*

Periode Jabatan: 14 April 2020 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama.

Diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 April 2020

Service Period: April 14, 2020 – 2025 GMS, First Period.

Appointed based on Extraordinary GMS on April 14, 2020

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 50 tahun | *50 years old*

Kelahiran Kediri, Jawa Timur, 30 Juli 1970 | *Born in Kediri, East Java, July 30, 1970*

Domisili

Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 14 April 2020 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 14 April 2020 yang dikuatkan dengan Akta No. 004/IV/Not/2020 tanggal 21 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris & PPAT Lumassia, SH, Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Pendidikan

- Sarjana (S1) Matematika Terapan, Institut Teknologi Sepuluh November (1994)
- Magister (S2) Ocean Engineering, Texas A&M University, College Station (1998)
- PhD (S3) Ocean Engineering, Texas A&M University, College Station (2003)

Keahlian

Engineering

Pengalaman Kerja

Berkarir sebagai VP Operation and Managing Consultant di Petroneering, LLC, Houston, Texas (2013-2016) kemudian dipercaya menjadi Staf Ahli Menteri ESDM (2016), Staf Khusus Teknis Menteri ESDM (2016-2017), Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (2017-2020), kemudian sebagai Staf Ahli Menteri ESDM bidang Investasi dan Pengembangan Infrastruktur (2017-sekarang).

Rangkap Jabatan

Staf Ahli Menteri ESDM bidang Investasi dan Pengembangan Infrastruktur

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan pada Kementerian ESDM, dan jabatan pada salah satu kelompok usaha Pupuk Indonesia Group. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial dalam Pupuk Indonesia Group. Selain itu, Prahoro Yulijanto Nurtjahyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

Domicile

Kediri, East Java, Indonesia

Appointment History

Appointed as a Commissioner starting on April 14, 2020 pursuant to the EGMS Resolution on April 14, 2020 and legalized under Deed No. 004/IV/Not/2020 dated April 21, 2020 made before the Notary & PPAT Lumassia, SH, Notary in Jakarta. This is the 1st period serving in the Company's Board of Commissioners.

Education

- *Bachelor in Applied Mathematics, Sepuluh November Institute of Technology (1994)*
- *Master in Ocean Engineering, Texas A&M University, College Station (1998)*
- *PhD in Ocean Engineering, Texas A&M University, College Station (2003)*

Expertise

Engineering

Work Experience

Has held the positions as VP of Operation and Managing Consultant at Petroneering, LLC, Houston, Texas (2013-2016), then entrusted to be Expert Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources (2016), Special Technical Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources (2016-2017), Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (2017- 2020), and as Expert Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources in the field of Investment and Infrastructure Development (2017-present).

Concurrent Positions

Expert Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources in the field of Investment and Infrastructure Development.

Affiliation

Has an affiliation with the Major/Controlling Shareholders, through the position at the Ministry of Energy and Mineral Resources as the ultimate owner entity of the Company and the position at one of Pupuk Indonesia business group. This concurrent position is part of managerial representation in Pupuk Indonesia Group. Besides that, Prahoro Yulijanto Nurtjahyo has no affiliation with other Commissioners or Directors.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile



MULYONO PRAWIRO

Direktur Utama | *President Director*

Periode Jabatan: 13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama
Service Period: January 13, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 61 tahun | *61 years old*

Kelahiran Semarang, Jawa Tengah, 30 Januari 1958 | *Born in Semarang, January 30, 1958*

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

- Insinyur (S1) Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1982)
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2008)

Keahlian

Manajemen dan Teknik Kimia

Pengalaman Kerja

Telah lama berkecimpung pada industri petrokimia. Dipercaya menjabat Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2010-2012), Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015), dan Plt. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

Domicile

Palembang, South Sumatera, Indonesia

Appointment History

Appointed as President Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution on January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is the 1st period serving in the Company's Board of Directors.

Education

- Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (1982)
- Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2008)

Expertise

Management and Chemical Engineering

Work Experience

Has long working period in the petrochemicals industry. Entrusted as Production Director of PT Petrokimia Gresik (2010-2012), Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015), and Acting President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016).

Concurrent Positions

Holds no concurrent positions

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



FILIUS YULIANDI

Direktur Produksi | *Production Director*

Periode Jabatan: 13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama
Service Period: January 12, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 52 tahun | *52 years old*

Kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, 5 Juli 1967 | *Born in Palembang, July 5, 1967*

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Produksi mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

- Insinyur (S1) Teknik Elektro, Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang (1992)
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Tridinanti Palembang (2004)

Keahlian

Manajemen dan Teknik Elektro

Pengalaman Kerja

Berkarir di PUSRI, hingga kemudian dipercaya menjabat sebagai General Manager Pemeliharaan (2013- 2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

Domicile

Palembang, South Sumatera, Indonesia

Appointment History

Appointed as Production Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is the 1st period serving in the Company's Board of Directors.

Education

- Bachelor of Electrical Engineering, Sriwijaya University (UNSRI) Palembang (1992)
- Master of Management, Tridinanti University Palembang (2004)

Expertise

Management and Electrical Engineering

Work Experience

Pursuing his career at PUSRI, and then entrusted as Maintenance General Manager (2013-2016)

Concurrent Positions

Holds no concurrent positions

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



Profil Direksi
Board of Directors Profile



LISTYAWAN ADI PRATISTO

Direktur Teknik & Pengembangan | *Technical & Development Director*
 Periode Jabatan: 13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama
Service Period: January 13, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
 Usia 58 tahun | *58 years old*
 Kelahiran Kediri, Jawa Timur, 30 Juli 1961 | *Born in Kediri, East Java, July 30, 1961*

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Domicile

Palembang, South Sumatera, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Appointment History

Appointed as Technical & Development Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is the 1st period serving in the Company's Board of Directors.

Pendidikan

- Insinyur (S1) Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1987)
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (2001)

Education

- *Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1987)*
- *Master of Management, Prasetiya Mulya Management Institute (2001)*

Keahlian

Manajemen dan Teknik Kimia

Expertise

Management and Chemical Engineering

Pengalaman Kerja

Berkarir di kelompok usaha Pupuk Indonesia, dan dipercaya menjabat sebagai General Manager Pemeliharaan PT Pupuk Kujang (2009-2010) serta General Manager Produksi PT Pupuk Kujang (2010-2014), dan Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016).

Work Experience

Pursuing his career at Pupuk Indonesia business group, and entrusted to serve as Maintenance General Manager of PT Pupuk Kujang (2009-2010), Production General Manager of PT Pupuk Kujang (2010-2014), and Production, Technical & Development Director of PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Positions

Holds no concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



MUHAMMAD ROMLI HM

Direktur Komersil | *Commercial Director*

Periode Jabatan: 13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama
Service Period: January 12, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 62 tahun | *62 years old*

Kelahiran Semangus, Sumatera Selatan, 25 Desember 1958

Born in Semangus, South Sumatera, December 25, 1958

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Komersil mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1987)
- Magister (S1) Manajemen, Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang (2003)

Keahlian

Manajemen dan Akuntansi

Pengalaman Kerja

Berkarir di PUSRI, dan dipercaya menjabat sebagai General Manager Pemasaran (2003-2010), hingga dipercaya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PUSRI (2012-2016). Sebelumnya pernah juga menjabat sebagai Direktur PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998), dan Direktur Operasi PT Mega Eltra (2010-2012)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

Domicile

Palembang, South Sumatera, Indonesia

Appointment History

Appointed as Commercial Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is the 1st period serving in the Company's Board of Directors..

Education

- *Bachelor of Economic Accounting, Sriwijaya University (UNSRI), Palembang (1987)*
- *Master of Management, Sriwijaya University (UNSRI), Palembang (2003)*

Expertise

Management and Accounting

Work Experience

Pursuing his career at PUSRI and entrusted to serve as Marketing General Manager (2003-2010) and Human Resources and General Affairs Director of PUSRI (2012-2016). Previously, had held the position as Director of PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998) and Operations Director of PT Mega Eltra (2010-2012)

Concurrent Positions

Holds no concurrent positions

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



Profil Direksi
Board of Directors Profile



BOB INDIARTO A. SUSATYO

Direktur SDM dan Umum | *HC & General Affairs Director*
 Periode Jabatan: 20 April 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama
Service Period: April 20, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
 Usia 58 tahun | *58 years old*

Kelahiran Bandung, Jawa Barat, 8 Agustus 1961 | *Born in Bandung, West Java, August 8, 1961*

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Domicile

Palembang, South Sumatera, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 07 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan.

Appointment History

Appointed as HC & General Affairs Director since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated April 20, 2016 and legalized under Deed No. 07 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is the 1st period serving in the Company's Board of Directors..

Pendidikan

- Insinyur (S1) Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada (UGM), Jogjakarta (1987)
- Magister (S2) Manajemen Universitas Tridinianti Palembang (2006)

Education

- *Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University (UGM), Jogjakarta (1987)*
- *Master of Management, Tridinianti University, Palembang (2006)*

Keahlian

Manajemen dan Teknik Kimia

Expertise

Management and Chemical Engineering

Pengalaman Kerja

Berkarir di PUSRI, hingga kemudian dipercaya menjabat sebagai General Manager Operasi (2014-2016).

Work Experience

Pursuing his career at PUSRI, and then entrusted to serve as Operations General Manager (2014-2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Positions

Holds no concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI

PUSRI tidak menerbitkan saham untuk dimiliki masyarakat, dan PUSRI tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen.

PUSRI Share Ownership

PUSRI does not issue shares that can be publicly owned nor have a management share ownership program.



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Demographics and Competency Development



Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 2.005 orang, mengalami penurunan 124 orang atau 5,8% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 2.129 orang. Penurunan ini disebabkan adanya karyawan yang pensiun umur 56 tahun, karyawan yang mengundurkan diri dan tidak adanya penambahan karyawan baru (rekrutmen).

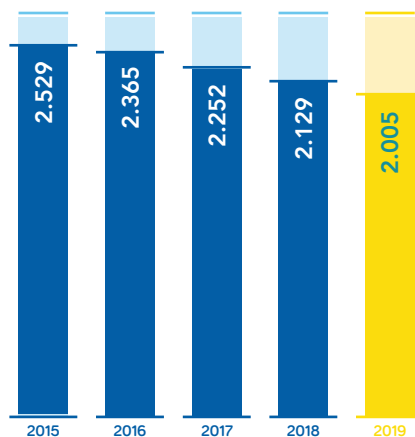
Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Employee Demographics

As of December 31, 2019, the Company has 2,005 employees, a decrease of 124 employees or 5.8% compared to 2,129 employees as of December 31, 2018. This decrease was due to employees who were retiring at the age of 56, employees who resigned and the absence of new employees (recruitment).

The Company's employee demographics profile of can be seen in the following table and chart.

PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS

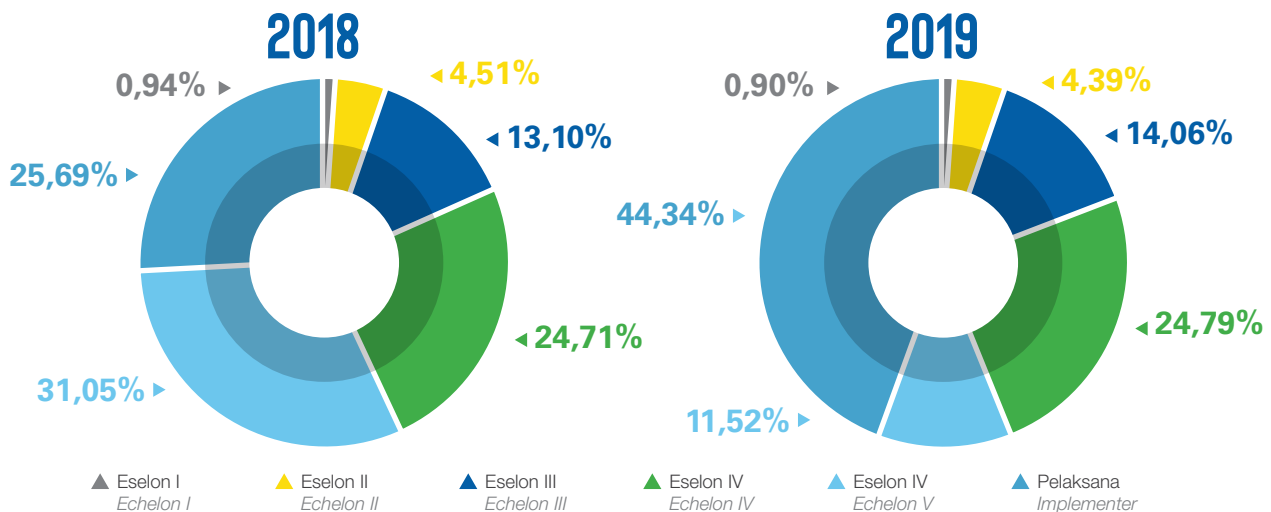




DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY ORGANIZATION LEVEL

Level Organisasi Organization Level	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase (%) Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Eselon I Echelon I	18	-	18	0,90%	20	-	20	0,94%	(2)	-10,00%
Eselon II Echelon II	78	10	88	4,39%	85	11	96	4,51%	(8)	-8,33%
Eselon III Echelon III	234	48	282	14,06%	226	53	279	13,10%	3	1,08%
Eselon IV Echelon IV	430	67	497	24,79%	468	58	526	24,71%	(29)	-5,51%
Eselon V Echelon V	205	26	231	11,52%	590	71	661	31,05%	(430)	-65,05%
Pelaksana Implementer	860	29	889	44,34%	542	5	547	25,69%	342	62,52%
Jumlah Total	1.825	180	2.005	100,00%	1.931	198	2.129	100,00%	(124)	-5,82%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



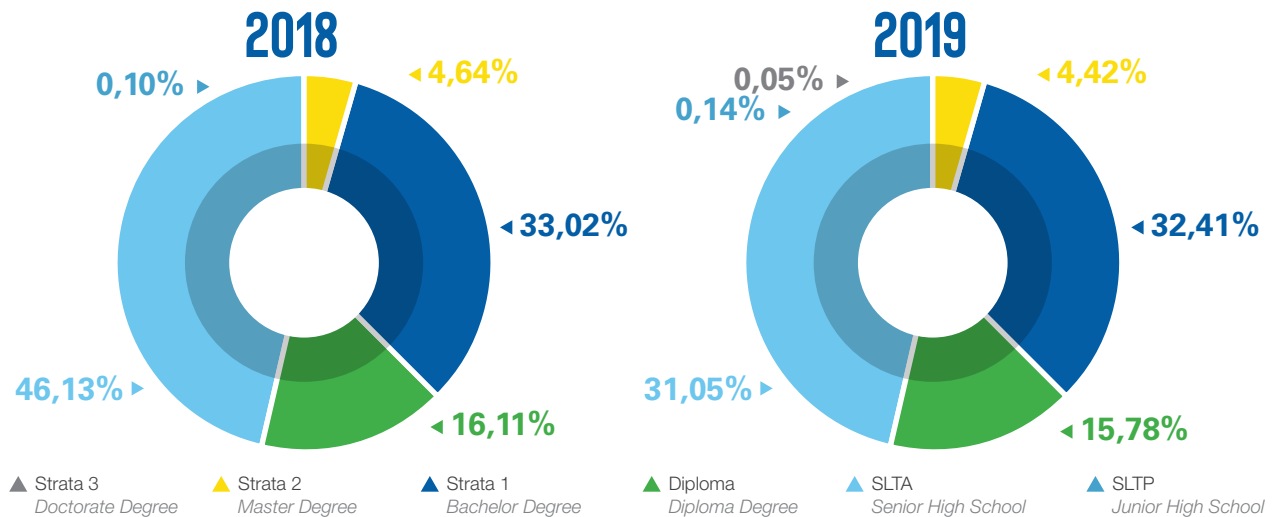
Pada level organisasi, terdapat penurunan signifikan jumlah karyawan dari Eselon V. Sedangkan di sisi lain, terdapat peningkatan jumlah karyawan pada level Pelaksana.

At the organizational level, there was a significant decrease in the number of employees of Echelon V. Whereas on the other hand, there as an increase in the number of employees at the Implementer level.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
(ORANG) EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EDUCATIONAL LEVEL

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Strata 3 Doctorate Degree	-	-	-	-	-	1	1	0,05%	(1)	-
Strata 2 Master Degree	31	62	93	4,64%	27	67	94	4,42%	(1)	-1,06%
Strata 1 Bachelor Degree	330	332	662	33,02%	325	365	690	32,41%	(28)	-4,06%
Diploma Diploma Degree	179	144	323	16,11%	179	157	336	15,78%	(13)	-3,87%
SLTA Senior High School	783	142	925	46,13%	788	217	1005	47,21%	(80)	-7,96%
SLTP Junior High School	-	2	2	0,10%	-	3	3	0,14%	(1)	-33,33%
Jumlah Total	1.323	682	2.005	100,00%	1.319	810	2.129	100,00%	(124)	-5,82%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



Penurunan karyawan Perusahaan terjadi di seluruh tingkat pendidikan, dengan penurunan terbanyak pada karyawan dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 80 orang.

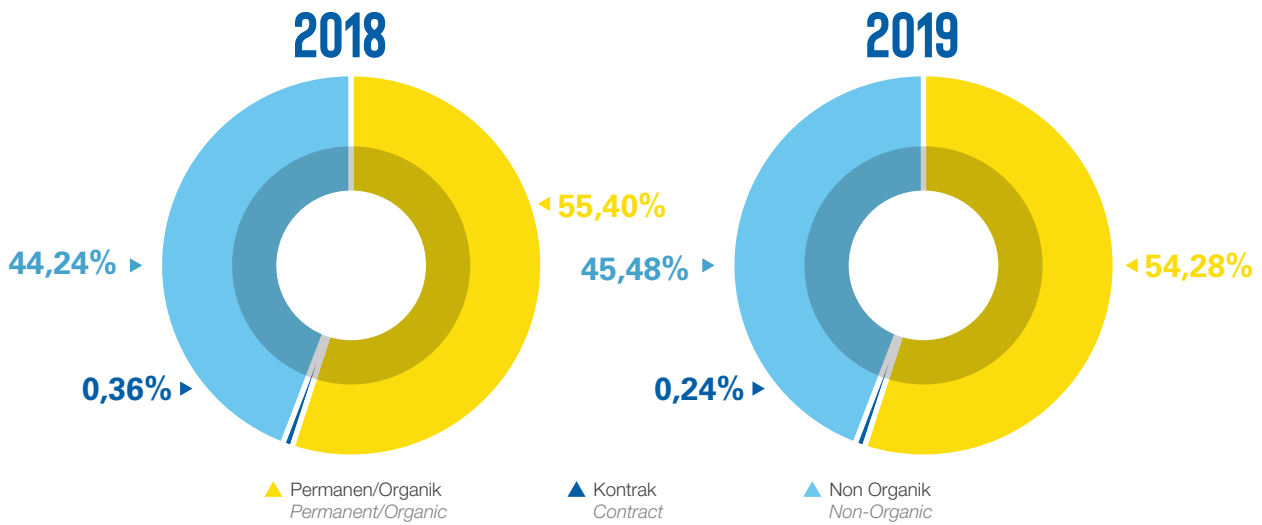
The decline in the Company's employees occurred at all levels of education, with the highest decrease in employees with high school education level of 80 persons.



DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase(%) Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Permanen/Organik Permanent/Organic	1.825	180	2.005	54,28%	1.931	198	2.129	55,40%	(124)	-5,82%
Kontrak Contract	9	-	9	0,24%	14	-	14	0,36%	(5)	-35,71%
Non Organik Non-Organic	1.567	113	1.680	45,48%	-	-	1.700	44,24%	(20)	-1,18%
Jumlah Total	3.401	293	3.694	100,00%	1.945	198	3.843	100,00%	(149)	-3,88%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female



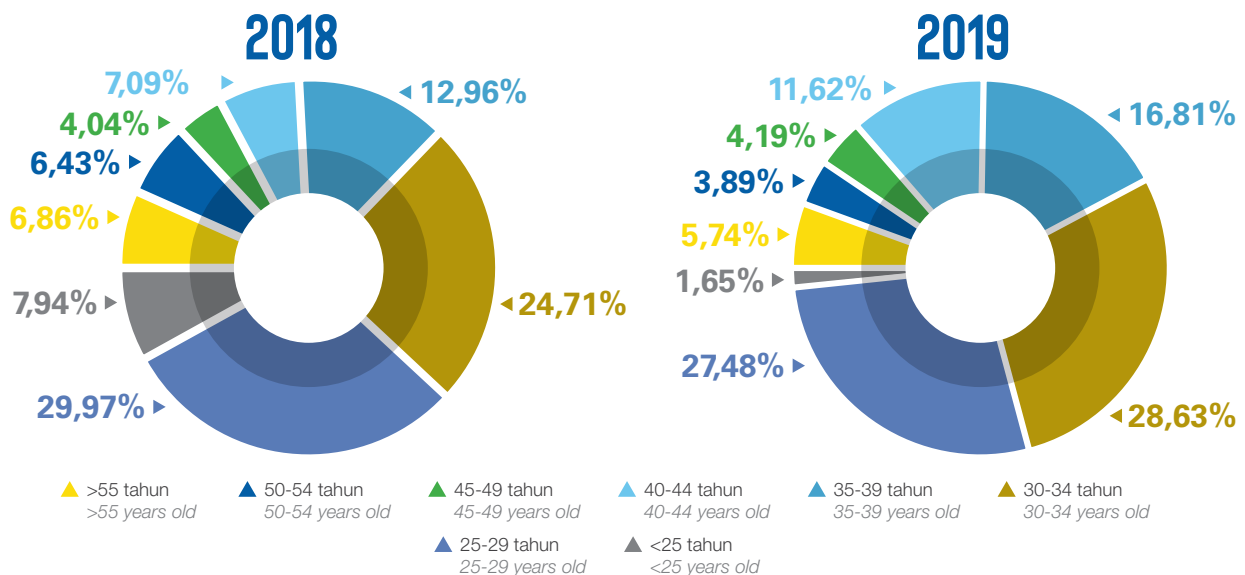
Sebanyak 54,28% dari keseluruhan karyawan PUSRI merupakan karyawan dengan status permanen/organik. Komposisi ini tidak jauh berbeda dengan komposisi di tahun sebelumnya, dimana 55,40% karyawan PUSRI merupakan karyawan permanen/organik.

54.28% of all PUSRI employees are permanent/organic employees. This composition was not much different from the composition in the previous year, where 55.40% of PUSRI employees were permanent/organic employees.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY AGE RANGE

Rentang Usia Age Range	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
>55 tahun >55 years old	96	19	115	5,74%	128	18	146	6,86%	-31	-21,23%
50-54 tahun 50-54 years old	73	5	78	3,89%	117	20	137	6,43%	-59	-43,07%
45-49 tahun 45-49 years old	83	1	84	4,19%	86	-	86	4,04%	-2	-2,33%
40-44 tahun 40-44 years old	208	25	233	11,62%	136	15	151	7,09%	82	54,30%
35-39 tahun 35-39 years old	299	38	337	16,81%	247	29	276	12,96%	61	22,10%
30-34 tahun 30-34 years old	523	51	574	28,63%	471	55	526	24,71%	48	9,13%
25-29 tahun 25-29 years old	510	41	551	27,48%	580	58	638	29,97%	-87	-13,64%
<25 tahun <25 years old	33	0	33	1,65%	166	3	169	7,94%	-136	-80,47%
Jumlah Total	1.825	180	2.005	100,0%	1.931	198	2.129	100%	-124	-75,20%

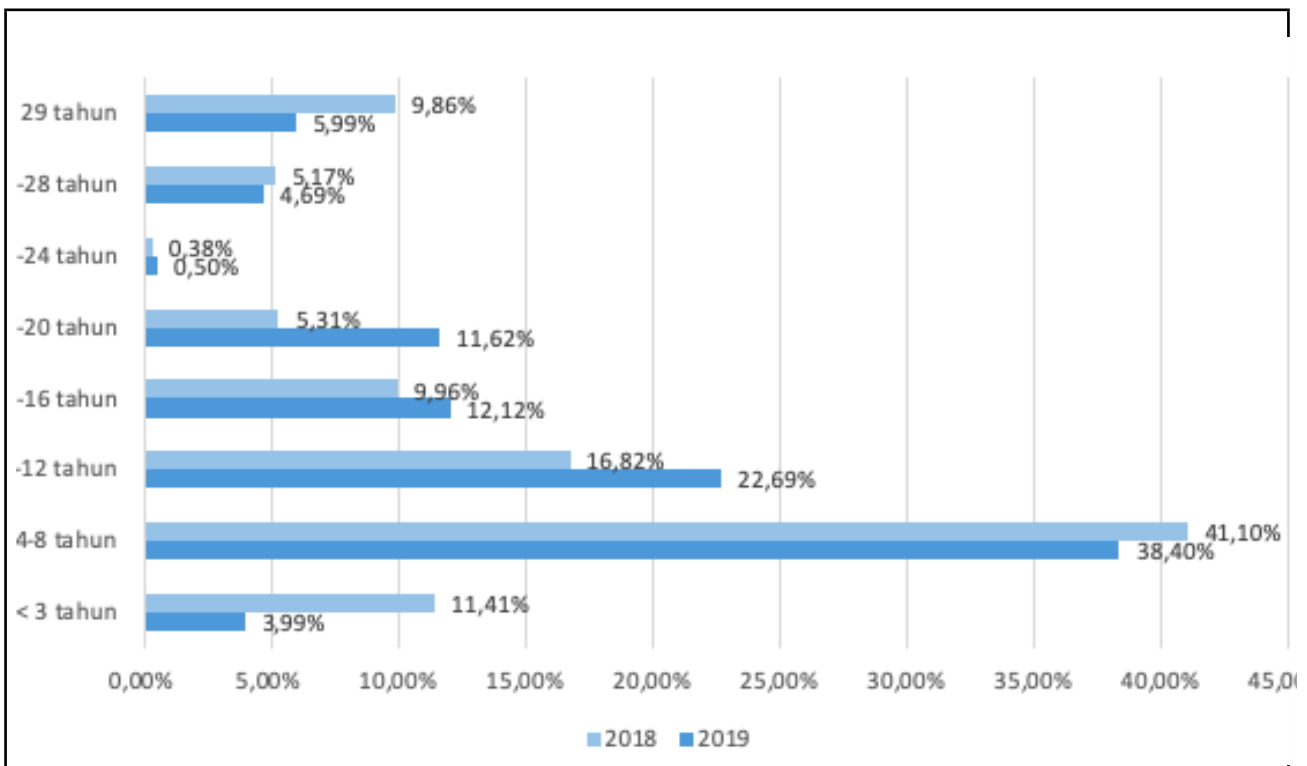
L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female




DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LAMA KERJA
 EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY WORKING PERIOD

Rentang Lama Kerja Working Period	2019				2018				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
> 29 tahun > 29 years	100	20	120	5,99%	178	32	210	9,86%	(90)	-42,86%
25-28 tahun 25-28 years	93	1	94	4,69%	107	3	110	5,17%	(16)	-14,55%
21-24 tahun 21-24 years	9	1	10	0,50%	7	1	8	0,38%	2	25,00%
17-20 tahun 17-20 years	231	2	233	11,62%	111	2	113	5,31%	120	106,19%
13-16 tahun 13-16 years	212	31	243	12,12%	186	26	212	9,96%	31	14,62%
9-12 tahun 9-12 years	399	56	455	22,69%	329	29	358	16,82%	97	27,09%
4-8 tahun 4-8 years	715	55	770	38,40%	809	66	875	41,10%	(105)	-12,00%
< 3 tahun < 3 years	66	14	80	3,99%	204	39	243	11,41%	(163)	-67,08%
Jumlah Total	1.825	180	2.005	100,00%	1.931	198	2.129	100,00%	(124)	-5,82%

L = Laki-laki / P = Perempuan | M = Male / F = Female

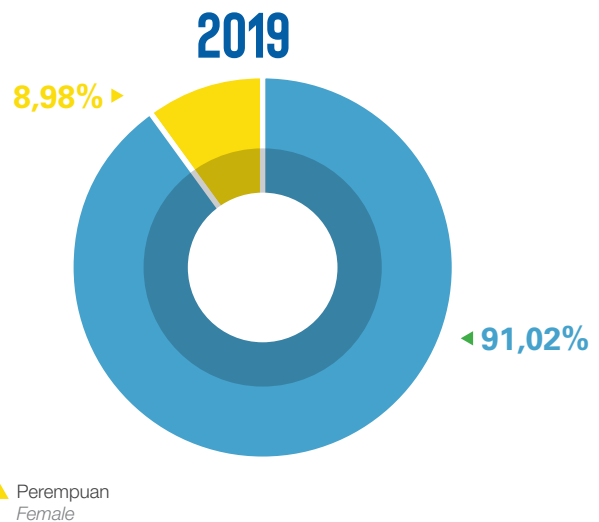
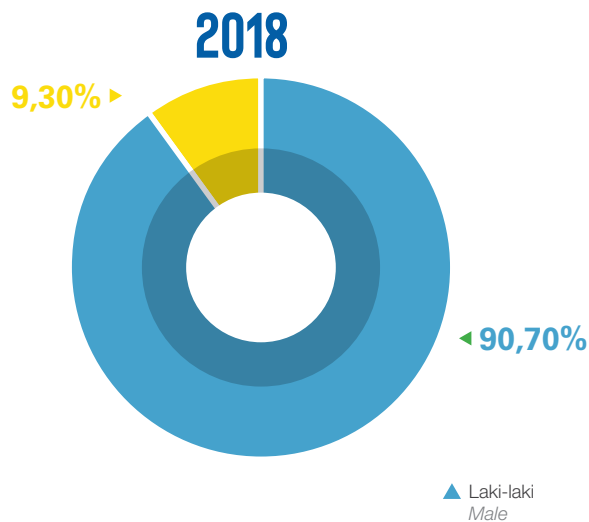


Karyawan dengan masa kerja 4-8 tahun di Perusahaan menjadi karyawan terbanyak di Perusahaan, dengan komposisi mencapai 38,40% terhadap jumlah keseluruhan karyawan. Hal ini sejalan dengan upaya manajemen untuk melakukan peremajaan SDM Perusahaan, khususnya pada karyawan yang memiliki produktivitas yang cukup tinggi.

Employees with 4-8 years of working period in the Company become the most employees in the Company, with a composition reaching 38.40% of the total number of employees. This is in line with the management's efforts to rejuvenate the Company's human capital, especially those who have high productivity.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY GENDER

Gender Gender	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(%)	(2)	(%)	(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	1.825	91,02%	1931	90,70%	(106)	-5,49%
Perempuan Female	180	8,98%	198	9,30%	(18)	-9,09%
Jumlah Total	2.005	100,00%	2.129	100,00%	(124)	-5,82%



Karyawan PUSRI didominasi oleh laki-laki, dengan perbandingan 91,02% dan 8,98% untuk karyawan perempuan.

PUSRI employees were dominated by male with a ratio of 91.02% and 8.98% for female employees.



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi PUSRI dilaksanakan melalui Sistem Manajemen SDM berbasis *Human Capital* terintegrasi, yang telah dimulai sejak karyawan masuk sebagai *Management Trainee* di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kompetensinya akan dinilai melalui kegiatan asesmen kompetensi, untuk mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta *soft competency* yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil asesmen akan dikombinasikan dengan *Performance Management* melalui Penilaian Prestasi Kerja.

Kombinasi hasil penilaian ini akan menjadi landasan objektif perusahaan dalam melakukan kegiatan pengembangan SDM melalui pola 70-20-10, yaitu Peningkatan Kompetensi berbentuk Pelatihan/Sertifikasi, proses *mentoring/coaching*, dan melalui mekanisme penugasan khusus, penugasan ke proyek-proyek, dan sebagainya. Selain itu, karyawan yang memiliki kompetensi tinggi dan memiliki prestasi akan difasilitasi menjadi calon-calon pemimpin, dengan jenjang karir dan remunerasi yang kompetitif, dan akan diperlakukan sebagai *Future Talent*.

Employee Competency Development

Competency development at PUSRI is carried out through an integrated Human Capital based-HR Management System, which has been started since employee entered as Management Trainee at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. His/her competencies will be assessed through competency assessment activities, to determine the intellectual potential, leadership, and soft competencies needed to achieve expected performance. The assessment results will be combined with Performance Management through Performance Appraisal.

The combination of these assessment results will act as an objective basis for the Company to execute Human Capital development activities through 70-20-10 pattern, which is Competency Development in the form of Training/Certification, mentoring/coaching process, and through the mechanism of special assignment, assignment to projects, and so on. In addition, employees with high competencies and achievement will be facilitated to become prospective leaders, with a career path and competitive remuneration, and will be treated as Future Talent.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2019
COMPETENCY DEVELOPMENT BY POSITION LEVEL IN 2019

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level Attending the Training	Jumlah Peserta Number of Participants			
			2019		2018	
			Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan (%) Percentage of Number of Participants against Number of Employees (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan (%) Percentage of Number of Participants against Number of Employees (%)
Managerial & Leadership Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 Managerial & Leadership Echelon 1, 2, 3, 4 and 5	Pemenuhan <i>soft competency</i> dan <i>hard competency</i> , khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan Fulfillment of <i>soft competency</i> and <i>hard competency</i> , especially related to managerial and leadership skills	• Eselon 1 / Echelon 1	24	133%	21	110%
		• Eselon 2 / Echelon 2	74	84%	12	13%
		• Eselon 3 / Echelon 3	112	40%	78	28%
		• Eselon 4 / Echelon 4	189	38%	139	27%
		• Eselon 5 / Echelon 5	46	20%	121	47%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2019
COMPETENCY DEVELOPMENT BY POSITION LEVEL IN 2019

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level Attending the Training	Jumlah Peserta Number of Participants			
			2019		2018	
			Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan (%) Percentage of Number of Participants against Number of Employees (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan (%) Percentage of Number of Participants against Number of Employees (%)
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti. <i>Training and Certification of Core Competencies</i>	Pemenuhan <i>hard competency</i> dalam proses bisnis inti Perusahaan yaitu bidang produksi, penjualan, pemasaran, dan distribusi pupuk dan non pupuk. <i>Fulfillment of hard competency in the core business processes of the Company, namely the field of production, sales, marketing, and distribution of fertilizer and non-fertilizer</i>	• Eselon 1 / <i>Echelon 1</i>	0	0%	2	10%
		• Eselon 2 / <i>Echelon 2</i>	22	25%	21	22%
		• Eselon 3 / <i>Echelon 3</i>	121	43%	72	26%
		• Eselon 4 / <i>Echelon 4</i>	222	45%	122	23%
		• Eselon 5 / <i>Echelon 5</i>	195	85%	65	25%
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang. <i>Training and Certification of Supporting Competencies</i>	Pemenuhan <i>hard competency</i> di Bidang Proses Bisnis Penunjang Perusahaan yaitu Bidang SDM, Hukum, Pengadaan, Keuangan, audit Internal, Rancang Bangun, Tata Kelola, Perencanaan Perusahaan, dll. <i>Fulfillment of hard competency in the supporting business processes of the Company, namely the field of HR, Legal, Procurement, Finance, Internal Audit, Design, Governance, Corporate Planning, etc</i>	• Eselon 1 / <i>Echelon 1</i>	29	161%	27	135%
		• Eselon 2 / <i>Echelon 2</i>	118	134%	149	157%
		• Eselon 3 / <i>Echelon 3</i>	607	216%	390	140%
		• Eselon 4 / <i>Echelon 4</i>	768	155%	588	112%
		• Eselon 5 / <i>Echelon 5</i>	233	101%	181	71%
Pelatihan Berdasarkan Hasil Asesmen <i>Training Based on Assessment Results</i>	Pemenuhan <i>soft competency</i> karyawan sesuai dengan tuntutan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang didapat dari hasil asesmen (terdapat Gap Kompetensi antara KI dan KKJ). <i>Fulfillment of employee soft competencies in accordance with the demands of Job Competency Needs (KKJ) obtained from the results of assessment (Competency Gap between KI and KKJ).</i>	• Eselon 1 / <i>Echelon 1</i>	1	6%	0	0%
		• Eselon 2 / <i>Echelon 2</i>	6	7%	0	0%
		• Eselon 3 / <i>Echelon 3</i>	46	16%	45	16%
		• Eselon 4 / <i>Echelon 4</i>	30	6%	41	8%
		• Eselon 5 / <i>Echelon 5</i>	9	4%	4	2%
<i>Talent Development.</i>	Pengembangan <i>soft dan hard competency Talent</i> Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 menuju jabatan/grade setingkat di atas jabatan/saat ini. <i>Soft and hard competency development of Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 Talent towards a position/grade level above the current position</i>	• Eselon 1 / <i>Echelon 1</i>	0	0%	0	0%
		• Eselon 2 / <i>Echelon 2</i>	1	1%	3	3%
		• Eselon 3 / <i>Echelon 3</i>	27	10%	29	10%
		• Eselon 4 / <i>Echelon 4</i>	63	13%	57	11%
		• Eselon 5 / <i>Echelon 5</i>	14	6%	3	1%



PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2019
COMPETENCY DEVELOPMENT BY POSITION LEVEL IN 2019

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Purpose of Training	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Position Level Attending the Training	Jumlah Peserta Number of Participants			
			2019		2018	
			Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan (%) Percentage of Number of Participants against Number of Employees (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan (%) Percentage of Number of Participants against Number of Employees (%)
Pelatihan Purna Tugas Post-Employment Training	memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun. Provide knowledge and mental readiness for employees who will enter retirement period	• Eselon 1 / Echelon 1	4	22%	3	15%
		• Eselon 2 / Echelon 2	6	7%	21	22%
		• Eselon 3 / Echelon 3	13	5%	16	6%
		• Eselon 4 / Echelon 4	11	0%	25	5%
		• Eselon 5 / Echelon 5	3	0%	7	3%

INVESTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM
INVESTMENT OF HC COMPETENCY DEVELOPMENT

	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Target 2019 2019 Target (Rp)	Perbandingan Realisasi 2018 dan 2019 Comparison of 2018 and 2019 Realization	Pencapaian Target 2019 2019 Target Achievement
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Investasi Pendidikan dan Pelatihan Investment of Education and Training	14.383.322.003	14.123.535.827	11.744.000.000	1,83%	122,4%



Uraian lengkap terkait kebijakan PUSRI dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM, serta upaya membangun hubungan berkelanjutan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan, dapat dilihat pada pembahasan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

A full description regarding PUSRI's policy in Human Capital management and competency development, as well as efforts made to build sustainable relationships with employees as stakeholders, can be seen in the discussion of Employment, Occupational Health and Safety (OSH) of the Corporate Social Responsibility chapter in this annual report.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, AUDIT INTERNAL, DAN MANAJEMEN RISIKO

Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committee, Corporate Secretary, Internal Audit And Risk Management

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pendidikan dan pelatihan dalam pengelolaan SDM. Untuk Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan tentang pendidikan dan pelatihan diatur melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/201/2015 tanggal 4 Juni 2015 tentang Pedoman Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Training*) pasal 6.1a terkait pendidikan dan pelatihan untuk bukan karyawan.

Untuk pelatihan dan pendidikan bagi Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan diatur melalui Surat Keputusan yang sama, pasal 3 tentang pendidikan untuk *talent* dan karyawan.

Pendidikan dan pelatihan dalam pengelolaan SDM menjadi tanggung jawab Perusahaan, termasuk dalam hal penganggaran dan pembiayaan. Baik Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengawasan Intern, maupun karyawan lainnya yang mendapatkan fasilitas pendidikan dan pelatihan, wajib menyusun laporan dan membagi pengetahuan kepada insan PUSRI lainnya.

The Company has policies related to education and training in Human Capital management. For Board of Directors and Board of Commissioners, the policy on education and training are regulated through Board of Directors Decree No. SK/DIR/201/2015 dated June 4, 2015 concerning the Guidelines for Competency Based-Education and Training article 6.1a related to education and training for non-employees.

For training and education of Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary are regulated through the same Decree, article 3 concerning education for talents and employees.

The education and training in Human Capital management becomes the Company's responsibility, including in terms of budgeting and financing. Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit, and other employees who receive education and training facilities, are required to prepare report and share knowledge with other PUSRI people.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Subject of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Date/Venue</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Hartono Laras Komisaris / <i>Commissioners</i>	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN: Risiko Investasi atau Korupsi <i>State Losses in SOE & ROE: Investment Risk or Corruption</i>	Australia, 29 Oktober-1 November 2019 <i>Australia, October 29 - November 1, 2019</i>	Pupuk Indonesia – FE UI
Hilman Taufik Komisaris / <i>Commissioners</i>	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	IAI-ACCA-AFA Regional Joint Conference 2018	Bandung, 5-6 September 2019 <i>Bandung, September 5-6, 2019</i>	Asia Anti Froud (AAF)
	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN: Risiko Investasi atau Korupsi <i>State Losses in SOE & ROE: Investment Risk or Corruption</i>	Jakarta, 3 Mei 2019 <i>Jakarta, May 3, 2019</i>	IAI
Hm Najib Matjan Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Kompetensi Manajerial <i>Managerial Competency</i>	Expand Leadership Program For BOD/BOC	Bandung, 5-6 September 2019 <i>Bandung, September 5-6, 2019</i>	Asia Anti Froud (AAF)
	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN: Risiko Investasi atau Korupsi <i>State Losses in SOE & ROE: Investment Risk or Corruption</i>	Bali, 20-23 Februari 2019 <i>Bali, February 20-23, 2019</i>	Cidi



Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan manajemen Risiko
Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committee, Corporate Secretary, Internal Audit And Risk Management

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Subject of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Date/Venue</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Irwan Komisaris / <i>Commissioners</i>	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	Kerugian Negara dalam BUMN & BUMN: Risiko Investasi atau Korupsi <i>State Losses in SOE & ROE: Investment Risk or Corruption</i>	Bandung, 5-6 September 2019 <i>Bandung, September 5-6, 2019</i>	Asia Anti Froud (AAF)
	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	<i>Risk Beyond 2019 Risk Management The Next Generation</i>	Bandung, 5-6 September 2019 <i>Bandung, September 5-6, 2019</i>	Asia Anti Froud (AAF)
Mustoha Iskandar Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Kompetensi Managerial <i>Managerial Competency</i>	<i>Expand Leadership Program for Bod/Boc</i>	Bali, 8 Maret 2019 <i>Bali, March 8, 2019</i>	ERM Academi
Direksi / Board of Directors				
Filius Yulianti Direktur Produksi <i>Production Director</i>	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	<i>Top Executive Global Business Savvy</i>	29 Oktober - 1 November 2019 <i>October 29 - November 1, 2019</i>	PIHC - FEUI
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary				
R.A Rahim Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola <i>Corporate Secretary & Governance</i>	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	<i>Strategic Workshop MVVM</i>	Palembang, 17-18 Juli 2019 <i>Palembang, July 17-18, 2019</i>	PUSRI
	Kompetensi Managerial <i>Managerial Competency</i>	<i>Top Executive Global Business Savvy Program</i>	Thailand, 12-15 Agustus 2019 <i>Thailand, August 12-15, 2019</i>	Pupuk Indonesia
	Kompetensi Managerial <i>Managerial Competency</i>	Wisuda ELDP <i>ELDP Graduation</i>	Jakarta, 29 Agustus 2019 <i>Jakarta, August 29, 2019</i>	Pupuk Indonesia
Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern / Internal Audit Unit				
Bagijo Budi Sulaksono Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Head of Internal Audit Unit</i>	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	<i>Strategic Workshop MVVM</i>	Palembang, 17-18 Juli 2019 <i>Palembang, July 17-18, 2019</i>	PUSRI
	Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency</i>	<i>National Conference Empowering Internal Auditor</i>	Jakarta, 24-25 Juli 2019 <i>Jakarta, July 24-25, 2019</i>	IAI

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan manajemen Risiko
Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committee, Corporate Secretary, Internal Audit And Risk Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Manajemen Risiko / Risk Management				
R. Soeryo Hartono Kepala Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko Head of Governance & Risk Management Department	Kompetensi Penunjang Supporting Competency	Interpretasi KPKU BUMN Tahun 2019 2019 SOE KPKU Interpretation	Jakarta, 16-18 Januari 2019 Jakarta, January 16-18, 2019	Forum Ekselen BUMN
	Kompetensi Penunjang Supporting Competency	Qualified Risk Management Professional (QRMP)	Jakarta, 25-29 Maret 2019 Jakarta, March 25-29, 2019	Qualified Risk Management Professional (QRMP)
	Kompetensi Penunjang Supporting Competency	Strategic Workshop MVVM	Palembang, 17-18 Juli 2019 Palembang, July 17-18, 2019	PUSRI
	Kompetensi Penunjang Supporting Competency	ISO 3100 Standar Internasional Manajemen Risiko Implementasi ERM ISO 3100 International Standards for ERM Risk Management Implementation	Jakarta, 23-26 Juli 2019 Jakarta, July 23-26, 2019	CRMS
	Kompetensi Penunjang Supporting Competency	Self Empowerment Training Batch I	Palembang, 28 Oktober 2019 Palembang, October 28, 2019	Hasko Persona





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Compositon



Hingga akhir tahun 2019, PUSRI tidak melakukan penawaran umum saham, dan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh manajemen maupun karyawan.

Until the end of 2019, PUSRI did not perform a public offering of shares, and did not have a share ownership program either by management or employees.

Kepemilikan Saham PUSRI

Kepemilikan saham PUSRI adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 5.799.986 lembar saham atau senilai Rp5.799.986.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 99,9998%, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja 10 lembar saham atau senilai Rp14.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 0,0002%.

PUSRI Share Ownership

Share ownership of PUSRI is PT Pupuk Indonesia (Persero) owning 5,779,986 shares or Rp5,799,986,000,000, with ownership of 99.9998%, and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI owning 10 shares or Rp14,000,000, with ownership of 0.0002%.

KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2019

SHARE OWNERSHIP OF PUSRI AS OF DECEMBER 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham <i>Par Value of Shares = Rp1,000,000/share</i>			

Kepemilikan saham 5% atau lebih
Share Ownership of 5% or more

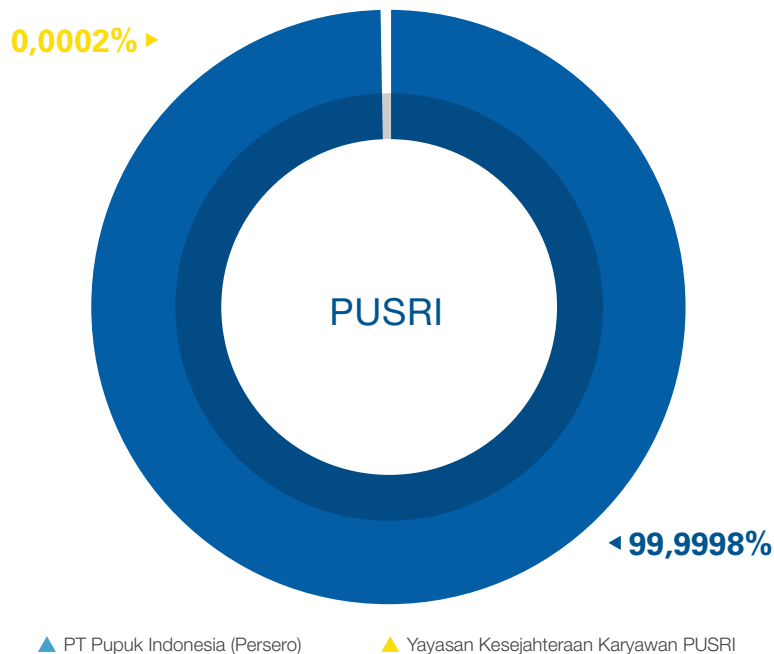
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.799.986	5.799.986.000.000	99,9998%
------------------------------	-----------	-------------------	----------

Kepemilikan di bawah 5%
Ownership below 5%

Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI	10	14.000.000	0,0002%
--------------------------------------	----	------------	---------

Jumlah <i>Total</i>	5.800.000	5.800.000.000.000	100,00%
------------------------	-----------	-------------------	---------

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF PUSRI SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2019



Kepemilikan Saham PUSRI oleh Manajemen Kunci

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal terseter pada PUSRI. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-bersama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Adapun daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

PUSRI Share Ownership by Key Management

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares of 5% or more of the paid-up capital in PUSRI. Members of Board of Directors either individually or collectively do not own shares exceeding 25% of the paid-up capital in another company as evidenced by a statement letter. The list of share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PUSRI SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	x	x
Hilman Taufik	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x
Irwan Baharuddin	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x
Hartono Laras	Komisaris <i>Commissioner</i>	x	x
M. Najib Matjan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	x	x



KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PUSRI SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i> (shares)	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership</i> Percentage (%)
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Mulyono Prawiro	Direktur Utama <i>President Director</i>	x	x
Filius Yuliandi	Direktur Produksi <i>Production Director</i>	x	x
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan <i>Technical and Development Director</i>	x	x
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil <i>Commercial Director</i>	x	x
Bob Indiarso A. Susatyo	Direktur SDM dan Umum <i>HC and General Affairs Director</i>	x	x

x = nihil/tidak memiliki saham PUSRI | x = none/does not own PUSRI shares

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Entitas Induk hingga Nama Pemilik Akhir

PT Pupuk Indonesia (Persero) (“PTPI”) merupakan pemegang saham utama dan pengendali sekaligus entitas induk PUSRI dengan kepemilikan sebesar 99,9998%. Sementara entitas pemilik akhir dari PTPI adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruhnya atau 100,00% saham PTPI. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan nama pemilik akhir PUSRI.

Sekilas tentang PT Pupuk Indonesia (Persero)

PTPI adalah BUMN yang bergerak di bidang industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, steam (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*. Pada tanggal 3 April 2012, sebagai *Investment and Strategic Holding*, namanya resmi menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero).

PTPI merupakan produsen pupuk terbesar di Asia dengan total aset pada tahun 2019 sebesar Rp135,55 triliun dan total kapasitas produksi pupuk mencapai 19,58 juta ton per-tahun. Dalam mengemban tugas bagi ketahanan pangan nasional, PTPI dan 10 anak usahanya yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Group merupakan produsen pupuk terbesar di Asia yang terdiri dari pupuk urea, NPK, ZK, ZA, dan SP-36 dengan yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Pupuk Indonesia Group memiliki fasilitas pendukung antara lain berupa pelabuhan dan sarannya, kapal angkutan, pergudangan, unit pengantungan pupuk dan perbengkelan

Information on Major/Controlling Shareholder to Name of ULTIMATE Owner

PT Pupuk Indonesia (Persero) (“PTPI”) is the major and controlling shareholder as well as the parent entity of PUSRI with 99.9998% ownership. While the ultimate owner entity of PTPI is the Government of the Republic of Indonesia which is owning all or 100.00% of PTPI shares. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of PUSRI.

PT Pupuk Indonesia (Persero) At A Glance

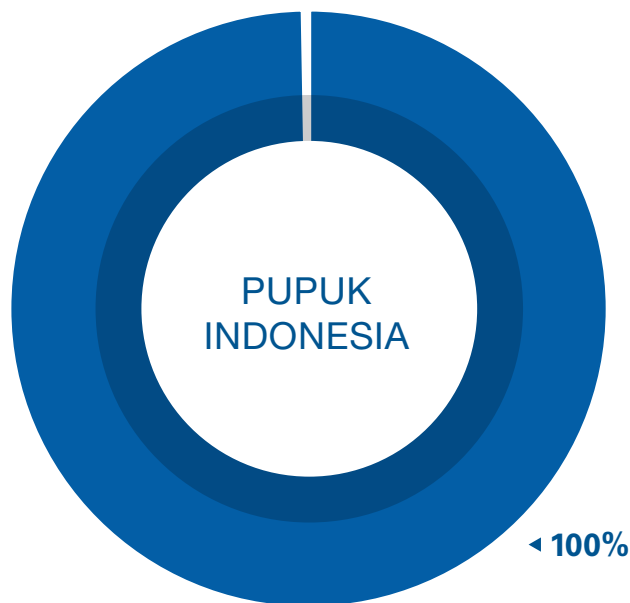
PTPI is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the fertilizer, petrochemical and agrochemical industries, steam and electricity, transportation and distribution, trading as well as *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*. On April 3, 2012, as an *Investment and Strategic Holding*, its name officially became PT Pupuk Indonesia (Persero).

PTPI is the largest fertilizer producer in Asia with total assets in 2019 amounting to Rp135.55 trillion and total fertilizer production capacity reaching 19.58 million tons per year. To fulfill the mandate for national food security, PTPI and its 10 subsidiaries that are included in Pupuk Indonesia Group are Asia’s largest fertilizer producer consisting of urea, NPK, ZK, ZA, and SP-36 fertilizers spread over Java, Sumatera and Kalimantan islands. Pupuk Indonesia business group has supporting facilities such as port and its facilities, transportation ship, warehouse, fertilizer bagging and workshop units that facilitate fertilizer production and distribution process.

yang memperlancar proses produksi dan distribusi pupuk. Kegiatan operasional Pupuk Indonesia Group bergerak di bidang industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, *steam* (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC.

PI business group operates in fertilizer, petrochemical and agrochemical, steam and electricity, transportation and distribution, trading and EPC industries.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PTPI (PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI SEKALIGUS ENTITAS INDUK PUSRI) PER 31 DESEMBER 2019
SHAREHOLDER COMPOSITION OF PTPI (MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDER AND PARENTY ENTITY OF PUSRI) AS OF DECEMBER 31, 2019



▲ Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia



PT Pupuk Indonesia (Persero)
(Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Induk PUSRI)
(Major/Controlling Shareholder and Parent Entity of PUSRI)

Nama Perusahaan <i>Company name</i>	: Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia (dahulu Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja) <i>Limited Liability Company PT Pupuk Indonesia (formerly Limited Liability Company PT Pupuk Sriwidjaja)</i>
Nama Panggilan <i>Nick Name</i>	: PT Pupuk Indonesia (Persero) (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) <i>PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 24 Desember 1959 <i>December 24, 1959</i>
Tanggal Efektif Perubahan Nama <i>Effective Date of Name Change</i>	: 3 April 2012 <i>April 3, 2012</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	: Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Emiten <i>Limited Liability Company, State Owned Enterprise (SOE), Issuer</i>



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

		<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) (Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Induk PUSRI) (Major/Controlling Shareholder and Parent Entity of PUSRI)</p>	
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	:	<p>Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta dan menjadi badan hukum setelah diperolehnya pengesahan dari Menteri Muda Kehakiman melalui Keputusan No. J.A.5/3/19 tanggal 28 Januari 1960, dan telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 8 Februari 1960 dengan No. register 320 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 186 Tahun 1960.</p> <p><i>Deed No. 177 dated December 24, 1959 made before Eliza Pondaag, a Notary in Jakarta and became a legal entity after obtaining authorization from the Deputy Minister of Justice through Decree No. J.A.5/3/19 dated January 28, 1960, and was registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court on February 8, 1960 under No. register 320 and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 7, 1960, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 186 of 1960.</i></p>	
Tujuan dan Kegiatan <i>Purposes and Activities</i>	:	<p>Melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agroindustri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.</p> <p><i>Conducting business management, trading and services in the field of fertilization, petrochemical, agrochemical and other chemicals and agro-industry to produce high-quality goods and/or services that are highly competitive to generate profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.</i></p>	
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	:	<p>Pemerintah Republik Indonesia, 100,00%</p> <p><i>Government of the Republic of Indonesia, 100.00%</i></p>	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	:	<p>Rp100.000.000.000.000,-</p>	
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid Up Capital</i>	:	<p>Rp25.000.000.000.000,-</p>	
Kode Obligasi dan Peringkatnya <i>Bonds Code and Rating</i>	:	<p>PIHC01ACN1 (Peringkat "AAA") PIHC01BCN1 (Peringkat "AAA") PIHC01ACN2 (Peringkat "AAA") PIHC01BCN2 (Peringkat "AAA")</p>	<p><i>PIHC01ACN1 ("AAA" rating)</i> <i>PIHC01BCN1 ("AAA" rating)</i> <i>PIHC01ACN2 ("AAA" rating)</i> <i>PIHC01BCN2 ("AAA" rating)</i></p>
Bursa Efek <i>Stock Exchange</i>	:	<p>Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i></p>	
Jaringan Usaha <i>Business Network</i>	:	<p>10 Entitas Anak langsung yang menaungi sejumlah entitas anak, asosiasi dan ventura bersama, dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia</p> <p><i>10 Direct subsidiaries that have a number of subsidiaries, associates and joint ventures, with distribution networks throughout Indonesia</i></p>	
Alamat dan Kontak <i>Address and Contact</i>	:	<p>Alamat Kantor Pusat Jl. Taman Angrek Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480 Indonesia Telepon: +62 21 53654900 Faksimili: +62 21 5480607 / 5482455 Surel: info@pupuk-indonesia.com Situs Web: www.pupuk-indonesia.com</p>	<p><i>Head Office Address</i> <i>Jl. Taman Angrek</i> <i>Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480 Indonesia</i> <i>Phone: +62 21 53654900</i> <i>Facsimile: +62 21 5480607/5482455</i> <i>Email: info@pupuk-indonesia.com</i> <i>Website: www.pupuk-indonesia.com</i></p>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	:	<p>Bungaran Saragih (Komisaris Utama) Sukriansyah S. Latief (Komisaris) Anwar Sanusi (Komisaris) Otok Kuswandar (Komisaris) Farah Ratnadewi Indriani (Komisaris) Anhar Adel (Komisaris Independen) Widharma Raya Dipodiputro (Komisaris Independen)</p>	<p><i>Bungaran Saragih (President Commissioner)</i> <i>Sukriansyah S. Latief (Commissioner)</i> <i>Anwar Sanusi (Commissioner)</i> <i>Otok Kuswandar (Commissioner)</i> <i>Farah Ratnadewi Indriani (Commissioner)</i> <i>Anhar Adel (Independent Commissioner)</i> <i>Widharma Raya Dipodiputro (Independent Commissioner)</i></p>
Direksi <i>Board of Directors</i>	:	<p>Aas Asikin Idat (Direktur Utama) Imam Apriyanto Putro (Wakil Direktur Utama) Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran) Winardi (Direktur SDM dan Tata Kelola) M. Djohan Safri (Direktur Teknologi) Gusrizal (Direktur Investasi) Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan) Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)</p>	<p><i>Aas Asikin Idat (President Director)</i> <i>Imam Apriyanto Putro (Deputy President Director)</i> <i>Achmad Tossin Sutawikara (Marketing Director)</i> <i>Winardi (HC and Governance Director)</i> <i>M. Djohan Safri (Technology Director)</i> <i>Gusrizal (Investment Director)</i> <i>Indarto Pamoengkas (Finance Director)</i> <i>Nugroho Christijanto (Business Transformation Director)</i></p>



STRUKTUR GRUP PUSRI

Pusri Group Structure



Keterangan Annotation

- Entitas Pemilik Akhir
End Owner Entity

- Pemegang Saham Utama/Pengendali
Major/Controlling Shareholder

- Entitas Anak
Subsidiary

- Entitas Asosiasi
Associate



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SERTA INFORMASI TENTANG JOINT VENTURE (JV) SERTA SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Subsidiaries and Associates, and Information on Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komer-sial Year of Commercial Operation	Tahun Penyer-taan Modal Year of Equity Partici-pation	Kepemilikan oleh PUSRI Ownership by PUSRI (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Oper-ational Status
						2019	2018	2019	2018	
PT Pusri Agro Lestari	Industri pestisida dan agrokimia lainnya Industri pupuk dan bahan senyawa nitrogen <i>Pesticide and other agrochemicals industry Fertilizer and nitrogen compounds material industry</i>	Jakarta	2015	2015	2015	51,00%	51,00%	51.829	55.881	Beroperasi Operating

ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komer-sial Year of Commercial Operation	Tahun Penyer-taan Modal Year of Equity Partici-pation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Oper-ational Status
						2019	2018	2019	2018	
PT Pupuk Indonesia Logistik	Jasa pelayaran atau jasa angkutan laut <i>Shipping or Marine Transportation Service</i>	Jakarta	2013	2015	2013	44,23%	44,23%	618.470	656.598	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Energi	Penyediaan energi <i>Energy Supply</i>	Jakarta	2014	2018	2014	7,00%	7,00%	1.611.561	1.878.004	Beroperasi Operating
PT Puspertino	Pabrikasi peralatan <i>Equipment Fabrication</i>	Gresik	1990	1991	1990	2,30%	2,31%	106.359	67.470	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Pangan	Agribisnis dan mekanisasi pertanian <i>Agrobusiness and Agricultural Automation</i>	Jakarta	2015	2018	2015	10,00%	10,00%	201.248	283.233	Beroperasi Operating



PT Pusri Agro Lestari ("PAL")

Entitas Anak

PT Pusri Agro Lestari ("PAL") didirikan pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pusri Agro Lestari No. 2 tanggal 2 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Lumassia, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0015102.AH.01.01. Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pusri Agro Lestari tanggal 6 April 2015.

PAL merupakan bagian dari inisiasi strategis PUSRI dalam pengembangan pasar lahan tanaman pangan di daerah Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka-Belitung, Lampung, Yogyakarta, Jawa Tengah dan sebagian Kalimantan dengan luas jumlah lahan mencapai 1,39 juta hektar, di mana lebih kurang 400.000 hektar diantaranya adalah lahan binaan. Lahan tanaman pangan tersebut menjadi potensi dalam menyerap produksi pestisida. PUSRI melihat peluang tersebut dan melakukan pengembangan usaha di bidang agrokimia antara lain dalam bidang pestisida bekerja sama dengan Comeco Gulf W.L.L, sebuah perusahaan yang memiliki kompetensi intelektual dibidang pengembangan produksi pestisida, dan kemudian mendirikan PAL.

PUSRI memiliki 51,00% saham PAL, sementara 49,00% dimiliki oleh Comeco Gulf W.L.L.

Subsidiary

PT Pusri Agro Lestari ("PAL") was established in 2015 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Pusri Agro Lestari No. 2 dated March 2, 2015 made before Notary Lumassia, SH., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015102.AH.01.01. Year 2015 on Legalization of the Establishment of Limited Liability Company PT Pusri Agro Lestari dated April 6, 2015.

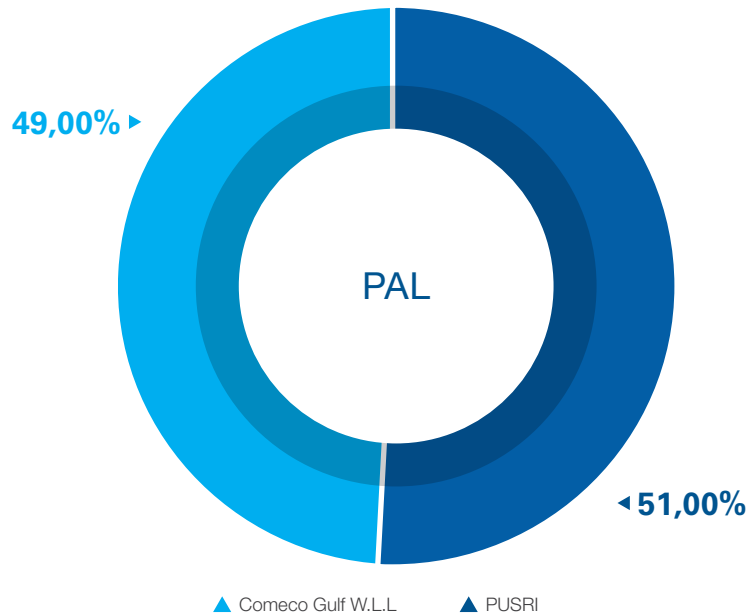
PAL is part of PUSRI's strategic initiatives to expand food crop land market in Bengkulu, Jambi, South Sumatra, Bangka-Belitung, Lampung, Yogyakarta, Central Java and parts of Kalimantan with a total land area of 1.39 million hectares, of which approximately 400,000 hectares is development land. The food crop land becomes a potential to absorb pesticide production. PUSRI saw this opportunity and undertook business development in the field of agrochemicals, among others, in the field of pesticides in collaboration with Comeco Gulf W.L.L, a company that has the intellectual competency in the field of pesticide production development, and then founded PAL.

PUSRI owns 51.00% of PAL shares, while 49.00% is owned by Comeco Gulf W.L.L.



Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Serta Informasi Tentang Joint Venture (JV) Serta Special Purpose Vehicle (SPV)
Subsidiaries and Associates, and Information on Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUSRI AGRO LESTARI
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUSRI AGRO LESTARI



Ikhtisar Keuangan PAL Financial Highlights of PAL		2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)
Pendapatan	Revenue	3.589	8.812
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	2.551	(5.043)
Laba Kotor	Gross Profit	1.038	3.768
Beban Usaha	Operating Expenses	5.719	(7.982)
Laba Usaha	Operating Income	(4.681)	(4.213)
Laba Bersih	Net Income	(3.577)	(3.132)
Aset	Assets	51.829	54.515
Liabilitas	Liabilities	4.978	4.087
Ekuitas	Equity	46.851	50.428

Manajemen Kunci PAL Key Management of PAL	
Komisaris Utama President Commissioner	Lolita
Komisaris Commissioner	Rizal
Komisaris Commissioner	Jos Darmanto
Direktur Utama President Director	Suhardi



PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”)

Entitas Anak

PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”) didirikan melalui Akta No. 211 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nur Isminingsih SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-05986.AH.01.01. Tahun 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 12 Februari 2014.

Pendirian PILOG dilatarbelakangi kebutuhan usaha di bidang jasa pelayaran atau jasa angkutan laut dengan menjalankan usaha pelayaran/angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum, kepentingan PUSRI secara tidak tetap dan tidak teratur.

Subsidiary

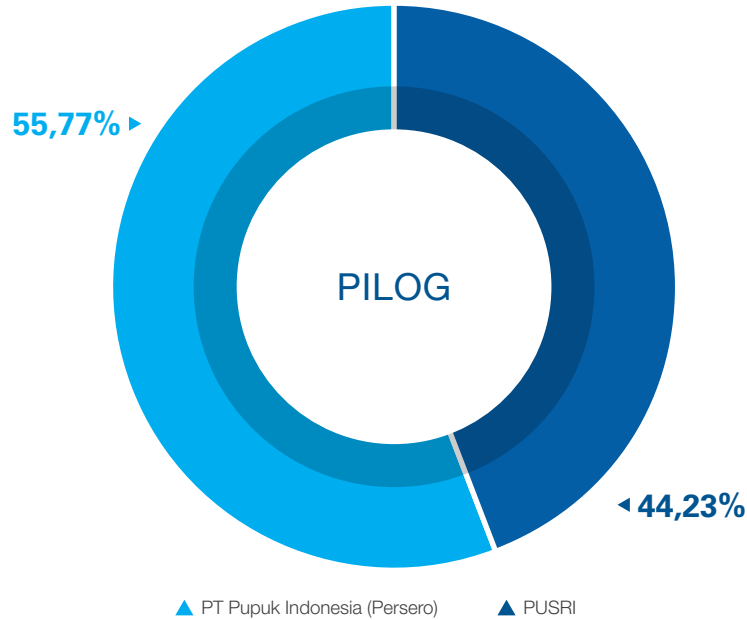
PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”) was established under Deed No. 211 dated December 23, 2013 made before Notary Lumassia, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-05986.AH.01.01 dated February 12, 2014. Year 2014 on Legalization of the Establishment of Limited Liability Company PT Pupuk Indonesia Logistik dated February 12, 2014.

The background of PILOG’s establishment was the business needs in shipping or maritime services by operating shipping/ maritime cargo of goods for public needs, as well as for the interest of Company’s group and affiliations occasionally and irregularly.



Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Serta Informasi Tentang Joint Venture (JV) Serta Special Purpose Vehicle (SPV)
Subsidiaries and Associates, and Information on Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK



Ikhtisar Keuangan PILOG Financial Highlights of PILOG		2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)
Pendapatan	Revenue	380.165	407.948
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(318.617)	(359.113)
Laba Kotor	Gross Profit	61.548	48.836
Beban Usaha	Operating Expenses	(46.346)	(25.865)
Laba Usaha	Operating Income	15.202	22.971
Laba Bersih	Net Income	25.103	11.709
Aset	Assets	618.470	656.598
Liabilitas	Liabilities	330.135	393.366
Ekuitas	Equity	288.335	263.232

Manajemen Kunci PILOG Key Management of PILOG	
Komisaris Utama President Commissioner	Bambang Lesmoko
Komisaris Commissioner	Asep Syaifullah
Direktur Utama President Director	Suhardi
Direktur Administrasi & Keuangan Administration & Finance Director	Teguh Hidayat Purbono
Direktur Operasional Operational Director	Budiarto



PT Pupuk Indonesia Energi (“PIE”)

Entitas Anak

PT Pupuk Indonesia Energi (“PIE”) didirikan melalui Akta Pendirian No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

PIE didirikan untuk menjadi perusahaan energi yang efisien dan mendukung bisnis utama Pupuk Indonesia Group beserta anak usahanya. Bidang usaha PIE adalah penyediaan energi. PIE diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

Subsidiary

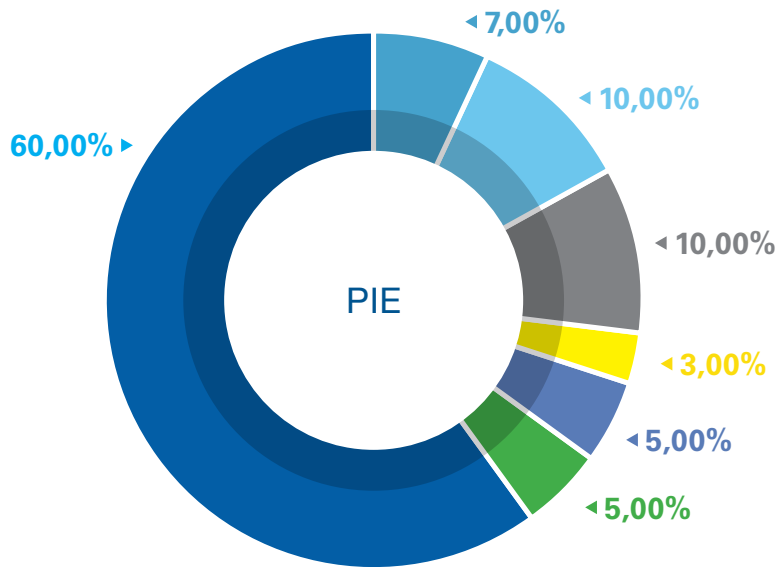
PT Pupuk Indonesia Energi (“PIE”) was established under Deed of Establishment No. 11 dated August 18, 2014 made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as per Decree No. AHU-23002.40.10.2014 dated September 3, 2014.

PIE was established to become an energy efficient company and support the core business of PIHC and its subsidiaries. The line of business of PT Pupuk Indonesia Energi is energy supply. PT Pupuk Indonesia Energi is expected to contribute to national energy security and environment preservation.



Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Serta Informasi Tentang Joint Venture (JV) Serta Special Purpose Vehicle (SPV)
Subsidiaries and Associates, and Information on Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA ENERGI
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI



▲ PUSRI ▲ PT Pupuk Kalimantan Timur ▲ PT Petrokimia Gresik ▲ PT ReKayasa Industri
▲ PT Pupuk Kujang Cikampek ▲ PT Pupuk Iskandar Muda ▲ PT Pupuk Indonesia (Persero)

Ikhtisar Keuangan PILOG Financial Highlights of PILOG		2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)
Pendapatan	Revenue	858.631	822.246
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	(559.781)	(584.711)
Laba Kotor	Gross Profit	298.849	237.536
Beban Usaha	Operating Expenses	(94.351)	(88.022)
Laba Usaha	Operating Income	204.498	149.514
Laba Bersih	Net Income	158.254	72.290
Aset	Assets	1.611.561	1.878.004
Liabilitas	Liabilities	869.953	1.277.161
Ekuitas	Equity	741.607	600.842

Manajemen Kunci PT Pupuk Indonesia Energi Key Management of PT Pupuk Indonesia Energi	
Komisaris Utama President Commissioner	Winardi
Komisaris Commissioner	Dana Sudjana
Direktur Utama President Director	Tentaminarto T.F
Direktur Keuangan Finance Director	Nendroyogi Hadiputro

Entitas Anak PT Pupuk Indonesia Energi Subsidiary of PT Pupuk Indonesia Energi	
Jumlah Entitas Anak di Bawah PT Pupuk Indonesia Energi Number of Subsidiary under PT Pupuk Indonesia Energi	1 perusahaan 1 company



PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”)

Entitas Anak

PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”) didirikan melalui Akta No. 14 tanggal 30 April 2015 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-2438224.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Mei 2015.

Pendirian PIP merupakan upaya untuk melakukan usaha di bidang agribisnis yang terintegrasi untuk meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan ketersediaan pangan, dan mendukung bisnis utama Pupuk Indonesia Group. Usaha Agribisnis dilakukan dari hulu ke hilir melalui cluster pangan serta usaha jasa mekanisasi pertanian. Keseluruhan usaha tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketersediaan pangan, khususnya beras dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Subsidiary

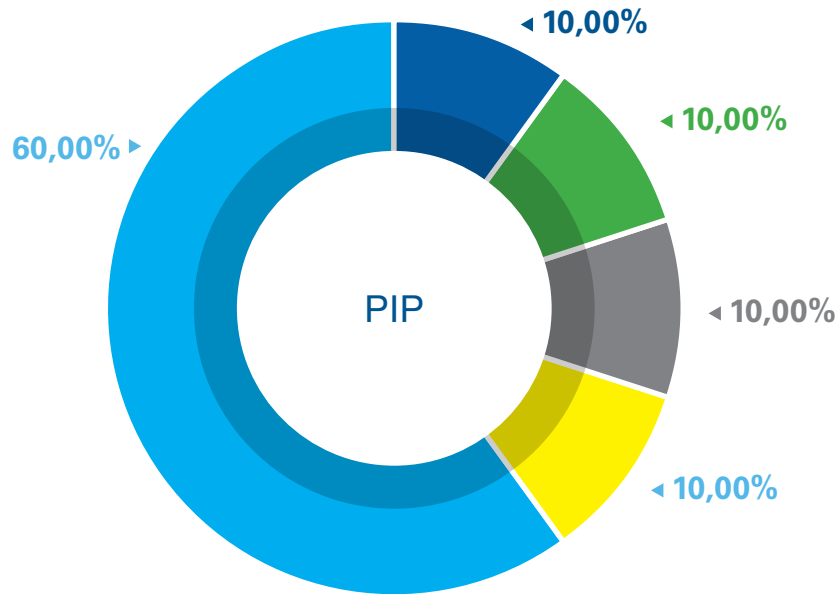
PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”) was established under Deed No. 14 dated April 30, 2015 made before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2438224.AH.01.01 year 2015 dated May 11, 2015.

The establishment of PIP is an effort to operate business in integrated agribusiness sector to increase income of the farmer, increase food availability, and support the core business of Pupuk Indonesia Group. Agribusiness is conducted from upstream to downstream through food cluster, as well as agricultural mechanization services business. All the initiatives are expected to contribute to food availability, especially rice in supporting national food security.



Daftar Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Serta Informasi Tentang Joint Venture (JV) Serta Special Purpose Vehicle (SPV)
Subsidiaries and Associates, and Information on Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA PANGAN
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA PANGAN



▲ PUSRI ▲ PT Pupuk Kalimantan Timur ▲ PT Petrokimia Gresik ▲ PT Pupuk Kujang Cikampek
▲ PT Pupuk Indonesia (Persero)

Ikhtisar Keuangan PT Pupuk Indonesia Pangan <i>Financial Highlights of PT Pupuk Indonesia Pangan</i>		2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)
Pendapatan	<i>Revenue</i>	109.259	138.628
Beban Pokok Pendapatan	<i>Cost of Revenue</i>	(111.507)	(135.934)
Laba Kotor	<i>Gross Profit</i>	(2.247)	2.694
Beban Usaha	<i>Operating Expenses</i>	(12.414)	(10.238)
Laba Usaha	<i>Operating Income</i>	(14.662)	(7.544)
Laba Bersih	<i>Net Income</i>	(9.156)	700
Aset	<i>Assets</i>	201.248	283.233
Liabilitas	<i>Liabilities</i>	14.829	27.122
Ekuitas	<i>Equity</i>	186.419	256.110

Manajemen Kunci PT Pupuk Indonesia Pangan <i>Key Management of PT Pupuk Indonesia Pangan</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Subhan
Direktur Utama <i>President Director</i>	Budiono
Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Robby Setiabudi



INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Information on Share Listing and Issuance

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Jumlah saham Perusahaan sebanyak 5.800.000 lembar saham, dengan kepemilikan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 99,9998% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja sebesar 0,0002%. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2019, the Company did not issue shares to the public and did not list/trade its shares in any stock exchange. Total number of the Company's shares amounted to 5,800,000 shares, with 99.9998% ownership by PT Pupuk Indonesia (Persero) and 0.0002% ownership by Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI. Accordingly, there are no information about the year of share issuance, number of shares, par value of share, and share offering price for each corporate action; number of shares listed after each corporate action; and name of the stock exchange in which the Company's shares are listed.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Information on Other Securities Listing and Issuance

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Until the end of 2019, the Company did not issue Securities in any form. Accordingly, there are no information about the name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/return of other securities, maturity date of other securities, offering value of other securities, name of the stock exchange in which the other securities are listed, and the securities rating.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institution and professional

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS AND ACCOUNTANTS LAST 6 (SIX) YEARS 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Service	Biaya Fee
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No Izin: Keputusan Menteri Keuangan RI No. 477/KM.1/2015 License No: Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 477/ KM.1/2015	Rudi Hartono Purba No Izin: Keputusan Menteri Keuangan RI No. 935/ KM.1/2016 License No: Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 935/ KM.1/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General Audit</i> atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. 2. Audit Kepatuhan atas Peraturan Perundang - undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 3. Laporan <i>Management Letter</i> atas Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 4. <i>Review</i> atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 5. <i>Review</i> atas Penilaian Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 6. <i>General Audit</i> atas Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 7. <i>Review</i> atas Status Tindak lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP tahun buku 2019 dan RUPS Kinerja Tahunan tahun buku 2018. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General Audit of Financial Statements for the year ended December 31, 2019.</i> 2. <i>Compliance Audit on Laws and Regulations and Internal Control for the year ended December 31, 2019.</i> 3. <i>Management Letter Report on Internal Control for the year ended December 31, 2019.</i> 4. <i>Review of the Company's Performance Results Report for the year ended December 31, 2019.</i> 5. <i>Review of the Key Performance Indicator (KPI) Achievement Level Assessment for the year ended December 31, 2019.</i> 6. <i>General Audit of the Financial Statements and Performance Evaluation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the year ended December 31, 2019.</i> 7. <i>Review of the Status of Follow-Up Decisions and Direction of the RKAP GMS for the 2019 fiscal year and the Annual GMS for the 2018 fiscal year</i> 	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan <i>Unqualified, A Rating for Company Performance</i>	Rp621.785.450,- dengan PPN <i>Rp621,785,450 with VAT</i>
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No Izin: Keputusan Menteri Keuangan RI No. 477/KM.1/2015 License No: Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 477/ KM.1/2015	Saptoto Agustomo	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2018 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2018</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan <i>Unqualified, A Rating for Company Performance</i>	Rp624.910.000 dengan PPN <i>Rp624.910.000 with VAT</i>
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Yanto	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2017 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2017</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan <i>Unqualified, AA Rating for Company Performance</i>	Rp828.300.000 dengan PPN <i>Rp828.300.000 with VAT</i>
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2016 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2016</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan <i>Unqualified, AA Rating for Company Performance</i>	Rp776.600.000 dengan PPN <i>Rp776.600.000 with VAT</i>
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2015 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2015</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan <i>Unqualified, AA Rating for Company Performance</i>	Rp697.000.000 dengan PPN <i>Rp697.000.000 with VAT</i>

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS AND ACCOUNTANTS LAST 6 (SIX) YEARS 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Service	Biaya Fee
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2014 General audit of financial statements for fiscal year 2014	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Unqualified, AA Rating for Company Performance	Rp647.000.000 dengan PPN Rp647.000.000 with VAT

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Periode Penugasan	Nama	Biaya Fee
22 September 2019 – 28 Februari 2020 September 22, 2019 – February 28, 2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp621.785.450,- dengan PPN Rp621,785,450 with VAT

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT

Periode Penugasan	Nama	Alamat	Jenis dan Bentuk Jasa	Biaya Fee
2018 - 2019	Mustoha Iskandar & Partners Law Firm	Gedung Manggala Wanabakti, Blok IV, Lantai 3, Ruang 311. Manggala Wanabakti Jalan Jenderal Gatot Subroto, RT.1/RW.3, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 12190	Legal consultancy and advisory	Rp. 540.000.000,-
2018 - 2019	Balakosa Law Firm.	Pelangi Building, 2nd - 3rd floor. Jl. Angkatan 45 P30 Palembang.	Legal consultancy and advisory	Rp. 252.000.000,-

PENILAI
ASSESSOR

Periode Penugasan	Nama	Alamat	Jenis dan Bentuk Jasa	Biaya Fee
4 November - 19 Desember 2019	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	Kompleks Golden Plaza Blok G No. 43-44, Jalan RS Fatmawati 15 Jakarta Selatan, 12420 Telp : +62 21 7659717 / 7659718 Fax : +62 21 7659721 Web : www.kjpp-afr.com	Jasa Penilaian Revaluasi Aset Tanah	Rp. 710.000.000,- (Exc PPN 10%)

NOTARIS
NOTARY

Periode Penugasan	Nama	Alamat	Jenis dan Bentuk Jasa	Biaya
Berdasarkan dengan kebutuhan Perusahaan	Fathiah Helmi, SH	Graha Irama Lt. C Jl. HR. Rasuna Said BLPK X-1 Kav. 1 & 2 Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia Telp. 021 52907304-6, Fax. 021 5261136 Email: fhchozie@gmail.com	Jasa pembuatan akta Perusahaan serta jasa kenotariatan lainnya	Sesuai dengan tarif jasa
Berdasarkan dengan kebutuhan Perusahaan	Lumassia, SH	Jl. Danau Poso E-II No. 84, Pejompongan – Bendungan Hilir, Jakarta 10210 – Indonesia Telp. 021 5722941, Fax. 021 5722944 Email: mays@indosat.net.id	Jasa pembuatan akta Perusahaan serta jasa kenotariatan lainnya	Sesuai dengan tarif jasa
Berdasarkan dengan kebutuhan Perusahaan	Khairina, SH	Jl. Empang Tiga Dalam No. 17, Pejaten Timur – Ps. Minggu, Jakarta 12510 – Indonesia Telp./Fax. 021 7990803	Jasa pembuatan akta Perusahaan serta jasa kenotariatan lainnya	Sesuai dengan tarif jasa

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification

PENGHARGAAN INTERNASIONAL/REGIONAL DI TAHUN 2019

INTERNATIONAL/REGIONAL AWARDS IN 2019



23 November 2019 | November 23, 2019

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019

Diberikan oleh | *Awarded by:*
National Committee of Sustainability Reporting

Keterangan | *Remarks:*

Merupakan penghargaan atas keterbukaan dalam pelaporan keberlanjutan PUSRI. Acara ini diikuti oleh 56 perusahaan dari berbagai negara. *It is an appreciation for transparency in PUSRI sustainability report. The event was attended by 56 companies from various countries.*

PENGHARGAAN NASIONAL DI TAHUN 2019

NATIONAL AWARDS IN 2019



27 Maret 2019 | March 27, 2019

Indonesian Green Award (IGA) 2019

Diberikan oleh | *Awarded by:*
The La Tofi School of CSR

Keterangan | *Remarks:*

Pada ajang IGA 2019 ini, Pusri berhasil meraih 5 kategori penghargaan. Indonesia Green Award merupakan penghargaan yang diberikan oleh The La Tofi School of CSR kepada perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan melalui berbagai ragam aktivitas. Penghargaan diterima oleh Sekretaris Perusahaan.

At this 2019 IGA event, Pusri won 5 award categories. The Indonesia Green Award is an award given by The La Tofi School of CSR to companies that have a high concern for the environment through a variety of activities. The award was received by the Corporate Secretary.



28 Maret 2019 | March 28, 2019

PR Indonesia Award (PRIA) 2019

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Majalah PR Indonesia
PR Indonesia Magazine

Keterangan | *Remarks:*

Pada gelaran PRIA tahun 2019 ini Pusri mendapatkan Bronze dalam kategori Video Company Profile dan Silver kategori program pengelolaan daur ulang sampah organik. Penghargaan diterima oleh Manajer Humas Hernawan L Sjamsuddin di Grand Ballroom Trans Luxury Hotel Bandung. Selain dua penghargaan tersebut Pusri juga mendapatkan penghargaan kategori Anak Perusahaan BUMN non Tbk terpopuler di media.

In the 2019 PRIA event, Pusri won Bronze in the category of Company Profile Video and Silver in the category of organic waste recycling management program. The award was received by Public Relations Manager Hernawan L Sjamsuddin at the Trans Luxury Hotel Bandung's Grand Ballroom. In addition to these two awards, Pusri also won the most popular category of a non-Tbk SOE subsidiary in the media.

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification



28 Maret 2019 | March 28, 2019

**Anugerah BUMN 2019
SOE Award 2019**

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Kepala Kantor Wajib Pajak Besar Tiga (Abdul Manan)
Head of the Big Three Taxpayer Office (Abdul Manan)

Keterangan | Remarks:
PUSRI raih Penghargaan peringkat 3 kategori "Pengelolaan Pelanggan Terbaik" pada ajang 8th Anugerah BUMN 2019 yang diterima oleh Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang.
Pusri won 3rd place in the category of "Best Customer Management" in the 8th 2019 SOE Award, received by PT Pusri Palembang's HC & General Affairs Director



02 Juli 2019 | July 2, 2019

International Council For Small Bussines Indonesia (ICSB)

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Gubernur Sumsel
The Governor of South Sumatra

Keterangan | Remarks:
Penghargaan International Council For Small Business Indonesia (ICSB) wilayah Sumatera Selatan berupa penghargaan sebagai yang peduli dan mempunyai perhatian terhadap pengembangan UMKM di Sumatera Selatan melalui program CSR dan PKBL.
The International Council for Small Business Indonesia (ICSB) award in the South Sumatra region is an award for caring and paying attention to the development of MSME in South Sumatra through CSR and PKBL programs.



04 Agustus 2019 | August 4, 2019

2nd The Best Risk Management

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Economic Review Magazine

Keterangan | Remarks:
Pusri menerima penghargaan The Best Risk Management 2019 kategori Anak Perusahaan BUMN dari Majalah Economic Review. Penghargaan ini diterima langsung oleh Sekretaris Perusahaan dan Tata Kelola.
Pusri received the Best Risk Management 2019 award for SOE Subsidiary category from Economic Review Magazine. This award was received directly by the Corporate and Governance Secretary.



30 Agustus 2019 | August 30, 2019

**Anugerah Humas Indonesia Tahun 2019
Indonesia Public Relations Award 2019**

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Majalah PR Indonesia
PR Indonesia Magazine

Keterangan | Remarks:
Pusri raih penghargaan Anugerah Humas Indonesia tahun 2019 dalam kategori Terpopuler di Media Online 2019 sebagai kategori anak usaha BUMN non Tbk.
Pusri won the 2019 Indonesia Public Relations Award as the Most Popular in Online Media 2019 in non-Tbk SOE subsidiaries category.

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification



6 September 2019 | September 6, 2019

Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Corporate Forum for Community Development Association

Keterangan | Remarks:
Indonesia Sustainable Development goals Award (ISDA) 2019 merupakan penghargaan yang diberikan dari Corporate Forum for Community Development Association terhadap perusahaan yang memiliki program CSR dan berkontribusi terhadap kepedulian lingkungan, dalam kesempatan ini Program CSR PT Pusri Palembang (Serumpun Bambu Sejuta Berkah) meraih kategori Silver.
The 2019 Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) is an award given from the Corporate Forum for Community Development Association to companies that have CSR program and contribute to environmental awareness, on this occasion PT Pusri Palembang's CSR Program (Serumpun Bambu Sejuta Berkah) won the Silver category.



19 September 2019 | September 19, 2019

Revolusi Mental Award 2019
Mental Revolution Award 2019

Diberikan oleh | *Awarded by:*
BUMN Track

Keterangan | Remarks:
Pusri terima penghargaan Revolusi Mental Award 2019. PT Pusri meraih penghargaan Silver Winner pada kategori Indonesia Bersatu.
Pusri received the 2019 Mental Revolution Award. PT Pusri won the Silver Winner award in the United Indonesia category.



25 September 2019 | September 25, 2019

Indonesian Green Award (IGA) 2019

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel
Head of Central Statistics Agency of South Sumatra Province

Keterangan | Remarks:
Pusri berhasil mendapatkan penghargaan ini karena dianggap telah menerapkan SNI sesuai dengan ketentuan ISO 5004 dan ISO 9004.
Pusri won this award because it is considered to have applied SNI in accordance with the provisions of ISO 5004 and ISO 9004.



20 November 2019 | November 20, 2019

SNI Award

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Badan Standarisasi Nasional
National Standardization Agency

Keterangan | Remarks:
Responden Terbaik Survei Bidang Statistik Produksi (Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) dalam rangka Hari Statistik Nasional 2019 dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
Best Respondent in the Survey of Production Statistics (Large and Medium Industry Survey (IBS) in the framework of the 2019 National Statistics Day from the Central Statistics Agency of South Sumatra Province.



22 November 2019 | November 22, 2019

Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional 2019
2019 National Quality and Productivity Work Meeting

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Kementerian Ketenagakerjaan dan Asian Productivity Organization
Ministry of Manpower and Asian Productivity Organization

Keterangan | *Remarks:*
Pusri raih 4 Platinum di TKMPN 2019 yang melibatkan 168 perusahaan dan 419 tim gugus terbaik yang telah melakukan improvement dan berinovasi.
Pusri won 4 Platinum at TKMPN 2019 which involved 168 companies and 419 best teams that have made improvements and innovations.



11 Desember 2019 | December 11, 2019

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Diberikan oleh | *Awarded by:*
The Indonesian Institute for Corporate Governance
bekerja sama dengan Majalah SWA
*The Indonesian Institute for Corporate Governance
in collaboration with SWA Magazine*

Keterangan | *Remarks:*
Pusri berhasil raih penghargaan dalam kategori Riset Peningkatan GCG, CGPI. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen Pusri yang secara konsisten menerapkan praktik GCG berdasarkan CGPI dalam menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan tentunya.
Pusri won an award in GCG Rating Research category, CGPI. This award is an appreciation for Pusri's commitment to consistently implementing GCG practices based on CGPI in ensuring the sustainability of the company's business.

PENGHARGAAN WILAYAH SUMATERA SELATAN DI TAHUN 2019
AWARD IN SOUTH SUMATRA AREA IN 2019



22 Juli 2019 | July 22, 2019

Pembina Program Kampung Iklim dari Gubernur Sumatera Selatan
Coaching for Climate Village Program from the Governor of South Sumatra

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Gubernur Sumatera Selatan
Governor of South Sumatra

Keterangan | *Remarks:*
PUSRI mendapat penghargaan Pembina Program Kampung Iklim (Proklim) RW.03 Desa Kalidoni, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
PUSRI was awarded as the Coaching of Village Climate Program (Proklim) RW.03 Kalidoni Village, Kalidoni District, Palembang City, South Sumatra.



21 November 2019 | November 21, 2019

Penghargaan Wajib Pajak PBB Berprestasi Potensial di Kota Palembang
Potential Property Tax Taxpayer Award in Palembang City

Diberikan oleh | *Awarded by:*
Asisten I Bidang Pemerintahan
Assistant I for Government Affairs

Keterangan | *Remarks:*
Penghargaan & Apresiasi ini diselenggarakan oleh BPPD Kota Palembang dan diterima oleh PUSRI atas kepatuhan, ketepatan, kesesuaian dalam penerapan pajak.
The Award & Appreciation was held by Palembang City BPPD and was received by PUSRI for compliance, accuracy, suitability in tax application.



DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN

Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices

KANTOR PUSAT PUSRI

PUSRI HEAD OFFICE

Jl Mayor Zen Palembang 30118
E-mail : humas@pusri.co.id
Web : <http://www.pusri.co.id>
Tlp : 0711-712111, 712222
Fax : 0711-712100, 712020

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE

Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480
E-mail : kpj@pusri.co.id
Tlp : 021 – 5481208
Fax : 021 – 5305281, 5480607

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT PUSRI Agro Lestari

Gedung PUSRI 101, lantai 1
Jl. LetJend S. Parman Kav. 101 Jakarta
Barat 11440, Indonesia

PT Puspertino

Manyar Resort Blok A1/07
Jl. Raya Sukomulyo Gresik, East Java,
Indonesia
PO. BOX 176 Gresik 61101 Jawa Timur,
Indonesia
Telephone : 031-99103048
E-mail : info@puspetindo.com
Homepage : www.puspetindo.com

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATES

PT Pupuk Indonesia Logistik

Gedung PUSRI 101, lantai 2 & 3
Jl. LetJend S. Parman Kav. 101 Jakarta
Barat 11440, Indonesia
Telp (021) 22631881 - 83
Homepage : www.pi-logistik.com

PT Pupuk Indonesia Energi

Gedung Kantor Perwakilan Jakarta -
Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Telp : +62 21 344 6678
Fax : +62 21 345 2609
E-mail : info@pi-energi.com

PT Pupuk Indonesia Pangan

Gedung Kantor Perwakilan Jakarta -
Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Telepon: (62-21) 3446460
Fax: (62-21) 3446460
E-mail: info@pi-pangan.com
www.pi-pangan.com

KANTOR PENJUALAN PUSRI DAERAH (PPD)

PUSRI REGIONAL SALES OFFICE (PPD)

PPD – Aceh

Jl. Tengku H.M. Daud Beureueuh No. 2
Banda Aceh 23121
E-mail : aceh@PUSRI.ac.id
Tlp : 0651 – 29094
Fax : 0651 – 33823

PPD – Sumatera Utara

Jl. Gajah Mada No. 19/25 Medan 20153
E-mail : sumut@pusri.co.id
Tlp : 061 – 4157760, 4554221, 4555758
Fax : 061 – 4520550, 4143738

PPD – Sumatera Barat

Jl. H. Agus Salim No.4 Padang 25121
E-mail : sumbar@pusri.co.id
Tlp : 0751 – 22807, 32655
Fax : 0751 – 37181



PPD – Riau

Jl. Soekarno Hatta No. 88
Pakanbaru 28294
E-mail : riau@pusri.co.id
Tlp : 0761 – 61014, 61015
Fax : 0761 – 61018

PPD – Jambi

Jl H. Agus Salim Kota Baru
Jambi 36122
E-mail : jambi@pusri.co.id
Tlp : 0741 – 444145
Fax : 0741 – 44146

PPD – Bengkulu

Jl. Pangeran Natadirdja No.93A
Bengkulu 38225
E-mail : Bengkulu@pusri.co.id
Tlp : 0736 – 21397
Fax : 0736 – 21326

PPD – Sumatera Selatan

Jl. Naskah Km 7 Palembang 30152
E-mail : ppdsmsel@pusri.co.id
Tlp : 0711 – 417530, 411079, 417876
Fax : 0711 – 410185

PPD – Bangka Belitung

Jl. Raden Abdullah No. 188, Rt/Rw
004/001 Desa Opasindah Kec. Taman
Sari - Kota Pangkal Pinang
E-mail : ppd-babel@pusri.co.id
Tlp : 0717 – 424942
Fax : 0717 – 433448

PPD – Lampung

Jl. Dr. Susilo No. 57 Bandar Lampung
35214
E-mail : lampung@pusri.co.id
Tlp : 0721 – 262166, 262786
Fax : 0721 – 250444, 261112

PPD – Kalimantan Barat

Jl. Adisucipto Km 4 Pontianak 78124
E-mail : kalbar@pusri.co.id
Tlp : 0561 – 732731, 736376
Fax : 0561 – 732673

PPD – Kalimantan Selatan

Jl. Brigjen Hasan Basri Kayutangi No. 4
Banjarmasin70123
E-mail : kalsel@pusri.co.id
Tlp : 0511 – 305125, 304382
Fax : 0511 – 3305124

PPD – Banten

Jl. Jend Sudirman (Kesuren Sumur
Pecung) Serang
E-mail : banten@pusri.co.id
Tlp : 0254 – 207898
Fax : 0254 – 207998

PPD – Jawa Barat

Jl. Soekarno-Hatta No. 223 By-Pass
Bandung 40233
E-mail : jabar@pusri.co.id
Tlp : 022 – 6030195, 6037512, 6122710
Fax : 022 – 6017277

PPD – D.I. Yogyakarta

Jl. Arteri Ringroad Maguwoharjo Sleman
Yogyakarta 55282
E-mail : yogya@pusri.co.id
Tlp : 0274 – 489063
Fax : 0274 – 4884376

PPD – Jawa Tengah

Jl. Imam Bonjol No. 208
Semarang 50132
E-mail : jateng@pusri.co.id
Tlp : 024 – 3547702, 3565071,
3518208,3545810
Fax : 024 – 3544150

PPD – Jawa Timur

Jl. Genteng Kali No. 55-57 Surabaya
60275
E-mail : jatim@pusri.co.id
Tlp : 031 – 5322567, 5322568, 5340281,
Fax : 031 – 5346240, 5471608

PPD – Sulawesi Selatan

Jl. A.P. Pettarani Panakukang
Makasar 90222
E-mail : sulsel@pusri.co.id
Tlp : 0411 – 440127, 440129
Fax : 0411 – 443662

UNIT PENGAN TONGAN PUPUK (UPP)

FERTILIZER BAGGING UNIT (UPP)

UPP – Belawan

Jl Sulawesi II Belawan 20411
E-mail : upp_belawan@pusri.co.id
Tlp : 061 – 6941913, 6941624, 6941672
Fax : 061 – 6941918

UPP – Cilacap

Jl. DI Panjaitan No. 58 Cilacap 53213
E-mail : upp_cilacap@pusri.co.id
Tlp : 0282 – 534505, 533768
Fax : 0282 – 536327

UPP – Meneng

Jl. Raya Situbondo Tanjung Wangi 68423
E-mail : upp_meneng@pusri.co.id
Tlp : 0333 – 510011, 510014
Fax : 0333 – 510355

UPP – Semarang

Jl. Deli Baru No. 5 Tanjung EmaS
Semarang 50174
E-mail : upp_semarang@pusri.co.id
Tlp : 024 – 3561617
Fax : 024 – 3540612

UPP – Surabaya

Jl. Nilam Timur No. 1 Tanjung Perak
Surabaya
E-mail : upp_surabaya@pusri.co.id
Tlp : 031 – 3293508, 3293509
Fax : 031 – 3294575

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website



Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat www.pusri.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi. Situs web PUSRI menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, kliping berita media, *soft copy* Info PUSRI, *soft copy* data perusahaan (*annual report, sustainability report*), pengumuman pelelangan dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di mana pun mereka berada. PUSRI juga menyediakan alamat *email: humas@pusri.co.id* bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan PUSRI.

Penyebaran informasi melalui *website* tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang PUSRI. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

The Company has an official website at www.pusri.co.id that contains a variety of information about the corporate. PUSRI website presents information related to the company, corporate events, news publication collage, soft copy of PUSRI Information, soft copy of corporate data (annual report, sustainability report), tender announcement and other information that can be accessed easily by public anywhere. PUSRI also provides email address humas@pusri.co.id for public who want to submit inquiry related to PUSRI.

The dissemination of information via website to all stakeholders is an important part to strengthen the information transparency principle that is expected to support, develop knowledge, understanding and positive perceptions about PUSRI. The Company's website becomes an authorized open-access corporate digital portal, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Informasi Website Information on Website	Tujuan Komunikasi Communication Objectives
Perusahaan Corporate	Memberikan informasi mengenai Profil Perusahaan, Informasi pemegang saham, Struktur grup perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Identitas Perusahaan, Informasi mengenai Manajemen baik profil Dewan Komisaris maupun profil Direksi, Informasi mengenai Sistem Pengadaan Barang dan Jasa, Visi dan Misi Perusahaan, serta Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu. <i>Providing information on Company Profile, Shareholders, Company Group Structure, Corporate Values, Corporate Identity, Information about Management, both profile of Board of Commissioners and Board of Directors, Information on Procurement System, Vision and Mission, and Shareholders Information up to individual end owner.</i>
Produk Products	Penjelasan mengenai produk PUSRI baik Urea maupun Amonia. <i>Explanation about PUSRI products either Urea or Ammonia.</i>
Distribusi & Penjualan Distribution & Sales	Distribusi & Penjualan berisi informasi mengenai mekanisme distribusi produk PUSRI. <i>Distribution & Sales presents information on PUSRI's products distribution mechanism.</i>
Laporan Report	Laporan berisi informasi mengenai Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir), Laporan Produksi, Laporan Penjualan serta Laporan Tahunan PUSRI. <i>Reports contain information on separated Annual Financial Statements (for the last 5 years), Production Report, Sales Report as well as PUSRI Annual Report.</i>
GCG GCG	Informasi mengenai <i>soft structure</i> kelengkapan GCG PUSRI seperti, Pedoman GCG, <i>Board Manual/Piagam Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal, Isi Kode Etik, Pakta Integritas, Manajemen Risiko PUSRI, serta informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS dan tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. <i>Information on soft structure of PUSRI GCG such as, Code of GCG, Board Manual/Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit, Code of Conduct Contents, Integrity Pact, PUSRI Risk Management, and information related to General Meeting of Shareholders (GMS) including GMS agenda, summary of GMS minutes, and important date information, namely the date of GMS announcement, the date of GMS invitation, the date of GMS and the publication date of summary of GMS minutes.</i>
CSR CSR	Berisi informasi mengenai kegiatan CSR yang dilakukan PUSRI. <i>Contains information on CSR activities conducted by PUSRI.</i>
Berita & Kegiatan News & Activity	Berisi kegiatan kegiatan PUSRI yang dipublikasikan kepada masyarakat. <i>Contains PUSRI activities published to the public.</i>
Hubungi Kami Contact Us	Berisi informasi mengenai kontak <i>person</i> yang dapat dihubungi oleh pemangku kepentingan apabila memiliki pertanyaan dan keluhan mengenai PUSRI. <i>Contains information on contact person who can be contacted by stakeholders should they have questions and complaints about PUSRI.</i>
Layanan Pelanggan Customer Service	Merupakan layanan yang disediakan untuk menampung pertanyaan dan informasi yang dibutuhkan seputar pemasaran dan penjualan PUSRI <i>A service provided to accommodate the questions and information needed with due regard to marketing and sales of PUSRI</i>

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The following is conformity of the Company's website with the public information needs, in particular shareholders and stakeholders.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on shareholder up to the individual end owner</i>	v	Terdapat di menu "Perusahaan" > "Profil" > "Sekilas Perusahaan" <i>Available in the menu "Company" > "Profile" > "Company Overview"</i>
Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	v	Terdapat di menu "Perusahaan" > "Profil" > "Sekilas Perusahaan" <i>Available in the menu "Company" > "Profile" > "Company Overview"</i>
Analisis kinerja keuangan <i>Financial performance analysis</i>	v	terdapat di menu "Laporan" <i>Available in the menu "Report"</i>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual financial statements (last 5 years)</i>	v	terdapat di menu "Laporan" > "Keuangan" <i>Available in the menu "Report" > "Finance"</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	v	terdapat di menu "Perusahaan" > "Manajemen" <i>Available in the menu "Company" > "Management"</i>

v = tersedia pada situs web PUSRI | x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on Company website | x = not yet available on Company website



04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT DISCUSSION &
ANALYSIS**





Kemajuan nyata yang telah dibuat Perusahaan dalam upaya berkelanjutan untuk membuat Perusahaan menjadi institusi yang sederhana, lebih kuat, lebih aman dan lebih efisien.

The real progress which has been made by the Company in its ongoing efforts to make the Company a simpler, stronger, safer and more efficient institution.



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI Economic And Industry Review

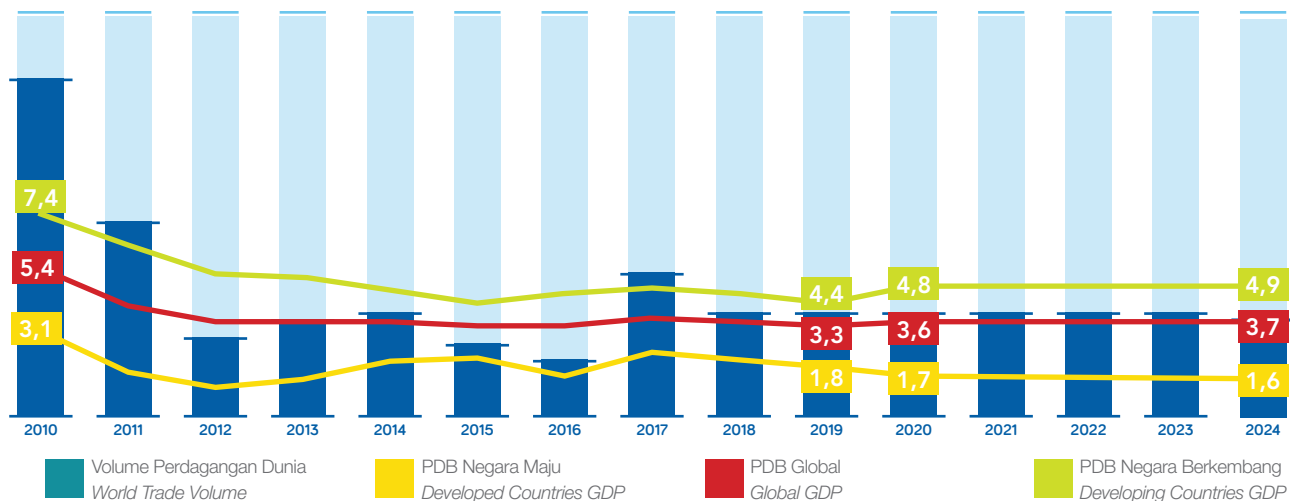
Perekonomian Global dan Nasional Tahun 2019

Kondisi perekonomian global pada tahun 2019 masih berada pada tingkat rendah sebagai lanjutan dari kondisi paruh kedua tahun 2018. Menurut laporan *World Economic Outlook* yang dipublikasikan IMF pada April 2019, pertumbuhan ekonomi global diestimasi berada pada angka 3,3% atau mengalami kenaikan tipis 0,1% dari realisasi tahun 2018 sebesar 3,2%. Kondisi penurunan hampir dirasakan sebagian besar negara, utamanya negara maju namun tidak signifikan berpengaruh pada negara berkembang yang cenderung stabil dan tumbuh lebih tinggi dari rerata proyeksi pertumbuhan global, baik di tahun 2019 (sebesar 4,4 persen) maupun tahun 2020 (sebesar 4,8%).

Global and National Economy in 2019

Global economic conditions in 2019 were still at a low level following the second half of 2018. According to the World Economic Outlook report published by the IMF in April 2019, global economic growth is estimated at 3.3% or a slight increase of 0.1 % of the realization in 2018 at 3.2%. The declining condition was felt by most countries, mainly developed countries but apparently had no significant effect on developing countries which tended to be stable and grew higher than the average global growth projection, both in 2019 (by 4.4 percent) and in 2020 (by 4.8 %).

PROYEKSI PERTUMBUHAN & VOLUME PERDAGANGAN GLOBAL 2019-2024
PROJECTED GLOBAL GROWTH & TRADE VOLUME 2019-2024



Sumber: Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal 2020 Kementerian Keuangan Mei 2019, dikutip dari World Economic Outlook IMF April 2019
Source: Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Highlights 2020 Ministry of Finance in May 2019, quoted from IMF World Economic Outlook April 2019

Tiongkok mengalami penurunan tajam dari 6,6% di 2018 menjadi 6,3% dan 6,1% di tahun 2019 dan 2020. Kombinasi dampak reorientasi kebijakan ekonomi dengan pengetatan anggaran dan peningkatan ketegangan perdagangan dengan Amerika yang akan berlanjut merupakan penyebab utama. Kawasan Eropa juga merasakan dampak yang buruk karena ketidakpastian *Brexit* yang seharusnya diimplementasi pada Maret 2019, tercatat Jerman dan Italia menuju resesi ekonomi. Terkhusus Italia, triwulan I tahun 2019, pemerintah Italia telah menyampaikan situasi resesi ekonomi mereka, sementara untuk kasus Jerman diestimasi hanya bersifat sementara. Ekonomi Jerman memburuk sejak penurunan ekspor sektor manufaktur yang merupakan dampak penurunan permintaan ekspor mobil. Kondisi Jepang tidak jauh berbeda, ditunjang tekanan faktor internal seperti rencana kebijakan kenaikan pajak dan perlambatan aktivitas manufaktur, pada tahun 2020 ekonomi Jepang diproyeksi akan mengalami resesi jika tidak segera pulih secara bertahap.

China experienced a sharp decline from 6.6% in 2018 to 6.3% and 6.1% in 2019 and 2020. The combination of the impact of economic policy reorientation with budget tightening and increasing tension of continuing trade with America was the main cause. The European region also felt unfavorable impact due to the uncertainty of Brexit which should have been implemented in March 2019, carrying Germany and Italy heading for an economic recession. Particularly Italy, in the first quarter of 2019, the Italian government had conveyed their economic recession, while in Germany was estimated to be only temporary. The Germany economy has worsened since the decline in manufacturing sector exports which was a result of the decline in demand for car exports. Japan's condition is not much different, supported by the pressure from internal factors such as planned tax increase and slowing manufacturing activities, by 2020 the Japanese economy is projected to experience a recession if not immediately recovered gradually.



Pada tahun 2019, ketegangan kondisi perekonomian coba diredakan dengan penerbitan kebijakan moneter dari *The Fed* yang lebih akomodatif agar pasar dapat lebih optimis, namun sayangnya tidak sejalan dengan kondisi ketegangan perdagangan Amerika-Tiongkok yang tidak mereda bahkan makin tajam dalam penetapan perang tarif bea produk impor-ekspor komoditas utama dari masing-masing negara.

Tumpuan pertumbuhan global saat ini ada pada negara berkembang, India diperkirakan negara dengan tingkat pertumbuhan yang paling signifikan dengan 7,3% di 2019 dan 7,5% di tahun 2020. Di sisi lain, pertumbuhan ASEAN-5 diperkirakan akan stabil pada kisaran 5,1% dan 5,2% di 2019 dan 2020. Perang dagang yang terjadi antara AS dan Tiongkok memberikan peluang bagi negara ASEAN-5 untuk menjadi destinasi pengalihan produksi dari Tiongkok. Namun, beberapa negara ASEAN-5 yang masih mengandalkan komoditas, seperti Malaysia dan Indonesia perlu mewaspadaikan dinamika harga komoditas, seperti kelapa sawit dan batubara yang mendapatkan tantangan terkait isu keberlangsungan lingkungan. Berikut gambaran proyeksi pertumbuhan ekonomi 2019-2020 di beberapa negara.

In 2019, efforts made to reduce the economic tension by issuing more accommodating monetary policies from the Fed so that the market can be more optimistic, but unfortunately this was not in line with the condition of US-China trade tension that do not subside even getting worsen in setting war on product duty rates for the import-export of main commodities from each country.

Currently, the global growth support lies in the developing countries. India is estimated to be the country with the most significant growth rate of 7.3% in 2019 and 7.5% in 2020. On the other hand, ASEAN-5 growth is expected to be stable at around 5.1% and 5.2% in 2019 and 2020. The trade war that occurred between the US and China provided an opportunity for ASEAN-5 countries to become a destination of diversion of production from China. However, several ASEAN-5 countries that still rely on commodities, such as Malaysia and Indonesia, need to be aware of the dynamics of commodity prices, such as palm oil and coal which are facing challenges related to environmental sustainability issues. The following is an illustration of 2019-2020 economic growth projections in several countries.

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI 2019-2020 DI BEBERAPA NEGARA (PERSEN)
2019-2020 ECONOMIC GROWTH PROJECTION IN SEVERAL COUNTRIES (PERCENT)

	2017	2018	Proyeksi IMF / IMF Projection	
			2019	2020
Negara Maju / Developed Countries	2,4	2,2	1,8	1,7
AS / US	2,2	2,9	2,3	1,9
Eropa / Europe	2,4	1,8	1,3	1,5
Jepang / Japan	1,9	0,8	1,0	0,5
Inggris / English	1,8	1,4	1,2	1,4
Negara Berkembang / Developing Countries	4,8	4,5	4,4	4,8
Tiongkok / China	6,8	6,6	6,3	6,1
India	7,2	7,1	7,3	7,5
ASEAN-5	5,4	5,2	5,1	5,2

Sumber : Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal 2020 Kementerian Keuangan Mei 2019, dikutip dari World Economic Outlook IMF April 2019
Source: Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Highlights 2020 Ministry of Finance in May 2019, quoted from IMF World Economic Outlook April 2019

Perkembangan perekonomian global yang melemah juga secara langsung menekan harga komoditas, utamanya minyak mentah dalam jangka menengah. Selain itu, naiknya tren penggunaan energi alternatif akan berdampak pada penurunan permintaan minyak yang akan menekan kenaikan harga. Pada sisi lain, konflik geopolitik di wilayah Timur Tengah dan Afrika serta kebijakan OPEC (termasuk Rusia) untuk membatasi produksi diperkirakan menjadi faktor pendorong kenaikan harga minyak dunia. Dengan pertimbangan tersebut, harga minyak mentah dunia jenis *Brent* diperkirakan bergerak

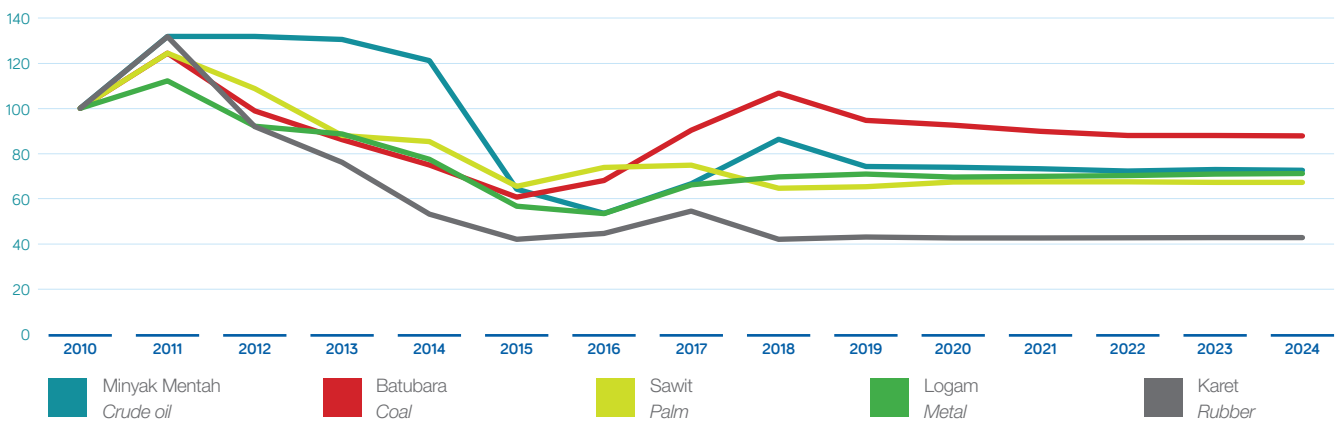
The weakening global economic development also directly pressured commodity prices, especially crude oil in the medium term. In addition, the rising trend in the use of alternative energy will have an impact on the decline in oil demand which will then reduce prices. On the other hand, geopolitical conflicts in the Middle East and Africa and OPEC policies (including Russia) to limit production are expected to be the driving factors for rising world oil prices. With these considerations, the price of Brent crude is estimated to move in the range of US\$ 65-75 per barrel or weaken



pada kisaran US\$65-75 per barel atau melemah dari nilai sebelumnya US\$ 80-an per barel. Mengikuti pergerakan harga Brent serta selisih harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) dengan Brent yang lebih rendah di kisaran US\$3-5 per barel, ICP pada tahun 2020-2024 diperkirakan berada pada kisaran US\$60-70 per barel. Berikut ini gambaran proyeksi pergerakan harga komoditas global 2019-2024.

from the previous value of US\$ 80 per barrel. Following the movement of Brent prices and the difference in the price of Indonesian Crude Price (ICP) with Brent which is lower in the range of US\$ 3-5 per barrel, ICP in 2020-2024 is estimated to be in the range of US\$ 60-70 per barrel. The following is an illustration of the projected global commodity price movements 2019-2024.

PROYEKSI INDEKS HARGA KOMODITAS GLOBAL 2019-2024
PROJECTED GLOBAL COMMODITY PRICE INDEX 2019-2024



Sumber : Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal 2020 Kementerian Keuangan Mei 2019, dikutip dari World Economic Outlook IMF April 2019
Source: Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Highlights 2020 Ministry of Finance in May 2019, quoted from IMF World Economic Outlook April 2019

Negara berkembang, termasuk Indonesia diperkirakan stabil dengan rerata pertumbuhan diatas angka pertumbuhan global. Arus modal yang masuk ke negara berkembang diperkirakan masih tinggi yang secara langsung menggambarkan rendahnya tekanan gejolak eksternal untuk stabilitas dalam negeri negara berkembang, khususnya pada fluktuasi nilai tukar. Dampak positif dari hal tersebut adalah tumbuhnya perekonomian domestik negara berkembang, iklim investasi yang kompetitif, perbaikan kinerja ekspor dan neraca perdagangan. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pada 2020-2024 diestimasi stabil pada rentang Rp13.600-Rp15.200. Untuk itu, Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi rerata 6% secara bertahap pada 2020-2024.

Developing countries, including Indonesia, are estimated to be stable with a growth rate above the global growth rate. Capital inflows into developing countries are estimated to be still high which directly reflects the low external turmoil pressures for domestic stability in developing countries, particularly in exchange rate fluctuations. The positive impact of this is the growing domestic economy of developing countries, competitive investment climate, improved export performance and trade balance. The exchange rate of the Rupiah against the USD in 2020-2024 is estimated to be stable in the range of Rp13,600-Rp15,200. For this reason, Indonesia is targeting a 6% average economic growth gradually in 2020-2024.

Pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menjadi landasan pergerakan ekonomi jangka panjang yang ditopang oleh sektor-sektor produktif, seperti investasi dan ekspor, didukung oleh konsumsi masyarakat yang terjaga, perbaikan teknologi dan perbaikan kualitas sumber daya manusia untuk peningkatan produktivitas pekerjaan sehingga mampu memberikan prospek ekonomi yang tinggi bagi pelaku usaha. Selain itu, peningkatan pertumbuhan perekonomian yang berkesinambungan juga diharapkan menstabilkan laju inflasi agar daya beli masyarakat

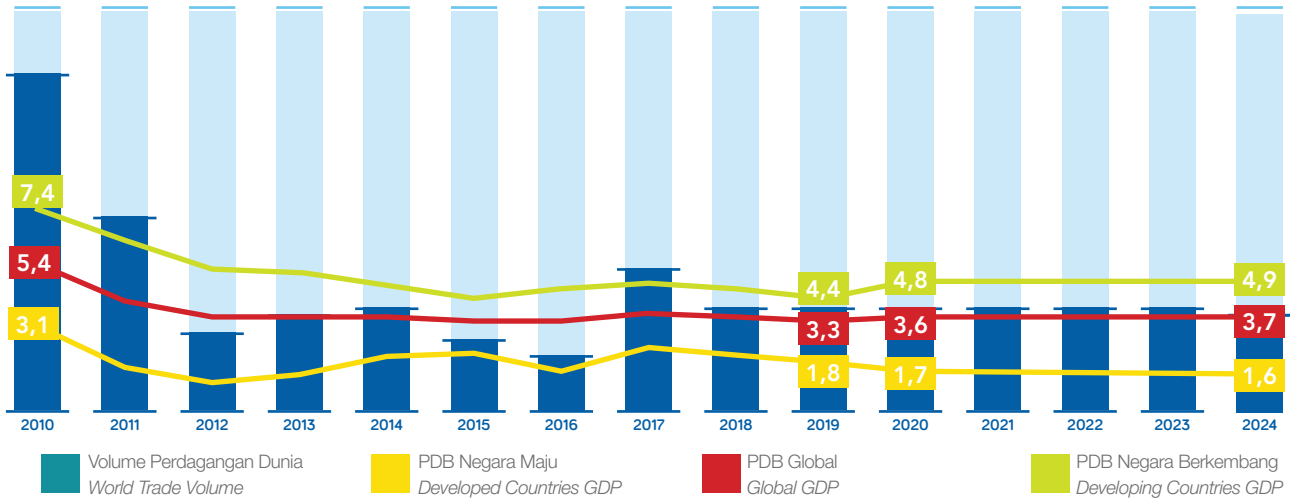
The infrastructure development that has been carried out is expected to be the basis of long-term economic movements that are sustained by productive sectors, such as investment and export, supported by maintained public consumption, technological improvements and human resources quality improvements to increase employment productivity so as to provide high economic prospects high business players. In addition, an increase in sustainable economic growth is also expected to stabilize the inflation rate so that people's



meningkat melalui kebijakan *administered price*. Berikut adalah gambaran proyeksi indikator makro Jangka Menengah Indonesia periode 2020-2024.

purchasing power increases through administered price policies. The following is an illustration of Indonesia's Medium-Term macro indicator outlook for the period 2020-2024.

PROYEKSI PERTUMBUHAN & VOLUME PERDAGANGAN GLOBAL 2019-2024
PROJECTED GROWTH & GLOBAL TRADE VOLUME 2019-2024

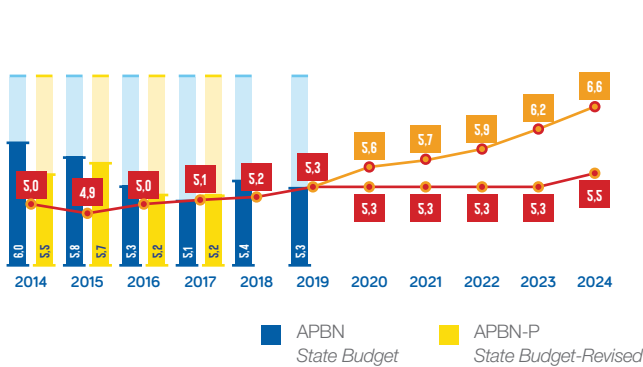


Sumber : Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal 2020 Kementerian Keuangan Mei 2019, dikutip dari World Economic Outlook IMF April 2019
Source: Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Highlights 2020 Ministry of Finance in May 2019, quoted from IMF World Economic Outlook April 2019

PROYEKSI INDIKATOR MAKRO EKONOMI JANGKA MENENGAH 2020-2024
MEDIUM-TERM MACROECONOMIC INDICATORS OUTLOOK 2020-2024

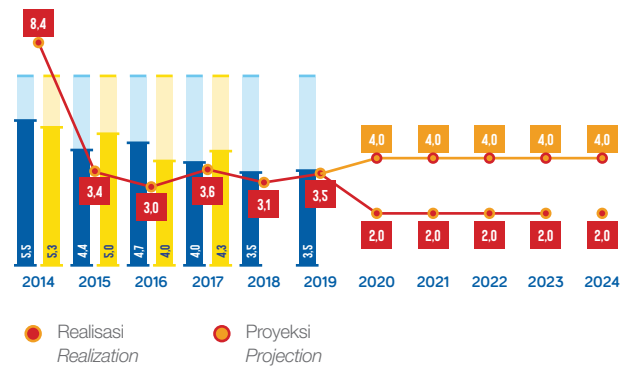
Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi / Estimated Economic Growth

Pertumbuhan ekonomi meningkat hingga kisaran 5,3-6,6 persen
Economic growth increase to around 5.3-6.6 percent



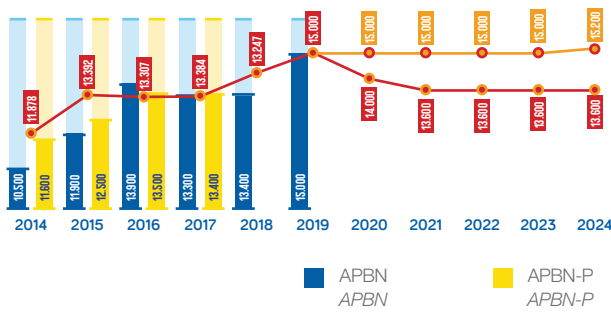
Perkiraan Laju Inflasi / Estimated Inflation Rate

Laju Inflasi dapat dijaga pada kisaran 1,0 persen
Inflation rate can be maintained in the range of 3.0 ± 1.0 percent

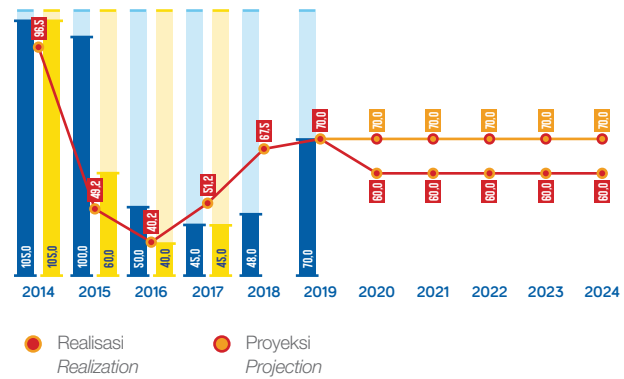




Perkiraan Nilai Tukar Rupiah / Estimated Rupiah Exchange Rate
Pergerakan nilai tukar rupiah dijaga pada rentang Rp13.600-15.200/US\$
Rupiah exchange rate movements are maintained in the range of Rp13,600-15,200/US\$



Perkiraan Harga ICP / Estimated ICP Price
Harga minyak mentah Indonesia berada pada kisaran US\$60-70 per barel
Indonesian crude oil prices are in the range of US\$60-70 per barrel



Sumber : Kementerian Keuangan / Source : Ministry of Finance

Merujuk analisis kondisi perekonomian global dan peluang serta tantangan Indonesia di tahun 2020, berikut ini ringkasan asumsi ekonomi makro Indonesia tahun 2020.

Referring to the analysis of global economic conditions and Indonesia's opportunities and challenges in 2020, the following is a summary of Indonesia's macroeconomic assumptions in 2020.

RINGKASAN EKONOMI MAKRO 2019 DAN PROYEKSI 2020
SUMMARY OF THE 2019 MACROECONOMICS AND 2020 OUTLOOK

Indikator	2019 APBN	2020	Indicator
Pertumbuhan Ekonomi (% yoy)	5,3	5,3 - 5,6	Economic Growth (% yoy)
Inflasi (% yoy)	3,5	2,0 - 4,0	Inflation (% yoy)
Tingkat bunga SPN 3 bulan (%)	5,3	5,0 - 5,6	SPN 3-month interest rate
Nilai tukar (Rp/US\$)	15.000	14.000 - 15.000	Exchange rate (Rp / US \$)
Harga minyak mentah Indonesia (US\$/barel)	70	60 - 70	Indonesian crude oil price (US \$ / barrel)
Lifting minyak (ribu barel per hari)	775	695 - 840	Oil lifting (thousand barrels per day)
Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.225	1.191 - 1.300	Gas lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)

Sumber : Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal 2020 Kementerian Keuangan Mei 2019
Source: Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Highlights 2020 Ministry of Finance May 2019

Perkembangan Industri Pupuk dan Agro Tahun 2019

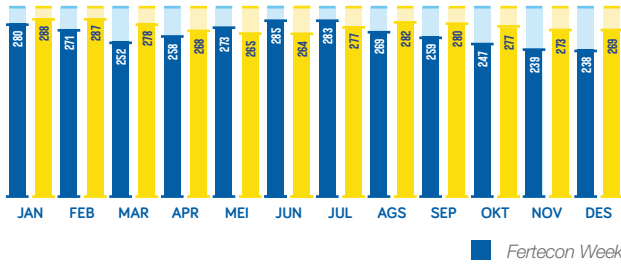
Development of Fertilizer and Agri Industry in 2019

Sepanjang tahun 2019, kondisi industri pupuk baik nasional maupun global dihadapkan pada berbagai tantangan. Di samping ancaman pertumbuhan industri pesaing yang cukup tinggi, pasar amonia dan urea secara global sejak kuartal pertama tahun 2019 cenderung mengalami penurunan, salah satunya akibat melimpahnya pasokan global dan permintaan yang cenderung stabil. Berikut gambaran pergerakan harga jual Amoniak dan Urea selama tahun 2019 untuk pasar South East Asia.

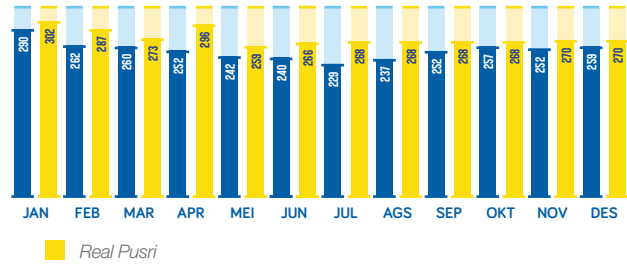
Throughout 2019, the fertilizer industry both nationally and globally were faced with various challenges. In addition to the threat of high growth of competing industries, the global ammonia and urea market since the first quarter of 2019 tended to decline, one of which was due to the abundant global supply and stable demand. The following is an illustration of Ammonia and Urea selling price movements during 2019 for the South East Asia market.



TREND HARGA UREA TAHUN 2019 (USD/TON)
UREA PRICE TREND IN 2019 (USD/TON)



TREND HARGA AMONIAK TAHUN 2019 (USD/TON)
AMMONIA PRICE TREND IN 2019 (USD / TON)

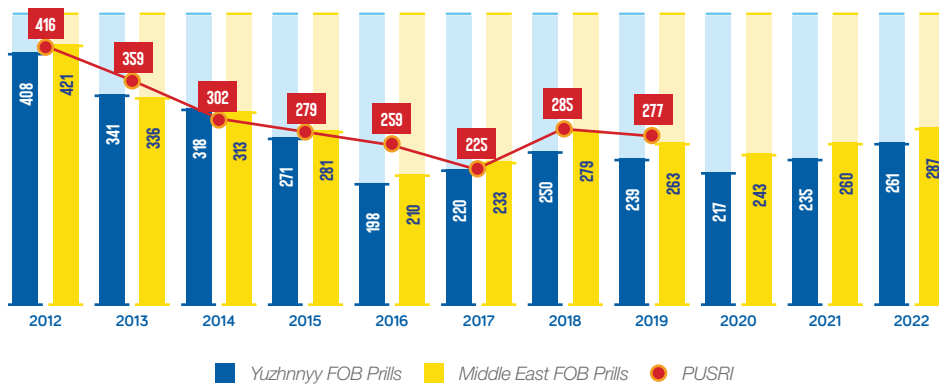


Sumber: Urea Weekly Market Report | Fertecon
Source: Urea Weekly Market Report | Fertecon

Pada tahun 2012-2017 harga jual internasional baik urea maupun amonia cenderung menurun kemudian meningkat kembali pada tahun 2018 namun kembali menurun pada tahun 2019 dan diproyeksikan masih akan terus stabil di awal tahun 2020. Berikut gambaran pergerakan harga jual Amoniak dan Urea selama 8 tahun terakhir dan proyeksi 3 tahun kedepan.

In 2012-2017, international selling prices of both urea and ammonia tended to decline and then increased in 2018 but declined again in 2019 and is projected to continue to stabilize in early 2020. Following is an illustration of Ammonia and Urea selling price movements over the past 8 years and projections for the next 3 years.

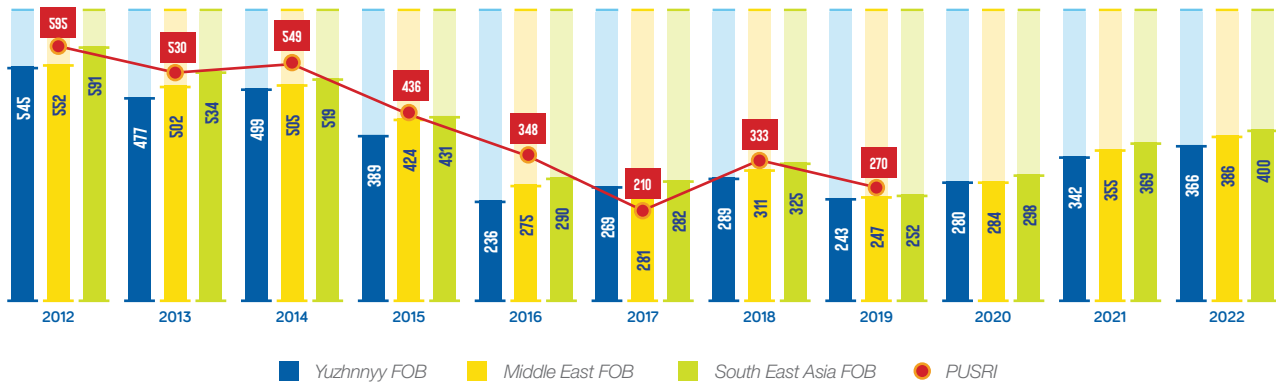
TREND HARGA JUAL UREA TAHUN 2012-2022 (USD/TON)
UREA SELLING PRICE TREND IN 2012-2022 (USD / TON)



Sumber: Ammonia & Urea Outlook Agribusiness | Fertecon
Source: Ammonia & Urea Outlook Agribusiness | Fertecon



TREND HARGA JUAL AMONIAK TAHUN 2012-2022 (USD/TON)
AMMONIA SALES PRICE TREND IN 2012-2022 (USD / TON)



Sumber: Ammonia & Urea Outlook Agribusiness | Fertecon
Source: Ammonia & Urea Outlook Agribusiness | Fertecon

Selain itu, fluktuasi harga gas bumi internasional juga mempengaruhi harga jual internasional amonia maupun urea. Rata-rata harga gas bumi internasional lebih rendah dari harga beli gas bumi Perusahaan yang menyebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga melemahkan daya saing perusahaan baik di pasar domestik maupun internasional.

Di samping menghadapi sejumlah tantangan, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada tahun 2019 telah berangsur menguat dibandingkan tahun 2018. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terutama terhadap harga beli gas bumi perusahaan yang dibayar dalam mata uang dolar AS di mana $\pm 70\%$ Harga Pokok Produksi merupakan kontribusi dari biaya gas bumi. Hingga akhir tahun 2019, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS ditutup dengan nilai sebesar Rp13.901/USD. Berikut gambaran nilai tukar rupiah terhadap dollar AS selama 5 tahun terakhir.

In addition, fluctuations in international natural gas prices also affected the international selling prices of ammonia and urea. The average international natural gas price was lower than the purchase price of the Company's natural gas which caused the Company's Cost of Goods Sold (COGS) to be higher, thereby weakening the Company's competitiveness in both the domestic and international markets.

Besides facing a number of challenges, the exchange rate of the rupiah against the US dollar in 2019 has gradually strengthened compared to 2018. This was certainly very influential, especially on the purchase price of natural gas that the Company paid in US dollars, where $\pm 70\%$ of the Production Cost is contributed by natural gas costs. Until the end of 2019, the rupiah exchange rate against the US dollar was closed with a value of Rp13,901/USD. The following is an illustration of the exchange rate of the rupiah against the US dollar over the past 5 years.

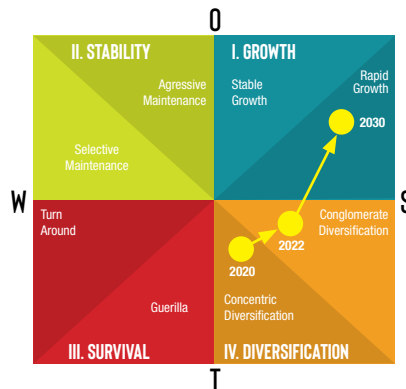


KEBIJAKAN STRATEGIS 2019

2019 Strategic Policies



SWOT POSITIONING PERUSAHAAN TAHUN 2019
 THE COMPANY'S SWOT POSITIONING 2019



Dari total nilai hasil analisis SWOT di atas dapat digambarkan posisi Perusahaan di tahun 2019 berada pada posisi kuadran *diversification* sehingga perusahaan perlu merumuskan strategi *concentric diversification* untuk dapat bertahan dalam kondisi lingkungan bisnis yang penuh tantangan serta memanfaatkan peluang untuk memberikan keuntungan yang optimal bagi Perusahaan. Dengan meningkatnya harga jual amonia dan urea mulai tahun 2017 serta diproyeksikan akan meningkat kembali di tahun 2018 dan 2019, serta luas lahan perkebunan kelapa sawit yang cenderung meningkat merupakan peluang yang harus dimanfaatkan Perusahaan .

From the total value of the above SWOT analysis results, it can be illustrated that the Company's position in 2019 was in the diversification quadrant position so that the Company needed to formulate a concentric diversification strategy to survive in a challenging business environment and take advantage of opportunities to provide optimal benefits for the Company. With the increase in selling prices for ammonia and urea starting in 2017 and is projected to increase again in 2018 and 2019, and the increasing area of oil palm plantations is an opportunity that the Company must take advantage of.



Meskipun di tahun 2019 ada peluang yang dapat memberikan keuntungan, ada beberapa hal yang dapat menghambat kinerja Perusahaan di tahun 2019 sehingga diperlukan strategi untuk mengatasi hambatan. Harga beli gas bumi Perusahaan di tahun 2019 mulai meningkat seiring dengan meningkatnya harga amonia dan urea internasional serta pabrik yang dimiliki Perusahaan sebagian besar merupakan teknologi tahun 70-an yang efisiensi bahan baku gas-nya lebih tinggi termasuk biaya pemeliharannya dibandingkan dengan pabrik dengan teknologi terbaru. Kedua hal tersebut berdampak terhadap HPP Perusahaan yang akan memengaruhi daya saing. Di samping itu, arus kas yang dimiliki Perusahaan semakin terbatas untuk kegiatan operasionalnya karena semakin tingginya piutang subsidi pemerintah kepada Perusahaan sehingga memaksa Perusahaan untuk menambah kredit modal kerja yang berakibat meningkatnya beban keuangan. Ditengah kondisi ini, Perusahaan akan melakukan sejumlah strategi di tahun 2019 untuk menjaga eksistensi di industri pupuk diantaranya:

Strategi S – O

1. Mengusulkan penambahan wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk NPK PSO ke PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Meningkatkan penjajakan ke perkebunan
3. Meningkatkan penjualan *retail*
4. Meningkatkan penjajakan ke perkebunan dan industri
5. Optimalisasi penjualan urea ekspor dengan tetap memperhatikan margin
6. Menciptakan pangsa pasar baru di wilayah-wilayah yang belum dijajaki
7. Mencari pangsa pasar baru untuk amonia
8. Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga penjualan dan pemasaran

Strategi S – T

1. Membuka *stock point* baru dengan mengoptimalkan aset dan sumber daya yang ada di wilayah potensial untuk efisiensi biaya distribusi
2. Melakukan *customer engagement*
3. Memanfaatkan lahan yang tersedia untuk gudang bahan baku NPK
4. Pendayagunaan *aset idle* untuk meningkatkan pendapatan perusahaan
5. Melakukan pengelolaan modal secara optimal

Although in 2019 there were a number of opportunities that can provide benefits, there were also several things that can hinder the Company's performance in 2019, hence a strategy was required to overcome obstacles. The purchase price of the Company's natural gas in 2019 began to increase in line with the increase in international prices for ammonia and urea and the plants owned by the Company were mostly 70s technology with higher gas raw material efficiency including maintenance costs compared to plants with latest technology. Both of these had an impact on the Company's COGS, that at the end affected competitiveness. In addition, the Company has increasingly limited cash flow for its operational activities due to higher government subsidized receivables from the Company, which forced the Company to increase working capital credit which resulted in an increase in financial expenses. Amid these conditions, the Company executed a number of strategies in 2019 to maintain its existence in the fertilizer industry including:

S - O strategy

1. *Propose additional areas of responsibility for distribution of NPK PSO fertilizer to PT Pupuk Indonesia (Persero)*
2. *Increase exploration into plantations*
3. *Increase retail sales*
4. *Increase exploration into plantations and industry*
5. *Optimizing export sales of urea while still paying attention to margin*
6. *Create new market share in untapped areas*
7. *Seek new markets for ammonia*
8. *Organizing sales and marketing competency development training*

S - T strategy

1. *Opening new stock points by optimizing existing assets and resources in potential areas for distribution cost efficiency*
2. *Perform customer engagement*
3. *Utilizing the available land for NPK raw material warehouse*
4. *Utilization of idle assets to increase company revenue*
5. *Perform optimal capital management*



Strategi W – O

1. Melakukan pembangunan pabrik NPK Fusion II
2. Melakukan *trading*/makloon pupuk NPK dengan harga beli yang kompetitif
3. Melakukan penjualan produk-produk hasil inovasi dengan melakukan survei dan penetrasi pasar
4. Melakukan pengembangan produk inovasi hasil riset
5. Menyediakan pendanaan investasi pengembangan dan modal kerja dari sumber eksternal

Strategi W – T

1. Melakukan *improvement* untuk meningkatkan efisiensi & reliabilitas pabrik
2. Meningkatkan mutu dan perpanjangan interval *turn around*
3. Meningkatkan *preventive* dan *predictive maintenance*
4. Memanfaatkan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) *fly ash* dan *bottom ash* batubara menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis
5. Meningkatkan budaya K3
6. Memperbaiki kualitas produk, layanan, dan distribusi
7. Memaksimalkan tertagihnya subsidi pupuk sesuai angka penyaluran
8. Melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan tambang batubara jangka pendek dan panjang
9. Melakukan kontrak kerja sama dengan pemasok bahan baku NPK serta membuka peluang pemasok dari Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
10. Melakukan pengembangan *start up* pertanian dengan pihak ketiga
11. Menyelenggarakan pengembangan karyawan
12. Meningkatkan intensitas penagihan piutang subsidi
13. Melakukan *hedging forward* untuk kebutuhan pembiayaan gas bumi

W - O strategy

1. *Construction of NPK Fusion II plant*
2. *Trading/makloon NPK fertilizer at a competitive purchase price*
3. *Selling innovative products by conducting surveys and market penetration*
4. *Developing innovative research products*
5. *Provide development investment funding and working capital from external sources*

W - T strategy

1. *Making improvements to increase the efficiency & reliability of plants*
2. *Improve the quality and extend the turn around interval*
3. *Improve preventive and predictive maintenance*
4. *Utilizing toxic and hazardous waste (B3) fly ash and coal bottom ash into products that have economic value*
5. *Improve the OHS culture*
6. *Improve the quality of products, services and distribution*
7. *Maximizing the collectability of fertilizer subsidies according to the distribution rate*
8. *Enter into cooperation contracts with short and long term coal mining companies*
9. *Entering into cooperation contracts with suppliers of raw materials for NPK and opening up opportunities for suppliers from South Sumatra and Bangka Belitung*
10. *Developing agricultural start-ups with third parties*
11. *Organizing employee development*
12. *Increase the intensity of subsidized receivables collection*
13. *Hedging forward for natural gas financing needs*



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 5) tentang Segmen Operasi. Untuk dapat menjelaskan segmen usaha, Perusahaan menggunakan struktur pendapatan yang terdiri dari 3 (tiga) segmen, yaitu:

- Segmen usaha berdasarkan produk yang dihasilkan, meliputi produk Pupuk dan Non Pupuk.
- Segmen usaha berdasarkan wilayah, mencakup penjualan domestik dan ekspor.
- Segmen usaha berdasarkan hubungan dengan pembeli, yaitu dengan Pemerintah Republik Indonesia, dengan pihak berelasi, dan pihak ketiga.

Segmen Usaha Berdasarkan Produk Yang Dihasilkan

Perusahaan merupakan pelopor produsen pupuk urea di Indonesia dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya, selain sebagai produsen pupuk nasional, Perusahaan juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk untuk menunjang program Ketahanan Pangan Nasional.

Produk yang Dihasilkan, Unit Produksi, dan Proses Produksi

Perusahaan memiliki 2 (dua) produk usaha, yaitu produk utama mencakup Pupuk Urea dan Amoniak, serta produk samping yang mencakup CO₂ cair, CO₂ padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen.

PRODUK UTAMA / MAIN PRODUCTS

Mencakup Pupuk Urea dan Amoniak
Includes Urea and Ammonia Fertilizers

Untuk dapat menghasilkan produk-produk tersebut, Perusahaan mengoperasikan 4 (empat) unit pabrik dengan masing-masing pabrik terdiri atas 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

1. Pabrik Amoniak

Pabrik amoniak PUSRI menghasilkan amoniak dengan kapasitas total mencapai 1,83 juta ton per tahun. Bahan baku pembuatan amoniak adalah gas alam, uap air (steam) dan udara. Secara garis besar, proses di pabrik amoniak dibagi menjadi 4 (empat) unit dengan urutan sebagai berikut:

The Company's consolidated financial statements have not yet applied the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 5) concerning Operating Segments. To be able to explain business segments, the Company uses a revenue structure consisting of 3 (three) segments, namely:

- *Business segments based on products produced, including Fertilizer and Non-Fertilizer products.*
- *Business segments by region, including domestic sales and exports.*
- *Business segments based on relationships with buyers, namely with the Government of the Republic of Indonesia, related parties and third parties.*

Business Segment Based On Products Produced

The Company is the pioneer of urea fertilizer manufacturer in Indonesia with main purpose to implement and support Government's policy and program in economy and national development sectors, particularly in fertilizer and other chemical industries, besides as national fertilizer manufacturer, the Company is also mandated to operate trading, services and other businesses that are related with fertilizer industry to support National Food Security Program.

Products, Production Units, and Production Processes

The Company has 2 (two) business products, namely the main products include Urea Fertilizer and Ammonia, as well as side products include liquid CO₂, solid CO₂ or dry ice, Nitrogen and Oxygen.

PRODUK SAMPING / SIDE PRODUCT

Mencakup CO₂ cair, CO₂ padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen
Includes liquid CO₂, solid CO₂ or dry ice, and Nitrogen and Oxygen

In order to produce these products, the Company operates 4 (four) units of plant with each plant consisting of 3 (three) parts as follows:

1. Ammonia Plant

PUSRI Ammonia Plant produces ammonia with total capacity achieved 1.83 million ton per year. Ammonia raw material is natural gas, steam and air. In general, the process at ammonia plant is divided into 4 (four) units with sequence as follows:



1) Unit *Feed Treating*

Gas alam yang masih mengandung kotoran (*impurities*) harus dibersihkan dahulu di unit ini, agar tidak menimbulkan keracunan pada katalis di unit *Reforming*.

2) Unit *Reforming*

Gas alam yang sudah bersih direaksikan dengan steam di *Primary Reformer* kemudian dengan udara di *Secondary Reformer* pada temperatur tinggi. Hasil reaksi berupa gas hidrogen dengan hasil samping gas karbon dioksida dan nitrogen.

3) Unit Purifikasi & Metanasi

Karbon dioksida hasil reaksi yang terbawa dalam gas proses, dipisahkan di unit ini karena berpotensi membentuk karbamat dan meracuni katalis di Reaktor Amoniak.

4) Unit *Compression Synloop & Refrigerasi*

Gas Proses direaksikan dengan tekanan tinggi di Reaktor Amoniak sehingga terbentuk gas amoniak. Gas amoniak ini kemudian masuk ke Unit Refrigerasi sehingga diperoleh amoniak dalam fasa cair.

2. Pabrik Urea

Kapasitas pabrik urea PUSRI mencapai 2,62 juta ton per tahun. Proses pembuatan Urea menggunakan bahan baku amoniak cair dan gas karbon dioksida yang disuplai dari pabrik amoniak. Proses pembuatan urea ini terbagi menjadi enam unit, yaitu:

1) Unit Sintesa

Unit ini berfungsi membentuk larutan urea dengan mereaksikan amoniak cair dan gas karbon dioksida pada tekanan 175 Kg/cm² G. Hasil samping dari reaksi ini adalah ammonium karbamat.

2) Unit Purifikasi

Ammonium karbamat yang tidak terkonversi dan kelebihan amoniak di unit Sintesa diuraikan dan dipisahkan dengan cara penurunan tekanan dan pemanasan.

3) Unit Kristaliser

Larutan urea dari unit purifikasi dikristalkan dibagian ini secara *vacuum* dengan pemanasan, kemudian kristal ureanya dipisahkan di *Centrifuge*.

4) Unit *Prilling*

Kristal urea keluaran *Centrifuge* dikeringkan sampai kandungan air 0,2% berat dan dikirimkan ke bagian atas *Prilling Tower* untuk dilelehkan dan didistribusikan merata ke seluruh distributor. Dari distributor, lelehan urea dijatuhkan ke bawah sambil didinginkan oleh udara dari bawah *Tower* sehingga menghasilkan produk urea butiran (*prill*).

1) *Feed Treating Unit*

Natural gas that still contains impurities must be first purified in this unit, so as not to cause poisoning on the catalyst in the Reforming Unit.

2) *Reforming Unit*

Natural gas that has been purified with steam at Primary Reformer is next processed with air at Secondary Reformer with high temperature. The reaction results are hydrogen gas with side products of carbon dioxide and nitrogen.

3) *Purifying & Methanator Unit*

Carbon Dioxide as reaction result that is contained in the process gas is separated in this unit due to carrying potential of carbamate reaction and poisoning catalyst at Ammonium Reactor.

4) *Compression Synloop & Refrigerator*

Process gas is reacted with high pressure at Ammonia Reactor, hence creates ammonia gas. This ammonia gas is next processed at Refrigerator Unit to produce liquid phase ammonia.

2. *Urea Plant*

The capacity of PUSRI urea plant reaching 2.62 million ton per year. Urea manufacturing process uses liquid ammonia and carbon dioxide gas as raw materials that are supplied from the ammonia plant. This urea manufacturing process is divided into six units, including:

1) *Synthesis Unit*

This unit is functioned as liquid urea by reacting liquid ammonia and carbon dioxide gas at 175 Kg/Cm² G pressure. Side result of this reaction is Ammonium Carbamate.

2) *Purifying Unit*

Unconverted ammonium carbamat and excessive ammonia at Synthesis Unit is decomposed by pressure and heating.

3) *Crystallizer Unit*

Urea solution from Purification unit is crystallized in this unit on vacuum basis with heating, then crystallized urea is detached at Centrifuge unit

4) *Prilling Unit*

Crystallized urea as output from Centrifuge unit is dried to 0.2% weigh with hot air, then delivered to the upper part of Prilling Tower to be melted and distributed evenly to all distributors, and from distributor is dropped down while being cooled by air from below and produces urea prill.



5) *Unit Recovery*

Gas amoniak dan gas karbon dioksida yang dipisahkan di bagian Purifikasi diambil kembali dengan dua langkah absorpsi, kemudian di-recycle kembali ke unit Sintesa.

6) *Unit Process Kondensat Treatment*

Sejumlah kecil urea, amoniak, dan karbon dioksida yang terbawa kondensat di *Kristaliser* diolah dan dipisahkan di *stripper* dan *hydrolizer*. Gas karbon dioksida dan gas amoniak tersebut dikirim kembali ke bagian purifikasi untuk di-recovery, sedangkan air kondensatnya dikirim ke utilitas.

3. *Pabrik Utilitas*

Merupakan pabrik yang menghasilkan bahan-bahan pembantu maupun energi yang dibutuhkan oleh Pabrik Amoniak dan Pabrik Urea PUSRI. Produk yang dihasilkan dan diolah dari Pabrik Utilitas ini antara lain sebagai berikut:

- Air Bersih
- Air Pendingin
- Air Demin
- Udara Pabrik dan instrumen
- Listrik
- *Steam*
- Tenaga Listrik
- Uap Air

4. *Pabrik NPK*

Pabrik NPK fusion PUSRI menggunakan Teknologi *Steam Fused Granulation* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 ton per tahun. Bahan baku utama yang digunakan adalah urea produksi PUSRI, *Diammonium Phospate* (DAP), dan *Kalium Clorida* (KCl). Pengoperasian pabrik NPK dilakukan secara kontinyu. Bahan baku diumpankan menggunakan *weigh feeder* untuk kemudian digranulasi, dikeringkan, didinginkan dan diayak sesuai ukuran produk. Selanjutnya, produk NPK dilapisi *coating oil* sebelum dikantongi.

Pada awalnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) pabrik dengan kapasitas terpasang 100.000 ton urea per tahun. Kemudian dalam periode 1972 hingga akhir tahun 2019 menjadi 2.617.500 ton urea, dengan rincian sebagai berikut:

5) *Recovery Unit*

Ammonia and carbon dioxide gases detached in purification unit are taken back by 2 absorption steps, which are then recycled to the synthesis unit.

6) *Condensate Process Treatment Unit*

Small part of urea, ammonia and carbon dioxide that are also carried away and condensed in Crystallized, then processed and decomposed in stripper and hydrolyzer. Carbon dioxide and ammonia gases are re-sent to the purification unit for being recovered, and the condensate water is sent to the utility.

3. *Utility Plant*

A plant that manufactures supporting materials and energy that are required by Ammonia Plant and Urea Plant of PUSRI. The products that are manufactured and processed in this Utility Plant are as follows:

- *Clean Water*
- *Cooling Water*
- *Demin Water*
- *Plant Air and Instrument*
- *Electricity*
- *Steam*
- *Power Plant*
- *Water Steam*

4. *NPK Plant*

PUSRI's NPK Fusion Plant applies Steam Fused Granulation Technology with production capacity of Rp100,000 tons per year. Main raw materials that are used including PUSRI urea products, Diammonium Phospate (DAP) and Calium Chloride (KCl). NKP plant operations is done continuously. The feed raw material is using weigh feeder to be later granulated, dried, cooling down and sieved according to product size. Next, the NPK product is coated with coating oil before bagged.

Initially, the Company only has 1 (one) plant with an installed capacity of 100,000 tons of urea per year. Then in the period of 1972 until the end of 2019 became 2,617,500 tons of urea, with the following details:



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Pabrik PUSRI PUSRI Factory	Kapasitas Terpasang Urea (ton/tahun) Urea Installed Capacity (tons/year)	Kapasitas Terpasang Amonia (ton/tahun) Amonia Installed Capacity (tons/year)	Terpasang NPK (ton/tahun) NPK Installed (tons/year)	Nilai Pabrik **** Factory Value **** (Rp/USD)	Mulai Produksi Start Production
I (*)	100.000	59.400	-	USD34.363.511	Oktober 1963 / October 1963
II (**)	552.000	262.000	-	Rp3.651.063.140	Agustus 1974 / August 1974
III (***)	570.000	396.000	-	USD85.734.452	Desember 1976 / December 1976
IV (****)	570.000	396.000	-	USD192.000.000	Oktober 1977 / October 1977
IB	570.000	445.500	-	USD326.883.626	Maret 1994 / March 1994
IIB (*****)	907.500	660.000	-	USD657.091.278	Oktober 2016 / October 2016
NPK	-	-	100.000	Rp169.691.059.202	Februari 2016 / February 2016

Ket:

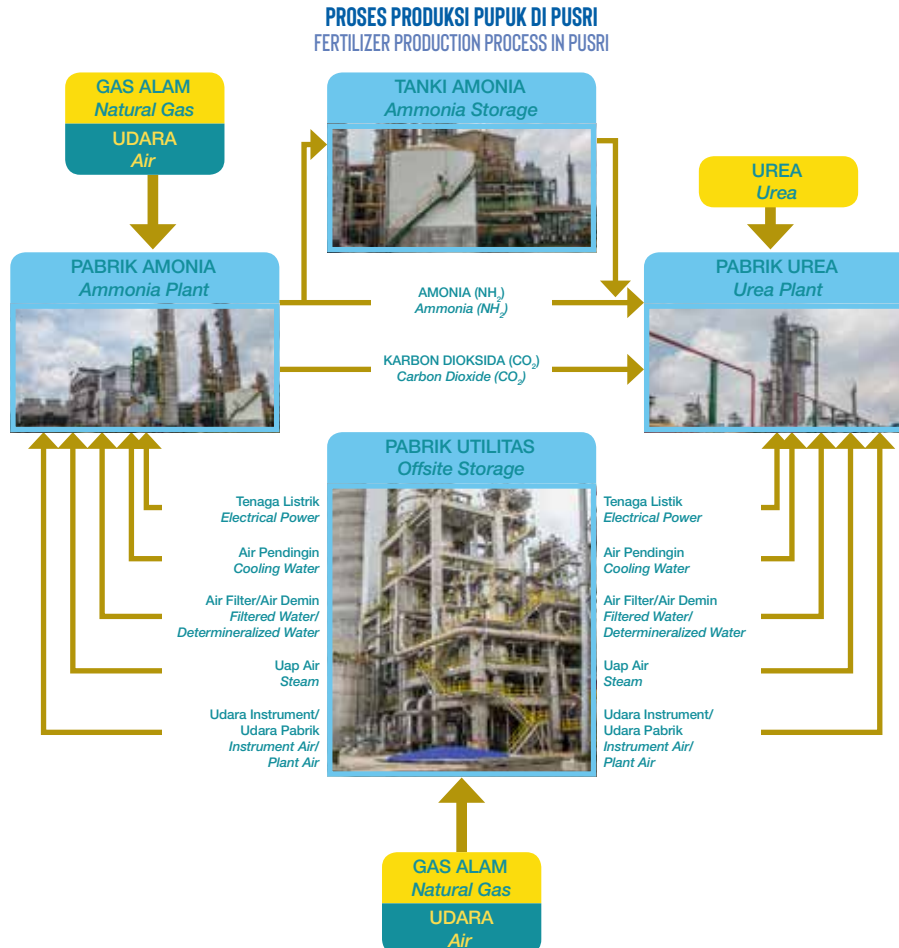
- (*) PUSRI-I diganti dengan PUSRI-IB karena usia pabrik telah tua dan tidak efisien
- (**) Telah dilakukan Proyek Optimalisasi Pabrik Urea (UOP) dan Amonia (AOP)
- (***) Telah dilakukan optimalisasi khusus pabrik Amonia (AOP)
- (****) Nilai estimasi pada tahun 1994 kecuali P-IIB
- (*****) Produksi Commissioning

Note:

- (*) PUSRI-I was replaced with PUSRI-IB because the plant has been old and inefficient
- (**) Urea (UOP) and Ammonia (AOP) Plant Optimization Project have been conducted
- (***) Ammonia (AOP) Plant Special Optimization has been conducted
- (****) Estimation value in 1994 except P-IIB
- (*****) Commissioning Production

Berikut diagram keseluruhan proses produksi di Pabrik PUSRI untuk menghasilkan baik produk Pupuk Urea dan NPK maupun Pupuk Amonia.

The following diagram describes the whole production process at PUSRI Plant to produce Urea Fertilizer and Ammonia Fertilizer.





Dalam melaksanakan penyaluran pupuk sampai ke tangan pelanggan, Perusahaan memiliki perangkat dan sarana:

- Kantor Perwakilan
Perusahaan memiliki kantor perwakilan di setiap ibukota propinsi yang disebut dengan Kantor PUSRI Penjualan Daerah (PPD) yang berada untuk wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan. Kantor Perwakilan berfungsi sebagai pelaksana teknis dalam penjualan produk dan mewakili kepentingan perusahaan di daerah.
- Dermaga/Pelabuhan
Untuk mendukung proses pendistribusian produk baik domestik maupun ekspor, Perusahaan memiliki 7 (tujuh) Dermaga untuk kepentingan sendiri guna mengeluarkan hasil produksi di Lini I Pabrik selain menggunakan jalur darat (Via Truk). Dermaga ini juga sewaktu-waktu dapat digunakan juga sebagai pelabuhan bongkar untuk bahan baku, maupun Batu Bara. Adapun dermaga dan kapasitas muat adalah sebagai berikut:

Dermaga 1 / Port 1	Pupuk In Bag < 1.000 ton & nh3 / In Bag Fertilizer <1,000 tons & nh3
Dermaga 2 / Port 2	Pupuk Curah / Bulk Fertilizer
Dermaga 3 / Port 3	Pupuk In Bag > 1.000 ton / In Bag Fertilizer >1,000 tons
Dermaga 4 / Port 4	Pupuk In Bag > 1.000 ton / In Bag Fertilizer >1,000 tons
Dermaga 5 / Port 5	Pupuk Curah / Bulk Fertilizer
Dermaga 6 / Port 6	Bongkar Muat Stg Batubara / Loading and Unloading Coal Stg
Dermaga 7/Jetty Construction / Port 7/Jetty Construction	Pupuk In Bag < 1.000 ton / In Bag Fertilizer <1,000 tons

- Unit Pengantongan
Untuk menjaga kualitas produknya maka PUSRI melakukan pengiriman pupuk curah dari Palembang yang selanjutnya akan disuplai ke unit pengantongan yang ada di beberapa daerah dengan rincian:

Lini I / Line I (2D, BS 2 & BS ¾)	Kapasitas 1.460.000 ton/tahun / Capacity of 1,460,000 tons/year
Lini II / Line II (UPP Semarang, UPP Cilacap, UPP Belawan, UPP Meneng)	Kapasitas 1.900.000 ton/tahun / Capacity of 1,900,000 tons/year

- Gudang Lini II/III
Dalam rangka menjalankan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Tepat), yaitu Tepat Jenis, Tempat, Harga, Mutu, Waktu, Jumlah, dan produsen wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi dengan memiliki/menguasai gudang Lini III pada wilayah tanggung jawabnya, maka

In carrying out fertilizer distribution until received by the farmers, the Company has the following facilities and infrastructures:

- *Representative Office*
The Company has representative office in every Provincial Capital known as PUSRI Regional Sales Office (PPD), located in Sumatera, Java, West Kalimantan and South Kalimantan area. The representative offices are functioned as technical executor in the product sales and representing the Company's interest at regional level.
- *Harbor/Port*
To support the process of distributing products both domestic and export, the Company has 7 (seven) self-interest ports in order to distribute production outcome at the Plant Line I in addition to using the land route (Via Truck). This port can also be used at any time as a loading port for raw materials, as well as coal. The ports and loading capacity are as follows:

- *Bagging Unit*
To maintain the quality of its products, PUSRI delivers bulk fertilizer from Palembang, which will then be supplied to packaging units in several areas with details as follows:

- *Warehouse Line II/III*
In order to carry out the Minister of Trade Regulation No. 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) regulates the procurement and distribution of subsidized fertilizers in the country for the agricultural sector nationally from Line I to Line IV in accordance with the Correct 6 principle, namely the Correct Type, Place, Price, Quality, Time, Amount, and producers are obliged to guarantee the smooth distribution of subsidized fertilizer by owning/controlling Line III warehouses in their area of responsibility.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

saat ini gudang yang dioperasikan oleh Perusahaan untuk wilayah subsidi dan non subsidi baik gudang milik maupun sewa, adalah sebagai berikut:

Therefore, currently the warehouse operated by the Company for subsidized and non-subsidized areas, both owned and leased warehouses, are as follows:

Milik (35 gudang yang digunakan oleh Pusri) <i>Owned (35 warehouses used by PUSRI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Stock Holder oleh Pusri / <i>Stock Holder by Pusri</i> • Pengelola TKBM oleh pihak ketiga / <i>TKBM manager by a third party</i>
Sewa (39 gudang) <i>Leased (39 warehouses)</i>	Stock Holder & Pengelola TKBM oleh pihak ketiga <i>Stock Holder & TKBM manager by a third party</i>

- Distributor dan Pengecer
Perusahaan juga memanfaatkan distributor dan pengecer dalam rantai pasokan produknya hingga dapat mencapai petani maupun pengguna akhir produk lainnya, khususnya untuk pupuk bersubsidi yang ada di wilayah rayon.

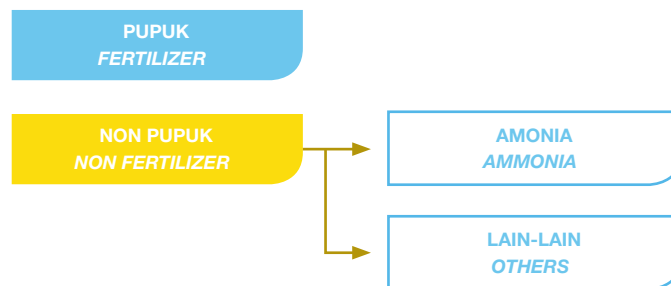
- *Distributors and Retailers*
The Company also utilizes distributors and retailers in the supply chain of its products to reach farmers and other end users of products, especially for subsidized fertilizers in the cluster area.

Wilayah	Distributor	Pengecer
Bangka Belitung	3	234
Bengkulu	5	338
Sumatera Selatan / <i>South Sumatra</i>	32	607
Lampung	40	1.457
Jawa Tengah / <i>Central Java</i>	165	5.127
DI Yogyakarta	13	191
Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	14	211
Jumlah / Total	272	8.215

Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu Pupuk dan Non Pupuk. Produk Pupuk mencakup produk Pupuk Urea, sementara produk Non Pupuk terdiri dari Pupuk Amonia, dan lain-lain.

Based on the products and services produced, the Company divides its business segments into 2 (two) categories, namely Fertilizer and Non-Fertilizer. Fertilizer products include Urea Fertilizer products, while Non-Fertilizer products consist of Ammonia Fertilizer, and others.

JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN PUSRI
PUSRI'S TYPES OF PRODUCTS



Gambaran profitabilitas masing-masing produk dan kontribusinya terhadap pendapatan Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

An overview of the profitability of each product and its contribution to the Company's revenue can be seen below.



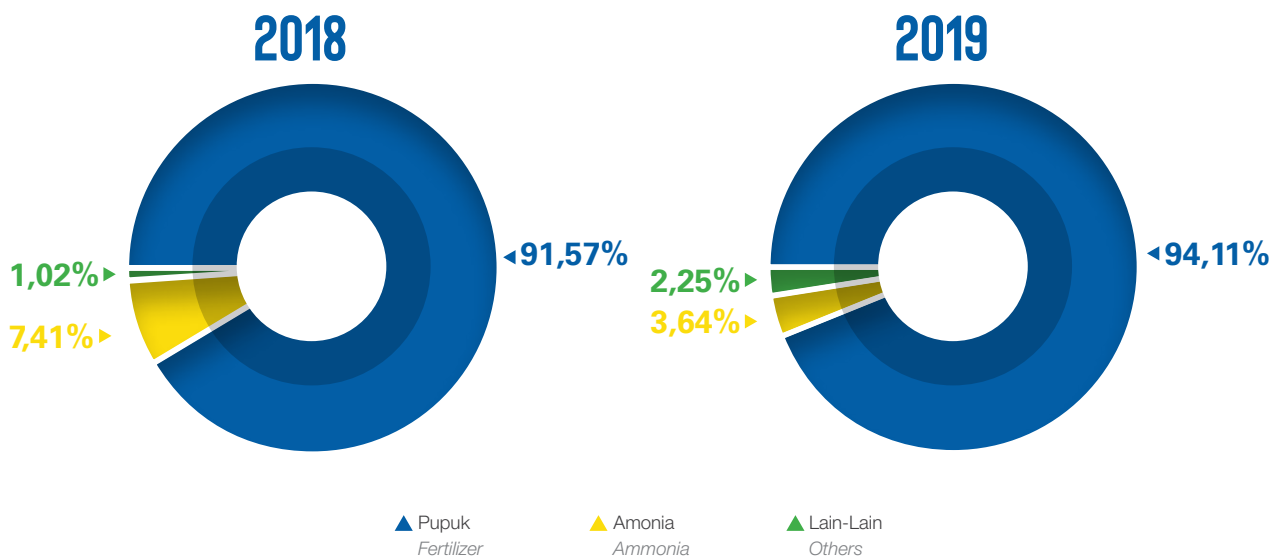
PENDAPATAN PER PRODUK DAN KONTRIBUSINYA
REVENUE PER PRODUCT AND ITS CONTRIBUTION

Produk Product	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pupuk / Fertilizer						
Subsidi / Subsidized	6.061.131	62,21%	6.627.396	59,88%	(566.265)	-9%
Non Subsidi / Non Subsidized	3.107.953	31,90%	3.507.506	31,69%	(399.553)	-11%
Jumlah Pendapatan dari Pupuk Total Revenue from Fertilizer	9.169.084	94,11%	10.134.902	91,57%	(965.818)	-10%
Non Pupuk / Non-Fertilizer						
Amonia / Ammonia	354.900	3,64%	819.861	7,41%	(464.961)	-57%
Lain-Lain / Others	219.255	2,25%	113.368	1,02%	105.887	93%
Jumlah Pendapatan dari Non Pupuk Total Revenue from Non-Fertilizer	574.155	5,89%	933.229	8,43%	(359.074)	-38%
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	9.743.239	100,00%	11.068.131	100,00%	(1.324.892)	-11,97%

Hasil penjualan tahun 2019 mengalami penurunan 11,97% atau senilai Rp1,32 triliun dibandingkan tahun 2018. Penurunan kinerja pendapatan terutama disebabkan turunnya jumlah pupuk bersubsidi akibat penyesuaian atas perubahan kebijakan alokasi pupuk bersubsidi dari Kementerian Pertanian, serta harga jual Urea dan Amoniak di pasar yang cenderung mengalami penurunan sehingga menyebabkan Perusahaan menahan penjualan agar tidak mengalami kerugian.

The sales in 2019 decreased by 11.97% or Rp1.32 trillion compared to 2018. The decline in revenue performance was mainly due to a decrease in the amount of subsidized fertilizers due to adjustment to changes in the policy of subsidized fertilizer allocation from the Ministry of Agriculture, as well as the declining tendency of Urea and Ammonia selling prices in the market, causing the Company to hold back sales in order to avoid more losses.

KOMPOSISI PENDAPATAN BERDASARKAN PRODUK
REVENUE COMPOSITION BY PRODUCT





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Berikut penjelasan masing-masing produk, baik produk Pupuk maupun Non Pupuk yang mencakup produk Amonia dan lainnya.

PUPUK: UREA DAN NPK

Proses pada produk Pupuk mencakup kegiatan produksi, distribusi dan penjualan produk Pupuk yaitu Urea dan NPK. Produk Pupuk tersebut merupakan hasil dari produksi pabrik Perusahaan yang dijual ke sektor *Public Service Obligation* (PSO) dan non PSO (dalam negeri dan ekspor). Selain Urea dan NPK, Perusahaan juga menjual pupuk organik yang merupakan produksi dari mitra.

Jenis Produk Pupuk PUSRI dan Pencapaian Volume Produksi

Produk Urea dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB dimana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi. Sedangkan produk NPK dihasilkan dari Pabrik NPK Fusion yang dimiliki dan dikelola oleh PUSRI.

Pencapaian volume produksi baik untuk produk Urea maupun NPK dapat dilihat di bawah ini.

Following is an explanation of each product, both Fertilizer and Non-Fertilizer products that include Ammonia and other products.

FERTILIZER: UREA AND NPK

The process for Fertilizer products includes the production and sales of Fertilizer products, namely Urea and NPK. The fertilizer products are outcomes of PUSRI plant production that are sold to Public Service Obligation (PSO) and Non-PSO sectors (domestic and overseas). Besides urea and NPK, PUSRI also offers organic product as organic production of PUSRI's partners.

PUSRI Fertilizer Product Types and Achievement of Production Volume

Urea product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector. Whereas NPK product is manufactured at NPK Fusion Plant owned and managed by PUSRI.

The achievement of production volume for both Urea and NPK products can be seen below.

PENCAPAIAN PRODUKSI PUPUK UREA DAN NPK
ACHIEVEMENT OF UREA AND NPK FERTILIZER PRODUCTION

Produksi Pupuk Fertilizer Production	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019		
					Nominal	Persentase Percentage (%)	
					(1)	(2)	(3)
Urea							
Tonase Produksi / Tonnage Production							
Pabrik PUSRI-IB PUSRI-IB Factory	ton tons	494.692	549.000	487.430	90%	7.262	1%
Pabrik PUSRI-IIB PUSRI-IIB Factory	ton tons	978.337	971.200	920.990	101%	57.347	6%
Pabrik PUSRI-III PUSRI-III Factory	ton tons	377.720	513.800	419.505	74%	(41.785)	-10%
Pabrik PUSRI-IV PUSRI-IV Factory	ton tons	351.569	-	342.178	0%	9.391	3%
Jumlah Tonase Produksi Total Tonnage Production	ton tons	2.202.318	2.034.000	2.170.103	108%	32.215	1%
Kapasitas Produksi Production Capacity	ton tons	2.618.000	2.618.000	2.617.500	100%	0	0%
Rasio Gas Bumi Natural Gas Ratio	MMBTU/ton	28,65	28,31	30,32	101%	(1,672)	-6%
Biaya Produksi Production Cost	Rp/ton Rp/tons	3.294.998	3.152.490	3.289.281	105%	5.717	0,17%



PENCAPAIAN PRODUKSI PUPUK UREA DAN NPK
ACHIEVEMENT OF UREA AND NPK FERTILIZER PRODUCTION

Produksi Pupuk Fertilizer Production		Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
		(1)	(2)	(3)	(1:2)	Nominal	Persentase Percentage (%)
		(1)	(2)	(3)	(1:2)	(4=1-3)	(4:3)
NPK							
Tonase Produksi / Tonnage Production							
Jumlah Tonase Produksi Total Production Tonnage	ton tons	105.293	140.000	104.578	75%	715	1%
Kapasitas Produksi Production Capacity	ton/tahun tons/year	100.000	300.000	100.000	33%	0	0%
Rasio Konsumsi Bahan Baku Raw Material	Bahan Baku/ton	1,022	1,025	1,02	99,7%	0,002	0,2%
Biaya Produksi Production Cost	Rp/ton Rp/tons	4.426.108	4.886.642	4.631.049	91%	(204.941)	-4%
Jumlah Tonase Produksi Pupuk Total Tonnage of Fertilizer	ton tons	2.307.611	2.174.000	2.274.681	106%	32.930	1%

Keterangan: Produksi PUSRI IIB telah memperhitungkan produk commissioning.
Note: The production of PUSRI IIB has calculated the commissioning product.

Realisasi produksi Pupuk Urea tahun 2019 mengalami kenaikan 1% atau sebesar 32.215 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 108% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan *on stream days* 2019 yang lebih baik dibandingkan tahun 2018. Sedangkan rasio gas bumi per ton Pupuk Urea tahun 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 101% terhadap target tahun 2019. Penurunan rasio gas bumi disebabkan *Turn Around* (TA) pabrik yang lebih singkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Biaya produksi Urea per ton tahun 2019 meningkat 0,17% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 105% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya biaya bahan baku dan penolong serta utilitas akibat tingginya rasio konsumsi bahan baku dan lebih rendahnya tonase penjualan dibandingkan asumsi RKAP.

Untuk NPK, realisasi produksi Pupuk NPK tahun 2019 meningkat 0,68% atau sebesar 715 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 75% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan Pabrik NPK II masih dalam tahap *commissioning* dari rencana awal *Plant Acceptance* di awal bulan September 2019. Sedangkan rasio konsumsi bahan baku per ton NPK tahun 2019 relatif stabil, baik jika dibandingkan dengan tahun 2018 maupun terhadap target tahun 2019.

The realization of Urea Fertilizer production in 2019 increased by 1.48% or 32,215 tons compared to 2018, or reaching 108.28% of the 2019 target. This was mainly due to better on-stream days compared to the previous year. Whereas the ratio of natural gas per ton of Urea Fertilizer in 2019 decreased compared to 2018, or reaching 101.20% against the 2019 target. The decline in natural gas ratio was due to the shorter Plant Turn Around (TA) than the previous year.

Urea production costs per ton in 2019 increased by 4.09% when compared to 2018, or reached 107.99% of the 2019 target. This was mainly due to high raw materials and auxiliary materials as well as utilities due to the high raw material consumption ratio and lower sales tonnage compared to the RKAP assumptions.

For NPK, the realization of NPK Fertilizer production in 2019 increased by 0.68% or 715 tons compared to 2018, or reached 75.21% of the 2019 target. This was mainly due to the NPK II plant was still in the commissioning stage of the original Plant Acceptance plan in early September 2019. Whereas the ratio of raw material consumption per ton of NPK in 2019 was relatively stable, compared to 2018 and the 2019 target.



Biaya produksi NPK kantong per ton tahun 2019 mengalami penurunan 1,74% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 97,04% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh Pabrik NPK II masih dalam tahap *commissioning* dari rencana awal *Plant Acceptance* di awal bulan September 2019.

NPK bag production costs per ton in 2019 decreased by 1.74% when compared to 2018, or reached 97.04% of the 2019 target. This was mainly due to the NPK II plant was still in the commissioning stage of the original Plant Acceptance plan in early September 2019.

Untuk meningkatkan kinerja produksi, maka telah dan sedang dilakukan upaya-upaya, antara lain :

- a. Mengatur temperatur regenerasi Molecular sieve pada pabrik Amoniak Pusri-IB di atas 200°C dan Menjaga sirkulasi dan penyerapan di PGRU Nomal serta memastikan Pompa 140-J dan 141-J beroperasi dengan baik sehingga amoniak tidak lolos ke *Coldbox* yg bisa menyebabkan kebuntuan.
- b. Melakukan penggantian/perbaikan *Mech Seal* 107-JAHT pada Amoniak Pusri-IB yang bocor, sehingga hidrolis tetap beroperasi agar konsumsi *steam* lebih hemat.
- c. Melakukan pembersihan *internal part* HPD dan LPD pada Pabrik Urea Pusri-IB sehingga tidak ada *carry over* urea ke *recovery*/HPA.
- d. Melakukan penggantian *bearing Gearbox* GB-101B pada Pabrik Urea Pusri-IB karena adanya vibrasi.
- e. Pengaturan temperatur TV-1004 & TV-1010 di katalis HTSC & LTSC pada Pabrik Amoniak Pusri-IIB untuk meminimalkan *CO slip*.
- f. Penambahan waktu *step cooling* 6 jam menjadi 8 jam untuk menaikkan performa *Dryer* pada Pabrik Amoniak Pusri-IIB.
- g. Penambahan *delta expander* 2.3kg/cm³ menjadi 3kg/cm³ untuk menaikkan performa *purifier* pada Pabrik Amoniak Pusri-IIB.
- h. Pembersihan pada membran RO *Stage 2* pada Pabrik Amoniak Pusri-IIB.
- i. *Tuning* temperatur *bed* katalis 105-D pada Pabrik Amoniak Pusri-III untuk mengoptimalkan performa katalis (*NH3 outlet* = 12-13%, umur katalis lebih dari 17 tahun).
- j. *Overhaul gearbox* GA-101A dan C serta pabrikasi gear pada Pabrik Urea Pusri-III ke pihak ketiga karena vibrasi tinggi.
- k. Mencegah lubernya *dissolving tank* dengan menjaga konsentrasi urea di *dust chamber* 20-25 % dan mengatur *level dust chamber* pada Pabrik Urea Pusri-III.
- l. Menyiapkan *sper part* dan *Assembly unit spare* GA-102 di Mesin *shop* pada pabrik Urea Pusri-IV.
- m. Mengaktifkan *slurry* dari *pool scrubber* untuk mempercepat terbentuknya granul dari 20 ke 9 jam di Pabrik NPK
- n. Melakukan *recycle spillage* kering melalui *feeding* di *line bypass spillage* M-209 untuk mengurangi *losses* di pabrik NPK.



Penjualan

Sales

PENCAPAIAN PENJUALAN PRODUK PUPUK
ACHIEVEMENT OF FERTILIZER PRODUCT SALES

Penjualan Pupuk Fertilizer Sales	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	Nominal	Persentase Percentage (%)
					(4=1-3)	(4:3)
Tonase Penjualan (ton) / Sales Tonnage (tons)						
Pupuk Subsidi (PSO) Subsidized Fertilizer (PSO)	1.206.450	1.375.034	1.371.317	88%	(164.868)	-12%
Pupuk Non Subsidi (Non PSO) Non Subsidized Fertilizer (Non PSO)	797.128	831.832	900.908	96%	(103.780)	-12%
Jumlah Total	2.003.577	2.206.866	2.272.225	91%	(268.648)	-12%
Nilai Penjualan (Rp juta) / Sales Value (Rp million)						
Nilai Penjualan dari Pupuk Subsidi (PSO) Sales Value of Subsidized Fertilizer (PSO)	1.745.383	2.029.550	2.020.714	86%	(275.331)	-14%
Nilai Subsidi Pupuk Value of Fertilizer Subsidies	4.315.748	4.788.392	4.606.682	90%	(290.934)	-6%
Nilai Penjualan dari Pupuk Non Subsidi (Non PSO) Sales Value of Non Subsidized Fertilizer (Non PSO)	3.107.953	3.436.766	3.507.506	90%	(399.553)	-11%
Jumlah Total	9.169.084	10.254.708	10.134.902	89%	(965.818)	-10%

Total realisasi volume tonase penjualan selama tahun 2019 turun 12% atau sebesar 268.648 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 91% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, tonase urea komersil 2019 lebih rendah dan nilai penjualan lebih rendah dibandingkan tahun 2018 disebabkan realisasi harga jual 2019 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018.

Total realization of fertilizer sales tonnage volume in 2019 decreased by 11.82% compared to 2018, or reaching 90.79% of the 2019 target. Both sales tonnage of subsidized and non-subsidized fertilizers decreased. The sales adjustment caused by the allocation of subsidized fertilizer from the Ministry of Agriculture, and the selling price of Urea in 2019 which was lower than the previous year had an impact on the performance of fertilizer sales tonnage.

Realisasi nilai penjualan produk Pupuk selama tahun 2019 turun 10% atau sebesar Rp965,82 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 89% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, tonase urea komersil 2019 lebih rendah dan nilai penjualan lebih rendah dibandingkan tahun 2018 disebabkan realisasi harga jual 2019 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018.

The realization of fertilizer product sales value in 2019 decreased by 9.53% or Rp965.82 billion compared to 2018, or reaching 89.41% of the 2019 target. The decrease in fertilizer sales tonnage had a direct impact on the sales value.

Sedangkan nilai pengakuan penerimaan subsidi tahun 2019 turun 6,32% atau sebesar Rp290,93 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 90,13% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan lebih rendahnya

While the recognition value of subsidized revenue in 2019 decreased by 6.32% or Rp290.93 billion when compared to 2018, or reaching 90.13% of the 2019 target. This was mainly due to lower PSO sales due to sales adjustments



penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan.

according to the Ministry of Agriculture's allocation.

Penjualan produk Pupuk untuk sektor pangan dan komersil dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The details of sales volume of subsidized and non-subsidized fertilizers can be seen in the table below.

VOLUME PENJUALAN PRODUK PUPUK PER SEKTOR
VOLUME PENJUALAN PRODUK PUPUK PER SEKTOR

Sektor Sector	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	Nominal	Persentase Percentage (%)
					(4=1-3)	(4:3)
Sektor Pangan						
Urea	1.134.297	1.294.350	1.278.162	88%	(143.865)	-11%
NPK	72.153	80.684	93.155	89%	(21.002)	-23%
Organik / Organic	-	-	-	0%	0	0%
Jumlah Penjualan Sektor Pangan	1.206.450	1.375.034	1.371.317	88%	(164.868)	-12%
Sektor Komersil / Commercial Sector						
Urea				88%		
Kebun / Plantation	285.877	309.516	458.158	92%	(172.281)	-38%
Industri & Ritel / Industry & Retail	153.571	183.000	146.591	84%	6.980	5%
Ekspor / Export	338.580	250.000	293.614	135%	44.966	15%
Jumlah Penjualan Urea Komersil (ton)	778.028	742.516	898.369	105%	(120.341)	-13%
NPK	19.100	89.316	2.545	21%	16.555	650%
Organik Industri	-	-	-	0%	0	0%
Jumlah Penjualan Sektor Komersil (ton)	797.128	831.832	900.908	96%	(103.780)	-12%
Jumlah Penjualan (ton)	2.003.577	2.206.866	2.272.225	91%	(268.648)	-12%

Total tonase penjualan seluruh jenis pupuk tahun 2019 sebesar 2.003.577 ton atau 91% dari target yang sebesar 2.206.866 ton. Penjualan tahun 2019 lebih rendah dibanding target disebabkan lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, dan belum tercapainya target tonase penjualan urea komersil dalam negeri 2019. Namun di sisi lain, terdapat peningkatan penjualan urea ekspor yaitu 135% dibanding target.

Total sales tonnage of all types of fertilizers in 2019 was 2,003,577 tonnes or 91% of the target of 2,206,866 tonnes. Sales in 2019 were lower than the target due to lower PSO sales, caused by to sales adjustments according to the Ministry of Agriculture's allocation, and the 2019 domestic commercial urea sales tonnage target had not been achieved. However, on the other hand, there was an increase in urea export sales at 135% compared to the target.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018, total realisasi hasil penjualan pupuk selama tahun 2019 turun 12% atau sebesar 268.648 ton disebabkan terutama lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, dan lebih rendahnya tonase penjualan urea komersil sektor kebun tahun 2019. Namun di sisi lain, hasil penjualan untuk urea komersil sektor industri, ritel dan ekspor lebih optimal dan meningkat signifikan dibanding tahun 2019 yaitu 5% untuk sektor industri ritel dan 15% untuk ekspor.

Compared to the realization in 2018, total realization of fertilizer sales during 2019 decreased by 12% or 268,648 tonnes, mainly caused by lower PSO sales due to sales adjustments according to the Ministry of Agriculture's allocation, and lower tonnage sales of commercial urea in the plantation sector in 2019. But on the other side, sales outcome for commercial urea in the industrial, retail and export sectors were more optimal and increased significantly compared to 2019, namely 5% for retail industry sector and



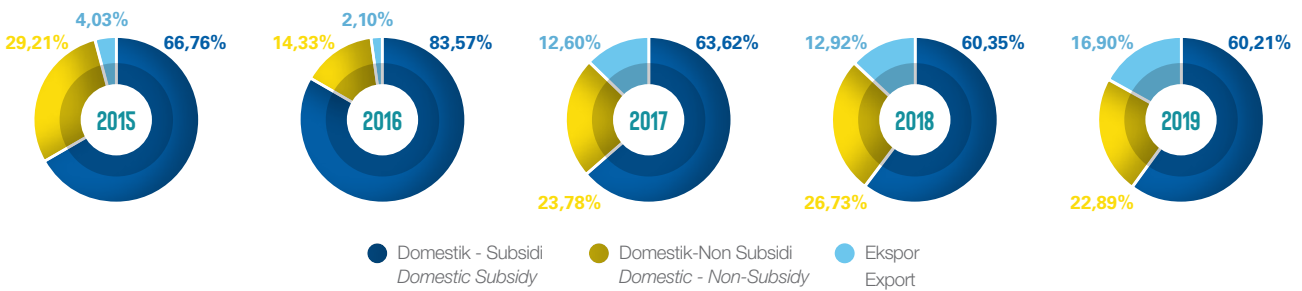
Selain itu, telah optimalnya pabrik NPK mampu meningkatkan hasil penjualan sebesar 650% dibanding tahun 2018.

15% for exports. In addition, the NPK plant has been optimally able to increase sales results by 650% compared to 2018.

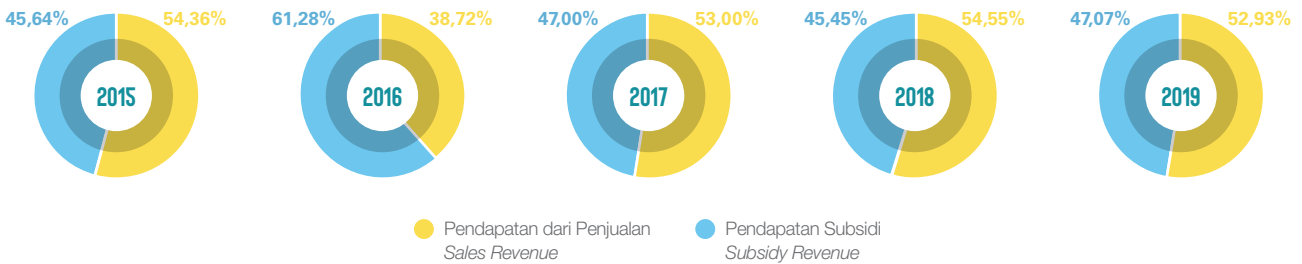
Tren volume produksi dan nilai penjualan produk Pupuk selama 5 (lima) tahun terakhir, baik Urea maupun NPK dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The trend of production volume and sales value of Fertilizers for the past 5 (five) years, both Urea and NPK can be seen in the chart below.

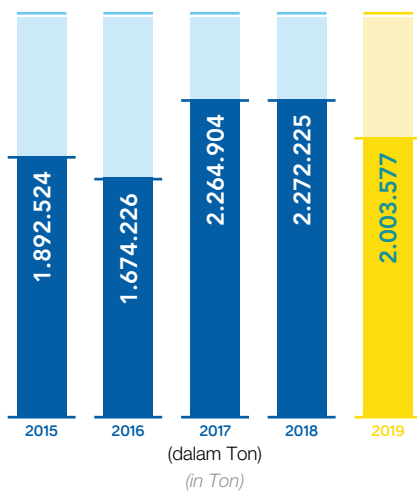
KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK
KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK



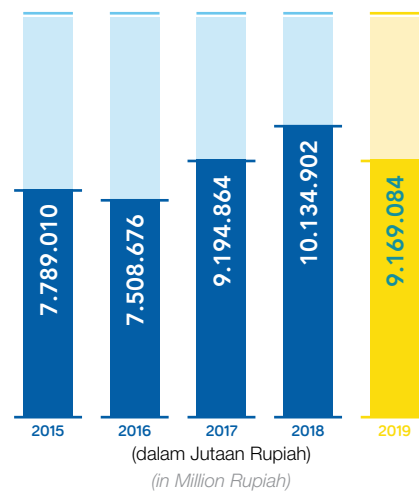
KOMPOSISI NILAI PENJUALAN PUPUK
KOMPOSISI NILAI PENJUALAN PUPUK



VOLUME PENJUALAN PUPUK
VOLUME PENJUALAN PUPUK



NILAI PENJUALAN PUPUK
NILAI PENJUALAN PUPUK





Profitabilitas

Kinerja penjualan tahun 2015-2019 cenderung meningkat. Penerapan optimalisasi moda produksi dan penerapan strategi penjualan menunjukkan kinerja yang terus positif dari tahun ke tahun walaupun di sisi lain harus dihadapkan berbagai tantangan seperti harga jual internasional yang cenderung menurun.

Untuk mengoptimalkan kinerja penjualan produk Pupuk, Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Profitability

The profitability of fertilizer products includes Urea and NPK products can be seen in the table below.

To optimize the sales performance of Fertilizer products, the Company undertook the following steps

PROFITABILITAS PRODUK PUPUK
FERTILIZER PRODUCT PROFITABILITY

Sektor Sector	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
					(1)	(2)
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	9.169.084	10.254.708	10.134.902	89,41%	(965.818)	-9,53%
Harga Pokok Penjualan (Rp-juta) Cost of Goods Sold (Rp-million)	(7.357.126)	(8.048.126)	(8.168.007)	91,41%	(15.525.133)	-9,93%
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-million)	1.811.958	2.206.582	1.966.895	82,12%	(154.937)	-7,888%
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	19,76%	21,52%	19,41%	91,842%	0,003	1,811%
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue (%)	94,11%	89%	91,57%	105%	0,03	2,773%

Laba Bruto untuk produk pupuk turun 8% atau sebesar Rp154,94 miliar jika dibandingkan tahun 2018 dan atau mencapai 82% terhadap target 2019. Hal ini disebabkan lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, dan belum tercapainya target tonase penjualan urea komersil dalam negeri 2019 dan akibat penurunan harga internasional.

Gross Profit for fertilizer products decreased by 8% or Rp154.94 billion compared to 2018 and or reached 82% of the 2019 target. This was driven by lower PSO sales due to sales adjustments according to the Ministry of Agriculture's allocation, and the target tonnage sales of domestic commercial urea have not been achieved in 2019 and due to falling international prices.

NON PUPUK: AMONIA DAN LAINNYA

AMONIA

Kegiatan pada produk Non Pupuk berupa Amonia mencakup kegiatan produksi, distribusi dan penjualan produk Amonia. Produk Amonia dijual dalam negeri (dalam bentuk botol dan tangki) dan ekspor.

NON-FERTILIZER: AMMONIA AND OTHERS

AMMONIA

Activities in Non-Fertilizer products are Ammonia, including ammonia products production and sales activities. Ammonia product is sold domestically (in bottle and tank packages) and exported.



Jenis Produk Amonia PUSRI dan Pencapaian Volume Produksi

Produk Amonia dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-IIB, Pabrik P-III, dan Pabrik P-IV, dimana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi (aspek operasional).

Pencapaian volume produksi Amonia dapat dilihat di bawah ini.

PUSRI Ammonia Product Types and Achievement of Production Volume

Ammonia product is manufactured at P-IB, P-IIB, P-III, and P-IV Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector (operational aspect).

The achievement of Ammonia production volume can be seen below.

PENCAPAIAN PRODUKSI PUPUK AMONIA ACHIEVEMENT OF AMMONIA FERTILIZER PRODUCTION

Produksi Amonia Ammonia Production		Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
		(1)	(2)	(3)	(1:2)	Nominal (4=1-3)	Persentase Percentage (%) (4:3)
		(1)	(2)	(3)	(1:2)	(4=1-3)	(4:3)
Tonase Produksi / Production Tonnage							
Pabrik PUSRI-IB PUSRI-IB Factory	ton tons	350.863	416.600	396.920	84%	(46.057)	-12%
Pabrik PUSRI-IIB PUSRI-IIB Factory	ton tons	688.718	713.000	611.870	97%	76.848	13%
Pabrik PUSRI-III PUSRI-III Factory	ton tons	326.457	342.400	364.051	95%	(37.594)	-10%
Pabrik PUSRI-IV PUSRI-IV Factory	ton tons	74.141	-	157.362	0%	(83.221)	-53%
Jumlah Tonase Produksi Total Tonnage Production	ton tons	1.440.179	1.472.000	1.530.203	98%	(90.024)	-6%
Kapasitas Produksi Production Capacity	ton tons	1.898.000	1.898.000	1.898.000	100%	0	0%
Rasio Gas Bumi Natural Gas Ratio	MMBTU/ton MMBTU/tons	35,98	35,62	37,54	101%	(1,562)	-4%
Biaya Produksi Production Cost	Rp/ton Rp/tons	3.926.559	3.876.864	3.884.406	101%	42.153	1%

Realisasi produksi Amonia tahun 2019 mengalami penurunan 5,88% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 98% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan adanya *shutdown* perbaikan *Turn Around* (TA) pada pabrik amonia PUSRI-IB dan PUSRI-III bulan Januari, Februari dan Maret 2019. Sedangkan rasio gas bumi per ton Amonia tahun 2019 turun 4,16% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 101,01% terhadap target tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya beberapa perbaikan di bulan September, Oktober dan November pada pabrik Amonia PUSRI-IIB; serta *on stream days* yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

The realization of Ammonia production in 2019 decreased by 5.88% compared to 2018, or reaching 97.84% of the 2019 target. This was mainly due to the *Turn Around* (TA) repair shutdown at PUSRI-IB and PUSRI-III Ammonia Plant in January, February and March 2019. While the natural gas ratio per ton of Ammonia in 2019 decreased by 4.16% compared to 2018, or reaching 101.01% of the 2019 target. This was due to several repairs in September, October and November at PUSRI-IIB Ammonia Plant; and better *on-stream days* than the previous year.



 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Biaya produksi Amonia per ton tahun 2019 meningkat 1,54% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 101,04% terhadap target tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya biaya utilitas akibat tingginya rasio konsumsi bahan baku; serta lebih tingginya biaya penyusutan amortisasi dan utilitas seiring dengan telah beroperasinya STG Batubara dan lebih rendahnya tonase penjualan tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Ammonia production costs per ton in 2019 increased by 1.54% compared to 2018, or reaching 101.04% of the 2019 target. This was mainly driven by higher utility costs due to the high raw material consumption ratio; and higher amortization and utility depreciation costs due to the operation of Coal STG and lower sales tonnage in 2019 compared to 2018.

Untuk meningkatkan kinerja produksi, maka telah dan sedang dilakukan upaya-upaya, antara lain :

- a. Mengatur temperatur regenerasi *Molecular sieve* pada pabrik Amoniak Pusri-IB di atas 200°C dan Menjaga sirkulasi dan penyerapan di PGRU Nomal serta memastikan Pompa 140-J dan 141-J beroperasi dengan baik sehingga amoniak tidak lolos ke *Coldbox* yg bisa menyebabkan kebuntuan.
- b. Melakukan penggantian/perbaikan *Mech Seal* 107-JAHT pada Amoniak Pusri-IB yang bocor, sehingga hidrolis tetap beroperasi agar konsumsi steam lebih hemat.
- c. Melakukan pembersihan internal part HPD dan LPD pada Pabrik Urea Pusri-IB sehingga tidak ada *carry over* urea ke *recovery/HPA*.
- d. Melakukan penggantian *bearing Gearbox* GB-101B pada Pabrik Urea Pusri-IB karena adanya vibrasi.
- e. Pengaturan temperatur TV-1004 & TV-1010 di katalis HTSC & LTSC pada Pabrik Amoniak Pusri-IIB untuk meminimalkan CO slip.
- f. Penambahan waktu *step cooling* 6 jam menjadi 8 jam untuk menaikkan performa *Dryer* pada Pabrik Amoniak Pusri-IIB.
- g. Penambahan *deltaP expander* 2.3kg/cm³ menjadi 3kg/cm³ untuk menaikkan performa *purifier* pada Pabrik Amoniak Pusri-IIB.
- h. Pembersihan pada membran RO *Stage 2* pada Pabrik Amoniak Pusri-IIB.
- i. *Tuning temperatur bed* katalis 105-D pada Pabrik Amoniak Pusri-III untuk mengoptimalkan performa katalis (*NH3 outlet* = 12-13%, umur katalis lebih dari 17 tahun).
- j. *Overhaul gearbox* GA-101A dan C serta pabrikasi gear pada Pabrik Urea Pusri-III ke pihak ketiga karena vibrasi tinggi.
- k. Mencegah lubernya *dissolving tank* dengan menjaga konsentrasi urea di *dust chamber* 20-25% dan mengatur *level dust chamber* pada Pabrik Urea Pusri-III.
- l. Menyiapkan *sphere part* dan *Assembly unit spare* GA-102 di Mesin *shop* pada pabrik Urea Pusri-IV.



- m. Mengaktifkan slurry dari *pool scrubber* untuk mempercepat terbentuknya granul dari 20 ke 9 jam di Pabrik NPK
- n. Melakukan *recycle spillage* kering melalui *feeding* di *line bypass spillage* M-209 untuk mengurangi *losses* di pabrik NPK.

Penjualan

Sales

PENCAPAIAN PENJUALAN PRODUK AMONIA
ACHIEVEMENT OF AMMONIA PRODUCT SALES

	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	(4=1-3)	(4:3)
Tonase Penjualan (ton) / Sales Tonnage (tons)						
Dalam Negeri / Domestic	9.863	46.200	64.085	21%	(54.222)	-85%
Ekspor / Export	79.361	182.120	105.010	44%	(25.649)	-24%
Jumlah / Total	89.224	228.320	169.095	39%	(79.871)	-47%
Nilai Penjualan (Rp juta) / Sales Value (Rp million)						
Dalam Negeri / Domestic	46.411	242.550	319.019	19%	(272.608)	-85%
Ekspor / Export	308.489	860.517	500.841	36%	(192.352)	-38%
Jumlah / Total	354.900	1.103.067	819.861	32%	(464.961)	-57%

Total realisasi volume tonase penjualan Amonia selama tahun 2019 turun 47,23% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 39,08% terhadap target tahun 2019. Hal ini berdampak terhadap realisasi nilai penjualan produk Amonia selama tahun 2019 yang turun 56,71% jika dibandingkan dengan tahun 2018, atau mencapai 32,17% terhadap target tahun 2019. Beberapa penyebab penurunan penjualan Amonia adalah sebagai berikut:

- Penjualan dalam negeri
Tidak tercapainya penjualan Amonia dalam negeri disebabkan ketatnya pasar amonia dalam negeri pasca beroperasinya pabrik Amurea II dari PT Petrokimia Gresik.
- Penjualan ekspor
Harga jual Amonia di pasar internasional yang menurun di tahun 2019 bahkan lebih rendah dari harga pokok produksi Perusahaan. Rendahnya penjualan Amonia ekspor disebabkan aksi korporat untuk meminimalisir kerugian sebagai akibat penurunan harga pasar internasional dibawah nilai harga pokok produksi atau biaya produksi Perusahaan.

Total realization of Ammonia sales tonnage volume in 2019 decreased by 47.23% when compared to 2018, or reaching 39.08% of the 2019 target. This has an impact on the realization of sales value of Ammonia products in 2019 which fell by 56.71% compared to 2018, or 32.17% of the 2019 target. Several causes of the declining Ammonia sales are as follows:

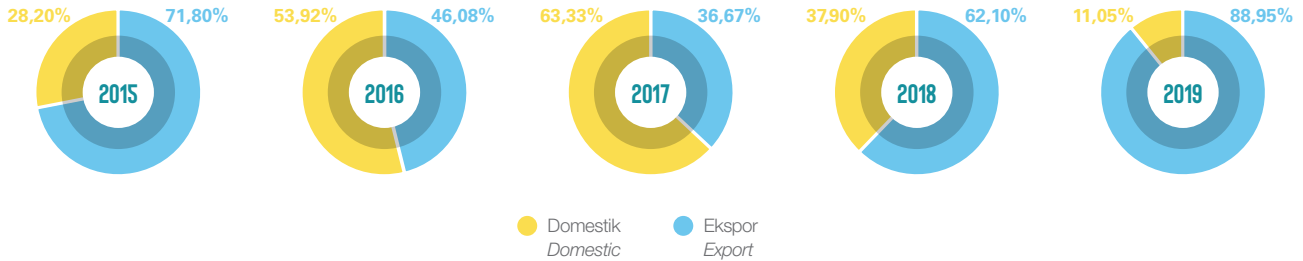
- Domestic sales
Ammonia domestic sales were not achieved due to the tight domestic ammonia market after the operation of Amurea II plant from PT Petrokimia Gresik.
- Export Sales
Ammonia's selling price on the international market declined in 2019, even lower than the cost of production of the Company. The low Ammonia export sales was due to corporate action to minimize losses as a result of falling international market prices below the Company's production costs.

Tren volume produksi dan nilai penjualan produk Amonia selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

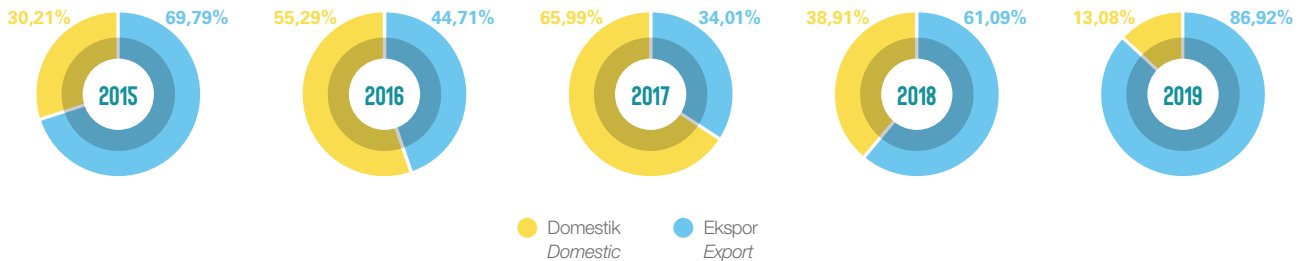
The trend of production volume and sales value of Ammonia products for the last 5 (five) years can be seen in the chart below.



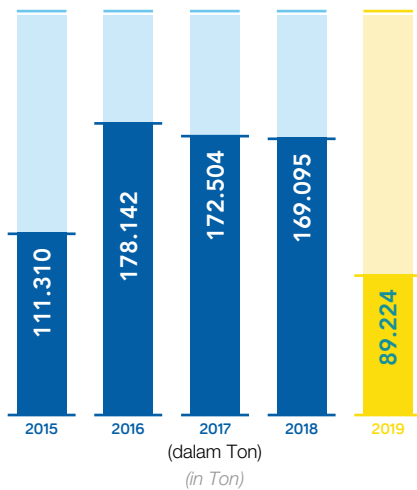
KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN AMONIA
KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN AMONIA



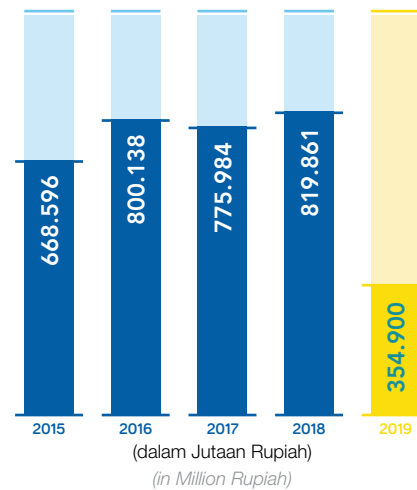
KOMPOSISI NILAI PENJUALAN AMONIA
KOMPOSISI NILAI PENJUALAN AMONIA



VOLUME PENJUALAN AMONIA
AMMONIA SALES VOLUME



NILAI PENJUALAN AMONIA
AMMONIA SALES VALUE



Untuk mengoptimalkan kinerja penjualan produk Amonia, Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Terus memantau perkembangan harga Amonia Internasional
- Melakukan atau memperpanjang kontrak jual beli amonia dengan pembeli eksisting untuk tahun-tahun berikutnya
- Menawarkan penjualan amonia secara spot kepada pembeli diluar pembeli eksisting
- Mencari calon pembeli baru

To optimize the sales performance of Ammonia products, the Company undertook the following steps:



Profitabilitas

Profitabilitas produk Amonia yang dihasilkan PUSRI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Profitability

The profitability of Ammonia products produced by PUSRI can be seen in the table below.

PROFITABILITAS PRODUK AMONIA
AMMONIA PRODUCT PROFITABILITY

	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
					(1)	(2)
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	354.900	1.103.067	819.861	32,17%	(464.961)	-56,717%
Harga Pokok Penjualan (Rp-juta) Cost of Goods Sold (Rp-million)	(352.940)	(875.026)	635.004	40,33%	(987.944)	-155,58%
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-million)	1.961	228.041	184.856	0,861%	(182.895)	-98,949%
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	0,55%	20,67%	22,55%	2,673%	-22,00%	-97,558%
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue (%)	3,64%	9,62%	7,41%	37,863%	-4%	-50,831%

Laba Bruto untuk produk amonia turun 98,94% atau sebesar Rp182,89 miliar jika dibandingkan tahun 2018 dan atau mencapai 0,861% terhadap target 2019. Ketidapencapaian ini merupakan aksi korporat untuk meminimalisir kerugian sebagai akibat penurunan harga pasar internasional dibawah nilai HPP atau biaya produksi.

Gross Profit for ammonia products decreased by 998.94% or Rp182.89 billion when compared to 2018 and or reached 0.861% of the 2019 target. This failure was a corporate action to minimize losses as a result of the decline in international market prices below the COGS or production costs.

LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain didapatkan dari penjualan dan pendapatan Perusahaan yang tidak dapat dikategorikan pada pendapatan dari penjualan pupuk dan non pupuk. Di tahun 2019, pendapatan lain-lain Perusahaan senilai Rp219,26 miliar atau berkontribusi 2,25% terhadap jumlah Pendapatan Perusahaan, yang didapatkan dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Non EPC yang didapatkan dari jasa pengantongan, jasa laboratorium, jasa keahlian dan jasa engineering dengan nilai sebesar Rp9,33 miliar.
- Pendapatan sewa dari sewa properti, sewa alat berat dan pabrikasi dengan nilai sebesar Rp53,26 miliar.
- Pendapatan denda dan klaim dari denda keterlambatan, klaim muat barang dan klaim kantong dengan nilai sebesar Rp8,67 miliar.
- Pendapatan Jasa Umum yang berupa kompensasi penempatan pegawai ke yayasan dengan nilai sebesar Rp143,11 miliar.
- Penjualan dari anak perusahaan PT Pusri Agro Lestari sebesar Rp3,59 miliar.

OTHERS

Other revenues are earned from the Company's sales and revenues that can not be categorized as revenue from the sales of fertilizers and non-fertilizers. In 2019, the Company's other revenues amounted to Rp219.25 billion or contributed 2.25% to the total Company's Revenues, derived from the following activities:

- Non EPC Service Revenue obtained from packaging services, laboratory services, expertise services and engineering services with a value of Rp9.33 billion.
- Rental income from property leases, heavy equipment rental and manufacturing with a value of Rp53.26 billion.
- Fines and claims income from late fees, loading claims and baggage claims with a value of Rp8.67 billion.
- Public Service Revenues in the form of compensation for employee placement to foundation with a value of Rp. 143.11 billion.
- Sales from subsidiary PT Pusri Agro Lestari amounting to Rp3.59 billion.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

- Penjualan utilitas yaitu listrik dan air sebesar Rp9,97 miliar.

- *Sales of utilities, namely electricity and water, amounting to Rp9.97 billion.*

Pendapatan senilai Rp219,26 tersebut meningkat 93% atau sebesar Rp105,89 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan sewa.

The revenue of Rp219.26 increased by 93% or Rp105.89 billion when compared to 2018. This was mainly due to the increase in rental income.

PROFITABILITAS PENDAPATAN LAIN-LAIN
OTHER REVENUES PROFITABILITY

	Realisasi 2019 <i>Realization 2019</i>	Target RKAP 2019 <i>RKAP Target 2019</i>	Realisasi 2018 <i>Realization 2018</i>	Pencapaian RKAP 2019 RKAP <i>Achievement 2019 (%)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease) 2018-2019</i>					
					(1)	(2)	(3)	(1:2)	Nominal	Persentase Percentage (%)
									(4=1-3)	(4:3)
Pendapatan Lain-lain (Rp-juta) <i>Others Income (Rp-million)</i>	219.255	108.388	113.368	202,29%	105.887	93,40%				

Pendapatan senilai Rp219,26 miliar tersebut meningkat hingga 93% atau sebesar Rp105,89 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp113,37 miliar. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan sewa.

Revenues amounting to Rp219.25 billion increased to 93.40% or Rp105.89 billion compared to 2018 which amounted to Rp.113.37 billion. This was mainly driven by an increase in rental income.

SEGMENT BERDASARKAN WILAYAH PEMASARAN

Perusahaan juga mencatatkan pendapatannya berdasarkan wilayah pemasaran, yaitu domestik dan ekspor, dengan penjelasan peta pasar sebagai berikut ini.

SEGMENT BASED ON MARKETING AREA

The Company also records its revenues based on marketing area, namely domestic and export, with the explanation of market map as follows.

Pasar Domestik

Perusahaan memasarkan produknya berdasarkan wilayah rayon yang telah ditetapkan oleh entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), yaitu Rayon Subsidi dan komersial yang mencakup Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Selatan dan Tenggara, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Banten, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta. Di wilayah rayon tersebut Perusahaan tidak hanya menyalurkan Pupuk bersubsidi, namun juga menyalurkan pupuk Non Subsidi.

Domestic Market

The Company is marketing its products based on cluster areas that have been determined by the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), namely Cluster PSO and Commercial which covers North Sumatra, West Sumatra, Riau, South and Southeast Kalimantan, West Kalimantan, East Java, Banten, Jambi, Bengkulu, South Sumatra, Bangka Belitung, Lampung, Central Java and DI Yogyakarta. In this cluster area, the Company is not only distributing subsidized fertilizers, but also non-subsidized fertilizers.

Pasar Internasional

Selain pasar domestik, Perusahaan juga memasarkan produknya di pasar internasional. Di tahun 2019, Perusahaan melakukan ekspor produk Pupuk Urea ke beberapa negara seperti Vietnam, Filipina, Thailand, Malaysia, Taiwan, Australia, Afrika Selatan, Chili, Inggris. Sedangkan produk Amoniak dieskpor kepada 3 (tiga) negara, yaitu Thailand, Vietnam, & Malaysia.

International Market

In addition to the domestic market, the Company also markets its products in the international market.



Penjualan dan Profitabilitas

Penjualan dan profitabilitas untuk wilayah pemasaran dapat dilihat pada tabel dan bagan di bawah ini.

Sales and Profitability

Sales and profitability for the marketing area can be seen in the table and chart below.

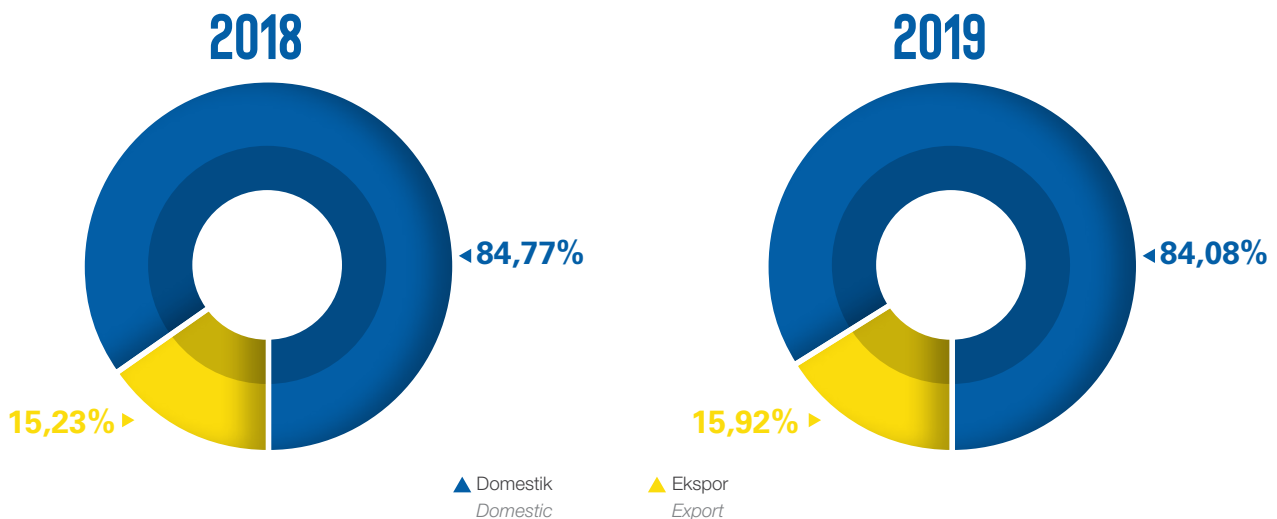
PENJUALAN DAN PROFITABILITAS BERDASARKAN WILAYAH PEMASARAN
SALES AND PROFITABILITY BASED ON MARKETING AREA

	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	(4=1-3)	(4:3)
Tonase Penjualan Pupuk dan Amoniak (ton) / Sales Tonnage Fertilizer and Amoniak (tons)						
Domestik / Domestic	1.674.860	2.003.066	2.042.696	84%	(367.836)	-18%
Ekspor / Export	417.941	432.120	398.623	97%	19.317	5%
Jumlah Tonase Penjualan/Total Tonnage Sales	2.092.801	2.435.186	2.441.319	86%	(348.518)	-14%
Pendapatan (Rp-juta) / Income (Rp-million)						
Domestik* / Domestic*	8.191.695	9.663.195	9.382.822	85%	(1.191.127)	-13%
Ekspor** / Export**	1.551.544	1.802.967	1.685.309	86%	(133.765)	-8%
Jumlah Tonase Penjualan/Total Tonnage Sales	9.743.239	11.466.162	11.068.131	85%	(1.324.892)	-12%

*) Termasuk pendapatan lain-lain. / Including other revenues

**) Ekspor meliputi produk Urea dan Amoniak. / Export includes Urea and Ammonia products

KONTRIBUSI PENJUALAN BERDASARKAN WILAYAH PEMASARAN
SALES CONTRIBUTION BASED ON MARKETING AREA



Penjualan pada tahun 2019 untuk domestik turun 18% dibandingkan tahun 2018 disebabkan lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Kementan dan akibat penurunan harga jual internasional. Namun di sisi lain penjualan ekspor meningkat 5% dibandingkan tahun 2018 atau sebesar Rp19,32 miliar.

2019 sales for domestic decreased by 18% compared to 2018, caused by lower PSO sales due to sales adjustments according to the Ministry of Agriculture's allocation and due to lower international selling prices. But on the other hand, export sales increased by 5% compared to 2018 or amounted to Rp19.32 billion.



SEGMENT BERDASARKAN HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN

Produk Perusahaan diserap oleh 3 (tiga) jenis pelanggan, yaitu Pemerintah Republik Indonesia, Pihak-pihak Berelasi (sesuai PSAK 7 tentang Pihak-pihak Berelasi) yang terdiri dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan entitas dalam kelompok usahanya, serta Pihak Ketiga baik distributor sebagai mitra Perusahaan dalam memasarkan produk yang dimiliki Perusahaan, maupun pelanggan pengguna akhir.

- **Pemerintah**
PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kelompok usahanya di mana Perusahaan menjadi salah satu entitas mendapatkan penugasan dari Pemerintah Indonesia untuk bertanggung jawab melakukan pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi di seluruh Indonesia. Perusahaan mendapatkan wilayah tanggung jawab pupuk subsidi untuk daerah Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Jateng, D.I Yogyakarta dan Kalimantan Barat dengan alokasi tahun 2019 sebanyak 1,21 juta ton.

SEGMENT BASED ON RELATIONSHIP WITH CUSTOMERS

The Company's products are absorbed by 3 (three) types of customers, namely the Government of the Republic of Indonesia, Related Parties (in accordance with PSAK 7 concerning Related Parties) consisting of the Ministry of State Owned Enterprises (SOE) and entities in its business groups, as well as Third Parties both distributors as Company partners in marketing products owned by the Company as well as end-user customers.

- **Government**
PT Pupuk Indonesia (Persero) and its business group, in which the Company is included as an entity, received an assignment from the Government of Indonesia to be in charge for fulfilling the needs of subsidized fertilizer throughout Indonesia. The Company obtained the area of responsibility for subsidized fertilizers for South Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Central Java, D.I Yogyakarta and West Kalimantan with an allocation of 1.21 million tons in 2019.

(dalam satuan Ton) (in Tons)	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	Nominal	Persentase Percentage (%)
					(4=1-3)	(4:3)
Urea / Urea	1.134.297	1.294.350	1.278.162	87,63%	(143.865)	-11,26%
NPK / NPK	72.153	80.684	93.155	89,43%	(21.002)	-22,55%
Jumlah Pupuk Bersubsidi yang Disalurkan PUSRI Number of Subsidized Fertilizer Distributed by PUSRI	1.206.450	1.375.034	1.371.317	87,74%	(164.867)	-12,02%

Terdapat penurunan jumlah pupuk bersubsidi yang disalurkan PUSRI sejalan dengan perubahan alokasi pupuk bersubsidi oleh Kementerian Pertanian.

There is a decrease in the amount of subsidized fertilizers distributed by PUSRI in line with the changes in the allocation of subsidized fertilizer by the Ministry of Agriculture.

- **Pihak Berelasi**
Untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi maupun non subsidi di sektor Nasional dilakukan sinergi antar anak usaha dari Pupuk Indonesia Group dengan tujuan pemenuhan sektor pupuk untuk kebutuhan Nasional. Di tahun 2019 Perusahaan berperan penting melakukan sinergi antar anak usaha Pupuk Indonesia Group khususnya di sektor penjual. Adapun realisasi sinergi tersebut di tahun 2018 sebagai berikut:

- **Related Parties**
To meet the needs of both subsidized and non-subsidized fertilizers in the National sector, synergies are made between subsidiaries of Pupuk Indonesia Group with the aim of meeting the national fertilizer needs. In 2019, the Company played an important role in the synergy between Pupuk Indonesia Group subsidiaries, especially in the sales sector. The realization of the synergy in 2018 is as follows:



(dalam satuan Ton) (in Tons)	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	Nominal	Persentase Percentage (%)
					(4=1-3)	(4:3)
Subsidi / <i>Subsidies</i>	1.206.450	1.375.034	29.051	87,74%	1.177.399	4.052,87%
Non Subsidi Dalam Negeri / <i>Domestic Non Subsidies</i>	458.548	581.832	172.333	78,81%	286.215	166,08%

- Pihak Ketiga

Selain dari Pemerintah Indonesia dan Pihak Berelasi, proses penyerapan produk Perusahaan juga bekerja sama dengan distributor. Saat ini distributor Perusahaan berperan aktif dalam mewujudkan terlaksananya proses penyaluran produk Perusahaan, baik pupuk subsidi maupun non subsidi. Perusahaan juga melayani proses pembelian langsung dari *End User* atau pengguna akhir produk PUSRI.

- *Third parties*

Apart from the Government of Indonesia and Related Parties, the absorption process of the Company's products is also in collaboration with distributors. At present, the Company's distributors play an active role in realizing the implementation of the Company's product distribution process, both subsidized and non-subsidized fertilizers. The Company also serves the direct purchase process from end users of PUSRI products.

Penyaluran dan Penjualan Pupuk Subsidi

Berdasarkan penugasan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Perusahaan dengan Surat No.U-1797/A00000.UM/2015 tanggal 3 Desember 2015 tentang Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, bahwa Perusahaan bertanggung jawab "Memenuhi kebutuhan pupuk Bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku".

Distribution and Sales of Subsidized Fertilizers

Based on the assignment from PT Pupuk Indonesia (Persero) to the Company with Letter No. U-1797/A00000.UM/2015 dated December 3, 2015 concerning Responsibility on Supply and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, that the Company is responsible for "Meeting the needs of Subsidized fertilizers in its area of responsibility in accordance with applicable regulations".

- Pupuk Urea Subsidi

Dasar kebijakan penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi adalah sebagai berikut:

1. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1797/A00000.UM/2015 tanggal 3 Desember 2015 tentang Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
2. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1298/A00.UM/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat.
3. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1674/A00.UM/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jambi.

- *Subsidized Urea Fertilizer*

The policy basis of distribution of Subsidized Urea Fertilizer is as follows:

1. *Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1797/A00000.UM/2015 dated December 3, 2015 concerning Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector.*
2. *Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1298/A00.UM/2016 dated July 27, 2016 concerning Changes in the Area of Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizers for the Agricultural Sector of West Kalimantan Province.*
3. *Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1674/A00.UM/2016 dated September 26, 2016 concerning Amendment in the Area of Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizer for the Agriculture Sector of Jambi Province.*

RAYONISASI PENYALURAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
CLUSTERING OF SUBSIDIZED UREA FERTILIZER DISTRIBUTION


● PT PUPUK ISKANDAR MUDA ● PT PUSRI PALEMBANG ● PT PUPUK KUJANG ● PT PUPUK PETROKIMIA GERSIK ● PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

	Provinsi	Alokasi Volume Pupuk Urea Bersubsidi
	Province	Allocation of Volume of Subsidized Urea Fertilizer
	Bangka Belitung	24.343
	Bengkulu	21.820
	Sumatera Selatan / South Sumatra	107.790
	Lampung	258.377
	Jawa Tengah / Central Java	679.347
	DI Yogyakarta	36.989
	Kalimantan Barat / West Kalimantan	17.508
	Jumlah / Total	1.145.174

Peraturan Menteri Pertanian No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018
 Minister of Agriculture Regulation No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 dated November 30, 2018

PENJUALAN UREA BERSUBSIDI DAN PERBANDINGANNYA DENGAN PUPUK UREA MENTERI PERTANIAN
SUBSIDIZED UREA SALES AND COMPARISON WITH THE MINISTER OF AGRICULTURE'S UREA FERTILIZER

Provinsi Province	2019			2018		
	Menteri Pertanian Minister of Agriculture (ton)	PUSRI (ton)	Pencapaian Achievement (%)	Menteri Pertanian Minister of Agriculture (ton)	PUSRI (ton)	Pencapaian Achievement (%)
Lampung	255.377,00	245.324,00	96,1%	283.415,00	273.415,00	96,47%
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	110.626,00	110.514,00	99,9%	149.356,00	149.203,75	99,90%
Bangka Belitung	23.343,00	23.173,00	99,3%	26.193,00	26.028,40	99,37%
Jambi	21.008,00	21.008,00	100,0%	-	-	-
Bengkulu	18.233,00	18.233,00	100,0%	21.820,00	21.547,30	98,75%
Banten dan DKI	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah / Central Java	686.293,00	682.609,84	99,5%	768.603,00	747.504,90	97,26%
DI Yogyakarta	31.290,00	31.289,99	99,9%	39.000,00	36.722,65	94,16%
Kalimantan Barat / West Kalimantan	21.508,00	21.507,85	99,9%	39.000,00	35.199,50	90,26%
Jumlah / Total	1.167.670,00	1.153.657,00	99,8%	1.317.387,00	1.289.621,50	97,89%



• Pupuk NPK Subsidi

Dasar kebijakan penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi adalah Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1925/A00.UM/2016 tanggal 8 November 2016 tentang Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi.

• Subsidized NPK fertilizer

The policy basis of distributing subsidized NPK fertilizer is Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1925/A00.UM/2016 dated November 8, 2016 concerning Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized NPK Fertilizers.

RAYONISASI PENYALURAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
CLUSTERING OF SUBSIDIZED NPK FERTILIZER DISTRIBUTION



● PT PUPUK ISKANDAR MUDA ● PT PUSRI PALEMBANG ● PT PUPUK KUJANG ● PT PUPUK PETROKIMIA GERSIK ● PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Provinsi Province	Alokasi Volume Pupuk NPK Bersubsidi Allocation Volume of Subsidized NPK Fertilizers	
	Sumatera Selatan / South Sumatra	51.108
Jambi	21.008	
Jumlah / Total	72.118	

Peraturan Menteri Pertanian No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018
Minister of Agriculture Regulation No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 dated November 30, 2018

PENJUALAN NPK BERSUBSIDI DAN PERBANDINGANNYA DENGAN PUPUK NPK MENTERI PERTANIAN
SALES OF SUBSIDIZED NPK AND ITS COMPARISON WITH NPK FERTILIZER OF THE MINISTER OF AGRICULTURE

Provinsi Province	2019			2018		
	Menteri Pertanian Minister of Agriculture (ton)	PUSRI (ton)	Pencapaian Achievement (%)	Menteri Pertanian Minister of Agriculture (ton)	PUSRI (ton)	Pencapaian Achievement (%)
Lampung	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan / South Sumatra	51.108	51.046	100,0%	71.148,00	71.129,15	99,97%
Jambi	21.008	21.008	100,0%	21.918,90	21.891,10	99,87%
Jumlah / Total	72.118	72.054	100,0%	93.066,90	93.020,25	99,95%



Distribusi Pupuk Bersubsidi

Sebagai produsen pupuk yang mendapat penugasan dari Pemerintah, prioritas penjualan hasil produksi urea adalah untuk memenuhi kebutuhan penyaluran sektor pertanian (subsidi) untuk mendukung program pangan Pemerintah. Pemenuhan kebutuhan sektor komersil (kebun, industri dan ekspor) dilakukan setelah kebutuhan sektor pertanian terpenuhi. Penjualan dan penyaluran pupuk ke konsumen dan petani dilakukan dengan prinsip 6 (enam) tepat. Di samping itu, Perusahaan memproduksi amonia sebagai bahan baku urea, kelebihan produksi amonia yang digunakan untuk bahan baku akan dijual untuk memenuhi kebutuhan amonia dalam negeri dan ekspor.

Penugasan Pemerintah/PSO

Pemerintah memberikan penugasan atau *Public Service Obligation* (PSO) kepada produsen pupuk untuk melakukan pengadaan dan penyaluran pupuk sampai ke tangan Petani dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu Tepat Waktu, Tepat Harga, Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Mutu. PT Pupuk Indonesia (Persero) menerima penugasan dari Pemerintah mengenai pengadaan dan pendistribusian pupuk PSO melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Guna menjamin ketersediaan stok pupuk bersubsidi di setiap lini distribusi, PUSRI melakukan perencanaan untuk pengadaan. Perencanaan tersebut dimulai dari ketersediaan stok di Lini I, kesiapan armada kapal dan truk, bongkar muat di pelabuhan tujuan, sampai dengan kesiapan sarana pergudangan. Perencanaan ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan stok minimum di Lini III untuk kebutuhan 2 (dua) minggu mendatang dan 3 (tiga) minggu mendatang pada puncak musim tanam bulan November sampai dengan Januari. Perencanaan ini dilakukan sesuai Pasal 10 Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013.

Distribution of Subsidized Fertilizers

As a fertilizer company with assignment from the Government, the priority of urea production sales is to fulfill agriculture (subsidized) sector distribution to support the Government's food program. The fulfillment of commercial sector (plantation, industry and export) will be done after the agriculture sector need is fulfilled. Fertilizer sales and distribution to the customers and farmers are carried out under 6 (six) corrects principle. On the other hand, the Company also produces ammonia as urea raw material, ammonia production excess that is used as raw material will be sold to fulfill domestic and exported ammonia demands.

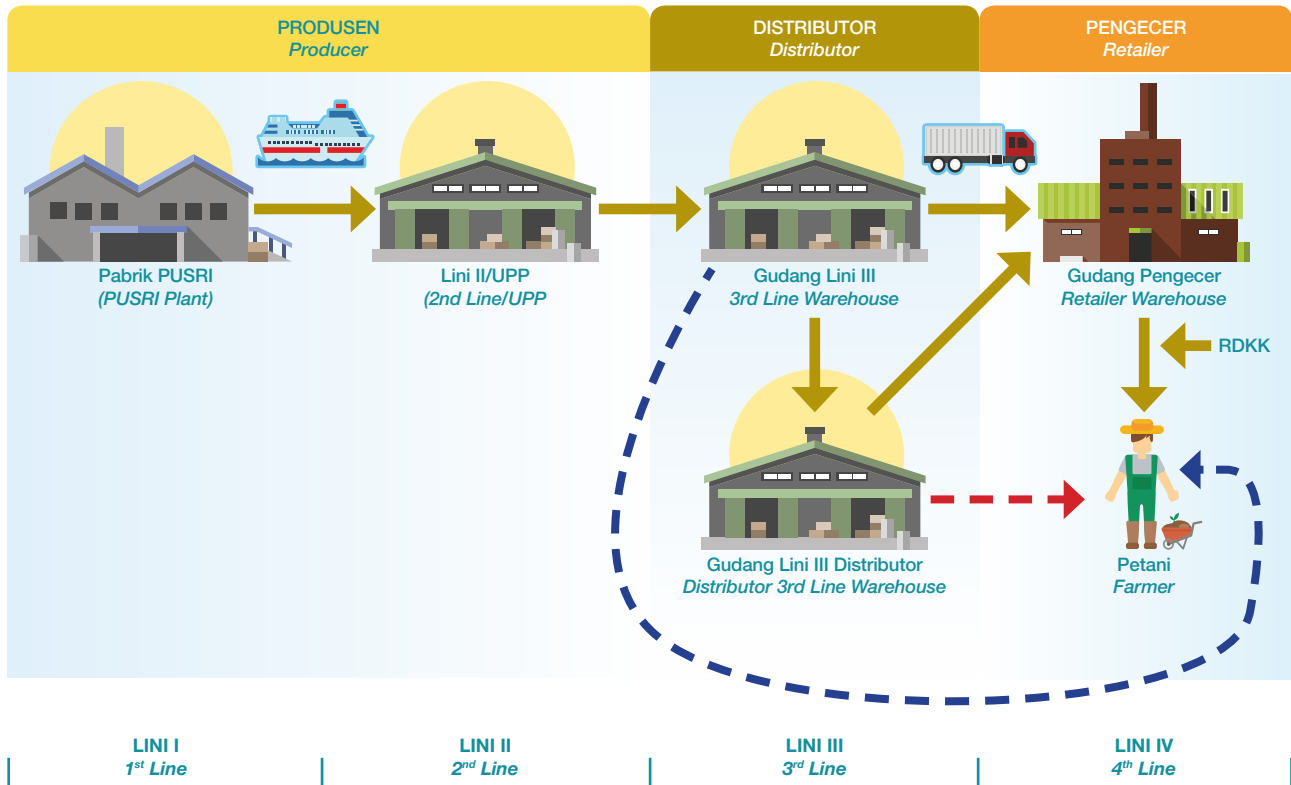
Government Assignment/PSO

The Government delegated assignment or Public Service Obligation (PSO) to fertilizer manufacturer to carry out fertilizer procurement and distribution until received by the Farmers with 6 (six) corrects principle, which are correct time, correct price, correct type, correct amount, correct place and correct quality. PT Pupuk Indonesia (Persero) was mandated the Government's assignment on PSO fertilizer procurement and distribution under RI Minister of Trading Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 regarding Subsidized Fertilizer Supply and Distribution for Agriculture Sector.

In order to guarantee the availability of subsidized fertilizer stocks in every distribution line, PUSRI formulates procurement planning. The planning is started from stock availability at 1st Line, readiness of ship and truck fleets, loading and unloading at destination port, up to readiness of warehouse facility. The planning is implemented to fulfill minimum stock requirement at the 3rd Line for the next 2 (two) weeks and 3 (three) weeks demands during the planting season from November until January. The planning is carried out pursuant to Article 10 of RI Minister of Trading No. 15/M-DAG/PER/4/2013



SKEMA ALUR DISTRIBUSI PUPUK
FERTILIZER DISTRIBUTION FLOW SCHEME



SK MENTAN
(ALOKASI PER PROPINSI)
Minister of Agriculture Decree
(Allocation Per Province)

SK DINAS PROVINSI
(ALOKASI PER KABUPATEN)
Provincial Decree
(Allocation Per Regency)

SK DINAS KABUPATEN
(ALOKASI PER KECAMATAN)
Regencial Decree
(Allocation Per District)

PERMENDAG
(ATURAN PENDISTRIBUSIAN)
Minister of Trade Regulation
(Distribution Regulation)

PERMENTAN
(ATURAN SISTEM TERTUTUP
(RDKK) DAN HET)
Minister of Agriculture Regulation
(Closed System Regulation
(RDKK) And HET)

Keterangan

- Alur Distribusi Normal
- Alur Distribusi Operasi Pasar
- Alur Distribusi Program Khusus Pertanian

- Sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari lini I sampai dengan lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan mutu.
- Produsen Wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggungjawabnya.
- In accordance with the Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, PT Pupuk Indonesia (Persero) regulates the procurement and distribution of subsidized fertilizers in the country for the agricultural sector nationally from 1st line to 4th line according with 6 (Six) Correct principle, i.e. Correct Type, Amount, Price, Place, Time and Quality.
- Producers are obliged to guarantee the smooth distribution of subsidized fertilizers based on 6 (Six) correct principle and own/control warehouses in 3rd Line in their area of responsibility.



 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

- Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini III sampai ke lini IV.
- Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
- Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.

Guna menjamin distribusi pupuk urea bersubsidi dan mencegah terjadinya penyimpangan penyaluran di lapangan, PUSRI menerapkan sistem penyaluran tertutup dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi secara dengan dasar penebusan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dibuat oleh kelompok tani di lini empat pengecer.

Manfaat dari Sistem Distribusi Tertutup dengan pola RDKK ini adalah:

- Mempermudah pengawasan distribusi pupuk bersubsidi
- Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pupuk bagi petani sesuai kebutuhannya
- Menciptakan penyaluran pupuk yang lebih efektif.

Sistem ini mengharuskan para petani sebagai konsumen pupuk bersubsidi untuk membuat kelompok-kelompok serta menyusun rencana kebutuhan pupuk bagi kelompoknya. Rencana tersebut dituangkan dalam *form* RDKK yang diketahui oleh petugas Dinas Pertanian setempat, dari RDKK inilah penyaluran pupuk PSO dilakukan, kelengkapan dan keakuratan data menjadi kunci keberhasilan aplikasi sistem RDKK.

Sistem Penebusan Pupuk Bersubsidi

Ketepatan dan kecepatan waktu penyaluran pupuk bersubsidi merupakan aspek penting dalam hal peningkatan kualitas pelayanan kepada distributor mitra. PUSRI memenuhi tantangan tersebut dengan menyempurnakan mekanisme penebusan melalui sistem dalam jaringan (*daring*) atau *online*. Dengan sistem tersebut, PUSRI bekerja sama dengan bank bank mitra secara *host to host*, antara sistem transaksi di bank dengan sistem penebusan pupuk bersubsidi di PUSRI.

Pada penebusan pupuk bersubsidi, *delivery order* (DO) pupuk disatukan dengan faktur pajak sehingga dapat lebih menyederhanakan alur penyerahan dokumen penebusan pupuk bersubsidi kepada distributor.

- *Distributors carry out the distribution of subsidized fertilizer from 3rd line to 4th line.*
- *Retailers carry out the distribution of subsidized fertilizer based on 6 (Six) correct principle to farmers and or Farmer Groups based on RDKK.*
- *Fertilizer distribution to farmers/farmer groups begins from submission in stages starting from Retailers to Producers.*

For securing subsidized urea fertilizer distribution and prevention any distribution deviation in the field, PUSRI adopted a policy to apply a closed Subsidized Fertilizer Distribution system by means of Group Need Definitive Plan (RDKK) made by farmer groups in the fourth line of retailers.

The advantage of Closed Distribution System under this RDKK system is:

- *Ease supervision on subsidized fertilizer distribution*
- *Meet fertilizer demand and supply for farmer as per their requirements.*
- *Create more effective fertilizer distribution.*

This system requires farmers as subsidized fertilizer consumer to establish farmer groups and prepare fertilizer need plan for their groups. The plan shall be drawn up in the RDKK form upon the knowledge of local Agriculture Service officer. The distribution of PSO fertilizer will be carried out based on the RDKK, and the completeness and administration record shall be the success key of RDKK system application.

Redemption System for Subsidized Fertilizer

Speed and time accuracy in subsidized fertilizer distribution schedule become the most important aspect in improving service to partner distributor. PUSRI answers this challenge by improving redemption mechanism using online system and network. Within this system, PUSRI cooperates with partner bank by host to host, between bank transaction system and subsidized fertilizer redemption system applied in PUSRI.

In the subsidized fertilizer redemption, the fertilizer delivery order (DO) is joined with tax invoice to simplify subsidized fertilizer redemption document submission to the distributor.



Penjualan dan Profitabilitas Berdasarkan Pelanggan

Penjualan dan profitabilitas berdasarkan pelanggan dapat dilihat pada tabel dan bagan di bawah ini.

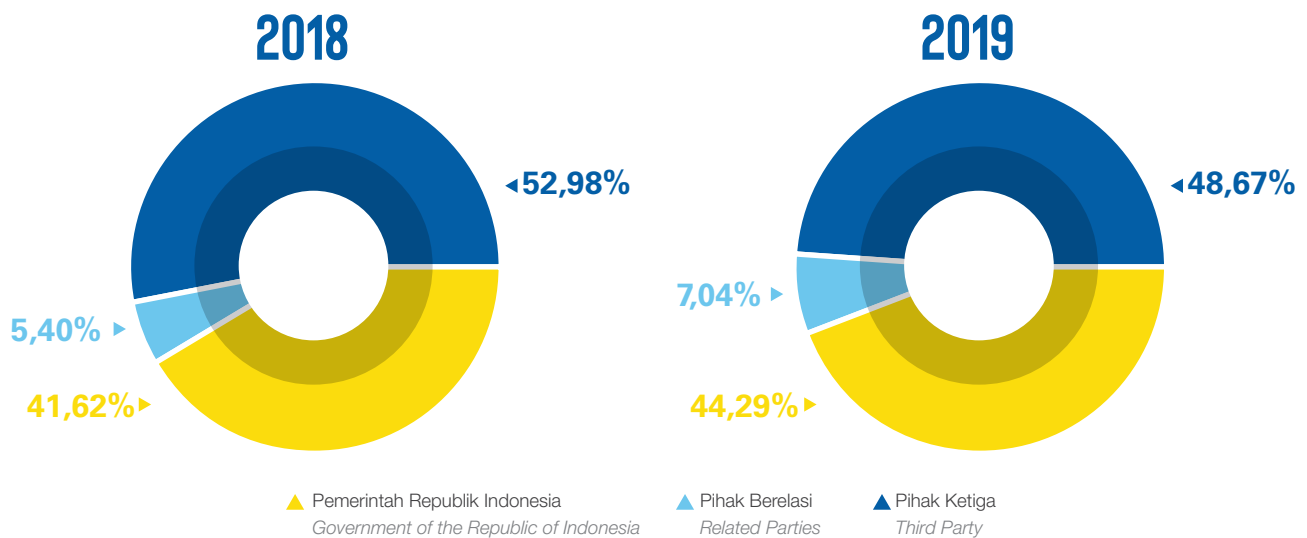
Sales and Profitability Based on Customers

Sales and profitability based on customers can be seen in the table and chart below.

PENJUALAN DAN PROFITABILITAS BERDASARKAN PELANGGAN
SALES AND PROFITABILITY BASED ON CUSTOMERS

	Realisasi 2019 Realization 2019	Target RKAP 2019 RKAP Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian RKAP 2019 RKAP Achievement 2019 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019	
					Nominal	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	(4=1-3)	(4:3)
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	4.315.748	4.788.392	4.606.682	90	(290.934)	-6,32%
Pihak Berelasi Related Parties	685.830	1.096.000	597.169	90	88.661	14,85%
Pihak Ketiga Third Party	4.741.661	5.581.770	5.864.280	85	(1.122.619)	-19,14%
Jumlah Pendapatan Total Income	9.743.239	11.466.162	11.068.131	85	(1.324.892)	-11,97%

KONTRIBUSI PENJUALAN BERDASARKAN PELANGGAN
SALES CONTRIBUTION BASED ON CUSTOMERS





RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

PUSRI memiliki perhatian yang besar terhadap kepuasan konsumen atau petani dalam memenuhi kebutuhan akan produk-produk pertanian yang unggul. Secara tidak langsung, ini merupakan salah satu upaya untuk berkontribusi bagi negeri dalam rangka memperkuat ketahanan pangan nasional melalui peningkatan hasil panen para petani. Untuk itu, Perusahaan memandang pentingnya tata kelola riset dan pengembangan produk untuk menopang produktivitas para petani. Tata kelola riset dan pengembangan produk juga menjadi hal yang penting bagi Perusahaan untuk dapat bersaing dan mengikuti perubahan bisnis global.

Selain riset dan pengembangan produk, riset dan pengembangan juga dilakukan Perusahaan pada sarana penunjang lainnya yang dinilai strategis untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Pengembangan yang dilakukan diselaraskan dengan visi Perusahaan yang tertuang dalam rencana jangka panjang dan rencana tahunan Perusahaan.

PUSRI has a great concern for customers or farmers' satisfaction in meeting the need for superior agricultural products. Indirectly, this is one of the efforts to make a contribution to the country in the pursue of strengthening national food security through increased crop yields of farmers. To that end, the Company views the importance of the management of product research and development to sustain farmers' productivity. Product research and development management is also important for the Company to be able to compete and keep up with global business changes.

In addition to product research and development, the Company also conducts research and development on other supporting facilities that are considered strategic to enhance the Company's competitiveness. The development carried out is aligned with the Company's vision as set out in the long-term plan and the annual plan of the Company.

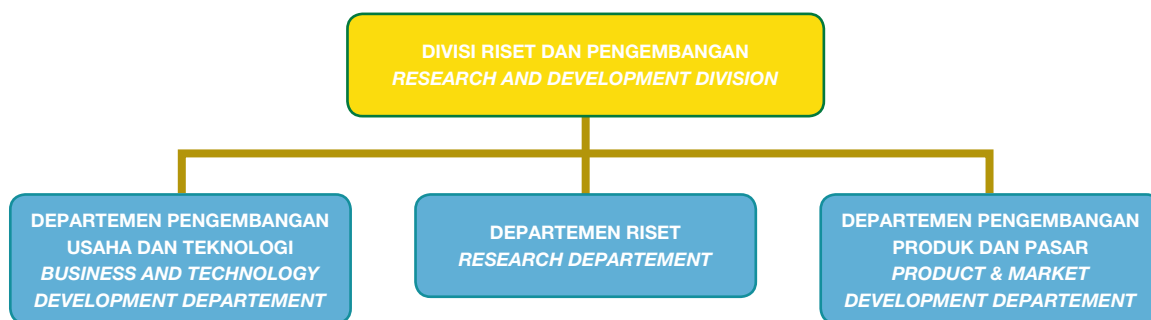
PENGELOLAAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Kegiatan riset dan pengembangan ditangani secara khusus oleh divisi tersendiri, yakni Divisi Riset & Pengembangan yang bertugas untuk melakukan riset dan pengembangan produk serta sarana penunjang lainnya dalam rangka mengoptimalkan peluang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

RESEARCH AND DEVELOPMENT MANAGEMENT

Research and development activities are handled specifically by a separate division, namely the Research & Development Division whose task is to research and develop products and other supporting facilities in order to optimize opportunities to improve the Company's performance.

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN RISET & PENGEMBANGAN
RESEARCH & DEVELOPMENT DIVISION ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Kegiatan Divisi Riset & Pengembangan mengacu pada kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Induk Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Khusus untuk kegiatan riset produk, kegiatan mengacu pada *Road Map Riset*. Adapun lingkup kerja riset dan pengembangan ialah sebagai berikut.

The activities of Research & Development Division refer to the policies of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent Company, the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Budget Work Plan (RKAP). Specifically, for product research activities, activities refer to the Research Road Map. The scope of work of research and development is as follows.



- a. Perencanaan jangka panjang dan tahunan Perusahaan
- b. Pengembangan usaha dan teknologi yang meliputi Perencanaan dan Studi Kelayakan Proyek-Proyek Pengembangan Usaha, serta Kajian/Penelitian dalam Bidang Teknologi, Pertanian termasuk yang bekerja sama dengan Konsultan dan Lembaga Penelitian
- c. Kegiatan penelitian/riset dan pengembangan produk pupuk baru dan pupuk hayati dan derivat-derivatnya, evaluasi penyempurnaan produk lama, kegiatan penelitian secara skala laboratorium, kegiatan penelitian produk agribisnis, kegiatan pemuliaan/ penangkaran benih dan bibit tanaman dan penelitian lainnya sesuai dengan yang ditetapkan oleh Perusahaan
- d. Pengkajian dan evaluasi pengembangan usaha secara korporat dan menjajaki kemungkinan untuk pengembangan investasi sarana penunjang lainnya.
- e. Analisa perkembangan proses bisnis perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kerja (RK)
- f. Evaluasi dan analisa kegiatan usaha & keuangan Anak Perusahaan Pusri Palembang serta melakukan kendali kegiatan usaha anak perusahaan dalam bentuk analisa / evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

KONSEP RISET DAN PENGEMBANGAN

Perusahaan mengembangkan strategi manajemen riset dan pengembangan melalui konsep riset *applied research* yang sudah diseleksi untuk dapat menghasilkan produk-produk yang dapat dikomersilkan dan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan. Dasar pemilihan kegiatan bidang-bidang riset yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Riset pasar, di mana pasar masih terbuka, sehingga produk riset nantinya dapat dijual untuk dalam negeri maupun ekspor.
2. Hasil penelitian dapat di *scale-up*
3. Hasil penelitian layak untuk komersialisasi.
4. Memberi nilai tambah/keuntungan bagi Perusahaan.
5. Sinergi dengan anggota *holding* pupuk

Dalam rangka menciptakan produk baru, Divisi Riset dan Pengembangan melakukan pemetaan atas permasalahan pertanian. Di mana inovasi, kebutuhan, dan solusi menjadi tiga hal utama yang mendasari dilaksanakannya kegiatan penelitian yang aplikatif. Proses pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan secara swakelola, kerja sama atau membeli lisensi. Untuk menghasilkan produk unggul, Divisi Riset dan Pengembangan bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dalam melakukan kegiatan penelitian, seperti LIPI, BPPT, Badan Litbang Kementerian Pertanian dan Universitas terkemuka seperti IPB, ITB, Unpad, UGM, Unsri dan lain-lain.

- a. *Long-term and annual corporate planning*
- b. *Business and technology development which includes Planning and Feasibility Study of Business Development Projects, as well as Study/Research in Technology and Agriculture, including in collaboration with Consultants and Research Institutions*
- c. *Research and development activities of new fertilizer products and biological fertilizers and their derivatives, evaluation of old products refinement, laboratory-scale research activities, agribusiness product research activities, breeding of plant seeds and other research in accordance with those stipulated by the Company*
- d. *Assessing and evaluating business development in a corporate manner and exploring the possibility of developing other supporting investment facilities.*
- e. *Analysis the development of the Company's business processes, the Company's Long-Term Plan and Annual Work Plan, Work Plan (RK)*
- f. *Evaluate and analyze the business and financial activities of Pusri Palembang's subsidiaries and control the business activities of subsidiaries in the form of analysis/ evaluation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP)*

RESEARCH AND DEVELOPMENT CONCEPT

The Company develops research and development management strategies through applied research concept to produce commercially viable products and increase the Company's competitiveness. The basis for selecting the research activities carried out are as follows:

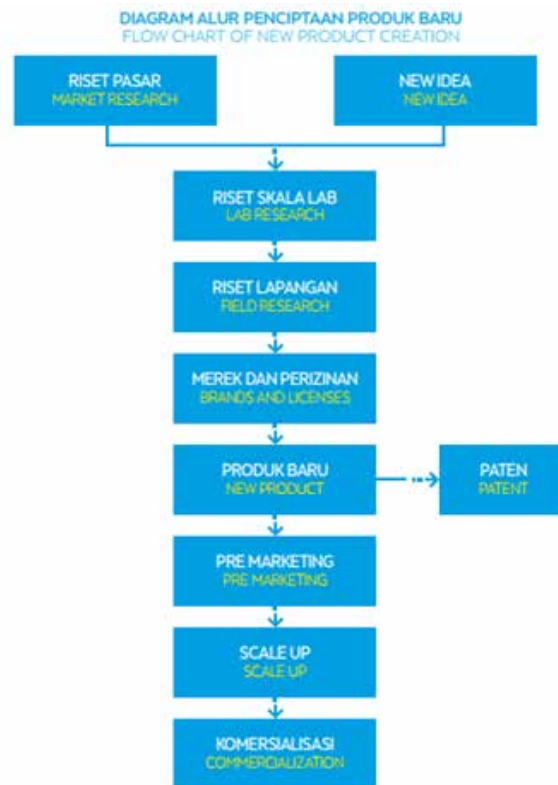
1. *Market research, where the market is still open, so that research products can be sold for domestic and export.*
2. *Research results can be scaled-up*
3. *Research results are feasible for commercialization.*
4. *Provide added value/benefits to the Company.*
5. *Synergy with fertilizer holding members*

In order to create new products, the Research and Development Division is mapping agricultural issues. In which innovation, needs, and solutions are the three main things that underlie the implementation of applicable research activities. The process of implementing these activities is carried out by self-management, cooperation or purchasing a license. To produce superior products, the Research and Development Division collaborates with Research Institutions in conducting research activities, such as LIPI, BPPT, Research and Development Agency of the Ministry of Agriculture and leading universities such as IPB, ITB, Unpad, UGM, Unsri and others.



Berikut alur penciptaan produk baru yang dilakukan Divisi Riset dan Pengembangan dalam rangka menghasilkan produk unggul bagi petani.

Following is the flow of new product creation carried out by the Research and Development Division to produce superior products for farmers.



Selain riset dan pengembangan produk, pengembangan juga dilakukan untuk sarana penunjang lainnya yang dinilai strategis untuk meningkatkan kinerja dan eksistensi Perusahaan. Setiap pengembangan produk atau pengembangan bidang usaha baru maupun perluasan bidang usaha yang berjalan saat ini, harus melalui kajian kelayakan dan dinyatakan layak secara teknis dan ekonomis untuk dapat ditindaklanjuti ke tahap berikutnya.

In addition to product research and development, development is also carried out for other supporting facilities that are considered strategic to improve the performance and existence of the Company. Every development of new product or new business fields or expansion of existing business fields must go through a feasibility study and be declared technically and economically feasible to be followed up to the next stage.

SOSIALISASI PENGEMBANGAN PROGRAM DAN PRODUK INOVASI

SOCIALIZATION OF INNOVATIVE PRODUCT AND PROGRAM DEVELOPMENT

Sosialisasi yang dilakukan Perusahaan bukan hanya sebatas pada produk inovasi yang berhasil diciptakan, namun juga terkait pada pengembangan program-program yang diterapkan Perusahaan terhadap mitra strategis PUSRI. Sosialisasi dilakukan melalui sinergi antar divisi atau departemen terkait, yakni Divisi Riset & Pengembangan dengan Departemen Rendal Pemasaran, Departemen PKBL, Komite GP3K, dan Departemen lainnya. Sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan pengembangan program dan

The socialization carried out by the Company is not only limited to the innovations that have been successfully created, but is also related to the development of programs implemented by the Company towards strategic partners of PUSRI. Socialization is carried out through synergy between related divisions or departments, namely the Research & Development Division with the Marketing Planning & Controlling Department, PKBL Department, GP3K Committee, and other Departments. The socialization aimed at introducing the development of innovative



produk-produk inovasi yang berhasil diciptakan Perusahaan, dilakukan kepada para petani, distributor maupun pengecer binaan di berbagai daerah.

programs and products that the Company successfully created, was carried out to farmers, distributors and fostered retailers in various regions.

Berikut sosialisasi pengembangan program dan produk-produk inovasi yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019.

Following is the socialization of innovative programs and products development conducted by the Company in 2019.

BENTUK SOSIALISASI PENGEMBANGAN PROGRAM DAN PRODUK INOVASI PUSRI TAHUN 2019
SOCIALIZATION OF PUSRI'S INNOVATIVE PROGRAMS AND PRODUCTS DEVELOPMENT IN 2019

Bentuk Sosialisasi / Form of Socialization	Tujuan Sosialisasi	Purpose of Socialization
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan • Waktu : Februari 2019 • Acara : Pelatihan teknis budidaya padi dengan menggunakan Urea Pusri dan NPK Pusri • Peserta: ± 15 orang • Tujuan: Memberikan pelatihan teknis penggunaan Urea Pusri dan NPK Pusri dalam budidaya padi pada Kelompok Tani Mitra PT Pusri Palembang di Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: East OKU Regency, South Sumatra • Time: February 2019 • Event: Technical training on rice cultivation using Urea Pusri and NPK Pusri • Participants: ± 15 people • Purpose: Providing technical training on the use of Pusri Urea and Pusri NPK in rice cultivation at PT Pusri Palembang Partner Farmers Group in East OKU Regency, South Sumatra
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Palembang, Sumatera Selatan • Waktu : Februari 2019 • Acara : Pelatihan pengcoatingan urea dengan Urease Inhibitor di PT Pusri Palembang • Peserta: ± 20 orang • Tujuan : Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan panduan teknis cara pengcoatingan urea dengan urease inhibitor di Pabrik Urea PT Pusri Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: Palembang, South Sumatra • Time: February 2019 • Event: Training on urea plating with Urease Inhibitors at PT Pusri Palembang • Participants: ± 20 people • Purpose: The training aims to provide technical guidance on urea coating with urease inhibitor at PT Pusri Palembang Urea Plant
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Kabupaten Sleman, DIY • Waktu : Maret 2019 • Acara : Sosialisasi Penggunaan NPK 15-15-15 Pusri dan Pupuk Organik Cair PT Pusri Palembang pada tanaman padi • Peserta: ± 25 orang • Tujuan: Memberikan pelatihan teknis cara penggunaan NPK 15-15-15 Pusri dan Pupuk Organik Cair PT Pusri Palembang pada tanaman padi kepada Kelompok Tani Mitra PT Pusri Palembang di Kabupaten Sleman, DIY 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: Sleman Regency, DIY • Time: March 2019 • Event: Socialization on the use of NPK 15-15-15 Pusri and Liquid Organic Fertilizer of PT Pusri Palembang on rice plants • Participants: ± 25 people • Purpose: Providing technical training on how to use PT Pusri Palembang's NPK 15-15-15 Pusri and Liquid Organic Fertilizer on rice plants to PT Pusri Palembang Partner Farmers Group in Sleman Regency, DIY
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah • Waktu : April 2019 • Acara : Sosialisasi Penggunaan NPK 16-16-16 Pusri, Nutremag dan Bioripah pada tanaman cabai keriting • Peserta: ± 15 orang • Tujuan: Memberikan pelatihan teknis cara penggunaan NPK 16-16-16 Pusri, Nutremag dan Bioripah pada tanaman cabai keriting kepada Kelompok Tani Mitra PT Pusri Palembang di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: Purworejo Regency, Central Java • Time: April 2019 • Event: Socialization of the Use of NPK 16-16-16 Pusri, Nutremag and Bioripah on curly chili plants • Participants: ± 15 people • Purpose: Providing technical training on how to use NPK 16-16-16 Pusri, Nutremag and Bioripah on curly chili plants to PT Pusri Palembang Partner Farmers Group in Purworejo, Central Java




BENTUK SOSIALISASI PENGEMBANGAN PROGRAM DAN PRODUK INOVASI PUSRI TAHUN 2019
 SOCIALIZATION OF PUSRI'S INNOVATIVE PROGRAMS AND PRODUCTS DEVELOPMENT IN 2019

Bentuk Sosialisasi / Form of Socialization	Tujuan Sosialisasi	Purpose of Socialization
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah • Waktu : Mei 2019 • Acara : Sosialisasi Penggunaan NPK Bebas Chlor Pusri pada tanaman tembakau • Peserta: ± 10 orang • Tujuan: Memberikan pelatihan teknis cara penggunaan NPK Bebas Chlor Pusri pada tanaman tembakau kepada Kelompok Tani Mitra PT Pusri Palembang di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: Temanggung Regency, Central Java • Time: May 2019 • Event: Socialization of the use of Chlor Free NPK Pusri in tobacco plants • Participants: ± 10 people • Purpose: Providing technical training on how to use Chlor Free NPK Pusri on tobacco plants to PT Pusri Palembang Partner Farmers Group in Temanggung Regency, Central Java
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Kota Pagalaran, Sumatera Selatan • Waktu : Juli 2019 • Acara : Sosialisasi Penggunaan Produk Pupuk PT Pusri Palembang pada tanaman kopi • Peserta: ± 10 orang • Tujuan: Memberikan pelatihan teknis cara penggunaan pupuk Urea Pusri, NPK Pusri, Nutremag dan Bioripah pada kopi robusta kepada Kelompok Tani Mitra PT Pusri Palembang di Kota Pagalaran, Sumatera Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: Pagalaran City, South Sumatra • Time: July 2019 • Event: Socialization of PT Pusri Palembang's Fertilizer Product Use in coffee plants • Participants: ± 10 people • Purpose: Providing technical training on how to use Urea Pusri, NPK Pusri, Nutremag and Bioripah fertilizers on Robusta coffee to PT Pusri Palembang Partner Farmers Group in Pagalaran City, South Sumatra
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Univ. Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah • Waktu : Agustus 2019 • Acara : FGD Akselerasi Peningkatan Produksi dan Kualitas Jagung dan Kedelai Menuju Kedaulatan Pangan • Nara Sumber : Anung Haryono (Manager Riset) • Peserta: ± 60 orang • Tujuan: FGD ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai manfaat Produk-produk PT Pusri Palembang dalam meningkatkan produktivitas tanaman Jagung dan Kedelai 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: Diponegoro University, Semarang, Central Java • Time: August 2019 • Event: FGD on Acceleration of Increased Production and Quality of Corn and Soybean Towards Food Sovereignty • Resource Person: Anung Haryono (Research Manager) • Participants: ± 60 people • Purpose: This FGD aims to provide information about the benefits of PT Pusri Palembang's products in increasing the productivity of corn and soybean plants
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Kabupaten Brebes, Jawa Tengah • Waktu : Oktober 2019 • Acara : Sosialisasi Penggunaan Pupuk NPK 16-16-16 Pusri, Bioripah dan Nutremag Pada Petani Bawang Merah • Peserta: ± 30 orang • Tujuan Sosialisasi: Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada petani bawang merah di Brebes, Jawa Tengah perihal keunggulan dan manfaat produk PT Pusri Palembang seperti NPK 16-16-16 Pusri, Bioripah dan Nutremag berikut dengan panduan penggunaannya untuk tanaman bawang merah 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: Brebes Regency, Central Java • Time: October 2019 • Event: Socialization on Use of NPK Fertilizer 16-16-16 Pusri, Bioripah and Nutremag in Shallot Farmers • Participants: ± 30 people • Socialization Purpose: This socialization aims to provide information to shallot farmers in Brebes, Central Java regarding the advantages and benefits of PT Pusri Palembang products such as NPK 16-16-16 Pusri, Bioripah and Nutremag, along with guidance on their use for shallot plants
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan • Waktu : November 2019 • Acara : Sosialisasi Produk PT Pusri Palembang • Peserta: ± 30 orang • Tujuan : Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada kelompok tani di Kab. Musi Banyuasin, Sumsel perihal keunggulan dan manfaat produk PT Pusri Palembang berikut dengan panduan penggunaannya untuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: Musi Banyuasin Regency, South Sumatra • Time: November 2019 • Event: Product Socialization of PT Pusri Palembang • Participants: ± 30 people • Purpose: This socialization aims to provide information to farmer groups in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra regarding the advantages and benefits of PT Pusri Palembang's products along with guidelines for their use for food crops, horticulture and plantations



BENTUK SOSIALISASI PENGEMBANGAN PROGRAM DAN PRODUK INOVASI PUSRI TAHUN 2019
SOCIALIZATION OF PUSRI'S INNOVATIVE PROGRAMS AND PRODUCTS DEVELOPMENT IN 2019

Bentuk Sosialisasi / Form of Socialization	Tujuan Sosialisasi	Purpose of Socialization
	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi : Kabupaten OKI, Sumatera Selatan • Waktu : November 2019 • Acara : Pelatihan Edukasi Teknologi Pertanian Pada Kelompok Tani Mitra Binaan • Peserta: ± 30 orang • Tujuan : Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan informasi teknis kepada petani mitra binaan PT Pusri Palembang mengenai manfaat produk-produk milik PT Pusri Palembang seperti Urea, NPK, Nutremag, Bioripah dll berikut dengan panduan cara penggunaannya untuk meningkatkan produktivitas tanaman yang dibudidayakan oleh petani mitra binaan PT Pusri Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Location: OKI Regency, South Sumatra • Time: November 2019 • Event: Training on Agricultural Technology Education in Fostered Partner Farmer Groups • Participants: ± 30 people • Purpose: This training aims to provide technical information to PT Pusri Palembang's fostered partner farmers regarding the benefits of PT Pusri Palembang's products such as Urea, NPK, Nutremag, Bioripah, and others, along with guidance on how to use them to increase the productivity of plants cultivated by PT Pusri Palembang's fostered partner farmers

Perkembangan Pilot Plant Pupuk Hayati dan Pupuk Mikro

Development of Biofertilizer and Micro Fertilizer Pilot Plant



Peresmian Pilot Plant Pupuk Mikro NUTREMAG dan Pilot Plant Pupuk Hayati BIORIPAH oleh Direktur Utama PUSRI
Inauguration of NUTREMAG Micro Fertilizer Pilot Plant and BIORIPAH Biofertilizer Pilot Plant by President Director of PUSRI

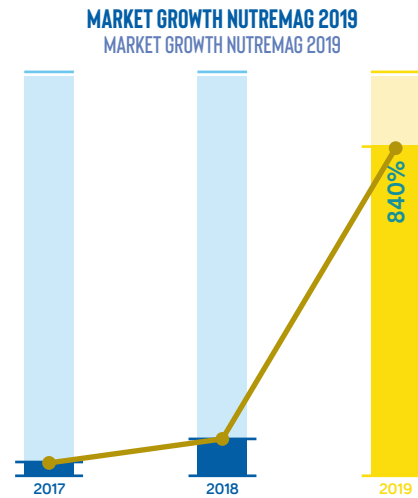
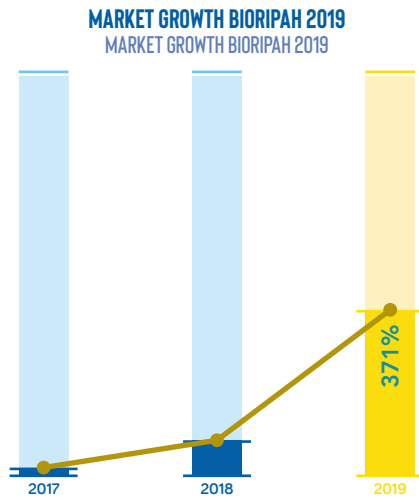
Di akhir tahun 2018 PUSRI telah resmi mengoperasikan *Pilot Plant* Pupuk Mikro NUTREMAG dan Pupuk Hayati BIORIPAH dengan kapasitas masing-masing sebesar 500 ton/tahun dan 400 ton/tahun. *Pilot plant* yang di bangun di Kawasan Industri PUSRI ini merupakan *scale up* kapasitas produksi dari skala lab yang awalnya hanya sebesar 72 ton/tahun untuk pupuk hayati dan 9,6 ton/tahun untuk pupuk mikro. Kedua *Pilot Plant* tersebut menjamin ketersediaan produk di pasaran, sehingga penjualan NUTREMAG dan BIORIPAH dapat terus meningkat. Pada tahun 2019, *Pilot Plant* Pupuk Mikro NUTREMAG dan

By the end of 2018, PUSRI had officially operated the NUTREMAG Micro Fertilizer Pilot Plant and BIORIPAH Biofertilizer with a capacity of 500 tons/year and 400 tons/year respectively. The pilot plant that was built in PUSRI Industrial Estate is a scale up of production capacity from the lab scale which initially only amounted to 72 tons/year for biological fertilizer and 9.6 tons/year for micro fertilizer. The two Pilot Plants guarantee product availability on the market, so that NUTREMAG and BIORIPAH sales can continue to increase.



Pupuk Hayati BIORIPAH memproduksi 39.526 kg NUTREMAG dan 16.752 liter BIORIPAH. Penjualan produk NUTREMAG dan BIORIPAH pada 2019 tumbuh masing-masing sebesar 840% dan 371% dibanding tahun 2018.

In 2019, the NUTREMAG Micro Fertilizer and BIORIPAH Biofertilizer Pilot Plant produced 39,526 kg of NUTREMAG and 16,752 liters of BIORIPAH. Sales of NUTREMAG and BIORIPAH products in 2019 grew respectively by 840% and 371% compared to 2018.



Pengembangan Produk Urea

PUSRI juga telah melakukan pengembangan terhadap produk urea, yaitu urea yang di-coating dengan urease inhibitor. Pemberian coating tersebut dapat meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk urea dengan cara memperlambat pelepasan hara nitrogen. Nitrogen yang terkandung dalam urea dapat dimanfaatkan oleh tanaman dalam waktu yang lebih panjang jika dibandingkan dengan urea biasa.

Urea Product Development

PUSRI has also developed the urea product, which is urea coated with urease inhibitor. The application of this coating can increase the effectiveness of using urea fertilizer by slowing down the release of nitrogen nutrients. The nitrogen contained in urea can be utilized by plants in a longer time when compared with ordinary urea.

Produk Urea Coating Inhibitor tersebut berwarna biru dan telah mendapatkan izin edar dari Kementerian Pertanian No. 449. OL/Kpts/SR.320/B/07/2019. PUSRI mencatatkan penjualan produk urea inhibitor tersebut sebesar 7.721 ton di 2019.

The Urea Coating Inhibitor product is blue and has obtained a distribution permit from the Ministry of Agriculture No. 449. OL/Kpts/SR.320/B/07/2019. PUSRI recorded sales of urea inhibitors at 7,721 tons in 2019.

Rencana Riset dan Pengembangan Ke Depan

PUSRI memiliki perencanaan terkait riset untuk mengembangkan produk-produk pupuk dan agribisnis yang ramah lingkungan, berbahan baku yang renewable, dan pemakaian efisien. Produk-produk yang dikembangkan adalah produk pupuk yang terkait dengan sektor perkebunan seperti pupuk slow release, pupuk yang di-coating, pupuk yang spesifik lokasi dan tanaman dan produk pupuk yang ramah lingkungan yang berbahan baku renewable, serta produk-produk pupuk untuk urban farming dan precision agriculture.

Future Research and Development Plans

PUSRI has prepared plans related to research and development of fertilizer products and agribusiness that are environmentally friendly, made from renewable raw materials, and efficient use. The products developed are fertilizer products related to the plantation sector such as slow release fertilizers, coated fertilizers, site-specific fertilizers and environmentally friendly fertilizer products that are made from renewable raw materials, and fertilizer products for urban farming and precision agriculture.



ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect



PANGSA PASAR

Seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan menjual produknya melalui 2 (dua) skema, yaitu penyaluran Pupuk Bersubsidi baik Urea maupun NPK sebagai bagian dari penugasan sesuai Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, serta penjualan produk Pupuk dan Non Pupuk komersil non subsidi.

MARKET SHARE

As explained above, the Company sells its products through 2 (two) schemes, namely the distribution of Subsidized Fertilizer both Urea and NPK as part of the assignment in accordance with the Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agriculture Sector, as well as the sales of non-subsidized commercial Fertilizer and Non-Fertilizer products.

POTENSI KEBUTUHAN PUPUK UREA DAN NPK TAHUN 2019 POTENTIAL NEED FOR UREA AND NPK FERTILIZERS IN 2019

Provinsi Province	Potensi Kebutuhan Urea (Ton/Ha) Potential Needs Urea (Tons/Ha)				Potensi Kebutuhan NPK (Ton/Ha) Potential Needs NPK (Tons/Ha)			
	Pangan Food	Kebun Garden	Industri Industry	Jumlah Total	Pangan Food	Kebun Garden	Industri Industry	Jumlah Total
Sumatera Utara / North Sumatra	164.118	499.584	10.000	673.702	55.395	383.876	-	439.271
Sumatera Barat / West Sumatra	47.960	38.929	26.300	113.189	62.799	119.307	-	182.107
Riau & Kepri	1.029	64.565	7.190	72.783	2.123	344.685	-	346.808
Sumatera Selatan / South Sumatra	66.899	145.529	50.893	263.320	23.871	214.156	-	238.027
Lampung	246.763	33.566	1.000	281.329	257.073	100.484	-	357.557
Sumatera Lainnya	10.549	80.755	7.504	98.808	10.986	150.383	-	161.369
Jawa Bagian Tengah	769.100	13.927	37	783.064	484.940	29.056	-	513.996
Kalimantan Barat / West Kalimantan	16.628	46.245	8.712	71.585	27.197	213.218	-	240.415
Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	5.975	33.983	-	39.958	4.807	277.669	-	282.476
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	40.877	234.324	70	275.271	39.593	124.949	-	164.542
Jumlah / Total	1.369.898	1.191.406	111.706	2.673.011	968.784	1.957.783	-	2.926.567



STRATEGI DAN KEGIATAN PEMASARAN

Perusahaan mengembangkan kegiatan pemasaran melalui berbagai strategi dan kegiatan, sebagai berikut.

- **Orientasi Terhadap Pelanggan**

Untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, Perusahaan melakukan program promosi yang mana program-program tersebut memberikan dampak positif bagi pengetahuan pelanggan terhadap produk-produk baik pupuk maupun produk inovasi Perusahaan, rata-rata realisasi pengeluaran dana promosi di tahun 2019 adalah sebesar Rp9,17 miliar.

- **Mantri Tani**

Program Mantri adalah program yang dilaksanakan oleh Perusahaan untuk membantu *customer* dalam hal ini Petani untuk menggunakan pupuk yang berimbang tepat guna dan tepat jumlah, dan juga berfungsi sebagai petugas penyuluhan layaknya seorang Mantri (Dokter) untuk memberikan rekomendasi sesuai hasil uji tanah dan analisa yang dilakukan oleh seorang mantra tani, dalam pelaksanaan tugasnya mantra tani langsung mendatangi Petani yang membutuhkan bantuan sesuai dengan panggilan.

Tugas Mantri Tani adalah sebagai berikut:

- Memberikan jasa pelayanan yang dibutuhkan oleh Petani seperti Uji Tanah dengan menggunakan perangkat uji tanah *Soil Test Kit*.
- Merekomendasikan kebutuhan pemupukan berimbang hasil dari Uji Tanah.
- Memberikan arahan untuk kegiatan pemeliharaan pada tanaman, dan perlakuan-perlakuan yang harus dilakukan untuk penanggulangan hama/penyakit tanaman.
- Sebagai penghubung antara petani dengan Perusahaan terhadap keluhan-keluhan dan aspirasi dalam hal pertanian terkait dengan Perusahaan.

- **Kegiatan Pelayanan Pelanggan**

Untuk membangun komunikasi antara Produsen dengan konsumen, maka Perusahaan menyediakan fasilitas yang ditujukan untuk menampung keluhan, masukan dan saran dari konsumen, serta meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, dengan beberapa program sebagai berikut:

MARKETING STRATEGY AND ACTIVITIES

The Company develops marketing activities through various strategies and activities, as follows.

- **Customer Orientation**

To maintain the relationship with customers, the Company carries out promotional programs that have a positive impact on customers' knowledge of both fertilizer products and innovative products of the Company. The average realization of promotional fund expenditures in 2019 was Rp9.17 billion.

- **Mantri Tani**

Mantri Program is a program carried out by the Company to help customers, in this case farmers, to use fertilizer in a balance manner as well as precise in purpose and in number, and also serves as an officer like a Mantri (Doctor) to provide recommendations according to the results of soil testing and analysis conducted. In carrying out its duties, Mantri Tani directly visits the Farmer who needs help in accordance with the call:

Mantri Tani's duties are as follows:

- *Providing services needed by Farmers such as Soil Test by using Soil Test Kit.*
- *Giving recommendation on the need for balanced fertilization from the results of Soil Test.*
- *Provide direction for maintenance activities on plants, and treatments that must be carried out to control plant pests/diseases.*
- *As a liaison between farmers and PT Pusri Palembang on complaints and aspirations in terms of agriculture related to the Company.*

- **Customer Service Activities**

To establish communication between producers and consumers, the Company provides facilities intended to accommodate complaints, input and suggestions from customers, and improve service quality to customers, with several programs as follows:



Customer Call

Telepon bebas pulsa di nomor 0800 12 000 11 (Halo Pusri)

Customer Correspondency

Email: niaga@pusri.co.id

Alamat surat:

Manager Perencanaan & Pengendalian Pemasaran

Divisi Distribusi & Pemasaran

Lantai V Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang 30118

Di tahun 2019 Perusahaan menerima respon dari sarana layanan pelanggan sebanyak 174 respon, di mana melalui telepon bebas pulsa sebanyak 174 respon, terbanyak menanyakan mengenai dosis pemakaian Pupuk NPK untuk tanaman bunga kualitas pupuk, perihal prosedur penebusan, penyaluran atau penjualan pupuk, perihal harga pupuk dan perihal informasi magang dan rekrutmen.

- **Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan**

Untuk meningkatkan penjualan dan kegiatan pemasaran, Perusahaan melakukan program kerja untuk tahun 2019 sebagai berikut:

- Perbaiki mutu produk (peningkatan *crushing strength* butiran pupuk dan menjamin kandungan formula yang sesuai ketentuan SNI).
- Perbaiki kualitas butiran pupuk terutama pada proses *handling* pupuk curah di lini I dan II, baik Urea maupun NPK, minimal sama dengan produk pesaing.
- Perbaiki kualitas kemasan (mengubah kemasan pupuk menjadi lebih eksklusif).
- Peningkatan kualitas kemasan, jenis kemasan, dan jahitan pada kantong.
- Menghilangkan penggunaan gancu, baik di lini I, II, maupun III.
- Melakukan pembenahan dan perbaikan dalam proses bongkar muat agar kualitas produk tetap terjaga mulai dari lini I s.d. lini IV.
- Peningkatan layanan dalam penjualan.
- Survei dan pemetaan terhadap permintaan dan kebutuhan pasar.
- Melakukan *market intelligence* terhadap kebutuhan pupuk oleh pihak perkebunan dan industri.
- Melakukan survei pasar dan *update* data pemetaan pasar (pemetaan sektor pangan, hortikultura, dan perkebunan rakyat).
- Melakukan penetrasi pasar NPK dan pengenalan produk NPK secara masif.

Customer Call

Toll-free telephone number 0800 12 000 11 (Hello Pusri)

Customer Correspondency

Email: niaga@pusri.co.id

Mailing Address:

Marketing Planning & Control Manager

Distribution & Marketing Division

5th Floor of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Head Office

Jl. Major Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang 30118

In 2019, PT Pusri Palembang received 174 responses from customer service facilities, in which 174 responses were via toll-free telephone, most asking about NPK fertilizer usage doses for flower plants, fertilizer quality, redemption procedure, distribution or sales of fertilizer, fertilizer prices as well as apprenticeship and recruitment information.

- **Marketing to Increase Sales Volume**

To increase sales and marketing activities, the Company carried the following work programs for 2019:

- Improved product quality (increasing *crushing strength* of fertilizer granules and guaranteeing formula contents in accordance with SNI provisions).
- Improved the quality of fertilizer granules, especially in the process of handling bulk fertilizers in the 1st and 2nd line, both Urea and NPK, is at least the same as competitors' products.
- Improved packaging quality (changing fertilizer packaging to be more exclusive).
- Improved the quality of packaging, type of packaging, and stitches in the bag.
- Eliminating the use of confusion, both in the 1st, 2nd, and 3rd lines.
- Conducting improvements in the process of loading and unloading so that product quality is maintained starting from the 1st line to the 4th line.
- Improved services in sales.
- Survey and mapping of market demand and needs.
- Conducting market intelligence on fertilizer needs by plantations and industry.
- Conducting market surveys and updating market mapping data (mapping the food sector, horticulture, and people's plantations).
- Penetrating NPK market and introducing NPK product massively.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

- Memanfaatkan jaringan distributor dan pengecer eksisting dalam mencapai target penjualan sektor pangan, hortikultura, dan perkebunan rakyat
 - Aktif melakukan penawaran kepada pembeli baru, baik dalam negeri maupun ekspor dengan jaminan *supply*.
 - Pembuatan taman wisata tanaman hortikultura dengan kelompok tani untuk produk-produk inovasi.
 - Melakukan rekrutmen tenaga penjualan (*sales freelance*) yang berkompeten dalam bidang penjualan maupun agronomis.
 - Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, kompetensi, dan pengetahuan di bidang penjualan.
 - Program edukasi, baik kepada asisten lapangan maupun petani melalui kegiatan pelatihan, temu pelanggan, sosialisasi *product knowledge*, dan demplot.
 - Melakukan rekrutmen asisten lapangan yang berkompeten sebagai tenaga penjual.
 - Implementasi program *reward* dan pemberian insentif untuk tenaga penjualan.
 - Membuat aplikasi/ sistem penjualan dan distribusi berbasis digital.
 - Implementasi program *E-PAS*.
- *Utilizing the existing network of distributors and retailers in achieving sales targets in the food, horticulture and people's plantation sectors*
 - *Actively making offers to new buyers, both domestic and export with guaranteed supply.*
 - *Making a horticultural tourism garden with farmer groups for innovative products.*
 - *Recruit sales personnel (sales freelance) who are competent in the field of sales and agronomists.*
 - *Held trainings to increase ability, competencies, and knowledge in the field of sales.*
 - *Held educational programs, both for field assistants and farmers through training activities, customer gatherings, product knowledge socialization, and demonstration plots.*
 - *Recruited competent field assistants as salespeople.*
 - *Implementation of reward programs and incentives for salespeople.*
 - *Creating digital-based sales and distribution applications/ systems.*
 - *Implementation of E-PAS program.*



TINJAUAN KEUANGAN DAN INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Other Financial Material Information Review



STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanti, Mawar & Rekan. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Posisi Keuangan Konsolidasian

Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan permodalan Perusahaan. Di tahun 2019, Jumlah Aset Perusahaan sebesar Rp28,49 triliun; sedangkan Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dengan komposisi terdiri dari Liabilitas sebesar 46,95% dan Ekuitas sebesar 53,05%.

INFORMATION PRESENTATION STANDARD AND CONFORMITY WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2019 and December 31, 2018, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) on "Presentation of Financial Statements".

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Consolidated Financial Position

Financial Position provides a glimpse of the strength of the Company's capital. In 2019, the Company Assets amounted to Rp28.49 trillion; whereas Total Liabilities and Equity with a composition consists of Liabilities of 46.95% and Equity of 53.05%.



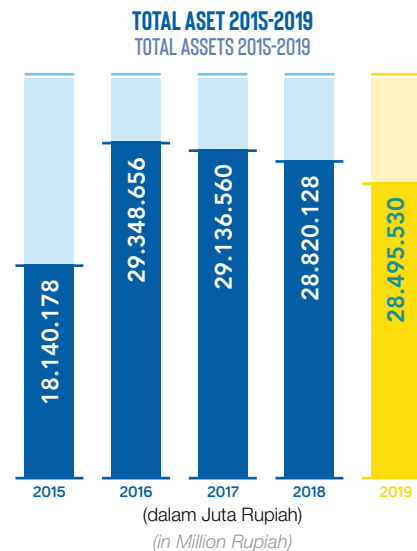
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

Aset	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Aset
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Aset					
Jumlah Aset Lancar	7.205.725	7.891.248	(685.523)	-9%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.289.805	20.928.880	360.924	2%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	28.495.530	28.820.128	(324.599)	-1%	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.060.573	3.240.116	820.456	25%	Total Short term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.317.391	11.215.803	(1.898.412)	-17%	Total Long term Liabilities
Jumlah Liabilitas	13.377.964	14.455.919	(1.077.956)	-7%	Total Liabilities
Ekuitas					
Jumlah Ekuitas	15.117.566	14.364.209	753.357	5%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	28.495.530	28.820.128	(324.599)	-1%	Total Liabilities Equity
*) Direklasifikasi					
*) Reclassified					

ASET
ASSETS


Aset Perusahaan adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dapat diukur secara finansial dan terdiri atas Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total aset tahun 2019 senilai Rp28,49 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2015-2019*, Total Aset Perusahaan mengalami pertumbuhan 9%

The Company's assets are resources owned by a company that can be measured financially and consist of Current Assets and Non-Current Assets. Total assets in 2019 amounted to Rp28.49 trillion. In the 2015-2019 Compound Annual Growth Rate (CAGR), the Company's Total Assets grew 9%


TOTAL ASET 2018-2019
TOTAL ASSETS 2018-2019

Aset	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Aset
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Jumlah Aset Lancar	7.205.725	7.891.248	(685.523)	-9%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.289.805	20.928.880	360.924	2%	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	28.495.530	28.820.128	(324.599)	-1%	Total Assets



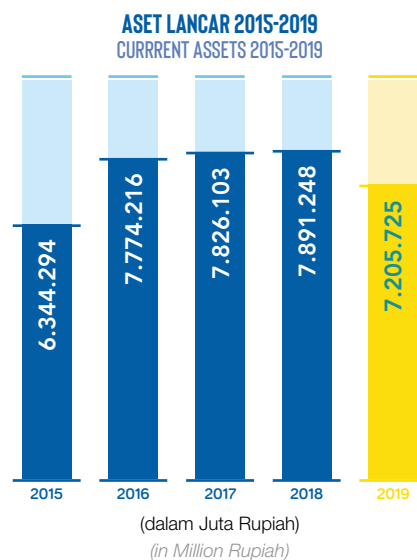
Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2018, Jumlah Aset Lancar tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,69%, sedangkan Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,72% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Asset performance is influenced by Current Assets and Non-Current Assets. Compared to 2018, the amount of current assets in 2019 decreased by 8.69%, while the amount of non-current assets in 2019 increased by 1.72% as described below.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Aset Lancar	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Current Assets
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Kas dan Setara Kas	2.002.420	2.027.789	(25.369)	-1%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak Berelasi	168.951	136.653	32.298	24%	Related parties
Pihak Ketiga	114.948	230.643	(115.695)	-50%	Third parties
Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	1.072.604	2.969.958	(1.897.354)	-64%	Subsidized Debts to the Government of Indonesia
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	188.357	177.375	10.982	6%	Unpaid Subsidized Receivables
Persediaan	2.616.567	1.701.311	915.256	54%	Stock
Uang Muka	277.308	134.514	142.794	106%	Down Payment
Biaya Dibayar di Muka	270.908	41.592	229.316	551%	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	319.449	221.493	97.956	44%	Related parties
Pihak Ketiga	14.078	29.049	(14.971)	-52%	Third parties
Pajak Dibayar di Muka	160.135	220.871	(60.736)	-27%	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	7.205.725	7.891.248	(685.523)	-9%	Total Current Assets





Aset Lancar adalah aset yang diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Kinerja Aset Lancar dipengaruhi oleh Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia, Piutang Subsidi yang Belum Ditagih, Persediaan, Uang Muka, Biaya Dibayar di Muka, Aset Keuangan Lancar Lainnya, serta Pajak Dibayar di Muka. Saldo Aset Lancar tahun 2019 senilai Rp7,21 triliun, turun Rp685,52 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp7,89 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia sebagaimana diuraikan secara rinci di bawah ini.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perusahaan terdiri atas kas kecil, kas di bank dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan. Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp2,00 triliun, turun Rp25,37 miliar atau 1,25% dari tahun 2018 yang senilai Rp2,03 triliun. Hal ini disebabkan adanya penambahan belanja modal untuk pembelian aset tetap yang diiringi dengan pelunasan hutang bank jangka panjang.

Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah klaim atau tagihan kepada pihak pelanggan atas transaksi kegiatan operasional utama Perusahaan yaitu penjualan produk Pupuk dan Amonia dan terdiri atas piutang kepada pihak ketiga dan berelasi.

Posisi Piutang Usaha pada tahun 2019 senilai Rp283,90 miliar, mengalami penurunan Rp83,40 miliar atau 22,71% dibandingkan tahun 2018 yang senilai Rp367,30 miliar. Menurunnya Piutang Usaha disebabkan adanya pelunasan piutang usaha yang cukup signifikan dan tidak sebanding dengan penambahan piutang baru.

Piutang Subsidi dari Pemerintah

Piutang Subsidi merupakan tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk Urea, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan. Saldo Piutang Subsidi pada tahun 2019 senilai Rp1,07 triliun, berkurang Rp1,89 triliun atau 64% dari tahun 2018 yang senilai Rp2,97 triliun. Di tahun 2019 Pemerintah Indonesia melakukan pembayaran subsidi pupuk yang menyebabkan berkurangnya saldo piutang subsidi Perusahaan. Berikut disampaikan rincian saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia.

Current Assets are assets that are expected to be used within a period of less than 1 (one) year. The performance of Current Assets is influenced by Cash and Cash Equivalents, Trade Receivables, Subsidy Receivables from the Government of Indonesia, Unbilled Subsidy Receivables, Inventories, Advances, Prepaid Expenses, Other Current Financial Assets, and Prepaid Taxes. The balance of Current Assets in 2019 was Rp7.21 trillion, a decrease of Rp685.52 billion or 8.69% compared to the previous year which was Rp7.89 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in Subsidy Receivables from the Government of Indonesia as described in details below.

Cash and Cash equivalents

Cash and Cash Equivalents of the Company consists of petty cash, cash in banks and time deposits of less than 3 (three) months. The balance of cash and cash equivalents at the end of 2019 amounted to Rp2.00 trillion, a decrease of Rp25.37 billion or 1.25% from 2018 amounted to Rp2.03 trillion. This was due to additional capital expenditures for the purchase of fixed assets accompanied by repayments of long-term bank loans.

Trade Receivables

Trade Receivables are claims or bills to customers for transactions of the Company's main operational activities, namely the sales of Fertilizer and Ammonia products, and consist of receivables from third parties and related parties.

The position of Trade Receivables in 2019 amounted to Rp283.90 billion, decreased by Rp83.40 billion or 22.71% compared to 2018 amounted to Rp367.30 billion. The decrease in trade receivables was due a significant repayment of trade receivables, that is not proportional to the addition of new receivables.

Subsidy Receivables from the Government

Subsidy receivables represent bills to the Government of the Republic of Indonesia for the distribution of subsidized Urea, NPK and organic fertilizers by the Company. The balance of subsidy receivables in 2019 amounted to Rp1.07 trillion, Rp1.90 trillion or 63.88% lower than Rp2.97 trillion in 2018. In 2019, the Government of Indonesia made fertilizer subsidy payments which led to a reduction in the Company's subsidy receivables balance. Following are the details of the balance of subsidy receivables from the Government of Indonesia.



Piutang Subsidi Kepada Pemerintah	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Subsidized Receivables to the Government
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Piutang Subsidi Tahun 2015	-	1.138.107	(1.138.107)	-100%	Subsidized Receivables in 2015
Piutang Subsidi Tahun 2016	-	1.387.708	(1.387.708)	-100%	Subsidized Receivables in 2016
Piutang Subsidi Tahun 2018	741.049	741.139	(90)	0%	Subsidized Receivables in 2018
Piutang Subsidi Tahun 2019	438.816		438.816	0%	Subsidized Receivables in 2019
	1.179.865	3.266.954	(2.087.089)	-64%	
PPN Subsidi	(107.261)	(296.996)	189.735	-64%	VAT Subsidies
Jumlah Piutang Subsidi	1.072.604	2.969.958	(1.897.354)	-64%	Amount of Subsidized Receivables

Piutang Subsidi Belum Ditagih

Piutang Subsidi yang Belum Ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani. Saldo piutang subsidi yang belum ditagih pada tahun 2019 senilai Rp188,36 miliar, meningkat Rp10,98 miliar atau 6% dari tahun 2018 yang senilai Rp177,37 miliar.

Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan persediaan lainnya. Total nilai Persediaan pada tahun 2019 mencapai Rp2,62 triliun, meningkat Rp915,26 miliar atau 53,80% dari tahun 2018 yang senilai Rp1,70 triliun. Peningkatan nilai Persediaan ini disebabkan oleh harga pokok produksi yang meningkat dibandingkan dengan harga pokok produksi pada tahun 2018.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka terdiri atas uang muka kontraktor, uang muka pembelian, uang muka operasional, dan uang muka non operasional. Sementara Beban Dibayar Dimuka terdiri atas beban dibayar dimuka asuransi, sewa, dan kontrak dibayar dimuka. Pada tahun 2019 Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka senilai Rp548,22 miliar, meningkat Rp372,11 miliar atau 211,30% dari tahun 2018 yang senilai Rp176,11 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya reklasifikasi biaya gas makeup yang sebelumnya tercatat pada akun aset tidak lancar lainnya.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset Keuangan Lancar Lainnya yang dimiliki Perusahaan terdiri atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Pada tahun 2019 Aset Keuangan Lancar Lainnya senilai Rp333,53 miliar, meningkat Rp82,98 miliar atau 33,12% dari tahun 2018 yang senilai Rp250,54 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Unbilled Subsidy Receivables

Unbilled Subsidy Receivables represent revenues from the sales of subsidized fertilizers to distributors but not yet distributed to farmers. The balance of unbilled subsidy receivables in 2019 was Rp188.36 billion, an increase of Rp10.98 billion or 6.19% from 2018 which was Rp177.37 billion. This increase was due to ...

Inventories

Inventories owned by the Company consist of inventories of finished goods, semi-finished goods, spare parts and other inventories. The total value of inventories in 2019 reached Rp2.62 trillion, an increase of Rp915.26 billion or 53.80% from 2018 reaching Rp1.70 trillion. This increase in the value of inventories was caused by cost of goods sold which has increased compared to the cost of goods sold in 2018.

Advances and Prepaid Expenses

Advances consist of contractor advances, purchase advances, operational advances, and non-operational advances. While prepaid expenses consist of prepaid expenses for insurance, rent, and contracts. In 2019, Advances and Prepaid Expenses amounted to Rp548.22 billion, an increase of Rp372.11 billion or 211.30% from 2018 which amounted to Rp176.11 billion. This condition was caused by a reclassification of makeup gas costs that was previously recorded in other non-current asset account.

Other Current Financial Assets

Other Current Financial Assets held by the Company consist of other receivables to third parties and related parties. In 2019, Other Current Financial Assets amounted to Rp333.53 billion, an increase of Rp82.98 billion or 33.12% from 2018 amounted to Rp250.54 billion. This increase was caused by an increase in other receivables of related parties.



Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka terdiri atas Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tahun 2019 Pajak dibayar dimuka senilai Rp 160,14 miliar, menurun Rp60,74 miliar atau 27% dari tahun 2018 yang senilai Rp220,87 miliar.

Prepaid taxes

Prepaid Taxes consist of Income Tax (PPH) and Value Added Tax (VAT). In 2019, Prepaid Income Tax amounted to Rp160.14 billion, decreased by Rp60.74 billion or 27% from 2018 at Rp220.87 billion.

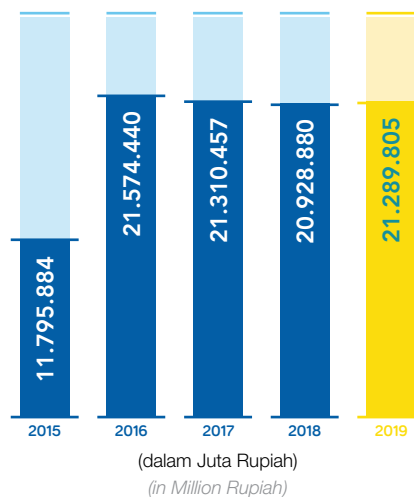
ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR 2018-2019
NON-CURRENT ASSETS 2018-2019

Aset Tidak Lancar	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Non Current Assets
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Investasi pada Entitas Asosiasi	158.728	147.225	11.503	8%	Investment in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	93.764	63.040	30.724	49%	Other Non Current Financial Assets
Uang Muka	2.186	17.125	(14.940)	-87%	Down Payment
Properti Investasi	6.492	6.821	(329)	-5%	Investment Property
Aset Tetap	20.979.784	20.639.499	340.285	2%	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	48.851	55.170	(6.319)	-11%	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.289.805	20.928.880	360.924	2%	Total Non Current Assets

ASET TIDAK LANCAR 2015-2019
NON CURRENT ASSETS 2015-2019



Aset Tidak Lancar adalah aset yang diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Kinerja Aset Tidak Lancar dipengaruhi oleh Aset Pajak Tangguhan, Investasi pada Entitas Asosiasi, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Uang Muka, Properti Investasi, Aset Tetap, serta Aset Tidak Lancar Lainnya.

Non-current Assets are assets that are expected to be used within a period of more than 1 (one) year. The performance of Non-current Assets is influenced by Deferred Tax Assets, Investment in Associates, Other Non-Current Financial Assets, Advances, Investment Property, Fixed Assets, and Other Non-Current Assets.



Saldo Aset Tidak Lancar tahun 2019 senilai Rp21,29 triliun, meningkat Rp360,92 miliar atau 2% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp20,93 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai aset tetap Perusahaan sebagaimana diuraikan secara rinci di bawah ini.

The balance of Non-current Assets in 2019 was Rp21.29 trillion, an increase of Rp360.92 billion or 1.72% compared to 2018 of Rp20.93 trillion. This increase was mainly due to an increase in the value of the Company's fixed assets as described in below details.

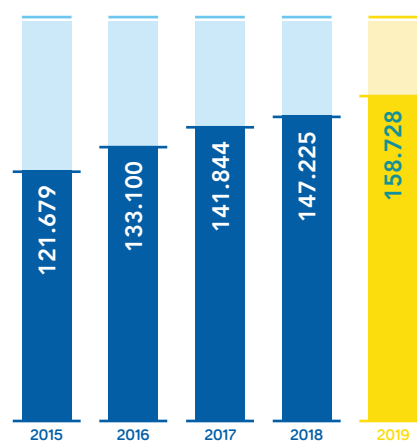
Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi adalah investasi pada entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan. Perusahaan memiliki investasi pada PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG") dengan kepemilikan sebesar 44,23%. Pada tahun 2019 investasi pada PILOG meningkat Rp11,50 miliar atau 8%, dari Rp147,23 miliar di tahun 2018 menjadi Rp158,73 miliar di tahun 2019. Perkembangan nilai investasi tersebut seiring dengan meningkatnya laba bersih PILOG di tahun 2019 yaitu sebesar Rp11,5 miliar atau 214% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,38 miliar.

Investment in Associates

Investment in Associates are investments in entities where the Company has a significant but not controlling influence. The Company has an investment in PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG") with ownership of 44.23%. In 2019, investment in PILOG increased by Rp11.50 billion or 7.81%, from Rp147.22 billion in 2018 to Rp158.73 billion in 2019. The development of investment value in associates by the Company can be seen below.

PERKEMBANGAN NILAI INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 2015-2019
DEVELOPMENT OF INVESTMENT VALUE IN ASSOCIATES 2015-2019



(dalam Juta Rupiah)
(in Million Rupiah)

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya merupakan piutang non usaha jangka panjang kepada pihak ketiga dan penyertaan jangka panjang pada entitas anak dan entitas asosiasi berupa kepemilikan saham.

Other Non-Current Financial Assets

Other Non-current Financial Assets represent long-term non-trade receivables from third parties and long-term investments in subsidiaries and associates in the form of share ownership.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya tahun 2019 senilai Rp93,76 miliar, meningkat Rp30,72 miliar atau 48,74% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp63,04 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada piutang non usaha jangka panjang pihak ketiga.

Other Non-current Financial Assets in 2019 amounted to Rp93.76 billion, an increase of Rp30.72 billion or 48.74% compared to 2018 amounted to Rp63.04 billion. This was due to an increase in long-term non-trade receivables from third parties.



Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

Uang Muka

Uang Muka adalah pembayaran uang kepada pihak lain yang belum memberikan prestasi atau memenuhi kewajiban. Uang muka yang dimiliki Perusahaan terdiri atas uang muka kontraktor, uang muka pembelian, uang muka operasional dan uang muka non operasional.

Uang Muka tahun 2019 senilai Rp2.19 miliar, turun Rp14,94 miliar atau 87,24% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp17,12 miliar. Hal ini disebabkan uang muka pembelian yang meningkat dari Rp131,09 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp273,93 miliar pada tahun 2019.

Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti berupa tanah atau bangunan untuk menghasilkan sewa dan/atau kenaikan nilai.

Properti Investasi tahun 2019 senilai Rp6,49 miliar, turun Rp329 juta atau 4,82% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp6,82 miliar.

Aset Tetap

Aset Tetap yang dimiliki Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kapal dan sarana, kendaraan dan alat berat, perlengkapan kantor, aset penyangga, serta aset dalam penyelesaian.

Advances

Advances are payment of money to other party that has not made any achievements or fulfilled obligations. Advances owned by the Company consist of advances for contractors, advances for purchases, advances for operations and advances for non-operations.

Advances in 2019 amounted to Rp2.19 billion, decreased by Rp14.94 billion or 87.24% compared to 2018 which was amounted to Rp17.12 billion. This was caused by advances for purchases that increased from Rp131.09 billion in 2018 to Rp273.93 billion in 2019.

Investment Property

Investment Property is properties in the form of land or buildings to generate rent and/or increase in value.

Investment property in 2019 was Rp6.49 billion, down Rp329 million or 4.82% compared to Rp6.82 billion in 2018.

Fixed Assets

Fixed assets owned by the Company consist of land, buildings, plant machinery and equipment, ships and facilities, vehicles and heavy equipment, office equipment, supporting assets, and construction in progress.

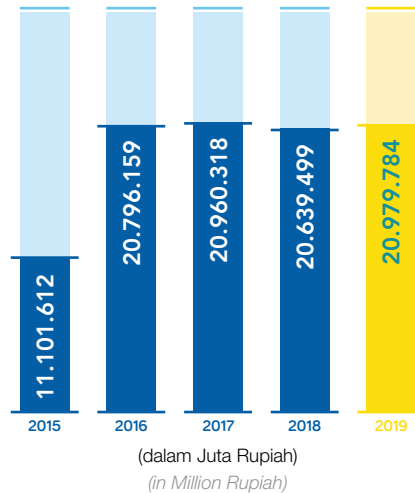
Uraian	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Tanah	8.506.646	8.024.160	482.486	6%	Soil
Bangunan	532.598	504.631	27.967	6%	Building
Mesin dan peralatan pabrik	11.266.425	8.712.796	2.553.629	29%	Plant Machinery and Equipment
Kapal dan sarana	1.185	1.268	(83)	-7%	Ships and Facilities
Kendaraan dan alat berat	5.914	5.536	378	7%	Vehicles and Heavy Equipment
Perlengkapan kantor	46.910	47.438	(528)	-1%	Office Supplies
Aset penyangga	11.520	21.349	(9.829)	-46%	Buffer Assets
Aset dalam penyelesaian	608.586	3.322.321	(2.713.735)	-82%	Assets in Progress
Jumlah Aset Tetap	20.979.784	20.639.499	340.285	2%	Total Fixed Assets

Pada tahun tahun 2019 Aset Tetap Perusahaan senilai Rp20,98 triliun, meningkat Rp340,28 miliar atau 1,65% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp20,64 triliun. Hal ini disebabkan surplus revaluasi aset tanah dan telah komersilnya STG BB pada bulan September 2019.

In 2019, the Company's Fixed Assets amounted to Rp20.98 trillion, an increase of Rp340.28 billion or 1.65% compared to 2018 amounted to Rp20.64 trillion. This was due to a surplus in revaluation of land assets and commercialization of STG BB in September 2019.



PERKEMBANGAN NILAI ASET TETAP 2015-2019
DEVELOPMENT OF FIXED ASSETS VALUE 2015-2019



Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya adalah aset tidak lancar lainnya yang diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Aset Tidak Lancar Lainnya tahun 2019 senilai Rp48,85 miliar, turun Rp6,32 miliar atau 11,45% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp55,17 miliar. Hal ini disebabkan adanya reklasifikasi biaya gas *makeup* ke akun beban dibayar dimuka.

Other Non-Current Assets

Other Non-current Assets are ...

Other Non-current Assets in 2019 reached Rp.48.85 billion, a decrease of Rp6.32 billion or 11.45% compared to 2018 reaching Rp55.17 billion. This was driven by reclassification of makeup gas costs to prepaid expenses

LIABILITAS

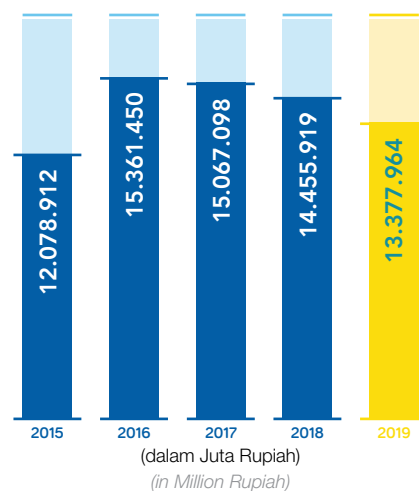


Total Liabilitas Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp13,38 triliun, turun 7% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2018 sebesar Rp14,46 triliun.

Total Liabilities of the Company in 2019 reached Rp13.38 trillion, decreased by 7% compared to Total Liabilities in 2018 of Rp14.46 trillion

LIABILITIES

TOTAL LIABILITAS 2015-2019
TOTAL LIABILITIES 2015-2019





Liabilitas	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Liability
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.060.573	3.240.116	820.456	25%	Total Short term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.317.391	11.215.803	(1.898.412)	-17%	Total Long term Liabilities
Jumlah Liabilitas	13.377.964	14.455.919	(1.077.956)	-7%	Total Liabilities

*) Direklasifikasi

*) Reclassified

Kinerja Liabilitas dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun 2018, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 25%, sedangkan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 16,93% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Liabilities performance is influenced by Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Compared to 2018, total current liabilities in 2019 increased by 25.32%, while total non-current liabilities in 2019 decreased by 16.93% as described below.

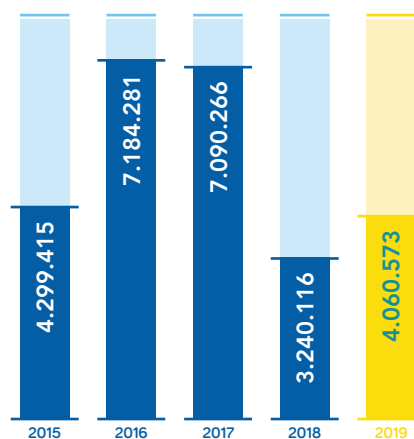
LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK 2018-2019 CURRENT LIABILITIES 2018-2019

Liabilitas Jangka Pendek	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Current Liabilities
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Utang Bank	15.000	1.297.000	(1.282.000)	-99%	Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	6.579	15.478	(8.899)	-57%	Related parties
Pihak Ketiga	27.319	26.285	1.034	4%	Third parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	236.311	241.243	(4.933)	-2%	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	9.758	22.510	(12.752)	-57%	Tax Liabilities
Beban Akrua	1.205.353	832.801	372.552	45%	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	197.127	177.645	19.482	11%	Short-term Employee Benefit Liabilities
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	2.363.126	627.154	1.735.972	277%	Current Maturity of Long-term Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.060.573	3.240.116	820.456	25%	Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK 2015-2019 CURRENT LIABILITIES 2015-2019



(dalam Juta Rupiah)
(in Million Rupiah)



Liabilitas Jangka Pendek adalah kewajiban Perusahaan yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Kinerja Liabilitas Jangka Pendek dipengaruhi oleh Utang Bank, Utang Usaha, Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia Liabilitas Keuangan Lainnya, Utang Pajak, Beban Akrua, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, serta Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang.

Di akhir tahun 2019 saldo Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan senilai Rp4,06 triliun, meningkat Rp820,46 miliar atau 25,32% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp3,24 triliun. Meskipun terdapat penurunan nilai Utang Bank yang cukup signifikan, kenaikan Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang berpengaruh terhadap kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebagaimana diuraikan secara rinci di bawah ini.

Utang Bank

Utang Bank adalah pinjaman atas Kredit Modal Kerja (KMK) dari pihak bank.

Utang Bank tahun 2019 senilai Rp15 miliar, menurun signifikan hingga Rp1,28 triliun atau 98,84% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp1,30 triliun. Hal ini disebabkan pelunasan Kredit Modal Kerja yang dilakukan Perusahaan di pada tahun 2019.

Utang Usaha

Utang Usaha merupakan utang terhadap pihak ketiga dan pihak berelasi. Utang Usaha tahun 2019 senilai Rp33,90 miliar, turun Rp7,86 miliar atau 18,83% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp41,76 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh telah dilakukannya pelunasan sebagian utang baik kepada pihak ketiga maupun kepada pihak berelasi.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas Keuangan Lainnya adalah utang lain-lain yang terdiri atas utang kepada pihak ketiga dan utang kepada pihak berelasi di luar kegiatan operasional utama Perusahaan.

Liabilitas Keuangan Lainnya tahun 2019 senilai Rp236,31 miliar, turun Rp4,93 miliar atau 2,04% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp241,24 miliar. Hal ini disebabkan menurunnya utang lain-lain pihak ketiga.

Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari PPh Badan Perusahaan dan atas pajak lainnya.

Current Liabilities are liabilities of the Company that are expected to be settled in less than 1 (one) year. The performance of current liabilities is affected by bank loans, trade payables, subsidy payables to the Government of Indonesia, other financial liabilities, tax payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and current maturity of long-term loans.

At the end of 2019, the balance of the Company's Current Liabilities was Rp4.06 trillion, an increase of Rp820.46 billion or 25.32% compared to 2018 which was Rp3.24 trillion. Although there was a significant decrease in the value of the Bank's Loans, an increase in the Current Maturity of Long-term Loans affected the increase in Current Liabilities as described in details below.

Bank Loans

Bank Loans are loans in the form of working capital loans (KMK) from the bank.

In 2019, Bank Loans amounted to Rp15 billion, decreased significantly to Rp1.28 trillion or 98.84% compared to 2018 amounted to Rp1.30 trillion. This was due to the repayment of Working Capital Loans conducted by the Company in 2019.

Trade Payables

Trade Payables represent payables from third parties and related parties. Trade payables in 2019 amounted to Rp33.90 billion, down by Rp7.86 billion or 18.83% compared to 2018 of Rp41.76 billion. This decrease was caused by the repayment of a portion of payables, both to third parties and to related parties.

Other Financial Liabilities

Other Financial Liabilities are other payables which consist of payables to third parties and payables to related parties outside the Company's main operational activities.

In 2019, Other Financial Liabilities amounting to Rp236.31 billion, a decrease of Rp4.93 billion or 2.04% compared to 2018 which amounted to Rp241.24 billion. This was due to a decrease in other payables to third parties

Tax Liabilities

Tax liabilities consists of corporate income tax and other taxes.



Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

Utang Pajak tahun 2019 senilai Rp9,76 miliar, turun Rp12,75 miliar atau 56,65% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp22,51 miliar. Hal ini disebabkan lebih rendahnya PPN atas tagihan subsidi pada tahun 2019.

Beban Akruwal

Beban Akruwal merupakan beban yang masih harus dibayar yang terdiri atas akrual gas bumi, akrual proyek, distribusi, bunga pinjaman, dan lain-lain. Beban Akruwal tahun 2019 senilai Rp1,20 triliun, meningkat Rp374,27 miliar atau 45,03% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp831,08 miliar. Hal ini disebabkan beban akrual gas bumi yang meningkat.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek merupakan provisi jasa operasi dan tunjangan insentif prestasi akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek tahun 2019 senilai Rp197,13 miliar, meningkat Rp17,76 miliar atau 9,90% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp179,36 miliar. Hal ini disebabkan provisi atas bonus yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.

Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang merupakan bagian dari pinjaman Kredit Investasi yang akan jatuh tempo di tahun 2022 Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang tahun 2019 senilai Rp2,36 triliun, meningkat Rp1,74 triliun atau 276,80% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp627,15 miliar. Hal ini disebabkan adanya reklasifikasi Pinjaman Pemegang Saham ke dalam akun Liabilitas Jangka Pendek.

Tax liabilities in 2019 was Rp9.76 billion, decreased by Rp12.75 billion or 56.65% compared to 2018 which was Rp22.51 billion. This was due to lower VAT on the subsidy bill in 2019.

Accrued Expenses

Accrued expenses consisting of accrued expenses of natural gas, project, distribution, loan interest, and others. In 2019, accrued expenses amounted to Rp1.20 trillion, an increase of Rp374.27 billion or 45.03% compared to 2018 amounted to Rp831.08 billion. This was caused by increased natural gas accrual expenses.

Short-term Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefit liabilities are the provision of operating services and achievement incentive benefits will be paid after finalization of audited financial statements. Short-term Employee Benefit Liabilities in 2019 amounted to Rp197.13 billion, an increase of Rp17.76 billion or 9.90% compared to 2018 amounted to Rp179.36 billion. This was due to higher bonus provisions compared to 2018.

Current Maturity of Long-term Loans

Current maturity of long-term liabilities is part of the Investment Credit loan that will mature in 2020. Current maturity of long-term liabilities in 2019 was Rp2.36 trillion, an increase of Rp1.74 trillion or 276.80% compared to Rp627.15 billion in 2018. This was driven by reclassification of Shareholder Loans into Short-Term Liabilities.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

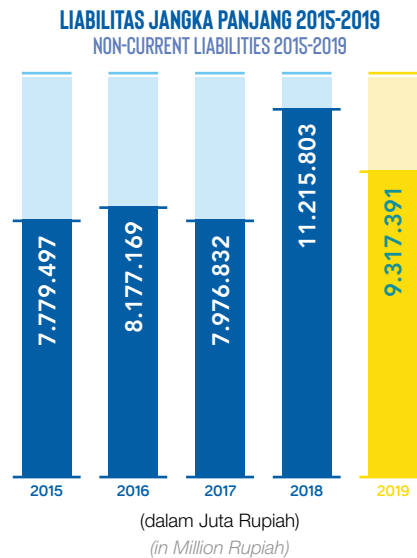
NON-CURRENT LIABILITIES

NON-CURRENT LIABILITIES 2018-2019
LONG-TERM LIABILITIES 2018-2019

Liabilitas Jangka Panjang	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Long Term Liabilities
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Pinjaman Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun)	8.540.916	10.497.793	(1.956.877)	-19%	Long Term Loans (After Subtracting the Parts Maturing Within One Year)
Liabilitas Pajak Tangguhan	134.156	21.961	112.195	511%	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	43.830	153.055	(109.225)	-71%	Retention Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	598.489	542.994	55.495	10%	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.317.391	11.215.803	(1.898.412)	-17%	Total Non-current Liabilities

*) Direklasifikasi

*) Reclassified



Liabilitas Jangka Panjang adalah kewajiban Perusahaan yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Kinerja Liabilitas Jangka Panjang dipengaruhi oleh Pinjaman Jangka Panjang, Liabilitas Pajak Tangguhan, Utang Retensi, serta Liabilitas Imbalan Pascakerja.

Di akhir tahun 2019 saldo Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan senilai Rp9,32 triliun, menurun Rp1,90 triliun atau 17% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp11,22 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan Kredit pokok Investasi dan menurunnya Pinjaman kepada Pemegang Saham yang direklasifikasikan menjadi pinjaman jangka pendek sebagaimana diuraikan secara rinci di bawah ini.

Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman Jangka Panjang Perusahaan (Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun) terdiri atas pinjaman atas Kredit Investasi (KI), pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) jangka panjang, dan pinjaman dari entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero). Pinjaman Jangka Panjang tahun 2019 senilai Rp8,54 triliun, turun Rp1,96 triliun atau 18,64% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp10,50 triliun. Hal ini disebabkan adanya pelunasan kredit pokok investasi dan reklasifikasi pinjaman jangka panjang menjadi pinjaman jangka pendek.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak.

Non-current liabilities are the Company's obligations that are expected to be settled within a period of more than 1 (one) year. The performance of non-current liabilities is influenced by long-term loans, deferred tax liabilities, retention payables, and post-employment benefit liabilities.

At the end of 2019, the balance of the Company's Non-current Liabilities was Rp9.32 trillion, decreased by Rp1.90 trillion or 16.93% compared to Rp11.22 trillion in 2018. This decrease was caused by a decrease in the value of Long-term Loans as described in details below.

Long-term Loans

The Company's long-term loans (net of current maturity) consist of loans from Investment Credit (KI), long-term Working Capital Credit (KMK) loans, and loans from the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero). Long-term Loans in 2019 amounting to Rp8.54 trillion, a decrease of Rp1.96 trillion or 18.64% compared to 2018 which amounted to Rp10.50 trillion. This was due to repayment of investment principal loans and reclassification of long-term loans into short-term loans.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities represent the amount of income tax payable for future period as a result of taxable temporary differences.



Liabilitas Pajak Tangguhan tahun 2019 senilai Rp134,16 miliar, meningkat Rp112,19 miliar atau 510,88% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp21,96 miliar. Hal ini disebabkan Perusahaan masih mengalami rugi fiskal yang berasal dari koreksi fiskal negatif melalui penyusutan pabrik PUSRI IIB.

Utang Retensi

Utang Retensi merupakan utang dalam rangka proyek Pabrik PUSRI-IIB dan STG Boiler Batu Bara kepada kontraktor yang ditahan sebesar 5% dari setiap tagihan sebagai jaminan atas pelaksanaan proyek. Utang Retensi tahun 2019 senilai Rp43,83 miliar, turun Rp109,22 miliar atau 71,36% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp153,05 miliar. Hal ini seiring dengan telah selesainya proyek STG Batubara.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas Imbalan Pascakerja jangka panjang terdiri atas provisi imbalan kerja untuk program pensiun, manfaat kesehatan pascakerja, program pesangon, dan program lainnya. Liabilitas Imbalan Pascakerja tahun 2019 senilai Rp598,49 miliar, meningkat Rp55,49 atau 10,22% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp542,99 miliar. Hal ini disebabkan meningkatnya provisi imbalan kerja untuk program pensiun manfaat pasti.

Deferred Tax Liabilities in 2019 amounted to Rp134.16 billion, an increase of Rp112.19 billion or 510.88% compared to 2018 which amounted to Rp21.96 billion. This was caused by

Retention Payables

Retention payables are payables in P-IIB Plant project and STG Coal Boiler to contractors, which were retained at 5% of each bill as collateral for project implementation. In 2019, Retention Payables amounted to Rp43.83 billion, down by Rp109.22 billion or 71.36% compared to 2018 of Rp153.05 billion. This was due to the completion of STG Coal project.

Post-employment Benefit Liabilities

Post-employment benefit liabilities consist of provision of employee benefits for pension plan, post-employment health benefits, severance pay programs, and other programs. Post-employment Benefits Liabilities in 2019 amounting to Rp.598.49 billion, an increase of Rp55.49 or 10.22% compared to 2018 amounted to Rp.542.99 billion. This was caused the increased provision for employee benefits for defined benefit pension plan.

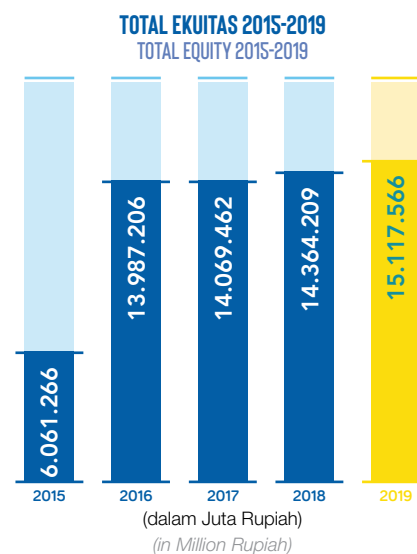
EKUITAS



Total Ekuitas Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp15,12 triliun, mengalami peningkatan 5% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2018 sebesar Rp14,36 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR) 2015-2019, Total Ekuitas Perusahaan mengalami pertumbuhan 20%.*

The Company's Total Equity in 2019 reached Rp15.12 trillion, an increase of 5% compared to the 2018 Total Equity of Rp14.36 trillion. In the 2015-2019 Compound Annual Growth Rate (CAGR), the Company's Total Equity experienced a growth of 20%

EQUITY





EKUITAS 2018-2019
EQUITY 2018-2019

Ekuitas	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Equity
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity		
Modal Saham	5.800.000	4.228.086	1.571.914	37%	Share Capital
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham	-	1.571.914	(1.571.914)	-100%	Equity Participation in the Share Issuance Process
Tambahan Modal Disetor	(333.876)	(333.876)	-	0%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retain Earning		
- Dicadangkan	1.444.657	1.087.186	357.471	33%	Appropriated
- Belum Dicadangkan	504.723	523.445	(18.722)	-4%	Unappropriated
Laba Komprehensif Lain	7.679.106	7.262.745	416.361	6%	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.094.610	14.339.500	755.110	5%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	22.956	24.709	(1.753)	-7%	Equity Attributable to Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	15.117.156	14.364.209	753.357	5%	Total Equity

Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Kinerja Ekuitas dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang terdiri dari Modal Saham, Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham, Tambahan Modal Disetor, Saldo Laba, dan Laba Komprehensif Lain; serta Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali.

Di akhir tahun 2019 saldo Ekuitas Perusahaan senilai Rp15,12 triliun, meningkat Rp753,36 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp14,36 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penyertaan modal saham oleh pemegang saham sebagaimana diuraikan secara rinci di bawah ini.

Modal Saham

Modal Saham merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai saham biasa yang memberikan hak untuk membawa 1 (satu) suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Modal Saham - ditempatkan dan disetor penuh senilai Rp5,8 triliun, meningkat Rp1,57 triliun atau 37,18% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp4,23 triliun. Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2018, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp1,57 triliun.

Equity is the residual interest in the Company's assets after deducting all liabilities. Equity performance is influenced by Equity attributable to Owners of the Parent Entity, which consists of Share Capital, Equity Participation in Share Issuance, Additional Paid-in Capital, Retained Earnings and Other Comprehensive Income; and Equity attributable to non-controlling interests.

At the end of 2019, the balance of the Company's Equity was Rp15.12 trillion, an increase of Rp753.36 billion or 5.24% compared to Rp14.36 trillion in 2018. This increase was mainly due to an increase in equity participation by shareholders as described in below details.

Share Capital

Share capital is issued and fully paid capital as ordinary shares that entitle to bring 1 (one) vote per share and participate in dividends. Share capital - issued and fully paid amounted to Rp5.80 trillion, an increase of Rp1.57 trillion or 37.18% compared to 2018 amounted to Rp4.23 trillion. Based on the Resolution of General Meeting of Shareholders on December 28, 2018, the shareholders approved the addition of Rp1.57 trillion in issued and paid up capital.



Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham

Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham tahun 2019 senilai nihil, menurun Rp1,57 triliun atau 100% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp1,57 triliun. Hal ini disebabkan penyertaan modal telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai saham sehingga diakui sebagai modal saham.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan Modal Disetor tahun 2019 dan 2018 berasal dari transaksi *spin-off* dan transaksi inbreng dari entitas sepengendali sehingga terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi.

Saldo Laba

Saldo Laba terdiri atas saldo laba yang telah dicadangkan dan yang belum dicadangkan. Saldo Laba yang telah dicadangkan tahun 2019 senilai Rp1,44 triliun, meningkat Rp357,47 miliar atau 32,88% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp1,09 triliun. Hal ini disebabkan penambahan cadangan laba sesuai dengan arahan RUPS kinerja tahun 2018 Sedangkan Saldo Laba yang belum dicadangkan berasal dari kontribusi laba, di tahun 2019 senilai Rp504,72 miliar, turun Rp18,72 miliar atau 3,58% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp523,44 miliar.

Laba Komprehensif Lain

Laba Komprehensif Lain Perusahaan terdiri atas cadangan revaluasi aset tanah dan pengukuran kembali imbalan pasca kerja. Laba Komprehensif Lain tahun 2019 senilai Rp7,68 triliun, meningkat Rp416,36 miliar atau 5,73% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp7,26. Hal ini disebabkan surplus atas revaluasi aset tanah.

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah nilai kepentingan non pengendali (minoritas) dari pemegang saham entitas.

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali tahun 2019 senilai Rp22,96 miliar, turun Rp1,75 miliar atau 7,09% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp24,71 miliar. Hal ini disebabkan penurunan laba dari entitas anak PT Pusri Agro Lestari pada tahun 2019.

Equity Participation in Share Issuance Process

Equity Participation in Share Issuance Process is

In 2019, there was no balance of Equity Participation in Share Issuance Process. This was due to the fact that the equity participation has been issued and fully paid-up as shares so that it is recognized as share capital.

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital in 2019 and 2018 was derived from spin-off and inbreng transactions of entities under common control, hence there was is a difference between the amount of the return transferred and the carrying amount of the investment.

Retained Earnings

Retained Earnings consist of appropriated and unappropriated retained earnings. In 2019, the appropriated retained earnings amounted to Rp1.44 trillion, an increase of Rp357.47 billion or 32.88% compared to 2018 amounted to Rp1.09 trillion. This was due to the addition of profit reserves in accordance with the directive of the 2018 AGMS. While the unappropriated retained earnings derived from from profit contribution in 2019 amounted to Rp504.72 billion, a decrease of Rp18.72 billion or 3.58% compared to 2018 amounted to Rp523.44 billion.

Other Comprehensive Income

The Company's Other Comprehensive Income consists of revaluation of land assets and re-measurement of post-employment benefits. Other Comprehensive Profit in 2019 was Rp7.68 trillion, increased by Rp416.36 billion or 5.73% compared to Rp7.26 in 2018. This was caused by the surplus over revaluation of land assets.

Equity Attributable to Non-controlling Interests

Equity attributable to non-controlling interests is the value of non-controlling (minority) interest of the entity's shareholders.

Equity attributable to non-controlling interests in 2019 amounting to Rp22.96 billion, down Rp1.75 billion or 7.09% compared to 2018 of Rp24.71 billion. This was due to a decrease in profit from subsidiary PT Pusri Agro Lestari in 2019



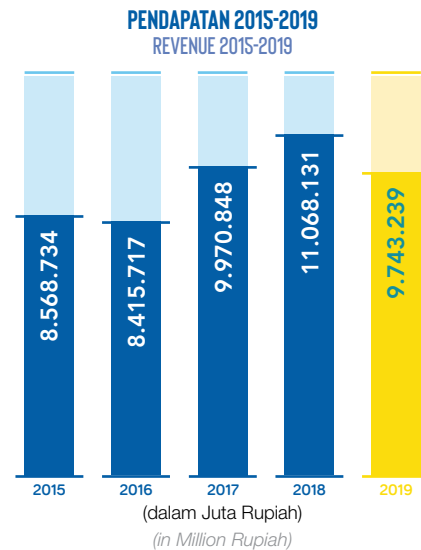
LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME



Pendapatan Perusahaan tahun 2019 mencapai Rp9,74 triliun. Pada Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 2015-2019, Pendapatan Perusahaan mengalami pertumbuhan 3%.

The Company's revenue in 2019 reached Rp9.74 trillion. In the 2015-2019 Compound Annual Growth Rate (CAGR), the Company's revenue experienced a growth of 3%.



LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan	9.743.239	11.068.131	(1.324.892)	-12%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(7.735.073)	(8.827.551)	1.092.478	-12%	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.008.166	2.240.580	(232.414)	-10%	Gross Profit
Beban Penjualan	(251.318)	(333.313)	81.995	-25%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(356.900)	(332.358)	(24.542)	7%	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban) Lainnya, Neto	59.559	(26.028)	85.587	-329%	Other Income/(Expenses)
Laba Usaha	1.459.507	1.548.881	(89.374)	-6%	Operating Profit
Pendapatan Bunga	64.153	29.326	34.827	119%	Interest Income
Beban Bunga	(900.021)	(867.305)	(32.716)	4%	Interest Expense
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	11.503	5.381	6.122	114%	Share in Net Earnings of Associates
Laba Sebelum Pajak	635.142	716.283	(81.141)	-11%	Profit Before Tax
Beban Pajak	(132.172)	(164.571)	32.399	-20%	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	502.970	551.712	(48.742)	-9%	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	416.361	(53.768)	470.129	-874%	Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	919.331	497.944	421.387	85%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	504.723	553.247	(48.524)	-9%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1.753)	(1.535)	(218)	14%	Non-Controlling Interests
	502.970	551.712	(48.742)	-9%	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Income for the year attributable to:


LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Pemilik Entitas Induk	921.084	499.479	421.605	84%	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(1.753)	(1.535)	(218)	14%	Non-Controlling Interests
	919.331	497.944	421.387	85%	
Jumlah laba rugi per saham (Rupiah penuh/lembar saham)	87.021	130.850	(43.829)	-33,50%	

*) Direklasifikasi

*) Reclassified

Pendapatan

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha pada Segmen Usaha Berdasarkan Produk yang Dihasilkan, Pendapatan Perusahaan didapatkan dari penjualan produk Pupuk, baik yang subsidi maupun non subsidi, serta penjualan produk Non Pupuk yang mencakup produk Amonia serta Lain-lain. Pendapatan tahun 2019 senilai Rp9,74 triliun, turun Rp1,32 triliun atau 11,97% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp11,07. Turunnya pendapatan terutama disebabkan penurunan pendapatan pupuk bersubsidi akibat perubahan kebijakan alokasi pupuk subsidi oleh Kementerian Pertanian, serta penurunan harga jual Urea dan Amoniak yang berdampak terhadap lebih rendahnya pendapatan pupuk non subsidi dan Amoniak dibandingkan tahun sebelumnya. Penjelasan rinci terkait kenaikan dan/atau penurunan Pendapatan berdasarkan produk yang dihasilkan, wilayah pemasaran, serta jenis pelanggan dapat dilihat pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha.

Revenue

As explained in the discussion on Operational Review per Business Segment Based on Products, the Company's Revenue is derived from the sales of Fertilizer products, both subsidized and non-subsidized, as well as the sales of Non-Fertilizer products which include Ammonia and others. The revenue in 2019 amounted to Rp9.74 trillion, decreased by Rp1.32 trillion or 11.97% compared to Rp11.07 trillion in 2018. The decline in revenue was mainly due to a decrease in subsidized fertilizer revenue due to changes in the policy for allocation of subsidized fertilizers by the Ministry of Agriculture, as well as a decrease in Urea and Ammonia selling prices which resulted in lower non-subsidized fertilizer and Ammonia fertilizer revenues compared to the previous year. Detailed explanation related to the increase and/or decrease in Revenue based on products, marketing areas, and types of customers can be seen in the discussion on Operational Review per Business Segment.

PENDAPATAN PER PRODUK DAN KONTRIBUSINYA 2018-2019
REVENUE PER PRODUCT AND CONTRIBUTION 2018-2019

	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp- million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp- million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Pupuk / Fertilizer Revenue						
Subsidi / Subsidized	6.061.131	62%	6.627.396	59,88%	(566.265)	-9%
Non Subsidi / Non Subsidized	3.107.953	32%	3.507.506	31,69%	(399.553)	-11%
Jumlah Pendapatan dari Pupuk Total Fertilizer Revenue	9.169.084	94%	10.134.902	91,57%	(965.818)	-10%
Pendapatan Non Pupuk / Non Fertilizer Revenue						
Amonia / Ammonia	354.900	4%	819.861	7,41%	(464.961)	-57%
Lain-lain / Others	219.255	2%	113.368	1,02%	105.887	93%
Jumlah Pendapatan dari Non Pupuk Total Non Fertilizer Revenue	574.155	6%	933.229	8,43%	(359.074)	-38%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	9.743.239	100,00%	11.068.131	100,00%	(1.324.892)	-12%



Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan terdiri atas beban produksi, bahan baku dan bahan pembantu, biaya penyusutan, gaji dan upah, biaya pemindahan pupuk, biaya pemeliharaan, lain-lain dan persediaan.

Cost of Revenue

Cost of Revenue comprise raw materials and supporting materials, depreciation, salaries and wages, fertilizer handling expenses, maintenance others, and inventories.

BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUE

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Beban Produksi	6.618.410	7.122.873	(504.463)	-7%	Cost of Production
Bahan Baku dan Bahan Pembantu	723.756	566.645	157.111	28%	Raw Materials and Auxiliary Materials
Penyusutan	654.820	587.281	67.539	12%	Depreciation
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	417.402	387.890	29.512	8%	Wages, Salaries, and Employee Welfare
Biaya Pemindahan Pupuk	157.595	153.399	4.196	3%	Fertilizer Handling Expenses
Pemeliharaan	87.166	205.165	(117.999)	-58%	Maintenance
Lain-lain (dibawah Rp150 miliar)	8.659.149	9.023.253	(364.104)	-4%	Others (below Rp150 billion)
Persediaan Barang Jadi dan Setengah Jadi Awal Tahun	1.072.077	876.375	195.702	22%	Finished Goods and Work in Process at the Beginning of the Year
Dikurangi: Persediaan Barang Jadi dan Setengah Jadi Akhir Tahun	(1.996.153)	(1.072.077)	(924.076)	86%	Less: Finished Goods and Work in Process at the End of the Year
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	7.735.073	8.827.551	(1.092.478)	-12%	Total Cost Revenue

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, Beban Pokok Pendapatan tahun 2019 senilai Rp7,73 triliun, turun Rp1,09 triliun atau 12,38% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp8,83 triliun. Hal ini terutama disebabkan penurunan beban produksi sejalan dengan turunnya pendapatan Perusahaan.

As seen in the table above, Cost of Revenue in 2019 was Rp7.73 trillion, down Rp1.09 trillion or 12.38% compared to 2018 of Rp8.83 trillion. This was mainly due to a decrease in the cost of production in line with the decline in the Company's revenue.

Laba Bruto

Laba Bruto didapatkan dari akun Pendapatan yang diakumulasi dengan Beban Pokok Pendapatan. Laba Bruto tahun 2019 senilai Rp2,01 triliun, turun Rp232,41 miliar atau 10,37% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp2,24 triliun. Turunnya pendapatan berpengaruh terhadap laba bruto Perusahaan.

Gross profit

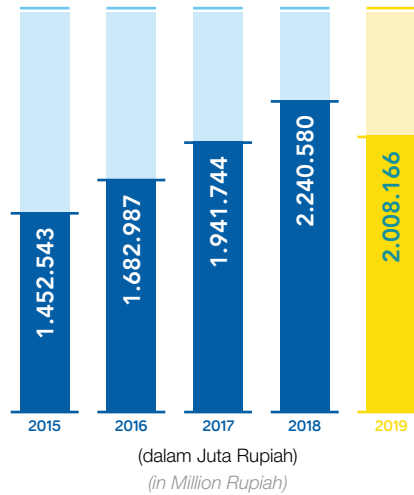
Gross profit is obtained from the accumulation of Revenue account with Cost of Revenue. In 2019, gross profit was Rp2.01 trillion, decreased by Rp232.41 billion or 10.37% compared to Rp2.24 trillion in 2018. The decrease in revenue has an effect on the Company's gross profit.

LABA BRUTO GROSS PROFIT

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan	9.743.239	11.068.131	(1.324.892)	-12%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(7.735.073)	(8.827.551)	1.092.478	-12%	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.008.166	2.240.580	(232.414)	-10%	Gross Profit



PERKEMBANGAN LABA BRUTO 2015-2019
DEVELOPMENT OF GROSS PROFIT 2015-2019



Beban Penjualan

Beban Penjualan terdiri atas beban distribusi, gaji dan kesejahteraan, beban sewa, beban jasa, beban pemeliharaan, perjalanan dinas, penyusutan, serta beban lain-lain dengan nilai dibawah Rp2,5 miliar.

Selling Expenses

Selling expenses consist of distribution costs, salaries and welfare, rental expenses, service costs, maintenance costs, business trip, depreciation, and other expenses below Rp2.5 billion.

BEBAN PENJUALAN
SELLING EXPENSES

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Distribusi	45.579	137.361	(91.782)	-67%	Distribution
Gaji dan Kesejahteraan	103.482	101.973	1.509	1%	Salary and Welfare
Sewa	14.698	16.757	(2.059)	-12%	Rental
Jasa	9.639	10.093	(454)	-4%	Services
Pemeliharaan	9.945	9.582	363	4%	Maintenance
Perjalanan Dinas	4.614	3.185	1.429	45%	Business Trip
Penyusutan	1.939	2.730	(791)	-29%	Depreciation
Lain-lain (dibawah Rp2,5 miliar)	61.422	51.632	9.790	19%	Others (below Rp2,5 billion)
Jumlah Beban Penjualan	251.318	333.313	(81.995)	-25%	Total Sales Expenses

Beban Penjualan tahun 2019 senilai Rp251,32 miliar, turun Rp81,99 miliar atau 24,60% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp333,13 miliar. Penurunan beban penjualan disebabkan penurunan beban distribusi sejalan dengan aksi korporasi Perusahaan untuk menahan volume penjualan akibat turunnya harga jual Urea dan Amoniak di bawah harga pokok produksi Perusahaan.

Sales Expenses in 2019 amounting to Rp.251.32 billion, a decrease of Rp.81.99 billion or 24.60% compared to 2018 amounted to Rp333.13 billion. The decrease in selling expenses was caused by a decrease in distribution costs in line with the Company's corporate action to hold the sales volume due to the falling Urea and Ammonia prices below the Company's cost of production.



Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi terdiri atas gaji dan kesejahteraan, jasa konsultan dan profesi, listrik, air dan utilitas, beban pemeliharaan, beban penyusutan, pajak, perjalanan dinas, asuransi, dan beban lain-lain.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses consist of salaries and welfare, consulting services, electricity, water and utilities, maintenance costs, depreciation expenses, taxes, business trip, insurance, and other expenses.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Gaji dan Kesejahteraan	182.909	178.313	4.596	3%	Salaries and Welfare
Jasa Konsultan dan Profesi	20.804	24.578	(3.774)	-15%	Electricity, Water and Utilities
Listrik, Air dan Utilitas	52.977	20.713	32.264	156%	Taxes
Pemeliharaan	9.381	17.036	(7.655)	-45%	Consulting Services
Penyusutan	12.334	11.806	528	4%	Depreciation
Pajak	22.197	10.650	11.547	108%	Maintenance
Perjalanan Dinas	7.894	8.636	(742)	-9%	Business Trip
Asuransi	331	432	(101)	-23%	Insurance
Lain-lain	48.073	60.194	(12.121)	-20%	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	356.900	332.358	24.542	7%	Total General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi tahun 2019 senilai Rp356,90 miliar, meningkat Rp24,54 miliar atau 7,38% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp332,36 miliar. Hal ini terutama disebabkan kenaikan biaya pajak dan utilitas.

General and Administrative Expenses in 2019 amounted to Rp356.90 billion, an increase of Rp24.54 billion or 7.38% compared to Rp332.36 billion in 2018. This was mainly due to an increase in tax and utility costs.

Pendapatan/(Beban) Lainnya, Neto

Pendapatan/(Beban) Lainnya - Neto terdiri dari pendapatan dan beban selisih kurs dan pendapatan dan/atau beban lain-lain. Pendapatan Lainnya - Neto tahun 2019 senilai Rp59,56 miliar, meningkat Rp75,03 miliar atau 484,90% dibandingkan dengan Beban Lainnya - Neto tahun 2018 yang senilai Rp15,47 miliar. Hal ini terutama disebabkan fluktuasi kurs dimana pada tahun 2018 terdapat rugi selisih kurs sebesar Rp45,33 miliar sedangkan pada tahun 2019 terdapat laba selisih kurs sebesar Rp2,17 miliar.

Other Income/(Expenses), Net

Other income/(expenses) - Net consists of income and expenses of foreign exchange differences and other income and/or expenses. Other Income - Net in 2019 amounting to Rp59.56 billion, an increase of Rp75.03 billion or 484.90% compared to Other Expenses - Net in 2018 which amounted to Rp15.47 billion. This was mainly caused by exchange rate fluctuations, where in 2018 there was a loss on foreign exchange of Rp45.33 billion, while in 2019 there was a gain on foreign exchange of Rp2.17 billion.

PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA, BERSIH OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Pendapatan Lain-lain					Other Income
Laba Penjualan Aset Tetap	2.886	2.941	(55)	-2%	Gain on Sales of Fixed Asset
Lain-lain Bersih	54.502	26.914	27.588	103%	Others Net
	57.388	19.301	27.533	92%	



PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA, BERSIH
OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Beban lain-lain					Other Expenses
Selisih Kurs bersih	2.171	(45.329)	47.500	-105%	Foreign Exchange Net
Jumlah Pendapatan/ (Beban) Lainnya, Bersih	59.559	(15.474)	75.033	-485%	Total Other Income/(Expenses), Net

Laba Usaha

Laba Usaha didapatkan dari akun Laba Bruto yang diakumulasikan dengan Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, serta Pendapatan/(Beban) Lainnya - Neto.

Operating Profit

Operating Profit is obtained from the accumulation of Gross Profit account with Selling Expenses, General and Administrative Expenses, and Other Income/(Expenses) - Net.

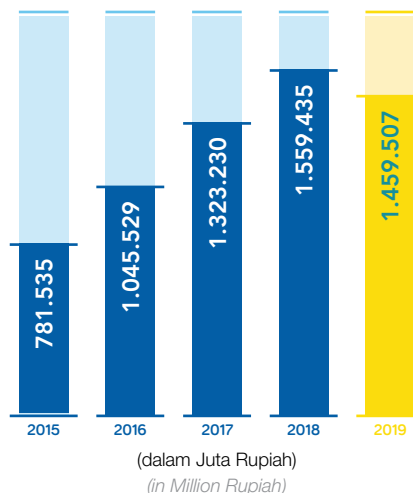
LABA USAHA
OPERATING PROFIT

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Laba Bruto	2.008.166	2.240.580	(232.414)	-10%	Gross Profit
Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, serta Pendapatan/ (Beban) Lainnya - Neto	(548.659)	(681.145)	132.486	-19%	Selling Expenses, General and Administrative Expenses, and Other Income/(Expenses) - Net
Laba Usaha	1.459.507	1.559.435	(99.928)	-6%	Operating Profit

Laba Usaha tahun 2019 senilai Rp1,46 triliun, turun Rp99,93 miliar atau 6% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp1,56 triliun. Berkurangnya beban penjualan serta pencatatan pendapatan lainnya memberikan pengaruh kepada laba usaha tahun 2019.

In 2019, Operating Profit amounted to Rp1.46 trillion, decreased by Rp99.93 billion or 6% compared to Rp1.56 trillion in 2018. Lower selling expenses and other income have an impact on operating profit in 2019.

PERKEMBANGAN LABA USAHA 2015-2019
DEVELOPMENT OF OPERATING PROFIT 2015-2019





Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga adalah pendapatan dari bunga atas jasa giro dan deposito atas penempatan dana pada bank Pemerintah atau swasta, serta bunga atas pinjaman yang diberikan kepada entitas lain dalam satu grup.

Pendapatan Bunga tahun 2019 senilai Rp64,15 miliar, meningkat Rp34,83 miliar atau 118,76% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp29,33 miliar. Hal ini disebabkan pendapatan bunga atas pemulihan piutang Asean Aceh Fertilizer.

Beban Bunga

Beban Bunga merupakan beban bunga terkait aktivitas perbankan dan pinjaman dalam rangka menunjang kelancaran operasi entitas.

Beban Bunga tahun 2019 senilai Rp900,02 miliar, meningkat Rp22,16 miliar atau 2,52% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp877,86 miliar. Hal ini disebabkan pembebanan bunga kredit investasi proyek STG Batubara setelah beroperasi secara komersil.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi adalah pendapatan atas penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi tahun 2019 senilai Rp11,50 miliar, meningkat Rp6,12 miliar atau 113,77% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp5,38 miliar. Hal ini disebabkan laba entitas asosiasi, PT Pupuk Indonesia Logistik yang meningkat pada tahun 2019.

Interest Income

Interest income is income from interest on current accounts and time deposits on placement with government or private banks, and interest on loans granted to other entities in the same group.

Interest income in 2019 was Rp64.15 billion, an increase of Rp34.83 billion or 118.76% compared to 2018 which was recorded at Rp29.33 billion. This was caused by the interest income on the recovery of Asean Aceh Fertilizer's receivables.

Interest Expenses

Interest expenses are in order to support the smooth operation of the entity.

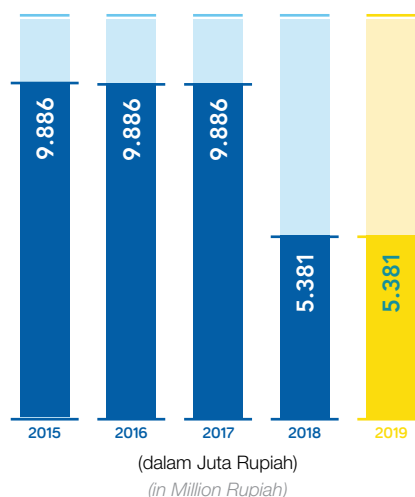
Interest Expenses in 2019 was Rp900.02 billion, an increase of Rp22.16 billion or 2.52% compared to 2018 which was recorded at Rp877.86 billion. This was due to imposition of investment credit interest for STG Coal project after the commencement of its commercial operation.

Shares in Net Earnings of Associates

Shares in Net Earnings of Associates represent income from the Company's participation in associates.

In 2019, Shares in Net Earnings of Associates reached Rp11.50 billion, increased by Rp6.12 billion or 113.77% compared to 2018 reaching Rp5.38 billion. This was due to the increased profit of an associate, PT Pupuk Indonesia Logistik, in 2019.

PERKEMBANGAN BAGIAN LABA DARI ENTITAS ASOSIASI 2015-2019
PERKEMBANGAN BAGIAN LABA DARI ENTITAS ASOSIASI 2015-2019





Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak didapatkan dari akun Laba Usaha yang diakumulasi dengan Pendapatan dan Beban Bunga, serta Bagian Laba dari Entitas Asosiasi.

Profit Before Tax

Profit Before Tax is obtained from the accumulation of Operating Profit account with Interest Income and Expenses, as well as Shares in Net Earnings of Associates.

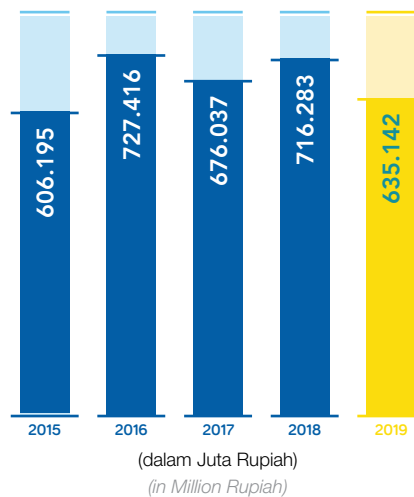
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Laba Usaha	1.459.507	1.559.435	(99.928)	-6%	Operating Profit
Pendapatan dan Beban Bunga, serta Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	(824.365)	(843.152)	18.787	-2%	Interest Income and Expenses, as well as Shares in Net Earnings of Associates
Laba Sebelum Pajak	635.142	716.283	(81.141)	-11%	Profit Before Tax

Laba Sebelum Pajak tahun 2019 senilai Rp635,14 miliar, turun Rp18,14 miliar atau 11,33% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp716,28 miliar.

Profit Before Tax in 2019 was recorded at Rp635.14 billion, down Rp18.14 billion or 11.33% compared to 2018 of Rp716.28 billion.

PERKEMBANGAN LABA SEBELUM PAJAK 2015-2019 DEVELOPMENT OF PROFIT BEFORE TAX 2015-2019



Beban Pajak

Beban Pajak adalah perhitungan akhir atas Pajak Penghasilan (PPH) pada akhir periode pembukuan.

Tax Expenses

Tax Expenses are Final calculation of Income Tax (PPH) at the end of the accounting period.

Beban Pajak tahun 2019 senilai Rp132,17 miliar, menurun Rp32,40 miliar atau 19,69% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp164,57 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan laba sebelum pajak tahun 2019.

In 2019, tax expenses amounted to Rp132.17 billion, a decrease of Rp32.40 billion or 19.69% compared to Rp164.57 billion in 2018. This was mainly due the decrease of profit before tax in 2019.



Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan merupakan laba bersih Perusahaan yang didapatkan dari akun Laba Sebelum Pajak yang diakumulasikan dengan Beban Pajak.

Profit for the Year

Profit for the Year is the Company's net profit derived from the accumulation of Profit Before Tax account with Tax Expenses.

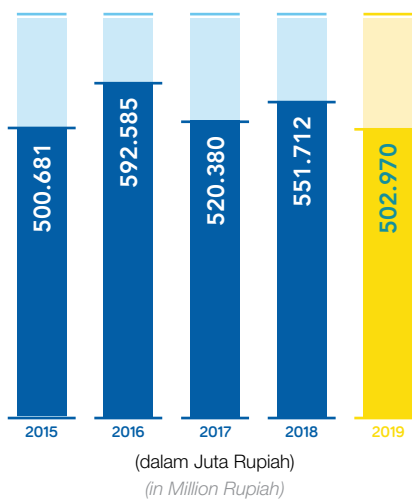
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR PROFIT

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Laba Sebelum Pajak	635.142	716.283	(81.141)	-11%	Profit Before Tax
Beban Pajak	(132.172)	(164.571)	32.399	-20%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	502.970	551.712	(48.742)	-9%	Profit for the Year

Laba Tahun Berjalan tahun 2019 senilai Rp502,97 miliar, turun Rp48,74 miliar atau 8,83% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp551,71 miliar. Penurunan laba bersih tidak lepas dari kinerja pendapatan Perusahaan.

Profit for the Year in 2019 was Rp502.97 billion, a decrease of Rp48.74 billion or 8.83% compared to 2018 which was recorded at Rp551.71 billion. The decline in net profit is closely related to the Company's revenue performance.

PERKEMBANGAN LABA TAHUN BERJALAN 2015-2019 DEVELOPMENT OF PROFIT FOR THE YEAR 2015-2019



Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan adalah kenaikan aset Perusahaan yang dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak berhubungan dengan operasional normal Perusahaan.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan tahun 2019 senilai Rp416,36 miliar, meningkat Rp470,13 miliar atau 874,37% dibandingkan dengan Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan tahun 2018 yang senilai Rp53,77 miliar. Adanya surplus dari revaluasi aset tetap mempengaruhi pembukuan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Other Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income for the year is the increase in the Company's assets due to matters that are not related to the normal operations of the Company.

Other Comprehensive Income for the Year 2019 was Rp416.36 billion, an increase of Rp470.13 billion or 874.37% compared to other Comprehensive Expenses for the Year 2018 of Rp53.77 billion. A surplus from the revaluation of fixed assets affected the bookkeeping of other comprehensive income for the year.



PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	476.292	-	476.292	-	Fixed Asset Revaluation Surplus
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja	(79.908)	(71.690)	(8.218)	11%	Re-Measurement of Post Employee Benefits
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	19.977	17.922	2.055	11%	Income Tax Related to Items that will not be reclassified to profit and loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	416.361	(53.768)	470.129	-874%	Total Comprehensive Income for the Year

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan didapatkan dari akun Laba Tahun Berjalan yang diakumulasikan dengan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year is obtained from the accumulation of Profit for the Year account with Other Comprehensive Income for the Year.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

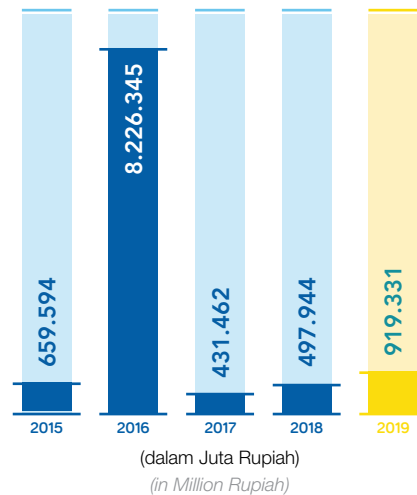
	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Laba Tahun Berjalan	502.970	551.712	(48.742)	-9%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	416.361	(53.768)	470.129	-874%	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	919.331	497.944	421.387	85%	Total Comprehensive Income for the Year

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 senilai Rp919,33 miliar, meningkat Rp421,39 miliar atau 85% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp497,94 miliar. Pencatatan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan di tahun 2019 berpengaruh terhadap peningkatan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year 2019 was recorded at Rp919.33 billion, an increase of Rp421.39 billion or 85% compared to 2018 of Rp497.94 billion. The recording of other comprehensive income for the year in 2019 affected the increase in total comprehensive income for the year.



PERKEMBANGAN JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 2015-2019
DEVELOPMENT OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR 2015-2019



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah 504,72 miliar, sedangkan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah Rp1,75 miliar.

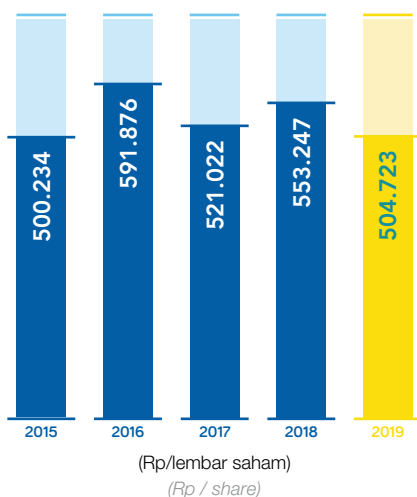
Laba Tahun Berjalan tahun 2019 tercatat senilai Rp502,97 miliar. Dari total Laba Tahun Berjalan tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk senilai Rp504,72 miliar, turun Rp48,52 miliar atau 8,77% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp553,25 miliar. Sedangkan jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali 2018 tercatat rugi senilai Rp1,75 miliar atau naik 14,20% dari rugi tahun sebelumnya.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests

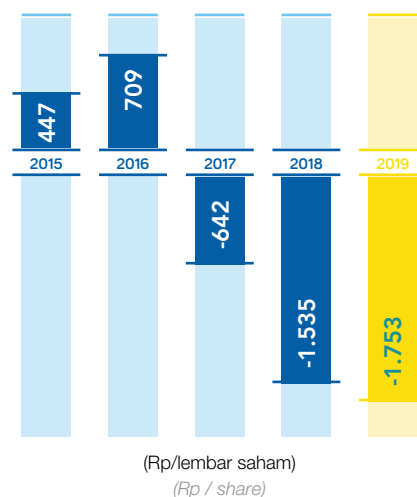
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity is Rp504.72 billion while Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests is Rp1.75 billion.

Profit for the Year in 2019 was recorded at Rp502.97 billion. Of the total Profit for the Year, the amount attributable to Owners of the Parent Entity amounted to Rp504.72 billion, a decrease of Rp.48.52 billion or 8.77% compared to 2018 which amounted to Rp553.25 billion. While the amount of Profit for the Year attributable to non-controlling interests 2018 recorded a loss of Rp1.75 billion, an increase of 14.20% from the previous year's loss.

PERKEMBANGAN LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 2015-2019
DEVELOPMENT OF PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY 2015-2019



PERKEMBANGAN LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI 2015-2019
DEVELOPMENT OF PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTERESTS 2015-2019





Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah Rp921,08 miliar, sedangkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali adalah rugi Rp1,75 miliar.

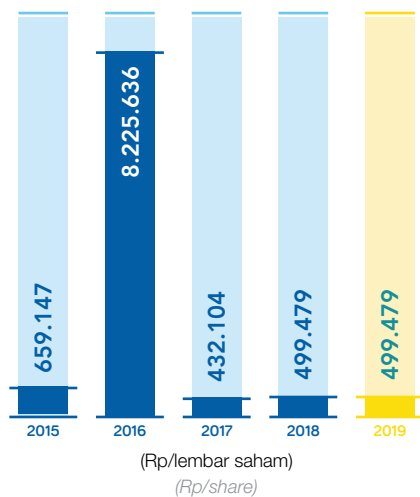
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 tercatat senilai Rp919,33 miliar. Dari total Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk senilai Rp921,08 miliar, meningkat Rp421,60 miliar atau 84% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp499,48 miliar. Sedangkan jumlah Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali 2018 tercatat rugi senilai Rp1,75 miliar atau naik 14% dari rugi tahun sebelumnya.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests

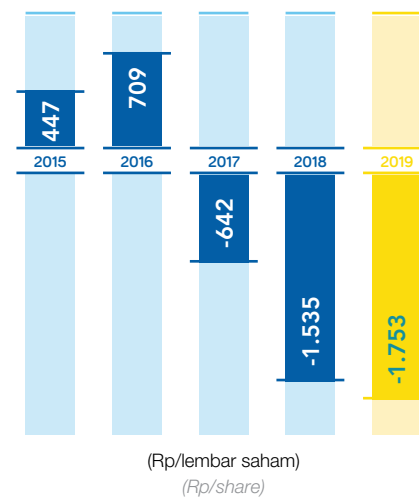
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity is Rp921.08 billion, while Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests is Rp1.75 billion.

Total Comprehensive Income for the Year 2019 was recorded at Rp919.33 billion. Of the total Comprehensive Income for the Year, the amount attributable to Owners of the Parent Entity amounting to Rp921.08 billion, an increase of Rp421.60 billion or 84.41% compared to 2018 amounted to Rp499.48 billion. While total Comprehensive Income for the Year attributable to non-controlling Interests in 2019 recorded a loss of Rp1.75 billion, an increase of 14.20% from the previous year's loss.

PERKEMBANGAN JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK 2015-2019
DEVELOPMENT OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY 2015-2019



PERKEMBANGAN JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI 2015-2019
DEVELOPMENT OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTERESTS 2015-2019



Laba per Saham

Meskipun Laporan Keuangan Audited Perusahaan tidak menyajikan akun ini karena PUSRI bukan merupakan perusahaan terbuka, Perusahaan memberikan informasi ini sebagai bagian dari keterbukaan informasi. Laba per saham dihitung dari pembagian antara laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham Perusahaan.

Earnings per Share

Although the Company's Audited Financial Statements did not present this account because PUSRI is not a public company, the Company provided this information as part of the disclosure of information. Earnings per share is calculated from the distribution of profit for the year attributable to owners of the parent entity with the number of shares of the Company.



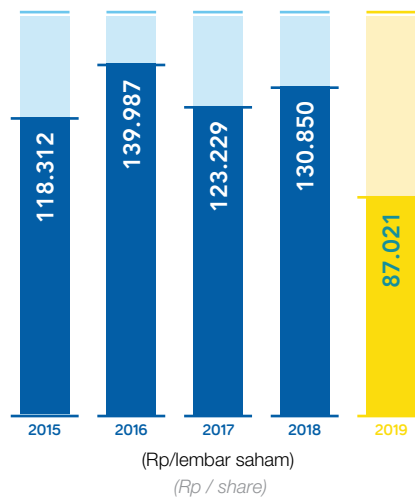
LABA PER SAHAM
EARNINGS PER SHARE

	2019	2018*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta)	502.970	553.247	(48.742)	-9%	<i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp- million)</i>
Jumlah saham (lembar)	5.800.000	4.228.086	1.571.914	37%	<i>Number of Shares (sheets)</i>
Jumlah laba rugi per saham (Rupiah penuh/lembar saham)	87.021	130.850	(43.829)	-34%	<i>Total Earnings per Share (full Rupiah/Share)</i>

Laba per Saham tahun 2019 senilai Rp87.021 per lembar saham, turun Rp43,83 miliar atau 33,50% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp130.850 per lembar saham. Penurunan pada laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk serta kenaikan jumlah saham dari penambahan modal saham berpengaruh terhadap perhitungan laba per saham Perusahaan.

Earnings per Share in 2019 was Rp87,021 per share, decreased by Rp43.83 billion or 33.50% compared to 2018 of Rp130,850 per share. An decrease in profit for the year attributable to owners of the parent entity and an increase in the number of shares from the addition of share capital has an effect on the calculation of the Company's earnings per share.

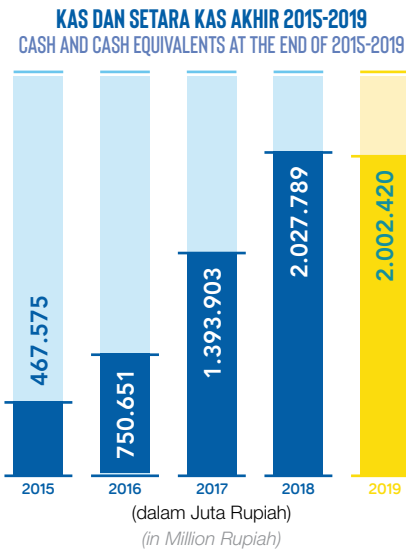
PERKEMBANGAN LABA PER SAHAM 2015-2019
DEVELOPMENT OF EARNINGS PER SHARE 2015-2019




ARUS KAS KONSOLIDASIAN


Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun 2019 mencapai Rp2,00 triliun, mengalami penurunan 1% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,03 triliun. Pertumbuhan Kas dan Setara Kas dapat terlihat dari Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 2015-2019, di mana Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun mengalami pertumbuhan 34%.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2019 reached Rp2.00 trillion, decreased by 1% compared to 2018 of Rp2.03 trillion. The growth of Cash and Cash Equivalents can be seen from the 2015-2019 Compound Annual Growth Rate (CAGR), where Cash and Cash Equivalents at the End of the Year experienced a growth of 43%.

CASH FLOW CONSOLIDATION

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 CONSOLIDATED CASH FLOWS

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2.034.407	1.764.258	270.149	15%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(387.480)	(318.110)	69.370	22%	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(1.668.879)	(794.468)	(874.411)	110%	Cash Flow from Funding Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(21.952)	651.680	(673.632)	-103%	Increase/(Decrease) in Cash Net and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Nilai Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(3.417)	(17.794)	14.377	-81%	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2.027.789	1.393.903	633.886	45%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2.002.420	2.027.789	(25.369)	-1%	Cash and Cash Equivalents at end of the year

Perubahan Arus Kas Perusahaan dapat dilihat pada rincian di bawah ini.

Changes in the Company's Cash Flows can be seen in the details below.



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan dari Pelanggan	5.775.887	6.814.373	(1.038.486)	-15%	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Subsidi	6.202.039	5.849.022	353.017	6%	Subsidy Receipts
Pembayaran kepada Pemasok	(7.816.910)	(8.676.558)	859.648	-10%	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(749.766)	(740.002)	(9.764)	1%	Cash Paid to Employees
Penerimaan Bunga	62.578	28.133	34.445	122%	Interest Receipts
Pembayaran Beban Keuangan	(979.775)	(890.597)	(89.178)	10%	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pajak Penghasilan	(589.498)	(620.113)	30.615	-5%	Payment of Income Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	129.852	-	-	0%	Receipts of Income Tax Refund
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.034.407	1.764.258	270.149	18%	Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi dipengaruhi oleh Penerimaan dari Pelanggan, Penerimaan dari Subsidi, Pembayaran kepada Pemasok, Pembayaran kepada Karyawan, Penerimaan Bunga, Pembayaran Beban Keuangan, Pembayaran Pajak Penghasilan, serta Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan.

Cash Flows from Operating Activities are affected by Cash Receipts from Customers, Subsidy Receipts, Cash Paid to Suppliers, Cash Paid to Employees, Interest Receipts, Payment of Finance Costs, Payment of Income Taxes, and Receipts of Income Tax Refund.

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2019 senilai Rp2,03 triliun, meningkat Rp270,15 miliar atau 15% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp1,76 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan berkurangnya pembayaran kepada pemasok serta adanya penerimaan piutang subsidi, seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities in 2019 amounted to Rp2.03 trillion, an increase of Rp270.15 billion or 15.31% compared to 2018 which amounted to Rp1.76 trillion. This increase was mainly due to reduced cash paid to suppliers and subsidy receipts, as will be explained below.

Penerimaan dari Pelanggan

Penerimaan dari Pelanggan adalah penerimaan kas atas transaksi penjualan pupuk dan nonpupuk atau pemberian jasa kepada pelanggan.

Cash Receipts from Customers

Cash Receipts from Customers is cash receipts for sales of fertilizers and non-fertilizers or for providing services to customers.

Penerimaan dari Pelanggan tahun 2019 senilai Rp5,77 triliun, turun Rp1,04 triliun atau 15,24% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp6,81 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya kinerja penjualan tahun 2019.

In 2019, Cash Receipts from Customers was recorded at Rp5.78 trillion, down Rp1.04 trillion or 15.24% compared to 2018 of Rp6.81 trillion. This decrease was mainly due to the decreased sales performance in 2019.

Penerimaan dari Subsidi

Penerimaan dari Subsidi adalah penerimaan kas atas penjualan pupuk subsidi yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia.

Subsidy Receipts

Subsidy Receipts represent cash receipts for sales of subsidized fertilizers received from the Government of the Republic of Indonesia.

Penerimaan dari Subsidi tahun 2019 senilai Rp6,20 triliun, meningkat Rp353,02 miliar atau 6,04% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp5,85 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan pembayaran piutang subsidi tahun 2015-2016.

Subsidy Receipts in 2019 amounted to Rp6.20 trillion, rose Rp353.02 billion or 6.04% compared to 2018 which amounted to Rp5.85 trillion. This increase was mainly due to the payment of subsidized receivables 2015-2016.



Pembayaran kepada Pemasok

Pembayaran kepada Pemasok adalah pembayaran kas kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga atas transaksi pembelian barang atau jasa yang digunakan oleh Perusahaan.

Pembayaran kepada Pemasok tahun 2019 senilai Rp7,82 triliun, turun Rp859,65 miliar atau 11% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp8,68 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan kuantum pemakaian gas bumi tahun 2019 lebih rendah 9,40% dibandingkan tahun 2018

Pembayaran kepada Karyawan

Pembayaran kepada Karyawan adalah pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan.

Pembayaran kepada Karyawan tahun 2019 senilai Rp749,77 miliar, meningkat Rp9,76 miliar atau 1,32% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp740,00 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan gaji tahunan.

Penerimaan Bunga

Penerimaan Bunga adalah penerimaan kas atas pendapatan bunga atas jasa giro dan deposito atas penempatan dana pada bank Pemerintah atau swasta, serta bunga atas pinjaman yang diberikan kepada entitas lain dalam satu grup. Penerimaan Bunga tahun 2019 senilai Rp62,58 miliar, meningkat Rp34,45 miliar atau 122% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp28,13 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya penempatan deposito sinking fund untuk pembayaran pinjaman ke PIHC

Pembayaran Beban Keuangan

Pembayaran Beban Keuangan adalah penerimaan kas atas pendapatan bunga jasa giro dan deposito atas penempatan dana pada bank pemerintah maupun swasta, serta bunga pinjaman yang diberikan kepada entitas lain dalam satu grup.

Pembayaran Beban Keuangan tahun 2019 senilai Rp979,77 miliar, meningkat Rp89,18 miliar atau 10% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp890,60 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan pembebanan bunga Kredit Investasi proyek STG Batubara pasca beroperasi komersil pabrik STG Batubara

Pembayaran Pajak Penghasilan

Pembayaran Pajak Penghasilan adalah pembayaran atas beban pajak penghasilan (pph). Pembayaran Pajak Penghasilan tahun 2019 senilai Rp589,50 miliar, turun Rp30,61 miliar atau 5% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp620,11

Cash Paid to Suppliers

Cash Paid to Suppliers is cash payments to related parties or third parties for the purchase of goods or services used by the Company.

In 2019, Cash Paid to Suppliers was recorded at Rp7.82 trillion, decreased by Rp859.65 billion or 9.91% compared to 2018 which was Rp8.68 trillion. This decrease was caused by

Cash Paid to Employees

Cash Paid to Employees is cash payments to and for the benefit of employees.

Cash Paid to Employees in 2019 amounted to Rp749.77 billion, an increase of Rp9.76 billion or 1.32% compared to 2018 which amounted to Rp740.00 billion. This increase was caused by the increase of annual salary.

Interest Receipts

Interest Receipts represent

Interest Receipts in 2019 was recorded at Rp62.58 billion, an increase of Rp34.44 billion or 122.44% compared to 2018 which was recorded at Rp28.13 billion. This increase was mainly due to sinking fund deposit placement for loan payment to PIHC.

Payment of Finance Costs

Payment of Finance Costs are cash receipts on interest income from current accounts and time deposits on placements with government and private banks, and interest on loans granted to other entities in the same group.

Payment of Finance Costs in 2019 amounting to Rp979.77 billion, increased by Rp89.18 billion or 10.01% compared to 2018 of Rp890.60 billion. This increase was mainly due to the imposition for STG Coal Project Investment Credit interest after the commencement of commercial operation of STG Coal Plant.

Payment of Income Taxes

Payment of Income Taxes is payment of income tax expense (pph). In 2019, Payment of Income Taxes was Rp589.50 billion, decreased by Rp30.61 billion or 4.94% compared to Rp620.11 billion in 2018. This decrease was mainly due to



miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya pembelian barang dari impor untuk keperluan proyek.

Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan

Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan adalah penerimaan kas atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) yang telah dilakukan.

Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan tahun 2019 senilai Rp129,85 miliar, di mana pada tahun sebelumnya Perusahaan tidak membukukan Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan. Adanya Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan ini terutama disebabkan adanya pengembalian pajak dari kas negara atas hasil pemeriksaan tahun 2016.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

.....

Receipts of Income Tax Refund

Receipts of Income Tax Refund are cash receipts for the overpayment of income tax that has been made.

Receipts of Income Tax Refund in 2019 amounting to Rp129.85 billion, where in the previous year the Company did not record Receipts of Income Tax Refund. The existence of income tax refund was mainly due a tax return from the state treasury on the results of 2016 audit.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Penjualan Aset Tetap	49.713	-	-	0%	Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	(121)	(294)	173	-59%	Acquisition of Intangible Assets
Perolehan Aset Tetap	(437.072)	(317.816)	(119.256)	38%	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(387.480)	(318.110)	(69.370)	22%	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi dipengaruhi oleh Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi, Perolehan Aset Tak Berwujud, serta Perolehan Aset Tetap, serta Penerimaan Dividen Kas.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 senilai Rp387,48 miliar, meningkat Rp69,37 miliar atau 22% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp318,11 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan perolehan aset tetap seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi

Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi adalah penerimaan kas atas transaksi penjualan aset tetap dan properti investasi.

Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi tahun 2019 senilai Rp49,71 miliar, di mana pada tahun sebelumnya Perusahaan tidak mencatatkan Penerimaan

Cash Flows from Investing Activities are affected by Sales of Fixed Assets and Investment Properties, Acquisition of Intangible Assets, and Acquisition of Fixed Assets.

Net Cash Flows Used in Investing Activities in 2019 amounted to Rp387.48 billion, an increase of Rp69.37 billion or 21.81% compared to Rp318.11 billion in 2018. This increase was mainly due to an increase in the acquisition of fixed assets as will be described below.

Sales of Fixed Assets and Investment Properties

Sales of Fixed Assets and Investment Properties represent cash receipts on the sales of fixed assets and investment properties.

In 2019, Sales of Fixed Assets and Investment Properties were recorded at Rp.49.71 billion, whereas in the previous year the Company did not record Sales of Fixed Assets and



Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

dari Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi. Adanya Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi ini disebabkan disebabkan adanya pelepasan aset tetap melalui penjualan aset tetap

Perolehan Aset Tak Berwujud

Perolehan Aset Tak Berwujud adalah pengeluaran kas untuk memperoleh aset tak berwujud seperti *software*, paten, lisensi dan pengembangan proyek. Perolehan Aset Tak Berwujud tahun 2019 senilai Rp121 juta, turun Rp173 juta atau 58,84% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp294 juta. Penurunan disebabkan lebih rendahnya biaya izin edar atas produk pestisida yang diproduksi oleh entitas anak, PT PAL.

Perolehan Aset Tetap

Perolehan Aset Tetap adalah pengeluaran kas untuk memperoleh aset tetap. Perolehan Aset Tetap tahun 2019 senilai Rp437,07 miliar, meningkat Rp119,26 miliar atau 38% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp317,82 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya biaya proyek NPK Fusion II di tahun 2019.

Investment Properties. The existence of sales of fixed assets and investment properties was caused by the release of property and equipment through the sales of fixed assets.

Acquisition of Intangible Assets

Acquisition of Intangible Assets is cash disbursements to acquire intangible assets such as software, patents, licenses and project development. Acquisition of Intangible Assets in 2019 amounted to Rp121 million, down Rp173 million or 58.84% compared to 2018 of Rp294 million. This decrease was mainly due to

Acquisition of Fixed Assets

Acquisition of Fixed Assets is cash disbursements to acquire fixed assets. Acquisition of Fixed Assets in 2019 amounting to Rp437.07 billion, rose Rp119.26 billion or 37.52% compared to 2018 of Rp317.82 billion. This increase was mainly due to

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	1.961.500	33.908.025	(31.946.525)	-94%	<i>Receipts of Short-term Bank Loans</i>
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	37.819.000	11.199.000	26.620.000	238%	<i>Receipts of Long-term Loans</i>
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(3.243.500)	(37.598.759)	34.355.259	-91%	<i>Repayment of Short-term Bank Loans</i>
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(38.039.905)	(8.062.037)	(29.977.868)	372%	<i>Repayment of Long-term Loans</i>
Tambahan Modal Disetor pada Entitas Asosiasi	-	(37.500)	37.500	-100%	<i>Additional Paid-in Shares in Associates</i>
Pembayaran Dividen Kas	(165.974)	(203.197)	37.223	-18%	<i>Cash Dividend Payment</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	(1.668.879)	(794.468)	(874.411)	110%	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan dipengaruhi oleh Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek, Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang, Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek, Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang, Tambahan Modal Disetor pada Entitas Asosiasi, serta Pembayaran Dividen Kas.

Cash Flows from Financing Activities are affected by Receipts of Short-Term Bank Loans, Receipts of Long-Term Loans, Repayment of Short-Term Bank Loans, Repayment of Long-Term Loans, Additional Paid-in Shares in Associates, and Cash Dividend Payment.



Arus Kas Neto yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan tahun 2019 senilai Rp1,66 triliun, meningkat Rp874,41 miliar atau 110% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp794,47 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan penerimaan pinjaman bank jangka pendek seperti yang akan diuraikan di bawah ini.

Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek

Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek adalah penerimaan kas dari pinjaman bank jangka pendek. Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek tahun 2019 senilai Rp1,96 triliun, turun Rp31,95 triliun atau 94% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp33,91 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan *Refinancing* pinjaman KMK jangka pendek ke KMK jangka menengah/panjang (fasilitas kredit tenor lebih dari 1 tahun).

Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang

Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang adalah penerimaan kas dari pinjaman bank jangka panjang. Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang tahun 2019 senilai Rp37,82 triliun, meningkat Rp26,62 triliun atau 238% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp11,19 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan *Refinancing* pinjaman KMK jangka pendek ke KMK jangka menengah/panjang (fasilitas kredit tenor lebih dari 1 tahun).

Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek

Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek adalah pelunasan pinjaman jangka pendek kepada bank. Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek tahun 2019 senilai Rp3,24 triliun, turun Rp34,35 triliun atau 91% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp37,59 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan *Refinancing* pinjaman KMK jangka pendek ke KMK jangka menengah/panjang (fasilitas kredit tenor lebih dari 1 tahun).

Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang

Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang adalah pelunasan pinjaman jangka panjang kepada bank. Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang tahun 2019 senilai Rp38,04 triliun, meningkat Rp29,98 triliun atau 371,84% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp8,06 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan *Refinancing* pinjaman KMK jangka pendek ke KMK jangka menengah/panjang (fasilitas kredit tenor lebih dari 1 tahun).

Net Cash Flows Used in Financing Activities in 2019 amounted to Rp1.67 trillion, an increase of Rp874.41 billion or 110.06% compared to Rp794.47 billion in 2018. This increase was mainly due to the receipts of short-term bank loans as will be described below.

Receipts of Short-term Bank Loans

Receipts of Short-term Bank Loans represent cash receipts from short-term bank loans. Receipts of Short-term Bank Loans in 2019 were recorded at Rp1.96 trillion, decreased by Rp31.95 trillion or 94.22% compared to 2018 which were recorded at Rp33.91 trillion. This decrease was mainly due to

Receipts of Long-term Loans

Receipts of Long-term Loans represent repayment of short-term loans to banks. Receipts of Long-term Loans in 2019 amounted to Rp37.82 trillion, an increase of Rp26.62 trillion or 237.70% compared to 2018 amounted to Rp11.20 trillion. This increase was mainly due to the Refinancing of short-term KMK to medium/long-term KMK (credit facilities with a tenor of more than 1 year).

Repayment of Short-term Bank Loans

Repayment of Short-term Bank Loans represent repayment of short-term loans to banks. Repayment of Short-term Bank Loans in 2019 reached Rp3.24 trillion, a decrease of Rp34.35 trillion or 91.37% compared to 2018 reaching Rp37.60 trillion. This decrease was mainly due to the Refinancing of short-term KMK to medium/long-term KMK (credit facilities with a tenor of more than 1 year).

Repayment of Long-term Loans

Repayment of long-term loans is repayment of long-term loans to banks. Repayment of Long-Term Loans in 2019 was Rp38.04 trillion, an increase of Rp29.98 trillion or 371.84% compared to 2018 which was Rp8.06 trillion. This increase was mainly due to the Refinancing of short-term KMK to medium/long-term KMK (credit facilities with a tenor of more than 1 year).



Tambahan Modal Disetor pada Entitas Asosiasi

Tambahan Modal Disetor pada Entitas Asosiasi adalah pembayaran kas kepada pemilik untuk memperoleh saham entitas. Di tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan tambahan modal disetor pada entitas asosiasi. Tidak terdapat tambahan Modal Disetor pada Entitas Asosiasi tahun 2019.

Pembayaran Dividen Kas

Pembayaran Dividen Kas adalah pembayaran dividen yang dilakukan Perusahaan kepada pemegang saham sesuai keputusan RUPS. Pembayaran Dividen Kas tahun 2019 senilai Rp165,97 miliar, turun Rp37,22 miliar atau 18% dibandingkan dengan tahun 2018 yang senilai Rp203,19 miliar.

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, serta Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan seperti yang telah diuraikan di atas, Kas dan Setara Kas di sepanjang tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp21.95 miliar. Dengan memperhitungkan Dampak Perubahan Nilai Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas sebesar Rp3,42 miliar, Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2019 sebesar Rp2,00 triliun.

KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MENGHASILKAN KEUNTUNGAN

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu melalui rasio Marjin Laba Bruto atau *Gross Profit Margin* (GPM), Marjin Laba Usaha atau *Operating Profit Margin* (OPM), Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM), Tingkat Pengembalian Aset atau *Return on Asset* (ROA), Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return on Equity* (ROE), dan Tingkat Imbalan Investasi atau *Return on Investment* (ROI).

Marjin Laba Bruto atau *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas pendapatan bersih.

$$GPM = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Pendapatan}}$$

Marjin Laba Usaha atau *Operating Profit Margin* (OPM) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan.

Additional Paid-in Shares in Associates

Additional Paid-in Shares in Associates is cash payments to owners to acquire shares in the entity. In 2019, the Company did not carry out additional paid-in shares in associates.

Cash Dividend Payment

Cash Dividend Payment is dividend payment made by the Company to the shareholders according to the resolution of GMS. Cash Dividend Payment in 2019 was Rp165.97 billion, a decrease of Rp37.22 billion or 18.32% compared to Rp203.20 billion in 2018.

NET INCREASE (DECREASE) OF CASH EQUIVALENT AND CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

With the accumulation of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities as described above, Cash and Cash Equivalents in 2019 decreased by Rp21.95 billion. By taking into account the Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents of Rp3.42 billion, Cash and Cash Equivalents at the end of 2019 amounted to Rp2.00 trillion.

COMPANY ABILITY IN GENERATING PROFIT

The Company's ability to generate profit can be measured by using the profitability ratio, namely through Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Return on Investment (ROI) ratio.

Gross Profit Margin (GPM) is used to measure the percentage of gross profit on net revenue.

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Revenue}}$$

Operating Profit Margin (OPM) is used to measure the Company's ability to control operational expenses in relation to sales.



$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Pendapatan}}$$

$$\text{OPM} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Revenue}}$$

Marjin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan.

Net Profit Margin (NPM) is used to measure the amount of net profit obtained by the Company from sales.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan}}$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit for the Year}}{\text{Revenue}}$$

Tingkat Pengembalian Aset atau *Return on Asset* (ROA) menunjukkan persentase keuntungan laba bersih yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

Return on Assets (ROA) shows the percentage of net profit obtained by the Company in relation to overall resources or average total assets.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit for the Year}}{\text{Total Assets}}$$

Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham atau *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan.

Return on Equity (ROE) is a ratio used to measure the profit available to the owners of the Company for the capital invested in the Company.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit for the Year}}{\text{Total Equity}}$$

Tingkat Imbalan Investasi atau *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan.

Return on Investment (ROI) is a ratio used to measure the Company's ability with the total funds invested in assets used for the Company's operations in order to generate profit.

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan dan amortisasi}}{\text{Capital Employed}}$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{xxxx}}{\text{xxxxx}}$$

Berikut perhitungan dari rasio-rasio tersebut.

Following are the calculations of these ratios.



Rasio Kemampuan Menghasilkan Keuntungan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Profitability Ratios
			Nominal	Persentase Percentage (%)	
Marjin Laba Bruto (%)	20,61%	20,24%	0,37	1,83%	Gross Profit Margin (GPM) (%)
Marjin Laba Usaha (%)	14,37%	14,23%	0,14	0,98%	Operating Profit Margin (OPM) (%)
Marjin Laba Bersih (%)	5,16%	4,98%	0,18	3,61%	Net Profit Margin (NPM) (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	1,77%	1,91%	(0,14)	-7,33%	Return on Asset (ROA) (%)
Tingkat Imbalan Kepada Pemegang Saham (%)	8,79%	8,73%	0,06	0,69%	Return on Equity (ROE) (%)
Tingkat Imbalan Investasi (%)	3,87%	4,60%	(0,73)	-15,87%	Return on Investment (ROI) (%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan serta menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan juga berupaya untuk mempertahankan kemampuannya dalam mencari sumber pendanaan dengan biaya yang rendah. Tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha adalah kurang dari 1 (satu) tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman pemegang saham dan pinjaman investasi.

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang, Perusahaan melakukan evaluasi melalui rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

- Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Rasio Likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Dalam melakukan evaluasinya, Perusahaan menggunakan rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO

ABILITY TO PAY DEBT

The Company manages its liquidity risk by monitoring the maturity of loans and sources of funding as well as maintaining sufficient balance of cash and cash equivalents. The Company also seeks to maintain its ability to find sources of funding at a low cost. The maturity of financial liabilities such as short-term bank loans and trade payables are less than one year, except for financial liabilities such as shareholder loans and investment loans.

In measuring ITS ability to repay debts and analyze its collectability, the Company carries out an evaluation through solvency ratio and liquidity ratio.

- Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Debt

Liquidity Ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off current liabilities using its current assets. In conducting the evaluation, the Company uses cash ratio, current ratio and quick ratio.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Short-term Liabilities}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash and Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$



Berikut perhitungan atas Rasio Likuiditas.

The following is calculations for Liquidity Ratio.

	2019 (%)	2018 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (point)	Persentase Percentage (%)	
Rasio Kas	49,31%	62,58%	(13,27)	-21%	Cash Ratio
Rasio Lancar	177,46%	243,55%	(66,09)	-27%	Current Ratio
Rasio Cepat	113,02%	191,04%	(78,02)	-40%	Fast Ratio

Rasio Kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki. Rasio Kas tahun 2019 sebesar 49,31%, turun 21,20% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 62,58%. Penurunan ini seiring dengan penurunan saldo kas perusahaan dan meningkatnya liabilitas jangka pendek akibat adanya reklasifikasi hutang Pemegang Saham yang sebelumnya diakui sebagai liabilitas jangka panjang menjadi liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,74Triliun

Cash ratio is used to measure the Company's ability to repay all its liabilities by using its own capital. The cash ratio in 2019 was 49.31%, decreased by 21.20% compared to 62.58% in 2018. This decrease was mainly due to the decrease in the Company's cash balance and the increase in short-term liabilities due to the reclassification of Shareholders' debts that were previously recognized as long-term liabilities into short-term liabilities amounted to Rp1.74 trillion.

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Rasio Lancar tahun 2019 sebesar 177,46%, turun 27,14% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 243,55%. Penurunan ini disebabkan penurunan aset lancar dan meningkatnya liabilitas jangka pendek. Penurunan aset lancar disebabkan menurunnya piutang subsidi dikarenakan telah diterimanya pembayaran subsidi oleh Pemerintah dan meningkatnya liabilitas jangka pendek akibat adanya reklasifikasi hutang Pemegang Saham yang sebelumnya diakui sebagai liabilitas jangka panjang menjadi liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,74Triliun.

Current ratio is used to measure the Company's ability to repay all its debts by using its assets. The Current Ratio in 2019 was 177.46%, decreased by 27.14% compared to 243.55% in 2018. This decrease was mainly driven by a decrease in current assets and an increase in short-term liabilities. The decrease in current assets was due to a decrease in subsidized receivables due to the receipt of subsidy payments by the Government and an increase in short-term liabilities due to the reclassification of Shareholders' debts that were previously recognized as long-term liabilities into short-term liabilities amounted to Rp1.74 trillion.

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan kas, piutang, dan persediaan pada Aset Lancar. Rasio Cepat tahun 2019 sebesar 113,02%, turun 40,84% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 191,04%. Penurunan ini disebabkan penurunan aset lancar, dan meningkatnya liabilitas jangka pendek. Penurunan aset lancar disebabkan menurunnya piutang subsidi dikarenakan telah diterimanya pembayaran subsidi oleh Pemerintah dan meningkatnya liabilitas jangka pendek akibat adanya reklasifikasi hutang Pemegang Saham yang sebelumnya diakui sebagai liabilitas jangka panjang menjadi liabilitas jangka pendek sebesar

Quick Ratio is used to measure the Company's ability to repay all its debts by using cash, trade receivables, and inventories in current assets. The Quick Ratio in 2019 was 113.02%, decreased by 40.84% compared to 191.04% in 2018. This decrease was mainly driven by a decrease in current assets, and an increase in short-term liabilities. The decrease in current assets was due to a decrease in subsidized receivables due to the receipt of subsidy payments by the Government and an increase in short-term liabilities due to the reclassification of Shareholders' debts that were previously recognized as long-term liabilities into short-term liabilities amounted to 1.74 trillion. In addition, increasing inventory also affected



Rp1,74Triliun. Di samping itu, meningkatnya persediaan juga mempengaruhi penurunan rasio cepat.

- Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Loan to EBITDA*, *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, dan *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

the decline in quick ratio.

- *Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-term Debt*
Solvency ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay its current and non-current liabilities by using assets or capital owned. Financial ratio used in calculating solvency include Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Loan to EBITDA, Debt Service Coverage Ratio (DSCR), and Interest Coverage Ratio (ICR).

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \\ \text{Loan to EBITDA} &= \frac{\text{Loan}}{\text{EBITDA}} \\ \text{Debt Service Coverage Ratio (DSCR)} &= \frac{\text{EBITDA}}{\text{Bagian Lancar pinjaman jangka panjang} + \text{Beban bunga}} \\ \text{Interest Coverage Ratio (ICR)} &= \frac{\text{EBITDA}}{\text{Beban Bunga}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \\ \text{Debt to Asset Ratio} &= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \\ \text{Loan to EBITDA} &= \frac{\text{Loan}}{\text{EBITDA}} \\ \text{Debt Service Coverage Ratio (DSCR)} &= \frac{\text{EBITDA}}{\text{Bagian Lancar pinjaman jangka panjang} + \text{Beban bunga}} \\ \text{Interest Coverage Ratio (ICR)} &= \frac{\text{EBITDA}}{\text{Beban Bunga}} \end{aligned}$$

Berikut perhitungan atas Rasio Solvabilitas.

Following is the calculation of Solvency Ratio.

	2019 (%)	2018 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (point)	Persentase Percentage (%)
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	88,49%	100,64%	(12,15)	-12,07%
<i>Debt to Aset Ratio (DAR)</i>	72,23%	50,16%	22,07	44,00%
<i>Loan to EBITDA</i>	46,95%	5,57%	(3,21)	-6%
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	149,78%	149,35%	0,43	0,29%
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	254,76%	253,27%	1,49	0,59%

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki. DER tahun 2019 sebesar 88,49%, turun 12,07% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 100,64%. Penurunan ini menandakan peningkatan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio (DER) is used to measure the Company's ability to repay all its debts using its own capital. DER in 2019 was 88.49%, a decrease of 12.07% compared to 100.64% in 2018. This decrease indicates an increase in the Company's ability to pay off all its debts using its owned capital.



Debt to Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. DAR tahun 2019 sebesar 46,95%, menurun 3,21% atau 6% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 50,16%. Penurunan ini menggambarkan peningkatan kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Debt to Asset Ratio (DAR) is used to measure the Company's ability to repay all its debts using its assets. DAR in 2019 was 46.95%, decreased by 3.21% or 6% compared to 2018 of 50.16%. This decrease illustrates the increase in the Company's ability to pay off all of its debts using its assets.

Loan to EBITDA adalah adalah rasio yang digunakan untuk mengukur Seberapa besar eksposur pinjaman perusahaan yang terkait dengan perbankan ataupun instrument keuangan (obligasi, sukuk, dll) terhadap EBITDA.

Loan to EBITDA is the ratio used to measure the extent of the Company's loan exposure related to banking or financial instruments (bonds, sharia bonds, etc.) to EBITDA.

Loan to EBITDA tahun 2019 sebesar 4,81%, turun 13,64% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 5,57%. Penurunan ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utangnya meningkat atau membaik. Hal ini sejalan dengan lebih rendahnya kewajiban perusahaan dibanding tahun sebelumnya dan meningkatnya EBITDA

Loan to EBITDA in 2019 was 4.81%, a decrease of 13.64% compared to 5.57% in 2018. This decrease indicates that the Company's ability to pay its debt obligations is increasing or improving. This is in line with lower corporate liabilities compared to the previous year and increased EBITDA.

Debt Service Coverage Ratio (DSCR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur Seberapa besar EBITDA mampu menutupi kewajiban pembayaran kepada kreditor berupa cicilan pokok dan bunganya. DSCR tahun 2019 sebesar 149,78%, meningkat 0,29% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 149,35%. Kenaikan ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban kepada kreditor membaik yang disebabkan dengan meningkatnya EBITDA.

Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is the ratio used to measure the extent of EBITDA's ability to to cover payment obligations to creditors in the form of principal installments and interest. DSCR in 2019 was 149.78%, an increase of 0.29% compared to 149.35% in 2018. This increase implies that the Company's ability to cover obligations to creditors is improving due to the increase in EBITDA.

Pada *Interest Coverage Ratio (ICR)*, porsi laba sebelum pajak, bunga, penyusutan, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) digunakan untuk mengukur pembayaran bunga pinjaman. ICR tahun 2019 sebesar 254,76%, menurun 2,59% atau 1% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 257,35%. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan laba sebelum pajak dan meningkatnya biaya bunga tahun 2019.

In Interest Coverage Ratio (ICR), the portion of profit before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) is used to measure the payment of loan interest. ICR in 2019 was 254.76%, an increase of 0.59% compared to 253.27% in 2018. This increase was mainly due to a decrease in profit before tax and an increase in interest expenses in 2019.

Pada tahun 2019 jumlah pinjaman berkurang sebesar Rp324,59 miliar dari tahun 2018. Pengurangan ini disebabkan telah diterimanya pembayaran subsidi dari Pemerintah sehingga perusahaan mengurangi penarikan modal kerja.

In 2019 the number of loans decreased by Rp324.59 billion from 2018. This decrease was due to the receipt of subsidy payments from the Government so that the Company reduced the withdrawal of working capital.

Dari hasil evaluasi kemampuan membayar pinjaman, peringkat Perusahaan serta struktur pinjaman dan ekuitas, Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup andal untuk melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

Based on the evaluation on the ability to pay its loans, the Company's rating as well as the structure of loans and equity, the Management believes that the Company has sufficient ability to pay off all its short-term and long-term debts in accordance with the maturity date.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio Kolektibilitas Piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli pupuk, non pupuk, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Kolektibilitas Piutang tahun 2019 tercatat sebesar 19,09 hari, menurun 1,66 hari atau 0,08% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 20,75 hari. Penurunan ini disebabkan penurunan piutang usaha sejalan dengan penurunan nilai penjualan komersil.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The receivables collectability ratio is used to describe the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. Thus, the Company becomes more selective in choosing customers, sales agreement of fertilizers, non-fertilizers, other services and products, as well as reviewing historical data on receivables.

In 2019, Receivables Collectability was recorded at 19.09 days, decreased by 1.66 days or 0.08% compared to 20.75 days in 2018. This decrease was mainly due to a decrease in trade receivables in line with a decrease in commercial sales value.

	2019 (hari/Day)	2018 (hari/Day)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (poin)	Persentase Percentage (%)	
Kolektibilitas Piutang	19,09	20,75	-1,66	-0,08	Receivable Collectability

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari saham disetor dan laba ditahan.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a balance or comparison between liabilities and equity. Liabilities consist of current and non-current liabilities, equity consists of paid-in shares and retained earnings.

STRUKTUR MODAL DAN PERUBAHANNYA

CAPITAL STRUCTURE AND THE CHANGES

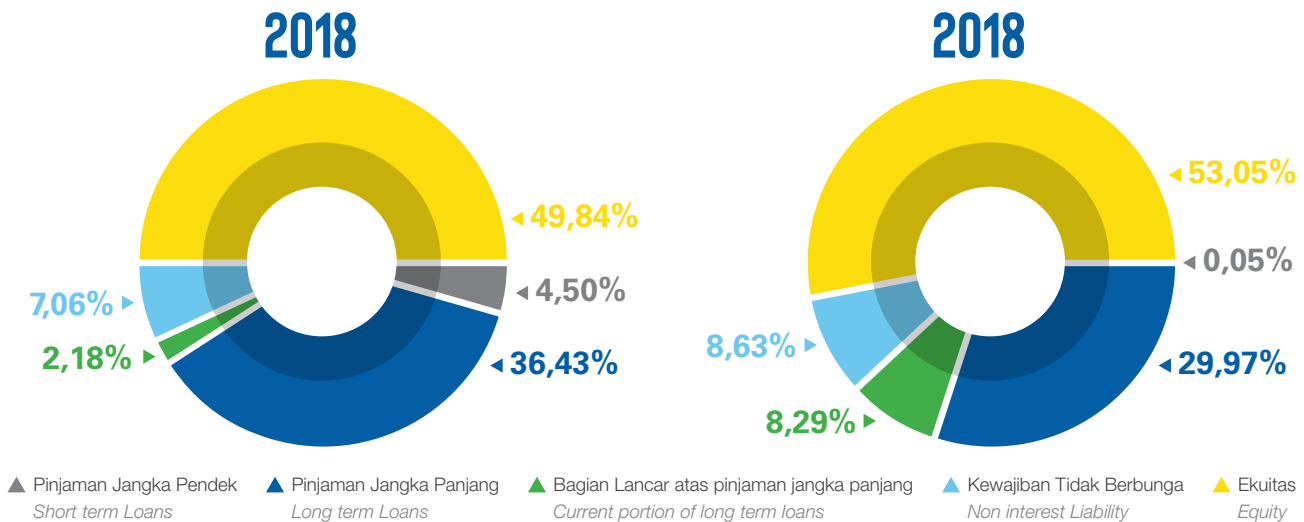
	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp- million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp- million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Kewajiban Berbunga Liabilities with Interest						
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loans	15.000	0,05%	1.297.000	4,50%	(1.282.000)	-99%
Pinjaman Jangka Panjang Long term Loans	8.540.916	29,97%	10.497.793	36,43%	(1.956.877)	-19%
Bagian Lancar atas pinjaman jangka panjang Current maturity of long-term loans	2.363.126	8,29%	627.154	2,18%	1.735.972	277%
Kewajiban Tidak Berbunga Liabilities without Interest	2.458.921	8,63%	2.033.972	7,06%	424.949	21%
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	13.377.963	46,95%	14.455.919	50,16%	(1.077.956)	-7%



STRUKTUR MODAL DAN PERUBAHANNYA
CAPITAL STRUCTURE AND THE CHANGES

	2019		2018		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp- million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp- million)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp- million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	15.117.566	53,05%	14.364.209	49,84%	753.357	5%
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	28.495.529	100,00%	28.820.128	100,00%	(324.599)	-1%

KOMPOSISI PERMODALAN PERUSAHAAN
COMPANY CAPITAL COMPOSITION



KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal tahun 2019 yang dimiliki oleh PUSRI adalah 46,95% berasal dari Liabilitas dan 53,05% berupa Ekuitas atau permodalan sendiri. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami penurunan sejalan dengan penurunan baik pada pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang; sedangkan modal dari Ekuitas meningkat sebesar 5%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan PUSRI mengalami penurunan /peningkatan sebesar 1%. Perubahan ini disebabkan adanya penurunan pada pinjaman jangka pendek.

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham,

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In 2019, the composition of capital structure owned by PUSRI was 46.95% derived from liabilities and 53.05% in the form of equity or own capital. The composition of capital structure derived from liabilities decreased in line with the decrease in both short-term and long-term loans; while capital from equity increased by 5.24% in line with additional capital from shareholders. Thus, overall PUSRI's total invested capital has decreased/increased by 1%. This change was due to a decrease in short-term loans.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to its shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based



dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Berikut disampaikan ikatan yang material yang dilakukan Perusahaan untuk investasi barang modal yang bukan merupakan permodalan.

PERIKATAN MATERIAL UNTUK PENGADAAN GAS BUMI #01

Pihak 1:

PUSRI

Pihak 2:

PT Pertamina EP

Investasi dan Tujuan Ikatan:

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pengadaan gas bumi dengan PT Pertamina EP ("PEP"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PEP berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama antara PEP dan Perusahaan serta tunduk pada persetujuan Pemerintah.

Sumber Dana:

Modal sendiri (100% internal)

Mata Uang:

Dolar Amerika Serikat

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:

Pencadangan dana dan *monitoring* isu-isu global.

on operating cash flows and capital expenditure as well as consideration of future capital needs.

The Company also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The following is material commitment made by the Company for investment in capital goods which are capital.

MATERIAL COMMITMENT FOR PROCUREMENT OF NATURAL GAS #01

1st Party:

PUSRI

2nd Party:

PT Pertamina EP

Investment and Purpose of Commitment:

In 2018, the Company procured natural gas with PT Pertamina EP ("PEP"). Based on the agreement, PEP is obliged to supply natural gas used for all of the Company's plants from 2018 to 2023. The contract selling price is adjusted for a certain period that has been mutually agreed between PEP and the Company and is subject to Government approval.

Source of funds:

Own capital (100% internal)

Currency:

United States Dollar

Foreign Currency Risk Protection:

Reserve funds and monitoring of global issues.



PERIKATAN MATERIAL UNTUK PENGADAAN GAS BUMI #02

Pihak 1:

PUSRI

Pihak 2:

PT Tropik Energi Pandan

Investasi dan Tujuan Ikatan:

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pengadaan gas bumi dengan PT Tropik Energi Pandan ("TEP"). Berdasarkan perjanjian tersebut, TEP berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2027. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama antara TEP dan Perusahaan serta tunduk pada persetujuan Pemerintah.

Sumber Dana:

Modal sendiri (100% internal)

Mata Uang:

Dolar Amerika Serikat

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:

Pencadangan dana dan *monitoring* isu-isu global.

PERIKATAN MATERIAL UNTUK PENGADAAN GAS BUMI #03

Pihak 1:

PUSRI

Pihak 2:

Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("CPGL")

Investasi dan Tujuan Ikatan:

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pengadaan gas bumi dengan CPGL. Berdasarkan perjanjian tersebut, CPGL berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama antara CPGL dan Perusahaan serta tunduk pada persetujuan Pemerintah.

Sumber Dana:

Modal sendiri (100% internal)

Mata Uang:

Dolar Amerika Serikat

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:

Pencadangan dana dan *monitoring* isu-isu global.

MATERIAL COMMITMENT FOR PROCUREMENT OF NATURAL GAS #02

1st Party:

PUSRI

2nd Party:

PT Tropik Energi Pandan

Investment and Purpose of Commitment:

In 2018, the Company procured natural gas with PT Tropik Energi Pandan ("TEP"). Based on this agreement, TEP is obliged to supply natural gas used for all of the Company's plants from 2019 to 2027. The contract selling price is adjusted for a certain period that has been mutually agreed between TEP and the Company and is subject to Government approval.

Source of funds:

Own capital (100% internal)

Currency:

United States Dollar

Foreign Currency Risk Protection:

Reserve funds and monitoring of global issues.

MATERIAL COMMITMENT FOR PROCUREMENT OF NATURAL GAS #03

1st Party:

PUSRI

2nd Party:

Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("CPGL")

Investment and Purpose of Commitment:

In 2016, the Company procured natural gas with CPGL. Based on the agreement, CPGL is obliged to supply natural gas used for all of the Company's plants from 2018 until 2023. The selling price of the contract is adjusted every certain period that has been mutually agreed between CPGL and the Company and is subject to Government approval.

Source of funds:

Own capital (100% internal)

Currency:

United States Dollar

Foreign Currency Risk Protection:

Reserve funds and monitoring of global issues.



Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

PERIKATAN MATERIAL UNTUK KONTRAK ENGINEERING PROCUREMENT AND CONSTRUCTION (“EPC”) DAN SUPPLY CONTRACT (“SC”) PROYEK STEAM TURBINE GENERATOR (“STG”)

Pihak 1:

PUSRI

Pihak 2:

PT Rekayasa Industri

Investasi dan Tujuan Ikatan:

Perjanjian Kontrak EPC dan SC untuk Proyek *Steam Turbine Generator* dan *Boiler* Batu Bara dimulai tahun 2013 dengan kapasitas 23 Megawatt dan 2 (dua) unit *Steam Boiler* Batubara dengan kapasitas masing-masing 240 ton/jam.

Sumber Dana:

Sumber dana berasal dari internal sebesar 30% dan eksternal sebesar 70% berupa pinjaman dalam negeri.

Mata Uang:

Dolar Amerika Serikat dan Rupiah

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:

Natural hedging.

MATERIAL COMMITMENT FOR ENGINEERING PROCUREMENT AND CONSTRUCTION (“EPC”) AND SUPPLY CONTRACT (“SC”) OF STEAM TURBINE GENERATOR (“STG”) PROJECT

1st Party:

PUSRI

2nd Party:

PT Rekayasa Industri

Investment and Purpose of Commitment:

EPC and SC Contract Agreement for the Steam Turbine Generator and Coal Boiler Project began in 2013 with a capacity of 23 Megawatts and 2 (two) coal Steam Boilers with a capacity of 240 tons/hour respectively.

Source of funds:

Source of funds is from internal by 30% and external 70% in the form of domestic loans.

Currency:

United States Dollar and Rupiah

Foreign Currency Risk Protection:

Natural hedging

PERIKATAN MATERIAL UNTUK KONTRAK ENGINEERING PROCUREMENT AND CONSTRUCTION (“EPC”) PROYEK PEMBANGUNAN PABRIK NPK FUSION II (NPK II)

Pihak 1:

PUSRI

Pihak 2:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Investasi dan Tujuan Ikatan:

Perjanjian Kontrak EPC untuk Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fusion II yang telah dimulai tahun 2017 dengan total kapasitas NPK 2 x 100.000 ton per *metric* per tahun.

Sumber Dana:

Modal sendiri (100% internal)

Mata Uang:

Dolar Amerika Serikat dan Rupiah

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:

Pencadangan dana dan *monitoring* isu-isu global.

MATERIAL COMMITMENT FOR ENGINEERING PROCUREMENT AND CONSTRUCTION (“EPC”) CONTRACT OF NPK FUSION II (NPK II) PLANT CONSTRUCTION PROJECT

1st Party:

PUSRI

2nd Party:

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Investment and Purpose of Commitment:

EPC Contract Agreement for NPK Fusion II Plant Construction Project which began in 2017 with a total NPK capacity of 2 x 100,000 tons per metric per year.

Source of funds:

Own capital (100% internal)

Currency:

United States Dollar and Rupiah

Foreign Currency Risk Protection:

Reserve funds and monitoring of global issues.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal yang direalisasikan di tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Investasi Barang Modal	Tujuan	Nilai (Rp-juta)	Aim	Capital Investment
Tanah	Perluasan lahan	712	Land
Bangunan	Pembangunan Pabrik	20.308	Building
Mesin dan peralatan pabrik	Sarana operasional produksi	101.088	Production Operational Facilities	Plant Machinery and Equipment
Kendaraan dan Alat Berat	Sarana operasional produksi	1.936	Production Operational Facilities	Vehicles and Heavy Equipment
Perlengkapan kantor	Operasional Kantor	13.081	Office Operations	Office Supplies
Aset penyangga	Peralatan Pendukung Produksi	5.923	Production Support Equipment	Supporting Assets
Aset dalam penyelesaian	Revitalisasi dan Pembangunan Aset baru	462.819	Revitalizing and Building New Assets	Assets under Construction
Jumlah		605.867		Total

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The realized capital investment in 2019 is as follows.

Realisasi investasi barang modal Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp605,74 miliar, meningkat 29% dari tahun 2018. Hal ini disebabkan perusahaan sedang melakukan revitalisasi dan membangun pabrik baru sebagai upaya transformasi bisnis perusahaan.

The realization of the Company's capital goods investment in 2019 amounted to Rp605.74 billion, an increase of 29.09% from 2018. This was because the Company was revitalizing and building new plants as part of its business transformation.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Realisasi Investasi Barang Modal	605.867	469.236	136.631	29%	Realization of Capital Goods Investment

DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERUSAHAAN

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan mempunyai kebijakan untuk melakukan Lindung Nilai dalam bentuk Prosedur Operasional Baku (POB) Transaksi Lindung Nilai melalui transaksi derivatif meliputi transaksi *Spot*, *Forward*, *Option*, dan *SWAP*. Transaksi Lindung Nilai dilaksanakan dengan maksud untuk memitigasi risiko ketidakpastian pergerakan nilai tukar, melindungi aset/kewajiban perusahaan serta tidak diperuntukkan untuk kegiatan spekulasi atau mencari keuntungan dari pergerakan nilai tukar.

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE FOR THE COMPANY'S PERFORMANCE

Changes in exchange rate have, and are expected to continue to have an impact on the Company's business and cash flows. Some capital expenditure and purchases of raw materials in the form of natural gas are expected to continue to be denominated in US dollars. The Company has a policy to conduct Hedging in the form of Standard Operational Procedures (POB) of Hedging Transactions through derivative transactions include *Spot*, *Forward*, *Option*, and *SWAP* transactions. Hedging transactions are carried out with the intention to mitigating the risk of uncertain exchange rate movements, protecting Company's assets/liabilities and not destined for speculative activities or seeking profit from exchange rate movements.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia mengumumkan berlakunya “Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona” setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus *Corona Virus Disease* (COVID-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi COVID-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen menyatakan bahwa Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya eksposur kedua hal tersebut.

Lebih lanjut, bisnis Perusahaan mengalami dampak yang mencakup:

- a. Terdapat potensi tidak tercapainya target penyaluran dan penjualan pupuk baik subsidi maupun komersil akibat pembatasan akses distribusi dan transportasi beberapa wilayah di Indonesia serta luar negeri sebagai langkah antisipasi penyebaran wabah COVID-19. Dari sisi penjualan sampai Maret 2020 kinerja penjualan mencapai 91% dari RKAP 2020 sedangkan dari sektor pupuk bersubsidi mencapai 118% dari RKAP 2020.
- b. Meningkatnya beban operasional Perusahaan akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS terutama untuk pembayaran bahan baku gas. Untuk mengantisipasinya akan dilakukan *hedging* atas kebutuhan Dolar AS untuk pembayaran bahan baku gas.

Dari hasil kajian di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa pandemik COVID-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan dan terjadinya pandemik COVID-19 tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

In early 2020, the National Disaster Management Agency (BNPB) of the Republic of Indonesia announced the entry into force of the “Status of Specific Condition of Emergency Disaster of Corona Virus Disease” after the discovery of several people identified as being exposed to the Corona Virus Disease (COVID-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the COVID-19 pandemic, caused a decline in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities in capital market. The management declared that the Company did not experience significant impact as of the date of financial position due to the insignificant exposure of those two matters.

Furthermore, the Company’s business experienced the following impacts:

- a. There is a potential of not achieving the target of distribution and sales of fertilizers both subsidized and commercial as a result of restrictions on access to distribution and transportation of several regions in Indonesia and abroad as an anticipatory measure to prevent the spread of the COVID-19 outbreak. In terms of sales, up to March 2020 sales performance reached 91% of the 2020 RKAP while from the subsidized fertilizer sector reached 118% from the 2020 RKAP.*
- b. The increase in operating expenses of the Company due to the weakening of the rupiah against the US Dollar, especially for the payment of gas raw materials. To anticipate this, hedging will be carried out on the needs of US Dollars for the payment of gas raw materials.*

Based on the results of the above analysis, the management believes that the ongoing COVID-19 pandemic has immaterial impact on the Company’s business performance and the occurrence of the COVID-19 pandemic has no effect on the Company’s business sustainability.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2019
DENGAN REALISASI 2019, DAN PROYEKSI 2020

COMPARISON BETWEEN 2019 BUDGET TARGET WITH 2019
REALIZATION, AND 2020 PROJECTION

TABEL PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2019, TARGET TAHUN 2019, DAN PROYEKSI TAHUN 2020
COMPARISON OF 2019 REALIZATION, 2019 TARGET, AND 2020 PROJECTION

	Realisasi Realization 2019	Target 2019	Proyeksi 2020 (Rp-juta) Projection 2020 (Rp-Million)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019 Achievement of Realization of the 2019 Target (%)	Proyeksi 2020 Terhadap Realisasi 2019 Projection of 2020 Against 2019 Realization (%)	Proyeksi 2020 Terhadap Target 2019 2020 Projection of the 2019 Target (%)
	1	2	3	(1:2)	(3:1)	(3:2)
Volume Produksi dan Rasio Gas Bumi <i>Production Volume and Natural Gas Ratio</i>						
Jumlah Tonase Produksi Urea (ton) <i>Urea Production Tonnage (tons)</i>	2.202.318	2.034.000	2.295.000	108,28%	104,21%	112,83%
Jumlah Tonase Produksi NPK (ton) <i>NPK Production Tonnage (tons)</i>	105.293	140.000	300.000	75,21%	284,92%	214,29%
Jumlah Tonase Produksi Pupuk (ton) <i>Total Fertilizer Production Tonnage (tons)</i>	2.307.611	2.174.000	2.595.000	106,15%	112,45%	119,37%
Jumlah Tonase Produksi Amoniak (ton) <i>Total Ammonia Production Tonnage (tons)</i>	1.440.179	1.472.000	1.452.100	97,84%	100,83%	98,65%
Rasio Gas Bumi Urea (MMBTU/ton) <i>Urea Natural Gas Ratio (MMBTU/tons)</i>	28,65	28,31	28,57	101,20%	99,72%	100,92%
Rasio Gas Bumi Amoniak (MMBTU/ton) <i>Ammonia Natural Gas ratio (MMBTU/tons)</i>	35,98	35,62	35,75	101,01%	99,36%	100,36%
Pemasaran <i>Marketing</i>						
Jumlah Tonase Penjualan Pupuk Bersubsidi (ton) <i>Subsidized Fertilizer Sales Tonnage (tons)</i>	1.206.450	1.375.034	1.304.001	87,74%	108,09%	94,83%
Jumlah Tonase Penjualan Pupuk Non Subsidi (ton) <i>Non-Subsidized Fertilizer Sales Tonnage (tons)</i>	797.128	831.832	1.218.270	95,83%	152,83%	146,46%
Jumlah Tonase Penjualan Amoniak (ton) <i>Ammonia Sales Tonnage (tons)</i>	89.224	228.320	78.700	39,08%	88,20%	34,47%
Jumlah Tonase Penjualan (ton) <i>Total Sales Tonnage (tons)</i>	2.092.801	2.435.186	2.600.971	86%	124%	107%
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>						
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	2.005	2.015	1.925	100%	96%	96%
Biaya Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education Costs</i>	14.383	15.000	18.120	96%	126%	121%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						
Pendapatan <i>Revenue</i>	9.743.239	11.466.162	12.124.663	85%	124%	106%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(7.735.073)	(8.973.221)	(9.822.438)	86%	127%	109%


TABEL PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2019, TARGET TAHUN 2019, DAN PROYEKSI TAHUN 2020
COMPARISON OF 2019 REALIZATION, 2019 TARGET, AND 2020 PROJECTION

	Realisasi Realization 2019	Target 2019	Proyeksi 2020 (Rp-juta) Projection 2020 (Rp-Million)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019 Achievement of Realization of the 2019 Target (%)	Proyeksi 2020 Terhadap Realisasi 2019 Projection of 2020 Against 2019 Realization (%)	Proyeksi 2020 Terhadap Target 2019 2020 Projection of the 2019 Target (%)
	1	2	3	(1:2)	(3:1)	(3:2)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	2.008.166	2.492.941	2.302.225	81%	115%	92%
Beban Penjualan <i>Sales Expenses</i>	(251.318)	(351.067)	(347.719)	72%	138%	99%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(356.900)	(387.325)	(382.496)	92%	107%	99%
Pendapatan/(Beban) Lainnya, Neto <i>Other income/(expenses), Net</i>	59.559	-	(8.023)	0%	-13%	0%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	1.459.507	1.754.548	1.563.987	83%	107%	89%
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	64.153	37.358	55.101	172%	86%	147%
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	(900.021)	(943.068)	(910.074)	95%	101%	97%
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi <i>Share in Net Earnings of Associates</i>	11.503	13.349	11.097	86%	96%	83%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	635.142	862.188	720.110	74%	113%	84%
Beban Pajak <i>Tax Expense</i>	(132.172)	(182.107)	(159.250)	73%	120%	87%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	502.970	680.081	560.860	74%	112%	82%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Other Comprehensive Income for the Year</i>	416.361	-	-	0%	0%	0%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	919.331	680.081	560.860	135%	61%	82%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	504.723	679.003	560.552	74%	111%	83%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	(1.753)	1.078	309	-163%	-18%	29%
	502.970	680.081	560.860	74%	112%	82%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the year attributable to:						
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	921.084	679.003	560.552	136%	61%	83%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	(1.753)	1.078	309	-163%	-18%	29%
	919.331	680.081	560.860	135%	61%	82%



TABEL PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2019, TARGET TAHUN 2019, DAN PROYEKSI TAHUN 2020
COMPARISON OF 2019 REALIZATION, 2019 TARGET, AND 2020 PROJECTION

	Realisasi Realization 2019	Target 2019	Proyeksi 2020 (Rp-juta) Projection 2020 (Rp-Million)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019 Achievement of Realization of the 2019 Target (%)	Proyeksi 2020 Terhadap Realisasi 2019 Projection of 2020 Against 2019 Realization (%)	Proyeksi 2020 Terhadap Target 2019 Projection of the 2019 Target (%)
	1	2	3	(1:2)	(3:1)	(3:2)
Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position</i>						
Aset <i>Assets</i>						
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	7.205.725	7.029.295	6.638.779	103%	92%	94%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	21.289.804	20.660.594	21.806.957	103%	102%	106%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	28.495.529	27.689.889	28.445.736	103%	100%	103%
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liability and Equity</i>						
Liabilitas <i>Liabilities</i>						
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short term Liabilities</i>	4.060.572	6.677.208	3.210.332	61%	79%	48%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long term Liabilities</i>	9.317.391	5.991.144	9.765.349	156%	105%	163%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	13.377.963	12.668.351	12.975.681	106%	97%	102%
Ekuitas <i>Equity</i>						
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	15.117.566	15.021.538	15.470.055	101%	102%	103%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities Equity</i>	28.495.529	27.689.889	28.445.736	103%	100%	103%

PENCAPAIAN REALISASI TERHADAP TARGET TAHUN 2019

Operasi dan Produksi

Ditengah kondisi global yang sulit selama tahun 2019, perusahaan mampu menunjukkan kinerja positif salah satunya yaitu pencapaian target produksi terutama produksi urea. Pencapaian produksi urea pada tahun 2019 terealisasi diatas target yaitu sebesar 2.202.318 ton atau 108% dari target sebesar 2.034.000 ton. Pencapaian produksi amonia yaitu sebesar 1.440.179 atau 98% dari target sebesar 1.472.000 ton. Pencapaian produksi NPK sebesar 105.293 ton atau 75% dari target sebesar 140.000 ton. Hal ini disebabkan belum adanya realisasi produksi NPK Fusion II akibat belum beroperasinya pabrik NPK Fusion II yang direncanakan bulan September 2019.

ACHIEVEMENT OF REALIZATION OF TARGET IN 2019

Operations and Production

In the midst of difficult global conditions during 2019, the Company managed to demonstrate positive performance, one of which was the achievement of production target, especially urea production. The achievement of urea production in 2019 was realized above the target at 2,202,318 tons or 108% of the target of 2,034,000 tons. Ammonia production achievement was 1,440,179 or 98% of the target of 1,472,000 tonnes. NPK production achievement was 105,293 tons or 75% of the target of 140,000 tons. This was due to the absence of realization of NPK Fusion II production due to the inoperation of NPK Fusion II plan which is planned for September 2019.



Pemasaran

Perusahaan juga memenuhi kebutuhan PSO yang ditugaskan Pemerintah. Penyaluran pupuk urea PSO tahun 2019 terealisasi sebesar 1.134.297 ton atau 88% dari target sebesar 1.294.350 ton, dengan nilai penjualan sebesar Rp1,62 triliun atau 86% dari target sebesar Rp1,88 triliun. Penyaluran pupuk NPK PSO bulan tahun 2019 terealisasi sebesar 72.153 ton atau 89% dari target sebesar 80.684 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp127,33 miliar atau 83% dari target sebesar Rp153,35 miliar. Pencapaian penyaluran urea dan NPK PSO tahun 2019 tidak mencapai target dikarenakan adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan.

Untuk sektor komersial, penyaluran pupuk urea non PSO tahun 2019 mampu melampaui target yaitu sebesar 778.028 ton atau 105% dari target sebesar 742.516 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp3,02 triliun atau 102% dari target sebesar Rp2,97 triliun. Penyaluran pupuk NPK non PSO tahun 2019 terealisasi sebesar 19.100 ton atau 21% dari target sebesar 89.316 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp87,10 miliar atau 19% dari target sebesar Rp467,65 miliar. Penjualan NPK non PSO tidak mencapai target dikarenakan belum beroperasinya Pabrik NPK II serta mundurnya musim tanam.

Di sisi lain, untuk penjualan amonia tahun 2019, Perusahaan hanya mampu mencapai 89.224 ton atau 39% dari target sebesar 228.320 ton dengan nilai penjualan sebesar Rp354,90 miliar atau 32% dari target sebesar Rp1,10 triliun. Ketidackapaian ini merupakan aksi korporat untuk meminimalisir kerugian sebagai akibat penurunan harga pasar internasional dibawah nilai HPP atau biaya produksi.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pencapaian laba setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp502,97 miliar atau 74% dari target sebesar Rp680,08 miliar. Lebih rendahnya pencapaian laba dibandingkan target terutama dikarenakan lebih rendahnya penjualan PSO akibat adanya penyesuaian penjualan sesuai alokasi Permentan, dan belum tercapainya target tonase penjualan urea komersial dalam negeri 2019 dan akibat penurunan harga internasional.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Total aset per 31 Desember 2019 lebih rendah sebesar Rp805,64 miliar atau 103% dibandingkan target dengan rincian sebagai berikut:

- Aset lancar lebih tinggi yaitu 103% dibandingkan target hal ini terutama disebabkan lebih tingginya persediaan seiring dengan stok urea yang tinggi dan lebih tingginya beban dibayar di muka disebabkan adanya biaya gas *makeup*.

Marketing

The Company also fulfilled the PSO needs assigned by the Government. The distribution of urea PSO fertilizer in 2019 was realized amounting to 1,134,297 tons or 88% of the target of 1,294,350 tons, with a sales value of Rp1.62 trillion or 86% of the target of Rp1.88 trillion. Distribution of NPK PSO fertilizer in 2019 was realized amounting to 72,153 tons or 89% of the target of 80,684 tons with a sales value of Rp127.33 billion or 83% of the target of Rp153.35 billion. The achievement of urea distribution and NPK PSO in 2019 did not reach the target due to sales adjustments according to the Ministry of Agriculture's allocation.

For the commercial sector, the distribution of non-PSO urea fertilizer in 2019 was able to exceed the target, which was at 778,028 tonnes or 105% of the target of 742,516 tonnes with a sales value of Rp3.02 trillion or 102% of the target of Rp2.97 trillion. The distribution of non-PSO NPK fertilizer in 2019 was realized at 19,100 tons or 21% of the target of 89,316 tons with a sales value of Rp87.10 billion or 19% of the target of Rp 467.65 billion. Sales of non-PSO NPK did not reach the target due to the inoperation of NPK II Plant and the delay in planting season.

On the other hand, for ammonia sales in 2019, the Company was only able to reach 89,224 tons or 39% of the target of 228,320 tons with a sales value of Rp354.90 billion or 32% of the target of Rp1.10 trillion. This failure is a corporate action to minimize losses as a result of falling international market prices below the value of production costs.

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

The achievement of profit after tax in 2019 amounted to Rp502.97 billion or 74% of the target of Rp680.08 billion. The lower profit achievement compared to the target was mainly due to lower PSO sales due to sales adjustments according to the Ministry of Agriculture's allocation, and the unachieved target tonnage for domestic commercial urea sales in 2019 and due to lower international prices.

Consolidated Financial Position

Total assets as of December 31, 2019 were lower by Rp805.64 billion or 103% compared to the target with the following details:

- *Current assets were 103% higher than the target, mainly due to higher inventories in line with high urea stocks and higher prepaid expenses due to the cost of makeup gas.*



- Aset tidak lancar lebih tinggi atau 103% dari target terutama disebabkan lebih tingginya aset tetap dikarenakan surplus revaluasi aset tanah dan telah komersialnya pabrik STG BB di bulan September sedangkan pada target direncanakan sejak awal tahun.

Liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar atau 103% dibandingkan target disebabkan meningkatnya pinjaman Kredit Modal Kerja dan lebih tingginya pendapatan komprehensif akibat *surplus* revaluasi aset tanah.

PROYEKSI DAN TARGET TAHUN 2020

Berdasarkan pertimbangan kondisi prospek usaha yang lebih baik di tahun 2020, serta dalam rangka mempersiapkan kondisi internal perusahaan dalam mengantisipasi berbagai faktor eksternal yang akan berubah dengan cepat, maka perusahaan melaksanakan program efisiensi, antara lain *upgrading* fasilitas *shipping in/out* di dermaga eksisting, implementasi konsep *energy mix* dengan mengoptimalkan operasional STG Batubara dan pabrik P-IIB, digitalisasi proses bisnis melalui tahap lanjutan pengembangan *Digital Plant Fertilizer*, pengembangan *electronic Pusri Agro Solution (e-PAS)* dan pengembangan aplikasi non SAP untuk menunjang kelancaran, efektivitas serta efisiensi proses bisnis.

Selain itu, Perusahaan juga secara bertahap mulai melaksanakan program revitalisasi pabrik Amoniak – Urea eksisting untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan daya saing produk dengan melaksanakan persiapan pembangunan pabrik Pusri IIIB di alternatif lokasi yang lebih fleksibel untuk *shipping in/out*. Perusahaan juga berupaya melakukan diversifikasi produk dengan mendorong percepatan penyelesaian pabrik pupuk NPK Fusion II dan mengoperasikan pabrik NPK Fusion II dengan *rate* maksimal untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Di tahun 2020, untuk menambah lini produk, Perusahaan akan melaksanakan pembangunan pabrik NPK *Compact* di Lampung, mengoptimalkan *pilot plant* Pupuk Hayati dan Pupuk Mikro, riset produk agrokimia prospektif sektor perkebunan serta melakukan studi bisnis oleokimia dan metanol.

Di level internal, Perusahaan juga berkomitmen membangun transformasi korporasi melalui program Transformasi Budaya, implementasi *Human Capital Management System (HCMS)* secara komprehensif dan implementasi sistem manajemen pada lini Perusahaan untuk mewujudkan tahapan perusahaan unggul tingkat Asia dan jaya di tahun 2030.

- *Non-current assets were 103% higher than the target, mainly due to higher fixed assets due to the revaluation surplus of land assets and the commercial operation of the STG BB plant in September, while the target was planned since the beginning of the year.*

Liabilities and equity as of December 31, 2019 amounted to or 103% compared to the target due to an increase in Working Capital Credit loans and higher comprehensive income due to a revaluation surplus of land assets.

PROJECTION AND TARGET IN 2020

Based on the consideration of better business outlook conditions in 2020, as well as in order to prepare the Company's internal conditions in anticipation of various external factors that will change rapidly, the Company carried out efficiency programs, including upgrading of shipping in/out facilities at the existing dock, implementing the concept of energy mix by optimizing the operations of STG Coal and P-IIB plant, digitizing business processes through the advanced development stages of Digital Plant Fertilizer, developing electronic Pusri Agro Solution (e-PAS) and developing non-SAP applications to support smooth, effective and efficient business processes.

In addition, the Company has also gradually started to carry out revitalization program for the existing Ammonia - Urea plant to increase efficiency and increase product competitiveness by executing the preparation for the construction of Pusri IIIB plant in a more flexible alternative location for shipping in/out. The Company also seeks to diversify its products by encouraging the acceleration of completion of NPK Fusion II fertilizer plant and operating NPK Fusion II plant at a maximum rate to meet consumer needs. In 2020, to add to the product line, the Company will carry out the construction of NPK Compact plant in Lampung, optimize Biological Fertilizer and Micro Fertilizer pilot plants, research prospective agrochemical products in the plantation sector and conduct oleochemical and methanol business studies.

At the internal level, the Company is also committed to building corporate transformation through the Cultural Transformation program, the implementation of a comprehensive Human Capital Management System (HCMS) and the implementation of a management system at the company's lines to realize the stage of leading and successful Asian-level company in 2030.



Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

Asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan target tahun 2020 selain asumsi dari PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai berikut :

The assumptions used in the preparation of the 2020 target apart from the assumptions of PT Pupuk Indonesia (Persero) are as follows:

No	Asumsi Assumption	Satuan Unit	Nilai Value	Keterangan Remark
1	Harga Bahan Baku Raw Material Price			
	a. Gas Bumi <i>Natural gas</i>	USD/MMBTU	6.00	Berdasarkan rata-rata kontrak perjanjian pembelian Gas Bumi dengan Pertamina EP, Conoco Phillips, dan Tropik Energi <i>Based on the average natural gas purchase agreement contract with Pertamina EP, Conoco Phillips, and Tropik Energi</i>
	b. Batubara <i>Coal</i>	Rp/Ton	825.453	Berdasarkan rata-rata kontrak perjanjian pembelian Batubara dengan PT Bukit Asam Tbk. <i>Based on the average coal purchase agreement contract with PT Bukit Asam Tbk.</i>
2	Pupuk NPK Komersil Commercial NPK Fertilizer			
	a. Produksi (jenis formula) <i>Production (formula type)</i>			
	-16-16-16	Ton	40.403	Berdasarkan market intelligent yang dilakukan oleh PT Pusri Palembang dalam rangka pemetaan kebutuhan
	-12-12-17-2	Ton	18.697	<i>Based on market intelligence conducted by PT Pusri</i>
	-13-6-27-4+0,65B	Ton	22.295	<i>Palembang in the context of mapping needs</i>
	-15-15-15 (Komersil)	Ton	121.492	
3	Jadwal Turn Around Turn Around (TA) Schedule			
	Pabrik PUSRI-IB <i>PUSRI-IB plant</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>	124.490	Bulan Juni-Juli 2020 dengan mempertimbangkan reliability pabrik <i>June-July 2020 by considering the plant's reliability</i>

Operasi dan Produksi

Target produksi urea tahun 2020 sebesar 2.295.000 ton atau 113% dibandingkan dengan target 2019 sebesar 2.034.000 ton dan target produksi amonia tahun 2019 sebesar 1.452.100 ton atau 99% dibandingkan dengan target 2019 sebesar 1.472.000 ton. Peningkatan target produksi Urea pada target 2020 disebabkan adanya peningkatan *on stream days* pabrik. Target produksi NPK tahun 2020 sebesar 300.000 ton atau 214% dibandingkan target 2019 sebesar 140.000 ton disebabkan pada tahun 2020 ditargetkan Pabrik NPK II telah berkomersial.

Target rasio gas bumi urea pada tahun 2020 sebesar 28,57 MMBTU/Ton atau 101% dibandingkan target tahun 2019 sebesar 28,31 MMBTU/Ton. dan target rasio gas bumi amonia pada tahun 2020 sebesar 35,75 MMBTU/Ton atau 100,38% dibandingkan target tahun 2019 sebesar 35,62 MMBTU/Ton. Baik rasio urea dan Amoniak tahun 2020 tidak berubah signifikan dibanding target efisiensi tahun 2019 disebabkan asumsi produksi yang digunakan relatif sama.

Operations and Production

The urea production target for 2020 is 2,295,000 tons or 113% compared to the 2019 target of 2,034,000 tons and the 2019 ammonia production target of 1,452,100 tons or 99% compared to the 2019 target of 1,472,000 tons. The increase in Urea production target in the 2020 target is due to an increase in the plant's on stream days. The NPK production target for 2020 is 300,000 tons or 214% compared to the 2019 target of 140,000 tons because in 2020 the NPK II Plant is targeted to be operated commercially.

The target of urea natural gas ratio in 2020 is 28.57 MMBTU/Ton or 101% compared to the 2019 target of 28.31 MMBTU/Ton. And the target ratio for natural gas ammonia in 2020 is 35.75 MMBTU/Ton or 100.38% compared to the 2019 target of 35.62 MMBTU/Ton. Both the urea and ammonia ratio in 2020 did not change significantly compared to the 2019 efficiency target because the production assumptions used were relatively the same.



Pemasaran

Target penjualan pupuk Subsidi (PSO) tahun 2020 sebesar 1.304.301 ton atau 95% dibandingkan target 2019 sebesar 1.375.034 ton. Target Penjualan pupuk nonsubsidi atau komersil sebesar 1.218.270 ton atau 146% dari target 2019 sebesar 831.832 ton. Hal ini seiring dengan peningkatan produksi urea dan beroperasinya pabrik NPK II.

Target Penjualan amonia tahun 2020 sebesar 78.700 ton atau 34% dari target 2019 sebesar 228.320 ton yang disebabkan moda operasi 3 Pabrik Amonia dan 4 Pabrik Urea mengakibatkan banyak ekse amonia yang dikonversi menjadi produk urea sedangkan target 2019 moda operasi 3 Pabrik Amonia dan 3 Pabrik Urea.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Target pendapatan tahun 2020 senilai Rp12,12 triliun atau 125% dibandingkan target tahun 2019 yang senilai Rp11,47 triliun. Peningkatan target pendapatan dikarenakan peningkatan target tonase penjualan komersial dan diiringi dengan asumsi kenaikan harga jual sektor urea komersial.

Target beban pokok pendapatan tahun 2020 sebesar Rp9,82 triliun atau 109% dibandingkan target 2019 sebesar Rp8,97 triliun. Kenaikan tersebut juga seiring dengan kenaikan target tonase penjualan.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Proyeksi total aset per 31 Desember 2020 lebih tinggi yaitu sebesar Rp28,45 triliun atau 103% dibandingkan target tahun 2019. Hal ini disebabkan proyeksi aset tahun 2020 telah memperhitungkan penerapan PSAK 73. Target jumlah liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2020 lebih tinggi yaitu sebesar Rp28,41 triliun atau 103% dibandingkan dengan target pada tahun 2019 sebesar Rp27,65 triliun disebabkan lebih tingginya liabilitas jangka panjang pada target 2020 sebagai dampak telah diterapkannya PSAK 73.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kerugian dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

Marketing

The sales target for subsidized fertilizers (PSO) in 2020 is 1,304,301 tons or 95% compared to the 2019 target of 1,375,034 tons. The sales target of non-subsidized or commercial fertilizers is 1,218,270 tons or 146% of the 2019 target of 831,832 tons. This is in line with the increase in urea production and the operation of NPK II plant.

Ammonia sales target in 2020 is 78,700 tons or 34% of the 2019 target of 228,320 tons due to the operating mode of 3 Ammonia Plants and 4 Urea Plants resulting in a lot of excess of ammonia being converted into urea products, while the 2019 target is the operating mode of 3 Ammonia Plants and 3 Urea Plants.

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

The revenue target for 2020 is Rp12.12 trillion or 125% compared to the 2019 target of Rp11.47 trillion. The increase in revenue target is due to the increase in commercial sales tonnage target and the assumption of an increase in the selling price of commercial urea sector.

The target of cost of revenue for 2020 is Rp9.82 trillion or 109% compared to the 2019 target of Rp8.97 trillion. The increase is also in line with the increase in sales tonnage target.

Consolidated Financial Position

The projection of total assets as of December 31, 2020 is higher, which is Rp28.45 trillion or 103% compared to the 2019 target. This is because the projected assets for 2020 have taken into account the application of PSAK 73. The target of total liabilities and equity as of December 2020 is higher, which is Rp28.41 trillion or 103% compared to the 2019 target of Rp27.65 trillion due to higher non-current liabilities in the 2020 target as a result of the application of PSAK 73.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

BASIC POLICY OF DIVIDEND DISTRIBUTION

All net profit after deducting allowance for losses is distributed to Shareholders as dividend unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. Dividend may only be distributed if the Company has a positive profit balance.



PEMBAGIAN DIVIDEN DI TAHUN 2019

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019 dengan agenda pertanggungjawaban manajemen atas kinerja Perusahaan untuk tahun 2018 menyetujui untuk melakukan pembagian dividen dari hasil laba yang telah dibukukan pada tahun 2018. Pembagian dividen di tahun 2019 untuk tahun dividen 2018 sebagai berikut:

Dividen kas yang dibagikan	165.974.100.000	Cash dividend distributed
Dividen per lembar saham	28.616	Dividend per share
Rasio pembagian Dividen	30%	Dividend distribution ratio
Tanggal pengumuman	21 Mei 2019 May 21, 2019	Announcement date
Tanggal Pembayaran	13 Juni, 12 Juli, 8 Agustus, dan 14 Agustus 2019 June 13, July 12, August 8, and August 14, 2019	Payment date

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2019

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019 with the agenda of the management's accountability for the Company's performance in 2018, agreed to distribute dividend from the profit recorded in 2018. The distribution of dividend in 2019 for the 2018 dividend year is as follows:

RIWAYAT PEMBAGIAN DIVIDEN

Riwayat pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2012 untuk tahun dividen 2013 hingga tahun 2019 untuk tahun dividen 2019 adalah sebagai berikut,

DIVIDEND DISTRIBUTION HISTORY

The history of dividend distribution and payment in 2012 for the 2013 dividend year until in 2019 for the 2018 dividend year is as follows,

Tahun Dividen Year Dividend	Tahun Dibagikannya Dividen Year Distribution Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Cash Dividend Distributed (Rp-billion)	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
2018	2019	21 Mei 2019 May 21, 2019	Tahap I: 13 Juni 2019 Tahap II: 12 Juli 2019 Tahap III: 8 Agustus 2019 Tahap IV: 14 Agustus 2019 Phase I: June 13, 2019 Phase II: July 12, 2019 Phase III: August 8, 2019 Phase IV: August 14, 2019	166	28.616	30%
2017	2018	9 Mei 2018 May 9, 2018	Tahap I: 6 dan 8 Juni 2018 Tahap II: 4 Juli 2018 Tahap III: 6 Agustus 2018 Phase I: June 6 and 8, 2018 Phase II: July 4, 2018 Phase III: August 6, 2018	203	48.059	39%
2016	2017	16 Mei 2017 May 16, 2017	Tahap I: 12 Juni 2017 Tahap II: 10 Juli 2017 Tahap III: 10 Agustus 2017 Phase I: June 12, 2017 Phase II: July 10, 2017 Phase III: August 10, 2017	349	82.592	59%
2015	2016	30 Juni 2016 June 30, 2016	Tahap I: 12 Juli 2016 Tahap II: 10 Agustus 2016 Tahap III: 9 September 2016 Phase I: July 12, 2016 Phase II: August 10, 2016 Phase III: September 9, 2016	300	71.051	51%
2014	2015	17 November 2015 November 17, 2015	Tahap I: 2 Desember 2015 Tahap II: 4 Desember 2015 Phase I: December 2, 2015 Phase II: December 4, 2015	322	76.157	64%



Tahun Dividen Year Dividend	Tahun Dibagikannya Dividen Year Distribution Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Cash Dividend Distributed (Rp-billion)	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
2013	2014	21 April 2014 <i>April 21, 2014</i>	Tahap I: 7 Mei 2014 Tahap II: 9 Juni 2014 Tahap III: 30 Desember 2014 <i>Phase I: May 7, 2014</i> <i>Phase II: June 9, 2014</i> <i>Phase III: December 30, 2014</i>	443	113.451	51%
2012	2013	29 April 2013 <i>April 29, 2013</i>	Tahap I: 20 dan 29 Mei 2013 Tahap II: 18 Juni 2013 Tahap III: 18 Juli 2013 Tahap IV: 19 Agustus 2013 <i>Phase I: May 20 and 29, 2013</i> <i>Phase II: June 18, 2013</i> <i>Phase III: July 18, 2013</i> <i>Phase IV: August 19, 2013</i>	557	142.689	43%

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

PUSRI memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan terkait perpajakan. Per 31 Desember 2019, PUSRI berkontribusi terhadap negara melalui pemenuhan kewajiban pajak sebesar Rp588,88 miliar.

CONTRIBUTION TO THE STATE

PUSRI is highly committed to comply with all applicable laws and regulations. One of them is compliance with tax-related regulations. As of December 31, 2019, PUSRI has contributed to the state through the fulfillment of tax obligations amounting to Rp588.88 billion.

No	Uraian	2019 (Rp-juta) (Rp- million)	2018 (Rp-juta) (Rp- million)	Description
I	Pajak Daerah Tk. I Prov. Sumatera Selatan			Regional Tax I of South Sumatera Province
	• Pajak Kendaraan Bermotor	326	390	Vehicle Tax
	• Pajak Kendaraan Diatas Air	15	15	On Water Vehicle Tax
	• Pajak Alat-alat Berat	57	57	Heavy Equipment Tax
	• Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	-	495	Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
	• Pajak Air Permukaan	959	1.212	Surface Water Tax
	Sub-Total	1.357	2.169	Sub-Total
II	Pajak Daerah Tk. II Pemkot Palembang			Regional Tax II of Palembang City
	• Pajak Bumi & Bangunan (PBB)	26.048	18.440	Land & Building Tax (PBB)
	• Pajak Hotel	19	46	Hotel Tax
	• Pajak Penerangan Jalan	4.039	3.729	Street Lightning Tax
	• Retribusi Kebersihan	20	20	Hygiene Levies
	Sub-Total	30.127	22.235	Sub-Total
	Total Pajak Daerah (Pemprov Sumatera Selatan)	31.485	24.404	Total Regional Tax (South Sumatera Provincial Government)
III	Pajak Daerah (Pemda Setempat Lokasi PPD/UPP)			Local Tax (Local Government PPD/UPP Location)
	• Pajak Bumi & Bangunan (PBB)	2.126	1.875	Land and Building Tax (PBB)
	• Pajak Kendaraan Bermotor	208	167	Vehicle Tax
	• Pajak Sumur Bor	-	-	Drilling Tax
	• Retribusi Kebersihan	-	-	Hygiene Levies
	Total Pajak Daerah (Pemda Setempat)	2.335	2.042	Total Local Tax (Local Government)


Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

No	Uraian	2019 (Rp-juta) (Rp- million)	2018 (Rp-juta) (Rp- million)	Description
IV	Pajak Pusat			Central Tax
	• Kewajiban PPh Badan Dibayar Sendiri			<i>Corporate Income Tax Obligations</i>
	- PPh Pasal 22 Impor dan Pertamina	9.915	7.342	<i>Income Tax Article 22 imports and Pertamina</i>
	- PPh Pasal 22 dipungut oleh WAPU	3.960	11.405	<i>Income Tax Article 22 is Collected by WAPU</i>
	- PPh Pasal 22 dipungut oleh bendaharawan subsidi	36.424	27.788	<i>Income Tax Article 22 is Collected by Treasurer of Subsidies</i>
	- PPh Pasal 23 Jasa	223	257	<i>Income Tax Article 23 Services</i>
	- PPh Pasal 25 Badan	-	10.840	<i>Income Tax Article 25 Corporate</i>
	- PPh Pasal 29 Kurang Bayar (PPh Pasal 28 Lebih Bayar)	-	-	<i>Income Tax Article 29 is Underpayment (Income Tax Article 28 Overpayment)</i>
	Sub-Total	50.522	57.632	<i>Sub-Total</i>
	• Kewajiban PPh Final Dibayar Sendiri			<i>Final Income Tax Obligation</i>
	- Pendapatan Bunga Deposito	15.817	7.687	<i>Deposit Interest Income</i>
	- Pendapatan Bunga Jasa Giro	219	478	<i>Current Account Interest Income</i>
	- Pendapatan Kapal Milik	-	-	<i>Owned Ship Revenue</i>
	- Pendapatan Sewa Tanah/Bangunan	6.630	1.502	<i>Land/Building rental Revenue</i>
	- Pengalihan Hak Tanah/Bangunan	-	200	<i>Transfer of land/Building Rights</i>
	- PPh Final Revaluasi Aset	-	-	<i>Final Income Tax Asset Revaluation</i>
	Sub-Total	22.667	9.867	<i>Sub-Total</i>
	• Kewajiban PPh Potong Pungut			<i>Withholding Income Tax Obligations</i>
	- PPh Pasal 21 Penghasilan Karyawan	118.035	109.189	<i>Income Tax Article 21 Employee Income</i>
	- PPh Pasal 22	10.909	14.112	<i>Income Tax Article 22</i>
	- PPh Pasal 23 Jasa dan Sewa Penggunaan Harta	7.853	19.804	<i>Income Tax Article 23 Service and Lease of Property Use</i>
	- PPh Final pasal 4 (2) Sewa Tanah/Bangunan dan Konstruksi	8.822	10.618	<i>Final Income Tax Article 4 (2) Land/Building and Construction Lease</i>
	- PPh Final pasal 15 Pelayaran	3.283	4.206	<i>Final Income Tax Article 15 Shipping</i>
	- PPh Pasal 26 Jasa Luar Negeri	428	93	<i>Income Tax Article 26 Overseas Services</i>
	Sub-Total	149.330	158.021	<i>Sub-Total</i>
	• Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			<i>Value Added Tax (VAT)</i>
	- PPN Keluaran terhutang dipungut sendiri	331.686	436.066	<i>VAT Out payable on its own</i>
	- PPN Masukan dpt dikreditkan	(184.999)	(232.430)	<i>VAT In creditable</i>
	Sub-Total	146.686	203.636	<i>Sub-Total</i>
	• Pajak/Bea Lainnya			<i>Other Taxes/Chargers</i>
	- PPN Masukan tidak dapat dikreditkan	167	152	<i>VAT In cannot be credited</i>
	- Surat Tagihan/Ketetapan Pajak	18.204	-	<i>Collection Letter/Tax Assessment</i>
	- Bea Perolehan Hak Tanah Bangunan (BPHTB)	714	-	<i>Fees for Acquisition of Building Land Rights (BPHTB)</i>
	- Bea Masuk	798	538	<i>Import Duty</i>
	Sub-Total	19.884	690	<i>Sub-Total</i>
	Total Pajak Pusat	389.090	429.846	<i>Total Central Tax</i>
V	Dividen	165.974	203.198	Dividend
	Jumlah Pajak yang Dibayar Perusahaan	588.885	659.492	<i>Amount of Tax Paid by the Company</i>



INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen (ESOP/MSOP). Perusahaan merupakan entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan kepemilikan saham 99,9998% oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI sebesar 0,0002%. Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dengan demikian tidak terdapat kepemilikan publik pada saham Perusahaan.

INFORMATION ON EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2019, the Company does not have an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP). The Company is a subsidiary of an SOE, PT Pupuk Indonesia (Persero), with 99.9998% share ownership by PT Pupuk Indonesia (Persero) and 0.0002% by Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI. The Company does not trade its shares to the public, thus there is no public ownership of the Company's shares.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) maupun penawaran efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMATION ON REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

As of December 31, 2019, the Company has not conducted *Initial Public Offering* (IPO) or securities trading in any form. As such, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from public offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang yang terjadi di tahun buku, khususnya yang berpengaruh terhadap laporan/kinerja keuangan Perusahaan. Namun demikian terdapat perubahan modal sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and / or Debt / Capital Restructuring that occurs in the financial year, especially those that affect the Company's financial statements / performance.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal. Namun demikian, terdapat penambahan modal saham sesuai Keputusan RUPS tanggal 28 Desember 2018, dimana pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp1,57 triliun.

MATERIAL INFORMATION ON DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2019 the Company did not conduct debt/capital restructuring. However, there was an increase in share capital according to the AGMS Resolution on December 28, 2018, whereby the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of Rp1.57 trillion.

Perubahan modal saham Perusahaan tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes in the Company's share capital in 2018 and 2019 can be seen in the table below.

Modal Saham dan Perubahannya (Rp1.000.000 per lembar saham)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Equity Capital and Changes (Rp1,000,000 per share)
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.799.986	4.228.076	1.571.910	37,18%	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP)	14	10	4	40,00%	Pusri Employee Welfare Foundation (YKKP)
Jumlah Modal Saham	5.800.000	4.228.086	1.571.914	37,18%	Total Capital Stock



Berdasarkan penambahan modal saham tersebut, tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan Perusahaan antara tahun 2018 dan 2019, dimana PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki saham Perusahaan sebanyak 99,99976% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP) memiliki saham Perusahaan sebanyak 0,00024%

Based on the additional share capital, there was no change in the composition of the Company's ownership between 2018 and 2019, where PT Pupuk Indonesia (Persero) owned 99.99976% of the Company's shares and Pusri Employees Welfare Foundation (YKKP) had 0,00024% of the Company's shares

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2019.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

The Company has disclosed all nature and transactions with Related Parties as part of the Essential Accounting Policy related to Affiliated Relationship (Related Parties), which can be seen in the Company's 2019 Financial Statements.

DEFINISI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang didefinisikan, antara lain:

- Perusahaan di bawah pengendalian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak.
- Perusahaan asosiasi.
- Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan.
- Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam poin iii di atas.
- Karyawan kunci dan anggota keluarganya.
- Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

DEFINITION OF RELATED PARTIES

The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", which are defined, among others:

- Companies under the control of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries.
- Associated entities.
- Investors who have voting rights, that are giving a significant influence for the investor.
- Companies under the control of investors described in point iii above.
- Key employees and their family members.
- Entities that are controlled, jointly controlled or significantly affected by the Government, namely the Minister of Finance or Regional Government which is the shareholder of the entity.

NAMA PIHAK BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Tabel di bawah ini mengungkapkan Pihak-pihak yang Berelasi dan sifat hubungan serta sifat transaksi untuk periode tahun buku 2019.

NAME OF PARTIES CONDUCTING TRANSACTIONS AND NATURE OF AFFILIATION

The below table shows the Related Parties along with the nature of relationship and nature of transactions for fiscal year 2019.

PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI

DISCLOSURE ON RELATED PARTIES

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Entitas Berelasi <i>Related Entity</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
Pemegang saham induk <i>Ultimate shareholder</i>	Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pelanggan/Customer <i>Customer</i>
Entitas induk <i>Parent entity</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman jangka panjang <i>Dividend, trade receivables, other current financial assets, long-term loans</i>



Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Entity	Jenis Transaksi Type of Transaction
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entities	Kementerian Pertanian <i>Ministry of Agriculture</i>	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, dan pengantongan <i>Sales of urea fertilizer, transportation, and bagging</i>
	Kementerian Perhubungan <i>Ministry of Transport</i>	Utang lain-lain <i>Trade liabilities</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas di Bank, utang lain-lain, deposito berjangka dan pinjaman bank <i>Cash in Bank, other liabilities, time deposits and bank loans</i>
	PT Bank Mandiri Syariah ("Mandiri Syariah")	Kas di Bank, deposito berjangka <i>Cash in Bank, time deposits</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank <i>Cash in Banks, time deposits and bank loans</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank <i>Cash in Banks, time deposits and bank loans</i>
	Kantor Kas Negara <i>State Treasury Office</i>	Aset keuangan lancar lainnya, utang usaha <i>Other current financial assets, trade payables</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank <i>Cash in Banks, time deposits and bank loans</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank <i>Cash in Banks, time deposits and bank loans</i>
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank <i>Cash in Banks, time deposits and bank loans</i>
	PT Pertamina EP ("PEP")	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi <i>Purchase of goods and services for production activities</i>
	PT Pertagas Niaga ("PN")	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi <i>Purchase of goods and services for production activities</i>
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha <i>Other receivables, other current financial assets, trade payables</i>
	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Penyedia jasa pergudangan dan logistic <i>Provider of warehousing and logistics service</i>
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Utang usaha <i>Trade payables</i>
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, aset keuangan lancar lainnya <i>Trade receivables, other receivables, revenue, other current financial assets</i>
	PT Sang Hyang Seri (Persero)	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya <i>Other receivables, other current financial assets</i>
	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, utang usaha <i>Other receivables, trade payables</i>
	PT Puspetindo	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya <i>Other receivables, other current financial assets</i>
	Perum Perhutani	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
	PT Perkebunan Nusantara IV	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
	PT Perkebunan Nusantara V	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Aset keuangan lancar lainnya, utang retensi <i>Other current financial assets, retention payables</i>
	PT Telekomunikasi Selular Tbk	Utang lain-lain <i>Other liabilities</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Utang lain-lain <i>Other liabilities</i>



Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Entitas Berelasi <i>Related Entity</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
	PT Berdikari (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya <i>Other current financial assets</i>
	PT Slipi Sri Indopuri	Aset keuangan lancar lainnya <i>Other current financial assets</i>
	PT Graha Sarana Gresik	Pendapatan, aset keuangan lancar lainnya <i>Revenue, other current financial assets</i>
	PT Pertamina UPPDN II	Utang lain-lain <i>Other liabilities</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya <i>Other current financial assets</i>
	PT Krakatau Bandar Samudera	Utang usaha <i>Trade payables</i>
	PT Pos Logistik Indonesia	Utang usaha <i>Trade payables</i>
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pendapatan <i>Revenue</i>
Entitas sepengendali <i>Under common control entities</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur	Pembelian pupuk urea, pengangkutan, sewa dan pengantongan, aset keuangan lancar lainnya dan utang lain-lain <i>Purchase of urea fertilizer, transportation, leasing and bagging, other current financial assets and other liabilities</i>
	PT Petrokimia Gresik	Penjualan pupuk urea, utang lain-lain, pengangkutan, pembelian, piutang usaha, sewa dan pengantongan <i>Sales of urea fertilizer, other liabilities, transportation, purchases, trade receivables, leases and bagging</i>
	PT Pupuk Kujang	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, sewa, pengantongan, utang lain-lain, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pembelian <i>Sales of urea fertilizers, transportation, leases, bagging, other liabilities, trade receivables, other current financial assets, purchases</i>
	PT Pupuk Iskandar Muda	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, aset keuangan lancar lainnya <i>Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payable, other current financial assets</i>
	PT Mega Eltra	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, pembelian, aset keuangan lancar lainnya <i>Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payables, purchases, other current financial assets</i>
	PILOG	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, pembelian dan penyertaan saham <i>Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payables, other liabilities, other current financial assets, purchase and equity participation</i>
	PT Rekayasa Industri	Utilitas, piutang usaha, utang retensi, utang usaha, utang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya <i>Utilities, trade receivables, retention liabilities, trade payables, other liabilities and other current financial assets</i>
	PT Pupuk Indonesia Energi	Penyertaan saham <i>Investment in shares</i>
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan saham <i>Investment in shares</i>
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Penjualan urea, utilitas dan piutang usaha <i>Sales of urea, utilities and trade receivables</i>



Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Entitas Berelasi <i>Related Entity</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
	PT Petrosida Gresik	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, aset keuangan lancar lainnya dan utang usaha <i>Other short-term financial liabilities, other current financial assets and trade payables</i>
	PT Sigma Utama	Utang lain-lain <i>Other liabilities</i>
	PT Tracon Industri	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	PT Pusri Agro Lestari	Sewa tanah dan bangunan <i>Land and building lease</i>
Program imbalan pascakerja <i>Post-employment benefits program</i>	Dapensri	Pembayaran iuran program pensiun manfaat pasti dan utang lain-lain <i>Contribution fee of defined benefit pension plan and other liabilities</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	YKKP	Piutang usaha dan utang usaha <i>Trade receivables and trade payables</i>
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan <i>Entities that have the same key management personnel as the Company</i>	Graha Pusri Medika	Bantuan tenaga kerja dan kesehatan karyawan <i>Manpower and employee health assistance</i>
	PT Sri Melamin Rejeki	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha dan utang usaha <i>Sales of urea, utilities, trade receivables and trade payables</i>
	PT Sri Varia Wisata	Utang lain-lain <i>Other liabilities</i>
	Yayasan Amil Zakat Pusri	Utang lain-lain <i>Other liabilities</i>
	Koperasi Karyawan Pusri	Utang lain-lain <i>Other liabilities</i>

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Secara substansial transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi, diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan standar PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Penjualan dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar, tidak ada kebijakan khusus yang diberikan perusahaan terkait transaksi dengan pihak berelasi.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Dalam kegiatan normal usaha transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan dan pembelian, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

EXPLANATION ON TRANSACTION FAIRNESS

Substantially, transactions with related parties have been carried out under normal conditions as those with non-related parties, treated as transactions with related parties in accordance with standards of PSAK 7 on Related Party Disclosures.

Sales with related parties are determined based on sales contract using market prices, there are no specific policies given by the Company related to transactions with related parties.

REASONS FOR CONDUCTING TRANSACTIONS

In the normal course of business, these transactions mainly relate to the provision of construction, sales and purchase works, land leases and operational funds borrowing.



REALISASI NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI TAHUN 2018

Di tahun 2019, PUSRI dan entitas anak telah melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi. Saldo aset dari pihak berelasi tahun 2019 tercatat sebesar Rp4,08 triliun, mengalami penurunan 22,72% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,28 triliun. Saldo liabilitas dari pihak berelasi tahun 2019 tercatat senilai Rp6,54 triliun, turun 27,39% dari tahun 2018 senilai Rp9,01 triliun.

Pendapatan pihak berelasi tahun 2019 tercatat senilai Rp5,00 triliun atau sebesar 51,33% dari total pendapatan Perusahaan. Nilai pendapatan tersebut turun 3,89% dari tahun 2018. Pembelian pihak berelasi tahun 2019 tercatat senilai Rp4,00 triliun atau sebesar 51,75% dari total beban pokok pendapatan.

REALIZATION OF RELATED PARTY TRANSACTIONS VALUE IN 2019

In 2019, PUSRI and its subsidiaries entered into transactions with affiliated/related parties. Asset balances from related parties in 2019 were recorded at Rp4.08 trillion, a decrease of 22.72% from the previous year which amounted to Rp5.28 trillion. The balance of liabilities from related parties in 2019 was recorded at Rp6.54 trillion, a decrease of 27.39% from 2018 which recorded at Rp9.01 trillion.

Revenue from related parties in 2019 was recorded at Rp5.00 trillion or 51.33% of the Company's total revenue. The value of revenue decreased by 3.89% from 2018. Purchases of related parties in 2019 were recorded at Rp4.00 trillion or 51.75% of the total cost of revenue.

REALISASI SALDO DAN TRANSAKSI PADA PERIODE TAHUN BUKU 2018 REALIZATION OF BALANCE AND TRANSACTIONS IN THE 2019 FISCAL YEAR

Aset Assets	2019	2018	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2019	2018	Nominal	Persentase Percentage
	Rp-juta Rp- million	Rp-juta Rp- million	%	%	Rp-juta Rp- million	%
Jumlah Kas di Bank - Pihak Ketiga Total Cash in Bank - Third Party	577.755	163.103	2,03%	0,57%	414.652	254,23%
Jumlah Deposito Berjangka - Pihak Ketiga Total Time Deposits - Third Parties	1.944.705	1.792.803	6,82%	6,22%	151.902	8,47%
Piutang Usaha Trade Receivables	168.951	136.653	0,59%	0,47%	32.298	23,64%
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	1.072.604	2.969.958	3,76%	10,31%	(1.897.354)	-63,88%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	320.083	222.149	1,12%	0,77%	97.934	44,08%
Jumlah Aset dari Pihak Berelasi Total Assets of Related Parties	4.084.098	5.284.666	14,33%	18,34%	(1.200.568)	-22,72%
Jumlah Aset Total Assets	28.495.530	28.820.128				

Liabilitas Liabilities	2019	2018	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liability		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2019	2018	Nominal	Persentase Percentage
	Rp-juta Rp- million	Rp-juta Rp- million	%	%	Rp-juta Rp- million	%
Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loans	3.823.500	3.823.500	28,58%	26,45%	-	0,00%
Utang Usaha Trade Payables	6.579	15.478	0,05%	0,11%	(8.899)	-57,49%



Liabilitas <i>Liabilities</i>	2019	2018	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liability</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2019	2018	Nominal	Persentase <i>Percentage</i>
	Rp-juta <i>Rp- million</i>	Rp-juta <i>Rp- million</i>	%	%	Rp-juta <i>Rp- million</i>	%
Liabilitas Keuangan Lainnya <i>Other Financial Liabilities</i>	167.837	50.396	1,25%	0,35%	117.441	233,04%
Utang Retensi <i>Retention Payables</i>	43.830	153.055	0,33%	1,06%	(109.225)	-71,36%
Pinjaman Jangka Panjang <i>Long-term Loans</i>	2.503.228	4.971.588	18,71%	34,39%	(2.468.360)	-49,65%
Jumlah Liabilitas dari Pihak Berelasi <i>Total Liabilities from Related Parties</i>	6.544.974	9.014.017	48,92%	62,36%	(2.469.043)	-27,39%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	13.377.964	14.455.919				

Pendapatan <i>Revenue</i>	2019	2018	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liability</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2019	2018	Nominal	Persentase <i>Percentage</i>
	Rp-juta <i>Rp- million</i>	Rp-juta <i>Rp- million</i>	%	%	Rp-juta <i>Rp- million</i>	%
Pendapatan <i>Revenue</i>	5.001.578	5.203.851	51,33%	47,02%	(202.273)	-3,89%
Jumlah Pendapatan dari Pihak Berelasi <i>Total Revenue from Related Parties</i>	5.001.578	5.203.851	51,33%	47,02%	(202.273)	-3,89%
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	9.743.239	11.068.131				

Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	2019	2018	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liability</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2019	2018	Nominal	Persentase <i>Percentage</i>
	Rp-juta <i>Rp- million</i>	Rp-juta <i>Rp- million</i>	%	%	Rp-juta <i>Rp- million</i>	%
Pembelian <i>Purchase</i>	4.002.726	5.117.087	51,75%	57,97%	(1.114.361)	-21,78%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan dari Pihak Berelasi <i>Total Cost of Revenue from Related Parties</i>	4.002.726	5.117.087	51,75%	57,97%	(1.114.361)	-21,78%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan <i>Total Cost of Revenue</i>	7.735.073	8.827.551				



Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	2019	2018	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liability</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			2019	2018	Nominal	Persentase Percentage
	Rp-juta <i>Rp- million</i>	Rp-juta <i>Rp- million</i>	%	%	Rp-juta <i>Rp- million</i>	%
Kompensasi Manajemen Kunci <i>Key Management Compensation</i>	26.485	25.682	7,42%	7,73%	803	3,13%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi dari Pihak Berelasi <i>Total General and Administrative Expenses from Related Parties</i>	26.485	25.682	7,42%	7,73%	803	3,13%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi <i>Total General and Administrative Expenses</i>	356.900	332.358				

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses *review* dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

COMPANY'S POLICY RELATED TO TRANSACTION REVIEW MECHANISM

The fairness of transactions and fulfillment of regulations of related party transactions has been reviewed and audited by internal and external auditors. The Company's transactions with related parties have been in accordance with PSAK No. 7 regarding Related Party Disclosures.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanti, Mawar & Rekan.

FULFILLMENT OF RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

The fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is conducted through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2019 financial statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi keuangan di tahun 2019 yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

The Company did not find any financial information in 2019 that contained extraordinary or rare events.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Perubahan Peraturan/Perundang-undangan <i>Changes to the Reagulations / Legislations</i>	Penjelasan <i>Explaining</i>	Dampaknya Terhadap Perusahaan <i>Impact for the Company</i>
Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dalam Kegiatan Usaha Industri Kimia <i>Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dalam Kegiatan Usaha Industri Kimia</i>	Peraturan tentang Kewajiban Industri untuk Menerapkan upaya Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia <i>Peraturan tentang Kewajiban Industri untuk Menerapkan upaya Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia</i>	Timbulnya kewajiban untuk menerapkan Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dan Timbulnya sanksi administratif bagi perusahaan yang tidak patuh <i>Timbulnya kewajiban untuk menerapkan Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dan Timbulnya sanksi administratif bagi perusahaan yang tidak patuh</i>



Perubahan Peraturan/Perundang-undangan <i>Changes to the Reagulations / Legislations</i>	Penjelasan <i>Explaining</i>	Dampaknya Terhadap Perusahaan <i>Impact for the Company</i>
Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor M/5/HK.04.00/VII/2019 tentang Pemberlakuan Wajib Sertifikasi Kompetensi terhadap Jabatan Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor M/5/HK.04.00/VII/2019 tentang Pemberlakuan Wajib Sertifikasi Kompetensi terhadap Jabatan Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia	Peraturan/himbauan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI tentang Wajib Sertifikasi Kompetensi Terhadap Jabatan Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Peraturan/himbauan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI tentang Wajib Sertifikasi Kompetensi Terhadap Jabatan Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia	Timbulnya kewajiban untuk memiliki Sertifikasi Kompetensi bagi penganan Jabatan di Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Timbulnya kewajiban untuk memiliki Sertifikasi Kompetensi bagi penganan Jabatan di Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

DSAK-IAI telah menerbitkan revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Berikut disampaikan revisi, amandemen dan penyesuaian serta interpretasi atas SAK yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2019 dan dampaknya bagi Perusahaan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND ITS IMPACT TO THE COMPANY

DSAK-IAI has issued revisions, amendments and adjustments to Financial Accounting Standards (SAK) as well as interpretations of SAK effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2019. Following are the revisions, amendments and adjustments and interpretations of SAK that are effective in or after January 1, 2019 and its impact on the Company.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) YANG MENGALAMI REVISI, AMANDEMAN DAN PENYESUAIAN SERTA INTERPRETASI PER 1 JANUARI 2019	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
<ul style="list-style-type: none"> PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan 	Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Financial Accounting Standards (SAK) Experiencing Revision, Amendment and Adjustment and Interpretation as of January 1, 2019	Impact on the Company
<ul style="list-style-type: none"> PSAK 22 (2018 Adjustment): Business Combination PSAK 24 (Amendments 2018): Employee Benefits regarding Amendments, Excursions or Completion of Programs PSAK 26 (Adjustment 2018): Borrowing Costs PSAK 46 (Adjustment 2018): Income Tax PSAK 66 (Adjustment 2018): Joint Arrangements ISAK 33: Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards ISAK 34: Uncertainty in the Treatment of Income Taxes 	The implementation of these standards has no significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

Selain itu, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019. Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi-

In addition, DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to the standards, as well as interpretations of the standards but have not been effective for the period beginning on January 1, 2019. The new standards and amendments to the standards that are effective for the period beginning on or after January 1, 2020, early adoption is permitted, namely:

- PSAK 71: "Financial Instruments"
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73: "Rent"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract-



Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya
Other Financial Material Information Review

Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”

- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- ISAK 35: “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”
- PSAK 1 (Amandemen 2019): “Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan”
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): “Penyajian Laporan Keuangan”
- PPSAK 13: “Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”
- PSAK 25 (Amandemen 2019): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK 102 (Revisi 2019): “Akuntansi Murabahah”
- ISAK 101: “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan”
- ISAK 102: “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”

Terdapat juga standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 22 (Amandemen 2019): “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Implement PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract”

- *PSAK 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures”*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): “Financial Instruments concerning the Accelerated Features of Repayment with Negative Compensation”*
- *ISAK 35: “Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements”*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): “Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements”*
- *PSAK 1 (2019 Annual Adjustments): “Presentation of Financial Statements”*
- *PPSAK 13: “Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting”*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”*
- *PSAK 102 (Revised 2019): “Accounting for Murabaha”*
- *ISAK 101: “Recognition of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risk Related to Ownership of Inventory”*
- *ISAK 102: “Impairment of Murabahah Receivables”*

There are also new standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted, namely:

- *PSAK 112: Wakaf Accounting*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): “Business Combination of Business Definitions”*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.



TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Company Soundness Index

Sebagai entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, Perusahaan memiliki laporan evaluasi kinerja sebagai bagian dari pengukuran terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Laporan evaluasi kinerja Perusahaan disusun berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP100/MBU/2002 tertanggal 4 Juni 2002 dan Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-0406/A00.UM/2018 tertanggal 28 Februari 2018 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2018 dikategorikan "SEHAT", tingkat penggolongan "A" dengan jumlah skor "71,50" (Dengan Revaluasi Aset Tetap). Rincian bobot dan skor masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

As a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) which is an SOE, the Company has a performance evaluation report as part of the measurement of the Company's business continuity. The Company's performance evaluation report was prepared based on SOE Ministerial Decree No. KEP100/MBU/2002 dated June 4, 2002 and PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. U-0406/A00.UM/2018 dated February 28, 2018 concerning Guidelines for Assessing Company Soundness Index.

The Company's soundness index in 2019 is categorized as "HEALTHY", with "A" classification with a total score of "71.50" (With Revaluation of Fixed Assets). The weighting and score of each aspect is as follows:

Indikator Penilaian	Bobot % Weight %	Skor / Score			Assessment Indicator
		Realisasi Realization 2019	RKAP 2019 2019 RKAP	Pencapaian Target RKAP RKAP Target Achievement	
Aspek Keuangan	70,00	41,50	42,50	97,65%	Financial Aspect
Aspek Operasional	15,00	15,00	14,00	107,14%	Operational Aspects
Aspek Administrasi	15,00	15,00	15,00	100,00%	Administrative Aspect
Jumlah	100,00	71,50	71,50	100,00%	Total

Berikut rincian skor tiap indikator dari aspek-aspek tersebut :

1. Penilaian terhadap Aspek Keuangan

Penilaian aspek keuangan didasarkan atas nilai dan skor delapan indikator keuangan dengan memperhitungkan unsur-unsur yang berkaitan. Hasil penilaian aspek keuangan adalah sebagai berikut:

The following are details of the score of each indicator from these aspects:

1. Assessment of Financial Aspect

The assessment of financial aspects is based on the values and scores of eight financial indicators taking into account the related elements. The assessment results of financial aspects are as follows:

Penilaian	Bobot Weight	Hasil (%) Result (%)	Skor Score	Assessment
Return on Equity ("ROE")	20,00	3,87	5,50	Return on Equity ("ROE")
Return on Investment ("ROI")	15,00	8,79	6,00	Return on Investment ("ROI")
Rasio kas	5,00	49,31	5,00	Cash Ratio
Rasio Lancar	5,00	177,46	5,00	Current Ratio
Collection periods	5,00	19,09	5,00	Collection periods
Perputaran Persediaan	5,00	74,78	4,50	Inventory Turnover
Total Asset Turnover ("TATO")	5,00	38,18	2,00	Total Asset Turnover ("TATO")
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset ("TMS terhadap TA")	10,00	52,12	8,50	Ratio of Total Own Capital to Total Assets ("TMS to TA")
Jumlah	70,00		41,50	Total


Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Index
2. Penilaian terhadap Aspek Operasional

Hasil penilaian terhadap aspek operasional tahun 2018 meliputi unsur-unsur kegiatan yang paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasional sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Indikator dalam aspek operasional sesuai dengan RUPS atau Buku RKAP yang telah disahkan oleh Pemegang Saham. Penilaian untuk aspek operasional adalah sebagai berikut:

2. Assessment of Operational Aspect

The results of assessment of operational aspect in 2018 include the most dominant elements of activities in supporting operational success in line with the Company's vision and mission. Indicators in operational aspect are in accordance with the GMS or RKAP Book that has been ratified by the Shareholders. The assessment for operational aspect is as follows:

Penilaian	Bobot Weight	Hasil (%) Result (%)	Skor Score	Assessment
Pencapaian Produksi ("PP")	6,00	100,52	5,00	Production Achievement ("PP")
Pencapaian Efisiensi Pemakaian Bahan	4,00	96,61	5,00	Material Use Efficiency Achievement
Baku Gas Bumi ("PE")	5,00	101,09	5,00	Natural Gas Standard ("PE")
Produktivitas Tenaga Kerja ("PTK")	15,00		15,00	Manpower Productivity ("PTK")

3. Penilaian terhadap Aspek Administrasi

Hasil penilaian terhadap aspek administrasi tahun 2018 yang meliputi unsur-unsur kegiatan yang paling dominan dalam rangka menunjang kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. Assessment of Administrative Aspects

The results of assessment of administrative aspect in 2018 which include the most dominant elements of activities in supporting the Company's performance are as follows:

Penilaian	Bobot Weight	Hasil (%) Result (%)	Skor Score	Assessment
Laporan Perhitungan Tahunan <i>Audited</i>	3,00	Tidak Terlambat <i>On Time</i>	3,00	<i>Audited Annual Calculation Report</i>
Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP")	3,00	Tidak Terlambat <i>On Time</i>	3,00	<i>Draft of Corporate Work Plan and Budget ("RKAP")</i>
Laporan Periodik	3,00	Tidak Terlambat <i>On Time</i>	3,00	<i>Periodic Report</i>
Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL")				<i>Partnership and Community Development Program Performance ("PKBL")</i>
- Efektivitas Penyaluran Dana	3,00	98,50	3,00	<i>Effectiveness of fund distribution</i>
- Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	3,00	70,38	3,00	<i>Collectability rate of loan repayments</i>
Jumlah Skor	15,00		15,00	Total Score



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Perusahaan melakukan analisis SWOT sebagai alat untuk menentukan posisi Perusahaan melalui pendekatan analisis faktor internal, yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam perusahaan serta analisis faktor eksternal, yaitu dengan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Analisis ini dilakukan berkesinambungan dimana faktor yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) secara tahunan dievaluasi untuk mengukur efektivitas pencapaian dan kesesuaian arah jangka panjang yang akan dituju oleh perusahaan. Penentuan nilai dilakukan pada masing-masing faktor dengan cara *brainstorming* oleh Komite RKAP bersama Direksi.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* adalah pencapaian kinerja tahun 2019 sebagai bagian dari analisis SWOT yang dilakukan.

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan di Tahun 2019 dan Strategi Perbaikan

Berikut disampaikan hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan di tahun 2019.

Management Assessment of Potential Matters that with Significant Impact on the Company's Business Continuity

The Company conducts a SWOT analysis as a tool to determine the Company's position through an internal factor analysis approach, namely by identifying the strengths and weaknesses of the Company and analyzing external factors, namely by identifying opportunities and threats that can affect the Company's survival. This analysis is carried out continuously where the factors that have been determined in the Long-Term Plan (RJP) on an annual basis are evaluated to measure the effectiveness of achievement and suitability of the long-term direction to be addressed by the Company. The determination of value is carried out on each factor through *brainstorming* by the RKAP Committee with the Board of Directors.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessment of Potential Matters with Significant Impact on the Company's Business Continuity

The assumption used by the management in conducting an *assessment* is the achievement of 2019 performance as part of the SWOT analysis conducted.

Potential Matters with Significant Impact on the Company's Business Continuity in 2019 and Improvement Strategies

The following matters have the potential to significantly influence the Company's business continuity in 2019.

KEKUATAN/STRENGTH (S)	
1	Memiliki keahlian dan pengalaman dalam memasarkan pupuk dan produk agrobisnis <i>Having expertise and experience in marketing fertilizer and agribusiness products</i>
2	Memiliki kinerja keuangan yang sehat dengan total Aset yang besar dan laba bersih yang terus positif <i>Has healthy financial performance with a large total assets and net profit that continues to be positive</i>
3	Memiliki keahlian dan pengalaman pada bidang produksi amoniak dan urea <i>Having expertise and experience in the field of ammonia and urea production</i>
4	Memiliki 4 Pabrik Urea dan 4 Pabrik Amoniak dengan kapasitas besar <i>Own 4 Urea plants and 4 Ammonia plants with large capacity</i>
5	Memiliki jaringan/ fasilitas distribusi (gudang, distributor, dan kios binaan) serta letak geografis yang strategis untuk penyaluran pupuk diseluruh area rayonisasi <i>Have distribution networks/facilities (warehouses, distributors, and built kiosks) as well as a strategic geographical location for fertilizer distribution throughout the clustering area</i>
6	Memiliki pangsa pasar pupuk dalam negeri yang luas dan <i>brand image</i> produk yang baik <i>Has a broad domestic fertilizer market share and a good product brand image</i>
7	Mempunyai Pabrik NPK sebagai salah satu bentuk diversifikasi produk <i>Has NPK factory as a form of product diversification</i>



KELEMAHAN/WEAKNESS (W)		
1	Belum optimalnya manajemen pengelolaan stok dan <i>handling</i> bahan baku NPK	<i>Stock management and NPK raw materials handling has not yet optimal</i>
2	Usia beberapa pabrik relatif sudah tua sehingga mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktivitas pabrik	<i>The age of some plants is relatively old, hence affecting the level of efficiency and productivity of these plants</i>
3	Keterbatasan lahan dan modal sendiri (<i>equity</i>) untuk investasi pengembangan	<i>Limited own land and capital (equity) for development investment</i>
4	Terjadi kesenjangan kompetensi serta hilangnya <i>tacit knowledge</i> akibat dari banyaknya karyawan senior yang memasuki masa pensiun secara bersamaan	<i>There is a competency gap and loss of tacit knowledge as a result of many senior employees entering retirement simultaneously</i>
5	Kemampuan fasilitas <i>shipping in/ shipping out</i> terbatas	<i>The ability of shipping in/shipping out facility is limited</i>

PELUANG/OPPORTUNITIES (O)		
1	Pembangunan sektor pertanian dan perkebunan masih berlanjut, lebih khusus sesuai dengan penugasan pemerintah untuk PIHC dalam perluasan lahan pertanian baru di luar Jawa dan Bali	<i>The development of the agriculture and plantation sector continues, more specifically in accordance with the government assignment for PIHC in the expansion of new agricultural land outside Java and Bali</i>
2	Permintaan (<i>demand</i>) pupuk urea di pasar Asia lebih tinggi dibandingkan suplai (produksi)	<i>The demand for urea fertilizer in the Asian market is higher than the supply (production)</i>
3	Adanya rencana pengembangan kawasan industri di Tanjung Carat	<i>There is a plan to develop an industrial area in Tanjung Carat</i>
4	Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan pupuk berimbang dan daya serap pupuk NPK yang tinggi di Sumatera	<i>Government policy to increase the use of balanced fertilizers and the high absorption capacity of NPK fertilizers in Sumatera</i>
5	Tersedianya Suplai bahan baku gas bumi di Sumatera Selatan	<i>Availability of natural gas raw material supply in South Sumatera</i>
6	Terdapat cadangan bahan baku batubara yang tinggi di Sumsel (45 % cadangan batubara nasional) sebagai sumber energi dan diversifikasi produk	<i>There is a high coal raw material reserve in South Sumatera (45% of national coal reserves) as an energy source and product diversification</i>

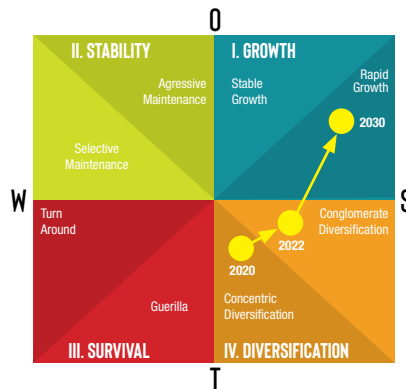
ANCAMAN/THREAT (T)		
1	Kenaikan harga pasokan bahan baku gas bumi	<i>Increase in the price of supply of natural gas raw materials</i>
2	Harga Bahan baku NPK cenderung naik	<i>Price of NPK raw materials tends to rise</i>
3	Macetnya piutang subsidi	<i>Loss of subsidized receivables</i>
4	Harga jual urea rendah di pasar dunia	<i>Selling price of urea is low on the world market</i>
5	Adanya penambahan pabrik pupuk baru di regional Asean	<i>The addition of a new fertilizer plant in the ASEAN region</i>
6	Sebagian besar bahan baku NPK masih import	<i>Most of NPK raw materials are still imported</i>
7	Pengurangan dan/atau pencabutan subsidi	<i>Reduction and/or revocation of subsidies</i>
8	Isu lingkungan dan kecelakaan kerja	<i>Environmental issues and work accidents</i>

Berdasarkan analisis SWOT, Perusahaan digambarkan berada pada kuadran *Diversification sub Concentric Diversification*. Strategi yang diimplementasikan pada kuadran ini umumnya bagaimana Perusahaan dapat meningkatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang serta mengurangi dampak dari kelemahan dan ancaman melalui pengembangan produk maupun usaha yang selaras dengan bisnis utama Perusahaan, yaitu pupuk dan produk agribisnis.

Based on the SWOT analysis, the Company is described as in the Diversification sub Concentric Diversification quadrant. The strategy implemented in this quadrant is generally how the Company can increase strengths and take advantage of opportunities and reduce the impact of weaknesses and threats through the development of products and businesses that are aligned with the Company's main business, namely fertilizer and agribusiness products.



SWOT POSISI PERUSAHAAN
THE COMPANY'S SWOT POSITIONING



Berikut adalah strategi utama yang dilakukan perusahaan di tahun 2020.

The following are the main strategies that will be carried out by the Company in 2020.

No	Strategi / Strategy	Tujuan / Objective
1	Menyelesaikan proyek pembangunan Pabrik NPK Fusion II sesuai <i>contingency plan</i> yang telah disepakati bersama kontraktor <i>Completed the NPK Fusion II Plant construction project in accordance with the contingency plan agreed with the contractor</i>	Penambahan kapasitas produk pupuk NPK <i>Increase the capacity of NPK fertilizer products</i>
2	Mengoperasikan pabrik NPK Fusion II dengan rate maksimal sesuai kebutuhan penjualan dan konsumen <i>Operating NPK Fusion II plant with a maximum rate according to sales and consumer needs</i>	Peningkatan potensi tonase penjualan pupuk NPK korporat <i>Increase tonnage potential for corporate NPK fertilizer sales</i>
3	Melaksanakan pembangunan pabrik NPK Compact di lokasi potensial <i>Carry out construction of NPK Compact plant in a potential location</i>	Diversifikasi produk pupuk NPK <i>Diversification of NPK fertilizer products</i>
4	Pengembangan fasilitas <i>shipping in/out</i> di dermaga eksisting <i>Development of shipping in/out facilities at the existing dock</i>	Penguatan sarana penunjang operasional <i>Strengthening operational support facilities</i>
5	Persiapan pembangunan pabrik P-III B dengan memanfaatkan gas dari blok Sakakemang-Corridor di lokasi yang lebih fleksibel secara <i>shipping</i> produk <i>Preparation for the construction of P-III B plant by utilizing gas from Sakakemang-Corridor block at a more flexible location by shipping the product</i>	Revitalisasi pabrik eksisting untuk menunjang efisiensi korporat <i>Revitalizing existing plants to support corporate efficiency</i>
6	Implementasi <i>energy mix</i> dengan mengoptimalkan operasional STG dan Boiler Batubara <i>Implement energy mix by optimizing STG and Coal Boiler operations</i>	Tercapainya efisiensi proses bisnis dan operasional korporat. <i>Revitalizing existing plants to support corporate efficiency</i>
7	Melanjutkan pengembangan <i>Digital Plant Fertilizer</i> dan e-PAS tahap lanjutan <i>Continuing the development of advanced stage of Digital Plant Fertilizer and e-PAS</i>	Digitalisasi proses bisnis perusahaan <i>Digitalization of company business processes</i>
8	Optimalisasi penjualan Pupuk Hayati dan Pupuk Mikro menggunakan fasilitas <i>Pilot Plant</i> <i>Optimization of sales of Biological Fertilizers and Micro Fertilizers using the Pilot Plant facility</i>	Penetrasi pasar produk non Urea komersial <i>Market penetration of non-commercial Urea products</i>
9	Studi bisnis Oleokimia dan Metanol <i>Oleochemical and Methanol business studies</i>	Pengembangan lini produk baru <i>Development of new product lines</i>
10	Studi produk pupuk dan agrokimia prospektif dengan lembaga penelitian dan berkoordinasi dengan Pemegang Saham <i>Study prospective fertilizer and agrochemical products with research institutions and coordinate with Shareholders</i>	Diversifikasi produk NPK yang prospektif <i>Diversification of prospective NPK products</i>
11	Riset produk agrokimia sektor perkebunan <i>Agrochemical product research in the plantation sector</i>	Pengembangan produk agrokimia prospektif <i>Development of prospective agrochemical products</i>
12	Implementasi <i>Human Capital Management System (HCMS)</i> secara komprehensif <i>Implementation of a comprehensive Human Capital Management System (HCMS)</i>	Mengurangi potensi kehilangan <i>tacit knowledge</i> dan perbaikan pengelolaan kompetensi karyawan/ti <i>Reducing the potential loss of tacit knowledge and improving employee competency management</i>
13	Implementasi sistem manajemen dalam operasional Perusahaan <i>Implementation of management systems in the Company's operations</i>	Proses evaluasi berkelanjutan dan perbaikan sistem kerja <i>The process of ongoing evaluation and improvement of work systems</i>



PROSPEK USAHA Business Outlook

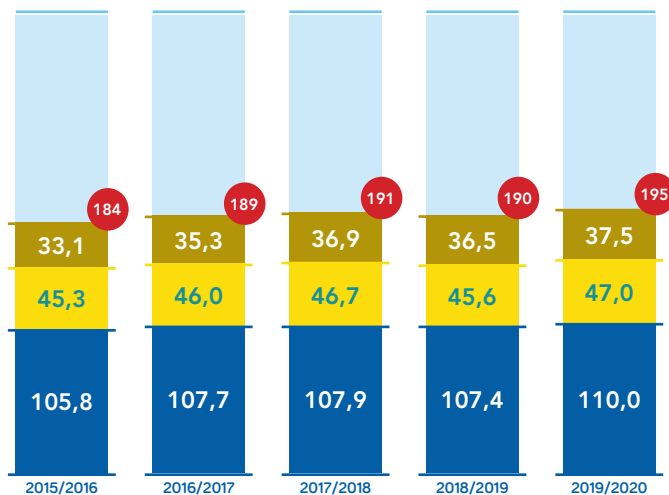
Melambatnya pertumbuhan perekonomian dunia mulai paruh kedua 2018 memberikan dampak yang signifikan untuk sebagian besar industri termasuk pupuk dunia pada periode 2018-2020. Ketidakpastian keberlangsungan usaha menjadi sangat tinggi dan secara langsung meningkatkan angka inflasi sehingga memengaruhi daya beli masyarakat, serta berpotensi menurunkan permintaan komoditas pertanian/pangan.

Berdasarkan *Medium-Term Fertilizer Outlook 2019-2023* yang diterbitkan IFA Conference Juni 2019, pertumbuhan pupuk dunia 2019/2020 alami kenaikan dari sebelumnya -1,0% menjadi 2,6% atau setara 194,3 juta ton. Porsi terbesar permintaan pupuk dunia masih didominasi oleh pupuk N, di mana diproyeksi menyumbang 110 juta ton atau setara 56,22% permintaan pupuk dunia, pupuk P sebesar 47 juta ton dan pupuk K sebesar 37,5 juta ton. Proyeksi ini lebih baik jika dibandingkan kondisi usaha di periode 2018/2019 yang cenderung mengalami penurunan permintaan. Berikut adalah gambaran fluktuasi permintaan pupuk dunia periode 2017/2018 hingga 2019/2020.

The slowing growth of the world economy starting in the second half of 2018 has had a significant impact on most industries including global fertilizer in the 2018-2020 period. The uncertainty of business continuity is very high and directly increased the inflation rate, hence affecting the people's purchasing power and has the potential to reduce the demand for agricultural/food commodities.

Based on the 2019-2023 Medium-Term Fertilizer Outlook published by the June 2019 IFA Conference, the growth of world fertilizer in 2019/2020 naturally increased from -1.0% to 2.6% or equivalent to 194.3 million tons. The biggest portion of global fertilizer demand is still dominated by N fertilizer, which is projected to contribute 110 million tons or 56.22% of the world's demand for fertilizer, P fertilizer by 47 million tons and K fertilizer by 37.5 million tons. This projection is better when compared to business conditions in the 2018/2019 period which tends to decline in demand. The following is a description of fluctuations in world fertilizer demand for the period 2017/2018 to 2019/2020.

PROYEKSI PERUBAHAN PERMINTAAN PUPUK DUNIA 2019/2020
PROJECTIONS OF CHANGES IN DEMAND FOR WORLD FERTILIZERS 2019/2020



World Fertilizer Demand (incl China)			
	2017/18	2018/19	2019/20
N	+0.2%	-0.4%	+2.4%
P ₂ O ₅	+1.5%	-2.3%	+3.1%
K ₂ O	+4.3%	-1.0%	+2.7%
Total	+1.3%	-1.0%	+2.6%

World Fertilizer Demand (incl China)			
	2017/18	2018/19	2019/20
N	+2.1%	-0.5%	+3.2%
P ₂ O ₅	+4.2%	-3.2%	+4.3%
K ₂ O	+3.7%	-1.4%	+3.7%
Total	+2.8%	-1.3%	+3.6%

Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Canada

Proyeksi diatas mengindikasikan perbaikan prospek usaha pupuk dunia pada 2019/2020 jika dibandingkan dengan 2018/2019 yang penuh gejolak, baik faktor teknis seperti cuaca yang tidak menguntungkan dan rencana perluasan lahan pertanian di Amerika maupun faktor non teknis, antara lain perang dagang Amerika-Tiongkok, konflik Rusia-Ukraina, sanksi Amerika terhadap Iran, proteksionisme komoditas unggulan di beberapa negara, rendahnya harga jual komoditas pertanian dunia, depresiasi nilai tukar di beberapa negara

The above projection indicates an improvement in the world fertilizer business outlook in 2019/2020 when compared to the turbulent 2018/2019 period, both technical factors such as unfavorable weather and plan to expand agricultural land in America, as well as non-technical factors such as the America-China trade war, Russia-Ukraine conflict, American sanctions against Iran, protectionism of leading commodities in several countries, low selling prices of world agricultural commodities, exchange rate depreciation in several fertilizer



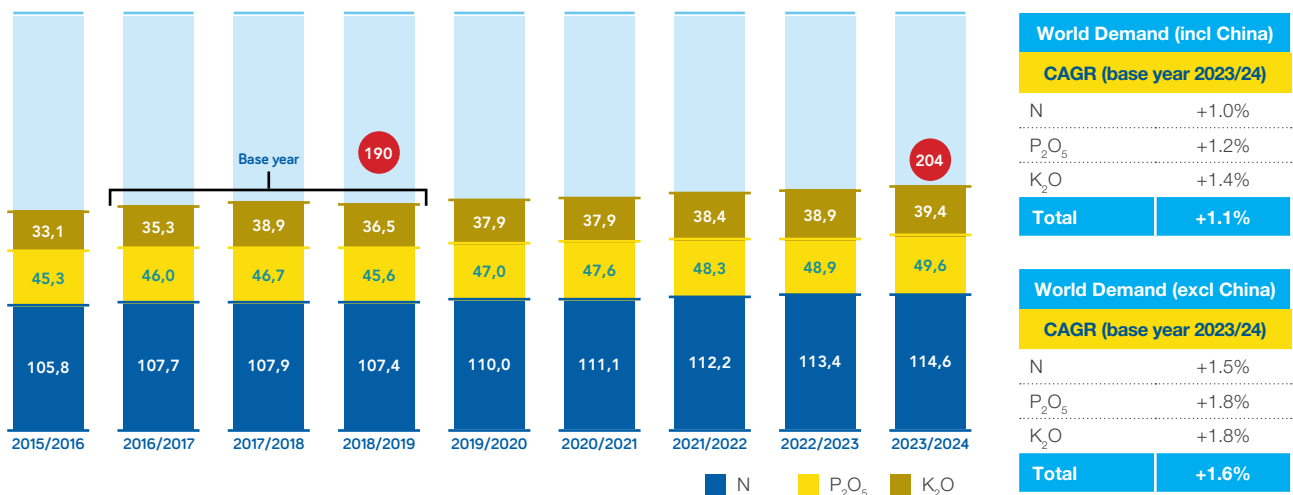
pengimpor pupuk, kebijakan restrukturisasi industri pupuk di Tiongkok, wabah demam babi Afrika hingga tekanan efisiensi penggunaan pupuk kimia/kandungan kimiawi di negara maju dan Tiongkok.

importing countries, policy on restructuring the fertilizer industry in China, African swine fever outbreaks to pressure on efficient use of chemical fertilizers/chemical content in developed countries and China.

Untuk jangka lima tahun ke depan, hingga 2023/2024, permintaan pupuk dunia (termasuk Tiongkok) diperkirakan meningkat rata-rata 1,1% per tahun dengan total tonase 204 juta ton dan masih didominasi pupuk N. Berikut adalah gambaran permintaan pupuk dunia hingga 2023/2024.

For the next five years, up to 2023/2024, global fertilizer demand (including China) is estimated to increase by an average of 1.1% per year with a total tonnage of 204 million tons and is still dominated by N fertilizer. Here is an illustration of world fertilizer demand until 2023/2024.

PROYEKSI PERUBAHAN PERMINTAAN PUPUK DUNIA 2023/2024
PROJECTED CHANGE IN DEMAND FOR WORLD FERTILIZERS 2023/2024

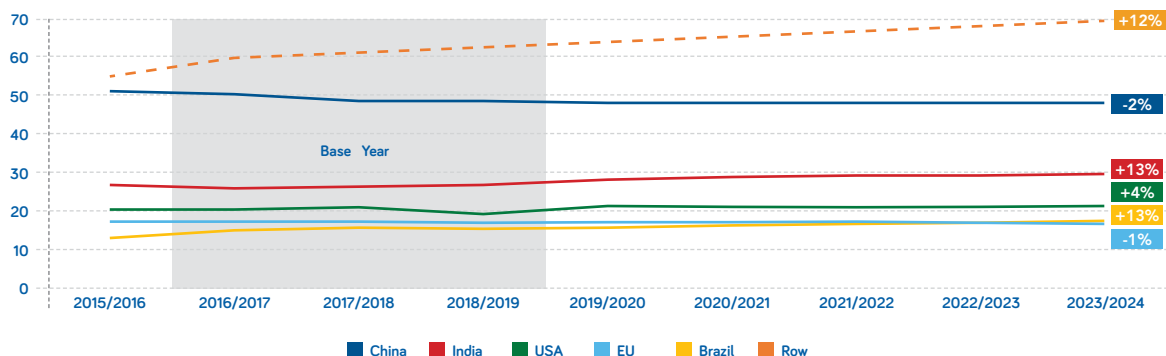


Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Kanada

Lima besar negara dengan pasar pupuk terbesar di dunia, di 2023/2024 didominasi oleh India, Brazil dan Amerika dengan pertumbuhan berturut-turut sebesar 13%, 13% dan 4%. Berikut adalah gambaran pertumbuhan pupuk terbesar di dunia tahun 2023/2024.

The top five countries with the largest fertilizer market in the world, in 2023/2024 are dominated by India, Brazil and America with successive growth of 13%, 13% and 4%. Here is an illustration of the growth of largest fertilizer in the world in 2023/2024.

PROYEKSI PERTUMBUHAN PERTUMBUHAN 5 BESAR PUPUK DI DUNIA 2023/2024
GROWTH PROJECTION FOR THE TOP 5 FERTILIZERS IN THE WORLD 2023/2024

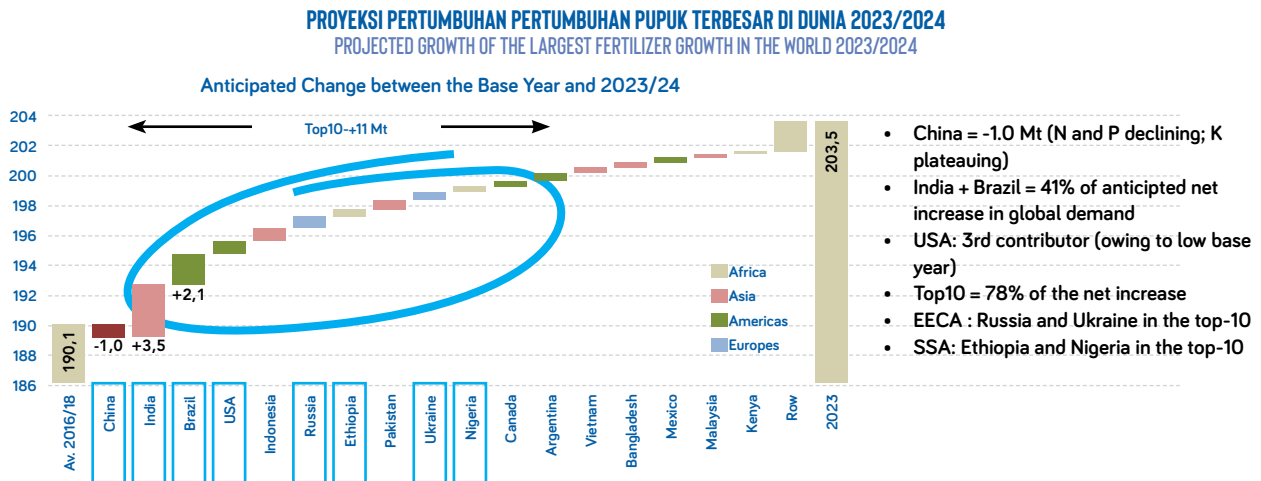


Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Kanada



Negara lainnya yang masuk 10 besar tingkat pertumbuhan permintaan adalah Indonesia, Rusia, Ethiopia, Pakistan, Ukraina dan Nigeria sebagaimana digambarkan pada grafik di bawah ini.

Other countries included in the top 10 growth rate of demand are Indonesia, Russia, Ethiopia, Pakistan, Ukraine and Nigeria as illustrated in the graph below.



Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Canada

Ditengah potensi pertumbuhan permintaan pupuk dunia secara keseluruhan di periode 2023/2024, risiko adanya penurunan tetap menghantui dikarenakan tingginya gangguan dari faktor eksternal.

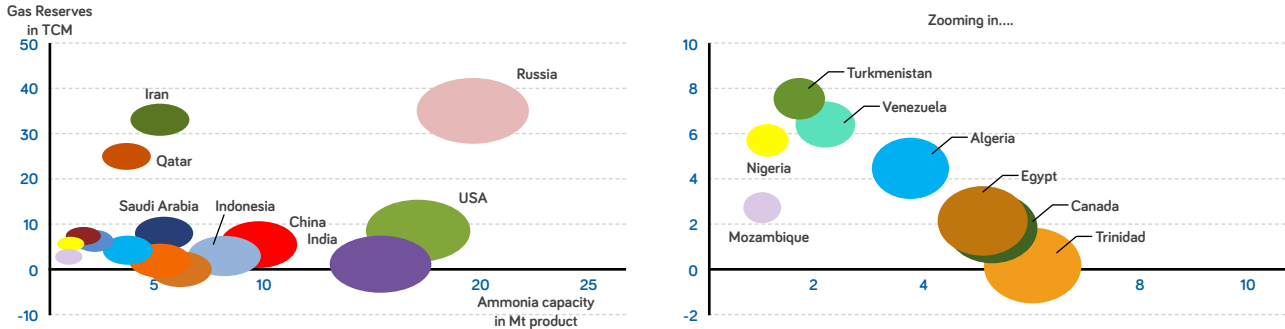
Amid the potential growth in global fertilizer demand in the 2023/2024 period, the risk of a decline remains due to the high interference from external factors.

Faktor utama lain yang memengaruhi prospek industri pupuk adalah suplai produk. Gangguan ketegangan perdagangan memperlambat aliran perpindahan produk karena batasan-batasan dari beberapa negara utama produsen pupuk, selain isu lingkungan. Potensi pertumbuhan pupuk N yang merupakan porsi terbesar pupuk dunia sejalan dengan peningkatan kapasitas pabrik Amoniak dunia. Lokasi pengembangan pabrik Amoniak umumnya akan berada di wilayah yang memiliki cadangan gas alam besar, antara lain : Afrika (Nigeria, Aljazair, Mesir & Mozambik), Asia Tengah (Iran dan Turkmenistan) dan Eropa Timur (Rusia). Berikut adalah gambaran wilayah yang memiliki potensi gas alam besar di dunia.

Another major factor influencing the prospects for the fertilizer industry is product supply. Disturbance in trade tension has slowed down the flow of product movement due to the limitations of several major fertilizer producing countries, in addition to environmental issues. The potential growth of N fertilizer which is the largest portion of world fertilizer is in line with the increase in the capacity of the world's Ammonia factory. The ammonia plant development sites will generally be in areas that have large natural gas reserves, including: Africa (Nigeria, Aljazair, Egypt & Mozambique), Central Asia (Iran and Turkmenistan) and Eastern Europe (Russia). The following is an overview of areas that have large natural gas potential in the world.



NEGARA-NEGARA CADANGAN GAS BUMI BESAR DI DUNIA
THE BIG NATURAL GAS RESERVES IN THE WORLD



Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Canada

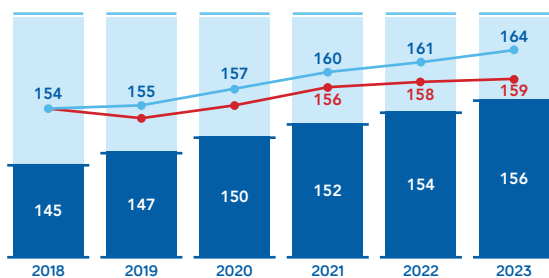
Peningkatan terbesar kapasitas Amoniak dunia periode 2018 hingga 2023 diperkirakan terjadi di India dan Nigeria. Total kapasitas dunia pada periode tersebut meningkat 3,8% atau setara 8,3 juta ton dibandingkan kapasitas tahun 2018 menjadi 228 juta ton. Penurunan kapasitas Amoniak terbesar terjadi di Tiongkok sebagai dampak dari kebijakan restrukturisasi industri pupuk dan isu lingkungan sehingga banyak pabrik yang dihentikan operasionalnya. Negara lain yang berpotensi meningkatkan kapasitas Amoniak adalah Rusia, Arab Saudi, Meksiko dan Ethiopia.

The largest increase in world Ammonia capacity from 2018 to 2023 is estimated to occur in India and Nigeria. Total world capacity in this period increased by 3.8% or equal to 8.3 million tons compared to 2018 capacity of 228 million tons. The biggest decrease in Ammonia capacity occurred in China as a result of the restructuring policy of the fertilizer industry and environmental issues so that many factories were stopped operating. Other countries that have the potential to increase Ammonia's capacity are Russia, Saudi Arabia, Mexico and Ethiopia.

Sejalan dengan peningkatan kapasitas Amoniak dunia, kapasitas pupuk N dunia juga tumbuh sebesar 4% per tahun namun terjadi penurunan suplai pupuk N (Urea) dari Tiongkok sejalan dengan restrukturisasi pabrik Amoniak. Pertumbuhan tertinggi untuk kapasitas Urea pada Asia Selatan, Asia Tengah dan Afrika. Berikut adalah gambaran permintaan-pasokan pupuk N 2018 hingga 2023.

In line with the increase in global Ammonia capacity, global N fertilizer capacity also grows by 4% per year but there is a decrease in the supply of N (Urea) fertilizer from China in line with the restructuring of the Ammonia plant. The highest growth for Urea capacity in South Asia, Central Asia and Africa. The following is an illustration of the demand for N fertilizer supply from 2018 to 2023.

PERMINTAAN-PASOKAN PUPUK N 2018-2023
DEMAND-SUPPLY FOR N FERTILIZER 2018-2023



2018 to 2023		
Capacity	+4%	+7 Mt N 188 Mt
Supply	+6%	+10 Mt N 164 Mt
Demand	+7%	+11 Mt N 156 Mt

Potential annual surplus: 7.5 Mt in 2019, Down to 8 Mt N in 2023

■ N total demand ■ Nitrogen supply/capability ■ N supply (slow-growth)

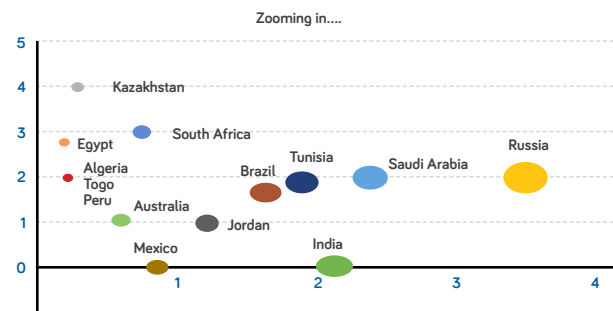
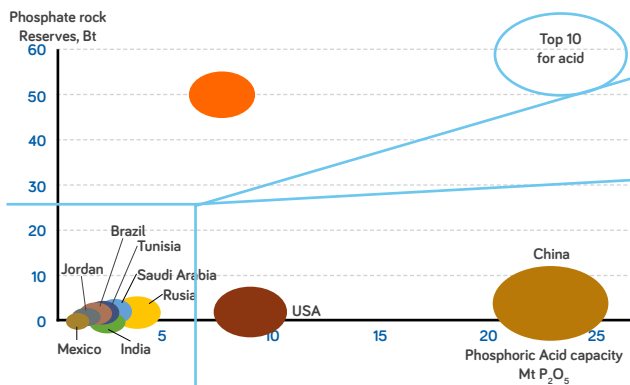
Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Canada



Segmen pasar pupuk terbesar kedua di dunia adalah pupuk berbasis Asam Fosfat atau pupuk P. Produsen terbesar pupuk P menguasai hampir 63% kapasitas dunia dengan pertumbuhan tertinggi di periode 2018-2023 ada di Maroko, Rusia, Aljazair dan Arab Saudi. Lokasi lain yang potensial untuk pengembangan pupuk P ada di Mesir, Brazil, Australia, Afrika Selatan dan Kazakstan. Pupuk P untuk penggunaan di internal Pusri digunakan sebagai salah satu bahan baku dalam proses produksi pupuk NPK. Berikut adalah negara produsen Asam Fosfat terbesar di dunia.

The second largest fertilizer market segment in the world is Phosphoric Acid based fertilizer or P fertilizer. The largest producer of P fertilizer controls almost 63% of the world's capacity with the highest growth in 2018-2023 period in Morocco, Russia, Algeria and Saudi Arabia. Other potential locations for the development of P fertilizers are in Egypt, Brazil, Australia, South Africa and Kazakhstan. P fertilizer for internal use in Pusri is used as one of the raw materials in NPK fertilizer production process. Here are the biggest phosphoric acid producing countries in the world.

NEGARA-NEGARA PRODUSEN ASAM FOSFAT TERBESAR DI DUNIA
BIGGEST PHOSPHORIC ACID PRODUCING COUNTRIES IN THE WORLD

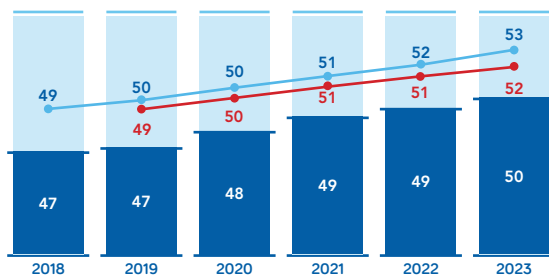


Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Kanada

Untuk jangka 2018-2023, suplai pupuk P akan mengalami kenaikan cukup signifikan dari angka di bawah 50 juta ton menjadi di angka 52-53 juta ton. Berikut gambaran pertumbuhan suplai pupuk P dunia.

For the period of 2018-2023, the supply of P fertilizer will increase significantly from the figure below 50 million tons to 52-53 million tons. The following is an illustration of the growth of the world P fertilizer supply.

PERMINTAAN-PASOKAN PUPUK P 2018-2023
DEMAND-SUPPLY FOR P FERTILIZER 2018-2023



2018 to 2023			
Capacity	+7%	+4,0 Mt P ₂ O ₅	64 Mt
Supply	+7%	+3,5 Mt P ₂ O ₅	53 Mt
Demand	+8%	+3,6 Mt P ₂ O ₅	50 Mt

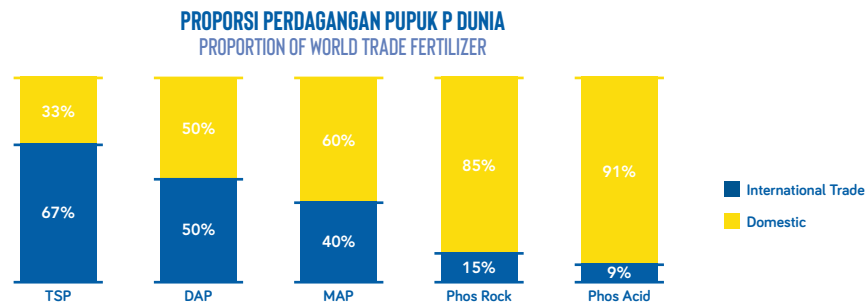
■ PA total demand ■ PA supply/capability ■ PA supply (slow-growth)

Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Kanada



Perdagangan pupuk P di dunia sebagian dalam bentuk TSP, DAP, MAP, Phos. Rock dan Phos. Acid dengan total perdagangan internasional sebesar 34 juta ton. Di antara kelima produk tersebut, TSP merupakan produk yang paling banyak diperjualbelikan di pasar internasional sebesar 67% sedangkan sisanya untuk kebutuhan domestik. Berikut adalah gambaran grafik proporsi perdagangan pupuk P dunia.

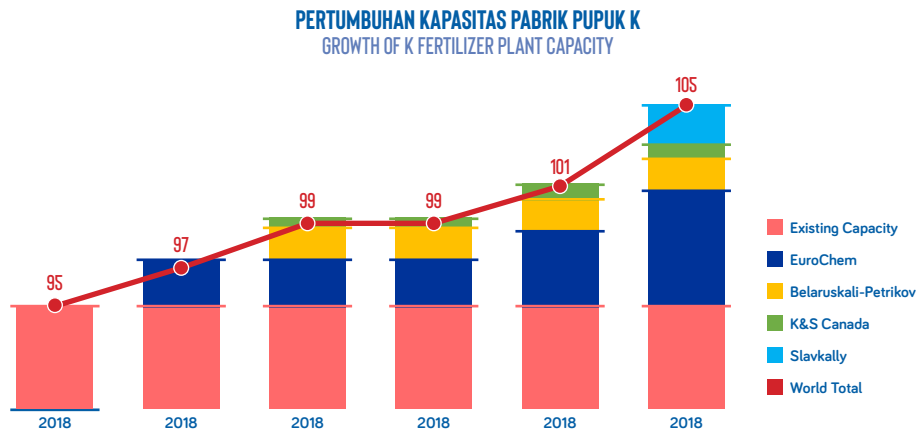
P fertilizer trade in the world is partly in the form of TSP, DAP, MAP, Phos. Rock and Phos. Acid with a total international trade of 34 million tons. Among the five products, TSP is the most traded product in the international market by 67% while the rest is for domestic needs. The following is a graphic illustration of the proportion of world P fertilizer trade.



Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Canada

Segmen pupuk ketiga dengan pasar terbesar ketiga adalah pupuk Potash atau dikenal dengan pupuk K. Pupuk K sama halnya dengan pupuk P, untuk penggunaan di internal Pusri digunakan sebagai salah satu bahan baku dalam proses produksi pupuk NPK. Produsen terbesar pupuk K berasal dari Amerika Utara (Kanada) dengan total produksi sekitar 20 jutaan ton. Negara yang memiliki pertumbuhan kapasitas tertinggi pada periode 2019-2023 adalah Eropa Timur & Asia Tengah dan Eropa Barat. Faktor yang signifikan dalam penambahan kapasitas pupuk di Rusia dan Belarusia serta pengurangan kapasitas di Uni Eropa. Berikut gambaran perubahan kapasitas pupuk K.

The third fertilizer segment with the third largest market is Potash fertilizer or known as K fertilizer. Pupuk K is similar to P fertilizer. For internal use in Pusri is used as one of the raw materials in NPK fertilizer production process. The biggest producer of K fertilizer comes from North America (Canada) with a total production of around 20 million tons. The countries that had the highest capacity growth in the 2019-2023 period were Eastern Europe & Central Asia and Western Europe. Significant factors in increasing fertilizer capacity in Russia and Belarus and reducing capacity in the European Union. Following is an illustration of changes in the capacity of K fertilizer.



Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Canada

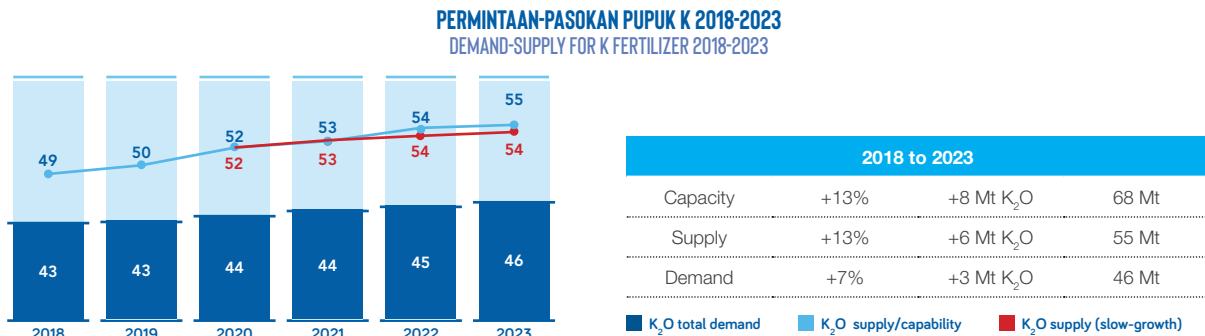


Potensi balance pupuk P periode 2019-2023, untuk negara produsen masih akan dikuasai sumber dari negara di Amerika Utara dan Eropa Timur Asia Tengah sedangkan negara pengimpor masih dari Asia Timur (termasuk ASEAN), Amerika Selatan, Asia Selatan dan Afrika dalam skala kecil.

Potential P fertilizer balance for the period of 2019-2023, for producing countries will still be controlled by sources from countries in North America and Eastern Europe in Central Asia while importing countries are still from East Asia (including ASEAN), South America, South Asia and Africa on a small scale.

Pertumbuhan suplai pupuk K secara umum akan tumbuh signifikan, terlihat bahwa pada periode 2018-2023, kapasitas dan suplai pupuk K meningkat 13% dari angka 60 juta ton menjadi 68 juta ton dan meningkat 6 juta ton menjadi 55 juta ton per tahun. Berikut adalah gambaran singkatnya.

In general, the growth of K fertilizer supply will grow significantly, as can be seen that in the period of 2018-2023, K fertilizer capacity and supply increased 13% from 60 million tons to 68 million tons and increased by 6 million tons to 55 million tons per year. The following is a brief description.



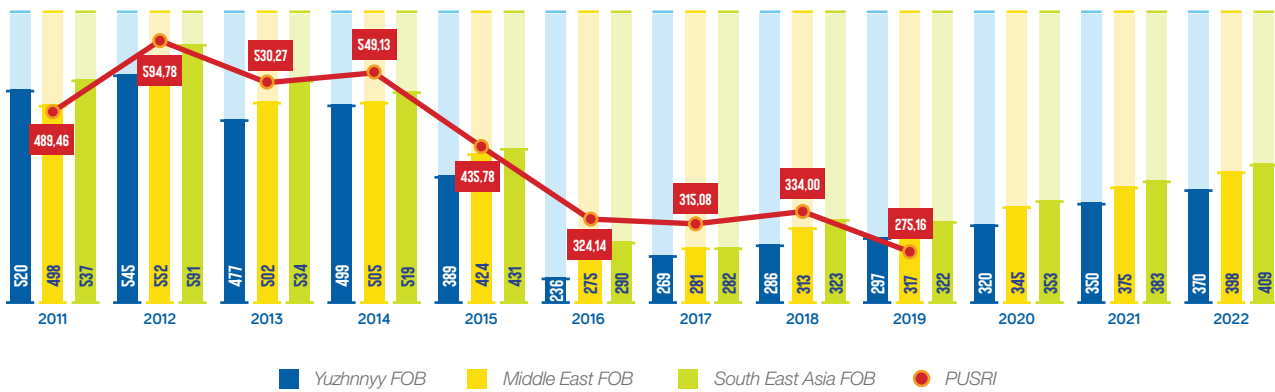
Sumber: IFA Conference 2019, Montreal Kanada
Source: 2019 IFA Conference, Montreal Canada

Melihat peta permintaan dan pasokan Amoniak dan pupuk N, diproyeksikan harga jual Urea di pasar internasional untuk periode 2018-2022 akan mengalami kenaikan bertahap hingga rentang US\$ 370-409 per ton untuk Amoniak dan di rentang US\$ 290-312 per ton untuk produk Urea. Proyeksi tersebut bertolak belakang dengan kondisi di Indonesia di mana prognosa harga jual di tahun 2019 diperkirakan mengalami penurunan, masing-masing Amoniak di harga US\$ 275,16 per ton dan Urea di harga US\$ 266 per ton. Penurunan harga jual ini tentunya berisiko pada ketidaktercapaian laba di tahun 2019 dan menjadi tantangan di tahun 2020 maupun jangka lima tahun ke depan. Berikut gambaran pergerakan harga jual Amoniak dan Urea hingga tahun 2022.

Looking at the map of demand and supply of Ammonia and N fertilizer, it is projected that the selling price of Urea in the international market for the 2018-2022 period will increase gradually to a range of US\$ 370-409 per ton for Ammonia and in the range of US\$ 290-312 per ton for Urea products. This projection contrasts with conditions in Indonesia where the prognosis of selling prices in 2019 is expected to decrease, with Ammonia at US \$ 275.16 per ton and Urea at US \$ 266 per ton. This decline in selling prices certainly poses a risk of not achieving profit in 2019 and becomes a challenge in 2020 and the next five years. The following is an illustration of Ammonia and Urea selling price movements until 2022.

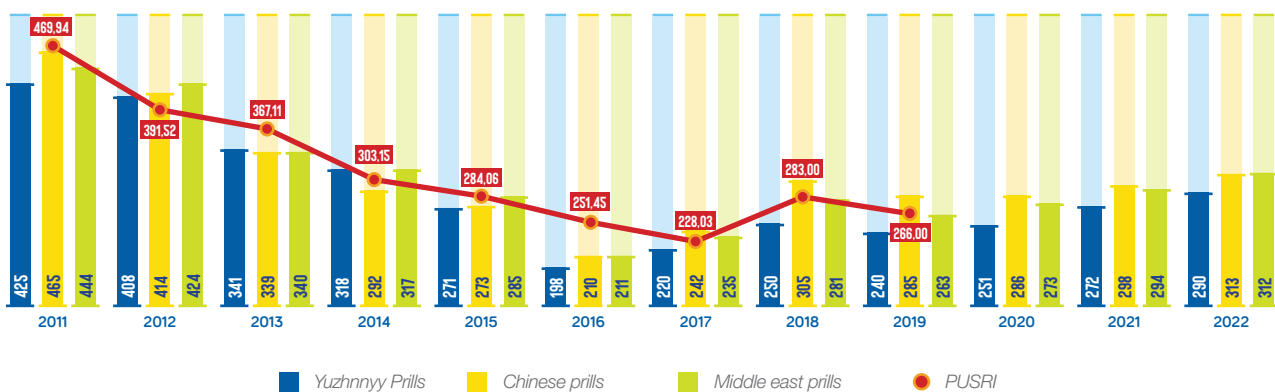


PERGERAKAN HARGA JUAL AMONIAK S.D 2022
AMMONIA SELLING PRICE MOVEMENT UP TO 2022



Sumber: Ammonia Outlook International Publisher, March 2019
Source: Ammonia Outlook International Publisher, March 2019

PERGERAKAN HARGA JUAL UREA S.D 2022
UREA SELLING PRICE MOVEMENT UP TO 2022



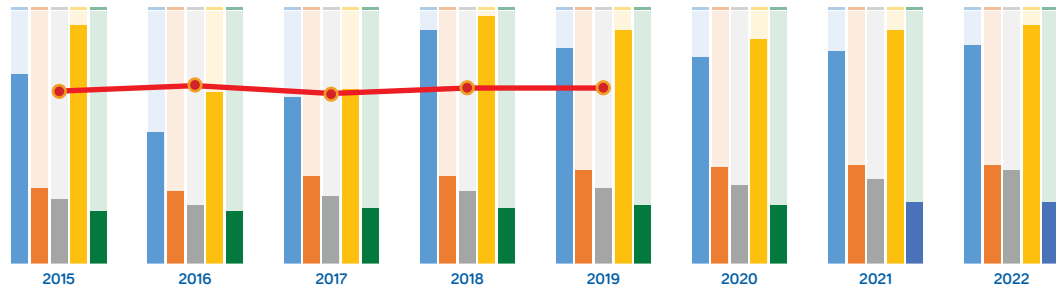
Sumber: Urea Outlook International Publisher, March 2019
Source: Urea Outlook International Publisher, March 2019

Salah satu faktor utama yang berkorelasi langsung dengan harga jual Amoniak maupun Urea adalah harga gas bumi internasional. Fluktuasi harga gas bumi internasional sebagaimana harga minyak dunia sangat dinamis bergantung dengan pertumbuhan dan isu-isu yang memengaruhi perekonomian dunia. Periode 2015-2022, harga gas bumi internasional diproyeksi menguat periode 2015-2018, menurun di 2019-2020 dan menguat kembali diatas tahun 2020. Berbeda dengan kondisi harga gas di Pusri yang relatif stabil di rentang US\$ 5,80-6,00 (di luar kesepakatan Toll Fee gas Grissik yang masih dalam pembahasan). Berikut adalah gambaran harga gas bumi internasional 2015-2022.

One of the main factors directly correlated with the selling price of Ammonia and Urea is the price of international natural gas. Fluctuations in international gas prices as well as world oil prices are very dynamic depending on growth and issues affecting the world economy. In the 2015-2022 period, international gas prices are projected to strengthen in the 2015-2018 period, to decline in 2019-2020 and to strengthen again after 2020. In contrast to the relatively stable gas prices in Pusri in the range of US \$ 5.80 - 6.00 (outside the Toll Fee agreement for Grissik gas which is still under discussion). The following is an illustration of 2015-2022 international natural gas prices.



PERGERAKAN HARGA GAS BUMI INTERNASIONAL 2015 S.D 2022
INTERNATIONAL NATURAL GAS PRICE MOVEMENT 2015 TO 2022



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
West Europe	6,50	4,50	5,70	8,00	7,40	7,10	7,30	7,50
United States	2,60	2,50	3,00	3,00	3,20	3,30	3,40	3,40
Russian	2,20	2,00	2,30	2,50	2,60	2,70	2,90	3,20
Ukraine	8,20	5,90	6,00	8,50	8,00	7,70	8,00	8,20
Qatar	1,80	1,80	1,90	1,90	2,00	2,00	2,10	2,10
Pusri	5,91	6,14	5,80	6,00	6,00	-	-	-

Sumber: Ammonia Outlook International Publisher, March 2019
Source: Ammonia Outlook International Publisher, March 2019

Dengan gambaran di atas, maka biaya produksi Amoniak maupun Urea Pusri masih kompetitif jika dibandingkan dengan biaya produksi di Eropa Barat dan Ukraina.

With the above description, the production costs of Ammonia and Urea Pusri are still competitive when compared to production costs in Western Europe and Ukraine.

Untuk mendukung pencapaian produksi amonia dan urea di tahun 2020, perusahaan telah memperoleh pasokan gas bumi dari pemasok gas bumi yang menjalin kerja sama dengan perusahaan dengan jumlah sebagai berikut:

To support the achievement of ammonia and urea production in 2020, the Company has obtained natural gas supplies from natural gas suppliers that are cooperating with the Company with the following amounts:

VOLUME PASOKAN GAS BUMI
VOLUME OF NATURAL GAS SUPPLY

Pemasok Gas Gas Supplier	Tahun 2020	
	Volume (MMSCFD)	Harga / Price (USD)
Pertamina EP*	140,00	6,00
Conoco Phillips	70,00	6,00
Tropik Energi Pandan	10,00	6,00
Total Pasokan Gas Bumi / Total Natural Gas Suppliers	220,00	-
Rata-rata Harga Gas Bumi / Average Natural Gas Price	-	6,00

Di level nasional, untuk merealisasikan sasaran menjadi salah satu 10 kekuatan ekonomi terbesar di dunia berdasar PDB di tahun 2030, pemerintah Indonesia berkomitmen membangun industri manufaktur yang kokoh. Langkah nyata yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan "Inisiatif Making Indonesia 4.0" sejak tahun 2017 untuk melipatgandakan produktivitas tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan daya saing dan mengangkat sektor ekspor Indonesia. Adapun 10 prioritas nasional dalam insiatif "Making Indonesia 4.0" yang dapat menjadi peluang dalam pengembangan usaha perusahaan, antara lain:

At the national level, to realize the goal of becoming one of the 10 largest economic powers in the world based on GDP in 2030, the Indonesian government is committed to building a strong manufacturing industry. The concrete step taken is to implement the "Making Indonesia 4.0 Initiative" since 2017 to double labor productivity so as to increase competitiveness and boost Indonesia's export sector. The 10 national priorities in the initiative "Making Indonesia 4.0" which can be opportunities in the Company's business development, include:



1. Perbaiki alur aliran barang dan material;
2. Desain ulang zona industri;
3. Mengakomodasi standar-standar keberlanjutan (*sustainability*);
4. Memberdayakan UMKM;
5. Membangun infrastruktur digital nasional;
6. Menarik minat investasi asing;
7. Peningkatan kualitas SDM;
8. Pembangunan ekosistem inovasi;
9. Insentif untuk investasi teknologi;
10. Harmonisasi aturan dan kebijakan.

1. *Improvement of the flow of goods and materials;*
2. *Redesign of the industrial zone;*
3. *Accommodating sustainability standards;*
4. *Empowering MSMEs;*
5. *Building a national digital infrastructure;*
6. *Attract foreign investment;*
7. *Enhancing the quality of human resources;*
8. *Development of an innovation ecosystem;*
9. *Incentives for technology investment;*
10. *Harmonization of rules and policies.*

Sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2045, pemerintah Indonesia pada 9 Mei 2019 melalui Menteri PPN/Kepala Bappenas menyampaikan lima prioritas nasional di Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2020 dengan tema "Peningkatan SDM untuk Mendorong Pertumbuhan Berkualitas". Berikut adalah program prioritas nasional yang perlu menjadi pertimbangan dalam program kerja perusahaan di tahun 2020.

In line with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2045, the Indonesian government on May 9, 2019 through the Minister of PPN/Head of Bappenas conveyed five national priorities in the Government Work Plan (RKP) of 2020 with the theme "Improving Human Capital to Promote Quality Growth". The following are national priority programs that need to be considered in the Company's work program in 2020.

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2020
NATIONAL PRIORITY PROGRAM 2020

Prioritas Nasional (PN) <i>National Priority (PN)</i>	Program Prioritas (PP) <i>Selected Priority Program (PP)</i>	Proyek Prioritas (Pro-P) Terpilih <i>Priority Project (Pro-P)</i>
Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah <i>Infrastructure and Regional Equity</i>	Perluasan Infrastruktur Dasar <i>Expansion of Basic Infrastructure</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Air Minum dan Sanitasi yang Layak dan Aman • Penyediaan dan peningkatan infrastruktur air baku dan air tanah • Rehabilitasi infrastruktur air baku dan air tanah • <i>Development of Proper and Safe Drinking Water and Sanitation</i> • <i>Provision and improvement of raw water and groundwater infrastructure</i> • <i>Rehabilitation of raw water and groundwater infrastructure</i>
	Penguatan Infrastruktur Kawasan Tertinggal dan Ketahanan Bencana <i>Strengthening Infrastructure of Underdeveloped Regions and Disaster Resilience</i>	Pembangunan dan pengembangan pelabuhan non-komersial yang mendukung rute tol laut <i>Construction and development of non-commercial ports that support sea highway routes</i>
	Peningkatan Konektivitas Multimoda dan Antarmoda Mendukung Pertumbuhan Ekonomi <i>Enhanced Connectivity of Multi-modes and Inter-modes to Support Economic Growth</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan jalan mendukung simpul transportasi (palabuhan dan bandara) • Pembangunan dan pengembangan Jalan pada jalur utama logistik • Pembangunan Jalur Kereta Api pada jalur utama logistik • Pengembangan pelabuhan utama tol laut • Pembangunan dan pengembangan dermaga penyeberangan mendukung kawasan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), Kawasan Industri (KI) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) • <i>Construction of roads to support transportation nodes (ports and airports)</i> • <i>Road construction and development on the main logistics route</i> • <i>Construction of Railroad on the main logistics route</i> • <i>Development of main sea highway port</i> • <i>Construction and development of crossing piers supporting the National Tourism Strategic Zone (KSPN), Industrial Zone (KI) and Special Economic Zones (KEK)</i>



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2020
NATIONAL PRIORITY PROGRAM 2020

Prioritas Nasional (PN) National Priority (PN)	Program Prioritas (PP) Selected Priority Program (PP)	Proyek Prioritas (Pro-P) Terpilih Priority Project (Pro-P)
	Transformasi Digital <i>Digital Transformation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan infrastruktur pitalebar • Utilitas layanan pemerintah • <i>Broadband infrastructure development</i> • <i>Government service utilities</i>
Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi, dan Kesempatan Kerja <i>Real Sector Added Value, Industrialization, and Employment Opportunity</i>	Peningkatan Nilai Tambah dan Investasi di Sektor Riil dan Industrialisasi <i>Increased Value Added and Investment in the Real Sector and Industrialization</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan industri komoditas perkebunan • Fasilitas kemudahan usaha dan investasi • <i>Development of plantation commodity industry</i> • <i>Facilitating ease of business and investment</i>
	Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja <i>Increased Labor Productivity and Employment Creation</i>	Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan vokasi <i>Implementation of vocational education and training</i>
	Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) <i>Increase in High Value-Added Exports and Strengthening Domestic Component Level (TKDN)</i>	Peningkatan diversifikasi produk ekspor dan jasa <i>Increased diversification of export products and services</i>
	Perkuatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi <i>Strengthening Economic Pillars of Growth and Competitiveness</i>	Pembangunan sarana dan prasarana pendukung efisiensi sistem logistik <i>Development of facilities and infrastructure to support the efficiency of the logistics system</i>
Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup <i>Food Security, Water, Energy and the Environment</i>	Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan <i>Increased Availability, Access and Quality of Consumption Food</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Biofortifikasi dan Revitalisasi Sistem Perbenihan Padi di 15 Provinsi Sentra Padi • Penyuluhan dan pendampingan Sekolah Lapang Petani di 15 Sentra Produksi Tanaman Pangan (Penyuluhan dan Pendampingan Petani) • Peningkatan Produksi Perikanan • <i>Development of Biofortification and Revitalization of Rice Seeding Systems in 15 Central Rice Provinces</i> • <i>Counseling and assistance of Farmer Field Schools in 15 Food Crop Production Centers (Farmers' Counseling and Assistance)</i> • <i>Increased Fisheries Production</i>
	Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Aksesibilitas Air <i>Increased Water Quantity, Quality and Accessibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi Danau • Pembangunan infrastruktur tampungan air multi-guna berbasis wilayah • Pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi sawah • <i>Lake Revitalization</i> • <i>Regional-based multi-purpose water storage infrastructure development</i> • <i>Development and rehabilitation of rice field irrigation networks</i>
	Pemenuhan Kebutuhan Energi melalui Peningkatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) <i>Meeting Energy Needs through Increasing New and Renewable Energy (EBT)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pembangunan Pembangkit EBT • Peningkatan Penyediaan Bahan Baku dan Produksi Bahan Bakar Nabati (BBN) • <i>Increased Development of EBT Generators</i> • <i>Increased Supply of Raw Materials and Production of Biofuel (BBN)</i>

Sumber : Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 9 Mei 2019
Source: Ministry of National Development Planning/Bappenas, May 9, 2019



Isu lain yang memengaruhi industri pupuk adalah rencana pengalihan subsidi yang berhembus sejak tahun 2016. Merujuk Sosialisasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Pokja Khusus Perumusan Kebijakan Pupuk pada 11 Agustus 2016 di Palembang, disampaikan bahwa dua alternatif perubahan kebijakan subsidi, sebagai berikut:

1. Subsidi Tidak Langsung; implementasi konsep subsidi tahun 2017-2019 tidak ada perubahan dibandingkan tahun 2016, Harga Eceran Tertinggi (HET) naik bertahap pada tahun 2017-2018, subsidi di tahun 2019 minimal (20% HPP pupuk dibayarkan) dan 2020 subsidi dicabut penuh. Suplai produk subsidi masih berasal dari PT Pupuk Indonesia (Persero) group.
2. Subsidi Langsung Pupuk (SLP); pemberian langsung subsidi kepada petani dalam bentuk "Kartu Tani" dan/atau "Voucher" sebagai pengganti alat pembayaran tunai untuk transaksi pembayaran pupuk dan produk pertanian lainnya (benih, pestisida, dll). Nilai harga pupuk yang berlaku adalah harga komersial (non subsidi) dan tanpa HET dengan pemasok sesuai pemain di pasar produk. Penerima adalah "petani miskin" dan "hampir miskin" dengan luasan lahan tertentu sesuai Basis Data Tani dan Survey Tani 2013.

Kondisi aktual terkait rencana perubahan kebijakan subsidi tersebut hingga semester I tahun 2019 belum mengalami kemajuan, terbaru dari berita daring *gatra.com*, diketahui bahwa pada tahun 2020 DPR RI melalui Komisi IV menerima usulan pagu subsidi pupuk sebesar Rp 34,48 Triliun atau setara dengan 9.825.000 ton pupuk dengan rincian Urea sebesar 4.300.000 ton, SP-36 sebesar 900.000 ton, ZA sebesar 1.050.000 ton, NPK sebesar 2.800.000 ton, dan pupuk organik sebesar 775.000 ton.

Adapun perubahan terkait subsidi pupuk yang terjadi di tahun 2019 adalah arahan Kementan dalam melakukan pengawasan yang lebih baik agar subsidi pupuk tepat sasaran dan acuan penetapan lahan berubah dari Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) menjadi data luas lahan dari BPS & BPN.

Secara umum, berdasarkan penjelasan diatas maka prospek usaha pupuk Amoniak, Urea dan pupuk NPK masih potensial di tahun 2020, namun hal yang perlu menjadi pertimbangan adalah ketidakpastian faktor eksternal yang dapat dengan cepat mengubah kondisi ideal sehingga akan berpengaruh kepada laba perusahaan jika tidak dilakukan mitigasi risiko yang tepat dan efisien.

Another issue affecting the fertilizer industry is the plan to divert subsidies that has been heard since 2016. Referring to the Socialization of the Coordinating Ministry for Economic Affairs Special Working Group on Fertilizer Policy Formulation on August 11, 2016 in Palembang, there are two alternative subsidy policy changes, as follows:

1. *Indirect Subsidies; implementation of the concept of subsidies in 2017-2019 is the same compared to 2016, the Highest Retail Price (HET) rose gradually in 2017-2018, subsidies in 2019 were minimal (20% HPP fertilizer paid) and 2020 subsidies were fully revoked. Supply of subsidized products are still coming from PT Pupuk Indonesia (Persero) group.*
2. *Direct Fertilizer Subsidy (SLP); direct provision of subsidies to farmers in the form of "Farmer Cards" and/or "Vouchers" in lieu of cash payment instruments for payment transactions for fertilizers and other agricultural products (seeds, pesticides, etc.). The applicable fertilizer price value is the commercial price (non-subsidized) and without HET with suppliers according to the players in the product market. Recipients are "poor farmers" and "almost poor" with certain land area according to the 2013 Farmers Database and Farmers Survey.*

The actual conditions related to the plan to change the subsidy policy up to the first semester of 2019 have not shown any progress. The latest information from the online news gatra.com, stated that in 2020 the House of Representatives through the Commission IV received a proposal for fertilizer subsidy ceiling of Rp 34.48 Trillion or equivalent to 9,825,000 tons of fertilizer with details of Urea of 4,300,000 tons, SP-36 of 900,000 tons, ZA of 1,050,000 tons, NPK of 2,800,000 tons, and organic fertilizer of 775,000 tons.

As for the changes related to fertilizer subsidies that occurred in 2019 are the Ministry of Agriculture's direction to carry out better supervision so that fertilizer subsidies are on target and the land designation guidelines change from the Definitive Group Needs Plan (RDKK) to land area data from BPS & BPN.

In general, based on the explanation above, the business prospects of Ammonia, Urea and NPK fertilizers are still potential in 2020, but the matters that needs to be considered is the uncertainty of external factors that can quickly change the ideal conditions and will affect the Company's profit if risk mitigation is not carried out in an appropriate and efficient manner.



PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG

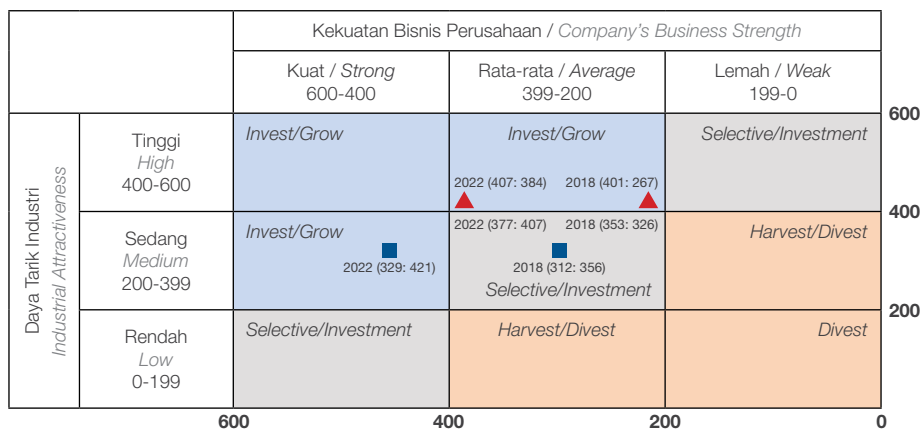
Business Roadmap: Long-Term Plan

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2018-2022 disusun selaras dengan RJPP entitas induk, PT Pupuk Indonesia tahun 2018-2022 yang telah disahkan oleh Kementerian BUMN. Pada periode ini, Perusahaan akan melakukan pengembangan pupuk NPK, pupuk hayati, pupuk mikro dan pengembangan demaga eksisting serta revamping Pusri III/IV. Pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan pengembangan pasar NPK. Investasi penyertaan periode ini pada umumnya adalah penyertaan pada anak perusahaan milik PI Grup, yaitu PI Energi dan PI Pangan.

General Electric Matrix (GE Matrix) digunakan untuk mengukur posisi produk yang di hasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan antara Daya Tarik Industri & Kekuatan Perusahaan. Daya Tarik Industri adalah parameter yang diukur untuk menentukan nilai tawar dari suatu produk terhadap investor. Sedangkan Kekuatan Perusahaan adalah parameter yang diukur untuk menentukan kapasitas Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis dibandingkan dengan pesaing.

The Company Long Term Plan (RJPP) for 2018-2022 is prepared in line with RJPP for 2018-2022 of the parent entity, PT Pupuk Indonesia, which has been approved by the Ministry of SOE. During this period, the Company will develop NPK fertilizers, biological fertilizers, micro fertilizers as well as developing existing ports and revamping Pusri III/IV. The development is carried out to improve Company's performance and NPK market expansion. Investment in this period is generally investments in subsidiaries owned by PI Group, namely PI Energy and Food PI.

General Electric Matrix (GE Matrix) is used to measure the position of product produced by a company by comparing between Industry Attractiveness & Company Strength. Industrial attractiveness is a measured parameter to determine the bargaining value of a product against an investor. Whereas Company Strength is a measured parameter to determine a company's capacity to carry out business processes compared to competitors.



Berdasarkan analisa *GE Matrix* yang mempertimbangkan Daya Tarik Industri dan Kekuatan Perusahaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Produk urea pada tahun 2018 berada pada posisi *selective investment* dan strategi yang harus di tempuh melindungi program yang ada dan memusatkan investasi untuk mengembangkan produk dengan mempertimbangkan profitabilitas yang tinggi serta risiko bisnis yang relatif rendah.
- b) Produk NPK pada tahun 2018 berada pada posisi *Invest/Grow*. Posisi ini menjanjikan keuntungan yang tinggi di masa depan. Perusahaan perlu mengalokasikan sumber daya yang besar untuk meningkatkan level kemampuan berkompetisi di masa depan, karena akan berkompetisi di industri yang berkembang dan diminati pesaing.

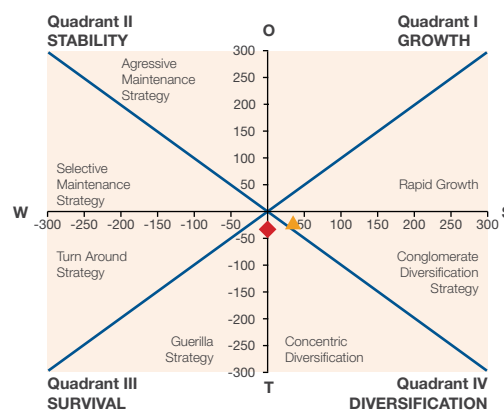
Based on the GE Matrix analysis that considers Industrial Attractiveness and Company Strength, it can be summarized as follows:

- a) *Urea product in 2018 was in the position of selective investment and a strategy that must be taken is to protect existing programs and focus investment to develop products by taking into account high profitability and relatively low business risks.*
- b) *NPK product in 2018 was in the position of Invest/Grow. This position promises high profit in the future. The Company needs to allocate large resources to increase its competitiveness level in the future, because will be competing in a growing industry and are in demand by competitors.*



Sedangkan dengan menggunakan tools analisa SWOT, posisi Pusri berada pada transisi kuadran III Survival menuju kuadran IV *Diversification sub Concentric Diversification*. Kondisi ini didapatkan dengan mulai membaiknya kondisi internal perusahaan dan gangguan eksternal secara bertahap dapat ditanggulangi sehingga diharapkan dengan berbagai pengembangan yang dilakukan pada periode 2018-2022 posisi perusahaan dapat bergeser ke *sub Conglomerate Diversification*.

While using SWOT analysis tool, Pusri's position is in a transition of quadrant III Survival to quadrant IV *Diversification sub Concentric Diversification*. This condition is obtained due to the Company's internal conditions that are starting to get better and external disturbances that can be handled gradually, so that the various developments carried out in 2018-2022 period can move the Company's position to *sub Conglomerate Diversification*.



Berikut secara singkat penjabaran rencana pengembangan yang dilakukan di tahun 2018-2022:

The following is a brief description on the development plan carried out in 201-2022:

- a. Strategi di kuadran *Concentric Diversification* adalah strategi pengembangan dengan melakukan diversifikasi produk eksisting perusahaan dan perbaikan kondisi internal perusahaan, antara lain dengan pembangunan pabrik NPK Fusion II, optimalisasi pabrik P-III/IV, pembangunan pabrik NPK III, perbaikan layanan pelanggan secara berkelanjutan, peremajaan fasilitas distribusi dan pergudangan.
- b. Strategi di kuadran *Conglomerate Diversification* adalah strategi pengembangan dengan melakukan diversifikasi produk agrokimia dan pupuk baru, antara lain dengan *scale up* pabrik pupuk hayati dan pabrik pupuk mikro, riset produk agrokimia sektor perkebunan, pengembangan *pilot plant* produk agrokimia/pupuk hasil riset yang prospektif, pengembangan aplikasi digital *e-Pusri Agro Solution (e-PAS)*, dan penetrasi pasar produk non urea melalui *retail*.

- a. Strategy in *Concentric Diversification* quadrant is a development strategy by diversifying existing products and improving the Company's internal conditions, including the construction of NPK Fusion II plant, optimization of P-III/IV plant, construction of NPK III plant, continuous improvement of customer service, rejuvenation of distribution facilities and warehousing.
- b. Strategy in *Conglomerate Diversification* quadrant is a development strategy by diversifying agrochemicals and new fertilizers, including by scale-up of biofertilizers and micro-fertilizer plant, research on plantation sector agrochemical products, pilot plant development for prospective agrochemical/fertilizer products, development of digital application *e-Pusri Agro Solution (e-PAS)*, and market penetration of non-urea products through retail.

Memperhatikan kondisi eksternal dan internal Perusahaan serta lingkungan bisnis saat ini, maka sasaran Perusahaan untuk 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

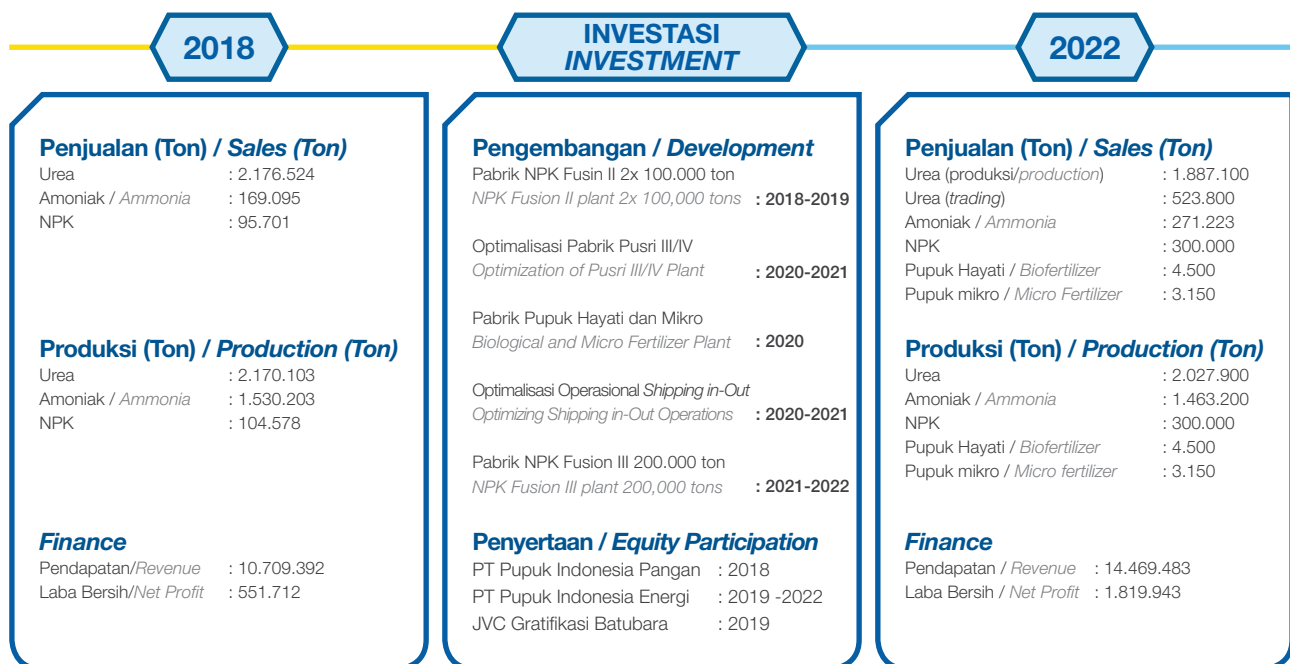
With due observance to the Company's external and internal conditions and the current business environment, the company's objectives for the next 5 years are as follows:


Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang
Business Roadmap: Long-Term Plan

Keterangan	Satuan / Unit	2018	2019	2020	2021	2022	Description
Tonase Produksi		Ton					Production Tonnage
Amoniak	Ton	1.530.203	1.472.000	1.463.200	1.454.500	1.463.200	Ammonia
Urea	Ton	2.170.103	2.034.000	2.027.900	2.015.200	2.027.900	Urea
NPK	Ton	104.578	140.000	300.000	300.000	300.000	NPK
Scale Up Produk Riset	Ton	0	400	900	6.800	7.650	Scale Up of Research Products
Penjualan		Ton					Sales
Penyaluran Pupuk Subsidi	Ton	1.371.317	1.375.034				Subsidized Fertilizer Distribution
Pupuk Urea Komersil	Ton	898.363	683.566	2.465.500	2.455.040	2.410.900	Commercial Urea Fertilizer
Pupuk NPK Komersil	Ton	2.545	79.316	300.000	300.000	300.000	Commercial NPK Fertilizer
Amoniak	Ton	160.095	228.320	271.223	270.237	271.223	Ammonia
Scale Up Produk Riset	Ton	0	400	900	6.800	7.650	Scale Up of Research Products
Keuangan							Finance
Nilai Pendapatan	Rp Juta	10.709.392	12.072.668	13.798.922	14.202.440	14.469.483	Revenue
Laba Bersih setelah Pajak	Rp Juta	551.712	680.081	1.055.563	1.357.256	1.819.943	Net Profit after Tax
EBITDA	Rp Juta	2.225.792	2.628.216	2.775.449	3.082.235	3.681.672	EBITDA
Total Aset Perusahaan	Rp Juta	28.820.120	27.689.889	25.324.330	25.560.544	26.002.397	Company's Total Assets
Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan	Poin	74,50	71,50	79,50	82,00	85,50	Score of Company's Soundness Level
Kriteria Tingkat Kesehatan	Kriteria	Sehat A	Sehat A	Sehat A	Sehat AA	Sehat AA	Soundness Level Criteria
SDM & Tata Kelola							HC & Governance
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	2.129	2.015	1.987	1.927	1.893	Number of Employees
Skor GCG	Poin	85	87	89	91	93	GCG Score

Secara ringkas, arah pengembangan perusahaan selama periode 2018-2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

In summary, the Company's development direction for the period of 2018-2022 can be seen in the picture below:









05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

General Principles of Good Corporate Governance

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu pilar untuk memperkuat kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya GCG oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the pillars to strengthen confidence, both towards the companies that implement this practice and in the business climate in a country. GCG implementation encourages the creation of healthy competition and conducive business climate. Therefore, the implementation of GCG by companies in Indonesia is very important to support sustainable economic growth and stability.

Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars that is expected to form the foundation of healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the company's sustainable performance into the future.

PENDEKATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE APPROACH



Penerapan GCG dapat di dorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu-individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup Perusahaan, kepentingan *stakeholders*, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Di sisi lain, dorongan dari peraturan (*regulatory driven*) "memaksa" Perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

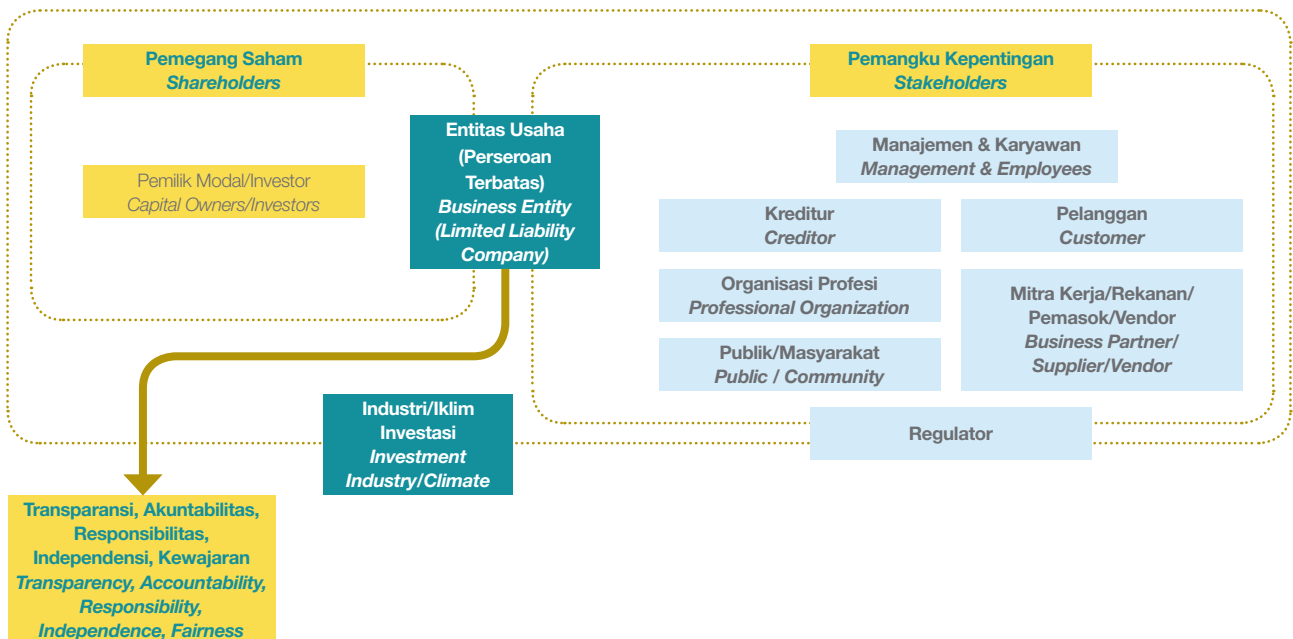
The application of GCG can be encouraged from two sides, namely ethics and regulations. Encouragement from ethics (ethical driven) comes from the awareness of individual business players to carry out business practices that emphasize the survival of the company, the interests of stakeholders, and avoid ways to create momentary profit. On the other hand, encouragement from regulations (regulatory driven) "forces" companies to comply with applicable laws and regulations.

Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan yang diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang juga mampu berkontribusi bagi Negara, dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

The regulators together with various parties concerned with the development of GCG encourage a strong affirmation on the importance of harmonious relationship between business entities and stakeholders, which is expected to create a business world that is also able to contribute to the surrounding social and environmental dimensions.



HARMONISASI ENTITAS USAHA DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN
HARMONIZATION OF BUSINESS ENTITIES WITH SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI

Development of Good Corporate Governance in PUSRI

COMMITMENTS AND BASICS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN GCG PUSRI

PUSRI memandang, bahwa penerapan praktik dan pengelolaan prinsip-prinsip GCG berlandaskan pada standar etika tertinggi menjadi salah satu fondasi bagi pertumbuhan usaha Perusahaan yang berkelanjutan. Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan, dilaksanakan dengan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Penerapan kelima prinsip atau azas GCG di lingkup Perusahaan tercermin dalam beberapa hal berikut ini:

COMMITMENTS AND BASICS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

COMMITMENT OF PUSRI GCG IMPLEMENTATION

PUSRI views that the implementation of the practice and management of GCG principles based on the highest ethical standards is one of the foundations for the Company's sustainable business growth. GCG principles within the Company are implemented by referring to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the *General Guidelines for Good Corporate Governance* issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The implementation of the five GCG principles in the Company is reflected in the followings:

PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES



Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan oleh PUSRI Implementation in PUSRI
Transparansi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. <i>Transparency in decision-making process and disclosing material and relevant information about the Company.</i>	Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua <i>stakeholders</i> . Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial kemasyarakatan. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti <i>Annual Report</i> , dan secara <i>online</i> melalui situs web www.pusri.co.id . <i>The Company runs its business with transparency to all stakeholders. This is done through information disclosure carried out in a timely, relevant, accurate, and quality manner about both business and social activities of the Company. Written information is delivered in the Annual Report, and online through the website www.pusri.co.id</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Clarity of function, implementation and accountability of the Company's bodies to enable effective management of the Company.</i>	Manajemen sebagai pengelola Perusahaan berjalan efektif karena dilaksanakan berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya merupakan kunci keberhasilan Perusahaan. <i>Management as the manager of the Company is effective because referring to the balance of authority, duties and responsibilities between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Auditors. Clarity of functions of each corporate bodies and accountability in carrying out their duties is the key success of the Company.</i>



Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan oleh PUSRI Implementation in PUSRI
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Conformity in the Company's management to prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Pengejawantahantanggung jawab Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat di antaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perusahaan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (<i>good corporate citizen</i>) <i>The embodiment of the Company's responsibility as part of the community includes complying with applicable laws and regulations, carrying out its duties as a company and acting in accordance with community values. The Company constantly strives to act as a good corporate citizen.</i>
Kemandirian <i>Independency</i>	Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>Condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that violate the laws and regulations and sound corporate principles.</i>	Perusahaan mewajibkan organ perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua <i>stakeholder</i> lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. <i>The Company requires the corporate bodies, especially the main bodies (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) to act in accordance with their authority solely for the Company's interests while taking into account the interests of all other stakeholders with impartiality and free intervention from any party.</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreement and prevailing laws and regulations.</i>	Perusahaan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua <i>stakeholdernya</i> dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan <i>fraud</i> (kecurangan), <i>self-dealing</i> dan penyimpangan lainnya untuk kepentingan sepihak yang dilakukan oleh insan PUSRI. <i>The Company always shows fairly attitude and action to all its stakeholders and guarantees protection against fraud, self-dealing and other deviations for unilateral interests carried out by PUSRI people.</i>

TUJUAN PENERAPAN GCG

PUSRI yang merupakan anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT Pupuk Indonesia (Persero), berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan handal, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.

PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

PUSRI as a subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE), namely PT Pupuk Indonesia (Persero), is committed to apply GCG principles consistently with reference to the purposes of GCG implementation according to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which mainly are:

- Optimize the company's value hence the company can possess a strong and reliable competitiveness, both nationally and internationally, and able to maintain its existence and sustainability to achieve its goals and objectives.
- Encourage a professional, effective and efficient management of the company, as well empower the function and improve the independence of corporate bodies.



 **Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Pusri**
Development of Good Corporate Governance in PUSRI

- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
- *Encourage corporate bodies to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders as well as environmental sustainability around the company.*
- *Increase the company's contribution in the national economy.*
- *Enhance a conducive climate for national investment growth.*

DASAR HUKUM

Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
 - b. Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang Republik Indonesia No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 - c. Undang Undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003.
 - d. Undang Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
 - e. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - f. Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
 - g. Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah:
 - a. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.

LEGAL BASIS

GCG implementation in the Company refers to several prevailing rules, laws and regulations, as follows:

1. *The Republic of Indonesia Law, among others:*
 - a. *The Republic of Indonesia Law Number 28 of 1999 regarding State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.*
 - b. *The Republic of Indonesia Law Number 20 of 2001 on the Amendment to the Republic of Indonesia Law Number 31 of 1999 regarding Corruption Crime Eradication.*
 - c. *The Republic of Indonesia Law Number 15 of 2002 regarding Money-Laundering Crime as amended under the Republic of Indonesia Law Number 25 of 2003.*
 - d. *The Republic of Indonesia Law Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprise.*
 - e. *The Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.*
 - f. *The Republic of Indonesia Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transaction.*
 - g. *The Republic of Indonesia Law Number 14 of 2008 concerning Information Disclosure.*
2. *Government Regulation, among others:*
 - a. *Government Regulation Number 45 of 2005 regarding State-Owned Enterprise Establishment, Monitoring and Dismissal.*
3. *Minister of State-Owned Enterprise Regulation, among others:*
 - a. *Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2006 regarding Audit Committee for State-Owned Enterprise.*



- | | |
|---|---|
| <p>b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.</p> <p>c. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>f. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>g. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara.</p> <p>h. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.</p> <p>i. Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.</p> <p>j. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan <i>Assessment</i> Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016.</p> | <p>b. <i>Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2008 regarding Products and Services Procurement in State-Owned Enterprise with the latest amendment under Regulation Number PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012.</i></p> <p>c. <i>Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Requirement and Mechanism of Board of Commissioners Members Appointment and Dismissal in State-Owned Enterprise.</i></p> <p>d. <i>Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Structure under Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise.</i></p> <p>e. <i>Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Board of Commissioners Members Appointment and Dismissal Requirement and Mechanism in State-Owned Enterprise.</i></p> <p>f. <i>Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-03/MBU/02/2015 regarding Board of Directors Members Appointment and Dismissal Requirement and Mechanism in State-Owned Enterprise.</i></p> <p>g. <i>Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise with the latest Amendment under Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-09/MBU/2012 on Amendment to Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise.</i></p> <p>h. <i>Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-06/MBU/06/2018 concerning the third amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Remuneration Policy for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.</i></p> <p>i. <i>Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprise Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs.</i></p> <p>j. <i>Letter of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprise Number S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 concerning SOE Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU) Implementation in 2016</i></p> |
|---|---|



Selain itu, Perusahaan melandaskan penerapan praktik GCG dengan menyesuaikan pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

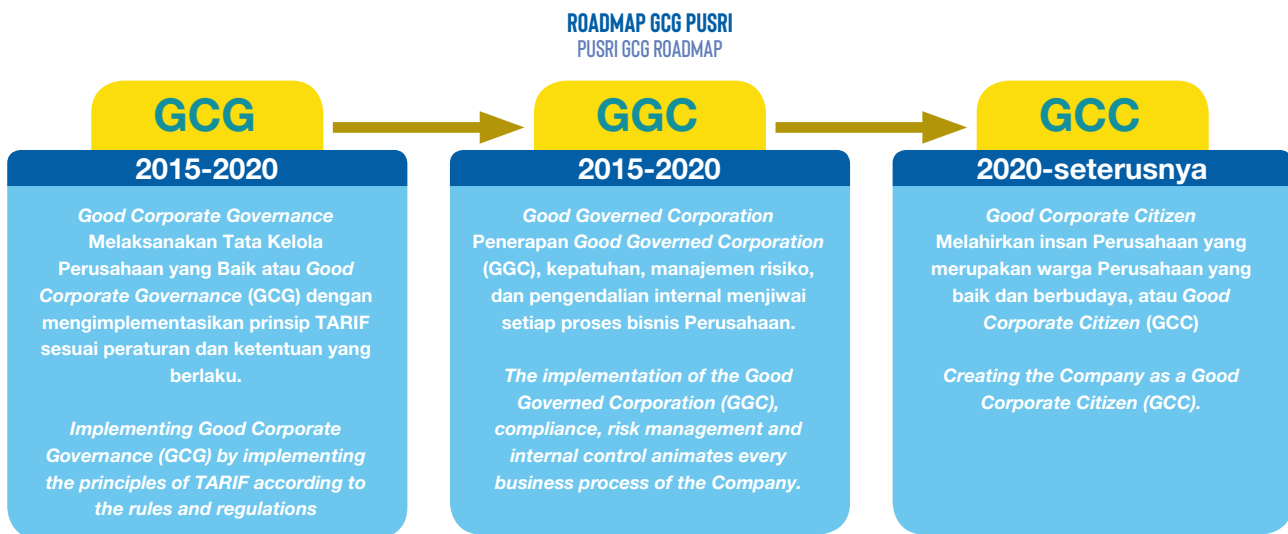
In addition, the Company underlies the implementation of GCG practices by adjusting to Good Corporate Governance General Guidelines of the National Committee on Governance Policy (KNKG).

PETA JALAN: RENCANA PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dilingkungan Perusahaan, PUSRI telah menyusun strategi besar dan jejak langkah implementasi GCG yang tertuang dalam peta jalan atau *road map* GCG Perusahaan. Pada tahun 2019 ini, Perusahaan berada pada fase *Good Governed Corporation* (GGC), yang terdiri dari Penerapan GCG, Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Internal Kontrol, di mana setiap elemen ini menjiwai setiap proses bisnis Perusahaan.

ROAD MAP: GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT PLAN

In order to strengthen the application of GCG principles within the Company, PUSRI has compiled a grand strategy and milestones of GCG implementation contained in the Company's GCG road map. In 2019, the Company is in the Good Governed Corporation (GGC) phase, which consists of GCG Implementation, Compliance, Risk Management, and Internal Control, where each of these elements animates each of the Company's business processes.



Sebagai tindak lanjut dan komitmen yang tinggi atas kesinambungan praktik GCG di dalam setiap kegiatan Perusahaan, serta untuk mendukung pencapaian *Roadmap* GCG, Perusahaan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG, yaitu:

As a follow up and high commitment to the sustainability of GCG practices in every activity of the Company, and to support the realization of GCG Roadmap, the Company has planned several important activities related to GCG practices, namely:

1. Melengkapi seluruh *soft structures* yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan *monitoring* pelaporan secara reguler dan *review* atas penerapan GCG.
3. Meningkatkan peran serta seluruh *stakeholder* agar lebih aktif dalam penerapan dan pengawasan praktik GCG dalam Perusahaan.

1. *Complete all unavailable soft-structures and perform improvement in existing softstructures to improve the quality of GCG implementation.*
2. *Perform reporting monitoring regularly and GCG implementation review.*
3. *Intensify role of all Stakeholders to be more active in the implementation and monitoring of GCG practice in the Company.*



4. Turut serta dalam program BUMN bersih, sesuai dengan surat edaran Menteri BUMN No.SE-05/MBU/2013 tentang *Roadmap* Menuju BUMN Bersih.
5. Melakukan penilaian atas penerapan GCG (*GCG Assessment*) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
6. Memperbaharui infrastruktur GCG (*Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual*) sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
7. Melakukan Sosialisasi tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh Pihak yang Berkepentingan (*stakeholder*) Perusahaan.
8. Melakukan Sosialisasi tentang Gratifikasi dan menyampaikan laporan Gratifikasi.
9. Meningkatkan efektifitas terhadap pengelolaan *Whistleblowing System*.
10. Mendorong & memonitor Kepatuhan Insan Perusahaan terkait Pelaporan LHKPN & Penandatanganan Pakta Integritas Online.
11. Membangun *Fraud Control System* yang terintegrasi.
12. Implementasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Selain rencana kegiatan di atas, Perusahaan terus berinisiatif dan mencari inovasi baru untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) yang akan menjadi fondasi Perusahaan dalam berperilaku dan melakukan bisnis.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2015-2020 (RJPP 2015-2020), Perusahaan akan terus mendorong implementasi GCG di setiap lini, melakukan sosialisasi GCG bagi Karyawan sebagai agenda rutin, serta melengkapi prosedur dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Perkembangan penerapan GCG di lingkup Perusahaan tercermin dari skor *assessment* penerapan GCG yang dilakukan dengan metode sesuai Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Seperti terlihat pada bagan di bawah ini, skor *assessment* penerapan GCG PUSRI mengalami peningkatan sejak tahun 2011 hingga tahun 2018.

4. *Participate in Clean SOE program in accordance with Minister of SOE Circular Letter Number SE-05/MBU/2013 regarding Roadmap Towards Clean SOE.*
5. *Conduct assessment of GCG implementation in accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*
6. *Revise GCG Infrastructure (Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual) according to the Company's growth.*
7. *Conduct socialization on Good Corporate Governance (GCG) Implementation for all Company's stakeholders.*
8. *Perform socialization on Gratification and submit Gratification Report*
9. *Increasing the effectiveness of Whistleblowing System management.*
10. *Encourage & monitor the compliance of Company People related to LHKPN Reporting & Signing of Online Integrity Pact.*
11. *Build an integrated Fraud Control System.*
12. *Implementation of SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP)*

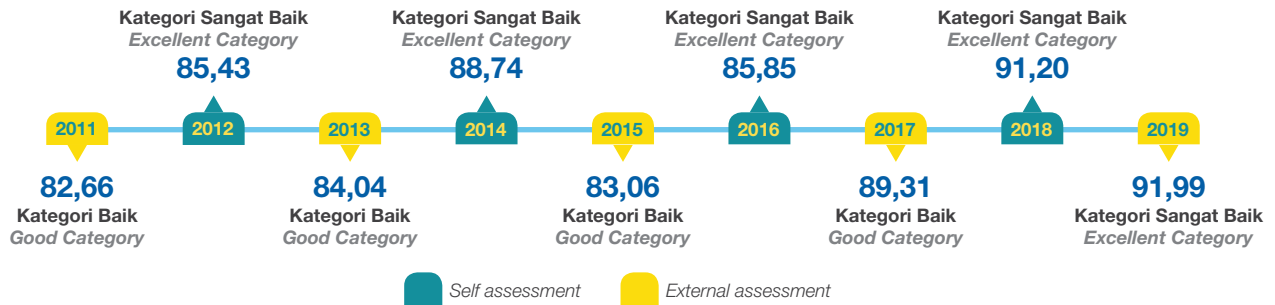
Other than the aforementioned activity plans, the Company continues to take initiatives and look for new innovations to achieve sustainable corporate governance as a foundation of the Company in behaving and conducting business.

In line with the Company's 2015-2020 Long-Term Plan (RJPP 2015-2020), the Company will continuously encourage GCG implementation at all levels, conduct GCG socialization for Employees as regular agenda, and complete necessary procedures and documents to support more effective GCG implementation.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Pusri
Development of Good Corporate Governance in PUSRI

JEJAK LANGKAH SKOR PENERAPAN GCG DI PT PUSRI PALEMBANG
MILESTONES OF GCG SCORE OF PT PUSRI PALEMBANG



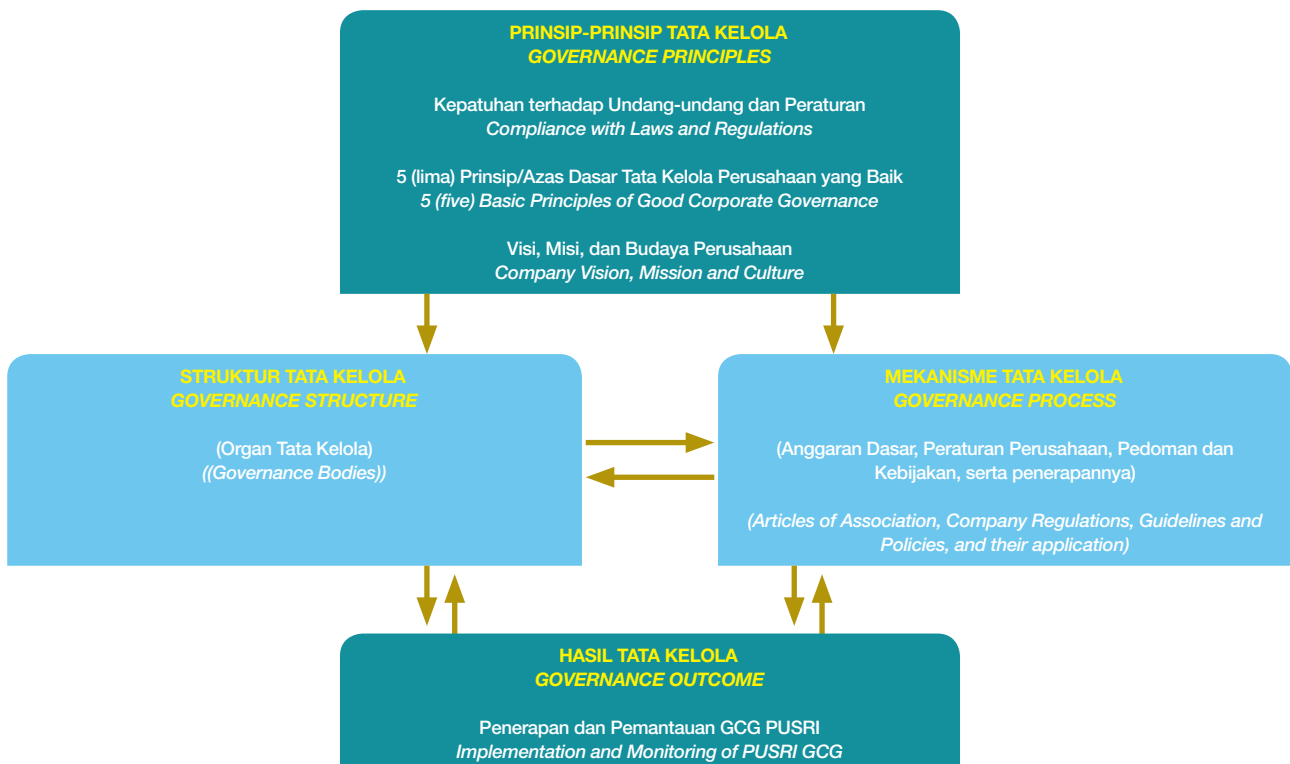
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* di lingkup Perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Mekanisme atau Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh pemangku kepentingan.

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of *Governance Principles* within the scope of the Company as explained earlier consists of 2 (two) main aspects, namely the *Governance Structure* and the *Governance Process*. These two aspects are continuous with each other, which will ultimately reflect the *Governance Outcome* as expected by both the Company and all stakeholders.

STRUKTUR, MEKANISME ATAU PROSES, DAN HASIL TATA KELOLA PUSRI
PUSRI GOVERNANCE STRUCTURE, PROCESS, AND OUTCOME





STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

1. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Pada prinsipnya, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS di antaranya terkait dengan kebijakan pemberhentian dan penunjukan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, arah dan strategi perusahaan dan keputusan strategis lainnya seperti investasi dan divestasi.
2. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi
Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perusahaan juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko, sedangkan organ pendukung Direksi adalah Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, Satuan Pengawasan Intern dan jajaran manajemen lainnya sesuai dengan fungsi-fungsi operasionalisasi Perusahaan.

GOVERNANCE STRUCTURE

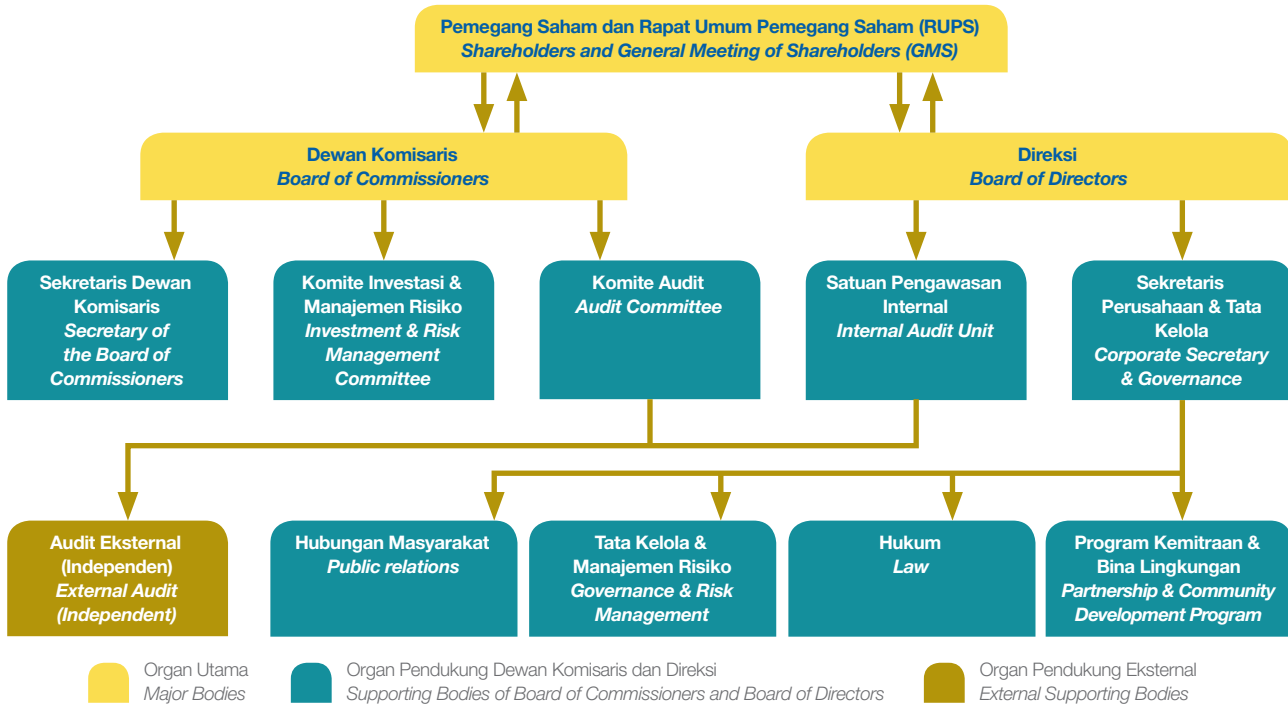
Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company (UU PT), the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as cascaded in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with duties to manage; and Board of Commissioners that performs supervisory function. The management system of Limited Liability Company adheres to the two-tier system model, where Board of Commissioners and Board of Directors has clear authority and responsibility according to its respective function as mandated in laws and regulations.

1. Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)
Principally, GMS is the corporate body with authority that is neither held by Board of Directors and Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS authority among others is to dismiss and appoint Board of Commissioners and/or Board of Directors, to set up direction and strategy of the Company and to stipulate other strategic decisions such as investment and divestment.
2. Board of Commissioners
Board of Commissioners is the corporate body who is in charge of general and/or specific supervisory function in accordance with the Articles of Association and providing advise to Board of Directors.
3. Board of Directors
Board of Directors is a corporate body which is in charge and fully responsible for the management of Company on behalf of the Company's interest and in line with the Company's purposes and objectives. Board of Directors also represents the Company in handling and/or settling any legal suits, both judicially and extra-judicially, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the major bodies, PUSRI also has supporting bodies of Board of Commissioners and Board of Directors. The supporting bodies of Board of Commissioners are Audit Committee and Investment & Risk Management Committee, while the supporting bodies of Board of Directors are Corporate Secretary & Governance, Internal Audit Unit and other management functions in accordance with the functions in Company's operations.



STRUKTUR TATA KELOLA PUSRI
PUSRI GOVERNANCE STRUCTURE



MEKANISME ATAU PROSES TATA KELOLA: SOFTSTRUCTURE DAN PERANGKAT KEBIJAKAN SERTA PENERAPANNYA

Perusahaan memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman GCG, Pedoman Etika & Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*), Sistem Pengendalian Internal, serta Manajemen Risiko, sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan GCG melalui pengelolaan organisasi berbasis standar operasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan peraturan dan kebijakan-kebijakan lainnya (*Policies*) yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Perusahaan telah menyusun, mengesahkan, menerapkan dan memperbaharui *softstructure* GCG, sebagai berikut:

GOVERNANCE PROCESS: SOFT STRUCTURE AND POLICY INSTRUMENTS, AND THE APPLICATION

The Company enacts various policies such as GCG Code, Code of Conduct, Board of Commissioners & Board of Directors Working Guidelines (*Board Manual*), Internal Control System, and Risk Management, as a manifestation of the Company's commitment to implement GCG through the management of organization based on accountable operating standards. In addition, the Company also applies other regulations and policies that support consistent and sustainable GCG implementation.

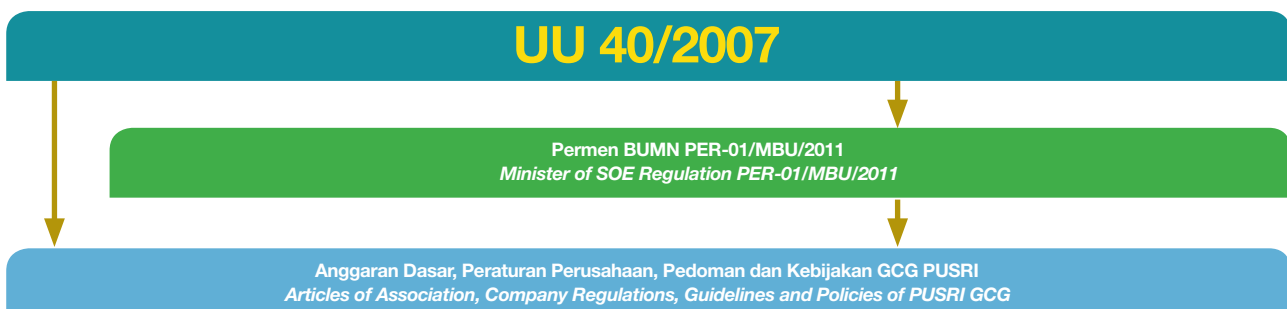
The Company has compiled, ratified, applied and updated the GCG *softstructure*, as follows:

Perangkat Kebijakan <i>Policy Instruments</i>	Penetapan <i>Establishment</i>
Anggaran Dasar Perusahaan <i>Company's Articles of Association</i>	Akta No. 26 tanggal 19 Januari 2011 <i>Deed No. 26 dated January 19, 2011</i>
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	SK/DIR/027/2020 tanggal 8 Januari 2020 <i>SK/DIR/027/2020 dated January 8, 2020</i>
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Guidelines</i>	Telah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 April 2019 <i>Has been jointly signed by Board of Directors and Board of Commissioners on April 1, 2019</i>
Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct/CoC</i>) <i>Code of Conduct/CoC</i>	Telah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 April 2019 <i>Has been jointly signed by Board of Directors and Board of Commissioners on April 1, 2019</i>



Perangkat Kebijakan Policy Instruments	Penetapan Establishment
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) <i>Board Manual</i>	Telah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 April 2019 <i>Has been jointly signed by the Directors and Board of Commissioners on April 1, 2019</i>
Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	Keputusan Dewan Komisaris PT Pusri Palembang No. KEP-14/DEKOM/PUSRI/2014 tanggal 17 November 2014 <i>Decree of Board of Commissioners of PT Pusri Palembang No. KEP-14/DEKOM/PUSRI/2014 dated November 17, 2014</i>
Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko <i>Investment & Risk Management Committee Charter</i>	Keputusan Dewan Komisaris PT Pusri Palembang No. KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014 tanggal 22 April 2014 <i>Decree of Board of Commissioners of PT Pusri Palembang No. KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014 dated April 22, 2014</i>
Piagam Audit Internal/Piagam Satuan Pengawas Intern <i>Internal Audit Unit Charter</i>	SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016 <i>SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016</i>
Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Work Guidelines</i>	SK/DIR/170/2019 tanggal 10 Juni 2019/ <i>SK / DIR / 170/2019 dated June 10, 2019</i>
Pedoman Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System Guidelines</i>	SK/DIR/031/2017 tanggal 2 Februari 2017 <i>SK/DIR/031/2017 dated February 2, 2017</i>
Pedoman Manajemen Risiko <i>Risk Management Guidelines</i>	SK/DIR/256/2018 tanggal 31 Juli 2018 <i>SK/DIR/256/2018 dated July 31, 2018</i>
Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Guidelines on Goods and Services Procurement</i>	SK/DIR/142/2019 tanggal 15 Mei 2019 - Barang <i>SK/DIR/141/2019 tanggal 15 Mei 2019 - Jasa</i> <i>SK/DIR/142/2019 dated May 15, 2019 - Goods</i> <i>SK/DIR/141/2019 dated May 15, 2019 - Services</i>
Pedoman Penandatanganan Pakta Integritas <i>Guidelines on Integrity Pact Signing</i>	SK/DIR/371/2016 tanggal 1 November 2016 <i>SK/DIR/371/2016 dated November 1, 2016</i>
Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>) <i>Guidelines on Conflict of Interest Handling</i>	SK/DIR/224/2019 tanggal 8 Agustus 2019 <i>SK/DIR/224/2019 dated August 8, 2019</i>
Pedoman Pengendalian Gratifikasi <i>Guidelines on Gratification Control</i>	SK/DIR/298/2019 tanggal 17 Oktober 2019 <i>SK/DIR/298/2019 dated October 17, 2019</i>
Pedoman Penanganan Pengaduan Pemangku Kepentingan (<i>Whistleblowing System</i>) <i>Guidelines on Stakeholders' Complaint Handling (Whistleblowing System)</i>	SK/DIR/79/2018 tanggal 15 Februari 2018 <i>SK/DIR/79/2018 dated February 15, 2018</i>
Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>State Official Wealth Report (LHKPN) Reporting Guidelines</i>	SK/DIR/434/2017 tanggal 18 Desember 2017 <i>SK/DIR/434/2017 dated December 18, 2017</i>
Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Perundang-undangan <i>Policy on Compliance with Laws and Regulations</i>	SK/DIR/504/2015 tanggal 8 Desember 2015 <i>SK/DIR/504/2015 dated December 8, 2015</i>

HIRARKI KEBIJAKAN GCG PUSRI
PUSRI GCG POLICY HIERARCHY





HASIL TATA KELOLA: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Hasil Tata Kelola, atau *Governance Outcome*, merupakan keluaran dari implementasi Struktur dan Mekanisme Tata Kelola, baik dari aspek hasil kinerja maupun cara-cara/praktik-praktik yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas Hasil Tata Kelola, Perusahaan memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian, yaitu:

1. Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Pendekatan BUMN
Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berstatus BUMN, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
2. Penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)
Penilaian penerapan GCG melalui metode *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh pihak independen, yaitu Indonesia *Institute of Corporate Governance* (IICG).

GOVERNANCE OUTCOME: EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Governance Outcome are outputs from the implementation of *Governance Structure and Process*, both in terms of performance outcome and the methods/practices used to achieve this performance outcome. To be able to find out and obtain a picture of the quality of *Governance Outcome*, the Company has a periodic GCG Assessment mechanism. The Company evaluates the implementation of GCG through 2 (two) assessment models, namely:

1. *GCG Assessment Based on SOE Approach*
As part of the business group of PT Pupuk Indonesia (Persero) that has the status as an SOE, the Company evaluates the implementation of GCG by using a copy of Decree of the Secretary of Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
2. *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment*
Assessment of the implementation of GCG through the *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* method by an independent party, namely Indonesia *Institute of Corporate Governance* (IICG).

PENILAIAN PENERAPAN GCG PUSRI ASSESSMENT OF PUSRI GCG IMPLEMENTATION

Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN
Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

PENILAIAN PENERAPAN GCG BERLANDASKAN PENDEKATAN KELOMPOK USAHA BUMN

Dasar Penilaian dan Metode

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Presiden (PERPRES) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern

GCG ASSESSMENT BASED ON SOE BUSINESS GROUP APPROACH

Basis and Method of Assessment

The Company is committed to implement the best governance standards by continuous attempt to implement good governance practices through various improvement and enhancement efforts, as well as referring to minimum standards and recommendations to be fulfilled. As regulated on the Presidential Regulation (PERPRES) No. 192 of 2014 on the Financial and Development Supervisory Board



Pemerintah, dan Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*). Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh assessor eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh assessor internal Perusahaan setiap tahun berikutnya.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada point pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

(BPKP), *Government Regulation (PP) No. 60 of 2008 on Government Internal Control System, and Ministerial Decree (PERMEN) of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines of Public Company, the Company as a subsidiary of an SOE and as a public company shall be obliged to conduct measurements on GCG implementation through assessment. The Company undertakes the GCG assessment consistently each year to acknowledge the adequacy level of GCG implementation in the Company. Assessments conducted by the Company use various applicable best practice standards.*

Based on Article 44 paragraph (1) of the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012, the Company conducts GCG assessment as follows:

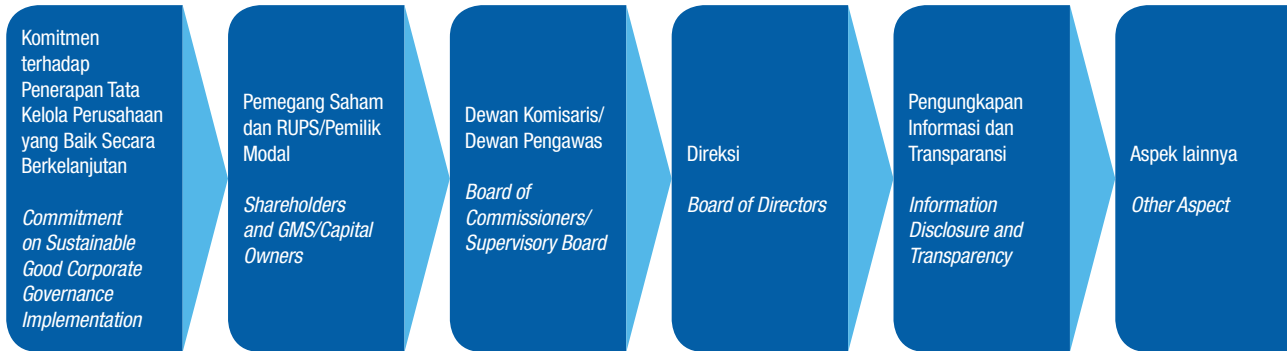
- *Corporate Governance/GCG Assessment is conducted periodically by the Company once every 2 (two) years by external assessor, interspersed with self assessment conducted by the Company's internal assessors each subsequent year.*
- *Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up and implementation of GCG in the Company in the following year after the assessment as referred to in the first point, including evaluation of the assessment results and follow-up on the improvement recommendations.*

GCG assessment in the Company refers to the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs. Assessment and evaluation method shall be carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with specified weights as stipulated in the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Pusri
 Development of Good Corporate Governance in PUSRI

6 ASPEK ASSESSMENT GCG (KEPUTUSAN SEKRETARIS KEMENTERIAN BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012)
 6 ASPECTS OF GCG ASSESSMENT (DECREE OF SECRETARY OF MINISTER OF SOE NO. SK-16/S.MBU/2012)



Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018

Perusahaan melakukan *assessment* secara periodik atau tahunan, di mana pelaksanaan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2018, dilakukan secara *self assessment* oleh Tim Asesor GCG Pupuk Indonesia Group, sesuai dengan arahan dari pemegang saham.

GCG Assessment of Fiscal Year 2018

The Company conducts the *assessment* periodically or annually, whereby GCG *assessment* for the fiscal year 2018 was carried out by *self-assessment* by Pupuk Indonesia Group GCG Assessor Team, in accordance with the shareholders' directives.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN UKUR 2018
 GCG ASSESSMENT OF MEASUREMENT YEAR 2018

Jenis Penilaian / Type of Assessment	: Self Assessment (Evaluasi) / Self-Assessment (Evaluation)
Penilai / Assessor	: Tim Asesor GCG Pupuk Indonesia Group / GCG Assessor Team of Pupuk Indonesia Group
Periode Penerapan / Implementation Period	: 1 Januari - 31 Desember 2018 / January 1 – December 31, 2018
Tahun Buku / Fiscal Year	: 2018
Tempat / Place	: Kantor Pusat PUSRI / PUSRI Head Office
Waktu Pengukuran / Measurement Time	: 5 - 9 November 2018 / November 5-9, 2018
Waktu Terbit Laporan / Report Issuance Time	: 31 Desember 2018 / December 31 2018

Berdasarkan hasil *Self Assessment* (Evaluasi) penerapan GCG tahun buku 2018, kondisi penerapan GCG Perusahaan mencapai predikat kategori "Sangat Baik" dengan skor 91,20. Adapun capaian skor untuk masing-masing aspek pengujian terinci sebagai berikut:

Based on the results of *Self-Assessment* (Evaluation) for GCG implementation of fiscal year 2018, the Company's GCG implementation conditions achieved "Excellent" predicate with a score of 91.20. The score for each of *assessment* aspect is detailed as follows:

Aspek Pengujian/ Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2018 Achievement in Fiscal Year 2018		Predikat Predicate
		Aktual Actual	Pencapaian Achievements (%)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,93	99,00	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	7,65	85,02	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	31,44	89,82	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,16	94,74	Sangat Baik <i>Excellent</i>

Aspek Pengujian/ Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2018 Achievement in Fiscal Year 2018		Predikat Predicate
		Aktual Actual	Pencapaian Achievements (%)	
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	8,27	91,93	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		87,45		
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	3,75	75,00	Baik <i>Good</i>
Jumlah Skor Total score	100,00	91,20		Sangat Baik Excellent

Keterangan: 0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
Remark: 0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Dari hasil *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2018, terdapat 18 rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement* (AoI) yang telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut.

From the results of GCG assessment for the 2018 fiscal year, there were 18 recommendations for areas that need improvement or Area of Improvement (AoI) that has been followed up by the Company, with the following details.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2018	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 Follow-Up Until the End of 2019	
		Status Status	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made
I Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation Aspect			
1	Agar semua karyawan menandatangani pakta integritas <i>All employees should sign the integrity pact</i>	v	Melakukan sosialisasi Pengisian Pakta Integritas melalui: - Himbuan Direktur SDM & Umum - Email Internal (members) - Paging (PA System) - Surat ke Pimpinan Unit Kerja Seluruh karyawan telah menandatangani pakta integritasnya. <i>Conduct socialization about the Integrity Pact through:</i> - Appeal from HC & General Affairs Director - Internal Email (members) - Paging (PA System) - Letter to the Head of Work Unit <i>All employees have signed the integrity pact</i>
2	Seluruh Pejabat yang diwajibkan menyampaikan LHKPN agar menyampaikan LHKPN tepat waktu <i>All officials who are required to submit LHKPN should submit LHKPN on time</i>	v	Melakukan sosialisasi Pengisian e-LHKPN melalui: - Himbuan Direktur SDM & Umum dalam Rapat Direksi-Eselon Bulanan - Email Internal (members) - Paging (PA System) - Melakukan <i>Sharing Knowledge</i> & Asistensi Pengisian LHKPN secara berkala Sampai akhir Maret 2019 telah tercapai 100%. <i>Conduct socialization on e-LHKPN filling out through:</i> - Appeal from HC & General Affairs Director in Monthly Directors-Echelon Meetings - Internal Email (members) - Paging (PA System) - <i>Sharing Knowledge</i> & Assistance of LHKPN Filling out regularly <i>Has reached 100% until the end of March 2019.</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>			
1	Pemegang Saham agar menetapkan jumlah maksimal jabatan rangkap Direksi yang tidak berbenturan kepentingan <i>Shareholders should determine the maximum number of concurrent positions of Board of Commissioners, with the absence of conflict of interest</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
2	Pemegang Saham agar melakukan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris <i>Shareholders should conduct assessment on candidates for Board of Commissioners member</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
3	Pemegang Saham agar melakukan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris, penilaian mencakup semua kriteria penilaian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN <i>Shareholders should conduct assessment on candidates for Board of Commissioners member, the assessment includes all criteria of Board of Commissioners/Supervisory Board as stipulated in legislation on SOEs</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
4	Dewan Komisaris terpilih berdasarkan hasil akhir penilaian <i>The Board of Commissioners is elected based on the final results of the assessment</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
5	Dengan adanya surat pengunduran diri Komisaris Independen Bapak Dr. Ir. Mustoha Iskandar, SH. MDN pada tanggal 12 September 2018, seharusnya Pemegang Saham melakukan penetapan Dewan Komisaris melalui RUPS LB sebelum 30 hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. <i>With the resignation letter from Independent Commissioner, Dr. Ir. Mustoha Iskandar, SH. MDN on September 12, 2018, the Shareholders should determine the Board of Commissioners through Extraordinary GMS at latest 30 days after his tenure ends</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
6	Pemegang Saham agar melakukan pengesahan terhadap RJPP periode 2018-2022 apabila sudah disampaikan oleh Manajemen Pusri. <i>Shareholders should ratify the RJPP for 2018-2022 period, if has been submitted by Pusri Management</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
7	Pemegang Saham agar melakukan pengesahan terhadap RJPP periode 2018 -2022 tepat waktu. <i>Shareholders should approve the RJPP for 2018-2022 period on time</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
8	Pemegang Saham agar melakukan pengambilan keputusan atas aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi secara tepat waktu. <i>Shareholders should make decisions on corporate actions proposed by Board of Directors in a timely manner</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
9	Pemegang Saham agar menetapkan Pedoman penilaian kinerja Direksi secara individu dan melakukan Penilaian kinerja Direksi bersifat individual serta dituangkan di dalam Risalah RUPS. <i>Shareholders should set guidelines for Board of Directors individual performance appraisal and conducting Board of Directors individual performance appraisal that is included in the Minutes of GMS</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
10	Pemegang Saham agar melakukan Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam RUPS <i>Shareholders should conduct Board of Commissioners performance appraisal that is included in the GMS</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
11	Pemegang Saham agar menetapkan pedoman penunjukan auditor eksternal <i>Shareholders should set guidelines on external auditor appointment</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
12	Pemegang Saham agar menyusun pedoman tentang penyusunan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. <i>Shareholders should formulate guidelines on preparation of Board of Commissioners supervisory report</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
13	Pemegang Saham agar menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris <i>Shareholders should establish an acceptance system for report regarding the performance degradation symptoms of Board of Directors and/or Board of Commissioners</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham <i>Awaiting on follow-up from Shareholders</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>			
1	Dewan Komisaris agar memberikan tanggapan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners should provide a response to the RJPP draft submitted by Board of Directors</i>	v	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Tanggapan Dekom No. S-29/ DEKOM/PUSRI/V/2019, Tgl 29 Mei 2019. (Tembusannya kepada Direksi PT Pusri Palembang). - Risalah Internal Dekom tanggal 30 April 2019. - Risalah Internal Dekom tanggal 29 Mei 2019 - <i>Board of Commissioners Response Letter No. S-29/DEKOM/PUSRI/V/2019, dated May 29, 2019. (Copies to Board of Directors of PT Pusri Palembang).</i> - <i>Board of Commissioners Internal Minutes on April 30, 2019</i> - <i>Board of Commissioners Internal Minutes on May 29, 2019</i>
2	Dewan Komisaris agar menyampaikan tanggapan atas rancangan RJPP ke Pemegang Saham. <i>Board of Commissioners should submit a response to the RJPP draft to Shareholders.</i>	v	Surat Tanggapan Dekom No. S-29/ DEKOM/PUSRI/V/2019, Tgl 29 Mei 2019. <i>Board of Commissioners Response Letter No. S-29/DEKOM/PUSRI/V/2019, dated May 29, 2019.</i>
3	Tanggapan Dekom atas draft RKAP agar memuat keselarasan dan/atau tidak selaras RJPP. <i>Board of Commissioners' Response to RKAP draft should include the conclusion of whether RKAP draft is aligned and/or not aligned with RJPP</i>	v	Tanggapan Dekom atas draft RKAP telah memuat keselarasan dengan RJPP. <i>Board of Commissioners' response to the draft of RKAP has included alignment with RJPP.</i>
4	Dewan Komisaris dalam merespon isu-isu perubahan lingkungan bisnis agar menyatakan relevansinya dengan Visi & Misi Perusahaan. <i>Board of Commissioners in responding to issues of changes in the business environment should express its relevance to the Company's Vision & Mission.</i>	v	Pembahasan terkait isu-isu perubahan lingkungan bisnis dan Visi Misi telah dilakukan <i>Discussions related to issues of changes the business environment and Vision and Mission have been conducted</i>
5	Dewan Komisaris agar dapat memberikan otorisasi atau rekomendasi atas usulan aksi korporasi Direksi paling lambat 14 hari sejak usulan diterima secara lengkap. <i>Board of Commissioners should provide authorization or recommendation on Board of Directors' proposed corporate actions in maximum of 14 days from the proposal or complete document has been received.</i>	v	Risalah Rapat Dekom terkait Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dekom <i>Minutes of Board of Commissioners Meeting regarding Board of Directors Actions requiring Board of Commissioners approval</i>
6	Dewan Komisaris agar mengusulkan pencalonan Auditor Eksternal beserta besaran honorariumnya kepada Pemegang Saham. <i>Board of Commissioners should propose the External Auditor nomination along with the amount of honorarium to the Shareholders.</i>	v	Dewan Komisaris telah mengusulkan pencalonan Auditor Eksternal beserta besaran honorariumnya kepada Pemegang Saham <i>Board of Commissioners has proposed the nomination of External Auditor along with the amount of honorarium to the Shareholders</i>
7	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dekom Anper. <i>Board of Commissioners should conduct an assessment of the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries.</i>	v	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dekom Anper <i>Board of Commissioners has assessed the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
8	Dewan Komisaris agar melakukan penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan. <i>Board of Commissioners should make a written stipulation on the appointment process of Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners no later than 15 calendar days from the receipt date of prospective candidates of Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners</i>	v	Dewan Komisaris telah melakukan penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan <i>Board of Commissioners has made a written determination on the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries</i>
9	Dewan Komisaris agar melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham <i>Board of Commissioners should conduct a review and/or research/examination on the candidates of Board of Directors proposed by the Board of Directors, before submitted to the Shareholders</i>	v	Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham <i>Board of Commissioners has reviewed the candidate for Directors proposed by Board of Directors, before submitting them to the Shareholders</i>
10	Dewan Komisaris agar melakukan usulan atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS. <i>Board of Commissioners should propose candidates for new member of Board of Directors to the GMS.</i>	v	Dewan Komisaris telah melakukan usulan atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS <i>Board of Commissioners has proposed the candidate for new member of Board of Directors to the GMS</i>
11	Dewan komisaris agar melakukan penilaian secara individu atas kinerja Direksi <i>Board of Commissioners should conduct individual assessment of Board of Directors' performance</i>	x	Dewan Komisaris belum memiliki pedoman terkait penilaian Direksi secara individu <i>Board of Commissioners does not yet have guidelines related to the assessment of Board of Directors individually</i>
12	Dewan komisaris agar menyampaikan penilaian secara individu atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham <i>Board of Commissioners should submit individual assessment of Board of Directors' performance to the Shareholders</i>	x	Karena belum ada pedoman, maka penilaian belum dilakukan dan belum dilaporkan <i>Because there are no guidelines, the assessment has not been done and has not been reported</i>
13	Rencana Kerja Dekom agar memuat rencana telaah atas pengusulan remunerasi Direksi <i>Board of Commissioners' Work Plan should contain a review plan on proposed remuneration of Board of Directors</i>	v	RKA Dekom 2019 <i>Board of Commissioners 2019 RKA</i>
14	Dewan Komisaris agar melakukan pengusulan Tantiem atau insentif atas kinerja direksi <i>Board of Commissioners should propose Tantiem or incentive on Board of Directors' performance</i>	v	Surat Usulan Gaji Direksi & Honorarium Dewan Komisaris tahun 2019 <i>Proposal on Salary for Board of Directors & Honorarium for Board of Commissioners in 2019</i>
15	Dewan Komisaris agar membuat Pakta Integritas dalam memberikan rekomendasi atas usulan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham dan merespon usulan tersebut tepat waktu. <i>Board of Commissioners should make an Integrity Pact in providing recommendations on Board of Directors' proposed actions that require Shareholders' approval and respond to those proposals on time</i>	v	Dewan Komisaris telah melampirkan Pakta Integritas pada persetujuannya atas usulan aksi korporasi Direksi. Sebagai contoh, Persetujuan Sewa Menyewa Gudang dengan Pupuk Kaltim <i>Board of Commissioners has attached the Integrity Pact to its approval of the proposed corporate action of Board of Directors. For example, the Lease Agreement for Warehouse with Pupuk Kaltim</i>
16	Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris agar mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee should evaluate the performance achievements of each member of Board of Commissioners</i>	v	Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris telah disampaikan kepada PT Pupuk Indonesia melalui surat No. S-04/DEKOM/PISRO/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019.
17	Dewan Komisaris agar melaporkan hasil evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners should report the performance achievement evaluation results of each member of Board of Commissioners in the Board of Commissioners Supervisory Report.</i>	v	



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
18	Dewan Komisaris agar menghadiri seluruh agenda Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners should attend the entire agenda of Board of Commissioners Meeting</i>	v	Dewan Komisaris menghadiri seluruh agenda Rapat Dekom <i>Board of Commissioners attended the entire Board of Commissioners Meeting agenda</i>
19	Ketidakhadiran Anggota Dekom dalam Rapat agar dilengkapi dengan Surat Kuasa <i>The absence of Board of Commissioners members at the Meeting should be equipped with Power of Attorney</i>	v	Ketidakhadiran Anggota Dekom dalam Rapat telah dilengkapi dengan Surat Kuasa <i>The absence of Board of Commissioners members at the meeting has been completed with a power of attorney</i>
20	Dewan Komisaris agar melakukan pembahasan atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan dituangkan dalam Risalah Rapat. <i>oard of Commissioners should discuss follow-up on results of previous meeting and set out in the Minutes of Meeting</i>	v	Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan dituangkan dalam Risalah Rapat <i>Board of Commissioners has discussed the follow-up to the previous meeting's results and set forth in the Minutes of Meeting</i>
21	Dewan Komisaris agar melakukan tindak lanjut atas seluruh hasil rapat sebelumnya. <i>Board of Commissioners should follow up all results of previous meeting</i>	v	Dewan Komisaris telah melakukan tindak lanjut atas seluruh hasil rapat sebelumnya <i>Board of Commissioners has performed follow-up to all previous meeting results</i>
22	Risalah Rapat Dekom agar mencantumkan (1) Pendapat yang berbeda (<i>dissenting comments</i>) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris (bila ada); (2) jalannya rapat (dinamika rapat); (3) Risalah hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; (4) keputusan rapat. <i>The minutes of Board of Commissioners' Meeting should include (1) dissenting comments with what is decided at Board of Commissioners Meeting (if any); (2) how the meeting goes (meeting dynamics); (3) summary of evaluation on the execution of previous meeting's decisions; (4) meeting decisions.</i>	v	Risalah Rapat Dekom telah mencantumkan (1) Pendapat yang berbeda (<i>dissenting comments</i>) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris (bila ada); (2) jalannya rapat (dinamika rapat); (3) Risalah hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; (4) keputusan rapat <i>The minutes of Board of Commissioners meeting have included (1) dissenting comments with what is decided in the Board of Commissioners meeting (if any) (2) how the meeting goes (meeting dynamics); (3) summary of evaluation on the execution of previous meeting's decisions; (4) meeting decisions</i>
23	Dekom agar melaporkan pengangkatan anggota Komite Dekom ke Pemegang Saham <i>Board of Commissioners should report the appointment of member of Board of Commissioner Committee to the Shareholders</i>	v	Dekom telah melaporkan pengangkatan anggota Komite Dekom ke Pemegang Saham <i>Board of Commissioners has reported the appointment of Board of Commissioners Committee members to shareholders</i>
24	Komite Investasi & Manajemen Risiko agar memuat program self assessment kinerja Komite IMR dalam RKA Dekom. <i>Investment & Risk Management Committee should include the self-assessment of IMR Committee's performance in Board of Commissioners RKA</i>	v	Komite Investasi & Manajemen Risiko telah memuat program self assessment kinerja Komite IMR dalam RKA Dekom <i>Investment & Risk Management Committee has included the Self Assessment program of IMR Committee's performance in Board of Commissioners RKA</i>
25	Komite Dekom agar merealisasikan seluruh agenda rapat yang telah direncanakan dalam RKA <i>Board of Commissioners Committee should make the entire meeting agenda planned in the RKA into realization</i>	v	Komite Dekom telah merealisasikan seluruh agenda rapat yang telah direncanakan dalam RKA <i>Board of Commissioners committee has realized all the planned meeting agenda in RKA</i>
26	Komite Audit agar menyusun Laporan Triwulanan tepat waktu <i>Audit Committee should compile a Quarterly Report on time</i>	v	Komite Audit telah menyusun Laporan Triwulanan tepat waktu <i>Audit Committee has compiled the quarterly report in a timely manner</i>
IV Direksi Board of Directors			
1	Direksi agar mengikuti program pelatihan sesuai rencana kerja <i>Board of Directors should attend training programs according to work plans</i>	v	Direksi telah melaksanakan pelatihan sebanyak 5 kali sepanjang tahun 2019 <i>Board of Directors has conducted 5 trainings throughout 2019</i>
2	Menginstruksikan kepada seluruh unit terkait agar dalam pelaksanaan tugas tetap mengacu kepada SOP. <i>Instruct all related units to refer to the SOP in carrying out their tasks</i>	v	Seluruh prosedur & aturan Perusahaan telah disosialisasikan secara berkala melalui <i>catalog</i> sistem, <i>email internal</i> , dan pada saat sosialisasi GCG. <i>All Company's procedures & rules have been socialized periodically through system catalogues, internal mail, and during GCG socialization.</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
3	Direksi agar segera menyelesaikan penyusunan RJPP sesuai arahan Pemegang Saham <i>Board of Directors should immediately complete the RJPP preparation according to Shareholders' direction</i>	v	Direksi telah menyelesaikan penyusunan RJPP sesuai arahan Pemegang Saham <i>Board of Directors has completed the preparation of RJPP</i>
4	Direksi agar menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham tepat waktu <i>Board of Directors should deliver the RJPP draft to Shareholders on time</i>	v	Direksi telah menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham <i>Board of Directors has delivered the draft of RJPP to shareholders</i>
5	Direksi agar melakukan sosialisasi RJPP setelah mendapat pengesahan dari Pemegang Saham <i>Board of Directors should conduct RJPP socialization after obtaining approval from the Shareholders</i>	v	Direksi telah melakukan sosialisasi RJPP melalui aplikasi internal Perusahaan (<i>sicorning</i>) <i>Board of Directors has been socializing RJPP through the Company's internal application (sicorning)</i>
6	Direksi agar meningkatkan kualitas TI Perusahaan <i>Board of Directors should improve the Company's IT quality</i>	v	TI telah melakukan pengembangan aplikasi di Tahun 2019 dan telah berkoordinasi dengan user dari masing-masing unit kerja. <i>IT has been conducting application development in year 2019 and has coordinated with the user of each work unit.</i>
7	Direksi agar mempertimbangkan penerapan HPS terbuka <i>Board of Directors should consider the open HPS application</i>	v	Sesuai kebutuhan dan kebijakan Perusahaan, HPS bersifat tertutup. <i>According to Company's needs and policies, HPS is closed.</i>
8	Direksi agar memperbaiki pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar tidak terdapat temuan SPI <i>Board of Directors should improve the goods and services procurement so that there are no SPI findings</i>	v	Berdasarkan Hasil <i>Pra-Assessment</i> GCG 2019 oleh Divisi SPI, masih ditemukan beberapa temuan minor terkait administrasi proses pengadaan. <i>Based on the results of GCG pre-Assessment 2019 by the SPI division, there are several minor findings related to the administration of procurement process.</i>
9	Direksi agar menetapkan <i>Subsidiary Governance</i> dalam RUPS <i>Board of Directors should establish a Subsidiary Governance at the GMS</i>	x	Sudah dilakukan koordinasi terkait pengesahan <i>Subsidiary Governance</i> ke Pemegang Saham Minoritas PT PAL yaitu PT Comeco Gulf, namun belum ada respon <i>Coordination related to Subsidiary Governance to minority shareholder of PT PAL, namely PT Comeco Gulf has been executed, but no response has been received yet</i>
10	Direksi agar meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut dan rekomendasi SPI dan auditor eksternal. <i>Board of Directors should improve the follow-up and recommendations implementation from SPI and external auditors</i>	v	Pelaporan <i>Monitoring</i> Tindak Lanjut SPI telah disampaikan kepada Direksi secara berkala <i>SPI Follow-up Monitoring report has been submitted to Board of Directors periodically</i>
11	Direksi agar menyelesaikan seluruh sengketa/permasalahan dengan pihak lain <i>Board of Directors should resolve all disputes/problems with other parties</i>	x	Penyelesaian atas permasalahan hukum masih dalam proses. <i>The settlement of legal issues is still in progress.</i>
12	Direksi agar menjaga konsistensi kenaikan persentase dividen kepada Pemegang Saham <i>Board of Directors should maintain a consistent increase in dividend percentage to Shareholders</i>	v	Persentase dividen ditetapkan oleh Pemegang Saham <i>The dividend percentage is determined by the Shareholders</i>
13	Direksi perlu meningkatkan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian Laporan Manajemen Tahunan ke Dewan Komisaris <i>Board of Directors needs to improve time compliance in submitting Annual Management Reports to the Board of Commissioners</i>	x	Laporan Manajemen Tahunan selesai di Bulan April karena keterlambatan Laporan Keuangan Audited dari KAP <i>The Annual Management Report was completed in April due to the delay in the Audited Financial Statements from KAP</i>
14	Direksi perlu meningkatkan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian Laporan Manajemen Tahunan ke pemegang saham yaitu paling lambat tanggal 28 Februari 2018 <i>Board of Directors needs to improve time compliance in submitting Annual Management Report to the shareholders, no later than February 28, 2018</i>	x	Laporan Manajemen Tahunan selesai di Bulan April karena keterlambatan Laporan Keuangan Audited dari KAP <i>The Annual Management Report was completed in April due to the delay in the Audited Financial Statements from KAP</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Recommendations of GCG Assessment for Fiscal Year 2018</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2019 <i>Follow-Up Until the End of 2019</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
15	Direksi perlu memperhatikan kepatuhan unit kerja atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi SPI, di mana s.d bulan September 2018 prosentase pelaksanaan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi SPI di tahun 2017 baru mencapai 68,4% <i>Board of Directors needs to pay attention on work unit's compliance in follow-up SPI recommendations, where as of September 2018 the percentage of work unit's follow-up on SPI recommendations in 2017 only reached 68.4%</i>	v	Pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi SPI s.d bulan April 2019 prosentase pelaksanaan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi SPI di tahun 2017 sudah 100% dan untuk 2018 telah mencapai 86,2%. <i>The implementation of follow-up on SPI recommendations until April 2019, the percentage of implementation of work units' follow-up on SPI recommendations in 2017 has been 100% and for 2018 has reached 86.2%.</i>
16	Direksi agar melakukan pemanggilan/undangan RUPS paling lambat 14 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS <i>Board of Directors should make the GMS call/invitation no later than 14 days before the date of the GMS</i>	x	Permintaan penyelenggaraan RUPS dari Pemegang Saham terbit pada tanggal 17 Mei 2019 Untuk dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2019, Undangan RUPS disampaikan pada tanggal 17 Mei 2019 <i>The request to hold a GMS from the Shareholders was issued on May 17, 2019. To be held on May 21, 2019, the GMS invitation was submitted on May 17, 2019</i>
17	Direksi agar melaksanakan RUPS RJPP 2018-2022 tepat waktu <i>Board of Directors should carry out the GMS on RJPP for 2018-2022 on time</i>	v	Direksi telah menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham melalui Surat Direktur Utama tanggal 29 Mei 2019, untuk pelaksanaan RUPS menunggu arahan dari Pemegang Saham <i>Board of Directors has submitted the RJPP draft to Shareholders through the President Director's Letter dated May 29, 2019, and for the GMS is still awaiting directive from Shareholders.</i>
18	Direksi agar menyediakan akses informasi mengenai rincian rencana kerja dalam penyelenggaraan RUPS RJPP <i>Board of Directors should provide information access regarding work plan details at the GMS on RJPP</i>	v	RJPP 2018-2022 telah disahkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Oktober 2019 tentang Persetujuan RJP Perusahaan Periode Tahun 2018-2022. <i>RJPP 2018-2022 has been approved by PT Pupuk Indonesia (Persero) through a Shareholders Decree dated October 24, 2019 concerning the Approval of the Company's RJPP for 2018-2022 Period.</i>

V Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Disclosure of Information and Transparency

1	Meskipun penilaian <i>Annual Report Award (ARA)</i> pada tahun 2018 tidak dilaksanakan karena adanya perubahan mekanisme penilaian ARA yang sebelumnya dilakukan satu tahun sekali menjadi 2 tahun sekali, PT Pusri Palembang tetap perlu mengupayakan untuk memperoleh penghargaan ARA di tahun 2019 <i>Although the Annual Report Award (ARA) assessment in 2018 was not held because ARA assessment mechanism has changed from once a year to once every two years, PT Pusri Palembang still needs to put effort to obtain ARA award in 2019</i>	v	Proses penyusunan <i>Annual Report</i> Tahun 2018 telah dimulai dengan bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultan yang berpengalaman sebagai Juara ARA dan telah dibentuk tim internal yang bertugas untuk mensukseskan target Perusahaan untuk memenangkan ARA. Update terakhir, Pusri telah berhasil masuk nominasi finalis. <i>The 2018 Annual Report preparation process has been initiated by collaborating with a consultant service provider company that is experienced as ARA Champion and an internal team has been formed whose task is to succeed the Company's target to win ARA. Last update, Pusri has successfully entered the finalist nomination.</i>
---	--	---	--

VI Aspek Lainnya
Other aspect

v = telah ditindaklanjuti / has been followed up | x = tindak lanjut membutuhkan perencanaan lebih lanjut / follow up requires further planning



Laporan Hasil Assessment GCG 2019

2019 GCG Assessment Report

ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN UKUR 2019
ASSESSMENT IMPLEMENTATION OF GCG YEAR MEASURE 2019

Jenis Penilaian / Types of assessment	: Assessment (Penilaian)
Assessor/Penilai / Assessment/Assessor	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan
Periode Penerapan / Implementation Period	: 1 Januari - 31 Desember 2019 / January 1 - December 31, 2019
Tahun Buku / Fiscal Year	: 2019
Tempat / Place	: Kantor Pusat PUSRI / PUSRI Head Office
Waktu Pengukuran / Measurement Time	: 18 November 2019 - 24 Januari 2020 / November 18, 2019 - January 24, 2020
Nomor Laporan	: LGCG-35/PW07/4/2020
Waktu Terbit Laporan / Report Issuance Time	: 6 Februari 2020 / February 6, 2020

Rincian hasil *assessment/self assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the assessment/self assessment of the Company's GCG implementation for the 2019 fiscal year are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2019 Achievement in Fiscal Year 2019		
		Nilai Score	Pencapaian Achievements (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG Predicate of GCG Implementation Quality
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	7,00	100,00	"Sangat Baik" "Very Good"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	6,77	75,19	"Baik" "Good"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	33,30	95,13	"Sangat Baik" "Very Good"
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	32,94	94,13	"Sangat Baik" "Very Good"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	8,24	91,53	"Sangat Baik" "Very Good"
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	7,00	100,00	"Baik" "Good"
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	91,99		Sangat Baik Very Good

Keterangan: 0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
 Remark: 0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Dari hasil *Assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2019, terdapat rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement (AoI)* untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaannya yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices* yang terus berkembang, sebagai berikut.

From the assessment/self assessment of GCG implementation for the 2019 fiscal year, there are recommendations to area of improvement (AoI) to be created action plans for improvement/refinement based on the commitment of all stakeholders to improve the implementation of GCG practices that refer to the ever-evolving best practices , as follows.



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>	Rencana/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020 <i>Follow up plan Until the End of 2020</i>	
		Status Status	Bentuk Rencana/Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
I Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>			
1	Melakukan revisi Pedoman Perilaku serta mengungkap dan mewujudkan komitmen Perusahaan untuk memberi kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi. <i>Melakukan revisi Pedoman Perilaku serta mengungkap dan mewujudkan komitmen perusahaan untuk memberi kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi.</i>	x	Akan melakukan Revisi <i>Code of Conduct</i> sesuai dengan rekomendasi
2	Memberikan teguran kepada karyawan yang tidak hadir pada kegiatan sosialisasi GCG. <i>Memberikan teguran kepada karyawan yang tidak hadir pada kegiatan sosialisasi GCG.</i>	v	Memberikan teguran kepada karyawan yang tidak hadir pada kegiatan sosialisasi GCG
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>			
1	Menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi yang mengatur mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi serta mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi yang mencakup penilaian/pengujian atas kelayakan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) bagi anggota Direksi. <i>Menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi yang mengatur mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi serta mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi yang mencakup penilaian/pengujian atas kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) bagi anggota Direksi.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
2	Pemegang Saham agar menetapkan jumlah maksimal jabatan rangkap Direksi yang tidak berbenturan kepentingan. <i>Pemegang Saham agar menetapkan jumlah maksimal jabatan rangkap Direksi yang tidak berbenturan kepentingan.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
3	Melaksanakan dan mendokumentasikan rangkaian proses yang seharusnya dilaksanakan oleh Pemegang Saham terkait dengan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris. <i>Melaksanakan dan mendokumentasikan rangkaian proses yang seharusnya dilaksanakan oleh Pemegang Saham terkait dengan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
4	Melaksanakan penetapan Dewan Komisaris yang baru sesuai dengan ketentuan, yaitu selambat-lambatnya 30 hari setelah pemberhentian atau pengunduran diri Dewan Komisaris yang lama. <i>Melaksanakan penetapan Dewan Komisaris yang baru sesuai dengan ketentuan, yaitu selambat-lambatnya 30 hari setelah pemberhentian atau pengunduran diri Dewan Komisaris yang lama.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
5	Pemegang Saham agar menetapkan jumlah jabatan rangkap Dewan Komisaris yang tidak berbenturan kepentingan. <i>Pemegang Saham agar menetapkan jumlah jabatan rangkap Dewan Komisaris yang tidak berbenturan kepentingan.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
6	Melaksanakan pengesahan RJPP dan/atau Revisi RJPP sesuai ketentuan, yaitu selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP atau revisi RJPP. <i>Melaksanakan pengesahan RJPP dan/atau Revisi RJPP sesuai ketentuan, yaitu selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP atau revisi RJPP.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>	Rencana/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020 <i>Follow up plan Until the End of 2020</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Rencana/Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
7	Melaksanakan pengesahan RKAP sesuai ketentuan, yaitu dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. <i>Melaksanakan pengesahan RKAP sesuai ketentuan, yaitu dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
8	Pemegang Saham agar melakukan pengambilan keputusan atas aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi secara tepat waktu. <i>Pemegang Saham agar melakukan pengambilan keputusan atas aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi secara tepat waktu.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
9	Bersama seluruh Pemegang Saham, menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu serta pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Bersama seluruh Pemegang Saham, menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu serta pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
10	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual (penilaian kinerja per masing-masing Direksi) yang dituangkan dalam risalah RUPS. <i>Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual (penilaian kinerja per masing-masing Direksi) yang dituangkan dalam risalah RUPS.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
11	Melakukan penilaian atas capaian kinerja kolegal Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam risalah RUPS. <i>Melakukan penilaian atas capaian kinerja kolegal Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam risalah RUPS.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
12	Bersama seluruh Pemegang Saham, menetapkan pedoman gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Bersama seluruh Pemegang Saham, menetapkan pedoman gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
13	Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham lain untuk mengajukan usul mata acara pada RUPS RKAP. <i>Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham lain untuk mengajukan usul mata acara pada RUPS RKAP.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
14	Melaksanakan proses pembahasan untuk setiap arahan tentang persetujuan penting/transaksional serta mendokumentasikannya. <i>Melaksanakan proses pembahasan untuk setiap arahan tentang persetujuan penting/transaksional serta mendokumentasikannya.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
15	Memberikan tanggapan atas penurunan kinerja perusahaan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Kinerja Pusri. <i>Memberikan tanggapan atas penurunan kinerja perusahaan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Kinerja Pusri.</i>	v	Menunggu tindak lanjut dari Pemegang Saham
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board			
1	Dewan Komisaris agar melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan rencana. <i>Dewan Komisaris agar melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan rencana.</i>	Dalam proses in progress	Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Perangkat Dewan Komisaris telah dimasukkan dalam RKA Dekom.



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>	Rencana/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020 <i>Follow up plan Until the End of 2020</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Rencana/Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
2	Dewan Komisaris agar mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi dilaksanakan sesuai dengan aturan tingkat kesegeraan. <i>Dewan Komisaris agar mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi dilaksanakan sesuai dengan aturan tingkat kesegeraan.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi dilaksanakan sesuai dengan aturan tingkat kesegeraan
3	Tanggapan atas rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris agar dibuat tepat waktu sebagaimana diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris No. SK-06/DEKOM/PUSRI/V/2018. <i>Tanggapan atas rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris agar dibuat tepat waktu sebagaimana diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris No. SK-06/DEKOM/PUSRI/V/2018.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan melakukan telaah atas rancangan RJPP secara tepat waktu.
4	Melakukan telaah atas kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis setiap tiga tahun. <i>Melakukan telaah atas kesesuaian visi dan misi perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis setiap tiga tahun.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan melakukan telaah kesesuaian visi misi dengan perubahan lingkungan bisnis di semester II.
5	Dewan Komisaris agar mempertimbangkan <i>master plan</i> teknologi informasi dalam melakukan telaahan atas kebijakan sistem teknologi informasi. <i>Dewan Komisaris agar mempertimbangkan master plan teknologi informasi dalam melakukan telaahan atas kebijakan sistem teknologi informasi.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Menunggu IT <i>Master Plan</i> ditetapkan
6	Mencantumkan anggaran biaya audit eksternal dalam RKA Dewan Komisaris. <i>Mencantumkan anggaran biaya audit eksternal dalam RKA Dewan Komisaris.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dibahas dalam Rapat Direksi-Dekom
7	Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan dengan menggunakan asumsi-asumsi yang relevan. <i>Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan dengan menggunakan asumsi-asumsi yang relevan.</i>	x/v	Akan dilakukan evaluasi terhadap kebijakan & pengelolaan anak perusahaan
8	Memberikan pendapat terkait penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi anak perusahaan PT PAL tidak melebihi 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya usulan calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan. <i>Memberikan pendapat terkait penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi anak perusahaan PT PAL tidak melebihi 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya usulan calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dilakukan pada periode perubahan selanjutnya
9	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara Individual berdasarkan telaahan kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing. <i>Melakukan penilaian kinerja Direksi secara Individual berdasarkan telaahan kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dibahas dalam Rapat Internal Dekom terkait pelaksanaannya



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>	Rencana/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020 <i>Follow up plan Until the End of 2020</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Rencana/Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
10	Melakukan telaah atas usulan tantiem/insentif kinerja Direksi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan dengan melibatkan seluruh perangkat di Dewan Komisaris dan menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham/RUPS. <i>Melakukan telaah atas usulan tantiem/insentif kinerja Direksi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan dengan melibatkan seluruh perangkat di Dewan Komisaris dan menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham/RUPS.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dilakukan telaah atas usulan remunerasi dan tantiem kinerja Direksi
11	Melampirkan pakta integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemegang Saham. <i>Melampirkan pakta integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemegang Saham.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan melampirkan pakta integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris
12	Menyampaikan SK-06/DEKOM/PUSRI/IV/2018 tanggal 17 Mei 2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Dewan Komisaris No. SK-06/DEKOM/PUSRI/X1/2015 tentang Kebijakan Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Dalam Rangka Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate. Governance</i>) kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP) selaku Pemegang Saham Minoritas. <i>Menyampaikan SK-06/DEKOM/PUSRI/IV/2018 tanggal 17 Mei 2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Dewan Komisaris No. SK-06/DEKOM/PUSRI/X1/2015 tentang Kebijakan Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Dalam Rangka Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate. Governance) kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP) selaku Pemegang Saham Minoritas.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan segera dilakukan sesuai rekomendasi
13	Melaksanakan pembahasan penilaian kinerja Dewan Komisaris berikut Komite Komisaris dalam media rapat dan didokumentasikan dalam risalah rapat. <i>Melaksanakan pembahasan penilaian kinerja Dewan Komisaris berikut Komite Komisaris dalam media rapat dan didokumentasikan dalam risalah rapat.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dilakukan dalam pembahasan Laporan Tugas Pengawasan Dekom Tahunan
14	Menghadiri seluruh pelaksanaan rapat dan anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan mencantumkan alasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat. <i>Menghadiri seluruh pelaksanaan rapat dan anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan mencantumkan alasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan menghadiri seluruh pelaksanaan rapat dan anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan mencantumkan alasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat.
15	Melakukan peninjauan dan pemutakhiran Piagam Komite Dewan Komisaris secara berkala. <i>Melakukan peninjauan dan pemutakhiran Piagam Komite Dewan Komisaris secara berkala.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan melakukan peninjauan dan pemutakhiran Piagam Komite Dewan Komisaris secara berkala.



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>	Rencana/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020 <i>Follow up plan Until the End of 2020</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Rencana/Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
IV Direksi Board of Directors			
1	Direksi agar melakukan revisi Pedoman Perilaku serta mengungkap dan mewujudkan komitmen perusahaan untuk memberi kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi. <i>Direksi agar melakukan revisi Pedoman Perilaku serta mengungkap dan mewujudkan komitmen perusahaan untuk memberi kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi.</i>	v	Anggaran Pelatihan Direksi telah dicantumkan di dalam Buku RKAP 2020
2	Direksi agar memberikan teguran kepada karyawan yang tidak hadir pada kegiatan sosialisasi GCG. <i>Direksi agar memberikan teguran kepada karyawan yang tidak hadir pada kegiatan sosialisasi GCG.</i>	v	
3	Direksi agar menginstruksikan kepada seluruh unit terkait agar dalam pelaksanaan tugas tetap mengacu kepada SOP. <i>Direksi agar menginstruksikan kepada seluruh unit terkait agar dalam pelaksanaan tugas tetap mengacu kepada SOP.</i>	v	Direksi selalu menghimbau kepada jajaran dibawahnya bahwa dalam pelaksanaan tugas agar tetap mengacu kepada aturan internal Perusahaan
4	Direksi agar mengupayakan agar RJPP dapat disahkan secara tepat waktu. <i>Direksi agar mengupayakan agar RJPP dapat disahkan secara tepat waktu.</i>	v	Melakukan penyusunan dan/atau revisi RJPP sesuai asumsi, arahan dan panduan kebijakan Pemegang Saham terhadap Anper (PI Group)".
5	Direksi agar segera mengisi jabatan yang masih kosong. <i>Direksi agar segera mengisi jabatan yang masih kosong.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Sedang dalam proses pemenuhan seluruh jabatan
6	Menetapkan kebijakan tentang target individual Direksi. <i>Menetapkan kebijakan tentang target individual Direksi.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dibahas lebih lanjut dan disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan internal Perusahaan yang berlaku <i>Akan dibahas lebih lanjut dan disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan internal Perusahaan yang berlaku</i>
7	Menyusun Master Plan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero). <i>Menyusun Master Plan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero).</i>	v	Sesuai SE-006/III/2018 tentang Kebijakan Struktur Organisasi Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan. Dijelaskan bahwa: 1. Anak perusahaan tidak memiliki organisasi TI 2. Pekerjaan yang berkaitan dengan TI di kelola oleh Divisi Teknik & Sistem Informasi dan pekerjaan tersebut diwakilkan ke perwakilan PI yang berlokasi di PSP. PT Pupuk Indonesia (Persero) sedang merancang ITMP sebagai acuan penerapan dan implementasi yang digunakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) Group <i>Sesuai SE-006/III/2018 tentang Kebijakan Struktur Organisasi Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan. Dijelaskan bahwa:</i> 1. <i>Anak perusahaan tidak memiliki organisasi TI</i> 2. <i>Pekerjaan yang berkaitan dengan TI di kelola oleh Divisi Teknik & Sistem Informasi dan pekerjaan tersebut diwakilkan ke perwakilan PI yang berlokasi di PSP.</i> <i>PT Pupuk Indonesia (Persero) sedang merancang ITMP sebagai acuan penerapan dan implementasi yang digunakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) Group</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>	Rencana/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020 <i>Follow up plan Until the End of 2020</i>	
		Status <i>Status</i>	Bentuk Rencana/Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
8	Mencantumkan hak dan kewajiban pemasok dan perusahaan di dalam pedoman Pengadaan Barang Jasa. <i>Mencantumkan hak dan kewajiban pemasok dan perusahaan di dalam pedoman Pengadaan Barang Jasa.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dibahas lebih lanjut dan disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan internal Perusahaan yang berlaku <i>Akan dibahas lebih lanjut dan disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan internal Perusahaan yang berlaku</i>
9	Direksi agar mengubah kebijakan tentang nilai total HPS. <i>Direksi agar mengubah kebijakan tentang nilai total HPS.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dibahas lebih lanjut dan disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan internal Perusahaan yang berlaku <i>Akan dibahas lebih lanjut dan disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan internal Perusahaan yang berlaku</i>
10	Menetapkan pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan (<i>Subsidiary Governance</i>) di dalam RUPS Anak Perusahaan. <i>Menetapkan pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan (Subsidiary Governance) di dalam RUPS Anak Perusahaan.</i>	v	Telah disampaikan Usulan KPI PT PAL melalui surat Dirtekbang No. 74/L000.OT/2020 dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama. Selanjutnya, KPI anper tersebut akan disampaikan kepada PAL. <i>Telah disampaikan Usulan KPI PT PAL melalui surat Dirtekbang No. 74/L000.OT/2020 dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama. Selanjutnya, KPI anper tersebut akan disampaikan kepada PAL.</i>
11	Menetapkan kebijakan tentang kriteria keberhasilan pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan. <i>Menetapkan kebijakan tentang kriteria keberhasilan pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan disusun draft KPS untuk menetapkan pedoman <i>Subsidiary Governance</i> PUSRI Tahun 2017 di PAL. <i>Draft</i> tersebut akan dimintakan review kepada Dept. Hukum dahulu sebelum ditandatangani oleh Dirut. <i>Akan disusun draft KPS untuk menetapkan pedoman Subsidiary Governance PUSRI Tahun 2017 di PAL. Draft tersebut akan dimintakan review kepada Dept. Hukum dahulu sebelum ditandatangani oleh Dirut.</i>
12	Menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu. <i>Menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan mendorong KAP agar dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu <i>Akan mendorong KAP agar dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu</i>
13	Direksi agar meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut dan rekomendasi SPI dan auditor eksternal. <i>Direksi agar meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut dan rekomendasi SPI dan auditor eksternal.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan mendorong proses tindak lanjut dan rekomendasi dari auditor, baik internal maupun eksternal <i>Akan mendorong proses tindak lanjut dan rekomendasi dari auditor, baik internal maupun eksternal</i>
14	Direksi agar menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan kasus perkara hukum maupun perkara perdata dengan pihak ketiga. <i>Direksi agar menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan kasus perkara hukum maupun perkara perdata dengan pihak ketiga.</i>	v	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upaya penyelesaian permasalahan hukum dengan sebaik-baiknya, baik melalui Internal Departemen Hukum atau melalui Konsultan Hukum Eksternal (<i>Lawyer</i>) - Senantiasa melakukan monitoring secara berkala dan merespon perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam proses penyelesaian permasalahan hukum <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan upaya penyelesaian permasalahan hukum dengan sebaik-baiknya, baik melalui Internal Departemen Hukum atau melalui Konsultan Hukum Eksternal (<i>Lawyer</i>) - Senantiasa melakukan monitoring secara berkala dan merespon perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam proses penyelesaian permasalahan hukum
15	Meningkatkan prosentase dividen dan kinerja perusahaan secara konsisten. <i>Meningkatkan prosentase dividen dan kinerja perusahaan secara konsisten.</i>	v	Perusahaan senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja Perusahaan <i>Perusahaan senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja Perusahaan</i>
16	Menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu. <i>Menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan mendorong KAP agar dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu, sehingga dapat menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan tepat waktu <i>Akan mendorong KAP agar dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu, sehingga dapat menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan tepat waktu</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>	Rencana/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020 <i>Follow up plan Until the End of 2020</i>	
		Status Status	Bentuk Rencana/Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
17	Menginstruksikan kepada pimpinan fungsi audit internal untuk mengikuti diklat terkait dengan keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (<i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i>). <i>Menginstruksikan kepada pimpinan fungsi audit internal untuk mengikuti diklat terkait dengan keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor).</i>	v	Kepala SPI telah menyelesaikan Sertifikasi QIA <i>Kepala SPI telah menyelesaikan Sertifikasi QIA</i>
18	Direksi agar lebih meningkatkan aplikabilitas rekomendasi SPI yang dapat diterapkan/dijalankan oleh unit kerja. <i>Direksi agar lebih meningkatkan aplikabilitas rekomendasi SPI yang dapat diterapkan/dijalankan oleh unit kerja.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan diupayakan sebaik mungkin dalam memberikan setiap rekomendasi kepada unit kerja. <i>Akan diupayakan sebaik mungkin dalam memberikan setiap rekomendasi kepada unit kerja.</i>
19	Direksi agar merevisi uraian tugas Sekretaris Perusahaan. Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan agar memuat informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, juga memuat penatausahaan serta penyimpanan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS. <i>Direksi agar merevisi uraian tugas Sekretaris Perusahaan. Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan agar memuat informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, juga memuat penatausahaan serta penyimpanan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan dikoordinasikan dengan Divisi SDM dalam mengevaluasi uraian tugas Sekretaris Perusahaan. <i>Akan dikoordinasikan dengan Divisi SDM dalam mengevaluasi uraian tugas Sekretaris Perusahaan.</i>
20	Dalam Undangan RUPS, agar dicantumkan bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS dan penyelenggaraan RUPS RJPP agar tepat waktu, paling lambat 60 hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan. <i>Dalam Undangan RUPS, agar dicantumkan bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS dan penyelenggaraan RUPS RJPP agar tepat waktu, paling lambat 60 hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan mendorong agar penyelenggaraan RUPS dilakukan tepat waktu <i>Akan mendorong agar penyelenggaraan RUPS dilakukan tepat waktu</i>
v Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>			
1	Menerbitkan Buletin Pusri secara berkala, yaitu sesuai KPI penerbitan media internal perusahaan sebanyak 4 kali selama setahun. <i>Menerbitkan Buletin Pusri secara berkala, yaitu sesuai KPI penerbitan media internal perusahaan sebanyak 4 kali selama setahun.</i>	Dalam proses <i>in progress</i>	Akan menerbitkan Buletin Perusahaan sesuai target <i>Akan menerbitkan Buletin Perusahaan sesuai target</i>



No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for Fiscal Year 2019</i>	Rencana/Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2020 <i>Follow up plan Until the End of 2020</i>	
		Status Status	Bentuk Rencana/Tindak Lanjut dan Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up/Reasons for No Follow-Up Has Been Made</i>
2	<p>Menyempurnakan penyusunan Laporan Tahunan dengan berpedoman pada <i>best practices</i> yang disyaratkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/5.1V1BU/2012 Tanggal 6 Juni 2011 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Penyempurnaan laporan tahunan perusahaan dengan muatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencantumkan tahun laporan keuangan pada lembar sampul halaman depan. Pelatihan yang akan dilakukan oleh karyawan. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi, beserta penjelasannya. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan selama 2 (dua) tahun. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap laba operasi Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir. <p><i>Menyempurnakan penyusunan Laporan Tahunan dengan berpedoman pada best practices yang disyaratkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/5.1V1BU/2012 Tanggal 6 Juni 2011 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Penyempurnaan laporan tahunan perusahaan dengan muatan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Mencantumkan tahun laporan keuangan pada lembar sampul halaman depan.</i> <i>Pelatihan yang akan dilakukan oleh karyawan.</i> <i>Peningkatan/penurunan kapasitas produksi, beserta penjelasannya.</i> <i>Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan selama 2 (dua) tahun.</i> <i>Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir.</i> 	v	<p>Tindak lanjut telah dilakukan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan kerja sama dengan konsultan Pembuatan Buku Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) yang kompeten dan memiliki pengalaman menjuarai ARA. <i>Monitoring</i> secara berkala kesesuaian isi Laporan Tahunan (AR 2019) dengan Kriteria ARA dan regulasi lain yang berlaku saat ini. Memastikan seluruh rekomendasi telah dimasukkan dalam Buku Laporan Tahunan (AR) 2019.
3	<p>Laporan tahunan agar disempurnakan, sehingga Pusri mendapatkan penghargaan ARA.</p> <p><i>Laporan tahunan agar disempurnakan, sehingga Pusri mendapatkan penghargaan ARA.</i></p>	v	<p>Tindak lanjut telah dilakukan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan kerja sama dengan konsultan Pembuatan Buku Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) yang kompeten dan memiliki pengalaman menjuarai ARA. <i>Monitoring</i> secara berkala kesesuaian isi Laporan Tahunan (AR 2019) dengan Kriteria ARA dan regulasi lain yang berlaku saat ini. <p><i>Tindak lanjut telah dilakukan, yaitu:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Telah melakukan kerja sama dengan konsultan Pembuatan Buku Laporan Tahunan (Annual Report) yang kompeten dan memiliki pengalaman menjuarai ARA.</i> <i>Monitoring</i> secara berkala kesesuaian isi Laporan Tahunan (AR 2019) dengan Kriteria ARA dan regulasi lain yang berlaku saat ini.

**VI Aspek Lainnya
Other Aspects**

v = telah ditindaklanjuti | x = tindak lanjut membutuhkan perencanaan lebih lanjut



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Pusri
Development of Good Corporate Governance in PUSRI 

Perkembangan Assessment Penerapan GCG PUSRI

Hingga saat ini, Perusahaan terus melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

Development of Pusri GCG Assessment

Up to date, the Company continues to conduct an assessment of GCG implementation as a form of its compliance with the implementation of GCG within the Company. This shows the Company's commitment to continue monitoring the GCG implementation.

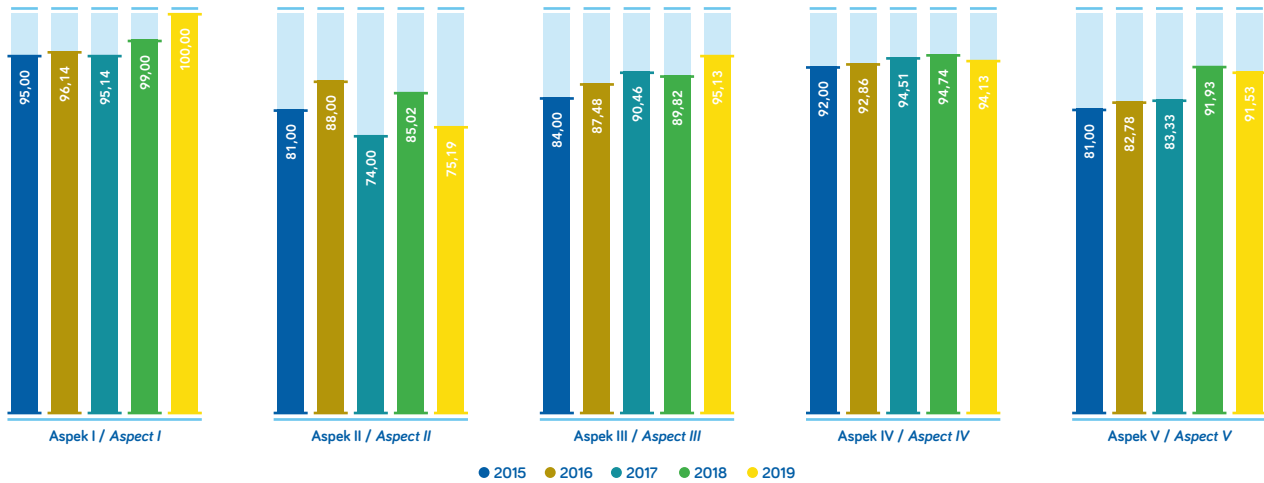
PENCAPAIAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG PUSRI DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERKAHIR ACHIEVEMENT OF PUSRI GCG ASSESSMENT RESULTS IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS

Jenis Pengukuran Type of measurement	Tahun Ukur Year of Measurement	Assessor	Skor Score (%)						Jumlah Total	Predikat Keseluruhan Overall Predicate
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI		
Assessment	2019	BPKP Sumatera Selatan BPKP of South Sumatera	100,00	75,19	95,13	94,13	91,53	75,00	91,99	"Sangat Baik" "Excellent"
Self Assessment	2018	Tim Asesor GCG Pupuk Indonesia Group GCG Assessor Team of Pupuk Indonesia Group	99,00	85,02	89,82	94,74	91,93	75,00	91,20	"Sangat Baik" "Excellent"
Assessment	2017	BPKP Sumatera Selatan BPKP of South Sumatera	95,14	74,00	90,46	94,51	83,33	75,00	89,31	"Baik" "Good"
Self Assessment	2016	Tim Assessment GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) GCG Assessment Team of PT Pupuk Indonesia (Persero)	96,14	88,00	87,48	92,86	82,78	12,60	85,84	"Sangat Baik" "Very Good"
Assessment	2015	BPKP Sumatera Selatan BPKP of South Sumatera	95,00	81,00	84,00	92,00	81,00	0,00	83,06	"Baik" "Good"



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Di Lingkup Pusri
Development of Good Corporate Governance in PUSRI

TREN PERKEMBANGAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG PER ASPEK 2015-2019
TREND OF GCG ASSESSMENT RESULTS PER ASPECT 2015-2019



Keterangan

- Aspek I : Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
- Aspek II : Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
- Aspek III : Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
- Aspek IV : Direksi
- Aspek V : Pengungkapan Informasi dan Transparansi

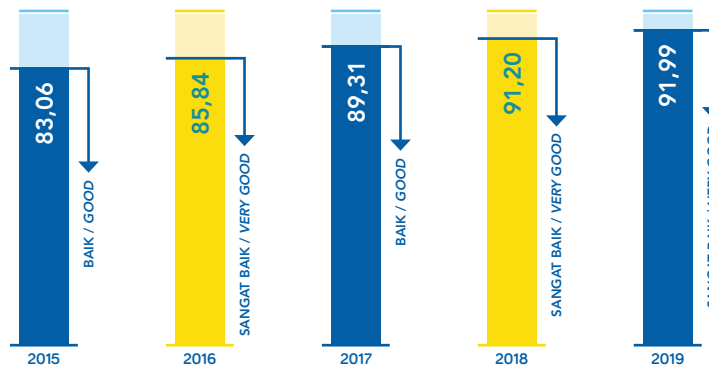
Remark

- Aspect I : Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation
- Aspect II : Shareholders and GMS/Capital Owners
- Aspect III : Board of Commissioners/Supervisory Board
- Aspect IV : Board of Directors
- Aspect V : Information Disclosure and Transparency

0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik

0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

TREN PERKEMBANGAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2015-2019
TREND OF GCG ASSESSMENT RESULTS 2015-2019



PENILAIAN CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), di tahun 2018, Perusahaan telah mengikuti kegiatan penilaian penerapan GCG, dengan menggunakan metode *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *Indonesian's Institute for Corporate Governance* (IICG). Pada keikutsertaan yang pertama tersebut, Perusahaan berhasil mendapatkan Predikat "Indonesia Trusted Company".

CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX ASSESSMENT (CGPI)

As a form of Company's commitment to improve Good Corporate Governance implementation, in 2018, the Company participated in the GCG assessment using the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) method organized by the *Indonesian's Institute for Corporate Governance* (IICG). On this first participation, the Company managed to obtain "Indonesia Trusted Company" Predicate.



Metode Penilaian

Metode penilaian CGPI terdiri dari 4 (empat) tahapan penilaian yang meliputi *self assessment*, penilaian dokumen, penilaian makalah dan observasi.

- *Self Assessment*
Penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup internal perusahaan. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kalangan responden yakni responden internal dan responden eksternal.
- Kelengkapan Dokumen
Pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian.
- Penyusunan Makalah
Penyusunan makalah oleh Perusahaan yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di perusahaan dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.
- Observasi
Tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.

Kriteria dan indikator penilaian CGPI terdiri dari sejumlah hal, yaitu:

1. Analisis Instrumen dan Dokumen
 - a. Instrumen riset dan pemeringkatan
 - b. Penilaian Dokumen
2. Observasi
 - a. Aspek Struktur Tata Kelola
Penilaian atas kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
 - b. Aspek Proses Tata Kelola
Penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme yang dimiliki Perusahaan dalam mengelola transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
 - c. Aspek Hasil Tata Kelola
Hasil Tata Kelola menggambarkan penilaian terhadap luaran, kualitas luaran, dampak dan manfaat yang dimiliki Perusahaan dari proses pengelolaan

Assessment Method

The CGPI assessment method consists of 4 (four) stages of assessment which include *self assessment*, *document evaluation*, *paper assessment* and *observation*.

- *Self Assessment*
Independent assessment by the company regarding the quality of GCG implementation within the company's internal scope. The list of respondents consists of 2 (two) types of respondent, namely internal respondents and external respondents.
- *Completeness of document*
Fulfill the assessment requirements by submitting various documents that have been held by the company in the implementation of GCG and other documents related to the assessment theme.
- *Compilation of Paper*
The compilation of a paper by the company that explains a series of processes and programs of GCG implementation in the company and management efforts related to the assessment theme.
- *Observation*
The final stage of the assessment is a direct review by the CGPI assessment team to ensure that the process of carrying out a series of GCG implementation programs and management efforts is related to the assessment theme.

CGPI assessment criteria and indicators consist of:

1. *Analysis of Instruments and Documents*
 - a. *Research instruments and rating*
 - b. *Document Evaluation*
2. *Observation*
 - a. *Governance Structure Aspect*
An assessment of the adequacy of the company's structure and infrastructure in managing the transformation of business model that creates value for the Stakeholders in accordance with the principles of Governance.
 - b. *Governance Process Aspect*
An assessment of the effectiveness of the company's systems and mechanisms in managing the transformation of business model that creates value for the Stakeholders in accordance with the principles of Governance.
 - c. *Governance Outcome Aspect*
The Governance outcome illustrates the assessment of outcome, the quality of outcome, the impact and benefits that the company has from the process of

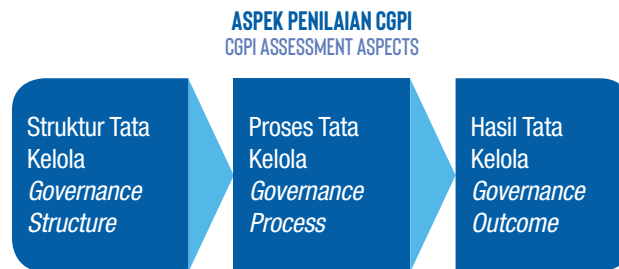


transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.

managing the transformation of business model that creates value for stakeholders in accordance with the principles of Governance.

Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh Perusahaan peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi GCG yang menggunakan istilah "Terpercaya".

The CGPI assessment results in the form of a range of scores achieved by participating companies by categorizing the quality level of GCG implementation using the term "Trusted".



RENTANG SKOR PENILAIAN CGPI
CGPI RATING SCORES

55,00 s/d 69,99%	=	"Cukup Terpercaya" / "Fairly Trusted"
70,00 s/d 84,99%	=	"Terpercaya" / "Trusted"
85,00 s/d 100%	=	"Sangat Terpercaya" / "Very Trusted"

Hasil Penilaian CGPI Tahun 2019 dan Rekomendasi serta Tindak Lanjutnya

Penilaian CGPI tahun 2019 dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2019 dengan rincian hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Results of the 2019 CGPI Assessment and Recommendations and Follow-up

The 2019 CGPI assessment was conducted in August-October 2019 with details of the assessment results can be seen in the following table:

Aspek dan Indikator Aspects and Indicators	Bobot Quality	Nilai Perusahaan Company Value
Aspek Struktur Tata Kelola / Governance Structure Aspect	32,72	28,91
Aspek Proses Tata Kelola / Governance Process Aspect	33,64	26,93
Aspek Hasil Tata Kelola / Governance Outcome Aspect	33,64	27,16
Nilai Akhir / Final Score	100,00	83,00

Hasil penilaian CGPI tahun 2019 menunjukkan perolehan skor 83,00 dari skala 100 dengan kategori "Terpercaya", mengalami peningkatan dari penilaian di tahun 2018 dengan hasil skor 82,00 juga dengan kategori "Terpercaya". Hasil penilaian secara umum dapat disampaikan sebagai berikut:

The results of the 2019 CGPI assessment showed the acquisition of a score of 83.00 from a scale of 100 with the category of "Trusted", an increase from the assessment in 2018 with a score of 82.00 with the category of "Trusted". The increase/decrease mainly resulted from:

Aspek Struktur Tata Kelola

- Indikator Pemegang Saham

Hasil rerata indikator Pemegang Saham di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 28,99) terhadap kelengkapan dan kecukupan struktur dan infrastruktur governansi korporat serta platform bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya mencakup struktur permodalan, komposisi Pemegang Saham, serta pengakuan hak-hak Pemegang Saham.
- Indikator Dewan Komisaris

Hasil rerata indikator Dewan Komisaris di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 28,62) terhadap kelengkapan dan kecukupan struktur dan infrastruktur governansi korporat serta platform bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya mencakup komposisi Dewan Komisaris, kelengkapan Organ Pendukung, serta pedoman tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Indikator Direksi

Hasil rerata indikator Direksi di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 29,10) terhadap kelengkapan dan kecukupan struktur dan infrastruktur governansi korporat serta *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya mencakup komposisi Direksi serta pedoman tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Indikator Penanggungjawab Manajemen Fungsional

Hasil rerata indikator penanggung jawab manajemen fungsional di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 28,90) terhadap kelengkapan dan kecukupan struktur dan infrastruktur governansi korporat serta *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya mencakup fungsi penanggung jawab GCG, pengendalian dan pengawasan internal, manajemen risiko dan kepatuhan, keterbukaan informasi dan hubungan dengan *stakeholder*, serta penanggungjawab pengendalian gratifikasi, wbs dan *anti fraud*.
- Indikator Pemangku Kepentingan Kunci Lainnya

Hasil rerata indikator pemangku kepentingan kunci lainnya di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 28,95) terhadap kelengkapan dan kecukupan struktur dan infrastruktur governansi korporat serta *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya mencakup pemangku kepentingan bisnis, masyarakat, akademisi, pemerintah, serta media.



Aspek Proses Tata Kelola

- Indikator Governansi Pemenuhan Hak Pemegang Saham dan RUPS

Hasil rerata indikator governansi pemenuhan hak Pemegang Saham dan RUPS di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 26,93) terhadap efektivitas sistem dan mekanisme governansi korporat serta penguatan *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya terkait pemenuhan hak Pemegang Saham dalam memperoleh dividen, berpartisipasi dalam RUPS, serta memperoleh informasi dan terlibat dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan.
- Indikator Governansi Dewan Komisaris dan Direksi

Hasil rerata indikator governansi Dewan Komisaris dan Direksi di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 27,17) terhadap efektivitas sistem dan mekanisme governansi korporat serta penguatan *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya terkait pengangkatan dan pemberhentian, remunerasi, peningkatan kualitas, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Indikator Governansi Perilaku Keorganisasian

Hasil rerata indikator governansi perilaku keorganisasian di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 26,84) terhadap efektivitas sistem dan mekanisme governansi korporat serta penguatan *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya mencakup kebijakan dan pedoman GCG, evaluasi GCG, penerapan GCG, penegakkan etika, serta pengendalian benturan kepentingan, dan gratifikasi, penerapan mekanisme *anti fraud* dan WBS.
- Indikator Governansi Pengawasan Internal dan Eksternal

Hasil rerata indikator governansi pengawasan internal dan eksternal di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 26,76) terhadap efektivitas sistem dan mekanisme governansi korporat serta penguatan *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya terkait sistem pengendalian internal (*internal control*), pengawasan internal, serta auditor eksternal.
- Indikator Governansi Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi

Hasil rerata indikator governansi pengungkapan dan keterbukaan informasi di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 27,05) terhadap efektivitas sistem dan mekanisme governansi korporat serta

penguatan *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya terkait pengungkapan informasi, keterbukaan informasi perusahaan dan komunikasi dengan *stakeholder*, serta kejelasan produk/layanan Perusahaan.

- Indikator Governansi Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan
Hasil rerata indikator governansi pengelolaan risiko dan kepatuhan di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 27,16) terhadap efektivitas sistem dan mekanisme governansi korporat serta penguatan *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya terkait sistem manajemen risiko dan pengelolaan kepatuhan di Perusahaan.
- Indikator Governansi Ekosistem Bisnis
Hasil rerata indikator governansi ekosistem bisnis di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 26,80) terhadap efektivitas sistem dan mekanisme governansi korporat serta penguatan *platform* bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya terkait pemenuhan standarisasi, perilaku bisnis yang didukung masyarakat dan berkontribusi bagi masyarakat, membangun kemitraan, membangun citra dan reputasi Perusahaan, serta inovasi-inovasi bisnis Perusahaan.
- Indikator Governansi Sumber Daya
Hasil rerata indikator governansi sumber daya di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 26,70) terhadap efektivitas sistem dan mekanisme governansi korporat serta penguatan platform bisnis yang dimiliki Pusri, di antaranya terkait pengelolaan dan pengembangan SDM, pemenuhan hak karyawan dan perlakuan yang *fair* pada karyawan, serta proses governansi teknologi informasi Perusahaan.

Aspek Hasil Tata Kelola

- Indikator Kinerja Bisnis
Hasil rerata indikator kinerja bisnis di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 27,55) terhadap capaian dari aspek-aspek kinerja bisnis yang dimiliki Pusri dari penerapan governansi korporat serta penguatan *platform* bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip governansi.
- Indikator Kinerja Keuangan
Hasil rerata indikator kinerja keuangan di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 26,88) terhadap capaian dari aspek-aspek kinerja keuangan yang dimiliki Pusri dari penerapan governansi korporat



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Pusri
Development of Good Corporate Governance in PUSRI

serta penguatan *platform* bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan mewujudkan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip governansi.

- Indikator Kinerja Ekosistem Bisnis
Hasil rerata indikator kinerja ekosistem bisnis di Pusri menunjukkan tingkat pemenuhan yang baik (skor 27,05) terhadap capaian dari aspek-aspek kinerja dari ekosistem bisnis Pusri sebagai hasil penerapan governansi korporat serta penguatan *platform* bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan mewujudkan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip governansi.

Terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan. Rekomendasi tersebut menjadi bahan penyempurnaan yang ditindaklanjuti implementasinya dalam penerapan tata kelola di lingkup Perusahaan.

There are a number of recommendations from IICG regarding the implementation of GCG within the Company. These recommendations are used as material for improvement, which are followed up in the implementation of governance within the Company.

Perkembangan Nilai CGPI PUSRI

Berikut disampaikan perkembangan nilai CGPI yang diperoleh Perusahaan sejak pertama kali mengikuti di tahun 2018.

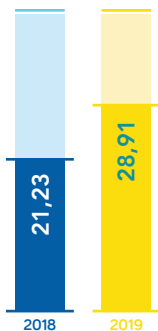
Development of PUSRI CGPI Score

Following is the development of CGPI score obtained by the Company since first participation in 2018.

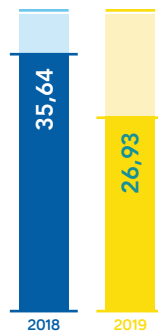
Tahun Year	Hasil Penilaian Assessment Results				
	Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspects	Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	Aspek Hasil Tata Kelola Governance Outcome Aspect	Nilai Akhir Final Score	Kategori Category
2019	28,91	26,93	27,16	83,00	"Terpercaya" / "Trusted"
2018	21,23	35,64	25,13	82,00	"Terpercaya" / "Trusted"

NILAI CGPI PUSRI PER ASPEK 2018-2019
NILAI CGPI PUSRI PER ASPEK 2018-2019

Aspek Struktur Tata Kelola
Governance Structure Aspects



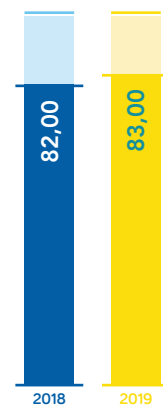
Aspek Proses Tata Kelola
Governance Process Aspects



Aspek Hasil Tata Kelola
Governance Outcome Aspect



NILAI CGPI PUSRI 2018-2019
NILAI CGPI PUSRI 2018-2019





SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan melakukan sosialisasi/workshop Reguler GCG pada tahun 2019 sebanyak 10 kali terdiri dari:

1. *Workshop Internal* GCG sebanyak 4 (empat) angkatan yaitu:
 - Angkatan I dilaksanakan pada 12 Februari 2019 yang dihadiri sebanyak 18 orang karyawan.
 - Angkatan II dilaksanakan pada 13 Februari 2019, dihadiri sebanyak 19 orang karyawan.
 - Angkatan III dilaksanakan pada 16 April 2019 yang dihadiri sebanyak 26 orang karyawan.
 - Angkatan IV dilaksanakan pada 18 April 2019, dihadiri sebanyak 24 orang karyawan.

Sesuai hasil Survei Pemahaman GCG yang telah dilakukan terhadap peserta di 4 angkatan tersebut diperoleh hasil rata-rata indeks skor sebesar 4.27 dengan kategori "Baik".

2. Sosialisasi GCG kepada *stakeholders* dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yang terdiri dari:
 - *Distributor*, pengecer, dan rekanan/pihak ketiga di Wilayah Penjualan Produk Komersil pada tanggal 2 Mei 2019 dengan peserta sebanyak 52 orang.
 - *Vendor/Supplier* pada acara *Gathering Vendor* pada tanggal 2 Mei 2019 dengan peserta sebanyak 77 orang.
 - Mitra Binaan PKBL angkatan I pada tanggal 14 Mei 2019 dengan peserta sebanyak 43 orang.
 - Mitra Binaan PKBL angkatan II pada tanggal 19 Juni 2019 dengan peserta sebanyak 55 orang.

Sesuai hasil Survey Pemahaman GCG yang telah dilakukan terhadap peserta di 4 angkatan tersebut diperoleh hasil rata-rata indeks skor sebesar 4.11 dengan kategori "Baik".

3. *Workshop* GCG Internal sebanyak 2 (dua) angkatan yaitu:
 - Angkatan 5 dilaksanakan pada 17 Desember 2019 yang dihadiri sebanyak 18 orang karyawan.
 - Angkatan 6 dilaksanakan pada 18 Desember 2019, dihadiri sebanyak 17 orang karyawan. Sesuai hasil.

Survey Pemahaman GCG yang telah dilakukan terhadap peserta di 2 angkatan tersebut diperoleh hasil rata-rata indeks skor sebesar 4.21 dengan kategori "Baik".

4. Sosialisasi GCG kepada *stakeholders* dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yang terdiri dari:
 - Mitra Binaan PKBL angkatan III pada tanggal 16 Juli 2019 dengan peserta sebanyak 38 orang.

SOCIALIZATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Regular GCG socialization/workshop in 2019 was held 10 (ten) times consisting of:

1. *Internal GCG Workshop* of 4 (four) batches, namely:
 - *Batch I* was held on February 12, 2019, attended by 18 employees.
 - *Batch II* was held on February 13, 2019, attended by 19 employees.
 - *Batch III* was held on April 16, 2019, attended by 26 employees.
 - *Batch IV* was held on April 18, 2019, attended by 24 employees.

In accordance with the results of GCG Understanding Survey conducted on participants in the 4 batches, an average score index of 4.27 was obtained with "Good" category.

2. GCG socialization to *stakeholders* was carried out 4 (four) times consisting of:
 - *Distributors*, *retailers*, and *partners/third parties* in the *Commercial Product Sales Region* on May 2, 2019 with 52 participants.
 - *Vendors/Suppliers* at the *Vendor Gathering* on May 2, 2019 with 77 participants.
 - *PKBL Fostered Partners* batch I on May 14, 2019 with 43 participants.
 - *PKBL Fostered Partners* batch II on June 19, 2019 with 55 participants.

In accordance with the results of GCG Understanding Survey conducted on participants in the 4 batches, an average score index of 4.11 was obtained with "Good" category.

3. 2 (two) batches of *Internal GCG Workshop*, namely:
 - *Batch 5* was held on December 17, 2019, attended by 18 employees.
 - *Batch 6* was held on December 18, 2019, attended by 17 employees. As per the results

The GCG Understanding Survey that was conducted on participants in the 2 batches obtained an average score index of 4.21 with "Good" category.

4. GCG socialization to *stakeholders* was carried out 2 (two) times consisting of:
 - *PKBL Fostered Partners* batch III on July 16, 2019 with 38 participants.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Pusri
 Development of Good Corporate Governance in PUSRI

- Mitra Binaan PKBL angkatan IV pada tanggal 8 Agustus 2019 dengan peserta sebanyak 49 orang.

Sesuai hasil Survey Pemahaman GCG yang telah dilakukan terhadap peserta di 4 angkatan tersebut diperoleh hasil rata-rata indeks skor sebesar 4.14 dengan kategori "Baik".

- PKBL Fostered Partners batch IV on August 8, 2019 with 49 participants.

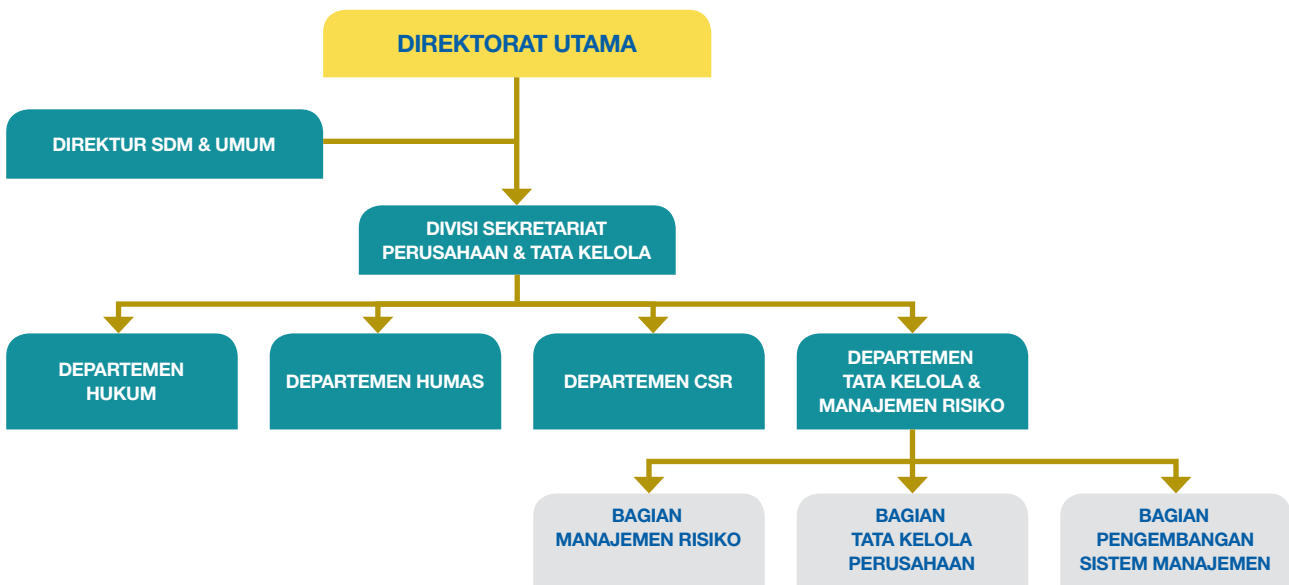
In accordance with the results of GCG Understanding Survey conducted on participants in the 4 batches, an average score index of 4.14 was obtained with "Good" category.

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI TAHUN 2019

Di tahun 2019, Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/170/2019 tanggal 10 Juni 2019, di mana Bagian Sekretariat & Tata Kelola Perusahaan berubah nama menjadi Bagian Tata Kelola Perusahaan yang secara organisasi merupakan bagian dari Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN 2019

In 2019, the Good Corporate Governance Organizational Structure underwent changes based on Board of Directors' Decree No.SK/DIR/170/2019 dated June 10, 2019 where the Secretariat & Corporate Governance Section changed its name to the Corporate Governance Section which is organizationally a part from the Governance & Risk Management Structure.





STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Organizational Structure

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

PEMEGANG SAHAM

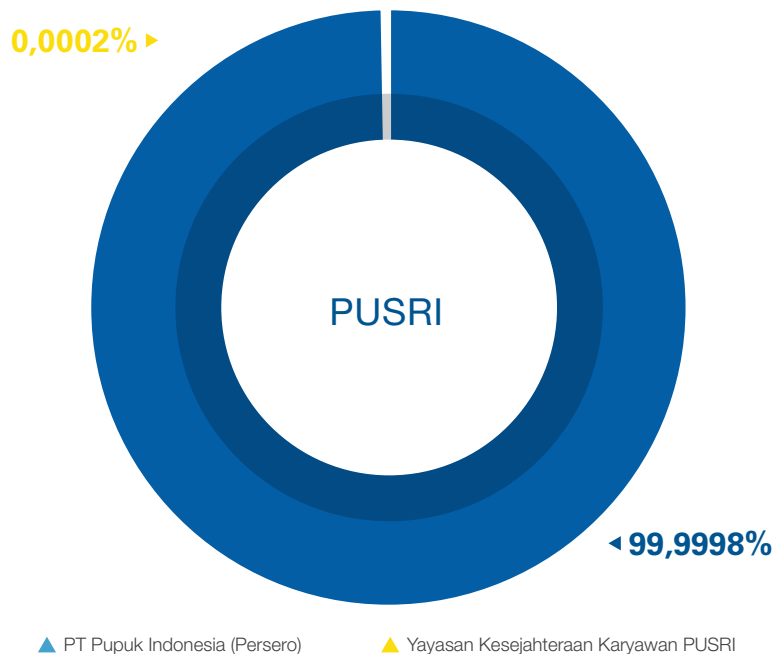
Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

SHAREHOLDERS

Shareholders are legal entity that legally own shares of the Company. Shareholders as capital owners have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2019
COMPOSITION OF PUSRI SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2019



Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,9998%. Sebagaimana dapat dilihat pada bagan di bawah ini, saham PT Pupuk Indonesia (Persero) seluruhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.

The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Pupuk Indonesia (Persero) with 99.9998% ownership of the Company's shares. As can be seen in the chart below, the shares of PT Pupuk Indonesia (Persero) are entirely or 100.00% owned by the Government of the Republic of Indonesia. Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia acts as the Company's ultimate owner entity.



STRUKTUR KEPEMILIKAN PUSRI MENCAKUP PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR PER 31 DESEMBER 2019
PUSRI OWNERSHIP STRUCTURE INCLUDES MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS TO ULTIMATE OWNER ENTITY AS OF DECEMBER 31, 2019



Keterangan/ Annotation

Entitas Pemilik Akhir
Ultimate Owner Entity

Pemegang Saham Utama/Pengendali
Major/Controlling Shareholders (Parent Entity)

Pemegang Saham Pendiri
Founding Shareholders

Pemegang saham memiliki hak dalam perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian dari keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Shareholders have rights in the Company that can not be replaced/substituted, as follows:

1. Attend and vote in GMS.
2. Acquire material information about the Company on timely, measurable and regular manner.
3. Receive shares from the Company's profit as dividend and other profit distribution based on GMS resolution, equal with total invested shares/capital.
4. Exercise other rights based on Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi perusahaan.
2. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut:

In the Company's Corporate Governance Code, authorities of the Shareholders are as follows:

1. Appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is done through the following mechanism:



- a. Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS.
 - b. Dalam hal PT Pupuk Indonesia (Persero) bertindak selaku RUPS, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - c. Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh lembaga independen sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
 - d. Meminta Direksi dan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen atau *Statement of Corporate Intent*.
3. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam perusahaan atau independen.
 4. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan *property* (bukan inventaris) perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.
 5. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva di atas nilai yang ditetapkan.
 6. Menilai kinerja Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun masing-masing anggota Komisaris dan anggota Direksi.
 7. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas.
 8. Memastikan penerapan akuntabilitas dan kinerja Komisaris dan Direksi, dalam memberhentikan Direksi tidak seluruhnya pada saat yang bersamaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ GCG tertinggi. Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- a. *Open or transparent appointment process in GMS.*
 - b. *In the event of PT Pupuk Indonesia (Persero) acts as GMS, the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).*
 - c. *Through Fit and Proper Test by Independent Party prior appointed by considering integrity, dedication, understanding on managerial issues in the Company that are related with one of management's functions, having sufficient knowledge on the Company's line of business as well as can allocate sufficient time to perform the duties.*
 - d. *Request Board of Directors and Board of Commissioners to prepare Management Contract or Statement of Corporate Intent.*
3. *If necessary, may appoint minimum 1 (one) Board of Directors member who is not in any way connected or associated with the Company or independent.*
 4. *Grant approval to transfer or release rights on or use of property (non-inventory) of the Company on the whole or partially as guarantee, in a single transaction or involving several people or related party.*
 5. *Grant approval to sell or write-off assets with value exceeding the regulation.*
 6. *Evaluate performance of Board of Commissioners and Board of Directors both collegially and individually for each member of Board of Commissioners and Board of Directors.*
 7. *If possible, may stipulate compensation or bonus for Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance mentioned above.*
 8. *Ensure the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors accountability and performance in not dismissing the entire Directors at the same time.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest GCG body. The Company's Articles of Association regulates that the GMS is eligible to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, approve the amendment of Articles of Association, approve the Annual Report, appoint External Auditor, and determine the amount of compensation/remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members.



JENIS-JENIS PELAKSANAAN RUPS
 TYPES OF GMS

<p>RUPS TAHUNAN yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.</p> <p>ANNUAL GMS <i>is held to discuss the annual report and the annual calculation of the Company and carried out no later than 6 (six) months after the end of a fiscal year.</i></p>	<p>RUPS LAINNYA yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.</p> <p>OTHER AGM <i>can be held at any time if deemed necessary by Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to establish matters that are not done at the Annual GMS.</i></p>
--	--

RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pengesahan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian laba bersih, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL), penetapan KPI Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS lainnya yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS dapat dilakukan secara *On Paper* (sirkuler) yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut dalam satu naskah/dokumen yang sama. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Annual GMS is held every year to discuss, among others approval of annual report and validation of financial statements, approval of Board of Commissioners supervisory report, approval of Partnership and Community Development Program (PKBL) financial statements, granting full responsibility release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners, distribution of net profit, approval of Company's Work Plan and Budget as well as approval of Partnership & Community Development Program (PKBL) Budget Plan, stipulation of KPI for Board of Directors and Board of Commissioners and other issues requiring approval of GMS on behalf of the Company's interests.

Other than Annual GMS, there is also Extraordinary General Meeting of Shareholders which is held at anytime, if deemed necessary to determine or decide issues which is not administered in Annual GMS and as needed for the interest of the Company.

GMS may be organized On Paper (circular), namely decision-making by the Shareholders without physical meeting with terms and condition that all Shareholders have been writtenly informed and submitted approval regarding the proposed agenda in written statement and signed the statement in a single paper/document. The resolutions taken in such mechansim has equal legal force with resolution which was taken conventionally in the GMS.



Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Direksi menyelenggarakan RUPS dengan didahului pemanggilan RUPS. Penyelenggaraan RUPS dapat pula dilakukan atas permintaan:
 - a. Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah, atau
 - b. Dewan Komisaris.
3. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak tercapai, maka diadakan keputusan diambil dengan pemungutan suara.
5. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS yang ditandatangani oleh Ketua dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Tanda tangan tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2018 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2019

Di tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yaitu RUPS Tahunan tanggal 25 Januari 2018 dan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2018, dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2018.

RUPS Tahunan tanggal 25 Januari 2018

Tanggal: 25 Januari 2018

Tempat: Ruang Rubi 1, Hotel Gumaya Semarang

Agenda: Persetujuan RKAP dan RKA PKBL Tahun 2018

Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

GMS Implementation and Decision-Making Mechanism

The mechanism of GMS implementation is regulated based on the Company's Articles of Association, as follows:

1. GMS shall be held at the Company's domicile or main operational area.
2. Board of Directors shall convene the GMS by first sending the GMS invitation. The GMS implementation may also be done upon request from:
 - a. One or more Shareholders representing at least 1/10 (one ten) of the total shares issued by PUSRI with legal voting rights, or
 - b. Board of Commissioners.
3. All resolutions are taken based on collective consensus.
4. In the case of collective consensus fails to be achieved, the resolutions will be taken by voting.
5. The GMS resolutions shall be stipulated in GMS Minutes of Meeting and signed by the Chairman and at least 1 (one) Shareholder appointed by the GMS participants. Signatures are not required if the GMS minutes are drafted under notarial deed.

2018 GMS Resolution and Follow-up by Management Until the End of 2019

In 2018, the Company held 2 (two) Annual GMS namely the Annual GMS on January 25, 2018 and the Annual GMS on May 9, 2018, and 1 (one) Extraordinary GMS held on November 6, 2018.

Annual General Meeting of Shareholders on January 25, 2018

Date: January 25, 2018

Place: Rubi Room 1, Gumaya Hotel Semarang

Agenda: Approval of the 2018 RKAP and RKA PKBL

Attendees: Shareholders (Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), Management of Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Board of Commissioners and Board of Directors of PUSRI.

The Resolutions of the Annual GMS and the follow-up actions by the Company Management are as follows:



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has Been/ Has Not Been Implemented</i>	Penjelasan/Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Explanation/Follow-up by Management Until the End of 2018</i>										
<p>Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018.</p> <p>Hasil keputusan RUPS: Menyetujui RKAP Perusahaan tahun buku 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi Perusahaan.</p> <p><i>Approval of 2018 Company's Work Plan & Budget (RKAP).</i></p> <p><i>GMS resolutions:</i> <i>Approved the Company's 2018 RKAP 2018 that has been submitted by the Company's Board of Directors.</i></p>	v	<p>Manajemen telah melaksanakan RKAP tahun 2018. <i>The Management has carried out the 2018 RKAP.</i></p>										
<p>Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2018, dengan target penyaluran Program Kemitraan sesuai dengan dana yang tersedia dan target penyaluran Program Bina Lingkungan sebesar Rp7,666 miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2018.</p> <p><i>Approved the 2018 PKBL RKA, with the target of distributing Partnership Program in accordance with the available funds and the distribution target of Community Development Program amounting to Rp7.666 billion as stated in the 2018 RKAP.</i></p>	v	<p>Melaksanakan kegiatan rutinitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sampai dengan Desember 2018 sesuai RKA PKBL Tahun 2018 dengan realisasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Program Kemitraan (PK) Penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp31,87 miliar atau 98,50% dari total dana tersedia sebesar Rp32,36 miliar. Program Bina Lingkungan (BL) Penyaluran Program Bina Lingkungan (BL) sebesar Rp7,770 Miliar atau 101,36% dari anggaran sebesar Rp7,666 miliar. <p><i>Carried out routine activities of Partnership and Community Development Program until December 2018 in accordance with the 2018 PKBL RKA with the following realization:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Partnership Program (PK)</i> <i>Distribution of Partnership Program amounting to Rp31.87 billion or 98.50% of the total available funds of Rp32.36 billion.</i> <i>Community Development Program (BL)</i> <i>Distribution of Community Development Program (BL) amounting to Rp7,770 billion or 101.36% of the budget of Rp7.666 billion.</i> 										
<p>Melaksanakan RKAP 2018 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Risalah RUPS RKAP Tahun 2018. KPI PSP dapat disetujui sebagaimana Lampiran 8 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.</p> <p><i>Carry out the 2018 RKAP that has been ratified in the GMS and set forth in the Management Contract based on KPI and is an integral part of the Minutes of 2018 GMS on RKAP. PSP KPI can be approved as Appendix 8 to the Minutes of 2018 GMS on RKAP.</i></p>	v	<p>Pelaksanaan RKAP 2018 telah dilaporkan pada laporan manajemen secara periodik ke Pemegang Saham. Pencapaian KPI juga telah dilaporkan secara periodik ke Pemegang Saham berdasarkan kontrak manajemen dan risalah RUPS RKAP 2018 serta mengacu pada prosedur penyusunan dan penilaian Cascading KPI Holding dan Anak Perusahaan Pupuk Indonesia</p> <p><i>The implementation of 2018 RKAP has been reported on the periodic management report to the Shareholders. KPI achievements have also been reported periodically to the Shareholders based on management contract and the minutes of 2018 GMS on RKAP and refer to the compilation and assessment procedures of Cascading of KPI Holding and Subsidiaries of Pupuk Indonesia.</i></p>										
<p>Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut:</p> <p><i>Stipulated operational performance indicators of the Company's soundness level as follows:</i></p>	v	<p>Indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan telah sesuai dengan risalah RUPS RKAP 2018. Adapun pencapaian untuk aspek operasional sampai dengan Desember 2018 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pencapaian produksi bobot 5,00 Efisiensi pemakaian bahan baku bobot 5,00 Produktivitas Tenaga Kerja bobot 5,00 <p><i>The operational aspect indicators of the Company's soundness level are in accordance with the minutes of 2018 GMS on RKAP. The achievements for the operational aspects up to December 2018 are as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Production achievement with weight 5.00</i> <i>Raw material usage efficiency with weight 5,00</i> <i>Workforce productivity with weight 5.00</i> 										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #0070C0; color: white;"> <th>Indikator <i>Indicator</i></th> <th>Bobot <i>Weight</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pencapaian Produksi / <i>Production Achievement</i></td> <td style="text-align: center;">5,00</td> </tr> <tr> <td>Efisiensi Pemakaian Bahan Baku / <i>Raw Material Usage Efficiency</i></td> <td style="text-align: center;">5,00</td> </tr> <tr> <td>Produktivitas Tenaga Kerja / <i>Workforce Productivity</i></td> <td style="text-align: center;">5,00</td> </tr> <tr> <td>Total Indikator Aspek Operasional / <i>Total Operational Indicator Aspects</i></td> <td style="text-align: center;">15,00</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator <i>Indicator</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Produksi / <i>Production Achievement</i>	5,00	Efisiensi Pemakaian Bahan Baku / <i>Raw Material Usage Efficiency</i>	5,00	Produktivitas Tenaga Kerja / <i>Workforce Productivity</i>	5,00	Total Indikator Aspek Operasional / <i>Total Operational Indicator Aspects</i>	15,00		
Indikator <i>Indicator</i>	Bobot <i>Weight</i>											
Pencapaian Produksi / <i>Production Achievement</i>	5,00											
Efisiensi Pemakaian Bahan Baku / <i>Raw Material Usage Efficiency</i>	5,00											
Produktivitas Tenaga Kerja / <i>Workforce Productivity</i>	5,00											
Total Indikator Aspek Operasional / <i>Total Operational Indicator Aspects</i>	15,00											

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/ Has Not Been Implemented	Penjelasan/Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Explanation/Follow-up by Management Until the End of 2018</i>
<p>Menyetujui RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL PSP tahun 2018.</p> <p><i>Approved the Board of Commissioners' RKA and KPI in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP and PSP PKBL activities in 2018.</i></p>	v	<p>Pada Triwulan IV/2018 untuk mendukung tugas-tugas, Dewan Komisaris telah melakukan:</p> <p>a. Program pengenalan perusahaan bagi Komisaris PT Pusri; b. Perpanjangan masa jabatan Sekdekom PT Pusri; c. Pemberhentian staf sekretariat Dekom PT Pusri.</p> <p><i>In the 4th Quarter/2018 to support its duties implementation, the Board of Commissioners has conducted:</i></p> <p>a. <i>Company introduction program for Commissioner of PT Pusri;</i> b. <i>Extension of tenure of PT Pusri's Secretary of Board of Commissioners;</i> c. <i>Dismissal of staff of PT Pusri's secretariat of Board of Commissioners..</i></p>
<p>Anggaran biaya operasional Dewan Komisaris non-honorarium sesuai Lampiran 6 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.</p> <p><i>The Board of Commissioners' non-honorarium operational cost budget is in accordance with Attachment 6 to the Minutes of 2018 GMS on RKAP.</i></p>	v	<p>Anggaran biaya operasional Dewan Komisaris untuk Pendidikan & Pelatihan adalah sebesar Rp 100.000.000,- (Anggaran s.d Juni 2018 dari total anggaran Rp 125.000.000,-). Untuk Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Expand Leadership Program for BOD/BOC</i> pada tanggal 8-9 Maret 2018, yaitu Mustoha. Biaya pelatihan Rp 8.000.000,-. 2. <i>IAI-ACCA-AFA-Regional Joint Conference 2018</i> pada tanggal 3 Mei 2018, yaitu Hilman Taufik. Biaya pelatihan Rp 1.450.000,-. 3. <i>Workshop "Penerapan Standar Penilaian Asesment GCG dengan pendekatan substantif di BUMN dan Anak Perusahaan"</i> diikuti oleh Natjib Macan & Mustoha tgl 9-10 Agt di Bandung, Biaya Rp 4.500.000,- <p><i>The operational budget of Board of Commissioners' Education & Training is Rp100,000,000 (Budget as of June 2018 from the total budget of Rp125,000,000).</i></p> <p><i>For Training:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Expand Leadership Program for BOD/BOC on March 8-9, 2018, attended by Mustoha. Training fee is Rp8,000,000.</i> 2. <i>IAI-ACCA-AFA-Regional Joint Conference 2018 on May 3, 2018, attended by Hilman Taufik. Training fee is Rp1,450,000.</i> 3. <i>Workshop "Implementation of GCG Assessment Standards with a substantive approach in SOEs and Subsidiaries", attended by Natjib Macan & Mustoha on Aug 9-10 in Bandung, Fee is Rp4,500,000</i>

RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2018

Tanggal: 9 Mei 2018

Tempat: Ruang Rapat Lantai 8 Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta

Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan & Laporan PKBL Tahun Buku 2017

Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Annual GMS on May 9, 2018

Date: May 9, 2018

Venue: 8th Floor Meeting Room of Office of PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta

Agenda: Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements & PKBL Report of Fiscal Year 2017

Attendees: Shareholders (Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), Management of Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pusri Palembang.

The resolutions of Annual GMS and the follow-up by the Company Management are as follows:



<p>Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolution</i></p>	<p>Sudah/Belum Terlaksana <i>Has Been/ Has Not Been Implemented</i></p>	<p>Penjelasan/Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Explanation/Follow-up by Management Until the End of 2018</i></p>
<p>Menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya diatas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2017 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2017 berdasarkan surat PSP Nomor U-2988/A.000. KU/2018 tanggal 4 Mei 2018. Kedepan, biaya-biaya yang sifatnya <i>controllable</i> tidak boleh melebihi pagu anggarannya.</p> <p><i>Approved the proposed ratification of the realization of costs above the budget ceiling in the 2017 RKAP which had been approved in the 2017 GMS on RKAP based on PSP letter No. U-2988/A.000.KU/2018 dated May 4, 2018. In the future, the controllable costs shall not exceed the budget ceiling.</i></p>	<p>v</p>	<p>Upaya pengendalian anggaran terus dilakukan, salah satunya dengan melakukan pembagian anggaran periodik sesuai kebutuhan dan melakukan efisiensi. Realisasi biaya di luar bahan baku dan penolong sampai dengan Desember <i>audited</i> 2018 mencapai 86% dari RKAP Tahun 2018.</p> <p><i>Budget control efforts continue to be made, one of which is by dividing periodic budgets as needed and making efficiency. Realization of costs other than raw and supporting materials up to December audited 2018 reached 86% of 2018 RKAP.</i></p>
<p>Didiven sebesar Rp203.198.580.000,00 (Dua Ratus Tiga Miliar Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebesar Rp203.198.580.000,00 (Dua Ratus Tiga Miliar Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) merupakan dividen bagian Pupuk Indonesia. Dividen tersebut agar disetor ke rekening Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 116.00.9000.554.8 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal RUPS ini. Copy bukti setor dividen agar disampaikan kepada Pupuk Indonesia. - Sebesar Rp481.000,00 (Empat Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah) merupakan dividen bagian Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Sriwidjaja Palembang agar disetor langsung ke Yayasan tersebut paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal RUPS ini. Copy bukti setor dividen agar disampaikan kepada Pupuk Indonesia. <p>Sisanya ditetapkan sebagai laba ditahan untuk cadangan dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan PSP.</p> <p><i>Dividend amounting to Rp203,198,580,000 (Two Hundred Three Billion One Hundred Ninety Eight Million Five Hundred Eighty Thousand Rupiahs) with the following details:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Rp203,198,580,000.00 (Two Hundred Three Billion Hundred Ninety Eight Million Five Hundred Eighty Thousand Rupiahs) is dividend for Pupuk Indonesia. dividend is to be deposited into the account of Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 116.00.9000.554.8 in accordance with the applicable provisions, no later than 30 (thirty) calendar days from the date of this GMS. Copy of dividend deposit proof to be submitted to Pupuk Indonesia. - Rp481,000 (Four Hundred Eighty One Thousand Rupiah) is dividend for Yayasan Kesejahteraan Karyawan Sriwidjaja Palembang to be paid directly to the Foundation no later than 30 (thirty) calendar days from the date of this GMS. Copy of dividend deposit proof to be submitted to Pupuk Indonesia. <p><i>The remainder is set as retained earnings for reserves in supporting PSP's operational and development activities.</i></p>	<p>v</p>	<p>Telah dilakukan pembayaran dividen senilai Rp203.198.099.000,- kepada PT Pupuk Indonesia (persero) dengan tiga tahap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap I pada tanggal 6 Juni 2018 senilai Rp50.799.524.750,- - Tahap II pada tanggal 4 Juli 2018 senilai Rp76.199.287.125,- - Tahap III pada tanggal 6 Agustus 2018 senilai Rp76.199.287.125,- <p>Telah dilakukan pembayaran dividen senilai Rp481.000,- kepada YKKP pada tanggal 6 Juni 2018.</p> <p>Telah dicatat sebagai laba ditahan senilai Rp17.823.420.000,- pada Laporan Keuangan PSP.</p> <p><i>Dividend payment amounted to Rp203,198,099,000 has been made to PT Pupuk Indonesia (Persero) in three phases:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Phase I on June 6, 2018 of Rp50,799,524,750 - Phase II on July 4, 2018 of Rp76,199,287,125 - Phase III on August 6, 2018 of Rp76,199,287,125 <p><i>Dividend payment amounted to Rp481,000 has been made to YKKP on June 6, 2018.</i></p> <p><i>Rp17,823,420,000 has been recorded as retained earnings in PSP Financial Statements.</i></p>



Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has Been/ Has Not Been Implemented</i>	Penjelasan/Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Explanation/Follow-up by Management Until the End of 2018</i>
<p>Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PSP Tahun Buku 2017 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris PSP untuk Tahun Buku 2018 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.</p> <p><i>Tantiem for PSP's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2017 and PSP's Board of Directors' salary and Board of Commissioners' Honorarium for fiscal year 2018 will be stipulated separately by Pupuk Indonesia as the major shareholder.</i></p>	v	<p>Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PSP Tahun Buku 2017 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris PSP tahun buku 2018 telah ditetapkan pada bulan Juni 2018</p> <p><i>Tantiem for PSP Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017 as well as PSP Board of Directors' salary and Board of Commissioners' Honorarium for the fiscal year 2018 have been stipulated in June 2018</i></p>
<p>Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan PSP sebesar Rp153.557.000.000,00 (Seratus Lima Puluh Tiga Miliar Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah) sudah termasuk pajak. Jasa Operasi diberikan kepada Karyawan PSP secara proporsional dengan memperhatikan masa kerja, kinerja dan tugas & tanggungjawab.</p> <p><i>Approved and stipulated PSP Employee Operating Services of Rp153,557,000,000 (One Hundred and Fifty Three Billion Five Hundred and Fifty Seven Million Rupiah) including tax. Operating services are given to PSP employees proportionally by paying attention to the period of service, performance and duties & responsibilities.</i></p>	v	<p>Jasa Operasi telah dibayarkan kepada karyawan pada bulan Mei 2018</p> <p><i>Operating services have been paid to employees in May 2018</i></p>
<p>Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia harus disetor langsung ke ke rekening Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 116.00.9000.554.8 sebagai pendapatan lain-lain Pupuk Indonesia.</p> <p><i>Tantiem of Board of Commissioners coming from Board of Directors of Pupuk Indonesia must be deposited directly into the account of Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 116.00.9000,554.8 as other income for Pupuk Indonesia.</i></p>	v	<p>Pusri telah melakukan pembayaran Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018.</p> <p><i>Pusri has paid the Tantiem of Board of Commissioners coming from Board of Directors of Pupuk Indonesia on June 7, 2018.</i></p>
<p>Dewan Komisaris PSP agar melakukan seleksi terhadap KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta jasa attestasi/non-attestasi lainnya untuk periode tahun buku 2018 yang pelaksanaannya akan dikoordinir oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas. Selanjutnya Dewan Komisaris PSP melaporkan hasil seleksi dimaksud kepada RUPS agar mendapatkan penetapan secara definitif dengan memperhatikan GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku.</p> <p><i>PSP Board of Commissioners must select KAP that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and Partnership and Community Development Program Financial Statements as well as other attestation/non-attestation services for the 2018 fiscal year which will be coordinated by Pupuk Indonesia as the Major Shareholder. Furthermore, PSP Board of Commissioners reports the selection results to the GMS in order to obtain definitive determination by taking into account GCG and provisions of applicable laws and regulations.</i></p>	v	<p>Telah dilaksanakan pemilihan KAP bersama-sama dengan PIHC grup.</p> <p><i>The election of KAP has been carried out together with PIHC group.</i></p>



RUPS Luar Biasa tanggal 6 November 2018

Tanggal: 6 November 2018

Tempat: Ruang Rapat Lantai 3 Gedung PUSRI Jakarta

Agenda: Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan

Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang, serta Undangan saudara Hartono Laras.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS on November 6, 2018

Date: November 6, 2018

Venue: 3rd Floor Meeting Room of PUSRI Jakarta Building

Agenda: Dismissal and Appointment of the Company's Board of Commissioners Members

Attendees: Shareholders (Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), Board of Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pusri Palembang, and Hartono Laras as invitee.

The Resolutions of the Extraordinary GMS and the follow up by the Company Management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/ Has Not Been Implemented	Penjelasan/Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 Explanation/Follow-up by Management Until the End of 2018
<p>Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Hasil Keputusan RUPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menegaskan kembali pemberhentian dengan hormat Tuan Mustoha Iskandar sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 01 (satu) bulan Oktober tahun 2018 (dua ribu delapan belas), yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Lumassia, Sarjana Hukum, Nomor 04, tanggal 30 (tigapuluh) bulan Oktober tahun 2018 (dua ribu delapan belas), dengan ucapan terima kasih atas segala pengabdian selama menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Mengalihugaskan Tuan Haji Muhammad Najib Matjan, Bachelor of Science yang semula menjabat sebagai Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Rapat ini ditutup, untuk masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya berdasarkan Akta Notaris Lumassia, Sarja Hukum, Nomor: 06, tanggal 20 (dua puluh) bulan April tahun 2016 (dua ribu enam belas). Mengangkat Tuan Hartono Laras sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak Rapat ini ditutup untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. <p><i>Dismissal and appointment of Members of Board of Commissioners.</i></p> <p><i>GMS Resolution</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Honorably dismissed Mustoha Iskandar as a Member of the Company's Board of Commissioners since the 1st of November in 2018 (two thousand and eighteen), which has been stated in Notarial Deed Lumassia, Bachelor of Law, Number 04, dated 30th of October in 2018 (twelve-eighteen), with gratitude for all dedication while serving as Commissioner at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Transferring Haji Muhammad Najib Matjan, Bachelor of Science who previously served as the Company's Commissioner to become the Company's Independent Commissioner as of the closing of this Meeting, in which the term of office continuing his remaining tenure based on Notarial Deed of Lumassia, Bachelor of Hukum, Number: 06, dated 20th of April in 2016 (two thousand sixteen). Appointed Hartono Laras as a Member of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting, in which the tenure is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. 	<p>v</p>	<p>RUPS Luar Biasa pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tanggal 6 November 2018 Nomor: 02 oleh Notaris Lumassia, SH.</p> <p><i>Extraordinary GMS on dismissal and appointment of Members of Board of Commissioners has been stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on November 6, 2018 Number: 02 by Notary Lumassia, SH.</i></p>



Keputusan Pemegang Saham di Luar Mekanisme RUPS di Sepanjang Tahun 2018

Selain hasil keputusan atas penyelenggaraan RUPS tahun 2018, pada tahun 2018 juga terdapat keputusan Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS, dengan informasi sebagai berikut,

Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS <i>Shareholders' Decision in lieu of GMS</i>	Tanggal <i>Date</i>
Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Pupuk Indonesia Pangan <i>Addition of Equity Participation to PT Pupuk Indonesia Pangan</i>	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>
Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal pada PT Pupuk Indonesia Energi <i>Agreement on Addition of Equity Participation to PT Pupuk Indonesia Energi</i>	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>
Pelepasan dan Penghapusan Aktiva Tetap <i>Release and Write-Off of Fixed Assets</i>	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>
Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor <i>Approval of Addition of Issued and Paid-up Capital</i>	27 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>

Shareholders' Decision in Lieu of GMS Mechanism throughout 2018

In addition to the decision made at the 2018 GMS, in 2018 there were also Shareholders' decisions in lieu of GMS mechanism, with the following information,

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019.

GMS Implementation in 2019

As the highest forum that functions to make decisions related to the interests of shareholders/owners of capital, the GMS resolutions are mandate that must be carried out by Company Management. A GMS resolution that has not yet been carried out will become a part of the Management's accountability to shareholders regarding the management of the Company.

RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2019

Tanggal:

21 Mei 2019

Tempat:

Ruang Rapat Lantai 8 Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero)

Agenda:

Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Pihak yang Hadir:

Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Resolutions of the Annual GMS and the follow-up by the Company Management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has Been/ Has Not Been Implemented</i>	Penjelasan/Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Explanation/Follow-up by Management Until the End of 2018</i>
<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018.</p> <p><i>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018.</i></p>	v	RUPS telah menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2018
<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.</p> <p><i>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.</i></p>	v	RUPS telah menyetujui dan mengesahkan Laporan PKBL tahun buku 2018
<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Tahun Buku 2018</p> <p><i>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Tahun Buku 2018</i></p>	v	Dividen atas laba tahun buku 2018 sebesar Rp165.974.100.000 telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal
<p>Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi karyawan atas kinerja Tahun Buku 2018</p> <p><i>Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi karyawan atas kinerja Tahun Buku 2018</i></p>	v	Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi karyawan atas kinerja tahun buku 2018 telah dibayarkan seluruhnya di tahun 2019.
<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p><i>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019.</i></p>	v	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 119/SP/DIR-A/2019 tanggal 2 Oktober 2019 dan telah menyelesaikan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan PKBL untuk tahun buku 2019 pada tanggal 30 Maret 2019 KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 119/SP/DIR-A/2019 tanggal 2 Oktober 2019 dan telah menyelesaikan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan PKBL untuk tahun buku 2019 pada tanggal 30 Maret 2019

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
v = has been implemented | x = has not been implemented

Keputusan Pemegang Saham di Luar Mekanisme RUPS di sepanjang tahun 2019

Shareholders' Decision in Lieu of GMS Mechanism throughout 2019

Selain hasil keputusan atas penyelenggaraan RUPS tahun 2019, juga terdapat keputusan Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS yang dihasilkan di tahun 2019, dengan informasi sebagai berikut

In addition to the decision made at the 2019 GMS, in 2019 there were also Shareholders' decisions in lieu of GMS mechanism, with the following information,

Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS / <i>Shareholders' decisions in lieu of GMS mechanism</i>	Tanggal / <i>Date</i>
Persetujuan Melepaskan dan Menghapuskan Gudang	1 April 2019 <i>April 1, 2019</i>
Persetujuan Mengagunkan Aktiva Tetap Perseroan	15 Juli 2019 <i>July 15, 2019</i>
Persetujuan Mengagunkan Aktiva Tetap Perseroan	11 September 2019 <i>September 11, 2019</i>



Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS / Shareholders' decisions in lieu of GMS mechanism	Tanggal / Date
Persetujuan Rencana Jangka Panjang Tahun 2018-2022	24 Oktober 2019 October 24, 2019
Penyesuaian Target Investasi RUPS RKAP 2019	25 November 2019 November 25, 2019
Penjaminan Aset Perseroan	31 Desember 2019 December 31, 2019

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ GCG yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau secara berkelanjutan efektivitas penerapan praktik GCG di Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Dewan Komisaris pasal 14 ayat 4, maka yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- Dinyatakan pailit;
- Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
- Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the corporate body in charge for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, and providing advise to Board of Directors in running the management of the Company. Besides that, Board of Commissioners also continuously supervise the effectiveness of GCG practices implementation in the Company. Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing Board of Directors' policies on the Company's general operations which refer to the business plan that has been approved by Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Criteria and Procedures for Board of Commissioners Appointment and Dismissal

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

Pursuant to the Company's Articles of Association regarding Board of Commissioners Article 14 point 4, eligible Board of Commissioners candidate is individual with capacity to adminster legal action, except within 5 (five) years prior the appointment had:

- Declared bankrupt;*
- Being Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board member who is sentenced guilty in causing bankruptcy in the Company.*
- Sentenced punishment for committing any crime that brought loss to the State Budget and/or related with financial sector.*

In addition, must also meet other requirements stipulated by technical agencies based on legislation. The fulfillment of the requirements as concerned and proven by a statement letter signed by the candidate member of Board of Commissioners and the letter is archived by the Company.



Selain memenuhi kriteria tersebut di atas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali selama 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019

Di sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 sama dengan tahun sebelumnya, yakni sebagai berikut:

Besides fulfilling to the aforementioned criteria, the appointment of members of Board of Commissioners shall be conducted by considering integrity, dedication, understanding on the management issues of the Company relating to one of management functions, having sufficient knowledge in the business field of the Company, and providing sufficient time to carry out its duties, as well as other requirements under laws and regulations.

Board of Commissioners Tenure

As stipulated in the Company's Articles of Association, the tenure of a Commissioner shall be 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) period. Any member of Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the GMS resolution by stating the reasons.

Board of Commissioners Composition and and Membership in 2019

Throughout 2019 there was no change in the composition and membership of the Company's Board of Commissioners, so that the composition and membership of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 was the same as the previous year, as follows:

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS AT DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan length of service	Periode Jabatan term of office	Dasar Pengangkatan basic appointment
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-2 2nd	<ul style="list-style-type: none"> • Periode ke-2: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta • Periode ke-1: Akta No. 05 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta • 2nd period: Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta • 1st period: Deed No. 05 October 3, 2012 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	17 November 2016 - RUPS Tahun 2021 November 17, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 04 tanggal 17 November 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 04 dated November 17, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Irwan Baharuddin	Komisaris Commissioner	4 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 May 4, 2017 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 01 dated May 4, 2017 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Hartono Laras	Komisaris Commissioner	6 November 2018 - RUPS Tahun 2023 November 6, 2018 – 2023 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 02 November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS AT DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan length of service	Periode Jabatan term of office	Dasar Pengangkatan basic appointment
M. Najib Matjan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>April 20, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan sebagai Komisaris: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta • Pengangkatan sebagai Komisaris Independen: Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta • <i>Appointment as Commissioner: Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i> • <i>Appointment as Independent Commissioner: Deed No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of all Board of Commissioners members can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui pernyataan komitmen bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2019. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual: Working Guidelines of Board of Commissioners

Board of Commissioners refers to Working Guidelines of Board of Commissioners (Board Manual), which has been endorsed through a statement of joint commitment between Board of Commissioners and Board of Directors and signed on April 1, 2019. The Board Manual contains Board of Commissioners working guidelines as well as explains stages of activity in structured, systematic, easy to be understood manner and practicable consistently as reference for Board of Commissioners in carrying out each duty to achieve the Company's Vision and Mission, so that expected to achieve high working standard in line with GCG principles.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas tentang isi dari *Board Manual* sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board Manual is prepared based on corporate law principle, provisions in Articles of Association, prevailing Laws and Regulation, Shareholders' Directives and Good Corporate Governance Best Practices. A brief overview of the contents of the Board Manual as working guidelines for Board of Commissioners is as follows:

- Fungsi Dewan Komisaris
- Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris
- Tugas, Wewenang & Kewajiban Dewan Komisaris
- Etika Jabatan Anggota Dewan Komisaris
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kegiatan Antar Organ Perusahaan

- *Functions of Board of Commissioners*
- *General Concept of Board of Commissioners Supervision*
- *Duties, Authorities & Obligations of Board of Commissioners*
- *Ethics of Membership of Board of Commissioners*
- *Division of Duty of Board of Commissioners*
- *Meeting of Board of Commissioners*
- *Supporting Bodies of Board of Commissioners*
- *Working Procedures of Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Activity Among Corporate Bodies*



- Penyelenggaraan RUPS
- Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
- Kewenangan Dewan Komisaris

Pemutakhiran Dokumen Pedoman GCG telah dilakukan pada tanggal 1 April 2019. Revisi dilakukan dengan menambahkan materi tentang kebijakan-kebijakan perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 dan rekomendasi *Assessment GCG* periode 2017 dan *Self Assessment* periode 2018. Saat ini proses pemutakhiran sedang berjalan dan masih menunggu persetujuan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui RKAP yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerjanya (*Board Manual*), maka disusunlah wewenang dan tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

- *GMS Implementation*
- *Board of Directors' Actions Requiring Written Approval from Board of Commissioners*
- *Authority of Board of Commissioners*

The update of GCG Code Documents was carried out on April 1, 2019. The revision was made by adding material about Company policies based on SOE Ministerial Regulation No. Per-01/MBU/2011 and recommendations for the 2017 GCG Assessment and 2018 Self Assessment. Currently, the update process is ongoing and is still awaiting Board of Directors approval.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Board of Commissioners collective duties are supervising the Company's management by Board of Directors and providing recommendation on Board of Directors' policy related to the Company's development plan, annual Work Plan and Budget, implementation of provisions in the Articles of Association and GMS resolutions as well as other prevailing and relevant regulations. In addition, Board of Commissioners also oversees and evaluates GCG implementation, examines and reviews Annual Report prepared by Board of Directors and signs the report as long Board of Commissioners is agree on the contents of Annual Report.

Board of Commissioners also continuously supervises effectiveness of the Company's policy, performance and decision-making process by Board of Directors, including implementation of strategy to fulfill expectation of the Shareholders and other Stakeholders. The supervisory report attached with Board of Commissioners' review and opinion is submitted to the GMS as part of Board of Directors performance appraisal. Board of Commissioners also evalautes and approves RKAP that is prepared annually by Board of Directors.

According to the Article of Associations and Board Manual, authorities and duties of Board of Commissioners are described below:

1. *Provide advise to Board of Directors in managing the Company.*
2. *Evaluate and review the Corporate Long-term Business Plan (RJPP) and the Corporate Work Plan & Budget (RKAP) prepared by Board of Directors to be in line with the Articles of Association.*



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). 4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai masalah penting bagi pengelolaan Perusahaan. 5. Melaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai gejala menurunnya kinerja Perusahaan. 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disusun dan dilaporkan Direksi. 7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai Laporan Tahunan. 8. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris yang dibuat secara terpisah untuk disajikan pada saat RUPS bersamaan dengan RKAP. 9. Membentuk Komite Audit. 10. Mengusulkan akuntan publik yang akan melakukan audit independen atau tugas terkait lainnya kepada pemegang saham melalui RUPS. 11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya. 12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain. 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada pemegang saham melalui RUPS. 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Provide opinion and recommendation to General Meeting of Shareholders (GMS) on Corporate Long-term Business Plan (RJPP) and Corporate Work Plan & Budget (RKAP).</i> 4. <i>Follow up progress of Company's activities, as well as provide opinion and advice to the shareholders about important issues on Company's management in the GMS.</i> 5. <i>Report the factors indicating the decreasing of Company's performance to the shareholders in the GMS.</i> 6. <i>Assess and review regular and annual reports prepared and reported by Board of Directors.</i> 7. <i>Provide explanation, opinion, and recommendation to the shareholders through the GMS about Annual Report.</i> 8. <i>Prepare annual working plan of Board of Commissioners separately to be presented in the GMS concurrently with the RKAP.</i> 9. <i>Establish Audit Committee.</i> 10. <i>Recommend public accountant that will perform independent audit and other related tasks to the shareholders through the GMS.</i> 11. <i>Prepare Board of Commissioners minutes of meeting and archives the documents.</i> 12. <i>Report to the Company about their and/or their families' share ownership on the Company or other companies.</i> 13. <i>Report all supervisory activities undertaken to the shareholders through the GMS</i> 14. <i>Carries out other assignments in order to complete supervisory and advisory duties, to the extent not contrary to the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS).</i> |
|---|--|

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XII/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pembagian Kerja Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Dewan Komisaris membagi lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Division of Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XII/2018 dated December 27, 2018 concerning Division of Duties of Members of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, the Board of Commissioners divide its scope of duties and responsibilities as follows:



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab <i>Scope of Duties and Responsibilities</i>
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	Mengkoordinir seluruh tugas dan fungsi anggota-anggota Dewan Komisaris dan segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Pemasaran dan Penjualan. <i>Coordinating all duties and functions of members of Board of Commissioners and all aspects relating to the field of Marketing and Sales.</i>
Hilman Taufik (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	Merangkap selaku Ketua Komite Audit serta segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Keuangan & Akuntansi; Penelitian Pengembangan dan Pengawasan Internal. <i>Concurrently as Chairman of Audit Committee and all aspects relating to the field of Finance & Accounting; Research & Development and Internal Audit.</i>
Irwan Baharuddin (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang K3 & Lingkungan Hidup serta Bidang Sistem dan Organisasi. <i>In charge of all aspects relating to the field of K3 & Environment and System and Organization.</i>
Hartono Laras (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia; Hukum, Korporasi & Afiliasi; Umum & keamanan dan Pengadaan Barang & Jasa. <i>Development; Legal, Corporation & Affiliation; General Affairs & Security and Procurement of Goods & Services.</i>
M. Najib Matjan (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	Merangkap selaku Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Produksi & Kualitas Produk; Teknik & Teknologi; Investasi dan Manajemen Risiko. <i>Concurrently as Chairman of Investment and Risk Management Committee and all aspects relating to the field of Production & Quality of Products; Technical & Technology; Investment and Risk Management.</i>

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi terkini Perusahaan, sehingga anggota Dewan Komisaris yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Merujuk pada ketentuan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris maka program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Untuk tahun 2019, tidak terdapat program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris baru. Hal ini lebih dikarenakan tidak adanya perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya. Bentuk-bentuk kegiatan yaitu:

- Diklat dalam negeri dalam bentuk *Short Course*, Seminar, *workshop*, Konferensi.
- Studi Banding ke luar negeri untuk mengetahui perkembangan industri pupuk dunia (apabila dipandang perlu).

Orientation Program For New Commissioner

The Company's introduction program to new member of Board of Commissioners is intended to provide an understanding upon the Company's current conditions, so that the new member of the Board of Commissioners can obtain a comprehensive understanding upon Company's organization and operations. Referring to the Board Manual, the Company's introduction program to the firstly appointed member of Board of Commissioners shall be the responsibility of Corporate Secretary.

For 2019, there was no orientation program for new members of Board of Commissioners, due to the absence of changes in the composition and membership of Board of Commissioners throughout 2019.

Board of Commissioners Training and Competency Development

The development program is intended to develop the insight and knowledge of Board of Commissioners in order to increase the ability to carry out their duties, functions and responsibilities. The forms of activity are:

- *Training in the country in the form of Short Courses, Seminars, Workshops, Conferences.*
- *Comparative study abroad to find out the development of the world fertilizer industry (if deemed necessary).*

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The list of training and competency development activities that were attended by Board of Commissioners throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter of this annual report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Di samping itu Dewan Komisaris melakukan kunjungan langsung ke lokasi produksi Perusahaan untuk melihat lebih dekat kegiatan operasional Perusahaan.

Board of Commissioners Duties Implementation in 2019

In implementing the 2019 work program, the Board of Commissioners has carried out supervisory and advisory duties to the Board of Directors on the management of the Company. The supervision includes reading and reviewing performance reports that are routinely submitted by the management, providing perspective, input and advice to the management in joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters of response, recommendation and approval of Board of Commissioners. In addition, Board of Commissioners carried out direct visits to the Company's production sites to take a closer look at the Company's operations.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2019 sebagai berikut:

The realization of duties implementation of Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners 2019 Work Plan and Budget is as follows:

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Actual		
1	Evaluasi kebijakan, laporan manajemen, dan masalah khusus. <i>Evaluation of policies, management reports, and special issues.</i>	12	12	100	Dibahas dalam rapat bulan Dewan Komisaris <i>Discussed at Board of Commissioners' monthly meeting</i>
2	Evaluasi usulan mengenai KAP <i>Evaluation of proposals on KAP</i>	1	1	100	Atas hasil telaah Komite Audit <i>Based on the results of Audit Committee's review</i>
3	Evaluasi RKAP dan RJP <i>Evaluation of RKAP and RJP</i>	2	2	100	Atas hasil telaah Komite IMR <i>Based on the results of IMR Committee's review</i>
4	Pembahasan RKAP dan RJP <i>Discussion on RKAP and RJP</i>	2	2	100	Rapat mengundang Direksi <i>Meeting by inviting Board of Directors</i>
5	Pembahasan laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester, tahunan) <i>Discussion on management reports (monthly, quarterly, semester, yearly)</i>	12	12	100	Rapat mengundang Direksi <i>Meeting by inviting Board of Directors</i>
6	Pembahasan kebijakan & masalah khusus <i>Discussion on policies & specific issues</i>	2	2	100	-
7	Pembahasan dalam rangka pengesahan RKAP dan atau RJPP yang dilaksanakan dalam forum Pra RUPS dan RUPS. <i>Discussion in the context of ratification of RKAP and/or RJPP carried out in the Pre-GMS and GMS forums.</i>	2	2	100	-
8	Pembahasan dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan (Audited). <i>Discussion in the context of ratification of Annual Report and Annual Financial Statements (Audited).</i>	2	12	100	-



No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Actual		
9	Kunjungan kerja dalam rangka pemahaman bisnis dilakukan perjalanan dinas ke cabang-cabang atau lokasi-lokasi lain yang dipandang perlu. <i>Work visits in order to understand the business, carried out on official trips to branches or other locations deemed necessary.</i>	12	3	100	-
10	Untuk meningkatkan kompetensi dilakukan perjalanan dinas ke luar negeri untuk menghadiri seminar atau studi banding terkait dengan aspek pengawasan dan atau manajemen. <i>To improve competencies, official abroad trip is carried out to attend seminars or comparative studies related to the supervision and or management aspects.</i>	2	1	50	-
11	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis. <i>Verbal suggestions contained in minutes of meetings or written suggestions.</i>	12	12	100	-

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya dan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, maka Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa organ pendukung Komisaris, di antaranya Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko (KIMR). Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

Penilaian kinerja terhadap ke-3 organ pendukung tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

- Sekretaris Dewan Komisaris
Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilakukannya. Tentang uraian pelaksanaan tugas dapat dilihat pada bagian Sekretaris Dewan Komisaris pada halaman ... dalam bab ini.
- Komite Audit
Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan penyelesaian rencana kerja sebagai target kinerja bagi Komite Audit. Tentang uraian penilaian kinerja Komite Audit dapat dilihat pada bagian Komite Audit pada halaman ... dalam bab ini.

Performance Appraisal of Supporting Bodies of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties and in accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012, the Board of Commissioners is assisted by several supporting bodies, including Secretariat of Board of Commissioners, Audit Committee, and Investment and Risk Management Committee (KIMR). Throughout 2019, the Board of Commissioners considered that the supporting bodies under Board of Commissioners had performed and carried out their respective functions properly, and in accordance with the purpose of the establishment of these supporting bodies.



- Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Penilaian kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko dilakukan berdasarkan penyelesaian rencana kerja sebagai target kinerja bagi Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Tentang uraian penilaian kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian Komite Investasi dan Manajemen Risiko pada halaman ... dalam bab ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang dipilih secara transparan dan independen, bebas dari pengaruh kepentingan pribadi atau pihak lain, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham serta bertindak secara objektif semata-mata demi kepentingan Perusahaan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG.

Dasar Hukum

Penentuan Komisaris independen Perusahaan merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan adalah:

- Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Berasal dari luar Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is member of Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company that may obstruct or impede him/her to act independently in accordance with GCG principles.

Legal Basis

The appointment of the Company's Independent Commissioner refers to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 regarding Good Corporate Governance (GCG) implementation in SOE.

Independent Commissioner Appointment Criteria

Appointment criteria of Independent Commissioner are:

- *Board of Commissioners member without financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with PUSRI which may influence his/her independency.*
- *Coming from outside the Company*
- *Not a person working or having the authority and responsibility to manage, lead, control or supervise the Company's activity in recent 6 (six) months.*
- *Not having shares both directly and indirectly at PUSRI.*
- *Not having business affiliation both directly and indirectly related with the Company's business activity.*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 disebutkan bahwa komposisi jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

The Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 stated that at least 20% of Board of Commissioners composition is Independent Commissioner/Supervisory Board member as stipulated in his/her appointment decree.

Keberadaan Komisaris Independen Perusahaan

Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu M. Najib Matjan, yang telah memenuhi seluruh kriteria yang telah dipaparkan di atas. Jumlah ini setara dengan 20% dari total keanggotaan Dewan Komisaris yang sebanyak 5 (lima) orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan/ atau peraturan yang berlaku yang mewajibkan sekurang-kurangnya 20% dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari luar Perusahaan.

The Company's Independent Commissioner and Statement of Independence

As of December 31, 2019, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, which is M. Najib Matjan, whom has fulfilled all of the criteria described above. This amount is equivalent to 20% of total members of Board of Commissioners amounting to 5 (five) persons. Accordingly, this composition is in accordance with the applicable rules and/or regulations which require that at least 20% of the members of Board of Commissioners must be originating from outside the Company.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Position Period	Dasar Pengangkatan Rapture Basis
M. Najib Matjan	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>April 20, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkatan sebagai Komisaris: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pengangkatan sebagai Komisaris Independen: Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Appointment as Commissioner: Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i> <i>Appointment as Independent Commissioner: Deed No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>

Pernyataan Independensi

Berikut disampaikan independensi Komisaris Independen berdasarkan ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku.

Declaration of Independence

Following is the independence of the Independent Commissioners based on the applicable rules and/or regulations.

Ketentuan Independensi Terms of Independence	Pemenuhan oleh M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Fulfillment by M. Najib Matjan (Independent Commissioner)
Tidak menjabat sebagai Direksi di entitas usaha yang terafiliasi dengan Perusahaan. <i>Not serving as a Director in a business entity affiliated with the Company.</i>	v
Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk Departemen, Lembaga dan Kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. <i>Not working for the Government including Departments, Institutions and Military in the last 3 (three) years.</i>	v
Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. <i>Not working for the Company or its affiliates in the last three years.</i>	v
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya. <i>Has no financial links, either directly or indirectly with the Company or companies that provide services and products to the Company and its affiliates.</i>	v
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Anggota Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan. <i>Free from business interests or activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of Independent Commissioner who come from outside the Company to act or think freely within the Company.</i>	v

v = memenuhi | x = belum memenuhi
v = fulfilled | x = not fulfilled



DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Sebagai kunci keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan dalam menjalankan perannya, Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi serta Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Persyaratan materil untuk menjadi Direksi Perusahaan adalah seseorang wajib memiliki:

1. Pengalaman atau rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dana tau perusahaan lainnya;
2. Keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, pemahaman yang baik terhadap manajemen dan tatakelola perusahaan dan kemampuan untuk memutuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan;
3. Integritas, dalam artian calon anggota Direksi tersebut tidak pernah terlibat melakukan perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur), perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan, perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan, perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);
4. Kepemimpinan dalam artian mempunyai kemampuan untuk memformulasikan dan mengartikulasikan visi perusahaan, membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan agar mampu mewujudkan tujuan Perusahaan;
5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan yang bersangkutan Persyaratan kepatutan atau syarat formal yang harus dimiliki oleh calon anggota Direksi, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the corporate body with full authority and responsibility to perform management of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association in force. As a key to the success and sustainability of the Company in carrying out its role, the President Director is supported by other members of Board of Directors who each carry out their duties and make decisions according to their authority. In implementing its duty, Board of Directors is responsible to the GMS. Board of Directors' accountability to the GMS manifests the accountability of the Company's management according to GCG principles.

Board of Directors Criteria and Requirements as well as Procedures for Appointment and Dismissal

The material requirements to be appointed as Board of Directors are obliged to have:

1. *Experience or track record that indicates a success in the management of SOE, Subsidiary of SOE, and/or other companies;*
2. *Adequate expertise and knowledge in the Company's business field, a well understanding on the management and governance of the Company and the ability to decide and implement strategic policies in the context of developing the Company's business;*
3. *Integrity, in the sense that the candidate member of Board of Directors has never been involved in performing manipulation and deviant practices at his/her previous work place before the candidacy (dishonesty behaviors), act of a pledge injury that can be categorized as default to fulfill a commitment at his/her workplace prior to the candidacy, act that can be categorized of providing unlawful benefits to the person and/or other parties prior to the candidacy, act that can be categorized as a violation against the principles of sound corporate management (bad conduct);*
4. *Leadership, in the sense of having the ability to formulate and articulate the company's vision, encourage (give new energy) and motivate the officials and employees in the pursuit of achieving Company's objectives;*
5. *Strong willingness (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the Company. The formal properness and requirements that must be owned by candidate member of Board of Directors are an individual capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before his/her appointment ever:*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

- 1) Dinyatakan pailit;
- 2) Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
- 3) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan dan atau perusahaan lainnya.

Pemenuhan persyaratan formal tersebut dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat umum Pemegang Saham.

Masa Jabatan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan maksimal 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2019

Di sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 sama dengan tahun sebelumnya, yakni sebagai berikut.

- 1) Declared bankrupt;
- 2) Be a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners/Supervisory Board who is found guilty of causing an SOE, a Subsidiary and or a Company to be declared bankrupt;
- 3) Sentenced for committing criminal acts that are detrimental to state finances, SOE, Subsidiary or other companies.

The fulfillment of such formal requirements is evidenced by a statement signed by the candidate member of Board of Directors and the letter is archived by the Company.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolution concerning the appointment and dismissal of Board of Directors members also stipulates the appointment and dismissal effective date. If not, the appointment and dismissal of Board of Directors members shall come into force since the closing of the General Meeting of Shareholders.

In the event that the appointment and dismissal of Board of Directors members is conducted through Shareholders' Decision in lieu of General Meeting of Shareholders, the effective date of such appointment and termination shall be contained in the Shareholders' decision. If not, the appointment and dismissal of Board of Directors member shall come into force on the date of the Shareholders' decision. The Board of Directors member is appointed from the nominees proposed by the Shareholders and the nomination shall be binding for the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Tenure

As regulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors tenure shall be a maximum of 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) term. If the tenure of a member of Board of Directors ends and the General Meeting of Shareholders has not yet appointed his/her successor, duties of the vacant member of Board of Directors shall be conducted in accordance with the provisions of vacant member of Board of Directors.

Board of Directors Composition and Membership in 2019

Throughout 2019, the composition Board of Directors remained unchanged. Thus, the composition and membership of Board of Directors as of December 31, 2019 is the same with the previous year as follows:



SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mulyono Prawiro	Direktur Utama <i>President Director</i>	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>January 13, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 05 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>
Filius Yuliandi	Direktur Produksi <i>Production Director</i>	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>January 13, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 05 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan <i>Technical and Development Director</i>	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>January 13, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 05 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil <i>Commercial Director</i>	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>January 13, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 05 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>
Bob Indiartha A. Susatyo	Direktur SDM dan Umum <i>HC and General Affairs Director</i>	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>April 20, 2016 – 2021 GMS</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta No. 07 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed No. 07 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</i>

Board Manual: Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui pernyataan komitmen bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2019. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas isi dari *Board Manual* yang mengatur pelaksanaan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- Fungsi Direksi
- Tugas, Wewenang & Kewajiban Direksi
- Etika Jabatan Anggota Direksi
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung Direksi
- Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kegiatan Antar Organ Perusahaan

Board Manual: Working Guidelines of Board of Directors

Board of Directors refers to the Working Guidelines of Board of Directors (Board Manual), which has been endorsed through a statement of joint commitment between Board of Commissioners and Board of Directors and signed on April 1, 2019. The Board Manual contains Board of Directors working guidelines as well as explains stages of activity in structured, systematic, easy to be understood manner and practicable consistently as reference for Board of Directors in carrying out each duty to achieve Vision and Mission of the Company, hence expected to achieve high working standard in line with GCG principle.

The Board Manual is prepared based on corporate law principle, provisions in Articles of Association, prevailing Laws and Regulation, Shareholders' Directives and Good Corporate Governance Best Practices. A brief overview of the contents of the Board Manual as working guidelines for Board of Directors is as follows:

- *Functions of Board of Directors*
- *Duties, Authorities & Obligations of Board of Directors*
- *Ethics of Membership of Board of Directors*
- *Compositon and Division of Duties of Board of Directors*
- *Meeting of Board of Directors*
- *Supporting Bodies of Board of Directors*
- *Working Procedures of Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Activity Among Corporate Bodies*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

- Penyelenggaraan RUPS
- Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

Pemutakhiran Dokumen Pedoman GCG telah dilakukan pada tanggal 1 April 2019, materi revisi bisa dilihat di Laporan GCG Semester II.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi bertugas secara kolektif dalam melaksanakan pekerjaan, namun tentunya perlu dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi sesuai dengan latar belakang dan keahliannya. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan. Tanggung jawab ini terkait untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan sesuai dengan *Statement Corporate Intent* (SCI).

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab secara penuh melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sambil membangun dan memanfaatkan teknologi informasi sejalan dengan semangat GCG, Direksi juga bertugas menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal. Direksi kemudian melaporkan informasi-informasi yang relevan dan signifikan kepada Dewan Komisaris dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta membuat risalah RUPS. Dengan demikian pengelolaan Perusahaan dijalankan dengan akuntabilitas dan transparansi yang memadai sehingga berbagai risiko usaha dapat diketahui dan dikendalikan bersama-sama. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Berdasarkan *Board Manual* yang di tandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 1 April 2019, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

- GMS Implementation
- Board of Directors' Actions Requiring Written Approval from Board of Commissioners

An update of the GCG Code Documents was carried out on April 1, 2019, revised material can be seen in the Semester II GCG Report.

Board of Directors Duties and Responsibilities

In general, Board of Directors is in charge collectively in carrying out duties, yet division of duties needs to be established among members of Board of Directors in accordance with their background and expertise. Board of Directors is collectively responsible to achieve the clear, comprehensive, and balanced Key Performance Indicator (KPI) in both financial and non-financial aspects. That responsibility is also in connection with the fulfillment of mission and objective of the Company according to the Statement of Corporate Intent (SCI).

In addition, Board of Directors is also fully responsible in implementing Corporate Long-term Business Plan (RJPP) and Corporate Work Plan & Budget (RKAP) while at the same time developing and utilizing the information technology. In line with the spirit of GCG, Board of Directors is also in charge to follow up internal and external audit findings. Board of Directors then presents relevant and significant information to Board of Commissioners and holds General Meeting of Shareholders (GMS) as well as makes the GMS minutes. Therefore, the management of the Company is operated with adequate accountability and transparency, hence various business risks can be jointly identified and controlled together. In details, individual duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:

Scope of Work and Responsibilities of Each of Board of Directors Member

Based on the Board Manual signed by Board of Directors and Board of Commissioners on April 1, 2019, the following is duties and responsibilities of each member of Board of Directors.





MULYONO PRAWIRO

Direktur Utama

- Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi perusahaan.
- Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi dan mengesahkan semua Keputusan Direksi.
- Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan pengawasan internal perusahaan.
- Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
- Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
- Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
- Memilah dan memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan segala sesuatu tentang perusahaan.
- Memberikan arahan atas pengelolaan Dana Pensiun PUSRI untuk Program Manfaat Pasti dan Iuran Pasti.

FILIUS YULIANDI

Direktur Produksi

- Memimpin pengelolaan dan pengendalian kegiatan produksi secara efektif dan efisien dengan mengacu pada perencanaan dan strategi Perusahaan.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH).
- Melaksanakan koordinasi dengan Perusahaan pemasok gas alam untuk kelancaran operasional pabrik.
- Memimpin dan mengawasi pengelolaan pabrik dan fasilitas pendukung serta pemeliharaan rutin dan pemeliharaan tahunan.

LITYAWAN ADI PRATISTO

Direktur Teknik dan Pengembangan

- Merancang strategi pengembangan dan investasi berdasarkan prioritas, ketersediaan sumber daya, teknologi, dan prospek bisnis.
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan investasi pengembangan sesuai rencana strategis Perusahaan.

MULYONO PRAWIRO

President Director

- *To provide direction and control the Company's policy, vision, mission, and strategy.*
- *To lead members of Board of Directors in implementing Board of Directors' decision and validating all Board of Directors' decision.*
- *To coordinate external problem solving, policy planning, controlling, long term target achievement, audit policy, culture improvement, image and Good Corporate Governance (GCG).*
- *To lead and direct internal supervisory implementation.*
- *To represent the Company both judicially and extra-judicially based on approval from other members of Board of Directors made in a Meeting.*
- *To appoint other member of Board of Directors to act on behalf of Board of Directors.*
- *To decide on Board of Directors resolution in voting mechanism where agreed and not-agreed votes are equally proportioned.*
- *To sort out and provide information to stakeholders about all issues related to the Company*
- *To provide direction for the management of PUSRI Pension Fund for Defined Benefit and Defined Contribution Program*

FILIUS YULIANDI

Production Director

- *To lead production management and controlling effectively and efficiently in accordance with corporate planning and strategy.*
- *To lead and supervise the implementation of Occupational Health and Safety and Environment (K3 & LH).*
- *To coordinate with natural gas supplier companies to ensure constant support for the operations of plants.*
- *To lead and supervise the management of plants and its supporting facilities as well as regular and annual maintenance.*

LITYAWAN ADI PRATISTO

Technical and Development Director

- *To design investment and development strategy based on priority, availability of resources, technology, and business prospect.*
- *To lead and direct investment and development activities to be in line with PUSRI's strategic planning.*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

- Memimpin dan mengelola jasa rancang bangun dan perekayasa serta jasa teknik lainnya.
- Mengelola dan mengawasi perencanaan serta pengendalian pengadaan barang dan jasa
- Memimpin dan mengarahkan pengelolaan serta pengembangan aplikasi teknologi informasi yang disesuaikan dengan perkembangan usaha.
- Memimpin, mengarahkan, dan mengelola aktiitas perencanaan, sistem manajemen Perusahaan, dan manajemen risiko.
- Memimpin dan mengarahkan pengelolaan armada angkutan kapal pupuk urea dan amoniak milik Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan usaha dan bisnis Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas alam langsung dari sumber utama (Pemerintah, SKK Migas, PT Pertamina, dan Kontraktor KKS lainnya) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap anak perusahaan Perusahaan.
- Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- Memimpin dan mengarahkan seluruh aktiitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja

MUHAMMAD ROMLI HM
Direktur Komersil

Direktur Komersil memiliki tugas dan wewenang di dalam aspek pemasaran dan administrasi keuangan. Tugas dan tanggung jawab dalam hal pemasaran yaitu:

- Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran dan penjualan produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan perencanaan dan strategi yang ditetapkan.
- Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pengadaan, distribusi, dan pergudangan di luar area pabrik.
- Memimpin dan mengendalikan perdagangan produk-produk di luar yang dihasilkan Perusahaan, baik melalui kegiatan operasional sendiri maupun kerja sama kemitraan sesuai strategi yang ditetapkan.
- Mengelola dan mengendalikan pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

Dalam hal administrasi keuangan, tugas dan wewenang Direktur Komersil adalah:

- Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi akuntansi, perbendaharaan dan pendanaan guna

- *To lead and manage design and engineering services and also other technical services.*
- *To manage and supervise the planning and controlling of procurement of goods and services.*
- *To lead and direct the information technology management and development in line with business development.*
- *To lead, direct, and manage the activities of planning, system management, and risk management.*
- *To lead and direct the urea and ammonia shipping management in accordance with the Company's business and commercial development.*
- *To specify the policy on procurement of natural gas and other raw materials, and also to conduct natural gas procurement directly from main sources (Government, SKK Migas, PT Pertamina, and other KKS) in accordance with short term and long term needs.*
- *To develop and supervise the subsidiary of the Company.*
- *To lead employees' development in accordance with applicable regulations.*
- *To lead and direct all activities with regard to occupational health and safety aspect.*

MUHAMMAD ROMLI HM
Direktur Komersil

Commercial Director is responsible to perform duties in marketing aspect and financial administration. The duties and responsibilities in marketing are:

- *To manage and optimize marketing and sales plan for products manufactured by the Company in accordance with stipulated planning and strategy.*
- *To manage and optimize procurement, distribution, and warehousing outside the plant area.*
- *To lead and control the trade of others products manufactured by the Company, either through direct trading or in cooperation with partners based on the established strategy.*
- *To manage and control procurement and distribution of subsidized fertilizer for agriculture sector.*

In terms of financial administration, the duty and responsibility of Commercial Director are:

- *To lead and control policy making, financial management and reporting including the accounting, treasury, and financing function in order to improve the Company's*



peningkatan kinerja Perusahaan.

- Melaksanakan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan Perusahaan.
- Mengkoordinasikan penyusunan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan, dan keuntungan serta tingkat investasi Perusahaan.
- Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
- Mengarahkan dan membina pengelola keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, investasi, dan pendanaan.
- Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

BOB INDIARTO A. SUSATYO **Direktur SDM dan Umum**

- Memimpin dan mengarahkan penempatan dan pengembangan sumber daya manusia.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan transformasi organisasi Perusahaan.
- Mengendalikan sarana dan prasarana pelayanan umum secara efisiensi dan efektif.
- Mengelola dan mengendalikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- Mengendalikan kegiatan pengelolaan asset perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan aktifitas keamanan dan pengamanan lingkungan Perusahaan.
- Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
- Melakukan pembinaan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perusahaan.

Program Orientasi Bagi Direksi

Program pengenalan Perusahaan kepada Direksi baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi terkini Perusahaan, sehingga Direksi yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Merujuk pada ketentuan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris maka Program pengenalan Perusahaan kepada Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

performance

- *To implement and control all financial policy in accordance with Resolution of Board of Directors as well as to perform the efficiency and effectiveness of financial functions.*
- *To coordinate the preparation of Company's Work Plan & Budget (RKAP) and controlling the costs, revenues, and profit account as well as the Company's investment rate.*
- *To consolidate, control, and supervise the preparation and implementation of the Company's cash flows based on RKAP in order to improve efficiency.*
- *To direct and foster financial managers in terms of budgeting policy, treasury, accounting, investment, and financing.*
- *To lead employees' development in accordance with applicable regulations.*
- *To lead and direct all activities by taking into account the occupational health and safety aspect.*

BOB INDIARTO A. SUSATYO **Human Capital and General Affairs Director**

- *To lead and direct the placement and development of human capital.*
- *To lead and direct the activity of organization transformation of the Company.*
- *To control public facility and infrastructure efficiently and effectively.*
- *To manage and control Partnership and Community Development Program (PKBL).*
- *To control assets management of the Company.*
- *To lead and direct the activity of safety and security within the Company's environment.*
- *To lead employees' development in line with applicable regulations.*
- *To lead and direct all activities with regard to occupational health and safety aspect.*
- *To manage the development of PUSRI Employee Welfare Foundation*

Orientation Program for Directors

The Company's introduction program to new Director is intended to provide an understanding of the Company's current conditions, so that the new Director gain a comprehensive understanding on the Company's organization and operations. Referring to the Board Manual, the Company's introduction program to firstly new appointed Director is the responsibility of Corporate Secretary.



Untuk tahun 2019, tidak terdapat program pengenalan Perusahaan kepada Direksi baru. Hal ini lebih dikarenakan tidak adanya perubahan komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2019.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya. Bentuk-bentuk kegiatan yaitu:

- Diklat dalam negeri dalam bentuk *Short Course*, Seminar, *workshop*, Konferensi.
- Studi Banding ke luar negeri untuk mengetahui perkembangan industri pupuk dunia (apabila dipandang perlu).

Perusahaan juga memiliki program pengembangan internal, yang bertujuan agar kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh manajemen dapat memberikan jaminan memadai terhadap pencapaian tujuan Perusahaan; dan bila diterapkan secara efektif dan efisien dapat membantu mengurangi dampak risiko bisnis pada suatu tingkatan tertentu yang harus diterima Perusahaan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2019

Selama tahun 2019 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Surat Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, dan Surat Direksi.

For 2019, there was no Company introduction program for new Director, due to the absence of changes in the composition and membership of Board of Directors throughout 2019.

Board of Directors Training and Competency Development

The development program is intended to develop the insight and knowledge of Board of Directors in order to increase the ability to carry out their duties, functions and responsibilities. The forms of activity are:

- *Training in the country in the form of Short Courses, Seminars, workshops, Conferences.*
- *Comparative study abroad to update on the development of the world fertilizer industry (if deemed necessary).*

The Company also has an internal development program, which aims to ensure that policies and procedures designed by management can provide adequate guarantees for achieving the Company's objectives; and if implemented effectively and efficiently it can help reduce the impact of business risk on a certain level that must be accepted by the Company.

Concerning the list of training and competency development activities undertaken by the Board of Directors throughout 2019, please see the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation in 2019

During 2019, Board of Directors issued a number of decisions in the operational, financial and business support sectors through policy instruments in the form of Board of Directors Decree, Board of Directors Regulation, and Board of Directors Letter.

Uraian Description	Jumlah Total
Surat Keputusan Direksi <i>Board of Directors Decree</i>	15
Peraturan Direksi (Prosedur Operasional Baku/POB) <i>Board of Directors Regulation (Procedure)</i>	9
Surat Direksi (Petunjuk Pelaksanaan) <i>Board of Directors Letter (Operating Guidelines)</i>	13



Adapun beberapa kebijakan strategis yang diputuskan pada tahun 2019 antara lain:

- POB PKBL
- Addendum POB Pengadaan Barang
- Addendum POB Pengadaan Jasa
- POB Penanganan Benturan Kepentingan Di Lingkungan PT Pusri Palembang
- POB Pengendalian Gratifikasi
- POB Penjualan Produk Samping
- POB Perpajakan
- POB Penghapusbukuan, Pemindahtanganan dan Pemusnahan Aset Tetap & Barang Inventaris
- SK *Strategic Team* PT Pusri Palembang
- SK Tim Pengoperasian Produk-Produk Inovasi PT Pusri Palembang
- Pedoman Energi
- SK Tim Penerapan SM CSR ISO 26000
- Kebijakan Penerapan CSR PT Pusri Palembang
- SK Tim Transformasi Bisnis
- Pedoman Pengelolaan Pupuk *Sweeping*
- Pedoman Mutu PT Pusri Palembang
- Add SK Dir Organisasi Penerapan Sistem Manajemen
- Kebijakan Manajemen Anti Penyipuan (*Fraud*)
- Kebijakan Manajemen
- Pedoman Sistem Manajemen Pengamanan

Informasi dan Penilaian Organ dan/atau Komite di Bawah Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kinerja dan penilaian komite di bawah Direksi.

Namun demikian, Direksi memiliki organ pendukung dalam melaksanakan fungsi Tata Kelola, yaitu Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola mencakup kinerja pengelolaan risiko, serta Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai audit internal Perusahaan. Berikut penilaian kinerja masing-masing organ.

- Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola Manajemen melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan di awal tahun. Uraian lengkap tentang pelaksanaan tugas dan capaian KPI Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola dapat dilihat pada halaman ... dalam bab ini.

Some of the strategic policies decided in 2019 include:

Information and Assessment of Board of Directors' Committees/Bodies

The Company does not have any committee under Board of Directors. Therefore, there is no information related to the performance and evaluation of committees under Board of Directors.

However, Board of Directors has supporting committees in carrying out the Corporate Governance function, namely the Corporate Secretary & Governance covering the performance of risk management, as well as the Internal Audit Unit (SPI) as the Company's internal audit. The following is the performance appraisal of each body.



- Tata Kelola dan Manajemen Risiko
Manajemen melakukan penilaian kinerja Tata Kelola dan Manajemen Risiko berdasarkan pencapaian KPI yang telah ditetapkan di awal tahun. Uraian lengkap tentang pelaksanaan tugas dan capaian KPI Tata Kelola dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada halaman ... dalam bab ini.
- Satuan Pengawasan Internal (SPI)
Manajemen melakukan penilaian kinerja SPI berdasarkan pencapaian KPI yang telah ditetapkan di awal tahun. Uraian lengkap tentang pelaksanaan tugas dan capaian KPI SPI dapat dilihat pada halaman ... dalam bab ini.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

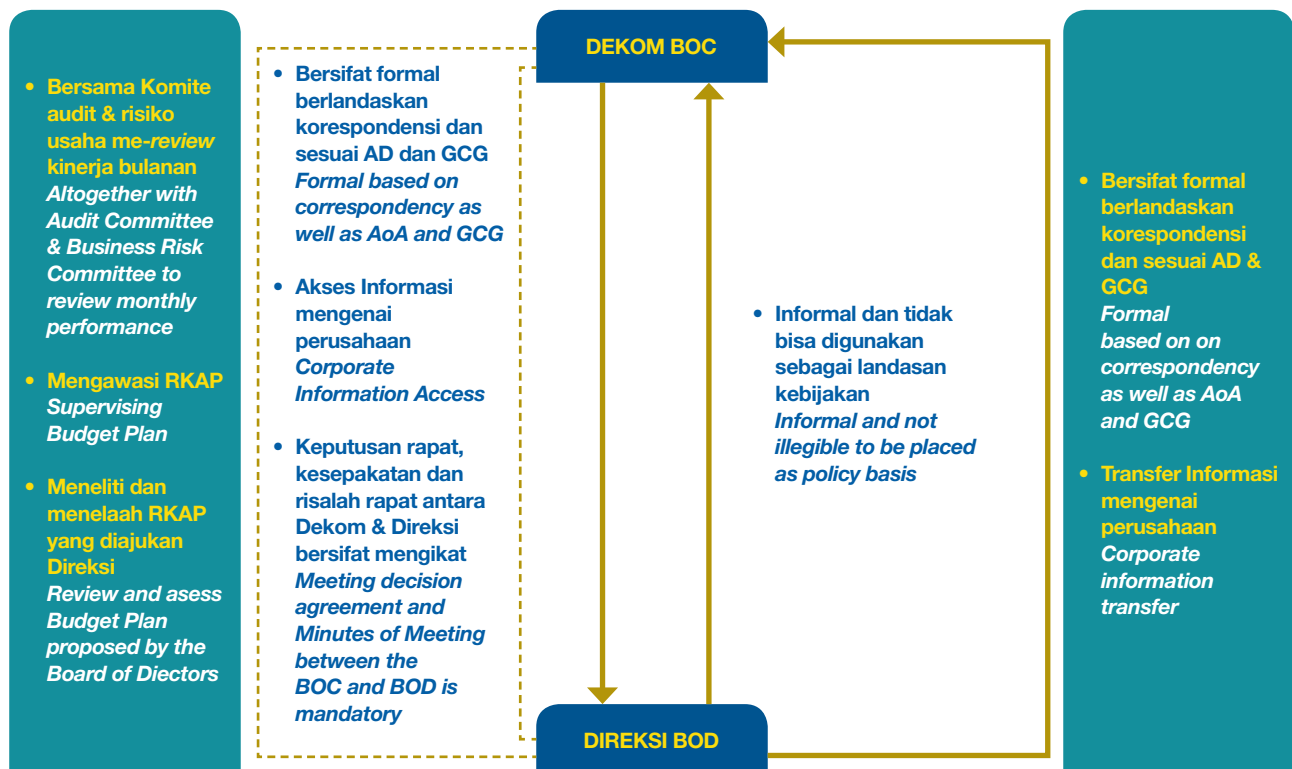
TRANSPARENCY OF INFORMATION ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICIES ON WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki Perusahaan mengatur hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut disampaikan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang tersajikan dalam infografis di bawah ini.

The Company's Board Manual governs the relationship between Board of Commissioners and Board of Directors. The working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the following infographic.





Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur 4 (empat) aspek yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Pertemuan Formal

Pertemuan Formal adalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan oleh masing-masing organ. Pertemuan formal tersebut diselenggarakan atas undangan Dewan Komisaris atau Direksi.

2. Pertemuan Informal

Pertemuan informal adalah pertemuan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi di luar forum rapat-rapat formal. Pertemuan ini dapat dihadiri pula oleh anggota atau anggota-anggota dari organ lainnya, atau anggota kedua organ secara lengkap, untuk membicarakan atau mendiskusikan suatu permasalahan dalam suasana informal.

Sesuai sifatnya yang informal, pertemuan bukan untuk menghasilkan keputusan, melainkan untuk menyelaraskan pendapat melalui pengungkapan pandangan secara informal, serta mengupayakan kesamaan pandangan/pemahaman yang tidak mempunyai kekuatan mengikat bagi kedua pihak.

3. Komunikasi Formal

Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi antar Dewan Komisaris dan Direksi di samping Pertemuan Formal yang diatur oleh ketentuan formal seperti diatur dalam Anggaran Dasar dan atau *best practices* dalam Perusahaan. Komunikasi formal dapat berupa penyampaian laporan dan atau pertukaran data, informasi dan analisa pendukungnya.

Laporan berkala dan laporan lainnya disampaikan dengan bentuk, isi dan tata cara penyusunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Komunikasi Informal

Komunikasi informal adalah komunikasi antar organ Direksi dan Dewan Komisaris, antara anggota atau anggota-anggota organ satu dengan yang lainnya, di luar dari ketentuan komunikasi formal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menggunakan surat/nota pribadi secara tertulis (*hard-copy*), komunikasi informal dapat berupa, antara lain:

There are 4 (four) aspects governing the working relationship between Board of Commissioners and Board of Director as stated in the Board Manual:

1. *Formal Meeting*

Formal Meetings are meeting held by each corporate body of Board of Commissioners and Board of Directors. The formal meetings are held at the invitation of Board of Commissioners or Board of Directors.

2. *Informal Meeting*

Informal meetings are meetings of Board of Commissioners and Board of Directors members outside the formal meeting forum. These meetings may be attended also by member(s) of other corporate bodies, or members of both corporate bodies in full, to talk or discuss an issue in an informal setting.

In accordance with its informal nature, the meeting is not to produce a decision, but to align opinion through informal disclosure, and strive for a common view/ understanding that does not have binding power for both parties.

3. *Formal Communication*

Formal communication is communication that occurs between Board of Commissioners and Board of Directors in addition to Formal Meetings governed by formal provisions as set forth in the Articles of Association and/or best practices in the Company. Formal communication may be in the form of report submission and/or exchange of data, information and supporting analysis.

Periodical reports and other reports preparation shall be submitted in the form, content and procedure in accordance with laws and regulations.

4. *Informal Communication*

Informal communication is the communication between corporate bodies of Board of Directors and Board of Commissioners, between member(s) of a corporate body with another, apart from the formal communication regulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In addition to using written (hard-copy) letter/personal note, informal communication can be in the form of, among others:



- a. *E-mail pribadi;*
- b. *Group-chatting;*
- c. *Knowledge Management System*

- a. *Personal e-mail;*
- b. *Group-chatting;*
- c. *Knowledge Management System*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kompetensi yang beragam. Sementara ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2019 Perusahaan belum memiliki kebijakan tertulis yang memuat keberagaman bagi komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing aspek pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya dikelola oleh entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company believes that the diversity of expertise, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of Board of Commissioners' supervisory duties and the management of the Company by Board of Directors. All members of Board of Commissioners have adequate competencies that are relevant to their positions to carry out their duties and responsibilities, as well as have diverse competencies. While the provisions regarding the composition diversity of Board of Directors are contained in the Company's Board Manual.

Until the end of 2019, the Company did not have a written policy that contained the diversity for the composition of Board of Commissioners and Board of Directors for each aspect of education (field of study), work experience, age, and gender. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is fully managed by the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Company strives to maintain the mixture of expertise and experience of members of Board of Commissioners and Board of Directors as can be seen in the following table.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen Pemasaran Bachelor of Economics in Accounting and Master of Marketing Management	Berkecimpung pada industri pupuk sejak tahun 2000, di antaranya sebagai Ketua Umum Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang (YKWK) (2000-2004), Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001-2004), Komisaris Utama PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010), Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (2010-2012), Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016), Direktur SDM Has been working in the fertilizer industry since 2000, including as Chairman of Pupuk Kujang Employee Welfare Foundation (YKWK) (2000-2004), Finance & Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2001-2004), President Commissioner of PT Peroxide Indonesia Pratama (2004-2010), President Director-PT Pupuk Kujang (2010-2012), Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016), Director of HC and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017), Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present).	61	Laki-laki Male



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen <i>Bachelor of Economics in Accounting and Master of Management</i>	Dipercaya menjadi Direktur Komersial PUSRI (2010-2012), kemudian Komisaris Utama PT Sigma Utama (2013-2016), Direktur Operasi PT Mega Eltra (2012-2014), Direktur Keuangan PT Mega Eltra (2014-2016). <i>Entrusted to be the Commercial Director of PUSRI (2010-2012), then President Commissioner of PT Sigma Utama (2013-2016), Operations Director of PT Mega Eltra (2012-2014), Finance Director of PT Mega Eltra (2014-2016).</i>	54	Laki-laki <i>Male</i>
Inwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Kehutanan, Sarjana (S1) Hukum, Sarjana Muda Da'wah, Pasca Sarjana (S2) Development Management, Program Doktorat (S3) Manajemen Bisnis <i>Bachelor of Forestry, Bachelor of Law, Bachelor of Da'wah, Master of Development Management, Doctor of Business Management</i>	Berpengalaman pada sektor kehutanan, Dipercaya menjadi Direktur Produksi PT Finnantara (1996-1998), Direktur Pengembangan PT Inhutani III (Persero) (2001-2007), Direktur Utama PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011), Direktur Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat Perum Perhutani (2011-2014), Komisaris Utama BUMN Hijau Lestari (2012-2015), Direktur Komersial Kayu- Perum Perhutani (2014), Direktur Utama- Perum Perhutani (2014-2016), dan Ketua Dewan Pengawas- Perum Perhutani (2016) <i>Experienced in the forestry sector, entrusted as Production Director of PT Finnantara (1996-1998), Development Director of PT Inhutani III (Persero) (2001-2007), President Director of PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011), Director of Forest Resources Management and Perum Perhutani Community Forestry Business Development (2011-2014), President Director of BUMN Hijau Lestari (2012-2015), Timber Commercial Director of Perum Perhutani (2014), President Director-Perum Perhutani (2014-2016), and Chairman of Supervisory Board-Perum Perhutani (2016)</i>	38	Laki-laki <i>Male</i>
Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Magister Administrasi Publik <i>Master of Public Administration</i>	Memiliki pengalaman yang panjang di Kementerian Sosial, sebagai Kasubag Perumusan Program Bagian Program dan Laporan Ditjen Bina Kesejahteraan Sosial Departemen Sosial (1995-2001), Kepala Bagian Program dan Informasi Ditjen Pemberdayaan Sosial (2001 – 2006), Kepala Subdit Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Tanda Jasa Ditjen Pemberdayaan Sosial (2006 – 2007), Direktur Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) Ditjen Pemberdayaan Sosial (2007 – 2008), Direktur Bantuan Sosial Korban Bencana Sosial, Ditjen Bantuan dan Jaminan Sosial (2008 – 2009), Sekretaris Ditjen Pemberdayaan Sosial (2009 – 2012), Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan (2012 – 2015), Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial (2015 – 2017), Plt. Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial (2016 - November 2017), Plt. Inspektur Jenderal (November 2017 - Mei 2017), Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2017 – sekarang). <i>Having a long experience at the Ministry of Social Affairs, as Head of Subdivision of Program Formation of Program and Report Department of Directorate General of Social Welfare of Ministry of Social Affairs (1995-2001), Head of Program and Information Department of Directorate General of Social Empowerment (2001 - 2006), Head of Subdirectorate of Hero, Pioneering and Merit of Directorate General of Social Empowerment (2006 - 2007), Director of Remote Indigenous Community Empowerment (PKAT) Directorate General of Social Empowerment (2007 - 2008), Director of Social Assistance for Social Disaster Victims, Directorate General of Social Assistance and Security (2008 - 2009), Secretary of Directorate General of Social Empowerment (2009 - 2012), Director General of Social Empowerment and Poverty Reduction (2012 - 2015), Director General of Social Empowerment (2015 - 2017), Acting Director General of Social Rehabilitation (2016 - November 2017), Acting Inspector General (November 2017 - May 2017), Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2017 - present).</i>	56	Laki-laki <i>Male</i>


KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
Muhammad Najib Matjan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Perbankan dan Sarjana (S1) Hukum <i>Bachelor of Economics in Banking and Bachelor of Law</i>	Memiliki pengalaman yang panjang pada organisasi industri khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Sempat menjabat Sekretaris Umum Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia Provinsi Sumatera Selatan (1995-2000), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Daerah Sumatera Selatan (1985-1995), Ketua Umum KADIN Sumatera Selatan (1995-2000), Ketua Dewan Pertimbangan - KADIN Sumatera Selatan (2000-sekarang), Wakil Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Sumatera Selatan (2009-sekarang), dan sempat dipercaya menjabat sebagai Direksi dan Komisaris pada beberapa perusahaan. Sempat pula menjabat Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan periode 2009-2014. <i>Having long experience in industrial organization especially in the South Sumatra region. Had served as General Secretary of the Indonesian Construction Association of South Sumatra Province (1995-2000), Deputy General Chairman of South Sumatra Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (1985-1995), General Chairman of KADIN South Sumatra (1995-2000), Chairman of Advisory Board - KADIN South Sumatra (2000-present), Deputy Chairman of Indonesian Red Cross (PMI) of South Sumatra Province (2009-present), and had been trusted to serve as Directors and Commissioners in several companies. Had also served as Member of DPRD of South Sumatra Province for the period of 2009-2014.</i>	66	Laki-laki <i>Male</i>
Direksi Board of Directors					
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia, dan Magister (S2) Manajemen <i>Bachelor of Chemical Engineering, and Master of Management</i>	Telah lama berkecimpung pada industri petrokimia. Dipercaya menjabat Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2010-2012), Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015), dan PIt. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016). <i>Has been working i the petrochemical industry for a long time. Entrusted to serve as Production Director of PT Petrokimia Gresik (2010-2012), Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015), and Acting President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016).</i>	61	Laki-laki <i>Male</i>
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) <i>(Production Director)</i>	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Elektro, dan Magister (S2) Manajemen <i>Bachelor of Electrical Engineering, and Master of Management</i>	Berkarier di PUSRI, pernah dipercaya menjabat General Manager Pemeliharaan (2013- 2016). <i>Pursuing career at PUSRI, once trusted as General Manager of Maintenance (2013-2016).</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) <i>(Technical and Development Director)</i>	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia, dan Magister (S2) Manajemen <i>Bachelor of Chemical Engineering, and Master of Management</i>	Berkarier di kelompok usaha Pupuk Indonesia, pernah dipercaya menjabat General Manager Pemeliharaan PT Pupuk Kujang (2009-2010) dan General Manager Produksi PT Pupuk Kujang (2010-2014), dan Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016). <i>Pursuing career in the business group of Pupuk Indonesia, had been trusted as General Manager of Maintenance of PT Pupuk Kujang (2009-2010) and General Production Manager of PT Pupuk Kujang (2010-2014), and Production, Engineering & Development Director of PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016) .</i>	58	Laki-laki <i>Male</i>



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen <i>Bachelor of Economics in Accounting and Master of Management</i>	Berkarier di PUSRI, pernah dipercaya menjabat General Manager Pemasaran (2003-2010), kemudian menjadi Direktur PT Sliipi Sri Indopuri (1995-1998), Direktur Operasi - PT Mega Eltra (2010-2012), Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PUSRI (2012-2016). <i>Pursuing career at PUSRI, was once entrusted as General Manager of Marketing (2003-2010), then became Director of PT Sliipi Sri Indopuri (1995-1998), Director of Operations - PT Mega Eltra (2010-2012), Director of Human Capital and General Affairs of PUSRI (2012 -2016).</i>	61	Laki-laki Male
Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (Human Capital and General Affairs Director)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia dan Magister (S2) Manajemen <i>Bachelor of Chemical Engineering, and Master of Management</i>	Berkarier di PUSRI, pernah dipercaya menjabat General Manager Operasi (2014-2016). <i>Pursuing career at PUSRI, has been entrusted as General Manager of Operations (2014-2016).</i>	58	Laki-laki Male

ASSESSMENT PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN BUKU 2019

ASSESSMENT PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Assessment terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas, yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata kelola Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan aspek lainnya.

Pelaksanaan *assessment* GCG Perusahaan untuk periode ukur penerapan tahun buku 2019 menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik", dengan capaian skor sebesar 91,99.

2019 GCG ASSESSMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASPECT

GCG ASSESSMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASPECT

As the major corporate bodies, Board of Commissioners and Board of Directors have a central role in the Company's growth. Assessment of these two bodies becomes a necessity, especially since the Company is a subsidiary of SOE, which is directed to apply GCG principles on SOE standards as well as an assessment of those applications.

GCG Assessment refers to the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2011 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation on SOEs. Assessment and evaluation methods are carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with specified weights as set forth in the above Copy of Decree, namely Commitment on Sustainable Governance Implementation, Shareholders and GMS/Capital Owners, Board of Commissioners/Supervisory Board, Board of Directors, Disclosure of Information and Transparency and other aspects.

The Company's GCG assessment for 2019 implementation period showed results of "Excellent" predicate, with a score of 91.99.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Jenis Penilaian / <i>Assessment Type</i>	: Assessment (Penilaian)
Assessor/ Penilai <i>Assessor</i>	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan
Periode Penerapan / <i>Implementation Period</i>	: 1 Januari - 31 Desember 2019 / <i>January 1, 2019 - December 31, 2019</i>
Tahun Buku / <i>Fiscal Year</i>	: 2019
Tempat / <i>Place</i>	: Kantor Pusat PUSRI / <i>PUSRI Head Office</i>
Waktu Pengukuran / <i>Measurement Time</i>	: 18 November 2019 - 24 Januari 2020 / <i>November 18, 2019 - January 24, 2020</i>
Waktu Terbit Laporan / <i>Report Issuance Date</i>	: 6 Februari 2020 / <i>February 6, 2020</i>

Rincian hasil assessment penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2019, khususnya untuk aspek pengujian Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Details of assessment results of the implementation of the Company's GCG for the 2019 fiscal year, specifically for Board of Commissioners and Board of Directors assessment aspect are as follows:

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2019 <i>Achievement in Fiscal Year 2019</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>	Predikat Kualitas Penerapan GCG <i>Quality Predicate of GCG Implementation</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	7,00	100,00	"Sangat Baik" <i>"Excellent"</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	6,77	75,19	"Baik" <i>"Good"</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	33,30	95,13	"Sangat Baik" <i>"Excellent"</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	32,94	94,13	"Sangat Baik" <i>"Excellent"</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	8,24	91,53	"Sangat Baik" <i>"Excellent"</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	7,00	100,00	"Baik" <i>"Good"</i>
Skor Keseluruhan <i>Total score</i>	100,00	91,99		"Sangat Baik" <i>"Excellent"</i>

Keterangan/Remark:

0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Rekomendasi hasil assessment penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2019 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan telah dibahas sebelumnya di awal bab ini, yang dapat dilihat pada bagian "Penilaian Penerapan GCG Berlandaskan Pendekatan Kelompok Usaha BUMN".

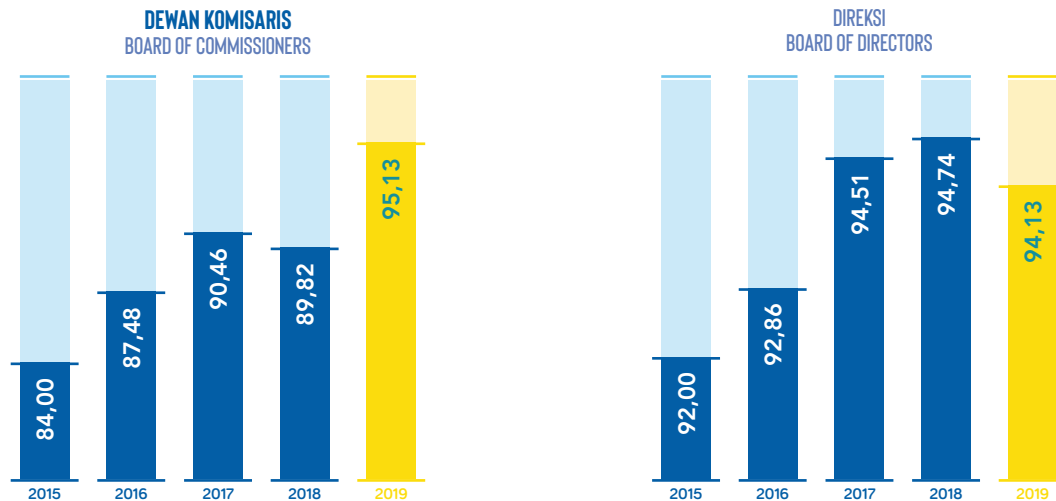
Recommendations on the results of of GCG assessment for Board of Commissioners and Board of Directors in measurement year 2019 and follow-up actions taken by the Company are as follows:

Pencapaian hasil assessment untuk aspek pengujian Dewan Komisaris dan Direksi untuk kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut

The achievement of assessment results for Board of Commissioners and Board of Directors assessment aspect for the past 5 (five) years is as follows.



HASIL ASSESSMENT ASPEK PENGUJIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
RESULTS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT ASPECT



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

- Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
- Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

Mechanism of Board of Commissioners and Board of Directors Performance Appraisal

Board of Commissioners and Board of Directors performance appraisal or evaluation shall be based on the following principles:

- Board of Commissioners and Board of Directors performance will be evaluated by the Shareholders in the GMS.
- In general, Board of Commissioners and Board of Directors performance shall be determined on obligation basis stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the Shareholder's mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to Board of Commissioners and Board of Directors from the date of their appointment.
- The results of Board of Commissioners and Board of Directors performance evaluation as a whole and each individual member shall be an integral part of the compensation and incentive scheme for Board of Commissioners and Board of Directors. The performance evaluation results of each Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of considerations for the Shareholders to dismiss and/or re-appoint Board of Commissioners and Board of Directors. The performance evaluation results are means of assessment and effectiveness improvement for Board of Commissioners and Board of Directors.



Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melekat pada RUPS Tahunan Perusahaan terkait laporan pertanggungjawaban pengurusan dan pengawasan Perusahaan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perusahaan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Evaluation and assessment on Board of Commissioners and Board of Directors performance are attached to the Company's Annual GMS regarding the Company's management and supervisory report. In the report, the general criteria for evaluation and assessment are the Company's performance, particularly regarding the targets achievement or the Company's Work Plan and Budget (RKAP) established earlier in the year.



Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Pihak yang melakukan *assessment* terhadap pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham Perusahaan, yang tertuang dalam laporan keuangan teraudit Perusahaan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan kontrak kerja sama No. 119/SP/DIR-A10/2019. Salah satu ruang lingkup pekerjaan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan adalah melakukan penilaian dan memberikan pendapat atas tingkat pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan.

Assessor of Performance Appraisal

Assessor that conduct the assessment on the achievement of Corporate Key Performance Indicators (KPI) is PT Pupuk Indonesia (Persero) as shareholder of the Company, which is contained in the Company's 2019 audited financial statements that has been audited by Public Accounting Firm (KAP) KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with work contract No. 119/SP/DIR-A10/2019. One of the scope of work of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners is to conduct assessment and provide opinion on the level of achievement of Corporate Key Performance Indicators (KPI).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01A/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, Dewan Komisaris mengusulkan *Key Performance Indicators* (KPI)/Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Performance Appraisal

Based on the Minister of SOE Regulation No.PER-01A/MBU/2011 dated August 1, 2011, Board of Commissioners proposes the Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners which is a measure to assess the successful implementation of supervisory and advisory duties and responsibilities by Board of Commissioners in accordance with the provisions of legislation and/or Articles of Association. The indicators and results of Board of Commissioners performance appraisal in 2019 are as follows:



KPI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
BOARD OF COMMISSIONERS 2019 KPI

No	Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
1	Evaluasi kebijakan, Laporan Manajemen, dan masalah khusus <i>Evaluation of Policies, Management Reports, and special issues</i>	12	12	100%
2	Evaluasi usulan mengenai KAP <i>Evaluation of proposal on RKAP</i>	1	1	100%
3	Evaluasi RKAP & RJP <i>Evaluation of RKA and RJP</i>	2	2	100%
4	Pembahasan RKAP & RJP <i>Discussion of RKAP & RJP</i>	2	2	100%
5	Pembahasan laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester, tahunan) <i>Discussion of management reports (monthly, quarterly, semester, yearly)</i>	12	12	100%
6	Pembahasan kebijakan & masalah khusus. <i>Discussion of policies & special issues.</i>	2	2	100%
7	Pembahasan dalam rangka pengesahan RKAP dan/atau RJPP yang dilaksanakan dalam forum Pra RUPS dan RUPS <i>Discussion in the ratification of RKAP and or RJPP carried out in the Pre-GMS and GMS forum</i>	2	2	100%
8	Pembahasan dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (Audited) <i>Discussion in the ratification of Annual Report and Financial Statements (Audited)</i>	2	12	100%
9	Kunjungan kerja dalam rangka pemahaman bisnis dilakukan perjalanan dinas ke cabang-cabang atau lokasi lain yang dipandang perlu. <i>Work visit for enhance business understanding, business trips are carried out to branches or other locations deemed necessary.</i>	12	3	100%
10	Untuk meningkatkan kompetensi dilakukan perjalanan dinas ke Luar negeri untuk menghadiri seminar atau studi banding terkait dengan aspek pengawasan dan/atau manajemen <i>To improve competencies, an official abroad trip is conducted to attend seminars or comparative studies related to the supervision and/or management aspect</i>	2	1	50%
11	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis. <i>Oral advises contained in minutes of meetings or written suggestions.</i>	12	12	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atau evaluasi kinerja Direksi dilekatkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, yang mengacu kepada Surat Edaran Menteri BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicator* (KPI) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada Badan Usaha Milik Negara, dengan parameter dan kriteria umum sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2019.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang diketahui Dewan Komisaris.
- Ukuran KPI yang dinilai berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang mencakup 5 (lima) perspektif:

Board of Directors Performance Appraisal

Board of Directors evaluation or performance appraisal is attached to the Corporate Key Performance Indicator (KPI), which refers to the Decree of Secretary of State Owned Enterprise Minister No. SK 16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise, with the following general parameters and criteria:

- *Board of Directors individual duty and responsibility implementation in accordance with Articles of Association;*
- *Execution of 2018 Annual GMS resolutions;*
- *Board of Directors collective performance against Company's achievement based on criteria stipulated by Board of Commissioners;*
- *Board of Directors individual performance achievement based on KPI as acknowledged by Board of Commissioners;*
- *KPI indicators based on Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) that include 5 perspectives, as follows:*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

- Perspektif Keuangan dan Pasar
- Perspektif Fokus Pelanggan
- Perspektif Efektivitas Produk dan Proses
- Perspektif Fokus Tenaga Kerja
- Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat

- *Financial and Marketing Perspective*
- *Customer Focus Perspective*
- *Product and Process Effectiveness Perspective*
- *Manpower Focus Perspective*
- *Leadership, Corporate Governance and Social Responsibility Perspective.*

Dari hasil penilaian di tahun 2019, diperoleh skor KPI Perusahaan sebesar 90,57% dengan kriteria “Baik”. Adapun perincian nilai KPI Perusahaan yang melekat sebagai KPI Direksi untuk tahun 2019 dibanding tahun 2018 dijabarkan sebagai berikut:

The assessment results showed that the Company’s KPI score was 90.57% with “Good” criteria. Details of the Company’s KPI score that attached as Board of Directors KPI for 2019 compared to 2018 are described as follows:

No	Perspektif <i>Perpective</i>	2019			2018		
		Jumlah Indikator <i>Total Indicator (Ea)</i>	Bobot Weight (%)	Nilai KPI <i>KPI Score</i>	Jumlah Indikator <i>Total Indicator (Ea)</i>	Bobot Weight (%)	Nilai KPI <i>KPI Score</i>
1	Keuangan & Pemasaran <i>Financial and Marketing</i>	3	20	15,09	2	20	20,82
2	Fokus Pelanggan <i>Customer Focus</i>	7	25	22,39	2	20	21,00
3	Efektivitas Produk & Proses <i>Product and Process Effectiveness</i>	8	18	15,12	4	30	30,43
4	Fokus Tenaga Kerja <i>Manpower Focus</i>	5	14	14,70	4	15	15,61
5	Kepemimpinan, Tata Kelola, & Tanggung Jawab Masyarakat <i>Leadership, Governance and Social Responsibility</i>	16	13	12,77	5	15	15,33
6	<i>Agent of Development</i>	3	10	10,50			
Jumlah / Total		42	100	90,57	17	100	103,19
Kriteria <i>Creteria</i>		“Baik” “Good”			“Sangat Baik” “Excellent”		

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan guna mencapai visi dan misi Perusahaan, dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan, pada tahun 2019, Perusahaan juga melakukan penilaian atau evaluasi kinerja per anggota Direksi yang dilekatkan pada *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan. Sebagaimana tertuang pada kontrak manajemen PT Pusri Palembang tahun 2019 yang disetujui oleh masing masing Direksi.

In order to improve the Company’s performance to achieve its vision and mission, and sustainable business, the Company also conducts performance appraisal or evaluation per member of Board of Directors that is attached to the Corporate Key Performance Indicator (KPI). Based on the President Director Letter No....., the following are Statement of Agreement of Board of Directors member to the Corporate KPI.

Perspektif	Nilai KPI					Tahun 2019
	Dirut	Dirprod	Dirkom	Dirtekbang	Dir Sdm	
Keuangan & Pasar	3,32	2,72	3,66	2,70	2,70	15,09
Fokus Pelanggan	5,34	3,73	5,93	3,91	3,48	22,39



Perspektif	Nilai KPI					
	Dirut	Dirprod	Dirkom	Dirtekbang	Dir Sdm	Tahun 2019
Efektivitas Produk & Proses	1,78	5,79	1,84	4,06	1,65	15,12
Fokus Tenaga Kerja	3,38	2,45	2,26	2,26	4,36	14,70
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat	3,79	1,29	1,78	1,77	4,15	12,77
Agent of Development	1,89	1,90	2,04	2,93	1,74	10,50
Pencapaian Nilai KPI	19,50	17,87	17,51	17,62	18,08	90,57

KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU)

Perusahaan melakukan penilaian implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang bertujuan untuk membantu Perusahaan dalam menilai upaya perbaikan, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, dan mengidentifikasi kekuatan serta peluang-peluang untuk melakukan perbaikan.

KPKU merupakan salah satu perangkat penilaian kinerja dan pengelolaan keseluruhan aspek organisasi dari Kementerian BUMN, di mana pada tahun 2016 Kementerian BUMN telah memperbaharui perangkat penilaian KPKU melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. Dalam surat ini disebutkan bahwa evaluasi menggunakan kriteria KPKU versi Tahun 2015, yaitu mengacu pada dokumen KPKU sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang mengadopsi dan mengadaptasi "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence".

Penyelenggaraan *Malcolm Baldrige National Quality Award* (MBNQA) bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah perusahaan yang dapat dijadikan *role model* bagi perusahaan lain. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kriteria *Malcolm Baldrige* untuk menguatkan daya saing melalui upaya:

- Meningkatkan praktik kinerja organisasi, kemampuan dan hasil.
- Memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi tentang praktik terbaik di antara perusahaan-perusahaan dari semua jenis industri.

EXCELLENT PERFORMANCE APPRAISAL CRITERIA (KPKU)

The Company conducts the assessment of Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU) with the purpose to assist the Company in evaluating improvement efforts, diagnosing overall performance management system, and identifying strengths and opportunities for improvement.

KPKU is one of the assessment instrument of performance and management of the entire organizational aspects from the Ministry of SOE, where in 2016 the Ministry of SOE has updated the KPKU assessment instrument through the Letter of Secretary of Ministry of SOEs No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 on Assessment of Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU) of SOE 2016. This letter stated that the evaluation is using the 2015 version KPKU criteria, which refers to KPKU documents as stipulated by the Ministry of SOE through the Letter of Secretary of Ministry of SOE No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 which adopted and adapted "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence".

The Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) aims to identify a company that can be a role model for other companies. In addition, the Company also applies Malcolm Baldrige's criteria to strengthen competitiveness through efforts to:

- *Improve organizational performance, capabilities and outcomes.*
- *Facilitate communication and information sharing on best practices among companies of all types of industries.*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

- Menyediakan sebuah alat untuk memahami dan mengelola kinerja Perusahaan, juga sebagai alat untuk membimbing perencanaan dan meningkatkan pembelajaran.

Proses penerapan KPKU dilakukan melalui 2 (dua) tahapan besar, yaitu tahap “Ondesk Review” yaitu penilaian diatas kertas berbasis pada respon KPKU pada tahun sebelumnya dan informasi pendukung ADLI; serta tahapan “Site Visit” ke perusahaan untuk wawancara dan klarifikasi atas respon KPKU terhadap Direksi serta Senior Leader lainnya yang ditunjuk oleh perusahaan serta verifikasi berbagai data dan informasi.

Berdasarkan kedua tahapan di atas kemudian disusun laporan yang berisi Skor dan Umpan Balik yang berisikan Opportunity for Improvements (OFI) dan Kekuatan (Strengths) Perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sebagai basis dalam melakukan perbaikan, baik proses maupun peningkatan hasil-hasil bisnis.

Hasil skor atas penilaian penerapan KPKU adalah sebagai berikut:

- Provide a tool for understanding and managing company's performance, as well as a tool for guiding planning and improving learning.

The process of implementing KPKU is conducted through two major stages, namely “Ondesk Review” stage, which is a paper-based assessment based on KPKU response in the previous year and ADLI supporting information; and “Site Visit” stage to the company for interviews and clarifications on KPKU’s response to Board of Directors and other Senior Leaders appointed by the company as well as verification of various data and information.

Based on the above two stages, a report containing the Score and Feedback on the Company’s Opportunity for Improvements (OFI) and Strengths can be used as a basis to improve the business process and outcomes.

The score results of KPKU assessment are as follows:

Skala Skor / Score Scale	Kategori / Category
876 - 1.000	World Class Leader
776 - 875	Benchmark Leader
676 - 775	Industry Leader
576 - 675	Emerging Industry Leader
476 - 575	Good Performance
376 - 475	Early Improvement
276 - 375	Early Result
0 - 275	Early Development

Penerapan KPKU Tahun Ukur 2018

Di tahun 2018 Kementerian BUMN tidak melaksanakan evaluasi KPKU kepada seluruh BUMN. Hal tersebut berdasarkan surat edaran Forum Ekselen BUMN No. S08/D7.MBU/01/2019 tanggal 23 Januari 2019. Selanjutnya di tahun 2019 penilaian implementasi KPKU akan dilakukan dengan berdasarkan dokumen dan kinerja Perusahaan periode Januari sd. Desember 2018 baik untuk penilaian proses berbasis ADLI maupun penilaian hasil berbasis LeTCI. Maka dari itu, Perusahaan tidak melaksanakan penilaian penerapan KPKU untuk tahun buku 2018.

KPKU Implementation for 2018 Assessment Year

In 2018, the Ministry of SOE did not carry out KPKU evaluation to all SOEs, based on a circular letter from SOE Excellent Forum No. S08/D7.MBU/01/2019 dated January 23, 2019. Furthermore, in 2019, the assessment of KPKU implementation will be carried out based on the Company’s documents and performance for the period of January to December 2018 both for assessing ADLI-based processes and evaluating LeTCI-based results. Therefore, the Company did not carry out KPKU assessment for 2018 fiscal year.



Penerapan KPKU Tahun Ukur 2019 dan Tindak Lanjutnya

Dalam rangka menjamin pelaksanaan perbaikan berkelanjutan sistem lingkup korporasi, berdasarkan Surat No. U-999/E00.UM/2019 perihal Pelaksanaan penilaian Kinerja Anak Perusahaan (PI Group) Berbasis KPKU Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 15-22 Juni 2019 dengan skor 610,25 kategori “Emerging Industry Leader”, dengan rincian sebagai berikut:

KPKU Implementation for 2019 Assessment Year and Follow Up

In order to guarantee the implementation of the continuous system improvement within the corporate scope, based on the letter No. U-999/E00.UM/2019 regarding, the KPKU has been carried out on June 15-22, 2019 with a score 610,25 (Emerging Industry Leader). The details are as follows:

Kategori Category	Maksimal Skor Score Maximum	Persentase Percentage (%)	Skor Score (nominal)
	(1)	(2)	(3 = 1x2)
Kategori 1: Kepemimpinan <i>Category 1: Leadership</i>			
1.1. Kepemimpinan Senior <i>1.1. Senior leadership</i>	70	65%	45,50
1.2. Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasayarakatan <i>1.2. Governance and Social Responsibility</i>	50	60%	30,00
Kategori 2: Perencanaan Strategis <i>Category 2: Strategic Planning</i>			
2.1. Pengembangan Strategi <i>2.1. Strategy Development</i>	45	65%	29,25
2.2. Implementasi Strategi <i>2.2. Strategy Implementation</i>	40	60%	24,00
Kategori 3: Fokus Pelanggan <i>Category 3: Customer Focus</i>			
3.1. Suara Pelanggan <i>3.1. Customer Voice</i>	40	65%	26,00
3.2. Keterikatan (Engagement) Pelanggan <i>3.2. Customer Engagement</i>	45	65%	29,25
Kategori 4: Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan <i>Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management</i>			
4.1. Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan <i>4.1. Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance</i>	45	60%	27,00
4.2. Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi <i>4.2. Knowledge Management, Information Management and Information Technology</i>	45	60%	27,00
Kategori 5: Fokus Tenaga Kerja <i>Category 5: Labor Focus</i>			
5.1. Lingkungan Tenaga Kerja <i>5.1. Labor Environment</i>	40	65%	26,00
5.2. Keterikatan (Engagement) Tenaga Kerja <i>5.2. Labor Engagement</i>	45	60%	27,00
Kategori 6: Fokus Operasi <i>Category 6: Operation Focus</i>			
6.1. Proses Kerja <i>6.1. Work Process</i>	45	65%	29,25
6.2. Efektivitas Operasional <i>6.2. Operational Effectiveness</i>	40	60%	24,00
Kategori 7: Dimensi Hasil <i>Category 7: Outcomes Dimension</i>			
7.1. Hasil/Kinerja Produk dan Proses <i>7.1. Outcomes/Performance of Product and Processes</i>	120	60%	72,00



Kategori Category	Maksimal Skor Score Maximum	Persentase Percentage (%)	Skor Score (nominal)
	(1)	(2)	(3 = 1x2)
7.2. Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan 7.2. Outcomes/Performance of Customer Focus	80	60%	48,00
7.3. Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja 7.3. Outcomes/Performance of Labor Focus	80	55%	44,00
7.4. Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola 7.4. Outcomes/Performance of Leadership and Governance	80	60%	48,00
7.5. Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar 7.5. Outcomes/Performance of Financial and Market	90	60%	54,00
Jumlah Total	1.000		610,25
Kategori Category	"Emerging Industry Leader"		

Rekomendasi *Opportunity for Improvements* atas hasil KPKU tahun ukur 2019 menjadi tolak ukur evaluasi bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja guna mencapai visi dan misi Perusahaan di tahun selanjutnya. Perusahaan secara konsisten menindaklanjuti setiap hasil dari penilaian penerapan KPKU yang dianggap masih kurang sempurna. Pelaksanaan KPKU untuk tahun 2019 menghasilkan 61 *Opportunity for Improvements* yang menjadi perhatian Perusahaan untuk ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2019.

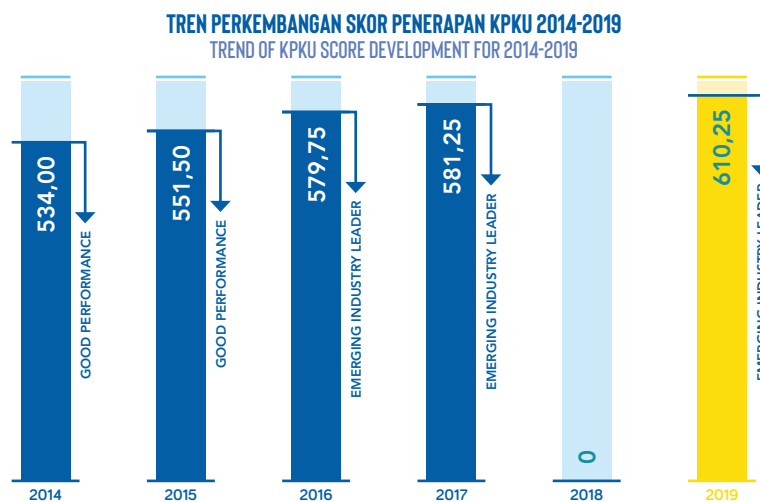
The *Opportunity for Improvements* recommendation on the results of the 2019 KPKU became a benchmark for the Company's evaluation to improve performance in order to achieve its vision and mission in the following year. The Company consistently follows up on any results of KPKU assessment that is considered to be less than excellent. The implementation of KPKU for 2019 resulted in 61 *Opportunity for Improvements* which is the Company's concern to be followed up until the end of 2019.

Perkembangan Penerapan KPKU di Lingkup Perusahaan

Melalui penerapan KPKU, Perusahaan memiliki perangkat untuk dapat melakukan evaluasi yang meliputi "Proses" dan "Hasil", di mana kedua faktor ini mempengaruhi seluruh aspek baik kinerja maupun penerapan GCG yang berlandaskan kepatuhan. Tren skor penerapan KPKU periode 2014-2019 adalah sebagai berikut:

Development of KPKU Implementation in the Company

Through the implementation of KPKU, the Company has the tools to be able to carry out evaluations that include "Process" and "Outcome", where both of these factors affect all aspects of both performance and implementation of GCG based on compliance. Trend in the score for the 2014-2019 KPKU implementation are as follows:





REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

“sebagai bagian dari kelompok usaha pupuk Indonesia yang merupakan holding BUMN di sektor pupuk, tata kelola remunerasi bagi dewan komisaris dan direksi perusahaan mengacu kepada ketentuan yang berlaku di kementerian BUMN.”

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan perusahaan kepada dewan komisaris dan direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum remunerasi bagi dewan komisaris dan direksi menyesuaikan dengan kebijakan pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (persero) yang memiliki acuan pada Peraturan Menteri BUMN no. Per-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN no. Per-04/mbu/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Komisaris direkomendasikan oleh pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perusahaan dan hasil penilaian atas pencapaian target (goal setting), peraturan yang berlaku, perbandingan industri dan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Pemegang Saham disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

“As part of Pupuk Indonesia business group which is an SOE Holding in the fertilizer sector, remuneration management for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the applicable provisions in the Ministry of SOEs.”

Remuneration is reward provided by the Company to Board of Commissioners and Board of Directors for the performance shown. Legal basis of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the major shareholder's policy, PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk, which has reference to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 regarding the fourth amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Remuneration Stipulation Guidelines of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE.

Procedure of Proposal until Stipulation of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The Commissioner's remuneration stipulation is recommended by the major shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), with reference to the Company's remuneration principles and evaluation results on target achievement (goal setting), the applicable regulations, industry comparison and the Company's performance. Shareholders' recommendation is submitted to the GMS for approval.

The remuneration stipulation procedure for Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the chart below.



PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
 PROCEDURE OF PROPOSAL UNTIL STIPULATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai pedoman yang dimiliki pemegang saham utama, remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dalam bentuk gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pemberian penghasilan juga mengacu kepada penghasilan profesional di bidang/industri yang sama untuk memberikan penghargaan yang seimbang dengan tanggung jawab yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, guna meningkatkan kinerja Perusahaan agar mampu bersaing dengan entitas usaha lain di bidang/industri yang sama.

Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 dan tindaklanjut hasil keputusan RUPS Kinerja tahun buku 2018 tanggal 21 Mei 2019, di mana komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Gaji bagi Direksi, dan Honorarium bagi Dewan Komisaris
- Tunjangan
- Fasilitas

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the major shareholder's guidelines, the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is given in the form of salary/honorarium and benefits/facilities including post-employment benefits which type and amount has determined by the GMS. The income also refers to the professional income in the same field/industry to provide a balanced appreciation on the responsibilities given to Board of Commissioners and Board of Directors, in order to improve the Company's performance to be able to compete with other business entities in the same field/industry.

The remuneration stipulation refers to provisions as stated in the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 and follow-up to the resolution of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's GMS on Performance of 2018 fiscal year on May 21, 2019, in which the components of Board of Commissioners Board of Directors remuneration consist of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities



- Tantiem/Insentif Kinerja
- Pajak atas Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris dan bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, dalam menentukan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi, perhitungan didasarkan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama menjadi acuan dengan porsi 100%.
- Perhitungan gaji Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
- Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.
- Perhitungan honorarium bagi Komisaris Utama sebesar 45% dari nilai gaji Direktur Utama.
- Perhitungan honorarium bagi Anggota Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

• Gaji Dewan Komisaris

Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama
- Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama

• Tunjangan Dewan Komisaris

Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan
Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali Honorarium setiap tahun. Tunjangan Hari Raya Keagamaan diberikan secara proporsional apabila belum genap 1 (satu) tahun masa jabatan.

- *Tantiem/Performance Incentive*
- *Taxes on Salary/Honorarium, Allowances and Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors are borne and become the Company's expenses. Whereas the taxes on tantiem/performance incentive of Board of Commissioners and Board of Directors are borne and become the expense of respective Commissioner and Director.*

In accordance with SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/05/2019, in determining the amount of salary/honorarium for Board of Commissioners and Board of Directors, the calculation is based on the following:

- *Salary of President Director becomes a reference with a portion of 100%.*
- *Calculation of salary of Director in charge of Human Capital is 90% of the salary of President Director.*
- *Calculation of other Directors' salaries is 85% of the salary of President Director.*
- *Calculation of honorarium for President Commissioner is 45% of the salary of President Director.*
- *Calculation of honorarium for Members of Board of Commissioners is 90% of the honorarium of President Commissioner.*

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration structure and its components are as follows

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION STRUCTURE

• Board of Commissioners salary

Is a fixed income in the form of money received every month because of his/her position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following conditions:

- *Calculation of the salary of President Commissioner is 45% of the salary of President Director*
- *Calculation of Commissioner's salary is 90% of the salary of President Commissioner*

• Board of Commissioners Allowances

Is income in the form of money or that can be valued with money received at a certain time by members of Board of Commissioners in addition to the Honorarium, which can be in the form of:

- *Religious holiday allowance*
Board of Commissioners may be granted a religious holiday allowance of 1 (one) time Honorarium each year. The religious holiday allowance is given proportionally if served for less than 1 (one) year.



 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

- Tunjangan Pakaian
Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Pakaian yang dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi. Tunjangan Pakaian diberikan paling banyak sebesar Rp12.000.000 setiap tahun. Tunjangan Pakaian tidak diberikan kepada Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Tunjangan Transportasi
Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas kendaraan namun diberikan Tunjangan Transportasi. Tunjangan Transportasi ditetapkan untuk setiap bulan paling banyak 20% dari Honorarium.
 - Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah ybs berhenti dari jabatan sebagai Dewan Komisaris.
- **Fasilitas Dewan Komisaris**
Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:
 - Fasilitas Kesehatan
Dewan Komisaris dapat diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan.
 - Fasilitas Perkumpulan Profesi
Dewan Komisaris dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan.
 - Fasilitas Bantuan Hukum
Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.
- *Clothing allowance*
Board of Commissioners may be provided with Clothing allowance that is paid in cash or in the form of apparel. Clothing allowance is given at most Rp12,000,000 every year. Clothing allowance is not given to Commissioners coming from Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - *Transportation allowance*
Board of Commissioners is not provided with vehicle facilities but is provided Transportation Allowance. Transportation allowance is set for each month a maximum of 20% of Honorarium.
 - *Post-employment benefit, provided with the condition that the premium borne by the Company is at most 25% of the annual honorarium, including premium for accident and death insurance. Given after resigning from office as Board of Commissioners.*
- **Board of Commissioners Facilities**
Is income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Commissioners in carrying out his/her duties, authorities, obligations and responsibilities based on legislation, which can be in the form of:
 - *Health Facility*
Board of Commissioners may be provided with health facilities in the form of health insurance or medical expenses reimbursement. Health facilities are provided to Board of Commissioners and a wife or husband and at most 3 (three) children, who have not reached the age of 25 years, with conditions if the children had married or have worked is not entitled to health facilities.
 - *Professional Association Facility*
Board of Commissioners can be included as a member of professional association of maximum 2 (two) associations. Given only the entry tuition fee (registration fee) and annual fee.
 - *Legal Aid Facility*
Provided in the event of any acts or deeds for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of the Company's business activities. Payable at official costs that are legally accountable.



- **Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris**

- Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%.
- Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.
- Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - > Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.
 - > Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama.

- Tidak terdapat komponen lainnya seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

- **Gaji Direksi**

Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia
- Perhitungan gaji Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari gaji Direktur Utama
- Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama

- **Tunjangan Direksi**

Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan
Direksi dapat diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali Gaji setiap tahun. Tunjangan Hari Raya Keagamaan diberikan secara proporsional apabila belum genap 1 (satu) tahun masa jabatan.

- **Board of Commissioners Tantiem/Performance Incentives**

- *Tantiem is income as a reward given to members of Board of Commissioners when earning profit and not experiencing accumulated losses. The company can provide tantiem to members of Board of Commissioners based on the determination of the GMS in ratification of the Annual Report if the Realization of Achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%.*
- *Performance incentive is income as a reward given to members of Board of Commissioners.*
- *Calculation of Tantiem/Performance Incentive for Board of Commissioners is as follows:*
 - > *Tantiem/Performance Incentive for President Commissioner is 45% of Tantiem/Performance Incentive for President Director.*
 - > *Other Commissioners' calculation is 90% of President Commissioner's Tantiem/Performance Incentive.*

- *There are no other components such as non-performance incentive, stock options, insurance, etc.*

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

- **Board of Directors salary**

Is a fixed income in the form of money received every month because of his/her position as a member of the Company's Board of Directors, with the following conditions:

- *Salary of the President Director is determined using internal guidelines in Pupuk Indonesia business group*
- *Calculation of salary for the Director in charge of Human Capital is 90% of the salary of President Director*
- *Calculation of other Directors' salaries is 85% of the salary of President Director*

- **Board of Directors Allowances**

Is income in the form of money or that can be valued with money received at a certain time by members of Board of Directors other than Salary, which can be in the form of:

- *Religious holiday allowance*
Board of Directors may be granted a religious holiday allowance of 1 (one) time salary each year. Religious holiday allowance is given proportionally if served for less than 1 (one) year.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

- Tunjangan Pakaian
Direksi dapat diberikan Tunjangan Pakaian yang dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi. Tunjangan Pakaian diberikan paling banyak sebesar Rp15.000.000 setiap tahun.
- Tunjangan Transportasi
Direksi dapat diberikan fasilitas kendaraan dinas sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas dengan spesifikasi mesin maksimal 3000 cc beserta biaya pemeliharaan dan operasional yang ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS.
- Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah ybs berhenti dari jabatan sebagai Direksi.

• **Fasilitas Direksi**

Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas Kesehatan
Direksi dapat diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Direksi beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan.
- Fasilitas Perkumpulan Profesi
Dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan.
- Fasilitas Bantuan Hukum
Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.
- Fasilitas Rumah Dinas
1 (satu) unit rumah dinas beserta biaya pemeliharaan dan utilitas seperti listrik, air, gas, serta bahan-bahan habis pakai. Diberikan sesuai kemampuan Perusahaan.

- *Clothing allowance*
Board of Directors may be given Clothing Allowance that is paid in cash or in the form of apparel. Clothing allowance is given at most of Rp15,000,000 every year.
- *Transportation Allowance*
Board of Directors may be provided with 1 (one) official vehicle service facility with a maximum engine specifications of 3000 cc along with maintenance and operational costs determined by the GMS or Shareholder Decree in lieu of GMS.
- *Post-employment benefit, provided with the condition that the premium borne by the Company is at most 25% of annual salary, including premium for accident and death insurance. Given after resigning from office as Board of Directors.*

• **Board of Directors Facilities**

Is income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Directors in carrying out his/her duties, authorities, obligations and responsibilities based on legislation, which can be in the form of:

- *Health Facility*
Board of Directors may be provided with health facilities in the form of health insurance or medical expenses reimbursement. Health facilities are provided to Board of Directors and a wife or husband and at most 3 (three) children, who have not reached the age of 25 years, with conditions if the children had married or have worked is not entitled to health facilities.
- *Professional Association Facility*
Can be included as a member of professional association of maximum 2 (two) associations. Given only the entry tuition fee (registration fee) and annual fee.
- *Legal Aid Facility*
Provided in the event of any acts or deeds for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of the Company's business activities. Payable at official costs that are legally accountable.
- *Official Residence Facility*
1 unit of official residence along with maintenance and utility costs such as electricity, water, gas, and consumables. Given in accordance with the Company's capabilities.



- Fasilitas *Club Membership*
Diberikan maksimal 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan.
- Fasilitas Biaya Representasi
Dalam hal Direksi mewakili Perusahaan

- *Club Membership Facility*
Given for a maximum of 2 (two) memberships with due regard to the Company's financial capability.
- *Representation Cost Facility*
In the case of Board of Directors representing the Company.

• **Tantiem/Insentif Kinerja Direksi**

- Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%.
- Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.
- Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut:
 - > Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia.
 - > Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama.
 - > Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama.

- Tidak terdapat komponen lainnya seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll.

• **Board of Directors Tantiem/Performance Incentive**

- *Tantiem is income as a reward given to members of Board of Directors of SOEs when earning profit and not experiencing accumulated losses. Tantiem can be given in addition to Long Term Incentive (LTI). The Company can provide tantiem to members of Board of Directors based on the determination of the GMS in ratification of the Annual Report if the Realization of Achievement of Key Performance Indicators exceeds 100%.*
- *Performance incentive is income as a reward given to members of Board of Directors in the event of an increase in performance even though still suffering losses or accumulated losses.*
- *Calculation of Tantiem/Performance Incentive for Board of Directors is as follows:*
 - > *Tantiem/Performance Incentive of President Director is determined by using internal guidelines in Pupuk Indonesia business group.*
 - > *Calculation of Tantiem/Performance Incentive for Director in charge of Human Capital is 90% of Tantiem/Performance Incentive for President Director.*
 - > *Calculation of Other Directors' Tantiem/Performance Incentive is 85% of President Director's Tantiem/Performance Incentive.*

- *There are no other components such as non-performance incentive, stock options, insurance, etc.*

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham oleh manajemen. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kebijakan untuk memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Until the end of 2019, the Company has no policy regarding management share ownership program. As such, the Company has no policy to provide stock options to Board of Commissioners and Board of Directors

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Pengesahannya

Penetapan remunerasi yang berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan Perusahaan, aktiva Perusahaan, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi, serta faktor-faktor lain yang relevan, termasuk di antaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Indicators to Determine President Director Remuneration and its Validation

The remuneration determination in the form of salary/honorarium, allowances and facilities that are fixed shall be made by taking into account the factors of Company's revenue, assets, financial condition and capability, inflation rate, and other relevant factors, including the generally applicable level of remuneration in similar industries.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Untuk penetapan remunerasi yang berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk di antaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

For remuneration determination in the form of allowances and tantiem that are variable is carried out by considering the factors of target achievement, Company's soundness level and financial ability, as well as other relevant factors (merit system), including the level of remuneration generally accepted in similar industries.

Sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham No. U-2368 A00.UM/2019, besarnya gaji yang diterima Direktur Utama untuk tahun 2019 sebesar Rp179.000.000 Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

In accordance with the Shareholders' Decree NoU-2368 A00.UM/2019, it was decided that the salary amount received by the President Director in 2019 amounting to Rp179,000,000 This salary shall be a calculation reference for the salary of Board of Commissioners and Board of Directors.

PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (SESUAI PERATURAN MENTERI NEGARA BUMN NO. PER- PER-01/MBU/05/2019)
CALCULATION OF THE REMUNERATION AMOUNT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS (IN ACCORDANCE WITH SOE MINISTER REGULATION NO. PER-PER-01/MBU/05/2019)

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pupuk Indonesia) <i>100% (determined using internal guidelines in Pupuk Indonesia business group)</i>
Direktur bidang Sumber Daya Manusia <i>Director of Human Capital</i>	:	Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama <i>90% of Salary/Tantiem/Performance Incentive of President Director</i>
Direksi Lainnya <i>Other Directors</i>	:	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama <i>85% of Salary/Tantiem/Performance Incentive of President Director</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	:	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama <i>45% of Salary/Tantiem/Performance Incentive of President Director</i>
Komisaris Lainnya <i>Other Commissioner</i>	:	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama <i>90% of Honorarium/Tantiem/Performance Incentive of President Commissioner</i>

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2019

Rincian besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Details of remuneration amount for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Menjabat di Tahun 2019	Penghasilan per Bulan		Jumlah Penghasilan per Bulan (Rp)	Jumlah Penghasilan per Tahun (Rp)	Tunjangan Hari Raya (Rp)	Tantiem/ Insentif Kinerja (Rp)	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 (Rp)
		Honorarium	Tunjangan Transportasi					
		(Rp)	(Rp)					
Achmad Tossin Sutawikara Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1 tahun penuh	80.550.000	16.110.000	96.660.000	1.159.920.000	96.660.000	661.347.846	1.917.927.846
Hilman Taufik Komisaris <i>Commissioner</i>	1 tahun penuh	72.495.000	14.499.000	86.994.000	1.043.928.000	86.994.000	595.213.061	1.726.135.061
Irwan Baharuddin Komisaris <i>Commissioner</i>	1 tahun penuh	72.495.000	14.499.000	86.994.000	1.043.928.000	86.994.000	595.213.061	1.726.135.061
Hartono Laras Komisaris <i>Commissioner</i>	1 tahun penuh	72.495.000	14.499.000	86.994.000	1.043.928.000	86.994.000	110.889.009	1.241.811.009
M. Najib Matjan Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1 tahun penuh	72.495.000	14.499.000	86.994.000	1.043.928.000	86.994.000	595.213.061	1.726.135.061
Jumlah / Total (Rp)								



REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2019

Direksi <i>Board of Directors</i>	Masa Menjabat di Tahun 2019	Honorarium per Bulan	Jumlah Penghasilan per Bulan	Jumlah Penghasilan per Tahun	Tunjangan Hari Raya	Tantiem/ Insentif Kinerja	Jumlah Remunerasi Tahun 2019
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Mulyono Prawiro Direktur Utama <i>President Director</i>	1 tahun penuh	179.000.000	179.000.000	2.148.000.000	179.000.000	1.469.661.880	3.796.661.880
Filius Yuliandi Direktur Produksi <i>Production Director</i>	1 tahun penuh	152.150.000	152.150.000	1.825.800.000	152.150.000	1.249.212.598	3.227.162.598
Listyawan Adi Pratisto Direktur Teknik dan Pengembangan <i>Engineering and Development Director</i>	1 tahun penuh	152.150.000	152.150.000	-	152.150.000	1.249.212.598	3.227.162.598
Muhammad Romli HM Direktur Komersil <i>Commercial Director</i>	1 tahun penuh	152.150.000	152.150.000	-	152.150.000	1.249.212.598	3.227.162.598
Bob Indiarso A. Susatyo Direktur SDM dan Umum <i>HR and General Affair Director</i>	1 tahun penuh	161.100.000	161.100.000	933.200.000	161.100.000	1.249.212.598	3.343.512.598
Jumlah / Total (Rp)							

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019 TOTAL REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2019

Perihal <i>Description</i>	Jumlah Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris <i>Total Remuneration of Board of Commissioners</i>	8.338.144.038
Jumlah Remunerasi Direksi <i>Total Remuneration of Board of Directors</i>	16.821.662.272
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 <i>Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2019</i>	25.159.806.310

Rasio Gaji

Berikut disampaikan informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan:

Salary Ratio

The following information describes salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company:

Perihal / Description	2019	2018
Direktur Utama terhadap Direktur <i>President Director to Director</i>	1: 0,85	1: 0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioner to Board of Commissioners Member</i>	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director to President Commissioner</i>	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi <i>President Director to highest employee</i>	1: 0,47	1: 0,20
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah <i>President Director to lowest employee</i>	1: 0,051	1: 0,025
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah <i>Highest Employee to Lowest Employee</i>	1: 0,10	1: 0,125
Karyawan Terendah terhadap UMP <i>Lowest Employee to UMP</i>	1: 1,95	1: 1,63



Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah karyawan *grade* terendah dengan *take home pay* terendah yaitu Rp4.523.677, sementara karyawan terendah adalah karyawan *grade* tertinggi dengan *take home pay* tertinggi yaitu Rp42.011.137.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala minimal sekali dalam sebulan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris. Rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan rutin guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite Audit serta Komite Investasi & Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam setiap rapat Internal Dewan Komisaris telah disusun risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 14 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Highest employee in the above table is the lowest-grade employee with lowest take home pay amounting to Rp4,523,677, while lowest employee is the highest-grade employee with highest take home pay amounting to Rp42,011,137.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Commissioners Internal Meeting

Board of Commissioners organizes meeting minimum 1 (once) in 1 (one) month. Board of Commissioners may organize meetings at any time upon request from 1 (one) or more Board of Commissioners members, request from Board of Directors, or based on written request from 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 of total shares with voting rights, by disclosing the agenda as stipulated in the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners holds internal meetings on a regular basis minimum once a month. Board of Commissioners internal meetings may be held any time based on the request of 1 (one) or more Board of Commissioners members. Board of Commissioners internal meetings are conducted regularly to discuss monthly performance of the Company and other actual issues, and may invite Audit Committee and Investment & Risk Management Committee established by Board of Commissioners.

At each internal meeting of Board of Commissioners, minutes of meeting is prepared, containing the matters discussed (including dissenting opinion of members of Board of Commissioners, if any) and matters decided by the Secretary of Board of Commissioners. The minutes of meeting is signed by all members of Board of Commissioners who are present and distributed to all members of Board of Commissioners. Member of Board of Commissioners who is absent in the internal meeting of Board of Commissioners shall prepare a power of attorney to other member of Board of Commissioners, so that the proxy may act in accordance with the authority given to him/her.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 14 meetings. The following is the agenda and minutes of meeting, attendance, and recapitulation of attendance of Board of Commissioners at these meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
RECAPITULATION OF COMMISSIONERS' ATTENDANCE AT BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	14	8	6	57,14%
Hilman Taufik (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	14	14	-	100,00%
Irwan Baharuddin (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	14	13	1	92,86%
Hartono Laras (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	14	7	7	50,00%
M. Najib Matjan (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	14	13	1	92,86%
Rata-rata / Average				78,57%

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	No. Risalah Rapat Number of Minutes of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang tidak hadir Absent Commissioner
1	29 Januari 2019, di Ruang Rapat Lantai VIII Gedung Utama PT Pusri Palembang <i>January 29, 2019, in 8th floor Meeting Room of Main Building of PT Pusri Palembang</i>	1	1. Kinerja bulanan s.d. Desember 2018 2. <i>Monitoring</i> Risiko Potensial Loss Laba <i>1. Monthly performance until December 2018 2. Monitoring the Risk of Potential Loss of Profit</i>	Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Ida Zuraida (Anggota Komite IMR), Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR), Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit), serta Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>All Members of Board of Commissioners and Ida Zuraida (IMR Committee Member), Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member), Faisal Warganegaras (Audit Committee Member), and Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	-
2	27 Februari 2019, di Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>February 27, 2019, in 4th Floor Meeting Room of Jakarta Representative Office</i>	2	1. Kinerja bulan Januari 2019 2. Penyelesaian <i>Klaim Change Order (CO)</i> dan <i>Extension of Time (EOT)</i> Proyek Pusri IIB 3. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of January 2019 performance 2. of Change Order (CO) and Extension of Time (EOT) of Pusri IIB project 3. Other important issues</i>	1. H.M. Najib Matjan 2. Hilman Taufik 3. Irwan 4. Ida Zuraida (Anggota Komite IMR) 5. Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR) 6. Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit) 7. Hera Zera (Sekretaris Dewan Komisaris) 8. Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>1. H.M. Najib Matjan 2. Hilman Taufik 3. Irwan 4. Ida Zuraida (IMR Committee Member) 5. Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member) 6. Faisal Warganegara (Audit Committee Member) 7. Hera Zera (Secretary of Board of Commissioners) 8. Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	1. A. Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) sedang melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia 2. Hartono Laras (Komisaris) sedang melaksanakan tugas dari Menteri Sosial <i>1. A. Tossin Sutawikara (President Commissioner) was carrying out a duty as Director of Marketing of Pupuk Indonesia 2. Hartono Laras (Commissioner) was carrying out an assignment from the Minister of Social Affairs</i>


RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
3	27 Maret 2019, di Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>March 27, 2019, in the 4th Floor Meeting Room of Jakarta Representative Office</i>	3	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja bulan Februari s.d. Februari 2019 Proses Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun 2018 Hal-hal penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> <i>Monthly performance of February and until February 2019</i> <i>The Process of Audit of 2018 Financial Statements</i> <i>Other important issues</i> 	<p>Seluruh Anggota Dewan Komisaris, dan Ida Zuraida (Anggota Komite IMR), Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR), Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit), Hera Zera (Sekretaris Dewan Komisaris), Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris)</p> <p><i>All Members of Board of Commissioners, and Ida Zuraida (IMR Committee Member), Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member), Faisal Warganegara (Audit Committee Member), Hera Zera (Secretary of Board of Commissioners), Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i></p>	-
4	29 April 2019, di Wisma Melati Pusri Palembang <i>April 29, 2019, at Wisma Melati Pusri Palembang</i>	4	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Hal-hal penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> <i>Discussion on the proposal of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners</i> <i>Other important issues</i> 	<ol style="list-style-type: none"> H.M. Najib Matjan Hilman Taufik Bob Indarto A. S. (Direktur SDM & Umum) Ida Zuraida (Anggota Komite IMR) Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit) Hera Zera (Sekretaris Dewan Komisaris) Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) Deddy Nifyandi (GM SDM) <ol style="list-style-type: none"> <i>H.M. Najib Matjan</i> <i>Hilman Taufik</i> <i>Bob Indarto A. S. (HR & General Director)</i> <i>Ida Zuraida (IMR Committee Member)</i> <i>Faisal Warganegara (Audit Committee Member)</i> <i>Hera Zera (Secretary of the Board of Commissioners)</i> <i>Harry Hartelan (Staff of the Board of Commissioners)</i> <i>Deddy Nifyandi (GM HR)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> A. Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) sedang melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia Hartono Laras (Komisaris) sedang melaksanakan tugas dari Menteri Sosial Irwan (Komisaris) sedang melaksanakan tugas dari Kementerian Pertanian <ol style="list-style-type: none"> <i>A. Tossin Sutawikara (President Commissioner) was carrying out a duty as Director of Marketing of Pupuk Indonesia</i> <i>Hartono Laras (Commissioner) was carrying out an assignment from the Minister of Social Affairs</i> <i>Irwan (Commissioner) was carrying out an assignment from the Ministry of Agriculture</i>

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
5	30 April 2019, di Ruang Rapat Lantai VIII Gedung Utama Pusri Palembang <i>April 30, 2019, in the 8th floor Meeting Room of Main Building of Pusri Palembang</i>	5	1. Kinerja bulan Maret dan s.d. Maret 2019 2. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of March and until March 2019</i> <i>2. Other important issues</i>	1. H.M. Najib Matjan 2. Hilman Taufik 3. Irwan 4. Ida Zuraida (Anggota Komite IMR) 5. Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit) 6. Hera Zera (Sekretaris Dewan Komisaris) 7. Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>1. H.M. Najib Matjan</i> <i>2. Hilman Taufik</i> <i>3. Irwan</i> <i>4. Ida Zuraida (IMR Committee Member)</i> <i>5. Faisal Warganegara (Audit Committee Member)</i> <i>6. Hera Zera (Secretary of Board of Commissioners)</i> <i>7. Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	1. A. Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) sedang melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia 2. Hartono Laras (Komisaris) sedang melaksanakan tugas dari Menteri Sosial <i>1. A. Tossin Sutawikara (President Commissioner) was carrying out a duty as Director of Marketing of Pupuk Indonesia</i> <i>2. Hartono Laras (Commissioner) was carrying out an assignment from the Minister of Social Affairs</i>
6	29 Mei 2019, di Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>May 29, 2019, in the 4th Floor Meeting Room of Jakarta Representative Office</i>	6	1. Kinerja bulan April s.d. April 2019 2. Rencana Jangka Panjang 2018 – 2022 3. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of April and until April 2019</i> <i>2. Long Term Plan 2018 - 2022</i> <i>3. Other important issues</i>	1. A. Tossin Sutawikara 2. H.M. Najib Matjan 3. Hilman Taufik 4. Irwan 5. Ida Zuraida (Anggota Komite IMR) 6. Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR) 7. Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit) 8. Hera Zera (Sekretaris Dewan Komisaris) 9. Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>1. A. Tossin Sutawikara</i> <i>2. H.M. Najib Matjan</i> <i>3. Hilman Taufik</i> <i>4. Irwan</i> <i>5. Ida Zuraida (IMR Committee Member)</i> <i>6. Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member)</i> <i>7. Faisal Warganegara (Audit Committee Member)</i> <i>8. Hera Zera (Secretary of Board of Commissioners)</i> <i>9. Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	Hartono Laras (Komisaris) sedang melaksanakan tugas dari Menteri Sosial <i>Hartono Laras (Commissioner) was carrying out an assignment from the Minister of Social Affairs</i>



RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
7	27 Juni 2019, di Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>June 27, 2019, in the 4th Floor Meeting Room of Jakarta Representative Office</i>	7	1. Kinerja bulan Mei dan s.d. Mei 2019 2. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of May and until May 2019 2. Other important issues</i>	1. A. Tossin Sutawikara 2. H.M. Najib Matjan 3. Hilman Taufik 4. Irwan 5. Ida Zuraida (Anggota Komite IMR) 6. Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR) 7. Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit) 8. Hera Zera (Sekretaris Dewan Komisaris) 9. Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>1. A. Tossin Sutawikara 2. H.M. Najib Matjan 3. Hilman Taufik 4. Irwan 5. Ida Zuraida (IMR Committee Member) 6. Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member) 7. Faisal Warganegara (Audit Committee Member) 8. Hera Zera (Secretary of Board of Commissioners) 9. Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	Hartono Laras (Komisaris) sedang melaksanakan tugas dari Menteri Sosial <i>Hartono Laras (Commissioner) was carrying out an assignment from the Minister of Social Affairs</i>
8	31 Juli 2019, di Ruang Wijaya Hotel Bumi Surabaya <i>July 31, 2019, at Wijaya Room of Bumi Hotel Surabaya</i>	8	1. Kinerja bulan Juni dan Semester I 2019 2. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of June and 1st Semester 2019 2. Other important issues</i>	Seluruh Anggota Dewan Komisaris, dan Ida Zuraida (Anggota Komite IMR), Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit), Jajat Sudrajat (Anggota Komite Audit), Hera Zera (Sekretaris Dewan Komisaris), Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>All Members of Board of Commissioners, and Ida Zuraida (IMR Committee Member), Faisal Warganegara (Audit Committee Member), Jajat Sudrajat (Audit Committee Member), Hera Zera (Secretary of Board of Commissioners), Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	-



RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
9	27 Agustus 2019, di Ruang Rapat Lt. IV Kantor Pusri Jakarta <i>August 27, 2019, in the 4th floor Meeting Room of Pusri Jakarta Office</i>	9	1. Kinerja bulan Juli dan s.d. bulan Juli 2019 2. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of July and until July 2019 2. Other important issues</i>	1. H.M. Najib Matjan 2. Hilman Taufik 3. Irwan 4. Hartono Laras 5. Ida Zuraida (Anggota Komite IMR) 6. Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR) 7. Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit) 8. Hera Zera (Sekretaris Dewan Komisaris) 9. Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>1. H.M. Najib Matjan 2. Hilman Taufik 3. Irwan 4. Hartono Laras 5. Ida Zuraida (IMR Committee Member) 6. Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member) 7. Faisal Warganegara (Audit Committee Member) 8. Hera Zera (Secretary of Board of Commissioners) 9. Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	A. Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) sedang melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia <i>A. Tossin Sutawikara (President Commissioner) was carrying out a duty as Director of Marketing of Pupuk Indonesia</i>
10	10 September 2019; Ruang Rapat Lt. IV Kantor Pusri Jakarta <i>September 10, 2019; the 4th floor Meeting Room of Pusri Jakarta Office</i>		1. Persiapan Evaluasi GCG Pihak Eksternal 2. Pengisian Kuesioner GCG 3. Hal-hal penting lainnya <i>1. Preparation for GCG Evaluation of External Party 2. Completion of GCG Questionnaire 3. Other important issues</i>	1. Hartono Laras 2. H. M. Najib Matjan 3. Hilman Taufik 4. Irwan 5. Ida Zuraida (Anggota Komite IMR) 6. Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit) 7. Hari Mochamad Rochim (Sekretaris Dewan Komisaris) 8. Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>1. Hartono Laras 2. H. M. Najib Matjan 3. Hilman Taufik 4. Irwan 5. Ida Zuraida (IMR Committee Member) 6. Faisal Warganegara (Audit Committee Member) 7. Hari Mochamad Rochim (Secretary of Board of Commissioners) 8. Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) sedang melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia <i>Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was carrying out a duty as Director of Marketing of Pupuk Indonesia</i>


RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
11	27 September 2019, di Ruang Rapat Lt. IV Kantor Pusri Jakarta <i>September 27, 2019, in the 4th floor Meeting Room of Pusri Jakarta Office</i>	11	1. Kinerja bulan Agustus dan s.d. Agustus 2019 2. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of August and until August 2019 2. Other important issues</i>	Seluruh Anggota Dewan Komisaris, dan Ida Zuraida (Anggota Komite IMR), Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR), Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit), Hari Mochamad Rochim (Sekretaris Dewan Komisaris), Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>All Members of the Board of Commissioners, and Ida Zuraida (IMR Committee Member), Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member), Faisal Warganegara (Audit Committee Member), Hari Mochamad Rochim (Secretary of Board of Commissioners), Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	-
12	29 Oktober 2019, di Ruang Rapat Lt. IV Kantor Pusri Jakarta <i>October 29, 2019, in the 4th floor Meeting Room of Pusri Jakarta Office</i>	12	1. Kinerja bulan September dan s.d. Triwulan III 2019 2. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of September and until 3rd Quarter 2019 2. Other important issues</i>	1. Hilman Taufik 2. Hartono Laras 3. Irwan 4. Ida Zuraida (Anggota Komite IMR) 5. Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR) 6. Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit) 7. Hari Mochamad Rochim (Sekretaris Dewan Komisaris) 8. Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>1. Hilman Taufik 2. Hartono Laras 3. Irwan 4. Ida Zuraida (IMR Committee Member) 5. Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member) 6. Faisal Warganegara (Audit Committee Member) 7. Hari Mochamad Rochim (Secretary of Board of Commissioners) 8. Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	1. A. Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) sedang melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia 2. H.M. Najib Matjan Matjan sedang sakit <i>1. A. Tossin Sutawikara (President Commissioner) was carrying out a duty as Director of Marketing of Pupuk Indonesia 2. H.M. Najib Matjan Matjan was on sick leave</i>
13	26 November 2019, di Ruang Rapat Lt. IV Kantor Pusri Jakarta <i>November 26, 2019, in the 4th floor Meeting Room of Pusri Jakarta Office</i>	13	1. Kinerja bulan Oktober dan s.d. Oktober 2019 2. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of October and until October 2019 2. Other important issues</i>	Seluruh Anggota Dewan Komisaris, dan Ida Zuraida (Anggota Komite IMR), Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR), Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit), Jajat Sudrajat (Anggota Komite Audit), Hari Mochamad Rochim (Sekretaris Dewan Komisaris), Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>All Members of Board of Commissioners, and Ida Zuraida (IMR Committee Member), Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member), Faisal Warganegara (Audit Committee Member), Jajat Sudrajat (Audit Committee Member), Hari Mochamad Rochim (Secretary of Board of Commissioners), Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of Meeting</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
14	27 Desember 2019 di Wisma Melati Pusri Palembang <i>December 27, 2019 at Wisma Melati Pusri Palembang</i>	14	1. Kinerja bulan November dan s.d. November 2019 2. Hal-hal penting lainnya <i>1. Monthly performance of November and until November 2019 2. Other important issues</i>	Seluruh Anggota Dewan Komisaris, dan Ida Zuraida (Anggota Komite IMR), Hree Shanty Bayu (Anggota Komite IMR), Faisal Warganegara (Anggota Komite Audit), Jajat Sudrajat (Anggota Komite Audit), Hari Mochamad Rochim (Sekretaris Dewan Komisaris), serta Harry Hartelan (Staf Dewan Komisaris) <i>All Members of Board of Commissioners, and Ida Zuraida (IMR Committee Member), Hree Shanty Bayu (IMR Committee Member), Faisal Warganegara (Audit Committee Member), Jajat Sudrajat (Audit Committee Member), Hari Mochamad Rochim (Secretary of Board of Commissioners), and Harry Hartelan (Staff of Board of Commissioners)</i>	-

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam *Board Manual* menyebutkan bahwa Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Direksi diperkenankan mengikutsertakan/menugaskan staf Perusahaan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan pada akhir bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama melakukan panggilan rapat secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam jangka waktu 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam setiap rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah disusun risalah serta dinamika rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board Manual states that Board of Commissioners meetings may be extended by inviting Board of Directors, Committees and others. Board of Directors is allowed to participate/assign staffs of the Company. Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting is held at end of month or as agreed by Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's performance as well as other strategic and actual issues.

President Commissioner and/or Board of Commissioners Member appointed by the President Commissioner to send written meeting invitation to members of Board of Commissioners and Board of Directors within 3 (three) days before the meeting or in shorter period under urgent condition in accordance with the Company's Articles of Association.

In each joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, the minutes and dynamics of the meeting containing the matters discussed (including dissenting opinion of members of Board of Commissioners, if any) and matters decided by the Secretary of Board of Commissioners and the Corporate Secretary. The minutes of meeting shall be signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors present and distributed to all members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors who are absent from the joint meetings shall make power of attorney to other member of Board of Commissioners or Board of Directors so that the proxy may act in accordance with the authority given to his/her.

Di tahun 2019, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In 2019, the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors was held 12 times. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors in these meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
RECAPITULATION OF ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AT JOINT MEETING

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Jumlah Tidak Hadir <i>Number of Absence</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	12	7	5	58,33%
Hilman Taufik (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	12	12	-	100,00%
Irwan Baharuddin (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	12	12	-	100,00%
Hartono Laras (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	12	9	3	75,00%
M. Najib Matjan (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	12	11	1	91,67%
Direksi / Board of Directors				
Mulyono Prawiro (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	12	12	-	100,00%
Filius Yuliandi (Direktur Produksi / <i>Production Director</i>)	12	12	-	100,00%
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan / <i>Technical and Development Director</i>)	12	11	1	91,67%
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil / <i>Commercial Director</i>)	12	12	-	100,00%
Bob Indiarso A. Susatyo (Direktur SDM dan Umum / <i>Human Capital and General Affairs Director</i>)	12	10	2	83,33%
Rata-rata / Average				90,00%

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan.

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of meetings</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
1	29 Januari 2019, Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>29 Januari 2019, Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	1	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja bulan Desember 2018 dan s.d. Desember 2018 Risiko <i>Potential Loss</i> Laba Tahun 2019 dan Risiko Utama/<i>Risk That Matters</i> RKAP Tahun 2019 Pengelolaan Dana Tunjangan Hari Tua (THT) oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Kinerja dan Hasil Kajian <i>Recovery Plan</i> PT Pusri Agro Lestari (PT PAL) Saran dan Nasihat Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> <i>Pembahasan Kinerja bulan Desember 2018 dan s.d. Desember 2018</i> <i>Risiko Potensial Loss Laba Tahun 2019 dan Risiko Utama/Risk That Matters RKAP Tahun 2019</i> <i>Pengelolaan Dana Tunjangan Hari Tua (THT) oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera</i> <i>Kinerja dan Hasil Kajian Recovery Plan PT Pusri Agro Lestari (PT PAL)</i> <i>Saran dan Nasihat Dewan Komisaris</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Hartono Laras (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yulianti (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Bob Indiarso A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) 	<ol style="list-style-type: none"> Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan), alasan ketidakhadiran karena sedang tugas ke luar negeri
2	27 Februari 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>27 Februari 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	2	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja bulan Januari 2019 <i>Monitoring</i> Risiko Utama Perusahaan Penyelesaian <i>Klaim Change Order</i> (CO) dan <i>Extension of Time</i> (EoT) Proyek Pusri IIB Proyek STG Rencana Pengembangan Ke depan <i>Shipping Out</i> Audit Subsidi dan Audit KAP Saran dan Nasihat Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> <i>Pembahasan Kinerja bulan Januari 2019</i> <i>Monitoring Risiko Utama Perusahaan</i> <i>Penyelesaian Klaim Change Order (CO) dan Extension of Time (EoT) Proyek Pusri IIB</i> <i>Proyek STG</i> <i>Rencana Pengembangan Kedepan</i> <i>Shipping Out</i> <i>Audit Subsidi dan Audit KAP</i> <i>Saran dan Nasihat Dewan Komisaris</i> 	<ol style="list-style-type: none"> H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yulianti (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) Bob Indiarso A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) pada saat bersamaan harus melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero). Hartono Laras (Komisaris) pada saat bersamaan harus melaksanakan tugas sebagai Dirjen Kementerian Sosial.



RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
Minutes and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meetings

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of meetings</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
3	27 Maret 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>27 Maret 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	3	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Pembahasan Kinerja Februari dan s.d. Februari 2019 Pembahasan Kinerja Tahun 2018 (<i>Audited</i>) Saran dan Nasihat Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> <i>Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya</i> <i>Pembahasan Kinerja Februari dan s.d. Februari 2019</i> <i>Pembahasan Kinerja Tahun 2018 (Audited)</i> <i>Saran dan Nasihat Dewan Komisaris</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Hartono Laras (Komisaris) H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yulianti (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) pada saat bersamaan harus melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero). Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) sedang melaksanakan tugas ke luar kota.
4	30 April 2019; Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama PT Pusri Palembang <i>30 April 2019; Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama PT Pusri Palembang</i>	4	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Maret dan s.d. Maret 2019 Pendanaan Proyek Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Pembahasan Pengelolaan THT Pengembangan Saran dan Nasihat Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> <i>Pembahasan Kinerja Maret dan s.d. Maret 2019</i> <i>Pendanaan Proyek</i> <i>Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya</i> <i>Pembahasan Pengelolaan THT</i> <i>Pengembangan</i> <i>Saran dan Nasihat Dewan Komisaris</i> 	<ol style="list-style-type: none"> H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yulianti (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) pada saat bersamaan harus melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero). Hartono Laras (Komisaris) pada saat bersamaan harus melaksanakan tugas sebagai Dirjen Kementerian Sosial.



RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of meetings</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
5	29 Mei 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>29 Mei 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	5	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja bulan April 2019 dan s.d April 2019 Pembahasan Progres Proyek NPK Fusion II Pembahasan <i>Take or Pay</i> Gas Conoco Phillips Pembahasan RJP tahun 2018 – 2022 Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Pembahasan Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT) Pembahasan Kinerja PT Pusri Agro Lestari Saran dan/atau Nasihat Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> <i>Pembahasan Kinerja bulan April 2019 dan s.d April 2019</i> <i>Pembahasan Progres Proyek NPK Fusion II</i> <i>Pembahasan Take or Pay Gas Conoco Phillips</i> <i>Pembahasan RJP tahun 2018 – 2022</i> <i>Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya</i> <i>Pembahasan Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT)</i> <i>Pembahasan Kinerja PT Pusri Agro Lestari</i> <i>Saran dan/atau Nasihat Dewan Komisaris</i> 	<ol style="list-style-type: none"> H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Hartono Laras (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yulianti (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) Bob Indiarso A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) pada saat bersamaan harus melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero).


RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of meetings</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
6	27 Juni 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>27 Juni 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	6	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja bulan Mei 2019 dan s.d Mei 2019 Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Saran dan/atau Nasihat Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Hartono Laras (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yulianti (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) 	-
7	31 Juli 2019; Ruang Wijaya Hotel Bumi Surabaya <i>31 Juli 2019; Ruang Wijaya Hotel Bumi Surabaya</i>	7	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Semester I 2019 & Potensi Pencapaian Laba Tahun 2019 Pembahasan RKAP Tahun 2020 Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Pembahasan Optimalisasi Aset Idle Saran dan/atau Nasihat Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Hartono Laras (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yulianti (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) 	-



RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of meetings</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
8	27 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>27 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	8	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Juli dan s.d. Juli 2019 Pembahasan RKAP Tahun 2020 Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Saran dan/atau Nasihat Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> <i>Pembahasan Kinerja Juli dan s.d. Juli 2019</i> <i>Pembahasan RKAP Tahun 2020</i> <i>Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya</i> <i>Saran dan/atau Nasihat Dewan Komisaris</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Hartono Laras (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) <ol style="list-style-type: none"> <i>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama)</i> <i>H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen)</i> <i>Hilman Taufik (Komisaris)</i> <i>Irwan Baharuddin (Komisaris)</i> <i>Hartono Laras (Komisaris)</i> <i>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</i> <i>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</i> <i>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</i> <i>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)</i> 	1. Bob Indiarso A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) sedang cuti tahunan
9	27 September 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>27 September 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	9	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Agustus dan s.d. Agustus 2019 Pembahasan Dampak Implementasi PSAK 71, 72 & 73 Terhadap RKAP Tahun 2020 Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Saran dan/atau Nasihat Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Hartono Laras (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) Bob Indiarso A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) <ol style="list-style-type: none"> <i>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama)</i> <i>H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen)</i> <i>Hilman Taufik (Komisaris)</i> <i>Irwan Baharuddin (Komisaris)</i> <i>Hartono Laras (Komisaris)</i> <i>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</i> <i>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</i> <i>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</i> <i>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)</i> <i>Bob Indiarso A. Susatyo (Direktur SDM & Umum)</i> 	-


RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN
RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of meetings</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
10	29 Oktober 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>29 Oktober 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	10	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja September dan s.d. September 2019 Pembahasan <i>Schedule</i> Penyelesaian Proyek NPK Fusion II Tindak Lanjut Terkait Temuan Gakkum Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Pembahasan Progres EoT dan CO Proyek Pusri IIB Saran atau Nasihat Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> <i>Pembahasan Kinerja September dan s.d. September 2019</i> <i>Pembahasan Schedule Penyelesaian Proyek NPK Fusion II</i> <i>Tindak Lanjut Terkait Temuan Gakkum</i> <i>Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya</i> <i>Pembahasan Progres EoT dan CO Proyek Pusri IIB</i> <i>Saran atau Nasihat Dewan Komisaris</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Hartono Laras (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) sedang melaksanakan tugas sebagai Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) sedang sakit
11	26 November 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta <i>26 November 2019; Ruang Rapat Lantai IV Kantor Perwakilan Jakarta</i>	11	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Kinerja Oktober dan s.d. Oktober 2019 serta Prognosa Tahun 2019 Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya Saran atau Nasihat Dewan Komisaris 	<ol style="list-style-type: none"> Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Komisaris) Mulyono Prawiro (Direktur Utama) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) <ol style="list-style-type: none"> <i>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama)</i> <i>H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen)</i> <i>Hilman Taufik (Komisaris)</i> <i>Irwan Baharuddin (Komisaris)</i> <i>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</i> <i>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</i> <i>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</i> <i>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)</i> <i>Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Hartono Laras (Komisaris) pada saat bersamaan terdapat rapat di Kementerian Sosial

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Venue</i>	No. Risalah Rapat <i>Number of Minutes of meetings</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir <i>Absent Commissioner</i>
12	27 Desember 2019; Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama PT Pusri Palembang <i>27 Desember 2019; Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama PT Pusri Palembang</i>	12	1. Pembahasan Kinerja November dan s.d. November 2019 serta Prognosa Tahun 2019 2. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris & Direksi Sebelumnya 3. Pembahasan RKAP Tahun 2020 serta Persiapan RUPS RKAP 2020 4. Tren Keuangan Tahun 2015 - 2020 5. Saran atau Nasihat Dewan Komisaris	1. Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) 2. H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) 3. Hilman Taufik (Komisaris) 4. Irwan Baharuddin (Komisaris) 5. Hartono Laras (Komisaris) 6. Mulyono Prawiro (Direktur Utama) 7. Filius Yulandi (Direktur Produksi) 8. Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) 9. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) 10. Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum) 1. Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) 2. H. M. Najib Matjan (Komisaris Independen) 3. Hilman Taufik (Komisaris) 4. Irwan Baharuddin (Komisaris) 5. Hartono Laras (Komisaris) 6. Mulyono Prawiro (Direktur Utama) 7. Filius Yulandi (Direktur Produksi) 8. Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) 9. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) 10. Bob Indiarto A. Susatyo (Direktur SDM & Umum)	

RAPAT DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Dalam *Board Manual* dan tata tertib rapat Direksi dinyatakan bahwa Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila, (a) dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, (b) atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, (c) atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selain itu rapat Direksi dapat dilakukan apabila terdapat perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak signifikan pada usaha dan kinerja Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors organizes meetings regularly at least 1 (one) time per month and may be made at any time in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, Board of Directors also conducts coordination meetings with Board of Commissioners on a regular basis to discuss the Company's performance. Board of Directors' meetings are aimed at discussing strategic discussions and establishing the Company's policies.

In the Board of Manual and Board of Directors Meeting Provisions, Board of Directors' Meeting may be held at any time if (a) is deemed necessary by one or more members of Board of Directors, (b) upon written request from one or more members of Board of Commissioners, (c) upon written request from 1 (one) or more Shareholders jointly representing 1/10 (one ten) or more of the total number of shares with voting rights. In addition, meetings of Board of Directors can be done if there is a change of business environment and problems that have significant impact on the Company's business and performance.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi.

Board Manual dan tata tertib rapat Direksi telah mengatur tentang ketentuan kehadiran, mekanisme pengambilan keputusan Direksi, tata tertib rapat Direksi dan lain-lain.

Di sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 28 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In accordance with the Company's Articles of Association, the call of Board of Directors Meeting shall be conducted in writing by a member of the Board of Directors entitled to represent the Company and delivered within 3 (three) days prior to the meeting or in a shorter time if urgent. Meetings are declared quorum if attended by more than 50% of members of Board of Directors.

The Board of Manual and Board of Directors Meeting Provisions have regulated the terms of attendance, decision making mechanism of Board of Directors, procedure of the meeting, and others.

Throughout 2019, Board of Directors held 28 meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Board of Directors in those meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI
RECAPITULATION OF ATTENDANCE OF DIRECTORS AT BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Jumlah Tidak Hadir <i>Number of Absence</i>	% Kehadiran <i>attendance</i>
Mulyono Prawiro (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	28	26	2	92,86%
Filius Yulianti (Direktur Produksi / <i>Production Director</i>)	28	27	1	96,43%
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan / <i>Technical and Development Director</i>)	28	26	2	92,86%
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil / <i>Commercial Director</i>)	28	22	6	78,57%
Bob Indiarso A. Susatyo (Direktur SDM dan Umum / <i>HC and General Affairs Director</i>)	28	27	1	96,43%
Rata-rata / <i>Average</i>				91,43%





RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
MINUTES AND ATTENDANCE OF DIRECTORS' MEETINGS

RAPAT DIREKSI 1
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 1

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

4 Januari 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Seragam Kerja
2. Prognosa Laba Tahun 2018
3. Beberapa Hal Yang Menjadi Perhatian di Tahun 2019
4. Kinerja Pabrik
5. Perbaikan Pabrik Urea Pusri IV
6. Pelaksanaan TA Pusri IB
7. Kinerja Penjualan
8. Penjualan Amoniak dan Moda Operasi Bulan Februari 2019
9. Target Penjualan dan Produksi Bulan Januari 2019
10. Penjualan Amoniak dengan Sistem *Ship to Ship*
11. Target Laba Tahun 2019
12. Penjualan Pupuk NPK Komersil
13. *Review* Kinerja Tim Proyek Percepatan Penjualan & Penetrasi Pasar Pupuk NPK
14. Perubahan Komposisi Saham Pusri
15. Progres Investasi Tahun 2018
16. Penghentian Gas dari Medco dan Pasokan Gas dari Conoco Phillips serta *Toll Fee* Pertamina
17. Jual Beli Kapal SPUB KM Pusri Indonesia I dan *Spare Part* Eks Inbreg
18. Gasifikasi Batubara
19. Proyek STG
20. Klaim Denda Proyek Pusri IIB
21. Pabrik NPK
22. Penandatanganan Kerja sama dengan Kejati
23. Asuransi Bumi Putera
24. Dosen Magang di Pusri
25. Pembuatan Kalender
26. Pengisian Pejabat Kepala KPJ dan Pejabat yang Kosong Lainnya
27. Permintaan Karyawan oleh Pupuk Indonesia dan Riset Perusahaan

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. M. Romli HM (Direktur Komersil)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indarto (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. Filius Yuliandi (Direktur Produksi) sedang cuti tahunan

**RAPAT DIREKSI 2**
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 2**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

8 Januari 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Conoco Philips *Turn Around* dan Alternatif Pasokan Gas Tambahan
2. Kinerja Produksi bulan Januari
3. Perbaikan Reaktor Pusri IV
4. Evaluasi Pabrik Pusri III dan Pusri IV
5. Kinerja Penjualan PSO
6. Harga Jual Urea Komersil
7. Stok Pupuk Urea Januari 2019
8. Ekspor Urea
9. Rencana Penjualan Amoniak Bulan Januari 2019
10. Pengurangan Alokasi PSO
11. *Progress* Audit oleh KAP
12. Evaluasi Optimalisasi Pusri III/IV dan Program Pengembangan ke depan
13. Perbaikan Temperatur di Pusri IIB
14. Progres Proyek NPK Fusion II
15. *Toll Fee* Pertagas
16. Jual Beli Kapal SPUB KM Pusri Indonesia I
17. Kajian Terhadap Pusri Agro Lestari
18. Klaim Denda Proyek Pusri IIB
19. Program Pengembangan Tahun 2019
20. Pupuk Organik Cair (POC)
21. Kajian Pengembangan NPK
22. Pertemuan dengan Kejari
23. Asuransi Bumi Putera
24. Obligasi Perusahaan untuk Kepentingan Karyawan
25. Asuransi Jiwasraya dan Kajian Terhadap Asuransi
26. Kekosongan Pejabat
27. Evaluasi Pengisian Manajemen Varita
28. Kenaikan Insentif Karyawan
29. Seragam Karyawan
30. Audiensi dengan Gubernur
31. Penandatanganan dengan Kajati

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yulianti (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 3
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 3

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

14 Januari 2019; Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan Jakarta

AGENDA RAPAT:

1. Hal-Hal yang Perlu Perhatian
2. Kinerja Pabrik
3. *Upgrading* Pabrik NPK Fusion I
4. TA Pusri IB
5. Moda dan Prognosa Produksi
6. Pasokan Gas
7. Amoniak yang Dapat Dijual
8. Perubahan Susunan Tim Strategis
9. Kinerja Penjualan
10. Urea Ekspor
11. Penjualan Urea Dalam Negeri dan Prognosa Penjualan Bulan Januari 2019
12. Stok di Lini III
13. Penjualan Amoniak
14. Laba Rugi Tahun 2018
15. Sistem Pembayaran Kapal KM Pusri Indonesia I
16. *Supply* Gas dari Conoco Philips
17. Akta Jual Beli dengan PT Pilog
18. Progres Proyek NPK Fusion II
19. Anak Perusahaan PT PAL
20. Proyek-proyek Pengembangan Arahkan PI
21. Program Pengembangan NPK
22. Rencana Pengembangan PT Pusri Palembang
23. Penjualan *Excess* CO₂
24. Rencana Pengembangan Metanol
25. Rencana Restrukturisasi Perusahaan Afiliasi
26. Kajian Bisnis untuk Afiliasi KKP
27. Rencana Rekrutmen Karyawan tahun 2019
28. Audiensi dengan Gubernur Sumatera Selatan
29. Progres Perbaikan *Lift* Kajati
30. Renovasi Kolam Renang
31. Jadwal Wawancara dengan Calon Manager Sekuriti
32. Penempatan Karyawan ex Kapal
33. Pengadaan PT Pusri Palembang
34. Asuransi Bumi Putera
35. Gudang PT Pusri Palembang di atas Tanah KAI
36. Pemberian Insentif Karyawan
37. Permasalahan Karyawan TKNO

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarto (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-

**RAPAT DIREKSI 4**
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 4**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

22 Januari 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Kinerja Produksi
2. Progres *Upgrading* Pabrik NPK Fusion I
3. Pengaturan Stok Pupuk NPK
4. *Coating* Pada Pabrik Pusri IIB
5. Rencana Memanfaatkan Stok Pupuk NPK di Daerah-daerah
6. Urea Formaldehid
7. Kinerja Penjualan
8. Penjualan Amoniak
9. Kebutuhan Gas dibulan Februari
10. Penjualan NPK Non PSO
11. Progres Pelaksanaan Audit
12. Progres Proyek NPK Fusion II
13. Kajian PT PAL
14. Progres PT Pilog
15. *Supply* Gas dari Conoco Philips
16. Terkait penyelesaian Proyek Pusri IIB
17. Pengadaan *Clay*
18. Penyampaian Laporan Proyek Investasi ke PI
19. Progres Perbaikan STG Batubara
20. Konsultan Hukum
21. Asuransi Bumi Putera
22. Konsultan Perusahaan
23. Jumlah Peserta Asuransi Kesehatan
24. Evaluasi Pabrik Pusri III dan Pusri IV

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 5
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 5

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

29 Januari 2019; Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan Jakarta

AGENDA RAPAT:

1. Hal-hal Yang Perlu Mendapatkan Perhatian
2. Kinerja Produksi
3. Pusri IB dan Utilitas Pusri II
4. Kapal Urea Ekspor
5. Kantong NPK
6. TA Pusri IB
7. Kinerja Penjualan
8. Stok Urea dan NPK PSO
9. Penjualan Amoniak dan Moda Operasi
10. Ekspor Urea
11. Audit BPK RI
12. Kondisi Keuangan
13. Gasifikasi Batubara
14. Renovasi Kolam Renang
15. Pengadaan Kalender
16. Perpanjangan Konsultan Perusahaan
17. Rekrutmen Karyawan
18. Optimalisasi Aset-Aset Perusahaan
19. Jalan Akses ke Rumah Sakit
20. Rumah Sakit GPM
21. Pengisian Komisaris YKKP dan Anak Perusahaan YKKP
22. Penghapusan Aset di Lahan PT KAI
23. Asuransi Bumi Putera

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) sedang tugas ke luar negeri

**RAPAT DIREKSI 6**
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 6**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

13 Februari 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Proyek Gasifikasi
2. *Dispute* dengan *Rekind*
3. *Supply* Gas dari Conoco Philips
4. Rencana Jangka Panjang (RJP) PT Pusri Palembang
5. Pengadaan Bersama dengan PI
6. Penjualan Produk Bioripah & Nutrimag
7. TA Pabrik Pusri IB
8. Permintaan *Sponsorship* dari Gubernur
9. Rencana Kunjungan Gubernur Sumatera Selatan
10. Renovasi Kolam Renang
11. Alat pengisian Air Otomatis
12. Penawaran Sewa Aset PT Pusri Palembang
13. SK Promosi Karyawan
14. Penawaran Kerja sama dengan Citilink
15. Pergantian Dirut PT Varita
16. Rencana Kepindahan Kantor Pusri Jakarta
17. Pusri IB dan Utilitas Pusri II

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

M. Romli HM (Direktur Komersil) pada saat bersamaan rapat dengan PT Pupuk Indonesia (Persero)

RAPAT DIREKSI 7
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 7**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

21 Februari 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Kondisi Pabrik dan Pelaksanaan TA
2. Amoniak yang Dapat Dijual
3. Pengetesan STG
4. Pusri Agro Lestari
5. Pengadaan *Clay*
6. Mediasi Penyelesaian Permasalahan Proyek
7. Tender Angkutan Pupuk
8. Hasil Pertemuan dengan OJK
9. Acara *Millennials*
10. Pemotretan untuk *Annual Report*
11. Permintaan Pertemuan dengan Direksi
12. Renovasi Kolam Renang
13. Pengisian LHKPN
14. Kinerja Produksi

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

M. Romli HM (Direktur Komersil) pada saat bersamaan rapat kerja Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup.



RAPAT DIREKSI 8
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 8

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

26 Februari 2019; Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan Jakarta

AGENDA RAPAT:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
2. Manajemen *Letter I*
3. Kondisi Pabrik
4. TA Pusri III
5. Pasokan Gas
6. Produksi NPK
7. Kinerja Penjualan
8. Ekspor Urea
9. Penjualan dan Harga Urea Dalam Negeri
10. Penjualan NPK
11. NPK Formula 16-16-16
12. Penjualan dan Harga Amoniak
13. Audit Eksternal
14. Permasalahan dengan Rekind
15. Jual Beli Aset Kapal SPUB
16. Permasalahan dengan Adhi Karya
17. Pusri Agro Lestari
18. Proyek STG
19. Progres dan Pendanaan Proyek NPK Fusion II
20. *Revamping* Pusri III/IV
21. Pemotretan untuk *Annual Report*
22. Progres Penyelesaian Permasalahan Asuransi Jiwa Bumi Putera
23. Training Visi, Misi untuk Pejabat
24. Penambahan *Jobdesc* Kepala KPJ dan Pengelolaan Aset
25. Pergantian Kepengurusan YKKP
26. Penyewaan Aset Taman Kenten

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indarto (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 9 BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 9

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

4 Maret 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Progres Start Up Pusri IB
2. Stok Amoniak dan Penanganan Keluhan
3. Budaya *After Sales Services* dan Tim *Technical After Sales Services*
4. Pengelolaan Pabrik NPK
5. Penguasaan Personil Proses sebagai salah satu Anggota Tim Percepatan Penjualan NPK
6. Kinerja Penjualan
7. Ekspor Urea
8. Penjualan Amoniak dan Moda Operasi yang Paling Optimal
9. Laporan Keuangan
10. Laporan Penyelesaian Permasalahan Adhi Karya
11. Jual Beli Kapal Pusri Indonesia I
12. Pasokan Gas Conoco Philips dan Kajian Pengoperasian Pusri III
13. Proyek STG
14. Gasifikasi Batubara
15. Kunjungan Wakil Gubernur
16. Acara *Millennial Safety Riding*

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 10
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 10

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

1 April 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Kontrak Gas Conoco Philips
2. Kondisi Pabrik
3. Amoniak yang Dapat Dijual
4. Produksi Urea dan Amoniak Bulan Maret
5. Produksi NPK Bulan Maret
6. Evaluasi Pusri IV
7. Kinerja Penjualan
8. Stok Lini III
9. Urea Ekspor
10. Penjualan Amoniak
11. Audit Subsidi
12. Pasar Murah Pupuk
13. Gasifikasi Batubara
14. Pasokan Gas
15. Progres Proyek NPK Fusion II
16. MoU dengan Semen Baturaja dan Citilink
17. *Revamp* Pusri III/IV
18. Pengisian Direktur Utama PT PAL
19. Proyek STG
20. Komoditas Kopi Sumsel
21. Struktur Organisasi
22. Permintaan Jasa Operasi
23. Penjagaan Rumah Dinas Direksi
24. Pengembangan Karier Karyawan Tugas Belajar S2
25. Permintaan Bantuan untuk Sriwijaya FC

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-

**RAPAT DIREKSI 11**
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 11**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

9 April 2019; Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan Jakarta

AGENDA RAPAT:

1. Pembayaran *Invoice* Gas
2. Perhitungan Operasional Pabrik
3. Laporan Manajemen
4. Produk-Produk Riset
5. Gasifikasi Batubara dan Potensi Sumber Gas
6. Pelantikan Pejabat
7. *Training* dan Beasiswa S2
8. Tindak Lanjut Arahan RUPS
9. Kondisi Pabrik
10. Amoniak yang Dapat Dijual
11. Pemakaian Gas
12. Kajian Moda Operasi oleh Tim Strategis
13. Laporan Produksi
14. Produksi NPK
15. *Shut Down* Pabrik Amoniak Pusri IV
16. Pasokan dan Harga Gas
17. Progres Proyek NPK Fusion II
18. *Revamp* Pusri III/IV
19. MoU dengan Semen Baturaja
20. Produksi Produk-Produk Riset
21. Progres Penyelesaian Permasalahan dengan Adhi Karya
22. Pengisian Direktur Utama PT PAL
23. Gasifikasi Batubara
24. Persekot Jasa Operasi
25. Acara HUT BUMN
26. Pembahasan *Over Run* terkait Biaya SDM
27. WBS
28. Seragam Karyawan
29. *Career Path* Karyawan dan Beasiswa

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yulianti (Direktur Produksi)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. M. Romli HM (Direktur Komersil) sedang melaksanakan tugas ke luar kota.



RAPAT DIREKSI 12
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 12

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

7 Mei 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Hal-Hal yang Perlu Ditindaklanjuti
2. Kondisi Pabrik
3. Amoniak yang Dapat Dijual
4. Kendala Pabrik dan Pengadaan *Spare Part*
5. *Tail Gas*
6. Stok Batubara
7. *Fly Ash* dan *Bottom Ash*
8. Prognosa Produksi
9. Kinerja Penjualan
10. Perhitungan Konversi Amoniak ke Urea
11. Penjualan Urea dan NPK Bulan Mei & Juni 2019 serta Antisipasi Hari Raya Idul Fitri
12. Penjualan Amoniak
13. Izin dan Ekspor Urea
14. Harga Urea
15. Penjualan NPK Non PSO, Tim NPK Non PSO serta Pengisian Pejabat Direktur Utama PT PAL
16. Kualitas, Warna dan Izin Edar NPK
17. Penambahan *Job Description* Penjualan PSO untuk Melakukan Penjualan Non PSO
18. Pasokan Gas dan Tagihan *Toll Fee*
19. Progres Proyek NPK Fusion II
20. Penandatanganan MoU dengan Semen Baturaja
21. Angkutan *Clay*
22. Puspetindo
23. *Revamp* Pusri III/IV
24. Gasifikasi Batubara
25. *Treatment* Gudang NPK Fusion II
26. Safari Ramadhan
27. Pengisian Jabatan Direktur Utama PT PAL
28. Penyelesaian Permasalahan THT
29. Pengisian Pejabat

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indarto (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 13 BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 13

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

13 Mei 2019; Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan Jakarta

AGENDA RAPAT:

1. Hal-Hal yang Perlu Ditindaklanjuti
2. Izin Ekspor Urea
3. Persiapan RUPS Kinerja Tahun 2018
4. Perjanjian Sewa Menyewa Aset dengan PKT
5. Penjualan Amoniak
6. Kantong NPK dan *Jobdesc Dept.* yang Tumpang Tindih
7. *Revamping* PIII/IV
8. Proyek STG dan Mitigasi Risiko
9. Penjualan Urea Retail dan NPK
10. Kinerja Penjualan
11. Laba (Rugi) Perusahaan
12. Pendanaan Proyek NPK
13. Program Promosi di Klaten
14. Progres Proyek NPK Fusion II dan Pendanaannya
15. Puspetindo
16. Gasifikasi Batubara
17. Surat Jawaban ke Pertamina
18. e-PAS
19. Penundaan Pertemuan dengan Kajati
20. Pembayaran THR
21. Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri
22. Acara BPT dan Rapat Direksi – Eselon I & II
23. Mudik Bareng BUMN
24. Permintaan Pemasangan *Videotron*
25. Permasalahan THT
26. Permintaan Bantuan MotoGP
27. Pengembangan Dapensri

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 14
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 14

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

12 Juni 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Kinerja Produksi
2. Amoniak yang Dapat Dijual dan Produksi Urea
3. Kendala Pabrik
4. Pengurangan Gas dari Conoco Phillips
5. Produksi dan Kendala Pabrik NPK
6. Evaluasi *Loading Out*
7. Potensi Pasar Urea Ekspor dan Pengiriman Melalui *Ship to Ship*
8. Penjualan Amoniak
9. Kinerja Penjualan
10. Harga Urea Ekspor
11. Progres Proyek NPK Fusion II dan Pendanaannya
12. Rencana Penggantian Direktur Utama PT PAL
13. Proyek STG
14. Puspelindo
15. Gasifikasi Batubara
16. Semen Baturaja
17. E-PAS
18. Partisipasi Sriwijaya FC dan Motorcross GP
19. Bantuan CSR
20. Renovasi Kolam Renang
21. Halal Bi Halal Karyawan
22. Konsultan ACT
23. Permintaan Talent Kementerian BUMN
24. Permasalahan THT

PESERTA RAPAT:

1. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
2. M. Romli HM (Direktur Komersil)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarto (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama) sedang melaksanakan tugas ke luar negeri.



RAPAT DIREKSI 15
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 15

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

25 Juni 2019; Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan Jakarta

AGENDA RAPAT:

1. Pencapaian Kinerja
2. Evaluasi Tim Percepatan Penjualan dan Penetrasi Pasar NPK
3. Evaluasi Pupuk NPK dan Urea
4. Evaluasi Desain Kantong NPK
5. Presentasi Hasil Riset Pasar
6. Pengisian Pejabat Kosong
7. *Go Digital* Produksi
8. E-PAS
9. *Revamp* Pusri III/IV
10. Gudang *Stock Point*
11. Evaluasi Gudang yang Berada di Lahan PT KAI
12. *Review* Hukum terhadap Aksi Korporasi
13. Kinerja Produksi
14. Kendala Pabrik
15. Amoniak yang Dapat Dijual
16. Produksi NPK
17. Barang Eks Kendaraan Dinas dan Barang *Waste*
18. Kinerja Penjualan
19. Pupuk *Slow Release*
20. Pengurusan Perizinan dan *Monitoring* Surat-Surat Perusahaan
21. *Brand* Produk
22. Gudang *Stock Point*
23. Kontrak Jangka Panjang
24. Pertemuan dengan Samsung
25. Tender Urea
26. Pembatalan Penerbitan Obligasi
27. Analisa Varian Bahan Baku
28. Progres Proyek NPK Fusion II
29. Proyek STG
30. Sidang BANI terhadap Permasalahan dengan PT Adhi Karya
31. RUPS PT PAL
32. Gasifikasi Batubara
33. Pengadaan Bahan Baku NPK
34. Inovasi Pupuk NPK
35. *Workshop* dengan ACT
36. Motocross GP dan Sriwijaya FC
37. Penawaran *Top Executive Global Business*
38. Progres Penyelesaian Permasalahan THT
39. Penggunaan Rumah di Jl. Melur
40. Asuransi Purna Tugas
41. Pengisian Pejabat
42. Kondisi Kesehatan Sdr. Syafrin Thomas

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yulianti (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarjo (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 16
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 16

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

3 Juli 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Pengisian Pejabat yang Kosong
2. Kondisi *Market* dan Langkah-Langkah Terobosan Serta Ekspor Urea
3. Kinerja Produksi
4. Amoniak yang Dapat Dijual
5. Produksi NPK Non PSO
6. Pengetesan STG
7. Rencana Produksi Tahun 2020
8. Program *Revamping* Pusri III/IV
9. Evaluasi Bahan Baku NPK
10. Evaluasi Pengelolaan Produk-Produk Inovasi dan Evaluasi Struktur Organisasi di Produksi
11. Perbaikan Reaktor Pusri-III
12. Kinerja Penjualan
13. Izin Ekspor dan *Supply Point*
14. Ekspor
15. Stok di Daerah
16. Tawaran PT Amara
17. PBB
18. Pengelolaan THT dan Asuransi Purna Tugas
19. Bantuan MXGP, Sriwijaya FC dan Sepak Bola
20. Pelatihan *Top Executive Global Business Savvy Program*
21. Kenaikan Harga Sewa Gedung KPJ
22. Pengisian Pejabat yang Kosong
23. Beasiswa S2 dari Luar

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Bob Indarto (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan) sedang melaksanakan tugas ke luar kota.

**RAPAT DIREKSI 17**
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 17**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

9 Juli 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Kinerja Produksi
2. Amoniak yang Dapat Dijual
3. Evaluasi Reaktor Pusri-III
4. RKAP Produksi Tahun 2020
5. Program *Revamp* Amoniak P-III dan P-IV
6. Produksi NPK
7. Permasalahan dengan PT Adhikarya
8. Permasalahan dengan PT Rekayasa Industri
9. *Performance Test* STG
10. Proyek NPK
11. Harga *Clay*
12. Gasifikasi Batubara
13. *Take or Pay* Gas Conoco Phillips
14. Rencana Pelaksanaan RUPLS PT PAL
15. Produksi dan Penjualan Produk-Produk Inovasi
16. *Workshop* Visi, Misi dan *Value* oleh ACT
17. Acara Panen Raya di Padang
18. Seragam Karyawan
19. Pembayaran Klaim oleh AJB Bumi Putera dan Pengalihan Pengelolaan THT
20. Evaluasi Kinerja Dapensri
21. Pengisian Pejabat
22. Evaluasi Struktur Organisasi Dept. Hukum

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. M. Romli HM (Direktur Komersil) tugas ke luar kota
-



RAPAT DIREKSI 18
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 18

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

24 Juli 2019; Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan Jakarta

AGENDA RAPAT:

1. Pencapaian Kinerja Tahun 2019
2. Penjualan Bioripah & Nutremag
3. Restrukturisasi PT PAL
4. Pasokan Gas
5. Optimalisasi Aset *Idle*
6. Pengisian Jabatan
7. Kinerja Produksi
8. Amoniak yang Dapat Dijual
9. Proyek STG
10. Kendala Pabrik NPK
11. Pengajuan Proyek Pengembangan kepada Pemegang Saham
12. *Take or Pay* Gas Conoco Phillips
13. Kinerja Penjualan
14. Izin dan *Oustanding* Ekspor
15. Potensi Ekspor Baru di Vietnam
16. Demplot
17. Pengadaan Kantong NPK Formula 16 – 16 – 16
18. Perbaikan Kualitas Pupuk Urea dan NPK
19. Stok NPK
20. Evaluasi Penjualan, Pengadaan Bahan Baku NPK dan Peluang Kerja sama dengan Saraswanti
21. Evaluasi Penjualan Bioripah dan Nutremag
22. Antisipasi Kondisi Eksternal Perusahaan
23. Pembahasan RKAP Tahun 2020
24. FGD Subsidi
25. Pengadaan *Clay* dan Kendalanya
26. Program Pengembangan
27. Proyek NPK Fusion II
28. PT PAL
29. *Toll Fee* Pertamina
30. Proyek STG
31. Gasifikasi Batubara
32. Permasalahan PPh Proyek Pusri IIB
33. PT Adhi Karya
34. Kegiatan Riset
35. E-PAS
36. Pertemuan Dengan PT KAI
37. Penggantian Dirut PT PAL
38. Pembayaran Uang Kesetiaan Kerja
39. Pengalihan Pengelolaan THT ke Asuransi Jiwasraya
40. Seragam Karyawan
41. Pengisian Pejabat dan Penempatan Karyawan
42. Permintaan Dari Pupuk Indonesia
43. Rekrutmen Karyawan

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yulianti (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarto (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-

**RAPAT DIREKSI 19**
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 19**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

7 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Hasil Audit PIP
2. RKAP 2020
3. Kinerja Produksi
4. Amoniak yang Dapat Dijual
5. Struktur Organisasi Produksi
6. Tugas Kepala Kantor
7. Persiapan SDM Untuk Pabrik NPK Fusion II
8. Ketersediaan *Spare Part* Pabrik
9. Izin Edar NPK 16-16-16 dan Urea *Inhibitor*
10. *Branding* Produk
11. Produk Pusri IIB Berdebu
12. Kinerja Penjualan
13. Izin Ekspor
14. Penjualan Nutremag Dan Bioripah
15. Harga Urea Internasional
16. Harga Amoniak Internasional
17. Pembayaran Pajak
18. Pokja Pajak
19. Pendanaan Proyek NPK Fusion II
20. Kunjungan ke Semen Baturaja
21. Hasil Pertemuan Dengan BPH Migas
22. Proyek STG
23. Mediasi Dengan Jamdatun
24. Progres Proyek
25. Program-program Pengembangan
26. Perbaikan *Venue* Panjat Tebing
27. Peresmian Kolam Renang
28. Surat ke PPIP
29. Pembuatan Cerita dari Foto-foto Dokumentasi Pusri
30. Struktur Organisasi
31. Usulan Biaya Gaji & Kesejahteraan RKAP 2020

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 20
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 20

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

14 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Kebijakan Pendanaan Revamp Pusri III/IV
2. HPP NPK
3. Strategi terhadap Ekses Amoniak dan Rencana Pengembangan ke Depan
4. Strategi Kelistrikan dan *Steam*
5. Pengadaan *Spare Rotor* STG
6. Kendala Pabrik
7. Pengantongan
8. Pencapaian Target RKAP
9. Kinerja Penjualan
10. Penjualan dan Izin Ekspor Urea
11. Penjualan Amoniak
12. Penjualan dan Pengadaan Bahan Baku NPK
13. Penetrasi Pasar NPK
14. Pengecekan Kualitas NPK di Daerah
15. Produksi dan Penjualan Bioripah
16. Pembahasan Harga *Toll Fee* Pertagas
17. Pasokan Gas dan *Take or Pay* Gas Conoco Phillips
18. Kunjungan Jamdatun
19. *Revamp* Pusri III/IV
20. *Supply Point*
21. Peresmian Kolam Renang Pusri
22. Acara HUT RI ke 74
23. Pertemuan dengan Kajati
24. Sosialisasi terhadap Pensiunan
25. Lapangan Sepak Bola
26. Pengisian Pejabat yang Kosong
27. Evaluasi Struktur Organisasi
28. Permintaan Calon Direksi Anak Perusahaan
29. Tunjangan Pengganti Kendaraan Dinas
30. Biaya Gaji dan Kesejahteraan Tahun 2020

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarjo (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 21
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 21

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

26 Agustus 2019; Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan Jakarta

AGENDA RAPAT:

1. KPI Perusahaan
2. Perencanaan Bahan Baku, Produksi dan Penjualan NPK
3. Evaluasi Kinerja Tim Percepatan Penjualan dan Penetrasi Pasar NPK
4. STG *Trip*
5. Perbaikan *ID Fan*
6. Tindak Lanjut Hasil *Plant Audit*
7. Kinerja Penjualan
8. Rencana Audit
9. Pencairan Tagihan Subsidi
10. NPK Non Subsidi
11. Proyek STG
12. Hasil Pertemuan Dengan Pertamina terkait *Toll Fee*
13. Perkembangan Pertemuan dengan Jamdatun
14. Pajak Dengan BPKP
15. Progres Proyek NPK Fusion II
16. Proyek Pengembangan Gasifikasi Batubara
17. Ketersediaan Gas Sakakemang
18. PT PAL
19. Penerimaan Karyawan Baru

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 22
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 22

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

3 September 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. *Project* NPK Fusion II
2. Tim Penetrasi Penjualan Pupuk NPK
3. Operasional Pabrik
4. Rencana Penggantian Reaktor
5. Pengadaan *CO2 Compressor*
6. Tindak Lanjut Hasil Temuan Gakum
7. Produksi NPK 16-16-16
8. Penjualan Pupuk NPK
9. Kinerja Penjualan bulan Agustus
10. Pengadaan Motor Untuk Aslap
11. Kebutuhan Aslap
12. Progres Penyelesaian Proyek STG
13. Penyelesaian *Dispute* dengan Adhi Karya
14. Surat Dari BPKP
15. Progres Proyek Pabrik NPK Fusion II
16. Penggantian Komisaris PT PAL
17. *Supply* Gas Untuk Produksi
18. Audisi BUMN Award dan *Business News Award*
19. Rencana Proyek Pusri IIIB
20. Proyek Pengembangan Gasifikasi Batubara
21. Pengadaan *Clay* Dari Semen Baturaja
22. Pengisian Jabatan yang Kosong
23. Status Rumah Sakit Pusri
24. Persyaratan Pakta Integritas Dari PKT
25. Biaya Sewa KPJ
26. Pemasangan *Videotron* Di KPJ
27. Aset-aset *Idle* di Sulawesi
28. Progres Rekrutmen Karyawan
29. Organisasi Baru Departemen Hukum
30. Forum Manajemen dengan Kajati

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarjo (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. M. Romli HM (Direktur Komersil) cuti tahunan

**RAPAT DIREKSI 23**
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 23**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

10 September 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Proyek NPK Fusion II
2. Kondisi Pabrik
3. Produksi NPK
4. Pengadaan Bahan Baku dan *Spare Part* Pabrik
5. Evaluasi Kontrol Baku Mutu Limbah Cair
6. 109-D Pusri IIB
7. Proper
8. Konsultan Perusahaan
9. Kinerja Penjualan
10. Laba Agustus 2019
11. Permintaan Pembayaran oleh Pupuk Indonesia
12. Undangan dari Kementerian BUMN
13. Evaluasi Struktur Organisasi NPK
14. Pakaian Seragam
15. Aplikasi Program *Link Aja*
16. Pembayaran dari AJB Bumi Putera
17. Sewa KPJ oleh Pupuk Indonesia
18. Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan (SMPP)
19. Perkembangan Restrukturisasi Organisasi
20. RKAP Investasi
21. Progres Mediasi dengan Jamdatun
22. Progres Proyek STG
23. Proyek NPK Fusion II
24. Tindak Lanjut Surat dari BPKP
25. Gas Conoco Phillips
26. Pengusulan Komisaris PT PAL
27. Undangan Komisi VII DPR RI

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. M. Romli HM (Direktur Komersil) cuti tahunan



RAPAT DIREKSI 24
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 24

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

1 Oktober 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Permintaan KNO₃
2. Studi NPK *Compacting*
3. Upaya Mencapai Target RKAP
4. *Management Letter* SPI
5. Kondisi Pabrik
6. Amoniak yang Dapat Dijual
7. Pengaturan Pengantongan dan *Realibility* Pabrik
8. Personil untuk Pengoperasian NPK Fusion II & TKNO
9. Penyiapan Stok di Daerah
10. *Smart Farming* dan Penyediaan *Drone*
11. Kinerja Penjualan
12. Penyesuaian Harga Urea Dalam Negeri
13. *Balance* Stok Urea
14. Penjualan Urea Ekspor dan Kontrak Jangka Panjang
15. Penjualan Amoniak
16. *Supply Point*
17. Piutang Subsidi
18. *Hedging*
19. Sosialisasi kepada Distributor dan Pengecer
20. Kajian Pengoperasian Moda Produksi
21. Perencanaan NPK 16-16-16 dengan Nitrat dan Permintaan NPK
22. Progres Penyelesaian Permasalahan dengan Adhi Karya
23. Gas Sakakemang dan Rencana Pengembangan
24. *Take or Pay* Gas Conoco Phillips
25. Tagihan *Toll Fee* Pertamina
26. Progres Proyek NPK Fusion II
27. FS Investasi Pengembangan
28. Kendaraan Operasional di Jakarta
29. UPP Meneng dan UPP Surabaya
30. Evaluasi Gudang di Sumatera Utara
31. Pengisian Pejabat Dapensri
32. Penempatan Karyawan Eks Perkapalan
33. Rekrutmen dan Evaluasi Struktur Organisasi di Produksi
34. Tata Ruang
35. Temu Karya Mutu

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yulianti (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersial)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarjo (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-



RAPAT DIREKSI 25 BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 25

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

22 Oktober 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Pemasaran
2. Proyek
3. Lingkungan Hidup
4. Produksi NPK
5. Stok Pupuk di Pabrik
6. Permasalahan Pabrik
7. Kajian Pengembangan dan Kelistrikan
8. Pembelian Reaktor dan Rencana Pembangunan Pabrik Biofuel
9. Rekrutmen untuk Karyawan Produksi
10. Kinerja Penjualan
11. Kajian Penyewaan Aset dan Penjualan di Sumatera Utara
12. UPP Meneng
13. Penggunaan Pembayaran Piutang Subsidi
14. NPK *Compacting*
15. Permintaan NPK Tanpa Nitrat dan Masih Musim Kemarau
16. NPK Ukuran Kantong 25 Kg
17. Proyek NPK Fusion II
18. STG & *Spare Rotor*
19. Tindak Lanjut Permasalahan Pusri IIB
20. Invetasi Pengembangan Tahun 2020
21. Gas Sekakemang
22. Studi Biofuel
23. Upacara Hari Sumpah Pemuda
24. Acara Dalam Rangka HUT Pusri
25. Pengisian Pejabat yang Kosong
26. Tata Nilai, Visi, Misi dan Sosialisasinya
27. Sosialisasi Gratifikasi oleh KPK
28. Agrim
29. Penanaman Pohon di *Green Barrier*
30. Kanal Sudetan

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yulianti (Direktur Produksi)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarjo (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. M. Romli HM (Direktur Komersil) melaksanakan tugas ke luar negeri.



RAPAT DIREKSI 26
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 26

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

5 November 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. *Performance* Kinerja Perusahaan
2. Kondisi Pabrik
3. Amoniak yang Dapat Dijual
4. Kinerja Perproduksi dan Kendala Pabrik
5. Lingkungan dan Proper
6. Pembatalan PO *Upgrade Control* GTG
7. Kebutuhan Gas Tahun 2020
8. Korosi Reaktor Pusri IB
9. Rotasi Manager Operasi
10. *Witness Gearbox* STG
11. Kinerja Penjualan
12. Penyaluran Subsidi
13. Penjualan Urea Ekspor
14. Penjualan Urea Dalam Negeri
15. HPP dan Program Efisiensi
16. Perubahan Rayonisasi PSO dan Restruktur Organisasi
17. Potensi Penjualan Amoniak dan Treatment Akuntansi Amoniak Ekkses
18. Kondisi Keuangan Perusahaan dan HET Urea PSO
19. Kartu Tani
20. Penggunaan Pembayaran Piutang Subsidi
21. KTNA di Jawa Tengah
22. Rapat Pendahuluan terkait Gas Sakakemang
23. Rencana Investasi Tahun 2020
24. PT Agrim
25. Progres Proyek Pabrik NPK Fusion II
26. Riset Pupuk NPK
27. STG & *Boiler* Batubara
28. Pengisian Pejabat
29. Forum Manajemen dengan Kajati
30. Acara Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi
31. Karyawan Pusri yang Terlibat Kasus Pidana
32. Permintaan dari Danpustrap

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yulianti (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-

**RAPAT DIREKSI 27**
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 27**TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:**

19 November 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusi
Palembang

AGENDA RAPAT:

1. Kinerja Perusahaan Sampai dengan Akhir Tahun 2019
2. Kinerja Produksi
3. Pengadaan Reaktor Urea, Program Efisiensi dan Moda Operasi
4. Pengadaan Investasi Rutin Peralatan Pabrik
5. Kinerja Penjualan
6. Harga Urea
7. Kondisi Keuangan Perusahaan
8. Progres Proyek NPK Fusion II
9. *Invoice Toll Fee*
10. Pasokan *Clay*
11. Investasi Pengembangan
12. Investasi Rutin
13. BPJS Karyawan Pensiun
14. Presentasi untuk Tenaga Pemasar oleh Konsultan
15. Acara Memperingati HUT Pusi
16. *Entry Meeting* BPKP Perwakilan Sumatera Selatan

PESERTA RAPAT:

1. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
2. M. Romli HM (Direktur Komersil)
3. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
4. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama) sedang melaksanakan tugas ke luar negeri
-



RAPAT DIREKSI 28
BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 28

TANGGAL DAN TEMPAT RAPAT:

11 Desember 2019; Ruang Rapat Lantai 7 Gedung Utama PT Pusri Palembang

AGENDA RAPAT:

1. RKAP Tahun 2020
2. Permintaan Data dari Wakil Direktur Utama Pupuk Indonesia
3. Pengelolaan Aset
4. Pengembangan Gasifikasi Batubara
5. Kinerja Produksi
6. Produksi NPK dari Pabrik NPK Fusion II
7. Penggantian Reaktor Urea
8. Program-program Efisiensi di Pabrik
9. Kinerja Penjualan
10. Penjualan Pupuk Ekspor
11. Urea Humat dan Urea *Inhibitor*
12. Penjualan Pupuk Komersil Dalam Negeri
13. Kinerja Perusahaan
14. Proyek NPK Fusion II
15. Pengembangan Katalis Profesor Subagiyo
16. Proyek Gasifikasi
17. Proyek Pusri IIB
18. *Toll Fee* Pertagas
19. PT Pilog
20. Lelang KCL
21. Kontrak dengan Semen Baturaja
22. Program-Program Pengembangan Tahun 2019
23. Pengisian Pejabat yang Kosong
24. YSPP
25. Asuransi Purna Jabatan
26. Acara HUT Pusri
27. Pusri dalam Gambar dan Kalender

PESERTA RAPAT:

1. Mulyono Prawiro (Direktur Utama)
2. Filius Yuliandi (Direktur Produksi)
3. M. Romli HM (Direktur Komersil)
4. Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik & Pengembangan)
5. Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum)

DIREKSI YANG TIDAK HADIR:

-

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,9998%. PT Pupuk Indonesia (Persero) sepenuhnya atau 100,00% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi entitas pemilik akhir dari Perusahaan.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITION AND AFFILIATION BETWEEN BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information on Major/Controlling Shareholders

As previously explained, The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Pupuk Indonesia (Persero) with 99.9998% ownership of the Company's shares. PT Pupuk Indonesia (Persero) is fully or 100.00% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the State of the Republic of Indonesia becomes the ultimate owner entity of the Company.



Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

Disclosure of Concurrent Position of Board of Commissioners and Board of Directors

The following table shows the management relationship between members of Board of Directors at other companies in the 2019 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain <i>Management in Other Companies/Institutions</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As a Member of Board of Commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>As a Member of Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other Positions</i>
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	x	v	x
Hilman Taufik (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	x	x	x
Irwan Baharuddin (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	x	x	v
Hartono Laras (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	x	x	v
M. Najib Matjan (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	x	x	x
Direksi / Board of Directors			
Mulyono Prawiro (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	x	x	x
Filius Yulianti (Direktur Produksi / <i>Production Director</i>)	x	x	x
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan / <i>Technical and Development Director</i>)	x	x	x
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil / <i>Commercial Director</i>)	x	x	x
Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum / <i>HC and General Affairs Director</i>)	x	x	x
v = ada / yes x = tidak ada / no			

Nama / <i>Name</i>	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain / <i>Position in Other Companies/Agencies</i>
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	Direktur Pemasaran - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang) <i>Marketing Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)</i>
Irwan Baharuddin (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	- Komisaris di Kaltim Industrial Estate (2016-sekarang) - Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014-sekarang) - <i>Commissioner at Kaltim Industrial Estate (2016-present)</i> - <i>Special Staff of the Minister of Agriculture in General Administration at the Ministry of Agriculture (2014-present)</i>
Hartono Laras (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2017-sekarang) <i>Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2017-present)</i>

Rangkap jabatan di atas merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero).

The concurrent positions above are part of managerial representation in PT Pupuk Indonesia (Persero) business group.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

The Major Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors shall have mutual respect on their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and Articles of Association. The Company's Boards of Commissioners and Board of Directors have working guidelines and rules that include each responsibilities, obligations, authorities and rights.



Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perusahaan maupun pemegang saham minoritas. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsbnya. Hubungan afiliasi juga dapat muncul karena adanya jabatan pada perusahaan/lembaga lain yang memiliki hubungan "Pihak-pihak Berelasi".

Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

The Company has policy on affiliated relationship and affiliated transaction as guidelines in performing transaction with affiliated parties. One of this policy's objectives is to ensure that the transaction is done under normal and fair commercial requirement and not harming the interest of the COmpany and minority shareholders. Every member of Board of Commissioners and Board of Directors is required to disclose every affiliated transaction both carried out individually or involving their families to the Corporate Secretary.

The forms of financial relationship include debt, business cooperation, and so on; while the form of family relationship includes special relationships, especially those caused by relations of blood such as husband/wife/child/parent/sibling/in-law, and so on. Affiliation can also arise because of position in other companies/institutions that have "Related Parties" relationship.

The disclosure of affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling shareholders is as follows.

	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pupuk Indonesia (Persero) (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) PT Pupuk Indonesia (Persero) (the Company's Major/ Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama / President Commissioner)	x	x	v
Hilman Taufik (Komisaris / Commissioner)	x	x	x
Irwan Baharuddin (Komisaris / Commissioner)	x	x	v
Hartono Laras (Komisaris / Commissioner)	x	x	v
M. Najib Matjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi / Board of Directors			
Mulyono Prawiro (Direktur Utama / President Director)	x	x	x
Filius Yulianti (Direktur Produksi / Production Director)	x	x	x
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan / Technical and Development Director)	x	x	x
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil / Commercial Director)	x	x	x
Bob Indiarito (Direktur SDM dan Umum / HC and General Affairs Director)	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan / affiliated | x = tidak terdapat adanya hubungan / not affiliated



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 Good Corporate Governance Organizational Structure

Hubungan afiliasi yang muncul antara Dewan Komisaris dan PT Pupuk Indonesia (Persero) disebabkan adanya jabatan di luar Perusahaan yang memiliki unsur “Pihak-pihak Berelasi” seperti yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu:

- Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)
- Irwan Baharuddin (Komisaris), menjabat sebagai Komisaris di Kaltim Industrial Estate (2016-sekarang) yang dimiliki oleh PT Pupuk Kaltim yang juga merupakan entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Selain itu Irwan Baharuddin juga menjabat Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014-sekarang) yang merupakan representasi dari Pemerintah Indonesia sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.
- Hartono Laras (Komisaris), menjabat Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2017-sekarang) yang merupakan representasi dari Pemerintah Indonesia sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.

The affiliation that arises between the Board of Commissioners and PT Pupuk Indonesia (Persero) is due to the existence of position outside the Company that have element of “Related Parties”, namely:

- *Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), also serves as Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)*
- *Irwan Baharuddin (Commissioner), also serves as Commissioner in Kaltim Industrial Estate (2016-present) owned by PT Pupuk Kaltim which is also a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero). In addition, Irwan Baharuddin also serves as Special Staff of Minister of Agriculture in the General Administration Department at the Ministry of Agriculture (2014-present), which is a representation of the Government of Indonesia as the end owner entity of the Company.*
- *Hartono Laras (Commissioner), also serves as Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2017-present), which is a representation of the Government of Indonesia as the end owner entity of the Company.*

Hubungan afiliasi di atas merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero).

The aforementioned affiliations are part of managerial representation in the business group of PT Pupuk Indonesia (Persero).

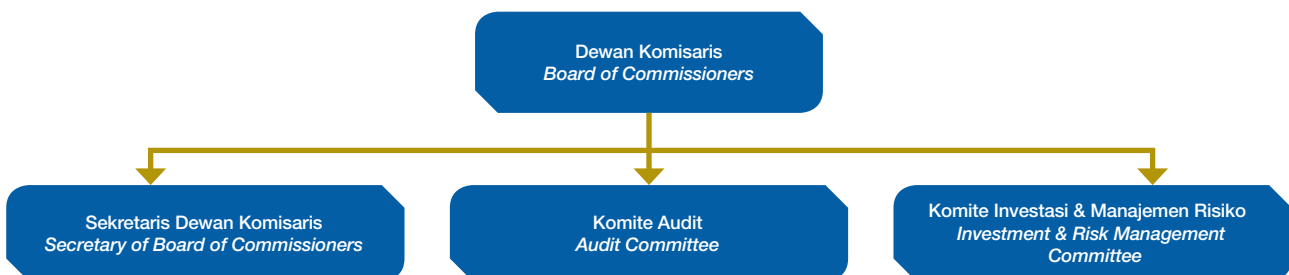
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang diberlakukan di lingkup Perusahaan.

SUPPORTING BODIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting bodies, namely Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Investment and Risk Management Committee. In addition, the Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions that are enforced in the scope of the Company.

DEWAN KOMISARIS DAN ORGAN PENDUKUNG TATA KELOLA PERUSAHAAN
 BOARD OF COMMISSIONERS AND SUPPORTING BODIES OF CORPORATE GOVERNANCE





SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sewaktu-waktu.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Hari Mochamad Rochim berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of Board of Commissioners has duties and functions in the implementation of administrative and secretarial activities within the scope of supervisory duties of Board of Commissioners and directly responsible to Board of Commissioners, appointed and dismissed as well as being responsible to Board of Commissioners. In addition, the Secretary of Board of Commissioners has an important role in ensuring that Board of Commissioners applies GCG principles according to the best practices and prevailing laws and regulations.

Tenure

The tenure of Secretary of Board of Commissioners is 3 (three) years without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss the Secretary of Board of Commissioners at any time.

Official of Secretary of Board of Commissioners

The Secretary of Board of Commissioners is currently held by Hari Mochamad Rochim by virtue of Board of Commissioners Decree No.....



HARI MOCHAMAD ROCHIM

Sekretaris Dewan Komisaris | *Secretary of the Board of Commissioners*

Periode Jabatan: 19 Agustus 2019 - 1 september 2022, Periode Jabatan Pertama

Position Period: August 19, 2019 - September 1, 2022, First Position Period

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 49 tahun | *49 years old*

Kelahiran Malang, 17 April 1971 | *Born in Malang, April 17, 1971*

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Widyagama, Malang, Tahun 1995

Education

Bachelor of Economics, Department of Financial Management, Widyagama University, Malang, 1995

Pengalaman Kerja

1. Pengendali Kelompok Keasdepan Bidang Sarana dan Prasarana Perhubungan, 9 Juni 2020 - sekarang
2. Sekretaris Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XI, 8 Februari 2014 - 8 Februari 2019
3. Staf Dewan Komisaris PT Pengerukan Indonesia (Persero), Agustus 2011 - Agustus 2013
4. Sekretaris Dewan Komisaris PT Berdikari Meubel Nusantara yang merupakan anak perusahaan PT Berdikari (Persero), Maret 2008 - Maret 2011

Work experience

Position, company, term of office.



Pedoman Kerja dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja yang tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
2. Membuat risalah rapat baik rapat intern Dewan Komisaris maupun rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dalam hal membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris harus bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan
4. Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat yang masuk ke Sekretariat Dewan Komisaris untuk mendapatkan disposisi dari Komisaris Utama.
5. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris dan apabila diperlukan dapat dibantu oleh staf Asisten Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
6. Ikut mengevaluasi setiap laporan perusahaan bersama-sama dengan Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
7. Untuk ketertiban administrasi setiap surat yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris harus terlebih dahulu dikoreksi dan diparap oleh Sekretaris Komisaris.
8. Untuk setiap kegiatan Komite-Komite, Sekretaris Dewan Komisaris diminta membantu demi kelancaran tugas-tugas dimaksud.
9. Dengan berkoordinasi pihak manajemen, Sekretaris Dewan Komisaris setiap bulan Agustus mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya.
10. Setiap semesteran Sekretaris Dewan Komisaris membuat laporan ke Dewan Komisaris tentang realisasi penggunaan anggaran komisaris

Adapun tugas-tugas Sekretaris Dewan Komisaris secara spesifik meliputi:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Working Guidelines and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

In performing its duties, the Secretary of Board of Commissioners shall refer to the Working Guidelines contained in the Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners, with the following duties and responsibilities:

1. *Assist Board of Commissioners in ensuring that the implementation of Board of Commissioners procedures can be carried out orderly in a technical manner.*
2. *Prepare minutes of Board of Commissioners internal meetings as well as Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings.*
3. *In making the minutes of meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, the Secretary of Board of Commissioners shall cooperate with the Corporate Secretary.*
4. *Submit to the President Commissioner any incoming letter to the Secretariat of Board of Commissioners to obtain the President Commissioner's disposition.*
5. *In performing its duties, the Secretary of Board of Commissioners is assisted by Secretariat Staff of Board of Commissioners and, if required, may be assisted by the Staff of Board of Commissioners Assistant whom is appointed or dismissed by Board of Commissioners.*
6. *Participate in evaluating each Company's report together with the Committee established by Board of Commissioners.*
7. *For administrative order, every letter signed by Board of Commissioners must be firstly corrected and signed by the Secretary of Board of Commissioners.*
8. *For each activity of the Committee, the Secretary of Board of Commissioners is requested to assist.*
9. *By coordinating with the management, every August the Secretary of Board of Commissioners prepares the Work and Budget Plan (RKA) of Board of Commissioners for the following year.*
10. *Each semester, the Secretary of Board of Commissioners shall prepare a report to Board of Commissioners on the realization of use of Board of Commissioners' budget.*

Specifically, the duties of Secretary of Board of Commissioners include:

1. *Prepare the meeting, including Board of Commissioners briefing sheet.*
2. *Make minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip-prinsip GCG.
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
10. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
11. Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan di lingkungan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan

3. *Administer Board of Commissioners documents, whether incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings or other documents.*
4. *Prepare the draft of Board of Commissioners work plan and budget.*
5. *Prepare the draft of Board of Commissioners reports.*
6. *Carry out other duties from Board of Commissioners.*
7. *Ensure that Board of Commissioners comply with laws and regulations and establish GCG principles.*
8. *Provide information required by Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested.*
9. *Coordinate members of the Committee, if necessary in order to facilitate Board of Commissioners duties.*
10. *As liaison officer of Board of Commissioners with other parties.*
11. *Ensure that the documents on Board of Commissioners activities are properly stored in the Company.*

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang besaran dan jenis penghasilannya adalah sebagai berikut:

1. Honorarium bulanan (maksimal 15% dari gaji Direktur Utama)
2. Tunjangan dan Fasilitas:
 - a. Tunjangan Transportasi
 - b. Tunjangan Komunikasi
 - c. Tunjangan Hari Raya
 - d. Tunjangan Purna Jabatan
3. Tantiem/Insentif Kinerja

Remuneration Policy

Remuneration of Secretary of Board of Commissioners is stipulated by Board of Commissioners in Board of Commissioners Decree regarding the Remuneration for Supporting Bodies which amount and type of remuneration is as follows:

1. *Monthly salary (maximum 15% of President Director's salary).*
2. *Allowance and Facilities.*
 - a. *Transportation Allowance*
 - b. *Communication Allowance.*
 - c. *Religious Day Allowance.*
 - d. *Post-Employment Benefit.*
3. *Performance Incentive/Tantiem.*

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Nama Name	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Jumlah per Bulan Amount per Month	Jumlah Selama 1 Tahun Amount per Year	Tantiem	Jumlah Remunerasi Tahun 2019 Total Remuneration in 2019
	(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Hera Zera Periode Januari-Agustus	26.850.000	6.712.500	33.562.500	268.500.000	167.882.342	
Hari Moch. Periode September-Desember	26.850.000	6.712.500	33.562.500	134.250.000	-	



Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Adapun pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Penyiapan penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 13 kali.
- b. Penyiapan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan manajemen Perusahaan sebanyak 13 kali.
- c. Penyiapan Bahan Rapat untuk Dewan Komisaris dalam rangka persiapan RUPS dan RUPS sebanyak 1 (satu) kali.
- d. Melaksanakan kunjungan kerja mendampingi Dewan Komisaris 3 kali.
- e. Tugas-tugas rutin kesekretariatan sejalan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Komite meliputi:
 - Penyiapan *draft* surat-surat Dewan Komisaris.
 - Penyiapan surat-surat Dewan Komisaris dan dokumentasi lainnya yang akan disampaikan kepada Direksi dan RUPS.
 - Penyiapan dukungan kegiatan perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
 - Penyiapan dukungan kegiatan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
 - Penyiapan kelengkapan dan dukungan untuk penyelenggaraan kegiatan administrasi Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
 - Mendistribusikan dokumen-dokumen kepada Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Evaluasi dan penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan secara kualitatif, mencakup keaktifan dan penyelesaian lingkup tugas dan fungsi yang dijalankan dalam rangka mendukung fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Dewan berpandangan, pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 telah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, khususnya dalam lingkup administrasi dan sebagai *liaison officer* bagi Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuannya adalah untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan pemenuhan prinsip tata kelola yang baik. Proses rekrutmen Anggota Komite Audit

2019 Activity Report

Performance Appraisal of Secretary of Board of Commissioners by Board of Commissioners

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 regarding the Establishment of Audit Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The purpose is to ensure the effectiveness of the internal control system and fulfill the principles of good governance. The recruitment process of Audit Committee members is done by considering competencies skill, integrity and teamwork capability.

Qualification of Audit Committee Members

Considering the important role of Audit Committee, individual who is appointed as Audit Committee member shall meet specific requirements, among others, well-experienced in audit and financial aspects as well as having sufficient understanding on the Company's business process.

dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas dan kemampuan untuk bekerja sama.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Mengingat peran Komite Audit yang cukup penting, individu yang ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perlu memenuhi persyaratan-persyaratan khusus antara lain memiliki pengalaman dalam bidang audit dan keuangan serta memahami proses bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan anggota Komite Audit baik karena masa jabatan yang bersangkutan telah berakhir atau karena dinilai tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan atau dinilai tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit pada awal pengangkatan adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal selama 2 (dua) tahun.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2019

Anggota Komite Audit berasal dari luar Perusahaan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perusahaan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Komite Audit. Di tahun 2019 tidak terdapat pergantian susunan Komite Audit, di mana susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2019
AUDIT COMMITTEE COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hilman Taufik	Ketua/Komisaris Chairman/ Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following tenure as Board of Commissioners		Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/ XI/2016 tanggal 25 November 2016 Board of Commissioners Decree No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/ XI/2016 dated November 25, 2016
Faisal Warganegara	Anggota Member	1 Juli 2017 - 1 Juli 2020 July 1, 2017 – July 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/ VI/2017 tanggal 1 Juli 2017 Board of Commissioners Decree No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/ VI/2017 dated July 1, 2017
Jajat Sudrajat	Anggota Member	1 Maret 2017 - 1 Maret 2020 March 1, 2017 – March 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/ II/2017 tanggal 1 Februari 2017 Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/ II/2017 dated February 1, 2017

Berikut disampaikan profil dari anggota Komite Audit Perusahaan.

Board of Commissioners has the authority to dismiss Audit Committee members as their tenure ends or considered of no longer fulfilling performance target or being less competent in carrying out their duties.

Tenure

The tenure of Audit Committee is 3 (three) years and can be extended up to a maximum of 2 (two) years.

Audit Committee Membership Composition in 2019

Audit Committee members are coming from outside the Company and have the necessary knowledge, educational background, and experience in accounting, finance, audit, and technical operations of the Company as required to support the execution of their duties as Audit Committee. In 2019, there was no change in the composition of Audit Committee, where Audit Committee composition as of December 31, 2019 is as follows:

The following is profile of members of the Company's Audit Committee.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure



HILMAN TAUFIK

Ketua Komite Audit/Komisaris |
Chairman of Audit Committee/Commissioner

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 54 tahun | *54 years old*

Kelahiran Sukabumi, Jawa Barat, 4 Juni 1965 | *Born in Sukabumi, June 4, 1965*

Profil Ketua Komite Audit Hilman Taufik dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Chairman of Audit Committee, Hilman Taufik, can be seen on the Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter of this Annual Report



FAISAL WARGANEGARA

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Periode Jabatan: 1 Juli 2017 – 1 Juli 2020

Service Period: July 1, 2017 - July 1, 2020

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 61 tahun | *61 years old*

Kelahiran Lahat, 10 Februari 1958 | *Born in Lahat, February 10, 1958*

Domisili

Kenten, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Domicile

Kenten, Palembang, South Sumatra, Indonesia

Pendidikan

Magister Management Univ. Sriwijaya Palembang (2003)

Education

Master in Management from Sriwijaya University, Palembang (2003)

Pengalaman Kerja

Staf Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Sriwidjaja (1986-1990), Staf Direktur Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (1990-1991), Kepala Bagian Akuntansi Umum PT Pupuk Sriwidjaja (1991-1995), Kepala Dinas Anggaran PT Pupuk Sriwidjaja (1995-1997), Kepala Dinas Analisa Keuangan & Pelaporan PT Pupuk Sriwidjaja (1997-1999), Kepala Departemen Akuntansi PT Pupuk Sriwidjaja (1999-2001), General Manager Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (2001-2007), Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Sriwidjaja (2008-2012), Direktur Utama Dana Pensiun Pusri Palembang (2012-2014).

Work Experience

Internal Audit Unit (SPI) Staff of PT Pupuk Sriwidjaja (1986-1990) Staff of Finance Director of PT Pupuk Sriwidjaja (1990-1991), Head of General Accounting Department of PT Pupuk Sriwidjaja (1991-1995), Head of Budget Division of PT Pupuk Sriwidjaja (1995-1997), Head of Financial Analysis & Reporting Division of PT Pupuk Sriwidjaja (1997-1999), Head of Accounting Department of PT Pupuk Sriwidjaja (1999-2001), General Manager of Finance of PT Pupuk Sriwidjaja (2001-2007), Head of Internal Audit Unit (SPI) of PT Pupuk Sriwidjaja (2008-2012), President Director of Pusri Palembang Pension Fund (2012-2014)



JAJAT SUDRAJAT

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Periode Jabatan: 1 Maret 2017 - 1 Maret 2020

Service Period: March 1, 2017 - March 1, 2020

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 53 tahun | *53 years old*

Kelahiran Bandung, 5 Februari 1966 | *Born in Bandung, February 5, 1966*

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 53 tahun

Kelahiran Bandung, 5 Februari 1966

Domisili

Bandung, Jawa Barat Indonesia

Pendidikan

Sarjana/S1 Ilmu Tanah Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung (1988)

Pengalaman Kerja

Staf Ka. Proyek UPPT PT Pupuk Kaltim (1991-1992), Staf Kabag Teknik Lapangan UPPT PT Pupuk Kaltim (1992), Staf Ka. Proyek UPPT PT Pupuk Kaltim (1992-1993), Staf Ka. Biro Lablitbangpro PT Pupuk Kaltim (1993-1998), Ka. Bagian Lab. Kultur Jaringan PT Pupuk Kaltim (1998-2003), Staf Madya III Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2003), Pjs. Ka. Promosi & Demplot PT Pupuk Kaltim (2003-2004), Demplot Officer Wil. Jabar PT Pupuk Kaltim (2004), Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2004-2006), Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2006-2007), Staf Madya III Kompartemen Pemasaran PT Pupuk Kaltim (2007-2008), Kepala Departemen Promosi dan Pelayanan PT Pupuk Kaltim (2008-2011), Staf Madya 1 Bidang Promosi & Pengembangan Pasar Direktorat Komersil PT Pupuk Kaltim (2011), Manager Penjualan Wilayah 3 PT Pupuk Kaltim (2011-2012), Manager Penjualan PSO 2 PT Pupuk Kaltim (2012-2013), Manager Penjualan PSO 2 PT Pupuk Kaltim (2013), Manager Promosi & Pelayanan PT Pupuk Kaltim (2013-2015), Manager Pelayanan & Komunikasi Produk PT Pupuk Kaltim (2015), Manager Pelabuhan & Pengapalan PT Pupuk Kaltim (2015-2016), SVP. Distribusi PT Pupuk Indonesia (2015-sekarang).

Personal Data

Indonesian citizen

53 years old as of December 31, 2019

Born in Bandung, February 5, 1966

Domicile

Bandung, West Java Indonesia

Education

Bachelor in Agronomics from Padjadjaran University, Bandung (1988)

Work Experience

Staff of UPPT Project Manager of PT Pupuk Kaltim (1991-1992), Staff of UPPT Field Engineering Head of PT Pupuk Kaltim (1992), Staff of UPPT Project Manager of PT Pupuk Kaltim (1992-1993), Staff of Lablitbangpro Bureau Head of PT Pupuk Kaltim (1993-1998), Section Head of Plant Tissue Isolation Method Laboratory of PT Pupuk Kaltim (1998-2003), Middle Level Demplot Officer III of PT Pupuk Kaltim (2003), Acting Promotion & Demplot Head of PT Pupuk Kaltim (2003-2004), Demplot Officer of West Java Region of PT Pupuk Kaltim (2004), Demplot Officer of PT Pupuk Kaltim (2004-2006), Demplot Officer of PT Pupuk Kaltim (2006-2007), Middle Level Staff III of Marketing Compartment of PT Pupuk Kaltim (2007-2008), Head of Promotion and Service Department of PT Pupuk Kaltim (2008-2011), Senior Staff 1 of Market Promotion & Market Development at Commercial Directorate of PT Pupuk Kaltim (2011), Area Sales Manager 3 of PT Pupuk Kaltim (2011-2012), PSO Sales Manager 2 of PT Pupuk Kaltim (2012-2013), Sales Manager of PT Pupuk Kaltim (2013), Promotion & Services Manager of PT Pupuk Kaltim (2013-2015), Product & Communication Services Manager of PT Pupuk Kaltim (2015), Port & Shipping Manager of PT Pupuk Kaltim (2015-2016), Distribution SVP of PT Pupuk Indonesia (2015-present)

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

Audit Committee Independence

Audit Committee performs its functions and duties professionally and independently, without any unlawful interference from any party. The independence criteria of Audit Committee are presented in the following table:

Aspek Independensi Independent Aspects	Hilman Taufik	Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors</i>	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) <i>Has management relationship in the Company (subsidiaries or affiliates)</i>	x	x	x



Aspek Independensi Independent Aspects	Hilman Taufik	Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan <i>Has share ownership relationship in the Company</i>	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Audit Committee members</i>	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Serving as board of of political parties, local government official</i>	x	x	x

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-14/DEKOM/PUSRI/XI/2014. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Komite Audit disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas isi dari Piagam Komite Audit yang mengatur pelaksanaan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Tugas, Wewenang & Kode Etik
- Rapat Komite
- Tanggung jawab Pelaporan
- Keanggotaan Komite Audit
- Kualifikasi Anggota Komite Audit
- Jangka Waktu Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control process*) yang meliputi penyampaian hasil penilaian/evaluasi terhadap aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan alat manajemen dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara langsung.
2. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor eksternal.

Working Guidelines: Audit Committee Charter

Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which has been ratified by Board of Commissioners Decree No. KEP-14/DEKOM/PUSRI/XI/2014. The Charter contains working instructions and guidelines for Audit Committee and explains the stages of activities in a structured and systematic manner, easily understood and practicable consistently, thus can serve as a reference for Audit Committee in carrying out its tasks to achieve the Company's Vision and Mission and is expected to achieve high work standards work in line with GCG principles.

Audit Committee Charter is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directives of Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. A brief overview of contents of Audit Committee Charter which regulates duties execution of Audit Committee are as follows:

- *Duties, Authorities & Code of Ethics*
- *Committee Meetings*
- *Responsibility for Reporting*
- *Audit Committee Membership*
- *Qualification of Audit Committee Members*
- *Tenure*

Duties and Responsibilities

According to Audit Committee Charter, Audit Committee is in charge to assist Board of Commissioners in performing management control process including assessment/evaluation on activities, as follows:

1. *Conduct assessment on the effectiveness of Internal Audit Unit (SPI) that carries out direct supervisory function on the management.*
2. *Evaluate the effectiveness of audit conducted by external auditor.*



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku. 4. Melakukan penilaian terhadap program-program (operasi rutin maupun investasi barang modal) yang akan dan telah dilakukan oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta alokasi dan realisasi penggunaan sumber daya pada setiap program tersebut. 5. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan <i>budget</i> maupun penggunaan <i>budget</i> sebagai alat perencana dan pengendalian atas pusat-pusat penghasilan dan biaya yang ada dalam organisasi perusahaan. 6. Melakukan penilaian terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas kegiatan operasi perusahaan yang mempengaruhi hasil usaha. 7. Melakukan penilaian terhadap perlakuan akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan, maupun kelengkapan dan kecukupan pencatatan informasi akuntansi dari setiap kegiatan operasi dan investasi barang modal perusahaan. 8. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan (internal) hasil analisa manajemen dan informasi keuangan dan non keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan di setiap lini dalam struktur organisasi perusahaan. 9. Melaksanakan tugas-tugas yang lain diberikan Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Evaluate the Company's compliance level with applicable regulations.</i> 4. <i>Evaluate regular operations and capital investment that have been and will be executed by the Company in short, middle, and long-term, as well as allocation and realization of resources utilization in every program or activity.</i> 5. <i>Evaluate the preparation and utilization of budget that serves as planning and controlling tools on revenue center and cost center of various organization functions.</i> 6. <i>Evaluate the efficiency improvement and operational productivity as well as its impact on business results.</i> 7. <i>Evaluate accounting treatment and financial transactions that are presented in financial statements, including the completeness and adequacy of documentation of accounting information for every operational activities and capital investment.</i> 8. <i>Evaluate the preparation process and submission of internal report, covering management analysis result, financial and non-financial information, and other related information needed for decision making process in every level in the Company's organization structure.</i> 9. <i>Carry out other duties assigned by Board of Commissioners.</i> |
|--|---|

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Seluruh hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Competency Development

The Company has policy related to competency development and improvement of Audit Committee, which is carried out through various trainings and education whose fully funded by the Company. The list of training and competency development activities that Audit Committee participated in throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Audit Committee Meeting

Audit Committee organizes meeting regularly at least once in 1 (one) month, or based on needs. Result of Audit Committee Meeting will generate recommendations for Board of Commissioners in decision-making process.

The entire Audit Committee meeting results are disclosed in minutes of meeting, including the dissenting opinions. The minutes of meeting is signed by all attending Audit Committee members and submitted to Board of Commissioners.



Di tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 19 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

In 2019, Audit Committee held 19 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Audit Committee in the meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT
RECAPITULATION OF AUDIT COMMITTEE ATTENDANCE AT MEETINGS

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Jumlah Tidak Hadir <i>Number of Absence</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Hilman Taufik (Ketua/Komisaris / <i>Chairman/Commissioner</i>)	19	19	0	100%
Faisal Warganegara (Anggota / <i>Member</i>)	19	19	0	100%
Jajat Sudrajat (Anggota / <i>Member</i>)	19	7	12	36,84%
Rata-rata / <i>Average</i>	57	45	12	78,95%

RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT DAN KEHADIRAN KOMITE AUDIT
MINUTES OF AUDIT COMMITTEE MEETING AND AUDIT COMMITTEE ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Komite Audit yang tidak hadir <i>Absent Audit Committee</i>
1	24 Januari 2019, Palembang <i>January 24, 2019, Palembang</i>	1. Kinerja SPI bulan Desember dan s.d. Desember 2018 2. Kinerja bulan Desember dan s.d. Desember 2018 <i>1. SPI performance in December and until December 2018 2. Performance in December and until December 2018</i>	SPI, KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat <i>SPI, Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat</i>	-
2	12 Februari 2019, Palembang <i>February 12, 2019, Palembang</i>	Progress General Audit Tahun 2018 <i>Progress of General Audit in 2018</i>	SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
3	25 Februari 2019, Palembang <i>February 25, 2019, Palembang</i>	1. Kinerja SPI Tahun 2018 2. Kinerja SPI bulan Januari 2019 3. Kinerja bulan Januari dan s.d. Januari 2019 <i>1. SPI Performance in 2018 2. SPI performance in January 2019 3. Performance in January and until January 2019</i>	SPI, KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara <i>SPI, Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara</i>	Jajat Sudrajat
4	21 Maret 2019, Palembang <i>March 21, 2019, Palembang</i>	1. Kinerja SPI bulan Februari dan s.d. Februari 2019 2. Kinerja bulan Februari dan s.d. Februari 2019 <i>1. SPI Performance in February and until February 2019 2. Performance in February and until February 2019</i>	SPI, GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara <i>SPI, GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara</i>	Jajat Sudrajat
5	26 April 2019, Palembang <i>April 26, 2019, Palembang</i>	1. Kinerja SPI bulan Maret dan s.d. Maret 2019 2. Kinerja bulan Maret dan s.d. Maret 2019 <i>1. March SPI performance and until March 2019 2. March and until March 2019</i>	SPI, KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat <i>SPI, Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat</i>	-



RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT DAN KEHADIRAN KOMITE AUDIT
MINUTES OF AUDIT COMMITTEE MEETING AND AUDIT COMMITTEE ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Komite Audit yang tidak hadir <i>Absent Audit Committee</i>
6	24 Mei 2019, Palembang <i>May 24, 2019, Palembang</i>	1. Kinerja SPI bulan April dan s.d. April 2019 2. Kinerja bulan April dan s.d. April 2019 <i>1. SPI Performance in April and until April 2019</i> <i>2. Performance in April and until April 2019</i>	SPI, KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara <i>SPI, Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara</i>	Jajat Sudrajat
7	18 Juni 2019, Palembang <i>June 18, 2019, Palembang</i>	Kinerja SPI bulan Mei dan s.d. Mei 2019 <i>SPI Performance in May and until May 2019</i>	SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
8	19 Juni 2019, Palembang <i>June 19, 2019, Palembang</i>	Kinerja Mei dan s.d. Mei 2019 <i>Performance in May and until May 2019</i>	GM, Sekper & SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara <i>GM, Corporate Secretary & SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara</i>	Jajat Sudrajat
9	23 Juli 2019, Palembang <i>July 23, 2019, Palembang</i>	1. Kinerja SPI bulan Juni dan s.d. Juni 2019 2. Kinerja bulan Juni dan s.d. Juni 2019 <i>1. SPI Performance in June and until June 2019</i> <i>2. Performance in June and until June 2019</i>	SPI, KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat <i>SPI, Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat</i>	-
10	21 Agustus 2019, Palembang <i>August 21, 2019, Palembang</i>	Kinerja SPI bulan Juli dan s.d. Juli 2019 <i>SPI Performance in July and until July 2019</i>	SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
11	22 Agustus 2019, Palembang <i>August 22, 2019, Palembang</i>	Kinerja bulan Juli dan s.d. Juli 2019 <i>Performance in July and until July 2019</i>	KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara <i>Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara</i>	Jajat Sudrajat
12	18 September 2019, Palembang <i>September 18, 2019, Palembang</i>	Kinerja bulan Agustus dan s.d. Agustus 2019 <i>Performance in August and until August 2019</i>	KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara <i>Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara</i>	Jajat Sudrajat
13	19 September 2019, Palembang <i>September 19, 2019, Palembang</i>	Kinerja SPI bulan Agustus dan s.d. Agustus 2019 <i>SPI Performance in August and until August 2019</i>	SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
14	17 Oktober 2019, Palembang <i>October 17, 2019, Palembang</i>	Kinerja SPI s.d. Triwulan III 2019 <i>SPI performance until 3rd Quarter of 2019</i>	SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat	-
15	18 Oktober 2019, Palembang <i>October 18, 2019, Palembang</i>	Kinerja s.d. Triwulan III tahun 2019 <i>Performance until 3rd Quarter of 2019</i>	KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat <i>Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat</i>	-


RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT DAN KEHADIRAN KOMITE AUDIT
MINUTES OF AUDIT COMMITTEE MEETING AND AUDIT COMMITTEE ATTENDANCE

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Komite Audit yang tidak hadir <i>Absent Audit Committee</i>
16	21 November 2019, Palembang <i>November 21, 2019, Palembang</i>	Kinerja SPI bulan Oktober dan s.d. Oktober 2019 <i>SPI Performance in October and until October 2019</i>	SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
17	22 November 2019, Palembang <i>November 22, 2019, Palembang</i>	Kinerja bulan Oktober dan s.d. Oktober 2019 <i>Performance in October and until October 2019</i>	KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara <i>Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara</i>	Jajat Sudrajat
18	11 Desember 2019, Palembang <i>December 11, 2019, Palembang</i>	Kinerja SPI bulan November dan s.d. November 2019 <i>SPI Performance in November and until November 2019</i>	SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat	-
19	12 Desember 2019, Palembang <i>December 12, 2019, Palembang</i>	Kinerja bulan November dan s.d. November 2019 <i>Performance in November and until November 2019</i>	KA & KIMR: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat <i>Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Hilman Taufik, Faisal Warganegara, Jajat Sudrajat</i>	-

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang besaran dan jenis penghasilannya adalah honorarium bulanan sebesar maksimal 15% dari gaji Direktur Utama.

Remuneration Policy

Remuneration of Audit Committee members is determined by Board of Commissioners through a Board of Commissioners Decree concerning Income of Supporting Bodies of Board of Commissioners, in which the amount and type of income is monthly honorarium of a maximum of 15% of President Director's salary.

REMUNERASI KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE REMUNERATION

Nama <i>Name</i>	Periode Menjabat <i>Service Period</i>	Honorarium per Bulan <i>Monthly Honorarium</i>	Honorarium 1 Tahun <i>Annual Honorarium</i>
		(Rp)	(Rp)
Faisal Warganegara (Anggota / Member)	1 tahun penuh	25.500.000	306.000.000
Jajat Sudrajat (Anggota / Member)	1 tahun penuh	25.500.000	306.000.000
Jumlah / Total			612.000.000



Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2019

Tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan telaahan atas kinerja pengawasan Satuan Pengawasan Intern (SPI).
2. Telaahan atas kinerja bulanan Perusahaan.
3. Evaluasi kinerja bulanan.
4. Evaluasi terhadap Kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) selaku Eksternal Auditor.
5. Kegiatan lain Komite Audit seperti:
 - a. Melaksanakan rapat internal Komite Audit, rapat kinerja SPI bulanan dengan Kepala SPI dan staf, maupun rapat kinerja bulanan dengan *General Manager* setingkat.
 - b. Menyampaikan laporan hasil evaluasi kinerja Perusahaan setiap bulan kepada Komisaris Utama, menyusun dan menyampaikan laporan triwulan I, semester I, triwulan III dan tahunan kegiatan Komite Audit kepada Komisaris Utama
 - c. Melakukan *self assessment* atas kinerja Komite Audit setiap triwulan I, semester I, triwulan III dan tahunan.
 - d. Mengevaluasi tindak lanjut hasil audit pemeriksa eksternal seperti KAP dan BPK-RI melalui hasil pantauan SPI.
 - e. Melakukan pembahasan dengan SPI dan Sekretaris Perusahaan dalam rangka evaluasi tindak lanjut Aol hasil *assessment* GCG tahun 2018.
 - f. Membahas dan memberikan masukan kepada SPI dalam rangka penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI 2020.
 - g. Menyusun dan menyampaikan analisa Draft RKAP 2020 bersama Komite Investasi & MR kepada Komisaris Utama.

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit berdasarkan rencana kerja yang telah disusun pada awal tahun buku. Rencana Kerja tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi atas kinerja Komite.

Dasar penilaian kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan rapat internal Komite Audit sebanyak 12 kali (realisasi 100% dari rencana).
- Melakukan rapat kinerja SPI bulanan dengan Kepala SPI dan staf sebanyak 12 kali (realisasi 100% dari rencana).

Audit Committee 2019 Brief Activity Report

Performance Appraisal of Audit Committee by Board of Commissioners

Board of Commissioners conducts assessment on the performance of Audit Committee based on the work plan that has been prepared at the beginning of the fiscal year. The Work Plan is stipulated by Board of Commissioners as a basis to evaluate the Committee's performance.

The basis of Audit Committee's performance appraisal is as follows:



 **Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance Organizational Structure

- Melakukan rapat kinerja perusahaan bulanan dengan *General Manager* setingkat sebanyak 12 kali (realisasi 100% dari rencana).
- Menyampaikan laporan hasil evaluasi kinerja perusahaan setiap bulan kepada Komisaris Utama sebanyak 12 kali (realisasi 100% dari rencana).
- Menyusun dan menyampaikan laporan triwulan I, semester I, triwulan III dan tahunan kegiatan Komite Audit kepada Komisaris Utama sebanyak 4 (empat) kali (realisasi 100% dari rencana).
- Melakukan *self assessment* atas kinerja Komite Audit setiap triwulan I, semester I, triwulan III dan tahunan sebanyak 4 (empat) kali (realisasi 100% dari rencana).

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko. Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Agar dapat diperoleh hasil pekerjaan yang objektif, maka integritas independensi dan kompetensi yang tinggi merupakan prasyarat bagi pemilihan anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Untuk itu kualifikasi anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan:
 - a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang analisa investasi dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses manajemen & pengendalian risiko;
 - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan; dan
 - c. Mampu berkomunikasi secara efektif.

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company established an Investment and Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policies, assisting the Board of Commissioners in assessing the completeness, adequacy and effectiveness of the implementation of risk management processes and providing recommendations for improvement to the Board of Commissioners related to Investment and risk management. This committee was formed based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 concerning the Establishment of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's Investment and Risk Management Committee.

Qualification of Investment and Risk Management Committee Members

In order to obtain objective work results, high integrity and competencies are the preconditions in selecting members of investment and risk management committee. To that end, the qualifications of Investment and Risk Management Committee members are as follows:

1. *Investment and Risk Management Committee Members must meet the following requirements:*
 - a. *Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of investment analysis and sufficient knowledge in understanding the principles and processes of risk management & controlling;*
 - b. *Have no personal interests/relations that may have negative impacts and conflicts of interest on the Company; and*
 - c. *Able to communicate effectively.*

- Salah seorang anggota dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.
- Jika ada anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi di mana anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berasal tidak boleh memberikan jasa kepada Perusahaan.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko pada awal pengangkatan adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal selama 2 (dua) tahun. Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang telah berakhir masa jabatannya, dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Tahun 2019

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berasal dari luar Perusahaan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang investasi dan manajemen risiko. Di tahun 2019 tidak terdapat pergantian susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, di mana susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- One member of Investment and Risk Management Committee must has accounting or financial education background and understand risk management, and one member must understand the industry/business of the Company.
- If member of Investment and Risk Management Committee comes from a particular institution, that institution may not provide services to the Company.

Tenure

The tenure of Investment and Risk Management Committee at the beginning of their appointment is 3 (three) years and can be extended to a maximum of 2 (two) years. Investment and Risk Management Committee member who has reached the end of his/her tenure, can be re-appointed for only 1 (one) subsequent term.

Investment and Risk Management Committee Membership Composition in 2019

Members of Investment and Risk Management Committee came from outside the Company and possess knowledge, educational background, and experience in the field of investment and risk management. In 2019, there was no change in the composition of Investment and Risk Management Committee, hence the composition of Investment and Risk Management Committee as of December 31, 2019 was as follows:

SUSUNAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PER 31 DESEMBER 2019
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
M.Najib Matjan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as Board of Commissioners		Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-03/DEKOM/ PUSRI/V/2016 tanggal 17 Mei 2016 Board of Commissioners Decree No.KEP-03/DEKOM/ PUSRI/V/2016 dated May 17, 2016
Hree Shanty Bayu	Anggota Member	1 Januari 2017 – 1 Januari 2020 January 1, 2017 - January 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-10/DEKOM/PUSRI/ XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 Board of Commissioners Decree No.KEP-10/DEKOM/ PUSRI/XII/2016 dated December 30, 2016
Ida Zuraida	Anggota Member	31 Maret 2018 – 31 Maret 2020 March 31, 2018 - March 31, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-02/DEKOM/PUSRI/ III/2018 tanggal 27 Maret 2018 Board of Commissioners Decree No.KEP-02/DEKOM/ PUSRI/III/2018 dated March 27, 2018



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Profil Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Profile of Investment and Risk Management Committee



M. NAJIB MATJAN

Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko/Komisaris |
Chairman of Investment and Risk Management Committee/Commissioner

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 61 tahun | *61 years old*

Kelahiran Lahat, 10 Februari 1958 | *Born in Lahat, February 10, 1958*

Profil Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of Chairman of Investment and Risk Management Committee can be seen in Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter of this Annual Report



HREE SHANTY BAYU

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko |
Member of Investment and Risk Management Committee

Periode Jabatan: 1 Januari 2017 – 1 Januari 2020

Service Period: January 1, 2017 - January 1, 2020

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 41 tahun | *41 years old*

Kelahiran Sukoharjo, 9 November 1978 | *Born in Sukoharjo, 9 November 1978*

Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana/S1 Teknik Kimia, Universitas Diponegoro (1997- 2001)

Education

Bachelor of Chemical Engineering from Diponegoro University (1997 – 2001)

Pengalaman Kerja

Sejak 2003- 2016 bekerja di PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai; Management Trainee (2003-2004), Proyek NPK Pelangi (Staff, 2004-2008), Biro Penelitian dan Rencana Strategis (Staff, 2008-2009), Departemen Penelitian Pengembangan Produk&Teknologi (Staff, 2008-2009), Departemen Kajian Pengembangan Usaha (Staff, 2009-2011), Departemen Pengembangan Usaha Bidang Kimia (Kepala Bagian Perencanaan Strategis, 2011-2013), Departemen Penelitian dan Pengembangan Bisnis (Kepala Bagian Perencanaan Strategis, 2013-2015), Departemen Pengembangan Bisnis (Manager, 2015-2016). Bekerja di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai; Departmen Sistem Manajemen (Manager, 2016-2016), Direktorat Investasi (Staff Utama, 2016-saat ini)

Work Experience

Since 2003 - 2016 working in PT Pupuk Kalimantan Timur as; Management Trainee (2003-2004), NPK Pelangi Project (Staff, 2004-2008), Research and Strategic Planning Bureau (Staff, 2008-2009), Product & Technology Development Research Department (Staff, 2008-2009), Business Development Department (2009-2011), Chemical Business Development Department (Head of Strategic Planning Section, 2011-2013), Business Research and Development Department (Head of Strategic Planning, 2013-2015), Business Development Department (Manager, 2015-2016). Working in PT Pupuk Indonesia (Persero) as; Management System Department (Manager, 2016-2016), Investment Directorate (Main Staff, 2016-present)



IDA ZURaida

Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko |
Member of Investment and Risk Management Committee

Periode Jabatan: 31 Maret 2018 – 31 Maret 2020
Service Period: March 31, 2018 - March 31, 2020

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 62 tahun | *62 years old*

Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1957 | *Born in Jakarta, December 11, 1957*

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 62 tahun

Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1957

Domisili

Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan

S1 Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI Jakarta (1993).

S2 Manajemen SDM dari IPWI Jakarta (2016)

Pengalaman Kerja

Dosen pada STIE Indonesia Banking School LPPI dan Staf Ahli Puskaji DPD-RI. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) Departemen Keuangan dan Staf Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Personal Data

Indonesian citizen

62 years old as of December 31, 2019

Born in Jakarta, December 11, 1957

Domicile

Bogor, West Java, Indonesia

Education

Bachelor of Economics from the College of Economics (STIE) YAI Jakarta (1993).

Master of HR Management from IPWI Jakarta (2016)

Work Experience

Lecturer at LPPI STIE Indonesia Banking School and Expert Staff of DPD-RI Research Center. Has served as Deputy Chairperson of the Government Assurance Unit (UP3) Implementing Unit and Staff of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

Independensi

Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko terlampir dalam tabel berikut:

Independence

The Investment and Risk Management Committee performs its functions and duties professionally and independently, without any unlawfull interference from any party. The independence criteria of Investment and Risk Management Committee are presented in the following table:

Aspek Independensi <i>Independence aspect</i>	M. Najib Matjan	Hree Shanty Bayu	Ida Zuraida
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors</i>	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) <i>Has management relationship in the Company (subsidiaries and affiliates)</i>	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan <i>Has shares ownership in the Company</i>	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Audit Committee</i>	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Serves as board of political party, local government official</i>	x	x	x

v = ada / yes | x = tidak ada / no



Pedoman Kerja: Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas isi dari Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang mengatur pelaksanaan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Tugas, Wewenang & Kode Etik
- Rapat Komite
- Tanggung jawab Pelaporan
- Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko
- Kualifikasi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
- Jangka Waktu Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi dan Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menetapkan, memperbaharui, menyempurnakan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
2. Menganalisa dan mengevaluasi rencana investasi dan pengembangan, risiko usaha, dan asuransi Perusahaan.
3. Mengidentifikasi potensi seluruh risiko sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, terutama terkait investasi, pengembangan dan manajemen risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Working Guidelines: Investment and Risk Management Committee Charter

Investment and Risk Management Committee is guided by the Investment and Risk Management Committee Charter, which has been ratified by Board of Commissioners Decree No. KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014. The Charter contains working instructions and guidelines for Investment and Risk Management Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, thus can serve as a reference for Investment and Risk Management Committee in carrying out its tasks to achieve the Company's Vision and Mission and is expected to achieve high work standards work in line with GCG principles.

Investment and Risk Management Committee Charter is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directive of Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. A brief overview of contents of the Investment and Risk Management Committee Charter which regulates duties execution of Audit Committee are as follows:

- *Duties, Authorities & Code of Ethics*
- *Committee Meetings*
- *Responsibility for Reporting*
- *Investment and Risk Management Committee Membership*
- *Qualification of Investment and Risk Management Committee Members*
- *Tenure*

Duties and Responsibilities

Investment and Risk Management Committee is in charge to carry out the following duties:

1. *Establish, renew, and enhance risk management policy in the Company.*
2. *Analyze and evaluate the planning of investment and development, business risk, and Company's insurance.*
3. *Identify potential risks in regard to the Company's activities and evaluate risk management practices regularly.*
4. *Identify any concerns that require attention from Board of Commissioners, especially in connection with investment and risk management and development.*
5. *Assist the Board of Commissioners based on prevailing regulations, as long as it is still under the Board of Commissioners's scope of duty and obligation.*



Pengembangan Kompetensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Investasi dan Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Setiap rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang hadir. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, GM Renbang Usaha dan pihak terkait secara bersama-sama atau terpisah, tergantung dengan kebutuhannya.

Di tahun 2019, Komite Investasi dan Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 18 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Investment and Risk Management Committee Competency Development

The Company has policy related to competency development and improvement of Investment and Risk Management Committee, which is carried out through various trainings and education whose fully funded by the Company. The list of training and competency development activities that Investment and Risk Management Committee participated in throughout 2019 can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Investment and Risk Management Committee Meeting

The Investment and Risk Management Committee shall organize meeting at least equal to the minimum requirement of Board of Commissioners meeting as stipulated in the articles of association. Each Investment and Risk Management Committee meeting is outlined in minutes of meetings signed by all members of Investment and Risk Management Committee present. In order to improve communication, Investment and Risk Management Committee may hold meetings with Board of Directors, Business Planning and Development GM, and related parties jointly or separately, depending on the needs.

In 2019, Investment and Risk Management Committee held 18 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Investment and Risk Management Committee in those meetings.

REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PADA RAPAT
RECAPITULATION OF ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE AT MEETINGS

Komite Investasi dan Manajemen Risiko <i>Investment and Risk Management Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Jumlah Tidak Hadir <i>Number of Absence</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
M. Najib Matjan	18	18	0	100%
Hree Shanty Bayu	18	4	14	22,22%
Ida Zuraida	18	18	0	100%
Rata-rata / Average	54	40	14	74,07%


RISALAH RAPAT DAN KEHADIRAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES OF MEETING AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang tidak hadir <i>Absent Investment and Risk Management</i>
1	23 Januari 2019, Palembang <i>January 23, 2019, Palembang</i>	1. Manajemen Risiko bulan Desember 2018 dan s.d. Tahun 2018 2. Manajemen Risiko awal tahun 2019 <i>1. Risk Management in December 2018 and until 2018</i> <i>2. Early Risk Management in 2019</i>	Sekper, Manager TKMR, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, TKMR Manager, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Santy Bayu (Member)</i>
2	24 Januari 2019, Palembang <i>January 24, 2019, Palembang</i>	Kinerja bulan Desember dan s.d. bulan Desember 2018 <i>Performance in December and until December 2018</i>	KIMR & KA: dengan GM, Sekper & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Investment & Risk Manager Committee & Audit Committee, with GM, Corporate Secretary & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
3	25 Februari 2019, Palembang <i>February 25, 2019, Palembang</i>	1. Manajemen Risiko bulan Januari 2019 2. Membahas Risiko Tinggi bulan Januari 3. Kinerja bulan Januari dan s.d. bulan Januari 2019 <i>1. Risk Management in January 2019</i> <i>2. Discussing High Risk in Januari</i> <i>3. Performance in January and until January 2019</i>	Sekper, Manager TKMR, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, Manager TKMR, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
4	25 Maret 2019, Palembang <i>March 25, 2019, Palembang</i>	1. Manajemen Risiko bulan Februari 2019 2. Kinerja bulan Februari dan s.d. Februari 2019 <i>1. Risk Management in February 2019</i> <i>2. February and until February 2019</i>	Sekper, Manager TKMR, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, Manager TKMR, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
5	26 April 2019, Palembang <i>April 26, 2019, Palembang</i>	1. Manajemen Risiko bulan Maret 2019 2. Membahas Risiko Tinggi bulan Maret 2019 3. Kinerja bulan Maret dan s.d. Maret 2019 <i>1. Risk Management in March 2019</i> <i>2. Discussing High Risk in March 2019</i> <i>3. Performance in March and until March 2019</i>	Sekper, Manager TKMR, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, Manager TKMR, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
6	24 Mei 2019, Palembang <i>May 24, 2019, Palembang</i>	1. Manajemen Risiko bulan April 2019 2. Membahas Risiko Tinggi bulan April 2019 3. Kinerja bulan April dan s.d. April 2019 <i>1. Risk Management in April 2019</i> <i>2. Discussing High Risk in April 2019</i> <i>3. Performance in April and until April 2019</i>	Sekper, Manager TKMR, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, Manager TKMR, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
7	25 Juni 2019, Palembang <i>June 25, 2019, Palembang</i>	1. Manajemen Risiko bulan April 2019 2. Membahas Risiko Tinggi bulan April 2019 3. Kinerja bulan Mei dan s.d. Mei 2019 <i>1. Risk Management in April 2019</i> <i>2. Discussing High Risk in April 2019</i> <i>3. Performance in May and until May 2019</i>	Sekper, Manager TKMR, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, Manager TKMR, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>

RISALAH RAPAT DAN KEHADIRAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES OF MEETING AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang tidak hadir <i>Absent Investment and Risk Management</i>
8	23 Juli 2019, Palembang <i>July 23, 2019, Palembang</i>	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko bulan Juni 2019 Membahas Risiko Tinggi bulan Juni 2019 Kinerja bulan Juni dan s.d. Juni 2019 <ol style="list-style-type: none"> <i>Risk Management in June 2019</i> <i>Discussing High Risk in June 2019</i> <i>Performance in June and until June 2019</i> 	Sekper, Manager TKMR, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota), Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Corporate Secretary, Manager TKMR, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member), Hree Shanty Bayu (Member)</i>	-
9	21 Agustus 2019, Palembang <i>August 21, 2019, Palembang</i>	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko bulan Juli 2019 Membahas Risiko Tinggi bulan Juli 2019 <ol style="list-style-type: none"> <i>Risk Management in July 2019</i> <i>Discussing High Risk in July 2019</i> 	Sekper, Manager TKMR, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, TKMR Manager, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
10	22 Agustus 2019, Palembang <i>August 22, 2019, Palembang</i>	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja bulan Juli dan s.d. Juli 2019 RKAP tahun 2020 <ol style="list-style-type: none"> <i>Performance in July and until July 2019</i> <i>RKAP 2020</i> 	Sekper, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
11	18 September 2019, Palembang <i>September 18, 2019, Palembang</i>	Kinerja bulan Agustus dan s.d. Agustus 2019 <i>Performance in August and until August 2019</i>	Sekper, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
12	19 September 2019, Palembang <i>September 19, 2019, Palembang</i>	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko bulan Agustus 2019 Membahas Risiko Tinggi bulan Agustus 2019 <ol style="list-style-type: none"> <i>Risk Management in August 2019</i> <i>Discussing High Risk in August 2019</i> 	Sekper, Manager TKMR, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota), Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Corporate Secretary, TKMR Manager, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member), Hree Shanty Bayu (Member)</i>	-
13	17 Oktober 2019, Palembang <i>October 17, 2019, Palembang</i>	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko s.d. Triwulan III 2019 Membahas Risiko Tinggi Triwulan III 2019 Perencanaan Aset Tahun 2019 – 2020 Posisi pinjaman dan jaminan PT Pusri s.d. Triwulan III 2019 <ol style="list-style-type: none"> <i>Risk Management until 3rd Quarter of 2019</i> <i>Discussing High Risk of 3rd Quarter of 2019</i> <i>Asset Planning 2019 - 2020</i> <i>Outstanding loans and guarantees of PT Pusri until 3rd Quarter of 2019</i> 	Sekper, Manager TKMR, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota), Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Corporate Secretary, TKMR Manager, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member), Hree Shanty Bayu (Member)</i>	-
14	18 Oktober 2019, Palembang <i>October 18, 2019, Palembang</i>	Kinerja s.d. Triwulan III tahun 2019 <i>Performance until 3rd Quarter of 2019</i>	Sekper, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>


RISALAH RAPAT DAN KEHADIRAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO
MINUTES OF MEETING AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

No	Tanggal dan Tempat Rapat <i>Meeting Date and Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Participants</i>	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang tidak hadir <i>Absent Investment and Risk Management</i>
15	21 November 2019, Palembang <i>November 21, 2019, Palembang</i>	Manajemen Risiko s.d bulan Oktober 2019 <i>Risk Management until October 2019</i>	Sekper, Manager TKMR, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota), Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Corporate Secretary, TKMR Manager, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member), Hree Shanty Bayu (Member)</i>	
16	22 November 2019, Palembang <i>November 22, 2019, Palembang</i>	Kinerja bulan Oktober dan s.d. Oktober 2019 <i>Performance in October and until October 2019</i>	Sekper, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota), Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Corporate Secretary, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member), Hree Shanty Bayu (Member)</i>	
17	11 Desember 2019, Palembang <i>December 11, 2019, Palembang</i>	Manajemen Risiko s.d bulan November 2019 <i>Risk Management until November 2019</i>	Sekper, Manager TKMR, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, TKMR Manager, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>
18	12 Desember 2019, Palembang <i>December 12, 2019, Palembang</i>	Kinerja bulan November dan s.d. November 2019 <i>Performance in November and until November 2019</i>	Sekper, GM, & Ka SPI, Najib Matjan (Ketua), dan Ida Zuraida (Anggota) <i>Corporate Secretary, GM, & Head of SPI, Najib Matjan (Chairman), and Ida Zuraida (Member)</i>	Hree Shanty Bayu (Anggota) <i>Hree Shanty Bayu (Member)</i>

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang besaran dan jenis penghasilannya adalah honorarium bulanan sebesar maksimal 15% dari gaji Direktur Utama.

Remuneration Policy

Remuneration of members of Investment & Risk Management Committee shall be stipulated by Board of Commissioners through Board of Commissioners Decree on the Remuneration of Supporting Bodies of Board of Commissioners with amount and type of income is monthly honorarium of a maximum of 15% of President Director's salary.

REMUNERASI KOMITE INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO
INVESTMENT & RISK MANAGEMENT COMMITTEE REMUNERATION

Nama <i>Name</i>	Periode Menjabat <i>Service Period</i>	Honorarium per Bulan <i>Monthly Honorarium</i>	Honorarium 1 Tahun <i>Annual Honorarium</i>
		(Rp)	(Rp)
Hree Shanty Bayu (anggota / member)	1 tahun penuh / 1 full year	25.500.000	306.000.000
Ida Zuraida (anggota / member)	1 tahun penuh / 1 full year	25.500.000	306.000.000
Jumlah / Total			612.000.000

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko pada 2019

Investment and Risk Management Committee 2019 Brief Activity Report

Pelaksanaan tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah dituangkan dalam program kerja tahun 2019 meliputi *monitoring* progress Investasi, penanganan Manajemen Risiko, analisis dan evaluasi seluruh proyek investasi pengembangan PUSRI tahun 2019, dengan hasil analisis dan evaluasi terhadap aktivitas Investasi untuk perkembangan seluruh pembangunan proyek Pusri dan realisasi Investasi RKAP 2019 dan perkembangan penanganan Manajemen Risiko Operasional Pusri tahun 2019 sebagai berikut:

- Realisasi Penerapan Manajemen Risiko
- Pengelolaan Risiko.
- Koordinasi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi KIMR melalui Rapat Internal.
- Melakukan kegiatan pengawasan dan penelaahan atas kinerja Perusahaan.
- Evaluasi kinerja bulanan

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan rencana kerja yang telah disusun pada awal tahun buku. Komite Investasi dan Manajemen Risiko melakukan *Self Assessment* sebagai bentuk penilaian atas rencana kerja sebagai target kinerja yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan *Self Assessment* Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Performance Appraisal by Board of Commissioners

Board of Commissioners conducts assessment on the performance of Investment and Risk Management Committee based on the work plan that has been prepared at the beginning of the financial year. The Work Plan is stipulated by Board of Commissioners as a basis for the Committee's performance evaluation.

SELF ASSESSMENT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO 2019 INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE SELF ASSESSMENT IN 2019

No	Program Kegiatan Activity Program	Frekuensi Frequency	Jumlah Amount	Capaian Achievements
1	Pengadaan rapat internal KIMR dan rapat dengan GM Unit Kerja terkait Investasi dan Manajemen Risiko. <i>Pengadaan rapat internal KIMR dan rapat dengan GM Unit Kerja terkait Investasi dan Manajemen Risiko.</i>	Bulanan	12x	100%
2	Menghadiri rapat Internal Dewan Komisaris sebagai Komite Investasi dan Manajemen Risiko. <i>Menghadiri rapat Internal Dewan Komisaris sebagai Komite Investasi dan Manajemen Risiko.</i>	Bulanan	12x	100%
3	Pembuatan Laporan Progress Investasi dan Pelaksanaan Manajemen Risiko PUSRI. <i>Pembuatan Laporan Progress Investasi dan Pelaksanaan Manajemen Risiko PUSRI.</i>	Bulanan Triwulan Semester	12x	100%
4	Pemantauan pelaksanaan RJPP dan RKAP 2019 melalui rapat bulanan Komite bersama manajemen serta identifikasi adanya permasalahan. <i>Pemantauan pelaksanaan RJPP dan RKAP 2019 melalui rapat bulanan Komite bersama manajemen serta identifikasi adanya permasalahan.</i>	Bulanan	12x	100%
5	Mendorong realisasi atas implementasi Proyek Investasi sesuai dengan rencana awal. <i>Mendorong realisasi atas implementasi Proyek Investasi sesuai dengan rencana awal.</i>	Bulanan	12x	100%
6	Monitoring atas pelaksanaan investasi yang direncanakan dalam tahun 2019. <i>Monitoring atas pelaksanaan investasi yang direncanakan dalam tahun 2019.</i>	Insidentil	Jika ada	100%


SELF ASSESSMENT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO 2019
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE SELF ASSESSMENT IN 2019

No	Program Kegiatan <i>Activity Program</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Capaian <i>Achievements</i>
7	Identifikasi resiko Perusahaan pada bagian yang signifikan seperti kebijakan dan harga gas bumi, kebijakan distribusi PSO, aspek produksi, pemasaran dan SDM. <i>Identifikasi resiko Perusahaan pada bagian yang signifikan seperti kebijakan dan harga gas bumi, kebijakan distribusi PSO, aspek produksi, pemasaran dan SDM.</i>	Insidental	Jika ada	100%
8	<i>Monitoring</i> tingkat pencapaian nilai GCG Perusahaan dengan terus meningkatkan penyempurnaan proses dan pelaporan sebagaimana diperlukan. <i>Monitoring tingkat pencapaian nilai GCG Perusahaan dengan terus meningkatkan penyempurnaan proses dan pelaporan sebagaimana diperlukan.</i>	Tahunan	1x dalam 1 tahun	100%
9	Melakukan <i>Self Assessment</i> Kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko tiap Semester. <i>Melakukan Self Assessment Kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko tiap Semester.</i>	Semesteran	Min 2x	
10	Melakukan Rapat Koordinasi dengan Komite Audit. <i>Melakukan Rapat Koordinasi dengan Komite Audit.</i>	Triwulanan	Min 4x	100%
11	Menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko. <i>Menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko.</i>	Tahunan	1x	100%
12	Pengadaan Rapat Internal Komite dengan Dewan Komisaris untuk suatu kebutuhan keputusan Dewan Komisaris terkait surat dari Direksi atas suatu hal. <i>Pengadaan Rapat Internal Komite dengan Dewan Komisaris untuk suatu kebutuhan keputusan Dewan Komisaris terkait surat dari Direksi atas suatu hal.</i>	Insidental	Jika ada	100%
13	Pelaksanaan Tugas lainnya dari Dewan Komisaris. <i>Pelaksanaan Tugas lainnya dari Dewan Komisaris.</i>	Insidental	Sesuai kebutuhan	100%
14	Melaksanakan <i>training</i> atas suatu topik terkait kebutuhan tugas. <i>Melaksanakan training atas suatu topik terkait kebutuhan tugas.</i>	Insidental		

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di lingkup PUSRI dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan pemegang saham melalui RUPS. PUSRI memiliki prosedur bahwa struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee. The execution of Nomination and Remuneration functions within the Company is conducted by Board of Commissioners. The Company has a policy that the structure, policies, and amount of remuneration should be evaluated by Board of Commissioners at least once every 1 (one) year.

Provisions on Nomination and Remuneration Functions

The Nomination Functions carried out by Board of Commissioners are:

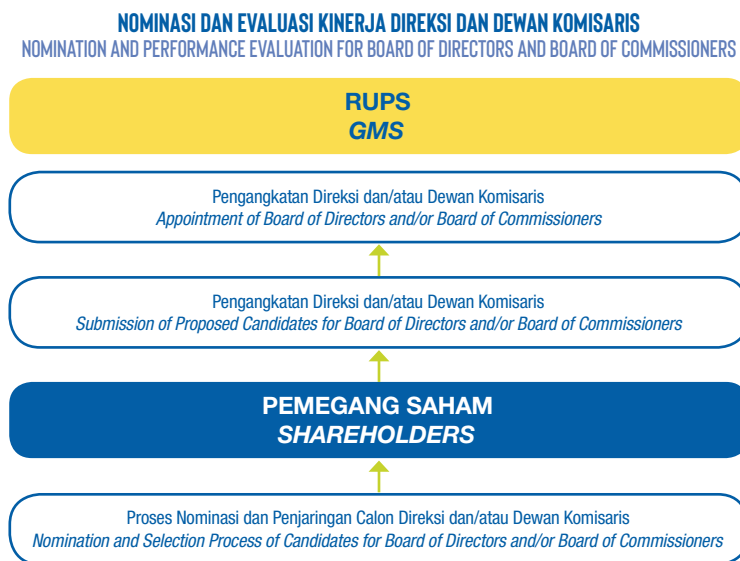
- *Prepare the composition and nomination process of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Make policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Assist the performance evaluation of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Develop capacity building program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*
- *Review and propose qualified candidates as members of Board of Directors and/or members of Board of*

Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Proses nominasi dan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada skema di bawah ini.

The process of nomination and performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the scheme below.



Fungsi Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu:

The Remuneration Functions carried out by Board of Commissioners are:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
 - Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - Remunerasi yang berlaku pada industrinya.
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- Prepare the Remuneration structure for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
 - Formulate the Remuneration policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
 - Formulate the Remuneration amount for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
 - Remuneration structure may be in the form of salary, honorarium, incentive and/or fixed and/or variable allowances.
 - The preparation of remuneration structure, policies, and amount should take into account:
 - Remuneration applicable to the industry.
 - Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in relation with the achievement of Company's purposes and performance.
 - Performance targets or performance of each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.
 - The balance between fixed and variable allowances.



SKEMA PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SCHEME OF PROCEDURE TO PROPOSE AND DETERMINE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION



Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 mengenai Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, Perusahaan memiliki program *Talent Management System* yang bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di Perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan serta mempertahankan dan memberdayakan talent terbaik.

Dalam hal suskesi Direksi, *Talent Management System* mempersiapkan Pejabat Eselon I sebagai kandidat Direksi sebagai mana tergambar dalam struktur *Program Talent Management System* di bawah ini:

Board of Directors Succession Policy

To establish transparent process and mechanism in Board of Directors appointment and succession, the Company has complied with requirement and procedure regulated under Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012 concerning Guidelines for the Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners Members of Subsidiary of State Owned Enterprise.

In addition, the Company also has *Talent Management System* program intended to prepare leader candidates to be assigned in key positions at the Company, build motivation of the employees to engage in fair competition, develop effective employees with the target and requirement of the Company as well as to retain and empower excellent talents.

In terms of Board of Directors succession, *Talent Management System* prepares Echelon I Executives as candidate for Board of Directors as illustrated in following *Talent Management System* Program structure:

PROGRAM TALENT MANAGEMENT
TALENT MANAGEMENT PROGRAM

Karyawan Eselon I Echelon I Employee	Karyawan Eselon II Echelon II employee	Karyawan Eselon III Echelon III employee	Karyawan Eselon IV-V Echelon IV-V employee
Program pengembangan <i>talent</i> yang berada di Eselon I untuk dipersiapkan sebagai kandidat Direksi <i>Talent development program in Echelon I to be prepared as a candidate for Board of Directors</i>	Program pengembangan <i>talent</i> yang berada di Eselon II untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon I <i>Talent development program in Echelon II to be prepared as Echelon I candidate</i>	Program pengembangan <i>talent</i> yang berada di Eselon III untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon II <i>Talent development program in Echelon III to be prepared as Echelon II candidate</i>	Program pengembangan <i>talent</i> yang berada di Eselon III untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon III, termasuk para <i>talent</i> yang berasal dari program <i>management trainee</i> <i>Talent development program in Echelon III to be prepared as Echelon III candidate, including talents from management trainee program</i>

Proses seleksi calon Direksi dijabarkan sebagai berikut:

The selection process for candidates for Directors is described as follows:



Pembentukan Tim Evaluasi <i>Establishment of Evaluation Team</i>	Proses Penjaringan <i>Selection Process</i>	Proses Penilaian <i>Assessment Process</i>	Proses Penetapan <i>Stipulation Process</i>
<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menunjuk tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan Penilaian, jika diperlukan. Tim Evaluasi melakukan penjaringan dan penilaian terhadap Calon Direksi. Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) guna mendapatkan penetapan. Tim Evaluasi menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) guna disampaikan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Dewan Komisaris dan/ atau Menteri Negara BUMN, jika diperlukan. <i>The Evaluation Team appoints experts or Professional Institutions to conduct the Assessment, if needed.</i> <i>The Evaluation Team conducts a selection and evaluation of the Prospective Directors.</i> <i>The Evaluation Team determines the final evaluation results to be submitted to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in order to obtain a determination.</i> <i>The Evaluation Team prepares the final evaluation results that have been determined by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to be submitted by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to the Board of Commissioners and/or Minister of State Enterprises, if necessary.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Direksi dari berbagai sumber. Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (<i>long list</i>) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi; Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (<i>long list</i>) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memperoleh persetujuan. <i>The Evaluation Team accepts proposals and seeks information on prospective Directors from various sources.</i> <i>The Evaluation Team conducts a selection based on established administrative criteria and conditions (CV, other documents, and information received) to compile a Prospective Candidate List (long list) of at least 5 (five) candidates for each position of Directors;</i> <i>The Evaluation Team submits the Prospective Candidate List (long list) to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) for approval.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal Calon Direksi yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (<i>long list</i>) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Calon Direksi. Tim Evaluasi melakukan menyampaikan Daftar Calon (<i>short list</i>) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menetapkan Calon Direksi terpilih. <i>The Evaluation Team conducts an assessment of CVs and interviews of prospective Directors whose names are listed in the Prospective Candidate List (long list) that has been approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as a Candidate for Director.</i> <i>The Evaluation Team submits a shortlist to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to determine the elected candidates for Director.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Direksi terpilih untuk jabatan anggota Direksi. Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) mengajukan Calon Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Direksi. Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai anggota Direksi Perusahaan. <i>The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts a final evaluation of the assessment results to determine 1 (one) candidate for Director elected for the position of member of Board of Directors.</i> <i>The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) proposes the Candidate for Director to be stipulated at the GMS of Subsidiaries as member of Board of Directors.</i> <i>Shareholders' decisions both in the GMS and outside the GMS stipulate candidate for Director elected as member of the Company's Board of Directors.</i>

Langkah-langkah *Talent Management* dapat disampaikan sebagai berikut:

- Perusahaan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan *talent* pada unit kerja/*project* atau jabatan tertentu berdasarkan:
 - Strategi perusahaan jangka pendek dan jangka panjang.
 - Perencanaan perusahaan & struktur organisasi.
 - Posisi kunci di unit kerja (struktural & fungsional).
 - Job Family*.
 - Usia karyawan.
- Seleksi *Performance* dilihat dari nilai prestasi kerja serta seleksi *Potency* dilihat dari hasil asesmen kompetensi dan uji kompetensi.
- Talent Development*, dengan cara:
 - Penugasan, yaitu program pengembangan yang bertujuan memperkaya pengalaman dan wawasan *talent* (*enrichment jobs*) dengan menugaskan/ menempatkan *talent* pada jabatan-jabatan khusus, proyek, tim, penugasan antar anak perusahaan PIHC, dan penugasan lainnya.

Steps of Talent Management can be submitted as follows:

- The Company identifies talent requirements in every unit/ project or certain position, according to:*
 - Short-term and long-term corporate plan.*
 - Corporate and organization structure planning*
 - Key position in work unit (structural & functional)*
 - Job family*
 - Employee's age*
- Performance selection based on the score of performance achievement and potency selection based on the competency assessment result and competency test.*
- Talent Development, by means of:*
 - Assignment, a development program aiming to enrich talent's experience and knowledge (enrichment jobs) by assigning/placing talent in special positions, projects, team, or assignment inter PIHC subsidiaries and other assignments.*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

- Program pengembangan pengetahuan keterampilan dan wawasan berupa: tugas belajar, bantuan beasiswa, dan/atau program pelatihan khusus *talent*.
 - *Fast-track career-path*, yaitu suatu jalur karier cepat yang disediakan khusus untuk para *talent*.
4. *Mentoring*, seorang *talent* diberikan mentor yang fungsinya:
 - Memberikan bimbingan dan arahan untuk rencana pengembangan masing-masing *talent*.
 - Merekomendasikan pemberian pelatihan, tugas belajar, dan rencana pengembangan kompetensi lainnya yang dianggap perlu bagi pengembangan kompetensi *talent*.
 - Mendukung setiap kemajuan kompetensi *talent*.
 - Memonitor rencana pengembangan *talent*.
 - Melakukan evaluasi terhadap perkembangan IDP masing-masing *talent* dalam bentuk laporan penilaian secara berkala.
 5. *Talent Retention*, diberikan kepada para *talent* guna meningkatkan motivasi dan loyalitas terhadap Perusahaan, berupa serangkaian rencana pengembangan.
 6. *Talent Review*, para *talent* yang telah mengikuti kegiatan pengembangan *talent* seperti yang tertuang dalam *Individual Development Plans (IDP)*, akan di-review oleh Komite PSDM/Komite Jabatan setiap tahun dihitung mulai tanggal ditetapkan sebagai *talent*. Aspek-aspek *review* adalah kemajuan kompetensi *talent* pada area pengembangan (*development needs*), pemanfaatan kekuatan kompetensi *talent (strength)*, kontribusi *talent* terhadap unit kerja di mana *talent* ditempatkan, sikap (*attitude*) selama mengikuti kegiatan pengembangan.
 7. Dari hasil *review* dapat disimpulkan seorang *talent* tetap dalam *talent pool*, melanjutkan Kegiatan pengembangan, dipromosikan/ dirotasi ke penugasan lain atau keluar dari *talent pool*.
- *Skill and knowledge development program such as: study assignment, scholarship and/or special talent program.*
 - *Fast track career path, a fast track careerpath specially designed for the talents.*
 4. *Mentoring, a talent receive a mentor with following functions:*
 - *Providing guidance and direction for every talent development plan.*
 - *Recommending training, study assignment and other competency development plan considered necessary to develop the talent competency.*
 - *Supporting every progress of the talent's competency.*
 - *Monitoring the talent development plant.*
 - *Evaluating IDP development of each talent as periodic assessment report.*
 5. *Talent retention, provided for talents to build motivation and loyalty to the Company as series of development plan.*
 6. *Talent review, talents who have participated on talent development program as stated on Individual Development Plans (IDP) will be reviewed by PSDM Committee/Position Committee annually since the inauguration as talent. Review aspects cover the talent competency progress in area of development needs, utilization of talent competency strength, talent contribution for unit where the talent is assigned and attitude during the development program.*
 7. *From the review result, will be concluded whether the talent will stay in talent pool, continue the development program, promoted/rotated to other assignment or relocated from the talent pool.*



Pada susunan dan komposisi Direksi Perusahaan hingga akhir tahun 2019, terdapat 3 (tiga) anggota Direksi yang dipromosikan dari dalam Perusahaan, atau 60% dari keseluruhan anggota Direksi yang berjumlah 5 (lima) orang. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk membuka kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan promosi hingga ke level tertinggi.

In the Company's Board of Directors membership composition at the end of 2019, there were 3 (three) members of Board of Directors who are promoted from within the Company, or 60% of total 5 (five) members of Board of Directors. This reflects the Company's commitment to open opportunities for all employees to get promotions to the highest level.

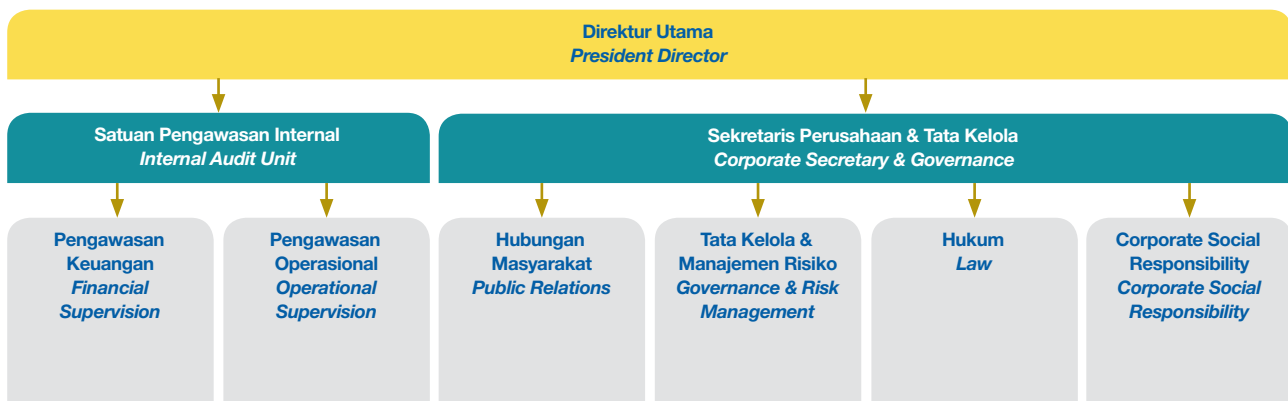
ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta perencanaan dan kontrol terhadap berbagai aspek. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direksi beserta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi pengendalian langsung di bawah Direktur Utama yang didukung oleh Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola serta Satuan Pengawasan Internal (SPI).

SUPPORTING BODIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has an organization that carries out business function as well as planning and controlling function upon various aspects. The business function is carried out by the Board of Directors along with the bodies under it. Whereas the control function is directly under the President Director, is supported by the Corporate Secretary & Governance and Internal Audit Unit (SPI).

DIREKSI DAN ORGAN PENDUKUNG TATA KELOLA PERUSAHAAN BOARD OF DIRECTORS AND SUPPORTING BODIES OF CORPORATE GOVERNANCE



SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN TATA KELOLA

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan. Sebagai bentuk keseriusan Perusahaan dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, Perusahaan menempatkan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pejabat Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/311/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Perusahaan telah menunjuk RA. Rahim sebagai Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

CORPORATE SECRETARY AND GOVERNANCE

Corporate Secretary & Governance is responsible to maintain important documents to support GCG structure in the implementation of GCG principles. As a manifestation of the Company's commitment in creating best GCG implementation, the Company assigns Corporate Secretary & Governance directly under and responsible to the President Director.

Party In Charge for Corporate Secretary & Governance Appointment and Dismissal

The Corporate Secretary & Governance is directly responsible to Board of Directors and appointed and dismissed under the Decision of Board of Directors based on the Company's internal mechanisms with the approval from Board of Commissioners.

Corporate Secretary & Governance Official

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/311/2018 dated August 23, 2018, the Company has appointed RA. Rahim as Corporate Secretary & Governance.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure



RA. RAHIM

Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola | *Corporate Secretary & Governance*

Menjabat sejak 23 Agustus 2018
Served since August 23, 2018

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 52 tahun | *52 years old*

Kelahiran Palembang, 20 November 1967 | *Born in Palembang, November 20, 1967*

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Bergabung di PUSRI

1 Juni 1993

Pendidikan

S2 Magister Manajemen Universitas Sriwijaya

Pengalaman Kerja

Staf Litbang Usaha (1 Juni 1993 – 27 Januari 2006), Staf Pengembangan Usaha (28 Januari 2006 – 31 Juli 2009), Staf Manajer Pengembangan Usaha & Teknologi (1 Agustus 2009 – 31 Mei 2014), Project Control & Adm. Manager Proyek NPK Fusion (1 Juni 2014 – 31 Juli 2014), Manager Pengembangan Usaha & Teknologi (1 Agustus 2014 – 3 November 2016), General Manager Teknologi (4 November 2016 – 11 April 2018), General Manager Teknik & Sistem Informasi (12 April 2018 – 22 Agustus 2018)

Pendidikan/Pelatihan di Tahun 2019 dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Strategic Workshop MVM dan Inisiasi Knowledge Management PT Pupuk Indonesia

Domicile

Palembang, South Sumatra, Indonesia

Joined PUSRI

June 1, 1963

Education

Master in Management from Sriwijaya University

Work Experience

Business Research & Development Staff (June 1, 1993 – January 27, 2006), Business Development Staff (January 28, 2006 – July 31, 2009), Staff of Business Development & Technology Manager (August 1, 2009 – May 31, 2014), Project Control & Adm. NPK Fusion Project Manager (June 1, 2014 – July 3, 2014), Business Development & Technology Manager (August 1, 2014 – November 3, 2016), General Manager of Technology (November 4, 2016 – April 11, 2018), General Manager of Information Systems & Engineering (April 12, 2018 - August 22, 2018)

Keorganisasian Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola

Struktur organisasi yang menggambarkan pelaksanaan fungsi-fungsi oleh Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola. Struktur Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola telah mengalami beberapa kali perubahan untuk penyempurnaan organisasi yang terakhir disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/170/2019 tanggal 10 Juni 2019. Agar dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola menjadi pimpinan unit kerja Divisi Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, yang terdiri dari: Departemen Hubungan Masyarakat (Humas), Departemen Hukum, Departemen Tata Kelola, Departemen Kepatuhan & Manajemen Risiko, dan Departemen *Corporate Social Responsibility*. Departemen Humas bertanggung jawab atas Bagian Komunikasi dan Bagian Protokol, Departemen Tata Kelola dan Manajemen Risiko bertanggung jawab atas Bagian Tata Kelola Perusahaan, Bagian Manajemen Risiko dan Bagian Pengembangan Sistem Manajemen, sedangkan Departemen *Corporate Social Responsibility* bertanggung jawab atas Bagian Kemitraan, Bagian Administrasi & Keuangan dan Bagian Bina Lingkungan & Wilayah.

Corporate Secretary & Governance Organization

Organizational structure that describes the implementation of functions by Corporate Secretary & Governance. The Corporate Secretary & Governance structure is prepared based on Board of Directors Decree No.SK/DIR/373/2016 dated November 3, 2016. In order to carry out its activities properly, Corporate Secretary & Governance is the head of Corporate Secretary & Governance Division, which consists of: Public Relations Department, Legal Department and Governance Department, Compliance and Risk Management. The Public Relations Department is responsible for the Communication Section and Protocol Section, while the Secretariat and TKP Department is responsible for the Administration and Office Section, the Corporate Governance Staff Group and Secretary of Board of Directors.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT PERUSAHAAN & TATA KELOLA
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY & GOVERNANCE



Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan pada Divisi Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola sebanyak 44 pegawai.

As of December 31, 2019, the number of employees in the Corporate Secretary & Corporate Governance Division was 44 employees.

Jabatan	Jumlah (orang) / Amount (person)	Position
Sekretaris Perusahaan	1	Corporate Secretary
Staf Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola	2	
Departemen Humas	7	
Departemen Hukum	6	
Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko	14	
Departemen Corporate Social Responsibility	14	
Jumlah	44	

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola sangat dibutuhkan oleh Perusahaan karena memiliki beberapa fungsi. Pertama, adalah fungsi komunikasi dan pembinaan hubungan baik antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola juga menjadi jalur komunikasi dan sumber informasi resmi, seperti menyediakan informasi terbaru melalui *website*, sehingga beredarnya isu atau informasi palsu yang merugikan Perusahaan dapat dihindari.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola menjalankan fungsi kehumasan, kesekretariatan maupun penyelenggaraan RUPS, Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan kegiatan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks administratif, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola menyimpan dokumen penting perusahaan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, dan Risalah RUPS.

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola memiliki peran strategis antara lain:

Corporate Secretary & Governance Duties and Responsibilities

Corporate Secretary & Governance is greatly needed by the Company due to its several functions. First, is its function to communicate and maintain good relationship between the Company and the internal and external stakeholders. Corporate Secretary & Governance also serves as a communication line and an official source of information, such as providing latest information through website, thus, false and unfavorable information/issues causing losses to the Company can be avoided.

In addition, Corporate Secretary & Governance manages its functions in public relations, secretarial, and organizing GMS, Board of Directors meeting, Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting, and other activities with stakeholders. In term of its administrative function, Corporate Secretary & Governance manages important documents such as List of Shareholders, Special List, and Minutes of Meeting of GGM and Board of Directors' Meeting.

In the Company, Corporate Secretary & Governance holds strategic role such as:



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

1. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan kegiatan Perusahaan.
2. Menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, regulator, media massa, dan masyarakat luas.
3. Mengelola informasi terkait aspek bisnis Perusahaan.
4. Melakukan tugas lainnya yang diberikan Direksi sepanjang masih dalam wewenang dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

Sesuai dengan SK/DIR/170/2019 tanggal 10 Juni 2019 bahwa tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola sebagai berikut:

- a. Membangun hubungan baik dengan *stakeholders* dan atau pihak pihak yang berkepentingan lainnya dengan cara menjalankan fungsi-fungsi pokok Sekper yaitu *Compliance Officer, Public Relation, Investor Relation* dan *Business Information* agar terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.
- b. Membangun hubungan antara kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan dengan cara meningkatkan komunikasi dan pemberian informasi agar masing masing pihak dapat melaksanakan perannya dengan baik.
- c. Mengelola dokumen-dokumen penting perusahaan dan mengembangkan data bisnis perusahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi agar lebih mudah diakses oleh pihak- pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya.
- d. Mengarahkan tata cara penanganan keluhan (*complaint*) dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan cara melakukan koordinasi bersama unit kerja terkait agar setiap keluhan dapat diselesaikan.
- e. Merencanakan persiapan RUPS, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi/Pimpinan dan staf baik yang dilakukan di Palembang atau di luar Palembang dengan cara mengkoordinasikan pelaksanaannya dengan unit kerja terkait agar kegiatan rapat tersebut dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
- f. Membudayakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) melalui sosialisasi dan internalisasi di dalam setiap pelaksanaan proses bisnis perusahaan agar sesuai dengan kaidah, norma dan etika dalam dunia usaha/bisnis.
- g. Mengarahkan pengelolaan sistem manajemen perusahaan dan identifikasi risiko masing-masing direktorat dan menjamin hal-hal tersebut sesuai dengan Visi & Misi guna menunjang aktivitas operasional di dalam perusahaan dan selesainya Laporan *Performance* perusahaan.

1. *Assisting Board of Directors in organizing the Company's events.*
2. *Maintaining the Company's good relationship with stakeholders including Government, regulator, mass media, and public at large.*
3. *Managing all information about the Company's business issues.*
4. *Performing other tasks given by Board of Directors within the authority and responsibility of Corporate Secretary & Governance.*

Pursuant to SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 the duties and responsibilities of Corporate Secretary & Governance are:

- a. *Developing harmonious relationship with the stakeholders and or other related parties by implementing main functions of the Corporate Secretary as Compliance Officer, Public Relation, Investor Relation and Business Information to engage in harmonious and mutual beneficiary relationship.*
- b. *Connecting interests of the Company's internal units with Company's external parties by intensifying communication and providing information so as every party will be able to exercise their role sufficiently.*
- c. *Managing important documents of the Company and developing Company's business data through information technology application to be easily accessible by related parties for interests of investment or other business cooperation.*
- d. *Implementing complaint handling from related parties by coordinating with related working unit that every complaint will be settled.*
- e. *Implement the AGM/EGM preparation, Board of Directors/Executives and Staffs Meeting inside or outside Palembang by coordinating its implementation with related working units so as the meeting will be implemented smoothly and well-ordered.*
- f. *Internalizing good corporate governance (GCG) through socialization and internalization in every business process implementation to comply with regulation, norms and ethics in business industry.*
- g. *Coordinate annual report preparation, website management, corporate video profile and other communication channels both printed and electronic media.*



- h. Mengarahkan kegiatan penyusunan *Annual Report*, pengelolaan *website* perusahaan, *video profile* perusahaan dan media komunikasi lainnya baik media cetak & elektronika sebagai informasi perusahaan kepada publik.
 - i. Memiliki tanggung jawab atas kegiatan dalam CSR (*Corporate Social Responsibilities*) yang dilaksanakan oleh Departemen CSR agar pelaksanaannya dapat menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.
 - j. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengendalian proses (pembinaan/pengembangan) dan akuntabilitas program kemitraan dari perusahaan kepada masyarakat lingkungan eksternal, serta dana pembinaan untuk pelatihan, studi banding, penelitian dan promosi/pameran, secara efektif dan efisien sehingga dapat saling menguntungkan kedua belah pihak serta tetap menjaga akuntabilitas program kemitraan sesuai amanat RUPS.
 - k. Memberikan saran/pendapat hukum kepada Direksi dengan cara aktif menelaah setiap persoalan yang dihadapi perusahaan saat ini dan atau yang akan terjadi di waktu yang akan datang agar perusahaan/Direksi terhindar dari persoalan hukum
 - l. Bertindak mewakili Direksi/Perusahaan dalam penyelesaian masalah hukum baik di muka pengadilan maupun di luar pengadilan dan termasuk menghadapi pihak yang berwajib/ berwenang seperti; Instansi Pemerintah, Kepolisian dan Kejaksaan melalui Surat Kuasa Hukum agar setiap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan dapat terselesaikan dengan baik.
 - m. Merencanakan, mengelola dan mengawasi penggunaan anggaran di Divisi.
 - n. Melakukan pengelolaan risiko (identifikasi, pengukuran dan mitigasi risiko) di unit kerja sebagai upaya memaksimalkan nilai perusahaan dan membentuk budaya pengelolaan risiko.
- h. *Monitoring Community Development activity and process under the scope of Corporate Social Responsibility (CSR) that are carried out by Public Relation Department.*
 - i. *Provide legal opinion/advise to Board of Directors by actively reviewing every issue that is currently encountered by the Company or upcoming issue in the future so as the Company/Board of Directors will be prevented from legal issues.*
 - j. *Acting on behalf of the Board of Directors/Company in settling law cases both inside and outside the Court including encountering authorized/legal parties such as: Government Institution, Policy Department and Attorney with Letter of Attorney so that every legal case encountered by the Company will be well-settled.*
 - k. *Perform risk management (risk identification, measurement and mitigation) in the working unit.*

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, Perusahaan melaksanakan program pengembangan karier untuk seluruh karyawan, tak terkecuali bagi Sekretaris Perusahaan beserta jajarannya yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja Perusahaan. di mana proses pengembangan karier yang dilaksanakan di lingkungan Perusahaan diatur berdasarkan Surat Keputusan SK/DIR/156/2016 tanggal 27 April 2016.

Competency Development

In order to develop employee competencies and motivate them to improve their performance, the Company executes career development program for all employees, including the Corporate Secretary and its staffs in line with business needs and meeting the Company's performance targets. Where the career development process carried out in the Company's environment is regulated based on Decree SK/DIR/156/2016 dated April 27, 2016.



Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Regarding the list of training and competency development activities that the Corporate Secretary participated in throughout 2018 can be seen at the Company Profile chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Corporate Secretary & Governance 2019 Activity Report

Throughout 2019, the Corporate Secretary & Governance has performed the following duties and activities as:

No	Aktivitas / Activity	Keterangan / Remark
Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) / Public Relations (PR):		
1	Aktivitas Kehumasan	Meliputi acara internal & eksternal, <i>government relations</i> dan kunjungan.
2	Aktivitas Komunikasi	Meliputi publikasi dan pemberitaan serta aktivitas media sosial.
3	Realisasi Bina Wilayah	Total pemberian bantuan sumbangan (<i>sponsorship</i>) selama tahun 2019 sebesar Rp574.617.995.
4	Biaya Kehumasan	Total biaya kehumasan untuk kegiatan Publikasi (media cetak, iklan), dokumentasi dan percetakan media promosi selama tahun 2019 adalah Rp885.799.341.
Bidang Tata Kelola & Manajemen Risiko / Governance & Risk Management		
1	- Rapat Internal Direksi 28 kali - Rapat Dewan Komisaris – Direksi 12 kali - Rapat Direksi - Eselon 47 kali - Menyiapkan Notulen Rapat untuk masing-masing rapat	
2	Penyusunan <i>Annual Report & Sustainability Report</i> .	Penyusunan AR tahun 2018 selesai dibulan Mei 2019.
3	Melaksanakan Asesmen GCG Tahun 2019 oleh Asesor Eksternal.	Asesmen GCG tahun 2019 telah dilakukan oleh BPKP Sumsel dengan skor 91,99 kategori sangat baik.
4	Tersedianya Laporan RTM PT Pusri Palembang setiap bulan	Penyampaian laporan RTM Perusahaan melalui PRISMA ke Pemegang Saham.
5	Rapat pembahasan Risiko Utama Perusahaan dengan Direksi dan KIMR	Setiap bulan rutin dilaksanakan Rapat KIMR.
6	Pelaksanaan penilaian maturitas penerapan Manajemen Risiko tahun 2019	Telah dikeluarkan laporan hasil pelaksanaan PMPMR oleh konsultan dengan skor 2,9 (kategori <i>mature-defined</i>).
7.	Pembaharuan POB, Juklak, Juknis dan SK Direksi terkait operasional unit kerja.	Total POB, Juklak, Juknis dan SK Direksi selama tahun 2019 yang selesai adalah 44 dokumen.
8.	Melakukan Audit Internal Sistem Manajemen Integrasi (ISO 9001, ISO 14001 dan SMK3) dan <i>Audit Surveillance</i> SPPT SNI produk utama dan produk samping serta pupuk NPK	Audit Internal SM Integrasi telah selesai dilakukan pada 11 s.d 22 November 2019 dan telah dilakukan resertifikasi produk NPK Pusri (tipe 5) & sertifikasi SNI NPK skema sertifikasi 1B.
9	Melaksanakan kegiatan Temu Karya Mutu	Telah dilaksanakan kegiatan Temu Karya Mutu internal yang diikuti oleh 131 gugus dan mengikuti <i>25th Asia Pacific Quality Organization Internasional Conference and International Quality & Productivity Convention</i> diikuti oleh 2 gugus dan masing-masing gugus memperoleh prestasi 3 star.
Bidang Hukum / Legal		
1	Penanganan Kasus Pidana <i>Criminal Case Handling</i>	2 kasus
2	Penanganan Kasus Perdata <i>Civil Case Handling</i>	11 kasus
3	Pengurusan Izin & Hak <i>Permission & Rights Management</i>	12 Izin & 12 Hak



No	Aktivitas / Activity	Keterangan / Remark
Bidang Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) / Partnership & Community Development Program (PKBL)		
1	Penyaluran Program Kemitraan <i>Distribution of Partnership Program</i>	Sampai dengan Desember 2019 telah mencapai 25,00% atau 25% dari target yang direncanakan.
2	Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	Sampai dengan Desember 2019 telah mencapai Rp9,13.201,864 atau 100,00% dari target.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola selama tahun 2019 telah mencapai target yang direncanakan, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola yang telah ditetapkan. Berikut tabel penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola:

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Score
Perspektif Keuangan & Pasar / Financial Perspective				
1	Biaya Controlable yang efektif/efisien <i>Controllable effective/efficient cost</i>	Rp522,72 miliar	Rp451,04 miliar	105
Perspektif Fokus Pelanggan / Customer Focus Perspective				
1	Pelaksanaan <i>Assessment</i> Eksternal GCG	1 kali	1 kali	100
2	Penyampaian LHKPN bagi Pejabat Wajib Laporan	90%	100%	105
3	Penyusunan Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) dan <i>Sustainability</i>	Juni	sebelum Juni	105
4	Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana	93%	77,43%	83,258
5	Tingkat Kolektibilitas	80%	66,365%	82,956
6	Indeks kepuasan lingkungan	83%	83,9	101,084
7	Meningkatkan partisipasi Gugus Inovasi Operasional di Perusahaan	113 Gugus	> 113 Gugus	105
8	Publikasi internal dan eksternal	36 kali	264 kali	105
9	Melakukan dan memberikan advokasi hukum dan pendampingan hukum terhadap setiap permasalahan hukum yang dialami Perusahaan	Senantiasa Melakukan Advokasi Hukum	Senantiasa Melakukan Advokasi Hukum	105
10	Mempertahankan sertifikat SNI Produk Utama & Produk Samping, SNI NPK, ISO 9001:2015	7 Sertifikat	7 Sertifikat	105
11	SNI <i>Award</i> 2019	Kategori Emas	Kategori Emas	100
Perspektif Efektivitas Produk & Proses				
1	Penurunan Tingkat Risiko Unit Kerja Aspek <i>Risk Owner & Risk Officer</i>	4	4	100
2	Penurunan Tingkat Risiko Unit Kerja Aspek Pengelolaan Risiko	Mitigasi Dilakukan	Mitigasi Dilakukan	100
3	Penurunan Tingkat Risiko Unit Kerja Aspek Identifikasi Risiko	Risiko Diidentifikasi	Risiko Diidentifikasi	100
4	Penyaluran dana pinjaman	Rp23,00 miliar	Rp35,43 miliar	105
5	Pengembalian pinjaman	Rp25,61 miliar	Rp42,60 miliar	105
6	Penyaluran dana bina lingkungan	Rp9,84 miliar	Rp9,91 miliar	100,752
7	Pemeriksaan Proper Tingkat Nasional	Predikat Hijau	Predikat Biru	85
8	Penyiapan Risalah dan Dinamika Rapat Dewan Komisaris & Direksi	12 Risalah	13 Risalah	105
9	Penyiapan Notulen Rapat Internal Direksi	24 Notulen	28 Notulen	105
10	Penyiapan Notulen Rapat Direksi & Staf	12 Notulen	47 Notulen	105
11	Penyiapan Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris	12 kali	12 kali	100



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Score
12	Penyiapan Tindak Lanjut Rapat Direksi - Staf	12 kali	13 kali	105
Perspektif Fokus Tenaga Kerja				
1	Jumlah makalah GPMT Departemen	10 Makalah	12 Makalah	105
2	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Nilai LTIFR = 0,5	Nilai LTIFR = 0	105
3	Forum Manajemen untuk pejabat GM	1 kali	1 kali	100
Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat				
1	Pembaharuan POB, Juklak, Juknis dan SK Direksi terkait operasional unit kerja	40 Dokumen	44 Dokumen	105
2	Laporan Profil Manajemen Risiko	Tanggal 31	Tanggal 30	105
3	Laporan Tahunan PKBL kepada Pemegang Saham	Tanggal 31	Tanggal 8	105
4	Laporan Triwulan PKBL kepada Pemegang Saham	Tanggal 15	Tanggal 9	105
5	Laporan Bulanan PKBL kepada Direktur SDM & Umum	Tanggal 10	Tanggal 7	105
6	Tersedianya RKA PKBL Tahun 2020	Tanggal 31	Tanggal 31	100
7	Laporan Keuangan PKBL <i>Audited</i>	Sesuai target Pemegang Saham (April)	Sesuai target Pemegang Saham (April)	100
Jumlah				101,825



TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko yang sejalan dengan semangat akuntabilitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, Perusahaan membentuk Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang bernaung di bawah Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

Keorganisasian Tata Kelola & Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/404/2018 tanggal 27 November 2018, Perusahaan telah menunjuk R. Soeryo Hartono sebagai Kepala Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko.

GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing the Risk Management in line with the spirit of accountability and in accordance with GCG principles. To that end, the Company established a Governance & Risk Management Department under the Corporate Secretary & Governance.

Governance & Risk Management Organization

Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/404/2018 dated November 27, 2018, the Company has appointed R. Soeryo Hartono as Head of Governance & Risk Management Department.



R. SOERYO HARTONO

Kepala Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko |
Head of Governance & Risk Management Department

Menjabat sejak 1 Desember 2018 |
Served since 1 December 2018

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 52 tahun | 52 years old

Kelahiran Surabaya, 16 April 1967 | Born in Surabaya, April 16, 1967

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Surabaya, 16 April 1967

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Bergabung di PUSRI

1 Juni 1993

Pendidikan

S1 Teknik Kimia Universitas Veteran Surabaya

Pengalaman Kerja

Staf PKL (1 Juni 1993 – 30 April 1996), Staf TTK & DAL Kerugian (1 Mei 1996 – 31 Desember 1999), Kasi Perlengkapan & Material (1 Januari 2000 – 31 Maret 2003), Staf Teknik Proses (1 April 2003 – 31 Januari 2004), Engineer Proses (1 Februari 2004 – 30 November 2004), Superintendent Ekspedisi & Dermaga Khusus (1 Desember 2004 – 31 Maret 2008), Engineer Proses (1 April 2008 – 31 Oktober 2009), Superintendent Urea P-IV (1 November 2009 – 30 November 2010), Staf GM Operasi (1 Desember 2010 – 30 November 2014), Manager Shift (1 Desember 2014 – 31 Januari 2015), Manager Operasi P-II (1 Februari 2015 – 30 November 2018)

Personal Data

Indonesian citizen
52 years old (as of December 31, 2019)
Born in Surabaya, April 16, 1967

Domicile

Palembang, South Sumatra, Indonesia

Joined PUSRI

June 1, 1993

Education

Bachelor of Chemical Engineering from Surabaya Veterans University

Work Experience

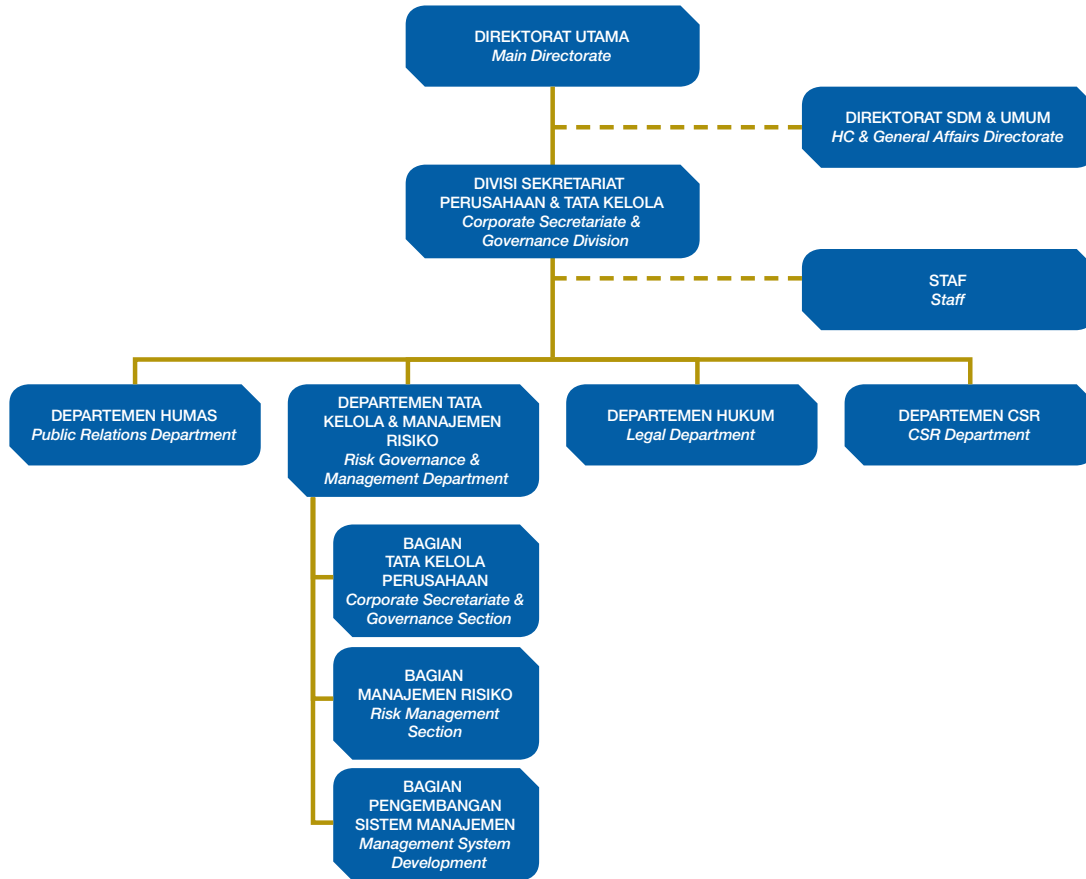
PKL Staff (June 1, 1993 - April 30, 1996), Staff of TTK & DAL Losses (May 1, 1996 - December 31, 1999), Head of Equipment & Materials Section (January 1, 2000 - March 31, 2003), Process Engineering Staff (April 1, 2003 - January 31, 2004), Process Engineer (February 1, 2004 - November 30, 2004), Special Expedition & Dock Superintendent (December 1, 2004 - March 31, 2008), Process Engineer (April 1, 2008 - October 31, 2009), Superintendent Urea P-IV (November 1, 2009 - November 30, 2010), GM Operations Staff (December 1, 2010 - November 30, 2014), Shift Manager (December 1, 2014 - January 31, 2015), P-II Operations Manager (February 1, 2015 - November 30, 2018)

Berikut disampaikan struktur organisasi Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang menggambarkan fungsi-fungsi yang dijalankan.

The following is the organizational structure of Governance & Risk Management Department that describes its functions.



STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN TATA KELOLA & MANAJEMEN RISIKO
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT DEPARTMENT



Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan pada Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko sebanyak 14 pegawai termasuk Manager Tata Kelola & Manajemen Risiko.

As of December 31, 2019, the number of employees in the Governance & Risk Management Department was 14 employees.

Jabatan Position	Jumlah (orang) Amount (person)
Manager Tata Kelola & Manajemen Risiko Manager of the Department of Governance & Risk Management	1
Superintendent	3
Staf Staff	10
Jumlah / Total	14

Sertifikasi dan Kualifikasi Manajemen Risiko

Dalam rangka terus meningkatkan kompetensi manajemen risiko, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi melalui sertifikasi profesi manajemen risiko. Daftar karyawan Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang telah mengikuti program sertifikasi adalah sebagai berikut:

Risk Management Certification and Qualification

In order to continuously improve the competency of risk management, the Company conducts competency development program through professional certification of risk management. The list of employees of Governance & Risk Management Department who have participated in the certification program is as follows:



Jenis/Level Sertifikasi Type/Level Certification	Jumlah Pegawai Tersertifikasi Number of Certified Employees
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	3
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	3
Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	1
Jumlah / Total	4

Catatan: 2 orang karyawan memiliki 2 (dua) sertifikasi ERMCP & QRMP

Jumlah karyawan Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang memiliki sertifikasi profesi di bidang manajemen risiko sebanyak 5 (lima) orang, atau 35% dari jumlah keseluruhan karyawan Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang sebanyak 14 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi manajemen risiko mulai dari GM, *Manager* selaku *Risk Owner* dan *Risk Officer*. Sertifikasi akan dilakukan secara bertahap untuk seluruh *Risk Owner* (GM/*Manager*) dan *Risk Officer* unit kerja yang melakukan pengelolaan risiko utama perusahaan yang berpengaruh langsung terhadap pencapaian laba, dimana hingga saat ini sudah terdapat 4 orang *Risk Owner*, 1 orang *Risk Officer* SPI dan 1 Orang *Risk Officer* Divisi Keuangan yang tersertifikasi.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi para auditor ditempuh dengan 2 (dua) cara, yaitu: pengembangan kompetensi secara internal dan pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal.

Pengembangan kompetensi secara internal yang dilakukan oleh staf SPI meliputi:

- Arahan dan pembekalan dari Kepala SPI dan para manajer di lingkungan SPI.
- Diskusi/*transfer knowledge* di antara auditor internal, baik sebelum maupun sesudah melakukan audit.
- Rapat internal yang dijadwalkan sebulan sekali.
- Pengembangan kompetensi baik *soft competency* dan *hard competency* di Diklat Perusahaan.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi oleh lembaga eksternal yang diikuti Satuan Pengawasan Intern di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Total number of employees in the Governance & Risk Management Department who have professional certification in the field of risk management is 4 people, or 28.5% of total employees of Risk Management & Management Department of 14 people. The Company is committed to continuing to increase the SPI employee certification level, which is expected to be able to provide a positive impact on risk management within the Company.

Competency Development

In order to continuously improve the quality and competencies of internal auditor, the Company conducts a systematic and tiered auditor competency development program. In general, the auditors' competency development policy is carried out in 2 (two) ways, namely: internal competency development and competency development at external institutions.

Internal competency development carried out by SPI staff includes:

- Direction and briefing from the Head of SPI and managers within SPI.*
- Discussion/transfer of knowledge between internal auditors, both before and after conducting an audit.*
- Internal meetings scheduled once a month.*
- Development of competencies both soft and hard competencies in the Corporate Training.*

Competency development in external institutions is done through formal training in the form of courses or seminars/workshops related to audit issues.

Concerning the list of training and competency development activities by external institutions that have been attended by the Internal Audit Unit throughout 2019, please see the Company Profile chapter in this Annual Report.



Tugas dan Fungsi Tata Kelola & Manajemen Risiko

Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman, Prosedur Penerapan Manajemen Risiko
2. Penentuan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perusahaan
3. Melaksanakan proses asesmen risiko dengan cara melakukan proses identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko
4. Mengelola sistem informasi manajemen risiko (SIMRisk)
5. Pelaporan profil manajemen risiko perusahaan
6. Pelaporan pemantauan risiko tinggi dan strategis perusahaan
7. Pelaporan pemantauan risiko tinggi dan strategis perusahaan
8. Pelaksanaan Klinik Risiko dengan unit kerja
9. Melakukan penyusunan Kajian Analisis Risiko Aksi Korporasi Perusahaan
10. Melakukan sosialisasi dan pelatihan manajemen risiko perusahaan

Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko

Beberapa kegiatan rutin dilaksanakan oleh Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko sebagai bentuk pelaksanaan program kerja dan dalam rangka membangun kesadaran risiko di lingkup Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Rapat

Berupa rapat rutin identifikasi risiko awal tahun dan bersamaan saat penyusunan RKAP sebagai wujud penerapan *Risk Based Budgeting* dan klarifikasi risiko setiap 3 bulan dengan *Risk Owner* & *Risk Officer* Manajemen Risiko Unit Kerja.
2. Pelatihan
 - a. Pelatihan internal rutin untuk pemahaman ERM SNI ISO 31000:2011 bagi tingkat *Risk Officer* Unit Kerja dengan instruktur internal dari unit manajemen risiko masing-masing sebanyak 2 angkatan setiap tahunnya.
 - b. Pelatihan internal untuk *Risk Awareness* ERM SNI ISO 31000:2011 bagi Pejabat Eselon II dan *Risk Officer* dengan instruktur dari eksternal perusahaan.
 - c. Pelatihan *outplant* bagi *Risk Owner* dan staf manajemen risiko guna meningkatkan kompetensi dan keahlian di Bidang Manajemen Risiko.

Duties and Functions of Governance & Risk Management

The Governance & Risk Management Department has the following duties and functions:

1. Develop Risk Management Policies, Guidelines, Procedures for Risk Management Implementation
2. Determination of the Company's Risk Appetite and Risk Tolerance
3. Carry out the risk assessment process by carrying out the process of identifying, managing and controlling risk
4. Manage risk management information systems (SIMRisk)
5. Reporting the corporate risk management profile
6. Reporting the corporate high and strategic risk monitoring

Risk Management Activities

Several routine activities are carried out by the Governance & Risk Management Department as a form of implementing work programs and in order to build risk awareness within the scope of the Company. The activities include the following:

1. Meeting

Routine risk identification meeting at the beginning of the year and risk clarification every 3 months with the Risk Owner & Risk Officer of Work Unit's Risk Management.
2. Training
 - a. Routine internal training for understanding ERM SNI ISO 31000: 2011 for Risk Officer of Work Unit level with internal instructors from the risk management unit.
 - b. Internal training for ERM SNI ISO 31000: 2011 Risk Awareness for Echelon II Officials with instructors from external companies.
 - c. Outplant training for risk management staff to improve competencies and expertise in the Field of Risk Management.



3. Klinik Risiko

Melaksanakan klinik risiko dengan *Risk Owner/Unit Kerja* dalam pengelolaan risiko perusahaan, dimana mekanisme pelaksanaannya unit kerja datang ke unit manajemen risiko untuk berdiskusi tentang pengelolaan risiko perusahaan. Klinik risiko selama tahun 2019 terlaksana sebanyak 18 kali.

1. Pembahasan Kajian Risiko Penambahan Gudang Lini I
2. Pembahasan Identifikasi Risiko Terkait Item Instrumentasi
3. Pembahasan Analisa Risiko Penyimpanan Pupuk Lini I
4. Pembahasan Kajian Risiko Aksi Korporasi Penghapusbukuan & Pemindahtanganan Aset-Aset Milik Perusahaan di atas Lahan KAI
5. Pembahasan Implementasi KPI Individu
6. Pembahasan Risiko terkait Asuransi THT Bumiputera
7. Pembahasan Skema Konsinyasi Penjualan Pupuk Retail
8. Pembahasan Kajian Risiko Sewa Menyewa Aset ke PKT
9. Pembahasan *Root Cause Analysis* (RCA) Penjualan NPK Komersil
10. Pembahasan Risiko Proyek STG & *Boiler* Batubara
11. Pembahasan *Root Cause Analysis* (RCA) Penjualan Amoniak
12. Pembahasan *Root Cause Analysis* (RCA) Penjualan NPK Komersil dari sisi Pengadaan
13. Pembahasan Kajian Risiko Promosi Penjualan Pupuk Retail
14. Pembahasan Potensi Biaya *Take Or Pay* Gas ConocoPhillips Grissik Ltd.
15. Pembahasan Identifikasi Risiko STG & *Boiler* Batubara
16. Pembahasan Mekanisme dan Perhitungan Pengambilan Gas *Make Up* dari ConocoPhillips Grissik Ltd.
17. Pembahasan Potensi Risiko Pengurang Laba dari aspek lainnya.
18. Klinik Risiko Pembahasan Potensi Risiko Utama tahun 2020.

4. Penyusunan Kajian Risiko Aksi Korporasi Perusahaan

1. Kajian Risiko Aksi Korporasi Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset di atas lahan KAI.
2. Kajian Risiko Pembangunan Gudang Lini I di Palembang.
3. Kajian Risiko Aksi Korporasi Sewa Menyewa Aset Milik PT Pusri Palembang ke PT Pupuk Kaltim.
4. Kajian Risiko Program Promosi Ritel Komersil.

3. *Risk Clinic*

Carrying out risk clinics with Risk Owners/Work Units in managing corporate risk, in which the work unit comes to the risk management unit to discuss the corporate risk management. Risk clinics during 2019 were carried out as many as ... (.....) times.

4. *Risk Management Socialization*

Conducted in every gathering, meeting and including the Risk Management Information System socialization as a system that helps in managing corporate risk.



5. Sosialisasi Manajemen Risiko

Dilakukan dalam setiap pertemuan, rapat dan termasuk sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Risiko sebagai sistem yang membantu dalam pengelolaan risiko perusahaan.

Selain kegiatan tersebut diatas, pada tahun 2019 telah dilakukan beberapa kegiatan penunjang dalam rangka evaluasi Manajemen Risiko serta meningkatkan mutu dan kompetensi personil Manajemen Risiko melalui kegiatan sebagai berikut:

In addition to the aforementioned activities, in 2019, a number of supporting activities have been carried out in the framework of evaluating Risk Management and improving the quality and competency of Risk Management personnel through the following activities:

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	18 Maret – 5 April 2019	Identifikasi dan Klarifikasi Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Triwulan-I tahun 2019	Dihadiri seluruh <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> Unit Kerja
2	24 – 26 April 2019	Pelatihan ERM Fundamental ISO 31000 untuk <i>Risk Officer</i> angkatan 1 tahun 2019	tingkat kehadiran peserta sebanyak 26 peserta atau 93% dari 28 peserta yang diundang dengan instruktur internal dari Unit Manajemen Risiko.
3	1 Juli – 26 Juli 2019	Identifikasi dan Klarifikasi Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Triwulan-II tahun 2019	Dihadiri seluruh <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> Unit Kerja
4	19-21 Agustus 2019	Pelatihan RCSA (<i>Risk Control Self Assessment</i>) untuk <i>Risk Officer</i>	bekerjasama dengan Dept. Diklat dengan Instruktur Eksternal yaitu Ibu Yenni Koestijani
5	19 September 2019	<i>Kick Off Meeting</i>	Pelaksanaan Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) Tahun 2019 yang dilaksanakan oleh PT Sucofindo Prima International Consultant (<i>Sprint Consultant</i>)
6	2 - 8 November 2019	Pengisian Kuesioner oleh seluruh <i>Risk Owner</i> & <i>Risk Officer</i>	
7	25 dan 26 November 2019	Klarifikasi dan wawancara oleh Konsultan	
8	11 – 13 September 2019	Pelatihan ERM Fundamental ISO 31000 untuk <i>Risk Officer</i> angkatan 2 tahun 2019	tingkat kehadiran peserta sebanyak 25 peserta atau 78% dari 32 peserta yang diundang
9	16 September 2019 – 4 Oktober 2019	Identifikasi dan Klarifikasi Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Triwulan-III tahun 2019	Dihadiri seluruh <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> Unit Kerja
10	2 Desember 2019 – 19 Desember 2019	Identifikasi dan Klarifikasi Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Triwulan-IV tahun 2019	Dihadiri seluruh <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> Unit Kerja
11	27 Desember 2019	Pelaksanaan Forum Manajemen pada tanggal 27 Desember 2019 untuk seluruh <i>Risk Officer</i>	Narasumber Bpk. Soerjo Hartono (Manager Tata Kelola & Manajemen Risiko)



No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
12	Setiap Bulan	Rapat Pembahasan Pengelolaan Risiko Strategis Perusahaan bersama Komite Investasi & Manajemen Risiko (Dewan Komisaris)	Rapat rutin Komite Investasi & Manajemen Risiko (Dewan Komisaris) yang dihadiri GM & Manager terkait

6. Pencapaian Kinerja Manajemen Risiko Tahun 2019

- Ikut serta dalam *Event Asean Risk Award (ARA)* yang dilaksanakan oleh *ERM Academy & CRMS* dimana PT Pusri Palembang mendapatkan 3 Nominasi yaitu: *Risk Technology*, *Risk Innovation* dan *Public Initiative*. Dalam Kategori *Risk Technology* PT Pusri Palembang mendapat peringkat *Runner Up*. Penganugerahan ARA dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2019.
- Ikut serta dalam ajang Indonesia *Enterprise Risk Management Award (IERMA) 2019* yang diselenggarakan oleh *Economic Review* dengan hasil *2nd Best Risk Management 2019* kategori Anak Perusahaan BUMN.

Penilaian Kinerja oleh Direksi

Pelaksanaan tugas Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko selama tahun 2019 telah mencapai target yang direncanakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang telah ditetapkan, sebagaimana tertuang pada tabel di bawah ini.

No	Indikator Kinerja	Target	Ukuran	%Bobot	Skor
Perspektif Keuangan & Pasar					
1	Biaya <i>Controllable</i>	2.260.053	Rp. Ribu	6	99,94
Perspektif Fokus Pelanggan					
1	Mempertahankan sertifikat SNI Produk Utama & Produk Samping, SNI NPK, ISO 9001:2015	6	sertifikat	2,5	105
2	SNI Award 2019	Sesuai jadwal dari panitia	penghargaan	1	105
3	Penyusunan Buku <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i>	>1 Juli s.d 31 Juli	tanggal	2	105
4	Penyampaian LHKPN bagi Pejabat Wajib Laport kepada KPK RI	90	%	1	105
5	Ketepatan waktu penyampaian laporan profil Manajemen Risiko	Tepat tanggal 31	tanggal	3	105



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

No	Indikator Kinerja	Target	Ukuran	%Bobot	Skor
6	Pelaksanaan <i>Assesment</i> Eksternal GCG	1	kali	2	100
7	Penyempurnaan POB, Juklak atau SK	40	dokumen	3	105
8	Meningkatkan partisipasi gugus inovasi operasional di Perusahaan	105	gugus	105	105

Performance Appraisal by Board of Directors

Perspektif Efektifitas Produk & Proses

1	Aspek Identifikasi Risiko (Kejadian risiko yang telah diidentifikasi)	Terjadi risiko yang telah diidentifikasi, namun tidak dapat dilaksanakan dikarenakan terkait dengan unit kerja lain/atau peristiwa risiko yang terjadi diluar risiko yang sudah diidentifikasi	%	0,75	100
2	Aspek <i>Risk Owner & Risk Officer</i> (Tingkat Kehadiran <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> pada klarifikasi risiko)	4	kali	0,75	100
3	Aspek Pengelolaan Risiko (Mitigasi Risiko yang telah dilakukan)	Mitigasi risiko telah dilakukan & berfungsi baik	%	1,5	100
4	Pelaksanaan <i>workshop</i> /sosialisasi GCG untuk karyawan	11	kali	2	105
5	Mengikuti <i>Annual Report Award</i> 2019	65	skor	1	105
6	Tersedia Laporan <i>Risk That Matter</i> setiap bulan	Tanggal 15	tanggal	2	105
7	Tersedia Dokumen Peta ADLI untuk <i>Assesment</i> KPKU 2019	1 minggu sebelum <i>assessment</i>	Jadwal	3	105
8	Menindaklanjuti dan monitoring tindak lanjut <i>Area of Improvement (AoI)</i> hasil <i>Self Assessment</i> GCG 2018	70	%	2	105

Perspektif Fokus Tenaga Kerja

1	Jumlah makalah Gugus Inovasi Departemen		makalah	1	105
2	<i>Lost Time Injury Frequency Rate</i> (LTIFR)	0,5	Nilai LTIFR	1	105
3	Kegiatan <i>sharing knowledge</i> oleh <i>Manager</i>	1	kali	1	105



No	Indikator Kinerja	Target	Ukuran	%Bobot	Skor
Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat					
1	Menyampaikan <i>Risk Register</i> sebagai referensi Audit PKPT oleh SPI		tanggal	2	105
Total					103,62

AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari organisasi Perusahaan dalam rangka mendorong budaya sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang. SPI bertanggung jawab untuk memastikan/assurance bahwa seluruh unit kerja telah melakukan aktivitas secara efektif dan efisien serta melakukan konsultasi guna memberikan nilai tambah (*added value*) dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan secara menyeluruh.

Perusahaan menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *Internal Audit Charter* yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi No. SK/DIR/133/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir disempurnakan melalui surat keputusan No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya *fraud*.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

SPI dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern serta Tugas dan Tanggung Jawab

Pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern Bagijo Budi Sulaksono ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. SK/DIR/134/2016 tanggal 13 April 2016. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/memberhentikan Kepala SPI adalah Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit function within the Company is carried out by the Internal Audit Unit (SPI). In carrying out its role, SPI is always positioned as a strategic partner that can be trusted by the management, working professionally, objectively and independently. SPI assists the President Director in carrying out the Company's internal audit in order to assess the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance processes and provide recommendations for improvement.

The Company implements risk-based internal audit and control system by referring to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Internal Audit Charter based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/133/2004 dated August 9, 2004 with latest revision under Decree No. SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016. The Company continues to improve internal control implementation by developing applicative system and procedure to prevent fraud potential.

Party In Charge in Head of SPI Appointment and Dismissal

SPI is led by the Head of Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners.

Profile of Head of Internal Audit Unit as well as Duties and Responsibilities

The appointment of Head of Internal Audit Unit, Bagijo Budi Sulaksono, was stipulated under Decree No. SK/DIR/134/2016 dated April 13, 2016. The parties involved in the process of appointing/dismissing the Head of SPI are Board of Commissioners and President Director.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure



BAGIJO BUDI SULAKSONO

Kepala Satuan Pengawasan Intern | *Head of Internal Audit Unit*
Menjabat sejak 13 April 2016 | *Served since April 13, 2016*

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Usia 53 tahun | *53 years old*
Kelahiran Surabaya, 7 Mei 1966 | *Born in Surabaya, May 7, 1966*

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Surabaya, 7 Mei 1966

Domisili

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Bergabung di PUSRI

1 Juni 1993

Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh November (1991)

Sertifikasi Profesi

Sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dari Yayasan Pendidikan Internal Audit.

Pengalaman Kerja

Engineer Proses Dinas Teknik Proses (1993-2008), Asisten Manajer eknik Proses Deparemen eknik Produksi (2008-2011), Kepala Laboratorium Dep. Laboratorium (2011-2012), Manager Pabrik P-II (2013), Manager Pengawasan Operasional (2013-2016)

Personal Data

Indonesian citizen
53 years old as of December 31, 2019
Born in Surabaya, May 7, 1966

Domicile

Palembang, South Sumatra, Indonesia

Joined PUSRI

June 1, 1993

Education

Bachelor of Chemical Engineering, Sepuluh November Institute of Technology (1991)

Work Experience

Process Engineer of Process Engineering Section (1993-2008), Assistant Manager of Production Planning & Control (2008-2011), Head of Laboratorium of Laboratory Department (2011-2012), Plant P-II Manager (2013), Operational Audit Manager (2013-2016)

Adapun tugas dan tanggung jawab Kepala SPI adalah:

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan unit kerja agar kebijakan Direksi, fungsi-fungsi manajemen dan pengendalian intern di lingkungan Perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan audit internal pada seluruh unit kerja yang ada di perusahaan meliputi audit operasional (*Management Audit*), audit keuangan (*Financial Audit*), dan audit khusus/audit investigasi.
3. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan-peraturan, prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, standar-standar dan lainnya (termasuk sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja sesuai pertanggungjawabannya masing-masing serta memberikan bantuan konsultatif penyempurnaan untuk mendorong perbaikan kepada pimpinan-pimpinan unit kerja terkait untuk peningkatan keekonomisan, keefisienan dan keefektifan sumber daya yang digunakan masing-masing.

Duties and responsibilities of Head of SPI are as follows:

1. *Coordinating all of audit and monitoring activity on every unit's activity that the BOD policy, management and internal audit functions in the Company's circumstance can be implemented effectively and efficiently. In its implementation, Head of SPI is responsible to the President Director.*
2. *Coordinating every internal audit activity in existing unit of the Company including management audit, financial audit and special/investigation audit.*
3. *Coordinating audit activity and review the implementation of Law, procedures, policies, standards and other regulations (including management system and management standard) carried out by unit according to each responsibility and provides consultative support to encourage improvement of head of related unit to improve economic value, efficiency and effectiveness of resource allocated by each unit.*

4. Melakukan koordinasi audit dengan pengawas eksternal (BPK-RI, BPKP, KAP, Bea Cukai, Kantor Pajak), serta menyediakan data dan informasi Perusahaan untuk kebutuhan tersebut.
5. Memberikan pendapat, rekomendasi dan saran-saran perbaikan kepada Direksi, para pimpinan unit kerja yang diperiksa (*Auditee*), baik diminta atau tidak diminta, dalam rangka mengamankan harta dan kekayaan perusahaan dari perbuatan melawan hukum.
6. Berkoordinasi dengan Manajemen Risiko dalam menilai dan melakukan evaluasi terhadap risiko aktivitas manajemen yang bersifat *strategic* secara bulanan, triwulanan dan tahunan.
7. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam rangka perencanaan audit internal dan pelaksanaan audit oleh auditor eksternal atas Laporan Keuangan.
8. Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan berbasis Teknologi Informasi (*audit EDP*) dan Manajemen Risiko sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis Perusahaan.
9. Melakukan pengawasan jalannya Perusahaan agar tetap dalam prinsip-prinsip GCG.
10. Mengkoordinir penyusunan laporan hasil pengawasan baik kepada pihak intern dan ekstern.
11. Melaksanakan setiap perintah atasan yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

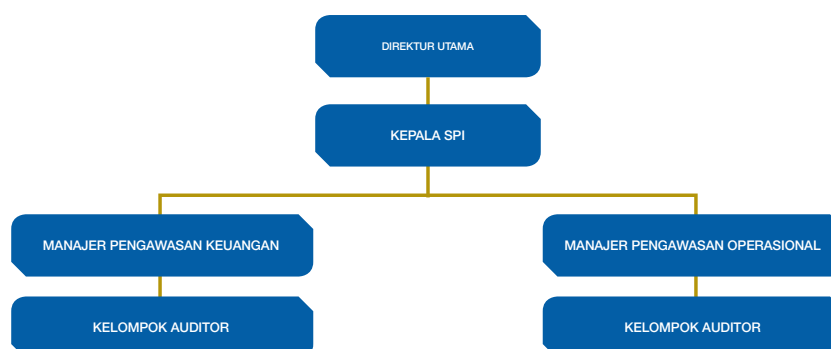
4. *Conducting audit coordination with external auditor (BPK-RI, BPKP, Public Accountant Office, Customs, Tax Office), and provides corporate data and information for these requirements.*
5. *Providing opinion, recommendation & improvement suggestions to Board of Directors, Head of Unit as Auditee both under request or not, to secure corporate assets and resource from any illegal action.*
6. *Coordinating with Risk Management in assessing and evaluating strategic risks of management activity in monthly, quarter and annual basis.*
7. *Coordinating with Audit Committee regarding internal audit planning and audit implementation by external auditor for the Financial Statements.*
8. *Developing Information Technology Based audit and monitoring system (EDP Audit) and Risk Management based on Government Regulation and the Company's business development.*
9. *Undertaking other special tasks based on President Director's assignment.*
10. *Coordinating audit report preparation both to internal and external parties.*

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

SPI merupakan organisasi audit internal yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Organisasi SPI ditetapkan dalam Surat Keputusan No. SK/DIR/169/2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama yang berkedudukan di Kantor Pusat dan membawahi Departemen Pengawasan Keuangan dan Departemen Pengawasan Operasional.

Organizational Structure of Internal Audit Unit

SPI is an independent and objective internal audit organization of PT Pusri, which is directly under the President Director. SPI Organization was stipulated in Decree No. SK/DIR/240/2011 dated September 5, 2011 on the organizational structure of PT Pupuk Sriwijaya Palembang. SPI is directly responsible to the President Director, located in the Head Office and oversees the Finance Audit Department and Operational Audit Department.





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

Formasi jumlah pegawai SPI adalah 25 pegawai yang saat ini terisi sebanyak 21 orang atau 84% dengan rincian sebagai berikut:

Formation of the number of Internal Audit Unit employees is 25 employees, currently filled with 21 employees or 84% with following details:

Jabatan / Position	Formasi / Formation	Realisasi / Realization
Kepala SPI / Head of SPI	1	1
Manajer / Manager	2	2
Spesialis / Ahli Auditor	1	-
Staf Kepala SPI	1	-
Staf Pengendali Teknis / Technical Control Staff	4	2
Kelompok Auditor	16	16
Jumlah / Total	25	21

Sertifikasi dan Kualifikasi Karyawan Satuan Pengawasan Intern

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam kursus sertifikat *Qualified Internal Auditor (QIA)*. Daftar staf SPI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah:

Certification and Qualification of Employees of Internal Audit Unit

In order to continuously improve the quality and competencies of internal auditors, the Company conducts auditor competency development programs in a systematic and tiered manner. The program is carried out by including internal auditors in Qualified Internal Auditor (QIA) certificate course. List of SPI staffs who have participated in the certification program are:

Jenis/Level Sertifikasi Type/Level of Certification	Jumlah Auditor Tersertifikasi
Qualified Internal Auditor	7
Lanjutan	7
Dasar	6
Jumlah / Total	20

Jumlah karyawan SPI yang memiliki sertifikasi sebanyak 7 (tujuh) orang, atau 30% dari jumlah keseluruhan karyawan SPI yang sebanyak 21 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SPI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perusahaan.

SPI employees who have obtained certification is 20 employees, or 95% of the total number of SPI employees amounted to 21 employees. The Company is committed to continuously increasing the level of certification of SPI employees, which is expected to be able to provide a positive impact on the internal audit process within the Company.

Persyaratan Menjadi Staf Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan memiliki standar kualifikasi untuk seseorang dapat menjadi staf SPI, yaitu:

1. Profesional, independen, jujur dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan tentang struktur organisasi perusahaan, POB dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis perusahaan.
3. Cakap berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan dapat bekerja sama dalam suatu tim.

Internal Audit Unit Staff Requirements

The Company has a qualification standard to become an SPI staff, namely:

1. Professional, independent, honest and objective in carrying out his/her duty.
2. Possessing knowledge about the Company's organizations structure, POB and other regulations related with the Company's business process.
3. Good interaction and communication skills both in verbal and written communications and able to work in a team.



4. Wajib menjaga kerahasiaan dan/atau data perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
5. Memahami prinsip-prinsip GCG.
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

4. *Must protect confidentiality and/or corporate data related with the implementation of internal audit duty and responsibility, except stated under Law or court resolution/decision.*
5. *Understanding Good Corporate Governance principles.*
6. *Willing to develop knowledge, skill and competency as well as professional capability on an ongoing basis*

Piagam Audit Internal: Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan fungsinya, SPI Perusahaan mengacu kepada *International Professional Practices Framework* (IPPF). IPPF adalah kerangka kerja konseptual yang mengatur pedoman resmi praktik auditor internal yang dikeluarkan oleh *Institute of Internal Auditor*. Pedoman dalam IPPF meliputi Pedoman Wajib (*Mandatory Guidance*) dan Pedoman yang Disarankan (*Strongly Recommended Guidance*).

Internal Audit Charter: Working Guidelines of Internal Audit Unit

SPI Perusahaan telah dilengkapi pedoman kerja yang disebut dengan *Internal Audit Charter* atau Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi terakhir No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. Piagam Audit Internal disusun sebagai pokok-pokok pelaksanaan audit internal untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak berkepentingan, Piagam Audit Internal berisi ketentuan sebagai berikut:

- a. Visi, misi dan strategi SPI,
- b. Struktur, kedudukan dan peran SPI,
- c. Persyaratan dan kewajiban auditor,
- d. Tugas dan tanggung jawab SPI,
- e. Wewenang, kode etik dan prinsip dasar audit internal,
- f. Sasaran, objek dan kegiatan audit internal, dan
- g. Hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit.

SPI dalam melaksanakan tugas harus mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh perusahaan antara lain Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi yang disusun sebagai pedoman perilaku bagi seluruh personil SPI PT Pusri Palembang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai Keputusan Direksi No. SK/DIR/423/2016 tanggal 5 Desember 2016.

Dalam melaksanakan fungsi audit internal yang independen, profesional dan objektif, SPI berpedoman kepada Prosedur Operasional Baku (POB) Audit Internal yang ditetapkan dalam keputusan Direksi No. SK/DIR/295/2017 tanggal 8 September 2017. Dalam melaksanakan fungsi dan perannya



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

sebagai pengawas internal yang berkualitas, maka ditetapkan standar pelaksanaan fungsi SPI sesuai dengan keputusan Direksi No. SK/DIR/344/2013 tanggal 26 Agustus 2013 yang mengacu kepada praktik-praktik yang sehat dan dengan memperhatikan Undang-undang, Peraturan Pemerintah dan ketentuan terkait yang berlaku lainnya.

Agar pengawasan yang dilakukan oleh SPI efektif dan efisien, maka aktivitas dalam kegiatan pengawasan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan segala faktor risiko. Pengawasan tersebut disusun dalam bentuk Juklak Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disetujui oleh Direktur Utama melalui surat No. 019/A000.OT/2017 tanggal 27 Februari 2017.

Guna kelancaran efektivitas dan ketertiban dalam proses monitoring tindak lanjut laporan hasil audit SPI dan laporan hasil audit eksternal, Satuan Pengawasan Intern berpedoman kepada Juklak Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern yang ditetapkan dalam keputusan Direktur Utama No. 038/A000.OT/2017 tanggal 14 Juni 2017.

Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal

SPI berperan sebagai unit kerja strategis bagi manajemen dengan menjalankan fungsi assurance dan konsultatif yang independen dan obyektif guna menyelaraskan aktivitas Manajemen dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Selain itu, SPI melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian dan *governance*.

SPI bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan institusi pemeriksa eksternal dalam kaitannya dengan tugas-tugas pengawasan di lingkungan Perusahaan. Koordinasi audit direncanakan dan didefinisikan sebagai bagian dari lingkup usulan yang tersaji secara komprehensif dengan biaya yang efisien.

Selain bertanggung jawab atas audit eksternal, SPI juga bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan Komite Audit untuk menyampaikan dan meminta saran atas rencana audit tahunan, melaporkan tentang kecukupan pengendalian intern, memberikan informasi perihal issue yang berkembang, mengadakan pertemuan reguler atau insidental untuk membahas temuan internal auditor atau hal-hal yang mengindikasikan kelemahan pengendalian intern, mengkomunikasikan peluang-peluang untuk meningkatkan pengendalian intern dan operasi perusahaan serta melaporkan dugaan kecurangan dan memberikan informasi tentang status kasus yang sedang diinvestigasi.

Internal Audit Duties And Responsibilities

SPI has a role in ensuring and providing independent and objective consultancy for the Company's Management to align the Management's activity with vision, mission and objectives of the Company. Moreover, SPI will also evaluate and contribute in improving risk management, mitigation and governance process.

SPI is responsible for coordinating with external audit institutions in relation to supervisory duties within the Company. Audit coordination is planned and defined as part of the scope of audit proposal, which is presented comprehensively at an efficient cost.

In addition to being responsible for external audit, SPI is also responsible for coordinating with Audit Committee to deliver and request advice on the annual audit plan, report on the adequacy of internal controls, provide information on issues that develop, hold regular or incidental meetings to discuss internal auditor findings or things that indicate weaknesses in internal control.



Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi para auditor ditempuh dengan 2 (dua) cara, yaitu: pengembangan kompetensi secara internal dan pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal.

Pengembangan kompetensi secara internal yang dilakukan oleh staf SPI meliputi:

- Arahan dan pembekalan dari Kepala SPI dan para manajer di lingkungan SPI.
- Diskusi/*transfer knowledge* di antara auditor internal, baik sebelum maupun sesudah melakukan audit.
- Rapat internal yang dijadwalkan sebulan sekali.
- Pengembangan kompetensi baik *soft competency* dan *hard competency* di Diklat Perusahaan.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi oleh lembaga eksternal yang diikuti Satuan Pengawasan Intern di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern Tahun 2019

Audit dilakukan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan analisa risiko perusahaan dengan mempertimbangkan risiko yang paling material yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Program kerja pengawasan tahunan tersebut, sebelum disahkan oleh Direktur Utama di-review terlebih dahulu oleh Komite Audit dan selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan sesuai amanah RUPS.

Hingga akhir tahun 2019, SPI telah merealisasikan seluruh rencana PKPT 2019 di antaranya kegiatan pengawasan (audit unit kerja, audit aktivitas, evaluasi, dan desk audit), kegiatan non pengawasan (Pendampingan/*Counterpart Audit* Eksternal dan Pemantauan/*Monitoring Tindak Lanjut Audit*), dan kegiatan konsultasi dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

To continuously improve internal auditor's quality and competency, the Company performs auditor competency development program in a systematic and tiered manner. Generally, auditor competency development policy was undertaken in 2 methods, which are: internal competency development and competency development in cooperation with external institution.

Internal competency development carried out by SPI Staffs are:

- Direction and briefing from Head of SPI and Managers in SPI;*
- Discussion/knowledge transfer among internal auditors, both before and after audit process;*
- Internal meeting scheduled once in every month;*
- Soft and hard competency development at the Company training center.*

The competency development with external party is carried out as formal training such as course or seminar/workshop related with audit issues.

Regarding the list of training and competency development activities by external institutions which were attended by the Internal Audit Unit throughout 2019, can be seen in the Company Profile chapter of this annual report.

Internal Audit Planning and Realization

Audit has been conducted based on Annual Audit Plan (PKPT) prepared based on risk analysis in the Company by concerning most material risk which may potentially constraint the Company's target achievement. The annual audit plan was reviewed by the Audit Committee prior to be legalized by President Director and later delivered to the shareholders of the Company according to GMS resolution.

Internal Audit Unit 2019 Assignment Brief Report



1) Kegiatan Pengawasan:
a. Audit dan Evaluasi

No	Objek / Auditee	No. Surat Tugas	Tanggal
1	Departemen Sarana & Umum	01/ST/AB000.PE/2019	8 Februari 2019
2	Departemen Rendal Produksi	02/ST/AB000.PE/2019	11 Februari 2019
3	Departemen Bangduksar	03/ST/AB000.PE/2019	13 Februari 2019
4	Departemen K3 & LH	04/ST/AB000.PE/2019	28 Februari 2019
5	Departemen Operasi STG & BB	05/ST/AB000.PE/2019	8 Maret 2019
6	Kinerja & Keandalan Pabrik Urea & Amonia	06/ST/AB000.PE/2019	14 Maret 2019
7	Departemen Operasi & Pengantongan	07/ST/AB000.PE/2019	15 Maret 2019
8	Proyek NPK Fusion II	08/ST/AB000.PE/2019	15 Maret 2019
9	Bagian Penjualan Jateng II	09/ST/AB000.PE/2019	23 April 2019
10	Pengelolaan Persediaan & Distribusi Pupuk	10/ST/AB000.PE/2019	6 Mei 2019
11	Penjualan Komersil Dalam Negeri	11/ST/AB000.PE/2019	27 Juni 2019
12	UPP Cilacap & Pwk UPP Semarang	12/ST/AB000.PE/2019	27 Juni 2019
13	Bagian Penjualan Sumsel	13/ST/AB000.PE/2019	1 Juli 2019
14	Bagian Penjualan Lampung	14/ST/AB000.PE/2019	4 Juli 2019
15	Implementasi ERP - SAP	15/ST/AB000.PE/2019	5 Juli 2019
16	IT Governance	16/ST/AB000.PE/2019	29 Juli 2019
17	Departemen Pengadaan Barang	17/ST/AB000.PE/2019	31 Juli 2019
18	Departemen Pengadaan Jasa	18/ST/AB000.PE/2019	23 Agustus 2019
19	Departemen PK & BL	19/ST/AB000.PE/2019	30 Agustus 2019
20	HPP Penjualan	20/ST/AB000.PE/2019	30 Agustus 2019
21	Departemen Keuangan	21/ST/AB000.PE/2019	30 Agustus 2019
22	Bagian Penjualan Kalbar	22/ST/AB000.PE/2019	9 September 2019
23	Evaluasi SPIP	23/ST/AB000.PE/2019	26 September 2019
24	Evaluasi Manajemen Risiko	24/ST/AB000.PE/2019	30 September 2019



b. *Desk Audit*

Merupakan kegiatan yang dilakukan SPI sehingga dapat memberikan manfaat berupa masukan dalam pengelolaan *resources* perusahaan sehingga dapat membantu tugas para Manager/Pimpinan Perusahaan. Beberapa pelaksanaan *desk audit* yang dilakukan oleh SPI di antaranya Evaluasi Laporan Keuangan, Evaluasi Kinerja Produksi, Evaluasi Kinerja Pemasaran, Penghapusbukuan, Pemindahtanganan, Pemusnahan Aset Tetap & Barang Inventaris, dan kegiatan *desk audit* lainnya yang dilakukan untuk memberikan manfaat pada perusahaan.

2) Kegiatan Non Pengawasan:

- a. Pendampingan/*Counterpart* Audit Eksternal. Fokus pada kegiatan pendampingan atas General Audit Tahun buku 2019 oleh KAP, Audit Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019 oleh BPK RI, Audit oleh SPI PT Pupuk Indonesia dan Audit oleh BPKP.
- b. Pemantauan /*Monitoring* Tindak Lanjut Audit. Fokus pada kegiatan pemantauan tindak lanjut temuan dan rekomendasi audit BPK RI, Laporan Kepatuhan dan *management letter* KAP, Keputusan & Arahan Pemegang Saham dalam RUPS RKAP 2019 dan RUPS Kinerja 2018, temuan & rekomendasi LHA SPI PT Pupuk Indonesia dan Audit Internal Perusahaan.

3) Konsultasi

Kegiatan konsultasi merupakan kegiatan SPI yang didasarkan atas pendekatan bahwa unit kerja lain adalah sebagai mitra/klien dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Peran SPI sebagai konsultan dilakukan melalui pemberian saran masukan kepada Unit Kerja lain untuk pelaksanaan tugas operasional khususnya terkait pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya. Selain itu peran Konsultan juga diwujudkan dalam peran aktif personil SPI dalam Tim atau kelompok kerja yang dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi.

Penyerahan Laporan Berkala di Tahun 2019

Setiap Laporan Hasil Audit dibahas dengan Komite Audit dan disampaikan kepada manajemen dan pihak yang diaudit (*auditee*), dilengkapi dengan tindakan perbaikan, termasuk sanksi/pinalti apabila diperlukan. Perkembangan tindak lanjut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Satuan Pengawasan Intern setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan

Submission of Periodic Report in 2019

Every audit report is discussed with the Audit Committee and delivered to the Management and Auditee, attached with improvement actions, including sanction/punishment if considered necessary. The follow-up progress has to be reported by Auditee to the Internal Audit Unit Division every month to ensure that every Auditee continues to implement the improvement action. The SPI Activity Report and LHA



perbaikan dan penyempurnaan. Laporan Kegiatan SPI dan Laporan Perkembangan *Monitoring* Tindak Lanjut LHA SPI dibuat setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas audit Internal di Perusahaan.

Quality Assurance Review

SPI berupaya memenuhi ketentuan *International Professional Practices Framework* (IPPF) sebagai salah satu pedoman pelaksanaan fungsi audit internal. Berdasarkan IPPF Standar 1300 ditetapkan bahwa pelaksanaan *Quality Assurance Review internal* harus dilakukan setiap tahun melalui self assessment, sedangkan secara eksternal harus dilakukan setiap 5 (lima) tahun oleh asesor yang independen.

Pada tahun 2019, pelaksanaan *Quality Assurance Review* dilakukan oleh asesor eksternal dalam hal ini Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan. BPKP Sumsel ditunjuk dan ditetapkan untuk melaksanakan *Quality Assurance Review* berdasarkan Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Sumatera Selatan No. ST-67/PW07/4/2019 tanggal 17 Januari 2019. Hasil observasi dan evaluasi atas kapabilitas SPI Pusri meliputi 6 (enam) elemen, yaitu elemen Peran dan Layanan Audit Internal, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Praktik Profesional, Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja, Budaya dan Hubungan Organisasi, dan Struktur Tata Kelola berdasarkan *Internal Audit Capability Model* (IACM) secara keseluruhan telah mencapai level yang baik dengan beberapa catatan yang memerlukan perbaikan.

Penilaian Kinerja oleh Direksi

Pelaksanaan tugas SPI selama tahun 2019 telah mencapai target yang direncanakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI SPI yang telah ditetapkan, sebagaimana tertuang pada tabel di bawah ini.

SPI Follow-Up Monitoring Report are prepared in monthly, quarterly, semester and annual basis to be delivered to related parties as the responsibility of internal audit activity practices in the Company.

Performance Appraisal by Board of Directors

No	Indikator Kinerja	Target	Ukuran	%Bobot	Skor
Perspektif Keuangan & Pasar					
1	Biaya Jasa audit	884,97	Rp (Ribu)	2	83,32
2	Biaya Jasa Konsultasi / Keahlian Lainnya	106,138	Rp (Ribu)	1	105
3	Biaya Controlable	330,856	Rp (Ribu)	6	82,11
Perspektif Fokus Pelanggan					
1	Laporan Hasil PKPT	37	Obyek	3	105



No	Indikator Kinerja	Target	Ukuran	%Bobot	Skor
2	Laporan Kemajuan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Audit Kepada Dirut & Komite Audit	12	Buah	1	100
3	Pembahasan hasil audit eksternal dengan KAP, BPK-RI, BPKP, SPI-PI	2	Kali	1	105
Perspektif Efektifitas Produk & Proses					
1	Melaksanakan Audit PKPT berdasarkan Unit Kerja dan Aktivitas	21	Objek	4	100
2	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan	1	Kali	1	100
3	Evaluasi Manajemen Risiko	1	Kali	1	100
4	Evaluasi Tata Kelola TI	1	Kali	1	100
5	Melakukan Fungsi Konsultasi untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Perusahaan	3	Kali	1	105
6	<i>Monitoring</i> Temuan Hasil Audit dan COUNTERPART Audit Eksternal	7	Kali	3	105
7	Desk Audit Kinerja Perusahaan	3	Kali	1	105
8	Memfasilitasi Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit Intern Tahun 2018 dan 2019	100	Persen	1	100
9	Memfasilitasi Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan audit KAP 2018	100	Persen	1	100
10	Memfasilitasi Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit BPK-RI 2016 (PDTT P-IIB)	100	Persen	1	100
11	Memfasilitasi Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit Eksternal (SPI-PI)	100	Persen	1	100
12	Memfasilitasi Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Audit BPK-RI 2018	100	Persen	1	100
13	Memfasilitasi Pemenuhan Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP & Kinerja	100	Persen	1	100



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organizational Structure

No	Indikator Kinerja	Target	Ukuran	%Bobot	Skor
14	Penurunan Tingkat Risiko Unit Kerja aspek <i>Risk Owner & Risk Officer</i>	4	Kali	0,75	100
15	Penurunan Tingkat Risiko Unit Kerja Aspek Pengelolaan Risiko	Mitigasi risiko telah dilakukan & berfungsi baik	Persen	1,5	100
16	Penurunan Tingkat Risiko Unit kerja Aspek Identifikasi Risiko	Terjadi risiko yang telah diidentifikasi, namun tidak dapat dilaksanakan dikarenakan terkait dengan unit kerja lain/atau peristiwa risiko yang terjadi diluar risiko yang sudah diidentifikasi	Persen	0,75	100

Perspektif Fokus Tenaga Kerja

1	Jumlah Makalah Inovasi	2	Makalah	1	105
2	<i>Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)</i>	0,5	Nilai LTIFR	1	105
3	Sertifikasi Auditor (QIA, CFE) bersama Departemen Diklat Pusri, SPI-PI	4	Personil	1	105
4	Forum Manajemen Untuk Pejabat GM	1	Kali	1	0

Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat

1	Melakukan standarisasi POB dan Juklak berdasarkan Laporan Hasil Tim <i>Task Force</i> Penguatan dan Standarisasi Infrastruktur SPI PI	1	Dokumen	1	0
---	---	---	---------	---	---

Total

93,11

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public accountant is the external corporate body that serves to provide an opinion regarding the conformity of the Company's financial statements presentation with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The audit of the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year has been carried out by independent, competent, professional and objective public accountants in accordance with the Professional Standards of Public Accountants, as well as the work agreements and audit scope that have been determined.



Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai tepat waktu, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Hubungan audit eksternal dengan organ internal Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

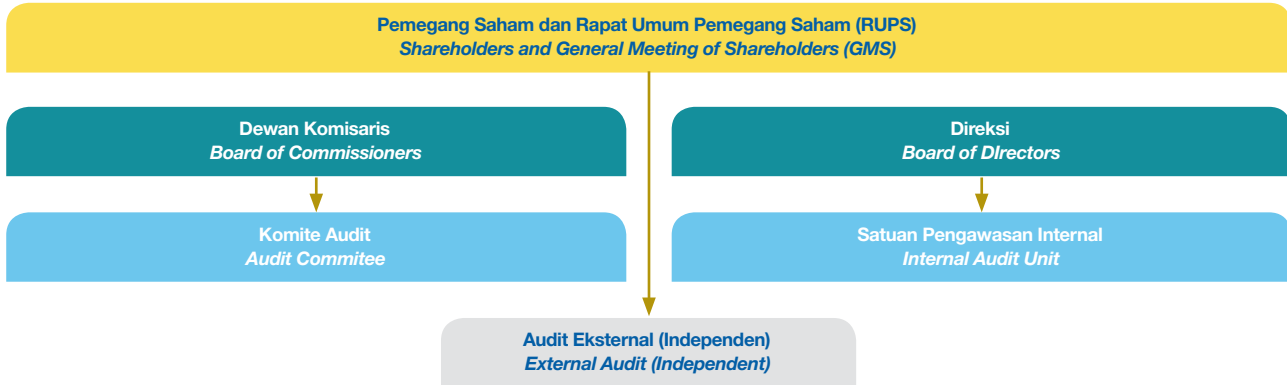
The Management is responsible for presenting the Company's financial statements and complying with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). In order that the audit process is in accordance with Professional Accountant Standards and the audit scope that has been set and completed on time, regular meetings are held to discuss some important significant issues.

External Audit Procedures and Audit Standards

- *Audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the professional standards of Public Accountant, which cover all audit procedures that are deemed necessary in accordance with the circumstances.*
- *Audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as examining, on the basis of testing, evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.*
- *As part of the audit process, Public Accounting Office (KAP) also conducts question and answer to the management regarding management statements presented in the financial statements.*
- *Audit contains an inherent risk in the event of material errors and irregularities. If this occurs, KAP will convey to management.*
- *The management approves the KAP audit paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.*

Audit is carried out based on Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Republic of Indonesia Government, then the audit will be carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Board (BPK).

The relationship of external audits with the Company's internal bodies can be seen in the chart below.



Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan Auditor Eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi audit independen, Auditor Eksternal melakukan hubungan dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Sesuai PER-01/MBU-/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara) Pasal 31 auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan No. 17/ PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Shareholders through the GMS have the authority to appoint External Auditor who will conduct an audit of the Company's financial statements. In carrying out the independent audit function, the External Auditor liaises with the Internal Audit Unit (SPI) which is under the Board of Directors, and the Audit Committee which is under the Board of Commissioners.

Mechanism of Public Accountant Appointment

Pursuant to PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise (SOE) Article 31, the Company's External Auditor is appointed by General Meeting of Shareholders from External Audit candidates proposed by Board of Commissioners.

Referring to the Minister of Finance Regulation Number 17/ PMK.01/2008 Article 3 point (1) regarding Public Accountant Service, the General Audit Service on Financial Statements by KAP is eligible for maximum 6 fiscal year consecutively, however, Public Accountant is only eligible for maximum 3 fiscal year consecutively.

Based on that, Board of Commissioners through Audit Committee had conducted Public Accountant selection to audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Annual Report for Fiscal Year ended on December 31, 2019 referring to the prevailing provisions. The General Meeting of Shareholders decided to approve Board of Commissioners Decision and appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to audit the Company's Financial Statements.

MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK
MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT AND DETERMINATION



Akuntan Publik Tahun 2018

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah melalui Perjanjian Kerja Sama No. 119/SP/DIR-A/2019 tanggal 2 Oktober 2019.

Public Accountant in 2018

In accordance with the resolution of Annual General GMS on May 21, 2019, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Financial Statements for 2019 Fiscal Year. The appointment of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners has been through the Cooperation Agreement No. 119/SP/DIR-A/2019 tanggal 2 Oktober 2019

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2018
PUBLIC ACCOUNTANT IN 2018

Kantor Akuntan Publik	: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No Izin: Keputusan Menteri Keuangan RI No. 477/KM.1/2015
Akuntan	: Rudi Hartono Purba No Izin: Keputusan Menteri Keuangan RI No. 935/KM.1/2016
Tahun Audit	: Tahun Buku 2019
Periode Penugasan	: 22 September 2019 – 28 Februari 2020
Ruang Lingkup Jasa	: 1. <i>General Audit</i> atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. 2. Audit Kepatuhan atas Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 3. Laporan <i>Management Letter</i> atas Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 4. <i>Review</i> atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 5. <i>Review</i> atas Penilaian Tingkat Pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 6. <i>General Audit</i> atas Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 7. <i>Review</i> atas Status Tindak lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP tahun buku 2019 dan RUPS Kinerja Tahunan tahun buku 2018
Jasa Lainnya	: -



AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2018
PUBLIC ACCOUNTANT IN 2018

Opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian : Wajar Dalam Semua Hal yang Material

Biaya : Rp621.785.450,- (inc.PPN 10%)

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 6 (Enam) tahun terakhir.

For transparency requirement, the following is the list of Public Accountant Firms, Accountants and the fee of auditing the Company's financial statements for the last 6 (six) years.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2014-2019
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 6 (SIX) YEARS 2014-2019

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Biaya Fee	Opini Opinion
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No Izin: Keputusan Menteri Keuangan RI No. 477/ KM.1/2015	Rudi Hartono Purba No Izin: Keputusan Menteri Keuangan RI No. 935/KM.1/2016	Rp621.785.450 dengan PPN <i>included VAT</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan <i>Fair in all material respects, A value for company performance</i>
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No Izin: Keputusan Menteri Keuangan RI No. 477/ KM.1/2015	Saptoto Agustomo	Rp 624.910.000 dengan PPN <i>included VAT</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan <i>Fair in all material respects, A value for company performance</i>
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Yanto	Rp828.300.000 dengan PPN <i>included VAT</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan <i>Reasonable in all respects material, A value for Company performance</i>
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp776.600.000 dengan PPN <i>included VAT</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan <i>Reasonable in all respects material, AA value for Company performance</i>
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp697.000.000 dengan PPN <i>included VAT</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan <i>Reasonable in all respects material, AA value for Company performance</i>
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp647.000.000 dengan PPN <i>included VAT</i>	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan <i>Reasonable in all respects material, AA value for Company performance</i>



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Sejak tahun 2006 Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk mendukung terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Pada tahun 2013 Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000:2011. Selain itu dalam menyusun anggaran investasi, Perusahaan juga menerapkan *Risk Based Budgeting* dan menggunakan *Quantitative Risk Analysis* dalam analisa risiko serta didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRisk) yang berbasis *web*.

Manajemen Risiko menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Melalui pengelolaan risiko, kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Keberhasilan pencapaian suatu aktivitas Perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Dasar Pelaksanaan dan Pedoman Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan sudah dilakukan sejak tahun 2006 menindaklanjuti Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada BUMN dengan ditandatangani Kebijakan Manajemen Risiko tanggal 13 Februari 2006. Dengan berjalannya waktu, telah dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap infrastruktur Manajemen Risiko di lingkup Perusahaan, sehingga pelaksanaan Manajemen Risiko saat ini berdasarkan pada:

- 1) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yang merupakan pembaharuan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada BUMN, di mana pada bagian keenam pasal 25 menyatakan bahwa Direksi

Since 2006, the Company has implemented a Risk Management that is integrated with other management systems to support the realization of Good Corporate Governance. In 2013, the Company implemented ISO-31000: 2011-based ISO Risk Management. In addition to preparing the investment budget, the Company also implemented Risk Based Budgeting and used Quantitative Risk Analysis in risk analysis and supported by a web-based Risk Management Information System (SIMRisk).

Risk Management becomes an important part in the implementation of GCG principles within the Company's scope. The application of GCG principles is expected to be able to encourage accuracy in preparing risk map, reducing the likelihood of risks occurring and facilitating appropriate and efficient risk mitigation efforts. Through risk management, the Company's management activities can run smoothly and are able to improve the Company's operational and financial performance.

The success of achieving a Company activity is also strongly influenced by how risk is managed properly. The management is very aware of the importance of risk management to achieve goals in accordance with the expectations to be achieved. The commitment to implementing risk management is not only for top management, but also by the entire corporate bodies in carrying out the Company's activities.

Implementation Basis and Guidelines of Risk Management

The Risk Management Implementation at the Company has been carried out since 2006 following the Minister of SOE Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 regarding Good Corporate Governance Practice Implementation in SOE and the signing of Risk Management Policy on February 13, 2006. Over time, several improvements on the Risk Management Infrastructure in the Company have been conducted, thus current Risk Management practice is referring to:

- 1) *Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE as the revision of Minister of SOE Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOE, where under Chapter Six, Article 25, stated that in the decision/action making, Board of Directors have to consider business risk*



dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha serta wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*.

- 2) Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) Pupuk Indonesia dengan nomor dokumen: PI-KK-PD-005 Rev.0

as well as develop and implement integrated corporate risk management program as part of the implementation of Good Corporate Governance program.

- 2) *Guidelines for the Implementation of Integrated Risk Management (MRT) of Pupuk Indonesia with document number: PI-KK-PD-005 Rev.0*

Sistem Manajemen Risiko PUSRI

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan dengan kerangka acuan SNI ISO 31000:2011. Penerapan Manajemen Risiko di lingkup Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Manajemen Risiko menciptakan Nilai Tambah
Manajemen Risiko memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan secara nyata. Selain itu juga memberikan perbaikan dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, *corporate governance*, efisiensi operasi dan lain-lain.
- 2) Manajemen Risiko bagian terpadu dari proses organisasi
Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari kegiatan proses organisasi dalam mencapai sasaran.
- 3) Manajemen Risiko bagian dari pengambilan keputusan
Manajemen Risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi selengkap mungkin.
- 4) Manajemen Risiko secara khusus menangani ketidakpastian
Manajemen Risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dan memperkirakan bagaimana sifat ketidakpastian dan bagaimana cara penanganannya.
- 5) Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu
Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan.
- 6) Manajemen Risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada
Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses Manajemen Risiko didasarkan pada sumber informasi terbaik yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.

PUSRI Risk Management System

The Company is committed to implement Risk management in earnest and continuous manner referring to SNI ISO 31000:2011 framework. The Risk Management practice in the Company also refers to following principles:

- 1) *Risk Management to create added-value
Risk Management contributes by concretely improving possibility of the Company's target achievement. In addition, it also provides a correction on various aspects including occupational health and safety, compliance with laws and regulations, environmental preservation, public imaging, product quality, reputation, corporate governance, operational efficiency and other aspects.*
- 2) *Risk Management as integrated part of organization process
Risk Management is an integrated part that is not separated with organization process activities in achieving its target.*
- 3) *Risk Management as part of decision making
Risk Management assists the decision maker to take decision on several alternatives available within most comprehensive information.*
- 4) *Risk Management particularly mitigates uncertainty
Risk Management particularly mitigates uncertainty aspects during the decision-making process and estimates how the nature of uncertainty and how to overcome these issues.*
- 5) *Risk Management is systematic, structured and timely
Risk Management is systematic, structured and timely in order to contribute in bringing efficiency and consistency, hence the result is comparable and provides improvement.*
- 6) *Risk Management is based on best information
Any suggestion and information utilized in the Risk Management process are based on best available source of information, namely experience, observation, estimation, expert appraisal, and other available data.*



7) Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaanya (*Tailored*)

Manajemen Risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.

8) Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya

Penerapan Manajemen Risiko haruslah menemukenali kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan.

9) Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif

Untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko tetap relevan dan terkini, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan organisasi harus dilibatkan secara efektif. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.

10) Manajemen Risiko bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan.

Tugas manajemen untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko senantiasa memperhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan.

11) Manajemen Risiko harus memfasilitasi perbaikan bersinambung dan peningkatan organisasi

Organisasi harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi Manajemen Risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan Manajemen Risiko.

Unit Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab atas penerapan Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, tentunya pelaksanaannya sejalan dengan semangat akuntabilitas sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko yaitu:

- a) Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
- b) Menyusun dan mengusulkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang digunakan sebagai ukuran kriteria level risiko.
- c) Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan dan pemantauan risiko pada setiap unit kerja berjalan dengan baik.
- d) Melakukan kompilasi risiko setiap unit kerja menjadi Profil Risiko perusahaan secara keseluruhan.

7) *Risk Management is tailored to the users*

Risk Management has to be aligned with the Company's internal and external context as well as corporate objectives and risk profile faced by the Company.

8) *Risk Management considers human and culture factors*

Risk Management practice has to acknowledge the Company's capability, perception and objective of each individual inside and outside the Company, mainly one which will support or constraint the Company's target.

9) *Risk Management is transparent and inclusive*

To ensure that Risk Management to stay relevant and update, the stakeholders and decision making at every organization level has to be effectively involved. The involvement has also enable these stakeholders to be represented properly while also receive an opportunity to present aspiration and interest, particularly in formulating risk criteria.

10) *Risk Management is dynamic, recurring and responsive towards changes*

Part of the Management's duty is to ensure that Risk Management is always concern, sense and responsive towards any changes.

11) *Risk Management has to facilitate continuous improvement and organization development*

The organization has to develop and implement the improvement of Risk Management strategy as well as to increase the maturity of Risk Management practice.

Risk Management Unit has duties and responsibilities on the Risk Management implementation at entire lines of the organization, whose implementation is surely complied with the spirit of accountability based on Good Corporate Governance principles. Risk Management Unit scope of work and responsibility are including:

- a) *Formulate and propose policy, guidelines, and procedure of Risk Management to be submitted to Board of Directors.*
- b) *Formulate and propose Risk Appetite and Risk Tolerance as the criteria for determining risk level*
- c) *Ensure the implementation of risk identification, management and monitoring at every unit has been appropriate.*
- d) *Compile risks from every working unit into Corporate Risk Profile*



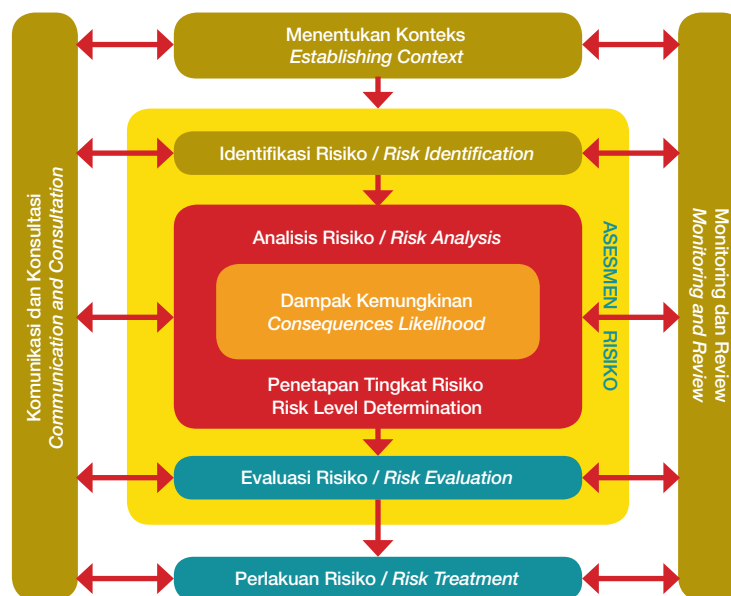
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e) Menyusun top risiko Perusahaan yang sesuai dengan kondisi Perusahaan saat itu. f) Melakukan pemetaan dan menyusun risiko korporat/perusahaan, melakukan reviu atas strategi dan pengendalian risiko korporat/perusahaan dan menyusun Laporan Profil Manajemen Risiko. g) Melakukan pemantauan bersama perwakilan Fasilitator/ Key Person/Pemilik Risiko unit kerja terhadap posisi risiko secara keseluruhan. h) Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI. | <ul style="list-style-type: none"> e) <i>Formulate Corporate Top Risks reflecting the existing conditions</i> f) <i>Map and arrange Corporate Risk, review Corporate Risk strategy and controlling, develop Risk Management Profile Report.</i> g) <i>Review the entire risks together with representatives of Facilitator/Key Person/Risk Owner from working units</i> h) <i>Monitor the implementation of Risk Management based on recommendations stated in Audit Result Report submitted by SPI.</i> |
|---|--|

Mengacu pada Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2011, Perusahaan mengembangkan Manajemen Risiko berdasarkan tiap-tiap jenis risiko yang secara spesifik mempunyai karakter yang berbeda-beda sesuai dengan konteksnya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip Manajemen Risiko yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaannya (*tailored*). Dengan demikian, Manajemen Risiko diharapkan dapat membantu Direksi dan pimpinan unit kerja lainnya dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi tantangan dan risiko yang ada.

Referring to Risk Management based on SNI ISO 31000:2011, the Company has developed Risk Management based on each risk type which is particularly has unique character by each context. This is also in line with Risk Management principle declaring that Risk Management is tailored for the users. Therefore, Risk Management is expected to help Board of Directors and other Unit Heads in taking fast and accurate decision to overcome existing challenges and risks.

Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan kerangka strategis proses Manajemen Risiko mengacu pada SNI ISO 31000:2011.

Below chart illustrates the Risk Management process strategic framework referring to SNI ISO 31000:2011:





TAHAP 1: KOMUNIKASI DAN KONSULTASI

Komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal harus dilaksanakan se-ekstensif mungkin, sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahapan proses Manajemen Risiko.

Komunikasi dan Konsultasi dapat dilakukan dalam semua tahap penerapan Manajemen Risiko; mulai dari tahap identifikasi risiko, analisa, evaluasi, penanganan dan *monitoring*/pemantauan risiko. Komunikasi dapat dilakukan melalui email, telpon, surat resmi maupun melalui forum diskusi dengan Pemilik Risiko.

TAHAP 2: MENENTUKAN KONTEKS

Manajemen perusahaan menentukan tujuan perusahaan dan menentukan parameter internal dan eksternal yang akan dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan risiko, menentukan lingkup kerja dan kriteria risiko untuk proses-proses selanjutnya.

Penetapan Konteks dapat mengacu pada RJP – RKAP - KPI Divisi – KPI Departemen. Penetapan konteks/sasaran akan memudahkan dalam proses identifikasi risiko dan proses-proses selanjutnya.

Penetapan konteks berdasarkan RKAP tahun berjalan dilengkapi dengan identifikasi risiko sehingga menunjukkan penerapan *Risk Based Budgeting*.

TAHAP 3: ASESMEN RISIKO

1) Identifikasi Risiko

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang harus dikelola perusahaan melalui proses sistematis dan terstruktur. Identifikasi dilakukan secara komprehensif, ekstensif dan intensif mengenai risiko apa saja yang dapat terjadi, dimana, dan bilamana.

Proses identifikasi dilaksanakan oleh seluruh Pemilik Risiko setingkat *Manager* dengan metode FGD (*Focus Group of Discussion*) dengan seluruh staf terkait atau dilaksanakan antara Pemilik Risiko dengan Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko. Proses identifikasi risiko dilaksanakan bersamaan saat penyusunan RKAP tahun berikutnya dan awal tahun berjalan.

PHASE 1: COMMUNICATION AND CONSULTANCY

Communication and consultancy with internal and external stakeholders have to be conducted in most extensive manner, according to the requirement of every phase in Risk Management process.

Communication and consultancy can be carried out in entire phase of Risk Management practice; starting from risk identification, analysis, evaluation, mitigation and monitoring phase. The communication can also be done through email, phone, official letter or in discussion forum with the Risk Owner.

PHASE 2: ESTABLISHING CONTEXT

The Company's management determines objectives of the company as well as internal and external indicators as the consideration in risk management, determining scope of work and risk criteria for further phases.

Establishing the context can also refer to RJP – RJAP – KPI of Division – KPI of Department. The establishment of context/target will assist in the risk identification and next processes.

Establishing the context based on current year RKAP is equipped with risk identification that indicated the implementation of Risk-Based Budgeting.

PHASE 3: RISK ASSESSMENT

1) Risk Identification

This phase aims to identify risk to be managed by the Company through a systematic and well-structured process. Identification is carried out in comprehensive, extensive and intensive manner regarding any risk which may occur, when and how.

The identification process is performed by all of Risk Owners at Manager level with FGD (Focus Group Discussion) method with every related staff or performed between Risk Owner and Corporate Governance, Compliance & Risk Management Department. The risk identification process is done simultaneously with the preparation of next year RKAP and at the beginning of current year.



2) Analisis Risiko

Tujuan analisis risiko adalah melakukan analisis dampak dan kemungkinan semua risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran perusahaan serta semua peluang yang mungkin dihadapi perusahaan. Hasil analisa risiko adalah level (tingkat) risiko yang ditetapkan dalam 3 (tiga) kriteria yaitu Tinggi/*High*, Sedang/*Medium*, Rendah/*Low* dan ditetapkan dalam bentuk Peta Risiko/*Risk Map*.

3) Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko merupakan perbandingan antara level risiko yang ditemukan selama proses analisis risiko yang ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi risiko adalah daftar prioritas untuk tindakan lebih lanjut. Risiko-risiko yang rendah atau dapat diterima harus dipantau dan ditelaah secara periodik untuk menjamin bahwa risiko-risiko tersebut tetap dapat diterima.

Risiko dikatakan memiliki tingkat yang dapat diterima bila:

- (1) Level risiko rendah sehingga tidak perlu penanganan khusus.
- (2) Tidak tersedia penanganan untuk risiko.
- (3) Biaya penanganan termasuk biaya asuransi tidak lebih tinggi dari manfaat yang diperoleh bila risiko tersebut diterima.

TAHAP 4: PERLAKUAN RISIKO

Secara umum, perlakuan terhadap risiko dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menghindari risiko (*risk avoidance*), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut
- 2) Berbagi risiko (*risk sharing/transfer*), yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko atau dampak risiko. Hal ini dilaksanakan antara lain melalui asuransi, *outsourcing*, *subcontracting*, lindung nilai (*hedging*) transaksi nilai mata uang asing dan lain-lain.
- 3) Mitigasi (*mitigation*), yaitu melakukan perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko, atau mengurangi dampak risiko bila terjadi, atau mengurangi keduanya, yaitu kemungkinan dan dampak.
- 4) Menerima risiko (*risk acceptance*), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut.

TAHAP 5: MONITORING & REVIEW

Memantau dan menelaah harus menjadi bagian yang sudah direncanakan dalam proses Manajemen Risiko di mana petugas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan *monitoring* dan *review* harus ditentukan dengan tegas.

2) Risk Analysis

The objective of risk analysis is to perform analysis on impact and possibility of every risk which might constraint the Company's target achievement as well as the opportunity which the Company may obtain. Result of risk analysis is risk level (rating) set into 3 (three) level which are High, Medium, Low and illustrated as Risk Map.

3) Risk Evaluation

Risk evaluation is a comparison between risk level found during the risk analysis process which has been determined before. Result of the risk evaluation is list of priority for further action. Lower or acceptable risks have to be monitored and reviewed periodically to ensure that these risks remained acceptable.

Risks are categorized in acceptable level if met below criteria:

- (1) Low risk level that does not require special treatment.*
- (2) No handling mechanism available for the risk.*
- (3) Mitigation cost, including insurance, is not higher than benefit obtained if the risk is accepted.*

PHASE 4: RISK TREATMENT

In general, risk treatment can be done through following actions:

- 1) Risk avoidance, not taking or continuing activity which triggered the risk.*
- 2) Risk sharing/transfer, an action to minimize possibility or impact of risk. This can be done through insurance, outsourcing, subcontracting, foreign currency transaction hedging value, and others.*
- 3) Mitigation, performing risk treatment to minimize risk potential, or reducing risk impact, if has been occurred, or both the possibility and impact.*
- 4) Risk acceptance, not to take any treatment on the risk.*

PHASE 5: MONITORING & REVIEW

Activity of monitoring and reviewing shall be a part that has been planned in the Risk Management process where the officer in charge to perform monitoring and review has to be firmly appointed.

Proses *monitoring* dapat dilakukan oleh pihak internal Perusahaan atau oleh pihak eksternal (konsultan independen) minimal dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun. Proses ini bertujuan agar:

- 1) Terdapat proses pembelajaran dan analisis dari setiap peristiwa, perubahan, dan kecenderungan (*trend*) yang terjadi;
- 2) Terdeteksi perubahan dalam lingkup internal maupun eksternal, termasuk perubahan risiko itu sendiri yang memerlukan perubahan atau revisi perlakuan risiko, atau bahkan perubahan prioritas risiko;
- 3) Memastikan bahwa pengendalian risiko dan perlakuan risiko masih tetap efektif, baik secara desain maupun cara pelaksanaan;
- 4) Mengidentifikasi terjadinya risiko-risiko yang baru.

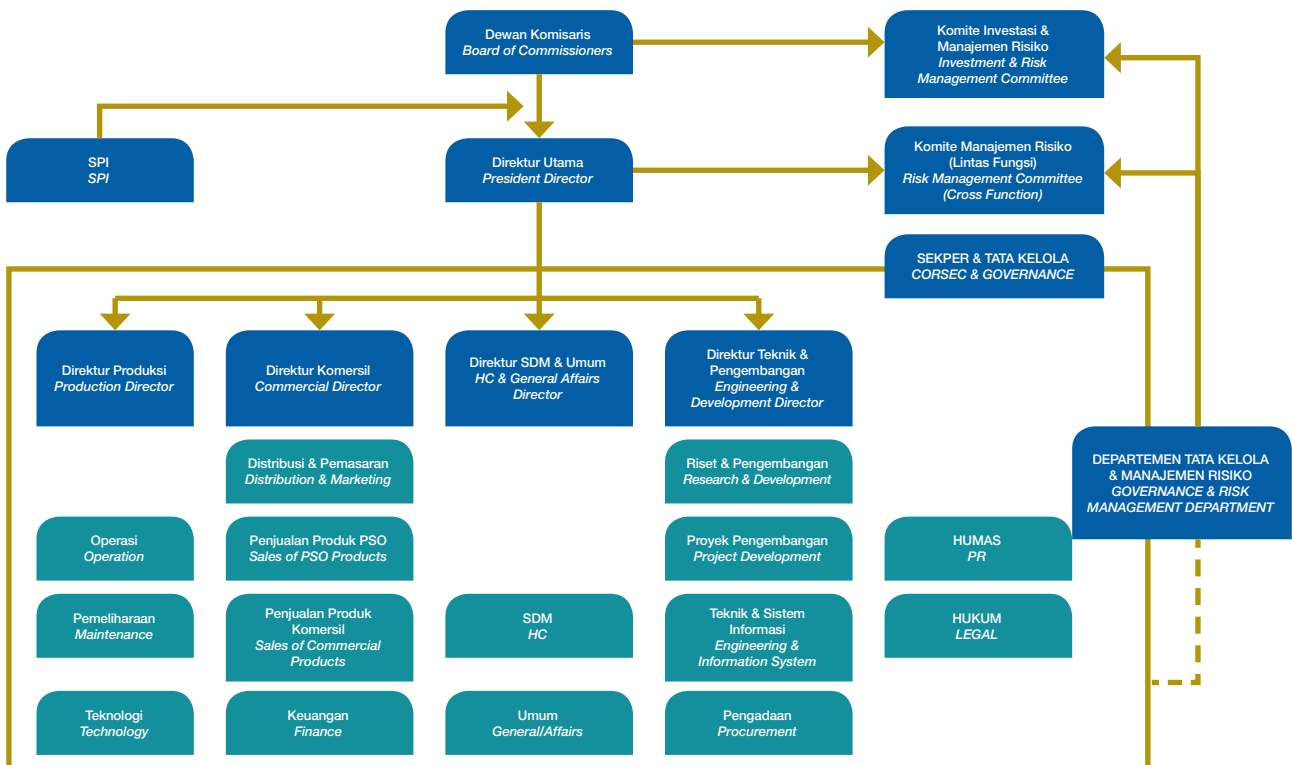
Tahapan proses manajemen risiko terdiri dari komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko serta *monitoring* dan *review*. Di dalam tahap asesmen risiko dilakukan identifikasi risiko bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berikutnya, sedangkan tahapan lainnya dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Hasil proses manajemen risiko berupa laporan yang berisi profil dan peta risiko serta daftar pengendalian risiko yang disampaikan ke Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Monitoring process can be done by the Company's internal parties or other external parties (independent consultant) at least 1 (once) in 2 (two) years. The process holds the following purposes:

- 1) *To create a learning and analysis process from every activity, change and trend occurred;*
- 2) *To detect possible shifting in both internal and external scope, including change in the risk itself or revision of risk treatment or change in risk priority.*
- 3) *To ensure that risk mitigation and treatment to remain effective, both from its design or implementation method.*
- 4) *To identify new risks.*

Phases of risk management process comprise communication and consultancy, establishing context, risk assessment, risk treatment as well as monitoring and review. In every risk assessment phase, a risk identification process is carried out simultaneously with the preparation of next year Corporate Work and Budget Plan, meanwhile, the other phases are carried out within every 3 (three) months. The result of risk management process is submitted as a report containing risk profile and mapping as well as list of risk mitigation to be delivered to Board of Commissioners and Shareholders.

POLA HUBUNGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO DENGAN KOMITE PEMANTAU RISIKO
RELATIONSHIP OF RISK MANAGEMENT UNIT WITH RISK MONITORING COMMITTEE





TABEL PROFIL RISIKO SETELAH TINDAK LANJUT PENGENDALIAN RISIKO AWAL TAHUN 2019
TABLE OF RISK PROFILE AFTER RISK MITIGATION AT BEGINNING OF 2019

No.	Fungsi/Bidang Function/Aspect	Setelah Tindak Lanjut Pengendalian Risiko After Risk Mitigation								
		Jumlah & Tingkat Risiko Amount & Level of Risk				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level				
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR	
1	Produksi / Production	94	81	2	177	2,06	2,8	5,77	M	
2	Pemasaran / Marketing	17	18	2	37	2,19	3,06	6,7	M	
3	Pengadaan / Procurement	7	5	0	12	1,75	2,95	5,17	M	
4	Distribusi / Transportasi / Distribution/Transportation	15	10	0	25	1,76	2,64	4,64	M	
5	Invest./Proyek dan Pengembangan / Investment/Project and Development	13	6	1	20	2	2,18	4,35	M	
6	Teknologi Informasi / Information Technology	8	13	0	21	2	3	6	M	
7	Keuangan / Finance	5	12	0	17	2,24	2,95	6,59	M	
8	Pengawasan / Supervisory	17	9	0	26	1,69	2,64	4,46	M	
9	SDM / HC	11	7	0	18	1,56	2,79	4,33	M	
10	Umum / General Affairs	20	11	0	31	1,81	2,55	4,61	M	
11	Hukum & Reputasi / Legal & Reputation	17	6	0	23	1,48	2,82	4,17	M	
12	Lingkungan dan K3 / Environment and K3	7	3	0	10	1,4	3,29	4,6	M	
13	Manajemen Risiko / Risk management	4	0	0	4	1	2,75	2,75	L	
Total Jumlah & Tingkat Risiko Rata-Rata / Total & Average Risk Level		235	181	5	421	1,92	2,79	5,37	M	

L : Likelihood

S : Skor

C : Consequence

TR : Tingkat Risiko

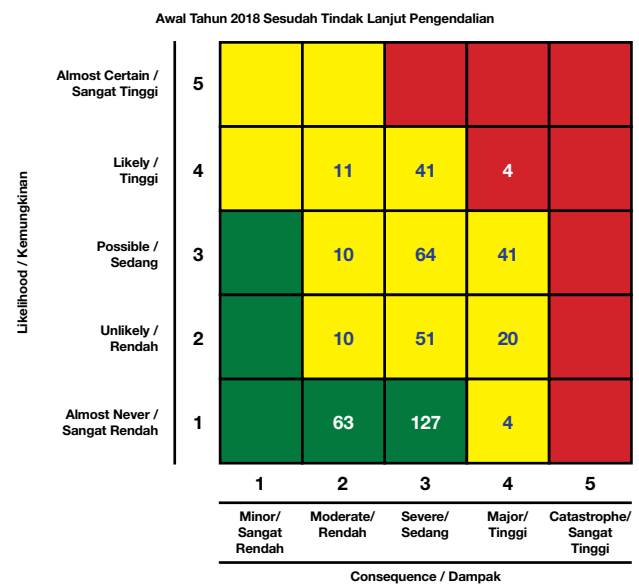
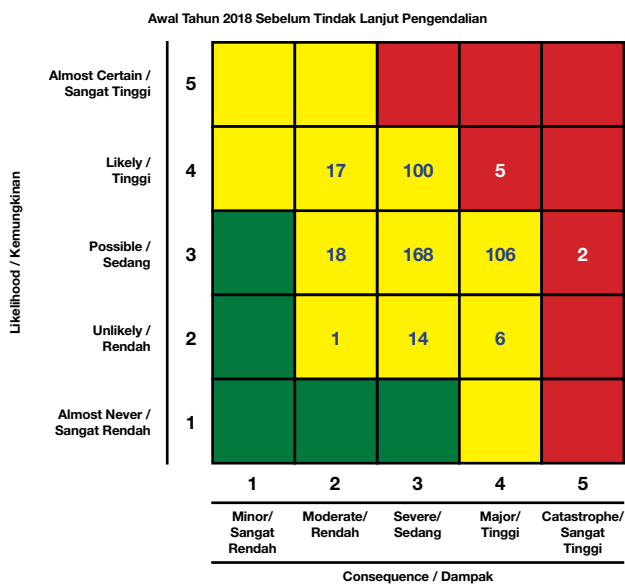
PETA RISIKO PERUSAHAAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 2019

Perusahaan melakukan pemetaan risiko-risiko perusahaan tahun 2019 berdasarkan peluang dan dampaknya. Diagram berikut menyajikan data mengenai peta risiko berdasarkan pemetaan awal dan akhir tahun 2019 sebagai berikut:

CORPORATE RISK MAPPING AT BEGINNING AND END OF 2019

The Company also conducted corporate risk mapping for 2018 based on opportunities and impacts. Below chart illustrates data of PT Pusri Palembang risk mapping based on mapping at the beginning and end of 2019:

PETA RISIKO PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 2019
RISK MAPPING AT THE BEGINNING AND END OF 2019





PROFIL RISIKO TAHUN 2019 DAN MITIGASINYA

Berikut disampaikan profil risiko Perusahaan di tahun 2019 dan mitigasi yang telah dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2019.

2019 RISK PROFILE AND MITIGATION

The following is a description of the Company's risk profile in 2019 and mitigation carried out by the Company throughout 2019.

No	Jenis Risiko	Uraian	Mitigasi yang dilakukan
1	Risiko Operasional	<i>Unschedule Shutdown</i> Pabrik Amoniak & Urea (P-IB, P-III/IV, P-IIIB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>Predictive & Preventive Maintenance</i> peralatan 2. Melaksanakan penggantian peralatan sesuai anggaran Investasi Rutin dan Biaya Rutin sesuai jadwal <i>Turn Around</i> dan atau kesempatan
2	Risiko Strategis	Tidak tersalurkannya urea PSO sebesar 3 % dari target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan Distan tingkat Prov/Kabupaten untuk realokasi sesuai kebutuhan 2. Menyesuaikan penyaluran urea PSO sesuai dengan alokasi Permentan yang berada di bawah RKAP 2019 3. Mengalihkan produk urea ke sektor komersil 4. Mempersiapkan stok sesuai kebutuhan 5. Koordinasi dengan PLOG dan Perusahaan Pelayaran yang dikontrak serta kontrol pengawasan terhadap angkutan <i>trucking</i> 6. Berkoordinasi dengan Divisi Teknologi terkait stok pupuk
3	Risiko Strategis	Risiko Penyaluran NPK PSO melebihi alokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penyaluran NPK PSO sesuai dengan alokasi dan <i>supply agreement</i> PTPI 2. Koordinasi dengan Distan tingkat Prov/Kabupaten untuk realokasi sesuai kebutuhan 3. kontrol pengawasan terhadap angkutan <i>trucking</i> 4. Berkoordinasi dengan Divisi Teknologi terkait stok pupuk
4	Risiko Strategis	Risiko tidak terjualnya urea komersil sebesar 100.462 ton dari target RKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan efisiensi biaya operasional penjualan 2. Melaksanakan sertifikasi tenaga penjualan 3. Melakukan <i>after sales service</i> dan kawalan teknologi terhadap pembeli 4. Meningkatkan promosi di <i>media social</i>, <i>customer visit</i>, <i>gathering</i>, dan promosi ke <i>customer</i> eksisting 5. Mengoptimalkan penjualan ekspor yang memiliki harga lebih baik dibandingkan amoniak dan urea dalam negeri
5	Risiko Strategis	Potensi tidak terjualnya NPK komersil produk sendiri sebesar 97% (57.536 ton)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi harga yang kompetitif dengan unit kerja terkait melalui Tim Strategis 2. Bekerja sama dengan Dinas Perkebunan di wilayah Sumbagsel dalam hal pengadaan pupuk melalui <i>e-catalog</i> 3. Memperluas jaringan pemasaran bekerja sama dengan grup anper PT Pusri (SAK, Metriko, dan Kopsri) serta grup PT PI (Mega Eltra, PIM, PKC) 4. Program promosi pupuk ritel komersil dengan metode penyediaan stok pupuk non subsidi di tingkat kios pengecer (500 kg dan 200 kg NPK) 5. Dilakukan riset pasar ke daerah terkait penjualan NPK 6. Perbaikan kualitas butiran pupuk 7. Program edukasi, baik kepada asisten lapangan maupun petani melalui kegiatan pelatihan, temu pelanggan, sosialisasi <i>product knowledge</i>, dan demplot. 8. Melakukan kegiatan-kegiatan promosi seperti iklan media cetak, iklan media elektronik, iklan media sosial, lomba video promosi, brosur, spanduk promosi, dan katalog. 9. Melakukan penjualan <i>canvassing</i>. 10. Melakukan penetrasi pasar NPK dan pengenalan produk pupuk NPK secara masif 11. Memproduksi dan menjual NPK Komersil per Komoditi
6	Risiko Strategis	Potensi tidak terjualnya amoniak sebesar 62.682 MT dari target sebesar 228.320 MT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konversi optimal ammonia ke urea. 2. Membantu calon pembeli mencari kapal yang sesuai. 3. Penjajakan ke beberapa <i>customer</i> baru seperti Jianguo (China), Evonic (Singapore), dan Sinopec (India).
7	Risiko Strategis	Risiko Keterlambatan Penyelesaian Proyek NPK Fusion II dari <i>schedule</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat terindikasi keterlambatan, menambah <i>man power</i>, menambah waktu kerja, menambah alat kerja, <i>monitoring</i> pekerjaan secara harian 2. Memberikan surat peringatan ke Manajemen WIKA terkait keterlambatan proyek dan konsekuensi denda.





MITIGASI ATAS RISIKO STRATEGIS YANG BERDAMPAK TERHADAP LABA PERUSAHAAN TAHUN 2019

PUSRI menjadikan manajemen risiko suatu pendekatan dan alat untuk memonitor kinerja Perusahaan, salah satunya arahan langsung dari Direktur Utama untuk melakukan pendekatan pengelolaan risiko utama yang berkontribusi terhadap laba Perusahaan melalui Metode *Value-based Approached*. Risiko utama di-monitor setiap bulannya dan di bahas dengan Komite Investasi & Manajemen Risiko (KIMR) untuk dilakukan *monitoring* dan mitigasi risiko tersebut.

Perusahaan telah melakukan identifikasi risiko dan penentuan Risiko Utama/*Risk That Matters* RKAP 2019 pada awal tahun 2019 dengan perhitungan *potential loss* laba RKAP 2019 yang mungkin terjadi di tahun 2019 sebesar Rp164,10 miliar. Setelah dilakukan pengendalian risiko sepanjang tahun 2019, *potential loss* laba yang terjadi sebesar Rp125,61 miliar atau turun sebesar Rp38,50 miliar. Mitigasi atas risiko utama sektor PSO efektif menurunkan tingkat risiko sehingga laba sektor PSO tercapai namun untuk risiko sektor komersil dipengaruhi penurunan harga jual internasional dan pergeseran musim tanam serta cuaca sehingga Laba tidak tercapai sesuai target RKAP sebesar Rp680,08 miliar.

EVALUASI EFEKTIFITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka memastikan efektifitas serta upaya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, Perusahaan wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan manajemen risiko. Pengukuran maturitas manajemen risiko rutin dilakukan mulai dari tahun 2013. Pada tahun 2019, dilakukan penilaian maturitas manajemen risiko oleh pihak independen yaitu PT Sucofindo Prima International Consultant (*Sprint Consultant*) dengan capaian nilai sebesar 2,90. Berdasarkan hasil capaian tersebut, maka nilai maturitas manajemen risiko Perusahaan masuk dalam kategori "*Mature-Defined*".

PENGHARGAAN DI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

PUSRI berhasil beberapa penghargaan terkait pengelolaan manajemen risiko yang berhasil dilakukan Perusahaan. Untuk penghargaan yang berhasil di raih PUSRI di sepanjang tahun 2019 terkait pengelolaan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, terlampir secara rinci pada bagian Penghargaan dan Sertifikasi di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

MITIGATION OF STRATEGIC RISKS THAT IMPACTED THE COMPANY'S PROFIT IN 2019

The Company makes risk management as an approach and a tool to monitor its performance, one of which is direct directives from the President Director to carry out main risk management approach that contributes to corporate profit (Value-based Approached Method). The main risks are monitored every month and being discussed with the Risk Management & Investment Committee (KIMR) to carry out monitoring and mitigation of these risks.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to ensure effectiveness and continuous improvement and development efforts, the Company is required to take measurements of the implementation of risk management. The measurement of risk management maturity is routinely carried out starting in 2013. In 2019, risk management maturity was assessed by PT Sucofindo Prima International Consultant (Sprint Consultant) with an achievement score of 2,90. Based on the results of these achievements, the Company's risk management maturity is included in the "Mature-Defined" category.

AWARD IN RISK MANAGEMENT

PUSRI succeeded in obtaining several awards related to risk management which were successfully carried out by the Company. For awards that have been won by PUSRI throughout 2019 related to risk management within the Company's environment, are attached in details in the Award and Certification section in the Corporate Profile Chapter of this Annual Report.

Rencana Sistem Manajemen Risiko ke Depan

Future Risk Management System Plan

**ROADMAP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Dalam rangka penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan, Pusri menyusun *Road Map* Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2020 – 2024 yang menggambarkan *milestone* menuju pengelolaan Manajemen risiko yang konsisten dengan rincian sebagai berikut :

1. Implementasi risiko dalam SMPP, ISO 9001, ISO 14001
2. Penyesuaian Pedoman MRT untuk menyikapi Visi, Misi baru
3. Integrasi dashboard risk management dengan Dashboard Bisnis Perusahaan
4. Pelatihan internal dan sertifikasi ERM Fundamental ISO 31000 untuk Risk Officer tahap 1
5. Pelaksanaan Pusri Risk Award tahun pertama
6. Implementasi Risk Based Budgeting secara best practice
7. Penentuan Risk Appetite & BTR RKAP 2020
8. Pembangunan awal Sistem Deteksi Dini Risiko (SDDR)
9. Identifikasi risiko IFA Protect & Sustain

1. Terbangunnya Risk Culture di seluruh bidang bisnis
2. Risk management telah terintegrasi di seluruh proses bisnis baik audit maupun proses
3. Implementasi Mobila Application Risk Management
4. Pembangunan infrastruktur (Basis Data) Loss Event Management (LEM) Database
5. Menindaklanjuti rekomendasi PMPMR tahun 2021

1. Terbangunnya Risk Culture dengan membangun pemahaman untuk seluruh stakeholder
2. Evaluasi Pedoman MRT untuk menyikapi kondisi bisnis terkini
3. Optimalisasi Loss Event Management
4. Menindaklanjuti rekomendasi PMPMR tahun 2023



1. Implementasi Sistem Deteksi Dini Risiko (SDDR)
2. Pelaksanaan PMPMR tahun 2021 (target Advance-Managed)
3. Penentuan Risk Appetite & BTR RKAP 2021
4. Dashboard risk management telah menjadi tools Early Warning System dan pengambilan keputusan
5. Pelatihan internal dan sertifikasi ERM Fundamental ISO 31000 untuk Risk Officer tahap 2
6. Penetapan KPI Individu pengelolaan risiko
7. Pelaksanaan Pusri Risk Award tahun kedua
8. Pembangunan Mobile Application Risk Management

1. Terbangunnya Risk Culture sampai ke tingkat Individu
2. Pelaksanaan PMPMR tahun 2023 (target Advance-Optimized)
3. Penentuan Risk Appetite & BTR RKAP 2023
4. Optimalisasi integrasi Manajemen Risiko untuk seluruh proses bisnis baik audit maupun proses
5. Implementasi Loss Event Mangement (LEM)



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Direksi sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Kebijakan

Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan serta memberikan Nasihat kepada Direksi, yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Namun Perusahaan terus menerus melakukan penyempurnaan dan pemutakhiran terkait kelemahan sistem dan prosedur dan kesesuaian dengan proses bisnis terbaru. Secara garis besar Perusahaan telah memisahkan fungsi pencatatan, pembayaran dan pengawasan secara tegas melalui unit-unit kerja tersendiri dan melalui prosedur yang memadai. Untuk evaluasi sistem pengendalian intern dan tindak lanjut, Perusahaan menugaskan unit kerja tertentu untuk melakukannya, antara lain:

1. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit Perusahaan oleh Satuan Pengawas Internal.
2. Penanganan dan tindak lanjut terhadap Pengaduan Karyawan dan Pihak Berkepentingan (*Fraud*) oleh Fungsi Internal Audit dan Tim Pengelola WBS
3. Penanganan dan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur Perusahaan secara berkesinambungan oleh Dep Perencanaan Perusahaan, KPI dan Manajemen Risiko.
4. Pengelolaan risiko oleh Dep Perencanaan Perusahaan, KPI dan Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern untuk audit berbasis risiko dalam upaya memitigasi dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all Company personnel, aimed at providing adequate confidence in achieving the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the application of a check and balance mechanism.

The Board of Directors as the corporate body responsible for managing the Company must ensure that the functions of internal control and risk management are available and applied to all aspects and lines of the Company.

Policy

Board of Directors implements internal control system through consistent implementation of the Company's policy and procedures as well as complying with the prevailing regulations, among others related with the Company's business, strategic plan, division of duties, authority delegation and appropriate accounting policy. Meanwhile, Board of Commissioners also performs monitoring on the Company's management policy and practice as well as providing advise to Board of Directors, supported with Audit Committee and Investment & Risk Management Committee.

The Company already has a proper Internal Control System, but the Company still performs continuous improvement and update related with system and procedure weakness and conformity with recent business process. In general, the Company has separated administration, payment and monitoring function firmly through separate working units and appropriate procedures. To evaluate internal control system, the Company assigns particular unit to perform the activity, such as:

1. *Follow-up of audit result is carried out by Internal Audit Unit.*
2. *Employee and Related Party Complaint Report (Fraud) Handling and Follow-up is carried out by Integrity & GCG Team.*
3. *Corporate system and procedure handling and audit in continuous manner is carried out by Corporate Planning, KPI and Risk Management Department.*
4. *Risk Management is carried by Corporate Planning, KPI and Risk Management Department coordinated with Internal Audit Unit for risk-based audit for risk mitigation and improving risk management implementation in entire lines of Pupuk Sriwidjaja Palembang.*

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Penetapan Pedoman Pengendalian Internal

Pada pelaksanaannya, penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perusahaan berdasarkan Pedoman Sistem Pengendalian Internal yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/263/2016 tanggal 27 Juli 2016.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan Kesesuaian Terhadap Kerangka Internasional

Kebijakan Pengendalian Internal Perusahaan mengacu pada kerangka *internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Board of Directors and all employees actively contribute in the Internal Control System implementation to support overall Company's target achievement.

Stipulation of Internal Control Guidelines

In practice, the implementation of Internal Control System in the Company is based on the Internal Control System Guidelines that have been determined through the Decree of Board of Directors No.SK/DIR/263/2016 dated July 27, 2016.

The Company's Internal Control System Framework and Conformity to the International Framework

The Company's Internal Control Policy adapts the internal control framework from Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL COMPONENTS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM



Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

Lingkungan Pengendalian

Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan Perusahaan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

Yang dilakukan Perusahaan:

1. Dalam hal penegakan integritas dan nilai etika
 - a. Memahami dan menerapkan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan demi mencapai tujuan organisasi dan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan demi mencapai tujuan tersebut;
 - b. Menyusun dan menerapkan aturan perilaku. Aturan perilaku berisikan standar etika dan pedoman perilaku karyawan di lingkungan perusahaan;

The internal control system implementation includes the following components:

Control Environment

Board of Directors and all employee have to create and maintain an environment comprehensively in the Company to encourage positive attitude and support sound internal control and management.

The Company's initiatives are:

1. *In terms of integrity and ethical value enforcement:*
 - a. *Every employee has to sign a commitment (Code of Conducts/Integrity Pact) regularly,*
 - b. *Financial report, budget report and program implementation report have been submitted fairly and accurately,*



- c. Pimpinan memberikan keteladanan pelaksanaan aturan perilaku oleh setiap tingkat pimpinan di perusahaan dalam bentuk tindakan dan ucapan, serta mendorong terciptanya budaya yang menekankan pentingnya nilai-nilai integritas dan etika;
 - d. Pimpinan berani mengambil tindakan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku, serta melakukan tindakan yang cepat dan tepat setelah timbulnya masalah;
 - e. Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan atas adanya intervensi atau pengabaian terhadap pengendalian intern; dan
 - f. Menghilangkan peluang/godaan untuk berperilaku tidak etis, dengan cara:
 - i. Penetapan tujuan atau target yang realistis/dapat dicapai dan tidak menekan karyawan untuk mencapai tujuan lain yang tidak realistis;
 - ii. Memberikan penghargaan yang sepadan kepada karyawan atas prestasi kerjanya. Penghargaan diberikan dalam rangka penegakan integritas dan kepatuhan terhadap nilai etika.
2. Dalam hal komitmen terhadap kompetensi
 - a. Menganalisis, mengidentifikasi dan mendefinisikan kegiatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas dan fungsi masing-masing posisi di lingkungan perusahaan;
 - b. Menyusun standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi di masing-masing posisi serta melakukan proses *assessment* untuk memastikan karyawan yang terpilih telah memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang diperlukan dalam posisi tersebut;
 - c. Menyelenggarakan program pelatihan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan karyawan guna meningkatkan kompetensi kerjanya; dan
 - d. Memilih pejabat yang memiliki kemampuan manajerial dan pengalaman teknis yang luas dalam pengelolaan perusahaan.
 3. Dalam hal kepemimpinan yang kondusif
 - a. Melakukan interaksi yang intensif dengan pejabat struktural;
 - b. Mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan;
 - c. Menerapkan manajemen berbasis kinerja dan menyelenggarakan perencanaan, *monitoring* serta evaluasi untuk pengendalian kegiatan dan kinerja;
- c. *Executives of the Company are willing to accept feedback and improvement recommendation from the internal auditor.*
 - d. *Executives of the Company have taken action for every violation against policy, procedure and code of conducts committed by employees.*
 - e. *Type of punishment for code of conducts violation had been communicated to all employees and regulated in the Code of Conducts or corporate ethics.*
2. *In terms of commitment to competency,*
 - a. *The Company has stipulated and updated job description and other instrument to identify and define special assignment to the Company's standard operating procedure.*
 - b. *Perform assessment process to ensure that employee who has been chosen to serve in a position has required knowledge, expertise and competency.*
 - c. *Provide training program for every employee both as the Company's internal training and education program or external program.*
 - d. *Performance of every employee and department, division and directorate are evaluated based on working achievement evaluation (PPK) and Key Performance Indicators (KPI) that had been stipulated.*
 3. *In terms of conducive leadership,*
 - a. *Executives of the Company has a risk considerate attitude in taking decision.*
 - b. *Executives of the Company implement performance based management.*
 - c. *Executives of the Company is not only oriented towards short-term achievements.*



- d. Melindungi aset dan informasi dari akses atau penggunaan yang tidak sah;
 - e. Memberi perhatian yang besar pada pentingnya pembinaan sumber daya manusia;
 - f. Merespon positif terhadap pelaporan yang berkaitan dengan keuangan, penganggaran dan kegiatan/program, serta ikut berperan dalam isu penting tentang akuntabilitas dan penerapan prinsip-prinsip pelaporan yang baik;
 - g. Menggunakan estimasi anggaran yang tepat dan realistis dalam penyusunan anggaran;
 - h. Pimpinan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil-hasil jangka pendek; dan
 - i. Menunjukkan sikap yang adil/tidak memihak dalam memberi tugas kepada setiap karyawannya.
4. Dalam hal pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
- a. Menyesuaikan dengan ukuran dan sifat kegiatan Perusahaan;
 - b. Memberikan kejelasan mengenai uraian pekerjaan (*Job Description*) pada semua karyawan;
 - c. Mendokumentasikan dan melakukan *update* struktur organisasi yang telah ada;
 - d. Memberikan kejelasan hubungan jenjang pelaporan internal di lingkungan perusahaan;
 - e. Melaksanakan evaluasi dan penyesuaian serta perbaikan terhadap struktur organisasi dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategik; dan
 - f. Menetapkan jumlah karyawan yang sesuai untuk formasi manajerial dan non manajerial.
5. Dalam hal pendelegasian wewenang dan tanggung jawab
- a. Wewenang diberikan kepada pejabat struktural, fungsional dan pelaksana yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya berdasarkan *job description* dan ketentuan otorisasi perusahaan;
 - b. Pejabat struktural, fungsional dan pelaksana bertanggung jawab atas keputusan yang diambarnya;
 - c. Pejabat struktural, pejabat fungsional dan pelaksana harus memahami bahwa wewenang dan tanggung jawab yang diberikan mempunyai keterkaitan dengan unit kerja lain;
 - d. Wewenang yang diberikan kepada pejabat struktural, fungsional dan pelaksana berdasarkan *job description* nya masing-masing harus didokumentasikan ke dalam suatu pedoman perusahaan;
4. *In terms of organization structure formulation based on requirement,*
- a. *Executives of the Company are fully aware to their main duties and responsibility as well as activity and function.*
 - b. *Every change to organization structure had been socialized and acknowledged by every employee.*
 - c. *Every employee has understood report preparation process in every working unit.*
 - d. *The Company limits employee's overtime working hour to avoid overwork employee exaggeratedly in finishing the job.*
5. *In terms of authority and responsibility delegation,*
- a. *Authority and responsibility had been stipulated clearly in the organization structure as well as disseminated to the employees.*
 - b. *Job description has been clearly showing level of authority and responsibility that are delegated to particular position.*



- e. Pejabat struktural, pejabat fungsional dan pelaksana harus memahami bahwa pelaksanaan wewenang dan tanggung jawabnya terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal perusahaan;
 - f. Batasan-batasan telah dibuat setiap ada pendelegasian kewenangan dalam menandatangani dokumen. Manajemen unit kerja me-review dan memperbaharui catatan kewenangan dalam menandatangani dokumen setiap terjadi perpindahan;
 - g. Pendelegasian tugas kepada pejabat struktural, fungsional dan pelaksana harus disesuaikan dengan tingkatan kemampuan dan tanggung jawab yang dimiliki; dan
 - h. Manajemen memiliki kewajiban menyediakan sarana atau sumber daya yang dibutuhkan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.
6. Dalam hal kebijakan dan praktik pembinaan sumber daya manusia
- a. Penetapan prosedur dari tahap rekrutmen sampai dengan pemberhentian karyawan;
 - b. Penelusuran latar belakang karyawan dalam proses rekrutmen;
 - c. Penyediaan program orientasi bagi karyawan baru dan program pelatihan berkesinambungan;
 - d. Supervisi periodik yang memadai terhadap karyawan;
 - e. Sanksi disiplin atau tindakan pembimbingan diberikan kepada karyawan atas pelanggaran kebijakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan;
 - f. Perusahaan menyediakan program evaluasi/penilaian kinerja terhadap karyawannya. Nilai integritas dan etika termasuk ke dalam kriteria dalam penilaian kinerja;
 - g. Perusahaan telah menetapkan prosedur promosi, remunerasi, dan pemindahan karyawan serta pemberian insentif berdasarkan hasil penilaian kinerja karyawan tersebut; dan
 - h. Kepala unit kerja mengkomunikasikan kepada Divisi SDM mengenai kompetensi karyawan yang diperlukan dan melakukan pembagian masing-masing fungsi beban kerja secara merata.
7. Dalam hal perwujudan peran Satuan Pengawasan Intern yang efektif
- a. Melakukan evaluasi atas ketaatan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan;
 - b. Memberikan penilaian atas kecukupan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan; dan
6. *In terms of human capital development policy and practice,*
- a. *The Company has recruitment standard or criteria by focusing on education, experience, achievement and ethical conducts.*
 - b. *Job description and requirement according to the Company's necessity (prevailing manning chart).*
 - c. *Providing orientation program for new employee and ongoing training program for all employees.*
 - d. *Integrity and ethical values are included in performance appraisal criteria.*
 - e. *Discipline punishment or guidance will be provided for anyone who violates the policy or code of conducts.*
 - f. *Termination of employee will be administered based on Company's Regulation.*
 - g. *During the recruitment process, employee recruitment standard has to require investigation on criminal record of the prospective employee.*
7. *In terms of effective Internal Audit Unit role implementation,*
- a. *Internal Audit Unit performs evaluation to compliance of Internal Control System implementation in the Company.*
 - b. *Internal Audit Unit administers evaluation to sufficiency of Internal Control System Implementation in the Company.*



- c. Memberikan saran perbaikan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

- c. *Internal Audit Unit provides improvement recommendation to Internal Control System implementation in the Company.*

Penilaian Risiko

Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.

Risk Assessment

Every working unit has to identify, analyze and assess risk management that is relevant and related with its operational activities, both from internal or external of the Company.

Yang dilakukan Perusahaan:

The Company's initiatives are:

1. Dalam hal penetapan tujuan perusahaan secara keseluruhan
 - a. Tujuan perusahaan telah secara jelas dikomunikasikan pada semua karyawan sehingga pimpinan mendapatkan umpan balik, yang menandakan bahwa komunikasi tersebut berjalan secara efektif;
 - b. Tujuan perusahaan secara keseluruhan telah diidentifikasi secara spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu;
 - c. Pimpinan telah menetapkan tujuan perusahaan secara keseluruhan dalam bentuk misi, tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam Rencana Jangka Pendek (RKAP 1 tahun) dan Rencana Jangka Panjang (RJP);
 - d. Karyawan dilibatkan ke dalam penyusunan sasaran unit kerjanya;
 - e. Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek telah dibuat dan didokumentasi. Perubahan terhadap arah Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Pendek tersebut dapat dilakukan setelah melalui evaluasi terhadap *performance* yang sedang berjalan;
 - f. Dalam penyusunan sasaran dan rencana strategis perusahaan telah mempertimbangkan risiko, baik yang berasal dari internal maupun eksternal;
 - g. Rincian anggaran dibuat berdasarkan wilayah tanggung-jawab dan harapan realistis yang ingin dicapai. Rencana dan anggaran unit kerja yang dibuat mendukung tujuan perusahaan secara keseluruhan; dan
 - h. Rencana strategis telah mencakup alokasi dan prioritas penggunaan sumber daya.
2. Dalam hal identifikasi risiko
 - a. Melakukan identifikasi risiko dari setiap peristiwa yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan yang bersumber dari internal dan eksternal Perusahaan. Faktor internal meliputi antara lain infrastruktur, sumber daya manusia, proses dan teknologi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alam, masyarakat sekitar, ekonomi, sosial, politik dan teknologi;

1. *In terms of overall Company's target achievement,*
 - a. *Executives of the Company stipulate objectives of the Company comprehensively in forms of mission, objectives and targets that are described in strategic plan of annual performance plan (RJP and RKAP).*
 - b. *In the strategic target and plan preparation, the Company has considered internal and external risks.*
2. *In terms of risk identification,*
 - a. *Risk identification method has been disseminated to employees.*



- b. Identifikasi yang komprehensif dilakukan menggunakan proses sistematis yang terstruktur, baik yang mencakup risiko yang berada dalam kendali perusahaan maupun yang berada diluar kendali perusahaan;
 - c. Pembahasan identifikasi risiko perusahaan dilakukan dengan melibatkan pimpinan;
 - d. Kemungkinan terjadinya risiko dan dampak potensial (dampak keuangan/kerugian) yang diakibatkan telah dievaluasi.
 - e. Risiko dipelajari secara mendalam dan apa yang menjadi *cost* dan *benefit*-nya bagi unit kerja sebelum diputuskan menjadi risiko bagi unit kerja; dan
 - f. Program Manajemen Risiko dilaksanakan untuk mengawasi dan memitigasi risiko yang akan terjadi.
 3. Dalam hal analisis risiko
 - a. Pimpinan menetapkan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko yang di dalamnya mengatur tentang proses analisis risiko;
 - b. Kriteria klasifikasi risiko rendah, menengah atau tinggi sudah ditetapkan;
 - c. Pimpinan dan karyawan yang berkepentingan diikutsertakan dalam kegiatan analisis risiko;
 - d. Analisis risiko mencakup perkiraan kemungkinan dan dampak terjadinya setiap risiko serta menentukan tingkat dampak risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan perusahaan;
 - e. Analisis risiko ditujukan untuk memisahkan risiko kecil yang dapat diterima dari risiko-risiko besar dan menyediakan data untuk membantu dalam melakukan evaluasi dan menetapkan perlakuan/penanganan risiko;
 - f. Analisis risiko dilakukan dengan mempertimbangkan pengendalian risiko yang telah dilakukan; dan
 - g. Pimpinan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan tingkat risiko yang dapat diterima.
 4. Dalam hal *managing change*
 - a. Manajemen unit kerja selalu melakukan perbaikan terus-menerus atas segala sesuatu yang berdampak signifikan terhadap unit kerja;
 - b. Manajemen unit kerja berkomitmen terhadap peningkatan sumber daya (anggaran/SDM/mesin & peralatan) yang dimiliki untuk mengantisipasi perubahan;
 - c. Adanya mekanisme untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan atas reaksi perubahan rutin (*turnover* karyawan) yang berpengaruh terhadap pencapaian sasaran unit kerja; dan
- b. *Risk identification considers/applies audit result, evaluation result as well as other evaluation from internal/external auditor or other parties.*
 - c. *Executives of the Company have identified risks arising from Company's internal and external.*
 3. *In terms of risk analysis,*
 - a. *Executives of the Company has stipulated risk management manual and procedure that governing risk analysis process.*
 - b. *Quantitative method is applied to determine risk infrastructure and implemented regularly.*
 - c. *Risk classification criteria is low, medium or high as have been stipulated.*
 - d. *Interested executives and employees are participated in risk analysis activity.*
 4. *In terms of target set-up in the activity level,*
 - a. *Target set-up in the working unit based on corporate objectives and strategic plan.*
 - b. *Target in the working unit is reviewed periodically to ensure that the target is relevant and consistent.*
 - c. *There is assessment criteria as Corporate and Individual KPI (PPK).*



- d. Memiliki mekanisme atau prosedur untuk mengidentifikasi perubahan ekonomi, regulasi dan perubahan teknologi yang dibutuhkan oleh unit kerja.

Aktivitas Pengendalian

Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan.

Yang dilakukan Perusahaan:

1. Dalam hal penyelenggaraan kegiatan pengendalian
 - a. Kegiatan pengendalian dilakukan pada seluruh kegiatan perusahaan;
 - b. Kegiatan pengendalian dikaitkan dengan proses penilaian risiko untuk memitigasi tingkatan kemungkinan dan dampak terjadinya risiko;
 - c. Kebijakan dan prosedur ditetapkan secara tertulis melalui surat keputusan direksi; dan
 - d. Prosedur yang telah ditetapkan harus dilaksanakan oleh manajemen.
2. Dalam hal reviu kinerja Perusahaan
 - a. *Review* dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan tolak ukur kinerja yang ditetapkan sebelumnya, antara lain berupa target, anggaran, hasil-hasil pencapaian kinerja periode tahun sebelumnya dan pencapaian target perusahaan lain dalam industri sejenis;
 - b. Pimpinan secara berkala telah me-*review* kinerja Perusahaan dan melakukan perbaikan untuk mencapai target;
 - c. Pimpinan telah membuat dan me-*review* laporan kinerja unit kerja; dan
 - d. Kegiatan pengendalian yang tepat telah dilaksanakan, antara lain seperti rekonsiliasi dan pengecekan ketepatan informasi laporan kinerja.

- d. Executives of the Company identify existing issues or to be done so as the Company's target will be achieved comprehensively.

Controlling Activity

In the Company's activity implementation, controlling process is carried out in every level and unit in the organization structure, namely, regulation on authority, authorization, verification, reconciliation, working performance evaluation, division of duty and Company's assets security.

The Company's initiatives are:

1. In terms of Company's performance review,
 - a. Executives of the Company review Company's performance regularly to perform improvement to achieve the target.
 - b. Executives of the Company prepare and review performance report of the working unit (budget realization and operational activity).
 - c. Effective controlling activity has been implemented namely reconciliation and verification of performance report information.
2. In terms of human capital development,
 - a. Executives of the Company have communicated Corporate Long-Term Plan and Work & Budget Plan to the employees clearly and consistently.
 - b. Preparation of clear job description that includes position objectives, key responsibility, authority and specification in terms of education and competency.
 - c. Working culture to achieve the Company's target has been developed, the Company organizes corporate culture training regularly for employees.
 - d. Employees have received orientation, training and working support program to carry out their duty and responsibility, improve performance, develop competency as well as fulfill changing needs of the organization demand.
 - e. The Company has job requirement and stipulated expected performance for every executive position.



3. Dalam hal prosedur dan kebijakan tertulis
 - a. Staf unit kerja mengikuti perkembangan kebijakan dan prosedur perusahaan dan tahu cara menjalankannya; dan
 - b. Unit kerja telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait proses bisnis di unit kerjanya dan dimengerti dengan baik oleh para staf.

 4. Dalam hal pembinaan sumber daya manusia
 - a. Komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh karyawan mulai dari Eselon 1 (Kepala Divisi) sampai dengan Eselon 3 (Kepala Bagian/Bidang) tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan beserta realisasi pencapaian targetnya;
 - b. Penyusunan strategi pembinaan sumber daya manusia yang dituangkan dalam rencana pembinaan sumber daya manusia meliputi: kebijakan program dan kegiatan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi;
 - d. Pembangunan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan;
 - e. Penyusunan prosedur rekrutmen sampai dengan pemberhentian karyawan;
 - f. Penyusunan program pengembangan karier dan kompetensi karyawan;
 - g. Penyusunan program kesejahteraan karyawan;
 - h. Penyusunan pedoman evaluasi kinerja karyawan yang bertujuan untuk membantu karyawan memahami keterkaitan kinerjanya dengan pencapaian tujuan Perusahaan; dan
 - i. Pembinaan sumber daya manusia di Perusahaan diarahkan secara efektif untuk mencapai tujuan Perusahaan.

 5. Dalam hal pengendalian atas pengelolaan sistem informasi

Kegiatan Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi meliputi pengendalian umum dan pengendalian sistem aplikasi

 - a. Pengendalian Umum

Pengendalian umum terdiri dari:

 - i. Pengendalian Organisasi
 - ii. Pengendalian Dokumentasi
 - iii. Pengendalian Permasalahan Sistem
-
3. *In terms of controlling on information system management,*
 - a. *There is division of duty and responsibility in the information system organization and with the user of information system.*
 - b. *There is controlling to mitigate information system issues that includes prevention and mitigation plan.*

 4. *In terms of physical controlling on assets,*
 - a. *The Company has sufficient security system and physical access restriction for assets with loss, stolen, damaged, abused potential such as cash, securities, equipment, inventories and tools.*
 - b. *Employees who are in charge have secured cash and valuable securities in locked place (vault) and controlling access to the assets.*
 - c. *Document for payment process has used registry form for printed unit (prenumbered).*
 - d. *Assets in the form of furniture, equipment and other office inventories had already had registry number.*
 - e. *Inventory and equipment had been stored and managed securely by the employees who are in charge such as inventory as plant spare part and supporting material (catalyst, oil, etc.) that are stored in available warehouse.*

 5. *In terms of performance indicators and assessment stipulation and review,*
 - a. *Performance criteria and indicator are stipulated for Corporate, Directorate, Compartment, Department, Representative Office and Marketing Office equal with Department levels.*



iv. Pengendalian Keamanan Sumber Daya Informasi
Pengendalian keamanan sumber daya informasi terdiri dari:

(1) Pengendalian Keamanan Fisik

Pengendalian keamanan fisik dapat dilakukan sebagai berikut :

- (a) Pengawasan Terhadap Pengaksesan Fisik
- (b) Penerapan Alat-alat Pengaman

(2) Pengendalian Keamanan Sistem

Cara-cara pengendalian keamanan sistem adalah:

- (a) Penerapan Pengamanan Sistem
- (b) Pembatasan Hak Akses (*Access Restriction*)
- (c) *Data Back-up Recovery*

b. Pengendalian Sistem Aplikasi

Merupakan pengendalian terhadap operasionalisasi sistem aplikasi, yang terdiri dari:

- i. Pengendalian Masukan (*Input Control*)
- ii. Pengendalian Pengolahan (*Processing Control*)
- iii. Pengendalian Keluaran (*Output Controls*)

b. Executives of the Company have analyzed and reviewed performance criteria and indicators to be applied for financial and performance controlling and reporting interests.

6. Dalam hal pengendalian fisik atas aset

- a. Menetapkan prosedur pengamanan fisik dan mengimplementasikan serta mengkomunikasikan ke seluruh karyawan;
- b. Menetapkan, mengimplementasikan, dan mengkomunikasikan rencana pemulihan setelah bencana (*disaster recovery plan*) kepada seluruh karyawan;
- c. Mengembangkan identifikasi dan pengamanan aset infrastruktur;
- d. Menetapkan prosedur pengamanan dan pembatasan akses secara fisik terhadap aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak seperti uang tunai, surat berharga, perlengkapan, persediaan, dan peralatan;
- e. Menghitung dan membandingkan secara periodik dengan catatan pengendalian atas aset seperti uang tunai, surat berharga, perlengkapan, persediaan dan peralatan;
- f. Menyimpan uang tunai dan surat berharga yang dapat diuangkan di dalam tempat terkunci dan mengendalikan akses ke aset tersebut;
- g. Memberi nomor urut (*prenumbered*) dan secara fisik diamankan serta mengamankan akses atas formulir seperti blanko cek dan *voucher* pembayaran;

6. *In terms of division of function,*

Responsibility and duty on the transaction or event are divided among different employees related with authorization, approval, processing and administration, payment or fund collection, review and audit as well as assets deposit and handling functions.



 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

- h. Melindungi secara fisik dan mengendalikan akses atas validasi pembayaran secara tunai melalui cek;
 - i. Melekatkan identifikasi aset pada meubelair, peralatan, dan inventaris kantor lainnya;
 - j. Menyimpan dan mengamankan secara fisik dari kerusakan atas persediaan dan perlengkapan;
 - k. Melindungi seluruh fasilitas dari api dengan menggunakan alarm kebakaran dan sistem pemadam kebakaran;
 - l. Mengendalikan akses ke gedung dan fasilitas dengan pagar, penjaga, dan atau pengendalian fisik lainnya;
 - m. Membatasi akses ke fasilitas dan mengendalikannya di luar jam kerja.
7. Dalam hal penetapan dan *review* atas indikator dan ukuran kinerja
- a. Ukuran dan indikator kinerja ditetapkan dari tingkatan Perusahaan, Direktorat, Divisi, Departemen, Bagian, Kantor Perwakilan, Kantor Pemasaran setingkat departemen, sampai ke tingkat karyawan;
 - b. *Me-review* dan melakukan validasi secara periodik atas ketepatan dan integrasi ukuran dan indikator kinerja baik pada tingkat Perusahaan, Direktorat, Divisi, Departemen, Kantor Perwakilan, Kantor Pemasaran setingkat Departemen, sampai ke tingkat karyawan;
 - c. Mengevaluasi faktor penilaian pengukuran kinerja untuk memberikan keyakinan bahwa faktor-faktor tersebut terkait dengan misi, sasaran, dan tujuan serta menyeimbangkan dan mengatur insentif yang pantas untuk tujuan yang tercapai namun tetap taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika;
 - d. Membandingkan data kinerja aktual secara terus menerus dengan sasaran yang direncanakan/diharapkan dan menganalisis perbedaannya lebih lanjut;
 - e. Melakukan evaluasi atas hasil kinerja yang tidak diharapkan atau kecenderungan yang tidak lazim yang mengarah pada keadaan tidak tercapainya tujuan dan sasaran perusahaan;
 - f. Menganalisis dan *me-review* ukuran dan indikator kinerja untuk digunakan bagi kepentingan pengendalian dan pelaporan keuangan dan kinerja.
8. Dalam hal pemisahan fungsi
- a. Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses;
7. *In terms of authorization on transaction and important events,*
- a. *There is controlling to give assurance that only transaction and event that have been actual authorized with Company's regulation will be further processed.*
 - b. *Every activity has been actually implemented with authorized regulation.*
8. *In terms of accurate and on-time administration on the event and transaction,*
- a. *Event and transaction are classified and verified accurately and immediately recorded.*



- | | |
|--|---|
| <p>b. Pemisahan tanggung jawab dan tugas atas kejadian dan transaksi kepada karyawan yang berbeda berkaitan dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dalam <i>review</i> dan audit, serta fungsi-fungsi penyimpanan dan penanganan aset;</p> <p>c. Pembagian tugas kepada lebih dari satu orang karyawan dilakukan secara sistematis untuk memberikan keyakinan adanya <i>check and balances</i>;</p> <p>d. Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan untuk mengurangi kesempatan terjadinya kolusi.</p> <p>9. Dalam hal otorisasi atas transaksi dan kejadian penting</p> <p>a. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang <i>valid</i> dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi;</p> <p>b. Pengendalian dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi yang dilaksanakan telah diotorisasi serta dilakukan oleh karyawan yang bertindak sesuai kapasitasnya;</p> <p>c. Kondisi dan syarat otorisasi secara jelas dikomunikasikan kepada pejabat struktural, pejabat fungsional, dan pelaksana.</p> <p>10. Dalam hal pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi</p> <p>a. Kejadian dan transaksi diklarifikasi dan diverifikasi dengan tepat dan dicatat segera sehingga tetap relevan, bernilai, dan berguna bagi Direksi dalam mengendalikan kegiatan dan mengambil keputusan;</p> <p>b. Klasifikasi dan pencatatan yang tepat dilaksanakan untuk seluruh siklus kejadian dan transaksi yang mencakup otorisasi, verifikasi, pelaksanaan, pemrosesan dan klarifikasi akhir dalam pencatatan ikhtisar;</p> <p>c. Klasifikasi dan verifikasi yang tepat atas kejadian dan transaksi mencakup informasi pada dokumen sumber (<i>source document</i>) dan pencatatan ikhtisar laporan keuangan;</p> <p>d. Penyesuaian berlebihan tidak perlu dilakukan terhadap jumlah atau klarifikasi dan verifikasi perkiraan (<i>account</i>) yang tidak material sebelum laporan keuangan selesai disusun.</p> <p>11. Dalam hal pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya</p> <p>a. Risiko penggunaan secara tidak sah atau risiko kehilangan dikendalikan dengan membatasi akses</p> | <p>b. <i>Transaction classification and verification on numbered document during the financial report preparation process is conducted.</i></p> <p>9. <i>In terms of access and accountability restriction on resources and administration,</i></p> <p>a. <i>Access administration and restriction to the resources have been sufficiently carried out to mitigate risk of unfair utilization or loss risk.</i></p> <p>b. <i>Stipulation of access restriction and accountability for resource deposit and administration is periodically reviewed and maintained.</i></p> <p>c. <i>Stock opname had been regularly implemented on the resources to compare physical condition and administration.</i></p> <p>10. <i>In terms of documentation on controlling event and transaction,</i></p> <p>a. <i>Controlling activity has been documented and accessible at any time</i></p> <p>b. <i>Documentation on Internal Control System including Identification, Implementation and evaluation to Company's objectives and function on every activity level.</i></p> <p>c. <i>There is documentation, both as printed and electronic that can be used by the Executives to control activity as well as other involved parties in evaluating and analyzing activities.</i></p> <p>d. <i>Every documentation and records are well-managed and maintained as well as updated regularly.</i></p> |
|--|---|



Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- ke sumber daya dan pencatatannya hanya kepada karyawan yang memiliki otorisasi;
- b. Penetapan pembatasan dan pertanggungjawaban akses untuk penyimpanan sumber daya dan pencatatan secara periodik di-review dan dipelihara;
- c. Perbandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatan dan tingkat pembatasan akses dilakukan untuk menentukan kesesuaiannya; dalam hal terdapat ketidaksesuaian maka dilakukan audit/evaluasi;
- d. Frekuensi perbandingan berkala untuk menghindari tingkat risiko sumber daya terhadap kesalahan, penyimpangan, pemborosan, penyalahgunaan, pencurian atau perubahan tanpa hak;
- e. Nilai aset, kemudahan dipindahkan, dan kemudahan ditukarkan untuk menentukan tingkat pembatasan akses; dan
- f. Kepastian bahwa karyawan yang mendapatkan pelimpahan tanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan sumber daya dan pencatatannya memahami tugas dan tanggung jawabnya berkaitan dengan penyimpanan dan penggunaan sumber daya.

12. Dalam hal dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian Direksi, pejabat struktural dan pejabat fungsional dan karyawan wajib menyelenggarakan dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian agar kegiatan dapat dikendalikan dan dipertanggungjawabkan dengan baik.

Sistem Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

Yang dilakukan Perusahaan:

1. Dalam hal Prosedur Pengendalian
 - a. Manajemen senior memonitor performance unit kerja dengan membandingkan sasaran dan anggarannya;
 - b. Manajemen unit kerja melakukan *review* atas *performance* aktual yang diperbandingkan dengan sasaran unit kerja. Perbandingan tersebut juga dilakukan untuk periode-periode sebelumnya. Hasil analisa ditindaklanjuti dengan segera;

Information and Communication System

The Company implements report presentation process on operational, financial as well as compliance activity with prevailing laws and regulations in timely, accurate, obvious and objective manners.

The Company's initiatives are:

1. *In terms of information,*
 - a. *Important and relevant internal and external information to achieve vision, mission, objectives and targets of the Company have been identified, acquired and reported regularly to Executives of the Company.*
 - b. *The information is prepared as detail and accurate information according to level of the Executives.*



- c. Manajemen unit kerja melakukan *review* atas *performance* aktual diperbandingkan dengan anggaran, ramalan (*forecast*) dan perbandingan dengan periode-periode sebelumnya. Hasil analisa ditindaklanjuti dengan segera;
- d. Manajemen unit kerja melakukan *review* terhadap *performance* atas fungsi khusus atau aktivitas khusus, fokus utamanya pada kepatuhan, keuangan dan isu operasional lainnya;
- e. Melakukan investigasi terhadap hasil operasi yang tidak sesuai harapan atau *trend* yang menyimpang;
- f. Catatan akuntansi dan rekonsiliasi dilakukan tepat waktu. Manajemen unit kerja rajin melakukan *review*;
- g. Pembatasan terhadap penggunaan dana (*petty cash*/ persekot operasional) terdokumentasi dengan baik dan karyawan yang mengadministrasikan penggunaan dana tersebut mengerti dengan baik apa yang menjadi tugasnya. Penggunaan diawasi oleh manajemen unit kerja dan rekening tersebut dilakukan rekonsiliasi;
- h. Pengendalian telah ada untuk memonitor keakuratan dan kelengkapan informasi begitu juga dengan otorisasi transaksi;
- i. Peralatan, persediaan, uang dan aset lainnya secara fisik telah dilakukan pengamanan dan secara periodik dilakukan penghitungan dan dibandingkan dengan jumlah yang tercatat;
- j. Arahan/Petunjuk dan pelatihan yang memadai harus dilakukan untuk karyawan menyimpan/memegang uang dan aset yang sejenis;
- k. Pekerjaan terkait keuangan dibagi di antara orang yang berbeda-beda (yang bertanggung jawab atas otorisasi transaksi, pencatatan dan yang memegang aset terpisah);
- l. Karyawan di unit kerja mengerti bagaimana *maintain* catatan yang menjadi tanggung jawab mereka dan menyimpannya; dan
- m. Respon terhadap kerusakan akibat bencana dan rencana *recovery*-nya telah dimengerti oleh karyawan.
2. Dalam hal Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi
Kegiatan pengendalian pengelolaan sistem informasi meliputi:
- a. Operasi sistem TI telah terdokumentasi;
- b. Pemeliharaan *software*, akses ke sistem, Program dan data dapat dikendalikan;
- c. Sistem secara keseluruhan beroperasi pada jaringan yang aman;
- c. *Sufficient financial and budget information have been provided to support internal and external financial report preparation.*
2. *In terms of Communication,*
- a. *Executives of the Company have given clear direction to all organization level that the internal control responsibility is an important issue and has to be seriously concerned.*
- b. *Employees have information communication channel upward besides via direct supervisor, also via Labor Union, and there is a sincere intention from the Executives to hear complaint as part of the management process.*



- d. Aplikasi dibangun sesuai kebutuhan dan di-*maintained* dengan baik;
 - e. Pengendalian transaksi unit kerja dilakukan oleh aplikasi komputer misalnya untuk transaksi yang di-*reject*, dan laporan *trial balance*;
 - f. Pengendalian memastikan integritas data termasuk kelengkapan, akurasi dan validitas ada didalam sistem tersebut;
 - g. Data penting dan program di jaringan *Local Area Network* atau di *terminal desktop* komputer telah di *Back up* dan rutin dilakukan pemeliharaan; dan
 - h. Penyimpanan (*Back up* di luar kantor pusat telah tersedia untuk mengantisipasi risiko kehilangan data).
3. Dalam hal Akses Informasi
- a. Pimpinan wajib mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya;
 - b. Karyawan sudah menerima informasi kegiatan operasional dan keuangan perusahaan sebagai bahan untuk mengukur pencapaian kinerja strategis tahunan perusahaan yang menjadi tanggung jawab unit kerjanya; dan
 - c. Informasi dievaluasi dan diklasifikasi berdasarkan tingkat integritas, kerahasiaan dan ketersediaan. Individu yang memiliki akses ke informasi dilatih untuk memahami tanggung jawab terkait informasi tersebut.
4. Dalam hal Bentuk dan Sarana Komunikasi
- a. Penyelenggaraan komunikasi yang efektif di Perusahaan dilakukan dengan menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan karyawan dan pihak lain yang terkait, berupa buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur, surat keputusan Direksi, surat atau memo Direksi, surat Dirut, surat Direktur Pembina, surat GM/Manager/*Superintendent* (setingkat), memorandum, pengumuman, pemanfaatan internet dan intranet, rekaman video, *e-mail*, dan arahan lisan;
 - b. Mengelola, mengembangkan dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus-menerus;
 - c. Sistem informasi dikembangkan berdasarkan suatu rencana strategis sistem informasi yang merupakan bagian dari rencana strategis perusahaan secara keseluruhan;
- c. *Complaint, grievance and inquiry about the Company's service have been sufficiently processed.*
 - d. *Executives of the Company assure that suggestion and recommendation from the external auditor and other evaluators have been fully considered and processed by fixing issues or weaknesses that had been identified.*
3. *In terms of communication type and channel,*
- a. *Executives of the Company apply effective communication means and channel such as policy and procedure manual book, circular letter, memorandum, announcement board, website and intranet, video record, e-mail and verbal statements.*
 - b. *As part of information management, the Company has supervised, analyzed, evaluated and utilized technology advanced and progress to provide faster and more efficient services.*



- d. Pemantauan secara berkelanjutan atas mutu informasi yang dikelola, diukur dari segi kelayakan isi, ketepatan waktu, keakuratan dan kemudahan aksesnya;
- e. Dukungan pimpinan terhadap pengembangan teknologi informasi ditunjukkan dengan komitmennya dalam menyediakan pegawai dan pendanaan yang memadai terhadap upaya pengembangan teknologi informasi;
- f. Manajemen Unit Kerja memprakarsai dan meningkatkan kepercayaan antara pekerja, *Superintendent* dan unit kerja lainnya;
- g. Pekerja yang melanggar kebijakan dan ketentuan perusahaan diberi peringatan. Tindakan dan apa yang dikomunikasikan oleh Manajemen Unit Kerja sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- h. Penginformasian kebijakan dan prosedur telah menggunakan metode formal seperti pedoman, melalui program pelatihan atau tertulis di *code of conduct* dan praktik bisnis yang berlaku umum;
- i. Standar dan harapan yang diinginkan oleh unit kerja dan perusahaan dikomunikasikan kepada kelompok penting *stakeholder* seperti *vendor*, konsultan, pendonor, *sponsor*, subkontraktor dan sub-penerima;
- j. Karyawan harus diinformasikan hal-hal penting terkait keputusan (komunikasi ke bawah) dan mampu mengkomunikasikan masalah ke orang yang memiliki otoritas (komunikasi ke atas). Ada koordinasi fungsional yang efektif dalam unit kerja (komunikasi lateral); dan
- k. Informasi/Data diberikan secara terbuka dengan pihak luar yang berkepentingan untuk mengevaluasi unit kerja.

Monitoring atau Pemantauan

Kegiatan *monitoring* dilakukan dalam proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Yang dilakukan Perusahaan:

1. Dalam hal pemantauan berkelanjutan
Diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
2. Dalam hal evaluasi terpisah
Diselenggarakan melalui penilaian mandiri, *review* dan pengkajian efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Monitoring

Monitoring activity is implemented in evaluation process to internal control system quality includes internal audit function at every level and unit in the Company's organization structure to be optimally carried out.

The Company's initiatives are:

1. *In terms of ongoing monitoring,*



 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional baku (POB), prosedur, petunjuk pelaksanaan (Juklak), instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Di tahun 2017 Unit SPI telah menyusun dan menerbitkan pedoman Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan melalui surat keputusan Direksi No. SK/DIR/031/2017 tanggal 2 Februari 2017. Perusahaan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern yang ada baik oleh Auditor Internal (SPI) maupun Auditor Eksternal, SPI dan Komite Audit secara rutin membahas temuan audit internal dan efektivitas sistem pengendalian intern. Evaluasi tersebut dilakukan menggunakan kuesioner Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) dan hasilnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern yang dilakukan pada tahun 2019 sebesar 92,91, meningkat dari tahun sebelumnya yang menghasilkan nilai sebesar 91,45.

The internal control system is implemented among others in Business Conduct Manual, Standard Operating Procedure (SOP), procedure, terms of reference (TOR), working instruction and other reference documents.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective SPI and has an obligation to promote an effective risk awareness culture and is obliged to ensure that it is inherent at every level of the organization. While Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in continuously increasing the effectiveness of the Internal Audit Unit in relation to operational implementation in achieving the targets set by the Company. Internal Audit periodically reviews and checks all activities in the Work Units and Subsidiaries. Evaluation results are submitted to the Board of Directors to be followed up and monitored on their implementation to ensure that the SPI is running effectively. The Board of Commissioners, especially through the role of Audit Committee, played an active role in evaluating SPI by examining the results of evaluations conducted by Internal Audit.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat (*community development*) dan lingkungan sehingga Perusahaan juga dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Saat ini, Perusahaan tengah berupaya untuk memenuhi ISO 26000, dengan mengikutsertakan dan menyadari keterkaitan antara tujuh area tanggung jawab sosial. Ketujuh area CSR tersebut adalah Tata Kelola, Hak Asasi Manusia (HAM), Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Bisnis yang Adil, Isu Konsumen, serta Pengembangan dan Pelibatan Komunitas.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 7 (tujuh) aspek, sesuai ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

The Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities that place more emphasis on the sustainability of community development and environment so that the Company can also continue to develop in a sustainable manner. At present, the Company is working to meet ISO 26000, by including and being aware of the links between the seven areas of social responsibility. The seven CSR areas are Governance, Human Rights (HAM), Employment Practices, Environment, Fair Business Practices, Consumer Issues, and Community Development and Engagement.

Corporate Social Responsibility becomes a forum for the Company to build relationships that grow together with stakeholders, both from internal sources such as management and employees and from external parties such as the communities surrounding the project site and consumers. Regarding CSR implementation, the Company divides it into 7 (seven) aspects, in accordance with ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines.



Perusahaan juga menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari ikhtiar Perusahaan dalam mengungkapkan pembangunan yang berkelanjutan, yang dilandasi oleh pertumbuhan bersama antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company has also prepared a Sustainability Report as part of its efforts to disclose sustainable development, which is based on joint growth between the Company and all stakeholders.

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More about the implementation of CSR by the Company can be seen in the Corporate Social Responsibility Charter in this Annual Report.



PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

Litigation and Legal Cases

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2019 dibanding tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Legal Cases

The legal cases faced by the Company in 2019 compared to 2018 are as follows.

Permasalahan Hukum Legal Cases	2019		2018	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
PUSRI				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Settled and has permanent legal force</i>	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian / <i>In the settlement process</i>	3	-	4	-
Jumlah / amount	4	-	4
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Settled and has permanent legal force</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian / <i>In the settlement process</i>	-	-	-	-
Jumlah / amount	-	-	-	-
Entitas Anak / Child entity				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Settled and has permanent legal force</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian / <i>In the settlement process</i>	-	-	-	-
Jumlah / amount	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan / Total	4	-	4	-

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2019 atau telah dinyatakan selesai di tahun 2019 adalah sebagai berikut.

The details of legal cases faced by the Company in 2019 or which have been declared to be settled in 2019 are as follows.

PERKARA PUSRI #01 PERKARA PUSRI #01

PERIHAL PERKARA:

Gugatan Perdata

PIHAK YANG BERPERKARA:

- Hj. Zainab
- PUSRI

POKOK PERKARA:

Gugatan perdata yang dilakukan oleh Hj. Zainab (isteri Anwar Syam) di Pengadilan Negeri Kendari dengan Perusahaan sebagai Tergugat III (Perkara No. 13/Pdt.6/2015/PN.Kdi tanggal 25 Februari 2015), dengan isi gugatan meminta pengembalian SHGB No. 674 yang dijaminan oleh Sdr. Anwar Syam sebagai jaminan piutang macet kepada Perusahaan.

STATUS PERKARA:

Selesai. Putusan Mahkamah Agung RI telah terbit dan pada pokoknya Perusahaan dimenangkan.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL

TUNTUTAN/GUGATAN:

Tidak ada.

TINDAK LANJUT:

Tidak ada.



PERKARA PUSRI #02
PERKARA PUSRI #02

PERIHAL PERKARA:

Eksekusi Putusan BANI terhadap Cuu Long (Vietnam)

PIHAK YANG BERPERKARA:

1. PUSRI
2. Cuu Long Fertilizer Company

POKOK PERKARA:

Pelaksanaan Eksekusi atas putusan BANI di Vietnam terhadap Perkara antara Perusahaan dengan Cuu Long Fertilizer Company yaitu wanprestasi transaksi jual beli pupuk.

STATUS PERKARA:

On Progress: atas putusan BANI yang telah memenangkan Perusahaan, maka dilaksanakan eksekusi atas putusan tersebut. Namun, mengingat Cuu Long Fertilizer Company adalah perusahaan berbdan hukum Vietnam, maka pelaksanaan eksekusi harus didaftarkan di Otoritas Hukum Vietnam.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL

TUNTUTAN/GUGATAN:

Potensi kerugian dari transaksi yang tidak dibayar sebesar lebih kurang Rp6.000.000.000,-.

TINDAK LANJUT:

Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Konsultan Hukum yang memiliki afiliasi dan kantor di Vietnam untuk mendaftarkan Putusan BANI kepada otoritas Vietnam dan mengawal prosesnya.

PERKARA PUSRI #03
PERKARA PUSRI #03

PERIHAL PERKARA:

Gugatan Perdata

PIHAK YANG BERPERKARA:

1. PUSRI
2. PT Asindo Indah Griyatama

POKOK PERKARA:

Pendudukan tanah Perusahaan oleh PT Asindo Indah Griyatama.

STATUS PERKARA:

On Progress: Sedang dalam proses pelaksanaan eksekusi atas putusan Mahkamah Agung RI

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL

TUNTUTAN/GUGATAN:

Akan timbul biaya eksekusi paksa yang cukup besar, dikarenakan putusan pengadilan tidak dapat dieksekusi secara sukarela.

TINDAK LANJUT:

Akan dilakukan eksekusi paksa melalui Jurusita PN Makassar untuk mengembalikan lahan yang merupakan hak Perusahaan seluas 541 m2 kepada Perusahaan.



**PERKARA PUSRI #02
PERKARA PUSRI #02**

PERIHAL PERKARA:

Gugatan Perdata

PIHAK YANG BERPERKARA:

1. PUSRI
2. Ny. Hermin Barung

POKOK PERKARA:

Gugatan Ny. Hermin Barrung pada Pengadilan Negeri Makassar (Perkara No. 264/Pdt.BTH/2015/PN.Mks.

STATUS PERKARA:

On Progress: Sedang dalam proses pengajuan upaya hukum peninjauan kembali.

**RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN NILAI NOMINAL
TUNTUTAN/GUGATAN:**

Tidak dapat melakukan eksekusi secara penuh atas putusan perkara dengan PT Asindo.

TINDAK LANJUT:

Berkoordinasi dengan Konsultan Hukum Untuk melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali.

Pengungkapan Sanksi Administrasi

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Disclosure of Administrative Sanctions

During 2019, there were no material administrative sanctions that affected the continuity of the Company's business and there were also no administrative sanctions imposed on the Company as an organization, subsidiary entity, member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Important Cases Outside the Legal Aspect

Throughout 2019, the Company did not find any important cases outside the legal aspects that involved the Company as an organization, subsidiary, Board of Commissioners or Board of Directors.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Corporate Information and Data

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Hal ini tentunya sejalan dengan semangat kebebasan informasi publik yang diatur pemerintah melalui undang-undang. Selanjutnya, informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* www.pusri.co.id (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi Perusahaan. Perusahaan juga secara rutin menerbitkan Buletin PUSRI yang menjadi media komunikasi, di mana di dalamnya selain terdapat laporan tentang kegiatan Perusahaan juga dimuat berbagai tulisan oleh karyawan yang ingin berbagi pengetahuan dan pengalamannya.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalin keterbukaan melalui komunikasi eksternal, sebagai upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan dalam mengakses informasi mengenai Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus melakukan pemanfaatan perkembangan teknologi untuk penyampaian informasi maupun kegiatan terkini tentang Perusahaan yang dapat diakses oleh segenap pemangku kepentingan, baik melalui *website* resmi Perusahaan, maupun media sosial.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perusahaan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas. Perusahaan antara lain menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama Perusahaan.

To meet the stakeholders' needs on reliable and update information about the Company, the Company provides various information access through communication channels such as corporate official report, press release, as well as local and national mass media coverage. This is certainly in line with public information freedom spirit regulated by the Government under several Laws. Moreover, information about the Company is available publicly at website www.pusri.co.id (in bahasa Indonesia and English) presenting various corporate information. The Company also regularly publishes Buletin PUSRI as a communication media where also contains report of the Company's activities released in various articles written by employees who wish to share their knowledge and experience.

Transparency in External Communication

The Company is committed to continuing to establish transparency through external communication, in an effort to build a good image through the development of communication to always provide convenience for each stakeholder in accessing information about the Company. To that end, the Company continues to utilize technology developments for the delivery of information and current activities about the Company that can be accessed by all stakeholders, both through the Company's official website, and social media.

Periodic Correspondence and Reports

As a means of public disclosure, the Company disseminates material information about its activity and performance regularly. The information disclosure is intended to fulfill mandate and provision to the authorized party. The Company publishes, among others, press release, performance and business activity report regularly in national mass media and organizes press conference.

The Company also publishes Annual Report to be distributed to the shareholders and other stakeholders.

Periodic report submission and on-time material information publication as well as accuracy of financial statements and other information disclosures are being main concern of the Company.



Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2019, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2019.
2. Laporan Keuangan Triwulan.
3. Penyampaian *Press Release* sebanyak 33 kali.
4. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, stok pupuk, pengumuman lelang dan lain-lain melalui *website* perusahaan www.pusri.co.id.
5. Penerbitan Buletin PUSRI.
6. Peliputan aktivitas Perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.

In 2019, the Company's information disclosures are among others in the form of:

1. *Publication of 2018 Annual Report & Financial Statements.*
2. *Quarterly Financial Statements.*
3. *Press Release Publication amounted to 33 times.*
4. *Corporate Information, corporate activity, fertilizer stock, tender information etc. via Company's website www.pusri.co.id.*
5. *PUSRI Bulletin publication.*
6. *Corporate activity coverage in local/national printed/ electronic media.*

Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya selama tahun 2019.

Below is the Company's correspondence with shareholders or other stakeholders presented in 2019.

No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
1	4 Jan 19	67	PT Pupuk Indonesia	Lap GCG
2	4 Jan 19	85	PT Pupuk Indonesia	Lap
3	9 Jan 19	149	PT Pupuk Indonesia	
4	9 Jan 19	157	PT Pupuk Indonesia	Lap.Tindak Lanjut
5	10 Jan 19	207	PT Pupuk Indonesia	Penandaan Cost center
6	10 Jan 19	208	PT Pupuk Indonesia	Lap Hasil Penawaran
7	10 Jan 19	213	PT Pupuk Indonesia	Rincian RKAP Produksi Th 2019
8	10 Jan 19	214	PT Pupuk Indonesia	Rincian RKAP Produksi Th 2020
9	11 Jan 19	245	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan Produksi
10	11 Jan 19	260	PT Pupuk Indonesia	Undangan Rapat
11	11 Jan 19	261	PT Pupuk Indonesia	Undangan Rapat
12	11 Jan 19	270	PT Pupuk Indonesia	Lap COGM & COGS
13	14 Jan 19	286	PT Pupuk Indonesia	Subsidi Pupuk Urea
14	14 Jan 19	298	PT Pupuk Indonesia	Undangan
15	15 Jan 19	311	PT Pupuk Indonesia	Lap Perkembangan
16	15 Jan 19	324	PT Pupuk Indonesia	Perpanjangan Sewa Ruang
17	15 Jan 19	340	PT Pupuk Indonesia	Tim Konterfak Pupuk Subsidi
18	15 Jan 19	341	PT Pupuk Indonesia	Izin Keluar Negri
19	16 Jan 19	372	PT Pupuk Indonesia	Realisasi IRD AA 2018
20	17 Jan 19	420	PT Pupuk Indonesia	Lap Keuangan
21	18 Jan 19	439	PT Pupuk Indonesia	PKWT 2019
22	18 Jan 19	460	PT Pupuk Indonesia	Lap Standar Kosting
23	18 Jan 19	462A	PT Pupuk Indonesia	Rencana Penj.Urea Ekspor
24	21 Jan 19	464	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Akta No.4 Th 2018
25	21 Jan 19	465	PT Pupuk Indonesia	Kebutuhan
26	21 Jan 19	498	PT Pupuk Indonesia	Permohonan Alokasi Penjualan Urea
27	23 Jan 19	544	PT Pupuk Indonesia	Orean Anggaran Th 2018
28	23 Jan 19	561	PT Pupuk Indonesia	Trifen Know leage
29	23 Jan 19	562	PT Pupuk Indonesia	Rincian Rencana RKAP
30	23 Jan 19	572	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Asesmant



No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
31	31 Jan 19	820	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian tindak lanjut
32	31 Jan 19	828	PT Pupuk Indonesia	Tim Kounter Part Konsul.Plinding
33	31 Jan 19	829	PT Pupuk Indonesia	Penggunaan Aplikasi MTI
34	31 Jan 19	830	PT Pupuk Indonesia	Lap TA Pusri II B Th 2018
35	4 Feb 19	913	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
36	6 Feb 19	921	PT Pupuk Indonesia	Rencana Urea Curah
37	7 Feb 19	962	PT Pupuk Indonesia	Daftar Nama PIC
38	10 Feb 19	1017	PT Pupuk Indonesia	Lap Produksi bln Jan 2019
39	11 Feb 19	1024	PT Pupuk Indonesia	Tindak Lanjut Hasil audit Pajak
40	11 Feb 19	1063	PT Pupuk Indonesia	Draf Kesepakatan P II B
41	11 Feb 19	1064	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan Produksi Jan 2019
42	12 Feb 19	1131	PT Pupuk Indonesia	Lap Tindak Lanjut
43	13 Feb 19	1149	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
44	13 Feb 19	1169	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
45	13 Feb 19	1173	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Kajian Final BPPT
46	14 Feb 19	1188	PT Pupuk Indonesia	Undangan Survey
47	14 Feb 19	1211	PT Pupuk Indonesia	Lap Hasil Survey Kary.PT PSP
48	14 Feb 19	1258	PT Pupuk Indonesia	Tagihan Dana Bantuan
49	19 Feb 19	1353	PT Pupuk Indonesia	Lap Hasil Assesmant
50	19 Feb 19	1354	PT Pupuk Indonesia	Konfirmasi Persetujuan
51	19 Feb 19	1355	PT Pupuk Indonesia	Perpanjangan Pinjaman Bersama
52	19 Feb 19	1358	PT Pupuk Indonesia	Persaratan Kredit
53	21 Feb 19	1416	PT Pupuk Indonesia	Piutang Usha
54	21 Feb 19	1432	PT Pupuk Indonesia	Lap.Jan 2019
55	21 Feb 19	1438	PT Pupuk Indonesia	Perpanjangan Tenaga Ekspeid
56	22 Feb 19	1464	PT Pupuk Indonesia	Kebutuhan Pupuk NPK Sub
57	22 Feb 19	1479	PT Pupuk Indonesia	Penugasan Karyawan
58	28 Feb 19	1601	PT Pupuk Indonesia	Penambahan Lgo PT PSP
59	1 Mar 19	1627	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Rekomendasi
60	1 Mar 19	1628	PT Pupuk Indonesia	Draf Kajian Risiko
61	4 Mar 19	1647	PT Pupuk Indonesia	Penyelesaian Change Order
62	4 Mar 19	1671	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
63	8 Mar 19	1768	PT Pupuk Indonesia	Perjalanan Dinas Ke LN
64	8 Mar 19	1783	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian
65	8 Mar 19	1786	PT Pupuk Indonesia	Lap Penjualan Ekspert
66	10 Mar 19	1791	PT Pupuk Indonesia	Lap Laba Rugi Feb 2019
67	10 Mar 19	1806	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
68	11 Mar 19	1828	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan Jan – Feb
69	12 Mar 19	1843	PT Pupuk Indonesia	Dok PT PADI Nusantara
70	12 Mar 19	1845	PT Pupuk Indonesia	Lap PMPME bul Feb
71	12 Mar 19	1847	PT Pupuk Indonesia	Kendala Proses Sales Order
72	15 Mar 19	1929	PT Pupuk Indonesia	Persiapan Audit Titipan
73	18 Mar 19	1967	PT Pupuk Indonesia	KPI
74	18 Mar 19	1972	PT Pupuk Indonesia	Piutang PSO
75	19 Mar 19	2057	PT Pupuk Indonesia	Tim Retail PT PI
76	21 Mar 19	2077	PT Pupuk Indonesia	Lap Standar Kosting
77	26 Mar 19	2191	PT Pupuk Indonesia	Penyelenggaraan Tuan Rumah IFA



No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
78	26 Mar 19	2206	PT Pupuk Indonesia	Pelaksanaan ULBK
79	27 Mar 19	2219	PT Pupuk Indonesia	Suplay DAP Golen Banley
80	27 Mar 19	2222	PT Pupuk Indonesia	Rivisi Lap Manajemen Jan-Feb2019
81	27 Mar 19	2235	PT Pupuk Indonesia	Lap Mediasi
82	27 Mar 19	2238	PT Pupuk Indonesia	Data Peserta Calon Binaan
83	28 Mar 19	2246A	PT Pupuk Indonesia	Lap Manajemen
84	28 Mar 19	2258	PT Pupuk Indonesia	Undangan Rapat
85	29 Mar 19	2306	PT Pupuk Indonesia	SK Tim
86	29 Mar 19	2358	PT Pupuk Indonesia	HUT BUMN
87	29 Mar 19	2365	PT Pupuk Indonesia	Bantuan Diluar Ring I
88	1 Apr 19	2376	PT Pupuk Indonesia	Target
89	2 Apr 19	2414	PT Pupuk Indonesia	Kep.Pemegang Saham Pelepasan Hak
90	2 Apr 19	2425	PT Pupuk Indonesia	Rincian RKAP Produksi Th 2019
91	4 Apr 19	2436	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Bahan Rapat
92	8 Apr 19	2555	PT Pupuk Indonesia	Izin Menghadiri IFA 2019
93	9 Apr 19	2600	PT Pupuk Indonesia	LapTriwulan
94	9 Apr 19	2625	PT Pupuk Indonesia	Perubahan Jadwal assesor
95	10 Apr 19	2658	PT Pupuk Indonesia	
96	10 Apr 19	2662	PT Pupuk Indonesia	Data Piutang
97	11 Apr 19	2686	PT Pupuk Indonesia	Undangan Rapat
98	11 Apr 19	2706	PT Pupuk Indonesia	Tindak Lanjut Keb.Pupuk NPK Sub
99	15 Apr 19	2758	PT Pupuk Indonesia	Lap Triwulan
100	15 Apr 19	2768	PT Pupuk Indonesia	Laporan
101	15 Apr 19	2791	PT Pupuk Indonesia	Lap Standar Kosting bln Maret
102	18 Apr 19	2841	PT Pupuk Indonesia	Lap Tahunan PKBL
103	18 Apr 19	2842	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
104	18 Apr 19	2843	PT Pupuk Indonesia	Daftar Hadir Eselon I II III
105	18 Apr 19	2844	PT Pupuk Indonesia	Penunjukan Pejabat Gret 2
106	23 Apr 19	2935	PT Pupuk Indonesia	
107	23 Apr 19	2940	PT Pupuk Indonesia	
108	25 Apr 19	2996	PT Pupuk Indonesia	Permohonan Alokasi Penjualan Urea
109	26 Apr 19	3018A	PT Pupuk Indonesia	Rencana Penj.Urea Ekspor
110	26 Apr 19	3019	PT Pupuk Indonesia	Mediasi
111	26 Apr 19	3028	PT Pupuk Indonesia	Mitigasi Resiko
112	26 Apr 19	3044	PT Pupuk Indonesia	Pengadaan Jasa Sewa Gudang
113	30 Apr 19	3104	PT Pupuk Indonesia	Lap Penjualan NH3
114	2 May 19	3141	PT Pupuk Indonesia	Buku RJP
115	3 May 19	3168	PT Pupuk Indonesia	Dispensasi
116	6 May 19	3184	PT Pupuk Indonesia	Lap Tindak Lanjut PMR
117	6 May 19	3185	PT Pupuk Indonesia	Kon.Pertanggunggan Pajak SAP
118	7 May 19	3259	PT Pupuk Indonesia	
119	7 May 19	3277	PT Pupuk Indonesia	Evaluasi Lisence SAP
120	7 May 19	3279	PT Pupuk Indonesia	
121	7 May 19	3290	PT Pupuk Indonesia	Lap Tahunan
122	8 May 19	3304	PT Pupuk Indonesia	Penjelasan Atas Penyaluran Pupuk
123	9 May 19	3318	PT Pupuk Indonesia	Lap COGM & COGS
124	9 May 19	3320	PT Pupuk Indonesia	Peralihan Stok Pupuk



No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
125	9 May 19	3323	PT Pupuk Indonesia	Rekomendasi Izin Urea
126	9 May 19	3345	PT Pupuk Indonesia	Promo Penjualan Pupuk Subsidi
127	10 May 19	3351	PT Pupuk Indonesia	Data Piutang Usaha Non PSO
128	10 May 19	3356	PT Pupuk Indonesia	
129	10 May 19	3375	PT Pupuk Indonesia	Usulan Gret Kary.
130	10 May 19	3378	PT Pupuk Indonesia	Lap Div.Pengadaan
131	13 May 19	3432	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Data
132	14 May 19	3447	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
133	15 May 19	3487	PT Pupuk Indonesia	Laporan
134	15 May 19	3528	PT Pupuk Indonesia	Pemindahan Chast Flow
135	17 May 19	3594	PT Pupuk Indonesia	Lap Pembuatan Buku AR
136	17 May 19	3604	PT Pupuk Indonesia	Undangan
137	17 May 19	3607	PT Pupuk Indonesia	Daftar Produk Di E Katalog
138	17 May 19	3612	PT Pupuk Indonesia	Usulan anggaranTh 2019
139	20 May 19	3627	PT Pupuk Indonesia	Lap Standar Kosting
140	20 May 19	3759	PT Pupuk Indonesia	Persetujuan Perpanjangan Pinjaman
141	20 May 19	3768	PT Pupuk Indonesia	Tindak Lanjut Temuan SPI
142	20 May 19	3769	PT Pupuk Indonesia	Proposal Hidroloid Pada Tanaman Padi
143	24 May 19	3790	PT Pupuk Indonesia	
144	28 May 19	3862	PT Pupuk Indonesia	Rencana Penugasan Kary
145	29 May 19	3888	PT Pupuk Indonesia	Penambahan GI Bank
146	29 May 19	3893	PT Pupuk Indonesia	Buku RJP
	10 Jun 19	3951	PT Pupuk Indonesia	Lap Manajemen Bln Juni
147	10 Jun 19	3955	PT Pupuk Indonesia	Lap Tindak Lanjut bln Mei
148	12 Jun 19	4036	PT Pupuk Indonesia	Tindak Lanjut
149	12 Jun 19	4037	PT Pupuk Indonesia	Rencana Penj.Urea Ekspor
150	14 Jun 19	4090	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Lap bln Mei
151	14 Jun 19	4095	PT Pupuk Indonesia	Lap COGM & COGS
152	14 Jun 19	4098	PT Pupuk Indonesia	Lap Produksi
153	14 Jun 19	4103	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
154	17 Jun 19	4124	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
155	17 Jun 19	4127	PT Pupuk Indonesia	Penambahan IPL Bank
156	17 Jun 19	4201	PT Pupuk Indonesia	Data Piutang Usaha Non PSO
157	20 Jun 19	4241	PT Pupuk Indonesia	Perkembangan Proyek Pusri
158	20 Jun 19	4243	PT Pupuk Indonesia	Penawaran Harga Sew Kantor
159	24 Jun 19	4288	PT Pupuk Indonesia	THT
160	25 Jun 19	4348	PT Pupuk Indonesia	SKPT
161	26 Jun 19	4369	PT Pupuk Indonesia	Konfirmasi
162	26 Jun 19	4388	PT Pupuk Indonesia	Pengembalian Sempel
163	27 Jun 19	4432	PT Pupuk Indonesia	PPHP
164	28 Jun 19	4452	PT Pupuk Indonesia	
165	28 Jun 19	4469	PT Pupuk Indonesia	Tritmen Akt Penjualan Konsinasi
166	28 Jun 19	4471A	PT Pupuk Indonesia	Draf RKAP Produksi
167	2 Jul 19	4504	PT Pupuk Indonesia	Pembahasan Optimalisasi UPP Meneng
168	2 Jul 19	4518	PT Pupuk Indonesia	Konfirmasi Leader Shiep
169	3 Jul 19	4541	PT Pupuk Indonesia	Data Evaluasi Kinerja
170	5 Jul 19	4621	PT Pupuk Indonesia	Laporan


Akses Informasi dan Data Perusahaan
 Access to Coporate Information and Data

No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
171	8 Jul 19	4655	PT Pupuk Indonesia	Perjalanan Dinas Ke LN
172	9 Jul 19	4666	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Lap Manajemen
173	9 Jul 19	4669	PT Pupuk Indonesia	Lap KPI
174	9 Jul 19	4671	PT Pupuk Indonesia	Laporan
175	9 Jul 19	4675	PT Pupuk Indonesia	Lap COGM & COGS
176	9 Jul 19	4690	PT Pupuk Indonesia	Lap SPA 2019
177	10 Jul 19	4732	PT Pupuk Indonesia	Hasil Test Fasibility
178	11 Jul 19	4752	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan Div Pengadaan
179	11 Jul 19	4761	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Nama Petugas
180	11 Jul 19	4764	PT Pupuk Indonesia	Data Piutang
181	11 Jul 19	4766	PT Pupuk Indonesia	
182	12 Jul 19	4786	PT Pupuk Indonesia	Lap Triwulan
183	12 Jul 19	4804	PT Pupuk Indonesia	Surat Pernyataan Kebenaran
184	15 Jul 19	4821	PT Pupuk Indonesia	Lap Kegiatan Riset
185	15 Jul 19	4829	PT Pupuk Indonesia	Draf RKAP Produksi
186	15 Jul 19	4834	PT Pupuk Indonesia	Lap GCG
187	15 Jul 19	4836	PT Pupuk Indonesia	Lap bln Produksi
188	15 Jul 19	4837	PT Pupuk Indonesia	Interview & Tes CG
189	15 Jul 19	4848	PT Pupuk Indonesia	Lap Ekskuting PT PSP
190	16 Jul 19	4859	PT Pupuk Indonesia	Rencana Tambahan Anggaran
191	17 Jul 19	4895	PT Pupuk Indonesia	Data Usulan RKAP
192	18 Jul 19	4916	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan Div.Pengadaan
193	19 Jul 19	4955	PT Pupuk Indonesia	Lap .Penjualan Amonia
194	19 Jul 19	4957	PT Pupuk Indonesia	Usulan Kandidat
195	22 Jul 19	4976	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
196	23 Jul 19	5053	PT Pupuk Indonesia	Pemenuhan Permintaan Data
	25 Jul 19	5105	PT Pupuk Indonesia	Lap Penetrasi Pasar Produk
	25 Jul 19	5109	PT Pupuk Indonesia	Usulan Tambahan Bahan 2019
197	29 Jul 19	5167	PT Pupuk Indonesia	Revisi Buku KJP 2018
198	29 Jul 19	5168	PT Pupuk Indonesia	Penugasan Karyawan
201	31 Jul 19	5229	PT Pupuk Indonesia	Buku RKAP
202	2 Aug 19	5273	PT Pupuk Indonesia	Tindak Lanjut Recuese I.T
203	2 Aug 19	5277	PT Pupuk Indonesia	Undangan
204	5 Aug 19	5291	PT Pupuk Indonesia	Data Produksi NPK Non Sub
205	5 Aug 19	5296	PT Pupuk Indonesia	Undangan Rapat RKAP
206	5 Aug 19	5297	PT Pupuk Indonesia	Kesiapan Penj Urea Inhibility Biru
207	5 Aug 19	5310	PT Pupuk Indonesia	Permohonan Penarikan Pinjaman
208	7 Aug 19	5362	PT Pupuk Indonesia	Konf.Peserta ELDP th 2019
209	7 Aug 19	5371	PT Pupuk Indonesia	Kajian Evaluasi UPP Meneng
210	7 Aug 19	5377	PT Pupuk Indonesia	Lap COGM & COGS
211	7 Aug 19	5378	PT Pupuk Indonesia	Data Pengadaan SP 2019
212	8 Aug 19	5388	PT Pupuk Indonesia	Pemanggilan Tenaga Expert
213	9 Aug 19	5401	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Buku Juli2019
214	9 Aug 19	5410	PT Pupuk Indonesia	Data Piutang Non PSO
215	9 Aug 19	5420	PT Pupuk Indonesia	Lap PM PR
216	12 Aug 19	5445	PT Pupuk Indonesia	Lap Bul Div Pengadaan
217	14 Aug 19	5515	PT Pupuk Indonesia	Tagihan Subsidi Pupuk Urea & NPK



No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
218	15 Aug 19	5554	PT Pupuk Indonesia	Lap Standarisasi Posting Pupuk
219	15 Aug 19	5558	PT Pupuk Indonesia	Quesioner CGPI
220	20 Aug 19	5626	PT Pupuk Indonesia	Tanggapan & Prending
221	22 Aug 19	5713	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Data Pengd Batu B
222	23 Aug 19	5765	PT Pupuk Indonesia	Pemberitahuan
223	27 Aug 19	5807	PT Pupuk Indonesia	Peserta Program Pelatihan
224	27 Aug 19	5814	PT Pupuk Indonesia	Risiko Manajemen RKAP
225	28 Aug 19	5841	PT Pupuk Indonesia	Distributor Angk.Darat & Laut
226	28 Aug 19	5846	PT Pupuk Indonesia	Penundaan
227	28 Aug 19	5849	PT Pupuk Indonesia	Anggaran Audit Sistem
228	29 Aug 19	5877	PT Pupuk Indonesia	Daftar Distributor Kabupaten
229	29 Aug 19	5893	PT Pupuk Indonesia	Pemenuhan Tanda Tangan BA
230	30 Aug 19	5905	PT Pupuk Indonesia	Usulan RKAP
231	30 Aug 19	5913	PT Pupuk Indonesia	Usulan Pedoman Alokasi harga Pokok
232	4 Sep 19	6036	PT Pupuk Indonesia	Izin Pengad Pupuk DAP
233	5 Sep 19	6041A	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
234	5 Sep 19	6042A	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
235	6 Sep 19	6077	PT Pupuk Indonesia	Quesioner CGPI
236	6 Sep 19	6078	PT Pupuk Indonesia	Dok Penilaian Distributor
237	9 Sep 19	6081	PT Pupuk Indonesia	Perjalanan Dinas
238	9 Sep 19	6089	PT Pupuk Indonesia	Lap COGM & COGS
239	10 Sep 19	6112	PT Pupuk Indonesia	Keputusan Pemegang Saham
240	10 Sep 19	6113	PT Pupuk Indonesia	Lap PMPMR
241	10 Sep 19	6121	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
242	11 Sep 19	6143	PT Pupuk Indonesia	Lap Bul Div Pengadaan
243	13 Sep 19	6213	PT Pupuk Indonesia	Penugasan Karyawan
244	13 Sep 19	6214	PT Pupuk Indonesia	Lap Under Standing
245	16 Sep 19	6239	PT Pupuk Indonesia	Penjualan Langsung
246	17 Sep 19	6268	PT Pupuk Indonesia	Perbaiki ISSEU
247	17 Sep 19	6276	PT Pupuk Indonesia	Keputusan Pemegang Saham
248	18 Sep 19	6310	PT Pupuk Indonesia	Usulan Jabatan
249	20 Sep 19	6341	PT Pupuk Indonesia	Penundaan LDP
250	20 Sep 19	6345	PT Pupuk Indonesia	Estimasi Nilai Tagihan Subsidi
251	24 Sep 19	6423	PT Pupuk Indonesia	Usulan Promosi Greet
252	27 Sep 19	6529	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Prinsip
253	27 Sep 19	6530	PT Pupuk Indonesia	Usulan Perubahan
254	27 Sep 19	6534	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Tindak Lanjut
255	2 Oct 19	6607	PT Pupuk Indonesia	Revisi Risiko
256	2 Oct 19	6619	PT Pupuk Indonesia	Lap .Penjualan Amonia
257	3 Oct 19	6633	PT Pupuk Indonesia	Izin Penggunaan Aktiva Tetap
258	4 Oct 19	6672	PT Pupuk Indonesia	Lap PMR bln Sep
259	7 Oct 19	6724	PT Pupuk Indonesia	Lap COGM & COGS
260	7 Oct 19	6725	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
261	8 Oct 19	6742	PT Pupuk Indonesia	Lap Produksi th 2019
262	9 Oct 19	6774	PT Pupuk Indonesia	Lap Triwulan
263	10 Oct 19	6788	PT Pupuk Indonesia	Data Piutang
264	10 Oct 19	6789	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Hasil Post Implementation



No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
265	10 Oct 19	6792	PT Pupuk Indonesia	Tagihan Pupuk Urea Bersubsidi
266	10 Oct 19	6794	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
267	10 Oct 19	6799	PT Pupuk Indonesia	Lap Manajemen Th 2019
268	10 Oct 19	6800	PT Pupuk Indonesia	Lap KPI PT PSP 2019
269	10 Oct 19	6801	PT Pupuk Indonesia	Lap Usulan Greet
270	11 Oct 19	6813	PT Pupuk Indonesia	Undangan Gugus Inovasi
271	11 Oct 19	6816	PT Pupuk Indonesia	Izin Menghadiri IFA
272	11 Oct 19	6824	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Data Terkait DOF
273	11 Oct 19	6827	PT Pupuk Indonesia	Lap Progres
274	11 Oct 19	6828	PT Pupuk Indonesia	Lap Triwulan
275	15 Oct 19	6872	PT Pupuk Indonesia	Survey PT PSP
276	15 Oct 19	6874	PT Pupuk Indonesia	Perkembangan Proyek Pusri
277	15 Oct 19	6884	PT Pupuk Indonesia	Usulan Pelatihan
278	15 Oct 19	6885	PT Pupuk Indonesia	Infeksi Teknik
279	15 Oct 19	6886	PT Pupuk Indonesia	UpayaPengahijauan
280	15 Oct 19	6888	PT Pupuk Indonesia	Standar Kosting
281	17 Oct 19	6940	PT Pupuk Indonesia	Undangan
282	21 Oct 19	6988	PT Pupuk Indonesia	Perubahan & Penambahan CC
283	21 Oct 19	6995	PT Pupuk Indonesia	Rencana Penjualan Langsung
284	22 Oct 19	7039	PT Pupuk Indonesia	Lap Hasil Penjualan Langsung
285	23 Oct 19	7045	PT Pupuk Indonesia	Penugasan Karyawan
286	23 Oct 19	7054	PT Pupuk Indonesia	Tindak Lanjut arahan PT PI
287	28 Oct 19	7144	PT Pupuk Indonesia	Peminjaman
288	28 Oct 19	7149	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Rekomendasi Ekspor
289	29 Oct 19	7153	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Laporan
290	29 Oct 19	7160	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Kandidat
291	31 Oct 19	7211A	PT Pupuk Indonesia	Lap Klarifikasi Of AS
292	31 Oct 19	7225	PT Pupuk Indonesia	Progres
293	31 Oct 19	7229	PT Pupuk Indonesia	Pengisian Maning Cat
294	1 Nov 19	7248	PT Pupuk Indonesia	Pengadaan Kalender
295	4 Nov 19	7283	PT Pupuk Indonesia	Tagihan Telkomsel
296	7 Nov 19	7352	PT Pupuk Indonesia	Tanggapan Hasil Laporan
297	7 Nov 19	7358	PT Pupuk Indonesia	Rincian RKAP Pengd Th 2020
298	7 Nov 19	7360	PT Pupuk Indonesia	Konfirmasi Penugasan Kary
299	7 Nov 19	7363	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
300	8 Nov 19	7372A	PT Pupuk Indonesia	Lap Bul Produksi Okt 2019
301	8 Nov 19	7383	PT Pupuk Indonesia	Lap COGM & COGS
302	8 Nov 19	7392	PT Pupuk Indonesia	Data Piutang Usaha
303	8 Nov 19	7407	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Pendapat
304	11 Nov 19	7420	PT Pupuk Indonesia	Penambahan GI Bank
305	11 Nov 19	7427	PT Pupuk Indonesia	
306	11 Nov 19	7428	PT Pupuk Indonesia	Standar Audit Manajemen
307	11 Nov 19	7431	PT Pupuk Indonesia	Lap . Bln Okt 2019
308	12 Nov 19	7459	PT Pupuk Indonesia	Hasil Rapat
309	12 Nov 19	7464	PT Pupuk Indonesia	Pengajuan Pelatihan
310	13 Nov 19	7477	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
311	14 Nov 19	7506	PT Pupuk Indonesia	Tgihan Subsidi



No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
312	14 Nov 19	7512	PT Pupuk Indonesia	Progres WCM
313	18 Nov 19	7547	PT Pupuk Indonesia	Lap Standar Kosting
314	20 Nov 19	7592	PT Pupuk Indonesia	Program Kerja 2019
315	20 Nov 19	7603	PT Pupuk Indonesia	Quesioner GCG 2019
316	22 Nov 19	7669	PT Pupuk Indonesia	Usulan Greet
317	22 Nov 19	7696	PT Pupuk Indonesia	Proposal Bunkil Kelapa Sawit
318	25 Nov 19	7771	PT Pupuk Indonesia	Rencana Penjualan Langsung
319	26 Nov 19	7807	PT Pupuk Indonesia	Hasil Tindak Lanjut Survey
320	26 Nov 19	7809	PT Pupuk Indonesia	Estimasi Atas Penyaluran Pupuk
321	26 Nov 19	7810	PT Pupuk Indonesia	Estimasi Atas Penyaluran Pupuk
322	26 Nov 19	7828	PT Pupuk Indonesia	Usulan Kacamata Piloting Penagihan
323	28 Nov 19	7889	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Data
324	28 Nov 19	7890	PT Pupuk Indonesia	Evaluasi RKAP
325	4 Dec 19	8010	PT Pupuk Indonesia	Izin Pemasangan Media
326	4 Dec 19	8020	PT Pupuk Indonesia	Usulan Promosi Jabatan
327	6 Dec 19	8062	PT Pupuk Indonesia	Tagihan Pupuk Urea Bersubsidi
328	6 Dec 19	8063	PT Pupuk Indonesia	Tagihan Pupuk Urea Bersubsidi
329	6 Dec 19	8073	PT Pupuk Indonesia	Lap SKL Pupuk Indonesia Group
330	6 Dec 19	8089	PT Pupuk Indonesia	Izin Pemasangan Dewatron
331	6 Dec 19	8098	PT Pupuk Indonesia	Lap Bul Produksi Nov 2019
332	10 Dec 19	8132	PT Pupuk Indonesia	Data Piutang
333	10 Dec 19	8134	PT Pupuk Indonesia	Laporan
334	10 Dec 19	8138	PT Pupuk Indonesia	Infestasi Rutin Peralatan Pabrik
335	11 Dec 19	8171	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Gaji 2020
336	11 Dec 19	8187	PT Pupuk Indonesia	Quesioner GCG
337	11 Dec 19	8193	PT Pupuk Indonesia	Usulan Calon Kandidat
338	11 Dec 19	8194	PT Pupuk Indonesia	Penunjukkan Pejabat
339	11 Dec 19	8199	PT Pupuk Indonesia	Data Perbaikan
340	12 Dec 19	8223	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Organisasi
341	12 Dec 19	8226	PT Pupuk Indonesia	Lap Bulanan
342	12 Dec 19	8231	PT Pupuk Indonesia	Lap PMPMR
343	12 Dec 19	8232	PT Pupuk Indonesia	Negosiasi Suku Bunga BNI
344	16 Dec 19	8599	PT Pupuk Indonesia	Keputusan Pemegang Saham
345	16 Dec 19	8603	PT Pupuk Indonesia	Perkembangan Proyek Pusri
346	17 Dec 19	8615	PT Pupuk Indonesia	Bantuan Banjir
347	17 Dec 19	8619	PT Pupuk Indonesia	Subsidi Urea Desember
348	17 Dec 19	8621	PT Pupuk Indonesia	Surat Pernyataan Kebenaran
349	17 Dec 19	8634	PT Pupuk Indonesia	Lap Kegiatan Riset
350	17 Dec 19	8645	PT Pupuk Indonesia	
351	18 Dec 19	8671	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Penambahan User
352	18 Dec 19	8680	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Audit
353	19 Dec 19	8696	PT Pupuk Indonesia	Penyampaian Data
354	20 Dec 19	8734	PT Pupuk Indonesia	Klarifikasi
355	20 Dec 19	8745	PT Pupuk Indonesia	Penyampian Data
356	20 Dec 19	8746	PT Pupuk Indonesia	
357	23 Dec 19	8756	PT Pupuk Indonesia	Pembahasan Proyek
358	26 Dec 19	8787	PT Pupuk Indonesia	Tindak Lanjut



No	Tanggal Date	No U	Kepada	Prihal
359	27 Dec 19	8834	PT Pupuk Indonesia	
360	27 Dec 19	8836	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Rekomendasi
361	30 Dec 19	8864	PT Pupuk Indonesia	Pemanfaatan Fasilitas Perbankan
362	30 Dec 19	8870	PT Pupuk Indonesia	Permintaan Rekomendasi
363	31 Dec 19	8880	PT Pupuk Indonesia	Brifing Hasil KPK
364	31 Dec 19	8889	PT Pupuk Indonesia	Rencana Penjualan Langsung
365	31 Dec 19	8942	PT Pupuk Indonesia	Anggaran NPK
366	31 Dec 19	8949	PT Pupuk Indonesia	Fakta Integritas

Akses Publik dan Layanan Pelanggan

Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini.

<http://www.pusri.co.id/ina/hubungi-kami-form-layanan-informasi/>

Daftar Keterbukaan Informasi Situs Web

Perusahaan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam situs web, Perusahaan mengelola situs web dengan alamat www.pusri.co.id

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam situs web, adalah sebagai berikut:

- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan
- Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan dan penambahan fitur akses informasi pada *website* seperti pengkinian informasi terbaru menjadi prioritas pengelolaan situs web. Selain itu Perusahaan juga memiliki jaringan intranet www.pusri.net yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih aktif.

Pemanfaatan Media Sosial

Perusahaan menggunakan sarana media sosial twitter @PUSRIpalembang dan Instagram @pusripalembang sebagai salah satu media komunikasi dengan publik. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan berkicau sebanyak 227 *tweet*. Sampai dengan tahun 2019 sejumlah kicauan mencapai 3.759 *tweet*. Sementara itu, selama tahun 2019, Perusahaan telah menggunakan media Instagram dengan melakukan 150 postingan. Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan telah menggunakan media Instagram dengan jumlah postingan mencapai 467 postingan.

Public Access and Customer Service

The Company provides access to customers regarding its products and services, with information channels as listed below.

<http://www.pusri.co.id/ina/contact-kami-form-layanan-informasi/>

Disclosure of Website Information

The Company always ensures compliance with information disclosure for external public. In this term, compliance emphasizes in submission of reports and other important information which has to be published at the website. The Company manages a website addressed at: www.pusri.co.id

Other reports or information which are obligated to be presented at the website, among others:

- *Financial Statements*
- *Annual Report*
- *Corporate Governance Implementation Report*

The Company also develops and adds new information access features at website such as updating recent information as the priority of website management. Moreover, the Company also has a proper intranet network www.pusri.net to conduct more active communication.

Utilization of Social Media

The Company utilizes the social media twitter @pusripalembang Instagram @pusripalembang as one of communication media with public. In 2019, the Company tweeted 227 tweets and up to 2019, total tweets reached to 3,759 tweets. In 2019, the Company also used Instagram and posted 150 posts. Up to 2019, the Company has used the Instagram with 467 total posts.



Majalah Internal Buletin PUSRI

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Perusahaan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, di antaranya adalah majalah internal. Majalah internal merupakan salah satu media komunikasi internal yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai sarana komunikasi untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk di antaranya program dan kebijakan manajemen. Karyawan pun dapat menyumbangkan saran dan opini yang membangun dengan mengirimkan artikel kepada redaksi.

Perusahaan juga memiliki jaringan intranet yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan sarana *corporate E-mail* sehingga korespondensi surat menyurat menjadi lebih efisien dan *paperless*. Juga tersedia forum internal (*forum.PUSRI.net*) sebagai sarana untuk berdiskusi dan saling berbagi informasi seperti informasi manajemen, kegiatan perusahaan, info K3& LH, info SDM / Ketenagakerjaan, jajak pendapat, info olahraga, jajak pendapat, Serba-Serbi Ramadhan, dll.

Daftar Keterbukaan Informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perusahaan melalui media massa sepanjang tahun 2019:

ADVETORIAL ATAU IKLAN UCAPAN ADVETORIAL

No	Materi Iklan Ucapan / Advetorial Advertorial Topic	Pemuatan Publikasi Publish Date	Media
1.	Pusri Salurkan Bantuan Korban Tsunami	Januari	Sumatera Ekspres
2.	Ucapan Selamat untuk Hj. Nursari Marwah	Januari	Sumatera Ekspres
3.	Ucapan Selamat untuk Gubernur Sumsel, Bupati dan Wakil Bupati OKI	Januari	Sumatera Ekspres
4.	Sportivitas, Kreativitas dan Inovasi Menuju Era Industri 4.0	Februari	Suara Nusantara
5.	Iklan di Harian Bisnis Indonesia	Februari	Bisnis Indonesia
6.	Pusri Ikut Laksanakan PMMB Batch 1	Februari	Sumatera Ekspres
7.	Pusri Fogging 15.450 Rumah di 2 Kecamatan	Maret	Sumatera Ekspres
8.	Advertorial di Rakyat Merdeka	Mei	Rakyat Merdeka
9.	Iklan di Majalah Sumeks News	Mei	Sumeks News
10.	Iklan <i>Banner</i> Pusri Untuk Kemandirian Pangan dan Kehidupan yang Lebih Baik	Mei	Sumselterkini.id
11.	Ucapan Dirgahayu Sumsel k-73	Mei	Sumatera Ekspres
12.	Ucapan HUT Sumatera Ekspres ke-24	Juni	Sumatera Ekspres
13.	Pusri Gelar Mudik Gratis dan Santunan Anak Yatim	Juni	Sumatera Ekspres
14.	Ucapan HUT Kota Palembang	Juni	Sumatera Ekspres
15.	Ucapan Selamat Pelantikan Direksi dan Komisaris Bank Sumsel Babel	Juni	Sumatera Ekspres
16.	Pusri Gelar Pasar Murah Ramadhan	Juli	Sumatera Ekspres
17.	Ucapan Selamat atas Pelantikan Sertijab Kapolda	Juli	Sumatera Ekspres
18.	Pusri Peduli untuk Korban Bencana Sungki	Juli	Sumatera Ekspres


**ADVETORIAL ATAU IKLAN UCAPAN
ADVETORIAL**

No	Materi Iklan Ucapan /Advetorial Advertorial Topic	Pemuatan Publikasi Publish Date	Media
19.	Ucapan HUT Tribun Sumsel ke-7	Juli	Tribun Sumsel
20.	Pengakuan Izul, Anak Petani Jadi Sarjana Berkat Pusri	Juli	TVSumsel.com
21.	Pusri Terima Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup	Agustus	Sumatera Ekspres
22.	Pusri Terima Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup	Agustus	Tribun Sumsel
23.	Pusri Peduli Pendidikan dan Pelatihan	Agustus	Suara Nusantara
24.	Pusri Kurban 38 Sapi untuk Warga Lingkungannya	September	Sumatera Ekspres
25.	Ucapan untuk Prof. DR. Ir. H. Anin Saggafe, MSCE	Oktober	Sumatera Ekspres
26.	Ucapan Selamat 1 Dekade Harian Umum Suara Nusantara	Oktober	Suara Nusantara
27.	Iklan <i>Banner</i> di Sumselterkini.co.id	Oktober	Sumselterkini.co.id
28.	Ucapan Pelantikan Rektor Universitas Sriwijaya	Oktober	Sumeks.co
29.	Ucapan Selamat Ulang Tahun Sriwijaya Post	Oktober	Sriwijaya Post
30.	Ucapan Selamat Pelantikan Presiden RI	Oktober	Sriwijaya Post
31.	Ucapan Pelantikan Ketua BPK RI	Oktober	Sumatera Ekspres
32.	Iklan di Media <i>Online</i> Sumselterkini.co.id	Oktober	Sumselterkini.co.id
33.	Advetorial dan Iklan <i>Display</i> di Media <i>Online</i>	November	Swarn.news.co.id
34.	Iklan Ucapan Kapolda Sumsel	Desember	Sumatera Ekspres
35.	Pusri Antisipasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi	Desember	Sumatera Ekspres
36.	60 Tahun Pusri, Solusi Agrobisnis Membangun Negeri	Desember	Suara Nusantara
37.	HUT ke-60 Pusri Gelar Do'a Bersama 1.500 Anak Yatim	Desember	Sumatera Ekspres
38.	HUT ke-60, Gelar Jalan Sehat Bersama Masyarakat	Desember	Sumatera Ekspres
39.	Pusri Raih Penghargaan SNI <i>Award</i> dan WPP 2019	Desember	Sumatera Ekspres
40.	Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi	Desember	Sumatera Ekspres

PRESS RELEASE

No	Tanggal Date	Judul Press Release Title of Press Release
1	01 Februari 2019	Pusri ikut laksanakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Batch 1.
2	08 Mei 2019	Pusri dan Semen Baturaja tandatangani nota kesepahaman.
3	08 Mei 2019	Pusri Beri bantuan masjid dan mushola sekitar Perusahaan.
4	23 Mei 2019	Pusri gelar Pasar Murah Ramadhan & Do'a Bersama 1500 Anak Yatim.
5	02 Juni 2019	Pusri terima penghargaan UMKM dan BUMN terbaik di Sumsel.
6	10 Juli 2019	Pusri beri bantuan korban kebakaran Kertapati.
7	16 juli 2019	Pusri edukasi petani bawang merah lembah gumanti.
8	31 juli 2019	Pusri berikan bantuan Pendidikan dan pelatihan.
9	11 Agustus 2019	Pusri berikan bantuan hewan qurban.
10	17 Agustus 2019	Karyawan Pusri meriahkan HUT RI ke-74.
11	02 September 2019	Sosialisasi penyaluran pupuk bersubsidi di Jawa Tengah dan DIY.
12	18 September 2019	Penutupan program lolapil menjahit warga lingkungan.
13	15 oktober 2019	17 Gugus Inovasi bersaing di temu karya inovasi ke-32.
14	23 oktober 2019	Pusri berikan bantuan kepada korban kebakaran karanganyar.



PRESS RELEASE

No	Tanggal Date	Judul Press Release Title of Press Release
15	05 november 2019	PIKPP & IIP BUMN ubah sampah menjadi berkah.
16	20 November 2019	Pusri raih penghargaan Kategori Emas pada ajang SNI Award 2019.
17	29 november 2019	Masuk musim tanam, Pusri jamin stok pupuk aman.
18	30 November 2019	Pusri pastikan penyaluran pupuk bersubsidi aman.
19	03 Desember 2019	HUT ke-60, Pusri gelar pengobatan gratis.
20	03 Desember 2019	Sambut HUT ke-60, Pusri gelar upacara Pembukaan Porseni.
21	06 Desember 2019	Antisipasi keadaan darurat, Pusri laksanakan simulasi PKD.
22	10 Desember 2019	HUT ke-60 tahun, Pusri ajak do'a Bersama 1.500 anak yatim.
23	11 Desember 2019	Maknai HUT ke-60, Pusri gelar bakti sosial.
24	15 Desember 2019	Pusri Cup 2019.
25	16 Desember 2019	Pertandingan bola voli Bersama masyarakat lingkungan meriahkan HUT ke-60 Pusri.
26	16 Desember 2019	Pusri raih penghargaanab industry hijau.
27	21 Desember 2019	Peringati HUT ke-60, Pusri gelar khitanan massal.
28	21 Desember 2019	Jelang HUT ke-60 Pusri gelar turnamen Futsal antar BUMN di Sumsel.
29	21 Desember 2019	Bawa kambing usai pertandingan bola vol.
30	23 Desember 2019	Stok pupuk akhir tahun aman.
31	23 Desember 2019	Pusri lepas ekspor Pupuk Urea akhir tahun 2019.
32	24 Desember 2019	Let's 60 Pusri, Solusi Agroindustri membangun negeri.
33	28 Desember 2019	Pusri laksanakan pengantongan pupuk akhir 2019 & awal 2020.

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

Variety of Media to Shareholders and Stakeholders

Below is a table that illustrates the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes and performance achievements of the Company.

Pemangku Kepentingan	Bentuk-bentuk Media
Regulator	..Surat/Email atau bentuk media komunikasi lainnya..
Pemegang Saham	RUPS, Surat, bentuk media komunikasi lainnya
Lembaga Publik	Email Perusahaan, Surat, Telepon
Konsumen	bentuk media komunikasi
Karyawan	bentuk media komunikasi
Perusahaan Sejenis Lainnya	bentuk media komunikasi
Kreditur	bentuk media komunikasi
Mitra Kerja dan Rekanan	bentuk media komunikasi
Organisasi Profesi	bentuk media komunikasi
Masyarakat/Umum	bentuk media komunikasi

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

* The Company's website is not included in the variety of media above, because it is open, unlimited and accessible to anyone.



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini, telah membawa pergeseran di segala aspek, salah satunya adalah pergeseran perilaku konsumen yang menginginkan kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan pelayanan yang meningkat. Perubahan pasar yang cepat, pengembangan produk dan layanan baru serta perubahan ekspektasi pasar, menuntut Perusahaan untuk dapat menyesuaikan sistem teknologi informasi yang dimiliki dengan perubahan tersebut.

Sistem teknologi informasi Perusahaan dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses operasi serta untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif Perusahaan dengan mengikuti perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah. Perusahaan berupaya untuk menyelaraskan antara strategi teknologi informasi dan strategi bisnis untuk tercapainya goal (sasaran) Perusahaan melalui penerapan teknologi informasi yang tepat.

Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi

Perusahaan menerapkan tata kelola TI untuk menyediakan produk unggul dan layanan yang lebih baik, menekan biaya dan meningkatkan nilai (*value*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) khususnya konsumen. Dalam prosesnya, Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mendukung pelayanan yang prima dengan menyiapkan sistem dan teknologi yang dapat diandalkan. Penerapan sistem TI di lingkungan Perusahaan dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

Pengelolaan sistem TI di lingkungan Perusahaan, mengikuti arahan pemegang saham dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero) atau PI, selaku Perusahaan Induk. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengelolaan sistem TI PUSRI dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), yakni Surat Keputusan No. SK/DIR/003/2018 tentang penyempurnaan kedua Surat Keputusan No. SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Surat keputusan Direksi tersebut menetapkan perubahan struktur organisasi Kompartemen Teknologi Informasi (TI) PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berdampak pada sentralisasi pengelolaan TI di setiap anak perusahaan. Surat Keputusan Direksi tersebut diperkuat dengan Surat Edaran Direksi No. SE-006/III/2018 perihal Kebijakan Struktur Organisasi Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.

The development of Information Technology (IT) today, has brought shifts in all aspects, one of which is a shift in consumer behavior that wants speed, accuracy, efficiency, and increased service. Rapid market changes, the development of new products and services and changes in market expectations, requires the Company to be able to adjust its information technology system to these changes.

The Company's information technology system is designed to improve work efficiency by automating various operational processes and to improve the competitiveness and competitive advantage of the Company by following the changing business environment. The Company strives to align information technology strategies and business strategies to achieve the Company's goals through the appropriate application of information technology.

Information Technology Policy and Governance

The Company applies IT governance to provide superior products and better services, reduce costs and increase value for stakeholders, especially consumers. In the process, the Company continues to develop information systems in a consistent and sustainable manner with the aim of supporting excellent service by preparing reliable systems and technologies. The implementation of IT systems within the Company is carried out at the operational and functional levels by preparing work programs that support the Company's business strategy.

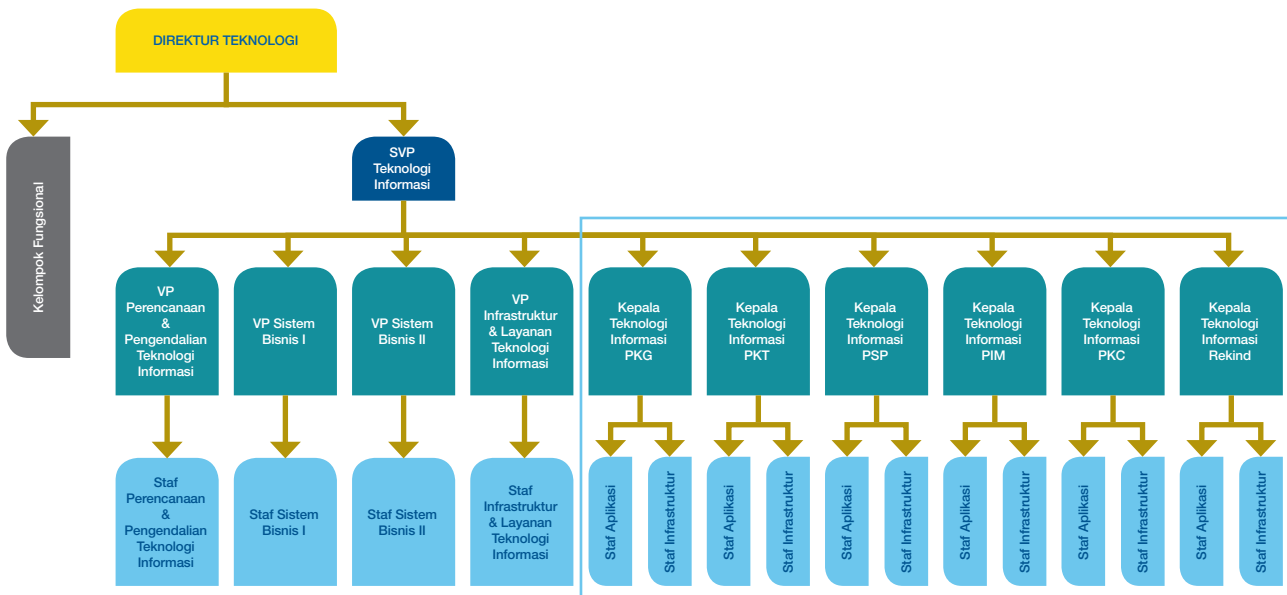
The management of IT systems within the Company, following the direction of shareholders, in this case PT Pupuk Indonesia (Persero) or PI, as the Parent Company. In its implementation, the activities of PUSRI IT system management are carried out based on the Decree of Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), namely Decree No. SK/DIR/003/2018 concerning the second improvement of the Decree No. SK/DIR/011/2016 concerning the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Board of Directors Decree stipulates the change in the organizational structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) Information Technology (IT) Compartment which has an impact on the centralization of IT management in each subsidiary. The Board of Directors Decree was strengthened by the Board of Directors Circular Letter No. SE-006/III/2018 regarding Information Technology Organizational Structure Policy of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/003/2018, maka struktur organisasi pengelolaan TI di Pupuk Indonesia group adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/003/2018, the IT management organizational structure in Pupuk Indonesia group is as follows:

STRUKTUR ORGANISASI TI PUPUK INDONESIA GROUP
IT ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF PUPUK INDONESIA GROUP



Fungsi dan Tugas Pokok Kepala Teknologi Informasi Pupuk Indonesia group memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

Main Functions and Duties of Head of Information Technology of Pupuk Indonesia Group are:

- Memimpin, Kepala Teknologi Informasi Anak Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada SVP Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Melakukan pengawasan dan memastikan penyediaan fasilitas dan infrastruktur TI di Anak Perusahaan seperti perangkat jaringan, perangkat Video Conference, Perangkat End User Computing, untuk tahapan perencanaan, instalasi, operasional dan pemeliharaan.
- Mengawasi dan memastikan adanya pelaksanaan pemeliharaan TI dan aplikasi spesifik khusus anak perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional, termasuk di dalamnya melakukan investigasi, analisis dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dan kegagalan komponennya.
- Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja TI di pusat terkait permintaan pengembangan solusi TI di Anak Perusahaan maupun penyelesaian permasalahan TI yang harus dieskalasi ke pusat.



- e. Mengawasi dan memastikan transformasi solusi TI ke aktivitas operasional *Business Process Owner* melalui proses manajemen perubahan di Anak Perusahaan.
- f. Memastikan pelaksanaan pemberian dukungan operasional infrastruktur TI dan aplikasi di Anak Perusahaan berjalan dengan baik.
- g. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan pengembangan aplikasi spesifik Anak Perusahaan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna dan target waktu yang ditetapkan
- h. Mengawasi dan memastikan komunikasi secara pro aktif dengan unit kerja di Anak Perusahaan, guna mendapatkan analisis dan identifikasi kebutuhan bisnis akan layanan TI, yang bersifat baru maupun perubahan.
- i. Memastikan adanya proses *monitoring* SLA, termasuk hasil analisis dan evaluasi kinerja SLA, dan penyusunan laporan mengenai kinerja dan pencapaian layanan TI di perusahaan anak secara berkala.

- e. *Oversee and ensure the transformation of IT solutions into Business Process Owner operational activities through the change management process at the Subsidiary.*
- f. *Ensuring the implementation of providing operational support for IT infrastructure and applications in the Subsidiaries is running well.*
- g. *Supervise and ensure the implementation of specific application development of quality Subsidiaries in accordance with user needs and the set time targets*
- h. *Oversee and ensure proactive communication with the work units in the Subsidiaries, in order to obtain analysis and identification of business needs for IT services, which are both new and changing.*
- i. *Ensuring the SLA monitoring process, including the results of SLA performance analysis and evaluation, and the preparation of reports on the performance and achievement of IT services in subsidiary companies on a regular basis.*

Pengembangan Kompetensi SDM IT

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM di bidang teknologi informasi untuk dapat meningkatkan daya saing dengan memahami integrasi proses bisnis sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Perusahaan melakukan peningkatan kompetensi melalui pelatihan di bidang teknologi informasi baik dilakukan secara internal atau mengikutkan karyawan pada kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Melalui pelatihan SDM di bidang teknologi informasi ini, diharapkan mampu menciptakan SDM unggul yang menjawab tantangan dinamika bisnis yang semakin berkembang.

IT HC Competency Development

The Company strives to improve the competencies of its human capital in the field of information technology to be able to improve competitiveness by understanding the integration of business processes in accordance with the changing technological developments. The Company increases competencies through training in information technology, both internally or by involving employees in training activities organized by external parties. Through these information technology trainings, it is expected to be able to create superior Human Capital that answers the challenges of the growing business dynamics.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM IT 2019 IT HC COMPETENCY DEVELOPMENT 2019

No	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Tujuan Pelatihan <i>Training Objectives</i>
1	Design Sprint Tahun 2019 Angkatan I <i>Sprint Design of 2019 Batch I</i>	Pelatihan Kompetensi Penunjang <i>Supporting Competency Training</i>	Untuk membangun konsep produk dan <i>prototype</i> dalam waktu 5 hari di mana memiliki 5 tahapan yang sangat komunikatif dan interaktif untuk mengeluarkan semua ide, inspirasi, kreativitas, masalah-masalah yang ada, solusi yang kemudian diwujudkan dalam <i>prototype</i> yang harus dan di <i>cross check</i> ke calon pengguna, khususnya di Dep. Teknologi Informasi. <i>To build product concepts and prototypes within 5 days, which have 5 very communicative and interactive stages to bring out all ideas, inspiration, creativity, existing problems, solutions that are then manifested in prototypes that must be and cross-checked with potential users, especially at Information Technology Department.</i>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM IT 2019
IT HC COMPETENCY DEVELOPMENT 2019

No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives
2	Maintenance Planning & Scheduling	Pelatihan Kompetensi Penunjang Supporting Competency Training	Meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya yang terkait dengan Dep. Teknologi Informasi mengenai perencanaan penjadwalan perawatan untuk menangani mesin dan peralatan yang dimiliki diperlukan serta sistem pendukung yang efektif dan efisien. <i>Increasing insight and knowledge, especially those related to Information Technology Department regarding maintenance scheduling planning to handle machinery and equipment owned is needed as well as an effective and efficient support system.</i>
3	Workshop Math for Problem Solving Algorithm	Workshop	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang macam algoritma atau metode dalam mengolah <i>big data</i> sehingga dapat dihasilkan <i>insight</i> ataupun <i>trend prediction</i> dari suatu permasalahan. <i>Improve competence and knowledge of the kinds of algorithms or methods in processing big data so as to generate insight or trend prediction from a problem.</i>
4	Sharing Knowledge, dengan judul materi sebagai berikut: 1. Chat Box 2. Design Sprint 3. Laravel 4. Python for Data Processing 5. Konfigure Router VPN, switch Cisco, Online Storage Drive X, and Antivirus Kaspersky 6. IOT & Monitoring Using Grafana 7. Architecture to Production Deployment 8. SAP "Stock Opname – Physical Inventory" 9. Big Data Analyst 10. User Persona	Sharing Knowledge dengan tujuan agar karyawan/ti dapat memenuhi kompetensi perubahan pengetahuan di bidang teknologi informasi yang sangat cepat di era sekarang.	<ol style="list-style-type: none"> Berbagi pengetahuan mengenai Chat Box, yaitu sebuah aplikasi chat message yang dapat dipasang di website atau blog dengan tujuan untuk me-monitoring, chatting dan melayani pengunjung yang datang. Dengan implementasi Chat Box dapat layanan stakeholder dan customer dengan cepat dan autonomous. Berbagi pengetahuan tentang design sprint, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi di unit kerja dengan cepat. Berbagi pengetahuan mengenai Laravel, yang merupakan bahasa pemrograman terkini dalam pengembangan website dan sistem informasi di perusahaan. Berbagi pengetahuan mengenai Python for Data Processing, yang merupakan Bahasa pemrograman yang digunakan untuk memproses data secara real time, yang nantinya akan diolah menjadi sebuah big data. Berbagi pengetahuan tentang network di pusri agar seluruh karyawan di Unit kerja TI memahami bagaimana proses kerjanya. Berbagi pengetahuan tentang bagaimana suatu produk dapat dibuat menjadi Internet of Things dengan menggunakan bahasa pemrograman grafana. Untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mendapatkan ilmu tentang server dan architecture TI yang terbaru. Berbagi ilmu pengetahuan bagaimana melakukan Stock Opname secara fisik melalui modul SAP. Meningkatkan Kompetensi dalam ilmu bid data. User persona, perancangan user interface yang bagus dan menarik namun juga memberikan pengalaman menyenangkan bagi user atau lebih dikenal dengan User Experience.


PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM IT 2019
IT HC COMPETENCY DEVELOPMENT 2019

No	Program Pelatihan Training Program	Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Objectives
4.	<p>SHARING KNOWLEDGE, with the title of the material as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Chat Box 2. Sprint Design 3. Laravel 4. Python for Data Processing 5. Configure VPN Router, Cisco switch, Online Storage Drive X, and Kaspersky Antivirus 6. IoT & Monitoring Using Grafana 7. Architecture to Production Deployment 8. SAP "Stock Opname - Physical Inventory" 9. Big Data Analyst 10. User Persona 	<p>Knowledge sharing with the aim that employees can meet the competence of changing knowledge in the field of information technology very quickly in the current era.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sharing knowledge about Chat Box, which is a chat message application that can be installed on a website or blog with the aim of monitoring, chatting and serving visitors who come. With the implementation of Chat Box, stakeholder and customer services can be quickly and automatically. 2. Sharing knowledge about sprint design, which aims to increase innovation in work units quickly. 3. Sharing knowledge about Laravel, which is the latest programming language in website development and information systems in the company. 4. Sharing knowledge about Python for Data Processing, which is a programming language used to process data in real time, which will later be processed into a big data. 5. Sharing knowledge about the network at Pusri so that all employees in the IT work unit understand how the process works. 6. Sharing knowledge about how a product can be made into the Internet of Things by using the graphana programming language. 7. To increase employee competency in order to obtain knowledge about the latest IT servers and architecture. 8. Sharing knowledge how to do Stock Taking physically through the SAP module. 9. Increasing Competence in data bid science. 10. User persona, designing a nice and attractive user interface but also provides a pleasant experience for users or better known as User Experience.
5.	<p>Dibentuknya <i>Community of Practice</i> (CoP) Teknologi Informasi dari karyawan/ti yang <i>expet</i>. Karyawan/ti <i>expert</i> tersebut dikenal juga dengan sebutan IT HERO.</p> <p><i>Establishment of Information Technology Community of Practice (CoP) from expet employees. Employees / ti experts are also known as IT HERO.</i></p>	<p>Knowledge Management</p>	<p>Tujuan dibentuknya COP agar terciptanya inovasi <i>apps mobile</i> dan <i>website</i> yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan visi dan misi.</p> <p><i>The purpose of establishing the COP is to create innovative mobile apps and websites that can help companies achieve their vision and mission goals.</i></p>

Investasi Teknologi Informasi
Information Technology Investment

Perihal	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Subject
			Nominal Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Investasi Rutin (Capex)	327.506.225	615.400.000	(287.893.775)	(53%)	Routine Investment
Biaya Rutin (Opex)	8.926.585.628	7.718.809.076	1.207.776.552	116%	Routine Expenses



Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2020

Dalam rangka memperkuat ekosistem teknologi informasi di lingkungan Perusahaan, PUSRI telah menetapkan kebijakan di bidang teknologi informasi, yakni "Menuju PUSRI Go Digital 2018-2030". Untuk itu, Perusahaan melalui Departemen Teknologi Informasi telah menyusun dan melakukan beberapa program kerja untuk tahun 2020, di antaranya:

Information Technology Development Strategy in 2020

In order to strengthen the information technology ecosystem within the Company, PUSRI has established policies in the field of information technology, namely "Towards PUSRI Go Digital 2018 - 2030". To that end, the Company through the Information Technology Department has compiled and carried out several work programs for 2020, including:

SASARAN, STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN TEKNOLOGI INFORMASI SASARAN, STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sasaran	Strategi	Program Kegiatan
Pengadaan <i>software</i> teknik untuk menunjang kelancaran pekerjaan perkerjasama	Menyediakan fasilitas <i>software</i> berlisensi untuk menunjang operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan <i>software</i> STAAD PRO Advance Analysis untuk menunjang Bidang Civil & Architecture; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> HTRI untuk Bidang Process Engineering; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> ETAP untuk Bidang Listrik; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> Caesar II dan Helix Delta untuk Bidang Piping Engineering; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> PV Elite untuk Bidang Static Engineering; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> instrucalc untuk Bidang Instrument; April 2020
Terlaksananya Office Automation di perusahaan secara bertahap	Implementasi Cloud Storage melalui DriveX	Sosialisasi dan Optimalisasi penggunaan DriveX untuk tempat penyimpanan data perusahaan; Jan s.d Des 2020
Terlaksananya operasional SAP di perusahaan dengan baik	Optimalisasi penggunaan lisensi user dan key user modul SAP	<ul style="list-style-type: none"> - Review bersama Dept PSDM & Organisasi untuk mendapatkan proyeksi perubahan lisensi berdasarkan informasi rotasi/mutasi/pensiun karyawan/ti dan restrukturisasi organisasi; Desember 2020 - Melakukan himbauan rutin dan <i>sharing knowledge</i> modul SAP; Jan s.d Des 2020 - Sosialisasi dan optimalisasi Helpdesk TI PI group; Jan s.d Desember 2020
	Pengadaan bersama lisensi SAP	Koordinasi intensif dengan PI terkait rencana pengadaan lisensi bersama SAP; Desember 2020
Terlaksananya pengembangan aplikasi non SAP di perusahaan	Pengembangan aplikasi non SAP berbasis SI, web, cloud, medsos dan mobile	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Digital Campaign melalui medsos resmi perusahaan; Jan s.d Des 2020 - Implementasi Distribution Planning & Controlling System (DPCS); Desember 2020 - Pengembangan sistem monitoring loading pupuk ke truck dengan android; Desember 2020 - Pengembangan website pusri.co.id; Desember 2020 - Pengembangan digitalisasi penerbitan media internal; Semester I 2020 - Pengembangan Sistem Reminder Bon Sementara dan Kedatangan Barang Kategori B dan C; Desember 2020 - Pengembangan SI Administrasi Pelayanan (SIAP) Tahap II; Desember 2020 - Pengembangan Sistem Utilisasi Aset; Desember 2020
Penguatan infrastruktur dan Sarana Penunjang Operasional	Peningkatankehandalan infrastruktur dan keamanan fasilitas Teknologi Informasi korporat	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan jaringan wireless seamless dan fibre optic di kantor pusat, Des 2020 - Pengembangan jaringan komunikasi di daerah dengan Pusat melalui internet, Des 2020 - Pengadaan high speed scanner, Des 2020 - Implementasi bertahap ISO 27000:1 untuk Data Centre; Desember 2020
Pengadaan <i>software</i> teknik untuk menunjang kelancaran pekerjaan perkerjasama	Menyediakan fasilitas <i>software</i> berlisensi untuk menunjang operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan <i>software</i> STAAD PRO Advance Analysis untuk menunjang Bidang Civil & Architecture; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> HTRI untuk Bidang Process Engineering; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> ETAP untuk Bidang Listrik; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> Caesar II dan Helix Delta untuk Bidang Piping Engineering; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> PV Elite untuk Bidang Static Engineering; April 2020 - Pengadaan <i>software</i> instrucalc untuk Bidang Instrument; April 2020
Terlaksananya Office Automation di perusahaan secara bertahap	Implementasi Cloud Storage melalui DriveX	Sosialisasi dan Optimalisasi penggunaan DriveX untuk tempat penyimpanan data perusahaan; Jan s.d Des 2020





KODE ETIK

Code of Conduct

KODE ETIK PUSRI: ETIKA USAHA DAN TATA PERILAKU

Kode etik merupakan pedoman perilaku jajaran PUSRI dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Adanya aturan dasar tersebut yang dimuat dalam Kode Etik (*Code of Conduct*), menjadikan salah satu komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, yang selama ini mendukung Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

VISI, MISI DAN TATA NILAI SEBAGAI PANGlima

Agar visi, misi dan budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perusahaan telah menyusun Kode Etik berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan PUSRI dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

Visi

Menjadi perusahaan pupuk terkemuka tingkat regional

Misi

Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan

Tata Nilai

Integritas
Profesional
Fokus pada Pelanggan
Loyalitas
Baik Sangka

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai arahan utama bagi pengembangan Perusahaan ke depan. Visi, Misi dan Tata Nilai tersebut menjadi dasar bagi seluruh elemen Perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan cara-cara dan filosofi yang dilandasi dengan pengelolaan operasi dan bisnis berdasarkan prinsip GCG.

PUSRI CODE OF CONDUCT: BUSINESS ETHICS AND BEHAVIOR

The code of conduct is a guide to the behavior of PUSRI people in carrying out daily tasks and activities and in conducting business relationships with customers, partners and colleagues. The existence of these basic rules contained in the Code of Conduct become one of the Company's commitments to the principles of governance, which has been supporting the Company in achieving its stated Vision and Mission.

VISION, MISSION AND VALUES AS COMMANDER IN CHIEF

In order for the vision, mission and corporate culture to be applied more realistically, an articulate instrument with reward & punishment mechanism is needed. The Company has compiled a Code of Conduct based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable laws and regulations, which serves as a standard guideline for behavior for all PUSRI people in interacting with internal and external parties. This Code of Conduct covers decency/appropriateness policies based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image and good reputation of the Company.

Vision

To be a leading fertilizer company at regional level

Mission

To manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers

Values

Integrity
Professionalism
Customer Focus
Loyalty
Positive Thinking

The Company has formulated and stipulated its vision and mission as the main direction for the Company's future development. The Vision, Mission and Corporate Values are the basis for all elements of the Company to achieve certain goals, in ways and philosophies according to the management of operations and business based on GCG principles.





PENETAPAN KODE ETIK

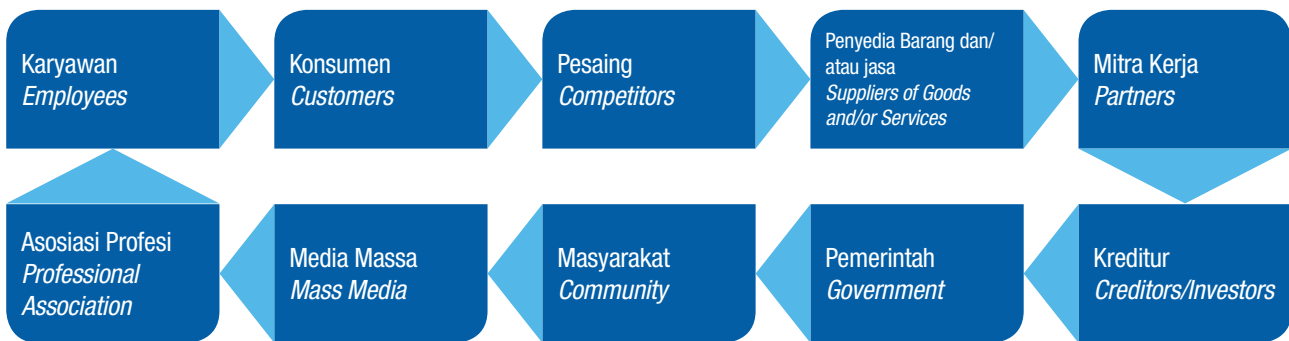
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, manajemen menetapkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditandatangani pada bulan September tahun 2012 oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Susunan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan terdiri dari:

- Bagian I: Pendahuluan
- Bagian II: Standar Etika Usaha
- Bagian III: Standar Tata Perilaku
- Bagian IV: Penerapan dan Penegakan
- Bagian V: Penjelasan Pernyataan

HUBUNGAN YANG HARMONIS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip GCG adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Perusahaan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

PEMANGKU KEPENTINGAN PUSRI



ISI KODE ETIK

Standar Etika Usaha (Kode Etik Perusahaan)

Etika Perusahaan dengan Karyawan

Perusahaan menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa berupaya untuk menajamkan fokus dalam pengembangan kualitas sumber

STIPULATION OF CODE OF CONDUCT

Pursuant to the Board of Directors Decree, the management has stipulated the Code of Conduct that was signed in September 2012 by President Commissioner and President Director. The Code of Conduct consists of:

- *Part I: Introduction*
- *Part II: Business Ethics Standard*
- *Part III: Behavioral Ethics Standard*
- *Part IV: Application and Enforcement*
- *Part V: Explanation of Statements*

HARMONIOUS RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

One of the major objectives of the implementation of GCG principles of GCG is developing a relationship between business entity and stakeholders. The Company formulates its Code of Conduct to be able to establish a harmonious relationship between the operational and business interests of the Company with the interests of each stakeholder within the Company's operations and business circles and those affected by the Company's operations and business activities.

PUSRI'S STAKEHOLDERS

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

Business Ethics Standard (Corporate Code of Conduct)

Corporate Ethics with Employees

The Company recognizes the important role of employees to achieve the Company's vision and mission and to encounter increasing competitive challenges. Therefore, the Company strives to sharpen its focus on human capital development and maintain harmonious and balance dynamic relationship



daya manusia serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan menerapkan praktik-praktik sebagai berikut:

- Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran.
- Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman.
- Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif.
- Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku.
- Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha perusahaan.
- Karyawan didorong dan memperoleh peluang untuk dan dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi

Etika Perusahaan dengan Konsumen

Perusahaan mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.

Etika Perusahaan dengan Pesaing

Perusahaan mendukung sepenuhnya pemberlakuan struktur pasar industri pupuk dan petrokimia yang dicirikan dengan adanya *multi-buyers* dan *multi-sellers* atau pasar yang sepenuhnya kompetitif untuk mendorong terciptanya daya saing perusahaan, dengan cara:

- Mendefinisikan posisi pesaing dan menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan kinerja perusahaan.
- Melakukan persaingan yang sehat dengan mengutamakan kualitas produk dan pelayanan.
- Tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

between the Company and employees. In practice, the Company carries out the following:

- *Employees are treated fairly and freely from prejudice due to difference of ethnic, origin, gender, religion, and origin of birth*
- *Employees obtain good and safe working conditions.*
- *Employees are exempted from any potential harm to the health and safety at work.*
- *Employees have the rights to choose whether they will be represented collectively through labor union.*
- *Employees have the rights to enjoy the real benefits from Company's increasing performance based on the applicable remuneration scheme.*
- *Employees have opportunities to participate in further education, training, and development in line with their competencies and business needs*
- *Employees are encouraged and offered opportunities to develop creativity and innovation*

Corporate Ethics with Customers

The Company prioritizes customer satisfaction professionally through improvement of product and service quality standard based on the 6 Corrects Principle, namely Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Quantity, Correct Place, and Correct Type.

Corporate Ethics with Competitors

The Company encourages the existence of multi-buyers and multi-sellers in fertilizer and petrochemical market. Therefore, it becomes a competitive market that encourages competitiveness of the Company, by:

- *Defining the position of competitors and set competitors as the drivers for Company's performance improvement.*
- *Performing a healthy competition by prioritizing products and services quality.*
- *Complying with rules and regulations about antimonopoly and unfair business practices.*



Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

Perusahaan mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penyediaan barang dan jasa, dengan jalan:

- Menetapkan penyedia barang dan jasa tidak hanya berdasarkan pertimbangan harga, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan kebutuhan, waktu yang tepat sesuai kesepakatan, dan kelangsungan hubungan usaha jangka panjang.
- Memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak serta pemberlakuan sanksi dan penyelesaian perselisihan berdasarkan surat perjanjian dan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Bertindak adil terhadap semua penyedia barang dan jasa, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
- Membangun komunikasi dan membina hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai bagian dari *market & competitor intelligent*.
- Menerapkan teknologi informasi pengadaan barang dan jasa untuk meminimalisasi tindak kecurangan (*fraud*)

Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja

Perusahaan senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerja sama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain:

- Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan/disepakati serta menjaga citra atau *brand image* Perusahaan.
- Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koordinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
- Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu

Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor

Perusahaan melakukan kerja sama dengan kreditur/investor hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:

- Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur/investor.

Corporate Ethics with Suppliers of Goods and Services

The Company promotes Good Corporate Governance (GCG) principles, namely fairness, transparency, and accountability in providing products and services, through:

- *A procurement mechanism where approval on suppliers are not only based on price factor but also the quality requirement, the right time delivery as stated in the agreement, and long term business relationship.*
- *A business practices that consider mutual benefits for all and impose sanctions as well solve disputes with regards to the agreement and applicable business rules.*
- *A fairly treatment to all suppliers without favoring certain individuals, groups, or parties.*
- *Establish communication and maintain good relationship with suppliers as a part of market and competitor intelligent.*
- *Apply information technology in carrying out product and service procurement to minimize potential fraud.*

Corporate Ethics with Partners

The Company always views partners strategically, therefore, cooperation is managed in line with GCG principles and in accordance with applicable business practices:

- *Establish mutual benefits cooperation, the fulfillment of rights and obligation of all parties according to agreement, and also maintain the brand image of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.*
- *Strive to achieve the best and optimum result in accordance with applicable procedures.*
- *Establish intensive communications with partners in order to coordinate and achieve best solutions for any disputes.*
- *Act fairly to all partners without favoring certain individual, groups, or parties*

Corporate Ethics with Creditors/Investors

The Company collaborates with creditors/investors for business purposes and increasing the added value by:

- *Provide actual, prospective, transparent, and accountable information for potential creditors/investors*



- Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonafiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur/investor.
- Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/ penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
- Meningkatkan kepercayaan kreditur/investor dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
- Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur/investor untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Perusahaan dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan usaha dan status perusahaan.
- Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memelihara hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat *arms-length* dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat

Perusahaan menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan:

- Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
- Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
- Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
- Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional perusahaan di tempat tersebut dan sesudahnya.
- Mengembangkan sensitivitas, kepekaan perusahaan terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO Perusahaan

- *Prioritize credibility, reliability, and legality that can be accounted in the selection of creditors/ investors.*
- *Formulate legal agreement over loans/investment by prioritizing fairness principle.*
- *Increase creditors/investors trust by providing transparent report that explain the utilization of funds*
- *Explore business opportunity with creditors/investors to improve Company's growth based on regulation and integrity and accountability principles.*

Corporate Ethics with Government

The Company set a number of policy to maintain relationships with government, which are:

- *Comply with applicable rules and regulations relevant to company businesses and status.*
- *Develop good relationships and effective communications with every level of governments in acceptable manner and in accordance with applicable rules and laws, and also maintain this relationship as arms-length relations that must avoid any fraud.*

Corporate Ethics with Community

The Company recognizes the important role of community for its business sustainability. Therefore, the Company strives to achieve synergy through the following initiatives:

- *Respect each other rights and obligations as well as establish good relationships based on coexistence and mutual benefits principle.*
- *Minimize the potential of conflict through dialogue with community representatives in order to achieve mutual understanding as well as establish conducive relationships.*
- *Constantly adapt to noble values and cultures of surrounding community.*
- *Strive to build long term commitment with surrounding community in order to protect social and economic order, and if possible, improve the condition while the Company exists in the area.*
- *Develop the Company's sensitivity over community condition in order to fulfill its function as PSO.*



Etika Perusahaan dengan Media Massa

Perusahaan bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan dengan jalan:

- Melakukan promosi melalui media massa.
- Mengundang media massa untuk meliput acara perusahaan jika diperlukan.
- Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko.
- Membina hubungan baik dan sekaligus menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui silaturahmi ke kantor media massa, *press release* dan dapat menyelenggarakan ajang penghargaan jurnalistik.
- Memperhatikan catatan-catatan dan saran media yang sejauh mungkin relevan dengan perlunya langkah penyesuaian oleh Perusahaan.
- Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai UU nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

Perusahaan menjalin sinergi berkelanjutan dengan asosiasi profesi untuk kepentingan pengembangan usaha dan peluang bisnis, serta penyelesaian masalah yang terjadi dengan tetap memperhatikan:

- Standar-standar yang ditetapkan asosiasi profesi.
- Kesetaraan perlakuan terhadap asosiasi profesi.
- Memperhatikan dan mempelajari pengembangan sistem baru baik sistem industri maupun sistem bisnis yang dapat menjadi referensi bagi Perusahaan

Standar Tata Perilaku (Kode Etik Insan PUSRI)

Etika Kerja Sesama Insan PUSRI

Dalam bersikap dan bertindak insan PUSRI:

- Patuh pada ketentuan dan perundangan serta peraturan perusahaan;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan manfaat atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas, baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap;
- Menghindari segala bentuk dan jenis benturan kepentingan;
- Mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha sejalan dengan undang-undang persaingan usaha serta peraturan pemerintah terkait;

Corporate Ethics with Mass Media

The Company collaborates with mass media to build Company's image through:

- *Promotion in mass media.*
- *Media invitation to cover company events if needed.*
- *Follow up critics that being published in media with regard to risk aspects.*
- *Maintain good relationship as well as deliver information of the Company through visit to media offices, press release, and organizing journalism award.*
- *Take a notice on notes and suggestions from media that might be relevant with the need of the Company's adjustment.*
- *Considering the national policy on the public access to information regulated in Law No 14 of 2008 about Disclosure of Public Information, as interpreted in its implementing regulations and being adjusted with situation and condition of the Company*

Corporate Ethics with Professional Associations

The Company establishes a sustainable synergy with professional associations to develop business development and opportunities as well as problem solving by considering the followings:

- *Standards that stipulated by professional association.*
- *Equal treatment on professional association.*
- *Development of new system, either industrial system or business system, that can serve as reference for the company.*

Behavioral Standards (PUSRI People Code of Conduct)

Ethics between PUSRI People

PUSRI people must act and behave as follows:

- *Comply with the rules and regulations as well as Company's regulation.*
- *Not receiving benefits by utilizing authority, position, function and task, either directly or indirectly, for any promise, payment, offer, or bribery, is not allowed.*
- *Avoid any kind of conflict of interest.*
- *Promote the principles of competitiveness in line with anti trust laws and other regulations.*



- Menghindari tindakan ilegal, serta persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian dan penggunaan praktik yang tidak *fair* atau perilaku menyimpang dalam upaya mencari laba;
- Mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku.

- *Avoid any illegal actions as well as excessive competitive behavior with no economical basis, and avoid unfair business practices or behavior deviation in an attempt to make a profit.*
- *Ensure the information is obtained, saved and used in legal manner, that is in line with applicable business ethics principle*

Dalam hubungan dengan etika kerja sesama insan PUSRI, dilandasi dengan:

The ethics in workplace among PUSRI people is based on:

- Bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
- Jujur dan sopan.
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat.
- Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas.
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.
- Menghargai perbedaan *gender*, suku, agama, ras dan antar golongan.

- *Work in professional manner to achieve optimum performance.*
- *Honest and polite.*
- *Mutual respect, open for criticism and suggestions to resolve problem through a consensus on agreement.*
- *Help each other, motivate, and cooperate in completing the task.*
- *Communicate new ideas and transfer knowledge and skill.*
- *Take initiative and develop competency in performing the task.*
- *Dare to discuss inappropriate policy and constructively correct it politely.*
- *Respect differences on gender, ethnicity, religion, race, and among groups.*

Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan

Insan PUSRI memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pengambilan keputusan dengan cara:

Protect Confidentially of Company's Data and Information

PUSRI people uses Company's data and information to improve value added and decision-making process through:

- Catatan yang akurat dan handal harus dipelihara setiap waktu.
- Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian pelayanan dan transaksi lainnya harus tereleksikan secara penuh dan detil pada sistem akuntansi dan catatan bisnis perusahaan.
- Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya.
- Kebijakan perusahaan melarang insan PUSRI untuk mengungkapkan informasi yang masih bersifat rahasia mengenai perusahaan atau pelanggan ke luar perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya.
- Perusahaan juga menjaga data khusus milik pelanggan, rekanan dan mitra usaha patungan.

- *Accurate and reliable records that should be maintained at any time.*
- *Each debt payments, transfer of ownership, completion of service delivery, and other transactions must be reflected comprehensively and recorded in detail in accounting system and Company's business documentation.*
- *All parties must disclose all relevant information and fully collaborate with Internal and External Audit in the process of compliance audit and other assessment.*
- *Company's policy prohibits personnel of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to disclose any confidential information about the Company or customers to external parties either during or after employment.*
- *The Company also protects data of customers, partners, and business partners*



Menjaga harta Perusahaan

Perusahaan mengoptimalkan penggunaan harta perusahaan dengan cara:

- Bertanggung jawab atas pengelolaan harta perusahaan dan menghindari penggunaannya di luar kepentingan perusahaan.
- Mengamankan harta perusahaan dari kerusakan dan kehilangan.
- Melakukan penghematan pemakaian energi.

Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu bagian dari tata nilai yang perlu diwujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut Perusahaan bertekad untuk:

- Membangun landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan pelestarian lingkungan serta komitmen sukarela.
- Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan.
- Menetapkan dan pengkajian sasaran, penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan dengan menerapkan *best practices* yang tepat pada situasi setempat.
- Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah K3 dan pelestarian lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha perusahaan;
- Menempatkan K3 dan pelestarian lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan Menyertakan partisipasi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

Mencatat Data Pelaporan

Perusahaan mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat dan tepat waktu dengan cara:

- Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja.
- Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.

Protect Company's Assets

The Company maximizes the use of its assets through the following:

- *Responsible for asset management and prevent its use for any purposes beyond corporate interests.*
- *Secure Company's assets from any damage or loss.*
- *Make efficient use of energy.*

Maintain Environment, and Occupational Health and Safety

As part of values, Occupational Health and Safety and Environment should be established. Therefore, the Company is determined to:

- *Establish the groundwork for obedience in line with law and regulation of Occupational Health and Safety (K3) and environmental preservation as well as voluntary commitment.*
- *Promote sustainable improvement of various aspects in K3 and environmental conservation.*
- *Determine and reviewing target, assessment, and reporting of K3 and environmental conservation performance by implementing proper best practices that are appropriate with local situation.*
- *Bring up better understanding about K3 and environmental conservation that is in connection with Company's business activities.*
- *Place K3 and environmental preservation as an integral part of Work & Budget Plan (RKAP) and Annual Report. Enabling employees to participate as an effort to improve occupational health and safety and environmental preservation.*

Recording of Reporting Data

The Company manages its data neatly, orderly, thoroughly, accurately, and in timely manner, includes the following initiatives:

- *Record the data and prepare reports based on accurate and accountable sources.*
- *Present reports in brief, clear, precise, and communicative way to be used in decision making process as well as serves as feedback for performance improvement.*
- *Not to hide data and report that should be presented.*



- Membiasakan untuk melakukan pencatatan kegiatan dalam rangka pengembangan dan penerapan penilaian kinerja perseorangan di lingkungan Perusahaan.

Menghindari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) dan Penyalahgunaan Jabatan

Insan PUSRI menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara:

- Selalu mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
- Tidak melakukan aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.
- Tidak ada kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung oleh insan PUSRI beserta keluarganya, baik bersama-sama ataupun sendiri-sendiri, dalam perusahaan lain yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan.
- Insan PUSRI tidak terlibat dalam jual beli saham perusahaan (*insider trading*).
- Tidak memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau orang lain.
- Tidak memanfaatkan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau orang lain.
- Tidak melakukan pekerjaan di luar perusahaan atau terlibat dalam pengelolaan perusahaan pesaing.
- Senantiasa menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap langkah kerja

Menerima hadiah/Cinderamata/Gratiikasi dan Entertainment

Insan PUSRI tidak menerima hadiah/cinderamata/gratiikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:

- Hadiah karena adanya hubungan baik antara Perusahaan dengan pihak lain, tanpa keterikatan perjanjian hingga tidak berdampak merugikan Perusahaan atau sebaliknya tidak merugikan pihak lain.
- Menerima *entertainment* dalam bentuk jamuan makan yang wajar.
- Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi.

- *Establish a behavior to record any activities in order to develop and implement individual performance assessment in Company's environment*

Avoid Conflict of Interest and Abuse of Power

PUSRI People must avoid any condition, situation, or impression of conflict of interest and abuse of power through the following:

- *Always comply with Company's regulation, system, and procedure.*
- *Not to use position for personal interest or for others related parties.*
- *Not to carry out any activities that may affect negatively over independence and objectivity of consideration on decision-making process. These activities surely can be conflicted with position performance or may cause harm.*
- *There is no direct or indirect ownership by PUSRI people and their families, either jointly or individually, in other companies doing businesses with the Company.*
- *PUSRI people are not involved as insider trading.*
- *Not to use Company's assets for personal interest or others interests.*
- *Not to use confidential information for personal or others' interests.*
- *Not to carry out the work other than the work assigned by the Company or not to get involved in competitors' business management.*
- *Always maintain integrity and accountability in every working steps.*

Receiving Gifts/Souvenir/Gratification and Entertainment

PUSRI people are not allowed to receive any kind of gifts/ souvenir/gratification in connection with position and scope of work except:

- *The gift is given due to good relationship between the Company and other parties, with no specific agreement so it will have no impact on the Company, or on the other side, other parties.*
- *Receive any culinary entertainment in reasonable values.*
- *Receive promotional items with the name of giver companies.*



Memberi Hadiah/Cinderamata dan Entertainment

Insan PUSRI dapat memberikan hadiah/cinderamata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat:

- Menunjang kepentingan perusahaan.
- Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
- Telah dianggarkan oleh perusahaan.
- Apabila hadiah/cinderamata berupa benda maka bernilai wajar dan tidak melanggar ketentuan yang tertulis dan harus mencantumkan logo/nama Perusahaan.
- Hadiah tidak dengan maksud mempengaruhi keputusan pihak lain agar menguntungkan kepentingan insan PUSRI.

Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras)

Insan PUSRI bebas dari segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan miras.

Aktivitas Politik

Insan PUSRI bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara:

- Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
- Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Setiap pegawai/Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

PAKTA INTEGRITAS

Untuk menjaga komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Direksi, dan seluruh Karyawan PUSRI diwajibkan memperbaharui penandatanganan Pakta Integritas setiap awal Tahun. Penandatanganan Pakta Integritas untuk Karyawan PUSRI dilaksanakan melalui aplikasi Pakta integritas *Online* dengan hasil sebagaimana terlampir di bawah ini.

Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment

PUSRI people may give gifts/souvenirs and entertain other parties under particular circumstances that:

- *It supports the interests of the company.*
- *It is not intended to bribe.*
- *It has been budgeted by the company.*
- *If the souvenirs is an object, it should be at reasonable values and does not violate the applicable regulations and name/logo of the Company must be attached on the materials.*
- *The gifts are not intended to influence decisions of others bring benefits for the interests of PUSRI people.*

Abuse of Narcotics, Drugs And Alcohol

PUSRI people are free from any drugs and alcohol abuse.

Political Activity

PUSRI people act neutral to all political parties by the way of:

- *Not to utilize Company's facility for the interest of certain groups/political parties.*
- *Not to serve political party and/or legislative as an officer.*
- *Not to carry, exhibit, set, and distribute symbol, image, and ornament of political parties in Company's working environment.*

DISCLOSURE THAT CODE OF CONDUCT PREVAILS FOR ALL ORGANIZATION LEVEL

Every employee/workers, Board of Directors and Board of Commissioners members are obliged to understand, internalize and implement Code of Conduct as foundation of moral, attitude and ethics in taking action and conducts.

INTEGRITY PACT

To maintain commitment to Good Corporate Governance implementation, the Board of Directors and all Employees of PT Pusri Palembang are required to renew the signing of Integrity Pact every year. The signing of Integrity Pact for employees of PT Pusri Palembang is carried out through Online Integrity Pact application with the results attached below.

Khusus bagi Direksi PT Pusri Palembang, pelaksanaan penandatanganan Pakta Integritas tidak dengan aplikasi Pakta Integritas *Online* namun ditandatangani secara langsung di atas kertas.

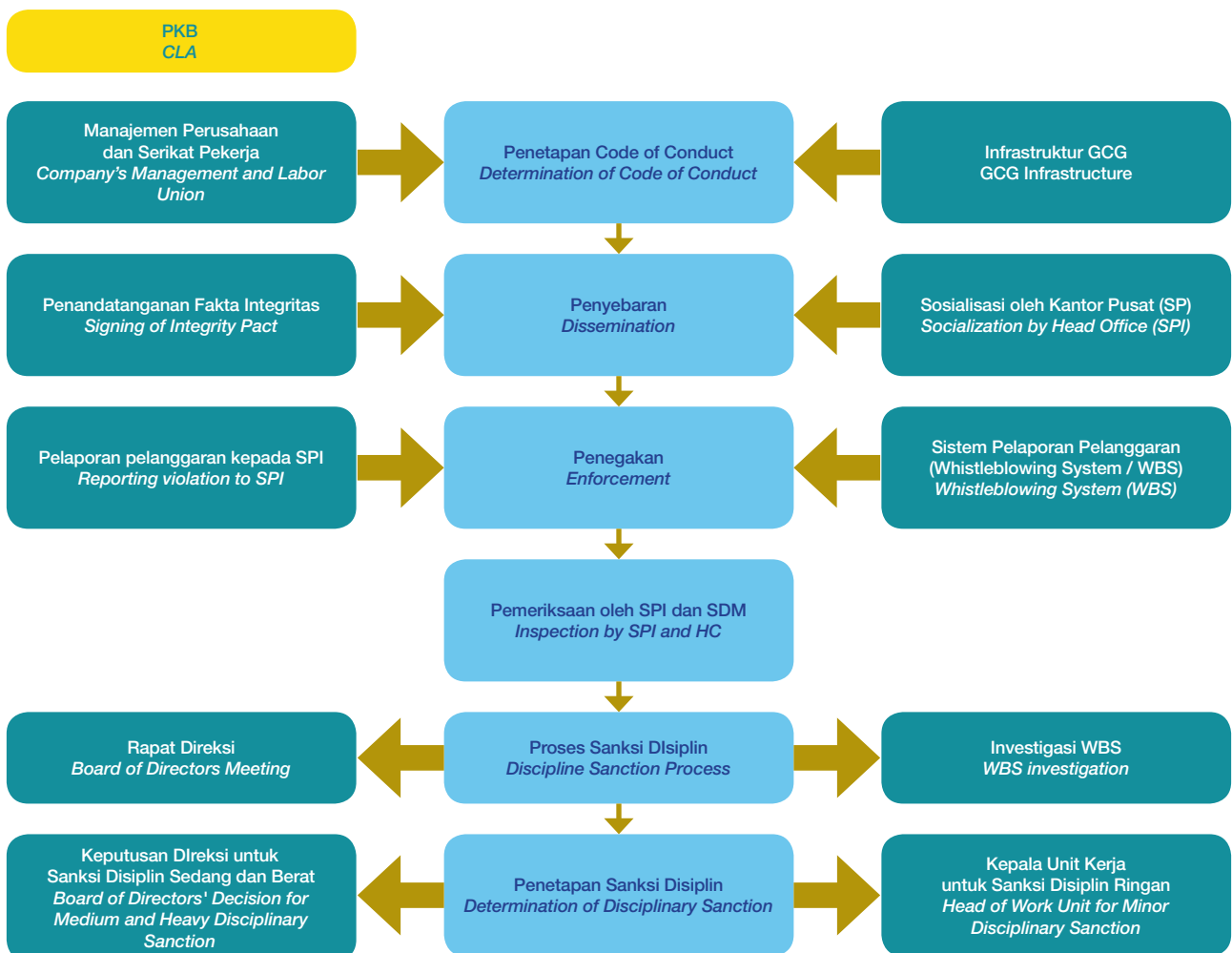
Especially for the Board of Directors of PT Pusri Palembang, the signing of Integrity Pact is not carried out through online application but is signed directly on paper.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Kode etik telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi, pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai. Sebagai bagian dari upaya penerapan Kode Etik, setiap pegawai telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pusat/Wilayah. Pimpinan Unit Kerja mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai lain di bawah koordinasinya dan pegawai diwajibkan melaporkan kepada atasan langsungnya, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik. Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja yang dilakukan per semester.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Code of Conduct has been communicated and disseminated to Board of Commissioners and its supporting bodies, Board of Directors, official of one level below Director, and all employees. As part of implementation effort, every employee has signed Code of Conduct Integrity Pact submitted to Human Capital (HC) Division of Head Office/Regional Office. Head of Unit will disseminate Code of Conduct to other employees under his/her coordination that the employees are obligated to report to direct supervisor or Head of Unit and/or HC Division if found any violation or violation attempt towards Code of Conduct. In addition, Code of Conduct also becomes part of performance appraisal process done in every semester.





UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/339/2015 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Bagi Pekerja yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib dan Disiplin. Jenis sanksi di bagi ke dalam 3 (tiga) tingkatan yaitu:

- A. Sanksi Ringan, penetapan sanksi:
 1. Teguran lisan, bersifat internal unit kerja dan menjadi catatan bagi atasan untuk menilai konduite pekerja yang bersangkutan.
 2. Teguran tertulis, berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di perusahaan, dan juga mempengaruhi konduite pekerja yang bersangkutan.
- B. Sanksi Sedang, penetapan sanksi:
 1. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) A, berlaku selama 2 bulan
 2. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) B, berlaku selama 4 bulan
 3. Surat peringatan tertulis (*Warning Slip*) C, berlaku selama 6 bulan
- C. Sanksi Berat, penetapan sanksi: Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN TAHUN 2019

Berikut disampaikan jumlah sanksi atas pelanggaran kode etik yang terjadi di tahun 2019, dan perbandingannya dengan tahun 2018.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT AND SANCTION

Consequence of Code of Conduct violation will be given sanctions up to the termination of employment. Pursuant to the Board of Directors Decree No. SK/DIR/339/2015 regarding Sanction Administration to Employees who committed Violation Against the Regulation and Discipline, the sanction type is classified into three level, among others:

- A. *Minor Sanction administration:*
 1. *Verbal warning, in scope of working unit internal and treated as records for the supervisor to evaluate conduite of the employee.*
 2. *Written warning, prevails for entire working unit circumstances in the Company, and also affected conduite of the employee.*
- B. *Medium Sanction administration:*
 1. *Warning Slip A, prevailed for 2 months.*
 2. *Warning Slip B, prevailed for 4 months.*
 3. *Warning Slip C, prevailed for 6 months.*
- C. *Heavy Sanction administration: Termination of Employment (PHK)*

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS IN 2019

Following is the number of sanctions imposed for code of conduct violations that occurred in 2019, and the comparison with 2018.

Jenis Sanksi	2019	2018	Type of Sanction
Sanksi Ringan			Minor Sanction
Teguran Lisan	-	-	Verbal Warning
Teguran Tertulis	-	1	Written Warning
Sanksi Sedang			Medium Sanction
Surat Peringatan Tertulis (<i>Warning Slip</i>) A	-	-	Warning Slip A
Surat Peringatan Tertulis (<i>Warning Slip</i>) B	-	1	Warning Slip B
Surat Peringatan Tertulis (<i>Warning Slip</i>) C	-	1	Warning Slip C
Sanksi Berat (PHK)			Heavy Sanction (Termination of Employment)
Jumlah	2	3	Total



EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KODE ETIK

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan kode etik bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektivitas implementasi Budaya Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Berdasarkan Evaluasi ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan rasa kepemilikan dari setiap Insan Perusahaan serta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka secara konsisten.

BENTURAN KEPENTINGAN

KEBIJAKAN

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. Guna menghindari benturan kepentingan, Pejabat Perusahaan wajib mempergunakan kewenangannya secara baik dan benar dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, kepentingan masyarakat, kepentingan Insan Perusahaan dan berbagai faktor lain. Implementasi kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan membutuhkan keterlibatan seluruh Insan Perusahaan. Insan Perusahaan harus menyadari dan memahami masalah benturan kepentingan dan harus dapat mengantisipasi sekaligus mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Insan Perusahaan yang berpotensi atau telah berada dalam situasi benturan kepentingan wajib membuat dan menyampaikan Surat Pernyataan Benturan Kepentingan terhadap kondisi tersebut kepada Atasan Langsung. Insan Perusahaan yang menyadari dirinya berpotensi atau telah berada dalam situasi benturan kepentingan, dapat mengundurkan diri dari tugas yang dapat menimbulkan benturan kepentingan tersebut atau memutuskan untuk tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan tersebut.

PENGUNGKAPAN BENTURAN KEPENTINGAN DI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan yang menyatakan telah bertindak independen selama tahun 2019 dan pengungkapan tentang kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

EVALUATION ON CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION EFFECTIVENESS

Evaluation on the effectiveness of Code of Conduct implementation aims to evaluate level of Corporate Culture Implementation effectiveness in every activity of the Company. This evaluation is done periodically to all personnel of the Company. Based on this evaluation result, it is expected to encourage and increase sense of belonging of all Company people and also expected to develop their competency and capability consistently.

CONFLICT OF INTEREST

POLICY

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or major shareholders that can harm the Company. In order to avoid conflicts of interest, Company's executives must use their authority properly and correctly by considering the interests of the Company, interests of community, interests of Company People and various other factors. The implementation of policies to prevent conflicts of interest requires the involvement of all Company People. Company people must be aware of and understand the problem of conflict of interest and must be able to anticipate and prevent conflicts of interest.

Company people who have the potential or have been in a conflict of interest situation must make and submit a Declaration of Conflict of Interest to the condition to direct supervisor. Company people that realizes that it has potential or has been in a situation of conflict of interest, can resign from an assignment that can cause a conflict of interest or decide not to be involved in decision making process related to the activity.

DISCLOSURE OF CONFLICT OF INTEREST IN 2019

Throughout 2019, there were no conflicts of interest conducted by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This is stated in the statement stating that he/she has acted independently during 2019 and the disclosure of the Company's share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors.



PENGELOLAAN GRATIFIKASI

Perusahaan berusaha untuk menjalin hubungan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal yang sering terjadi dan tidak bisa dihindari dalam aktivitas suatu bisnis adalah pemberian dan penerimaan Gratifikasi. Oleh sebab itu, untuk menjaga hubungan bisnis yang tidak bertentangan dengan etika usaha dirasa sangat perlu dibuat aturan mengenai Gratifikasi dan tata cara/mekanisme pelaporannya di Pusri.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan seluruh Insan Pusri terhadap ketentuan Gratifikasi, membentuk lingkungan Pusri yang sadar dan paham dalam menangani/mengendalikan segala bentuk Gratifikasi, menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* di lingkungan Pusri.

Seluruh Insan Pusri yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan/atau keluarga inti (suami/istri, anak) dilarang untuk menerima, meminta, ataupun memberi hadiah berupa uang, bingkisan/parsel, fasilitas, dan segala bentuk gratifikasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) Pusri.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2019

Pada prinsipnya pengendalian atas penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), Seluruh wajib lapor Gratifikasi wajib membuat laporan atas penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam kebijakan ini dan kebijakan tentang penyampaian laporan terkait Gratifikasi di lingkungan Pusri.

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mendapatkan laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang diterima oleh UPG.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Proses Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan menggunakan cara yang efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan akuntabel untuk mendapatkan barang dan atau manfaat/hasil pekerjaan jasa yang tepat spesifikasi, tepat jumlah, tepat waktu kedatangan/penyelesaian, tepat ruang lingkup (*scope*), dan harga yang wajar.

GRATIFICATION CONTROL

The Company strives to establish business relationships that are free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). What often happens and cannot be avoided in the activities of a business is granting and receiving of gratuities. Therefore, to maintain business relations that do not conflict with business ethics it is deemed necessary to make rules regarding gratification and reporting procedures/mechanisms in Pusri.

The Gratification Control Policy aims to improve the compliance of all PUSRI People to the provisions of Gratification, to form a Pusri environment that is aware and understanding in handling/controlling all forms of Gratification, creating a transparent and accountable environment to support the creation of Good Corporate Governance in Pusri environment.

All Pusri people who are because of their position and are against their duties and obligations, and/or family (husband/wife, children) are prohibited from receiving, requesting, or giving gifts in the form of money, gifts/parcels, facilities, and all other forms of gratification, either directly or indirectly from all Pusri's Stakeholders.

GRATIFICATION REPORT IN 2019

In principle, control over rejection, acceptance, granting, and request for certification is carried out by Gratification Control Unit (UPG), all obligatory reports of Gratuities are required to make reports on rejection, acceptance, granting, and requests in accordance with provisions stipulated in this policy and policies on delivery report related to Gratification in Pusri.

During 2019, the Company did not find any report of acceptance/rejection of gratification received by UPG.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The Procurement Process of Goods and Services is carried out by fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG) and using efficient, effective, competitive, transparent, fair and accountable ways to get goods and/or benefits/results of service work that is precisely specification, exact amount, right arrival/settlement time, right scope and reasonable price.



Proses Pengadaan Barang dan Jasa tidak dibenarkan dipecah-pecah menjadi beberapa paket yang besaran nilainya menjadi lebih kecil dengan maksud menghindari proses Lelang Terbuka/Lelang Terbatas/Pemilihan Langsung/Beauty Contest.

Pengadaan Barang dan Jasa sedapat mungkin memanfaatkan Penyedia Barang & Jasa dalam negeri, dengan memperhatikan usaha kecil, koperasi, anak-anak Perusahaan yang terafiliasi, Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan institusi usaha yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan. Penyedia Jasa yang diundang dalam suatu proses tender/lelang pemilihan Penyedia Jasa diambil dari Vendor Database dalam sistem ERP SAP Perusahaan yang disesuaikan dengan kualifikasi kompetensi dan kemampuan finansial dengan mengacu pada sertifikat yang dikeluarkan oleh asosiasi jasa terkait atau lembaga sertifikasi serta mempunyai catatan kinerja yang baik dan apabila diperlukan dapat dilakukan dengan proses prakualifikasi. Untuk mencegah terjadinya Kolusi, Korupsi & Nepotisme (KKN) dalam proses Pengadaan Barang & Jasa, maka calon Rekanan yang ikut dalam proses pengadaan diminta untuk menanda tangani Pakta integritas.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Jo. Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebutkan bahwa pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

Perusahaan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan terhadap anti korupsi tertuang dalam Kode Etik serta Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dimiliki Perusahaan.

Secara khusus, pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perusahaan untuk melindungi insan PUSRI terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap.

The Procurement Process of Goods and Services is not justified to be divided into several packages whose value becomes smaller with the intention of avoiding the process of Open Auction/Limited Auction/Direct Selection/Beauty Contest.

Procurement of goods and services wherever possible utilizing domestic goods & services providers, taking into account small businesses, cooperatives, affiliated subsidiaries, subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) and business institutions that have competencies needed by the Company. Service Providers invited in a tender/auction process for the selection of Service Providers are taken from Database Vendors in the Company's SAP ERP systems that are adjusted to competency and financial capability qualifications by referring to certificates issued by related service associations or certification bodies and having good performance records and if necessary, it can be done with the prequalification process. To prevent the occurrence of Collusion, Corruption & Nepotism (KKN) in process of Procurement of Goods & Services, prospective Partners participating in procurement process are asked to sign the Integrity Pact.

ANTI CORRUPTION POLICY

Law No. 31 of 1999 Jo. Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption states that the definition of corruption includes acts against the law, enriching the self of other people/entities that are detrimental to the financial/economic state (article 2); abuse of authority because of the position that can harm the financial/position that can harm the financial/economic state (article 3); bribery offense group (articles 5,6 and 11); group of offenses in office fraud (articles 8, 9 and 10); offense in office extortion (article 12); offense related to chartering (article 7); to graft violations (articles 12B and 12C).

The Company emphasizes the importance of anti-corruption as a fundamental effort to implement GCG principles. The Company's anti-corruption policy is contained in the Code of Ethics and the Gratuity Control Guidelines and the Guidelines for the Report of the State Assets (LHKPN) owned by the Company.

In particular, gratification control is the Company's effort to protect PUSRI people from possibility of being charged with bribery. Thus, the Company has a high commitment to anti-



Dengan demikian, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penegakan anti korupsi, baik dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perusahaan, maupun dalam penggunaan jabatan terkait masing-masing insan PUSRI.

PEMENUHAN HAK-HAK POLITIK KARYAWAN DAN KETERLIBATAN PERUSAHAAN DALAM KEGIATAN POLITIK

Perusahaan memberikan kebebasan kepada Insan PUSRI untuk menyatakan hak-hak politiknya. Namun Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan insan PUSRI menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik, sebagaimana yang telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan melarang Insan PUSRI terkait hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan melarang Insan PUSRI menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
- Perusahaan melarang Insan PUSRI merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- Perusahaan melarang Insan PUSRI membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

corruption enforcement, both in managing the Company's operations and business, as well as in the use of positions related to each PUSRI people

FULFILLMENT OF EMPLOYEE POLITICAL RIGHTS AND COMPANY INVOLVEMENT IN POLITICAL ACTIVITIES

The Company gives freedom to PUSRI people to declare their political rights. However, the Company has a policy to prohibit individual involvement on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow PUSRI people to use any facilities or resources for political campaign purposes, political fundraising or for purpose of political participation, as stipulated in the Company's Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct prohibits PUSRI People from the following matters:

- *The Company prohibits PUSRI People from using Company facilities for the benefit of certain groups/ political parties.*
- *The Company prohibits PUSRI People from concurrently holding positions as administrators of political parties and/or legislative members.*
- *The Company prohibits PUSRI People from carrying out, displaying, installing, and distributing political party symbols, images and ornaments within the Company.*



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHPKN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai entitas anak dari BUMN yang sepenuhnya dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang manaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Basic Principles of State Officials Wealth Report

As a subsidiary of an SOE which is wholly owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is required to comply with binding legislation. One form of legislation based on the spirit of eradication of corruption and internal violation is the obligation of State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of the entire Wealth of State Officials as described in LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Procedure for Registration, Inspection and Announcement of State Officials Wealth Report. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission confirms the authority of KPK to implement measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism, stipulates that every official shall report and announce his/her assets before and after taking office and willingly to be examined in terms of assets before and after taking office. Law No. 29 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, describes that other officials with strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials to State-Owned Enterprises (SOE) and Regional Owned Enterprises (ROE).

The examination of LHKPN submitted to KPK aims at realizing the State Official who adheres to the general principles of state officials who are free from corrupt, collusion and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Official is required to report his/her wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that KPK can analyze, evaluate and assess total amount, type, and value of reported, assets in a correct, prompt, accurate, and responsible manner.



Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Kebijakan LHKPN PUSRI

Kebijakan Kepatuhan Pelaporan Kekayaan Pejabat PT Pusri Palembang merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang harus ditaati oleh seluruh Pejabat Wajib Lap. Pejabat Wajib Lapor berkomitmen memenuhi segala peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pelaporan kekayaan, serta menyampaikan segala informasi dan data mengenai kekayaan pribadi secara transparan, akuntabel, dan sebenar-benarnya.

Adapun yang termasuk Pejabat Wajib Lapor dalam Kebijakan LHKPN ini adalah seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan, meliputi:

1. Direksi Perusahaan;
2. Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Pejabat Eselon I;
4. Pejabat Eselon II.

Sementara pejabat Wajib Lapor yang wajib membuat dan menyampaikan laporan kekayaan kepada KPK yaitu pada saat;

- a. Pengangkatan sebagai pejabat PT Pusri Palembang pada saat pertama kali menjabat;
- b. Pengangkatan kembali sebagai pejabat PT Pusri Palembang setelah berakhirnya masa jabatan;
- c. Pejabat aktif pada periode per 31 Desember;
- d. Berakhir masa jabatan atau pensiun sebagai pejabat PT Pusri Palembang,

Legal Basis of LHKPN Implementation in the Company

In applying LHKPN, the Company considers some legal and regulatory basis as the cornerstone of LHKPN implementation in the Company. The legal basis is:

1. *Law Number 28 of 1999 regarding Clean State Officials and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law Number 30 of 2002 regarding Corruption Eradication Commission;*
3. *Minister of SOE Regulation Number PER-01/BUMN/2011 on Good Corporate Government Implementation in SOE, and its amendment.*
4. *Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of GCG Assessment and Evaluation.*

Policy of PUSRI LHKPN

Compliance Policy of Wealth Reporting of PT Pusri Palembang Officials is part of the implementation of Good Corporate Governance that must be adhered to by all Compulsory Executive. Compulsory Executive are committed to fulfilling all applicable regulations and statutory provisions relating to wealth reporting, as well as conveying all information and data regarding personal wealth in a transparent, accountable, and truthful manner.

As for those who are required to report in this LHKPN policy are all officials within the Company include:

1. *The Company's Board of Directors;*
2. *The Company's Board of Commissioners;*
3. *Echelon I Official;*
4. *Echelon II Officials.*

While Compulsory Executives are required to make and submit wealth reports to the KPK, namely at the time;

- a. *Appointment as an official of PT Pusri Palembang when he/she first took office;*
- b. *Reappointment as an official of PT Pusri Palembang after the expiration of the tenure;*
- c. *Active officials in the period as at December 31;*
- d. *Tenure or retire as an official of PT Pusri Palembang,*

Penyampaian laporan kekayaan dilaksanakan melalui aplikasi e-LHKPN pada alamat www.elhkpn.kpk.go.id; dan bagi Wajib Lapo yang lalai dalam menyampaikan laporan kekayaan diberikan sanksi sebagai berikut:

- 1) Teguran secara lisan;
- 2) Teguran secara tertulis;
- 3) Penundaan hak atas:
 - i. Pembayaran jasa operasi/bantuan biaya cuti tahunan sejenisnya bagi pejabat aktif, atau
 - ii. Pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan, atau
 - iii. Pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun.

Sanksi penundaan hak dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan.

Submission of wealth report is carried out through the e-LHKPN application at the address www.elhkpn.kpk.go.id; and for Compulsory Executives who are negligent in submitting wealth reports sanctions are given as follows:

- 1) *Oral reprimand;*
- 2) *Written warning;*
- 3) *Delay of rights to:*
 - i. *Payment of operating services/annual leave fees for active officials, or*
 - ii. *Definitive appointment for officials who get a promotion, or*
 - iii. *Severance payments or the like for retired officials.*

Sanctions for delaying rights can be revoked after the obligation to submit wealth reports has been carried out.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2019

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2019.

LHKPN Transparency of Company's Executives in 2019

Below is the transparency of LHKPN submission by Company's executives in 2019.

PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT PUSRI TAHUN 2019 DISCLOSURE OF LHKPN SUBMISSION BY PUSRI'S EXECUTIVES IN 2019

Pejabat Executives	Jumlah Wajib Lapo Number of Mandatory Report	Jumlah yang Telah Melaporkan Number of Report Submitted	
		Jumlah	%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	3	100%
Direksi / Board of Directors	5	5	100%
Grade I/Setara / Echelon I/Equal	20	20	100%
Grade II/Setara / Echelon II/Equal	96	96	100%
Jumlah / Total	124	124	100%



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/79/2018 tanggal 15 Februari 2018 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pengelolaan Pengaduan Karyawan & *Stakeholder* (*Whistleblowing System*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Ruang lingkup pengaduan yang ditangani oleh mekanisme WBS adalah:

- a. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
- b. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
- c. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi Perusahaan baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) pada khususnya yang meliputi:
 - 1) Pedoman GCG
 - 2) Pedoman Perilaku
 - 3) *Board Manual*
 - 4) Pedoman Benturan Kepentingan
 - 5) *Standard Operating Procedure* (SOP)
- d. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian *financial* atau *non-financial* terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
- e. Perilaku yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Whistleblowing System is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey information regarding indications of violations that occur within a company (*fraud*, discrimination or other irregularities) and support the principle of fairness in the relationship between the Company and *Stakeholders*.

Stipulation of Guidelines for Violation Reporting System

The Company has developed and implemented a *Whistleblowing System* through internal rules contained in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/79/2018 dated February 15, 2018 concerning Standard Operational Procedure (POB) for Complaint Management of Employees & *Stakeholders* (*Whistleblowing System*) of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The purpose of implementing this system is to create a conducive climate and encourage reporting on things that can cause financial or non-financial losses, including things that can damage the organization's image.

Scope of Whistleblowing System

The scope of complaints handled by the WBS mechanism are:

- a. Accounting and internal audit issues on financial statements that may potentially cause material misrepresentation in the financial statements.
- b. Issues related with independency of audit, both by Internal Audit and External Audit.
- c. Internal regulation with potential loss for PUSRI both internal regulation in the form of Board of Directors Decree and its lower regulations that are generally related with *Good Corporate Governance* (GCG) infrastructures and particularly include:
 - 1) Code of GCG
 - 2) Code of Conduct
 - 3) *Board Manual*
 - 4) *Conflict of Interest Manual*
 - 5) *Standard Operating Procedure* (SOP)
- d. Action that may bring financial or non-financial loss against the Company (*Corruption, Collusion and Nepotism*).
- e. Dishonor attitude with possibility to defame the Company's reputation and/or bring loss to the Company.



Saluran Pengaduan Whistleblowing System

WBS yang diterapkan Perusahaan telah terintegrasi dengan situs web Perusahaan sejak tahun 2010. Hal ini sejalan dengan penerapan GCG menuju proses bisnis yang bersih dan transparan, bebas dari kecurangan (*fraud*), dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam mencegah kecurangan. Meski pengelolaan WBS masih dilakukan secara internal, Perusahaan memiliki Tim WBS yang bertugas menindaklanjuti laporan dengan melakukan investigasi dan klarifikasi masalah. Pengaduan melalui WBS data dilakukan oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya yang ditujukan kepada Kesekretariatan WBS Perusahaan dengan saluran sebagai berikut:

Surat:

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Gedung Utama Lt. 2- Jl. Mayor Zen Palembang, 30118

e-Mail:

wbs@pusri.co.id

Aplikasi Situs Web WBS PUSRI:

www.pusri.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

Pihak yang Mengelola Whistleblowing System

Perusahaan telah menunjuk Ketua dan Wakil Ketua Pengelola Pengaduan Karyawan & Stakeholder (*Whistleblowing System*) yang selanjutnya disebut "Tim Pengelola WBS" melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/79/2018 tanggal 15 Februari 2018 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pengelolaan Pengaduan Karyawan & Stakeholder (*Whistleblowing System*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tim Pengelola WBS terdiri dari:

1. Ketua: Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola
2. Wakil Ketua: Kepala SPI
3. Anggota: Manager Sekuriti
4. Anggota: Manager Tata Kelola & Manajemen Risiko

Peranan, tanggung jawab dan tugas Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menelaah setiap pengaduan yang diterima.
- 2) Apabila dalam proses telaah ditemukan bukti awal atau terindikasi telah terjadi penyimpangan atau pelanggaran, maks pengaduan dilimpahkan kepada SPI untuk ditindaklanjuti baik berupa pengumpulan data maupun mencari informasi tambahan.

Whistleblowing System Channel

The WBS implemented by the Company has been integrated with the Company's website since 2010. This is in line with the implementation of GCG towards a clean and transparent business process, free from fraud, and involves active participation of employees in preventing fraud. Even though the management of the WBS is still done internally, the Company has a WBS Team that is tasked with following up the report by investigating and clarifying the problem. Complaints through WBS data are carried out by employees or other stakeholders addressed to the Secretariat of the WBS Company with the following channels:

Letter:

Corporate Secretary & Governance
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Main Building 2nd floor - Jl. Mayor Zen Palembang, 30118

e-Mail:

wbs@pusri.co.id

WBS PUSRI Website Application:

www.pusri.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

Whistleblowing System Management Team

The Company has appointed the Chairman and Deputy Chairman of Employee & Stakeholders' Complaint Handling (Whistleblowing System), here in after referred to as the "WBS Management Team" through Board of Directors Decree No. SK/DIR/79/2018 dated February 15, 2018 concerning Standard Operational Procedure (POB) for Employee & Stakeholders' Complaint Handling (Whistleblowing System) of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The WBS Management Team consists of:

1. Chairman: Corporate Secretary & Governance
2. Deputy Chairman: Head of SPI
3. Member: Security Manager
4. Member: Manager of Risk Governance & Management

The roles, responsibilities and duties of the WBS Management Team are as follows:

- 1) *Receiving and reviewing every complaint received.*
- 2) *If in process of review found initial evidence or indications of irregularities or violations have been indicated, the maximum complaints shall be delegated to SPI to be followed up in the form of data collection and seeking additional information.*



- 3) Menginformasikan progres penanganan pengaduan kepada pelapor dan pejabat Perusahaan yang berhak menerimanya.
- 4) Memantau proses tindak lanjut yang dilakukan oleh SPI sampai dengan memastikan pengaduan tersebut dapat ditutup (*case closed*).
- 5) Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
- 6) Menjaga Kode/Akses khusus yang diberikan kepada masing-masing Pengelola WBS agar tidak ada pihak lain selain Tim Pengelola WBS yang dapat mengakses sistem WBS PT Pusri Palembang.
- 7) Pengadministrasian setiap aduan.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan terhadap:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, email, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/ jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.
3. Karyawan tidak dihilangkan/ditunda hak-hak/ sanksi kepegawaiannya.
4. Karyawan tidak mengalami diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis baik terhadap pelapor maupun keluarganya.
5. Karyawan tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam, dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

Bagi masyarakat, pelanggan, rekanan, pemasok, dan pihak lainnya yang bukan karyawan, jika melaporkan suatu insiden atau kecurangan, maka Perusahaan menjamin hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelapor tidak mengalami diskriminasi (*unfair treatment*).
- b. Pelapor tidak mendapat tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis.
- c. Pelapor tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam, dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

- 3) *Inform the progress of handling complaints to reporters and Company officials who are entitled to receive them.*
- 4) *Monitor the follow-up process carried out by the SPI to ensure that the complaints can be closed (case closed).*
- 5) *Maintain the confidentiality of whistleblower's identity.*
- 6) *Maintain Code/Special Access given to each WBS Manager so that no other party other than the WBS Management Team can access the PT Pusri Palembang WBS system.*
- 7) *Administration of every complaint.*

Protection to Whistleblower

The Company provides protection and confidentiality insurance to the whistleblower against following disclosure:

1. *Confidentiality of whistleblower identity (name, address, phone number, facsimile, email, working unit).*
2. *Protection from counter action from the reported party or institution. Protection from any pressure, promotion delay, working discharge, lawsuit, assets until physical threat. The protection is not only prevailed for the whistleblower but may be expanded to the family of the whistleblower.*
3. *The employee's employment rights/punishment can not be eliminated/delayed.*
4. *Employees will be prevented from discrimination, physical/psychological pressures both against the whistleblower and family.*
5. *Employees not to experience any negative actions such as revenge, from the management and reported party regarding his/her reports.*

For the society, customers, vendors, suppliers and other parties who are non-employees, in reporting any incident or fraud, the Company protects following aspects:

- a. *Whistleblower will not be discriminated (unfair treatment).*
- b. *Whistleblower will not receive physical/psychological pressures.*
- c. *Whistleblower will not experience other negative actions such as revenge, from the management regarding the whistle blowing report.*

Mekanisme, Prosedur, dan Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan terdiri dari proses pembuktian, tindak lanjut, dan pemantauan. Pengaduan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, minimal meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan.
2. Pihak yang terlibat.
3. Waktu terjadinya pelanggaran.
4. Tempat terjadinya pelanggaran.
5. Bagaimana kejadiannya.
6. Bukti-bukti pelanggaran.

Untuk memastikan tindak lanjut atas pengaduan dilakukan dengan baik, proses pemantauan dilakukan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan melalui *update* data di unit terlapor, pertemuan dengan penanggung jawab tindak lanjut, dan wawancara dengan tim yang menangani. Pemantauan tidak langsung dilakukan dengan komunikasi elektronik dan surat menyurat dengan pihak terkait.

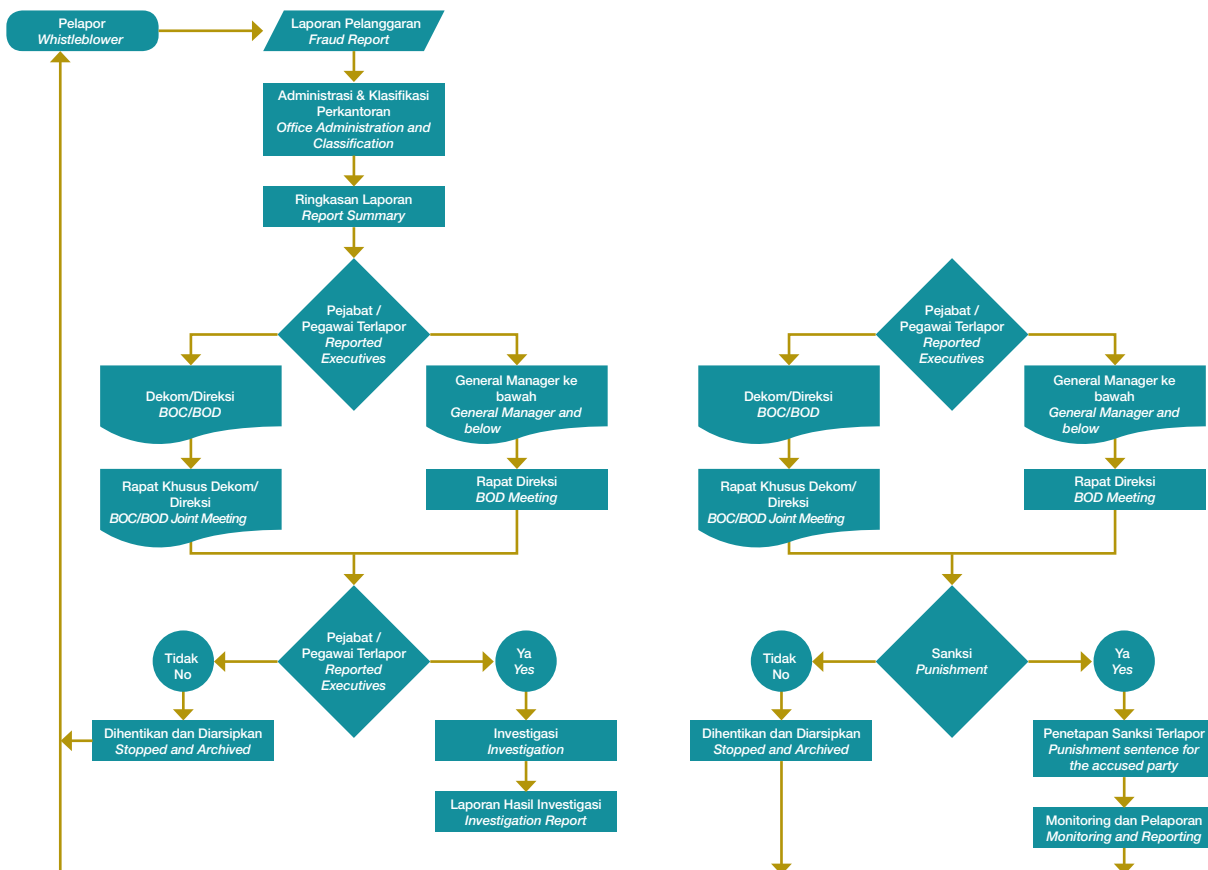
Complaints Mechanisms, Procedures, and Handling

Complaint handling procedures consist of verification, follow-up and monitoring processes. Complaints must be submitted clearly and accountably, at a minimum including:

1. Violations complained of.
2. Parties involved.
3. Time of violation.
4. Place of violation.
5. How it happened.
6. Proof of violation.

To ensure that the complaints are followed up properly, the monitoring process is carried out directly and indirectly by the Company. Direct monitoring is done through updating data in the reported unit, meeting with the person in charge of follow-up, and interviewing the team that handles it. Indirect monitoring is carried out by electronic communication and correspondence with related parties.

BAGAN ALUR PENANGANAN PENGADUAN KARYAWAN DAN PIHAK BERKEPENTINGAN
FLOWCHART OF WHISTLEBLOWING SYSTEM





Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- a. Kesekretariatan WBS menjamin kerahasiaan pengaduan-pengaduan yang masuk.
- b. Kesekretariatan WBS melakukan verifikasi pengaduan terkait identitas pelapor, materi yang dilaporkan, dan bukti/data pendukung pengaduan.
- c. Jika pengaduan terkait kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, maka akan disampaikan oleh Kesekretariatan WBS dalam bentuk *Executive Summary* dengan merahasiakan identitas pelapornya untuk dibahas dalam Rapat Khusus Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Jika pengaduan terkait kinerja *General Manager*, pejabat setingkatnya, atau pejabat di bawahnya, maka pengaduan akan dilaporkan ke Direksi untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- e. Jika pengaduan tidak dilengkapi identitas yang jelas tetapi materi pengaduannya dapat diterima, maka pengaduan akan disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.
- f. Jika materi pengaduan tidak signifikan dan tidak disertai alat bukti yang memadai namun pelapor memberikan identitasnya, maka pengaduan akan dikembalikan kepada pelapor. Jika pengaduan anonim (tanpa identitas), maka akan dicatat saja dan diabaikan.
- g. Jika pelapor, baik karyawan atau pemangku kepentingan lainnya, mengajukan keberatan atas penolakan pengaduan, maka pelapor dapat memberikan tambahan alat bukti yang signifikan

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Tindak Lanjutnya

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS di tahun 2019 sebanyak 2 (dua) pengaduan. Berikut disampaikan jumlah pengaduan yang tidak ditindaklanjuti, serta jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti serta jenis sanksi yang diberikan pada tahun 2019 dibanding tahun 2018.

Whistleblowing management and follow up to the report/disclosure received is as follows:

- a. *WBS Secretariat ensures the confidentiality of incoming complaints.*
- b. *WBS Secretariat verifies complaints in term of Whistleblower identity, reported material, altogether with evidence/supporting data for the reports.*
- c. *If the complaint is about the performance of Board of Directors or Board of Commissioners, it will be submitted by WBS Secretariat in an Executive Summary to be discussed in a Special Meeting of Board of Directors or Board of Commissioners.*
- d. *If the complaint is related with performance of a General Manager, or other executives on the same level or under the General Manager, the complaint will be reported to Board of Directors to be responded by Investigation Team. The result will be reported to Board of Directors and the copy is submitted to Board of Commissioners.*
- e. *If the complaint is not completed with clear identity yet the complaint material is acceptable, the complaint will be submitted to Board of Directors and/or Board of Commissioners to be followed up.*
- f. *If the complaint material is not material and not being supported with adequate evidence, while the Whistleblowers provide their identities, the complaints will be returned to the Whistleblowers. If it came from anonym, it will be only recorded and ignored.*
- g. *If the Whistleblowers, either employees or other stakeholders, appeal the denial of the complaint, the Whistleblowers can provide significant additional evidence.*

Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year and Follow-Up Process

The number of complaints of violations entered through the WBS mechanism in 2019 as many as 2 (two) complaints. The following are the number of complaints that were not followed up, as well as the number of complaints that were followed up and the types of sanctions given in 2019 compared to 2018.



Status	Jumlah Pengaduan Total Complaints		Status
	2019	2018	
Jumlah Aduan	2	5	Amount of Complaints
Proses Klarifikasi	-	-	Clarification Process
Proses Investigasi	-	-	Investigation Process
Tidak Memenuhi Syarat	-	1	Not eligible
Putusan			Decision
Hukuman	-	-	Punishment
Tidak Terbukti	2	4	Not proven

Seluruh laporan *whistleblowing* yang diterima Perusahaan telah ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi terhadap masing-masing aduan/laporan tersebut berupa pengiriman perwakilan dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) ke lokasi untuk mencari informasi kebenaran dari laporan, namun tidak ditemukan bukti yang memperkuat laporan.

All complaints received by the Company have been followed up by investigating each complaint/report in the form of sending representatives from Internal Audit Unit (SPI) to the location to find information on the truth of report, but no evidence to strengthen the report was found.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Transparency on Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Perusahaan tidak mendapatkan adanya laporan dari pihak lain atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2019.

Report on Company's Activities Polluting the Environment

The Company did not receive any report from other parties regarding the Company's activities that polluted the environment throughout 2019.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

PUSRI memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan terkait perpajakan. Per 31 Desember 2019, PUSRI berkontribusi terhadap negara melalui pemenuhan kewajiban pajak sebesar Rp588,88 miliar. Pajak tersebut terdiri dari Kewajiban PPh Badan, Kewajiban PPh Final, Kewajiban PPh Potong Pungut, PPN, serta Pajak/Bea Lainnya.

Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

PUSRI is highly committed to comply with all applicable laws and regulations, one of which is compliance with regulations related to taxation. As of December 31, 2019, PUSRI contributed to the state through the fulfillment of tax obligations amounted to Rp588.88 billion. The tax consists of Corporate Income Tax, Final Income Tax Obligations, Income Tax Obligations for Withholding, VAT, and Other Taxes/Fees.



Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Perusahaan tidak menemukan adanya kasus dengan buruh dan karyawan di sepanjang tahun 2019. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan khususnya yang berakhir 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan belum menerapkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka (Tbk), dengan demikian tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan PSAK tersebut.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Non-compliance of Presentation of Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner. The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Accounting Standards Finance (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI). The Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) concerning "Presentation of Financial Statements".

Cases Related to Workers and Employees

The company did not find any cases related with workers and employees throughout 2019. All management of Human Capital in the operational and business activities of the Company has complied with regulations and laws; including also meeting the standards of Labor, Health and Safety practices.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

The Company's consolidated financial statements, especially those ended December 31, 2018 and audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner have not applied PSAK 5 concerning Operating Segments. The Company is not a public company (Tbk), thus does not have an obligation to implement the PSAK.

Conformity of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's digital annual report, both submitted to the shareholders, stakeholders, and uploaded to the Company's official website, is in conformity with the Annual Report book printed and published by the Company.



UPAYA KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI LINGKUP PUSRI TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Compatibility Of Corporate Governance Implementation With Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Meskipun tidak menyangkut status sebagai perusahaan terbuka, PUSRI berkomitmen untuk meningkatkan penerapan prinsip dan praktik GCG; salah satunya adalah tahapan pembelajaran penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk dapat memberikan kerangka GCG di tingkat yang berbeda. Berikut disampaikan referensi silang terhadap pembelajaran ACGS yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019.

Although not having a status as public company, PUSRI is committed to improving the application of GCG principles and practices; one of them is the learning stages of implementing the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) to be able to provide a GCG framework at different level. The following is a cross reference to the ACGS learning conducted by the Company in 2019.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan	Status	Penjelasan (per 31 Desember 2019)
Prinsip A - Hak-hak Pemegang Saham <i>Rights of Shareholders</i>			
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham <i>Basic Shareholder Rights</i>	v	-
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan fundamental Perusahaan <i>Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes.</i>	v	-
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS <i>Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures that govern general shareholder meetings</i>	v	PUSRI tidak dapat memenuhi perihal terkait pemungutan suara dan tabulasi suara dalam bagian ini, yang disebabkan PUSRI bukanlah perusahaan terbuka.
A.4	Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perusahaan secara efisien dan transparan <i>Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.</i>	v	-
A.5	Pelaksanaan hak pemegang saham, termasuk pemegang saham institusi difasilitasi oleh Perusahaan <i>The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.</i>	v	-
Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham <i>Equitable Treatment of Shareholders</i>			
B.1	Saham dan hak suara <i>Shares and voting rights</i>	v	-
B.2	Pemberitahuan RUPS <i>Notice of AGM</i>	v	-
B.3	Terdapat larangan insider trading dan tindakan menguntungkan diri sendiri <i>Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.</i>	v	-
B.4	Transaksi dengan pihak berelasi <i>Related party transactions by directors and key executives.</i>	v	PUSRI tidak dapat memenuhi perihal terkait kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan dilakukannya secara wajar/harga pasar dalam bagian ini, yang disebabkan PUSRI bukanlah perusahaan terbuka dan tidak memiliki kebijakan MSOP.
B.5	Melindungi hak pemegang saham minoritas <i>Protecting minority shareholders from abusive actions</i>	v	-
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan <i>Role of Stakeholders</i>			
C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati <i>The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected</i>	v	-



Upaya Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Di Lingkup Pusri Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
Compatibility Of Corporate Governance Implementation With Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan	Status	Penjelasan (per 31 Desember 2019)
C.2	Hak pemangku kepentingan untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya <i>Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights</i>	v	-
C.3	Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan <i>Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop.</i>	v	-
C.4	Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa takut <i>Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.</i>	v	-

Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi
Disclosure and Transparency

D.1	Transparansi tentang Struktur Kepemilikan <i>Transparent ownership structure</i>	v	PUSRI tidak dapat memenuhi perihal terkait pengungkapan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bagian ini, yang disebabkan PUSRI bukanlah perusahaan terbuka dan tidak memiliki kebijakan MSOP.
D.2	Kualitas Laporan Tahunan <i>Quality of Annual Report</i>	v	-
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Disclosure of related party transactions (RPT)</i>	v	-
D.4	Pengungkapan adanya insider trading <i>Directors and commissioners dealings in shares of the company</i>	N/A	PUSRI bukan perusahaan terbuka
D.5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor <i>External auditor and Auditor Report</i>	v	-
D.6	Media Komunikasi <i>Medium of communications</i>	v	-
D.7	Penyampaian Laporan Tahunan yang tepat waktu <i>Timely filing/release of annual/financial reports</i>	x	PUSRI belum dapat memenuhi perihal terkait Laporan Keuangan Auditan diterbitkan dalam waktu 60 hari dari tahun buku.
D.8	Situs Web Perusahaan <i>Company website</i>	x	PUSRI tidak dapat memenuhi 2 (dua) hal yaitu: - Situs web yang mengungkapkan Risalah RUPS - Situs web yang mengungkapkan Anggaran Dasar, Akta Pendirian dan dokumen-dokumen pendirian lainnya. Hal ini disebabkan PUSRI bukanlah perusahaan terbuka dan tidak memiliki kebijakan untuk mengungkapkan Risalah RUPS serta Anggaran Dasar dan dokumen pendirian kepada publik.
D.9	Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	v	-

Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Responsibilities of the Board

E.1	Adanya kejelasan tugas dan tanggung jawab serta kebijakan <i>corporate governance</i> <i>Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy</i>	v	-
E.2	<i>Code of Ethics or Conduct</i> <i>Code of ethics or conduct</i>	v	-
E.3	Visi dan Misi Perusahaan <i>Corporate Vision/Mission</i>	v	-



Upaya Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Di Lingkup Pusri Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
Compatibility Of Corporate Governance Implementation With Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)



No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan	Status	Penjelasan (per 31 Desember 2019)
E.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Structure & Composition</i>	x	PUSRI belum dapat memenuhi perihal terkait Komisaris Independen minimal berjumlah 3 orang atau 50% dari seluruh Dewan Komisaris.
E.5	Ketrampilan dan Kompetensi <i>Skills and Competencies</i>	v	-
E.6	Komisaris Utama <i>Board Chairman</i>	x	PUSRI belum dapat memenuhi perihal terkait Komisaris Utama adalah Komisaris Independen.
E.7	Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board meetings and attendance</i>	x	PUSRI belum dapat memenuhi perihal terkait kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat sebesar 75% dari seluruh jumlah rapat yang diselenggarakan.
E.8	Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi Baru <i>Orientation Programme for New Directors</i>	v	-
E.9	Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Director Training</i>	v	-
E.10	Akses Informasi <i>Access to information</i>	v	-
E.11	Komite Nominasi <i>Nominating Committee</i>	x	PUSRI belum dapat memenuhi perihal terkait Komite Nominasi karena belum/tidak memiliki komite tersebut.
E.12	Pengangkatan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Appointments and Re-Election</i>	v	-
E.13	Pemilihan Direksi dan Kinerja <i>CEO/Executive Management Appointments and Performance</i>	v	-
E.14	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal <i>Board Appraisal</i>	v	-
E.15	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu <i>Director Appraisal</i>	v	PUSRI belum dapat memenuhi perihal bagian ini karena belum memiliki penilaian kinerja secara individu.
E.16	Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris <i>Committee Appraisal</i>	v	-
E.17	Komite Remunerasi/Kompensasi <i>Remuneration Committee/ Compensation Committee</i>	x	PUSRI belum dapat memenuhi perihal terkait Komite Remunerasi/Kompensasi karena belum/ tidak memiliki komite tersebut.
E.18	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Matters</i>	v	PUSRI tidak dapat memenuhi perihal terkait Komisaris Independen mendapatkan Opsi Saham atau Bonus dalam bagian ini, yang disebabkan PUSRI bukanlah perusahaan terbuka dan tidak memiliki kebijakan MSOP.
E.19	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	x	PUSRI belum dapat memenuhi perihal terkait Komite Audit terdiri dari mayoritas Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen dalam bagian ini.
E.20	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	v	-
E.21	Pengawasan Risiko <i>Risk Oversight</i>	v	-



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PRINSIP UMUM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

General Principles of Corporate Social Responsibility



Sustainability Development, atau Pembangunan Berkelanjutan yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Sustainability Development that has been developed in a number of countries emerges as part of the desire of various parties on the balance between business players (business entities together with shareholders/owners of capital), stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through strong commitment from all parties, especially business entities that can not be denied relying on profit orientation and tend to ignore the long-term impact on activities undertaken.

In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through *Corporate Social Responsibility* (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company

Pasal 74 ayat (1):

“Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”.

Article 74 paragraph (1):

“Companies engaged in natural resources shall be obliged to carry out Social and Environmental Responsibility, which is budgeted and calculated as the cost of the company whose implementation is carried out with due attention to the propriety and reasonableness”.

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
Law No. 25 Year 2007 on Investment

Pasal 15 (b):

“Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan “tanggung jawab sosial perusahaan” adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat”.

Article 15 (b):

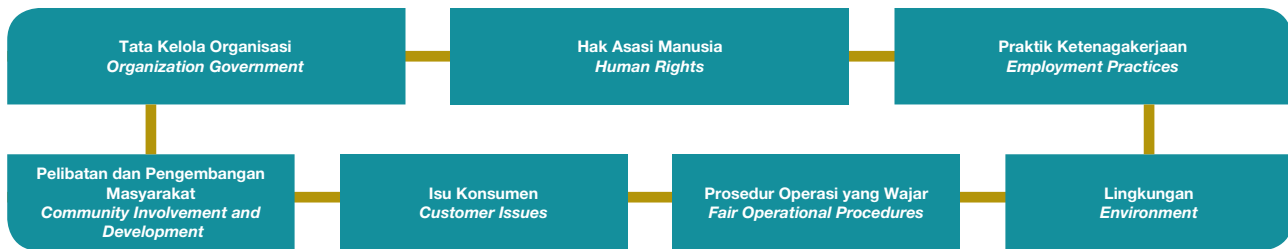
“Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. What is meant by “corporate social responsibility” is the responsibility inherent in every investment company to keep creating a harmonious, balanced, and compatible relationship with the environment, values, norms and culture of the local community”.



Organisasi Internasional untuk Standardisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standards body, has launched ISO 26000 on the Guidance on Social Responsibility. Although it is only an appeal and not mandatory, this ISO provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed within an organization's dimensions. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and made National Standard (SNI) in 2012.

7 SUBYEK INTI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
7 CORE SUBJECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan mengadopsi berbagai peraturan dan perundang-undangan yang diberlakukan, termasuk beberapa peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun Perusahaan bukanlah perusahaan terbuka dan tidak bergerak di industri keuangan, adopsi peraturan OJK diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan yang sesuai dengan lingkungan dan sosial kemasyarakatan, serta pelaporannya.

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is a State-Owned Enterprise (SOE), the Company adopted a number of prevailing regulations and laws, including several regulations from the Financial Services Authority (OJK). Even though the Company is not an open company and is not engaged in the financial industry, the adoption of OJK regulation is expected to bring a positive impact on the management of Company's operations and business, which is in accordance with the environment and social community, as well as its reporting.

Diluncurkannya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mengindikasikan keinginan regulator untuk mendorong entitas usaha di Indonesia memberikan perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan yang "mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup."

The issuance of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies indicating the desire of regulators to encourage business entities in Indonesia to pay attention to sustainable development, which "is able to maintain economic stability and is inclusive of national economic systems that prioritize harmony between economic, social and environmental aspects."

"Meskipun PUSRI bukan perusahaan terbuka dan bukan emiten, PUSRI mengadopsi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai laporan terpisah yang tidak terlepas dari Laporan Tahunan ini."

"Even though PUSRI is not a public company and is not an issuer, PUSRI adopted OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 through the preparation of the Sustainability Report as a separate report that can not be separated from this Annual Report."



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PUSRI *Policies and Governance Of Pusri Social Responsibility*

PRINSIP, KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis PUSRI. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan:

- Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
- Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
- Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
- Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional PUSRI di tempat tersebut dan sesudahnya.
- Mengembangkan sensitivitas, kepekaan PUSRI terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO PUSRI

Komitmen untuk turut serta menyejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan menjadi salah satu bagian dari fokus dan strategi PUSRI. Sejalan dengan misi Perusahaan “Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien,berkualitas prima dan memuaskan pelanggan”, PUSRI senantiasa mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

UJI TUNTAS/DUE DILLIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Sebagai pelopor produsen Pupuk Urea di Indonesia, PUSRI berkomitmen untuk memenuhi semua ketentuan yang diberlakukan di Indonesia. Salah satunya adalah ketentuan dari Pemerintah untuk bersama-sama turut membangun kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional Perusahaan.

Ketentuan tersebut perlu dilaksanakan agar masyarakat yang ada di wilayah operasional Perusahaan dapat turut merasakan manfaat dari hadirnya Perusahaan. Selain itu, sebagai perusahaan industri kimia yang mengelola sumber daya alam yakni gas bumi (amonia, urea), PUSRI diberi amanat oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk itu sejak awal

PRINCIPLES, POLICIES AND COMMITMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is aware on the important role of the society for PUSRI's business process continuity. Therefore, PUSRI seeks to create a synergy, by means of:

- *Mutual respect on rights and obligation and develop harmonious relationship based on the principle of living side by side and mutual benefit.*
- *Minimize possibility of conflict by promoting hearing with community representatives to achieve shared understanding and to create a harmonious relationship.*
- *Always adaptive with cultural noble values shifting in the surrounding society.*
- *Encourage long-term commitment to surrounding community so as the social and economic order will be preserved and enhanced, if possible, in the course of and after operational existence of PUSRI in the neighborhood.*
- *Develop PUSRI's sensitivity to the society as part of PUSRI's PSO function.*

The commitment to bring welfare in the society and to preserve the environment being part of PUSRI's focus and strategy. In line with mission of the Company to “manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers,” PURSI seeks to achieve a balance between operational performance and profit growth with social responsibility, clean and healthy environment development as well as public welfare.

DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

As a pioneer of Urea Fertilizer manufacturer in Indonesia, PUSRI is committed to fulfilling all regulations applied in Indonesia. One of them is the Government regulation to jointly develop social welfare in the operational area of the Company.

This regulation needs to be implemented so that the surrounding community of the Company's operational area can also feel the advantages from the presence of the Company. Additionally, as a chemical industry company that manages natural resources, namely the natural gas (ammonia, urea), PUSRI is mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to commit to performing social and environmental responsibilities.



kehadirannya, PUSRI telah melaksanakan komitmen tersebut melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat “Community Development”.

Therefore, from the beginning of establishment, PUSRI has implemented this commitment through Community Development activities.

Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial penunjang operasi tersebut, Perusahaan telah membuat pemetaan sosial (*social mapping*), khususnya di setiap kelurahan sekitar wilayah kerja Perusahaan agar dapat mengikuti perkembangan dinamika masyarakat yang semakin hari semakin cepat, sehingga Perusahaan dapat menangkap setiap aspirasi dan harapan masyarakat, termasuk masalah-masalah yang dibutuhkan penyelesaiannya oleh masing-masing segmen masyarakat.

In carrying out community development and social activities supporting its operations, the Company has made a social mapping, especially in every village around the Company's operational area in order to be able to keep abreast of the dynamics of the community that are getting faster and faster, so that the Company can capture every aspirations and expectations of the community, including the problems that require solutions for each community segment.

Kegiatan *social mapping* ini turut membantu Perusahaan dalam merencanakan program prioritas dan alokasi sumber daya dalam penguatan kelompok sosial masyarakat dari pengaruh budaya-budaya luar secara efisien, efektif dan berkelanjutan di wilayah sasaran. Kerja pemetaan sosial yang dilaksanakan pada kegiatan ini tidak hanya pada pengumpulan dan analisis data saja, tetapi sampai pada penyusunan program prioritas pengembangan masyarakat dan membuat rencana tata kelola pengembangan program *Community Development* berdasarkan pemahaman terhadap proses pemberdayaan masyarakat yang partisipatif.

This social mapping activity also helps the Company in planning priority programs and allocating resources in developing social communities towards the influence of external cultures efficiently, effectively, and sustainably in the target area. The social mapping conducted in this activity is not only for data collection and analysis, but also for the preparation of community development priority programs and developing governance plans for Community Development programs based on an understanding of participatory community empowerment processes.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka secara khusus tujuan dilaksanakannya kegiatan *social mapping* antara lain untuk:

Related to the explanation above, the specific purposes of implementing social mapping activities are to:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi lingkungan dan *stakeholders* di sekitar wilayah kerja PUSRI.
- b. Mengembangkan program prioritas pengembangan masyarakat di lingkungan sekitar wilayah kerja PUSRI.

1. *Identify and analyze the potential of the environment and stakeholders around PUSRI's working area*
2. *Develop community development priority programs around PUSRI's working area.*

PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

SIGNIFICANT STAKEHOLDERS AFFECTED BY OR INFLUENCE THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

Perusahaan bergerak pada industri pupuk. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

The Company is engaged in fertilizer industry. Stakeholders who are influenced or affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact from Company Activities
Karyawan Employee	Karyawan organik yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama PUSRI <i>Organic employees who work directly for and on behalf of PUSRI.</i>	PUSRI menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. <i>PUSRI realizes the important role of employees in an effort to realize the company's vision and mission and in facing increasingly competitive challenges. Therefore, the Company consistently strives to maintain harmony and balance in the dynamic relationship between the Company and Employees.</i>



Kebijakan Dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial PUSRI
Policies and Governance Of Pusri Social Responsibility

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact from Company Activities
Konsumen <i>Customers</i>	Pemakai produk Pupuk dan produk samping lainnya yang diproduksi dan dipasarkan oleh PUSRI <i>Customers of Fertilizer products and other products produced and marketed by PUSRI</i>	Konsumen adalah salah satu elemen penting bagi kelangsungan bisnis Perusahaan, oleh karena itu PUSRI senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen memenuhi seluruh ketentuan yang telah disepakati dalam upaya meningkatkan kepuasan konsumen. <i>Customers are one of the important elements for the continuity of the Company's business; therefore, PUSRI always prioritizes customer satisfaction professionally through the improvement of product quality and service standards. To that end, the Company is committed to fulfilling all agreed conditions in an effort to increase customer satisfaction.</i>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	Pihak perseorangan maupun perusahaan yang menjalin kerja sama usaha berdasarkan potensi dan kelayakannya yang saling menguntungkan dengan PUSRI. <i>Individuals and companies that establish business partnerships based on potential and feasibility which are mutually beneficial with PUSRI.</i>	PUSRI senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerja sama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku <i>PUSRI always considers its Business Partners as strategic partners; therefore, management of cooperation is inseparable from the principles of GCG and is implemented in accordance with applicable business practices.</i>
Masyarakat <i>Society</i>	Masyarakat umum baik yang menggunakan produk-produk perusahaan maupun tidak, serta sekumpulan individu-individu yang tinggal di area sekitar Perusahaan, yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. <i>The society both customer and non-customer, as well as a group of individuals who are within the area of the Company, which has a belief, norms, and customs that are adhered to in their environment.</i>	PUSRI menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan. Di samping itu, kegiatan operasi Perusahaan yang memiliki dampak terhadap lingkungan menjadi perhatian Perusahaan agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat bagi masyarakat di sekitar lokasi kegiatan operasi. <i>PUSRI realizes the significant role of the society in the Company's business continuity. Therefore, the Company always establishes synergies based on the principle of harmony and mutual benefit. In addition, the Company's operational activities that have an impact on the environment are of concern to the Company in order to create a healthy environment for the community around its operational location.</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat <i>The Government of South Sumatra Province and the Central Government</i>	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak yang diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat sebagai kontribusi Perusahaan terhadap penerimaan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat yang dapat digunakan untuk modal pembangunan. <i>The Company's financial performance affects the amount of tax payments submitted to the Government of South Sumatra Province and the Central Government as the Company's contribution to South Sumatra Province and the Central Government which can be used for capital of development.</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham utama/pengendali, serta kepada Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan. <i>The Company's financial performance affects the amount of dividends deposited to the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the major/controlling shareholder, as well as the Government of the Republic of Indonesia as the ultimate owner of the Company.</i>
Media Massa <i>Mass Media</i>	Media yang menyiarkan informasi tentang Perusahaan baik media cetak, media elektronik maupun media sosial, media online maupun media digital lainnya. <i>Media that broadcasts the Company's information both print media, electronic and social media, online media, and other digital media</i>	Kegiatan Perusahaan yang disampaikan oleh media massa, akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat, terkait kinerja Perusahaan maupun terkait produk-produk Perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh petani secara efektif dan efisien. <i>The Company's activities conveyed by the mass media affect the level of knowledge and understanding of the society, related to the Company's performance and the Company's products that can be utilized by farmers effectively and efficiently.</i>



ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan sebagai dokumen pelaporan kinerja keberlanjutan, Perusahaan menggunakan skema *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menentukan topik-topik material penting yang akan disusun dan dilaporkan. Pemetaan topik material penting dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) oleh perwakilan seluruh divisi di internal Perusahaan, serta pelibatan pemangku kepentingan melalui angket penentuan derajat topik material penting.

Dari proses tersebut, didapatkan isu-isu atau topik material penting yang dianggap memiliki kaitan signifikan dengan kegiatan inti Perusahaan, yaitu memproduksi dan memasarkan Pupuk dan produk samping. Berikut disampaikan topik-topik material tersebut dan sekilas penjelasannya.

IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

In preparing the sustainability report as a sustainability performance reporting document, the Company uses the *Global Reporting Initiative* (GRI) scheme to determine important material topics that will be prepared and reported. The mapping of important material topics is carried out through *Focus Group Discussion* (FGD) by representatives of all divisions within the Company, as well as stakeholder involvement through questionnaire to determine the degree of important material topics.

From this process, important material issues or topics that were considered to have significant links with the Company's core activities, namely producing and marketing Fertilizers and side products were obtained. Following are the material topics and their brief explanation.

Isu/Topik Ekonomi	Economic Issue/Topic
<p>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</p> <p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan yang sehat akan membukukan pendapatan dan laba yang baik.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Seluruh pemangku kepentingan terkait dengan topik ini. Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap seluruh kegiatan dan cakupan operasi, yang akan berdampak terhadap keterlibatan pemangku kepentingan.</p>	<p>Direct economic value generated and distributed</p> <p>Explanation of Economic Issue/Topic A sound business and financial performance of the Company will record good revenues and profits.</p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics All stakeholders are related to this topic. The Company's sound business and financial performance will have a positive influence on all activities and scope of operations, which will have an impact on stakeholder involvement.</p>
<p>Dampak ekonomi tidak langsung</p> <p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Bantuan ekonomi serta dampak ekonomi atas kehadiran Perusahaan.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Masyarakat khususnya di sekitar lokasi usaha. Kehadiran Perusahaan memberikan efek positif, baik melalui rekrutmen tenaga kerja dari sekitar lokasi usaha, tumbuhnya perekonomian sekitar, perkembangan infrastruktur di wilayah, dsbnya.</p>	<p>Indirect economic impact</p> <p>Explanation of Economic Issue/Topic Economic assistance and economic impact of the Company's presence.</p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics The community, especially around the business location. The presence of the Company has a positive effect, both through the recruitment of workers from around the business location, the growth of surrounding economy, the development of infrastructure in the region, etc.</p>
Lingkungan	Environment
<p>Material</p> <p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Penggunaan material dalam kegiatan operasi.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Transparansi penggunaan material, baik jenis dan kandungan maupun volumenya, akan memberikan informasi yang jelas bagi seluruh pemangku kepentingan atas kegiatan operasi Perusahaan, khususnya bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi usaha serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.</p>	<p>Material</p> <p>Explanation of Economic Issue/Topic Use of material in operational activities.</p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics Transparency in the use of material, both type, content and volume, will provide clear information to all stakeholders regarding the Company's operations, especially for the environment and the community around the business location and compliance with environmental regulations.</p>



<p>Energi</p> <p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Penggunaan energi dalam kegiatan operasi.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Penggunaan gas bumi dalam proses produksi pupuk menjadi tema penting. Efektivitas penggunaan gas bumi menjadi perhatian Pupuk Indonesia Group. Di samping itu, penggunaan energi dalam kegiatan operasi memberikan dampak bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi usaha serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.</p>	<p>Energy</p> <p>Explanation of Economic Issue/Topic <i>The use of energy in operational activities.</i></p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics <i>The use of natural gas in the fertilizer production process is an important theme. The effectiveness of natural gas usage is of concern to the Pupuk Indonesia Group. In addition, the use of energy in operational activities has an impact on the environment and the community around the business location and compliance with environmental regulations.</i></p>
<p>Air</p> <p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Penggunaan air dalam kegiatan operasi.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Air menjadi salah satu bahan penting dalam kegiatan produksi pupuk. Efisiensi penggunaan air akan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi usaha serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.</p>	<p>Water</p> <p>Explanation of Economic Issue/Topic <i>Use of water in operational activities.</i></p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics <i>Water is one of the important materials in fertilizer production activities. Efficient use of water will have a positive impact on the environment and the community around the business location and compliance with environmental regulations.</i></p>
<p>Emisi</p> <p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Pemantauan dan pengelolaan emisi gas buang dalam kegiatan operasi.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Emisi gas buang telah menjadi fokus penting bagi dunia. Pemantauan dan pengelolaan emisi gas buang akan menciptakan solusi positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi usaha serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.</p>	<p>Emission</p> <p>Explanation of Economic Issue/Topic <i>Monitoring and management of exhaust emissions in operational activities.</i></p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics <i>Exhaust emissions have become an important focus for the world. Monitoring and managing exhaust emissions will create positive solutions for the environment and the community around the business location and compliance with environmental regulations.</i></p>
<p>Efluen dan Limbah</p> <p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Pemantauan dan pengelolaan limbah dalam kegiatan operasi.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Kegiatan produksi pupuk memiliki kaitan dengan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Komitmen tinggi Perusahaan untuk memantau dan mengelola limbah akan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi usaha serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan.</p>	<p>Effluent and Waste</p> <p>Explanation of Economic Issue/Topic <i>Monitoring and management of waste in operational activities.</i></p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics <i>Fertilizer production activities are associated with hazardous and toxic (B3) waste. The Company's high commitment to monitoring and managing waste will have a positive impact on the environment and the community around the business location and compliance with environmental regulations.</i></p>
<p>Sosial</p> <p>Kepegawaian</p> <p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Pemenuhan hak-hak karyawan, baik Hak Asasi Manusia maupun hak yang tertuang dalam kontrak.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Karyawan menjadi pemangku kepentingan atas topik ini. Di samping itu, pemegang saham memiliki perhatian besar terhadap pengelolaan SDM yang saling bersinergi dengan kepentingan para karyawan.</p>	<p>Social</p> <p>Employment</p> <p>Explanation of Economic Issue/Topic <i>Fulfillment of employee rights, both human rights and rights contained in the contract.</i></p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics <i>Employees become a stakeholder on this topic. In addition, shareholders have a great concern for Human Capital management in synergy with the interests of employees.</i></p>



Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety
<p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Pengelolaan aspek K3 dalam kegiatan operasi.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Khususnya karyawan, namun pada umumnya seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan operasi yang mengedepankan aspek K3 sebagai fokus penting bagi Perusahaan.</p>	<p>Explanation of Economic Issue/Topic Management of OSH aspect in operational activities.</p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics Particularly employees, but in general all stakeholders involved in operational activities that prioritize OSH as an important focus for the Company.</p>
Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training
<p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Pengembangan kompetensi diri karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan oleh Perusahaan.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Karyawan menjadi pemangku kepentingan atas topik ini. Pengembangan kompetensi diri karyawan akan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan antara Perusahaan dengan setiap individu karyawan.</p>	<p>Explanation of Economic Issue/Topic Employee competency development through education and training programs held by the Company.</p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics Employees become a stakeholder on this topic. The employee competency development will realize sustainable growth between the Company and each individual employee.</p>
Konsumen	Customer
<p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Pemenuhan seluruh hak-hak konsumen.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Perusahaan memiliki komitmen untuk memperhatikan dengan cermat terkait hak-hak konsumen sebagai pengguna akhir produk Perusahaan, baik hak atas informasi produk yang sesuai, maupun hak untuk mengajukan keluhan atas produk dan layanan Perusahaan.</p>	<p>Explanation of Economic Issue/Topic All customer rights fulfillment.</p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics The Company has a commitment to pay close attention to the rights of customers as end user of the Company's products, both the right to appropriate product information, and the right to file complaints against the Company's products and services.</p>
Masyarakat Setempat	Local Community
<p>Penjelasan atas Isu/Topik Ekonomi Pemenuhan hak masyarakat adat di sekitar lokasi Perusahaan, Hak Asasi Manusia, serta komitmen Perusahaan untuk tidak menjadikan masyarakat hanya sebagai pekerja kasar.</p> <p>Pemangku Kepentingan yang Terkait dengan Isu/Topik Penting Keberadaan Perusahaan harus mengadopsi aspek sosial masyarakat di sekitar lokasi usaha, dan mampu memberikan dampak positif terkait aspek sosial, seperti penyebaran etika kerja dan anti korupsi yang diemban Perusahaan kepada masyarakat.</p>	<p>Explanation of Economic Issue/Topic Fulfillment of the rights of indigenous people around the Company's location, Human Rights, as well as the Company's commitment not to make the community only as unskilled workers.</p> <p>Stakeholders Related to Important Issues/Topics The Company's existence must adopt the social aspects of the community around the business location, and be able to have a positive impact related to social aspects, such as the spread of work ethics and anti-corruption carried by the Company to the community.</p>

LINGKUP KEWAJIBAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan PUSRI tak lepas dari kewajiban yang dilandasi oleh beberapa aspek hukum, yaitu:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND EXCEED OBLIGATION

The implementation of Social Responsibility program carried out by PUSRI is inseparable from obligations that are based on several legal aspects, namely:

1. Law No. 1 Year 1970 regarding Occupational Safety.
2. Law No. 8 Year 1999 regarding Customer Protection.
3. Law No. 13 Year 2003 regarding Employment.

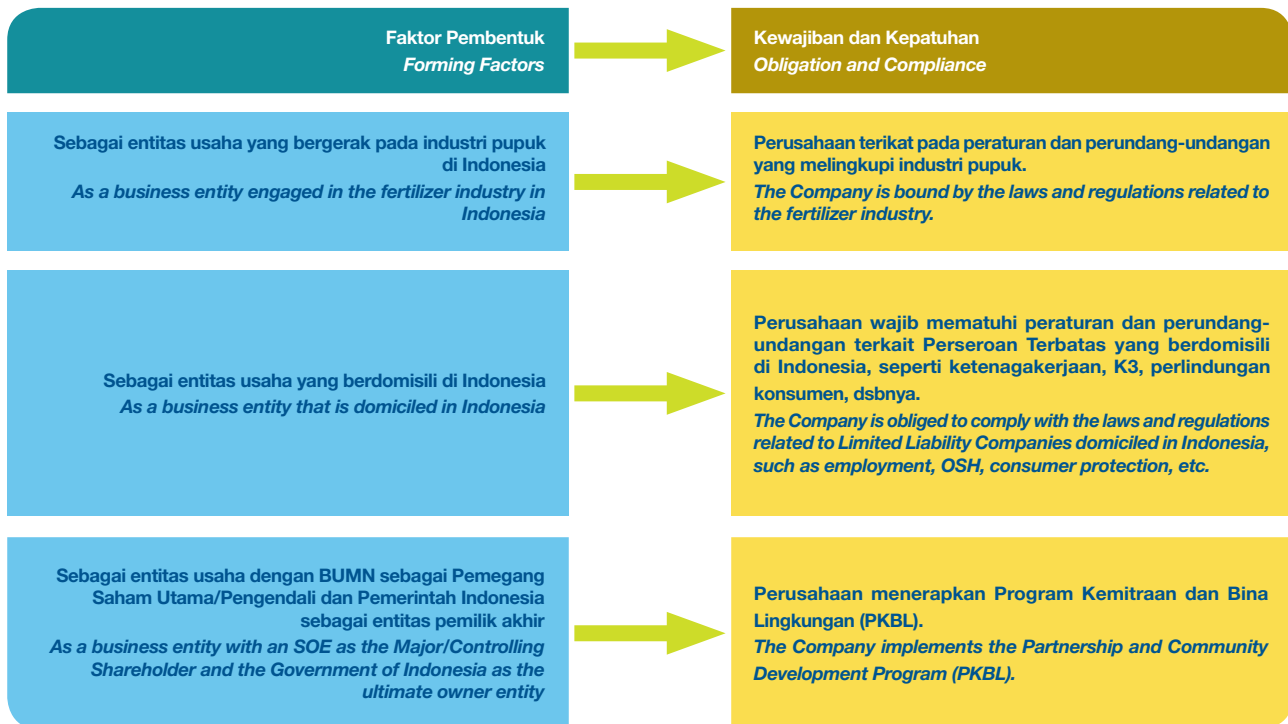


- | | |
|--|--|
| <p>4. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (pasal 74), yang berbunyi, “Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”.</p> <p>5. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b)) yang berisi, “Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan “tanggung jawab sosial perusahaan” adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat”.</p> <p>6. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>7. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.</p> <p>8. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.</p> <p>9. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.</p> <p>10. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.</p> <p>11. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</p> <p>12. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</p> <p>13. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</p> <p>14. ISO 26000
 Telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) ISO 26000:2013, dengan 7 (tujuh) subjek inti yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tata kelola organisasi yang baik b. Penegakan hak asasi manusia c. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan d. Dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan e. Prosedur operasi yang wajar f. Tanggung jawab terhadap konsumen g. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat | <p>4. <i>Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (article 74), that reads “Companies engaged in natural resources shall be obliged to carry out Social and Environmental Responsibility, which is budgeted and calculated as the cost of the company whose implementation is carried out with due attention to the propriety and reasonableness”.</i></p> <p>5. <i>Law No. 25 Year 2007 regarding Investment (article 15 (b)), that reads “Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. What is meant by “corporate social responsibility” is the responsibility inherent in every investment company to keep creating a harmonious, balanced, and compatible relationship with the environment, values, norms and culture of the local community”.</i></p> <p>6. <i>Law No. 32 Year 2009 regarding the Protection and Management of the Environment.</i></p> <p>7. <i>Law No. 36 Year 2009 regarding Health.</i></p> <p>8. <i>Law No. 13 Year 2011 regarding Poverty Alleviation.</i></p> <p>9. <i>Law No. 24 Year 2011 regarding the Social Security Administering Body.</i></p> <p>10. <i>Government Regulation No. 27 Year 2012 regarding Environmental Permit.</i></p> <p>11. <i>Government Regulation No. 47 Year 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.</i></p> <p>12. <i>Government Regulation No. 50 Year 2012 regarding Implementation of Occupational Safety and Health Management System.</i></p> <p>13. <i>Government Regulation No. 47 Year 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.</i></p> <p>14. <i>ISO 26000
 Has been ratified by the Government in 2010 and made National Standard (SNI) ISO 26000: 2013, with 7 (seven) core subjects:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Good organizational governance</i> b. <i>Enforcement of human rights</i> c. <i>Humanitarian and fair employment practices</i> d. <i>Impact of company activities on the environment</i> e. <i>Fair operating procedure</i> f. <i>Responsibility to customers</i> g. <i>Engagement in community development</i> |
|--|--|



Berbagai peraturan dan perundang-undangan di atas mendasari Perusahaan untuk mengimplementasikan CSR. Gambaran tentang kewajiban yang diemban Perusahaan dalam implementasi TJSL adalah sebagai berikut.

The laws and regulations above underlie the Company's CSR implementation. The description of obligations carried by the Company in implementing TJSL is as follows.



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan program yang diwajibkan oleh Kementerian BUMN selaku kuasa Pemerintah Indonesia sebagai entitas pemilik akhir, yang mewajibkan setiap BUMN untuk melaksanakan program ini. Sebagai bagian dari Pupuk Indonesia Group, Perusahaan melaksanakan PKBL dengan sepenuh hati, terutama dengan melihat bahwa PKBL memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta memiliki pengelolaan dana penyaluran yang akuntabel. PKBL yang dilakukan Perusahaan berfokus pada pengembangan kemitraan usaha masyarakat serta program bantuan bina lingkungan di wilayah Palembang dan Sumatera Selatan. Program Kemitraan difokuskan pada industri kreatif, serta industri lainnya yang menunjang perekonomian masyarakat.

The Partnership and Community Development Program (PKBL) is a program that is required by the Ministry of SOE as the authority of the Government of Indonesia as the ultimate owner entity, which requires each SOE to implement this program. As part of Pupuk Indonesia Group, the Company carries out PKBL wholeheartedly, especially by seeing that PKBL has a positive impact on the community, as well as having accountable fund management. The Company's PKBL focuses on developing community business partnerships and social assistance programs in Palembang and South Sumatra regions. The Partnership Program is focused on the creative industries, as well as other industries that support people's economy.

Berdasarkan kajian Bank Indonesia dengan World Bank dalam Laporan Kajian Peningkatan Pembiayaan bagi Industri Kreatif di Indonesia Tahun 2015, disimpulkan bahwa kendala utama sektor industri kreatif dikelompokkan dalam 3 (tiga) aspek yaitu:

1. Aspek Keuangan, mencakup keterbatasan skema pembiayaan yang sesuai dan mudah diakses, serta kemampuan mengelola keuangan usaha.

Based on Bank Indonesia's study with the World Bank in the Report on Financing Improvement for Creative Industries in Indonesia 2015 concluded that the main constraints of the creative industry sector are grouped into 3 (three) aspects:

1. *Financial Aspect, including the limitations of appropriate and accessible financing schemes, and the ability to manage business finances;*



2. Aspek Pasar, mencakup permintaan siklus perubahan desain produk yang singkat dan kontrak jangka pendek.
3. Aspek produksi, mencakup desain produk yang statis dan tradisional.

Adapun beberapa rekomendasi yang diusulkan antara lain yaitu perlunya suatu wadah yang menyediakan kegiatan peningkatan kapasitas usaha kreatif khususnya bagi usaha *start up*, serta penyesuaian skema pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik usaha industri kreatif atau pelaku UMKM lainnya yaitu Program Kemitraan.

Program Kemitraan yang dijalankan PUSRI, telah berjalan dan menjadi salah satu alternatif pembiayaan yang mudah diakses dan tidak memberatkan para pelaku industri kreatif sub industri kerajinan selama ini.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Perusahaan berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun lingkungan untuk menjadi lebih baik, serta menjadikan masyarakat mandiri dalam ekonomi dan mengelola lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan pada 3 (tiga) aspek dasar (*triple bottom lines*), yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terus dilakukan dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) untuk terus mentransformasi diri sebagai perusahaan yang mempunyai kepatuhan yang baik (*good compliance corporation*) guna menjadi pelaku usaha dengan tata kelola yang berkelanjutan (*good sustainability governance*).

2. *Market Aspect, including demand for short product design change cycles and short-term contracts;*
3. *Production aspect, including the design of static and traditional products*

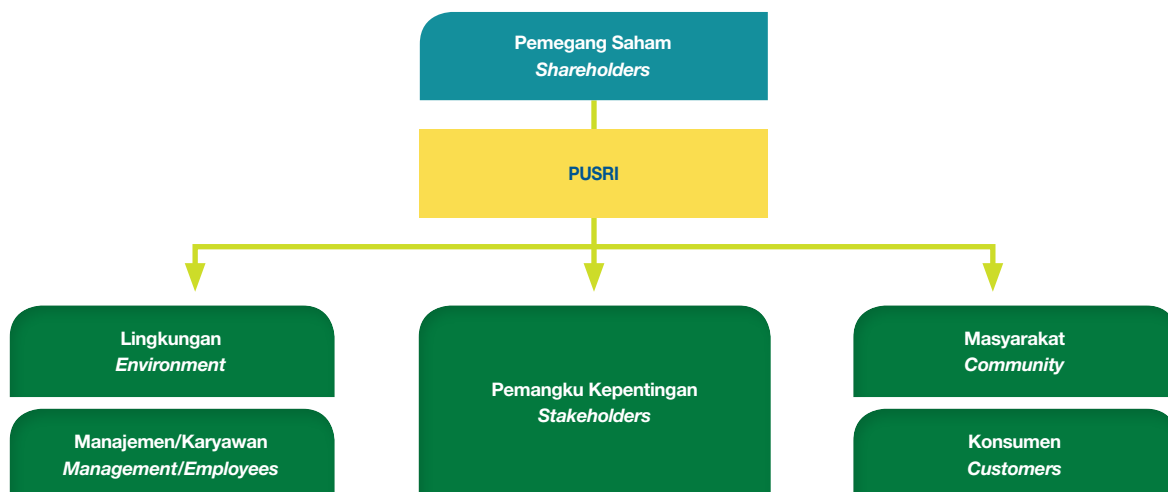
The proposed recommendations include the need for a media that provides creative business capacity building activities especially for start-up businesses, as well as adjustment of financing schemes that are appropriate to the characteristics of creative industries or other SMEs, which is the Partnership Program.

Partnership Program carried out by PUSRI, has been running and become one of financing alternative that is easy to be accessed and not burdening the creative industry players of handicraft sub-industry so far.

CORPORATE STRATEGY AND WORK PROGRAM IN DEALING WITH SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company plays an active role in improving and building a better environment, as well as creating self-sufficient community in terms of economy and environmental management. The improvement of Company's performance in 3 (three) basic aspects (triple bottom lines), covering economic, social and environmental aspects, is continued to be carried out within the framework of good corporate governance to continue transforming as a good compliance corporation to become a good sustainable governance corporation.

KESEIMBANGAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
BALANCE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT





Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, PUSRI berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBKL) yang dirancang dengan seksama. Pelibatan seluruh pemangku kepentingan dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

In order to carry out social responsibility, PUSRI seeks to optimize mutual relationships with surrounding communities and cooperate with various parties such as Government, Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and others through a carefully designed Partnership and Community Development Program (PKBKL). The involvement of all stakeholders is intended to make the program effective and touch the joints of the people's life and encourage the involvement of the surrounding community as the program implementer.

PUSRI menetapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial PUSRI yang mencakup:

PUSRI establishes the strategic objectives of PUSRI's social responsibility activities implementation, which include:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara PUSRI dengan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis PUSRI melalui penyaluran dana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
- Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

- *Creating a harmonious relationship between PUSRI and the community.*
- *Helping the growth and development of small businesses and cooperatives to be self-reliant, resilient and competitive, as well as able to increase employment through professional management.*
- *Develop a pattern of small business and cooperative development, whether or not related to the business of PUSRI through continuous funding and coaching, with the aspect of equity, independence, professionalism, and ethics.*
- *Maintaining environmental sustainability, as well as helping improve the quality of life of the community which includes education, health and welfare.*

ORGANISASI, PENANGGUNG JAWAB DAN PENGELOLA

Pengelolaan aspek CSR di lingkup Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

ORGANIZATION, UNIT IN CHARGE AND MANAGE

CSR Management in the Company can be seen in the chart below.

STRUKTUR PENGELOLA CSR
CSR MANAGEMENT STRUCTURE





Sebagai bagian kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, Perusahaan mengadopsi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah menjadi program CSR berkelanjutan BUMN. Perusahaan mengembangkan program PKBL dengan membentuk struktur organisasi yang telah disempurnakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/167/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

Organisasi Departemen PKBL PUSRI dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Departemen PKBL berada dibawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan Direktur Pembina yaitu Direktur SDM dan Umum.
2. Manajer PKBL bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan yang bertugas, sebagai berikut:
 - a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan proses pemberian bantuan pinjaman kepada calon mitra binaan, usaha kecil, dan koperasi dari perusahaan. Di samping pinjaman modal juga memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan. Sebagai contoh: bantuan pinjaman modal usaha dan pembinaan.
 - b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pemberian bantuan bina lingkungan kepada masyarakat, lembaga/instansi, dan lembaga swadaya masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat (*community development*).
3. Manajer PKBL membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Kemitraan, Bagian Administrasi dan Keuangan, dan Bagian Bina Lingkungan
 Di samping itu, Perusahaan melaksanakan program bantuan kepada masyarakat. Berdasarkan surat keputusan Direksi tentang Perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR069/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan telah membentuk unit kerja CSR. Fungsi dan tugas pokok jabatan Unit CSR Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a) Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) melalui program CSR sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan dan guna meningkatkan citra dan pengaruh perusahaan melalui program inovasi dan pembelajaran.

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is an SOE, the Company adopts the Partnership and Community Development Program (PKBL) that has become a sustainable CSR program for SOE. The Company developed the PKBL program by forming an organizational structure that has been enhanced in accordance with the Decree of Board of Directors No. SK/DIR/167/2017 on the Enhancement of Organizational Structure of Corporate Secretariat & Governance Division of PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

The organization of PKBL Department of PUSRI can be described as follows:

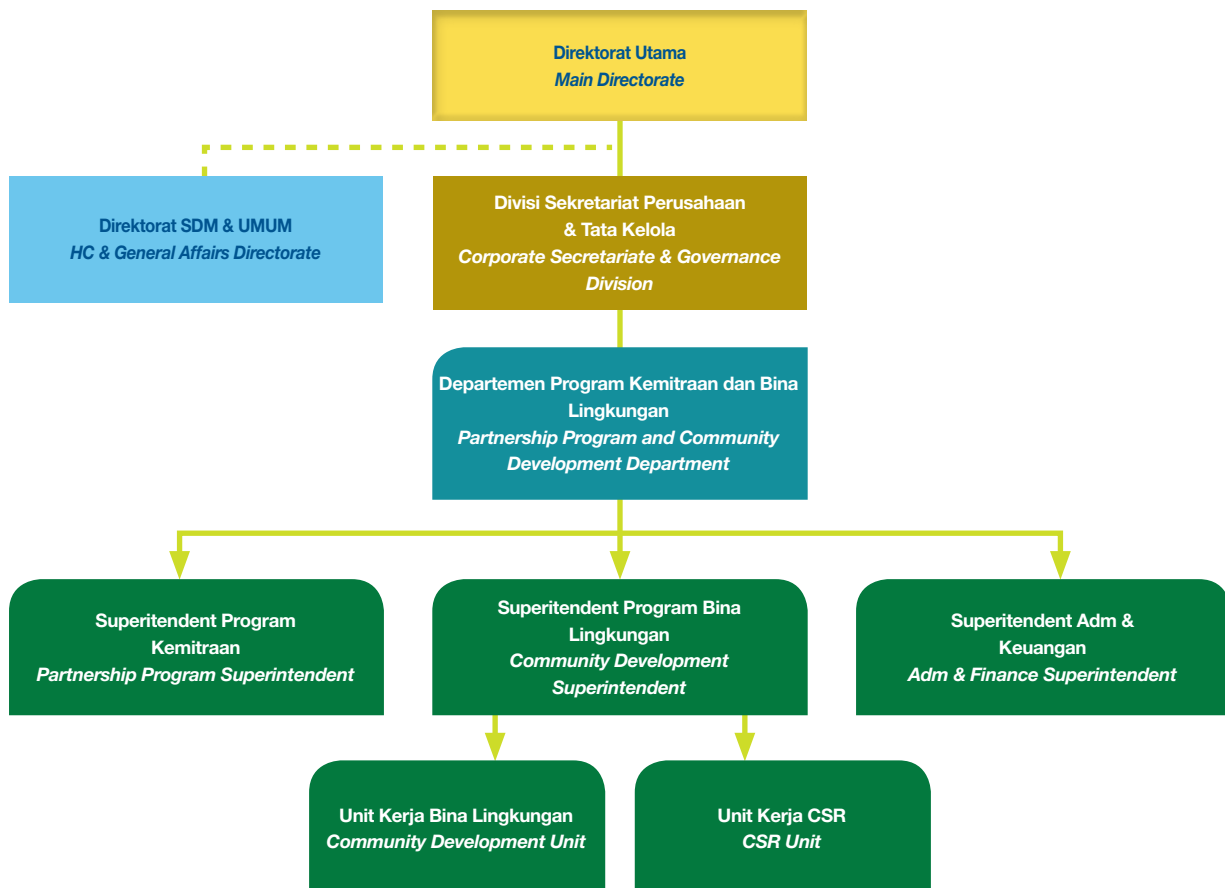
1. *PKBL Department is under the coordination of the Corporate Secretary with HC and General Affairs Director as Coaching Director.*
2. *PKBL Manager shall be responsible to the assigned Corporate Secretary, as follows:*
 - a. *Plan, manage, and control the process of providing loan assistance to prospective partners, small businesses, and cooperatives of a company. In addition to capital loans, assistance in the form of coaching is also provided. For example: business capital assistance and coaching assistance.*
 - b. *Plan, manage and control the provision of community development assistance to communities, institutions/agencies, and non-governmental organizations in the form of community development.*
3. *PKBL manager oversees 3 (three) divisions, namely Partnership Division, the Administration and Finance Division, and the Community Development Division. In addition, the Company executes assistance program to the community. Based on Board of Directors Decree on Changes in Organizational Structure of Corporate Governance, which was stipulated under Board of Directors Decree No. SK/DIR069/2017 concerning the Enhancement of Organizational Structure of Corporate Secretariat Division on March 17, 2017, the Company has established a CSR work unit. The main functions and duties of the Company's CSR Unit are as follows:*
 - a. *Plan and regulate CSR activities by carrying out the preparation of Strategic Plan (Renstra) through CSR programs as a sense of corporate responsibility towards social and environment and to improve the corporate image and influence of the Company through innovation and learning programs.*



- b) Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan membuat Rencana Program Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang CSR yang berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan CSR.
- c) Melakukan *Social Mapping* sebagai kajian terhadap masalah/isu sosial sebagai dasar inovasi dan pembelajaran untuk pelaksanaan program kegiatan CSR.
- d) Memonitor dan mengevaluasi program kegiatan CSR secara berkala melalui tolak ukur yang telah ditetapkan meliputi tujuan/sasaran, indikator, tahapan, dampak serta tingkat keberhasilan, kemandirian dan duplikasi sesuai visi dan misi perusahaan guna meningkatkan citra Perusahaan ditingkat lokal maupun nasional.
- e) Melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sekolah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program CSR.
- f) Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) bidang CSR.
- g) Menyusun laporan kegiatan bidang CSR baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal Perusahaan.

- b. *b) Plan and regulate CSR activities by making CSR Annual Work Program and Budget Plan, by referring to the Strategic Plan (Renstra) of CSR Development.*
- c. *Conduct Social Mapping as a review on social problems/social issues that act as the basis for innovation and learning for implementing CSR activities.*
- d. *Monitor and evaluate CSR activity programs on a regular basis through the measurements that have been determined covering the goals/targets, indicators, stages, impacts and level of success, independence and duplication in accordance with the Company's vision and mission to improve corporate image at local and national level.*
- e. *Measure the Community Satisfaction Index (IKM) as a success indicator of CSR programs.*
- f. *Prepare CSR Implementation Guidelines (Juklak).*
- g. *Prepare reports on CSR activities both for internal and external needs of the Company.*

BAGAN ORGANISASI PENANGGUNG JAWAB CSR PUSRI
BAGAN ORGANISASI PENANGGUNG JAWAB CSR PUSRI





PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Terhadap program dan kegiatan CSR di sepanjang tahun 2019, berikut disampaikan pembiayaan dan anggaran yang ditetapkan Perusahaan di awal tahun 2019, dan realisasinya di akhir tahun 2019.

FUNDING AND BUDGET OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Regarding CSR programs and activities throughout 2019, the following are funding and budget stipulated by the Company at the beginning of 2019, and the realization at the end of 2019.

Perihal <i>Description</i>	2019 <i>(Rp-juta) (Rp-million)</i>	2018 <i>(Rp-juta) (Rp-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal <i>(Rp-juta) (Rp-million)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Program Lingkungan Hidup	16.067	13.038	3.029	23,23%
Ketenagakerjaan dan K3	5.123	1.592	3.531	221,78%
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen (Promosi)	9.167	5.682	3.485	61,33%
Pengembangan Sosial Masyarakat				
• Program Kemitraan	25.080	31.944	-6.864	-21,49%
• Program Bina Lingkungan	9.905	7.770	2.135	27,48%
Jumlah Keseluruhan	65.342	60.026	5.316	8,86%



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility on Human Rights Fulfillment

RUMUSAN, KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang melekat, tidak dapat dicabut, universal, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Sila ke-2 Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, HAM mencakup hal-hak terkait analisa dampak keputusan dan kegiatan, situasi berisiko terkait HAM, menghindari persekongkolan, penanganan keluhan, diskriminasi dan kelompok marjinal, hak sipil dan politik; hak ekonomi, sosial dan budaya; serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Sebagai pelaku usaha yang memiliki kegiatan produksi dan pemasaran pupuk, Perusahaan berupaya untuk selalu memantau dan mengevaluasi kegiatan operasi dan dampak yang dihasilkan, khususnya dampak pada aspek pemenuhan hak asasi manusia dari seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan berupaya untuk terus melakukan perbaikan pada setiap Prosedur Tetap dalam kegiatan operasi dan bisnis dengan memperhitungkan dampak terhadap hak asasi manusia.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB PADA HAK ASASI MANUSIA

Komitmen dan kebijakan Perusahaan terkait tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia, di antaranya adalah dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur, menerapkan penyetaraan *gender* di lingkungan Perusahaan, memperhatikan aspek hak asasi manusia dari masyarakat di sekitar lokasi operasi, serta senantiasa menjalin hubungan baik dan saling menghargai dengan seluruh pemangku kepentingan.

FORMULATION, COMMITMENT AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS FULFILLMENT

Human Rights (HAM) are inherent, irrevocable, universal, inseparable and interdependent rights, which are related to the 2nd Point of Pancasila, namely Fair and Civilized Humanity. In ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility, human rights include matters relating to the analysis of impact of decisions and activities, risk situations related to human rights, avoiding conspiracy, handling complaints, discrimination and marginalized groups, civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic principles and rights at work.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

The Company defines human rights as a fundamental right for every individual involved or engaged by the Company's operations and business activities.

OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

As a business player that has fertilizer production and marketing activities, the Company strives to always monitor and evaluate operational activities and the resulting impacts, specifically the impact on the aspect of human rights fulfillment of all stakeholders. The Company seeks to continuously make improvements to each of the Permanent Procedures in its operational and business activities by taking into account the impact on human rights.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE ON HUMAN RIGHTS

The Company's commitment and policies related to corporate social responsibility towards the fulfillment of human rights, including not employing underage children, implementing gender equality within the Company, paying attention to the human rights aspects of the community around the operational location, and always establishing good relations and mutual respect with all stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility on Fair Operations

RUMUSAN, KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku; termasuk di antaranya anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab; persaingan yang adil; mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai; menghargai hak kepemilikan.

Perusahaan memiliki Tata Kelola Organisasi yang telah menyesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Code of Conduct*, Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi, serta serangkaian peraturan perusahaan disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan berharap, pedoman yang dimiliki akan terus memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh insan Perusahaan dari kemungkinan praktik pengelolaan yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK ASASI MANUSIA

Penerapan aspek operasi yang adil memiliki imbas terhadap seluruh pemangku kepentingan. Dengan penerapan aspek tersebut, Perusahaan menjamin seluruh pemangku kepentingan mendapatkan perilaku kesetaraan dan kewajaran dalam pemenuhan hak dari setiap pemangku kepentingan.

FORMULATION, COMMITMENT AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

Fair operations emphasize the importance of Company's management according to applicable business ethics and conduct,; including anti-corruption, responsible involvement in politics; fair competition; encouraging social responsibility in the value chain; respect ownership rights.

The Company has an Organizational Governance that has adapted to the climate and prevailing laws and regulations. The duties and authority of Board of Directors and Board of Commissioners in the management and supervision are carried out with complete supporting bodies that enable optimal performance. The Company also holds the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders in making strategic decisions for the Company's sustainability performance.

Articles of Association, Corporate Governance Code, Code of Conduct, Anti-Corruption Policy and Gratification Control, and a series of company regulations are prepared to create fair operations in the Company's operational and business practices. The Company hopes that these guidelines will continue to strengthen the Company's performance and protect all Company people from the possibility of unhealthy management practices. Moreover, the implementation of GCG principles as presented in the discussion of Good Corporate Governance in this annual report will strengthen the Company's fundamental aspects which will bring positive values on the Company's sustainability.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

The application of fair operations aspect has an impact on all stakeholders. By applying this aspect, the Company ensures that all stakeholders obtain equality and fairness behavior in fulfilling the rights of each stakeholder.



SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Sasaran utama dari penerapan aspek operasi yang adil adalah evaluasi dan pembaruan kebijakan dan Prosedur Tetap yang berlaku di Perusahaan yang mengedepankan kesetaraan dan kewajaran. Selain itu, penegakan *punishment* juga menjadi hal penting dalam penerapan aspek ini, agar prinsip kesetaraan dan kewajaran dapat berlaku dengan adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK OPERASI YANG ADIL

Kebijakan dan Prosedur Tetap yang telah disesuaikan dengan masing-masing pemangku kepentingan terus dilakukan oleh Perusahaan. Kepada karyawan, Perusahaan berupaya untuk terus memperbaiki sistem pengembangan dan penilaian kinerja yang adil dan transparan sebagai bagian dari penghargaan Perusahaan atas kekayaan intelektual dari masing-masing individu karyawan. Kepada konsumen, Perusahaan membuka saluran pengaduan dalam rangka memberikan kesempatan yang adil kepada konsumen untuk mengajukan keluhan maupun masukan atas kualitas produk dan layanan PUSRI. Demikian pula kepada masyarakat, Perusahaan menghormati hak intelektual masyarakat yang terkandung dari berbagai aspek sosial yang berlaku di masyarakat.

OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

The main objective of implementing fair operations aspect is the evaluation and update of policies and Permanent Procedures that apply in the company that promote equality and fairness. In addition, the enforcement of punishment is also important in the implementation of this aspect, so that the principle of equality and fairness can be applied fairly, transparently, and can be accounted for.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE ON FAIR OPERATIONS

Policies and Procedures that have been adapted to each stakeholder continue to be carried out by the Company. To employees, the Company strives to continuously improve the development and performance evaluation system that is fair and transparent as part of the Company's appreciation for the intellectual property of each individual employee. To customers, the Company opens a complaint channel in order to provide fair opportunities for customers to submit complaints and input on the quality of PUSRI products and services. Likewise for the community, the Company respects the community's intellectual rights contained in various social aspects that apply in the community



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility on Environment

RUMUSAN, KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

PUSRI merasa sangat penting untuk memerhatikan antara kegiatan produksi dengan kelestarian lingkungannya. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perusahaan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

PUSRI sendiri memiliki kebijakan untuk bersungguh-sungguh mewujudkan industri pupuk yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Sebagai produsen pupuk yang melibatkan berbagai unsur dan proses kimia serta penggunaan energi gas alam, PUSRI menaruh perhatian terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan. Berikut disampaikan potensi dampak lingkungan dan pengelolaannya terhadap pemangku kepentingan yang terdampak.

FORMULATION, COMMITMENT AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

For PUSRI, it is very important to pay attention to production activities and environmental preservation. The Company has a strong commitment to ensure that every activity as much as possible can bring positive impact to the environment, especially in achieving sustainable development objectives, realized through the Company's participation in environmental preservation activities.

PUSRI itself has a policy to seriously realize the environmentally friendly fertilizer industry. All operational activities carried out, always comply with the provisions of legislation governing the environmental management, so that the environmental impact can be minimized.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF ENVIRONMENTAL IMPACT OF COMPANY'S ACTIVITIES

As a fertilizer producer involving various elements and chemical processes as well as the use of natural gas energy, PUSRI pays attention to the resulting environmental impacts. Following is the potential environmental impacts and their management on affected stakeholders.

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
Kualitas Udara dan Kebisingan dari Pabrik <i>Air Quality and Noise Pollution from Plants</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan RTH (<i>green Barrier</i>) dengan penanaman pohon tegakan tinggi. • Melakukan sosialisasi dengan masyarakat untuk menghadapi kondisi darurat. • Sebelum dilakukan <i>start up</i>, yakinkan kondisi <i>Safety Valve</i> dan peralatan lainnya yang berpotensi mengeluarkan gas Ammoniak dan gas lainnya dalam kondisi baik. • Menginformasikan/mengumumkan kepada masyarakat di sekitar pabrik tentang kondisi pabrik saat <i>start up</i>. • Memasang alat peredam bunyi/suara atau <i>Silencer</i>, di sumber-sumber bunyi. • <i>Creating green barriers by planting tall trees.</i> • <i>Disseminating with the community to deal with emergencies.</i> • <i>Ensuring the Safety Valve conditions and other equipment that has the potential to emit Ammoniac and other gases are in good condition before the start-up.</i> • <i>Informing/announcing to the community around the plant about the condition of the plant at start up.</i> • <i>Installing sound in sound sources.</i>
Kualitas Air Permukaan <i>Surface Water Quality</i>	Mengolah Air limbah sebelum dibuang ke Badan Air dengan cara membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). <i>Processing liquid waste before being discharged into the Water Body by creating a Liquid Waste Treatment Plant (IPAL).</i>



Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
Kualitas Air Limbah <i>Liquid Waste Quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemisahan air limbah dari sumbernya melalui bak pemisah limbah (MPAL) di pabrik Pusri-III, Pusri-IV dan Pusri-IB. Air limbah berkonsentrasi tinggi di olah di PET, air hasil olahan di pakai kembali di CT pabrik Urea. Air limbah yang berkonsentrasi rendah diolah di IPAL dengan <i>Stripping</i>, hasil olahan dikirim ke kolam Limbah. Air Limbah dari Pusri-IIB yang sudah diolah dikirim ke kolam limbah. Air limbah yang sudah memenuhi Baku Mutu Air limbah di kolam limbah di buang ke Badan Air. <i>Separating liquid waste from the source through a waste separator tub (MPAL) in Pusri-III, Pusri-IV, and Pusri-IB.</i> <i>High concentrated liquid waste is treated in PET, the treated water is reused at the Urea CT plant.</i> <i>Low-concentrated liquid waste is treated in WWTP with stripping, the processed products are sent to waste ponds.</i> <i>Wastewater from Pusri-IIB which has been processed sent to the waste pond.</i> <i>Liquid Waste that meets the Quality Standards of Waste in the waste pool is disposed of to the Water Body</i>
Gangguan Lalu Lintas <i>Traffic Disruption</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memberlakukan aturan/system <i>first in first out</i> dengan tertib pada kendaraan pengangkut pupuk dan bahan penolong. Menyediakan lahan parkir yang cukup untuk kendaraan angkutan pupuk dan tidak memarkirkan kendaraan ditepi jalan. Menyiapkan tenaga Sekuriti di depan pintu masuk pabrik. Memasang rambu-rambu lalu lintas berisi larangan dan anjuran. Menyiapkan kapal tunda untuk memandu kapal yang akan sandar/ berlayar dari dan ke Dermaga Pusri. <i>Developing rules/systems of first-in-first-out properly on fertilizer and auxiliary material transporters.</i> <i>Providing sufficient parking space for fertilizer transport vehicles and do not park vehicles on the roadside.</i> <i>Preparing security staff in front of the plant entrance.</i> <i>Installing traffic signs contains restrictions and recommendations.</i> <i>Preparing tugboats to guide ships that will dock/sail from and to Pusri Pier.</i>
Limbah B3 <i>B3 Waste</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Identifikasi seluruh limbah B3 yang dihasilkan, baik proses utama maupun pendukung. Memiliki izin Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 dari Walikota. Mengumpulkan dan menyimpan limbah B3 di TPS. Memberikan Simbol dan label sesuai dengan karakteristik limbah B3 pada kemasan Limbah B3. Menyerahkan kepada pihak ke tiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3. Dari KLHK Memiliki kerja sama antara PUSRI dengan Pengumpul/Pemanfaat/Pengolah dan dengan Transporter. <i>Identifying all B3 waste produced, both main and supporting processes.</i> <i>Possessing a B3 Waste Temporary Storage (TPS) permit from the Mayor.</i> <i>Collecting and storing B3 waste at TPS.</i> <i>Providing symbols and labels for the characteristics of B3 waste in B3 Waste packaging.</i> <i>Delivering to third parties who have B3 waste management permits from KLHK</i> <i>Cooperating with Collectors/Utilizers/Processors and Transporters.</i>
Sampah dan Limbah Padat <i>Solid Waste and Trash</i>	<ul style="list-style-type: none"> Limbah padat ditempatkan di kotak sampah Pengangkutan sampah ke TPA secepat mungkin. Penyediaan tempat-tempat sampah untuk para pengunjung dan karyawan Memanfaatkan tenaga kerja setempat dalam menanggulangi masalah sampah <i>Solid waste is placed in the trash box.</i> <i>Transporting waste to TPA immediately.</i> <i>Providing bins for visitors and employees.</i> <i>Utilizing local labor in settling waste problems</i>
Biota Perairan <i>Aquatic Biota</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan air permukaan secara optimal agar tidak menurunkan kualitas air perairan di sekitarnya melalui perencanaan sistem <i>drainase</i> yang komprehensif dan penataan saluran air yang baik. Menjaga kualitas air agar tetap kondusif bagi biota perairan melalui pembangunan kolam pengendap (<i>setting pond</i>) sebelum mengalir ke sungai menuju badan air. <i>Optimal management of surface water so as not to reduce the water quality of surrounding waters through the planning of a comprehensive drainage system and proper waterchannel arrangement.</i> <i>Maintaining the quality of water to be conducive for aquatic biota through the construction of setting pond before flowing into the river to water bodies.</i>
Gangguan Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Disorders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mewajibkan karyawan perlu menggunakan alat-alat Pengaman misalnya <i>ear plug</i>, masker, helm, sepatu, dll Melakukan pemeriksaan kesehatan Secara berkala terhadap karyawan Setiap 1 tahun sekali Menyampaikan informasi ke masyarakat bila muncul dampak negatif dari kegiatan operasional pabrik. Melakukan pemeriksaan dan pengobatan secara berkala pada masyarakat yang terkena dampak negatif, akibat operasional pabrik. <i>Requiring employees to use safety equipment, for example: ear plugs, masks, helmets, shoes, etc.</i> <i>Conducting annual health checks on employees.</i> <i>Delivering information to the public if negative impacts arise from plant operations.</i> <i>Conducting periodic checks and treatment of people who are negatively affected, due to plant operations.</i>



SASARAN, RENCANA DAN TARGET

PUSRI memiliki komitmen bahwa hubungan lingkungan dengan kegiatan produksi Perusahaan sangat terkait satu sama lain. Maka PUSRI dalam melaksanakan kegiatan bisnis dibarengi dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan kerja dan memberdayakan kemampuan masyarakat. PUSRI pun terus melakukan berbagai inovasi yang ditujukan untuk mengoptimalkan efisiensi pemanfaatan material maupun energi yang bersumber dari alam. Efisiensi produksi yang ramah lingkungan memegang peran penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan.

Target dan sasaran dari pengelolaan dampak lingkungan yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan Regulasi Pengelolaan Lingkungan Hidup
 - Pengurusan Izin Pembuangan Limbah Cair Pabrik Pupuk NPK.
 - Pengurusan Izin Limbah Terintegrasi dengan Limbah Domestik.
 - Perpanjangan Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3.
 - Sertifikasi Personil Pengelola Limbah B3 (sertifikasi BNSP).
 - Up Grading ISO 14001 versi 2004 ke versi 2015.
2. Memanfaatkan Limbah B3 Ash Batubara menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis
 - Uji coba Fly Ash menjadi Batako dan Paving Block untuk izin Pemanfaatan FABAs.
3. Meningkatkan nilai Proper
 - Pelaksanaan Benchmarking dan pembuatan dokumen Verifikasi program Proper.
 - Kerja sama pendampingan penyusunan dokumen Proper dengan Konsultan.

PENERAPAN INISIATIF ATAS TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN

RKL dan RPL sebagai Pedoman Kegiatan Produksi

Perusahaan memiliki Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai pedoman bagi kegiatan produksi yang ramah lingkungan. RKL/RPL memuat pengelolaan proses produksi Perusahaan yang berkaitan dengan pembuangan limbah dan dampak lingkungan atas penggunaan bahan-bahan produksi. Selain itu, RKL/RPL memuat keseluruhan kajian yang menjadi pedoman bagi Perusahaan untuk menciptakan proses pengelolaan operasional usaha berbasis ramah lingkungan.

OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

PUSRI has a commitment that the environment is closely related the Company's production activities. Therefore, PUSRI's business activities are accompanied by efforts to preserve the work environment and empower community capacity. PUSRI continues to carry out various innovations aimed at optimizing the efficiency in using materials and energy sourced from nature. Environmentally friendly production efficiency plays an important role in improving the performance of the Company.

The targets and objectives of environmental impact management carried out by the Company area as follows:

1. Compliance with Environmental Management Regulations
 - Applying Permit for Liquid Waste Disposal of NPK Fertilizer Plant
 - Applying Permit for Integrated Waste with Domestic Waste
 - Extension of B3 Waste Temporary Storage Permit
 - B3 Waste Management Personnel Certification (BNSP certification)
 - Up Grading ISO 14001 2004 version to 2015 version
2. Utilizing Coal Ash B3 Waste to become products having economic value
 - Trial of making Fly Ash into Brick and Paving Block for permission to Utilize FABAs.
3. Increase the score of PROPER
 - Implementation of Benchmarking and making PROPER Verification program documents.
 - Collaboration in PROPER documents preparation with Consultants.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE ON ENVIRONMENT

RKL and RPL as Guideline for Production Activities

The Company has Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a guideline for environmentally friendly production activities. RKL/RPL contains the management of Company's production processes relating to waste disposal and environmental impacts on the use of production materials. In addition, RKL/RPL contains the entire study which becomes a guideline for the Company to create an environmentally-based business management process.



RKL/RPL yang dimiliki Perusahaan telah disahkan pada tahun 2011 yang merupakan dokumen terbaru sejak dilakukannya revitalisasi pabrik Pusri-IIB.

Penggunaan Energi yang Efektif dan Efisien

Energi yang digunakan dalam proses produksi Perusahaan adalah gas alam, yang merupakan energi ramah lingkungan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan efisiensi energi, banyak program yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Dalam rangka melanjutkan atau menyempurnakan program terkait kelestarian lingkungan hidup di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan kembali menyusun program dan kegiatan, antara lain:

- Mengoptimalkan pemakaian gas alam di *Flash Tank* 132F unit Purifikasi Ammonia Pusri-IB
- Meningkatkan Efisiensi *Gas Fuel Reforming* dengan memanfaatkan gas yang dibuang dari *Ammonia Recovery Unit* & *Hydrogen Unit*.

Dari kedua program tersebut PT Pusri dapat menghemat energi sebesar 2.253.590 MMBTU.

Dalam hal penggunaan material, Perusahaan memfokuskan untuk menggunakan material yang memiliki ketahanan pemakaian yang lebih lama seperti Katalis Sponge Iron di ganti menjadi Katalis ZnO yang memiliki *life time* lebih lama yaitu 8 bulan, sehingga dapat mengurangi limbah B3 sebesar 121.50 ton serta melakukan program Menerangi tanpa merkuri dengan mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu yang tidak menggunakan merkuri yaitu lampu LED.

Dalam hal penggunaan material, Perusahaan memfokuskan untuk menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran di daerah sekitar, yaitu dengan membeli pewarna urea tidak dengan kemasan, hal ini dapat mengurangi timbulan limbah B3. Lalu dengan Substitusi bahan kimia Hidrazin di *Boiler Feed Water* dimana bahan kimia tersebut bersifat beracun dan berbahaya tidak stabil menjadi bahan kimia Oksigen *scapanger non hidrazin* yang lebih ramah lingkungan. Tidak hanya itu, Perusahaan juga sedang dalam tahap kajian untuk memanfaatkan timbulan Limbah B3 *Fly Ash* dan *Bottom Ash* menjadi Batako dan akan mengajukan izin Pemanfaatan Limbah B3 ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The Company's RKL/RPL has been ratified in 2011, which is the latest document since the revitalization of Pusri-IIB plant.

Effective and Efficient Use of Energy

The energy used in production activities of the Company is natural gas, which is environmentally friendly energy. As a company that prioritizes energy efficiency, numerous programs have been done to achieve these goals. In order to continue or improve the program related to environmental sustainability in previous years, the Company re-established programs and activities, among others:

- *Optimizing the use of natural gas in the Flash Tank 132F of Ammonia Pusri-IB Purification unit*
- *Improving the Fuel Reforming Gas Efficiency by utilizing gas discharged from the Ammonia Recovery Unit & Hydrogen Unit.*

Of the two programs, PT Pusri can save 2,253,590 MMBTU of energy.

In terms of material usage, the Company focuses on using materials that have longer usage durability such as the Sponge Iron Catalyst which is changed to ZnO Catalyst that has a longer life time of 8 months, so as to reduce B3 waste by 121.50 tons and conduct an Illuminating without mercury program by replacing lamps that use mercury with lights that do not use mercury, i.e. LED lights.

Besides that, with due regard to material usage, the Company focuses on using environmentally friendly materials which do not cause pollution in the surrounding area, i.e. by purchasing urea dyes without packaging to reduce B3 waste. Then by substituting Hydrazine chemicals in the Feed Water Boiler, where the chemicals are toxic and dangerously unstable to Non-hydrazine scapanger Oxygen chemicals that are more environmentally friendly. Not only that, the Company was also in study stage to utilize B3 Fly Ash and Bottom Ash Waste to become Brick and will propose B3 Waste Utilization to the Ministry of Environment and Forestry.

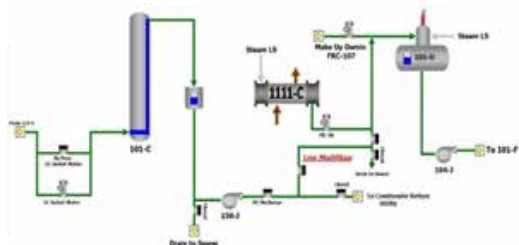


Untuk program konservasi air, Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan yang berkontribusi dalam efisiensi air, yaitu:

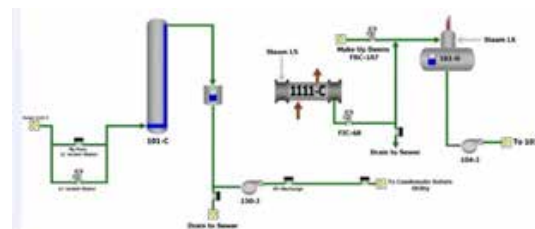
For water conservation program, the Company carries out a variety of activities that contribute to water efficiency, namely:

- Pemanfaatan *output Jacket Water* sebagai *Make-up Demin Water*, Pada Pabrik Amoniak P-III masih terdapat *losses*, di antaranya pada bahan baku pembantu proses yaitu banyak terbuangnya kondensat di beberapa lokasi. Agar tidak ada kondensat yang terbuang, kondensat tersebut digunakan sebagai *make-up Demin Water*. Untuk mewujudkan nya dilakukan modifikasi *line* untuk mengalirkan kondensat kembali ke Deaerator 101-U.

- *Utilization of Jacket Water output as a Make-up for Demin Water, at Ammonia P-III Plant there are still losses, including in the process auxiliary raw material, in which there is a lot of wasted condensate in several locations. To avoid the condensate to be wasted, the condensate is used as Demin Water make-up. To realize this, a line modification was made to drain condensate back to Deaerator 101-U*



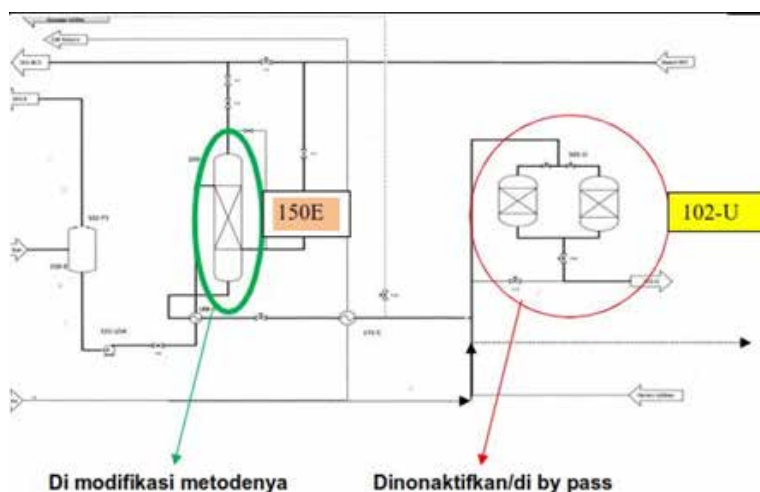
SETELAH MODIFIKASI
 SETELAH MODIFIKASI



SETELAH MODIFIKASI
 SETELAH MODIFIKASI

- Menghemat penggunaan *Demin Water* saat Regenerasi Condensat *Polisher*, dengan mengurangi proses regenerasi di 102 U didalam Condensat *Polisher* dengan menggunakan metode *stripping* di proses condensate 150-E sehingga mengurangi pemakaian *Demin Water* dan menghentikan pemakaian *chemical* di Pabrik Ammonia P-IB.

- *Save on the use of Demin Water when regenerating Condensate Polisher, by reducing the regeneration process at 102 U in Condensate Polisher by using the stripping method in the 150-E condensate process thereby reducing Demin Water usage and stopping the use of chemicals at Ammonia P-IB Plant.*



Di modifikasi metodenya

Dinonaktifkan/di by pass



CONDENSATE POLISHER
CONDENSATE POLISHER

Dari kedua program tersebut PUSRI dapat menghemat air sebesar 475.295,44 ton.

From both programs, PUSRI was able to save water by 475,295.44 tons.

Sementara program pelestarian lingkungan dalam operasional perkantoran di lingkungan Perusahaan meliputi, Efisiensi Energi dan 3R Limbah B3 dan 3R limbah padat Non B3, sebagaimana berikut ini:

While environmental conservation programs in office operations within the Company include Energy Efficiency, Water Conservation, 3R of B3 Waste and 3R of Non B3 solid waste, as follows:

1. Efisiensi Energi
 - a. Membuat kebijakan efisiensi energi untuk menjaga terbatasnya ketersediaan sumber daya energi tak terbarukan (*Non Renewable Energy*) yang digunakan sebagai bahan baku dan penghasil energi untuk memproduksi pupuk Urea, pupuk NPK dan Amoniak.
 - b. Menginformasikan ke karyawan/karyawati untuk mematikan seluruh alat elektronik dan lampu juga mencabut aliran listrik sebelum meninggalkan kantor.
2. 3R Limbah Padat Non B3
 - a. Melakukan komposting
 - b. Daur ulang drum plastik menjadi biji plastik
 - c. Daur ulang kertas menjadi bubur kertas untuk dijadikan kertas daur ulang.

1. Energy Efficiency
 - a. Making energy efficiency policies to maintain the limited availability of *Non Renewable Energy* that are used as raw materials and energy producers to produce urea fertilizer, NPK fertilizer and ammonia.
 - b. Inform the employees to turn off all electronic devices and lights, as well as to disconnect the electricity before leaving the office.
2. 3R Non B3 Solid Waste
 - c. Composting
 - d. Recycle plastic drums into plastic seeds
 - e. Recycling paper into pulp to make recycled paper.



Keanekaragaman Hayati

PUSRI memiliki komitmen yang tinggi dalam hal keanekaragaman hayati. Beberapa hal yang telah dikembangkan PUSRI terkait kekayaan hayati dan keberlangsungan ekosistem adalah sebagai berikut.

- a. *Green Barrier/Kawasan Konservasi Alam*
Lahan seluas 28,2 Ha milik PUSRI kini sudah menjadi hutan mini yang menghijau dan lebat. Lokasi tersebut telah ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Alam No. SK/DIR/310/2014. Selain tanaman yang sengaja ditanam berdasarkan indeks keanekaragaman, kini sudah banyak jenis tanaman lain yang juga tumbuh karena bibitnya dibawa oleh angin dan satwa liar seperti burung atau satwa pemakan biji bijian.
- b. *Penangkaran Rusa*
Lahan PUSRI juga dimanfaatkan sebagai penangkaran rusa. Hingga akhir tahun 2019 terdapat 42 ekor rusa yang terdiri dari 31 ekor rusa jenis sambar dan 11 ekor rusa jenis totol dengan luas lahan sekitar 1,5 Ha. Pemeliharaan rusa ini dengan memberikan makan 3 (tiga) kali setiap hari berupa rumput dan ubi jalar. Selain itu, ada dokter hewan yang menjaga kesehatan rusa dengan pemberian obat dan vitamin. Salah satu tujuan dari pemeliharaan rusa ini adalah melestarikan satwa langka khususnya rusa sambar yang merupakan hewan yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.

Biodiversity

PUSRI has a high commitment in terms of biodiversity. Several things that have been developed by PUSRI related to biological wealth and ecosystem sustainability are as follows.

- a. *Green Barrier/Nature Conservation Area*
The 28.2 hectares area owned by PT Pusri currently becomes a verdant and dense mini-forest, the location has been designated as Nature Conservation Area No. SK/DIR/310/2014. In addition to plants that are deliberately planted based on diversity index, there are many other types of plants that also grow as the seeds are carried by wind and wild animals such as birds or grain-eating animals.
- b. *Deer Breeding*
PUSRI land is also used as a breeding place for deer. Until the end of 2019 there are 42 deers consisting of 31 sambar deers and 11 spotted deers with an area of about 1.5 Ha. These deers are fed 3 (three) times each day with of grass and sweet potatoes. In addition, there are veterinarians who maintain the health of deers by administering drugs and vitamins. One of the goals of this conservation is to preserve endangered species, especially sambar deers, which are protected animals in accordance with Indonesian Government Regulation No. 7 of 1999 concerning Preservation of Plants and Animals.



- c. *Penangkaran Burung*
PUSRI mengembangkan penangkaran burung sejak bulan Januari 2016 yang dihuni oleh 13 ekor burung love bird. Perawatan burung ini dengan memberi makan setiap

- c. *Bird Breeding*
PUSRI has developed bird breeding since January 2016, which is inhabited by 13 love birds. These birds are fed 2 (two) times a day with corns, dry grains and supervised



2 (dua) kali sehari berupa jagung, biji-bijian kering dan diawasi oleh dokter hewan setiap hari dengan pemberian obat dan vitamin. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah untuk perkembangbiakkan jumlah burung.

by a veterinarian on a daily basis by administering drugs and vitamins. The long-term goal of this program is to multiply the number of birds.



Pengelolaan Limbah Operasi dan Produksi

Sejalan dengan komitmen PUSRI di dalam Kebijakan Lingkungan yaitu mematuhi peraturan dan perundang-undangan, PUSRI selalu berupaya di dalam pemenuhan baku mutu lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang telah dipersyaratkan. Upaya tersebut dibuktikan dengan memiliki sistem pengolahan limbah cair dan udara sebagai berikut:

- a. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
Befungsi untuk memisahkan kadar amoniak dalam air limbah yaitu dengan cara melintaskan limbah cair yang mengandung amoniak dengan *steam*. Hasil olahan dari unit ini dapat menurunkan kadar amoniak mencapai 98% dari kandungan amoniak yang ada dalam air limbah.
- b. PET (PUSRI Effluent Treatment)
Befungsi me-*recovery* air limbah dari air proses pabrik Urea. Urea dalam air limbah di hydrolisa kemudian di *stripping*. *Off gas* dan *treated water* hasil olahan dikembalikan ke pabrik.
- c. PGRU (Purge Gas Recovery Unit)
Befungsi untuk me-*recovery* ventgas yang mengandung amonia dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.

Untuk pengelolaan Limbah Padat, yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3, PUSRI berupaya untuk mengurangi timbunan limbah B3 yang dihasilkan dengan mengganti katalis dengan

Operational and Production Waste Management

In line with PUSRI's commitment in the Environmental Policy, which is to comply with laws and regulations, PUSRI always strives in compliance with environmental quality standards and compliance with required laws and regulations. Such efforts are proven by having the following liquid and air waste treatment system:

- a. WWTP (Wastewater Treatment Plant)
Serves to separate ammonia levels in wastewater by passing liquid wastes containing ammonia with steam. Processed products from this unit can reduce ammonia levels to 98% of ammonia content in the waste water.
- b. PET (PUSRI Effluent Treatment)
Functions to recover wastewater from Urea factory process water. Urea in wastewater is hydrolyzed then stripped. Off gas and treated processed water is returned to the factory.
- c. PGRU (Purge Gas Recovery Unit)
Function to recover ventilation containing ammonia and hydrogen to be returned to the factory process.

For the management of Solid Waste, namely B3 Waste and Non B3 Waste, PUSRI seeks to reduce the accumulation of B3 waste generated by replacing with



life time yang lebih panjang kemudian pengadaan bahan kimia tanpa kemasannya. Selibuhnya, PUSRI menyerahkan Limbah B3 kepada perusahaan pemanfaat dan pengumpul Limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK).

Untuk Limbah Padat Non B3 yang berupa Sampah Organik, Sampah Non Organik dan Kertas, PUSRI memiliki Pabrik Pupuk Organik yang menjadikan sampah organik sebagai salah satu bahan baku dari pabrik tersebut. Sedangkan sampah Non Organik seperti Plastik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan, sampah kertas di cacah dan dijadikan bubur kertas.

Perizinan Terkait Lingkungan

Beberapa perizinan terkait lingkungan yang terus diperbarui oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Izin Pembuangan Limbah Cair Terintegrasi dari Walikota Palembang No. 658.31/IPLC/0026/DPMPTSP-PPL/2018 ditetapkan 20 Juli 2018 berlaku hingga 20 Juli 2020.
- Izin Penyimpanan Sementara LB3 dari Walikota Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018 ditetapkan 19 Juli 2018 berlaku hingga 19 Juli 2023.
- Izin Pembuangan Limbah Cair Pabrik Pupuk NPK dari Walikota Palembang No. 658.31/IPLC/0037/DPMPTSP-PPL/2018 ditetapkan 20 September 2018 berlaku hingga 20 September 2020.
- Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0474/DPMPTSP.V/VIII/2018 ditetapkan 14 Agustus 2018 berlaku hingga 14 Agustus 2020.

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan)

Salah satu target capaian Perusahaan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup adalah PROPER, atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan, sebuah penilaian yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 1995 untuk mendorong dunia usaha meningkatkan pengelolaan lingkungannya. PROPER memberikan citra/reputasi sesuai pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan, yaitu berturut-turut dari yang terbaik adalah warna emas, kemudian hijau, biru, merah dan terakhir adalah hitam. Jika sebuah perusahaan mendapat 2 (dua) kali warna hitam secara berturut-turut, perusahaan tersebut dapat dituntut maupun usahanya dihentikan. Penilaian PROPER mencakup penaatan

a longer life time catalyst and then the procurement of chemicals without packaging. Furthermore, PUSRI hands over B3 Waste to companies utilizing and collecting B3 Waste, which already have license from the Ministry of Environment (KLHK).

For Non-B3 Solid Waste in the form of Organic Waste, Non-Organic Waste and Paper, PUSRI has Organic Fertilizer Factory that makes organic waste as one of the raw materials from the factory. While Non-Organic waste such as Plastics that still have value submitted to the fostered bank waste, paper waste is chopped and used as pulp.

Environmental Permits

Some of the environmental permits that are continuously updated by the Company are as follows:

- Permit for Disposal of Integrated Liquid Waste from the Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0026/DPMPTSP/2018, effective on July 20, 2018 to July 20, 2020.*
- LB3 Temporary Storage Permit from the Mayor of Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018, effective on July 19, 2018 to July 19, 2023.*
- Permit for the Disposal of Liquid Waste from NPK Fertilizer Plant from the Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0037/DPMPTSP-PPL/2018, effective on September 20, 2018 to September 20, 2020.*
- Permit for Taking and Utilizing Surface Water from the Head of South Sumatra Province's Investment and Integrated One-Stop Service Board No. 0474/DPMPTSP.V/VIII/2018, effective on August 14, 2018 to August 14, 2020*

PROPER (Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management)

One of the Company's achievements in environmental management is PROPER, or the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, an assessment developed by the Ministry of Environment since 1995 to encourage the business world to improve its environmental management. PROPER grants an image/reputation in accordance with the environmental management carried out by a company, namely starting from the best is the color gold, then the green, blue, red and the last is black. If a company receives 2 (two) black colors in a row, the company can be prosecuted or its business will be suspended. PROPER assessment includes compliance with water and air pollution control, B3 waste management, and AMDAL



terhadap pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, dan penerapan AMDAL. Selain itu, dinilai pula sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan limbah, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan CSR nya.

implementation. In addition, the environmental management system, waste utilization, resources conservation and CSR implementation are also assessed.

Perusahaan telah mengikuti PROPER sejak awal berdirinya di tahun 2010. Berikut disampaikan hasil penilaian PROPER untuk periode 2018-2019.

The Company has participated in PROPER since its inception in 2010. The following are the results of PROPER assessment for 2018-2019 period.

No	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Bobot PROPER PROPER Weight	2018-2019
1	Dokumen Ringkasan Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) / Environmental Management Summary Document (DRKPL)	100	71
2	Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System	100	100
3	Konservasi Air / Water Conservation	100	67
4	Pengurangan Pencemaran Udara / Air Pollution Reduction	100	65
5	Efisiensi Energi / Energy Efficiency	100	71,5
6	Keanekaragaman Hayati /	100	63,9
7	Pengurangan & Pemanfaatan LB3 / LB3 Waste Reduction & Utilization	100	73
8	3R Limbah Non B3 / 3R Non B3 waste	100	74
9	Community Development	150	76
TOTAL		950	661,4

Survei Lingkungan

PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan melakukan Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) untuk mengukur sejauh mana peran Pupuk Indonesia Group dalam mengelola hubungan yang harmonis dengan komunitas yang berada di lingkungan sekitar. Penilaian ditentukan berdasarkan 3 (tiga) aspek, dengan penetapan bobot berdasarkan pengaruh signifikan terhadap hubungan setiap entitas dalam Pupuk Indonesia Group dengan masyarakat dan peran setiap entitas di tengah masyarakat sekitar, dengan rincian bobot sebagai berikut:

Environmental Survey

Aspek Penilaian	Bobot	Keterangan
Hubungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan masyarakat di sekitar lokasi Anak Perusahaan	40%	Bobot penilaian untuk sub aspek disesuaikan dengan kondisi masing-masing anggota holding
Peran Anak Perusahaan kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik	40%	
Sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi Anak Perusahaan terhadap Anak Perusahaan	20%	

Skala yang digunakan berdasarkan Skala Likert 1 - 5 dengan pertimbangan bahwa nilai dibagi secara merata ketiap tingkatan, kriteria yang disepakati adalah sebagai berikut:

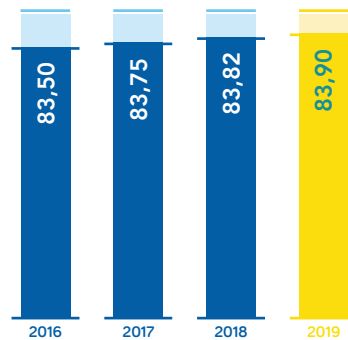


 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Lingkungan Hidup**
 Corporate Social Responsibility on Environment

Nilai	Tingkat Kepuasan
≤ 20	Tidak Puas
>20 – ≤ 40	Kurang Puas
>40 – ≤ 60	Cukup Puas
>60 – ≤ 80	Puas
>80	Sangat Puas

Berikut disampaikan hasil penilaian PUSRI tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun-tahun sebelumnya.

PERKEMBANGAN HASIL SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN (SKL) PUSRI
 PERKEMBANGAN HASIL SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN (SKL) PUSRI



PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Sesuai dengan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2004 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/ Masyarakat 3 PPL 014, karyawan/masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada Perusahaan baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Departemen Humas dan Departemen PKBL atau Departemen K3&LH. Jika keluhan tersebut terjadi diluar jam kerja *non shift*/hari libur dapat disampaikan ke Departemen Sekuriti.

Unit kerja penerima keluhan langsung meneruskan informasi keluhan tersebut kepada koordinator *shift* untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya keluhan dan koordinator *shift* tersebut langsung mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap sistem penanggulangan/pengoperasian operasi pabrik. Unit kerja penerima keluhan mencatat laporan tersebut kedalam form pencatatan keluhan karyawan/masyarakat dan segera dikirimkan ke Departemen K3 & LH atau dikirimkan keesokan harinya jika keluhan tersebut diterima di luar jam kerja *non shift*.

Laporan keluhan yang diterima segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait (Departemen Humas dan Departemen PKBL, Departemen K3&LH dan Superintenden Sekuriti) dibawah koordinasi Departemen Humas dan Departemen PKBL.

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINTS

In accordance with the Environmental Management System ISO 14001: 2004 in the Working Instruction of Employee/ Public Complaints 3 PPL 014, employee/public can report complaints to PT Pusri Palembang either directly or through any means of communication addressed to Public Relations Department and PKBL Department or HSE Department. If the complaint occurs outside non-shift working hours/ holidays can be submitted to Security Department.

The work unit that receives the complaint immediately forwards the complaint information to the shift coordinator, to identify the cause of the complaint and the shift coordinator immediately takes corrective steps to the plant operating/ handling system. The work unit that receives the complaint records the report in the employee/public complaint form and is immediately sent to HSE Department or sent the next day if the complaint is received outside non shift working hours.

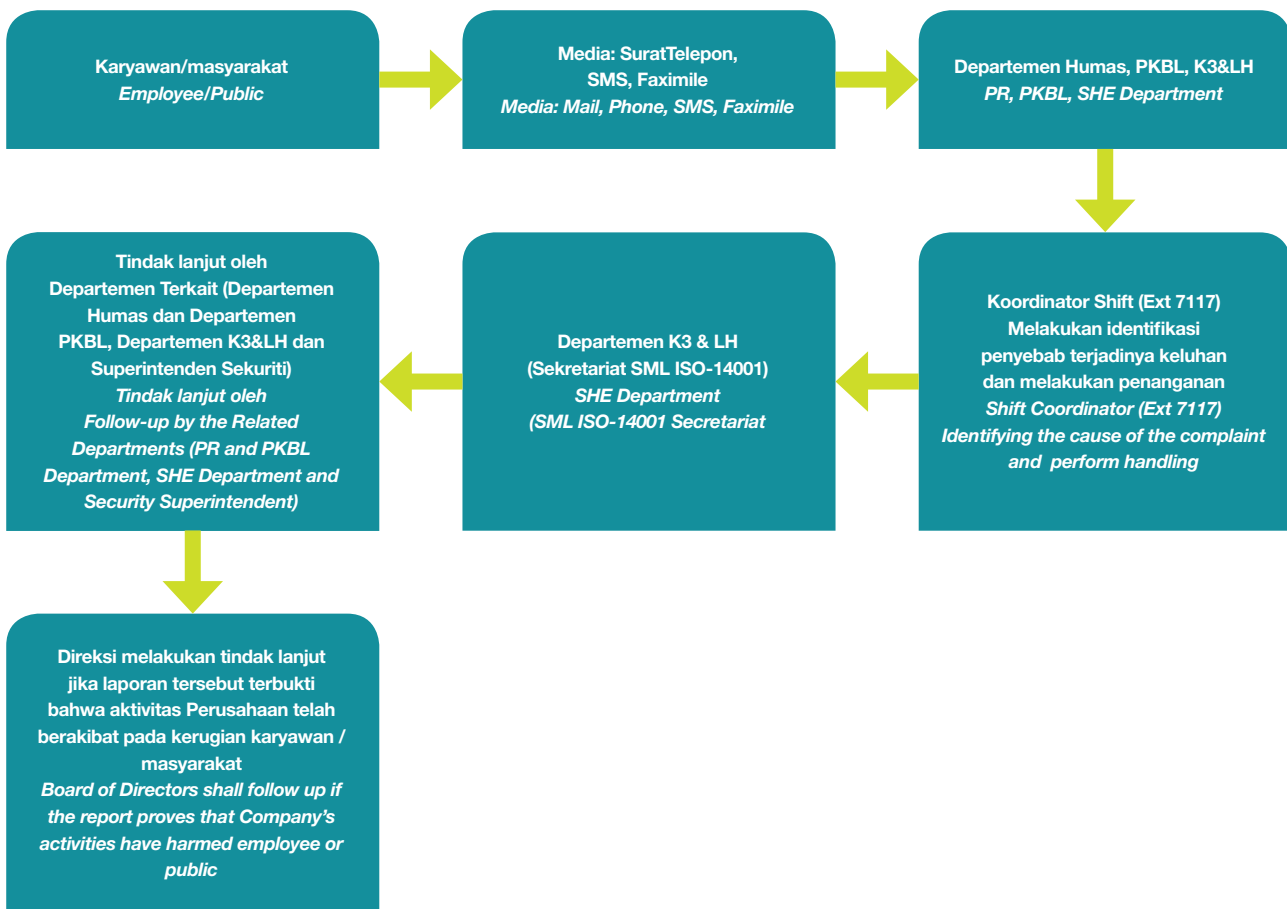
Complaint report received is immediately followed up by the relevant work units (Public Relations Department and PKBL Department, HSE Department, and Security Superintendent) under the coordination of Public Relations Department and



Hasil pemeriksaan fisik lapangan, pengukuran dan penelitian Laboratorium Lingkungan serta tindakan pengendalian pabrik dilaporkan ke Direksi oleh Departemen K3&LH bersama Departemen Humas untuk tindakan selanjutnya apabila dampak tersebut berasal dari aktivitas Perusahaan.

PKBL Department.

The results of physical field inspection, measurement and research of environmental Laboratory and plant control measures are reported to Board of Directors by HSE Department along with Public Relations Department for further action if the impact comes from the Company's activities.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

Penghargaan di bidang lingkungan yang diterima Perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut.

COST AND/OR INVESTMENT OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTAL ASPECT


PENGHARGAAN YANG DITERIMA DI TAHUN 2019
AWARDS IN 2019

Tanggal Date	Acara Event	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Awarded By
27 Maret 2019 March 27, 2019	IGA	Indonesia Green Award (IGA) 2019	The La Tofi School of CSR
2 Juli 2019 July 2, 2019	ICSB	International Council for Small Business Indonesia (ICSB)	Gubernur Sumsel
22 Juli 2019 July 22, 2019	Program Kampung Iklim	Pembina program Kampung Iklim	Gubernur Sumsel

SERTIFIKASI YANG BERLAKU DI TAHUN 2019
VALID CERTIFICATION IN 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
2 Mei 2018 May 2, 2018	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015 ISO 14001: 2015 Environmental Management System	PT SGS Indonesia	28 Mei 2021 May 28, 2021
8 Mei 2018 May 8, 2018	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001: 2015 Quality Management System	PT SGS Indonesia	10 April 2021 April 10, 2021
21 September 2016 September 21, 2016	Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Calibration Laboratory Accreditation	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	20 September 2020 September 20, 2020
29 Juli 2019 July 29, 2019	Akreditasi Laboratorium Pengujian Testing Laboratory Accreditation	Komite Akreditasi Nasional	28 Juli 2024 July 28, 2024
29 Maret 2019 March 29, 2019	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK 3) Occupational Safety and Health Management System (SMK 3)	Kementerian Tenaga kerja Ministry of Manpower	29 Maret 2022 March 29, 2022
22 Februari 2017 February 22, 2017	Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI (SPPT SNI) Pupuk Urea Merek PUSRI SNI Mark User Product Certificate (SPPT SNI) Urea Fertilizer Brand PUSRI	Balai Sertifikasi Industri	21 Februari 2021 February 21, 2021
22 Februari 2017 February 22, 2017	Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI (SPPT SNI) Pupuk Urea Merek PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY SNI Mark User Product Certificate (SPPT SNI) Urea Fertilizer Brand PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY	Balai Sertifikasi Industri Industry Certification Center	21 Februari 2021 February 21, 2021
22 Februari 2017 February 22, 2017	Sertifikat Kesesuaian Produk Amoniak Cair Certificate of Conformity of Liquid Ammonia Products	Balai Sertifikasi Industri Industry Certification Center	21 Februari 2021 February 21, 2021
22 Februari 2017 February 22, 2017	Sertifikat Kesesuaian Produk Zat Lemas (Nitrogen) Certificate of Conformity of Limp Substance (Nitrogen)	Balai Sertifikasi Industri Industry Certification Center	21 Februari 2021 February 21, 2021
22 Februari 2017 February 22, 2017	Sertifikat Kesesuaian Produk Zat Asam (Oksigen) Certificate of Conformity in Substances of Acid (Oxygen)	Balai Sertifikasi Industri Industry Certification Center	21 Februari 2021 February 21, 2021
19 November 2019 November 19, 2019	Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI (SPPT SNI) Pupuk NPK Merek PUSRI, PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY SNI Mark User Product Certificate (SPPT SNI) NPK Fertilizer Brand PUSRI, PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY	Baristand Industri Palembang	18 November 2023 November 18, 2023
16 Mei 2019 May 16, 2019	Sistem Manajemen Energi 50001:2011 Energy Management System 50001: 2011	PT BSI Group Indonesia	21 Agustus 2021 August 21, 2021
24 Oktober 2019 October 24, 2019	Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT Pusri Palembang Statement of Fulfillment of Self-interest Terminal Port Facility (TUKS) Safety of PT Pusri Palembang	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	19 Oktober 2024 October 19, 2024



BIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen PUSRI terhadap kelestarian lingkungan direalisasikan dengan menyediakan biaya lingkungan sebesar Rp16.067.459.324 dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

Perihal <i>Description</i>	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
Pemeliharaan Lingkungan & Penghijauan	682	360	322	89,57%
Jasa Konsultasi dan Perizinan	1.653	952	701	73,68%
Pengelolaan Limbah B3	13.732	11.727	2.005	17,10%
Jumlah Total	16.067	13.038	3.029	23,23%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety



RUMUSAN, KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PUSRI menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2019, strategi dan pengembangan SDM PUSRI diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan pegawai sejalan dengan kebutuhan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan membenarkan sistem manajemen SDM yang andal untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif melalui strategi yang mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan.

Bagi Perusahaan, SDM adalah aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Perusahaan meyakini bahwa dengan memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perusahaan guna menggapai visi, misi dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Seiring dengan berbagai tantangan dan perkembangan di bidang *Human Resources Management* (HRM), Perusahaan melakukan beberapa perubahan dalam pengelolaan SDM agar lebih efektif dan efisien guna menciptakan SDM unggul agar dapat beradaptasi dengan perkembangan lingkungan bisnis yang kerap berubah.

Salah satu tujuan dari penciptaan SDM unggul adalah dengan memperkuat konsistensi dalam pengembangan kualitas SDM serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan karyawan.

FORMULATION, COMMITMENT AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PUSRI realizes that human capital (HC) is one of the supporting factors of Company's sustainability. In 2019, PUSRI HC strategy and development were aligned with the Company's business needs, namely conducting employee training and development according to needs, utilizing third-party workforce and reforming a reliable HC management system to support the creation of a conducive work climate through strategies that are able to improve the Company's competitiveness and performance acceleration.

For the Company, Human Capital is a valuable asset whose existence always receives special attention in the form of competency development and welfare level. The Company believes that having reliable, loyal and competent human capital is the main capital of the Company in the pursuit of achieving its vision, mission and sustainable business success. Along with various challenges and developments in the field of Human Resources Management (HRM), the Company has made several changes in Human Capital management in order to be more effective and efficient in creating superior human capital to adapt to the changing business environment.

One of the goals of creating superior human capital is to strengthen the consistency in developing the quality of human capital and to always maintain harmony and balance the dynamic relationship between the Company and employees.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

KOMITMEN PUSRI DALAM MENJAGA KESELARASAN DAN KESEIMBANGAN HUBUNGAN DINAMIS DENGAN KARYAWAN
PUSRI'S COMMITMENT IN MAINTAINING THE HARMONY AND BALANCE OF DYNAMIC RELATIONSHIPS WITH EMPLOYEES

1

Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran

Employees are treated fairly and free of bias due to differences in ethnicity, origin, gender, religion, and birth origin

2

Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman

Employees get good and safe working conditions

3

Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja

Employees are freed from all forms of potential harm for the sake of safety and health at workplace

4

Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif

Employees have the right to choose whether or not to be represented collectively by a representative trade union group

5

Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku

Employees have the right to enjoy real benefits because of increased performance in accordance with the applicable remuneration scheme

6

Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha Perusahaan

Employees have the opportunity to attend education, training and further development in line with the competencies and business needs of the Company

7

Karyawan didorong dan memperoleh peluang untuk dan dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi

Employees are encouraged and get opportunities for and in developing creative souls and in innovating

8

Karyawan diberikan perlindungan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk setiap karya, kreasi dan inovasi yang telah diciptakan dan memberi kontribusi terhadap kemajuan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Employees are given protection of Intellectual Property Rights (IPR) for each work, creation and innovation that have been created and contribute to the Company's progress in accordance with applicable laws and regulations





 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Di samping itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian penting dalam proses bisnis suatu perusahaan. PUSRI menyadari bahwa pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik akan membawa dampak positif tidak hanya bagi tenaga kerja tetapi juga terhadap lingkungan kerja dan produktivitas perusahaan. Sebagai bentuk komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PUSRI telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) sejak tahun 1999 dan telah diaudit secara berkala setiap 3 (tiga) tahun oleh pihak eksternal dengan hasil pencapaian bendera emas secara berturut-turut sebanyak 6 (enam) kali yakni pada tahun 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 dan 2015 .

Manajemen PUSRI mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi Perusahaan, antara lain:

1. SK Direksi No. SK/DIR/122/2011 tentang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. SK Direksi No. SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. SK Direksi No. SK/DIR/124/2011 tentang Komite Penguji Kesehatan
4. SK Direksi No. SK/DIR/187/2011 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. SK Direksi No. SK/DIR/087/2013 tentang Penerapan Hazards Operability Study (Hazops) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
6. SK Direksi No. SK/DIR/282/2013 tentang Organisasi Penerapan Sistem Manajemen PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. SK Direksi No. SK/DIR/292/2013 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Makanan Tambahan (Ekstra fooding) bagi Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
8. SK Direksi No. SK/DIR/393/2013 tentang Larangan Penggunaan Alat Elektronik di Lingkungan Kerja Area Pabrik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. SK Direksi No. SK/DIR/324/2015 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja dan Keluarga
10. SK Direksi No. SK/DIR/138/2017 tentang Pembentukan Anggota Representatif K3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Apart from that, Occupational Safety and Health (OSH) is an important part of a company's business processes. PUSRI realizes that proper management of Occupational Safety and Health (OSH) will bring positive impact, not only for the workers but also for the working environment and for the Company's productivity. As a form of its commitment to Occupational Safety and Health (OSH), PUSRI has applied the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) since 1999 and has been audited periodically every 3 years by external parties, with the achievement of gold flag for six times in a row, in 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 and 2015.

PUSRI's management issued a number of policies regarding prioritizing OSH aspect on various functions in the Company, among others:

1. Board of Directors Decree No. SK/DIR/122/2011 on Occupational Health and Safety Regulation of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011 on Occupational Health and Safety Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
3. Board of Directors Decree No. SK/DIR/124/2011 on Health Assessor Committee.
4. Board of Directors Decree No. SK/DIR/187/2011 on Smoking Prohibition at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Working Environment.
5. Board of Directors Decree No. SK/DIR/087/2013 on Implementation of Hazards Operability Study (Hazaops) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
6. Board of Directors Decree No. SK/DIR/282/2013 on Management System Implementation Organization at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
7. Board of Directors Decree No. SK/DIR/292/2013 on Extra Fooding Standard Operational Procedure (SOP) for Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
8. Board of Directors Decree No. SK/DIR/393/2013 on Prohibition of Electronic Device Use at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Plant Working Area.
9. Board of Directors Decree No. SK/DIR/324/2015 on Workers and Family Health Care Assistance
10. Board of Directors Decree No. SK/DIR/138/2017 on K3 Representative Member Establishment at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Pemangku kepentingan yang memiliki dampak dari aspek ketenagakerjaan dan K3 adalah karyawan. Lingkup dampak dari aspek ini mencakup pengembangan kompetensi dan keselarasan antara pertumbuhan Perusahaan dan kebutuhan SDM Perusahaan dengan perkembangan kompetensi karyawan, aspek kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, serta penerapan aspek K3 dalam kegiatan produksi dan pemasaran.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Komitmen PUSRI dalam merajut hubungan antara Perusahaan dan karyawan menjadi salah satu tanggung jawab yang harus dilaksanakan seutuhnya, dengan menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana bagi karyawan, serta fasilitas lainnya. Melalui pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik dengan beragam rencana dan kegiatan menjadi salah satu agenda Perusahaan dalam rangka meningkatkan loyalitas karyawan, serta kepuasan karyawan.

Pada kegiatan K3, Perusahaan menentukan sasaran prioritas yaitu tercapainya *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja. Beberapa target dan rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut adalah:

- Sosialisasi *life saving rules*
- Sosialisasi aturan penggunaan alat elektronik di area pabrik
- Uji kelayakan kendaraan dinas
- Pelaksanaan kegiatan bulan K3 Nasional tahun 2019
- Pelaksanaan latihan penanggulangan keadaan darurat
- Pelaksanaan *Safety Management Walk Through* (SMWT)
- Pelaksanaan razia K3
- Penerbitan saran keselamatan
- Evaluasi dokumen CSMS kontraktor
- Pelaksanaan pelatihan K3 untuk kontraktor
- Pengarahan K3
- Penerbitan izin masuk kendaraan
- Audit internal SMK3
- Pelatihan representatif K3

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Stakeholders who are impacted by the employment and OSH aspect are employees. The scope of impact of this aspect includes the development of competencies and harmony between the Company's growth and the needs of the Company's Human Capital with employee competency development, welfare aspect, fulfillment of rights, and the application of OSH aspects in production and marketing activities.

OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

PUSRI's commitment in binding the relationship between the Company and its employees is one of the responsibilities that must be carried out completely, by providing all forms of facilities and infrastructure for employees, as well as other facilities. Through good management of Occupational Safety and Health (OSH) with various plans and activities to be one of the Company's agenda to increase employee's loyalty and satisfaction.

In OSH activities, the Company set the priority target, which is achieving zero accident. Some targets and planned activities to be carried out to achieve these goals are:

- *Socialization of life saving rules*
- *Socialization of rules on the use of electronic devices in the plant area*
- *Test feasibility of official vehicles*
- *Implementation of National OSH month activities in 2019*
- *Implementation of emergency response exercises*
- *Implementation of Safety Management Walk Through (SMWT)*
- *Implementation of OSH raids*
- *Issuance of safety advice*
- *Evaluation of contractors' CSMS documents*
- *Implementation of OSH training for contractors*
- *OSH guidance*
- *Issuance of vehicle entry permits*
- *SMK3 internal audit*
- *OSH representative training*



 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

PENERAPAN INISIATIF ATAS TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan sangat menjunjung tinggi keberagaman suku, agama, ras maupun golongan tertentu di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menolak bentuk-bentuk diskriminasi terhadap jenis kelamin atau *gender* yang justru dapat menciptakan citra korporasi yang buruk bagi Perusahaan.

Komitmen Perusahaan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi pengukuran utama atas penilaian Perusahaan terhadap karyawan.

Strategi dan Pengelolaan SDM

Sebagai aset utama, PUSRI berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas karyawan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. PUSRI menerapkan strategi dan pengelolaan SDM melalui pola pengembangan komprehensif, yaitu menggunakan *best practice* strategi pengembangan SDM berupa 10% *Structure Learning* (melalui pelatihan, *e-learning*, seminar, *self study*), 20% *Learning from Others* (melalui proses *mentoring/coaching/feedback*), dan 70% *Learning from Experience* (melalui penugasan khusus, rotasi, *job enrichment*, *action learning & problem solving*).

Kegiatan pengembangan SDM PUSRI dilakukan melalui *Human Capital Management System* yang di dukung dengan berbagai perangkat Manajemen SDM yang telah tersedia, antara lain Kamus Kompetensi, Kebutuhan Kompetensi Jabatan, sistem *Competency-Based Training* (CBT), perangkat sertifikasi LSP-IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi - Industri Pupuk Indonesia), perangkat pengukuran kompetensi yaitu *Digital Competency Assessment Center* (DCAC), sistem *Knowledge Management*, serta *Human Capital Management System* (HCMS). Dimana melalui berbagai perangkat ini, maka penilaian kompetensi karyawan akan lebih objektif, dan pengembangan SDM Perusahaan lebih terarah sesuai dengan minat karier dan kompetensinya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Gender Equality and Job Opportunities

As a business entity that complies with prevailing laws and regulations, the Company highly respects the ethnic, religious, racial and certain groups in the Company. In addition, the Company also rejects any form of gender discrimination which can create a bad corporate image for the Company.

Such commitment can be seen from the Company's openness in recruitment and promotion as well as transfer, which are adjusted to the performance and talent assessment of each employee. Performance is a key measure of the Company's assessment of its employees.

Human Capital Strategy and Management

*As a major asset, the Company is committed to developing its Human Capital on an ongoing basis from two sides, namely increasing mutual trust between the Company and employees and increasing employee capabilities and capacity in order to achieve the Company's goals. PUSRI implements HC strategy and management through a comprehensive development pattern using the best practice of HC development strategy in the form of 10% *Structure Learning* (through training, *e-learning*, seminar, *self-study*) 20% *Learning from Others* (through mentoring/coaching/feedback), and 70% *Learning from Experience* (through special assignment, rotation, *job enrichment*, *action learning & problem solving*).*

PUSRI HC development activities are carried out by a Human Capital Management System that is supported by various available HC Management tools, among others, Competency Dictionary, Job Competency Requirement, Competency-Based Training (CBT) system, LSP-IPI certification instrument (Profession Certification Institute - Indonesian Fertilizer Industry), competency measurement tools including Digital Competency Assessment Center (DCAC), Knowledge Management system, and Human Capital Management System (HCMS). With these tools, the assessment of employee's competencies will be more objective, and the development of Company's Human Capital will be more targeted according to their career interests and competencies.



 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Selain itu, PUSRI juga menerapkan *Community of Interest (Col)* dalam pengelolaan SDM, yakni kegiatan yang menciptakan interaksi dan pertukaran pengetahuan di Perusahaan berdasarkan minat, hobi, atau komunitas secara informal yang dapat menciptakan kerekatan antar karyawan, dan menciptakan ide-ide brilian serta inovasi yang dapat direalisasikan tanpa mengenal batas-batas jabatan atau senioritas. Col PUSRI yang telah terlaksana di antaranya Investasi Keuangan, *Fitness*, *Data Science*, *Internet of Things*, dll.

Pengembangan Organisasi

PUSRI memulai *Human Capital Management* dari perancangan Struktur Organisasi yang selalu disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi Perusahaan, evaluasi unit kerja terhadap efektivitas proses bisnis, serta mempertimbangkan aspek efisiensi.

Dalam strategi efisiensi yang dilakukan di tahun 2019, PUSRI melakukan penyempurnaan Struktur Organisasi dengan melakukan pengurangan formasi di seluruh unit kerja. Tahun 2019, unit kerja yang mengalami perubahan adalah Divisi Satuan Pengawasan Internal, Divisi Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Operasi, Divisi Umum, Divisi Administrasi Keuangan dan Divisi Teknologi. Dengan penyempurnaan struktur organisasi beberapa unit kerja tersebut terjadi pengurangan formasi sebanyak 266 formasi.

Rekrutmen

Perekrutan SDM dilingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan memegang teguh Nilai-nilai Perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. PUSRI berusaha menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Untuk jenis jabatan tertentu PUSRI memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Dalam rangka memberdayakan putra daerah, khusus untuk tingkat pendidikan SLTA yang di rekrut melalui jalur Rekrutmen Umum, peserta dibatasi hanya berasal dari Sumatera Selatan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung program pemberdayaan masyarakat yang selama ini telah dilaksanakan oleh PUSRI.

In addition, the Company also applies Community of Interest (Col) in HC management, which is an activity that creates interaction and exchange of knowledge in the Company based on interests, hobbies, or informal communities that can create employee engagement, and brilliant ideas and innovations can be produced without the limitation of position or seniority. Pusri Col that has been carried out is Financial Investment, Fitness, Data Science, Internet of Things, etc.

Organizational Development

PUSRI started Human Capital Management from designing Organizational Structure that is constantly adjusted to the direction of the business and the Company's strategy, evaluating work units on the effectiveness of business processes, and considering the aspect of efficiency.

In the efficiency strategy carried out in 2019, PUSRI perfected the Organizational Structure by reducing formation in all work units. In 2019, the work units undergoing changes were Internal Audit Unit Division, Corporate Secretary & Governance Division, Human Capital Division, Operations Division, General Affairs Division, Financial Administration Division and Technology Division. With the improvement of several work unit's organizational structure, there was a reduction in formation by 266 formations.

Recruitment

Human Capital recruitment within the Company is carried out by referring to projections of employee requirements for the current year and referring to the standards of competency as stated in the Company's Articles of Association by firmly upholding the Corporate Values. Recruitment is done transparently, according to the needs and required qualifications. PUSRI tries to put the right people on the right function, so as to create qualified human capital that will continue to grow in the long term.

For certain types of positions PUSRI has a policy to accept local workers in the selection process with equal qualifications and competencies. Local labor is defined as workforce originating from the Company's operational areas. In order to empower local people, specifically for graduates of senior high school recruited through Public Recruitment, participants are limited to only from South Sumatra. This effort is expected to support the community empowerment program that has been carried out by PUSRI.



Proses rekrutmen karyawan di lingkungan Perusahaan juga mempertimbangkan Perencanaan Tenaga Kerja dan Rekrutmen tahun 2017-2021, dimana jumlah karyawan yang akan di rekrut dari luar Perusahaan maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang pensiun di tahun berjalan. Selain berdasarkan arahan dari Pemegang Saham, hal ini juga merupakan konsekuensi positif dari otomatisasi sejumlah proses bisnis Perusahaan, sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan eksisting yang diimbangi dengan peningkatan kapabilitas SDM di seluruh lini. Namun demikian, apabila Perusahaan akan melakukan perluasan bisnis atau pelaksanaan *project*, maka kebijakan ini akan di evaluasi sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan.

Strategi pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan dua metode utama, yaitu rekrutmen eksternal (berdasarkan SK/DIR/195/2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang POB Rekrutmen Calon Karyawan) dan internal melalui proses promosi/rotasi/mutasi. Pada kegiatan rekrutmen eksternal, PUSRI bekerja sama dengan Konsultan rekrutmen independen yang dalam penunjukannya telah melalui seleksi *beauty contest*. Proses rekrutmen yang dilakukan pun harus bebas kepentingan, bebas tekanan, serta calon karyawan yang diperoleh memiliki kompetensi yang telah sesuai dengan kebutuhan PUSRI karena telah melalui serangkaian seleksi yang ketat, mulai dari seleksi administrasi, tes *aptitude*, tes keahlian (untuk jurusan tertentu seperti operator *crane* dan *welder*), psikotes, TPA, TOEFL, tes kesehatan, dan wawancara. Khusus untuk calon dari lulusan S1, Direksi secara khusus melakukan wawancara untuk memastikan agar calon karyawan yang diperoleh benar-benar mampu dan memiliki kualitas yang terbaik.

Pemenuhan kebutuhan karyawan melalui sumber internal maupun sumber eksternal, dilakukan dengan program atau jalur sebagai berikut:

1. Rekrutmen Umum, yaitu rekrutmen yang dilakukan secara terbuka melalui media massa dan *online*.
2. Rekrutmen *Roadshow*, yaitu rekrutmen yang dilakukan langsung ke universitas dan sekolah yang memiliki kualifikasi khusus, misalnya Sekolah Analis Kimia, Sekolah STM Pembangunan.
3. Rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, yaitu rekrutmen yang dilakukan bersama-sama dengan anggota holding di PT Pupuk Indonesia (Persero) lainnya.

Employee recruitment process within the Company also considers the 2017-2021 Manpower Planning and Recruitment, in which the maximum number of employees to be recruited from outside the Company is 70% of the number of employees retiring in the current year. Aside from being directed by the Shareholders, this is also a positive consequence of the automation of a number of Company's business processes, while increasing the productivity of existing employees, which is balanced with the improvement of Human Capital capabilities across all lines. However, if the Company will expand or implement a project, this policy will be evaluated according to the Company's business development needs.

Employee fulfillment strategy is done by two main methods, namely external recruitment (based on SK/DIR/195/2011 dated June 30, 2011 on POB Employee Recruitment) and internal recruitment through promotion/rotation/mutation process. In external recruitment activities, PUSRI cooperates with independent Recruitment Consultants, which is the appointment have been through beauty contest selection. The recruitment process is free of interest, free of pressure, and selected candidates possessed competencies that are in accordance with PUSRI's requirements because they have been passing through a series of tight selection, starting from administrative selection, aptitude test, skill test (for certain majors such as crane and welder operator), psychological test, TPA, TOEFL, medical test, and interviews. Especially for candidates with bachelor's degree, the Board of Directors is involved in conducting interview to ensure that the candidates are truly capable and have the best quality.

The fulfillment of employee needs through internal and external sources is carried out through several programs or channels as follow:

1. *Public Recruitment, i.e. recruitment conducted openly through mass media and online.*
2. *Roadshow recruitment, i.e. recruitment conducted directly to universities and schools that have special qualifications, such as School of Chemical Analyst, Development Vocational School.*
3. *Recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, which is recruitment conducted jointly with other members in PT Pupuk Indonesia (Persero) holding.*



Di tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan rekrutmen karyawan baru. Rekrutmen dilakukan di tingkat entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), dalam program rekrutmen BUMN. Rekrutmen hanya dilakukan untuk tingkat Pendidikan S1. Dari hasil rekrutmen bersama, PUSRI mendapatkan alokasi calon karyawan sebanyak 14 orang, yang dikontrak oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai *Management Trainee* terhitung mulai bulan September 2019 sebanyak 14 orang.

Assessment Karyawan

PUSRI telah melaksanakan program *assessment* karyawan untuk mempermudah Perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang tepat, dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompetitif. Hampir seluruh karyawan mengikuti kegiatan *assessment* karyawan untuk memetakan profil kompetensi karyawan. Untuk *grade* Eselon I-IV, pelaksanaan *assessment* karyawan dilakukan oleh Konsultan eksternal, sedangkan untuk *grade* Eselon V dan Pelaksana dilaksanakan secara internal menggunakan sistem *Digital Competency Assessment Center*. Setiap tahun, tidak kurang dari 500 orang karyawan mengikuti *competency profiling*. Hasil *assessment* akan dikombinasikan dengan *Performance Management* melalui Penilaian Prestasi Kerja.

Penilaian kinerja didasarkan atas penilaian objektif atas Kesepakatan Kerja antara atasan dengan karyawan dalam mencapai target setiap semester (KPI Individu), serta ditambah dengan evaluasi perilaku (integritas, kehandalan menghadapi tekanan, motivasi, penguasaan keahlian teknis, dll) oleh atasan, bawahan, diri sendiri, rekan sekerja, dan pelanggan (penilaian 360°). Pelaksanaan penilaian ini dilakukan setiap enam bulan sekali dalam satu tahun.

Kombinasi kedua hasil penilaian yang berupa *people matrix* akan menjadi landasan objektif Perusahaan dalam pengembangan karier karyawan. Seluruh kegiatan pengembangan karyawan tertuang dalam *Individual Development Plan (IDP)*, dimana masing-masing karyawan memiliki IDP-nya, yang dapat dimonitor baik oleh karyawan sendiri, atasan, mentor, maupun Divisi SDM. Proses *set up* IDP dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak tersebut, untuk memastikan agar karyawan benar-benar melaksanakan isi IDP sehingga dapat meningkatkan kompetensinya. Karyawan juga diberikan *feedback*, baik oleh Konsultan eksternal maupun tim internal Perusahaan untuk memberikan pemahaman mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi diri. Selain itu, atasan juga diberikan sesi *feedback*

In 2019, the Company did not recruit new employees. Recruitment is carried out at the level of parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), in the SOE recruitment program. Recruitment is only done for Bachelor Education level. From the results of joint recruitment, PUSRI received an allocation of 14 prospective employees, which was contracted by PT Pupuk Indonesia (Persero) as Management Trainee starting from September 2019 as many as 14 persons.

Employee Assessment

The Company has implemented an employee assessment program to make it easier for the Company to place employees in the right position according to the Company's needs in facing increasingly competitive business development. Almost all employees have followed assessment activities to map the employee competency profiling. For Echelon I-IV grade, the assessment is conducted by an External Consultant, while for Echelon V and Implementer grade is conducted internally using the Digital Competency Assessment Center system. Every year, no less than 500 employees follow the competency profiling. The assessment results will be combined with Performance Management through Performance Appraisal.

Performance Assessment is based on an objective assessment on Working Agreement between superordinate and employee in achieving the target each semester (Individual KPI), plus the behavioral evaluation (integrity, stress tolerance, motivation, mastery of technical expertise, etc.) by superordinate, subordinate, self, co-worker, and customers (360° rating). This assessment is done every 6 months.

The combination of assessment results in the form of people matrix will become the Company's objective base in employee career development. All employee development activities are contained in the Individual Development Plan (IDP), where each employee has his/her IDP, which can be monitored either by him/herself, superordinate, mentor, or HC Division. The process of setting up the IDP is involving all those parties, to ensure that employee actually implements the IDP contents so as to improve his/her competencies. Employees are also given feedback, either by external consultant or Company's internal team to provide insight into ways that can be done to improve self-potential. In addition, superordinate is also given feedback session conducted by the PSDM & Organization Department, with the purpose of enabling superordinate to perform and facilitate the



yang dilakukan oleh Departemen PSDM & Organisasi, yang bertujuan agar atasan mampu melakukan dan memfasilitas kegiatan pengembangan anggotanya. Kegiatan ini juga telah diformalkan dalam bentuk Juklak *Feedback* dan Konseling Karyawan No. 100A/T00000.KP/2016 tanggal 11 Juli 2016.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan program *assessment* karyawan yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Program ini telah dilakukan terhadap 603 orang karyawan yang masing-masing antara lain:

1. LM FEB-UI: 100 orang
2. Magna Penta: 126 orang
3. DCAC (Internal PUSRI): 377 orang

Pengembangan Karier, Promosi dan Mutasi Karyawan

Kegiatan pengembangan karier, promosi dan mutasi/rotasi, diberlakukan dengan maksud memberikan pengalaman menyeluruh kepada setiap karyawan tentang keseluruhan operasional dan bisnis yang dikembangkan Perusahaan. Proses pengembangan karier, promosi dan mutasi/rotasi, dilaksanakan berdasarkan SK/DIR/156/2016 tanggal 27 April 2016 tentang Peraturan Rotasi, Mutasi, dan Promosi Karyawan, serta Komite Jabatan dan Komite PSDM, dan SK/DIR/222/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Manajemen Karier Karyawan.

Setiap tahun, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan khusus dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi Karyawan. Sementara dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, implementasi program pengembangan karier yang dilakukan Perusahaan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja Perusahaan.

Karyawan yang telah masuk dalam Perusahaan akan mengikuti program *on boarding* berupa *Management Trainee*, dimana karyawan dikenalkan dengan seluruh proses bisnis Perusahaan, terutama pada pembentukan tata nilai dan budaya perusahaan. Kompetensinya akan dinilai melalui kegiatan *assessment* kompetensi, untuk mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta *soft competency* yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan karier dan kompetensi karyawan melalui program *Talent Management* yang telah dimulai tahun 2014, dengan terbitnya SK/DIR/433/2014 tanggal 18 Desember 2014 tentang *Talent Management*, serta Juklak-juklak pendukungnya. Saat ini,

development activities of his/her members. This activity has also been formalized in the form of Employee Feedback and Counseling Guidelines No. 100A/T00000.KP/2016 dated July 11, 2016.

In 2019, the Company has conducted the employee assessment program by cooperating with third parties. This program has been carried out on 603 employees, each of which includes:

- 1. LM FEB-UI: 100 employees*
- 2. Magna Penta: 126 employees*
- 3. DCAC (Internal PUSRI): 377 employees*

Employee Career Development, Promotion and Transfer

Career development, promotion and transfer/rotation activities are carried out with the intention of providing a comprehensive experience for each employee regarding the overall operations and business developed by the Company. The process of career development, promotion and transfer/rotation, is based on SK/DIR/156/2016 dated April 27, 2016 concerning Regulations on Rotation, Transfer and Promotion of Employees, as well as the Position Committee and the HRM Committee, and SK/DIR/222/2017 dated July 19, 2017 about Employee Career Management.

Each year, the Company conducts special training in the framework of promotion to fill certain positions and as part of employees' regeneration process. Meanwhile in order to develop competencies and motivate employees to improve their performance, the implementation of employee's development program shall be in line with business needs and the fulfillment of performance targets of the Company.

Employees joining the Company will participate in on boarding program in the form of "Management Trainee", where employees are introduced to the entire business processes of the company, especially in the establishment of corporate values and culture. Their competencies will be assessed through competency assessment activities, to determine the intellectual potential, leadership, and soft competency required to achieve the expected performance.

In addition, the Company also carries out employee career and competency development through the Talent Management program that has been started in 2014, with the issuance of SK/DIR/433/2104 dated December 18, 2014 on Talent Management, as well as its supporting Guidelines.



 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

total jumlah karyawan talent di PUSRI terdapat sebanyak 160 orang (Eselon II, III, IV dan V), atau lebih kurang 14,61% dari total karyawan Perusahaan. Program *Talent Management* yang di gagas PUSRI, serta sistem pendukungnya yaitu *Human Capital Management System*, telah diadopsi dan menjadi referensi dalam menyusun Panduan Talent Management PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, serta digunakan di seluruh anggota *holding*.

Sementara itu, program promosi dan mutasi/rotasi, yang dilakukan Perusahaan, merujuk pada penilaian kinerja dari setiap karyawan. Pada tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan program promosi dan mutasi/rotasi terhadap 888 orang karyawan atau 44,29% dari total karyawan Perusahaan. Berikut disampaikan data perkembangan promosi, mutasi dan rotasi tahun 2018-2019.

Currently, the total number of talent employees in PUSRI is 160 employees (echelon II, III, IV and V), or about 14.61% of PUSRI's total employees. The Talent Management program initiated by PUSRI, and its supporting system i.e. Human Capital Management System, has been adopted and become a reference in developing Talent Management Guidance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, and used in all holding members.

Furthermore, the promotion and transfer/rotation are executed by referring to the performance appraisal of each employee. In 2018, the Company carried out promotion and transfer/rotation program for 888 employees or 44.29% of PUSRI's total employees. Data on promotions, transfers and rotations for 2018-2019 is as follows.

PROMOSI DAN MUTASI/ROTASI KARYAWAN
EMPLOYEE PROMOTION AND TRANSFER/ROTATION

Hasil Review	2019	2018	Review Results
Promosi	478	939	Promotion
Mutasi/Rotasi	410	515	Transfer/Rotation
Jumlah	888	1.454	Total

Pengembangan Kompetensi: Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan dan pengembangan SDM PUSRI diselaraskan dengan strategi Perusahaan agar seluruh program/kegiatan dapat diselenggarakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Program pendidikan dan pelatihan karyawan adalah cara untuk meningkatkan kompetensi karyawan demi tercapainya pengembangan profesionalisme karyawan dengan memfasilitasi karyawan yang memiliki kualifikasi dalam program-program profesi di segala bidang, baik dalam maupun luar negeri.

Competency Development: HC Training and Development

PUSRI Human Capital training and development program is aligned with the Company's strategy so that all programs/ activities can be carried out efficiently, effectively and integrated to support the improvement of Company's performance. Education and training are ways to improve employee's competencies in order to achieve employee's professional development by facilitating qualified employees in profession programs of all fields, both in and outside the country.

Adapun program pelatihan yang dijalankan Perusahaan, adalah:

1. *Managerial & Leadership* Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* dan *hard competency* bagi pejabat Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan.
2. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti (KI) Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di bidang proses bisnis inti Perusahaan yaitu bidang produksi, penjualan, pemasaran, dan distribusi.

The training programs held by the Company are:

1. *Managerial & Leadership for Echelon 1, 2, 3, 4, and 5* Aiming to fulfill *soft competency* and *hard competency* for Echelon 1, 2, 3, 4 and 5 officials, especially related to *managerial and leadership skills*.
2. *Training and Certification of Core Competencies (KI)* Aiming to fulfill the *hard competency* in the Company's *Core Business process*, namely *Production, Sales, Marketing, and Distribution*.



3. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang
Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di bidang proses bisnis penunjang Perusahaan yaitu bidang SDM, hukum, pengadaan, keuangan, audit internal, rancang bangun, tata kelola, perencanaan Perusahaan, dan lain-lain.
4. Pelatihan Berdasarkan Hasil *Assessment*
Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* karyawan sesuai dengan tuntutan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang di dapat dari hasil *assessment* (terdapat *gap* kompetensi antara KI dan KKJ).
5. Pelatihan *Talent Development*
Bertujuan untuk pengembangan *soft and hard competency talent* Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 menuju jabatan/grade setingkat di atas jabatan saat ini.
6. Pelatihan Purna Tugas
Bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun.

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan dengan biaya pelatihan sebesar 75,4% dari RKAP, sebagai dampak dari program CRP Perusahaan, yang diikuti oleh total 1.846 peserta dari jumlah 2.005 karyawan (terdapat karyawan mengikuti lebih dari 1 judul pelatihan).

Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Kompetensi Manajerial, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial karyawan. Kompetensi manajerial terdiri dari:
 - Manajerial & *Leadership* Eselon I
 - Manajerial & *Leadership* Eselon II
 - Manajerial & *Leadership* Eselon III
 - Manajerial & *Leadership* Eselon IV
 - Manajerial & *Leadership* Eselon V
2. Pelatihan Kompetensi Bidang, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Jenis pelatihan tergantung kebutuhan kompetensi bidang masing-masing jabatan.

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan SDM yang diikuti oleh karyawan beserta biaya pelatihan pada 2019 sebagai berikut:

3. *Training and Certification of Supporting Competencies*
Aiming to fulfill the hard competency in the Company's supporting business process, namely human capital, legal, procurement, finance, internal audit, design, governance, corporate planning, and others.
4. *Training Based on Assessment Results*
Aiming to fulfill employee's soft competencies in accordance with Job Competency Requirements (KKJ) demands that are obtained from the assessment results (competency gap between KI and KKJ).
5. *Talent Development Training*
Aiming to develop soft and hard competencies of Talent Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 to position/grade above their current position.
6. *Post-Employment Training*
Aiming to provide knowledge and mental readiness for employees who will face retirement.

In 2019, the Company held a series of training programs that costs 75.4% of RKAP, as a result of the Company's CRP program, which was attended by a total of 1,846 participants out of 2,005 employees (there were employees who were attending more than 1 training).

The training programs that have been done are as follows:

1. *Managerial Competency Training, which is aimed at improving employee's managerial skills. Managerial competency consists of:*
 - *Managerial & Leadership Echelon I*
 - *Managerial & Leadership Echelon II*
 - *Managerial & Leadership Echelon III*
 - *Managerial & Leadership Echelon IV*
 - *Managerial & Leadership Echelon V*
2. *Technical Competency Training, which is aimed to develop employee's technical skills. The type of training depends on the competency needs of each job/position.*

In details, HC training and development attended by employees and the training costs in 2019 were as follows:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKTORAT PERUSAHAAN
THE COMPANY'S DIRECTORATE COMPETENCY DEVELOPMENT

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Direktorat <i>Directorate</i>					Total	RKAP	Pencapaian <i>(%)</i>
		Direktur <i>Utama</i> <i>President</i> <i>Director</i>	Direktur <i>Produksi</i> <i>Pro-</i> <i>duction</i> <i>Director</i>	Direktur Teknik <i>dan</i> <i>Pengem-</i> <i>bangan</i> <i>Technical and</i> <i>Development</i> <i>Director</i>	Direktur <i>Komersil</i> <i>Com-</i> <i>mercial</i> <i>Director</i>	Direktur <i>SDM</i> <i>dan</i> <i>Umum</i> <i>HC and</i> <i>General Affairs</i> <i>Director</i>			
							1	2	3=1:2
Program Pelatihan <i>Training Program</i>									
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Mandyas	901	6.131	1.503	2.686	1.265	12.116	10.500	115,39%
Luar Negeri <i>Abroad</i>	Mandyas	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	Mandyas	901	6.131	1.503	2.686	1.265	12.116	10.500	115,39%
Beasiswa Sekolah <i>Scholarship</i>									
Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Orang <i>Person</i>	1	5	5	3	1	15	17	88,24%
Luar Negeri <i>Abroad</i>	Orang <i>Person</i>	-	-	2	-	-	2	4	50,00%
Total <i>Total</i>	Orang <i>Person</i>	1	5	7	3	1	17	21	80,95%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKTORAT PERUSAHAAN
THE COMPANY'S DIRECTORATE COMPETENCY DEVELOPMENT

Jenis Pela- <i>tihan</i> <i>Type of Train-</i> <i>ing</i>	Kompetensi yang <i>Diharapkan</i> <i>Expected Compe-</i> <i>tency</i>	Jumlah <i>Pelatihan</i> <i>Number</i> <i>of Train-</i> <i>ings</i>	Level Jabatan (<i>Peserta</i>) <i>Position Level (Participant)</i>					Pelaksana <i>Implementer</i>	Jumlah <i>Peserta</i> <i>Number</i> <i>of Partici-</i> <i>pants</i>
			Eselon I <i>Echelon I</i>	Eselon II <i>Eche-</i> <i>lon II</i>	Eselon III <i>Eche-</i> <i>lon III</i>	Eselon IV <i>Eche-</i> <i>lon IV</i>	Eselon V <i>Eche-</i> <i>lon V</i>		
Diklat <i>Managerial & Leadership</i> <i>Managerial & Leadership</i> <i>Training</i>	<i>Soft Competency & Hard Competency</i> terkait dengan managerial dan kepemimpinan <i>Soft and Hard Competency related to managerial and leadership</i>	15	24	74	112	189	46	15	460
Diklat <i>Kompetensi Inti Perusahaan</i> <i>Core Competency Training</i>	<i>Hard Comptency</i> Khususnya terkait Produksi, Penjualan, Pemasaran & Distribusi <i>Hard Competency related to Production, Sales, Marketing & Distribution</i>	52	-	22	121	222	195	443	1.003



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKTORAT PERUSAHAAN
THE COMPANY'S DIRECTORATE COMPETENCY DEVELOPMENT

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Level Jabatan (Peserta) Position Level (Participant)					Pelaksana Implementer	Jumlah Peserta Number of Participants
			Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V		
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training	Hard Competency Khususnya bidang-bidang penunjang, Contoh: Keuangan, SDM, Hukum, Tata Kelola, Teknik, dan lain-lain Hard Competency in supporting sectors, for example: Finance, HC, Legal, Governance, Engineering, etc.	77	29	118	607	768	233	496	1.811
Diklat Berdasarkan Hasil Assesment Training Based on Assessment Results	Soft Competency	12	1	6	46	30	9	8	100
Sertifikasi dan Pemeliharaan Certification and Maintenance	Sertifikasi Hard Competency	12	-	-	22	29	49	107	207
Jumlah Total		168	54	220	908	1.238	532	1.069	3.581

RINCIAN BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN 2017-2019
DETAILS OF COST OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT 2017-2019

No	Kegiatan Activities	2019 (Rp)	2018 (Rp)	2017 (Rp)
	Biaya Diklat Karyawan Employee's Training Cost	5.296.164.004	5.897.961.500	7.020.963.500
1	Program Inhouse Inhouse Program	3.043.888.323	3.187.049.000	4.282.476.000
	Program Outplant Outplant Program	2.252.275.681	2.710.912.500	2.738.487.500
2	Talent Development	478.207.700	700.000.000	708.902.000
3	Sharing Knowledge	161.266.465		42.000.000
4	Kegiatan Knowledge Management Lainnya Other Management Knowledge Activities	137.428.826	250.000.000	29.500.000
5	Tugas Belajar (DN & LN) Study Assignment (Domestic & Abroad)	1.378.471.249	3.625.298.000	4.765.300.000
6	Purna Tugas Post-Employment	300.000.000	1.606.000.000	1.136.000.000
7	Lain-lain (dinas, tiket pesawat, honor instruktur, honor mentor)	6.631.783.759	2.044.276.327	-
Jumlah Total		14.383.322.003	14.123.535.827	13.702.665.500



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Pemenuhan Hak Karyawan: Imbalan Kerja

Kebijakan pemenuhan hak karyawan merupakan strategi Perusahaan dalam memberikan imbalan kepada karyawan, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan agar dapat mengakomodir perubahan demografi karyawan, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis Perusahaan. Pemenuhan hak karyawan yang disusun Perusahaan bertujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi Perusahaan.

Untuk remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada karyawan, dimana Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sementara kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Seluruh kebijakan pengelolaan SDM, kesejahteraan dan fasilitas, diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2017-2019 yang telah ditetapkan tanggal 24 Juli 2017.

Pedoman sistem penggajian PUSRI di atur dalam SK/DIR/357/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Peraturan Gaji. Pada prinsipnya, sistem remunerasi PUSRI mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu tingkat inflasi, kemampuan finansial perusahaan, memperhatikan harmonisasi remunerasi Perusahaan, serta mampu membedakan karyawan yang memiliki kontribusi/prestasi tinggi dari karyawan lainnya.

Fulfillment of Employee Rights: Employee Benefits

The policy on employee rights fulfillment is the Company's strategy to provide rewards to employees, which are adjusted to the Company's ability to accommodate changes in employee demographics, manage labor costs, and in order to encourage the achievement of Company's business goals. Employee rights fulfillment compiled by the Company aims to be able to attract, retain, motivate, and increase employee engagement in order to continuously provide optimal performance, support the Company's vision, mission, and strategy.

For the employee remuneration or benefits provided by the Company is a form of service compensation commitment to employees, whereby the Company has fulfilled the provisions of Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) of each location of Company's work units determined by the Government. While the compensation for the welfare programs and facilities of Company's employees refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with applicable wages. All HC management, welfare and facilities policies are regulated in the 2017-2019 Collective Labor Agreement (PKB) which was stipulated on July 24, 2017.

While PUSRI's payroll system guideline is regulated in SK/DIR/357/2015 dated September 30, 2015 on Salary Rules. In principle, PUSRI remuneration system takes into consideration several aspects, namely inflation rate, Company's financial ability, harmonization of PT Pupuk Indonesia (Persero) remuneration, as well as being able to distinguish employees who have high contribution/achievement from other employees.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH
HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

Perihal	2019	2018	Description
Direktur Utama terhadap Direktur	1: 0.90	1: 0,85	President Director to Director
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris	1: 0.90	1: 0,90	President Commissioner to Members of Board of Commissioners
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama	1: 0.45	1: 0,45	President Director to President Commissioner
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi	1: 0.208	1: 0,2	President Director to Highest Employee
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah	1: 0.025	1: 0,025	President Director to Lowest Employee
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah	1: 0.121	1: 0,125	Highest Employee to Lowest Employee
Karyawan Terendah terhadap UMP	1: 1.612	1: 1,63	Lowest Employee to UMP

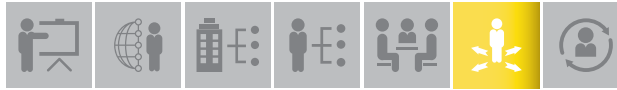
Yang dimaksud karyawan tertinggi adalah karyawan level Eselon I (*General Manager*), sedangkan karyawan terendah adalah karyawan Pelaksana level Eselon 7.

The highest employee refers to an Echelon I level employee (General Manager), while the lowest employee refers to an Echelon 7 level employee (Implementer).

Selain itu, Perusahaan juga memberikan kepastian kesejahteraan karyawan berupa tunjangan-tunjangan bagi karyawan serta beberapa remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh karyawan PUSRI sebagaimana yang terlampir pada tabel di bawah ini.

In addition, the Company also provides employee welfare assurance in the form of employee benefits as well as several other remuneration and facilities received by PUSRI employees as attached in the table below.

No	Tunjangan Karyawan Employee Benefits	Remunerasi dan Fasilitas Lain Other Remuneration and Facilities
1	Tunjangan Jabatan, yang terdiri dari Tunjangan Pimpinan dan Tunjangan pabrik <i>Position allowance, comprise Executive allowance and Plant allowance</i>	Insentif, yang diterima setiap tiga bulan sekali, atas pencapaian kinerja perusahaan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu <i>Incentives, which are received every three months, for achieving company performance, work unit performance, and individual performance</i>
2	Tunjangan Risiko <i>Risk allowance</i>	Jasa operasi, yang diterima setiap tahunnya, atas pencapaian kinerja perusahaan dan tolak ukur lainnya <i>Operational services, which are received annually, for the achievement of company performance and other benchmarks</i>
3	Tunjangan Perbintam <i>Perbintam allowance</i>	Cuti tahunan setiap tahun dan bantuan biaya cuti <i>Annual leave and leave fees</i>
4	Tunjangan Profesi <i>Profession allowance</i>	Cuti besar dan bantuan biaya cuti setiap tiga tahun sekali <i>Long leave and leave fees every three years</i>
5	Tunjangan Rayon/Kemahalan <i>Cluster/expensive allowance</i>	Cuti lainnya, seperti cuti hamil dan melahirkan, cuti menikah, cuti menikahkan anak, cuti istri melahirkan, cuti keluarga inti meninggal, cuti haji, cuti khitan/baptis/mepades <i>Other leave, such as maternity leave, married leave, marrying children leave, accompanying wife's labor leave, death of a member of family leave, hajj leave, circumcision/baptism/mepades leave</i>
6	Tunjangan Sarana, yang terdiri dari Tunjangan Transport dan Tunjangan Shift <i>Facilities allowance, comprise Transportation allowance and Shift allowance</i>	Pemeliharaan kesehatan, berupa BPJS Kesehatan dan top up menggunakan provider asuransi kesehatan <i>Health care, in the form of BPJS Health and top up using a health insurance provider</i>
7	Tunjangan Call Out <i>Call out allowance</i>	Bantuan lainnya, seperti bantuan pernikahan, bantuan melahirkan, bantuan aqiqah/khitanan, membaptis, mepades, bantuan rekreasi, bantuan ibadah haji, dan bantuan kepemilikan rumah pribadi <i>Other assistance, such as marriage assistance, childbirth assistance, aqiqah/circumcision assistance, baptizing, mepades, recreational assistance, pilgrimage assistance, and assistance in private home ownership</i>
8	Tunjangan Berlayar <i>Shipping allowance</i>	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) <i>Work Accident Insurance (BPJS Employment)</i>
9	Tunjangan Hari Raya (THR) <i>Religious Holiday allowance</i>	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan) dan Asuransi Kematian <i>Death Insurance (BPJS Employment) and Death Insurance</i>



No	Tunjangan Karyawan <i>Employee Benefits</i>	Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Other Remuneration and Facilities</i>
10	Tunjangan Pendidikan <i>Education allowance</i>	Fasilitas rumah dinas sesuai ketentuan <i>Official housing facilities in accordance with the provisions</i>
11	Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua <i>Old age allowance</i>	Fasilitas pakaian kerja dan kelengkapannya, peralatan kerja, dan pelindung keselamatan kerja <i>Facilities for work clothes and accessories, work equipment and work safety protection</i>

Imbalan pascakerja juga diberikan kepada para karyawan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perusahaan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Post-employment benefits are also given to employees as part of the Company's commitment to provide employees with a sense of security in their old age. Through this program, employees will be able to contribute optimally to the Company, while growing employee loyalty to the Company.

Imbalan pasca kerja yang diberikan Perusahaan berupa pesangon dan penghargaan masa kerja, program pensiun, pemeliharaan kesehatan hari tua (PKHT), Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan, Tabungan Hari Tua (THT) dan Asuransi Kematian. Total realisasi biaya imbalan pasca kerja tahun 2019 adalah sebesar Rp... miliar, yang meliputi pembayaran pesangon dan penghargaan masa kerja, iuran program pensiun, iuran PKHT, iuran BPJS Ketenagakerjaan, iuran THT dan iuran Asuransi Kematian, dengan rincian sebagai berikut:

Post-employment benefits are given by the Company in the form of severance pay and years of service award, pension plan, old age health care (PKHT), Old Age Security and Pension Benefits through BPJS Employment, Old Age Savings (THT) and Death Insurance. Total realized post-employment benefit costs in 2019 amounted to Rp... billion, which included severance payments and years of service awards, pension plan contributions, PKHT contributions, BPJS Employment contributions, ENT contributions and Death Insurance contributions, with the following details:

- Pesangon Rp69,5 miliar
- Iuran Pensiun Rp21,7 miliar
- Iuran PKHT Rp12,7 miliar
- Iuran BPJS Ketenagakerjaan Rp23,4 miliar
- Iuran THT Rp13,5 miliar
- Asuransi Kematian Rp2 miliar

- *Severance of Rp.69.5 billion*
- *Pension contributions of Rp21.7 billion*
- *PKHT contributions of Rp12.7 billion*
- *BPJS Employment contributions of Rp23.4 billion*
- *THT contributions of Rp13.5 billion*
- *Death Insurance of Rp2 billion*

Program Pensiun

Pension Plan

Kepedulian PUSRI terhadap karyawan tidak hanya diberikan pada karyawan yang masih aktif bekerja, namun juga diberikan pada karyawan yang telah pensiun yang pada masa aktifnya telah memberikan kontribusinya terhadap Perusahaan. Program pensiun yang diberikan Perusahaan merujuk kepada UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Pasal 156, ayat 1 yang menyebutkan, bahwa "Dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja, pengusaha diwajibkan membayar pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima". Untuk itu, para pensiunan diberikan:

PUSRI's concern for employees is not only given to those employees who are still actively working, but also to employees who have retired and have contributed greatly to the Company during their active period. The pension program provided by the Company refers to Labor Law No. 13 of 2003, Article 156, paragraph 1 states, "In the event of termination of employment, the employer is obliged to pay severance pay and or service period reward and right compensation money that should be received". For that, the pensioners are given:

1. Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak sesuai dengan Masa Kerjanya
2. Program Pensiun yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Iuran Pasti
3. Pemeliharaan Kesehatan Hari Tua (PKHT)

1. *Severance Pay, Service Period Reward and Right Compensation Money in accordance with Working Period*
2. *Pension Program, namely defined benefit pension plan and defined contribution pension program*
3. *Old Age Health Care (PKHT)*



4. Tabungan Hari Tua (THT)
5. BPJS Ketenagakerjaan (Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun) yang dikelola baik oleh Dana Pensiun PUSRI, maupun oleh Pihak Ketiga yang ditunjuk melalui seleksi.

Penghargaan Kepada Karyawan

PUSRI sangat menghargai pada karyawan yang dengan sungguh-sungguh memberikan kontribusinya untuk kemajuan dan keberlanjutan Perusahaan. Disamping memberikan hak-hak remunerasi karyawan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik sekaligus sebagai stimulus dalam meningkatkan kinerja. Pada tahun 2019, Perusahaan memberikan reward dalam bentuk bonus untuk karyawan terbaik dan karyawan dengan masa kerja tertentu dengan total Rp216,15 juta untuk 12 orang karyawan yang dinilai pantas mendapatkan penghargaan yang telah menunjukkan produktivitas dan loyalitasnya terhadap Perusahaan.

Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Perusahaan menyadari, bahwa kenyamanan dalam bekerja adalah salah satu faktor penting bagi karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan ide-ide kreatifnya terhadap Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang juga merupakan salah satu faktor peningkatan kesejahteraan Karyawan. Berdasarkan teori pengelolaan SDM, lingkungan kerja yang kondusif cukup mempengaruhi tingkat kepuasan kerja dan tingkat keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Untuk itu, PUSRI mendukung kebijakan *work-life balance* dengan menyediakan berbagai fasilitas ibadah, olahraga dan kesenian, antara lain dengan adanya tempat ibadah berupa Masjid di dalam lingkungan komplek yang dapat dimanfaatkan baik oleh seluruh insan PUSRI, maupun komunitas di sekitar komplek PUSRI, lengkap dengan berbagai kegiatan keagamaan di dalamnya.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan fasilitas olahraga, seperti kolam renang, gedung bulutangkis, gedung olahraga, lapangan basket, *gym*, dan lainnya. Secara berkala, juga dilakukan senam setiap hari Jumat, serta seminar kesehatan yang diadakan sebagai upaya preventif PUSRI dalam menjaga kesehatan karyawannya. Perusahaan juga memberikan fasilitas *medical check up* setiap tahunnya, bagi segenap karyawan beserta istri/suami mereka, untuk memastikan kondisi tubuh tetap prima dan nyaman dalam bekerja.

4. *Old Age Savings (ENT)*

5. *BPJS Employment (Old Age Insurance Program and Pension Security) managed either by Dana Pensiun PUSRI, or by Third Party appointed through a selection.*

Awards to Employees

PUSRI highly appreciates employees who truly contribute to the progress and sustainability of the Company. Besides providing remuneration rights for employees as stated in the Collective Labor Agreement (PKB), the Company also gives awards to appreciate employees who have worked well as a stimulus to improve performance. In 2019, the Company provided rewards in the form of bonus for the best employees and employees with certain working period with a total of Rp216.15 million for 12 employees who were deemed deserving an award, that have been showed their productivity and loyalty to the Company.

Establishment of Conducive Work Environment

The Company realizes that comfort in working is an important factor for employees to increase their productivity and creative ideas for the Company. To that end, the Company continues to strive to create a conducive work environment which is also a factor in improving employee welfare. Based on the theory of human capital management, a conducive work environment is influencing the level of job satisfaction and employee engagement to the Company. Therefore, PUSRI supports the work-life balance policy by providing various facilities of worship, sports and arts, among others, the existence of mosque within the complex that can be accessed by all PUSRI people, as well as communities around PUSRI complex, completed with various religious activities inside.

Besides that, the Company also provides sport facilities, such as swimming pool, badminton court, sport hall, basketball court, gym, and more. Periodically, gymnastics is held every Friday, and health seminar is organized as PUSRI's preventive effort in maintaining the health of its employees. Every year, employees and spouses are also entitled to a medical check-up to ensure the condition of their body remains excellent and comfortable in doing their job.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Tingkat Turnover Karyawan

Rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2019, dari 2.005 karyawan, terdapat 118 karyawan yang keluar dari Perusahaan, di sisi lain Perusahaan tidak melakukan rekrutmen karyawan baru, dengan tingkat *turnover* sebesar 5,58%. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2018 dimana jumlah tingkat *turnover* sebesar 5,91%.

Employee Turnover Rate

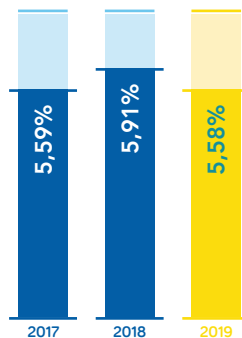
The employee turnover ratio can show the productivity of Company's performance. In addition, the employee turnover rate is also a reflection of Company's work culture and system that can be an indicator regarding the Company's success in creating a conducive working environment.

In 2019, out of 2.005 employees, there were 111 employees who leave the Company, while the Company did not recruit new employees, thus the turnover rate was 5.58%. This figure decreased compared to the turnover rate in 2018 at 5.91%.

PENYEBAB TURNOVER KARYAWAN CAUSES OF EMPLOYEE TURNOVER

Penyebab	Tahun Year		Cause
	2019	2018	
Pensiun normal	104	108	Regular pension
Pensiun dini/percepat	-	-	Early pension
Meninggal	2	3	Passed away
Mengundurkan diri	12	15	Resign
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran	-	-	Terminated for committing an offense
Selesai PKWT	-	-	PKWT completed
Jumlah	118	126	Total
Tingkat turnover	5,58%	5,91%	Turnover rate

TURNOVER KARYAWAN 2017-2019 EMPLOYEE TURNOVER 2017-2019



Hubungan Industrial

PUSRI selalu berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan adil. Perusahaan berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai dengan aturan yang berlaku sebagaimana yang di atur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pelaksanaan

Industrial Relations

PUSRI constantly strives to create an open, positive and progressive work atmosphere in order to improve harmonious, dynamic and fair industrial relations. The Company seeks to establish healthy employment relationships in accordance with applicable regulations as regulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The implementation of industrial relations is built on the understanding that the



hubungan industrial dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perusahaan dan karyawan melaksanakan hak, kewajiban serta tanggung jawabnya dalam suasana saling menghormati, saling mempercayai, dan tekad untuk saling bekerja sama dengan tujuan menjamin kelangsungan usaha Perusahaan dan perbaikan kesejahteraan karyawan.

Karyawan PUSRI memiliki Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaya Palembang (SPPSP) yang didirikan pada tanggal 1 April 1999. SPPSP telah terdaftar di Kemenakertrans RI dengan No. 37/GSP-SPPS/BW/V/1999 yang ditetapkan dengan SK Menakertrans No. KEP.23/M/BW/1999 dan terdaftar pula di Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang dengan No. 251/819.26.8/Disnaker.2001 yang ditetapkan dengan SK No. 147/Disnaker/2001.

SPPSP memiliki visi “Menjadikan organisasi SPPSP sebagai mitra kerja Perusahaan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan kesejahteraan Karyawan”, dan menyanggah misi “Memperjuangkan kesejahteraan dan keadilan bagi pekerja sesuai dengan hak dan kewajibannya kepada Perusahaan”. Saat ini keanggotaan SPPSP berjumlah 1.800 anggota atau 89% dari jumlah karyawan PUSRI sebanyak 2.005 orang, dengan jumlah pengurus sebanyak 63 orang yang tersebar di Kepengurusan Pusat dan 12 Direktorat.

SPPSP memiliki hak mewakili karyawan dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Perusahaan. PKB terakhir yang disepakati dan masih berlaku adalah PKB periode 2017-2019. Selain itu SPPSP juga menjadi wadah kegiatan sosial karyawan dan menjadi sarana mediasi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terkait hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan.

Survei Engagement Karyawan

Survei *engagement* karyawan merupakan parameter untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan emosional karyawan terhadap Perusahaan. Untuk meningkatkan kepuasan dan keterikatan emosional karyawan, Perusahaan senantiasa memerhatikan kesejahteraan seluruh karyawan agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal bagi Perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap kinerja Perusahaan.

Company and employees carry out their rights, obligations and responsibilities in an atmosphere of mutual respect, mutual trust, and determination to cooperate with each other with the aim of ensuring the continuity of the Company's business and improving employee welfare.

PUSRI employees have Pupuk Sriwijaya Palembang Sriwidjaya Workers Union (Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaya Palembang/SPPSP), which was established on April 1, 1999. SPPSP has been registered with the Republic of Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration under No. 37/GSP-SPPS/BW/V/1999 stipulated by Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. KEP.23/M/BW/1999 and registered with the Palembang City Manpower Agency under No.251/819.26.8/Disnaker.2001 as stipulated in Decree No. 147/Disnaker/2001.

SPPSP has a vision of “Making SPPSP organization as a partner of the Company in improving Company performance and employee welfare”, and bears the mission of “Fighting for welfare and justice for workers in accordance with their rights and obligations to the Company”. At present SPPSP has 1,800 members or 89% of the total number of PUSRI employees 2,005 persons, with the number of administrators as many as 63 persons spread over the Central Management and 12 Directorates.

SPPSP has the right to represent employees in the preparation of Collective Labor Agreement (CLA) with the Company. The last PKB agreed and still in effect is the 2017-2019 PKB period. In addition, SPPSP is also a place for employees' social activities and a means of mediation in solving various problems related to industrial relations between employees and the Company.

Employee Engagement Survey

The employee engagement survey is a parameter to measure the level of employee satisfaction and emotional attachment to the Company. To increase employee satisfaction and emotional attachment, the Company always pays attention to the welfare of all employees so that they can work together to create optimal work productivity for the Company. The Company realizes that a high level of satisfaction and engagement show a positive attitude towards employee performance. On the contrary, employee dissatisfaction and attachment exhibit counterproductive attitudes towards Company performance.



 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan emosional karyawan terhadap Perusahaan, Divisi SDM melakukan 4 (empat) jenis survei sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan kegiatan manajemen SDM. Berikut hasil survei *engagement* karyawan yang dilakukan pada tahun 2019:

1. **Survei Kepuasan Kerja Karyawan**
 Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2019 yaitu sebesar 77% atau masuk dalam kategori “Memuaskan”.
2. **Survei Kerekatan Karyawan**
 Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kerekatan karyawan dengan Perusahaan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2019 yaitu sebesar 79% atau masuk dalam kategori “Tinggi”.
3. **Survei Persepsi Karyawan terhadap Efektivitas Serikat Pekerja**
 Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat efektivitas Serikat Pekerja ditinjau dari persepsi karyawan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2019 yaitu sebesar 75% atau masuk dalam kategori “Efektif”.
4. **Survei Kepuasan Manajemen**
 Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja manajemen secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2019 yaitu sebesar 79% atau masuk dalam kategori “Memuaskan”.

Pengarahan K3

Pengarahan K3 diberikan secara berkala kepada karyawan, tenaga kontraktor, mahasiswa, siswa dan tamu Perusahaan.

Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh tenaga kerja, PUSRI memiliki beberapa fasilitas K3 sebagai pendukung berbagai program kegiatan yang ada. Berbagai fasilitas K3 yang dimiliki antara lain:

1. Kendaraan *Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent* dan *Fire Truck Water Tender*
 - *Fire Truck Water*: 4 unit
 - *Fire Truck Twin Agent*: 2 unit
 - *Fire Truck Triple Agent*: 1 unit
 - *Fire Truck Ladder (37 meter)*: 1 unit

To measure the level of employee satisfaction and emotional attachment to the Company, the HC Division conducted 4 (four) types of surveys as one form of evaluation of Human Capital management activities policy. Following are the results of employee engagement surveys conducted in 2019:

1. *Employee Job Satisfaction Survey*
The survey is intended to determine the level of overall job satisfaction and for each survey factor. The results of the 2019 survey were 77% or included in the “Satisfying” category.
2. *Employee Engagement Survey*
The survey is intended to determine the level of employee engagement with the Company as a whole and for each survey factor. The results of the 2019 survey were 79% or included in the “High” category.
3. *Employee Perception of the Effectiveness of Workers Union Survey*
The survey is intended to determine the level of effectiveness of workers union in terms of overall employee perceptions and for each survey factor. The results of the 2019 survey were 75% or included in the “Effective” category.
4. *Management Satisfaction Survey*
The survey is intended to determine the level of overall management job satisfaction and for each survey factor. The results of the 2019 survey were 79% or included in the “Satisfying” category.

OSH Briefings

K3 briefings are given regularly to employees, contractors, college students, high school students and guests of the Company.

Occupational Safety and Health Facilities (OSH)

In order to create a safe and healthy working environment for all workers, PUSRI has several OSH facilities to support various existing programs. OSH facilities are:

1. *Rescue Vehicle, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent* and *Fire Truck Water Tender*
 - *Fire Truck Water*: 4 units
 - *Fire Truck Twin Agent*: 2 units
 - *Fire Truck Triple Agent*: 1 unit
 - *Fire Truck Ladder (37 Meters)*: 1 unit



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety



- Rescue: 1 unit
- Ambulance: 1 unit
- Komando: 1 unit

- Rescue: 1 unit
- Ambulance: 1 unit
- Command: 1 unit



2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat (*air cushion, chute escape dan descending escape*)
3. Alat-alat evakuasi (*aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board*).
4. Alat-alat pengukur lingkungan kerja (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, dan surveymeter*).

2. Evacuation facilities in multi-storey buildings (*air cushion, chute escape and descending escape*)
3. Evacuation tools (*aluminum scoop stretcher, aluminum folding stretcher, extrication device, basket stretcher, and spine board*).
4. Work-level measuring instruments (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environmental heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, and surveymeter*).



5. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Fire Hydrant, dan Fire Alarm System.

5. Fire anticipation tools, such as Fire Extinguishers (APAR), Fire Hydrant, and Fire Alarm System.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety



6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama seperti *Basic Life Support*, kotak P3K di setiap unit kerja, *Breathing Apparatus*, *Airline Respirator*, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.

6. *First aid equipment and facilities, such as Basic Life Support, First Aid Kit in each work unit, Breathing Apparatus, Airline Respirator, and Polyclinic within the plant environment.*

Fasilitas Latihan K3

PUSRI berupaya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan di bidang K3, guna melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Saat ini PUSRI memiliki Pusat Pelatihan K3 yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang.

OSH training facility

PUSRI seeks to continuously improve the knowledge and competencies of employees in the field of OSH, through various training and certification activities. Currently, PUSRI has an OSH Training Center equipped with a number of supporting facilities.





Pemeriksaan K3

Pemeriksaan K3 dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi adanya *unsafe action* dan *unsafe condition* sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Melaksanakan Kegiatan *Safety Management Walkthrough* (SMWT) dengan *General* Manajer dan Manajer area pabrik dan non pabrik.
- Melaksanakan pemeriksaan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/122/2011 bagi seluruh pekerja termasuk siswa/wi dan mahasiswa/wi yang akan melakukan aktivitas di dalam pabrik berupa topi, *badge* (identitas) dan pakaian kerja di pintu Pos masuk pabrik.
- Pemeriksaan kondisi lingkungan kerja oleh representatif K3 di seluruh unit kerja.
- Uji kelayakan kendaraan dinas dan *forklift*.

Pelatihan K3

Pelatihan dan sertifikasi personil K3 dilakukan dengan mengacu pada *Training Need Analysis* (TNA) yang ada untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3. Pelatihan tidak hanya diikuti oleh karyawan Departemen K3, tetapi juga untuk karyawan Departemen lainnya, termasuk kontraktor yang bekerja di lingkungan PUSRI dan beberapa instansi pemerintah.

Pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain:

- Sertifikasi Ahli Kebakaran Kelas ABCD
- Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D
- Sertifikasi Ahli K3 Listrik
- Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja
- Pelatihan Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi
- Pelatihan Representatif K3

Peringatan Bulan K3 Nasional

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2019, PUSRI telah melaksanakan beberapa kegiatan yang tidak hanya dilakukan di lingkungan internal tetapi juga di lingkungan eksternal yakni:

- Lomba *Safety Warrior*
- Lomba *Forklift*
- Lomba Video K3
- Lomba Ranking 1 K3 antar mahasiswa
- Sosialisasi aspek K3 produk kepada petani
- Bakti Sosial Donor Darah
- Seminar mengenai Narkoba

OSH Inspection

OSH inspection is done periodically to identify the existence of unsafe action and unsafe condition, hence corrective action can be taken to prevent work accident and work-related diseases. The activities carried out including:

- *Safety Management Walk Through (SMWT) with General Manager and Manager of both Plant area and non-Plant area.*
- *Periodic examination on the use of Personal Protective Equipment (PPE) according to SK/DIR/122/2011 for all workers including students that are performing activities within the plant area in the form of helmet, badge (identity), and working uniform at the post entrance of the plant.*
- *Inspection of working environment conditions by OSH representative in all work units.*
- *Feasibility test of official vehicles and forklifts.*

K3 Training and Certification

Training and certification of K3 personnel is conducted by referring to the existing Training Need Analysis (TNA) to improve competencies in the field of K3. Training is not only attended by K3 Department's employees, but also employees from other Departments, including contractors working within the Company's environment and several government agencies.

The training has been carried out, among others:

- *ABCD Class Fire Expert Certification*
- *Class D Fire Role Officer Certification*
- *K3 Electric Expert Certification*
- *K3 Work Environment Expert Certification*
- *Refreshment Training for Radiation Protection Officers*
- *K3 Representative Training*

National K3 Month Commemoration

In commemoration of the 2019 National K3 Month, PUSRI has carried out several activities, not only in the internal environment but also in the external environment, namely:

- *Safety Warrior Competition*
- *Forklift race*
- *K3 Video Contest*
- *1st K3 Ranking competition between students*
- *Socialization of K3 aspect of the product to farmers*
- *Blood Donation Social Service*
- *Seminar on Drugs*



 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD)

Kegiatan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) dilaksanakan dengan skenario kebakaran di gedung utama PUSRI.

Perizinan

- Menerbitkan Izin Masuk Pabrik (IMP)
- Menerbitkan SIM Pabrik
- Menerbitkan *sticker* izin masuk sepeda ke area pabrik

Peningkatan Status Kesehatan Karyawan dan Lingkungan Kerja

Peningkatan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja Perusahaan dilakukan melalui:

- Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
- Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian.
- Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi hasil pengukuran.
- Pemeriksaan *hygiene* sanitasi makanan, kalori makanan serta pemasok makanan.
- *Monitoring* pemberantasan nyamuk (*pest control*).
- *Monitoring* kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja.

Perusahaan memiliki fasilitas pembinaan kesehatan berupa Ruang *Fitness* yang dapat digunakan oleh karyawan.



Emergency Response Simulation (PKD)

Emergency Response simulation (PKD) activities are carried out under fire scenarios in the main building of PUSRI.

Permits

- *Issuing Plant Entry Permit (IMP)*
- *Issue Plant SIM*
- *Issued bicycle entry permit sticker to the plant area*

Improving employee health status and working environment

The improvement of employee health status and working environment of the Company is done through:

- *Regular health checks and providing health recommendations.*
- *Health counseling to all work units in turn.*
- *Measurement of hazard factors in work environment and provide recommendations on measurement results.*
- *Examination of food sanitation hygiene, food calories and food suppliers.*
- *Monitoring mosquitoes eradication (pest control).*
- *Monitoring the contents of first aid box in each work unit.*

The Company has health maintenance facilities in the form of Fitness Room that can be used by employees.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

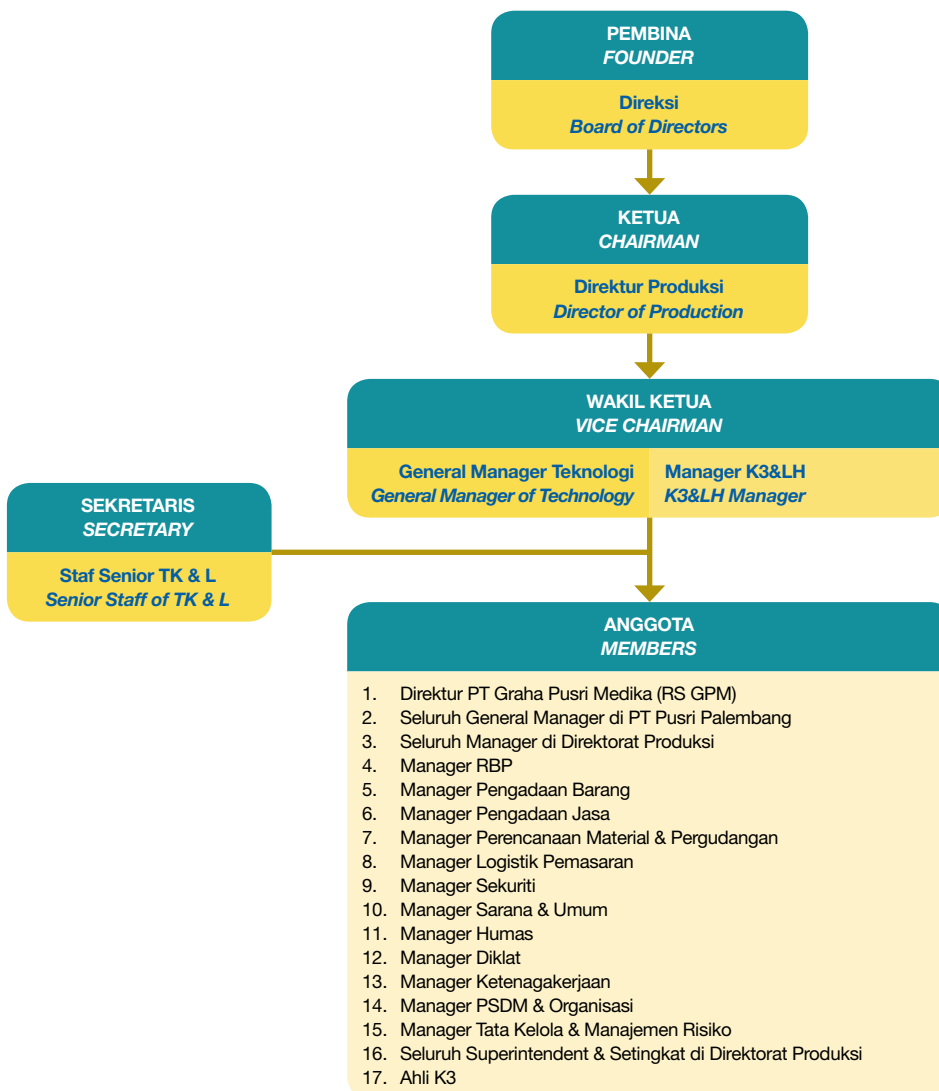
Pembentukan P2K3

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Establishment of OSHC

As a business entity with a commitment to comply with occupational safety and health norms as well as applicable laws and regulations in Indonesia, the Company established an Occupational Safety and Health Committee (OSHC). The establishment of this organization refers to Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Committee and the Procedure for Appointment of Occupational Safety Experts. OSHC is an auxiliary body as a forum for the Company and employees to develop cooperation in the application of occupational safety and health.

SUSUNAN PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3) PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG





 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3)

Struktur Organisasi di PT Pusri Palembang dipimpin oleh Direktur Produksi yang dalam pelaksanaan tugas nya dibantu oleh sekretaris dan anggota P2K3.

Sekretaris P2K3 merupakan seorang ahli K3 yang telah ditunjuk dan memiliki sertifikat Ahli K3 Umum, sedangkan anggota P2K3 terdiri dari berbagai manager, baik yang bertugas di area pabrik maupun non pabrik.

Adapun fungsi, tugas pokok dan tanggung jawab P2K3 yakni sebagai berikut:

1. Fungsi

Sebagai badan yang membantu Perusahaan dalam pembinaan dan pengembangan keselamatan dan Kesehatan kerja di seluruh unit kerja PT Pusri Palembang.

2. Tugas Pokok dan tanggung Jawab

- Memberikan usul, saran dan pertimbangan kepada Direksi Mengenai Langkah-langkah yang perlu diambil.
- Mengupayakan terus menerus pada Karyawan PT Pusri Palembang untuk Pembinaan/peningkatan dan peran aktif terhadap kesadaran/pelaksanaan peraturan K3
- Melakukan inventarisasi masalah/analisis/evaluasi terhadap pelaksanaan peraturan K3
- Memberikan pertimbangan keputusan terhadap permintaan banding yang diajukan sehubungan dengan diberikannya sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap peraturan K3.
- Mengadakan *safety & housekeeping contest* serta mengukuhkan pemenangnya.
- Membantu terlaksananya Peraturan Tata Tertib & Disiplin dan Peraturan K3 yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku
- Mengadakan kerja sama dalam pembinaan K3 dengan pihak ketiga.
- Mengadakan rapat/sidang sebulan sekali dan tiga bulan sekali serta membuat laporan kepada Direksi dan Disnaker Kota Palembang.

Audit SMK3

Guna mengevaluasi kesesuaian dalam penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), PUSRI melaksanakan program audit secara berkala, baik berupa audit SMK3 eksternal maupun internal. Audit SMK3 yang dilakukan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

OSHMS Audit

In order to evaluate the suitability of OSH Management System (OSHMS) implementation, PUSRI performs periodic audit program, . For 2018, OSHMS Audit that has been conducted including:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

- Audit Eksternal SMK3 tanggal 25-27 Februari 2019.
- Audit Internal SMK3 Semester 1 tanggal 15 April-14 Mei 2019.
- Audit Internal SMK3 Semester 2 tanggal 12 November-2 Desember 2019.

- OSHMS External Audit on February 25-27, 2019.
- OSHMS Internal Audit of Semester 1 on April 15 – May 14, 2019.
- OSHMS Internal Audit of Semester 2 on November 12 – December 2, 2019.

Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman. Pada akhir tahun 2019 jam kerja aman di Perusahaan mencapai 73.577.255,9 jam, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 66.728.072,5 jam.

A variety of activities that have been carried out has an impact on decreasing number of work accidents and increasing number of safe working hours. At the end of 2019, safe working hours at the Company reached 73,577,255.9 hours, an increase compared to 2018 of 66,728,072.5 hours.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

Perusahaan menyadari bahwa setiap karyawan memiliki hak dan wewenangnya untuk mendapatkan perlakuan yang sama, serta mendapatkan jaminan keselamatan kerja. Dalam hal karyawan menganggap ada perlakuan yang tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa Perjanjian Kerja Bersama (PKB), maka Perusahaan memberikan fasilitas pada yang bersangkutan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran “Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Karyawan”.

Complaint on Employment and OSH Issues

The Company realizes that every employee has the right and authority to get the same treatment, and get a safe working guarantee. In the event that the employee feels of getting any injustice or unfair treatment as well as contrary to the content and spirit of the Collective Labor Agreement (PKB), the Company provides a facility for the concerned employee to submit a report or complaint in writing through a channel designated as “Employee Complaint Reporting and Settlement”.

Berikut mekanisme penyaluran pengaduan bagi karyawan dalam hal melaporkan adanya ketidakadilan atau kewajaran dalam bekerja:

Below is the mechanism of complaint submission for employee in reporting the existence of injustice or unfairness in the work:





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN PADA ASPEK KETENAGAKERJAAN DAN K3

CERTIFICATION AND AWARD FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVE ON EMPLOYMENT AND OSH ASPECT

Tanggal Date	Acara Event	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Awarded By
25-27 Februari 2019	Resertifikasi SMK3	Mendapatkan bendera emas	PT Sucofindo
23-24 September 2019	Responsible Care Award	Penghargaan kategori gold	Responsible Care Indonesia

SERTIFIKASI YANG BERLAKU DI TAHUN 2019 VALID CERTIFICATION IN 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
29 Maret 2019 March 29, 2019	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK 3) Occupational Safety and Health Management System (OSHMS)	Kementerian Tenaga kerja Ministry of Manpower	29 Maret 2022 March 29, 2022

BESARAN INVESTASI DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

INVESTMENT IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Besaran investasi yang dilakukan PUSRI terkait pelaksanaan Ketenagakerjaan dan K3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Perihal Description	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Investasi Rutin Multigas <i>Detector</i> (2 unit)	156	182	(25)	-13,99%
Kampanye Nasional K3	300	364	(64)	-17,50%
Kegiatan <i>Pest Control</i>	4.096	556	3.539	635,97%
Pembelian Alat Pelindung Diri (APD)	571	490	81	16,45%
Jumlah / Total	5.123	1.592	3.531	221,78%



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

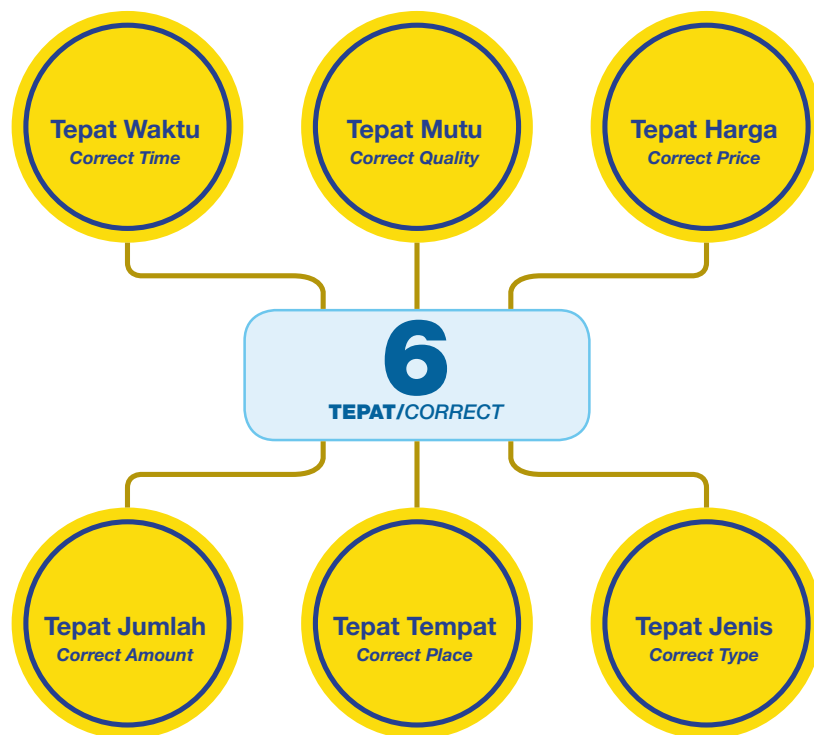
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners

RUMUSAN, KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

FORMULATION, COMMITMENT AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

PUSRI senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip “6 Tepat”, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.

PUSRI always prioritizes customer satisfaction professionally through product and service quality standard improvement according to 6 (six) Correct principles, which are Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Amount, Correct Place and Correct Type.



Prinsip “6 Tepat” mengacu pada Surat Direktur Komersil No. 82/H000.OT/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penjualan Pupuk Subsidi dan Komersil PT Pupuk Sriwidjaya Palembang. Adapun pengertian “6 Tepat” tersebut adalah:

“6 Correct” principle refers to the Commercial Director Letter No. 82/H000.OT/2017 dated June 22, 2017 about Minimum Service Standards of Subsidized and Commercial Fertilizer Sales of PT Pusri Palembang. The definition of “6 Correct” is:

Tepat Jumlah

- Memenuhi alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai SK Menteri Pertanian yang berlaku.
- Memenuhi ketentuan stok sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku.
- Melakukan distribusi pupuk ke Lini II/III sesuai dengan kebutuhan dengan mengoptimalkan fungsi sarana distribusi (ekspediter dan kapal) dan memperhatikan stok & alokasi masing-masing wilayah.

Correct Amount

- Meet the allocation of subsidized fertilizer demand according to the applicable Minister of Agriculture Decree.
- Fulfill the provisions of stock according to the applicable Minister of Agriculture Regulation.
- Distribution of fertilizer to Line II/III in accordance with the needs by optimizing the function of distribution facilities (expediture and ship) and pay attention to the stock & allocation of each region.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners

d. Melakukan perencanaan & evaluasi pengadaan melalui rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan.

Tepat Tempat

- a. Pendistribusian pupuk sesuai dengan wilayah kerja pertanian yang telah ditetapkan per produsen pupuk.
- b. Tersedianya kios pengecer resmi di sentra lokasi pertanian.
- c. Menyiapkan sarana gudang sesuai kebutuhan di Kabupaten.

Tepat Jenis

- a. Pendistribusian pupuk ke wilayah kerja masing-masing produsen sesuai jumlah per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Menteri Pertanian yang berlaku.
- b. Melakukan kawalan teknologi agar petani melaksanakan pemupukan berimbang.

Tepat Harga

- a. Harga jual di tingkat pengecer sesuai dengan HET

Tepat Mutu

- a. Pengawasan terhadap mutu pupuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam ISO 9001 dan Standar Nasional Indonesia (SNI).
- b. Pelaksanaan uji mutu oleh Surveyor, baik untuk pupuk produksi sendiri dan impor di setiap Lini.

Tepat Waktu

- a. Tersedianya pupuk di Lini IV pengecer saat dibutuhkan oleh petani.
- b. One day service dalam pelayanan publik.

d. Conduct planning & evaluation of procurement through coordination meeting at least once a month or as needed.

Correct Place

- a. Distribution of fertilizers in accordance with established agricultural work areas per fertilizer manufacturer.*
- b. Availability of an authorized retailer kiosk in agricultural location center.*
- c. Prepare warehouse facilities as needed in the Regency.*

Correct Type

- a. Distribution of fertilizer to the work area of each manufacturer according to the number of per type of fertilizer that has been specified in the applicable Minister of Agriculture Decree.*
- b. Conducting technological controls for farmers to implement balanced fertilization.*

Correct Price

- a. Selling price at retailer level corresponds to HET*

Correct Quality

- a. Supervision on the quality of fertilizer in accordance with the provisions contained in ISO 9001 and Indonesian National Standard (SNI).*
- b. Implementation of quality test by Surveyor, both for own production and import fertilizer in each Line.*

Correct Time

- a. Availability of fertilizer in Line IV retailers when needed by farmers.*
- b. One day service in public service.*



Konsumen memiliki hak-hak yang diatur oleh Undang-undang. Di samping kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, komitmen PUSRI atas tanggung jawab terhadap konsumen dan mutu produk merupakan bagian dari perwujudan pertumbuhan yang berkelanjutan.

“Consumers have rights as regulated by Law. In addition to compliance with laws and regulations, PUSRI’s commitment on responsibility to customers and product quality is part of the realization of sustainable growth”



PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

PUSRI memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk terlibat secara adil dan wajar dalam kegiatan operasi yang dilakukan; termasuk upaya pemenuhan prosedur yang adil bagi konsumen dan mitra kerja khususnya dalam rangka menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas. Kepada konsumen, PUSRI membuka kesempatan melalui saluran pengaduan untuk menyampaikan keluhan/tanggapan/masukan atas produk dan jasa yang diberikan PUSRI.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Sasaran utama dari pengelolaan aspek produk dan jasa adalah membangun hubungan yang harmonis dengan konsumen serta mitra kerja. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui berbagai target dan rencana program, yaitu:

PENERAPAN INISIATIF PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK DAN JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen: Transparansi Informasi Produk

Kepedulian Perusahaan terkait kesehatan dan keselamatan konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, telah tertera dalam kemasan setiap produk serta pada situs web Perusahaan dengan alamat www.pusri.co.id yang menjelaskan tentang identifikasi bahaya produk, tata cara pertolongan pertama dan penanggulangan bahaya, pengendalian dan paparan tentang alat pelindung diri, dan lain-lain.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF THE COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES

PUSRI provides an opportunity for all stakeholders to engage fairly and reasonably in the operational activities undertaken; including efforts to fulfill procedures that are fair to customers and business partners, especially in the context of presenting products and services with high quality. To customers, PUSRI opens opportunities through complaint channels to submit complaints/responses/input on products and services provided by PUSRI.

OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

The main objective of managing products and services aspect is to build harmonious relationships with customers and business partners. This is done by the Company through various targets and program plans as follows:

IMPLEMENTATION OF FULFILLMENT OF RESPONSIBILITY INITIATIVE FOR PRODUCTS, SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

Customer Health and Safety: Product Information Transparency

The Company's concern regarding the health and safety of customers for the products produced by the Company has been printed on the packaging of each product as well as on the Company's website at www.pusri.co.id, which explains the identification of product hazards, procedure for first aid and prevention of hazards, control and exposure to personal protective equipment, and others.



Kemasan produk PUSRI juga melampirkan informasi yang transparan dan komprehensif terkait kandungan yang terdapat dalam setiap produk yang dikeluarkan. Selain itu, kemasan produk PUSRI juga menyampaikan cara penggunaan produk untuk menghindari kesalahan penggunaan produk yang dapat beresik bagi konsumen.

Dapat disampaikan foto kemasan produk dengan zoom kandungan bahan, serta cara penggunaan atau larangan penggunaan yang tidak diperbolehkan

Mantri Tani: Sosialisasi kepada Petani sebagai Konsumen

Program Mantri Tani Pusri yang diluncurkan pada tanggal 29 Agustus 2017 merupakan salah satu program *after sales services* dari PUSRI dengan tujuan sebagai berikut:

- Membangun keunggulan perusahaan dalam segi pelayanan
- Memahami kebutuhan dan harapan konsumen serta membantu konsumen memperoleh solusi produk yang tepat.
- Sebagai media untuk mempromosikan produk PUSRI.

Adapun kegiatan mantra tani yang telah dilakukan selama tahun 2019 adalah lebih ke arah teknis budidaya dilapangan berupa layanan paket pengujian unsur hara tanah dan pemberian dosis rekomendasi pemupukan yang tepat sesuai karakteristik tanah di masing-masing wilayah yang diberikan secara gratis tanpa dipungut biaya ke petani.

Peran serta Mantri Tani juga terbukti dari telah berhasilnya dilakukan beberapa kegiatan Demplot di antaranya Demplot Bawang Merah di Solok, Sumatera Barat, Demplot Bawang Merah di Brebes-Jawa Tengah, Demplot Jagung di Tanjung Lago-Sumsel, dimana dari kegiatan tersebut didapatkan peningkatan hasil panen petani dari sebelumnya.

PUSRI Mart dan Pemasaran Produk

PUSRI Mart diresmikan pertama kali oleh Direktur Utama PT Pusri Palembang pada tanggal 4 November 2016 di Kantor PPD Jawa Tengah. Di awal pendiriannya, PUSRI Mart menjadi salah satu media dalam memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk terbaru PT Pusri Palembang, khususnya produk kemasan ritel dan produk inovasi. Namun dalam perkembangannya, PUSRI Mart bertransformasi tidak hanya sebagai tempat Petani membeli produk PT Pusri Palembang (Sales Center), tetapi juga menyediakan layanan *after sales service* berupa jasa konsultasi terkait permasalahan pertanian serta layanan pengujian tanah gratis untuk para Pelanggan (Consulting Center). PUSRI Mart tersebar di seluruh

The packaging of PUSRI products also encloses transparent and comprehensive information related to the content of each product. In addition, PUSRI product packaging also conveys how to use the product to avoid misuse of product that can be noisy for customers.

Mantri Tani: Socialization to Farmers as Customers

Mantri Tani Pusri program which was launched on August 29, 2017 is one of the after sales services programs from PUSRI with the following objectives:

- *Building company excellence in terms of service*
- *Understand customers' needs and expectations and help consumers to obtain the right product solutions.*
- *As a medium to promote PUSRI products.*

The mantri tani activities that have been carried out in 2019 were mostly in technical cultivation in the field, in the form of soil nutrient testing package services and provision of appropriate fertilizer recommendation doses according to the characteristics of soil in each region that is given free of charge to farmers.

Mantri Tani's role was also evident from the success of several Demonstration Plot (Demplot) activities including Red Onion Demplot in Solok-West Sumatra, Red Onion Demplot in Brebes-Central Java, Corn Demplot in Tanjung Lago-South Sumtra, from which these activities resulted in an increase in farmers' yields.

PUSRI Mart and Product Marketing



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners

wilayah pemasaran PT Pusri Palembang dan didekat sentra produksi pertanian dengan rincian lokasi sebagai berikut :

No	Pusri Mart	Provinsi / Province	Alamat / Address
1	PPD Jambi	Jambi	Jl. H. Agus Salim Kota Baru Jambi 36122
2	PPD Bengkulu	Bengkulu	Jl. Pangeran Natardirdja No. 93A Bengkulu 38225
3	GPP Martapura	Sumatera Selatan / South Sumatra	Jl. Lintas Tengah Sumatera No. 799 Martapura 32315
4	GPP Lubuk Linggau	Sumatera Selatan / South Sumatra	Jl. Trans Sumatera Lahat-Lubuk Linggau No. 17 Lubuklinggau 31625
5	PPD Bangka Belitung	Bangka Belitung	Jl. Raden Abdullah No. 118 Kota Pangkal Pinang 33684
6	GPP Pringsewu	Lampung	Jl. Ahmad Yani No. 534 Pringsewu 35373
7	PPD Kalimantan Barat	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Jl. Adi Sucipto Km 4 Pontianak 78124
8	GPP Demak	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Semarang-Purwodadi Km 15 Demak 59567
9	GPP Grobogan	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Kompleks Stasiun Ngrombo 58171
10	GPP Karanganyar	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Raya Palur No. 272 Karanganyar 57554
11	GPP Purworejo	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Raya Kutoarjo Purworejo 54224
12	GPP Brebes	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Raya Prupuk Utara No. 6 Tegal 52463
13	GPP Banjarnegara	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Ajibarang Secang, Singamerta Banjarnegara 53481
14	GPP Pekalongan	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Gajah Mada Barat Pekalongan 51151
15	GPP Pati	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Raya Kudus-Pati, Wangunrejo Pati 59163
16	GPP Magelang	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Raya Secang 112 A Magelang 56195
17	GPP Sragen	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Grompol-Jambangan No. 91 Karanganyar 57762
18	GPP Sukoharjo	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Raya Nguter, Stasiun Pasarnguter Sukoharjo 57571
19	GPP Kebumen	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Puring Gombong Wonokriyo Gombong 54412
20	UPP Cilacap	Jawa Tengah / Central Java	Jl. DI Panjaitan No. 16 Cilacap 53213
21	GPP Klaten	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Raya Bisolet-Ceper Kompleks Kereta Api Ceper Klaten 57465
22	PPD Jateng 1	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Imam Bonjol No. 208 Semarang 50132
23	PPD Jateng 3 & DIY	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Arteri Ringroad Maguwoharjo Sleman 55282
24	PT Kopsri	Sumatera Selatan / South Sumatra	Jl. RE Martadinata Kalidoni Palembang 30162
25	Koperasi Tugu Muda	Jawa Tengah / Central Java	Jl. Imam Bonjol No. 208 Semarang 50132

Dalam memasarkan produk ritel PT Pusri Palembang saat ini terdapat 25 (dua puluh lima) gerai PUSRI Mart yang tersebar di seluruh wilayah penjualan PT Pusri Palembang. PUSRI Mart diharapkan dapat menjadi salah satu sarana pemasaran dan promosi produk ritel yang efektif dan menjangkau kebutuhan *customer* di lapangan. Adapun pangsa pasar yang menjadi sasaran PUSRI Mart adalah *customer* ritel, *hobbies*, petani, dan perkebunan inti rakyat (PIR).

Adapun pencapaian PUSRI Mart tahun 2019 tercemin dari realisasi penjualan produk ritel dan inovasi via PUSRI Mart sebagai berikut :

No.	Jenis Produk	Kuantitas	Satuan
1	Urea NS @1 Kg	788	1 Kg
2	Urea NS @5 Kg	611	5 Kg
3	Urea NS @25 Kg	13	25 kg
4	NPK 15-15-15 NS @1 Kg	616	1 Kg



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners



No.	Jenis Produk	Kuantitas	Satuan
5	NPK 15-15-15 NS @5 Kg	264	5 Kg
6	NPK 13-6-27-4+0,65B NS @1 Kg	150	1 Kg
7	NPK 13-6-27-4+0,65B NS @5 Kg	85	5 Kg
8	Pupuk Hayati Bioripah	1.859	Liter
9	Pupuk Mikto Nutremag	121	Kg
10	Dekomposer Sridek	2	Liter
11	Hydropusri AB	37	Liter
12	Biopsestisida B Verin	28	Liter

Kurang maksimalnya penjualan via PUSRI Mart dikarenakan dalam memasarkan produk ritel dan inovasi di daerah PT Pusri Palembang juga berkerjasama dengan jaringan Distributor Subsidi dalam rangka menjaga ketersediaan stok di kios pengecer agar lebih mudah di jangkau oleh petani yang tidak mendapatkan alokasi subsidi, selain hal tersebut sampai dengan saat ini pencatatan transaksi penjualan via PUSRI Mart masih di lakukan secara manual dan dilaporkan secara bertahap dan berjenjang dari daerah ke pusat.

Kunjungan Pelanggan dan Promosi

Kunjungan langsung ke pelanggan dimaksudkan untuk mengetahui potensi kebutuhan pupuk perusahaan perkebunan dan *feedback* perusahaan tersebut terhadap penggunaan produk dari PUSRI sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan promosi, sosialisasi dan temu pelanggan merupakan salah satu bentuk komitmen dan perhatian Perusahaan terhadap pelanggan yang selama ini telah setia menggunakan produk pupuk PUSRI sekaligus sebagai sarana promosi dan sosialisasi PUSRI untuk produk *retail* dan produk inovasi. Para peserta kegiatan temu pelanggan terdiri dari beberapa golongan yaitu distributor, pengecer, petani/ kelompok tani, industri dan perkebunan. Dalam kegiatan ini dilakukan *sharing*, diskusi tanya jawab, dan sebagai media konsumen PUSRI untuk menyampaikan keluhan, aspirasi dan harapannya secara langsung kepada PUSRI.

Customer Visit & Promotion

Direct visit to customers is intended to identify the potential needs of fertilizer plantation companies and the feedback of those companies regarding the use of products from PUSRI. In addition, the Company also conducts promotion, socialization and customer gathering activities as one form of the Company's commitment and attention to customers that have been faithfully using PUSRI fertilizer products as well as a means of PUSRI's promotion and socialization for retail products and innovation products. Participants of customer gathering consist of several groups, namely distributors, retailers, farmers/farmer groups, industry and plantations. In this activity, sharing, discussion of question and answer, and as a media for customers of PUSRI to convey complaints, aspirations and expectations directly to PUSRI.

KEGIATAN PROMOSI TAHUN 2019 PROMOTIONAL ACTIVITIES IN 2019

Kegiatan	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Activities
Panen Raya, FFD dan Demplot	5 kali times	Harvest, FFD and Demonstration Plots
Pameran	17 kali times	Exhibition
Temu Pelanggan	18 kali times	Customer Gathering
Branding Kiosk	13 kali times	Kiosk Branding
Sosialisasi	6 kali times	Socialization
Iklan	5 kali times	Advertisement
Jumlah	64 kali times	Total

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners



Pameran bersama PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero) Joint Exhibition



Temu Pelanggan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah
Customer Gathering in Klaten Regency, Central Java



Temu Pelanggan dan Sosialisasi di Provinsi Bangka
Customer Gathering and Socialization in Bangka Province



Customer Visit ke BUMDES di Kab. Bangka Tengah
Customer Visit to BUMDES in Bangka Tengah Regency

Survei Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas pelanggan kepada Perusahaan yang memberikan pelayanan dengan kualitas memuaskan. Pelanggan yang telah mencapai kepuasan sangat memungkinkan untuk memberitahukan kepada pelanggan lainnya tentang pengalaman yang mereka dapatkan atas produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Terciptanya kepuasan pelanggan memberikan manfaat di antaranya hubungan perusahaan dengan pelanggannya menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan.

Survei dilakukan di seluruh wilayah distribusi dari PUSRI baik pupuk subsidi maupun pupuk non subsidi dengan hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2019 sebagai berikut:

Customer satisfaction survey

In the end, customer satisfaction creates customer faithfulness and loyalty to companies that provide satisfying quality services. Customers who have achieved satisfaction are very likely to inform other customers about the experience they have gained from the products and services provided by the Company.

The creation of customer satisfaction provides a variety of benefits including a harmonious relationship between the company and its customers, which is providing a good basis for repurchases and creating customer loyalty.

Survey was conducted in all distribution areas of PUSRI, both subsidized and non-subsidized fertilizers with the results of the 2019 Customer Satisfaction Survey as follows:



Kepuasan Pelanggan Subsidi dan Non Subsidi

Subsidized and Non-Subsidized Customer Satisfaction

Pelanggan Customer	IKP (CSI)			
	Urea Subsidi Subsidized Urea	NPK Subsidi Subsidized NPK	Urea Non Subsidi Non-Subsidized Urea	NPK Non Subsidi Non-Subsidized Urea
Distributor Distributor	4,54	4,61	4,53	4,53
Pengecer Retailer	4,50	4,47	-	-
Petani Farmer	4,53	4,53	-	-
Rata-rata Average	4,52	4,54	4,53	4,53

Berikut keterangan dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan Subsidi dan Non Subsidi:

- Kepuasan pelanggan urea bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.52 (kategori sangat puas).
- Kepuasan pelanggan NPK bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.54 (kategori sangat puas)
- Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.53 (kategori sangat puas)
- Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4.53 (kategori sangat puas)

The following is a description of the results of Subsidized and Non-Subsidized Customer Satisfaction Survey:

- Subsidized urea customer satisfaction with an average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.52 (very satisfied category).
- Subsidized NPK customer satisfaction with an average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.54 (very satisfied category)
- Non-subsidized urea customer satisfaction with an average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.53 (very satisfied category)
- Non-subsidized urea customer satisfaction with an average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.53 (very satisfied category)

Kepuasan Pelanggan Urea Ekspor dan Amonia

Export Urea and Ammonia Customer Satisfaction

Pelanggan Customer	IKP (CSI)	
	Urea Ekspor Export Urea	Amonia Ammonia
Pengguna Akhir End User	4,55	4,38

Berikut keterangan dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan Urea Ekspor dan Amonia:

- Kepuasan pelanggan Urea ekspor dengan indeks kepuasan pelanggan (CSI) rata-rata 4,55 (kategori sangat puas)
- Kepuasan pelanggan Amonia dengan indeks kepuasan pelanggan (CSI) rata-rata 4,38 (kategori sangat puas).

The following is a description of the results of Export Urea and Ammonia Customer Satisfaction Survey:

- Export Urea customer satisfaction with an average customer satisfaction index (CSI) of 4.55 (very satisfied category)
- Ammonia customer satisfaction with an average customer satisfaction index (CSI) 4.38 (very satisfied category).

Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja Prinsipal/Distributor/Pemasok/Supplier/Vendor

PUSRI senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai *partner* strategis, oleh karena itu pengelolaan kerja sama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain:

Principal Partners/Distributors/Suppliers/Vendors Relationship Management

PUSRI consistently considers Business Partners as strategic partners; therefore, the management of cooperation can not be separated from the principles of GCG and conducted in accordance with applicable business practices, including:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners

- Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan/disepakati serta menjaga citra atau brand image PUSRI.
- Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koordinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
- Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
- Melakukan temu pelanggan setiap bulannya
- Melakukan kegiatan *gathering vendor* dua kali dalam setahun

Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja Kreditur

PUSRI melakukan kerja sama dengan kreditur/*investor* hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:

- Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian dan memberikan laporan tentang penggunaan dana kreditur tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan, akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman.
- *Covenant* yaitu Perusahaan menjamin untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.
- Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
- Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur/*investor* untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.
- Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonafiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur/*investor*.
- Melakukan penyampaian laporan kinerja Perusahaan kepada Kreditur secara berkala setiap bulannya.

SARANA PENGADUAN DAN LAYANAN PELANGGAN

Dalam menciptakan dan membangun komunikasi dua arah antara PUSRI dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, PUSRI menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk membangun komunikasi, yaitu:

- *Establishing mutually beneficial cooperation, fulfilling the rights & obligations of all parties in accordance with the stipulated/agreed requirements and maintaining the image or brand image PUSRI.*
- *Attempting to achieve the best and optimal results in accordance with applicable procedures.*
- *Building intensive communication with Partners in the context of coordination and achieving the best solutions for dispute resolution.*
- *Acting fairly to all Partners, without taking sides, certain groups or parties.*
- *Hold customer gathering every month.*
- *Hold vendor gathering activity twice a year.*

Creditor Partners Relationship Management

PUSRI cooperates with creditors/*investors* only for business purposes and increase the Company's added value by:

- *Fulfilling obligations to creditors in accordance with the agreement and provide a report on the use of the creditor's funds in accordance with applicable regulations.*
- *Providing information that is actual, prospective, transparent, accurate, timely, and accountable both at the time of request and use of the loan.*
- *Covenant is that the Company guarantees to do or not do something to protect the interests of creditors.*
- *Developing legal agreements on loans/investments by prioritizing the principle of fairness.*
- *Exploring business opportunities with creditors/*investors* to increase the growth of the Company based on legislation and the principles of integrity and accountability.*
- *Prioritizing aspects of credibility and reliability and legality that can be accounted for in the selection of creditors/*investors*.*
- *Submitting Monthly Company performance reports to Creditors.*

CUSTOMER SERVICE FACILITIES

In creating and building a two-way communication between PUSRI with customers and simultaneously to improve the quality of customer service, PUSRI provides facilities for customers to establish communication, namely:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners



Customer Call	"Halo Pusri", telepon bebas pulsa 0800 12 000 11	"Halo Pusri" toll free on 0800 12 000 11
Customer Correspondency	Email: niaga@pusri.co.id Alamat surat: Manager Perencanaan & Pengendalian Pemasaran Divisi Distribusi & Pemasaran Lantai V Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang 30118	Email: niaga@pusri.co.id Mailing address: Marketing Planning & Control Manager Distribution & Marketing Division 5th floor of Head Office of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Jl. Major Zen, Sei Selayur, Kalidoni Palembang 30118

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menerima respon dari sarana layanan pelanggan via telp bebas pulsa sebanyak 178 respon, dengan jumlah:

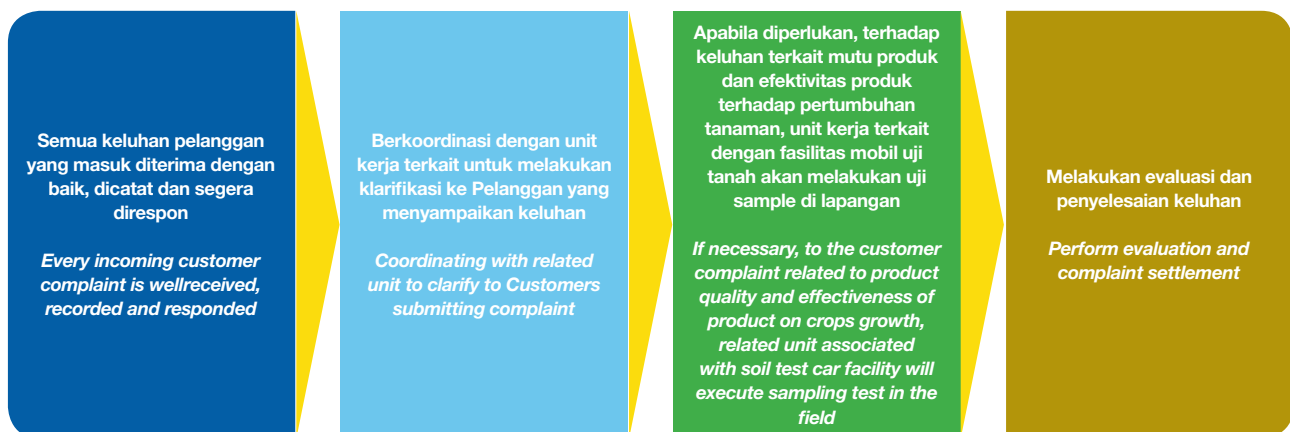
- 72 respon terbanyak, prosedur penebusan, penyaluran atau penjualan pupuk, perihal harga pupuk
- 54 respon terbanyak, menanyakan perihal informasi manfaat pupuk NPK pada tanaman.
- 51 respon terbanyak, menanyakan perihal informasi magang dan rekrutmen.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun mekanisme dalam menyelesaikan keluhan pelanggan, dalam rangka memberikan pelayanan terhadap apa yang dibutuhkan oleh Pelanggan, sebagai mana terlihat pada bagan di bawah ini.

During 2019, the Company received 178 responses from toll-free customer service facilities, totaling:

- 72 reponses are regarding procedures for redemption, distribution or sale of fertilizers, regarding fertilizer prices
- 54 responses are asking about information on the benefits of NPK fertilizer on plants.
- 51 responses are asking about apprenticeship and recruitment information.

In addition, the Company has also established a mechanism for resolving customer complaints, in order to provide services as needed by customers, as shown in the chart below.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN BIDANG MUTU DAN LAYANAN

AWARDS AND CERTIFICATES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON QUALITY AND SERVICE

Berikut disampaikan penghargaan dan sertifikasi di bidang mutu produk dan layanan di tahun 2019.

Following are the awards and certifications in the product and service quality in 2019.

Tanggal Date	Acara Event	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Awarded By
2019	Anugerah BUMN 2019 2019 SOE Award	Peringkat 3 Kategori Pengelolaan Pelanggan Terbaik Rank 3 in the Best Customer Management Category	Majalah Track Track Magazine

SERTIFIKASI YANG BERLAKU DI TAHUN 2019 VALID CERTIFICATION IN 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
25 Januari 2016 January 25, 2016	SPPT SNI Pupuk NPK SPPT SNI NPK Fertilizer	LSPRO BIPA	24 Januari 2020 January 24, 2020
22 Februari 2017 February 22, 2017	SPPT SNI Pupuk Urea SPPT SNI Urea Fertilizer	Balai Sertifikasi Industri Industry Certification Center	21 Maret 2021 March 21, 2021
21 September 2016 September 21, 2016	Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Calibration Laboratory Accreditation	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	20 September 2020 September 20, 2020
29 Juli 2019 July 29, 2019	Akreditasi Laboratorium Penguji Testing Laboratory Accreditation	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	28 Juli 2024 July 28, 2024
22 Februari 2017 February 22, 2017	Sertifikat Kesesuaian Produk Amoniak Cair Certificate of Conformity in Liquid Ammonia Product	Balai Sertifikasi Industri Industry Certification Center	21 Februari 2021 February 21, 2021
22 Februari 2017 February 22, 2017	Sertifikat Kesesuaian Produk Zat Lemas (Nitrogen) Certificate of Conformity in Limp Sustance Product (Nitrogen)	Balai Sertifikasi Industri Industry Certification Center	21 Februari 2021c February 21, 2021
22 Februari 2017 February 22, 2017	Sertifikat Kesesuaian Produk Zat Asam (Oksigen) Certificate of Conformity in Acid Substance Product (Oxygen)	Balai Sertifikasi Industri Industry Certification Center	21 Februari 2021 February 21, 2021
19 September 2018 September 19, 2018	Izin Edar NPK 13.6.27- 4+B NPK 13.6.27-4 + B Distribution Permit	Kementrian Pertanian Ministry of Agriculture	Desember 2021 December 2021
11 Juli 2018 July 11, 2018	Izin Edar NPK 15.15.15 NPK 15.15.15 Distribution Permit	Kementrian Pertanian Ministry of Agriculture	Juli 2021 July 2021
19 September 2018 September 19, 2018	Izin Edar NPK 12.12.17.2 NPK 12.12.17.2 Distribution Permit	Kementrian Pertanian Ministry of Agriculture	Desember 2021 December 2021
31 Juli 2019 July 31, 2019	Izin Edar NPK 16.16.16 NPK 16.16.16 Distribution Permit	Kementrian Pertanian Ministry of Agriculture	Juli 2026 July 2026
8 Mei 2018 May 8, 2018	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Quality Management System	SGS Indonesia	10 Maret 2021 March 10, 2021
19 November 2019 November 19, 2019	Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI (SPPT SNI) Pupuk NPK Merek PUSRI, PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY SNI Mark User Product Certificate (SPPT SNI) NPK Fertilizer Brand PUSRI, PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY	Baristand Industri Palembang	18 November 2023 November 18, 2023



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
Corporate Social Responsibility on Responsibility To Products/Services, Customers, and Business Partners



BESARAN INVESTASI UNTUK PENERAPAN BIDANG MUTU DAN LAYANAN

Berikut disampaikan biaya/investasi bidang mutu dan layanan serta hubungan pelanggan.

INVESTMENT FOR IMPLEMENTAION OF QUALITY AND SERVICES

Following are the costs/investments in quality and service and customer relations.

Perihal Description	2019 (Rp-juta) 2019 (Rp-million)	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	Anggaran 2019 (Rp-juta) 2019 Budget (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 Increase (Decrease) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 2019 Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Biaya Promosi Promotional Costs	9.167	5.682	15.400	61,33%	59,52%

RENCANA PENGELOLAAN PRODUK DAN JASA SERTA HUBUNGAN DENGAN KONSUMEN DAN MITRA KERJA TAHUN 2020

Menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif maka Perusahaan perlu melakukan pemasaran yang lebih cermat dan masif dengan mengoptimalkan semua jaringan distribusi yang ada dan melakukan pengembangan inovasi serta memperkuat strategi pemasaran antara lain:

- Mengoptimalkan program promosi “Kios Pusri Banjir Hadiah”.
Program ini merupakan Program *Reward* yang menggunakan skema *Loyalty Poin* dimana untuk pembelian produk tertentu, pelanggan akan mendapatkan poin dan dapat ditukarkan dengan *Reward* tertentu tanpa diundi.
- Penerapan *Forward Integration Strategy* dimana penguasaan jaringan distribusi khusus pasar *retail*.
- Melaksanakan Strategi dan *action plan* di antaranya dengan kegiatan sebagai berikut:
 - Penjualan pupuk komersil dengan melibatkan seluruh personel di daerah.
 - Penjualan PSO Daerah telah diberi target penjualan pupuk komersil.
 - Melakukan peninjauan dengan beberapa perusahaan khususnya di wilayah Sumbagsel.
 - Membuat jaringan Distributor/*Trader* Komersil di PPD.
 - Melakukan *canvassing & customer visit* kepada pembeli dan calon pembeli.
 - Upaya peningkatan penjualan Luar Negeri dilakukan antara lain *long term* kontrak & *spot* (Urea & Ammonia) dan penjualan melalui *container* (Urea).

PRODUCT, SERVICE, CUSTOMER AND BUSINESS PARTNER RELATIONS MANAGEMENT PLAN FOR 2020

In the face of increasingly competitive business challenges, the Company needs to execute more precise and massive marketing by optimizing all existing distribution networks as well as making innovations and strengthening marketing strategies, including:

- Optimizing the promotion program “Kios Pusri Banjir Hadiah”.
This program is a Reward Program that uses a Loyalty Point scheme, where for the purchase of certain products, customers will get points and can be exchanged for certain rewards without drawing.
- Implementation of *Forward Integration Strategy*, aiming to dominate the retail market distribution network.
- Implement the strategy and action plan with the following activities:
 - Commercial fertilizer sales by involving all personnel in the region.
 - Regional PSO sales have been given a target of selling commercial fertilizers.
 - Conducting explorations with several companies, especially in the Southern Sumatra region.
 - Creating a network of Commercial Distributors/*Traders* in PPD.
 - Performing *canvassing & customer visit* to buyers and prospective buyers.
 - Increase Overseas sales include long-term contract & spot (Urea & Ammonia) and sales through container (Urea).





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility In Social and Community Development

RUMUSAN, KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

PUSRI menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Perusahaan. Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, PUSRI memerhatikan dan melakukan pemberdayaan masyarakat terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk katagori kurang mampu yang telah berlangsung seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dilokasi sekitar Perusahaan.

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, perwujudan CSR Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan difokuskan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sejak awal PUSRI berdiri. Selain PKBL, Perusahaan memiliki program bantuan sosial kemasyarakatan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk dapat berkontribusi terhadap kemajuan bersama masyarakat. Pelaksanaan program PKBL sesuai dengan kebijakan Pemerintah melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

RUMUSAN PENGEMBANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN, ISU-ISU SOSIAL, DAN RISIKO SOSIAL YANG TIMBUL DARI OPERASI DAN BISNIS PERUSAHAAN

Sebagai sebuah entitas bisnis, PUSRI kerap dihadapkan dengan berbagai persoalan sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi. Untuk itu, PUSRI berkomitmen bahwa keberadaan PUSRI memiliki dampak positif bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi, baik dampak ekonomi langsung maupun dampak sosial. Berikut disampaikan sekilas fokus dan perhatian PUSRI atas aspek pengembangan sosial kemasyarakatan.

FORMULATION, COMMITMENT AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PUSRI is fully aware that the success of the Company in running its business, among others, is supported by the communities around the Company's business unit environment. In order to maintain its business continuity, PUSRI pays attention and conducts community empowerment, especially the business player of micro, small and medium enterprises (SMEs) as well as underprivileged people, which have taken place along with the Company's growth. The implementation of corporate social responsibility on social community aspect is directed to programs that are empowering and providing benefits to the community around the Company.

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is an SOE, the realization of Corporate CSR in social and community development is focused through the implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL), since the beginning of the establishment of PUSRI. Besides PKBL, the Company has social community assistance program as part of the Company's commitment to be able to contribute in joint progress with the community. The implementation of the Company's PKBL program is in accordance with Government policy through the Minister of SOE Regulation No: Per-02/MBU/07/2017 dated July 20, 2017 on the Second Amendment to the Minister of SOE Regulation No. Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the State-Owned Enterprises Community Development Program.

FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT, SOCIAL ISSUES, AND SOCIAL RISKS THAT ARISE FROM THE COMPANY'S OPERATIONS AND BUSINESS

As a business entity, PUSRI is often faced with various social and environmental issues related to the surrounding communities of its operational location. For this reason, PUSRI is committed that the existence of PUSRI can bring a positive impact on the communities surrounding the operational location, both direct economic and social impacts. The following is a glance at PUSRI's focus and attention on social and community development aspect.



 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility In Social and Community Development

Isu Penting <i>Important Issues</i>	Upaya Pengelolaan oleh Perusahaan <i>Management Efforts by the Company</i>
Perubahan Nilai Ekonomi Rumah Tangga <i>Changes in Household Economic Value</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan dana, bagi masyarakat yang ingin usaha, melalui program pemberdayaan masyarakat. • Memberikan pelatihan wirausaha, kepada masyarakat yang berminat. • <i>Providing financial assistance, for people who want to do business, through community empowerment programs.</i> • <i>Provide entrepreneurial training, to interested communities.</i>
Persepsi Masyarakat <i>Community Perception</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kegiatan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus, diperuntukkan kepada para pekerja lokal. • Memberikan bantuan kepada masyarakat. • Setiap kegiatan Perusahaan selalu melibatkan masyarakat. • <i>For activities that do not require special skills, are intended for local workers.</i> • <i>Providing assistance to the community.</i> • <i>Every Company activity always involves the community.</i>

Untuk menjaga keberlangsungan usahanya dan mengembangkan pertumbuhan berkelanjutan bersama masyarakat sebagai pemangku kepentingan, PUSRI memperhatikan dan memelihara kelestarian lingkungan di sekitar lokasi unit-unit usaha. Semangat pemberdayaan masyarakat terutama diberikan kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk katagori kurang mampu yang telah berlangsung seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Hal ini menjadi komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah lebih terhadap masyarakat Sumatera Selatan khususnya. Oleh karena itu, program PKBL yang dikembangkan PUSRI memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan visi yang diembannya. dengan memberdayakan masyarakat untuk memiliki kapasitas dan berinovasi di tengah arus perubahan.

SASARAN, RENCANA DAN TARGET

Sasaran utama dari pengembangan aspek sosial kemasyarakatan adalah pertumbuhan yang berkelanjutan, yang berorientasi pada pertumbuhan Perusahaan berjalan beriringan dengan perkembangan sosial ekonomi dari masyarakat di Sumatera Selatan pada umumnya, khususnya di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Upaya pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan menjadi perhatian yang besar, baik pelibatan dalam bentuk perekrutan tenaga kerja lokal maupun pelibatan sebagai pemasok lokal.

Di samping itu, Perusahaan menempatkan program PKBL sebagai sasaran strategis yang memiliki tingkat pengukuran yang jelas; mulai dari perencanaan program dan keuangan, penyaluran, hingga evaluasi.

To maintain the business continuity and develop sustainable growth with the community as a stakeholder, PUSRI pays attention to and preserves the communities around the location of its business units. The spirit of community empowerment is especially given to micro, small and medium enterprises (MSMEs), as well as people who are categorized as underprivileged, which have been going along with the Company's growth. This is the Company's commitment to provide added value to the people of South Sumatra in particular. Therefore, the PKBL program developed by PUSRI has its own characteristics in accordance with its vision, which is empowering people in order to have the capacity and the ability to innovate amid the changes.

OBJECTIVES, PLANS AND TARGETS

The main objective of developing the social community aspect is sustainable growth, which is oriented towards the growth of the Company along with the socio-economic development of the people in South Sumatra in general, particularly in the vicinity of the Company's operations. Efforts made to involve local communities in the Company's operations and business activities are of great concern, both involving in the form of recruiting local workers and as local suppliers.

In addition, the Company places the PKBL program as a strategic target that has a clear level of measurement; starting from the program and financial planning, distribution, to evaluation.

No	Program Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Melaksanakan Program Rumah Tahfidz Al Qur'an	Januari - Desember 2019
2	Melaksanakan Program Perbaikan Jembatan dan Bersih Sungai	Maret 2019



No	Program Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
3	Melaksanakan Program <i>Fogging</i> di lingkungan	Maret 2019
4	Melaksanakan Program Bantuan Pendidikan "Pusri Peduli Pendidikan"	April 2019 dan Agustus 2019
5	Melaksanakan Program Bantuan Perahu di Kampung Nelayan	April 2019
6	Melaksanakan Program Pelatihan Daur Ulang Sampah dan Membina Kampung Iklim	April 2019
7	Melaksanakan Program Bantuan Korban Bencana di Bengkulu	Mei 2019
8	Melaksanakan Program Bantuan di Pantu Asuhan	Mei 2019
9	Program Pasar Murah Ramadhan 1440 H	Mei 2019
10	Program Doa dan Buka Puasa Bersama 1.500 Anak Yatim serta 100 Tahfidz Al Quran	Mei 2019
11	Program Mudik Gratis Tahun 2019	Mei 2019
12	Melaksanakan Program Loka Latih Keterampilan Menjahit (Lolapil)	Agustus 2019
13	Program Bantuan Hewan Qurban Idul Adha 1440 H	Agustus 2019
14	Program Survey Kepuasan Lingkungan	November 2019
15	Program Bhakti Kesehatan Sosial	Desember 2019
16	Program Bhakti Sosial dan Anjangsana ke Pantu Asuhan dan Pantu Jompo	Desember 2019

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN SERTA BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lokasi Operasi: Rekrutmen Masyarakat Lokal

PUSRI memiliki kebijakan untuk melakukan rekrutmen karyawan baru yang berasal dari masyarakat di wilayah Sumatera Selatan, khususnya yang berada di sekitar wilayah kantor dan pabrik PUSRI yang berlokasi di Palembang.

Pada setiap perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan, PUSRI berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada warga lokal, baik di sekitar wilayah Kantor dan Pabrik di Palembang, maupun warga Sumatera Selatan. Hal ini dimaksudkan agar PUSRI bersama-sama dengan masyarakat lokal, memberikan kontribusi bagi tumbuhnya perekonomian, peningkatan harkat hidup dan pemberdayaan masyarakat Sumatera Selatan.

PROGRAMS AND ACTIVITIES UNDERTAKENS AND COSTS

Empowerment of Communities Around the Operational Location: Local Community Recruitment

PUSRI has a policy to recruit new employees who come from the South Sumatra region, especially those around PUSRI's office area and plant located in Palembang.



Sebagai contoh, dalam melakukan rekrutmen calon karyawan tingkat SLTA pada rekrutmen Umum, PUSRI hanya menerima calon karyawan yang berdomisili di Sumatera Selatan, yang tertuang dalam *Term of References* (TOR) Pengadaan Jasa Konsultan Rekrutmen Calon Karyawan. Selain itu, untuk tenaga kerja non organik dan tenaga proyek untuk waktu tertentu, PUSRI memprioritaskan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar dengan tetap mengedepankan aspek kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan. Pada tahun 2019 tidak ada rekrutmen, sesuai dengan arahan Direksi.

Kebijakan dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Masyarakat

Tanggung jawab atas nilai-nilai Anti Korupsi tidak hanya dijalankan dalam pengelolaan organisasi untuk menopang kegiatan operasi dan bisnis semata. Perusahaan memiliki komitmen untuk membagikan nilai-nilai Anti Korupsi kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha, dengan harapan bahwa nilai kebaikan ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi pembentukan masyarakat madani.

Perusahaan terus melakukan sosialisasi anti korupsi terutama terkait pengendalian gratifikasi. Kegiatan sosialisasi GCG kepada pihak eksternal (stakeholder) biasanya dilakukan berbarengan dengan agenda temu distributor, temu pelanggan, acara mitra binaan dsb.

Kesadaran Tentang Keselamatan dan Kesehatan untuk Lingkungan Sekitar Kepada Masyarakat

PUSRI menyadari bahwa aspek keselamatan dan kesehatan sangat penting tidak hanya bagi lingkungan industri tetapi juga di lingkungan masyarakat. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, PUSRI telah melakukan berbagai pelatihan dan penyuluhan mengenai keselamatan dan kesehatan, di antaranya yakni:

1. Penyuluhan kepada masyarakat lingkungan
Kegiatan penyuluhan dilakukan di Pulau Kemaro dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional. Kegiatan tersebut terdiri dari penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat serta tata cara memadamkan api yang diikuti oleh ibu-ibu posyandu di Pulau Kemaro.
2. Pelatihan Pemadaman Kebakara/*Fire Fighting Group* (FFG) kepada Satpol PP dan TIM PBK
Sebagai wujud kepedulian dalam mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan, PUSRI memberikan pelatihan penanggulangan kebakaran / *Fire Fighting* kepada Tim Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan, Tim PBK Kab. Muara Enim, Kab Muratara dan Kab OKU Timur.

Anti-Corruption Policy and Socialization to the Community

Responsibility for Anti-Corruption values is not only carried out in the management of the organization to sustain operations and business activities alone. The Company is committed to sharing Anti-Corruption values with the community around its business location, with the hope that this virtue will be a strong foundation for the formation of civil society.

Awareness about Safety and Health for Surrounding Community

PUSRI realizes that safety and health aspect is very important not only for the industrial environment but also in the community's environment. As a form of concern for the surrounding community, PUSRI has conducted various training and counseling on safety and health, including:

1. *Counseling to the surrounding community*
Counseling activities carried out on Kemaro Island in commemoration of the National OSH Month. The activity consisted of counseling about clean and healthy lifestyles and procedures for extinguishing fires, which were attended by mothers of posyandu of Kemaro Island.
2. *Fire Fighting Group (FFG) Training for Satpol PP and PBK TEAM*
As a form of concern in anticipating forest and land fires in South Sumatra, PUSRI provided Fire Fighting training to Satpol PP Team of South Sumatra Province, PBK District Team of Muara Enim Regency, Muratara Regency and East OKU Regency.



Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi.

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- Beban pembinaan digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Dalam melaksanakan Program Kemitraan, PUSRI telah melakukan survei lapangan, identifikasi, evaluasi yang cermat dan teliti tepat sasaran terkait kelayakan usaha dengan kelancaran penyaluran dan pengembalian dana pinjaman, sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan mitra binaan pelaku UMKM serta tetap mesinergikan program baik terhadap operasional perusahaan dan kegiatan Program Bina Lingkungan dalam rangka mewujudkan pencapaian PROPER Emas. Prioritas penyaluran modal kerja dilaksanakan terhadap sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan, pola penyaluran modal dilakukan dengan sistem kluster.

Berikut disampaikan realisasi penyaluran dana Program Kemitraan dan jumlah Mitra Binaan yang dilakukan di sepanjang tahun 2019.

Partnership Program

The Partnership Program is a program to improve the ability of small businesses to become resilient and independent through the use of funds from SOEs in the form of revolving funds/business capital loans and production facilities.

Partnership Program Funds are distributed in the form of:

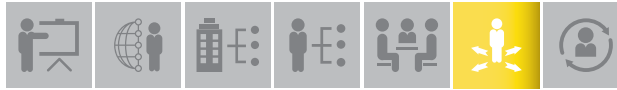
- Loans to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales.
- Additional loans to finance short-term needs in the context of fulfilling orders from fostered business partners.
- Coaching expenses, that is used to finance education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other matters relating to the improvement of the productivity of the Fostered Partners as well as for studies/research related to the Partnership Program.

In implementing the Partnership Program, PUSRI has conducted field surveys, identification, careful and thorough evaluation on target related to business feasibility and smooth distribution and repayment of loan funds, so as to provide optimal results to improve the welfare of MSME target fostered partners and maintain a synergy of programs both the Company's operational and Community Development Program activities in order to realize the achievement of Gold PROPER. The priority for the distribution of working capital is carried out in the trade, service, industry sectors, specifically for agriculture, animal husbandry, fisheries, and the pattern of capital distribution is carried out with a cluster system.

Following is the realization of Partnership Program funds distribution and the number of Fostered Partners throughout 2019.

PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR
DISTRIBUTION OF PARTNERSHIP PROGRAM FUNDS BY SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	RKAP 2019 2019 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
1 Perdagangan Trading	4.102.000.000	1.940.000.000	211,44%	3.574.000.000	14,77%
2 Jasa Services	7.369.000.000	3.370.000.000	218,66%	9.672.000.000	23,81 %
3 Pertanian Agriculture	6.298.688.320	14.190.000.000	44,39%	13.657.334.800	53,88%
4 Industri Industry	1.350.000.000	1.610.000.000	83,85%	1.328.000.000	1,66%



PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR
DISTRIBUTION OF PARTNERSHIP PROGRAM FUNDS BY SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	RKAP 2019 2019 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
5 Peternakan Animal husbandry	2.338.000.000	1.350.000.000	173,19%	964.000.000	142,53%
6 Perikanan Fishery	1.852.000.000	540.000.000	342,96%	1.032.000.000	79,46%
Jumlah Total	23.309.688.320	23.000.000.000	101,3%	30.227.334.800	22,89%

Total penyaluran dana untuk Program Kemitraan di tahun 2019 mengalami pencapaian target jika mengacu pada RKAP tahun 2019. Namun, jika dibandingkan dengan pencapaian nilai penyaluran pada tahun sebelumnya mengalami penurunan, yang disebabkan penerimaan/pengembalian terhadap pinjaman pada tahun sebelumnya, yaitu terdapat pinjaman yang masa pinjaman/tenor selama 24 bulan sehingga proses pengembalian/angsuran masih berjalan dan dana tersebut dipergunakan untuk sebagai realisasi penyaluran di tahun berikutnya.

Di samping itu, Program Kemitraan juga dilakukan dengan pembinaan mitra binaan melalui bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program kemitraan. Berdasarkan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, sumber dana program ini diambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan maksimal 20%, yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Total disbursement of funds for the Partnership Program in 2019 was achieving the target of 2019 RKAP. However, when compared with the achievement of previous year's disbursement, the figure decreased due to the receipt/repayment of loans in the previous year, i.e. there were loans with loan periods/tenor for 24 months so that the repayment/installment process is still ongoing and the funds are calculated as the realization of disbursement in the following year.

In addition, the Partnership Program is also carried out with coaching fostered partners through special assistance to finance education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and others related to increasing the productivity of the fostered partners and for studies/research related to the partnership program. Based on Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on SOE Partnership and Community Development Programs, the source of funds for this program is taken from Community Development Program fund allocation at a maximum of 20%, which is calculated from the Partnership Program funds channeled in the current year.

JUMLAH MITRA BINAAN PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR
NUMBER OF FOSTERED PARTNERS OF PARTNERSHIP PROGRAM BY SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2019 2019 Realization (MB)	RKAP 2019 2019 RKAP (MB)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2018 2018 Realization (MB)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
1 Perdagangan / Trading	83	48	172,92%	74	12,16%
2 Jasa / Services	130	66	130,00%	179	16,33%
3 Pertanian / Agriculture	38	114	33,33%	66	9,33%
4 Industri / Industry	24	36	66,67%	27	1,00%
5 Peternakan / Animal husbandry	52	30	173,33%	20	10,66%
6 Perikanan / Fishery	38	15	253,33%	22	5,33%
Jumlah / Total	365	309	118,12%	388	7,66%



Total Mitra Binaan di tahun 2019 mengalami pencapaian target jika mengacu pada RKAP tahun 2019. Namun, jika dibandingkan dengan pencapaian nilai penyaluran pada tahun sebelumnya mengalami penurunan, yang disebabkan penerimaan/pengembalian terhadap pinjaman pada tahun sebelumnya, yaitu terdapat pinjaman yang masa pinjaman/tenor selama 24 bulan sehingga proses pengembalian/angsuran masih berjalan dan dana tersebut dipergunakan untuk sebagai realisasi penyaluran di tahun berikutnya.

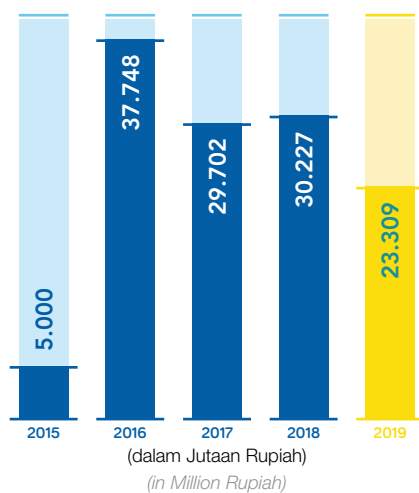
The number of Fostered Partners in 2019 was achieving the target of 2019 RKAP. However, when compared with the achievement of previous year's disbursement, the figure decreased due to the receipt/repayment of loans in the previous year, i.e. there were loans with loan periods/tenor for 24 months so that the repayment/installment process is still ongoing and the funds are calculated as the realization of disbursement in the following year.

Berikut realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan dan Jumlah Mitra Binaan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

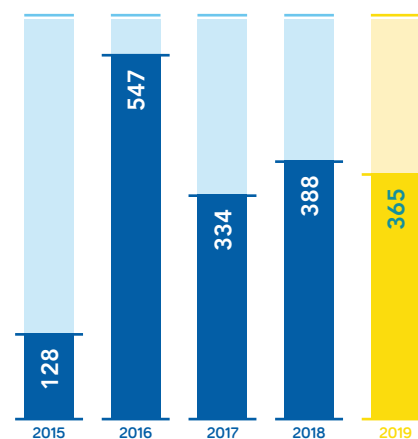
The following is the realization of distribution of working capital loans for the Partnership Program and the Number of Fostered Partners in the last 5 (five) years.

Sektor / Sector	2019	2018	2017	2016	2015
Pinjaman Modal (Rp) / Capital Loans (Rp)					
Perdagangan / Trading	4.102.000.000	3.574.000.000	1.795.000.000	4.332.500.000	1.417.500.000
Jasa / Services	7.369.000.000	9.672.000.000	7.641.000.000	8.495.000.000	2.332.500.000
Pertanian / Agriculture	6.298.688.320	13.657.334.800	18.001.127.500	19.165.024.500	175.000.000
Industri / Industry	1.350.000.000	1.328.000.000	680.000.000	1.645.000.000	1.020.000.000
Peternakan / Animal husbandry	2.338.000.000	964.000.000	1.315.000.000	3.201.100.000	-
Perikanan / Fishery	1.852.000.000	1.032.000.000	270.000.000	910.000.000	55.000.000
Perkebunan / Plantation	-	-	-	-	-
Jasa lainnya / Other Services	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	23.309.688.320	30.227.334.800	29.702.127.500	37.748.624.500	5.000.000.000
Mitra Binaan / Fostered Partners					
Jumlah Mitra Binaan / Number of Fostered Partners (MB)	365	388	334	547	128

**PERKEMBANGAN REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR**
REALIZATION OF PARTNERSHIP PROGRAM FUND DISBURSEMENT IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS



PERKEMBANGAN JUMLAH MITRA BINAAN DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF FOSTERED PARTNERS IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS





Sesuai dengan RKA Penyaluran Dana Program Kemitraan bahwa Perusahaan tidak lagi menyisihkan laba untuk program kemitraan tetapi berasal dari dana pengembalian pinjaman modal kerja. Dana program kemitraan Departemen CSR digunakan untuk pinjaman modal kerja, serta dana pembinaan yang terdiri dari pelatihan, pemasaran/pameran, studi banding.

In accordance with the RKA Partnership Program Fund Distribution that the Company no longer sets aside profit for the partnership program but is originating from working capital loan repayment funds. CSR Department partnership program funds are used for working capital loans, as well as development funds consisting of training, marketing/exhibitions, comparative studies.

Pelatihan	Rp310.077.981	Training
Pemasaran (pameran)	Rp1.455.355.716	Marketing (exhibition)
Jumlah	Rp1.765.433.697	Total

BIAYA PEMBINAAN MITRA BINAAN
COST OF FOSTERED PARTNERS DEVELOPMENT

Perihal Description	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	RKAP 2019 2019 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
Pembinaan Mitra Binaan Fostered Partners Development	1.770.383.697	2.000.000.000	88,52%	1.716.644.195	3,10%

Kegiatan Pembinaan Mitra Binaan mengalami penurunan terhadap target RKAP disebabkan oleh proposal penawaran pelatihan dan pameran dari pihak luar yang masuk setelah dievaluasi dan layak untuk diikuti oleh mitra binaan. Dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, biaya Pembinaan Mitra Binaan tahun 2019 mengalami kenaikan sesuai dengan prosedur administrasi.

Fostered Partners Development activities have decreased compared to the RKAP target, due to incoming proposals for training offers and exhibitions from external parties after being evaluated and are eligible for the fostered partners. Compared to the realization of the previous year, the costs of Fostered Partners Development in 2019 have increased in accordance with administrative procedures.

Sampai dengan triwulan IV tahun 2019, realisasi beban pembinaan sebagai berikut:

Until the fourth quarter of 2019, the realization of the development costs is as follows:

Kegiatan Pameran

- Pameran *Urban Farming Festival* di Jakarta *Convention Centre* pada tanggal 31 Januari 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp11.738.900,-
- Kegiatan *Edu Fair and Family Gathering* YSPP di Kampus YSPP Palembang pada tanggal 2 sd. 3 Februari 2019 yang diikuti oleh 7 (tujuh) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp5.579.000,-
- Pameran *Adiwastra Nusantara* di Jakarta *Convention Centre* pada tanggal 20 sd. 24 Maret 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp238.986.907,-
- Pameran dalam rangka *Bakti Sosial Donor Darah K3 PUSRI 2019* pada tanggal 12 Maret 2019 dan 25 Juni 2019 yang diikuti oleh 10 (sepuluh) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp7.387.500,-

Exhibition Activities

- *The Urban Farming Festival* exhibition at the Jakarta *Convention Center* on January 31, 2019, which was participated by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp11,738,900.
- *YSPP Edu Fair and Family Gathering Event* at YSPP Palembang Campus on February 2-3, 2019 which was participated by 7 (seven) fostered partners with a cost of Rp.5,579,000
- *Adiwastra Nusantara* exhibition at Jakarta *Convention Center* on March 20-24, 2019 which was attended by 3 (three) fostered partners with a cost of Rp238,986,907
- *Exhibition in the context of PUSRI OSH Blood Donation Social Service 2019* on March 12, 2019 and June 25, 2019 which was attended by 10 (ten) fostered partners at a cost of Rp7,387,500



- Pameran Bali ITT Expo 2019 ke-6 di Level 21 Mall Bali pada tanggal 28 sd. 31 Maret 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp69.950.955,-
- Kegiatan pengeluaran produk mitra binaan dalam rangka Tour Perdana Trans Sumatera-Bakauheni-Palembang oleh Menteri BUMN RI di Provinsi Lampung pada tanggal 24 Maret 2019 yang diikuti oleh 2 (dua) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp4.169.000,-
- Pameran *Inacraft* 2019 di Jakarta Convention Center pada tanggal 24 sd. 28 April 2019 yang diikuti oleh 4 (empat) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp165.495.999,-
- Pameran Indonesia *Creative Exhibition Centre* 2019 di *Mild Valley Exhibition Centre* Kuala Lumpur Malaysia pada tanggal 3 sd. 5 Mei 2019 yang diikuti oleh 2 (dua) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp174.551.571,-.
- Kegiatan evaluasi kunjungan ke mitra binaan dalam rangka penilaian mitra binaan pada tanggal 21 Juni 2019 yang dihadiri oleh tim Asesor KPKU dengan biaya sebesar Rp4.972.500,-
- Pameran *Infrada* di PTC Mall Palembang pada tanggal 6 sd. 9 Agustus yang diikuti oleh 5 (lima) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp117.308.900,-.
- Pameran Jakarta *Fair* Kemayoran 2019 ke-52 di *Arena Jakarta Jakarta International Expo* Kemayoran Jakarta pada tanggal 22 Mei sd. 30 Juni 2019 yang diikuti oleh 12 mitra binaan dengan biaya sebesar Rp96.989.232,-
- Pameran *Sriwijaya Expo* 2019 di Komplek Dekranasda Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 14 sd. 19 Agustus 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp75.170.900,-
- Pameran Gelar Tenun Songket & Batik Nusantara di Palembang Indah Mall pada tanggal 28 sd 8 September 2019 yang diikuti oleh 5 (lima) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp72.591.076,-
- Pameran Gelar Kain Unggulan Nusantara 2019 di JCC Jakarta pada tanggal 25 sd. 29 September 2019 yang diikuti oleh 2 (dua) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp. 93.726.900,-.
- Pameran Indonesia *Quality Expo* 2019 di Java Supermall Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 11 sd. 14 Oktober 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp77.419.122,-
- Pameran dalam rangka Hari UMKM Internasional 2019 di Hotel Grand Inna Daira Palembang pada tanggal 27 Juni 2019 yang diikuti oleh 4 (empat) mitra binaan dalam kegiatan seminar dan 2 (dua) mitra binaan dalam pergelaran produk mitra dengan total biaya sebesar Rp8.361.000,-
- *6th Bali ITT Expo 2019 Expo at Level 21 Mall Bali on March 28-31, 2019 which was participated by 3 (three) fostered partners with a cost of Rp69,950,955*
- *The activity of releasing the products of fostered partners in the framework of First Trans Sumatra-Bakauheni-Palembang Tour by the Indonesian Minister of SOE in Lampung Province on March 24, 2019, which was followed by 2 (two) fostered partners at a cost of Rp4,169,000*
- *Inacraft 2019 exhibition at the Jakarta Convention Center on April 24-28, 2019 which was participated by 4 (four) fostered partners with a cost of Rp165,495,999*
- *Indonesia Creative Exhibition Center 2019 exhibition at the Mild Valley Exhibition Center Kuala Lumpur Malaysia on the 3rd. 5 May 2019 which was participated in by 2 (two) fostered partners with a fee of Rp174,551,571.*
- *Evaluation of visits to the fostered partners in the framework of of fostered partners assessment on June 2019 21, attended by the KPKU Assessor team at a cost of Rp4,972,500*
- *Infrada exhibition at PTC Mall Palembang on the August 6-9 which was attended by 5 (five) fostered partners with a cost of Rp117,308,900.*
- *The 52nd Jakarta Fair Kemayoran Exhibition 2019 at the Jakarta Jakarta International Expo Kemayoran on May 22 - June 30, 2019 which was attended by 12 fostered partners with a cost of Rp96,989,232*
- *Sriwijaya Expo 2019 Exhibition at the Dekranasda Complex in South Sumatra Province on August 14-19, 2019 which was attended by 3 (three) fostered partners with a cost of Rp75,170,900*
- *Exhibition of Songket & Batik Nusantara Weaving in Palembang Indah Mall on September 8-28, 2019, which was participated by 5 (five) fostered partners at a cost of Rp72,591,076*
- *Exhibition of the Archipelago Superior Fabric 2019 at JCC Jakarta on September 25-29, 2019, which was participated by 2 (two) fostered partners at a cost of Rp93,726,900.*
- *Indonesia Quality Expo 2019 exhibition at Java Supermall Semarang, Central Java on October 11-14, 2019 which was attended by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp77,419,122*
- *Exhibition in the framework of the International UMKM Day 2019 at the Grand Inna Daira Hotel Palembang on June 27, 2019, which was participated by 4 (four) fostered partners in the seminar and 2 (two) fostered partners in product partner performances with a total cost of Rp8,361,000*



 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility In Social and Community Development

- Pameran BUMN Hadir Untuk Negeri 2019 pada Acara HUT RI ke-74 di Benteng Kuto Besak Palembang pada tanggal 18 Agustus 2019 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan dengan biaya sebesar Rp8.700.000,-
- Pameran *Solo Trade Expo* 2019 di halaman Balaikota Surakarta Solo dengan biaya sebesar Rp92.486.063,-
- Pameran sehari dalam rangka Seminar Kesehatan dengan tema *Cancer Pada Wanita* di Gedung Serbaguna PT Pusri Palembang pada tanggal 05 Desember 2019 dengan biaya sebesar Rp3.293.000,-
- Pameran pagelaran produk mitra binaan dalam rangka HUT PTPusri Palembang di Gedung Serba Guna pada tanggal 27 Desember 2019 dengan biaya sebesar Rp8.140.000,-
- Pameran *Bumi Sriwijaya Fair* di Gedung Deskranada Jakabaring pada tanggal 29 September sd. 3 Oktober 2019 dengan biaya sebesar Rp82.491.000,-
- Kegiatan sertifikasi SNI mitra binaan Pempek Rizky pada tanggal 1 sd. 5 Desember 2019 oleh Lembaga Produk Hasil Perikanan LPPMHP Provinsi Lampung dan Sertifikasi Standarisasi Nasional Indonesia (SNI) dengan biaya sebesar Rp35.846.191,-
- 2019 SOE Present for the Country Exhibition at the 74th Indonesian Independence Day Event in Benteng Kuto Besak Palembang on August 18, 2019, which was attended by 3 (three) fostered partners at a cost of Rp8,700,000.
- The Solo Trade Expo 2019 exhibition in the Surakarta City Hall Yard, Solo at a cost of Rp92,486,063.
- A one-day exhibition in the context of a Health Seminar with the theme *Cancer in Women* at PT Pusri Palembang Multipurpose Building on December 5, 2019 at a cost of Rp3,293,000
- Exhibition of the products of fostered partners in the framework of PT Pusri Palembang's anniversary in the Multipurpose Building on December 27, 2019 at a cost of Rp8,140,000.
- Bumi Sriwijaya Fair Exhibition at the Jakranaring Deskranada Building on September 29 - October 3, 2019 at a cost of Rp82,491,000.
- SNI certification activities of a fostered partner Pempek Rizky on the December 1-5, 2019 by the LPPMHP Fisheries Product Institution of Lampung Province and Indonesian National Standardization Certification (SNI) at a cost of Rp35,846,191

Pelatihan Mitra Binaan

- Manajemen Pembukuan Sederhana di Gedung Diklat PT Pusri Palembang pada tanggal 11 sd. 13 Februari 2019 yang diikuti oleh 19 mitra binaan dengan biaya sebesar Rp66.222.800,-
- Manajemen Mitra Binaan Angkatan I Sektor Perikanan & Peternakan di Desa Sumber Rejo Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 28 sd. 29 September 2019 yang diikuti sebanyak 20 mitra binaan, Angkatan II Sektor Perdagangan di Gedung Diklat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 12 sd. 13 November 2019 yang diikuti sebanyak 20 mitra binaan dan Angkatan III untuk Sektor Industri di Gedung Diklat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 19 sd. 20 November 2019 yang diikuti sebanyak 20 mitra binaan dengan total biaya sebesar Rp57.683.681,-
- Teknologi Pertanian dan Sosialisasi Produk-produk PT PUSRI Palembang & PT PAL Angkatan I di Desa Upang Mulya Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 25 November 2019 yang diikuti oleh 30 mitra binaan kelompok tani dan Angkatan II di Desa Nusantara Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 26 November 2019 yang diikuti oleh 30 mitra binaan kelompok tani dengan total biaya sebesar Rp40.887.500,-
- Simple Bookkeeping Management at PT Pusri Palembang's Diklat Building on February 11-13, 2019 which was attended by 19 fostered partners at a cost of Rp66,222,800
- Management of Fostered Partners Batch I for Fisheries & Animal Husbandry Sector in Sumber Rejo Village, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province on September 28-29, 2019 attended by 20 fostered partners, Batch II for Trade Sector at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Training Center on November 12-13, 2019 attended by 20 fostered partners and Batch III for Industrial Sector in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Training and Education Building on November 19-20, 2019 attended 20 fostered partners, with a total cost of Rp557,683,681
- Agricultural Technology and Product Socialization of PT PUSRI Palembang & PT PAL Batch I in Upang Mulya Village, Makarti Jaya District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province on November 25, 2019, which was attended by 30 fostered partners of farmers group and Batch II in Nusantara Air Sugihan Village Ogan Komering Ilir (OKI) of South Sumatra Province on November 26, 2019, which was participated by 30 fostered partners of farmers group, with a total cost of Rp40,887,500



Kegiatan Panen Perdana & Penyerahan Bantuan Hand Spray

Kunjungan ke mitra binaan Kelompok Tani di Desa Upang Mulya Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka panen perdana IP 200 dan penyerahan bantuan 12 unit *hand sprayer* sebesar Rp7.547.000,- untuk 12 mitra binaan kelompok tani PUSRI yang dihadiri Bupati Banyuasin.

Harvest Activities & Hand Sprayer Donation

A visit to fostered partner of Farmers Group in Upang Mulya Village, Makarti Jaya Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatra Province in the framework of IP 200 initial harvest and donation of 12 units of hand sprayer amounting to Rp7,547,000 for 12 fostered partners of PUSRI farmer groups, attended by the Banyuasin Regent.

Kegiatan Studi Banding

Kegiatan studi banding dan kunjungan usaha unggulan mitra binaan program reguler bekerja sama dengan PT Khawatama Learning Centre untuk kunjungan usaha di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 14 sd. 19 Juli 2019 yang diikuti oleh 26 mitra dengan biaya sebesar Rp137.737.000,-

Comparative Study Activities

Comparative study activities and business visits of regular program fostered partners in cooperation with PT Khawatama Learning Center for business visits in West Java Province on July 14, 19, 2019 which was attended by 26 fostered partners at a cost of Rp137,737,000.



Program Bina Lingkungan

PUSRI melaksanakan berbagai Program Bina Lingkungan yang melibatkan masyarakat. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Program Bina Lingkungan bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Community Development Program

PUSRI carries out a variety of Community Development Programs that involve the community. In addition to improving community welfare, the Community Development Program aims to establish harmonious relations between the Company and stakeholders.

Rekapitulasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan dapat dilihat di bawah ini.

Sektor Sector	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	RKAP 2019 2019 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
1 Bantuan Korban Bencana Alam <i>Donation for Natural Disaster Victims</i>	381.345.633	400.000.000	95,34%	358.157.889	6,47%
2 Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan <i>Education and/or Training Assistance</i>	1.260.412.500	1.020.000.000	123,57%	1.054.025.140	19,58%
3 Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement Assistance</i>	633.857.000	860.000.000	73,70%	405.323.000	56,38%
4 Bantuan Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum <i>Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development</i>	979.041.075	920.000.000	106,42%	558.170.700	75,40%



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility In Social and Community Development

Sektor Sector	Realisasi 2019 2019 Realization (Rp)	RKAP 2019 2019 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)
5 Bantuan Sarana Ibadah <i>Assistance for Worship Facilities</i>	1.872.525.366	1.280.000.000	146,29%	1.181.072.600	58,54%
6 Bantuan Pelestarian Alam <i>Nature Conservation Assistance</i>	324.703.000	900.000.000	36,08%	644.411.322	-49,61%
7 Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan <i>Community Social Assistance for Poverty Alleviation</i>	4.453.649.324	4.460.000.000	99,86%	3.568.923.283	24,79%
Jumlah / Total	9.905.553.898	9.840.000.000	100,67%	7.770.083.934	24,78%

Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan

PT Pusri Palembang sebagai sebuah entitas bisnis seringkali dihadapkan dengan berbagai persoalan social dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitar Perusahaan. Namun sebagai Perusahaan yang memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibentuklah unit kerja khusus yang mengelola program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merupakan bagian dari PT Pusri Palembang. Melalui PKBL, diharapkan Perusahaan mampu menciptakan hubungan yang harmonis serta mampu menumbuhkan kesejahteraan di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan PKBL juga merupakan wujud kepatuhan manajemen perusahaan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Social Community Assistance Program

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

AWARDS AND CERTIFICATIONS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Tanggal Date	Acara Event	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Awarded By
27 Maret 2019	Indonesia Green Award	1. Penyelamatan Sumber Daya Air 2. Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi 3. Mengembangkan Keanekaragaman Hayati 4. Mempelopori Pencegahan Polusi 5. Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu	The La Tofi School of CSR
28 Maret 2019	PR Indonesia Award	1. Silver, kategori Program CSR "Pengelolaan Daur Ulang Sampah Anorganik" 2. Bronze, kategori Video Company Profile 3. Anak Perusahaan BUMN Non Tbk Terpopuler di Media	PR Indonesia
2 Juli 2019	international Council For Small Business Indonesia (ICSB)	Kategori Pengembangan UMKM di Sumsel	Gubernur Sumatera Selatan
22 Juli 2019	Program Kampung Iklim	Pembina Program Kampung Iklim	Gubernur Sumatera Selatan



BESARAN INVESTASI UNTUK PENERAPAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Berikut disampaikan besaran investasi yang dilakukan PUSRI untuk pengembangan sosial masyarakat.

INVESTMENT FOR IMPLEMENTATION OF SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Perihal	2019 (Rp-juta)	2018 (Rp-juta)	Anggaran 2019 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) 2018-2019 (%)	Penyerapan Anggaran 2019 (%)
	(1)	(2)	(3)	((1-2)/2)	(1/3)
Program Kemitraan					
Pinjaman Modal	23.310	30.227	23.000	-22,88%	101,35%
Pembinaan	1.770	1.717	2.000	3,09%	88,50%
Jumlah / Total	25.080	31.944	25.000	-21,49%	100,32%
Program Bina Lingkungan					
Bantuan Korban Bencana Alam	381	358	400	6,42%	95,25%
Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1.260	1.054	1.020	19,54%	123,53%
Bantuan Peningkatan Kesehatan	634	405	860	56,54%	73,72%
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	979	558	920	75,45%	106,41%
Bantuan Sarana Ibadah	1.872	1.181	1.280	58,51%	146,25%
Bantuan Pelestarian Alam	325	644	900	-49,53%	36,11%
Bantuan Sosial Masyarakat dalam rangka Pengentasan Kemiskinan	4.454	3.569	4.460	24,83%	99,87%
Jumlah / Total	9.905	7.770	9.840	27,48%	100,66%
Jumlah Keseluruhan	34.985	39.714	34.840	-11,91%	100,42%

RENCANA PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN TAHUN 2020

Dalam pelaksanaan program pengembangan sosial masyarakat tahun 2020, PUSRI berencana untuk mengikutsertakan Lembaga Independen guna melakukan evaluasi dan penyusunan program kerja yang ideal dengan memperhatikan indikator-indikator baku bagi pemberdayaan sosial di lingkungan sekitar Perusahaan. Dengan kehadiran dan keterlibatan dari Lembaga Independen tersebut diharapkan mampu untuk menghasilkan evaluasi dan perencanaan yang objektif serta tepat sasaran atas program Bina Lingkungan di masyarakat ring 1 di lokasi Perusahaan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT PLAN FOR 2020



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

***PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

**PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan ENTITAS ANAK/
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|--|--|
| <p>1. Nama
Alamat Kantor</p> <p>Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan</p> | <p>Ir. Mulyono Prawiro, M.M
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Jl. Srigading No. 14 Komplek PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang Jl. Mayor Zen Palembang
(0711) 712222 ext 1001
Direktur Utama / <i>President Director</i></p> | <p>1. <i>Name</i>
<i>Office Address</i></p> <p><i>Domicile Address /
according to ID Card
Telephone
Position</i></p> |
| <p>2. Nama
Alamat Kantor</p> <p>Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan</p> | <p>M. Romli HM, S.E., M.M
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen Palembang 30118
Jl. Cendana No. 8 Komplek PT Pupuk Sriwidjaja
Palembang Jl. Mayor Zen Palembang
(0711) 712222 ext 3001
Direktur Komersil / <i>Commercial Director</i></p> | <p>2. <i>Name</i>
<i>Office Address</i></p> <p><i>Domicile Address /
according to ID Card
Telephone
Position</i></p> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak.</p> | <p>1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary;</i></p> <p>2. <i>The consolidation financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary's internal control system.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 30 Maret / *March*, 2020

 Ir. Mulyono Prawiro, M.M. Direktur Utama / <i>President Director</i>	 M. Romli HM, S.E., M.M. Direktur Komersil / <i>Commercial Director</i>
--	--

Kantor Pusat
Jalan Mayor Zen,
Palembang 30118 - Indonesia
Telp. (0711) 712111 / 712222
Faks. (0711) 712100

www.pusri.co.id
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
is a subsidiary of
PT PUPUK INDONESIA (Persero)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00313/2.1030/AU.1/04/0501-2/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I – IV mengenai laporan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit was conducted for the purposes of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information attachments I – IV regarding financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Parent Company), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2020

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	2,002,420	2,027,789	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi	31	168,951	136,653	Related Parties
Pihak Ketiga		114,948	230,643	Third Parties
Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6a, 31	1,072,604	2,969,958	Subsidi Receivables from the Government of Indonesia
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	6b	188,357	177,375	Unbilled Subsidy
Persediaan	7	2,616,567	1,701,311	Inventories
Uang Muka	8	277,308	134,514	Advances
Biaya Dibayar di Muka	8	270,908	41,592	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	31	319,449	221,493	Related Parties
Pihak Ketiga		14,078	29,049	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	16a	160,135	220,871	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		7,205,725	7,891,248	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	158,728	147,225	Investment in Associate
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		93,764	63,040	Other Non-Current Financial Assets
Uang Muka		2,186	17,125	Advances
Properti Investasi	11	6,492	6,821	Investment Properties
Aset Tetap	12	20,979,784	20,639,499	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	48,851	55,170	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		21,289,805	20,928,880	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		28,495,530	28,820,128	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14	15,000	1,297,000	Bank Loan
Utang Usaha	15			Trade Payables
Pihak Berelasi	31	6,579	15,478	Related Parties
Pihak Ketiga		27,319	26,285	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya	18	236,311	241,243	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	16b	9,758	22,510	Tax Payables
Beban Akrua	17	1,205,353	831,083	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja				Short-term Employee
Jangka Pendek	20a	197,127	179,363	Benefits Liability
Bagian Lancar atas Pinjaman				Current Maturities of
Jangka Panjang	19	2,363,126	627,154	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		4,060,573	3,240,116	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian yang				Net of Current
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	19	8,540,916	10,497,793	Maturities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16e	134,156	21,961	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	21	43,830	153,055	Retention Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20c	598,489	542,994	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		9,317,391	11,215,803	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		13,377,964	14,455,919	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 15.000.000				Authorized - 15,000,000
Saham Biasa - Nilai Nominal Rp1.000.000				Ordinary Shares at Par Value of Rp1,000,000
Per Saham; Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.800.000 Saham dan 4.228.086 Saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	22	5,800,000	4,228,086	Fully Paid 5,800,000 Shares and 4,228,086 Shares in December 31, 2019 and 2018
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham	23	--	1,571,914	Stock Subscription in Issuance Process
Tambah Modal Disetor	24	(333,876)	(333,876)	Additional Paid-in-Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
- Dicadangkan		1,444,657	1,087,186	Appropriated -
- Belum Dicadangkan		504,723	523,445	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif Lain		7,679,106	7,262,745	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		15,094,610	14,339,500	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan Non-Pengendali		22,956	24,709	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		15,117,566	14,364,209	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		28,495,530	28,820,128	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 38)

*) Reclassification (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
PENDAPATAN	26	9,743,239	11,068,131	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(7,735,073)	(8,827,551)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>2,008,166</u>	<u>2,240,580</u>	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	28	(251,318)	(333,313)	Selling Expenses
Beban Umum	29	(356,900)	(332,358)	General and
dan Administrasi				Administrative Expenses
Pendapatan/ (Beban)	30	59,559	(15,474)	Other Income/
Lainnya, Neto				(Expenses), Net
LABA USAHA		<u>1,459,507</u>	<u>1,559,435</u>	OPERATING PROFIT
Pendapatan Bunga		64,153	29,326	Interest Income
Beban Bunga		(900,021)	(877,859)	Finance Costs
Bagian Laba dari	10	<u>11,503</u>	<u>5,381</u>	Shares in Net Earnings
Entitas Asosiasi				of Associates
LABA SEBELUM PAJAK		<u>635,142</u>	<u>716,283</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	16c	<u>(132,172)</u>	<u>(164,571)</u>	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>502,970</u>	<u>551,712</u>	PROFIT FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan				Items that Will Not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi				Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	12	476,292	--	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Pengukuran Kembali				Remeasurement of Post-
Imbalan Pascakerja	20c	(79,908)	(71,690)	Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak				Income Tax Related to Item that Will
akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		<u>19,977</u>	<u>17,922</u>	Not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan Setelah Pajak		<u>416,361</u>	<u>(53,768)</u>	For The Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>919,331</u>	<u>497,944</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		504,723	553,247	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>(1,753)</u>	<u>(1,535)</u>	Non-controlling Interests
		<u>502,970</u>	<u>551,712</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		921,084	499,479	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>(1,753)</u>	<u>(1,535)</u>	Non-controlling Interests
		<u>919,331</u>	<u>497,944</u>	

¹⁾ Direklasifikasi (Catatan 38)

^{*)} Reclassification (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal dalam Proses Penerimaan Saham/ Stock Subscription in Issuance Process	Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attribute to Owners of the Parent Entity		Saldo Laba/ Retained Earnings Balum Dicalangkan/ Unappropriated	Surplus Revaluasi Aset/ Asset Revaluation Surplus	Pengkuran Kembali Imbalan Pascakerja/ Remeasurement of Post-employment Benefit	Keuntungan Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total/ Equity	
			Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in-Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income						
SALDO PADA 1 JANUARI 2018	4.228,086	--	(333,876)	2.341,277	491,218	7.707,933	(391,420)	26,244	14,043,218	14,069,462
Dividen	--	--	--	--	(203,197)	--	--	--	(203,197)	(203,197)
Penyertaan Modal dalam Proses	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Penerimaan Saham	1.571,914	--	--	(1.571,914)	--	--	--	--	--	--
Cadangan Umum	--	--	--	317,823	(317,823)	--	--	--	--	--
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	553,247	--	(53,766)	(1,535)	499,479	497,944
SALDO PADA 31 DESEMBER 2018	4.228,086	1.571,914	(333,876)	1.087,186	523,446	7.707,933	(445,188)	24,709	14,339,500	14,364,209
Penyesuaian	--	--	--	(29,802)	29,802	--	--	--	--	--
Dividen	--	--	--	--	(165,974)	--	--	--	(165,974)	(165,974)
Penyertaan Penambahan Modal	1.571,914	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Cadangan Umum	--	--	--	387,273	(387,273)	--	--	--	--	--
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	504,723	476,292	(59,931)	(1,753)	921,084	919,331
SALDO PADA 31 DESEMBER 2019	5.800,000	--	(333,876)	1.444,657	504,723	8.184,225	(505,119)	22,956	15,094,610	15,117,566

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as whole

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun- tahun yang Baerakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	5,775,887	6,814,373	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Subsidi	6,202,039	5,849,022	Subsidy Receipts
Pembayaran kepada Pemasok	(7,816,910)	(8,676,558)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(749,766)	(740,002)	Cash paid to Employees
Penerimaan Bunga	62,578	28,133	Interest Receipts
Pembayaran Beban Keuangan	(979,775)	(890,597)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pajak Penghasilan	(589,498)	(620,113)	Payment of Income Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	129,852	--	Receipts of Income Tax Refunds
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,034,407	1,764,258	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow from Investing Activities
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	49,713	--	Proceed from Sale of Fixed Assets and Investment Properties
Perolehan Aset Takberwujud	(121)	(294)	Acquisition Intangible Asset
Perolehan Aset Tetap	(437,072)	(317,816)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(387,480)	(318,110)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	1,961,500	33,908,025	Receipts of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	37,819,000	11,199,000	Receipts of Long-Term Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(3,243,500)	(37,598,759)	Repayments of short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(38,039,905)	(8,062,037)	Repayments of long-Term Loans
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Asosiasi	--	(37,500)	Additional Share Capital in Association Entities
Pembayaran Dividen Kas	(165,974)	(203,197)	Cash Dividend Paid
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1,668,879)	(794,468)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(21,952)	651,680	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Nilai Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(3,417)	(17,794)	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2,027,789	1,393,903	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun (Catatan 4)	2,002,420	2,027,789	Cash and Cash Equivalents at End of the Year (Note 4)

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Additional information of non cash activities is presented in Note 36.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Informasi Umum

1. General Information

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.14 tanggal 12 November 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 13 Desember 2010 No. AHU-57993.AH.01.01 tahun 2010. Pendirian Perusahaan merupakan hasil pemisahan (*spin-off*) dari PT Pupuk Indonesia (Persero) (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Desember 2010. Pengalihan hak dan kewajiban sehubungan dengan *spin-off* berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar tersebut telah diubah kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No. 09 tanggal 30 Agustus 2019 oleh Notaris Lumassia, S.H., tentang Perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan persetujuan No. AHU-0080559.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Mayor Zen, Palembang, Sumatera Selatan. Saat ini Perusahaan mempunyai empat kegiatan operasi utama yaitu memproduksi pupuk urea, amonia dan produk sampingnya maupun utilitas. Perusahaan mempunyai empat unit pabrik pupuk urea dan amonia, yaitu pabrik IB, II, III dan IV.

1.a. Establishment of The Company

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("the Company") was established by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated November 12, 2010. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter dated December 13, 2010 No. AHU-57993.AH.01.01 year 2010. The establishment of the Company is a result of the separation (spin-off) of PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) by the General Meeting of Extraordinary Shareholders dated December 24, 2010. The transfer of rights and obligations with respect to the spin-off became effective on January 1, 2011.

The latest amended Company's Articles of Association based on Deed Statements of shareholders resolution No. 09 dated August 30, 2019 by Notary Lumassia, S.H., concerning change Article 3 of the Company's articles of association purposed and objectives and business activities. The changes of articles 3 was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of approval of notification No. AHU-0080559.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 9, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises executing and supporting the Government's policies and programmes in the areas of economy and national development in general, especially in industry, trading, services and transportation.

The Company and its head office is located in Jalan Mayor Zen, Palembang, South Sumatera. Currently, the Company has four main activities namely producing urea fertiliser, ammonia, its by-product, and utilities. The Company has four ammonia and urea plants, namely, the IB, II, III, and IV.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's immediate parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), which is incorporated in Indonesia. Its ultimate shareholder is the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 30 Oktober 2018, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tanggal 1 November 2018. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated October 30, 2018 about the Company's receipt of notification of changes in data dated November 1, 2018. Members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

2019 dan/ and 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Achmad Tossin Sutawikara, SE., Ak., MM.
H.M. Najib Matjan, SH
Drs. Hilman Taufik, Ak., MM
Hartono Laras
Irwan Baharuddin, SE

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Produksi
Direktur Teknik dan
Pengembangan
Direktur Komersil
Direktur Sumber Daya
Manusia dan Umum

Ir. Mulyono Prawiro, MM.
Ir. Filius Yulianti, MM.
Ir. Listyawan Adi Pratisto, MM.
Muhammad Romli HM, SE., MM.
Ir. Bob Indiarjo A Susatyo, MM.

Board of Directors

President Director
Production Director
Technical and Development
Director
Commercial Director
Human Resources and
General Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision of the Board of Commissioners Number: KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Drs. Hilman Taufik, Ak., MM
Drs. Faisal Warganegara, Ak., MM
Ir. Jajat Sudrajat

Audit Committee

Chairman
Member

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 2.006 dan 2.129 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018 the number of employees of the Group are 2,006 and 2,129 employees (unaudited), respectively.

1.b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

1.b. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and the subsidiary are collectively referred as "the Group".



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows:

Nama Entitas/ Entity Name	Kegiatan Usaha/Business Activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/Total Assets (Before Elimination)	
			2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Perdagangan pestisida dan bahan senyawa nitrogen/Trading of pesticide and nitrogen compound material	Jakarta	51.00	51.00	51,829	55,881

PAL

PAL didirikan dengan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 2 tanggal 2 Maret 2015. PAL berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan pestisida dan bahan senyawa nitrogen.

PAL

PAL was established based on Notarial Deed No. 2 of Lumassia, S.H., dated March 2, 2015. PAL is domiciled in Jakarta and its main business is trading of pesticides and nitrogen compound materials.

2. Kebijakan Akuntansi yang Penting

2. Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.a. Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions amendments and adjustments of standards and interpretations of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, namely:

- PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- PSAK 46 (Improvement 2018): Income Taxes;
- PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, *videlicet* the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entity.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 31).

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019	2018
USD	13,901	14,481

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a


**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang dari Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, Nitrogen Phospat Kalium NPK dan pupuk organik yang bersubsidi. Jumlah tersebut menjadi subjek diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Subsidy Receivables

Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of the Republic of Indonesia for the distribution of subsidized urea, Nitrogen Phospat Kalium NPK and organic fertiliser. The amount recognised is based on the result of audit and approval by the Supreme Auditor ("BPK").

2.j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spareparts is determined using moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti investasi disusutkan selama 20 tahun mengikuti penyusutan aset tetap bangunan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventory arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Investment Properties

Investment properties consists of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Investment properties is depreciated over 20 years following depreciation buildings of fixed assets. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

2.1. Aset Tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai kecuali tanah. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognised at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses except land. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Building</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	8 - 20	<i>Machinery and Plant</i>
Kapal dan Sarana	10 - 20	<i>Ships and Facilities</i>
Kendaraan dan Alat Berat	4 - 8	<i>Vehicles and Heavy</i>
Perlengkapan Kantor	4	<i>Office Supplies</i>
Aset Penyangga	4 - 8	<i>Asset Supporting</i>

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready to use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Turn around ("TA") dapat dikategorikan sebagai inspeksi besar sehingga biaya TA dapat diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya TA yang dapat dikapitalisasi adalah biaya yang memberikan manfaat ekonomis masa depan pada entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Biaya TA yang telah dikapitalisasi diamortisasi hingga TA selanjutnya dilakukan. TA dikelompokkan dalam aset tetap sebagai pabrik dan peralatan.

Turn around ("TA") can be categorized as a large inspection so that TA costs can be recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. Capitalized TA costs are those that provide the entity with future economic benefits and the cost of acquisition can be measured reliably. TA costs that have been capitalized to be amortized to the next TA. TA are grouped in fixed assets as plants and equipment.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset penyangga disajikan sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria, yaitu: a) Suku cadang yang apabila tidak tersedia dapat mengganggu kelancaran operasional pabrik (*high potential loss*); b) Berdampak biaya yang tinggi; c) Tingkat kerusakannya tidak dapat diprediksi; d) Tidak mudah didapat di pasaran bebas; e) Waktu pengadaan (*lead time*) yang relatif

Major spare parts are classified as spare parts and presented as fixed assets when they meet the following criteria, such as: a) Spare parts which if not available can disrupt the smooth operation of the plant (high potential loss); b) High cost impacts; c) The level of damage is unpredictable; d) Not easy to get on the free market; e) The lead time is relatively long; f) Relatively high value, which is more than



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

lama; f) Nilai relatif tinggi, yaitu lebih dari sama dengan 300 juta, dengan tingkat pergerakan yang rendah (*high cost slow moving spares*). Sama halnya jika suku cadang dan peralatan pemeliharaan yang hanya bisa digunakan untuk aset tetap tertentu.

equal to 300 million, with a low level of movement (*high cost slow moving spares*). Similarly, if the spare parts and servicing equipment can be used only in connection with an item of fixed assets.

Suku cadang penyangga disusutkan sejak aset tersebut diperoleh. Saat terpasang dan digunakan dalam kegiatan produksi, suku cadang penyangga disusutkan melanjutkan penyusutan awal.

Buffer parts are depreciated since the asset was acquired. When installed and used in production activities, the spare parts are depreciated to continue the initial depreciation.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 24).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 24).

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Lisensi	5 % garis lurus
Hak Guna Bangunan	5 % garis lurus

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Licences	5 % straight line
Building rights	5 % straight line

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

2.n. Prepaid Expenses

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

2.o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

2.o. Impairment of Non-financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Reversal on impairment losses is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

2.p. Employees Benefit

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position for respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The Group recognises gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan pendapatan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance was reported in retained earnings.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of big service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognized in profit or loss.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within group.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Sale of goods

Revenue from sale of goods (subsidized fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Government's fertilizer subsidy

The Government's fertilizer subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Borrowing

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Critical Accounting Assumption and Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Estimasi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties and Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets are based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of investment properties and fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Estimated Impairment of Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Cadangan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These allowance will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash	1,005	905
Bank/ Banks		
Pihak Berelasi (Catatan 31)/ <i>Related Parties (Note 31)</i>	577,755	163,103
Pihak Ketiga/ Third Parties Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	20,641	795
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,077	914
PT Bank Central Asia Tbk	486	290
MUFG Bank Ltd	175	137
PT Bank BTPN Tbk	127	62
Deutsche Bank AG	120	164
PT Bank Pan Indonesia Tbk	111	68
PT Bank UOB Indonesia	40	40
Bangkok Bank	2	32
USD		
PT Bank BTPN Tbk	410	427
PT Bank Central Asia Tbk	391	408
MUFG Bank Ltd	81	88
Deutsche Bank AG	69	72
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27	31
PT Bank UOB Indonesia	3	3
	610,515	166,634
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi (Catatan 31)/ <i>Related Parties (Note 31)</i>	1,366,950	1,629,700
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11,300	125,800
PT Bank Bukopin Tbk	12,650	104,650
Bangkok Bank	--	100
	1,390,900	1,860,250
Total	2,002,420	2,027,789

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates and time period of time deposits are as follows:

	2019	2018
Rupiah		
Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	6.00% - 7.85%	7.20% - 8.75%
Jangka Waktu/ Time Period	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	168,951	136,653	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	203,715	324,757	Third Parties
Cadangan Penurunan Nilai	(88,767)	(94,114)	Allowance for Impairment
	114,948	230,643	
Total	283,899	367,296	Total

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of trade receivables based on the currencies is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	226,365	272,432	Rupiah
Dolar AS	57,534	94,864	US Dollar
Total	283,899	367,296	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Belum Jatuh Tempo	180,544	216,579	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 3 Bulan	52,859	124,751	1 - 3 Months
3 - 6 Bulan	41,593	12,563	3 - 6 Months
6 - 12 Bulan	6,817	7,810	6 - 12 Months
Lebih dari 1 Tahun	90,853	99,707	More than 1 Year
	372,666	461,410	
Dikurangi :			Less:
Cadangan Penurunan Nilai	(88,767)	(94,114)	Allowance for Impairment
Total	283,899	367,296	Total



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	94,114	95,730	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan	(5,347)	(1,616)	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	88,767	94,114	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

6. Piutang Subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia

6. Subsidy Receivables from The Government of The Republic of Indonesia

a. Piutang Subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Subsidy Receivable

The balance of subsidy receivables is the balance of subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, NPK and organic subsidized fertilizer from the Company, with the following details:

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang atas Subsidi Pupuk untuk Tahun:			<i>Receivable of Subsidy Fertilizer for the Year:</i>
2018	741,049	741,139	<i>2018</i>
2016	--	1,387,708	<i>2016</i>
2015	--	1,138,107	<i>2015</i>
	<u>741,049</u>	<u>3,266,954</u>	
Estimasi Piutang Subsidi Pupuk dari Pemerintah - 2019	438,816	--	<i>Estimated Subsidy Fertiliser Receivables form The Government - 2019</i>
	<u>1,179,865</u>	<u>3,266,954</u>	
Dikurangi: Utang PPN Keluaran atas Subsidi yang Belum Dibayarkan	(107,261)	(296,996)	<i>Less: VAT out Payable from Unpaid Subsidy Receivables</i>
Total	1,072,604	2,969,958	<i>Total</i>

Estimasi piutang subsidi pupuk kepada Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyalur pupuk untuk tahun 2019. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi 2019 yang telah diaudit oleh BPK RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 27 Maret 2020, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum

Estimated subsidy fertilizer receivables from Government is estimated receivables from fertilizer distribution in 2019. This estimated receivable is calculated based on 2019 subsidized fertilizer price audited by BPK RI as stated in the Minutes of Audit Result dated March 27, 2020, deducted by the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK RI.

total quantity as stated in the BPK RI Minutes of Audit Result.

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	3,266,955	4,587,139	<i>Beginning Balance</i>
Koreksi PPN	(90)	(124)	<i>VAT Correction</i>
Subsidi Pemerintah (Catatan 26)	4,304,766	4,566,829	<i>Government Subsidy (Note 26)</i>
PPN Subsidi Tahun Berjalan	430,477	456,683	<i>Current Year Subsidy VAT</i>
Penerimaan dari Pemerintah	(6,202,039)	(5,849,022)	<i>Receipt from Government</i>
Penerimaan PPN Subsidi	(620,204)	(584,902)	<i>Receipt VAT Subsidy</i>
Pembayaran ke Pemerintah	--	82,138	<i>Payment to the Government</i>
Pembayaran PPN Subsidi	--	8,214	<i>Subsidized VAT Payment</i>
Saldo Akhir	<u>1,179,865</u>	<u>3,266,955</u>	<i>Ending Balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN Keluaran atas Subsidi yang Belum Dibayarkan	<u>(107,261)</u>	<u>(296,997)</u>	<i>VAT out Payable from Unpaid Subsidy Receivables</i>
Total	<u>1,072,604</u>	<u>2,969,958</u>	Total

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertilizer subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Piutang Usaha yang Belum Ditagih

b. Unbilled Subsidy Receivable

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	207,193	195,113	<i>Unbilled Subsidy Receivables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN atas Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	<u>(18,836)</u>	<u>(17,738)</u>	<i>VAT out Payable from Unbilled Subsidy Receivables</i>
Total	<u>188,357</u>	<u>177,375</u>	Total

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from sales to distributors of subsidized fertilizers which have not yet been sold to farmers.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Persediaan
7. Inventories

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Barang Jadi	1,881,789	949,836	Finished Goods
Suku Cadang	423,611	456,112	Spare Parts
Barang Setengah Jadi	114,364	122,241	Work in Process
Lain-lain	202,839	176,901	Others
	<u>2,622,603</u>	<u>1,705,090</u>	
Dikurangi : Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(6,036)	(3,779)	Less : Allowance for Impairment of Inventories
Total	<u>2,616,567</u>	<u>1,701,311</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	3,779	--	Beginning Balance
Pemulihan	(3,779)	--	Reversal
Penambahan	6,036	3,779	Addition
Jumlah	<u>6,036</u>	<u>3,779</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan penjualan ke PT Pupuk Indonesia Logistik (Pilog) atas Kapal *Self Propelled Urea Barge* ("SPUB") (KM Pusri Indonesia) beserta *sparepart*-nya. Atas *sparepart* SPUB, Perusahaan melakukan pencatatan cadangan penurunan nilai persediaan dikarenakan *sparepart* tersebut masih berada digudang penyimpanan Perusahaan dan belum diambil oleh PT Pilog. Cadangan penurunan nilai persediaan merupakan selisih antara nilai tercatat persediaan dengan nilai wajar yang ditetapkan oleh jasa penilai.

For the year ended December 31, 2018, the Company made sales to the PT Pupuk Indonesia Logistik (Pilog) on Self Propelled Urea Barge ("SPUB") Ships (KM Pusri Indonesia) and its spare parts. For SPUB spare parts, the Company recorded allowance for impairment of inventories because the spare parts are still in the Company's warehouse and have not been taken by the PT Pilog. The allowance for impairment in the value of inventories is the difference between the carrying value of inventories and the fair value determined by the appraisal service.

Jasa penilai menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Andreas Parlindungan Siregar. KJPP Andreas Parlindungan Siregar adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 3.16.0068 KMK No.132/KM.1/2016.

Appraisal services use the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Andreas Parlindungan Siregar. KJPP Andreas Parlindungan Siregar, an Independent Public Appraiser who has been registered with the Ministry of Finance with No. 3.16.0068 KMK No.132 /KM.1/ 2016.

Pada Juni 2019, *sparepart* tersebut telah diambil oleh PT Pilog sehingga terjadi pemulihan atas barang tersebut.

In June 2019, the spare parts were taken by PT Pilog thus the goods were recovered.

Pada akhir tahun 2019, Perusahaan melakukan penjualan atas *Sparepart* eks. Kapal milik pusri yang dialihkan ke Pilog. Atas hal tersebut Perusahaan melakukan pencatatan cadangan penurunan nilai persediaan dikarenakan *sparepart*

At the end of 2019, the Company will sell the former spare parts. Vessels owned by Pusri are diverted to Pilog. For this reason, the Company records the allowance for impairment of inventories because the spare parts amounting to Rp6,036 are

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebesar Rp6.036 tersebut masih berada digudang penyimpanan Perusahaan dan belum diambil oleh PT Pilog.

still in the Company's storage warehouse and have not been taken by PT Pilog.

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya oleh Asuransi Jasindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp721.971 dan Rp594.138 per 31 Desember 2019 dan 2018.

Inventories of the Group are insured against the risk of losses, fire and other risks by Asuransi Jasindo with sum insured amounting to Rp721,971 and Rp594,138 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepayments

	2019 Rp	2018 Rp	
Uang Muka			Advances
Uang Muka Pembelian	273,925	131,090	Purchases Advances
Uang Muka Operasional	2,340	3,041	Advances for Operation
Lain-lain	1,043	383	Others
	<u>277,308</u>	<u>134,514</u>	
Beban Dibayar Dimuka			Prepayments
Gas	238,178	--	Gas
Sewa	27,437	37,133	Rental
Asuransi	4,300	3,725	Insurance
Lain-lain	993	734	Others
	<u>270,908</u>	<u>41,592</u>	
Total	<u>548,216</u>	<u>176,106</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan akun atas uang muka *letter of credit* (L/C) yang digunakan pada pembelian bahan baku.

Advance payment is an account of letter of credit (L/C) advances used in purchasing raw materials.

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya

9. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	320,083	222,149	Related Parties (Note 31)
Cadangan Penurunan Nilai	(634)	(656)	Allowance for Impairment
	<u>319,449</u>	<u>221,493</u>	



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga	23,861	36,718	Third Parties
Cadangan Penurunan Nilai	(9,783)	(7,669)	Allowance for Impairment
	14,078	29,049	
Jumlah	333,527	250,542	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya sebagai berikut:

Changes in allowance for decline in the value of inventory are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	8,325	8,250	Beginning Balance
Penambahan	2,092	75	Additions
Saldo Akhir	10,417	8,325	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment of other current financial asset is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associate

Nama Perusahaan/ Name of Company	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year			Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of the Year
		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian atas Laba Bersih/ Equity in Net Income	Dividen/ Dividends	
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	147,225	--	11,503	--	158,728
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	141,844	--	5,381	--	147,225

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associate entity financial information, which is unlisted, is as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Negara Aset Domisili/ Country of Domicile Rp	Aset Lancar/ Current Assets Rp	Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets Rp	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities Rp	Liabilitas Jangka Panjang/ Non Current Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba Bersih/ Net Profit Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
31 Desember 2019/ December 31, 2019									
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Indonesia	229,285	389,185	189,485	139,747	380,165	26,007	(609)	44.23%
31 Desember 2018/ December 31, 2018									
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Indonesia	253,988	402,610	391,357	2,009	407,949	12,165	456	44.23%

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019				
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	4,115	--	--	4,115	Land
Bangunan	4,818	--	(187)	4,631	Building
Sub Total	8,933	--	(187)	8,746	Sub Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	2,112	225	(83)	2,254	Building
Sub Total	2,112	225	(83)	2,254	Sub Total
Nilai Tercatat	6,821			6,492	Carrying Value
	2018				
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	4,115	--	--	4,115	Land
Bangunan	4,818	--	--	4,818	Building
Sub Total	8,933	--	--	8,933	Sub Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	1,887	225	--	2,112	Building
Sub Total	1,887	225	--	2,112	Sub Total
Nilai Tercatat	7,046			6,821	Carrying Value

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp87.010 dan Rp72.375 berdasarkan dokumen pajak bumi dan bangunan tahun 2019 dan 2018.

The fair value of the landrights as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp87,010 and Rp72,375, respectively based on tax on land and building document for years 2019 and 2018.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp53.468 dan Rp53.907 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp53,468 and Rp53,907 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penjualan atas bangunan, keuntungan atas penjualan tersebut dicatat pada pendapatan lain-lain (Catatan 30).

In 2019, the Company sold the building, the gain from the sale was recorded in other income (Note30).

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

	2019					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Re- valuation	Reklasifikasi/ Re- classification		
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	8,024,160	712	--	476,292	5,482	8,506,646	Land
Bangunan	607,739	20,308	(390)	--	41,442	669,099	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	9,937,046	100,995	--	--	3,125,660	13,163,701	Machinery and Plant
Kapal dan Sarana	1,519	--	--	--	--	1,519	Ships and Facilities
Kendaraan dan Alat Berat	32,774	1,936	--	--	--	34,710	Vehicles and Heavy
Perlengkapan Kantor	194,979	13,044	--	--	3,970	211,993	Office Supplies
Aset Penyangga	83,855	5,923	--	--	--	89,778	Asset Supporting
Aset Dalam Penyelesaian	3,322,321	462,819	--	--	(3,176,554)	608,586	Asset Under Construction
Jumlah	22,204,393	605,737	(390)	476,292	--	23,286,032	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	103,108	33,629	(236)	--	--	136,501	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	1,224,250	673,026	--	--	--	1,897,276	Machinery and Plant
Kapal dan Sarana	251	83	--	--	--	334	Ships and Facilities
Kendaraan dan Alat Berat	27,238	1,558	--	--	--	28,796	Vehicles and Heavy
Perlengkapan Kantor	147,541	17,542	--	--	--	165,083	Office Supplies
Aset Penyangga	62,506	15,752	--	--	--	78,258	Asset Supporting
Jumlah	1,564,894	741,590	(236)	--	--	2,306,248	Total
Nilai Tercatat	20,639,499					20,979,784	Carrying Value

	2018					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Re- classification			
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	8,024,160	--	--	--	--	8,024,160	Land
Bangunan	623,713	--	(16,741)	767	--	607,739	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	9,942,744	20,500	(48,176)	21,978	--	9,937,046	Machinery and Plant
Kapal dan Sarana	193,808	--	(192,289)	--	--	1,519	Ships and Facilities
Kendaraan dan Alat Berat	33,048	--	(274)	--	--	32,774	Vehicles and Heavy
Perlengkapan Kantor	189,401	5,592	(14)	--	--	194,979	Office Supplies
Aset Penyangga	78,758	5,097	--	--	--	83,855	Asset Supporting
Aset Dalam Penyelesaian	2,907,019	438,047	--	(22,745)	--	3,322,321	Asset Under Construction
Jumlah	21,992,651	469,236	(257,494)	--	--	22,204,393	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	73,151	31,352	(1,395)	--	--	103,108	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	729,491	499,375	(4,616)	--	--	1,224,250	Machinery and Plant
Kapal dan Sarana	33,015	9,701	(42,465)	--	--	251	Ships and Facilities
Kendaraan dan Alat Berat	25,582	1,800	(144)	--	--	27,238	Vehicles and Heavy
Perlengkapan Kantor	129,160	18,381	--	--	--	147,541	Office Supplies
Aset Penyangga	41,934	20,572	--	--	--	62,506	Asset Supporting
Jumlah	1,032,333	581,181	(48,620)	--	--	1,564,894	Total
Nilai Tercatat	20,960,318					20,639,499	Carrying Value

Aset tetap berupa pabrik Pusri IIB, *Self Propelled Urea Barge* ("SPUB"), tanah HGB No. 2 dan No. 5 dan *Steam Turbin Generator* ("STG") telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

The fixed asset of plant Pusri IIB, *Self Propelled Urea Barge* ("SPUB"), land HGB No. 2 and No. 5 and *Steam Turbin Generator* ("STG") project have been used as collateral for long-term loans (Note 19).

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi aset masing-masing sebesar Rp72.144 dan Rp113.047 pada tingkat suku bunga 7,8 - 10,7%.

As of December 31, 2019 and 2018, the capitalized borrowing cost amounted to Rp72,144 and Rp113,047, respectively, at the interest rate of 7.8 - 10.7%.

Pembebanan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	727,317	566,645	Cost of Revenue (Note 27)
Beban Penjualan (Catatan 28)	1,939	2,730	Selling Expenses (Note 28)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	12,334	11,806	General and Administrative Expenses (Note 29)
Jumlah	741,590	581,181	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap dan properti investasi untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets and investment property for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	3,144	152,895	Selling Price
Nilai Tercatat	258	149,954	Carrying Value
Keuntungan	2,886	2,941	Gain

Pada tahun 2018 Perusahaan mengoreksi *Change Order* (CO) atas proyek Pusri IIB dengan harga perolehan Rp61.030 yang selanjutnya dilakukan koreksi kembali pada tahun 2019 dengan harga perolehan Rp74.032 berdasarkan penilaian dari pihak independen (BPPT), serta koreksi atas akumulasi penyusutan sebesar Rp9.871 dan Rp5.086 untuk tahun 2019 dan 2018.

In 2018 the Company corrected the *Change Order* (CO) for the Pusri IIB project at an acquisition price of Rp61,030, which was subsequently corrected again in 2019 with an acquisition price of Rp74,032 based on an assessment from an independent party (BPPT), as well as a correction of the accumulated depreciation of Rp9,871 and Rp5,086 for 2019 and 2018.

Perusahaan juga mengoreksi aset tetap pada pabrik Pusri 1B sejumlah Rp2.976 pada tahun 2018.

The Company also corrected fixed assets at Pusri 1B factory in the Rp2,976 in 2018.

Aset tetap dan properti investasi Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar masing-masing USD819,434,858 dan Rp1.457.963 dan USD839,793,842 dan Rp2.211.174.

The fixed assets and investment properties of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2019 and 2018 amounting to USD819,434,858 and Rp1,457,963 and USD839,793,842 and Rp2,211,174, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset tetap berupa bangunan, mesin, dan tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman (Catatan 14 dan 19).

Fixed assets such as building, machines, and land are used as collateral for long-term loans (Note 14 and 19).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no allowance for impairment on fixed assets of the Group.

Pada tahun 2019, perusahaan kembali melakukan revaluasi aset tetap untuk tujuan keteraturan untuk kelompok aset tetap tanah. Perusahaan menggunakan Jasa Penilai Independen yaitu KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan. Dasar Penilai Independen untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap adalah dengan Pendekatan Pasar. Berikut hasil penilaian estimasi nilai wajar yang berpengaruh dalam laporan keuangan.

In 2019, the Company revalued its fixed assets for regularity for the group of certain land fixed assets. The Company uses Independent Appraisal Service, KJPP Abdullah Fitriantoro and Rekan. Independent assessors basis for estimating the fair value of fixed assets is market approach. Here are the results of votes that affect the estimated fair value in the financial statements.

	Awal Revaluasi/ Beginning of Revaluation	Penambah/ Addition	Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Acquisition cost Land
Biaya Perolehan Tanah	8,024,160	712	8,013,007	8,489,299	476,292	

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Takberwujud	44,058	49,941	Intangible Assets
Lain-lain	4,793	5,229	Others
Jumlah	48,851	55,170	Total

14. Pinjaman Jangka Pendek

14. Short Term Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak ketiga/ Third Parties		
Deutsche Bank AG	15,000	202,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	595,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	500,000
Jumlah	15,000	1,297,000

**PT Bank Central Asia Tbk
 Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan perubahan kelima atas perjanjian kredit No. 186/Add-KCK/2017 yang diubah dengan perubahan keenam atas perjanjian kredit No. 170/Add-KCK/2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas multi dengan jumlah tidak melebihi Rp600.000. Fasilitas multi dapat digunakan untuk fasilitas *time loan revolving*,

**PT Bank Central Asia Tbk
 Working Capital Loan**

Based on the fifth change on credit approval No. 186/Add-KCK/2017 with amended by based on the sixth change on credit approval No. 170/Add-KCK/2018, the Company obtained a multi-facility with an amount not exceeding Rp600,000. Multi facilities can be used for revolving time loan facilities, Pinjaman Berjangka

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM), fasilitas *sight*, *usance*, *usance payable at sight LC*, SKBDN, fasilitas *Stand by Letter of Credit* (SBLC), fasilitas bank garansi dan fasilitas *forex*.

Suku bunga pinjaman ditentukan pada saat penarikan/penggunaan fasilitas atau perpanjangan akseptasi.

Jangka waktu kredit sampai dengan 7 Januari 2019.

Agunan atas fasilitas ini adalah tanah, mesin, dan bangunan Pabrik Pusri IV di Jalan Mayor Zen, Palembang (Catatan 12).

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Nihil dan Rp595.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp595.000 dan Rp60.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 002/IBD-MM/Leg/16/Per.V tanggal 8 Juni 2018, Bank memberikan fasilitas berupa fasilitas Pinjaman *Money Market* dengan *plafond* sebesar Rp1.000.000 (satu triliun rupiah) ekuivalen USD (Dollar Amerika Serikat) dan fasilitas penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan/atau Bank Garansi dengan *plafond* sebesar USD10,000,000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) ekuivalen Rp (Rupiah) dan *multi currency*.

Suku bunga pinjaman adalah sesuai ketentuan bank pada saat penarikan. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada 17 Maret 2019. Pinjaman ini tanpa jaminan (*clean basis*).

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Nihil dan Rp500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp1.750.000.

Deutsche Bank AG

Berdasarkan surat fasilitas kredit tanggal 26 September 2013 yang kemudian diubah dengan surat tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas jangka pendek berupa Cerukan, *Letters of Credit* dan SKBDN,

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Money Market (PBMM) facilities, *sight* facilities, *usance*, *usance payable at LC sight*, SKBDN, *Stand by Letter of Credit* (SBLC) facilities bank *guarantee* facilities and *forex* facilities.

The loan interest rate is determined at the time of *withdrawal/use* of the facility or extension of *acceptance*.

Credit period is up to 7 January 2019.

Collateral for this facility is the land, machinery, and building of the Pusri IV Factory on Jalan Mayor Zen, Palembang (Note 12).

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp595,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp595,000 and Rp60,000, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on changes in credit agreement No.002/IBD-MM/Leg/16/Per.V dated June 8, 2018, the Bank provides facilities *Money Market Loan Facility* with *plafond* amounting to Rp1,000,000 (one trillion rupiahs) equivalent to USD (United States Dollar) and L/C and/or SKBDN and/or Bank *Guarantee* with a maximum amount of USD10,000,000 (ten million United States Dollars) equivalent to Rp (Rupiah) and *multi currency*.

The loan interest rate is according to the bank's provisions at the time of *withdrawal*. This credit facility will mature on March 17, 2019. This loan is without collateral (*clean basis*).

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 is Nil and Rp500,000.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp500,000 and Rp1,750,000, respectively.

Deutsche Bank AG

Based on the credit facility letter dated September 26, 2013 which was later amended by letter dated July 10, 2019, the Company obtained short-term facilities *Overdrafts*, *Letters of Credit* and SKBDN, *post-import financing*, *acceptance/ money orders*



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pembiayaan pasca impor, akseptasi/ pembiayaan wesel dan penerbitan bank garansi yang berkaitan dengan *trade* dan *standby letter of credit/ SBLC* yang berkaitan dengan *trade*.

and issuance of bank guarantees relating to trade and standby letter of credit / SBLC related to trade.

Batas fasilitas jangka pendek adalah USD104,500,000. Jumlah keseluruhan hutang cerukan (i) tidak melebihi USD14,500,000. Jumlah keseluruhan gabungan *Letters of Credit* dan SKBDN, pembiayaan pasca impor, akseptasi/ pembiayaan wesel dan penerbitan bank garansi yang berkaitan dengan *trade* dan *standby letter of credit/ SBLC* yang berkaitan dengan *trade* (ii) tidak melebihi USD104,500,000. Jumlah (i) dan (ii) tidak melebihi USD104,500,000 pada setiap waktu.

The limit of short-term facilities is USD104,500,000. The total overdraft debt (i) does not exceed USD14,500,000. The total number of combinations of Letters of Credit and SKBDN, post-import financing, acceptance/ financing of notes and issuance of bank guarantees related to trade and standby letters of credit/ SBLC related to trade (ii) not exceed USD104,500,000. Amounts (i) and (ii) do not exceed USD104,500,000 at any time.

Suku bunga pinjaman dalam Rupiah adalah JIBOR + 2%. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada 31 Oktober 2019 dan akan otomatis diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan ke depan. Pinjaman ini tanpa jaminan (*clean basis*).

Interest rate on loans in Rupiah is JIBOR + 2%. This credit facility will mature on October 31, 2019 and will be automatically extended for the next 12 (twelve) months. This loan is without collateral (*clean basis*).

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp15.000 dan Rp202.000.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp15,000 and Rp202,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.148.500 dan Rp3.541.439.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp2,148,500 and Rp3,541,439, respectively.

15. Utang Usaha

15. Trade Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	6,579	15,478	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	27,319	26,285	Third Parties
	27,319	26,285	
Jumlah	33,898	41,763	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Rupiah	32,184	41,763	Rupiah
Dolar AS	1,714	--	US Dollar
Jumlah	33,898	41,763	Total

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pasal 28A - 2019	50,523	--	Article 28A - 2019
Pasal 28A - 2018	57,632	57,204	Article 28A - 2018
Pasal 28A - 2017	--	121,607	Article 28A - 2017
PPN	51,274	26,158	VAT
PPN Restitusi - 2014	438	15,678	VAT Refund - 2014
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 22	6	--	Article 22
PPN	262	224	VAT
Jumlah	160,135	220,871	Total

Perusahaan melakukan pelaporan atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2018 menggunakan Laporan Keuangan *audited*. Perusahaan melakukan pembetulan atas PPh Badan yang sudah dilaporkan dikarenakan adanya bukti potong yang diperoleh. Sehingga lebih bayar pajak perusahaan menjadi Rp57.632.

The company reports on corporate tax in 2018 using audited financial statements. The Company made corrections to the Corporate Income Tax that has been reported due to the certificate of withholding tax being collected. Therefore as a result the overpayment of corporate tax became Rp57,632.

Pada tahun 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017 sebesar Rp121.607 Pada bulan Mei 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak tersebut sebesar Rp117.362 setelah dikompensasikan dengan utang pajak Perusahaan.

In 2019 the Company received a Tax Assessment Letter (SKPLB) For 2017 Corporate Income Tax No. 00033/406/17/051/19 amounting to Rp121,607. In May 2019, The Company has received payment for the overpayment of Rp117,362 after being compensated by the Company's tax payables.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pasal 4(2)	1,263	4,560	Article 4(2)
Pasal 15	1	5	Article 15
Pasal 21	4,513	2,727	Article 21
Pasal 22	299	230	Article 22
Pasal 23	262	604	Article 23
Pasal 26	2	--	Article 26
PPN WAPU	3,286	14,337	VAT WAPU
	9,626	22,463	



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	11	22	Article 4(2)
Pasal 21	120	24	Article 21
Pasal 23	1	1	Article 23
	<u>132</u>	<u>47</u>	
Total	<u>9,758</u>	<u>22,510</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Tangguhan Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	132,172	159,405	<i>Deferred Tax Adjustment for Current Tax of Prior Period</i>
	--	5,166	
Total	<u>132,172</u>	<u>164,571</u>	Total
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Tangguhan Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	133,257	160,329	<i>Deferred Tax Adjustment for Current Tax of Prior Period</i>
	--	5,166	
	<u>133,257</u>	<u>165,495</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Tangguhan	(1,085)	(924)	<i>Deferred Tax</i>
	<u>(1,085)</u>	<u>(924)</u>	
Total	<u>132,172</u>	<u>164,571</u>	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2019 and 2018 is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak Penghasilan	635,142	716,283	<i>Consolidated Profit Before Income Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Entitas Anak Setelah Pajak Penghasilan	4,663	4,056	<i>Loss of Subsidiaries After Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	639,805	720,339	<i>Profit Before Income Tax of the Company</i>
Beda Tetap			Permanent Difference:
Biaya Umum	28,356	20,431	<i>General Expenses</i>
Pajak dan Kontribusi	--	307	<i>Tax Expense</i>

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Sumbangan	18,887	17,637	Donations
Jamuan	5,548	10,098	Repast
Pendapatan Sewa	(66,309)	(15,025)	Rent Income
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(11,505)	(5,381)	Income from Associated Entities
Pendapatan Bunga	(64,147)	(29,284)	Interest Income
Lainnya	(22,831)	7,151	Others
Marketing	2,353	3,653	Marketing
Beban PPh Final	6,631	3,614	Final Tax Expense
Penyusutan	(85,990)	(92,224)	Depreciation Expense
	<u>(189,007)</u>	<u>(79,023)</u>	
Beda Waktu			Timing Difference
Manfaat Karyawan	(24,412)	(22,866)	Employee Benefit
Penurunan nilai atas Piutang	(3,255)	(1,540)	Provision for Impairment of Trade Receivables
Insentif, Bonus, dan Tantiem	17,592	(8,112)	Bonus, Incentives and Tantiem
Beban Penyusutan	(403,383)	(658,164)	Depreciation Expense
	<u>(413,458)</u>	<u>(690,682)</u>	
Laba (Rugi) Fiskal	37,340	(49,366)	Fiscal Profit (Loss)
Akumulasi Rugi Fiskal			Accumulated Fiscal Loss
Tahun 2018	(49,366)	--	Year 2018
Tahun 2017	(318,390)	(318,390)	Year 2017
Penyesuaian Rugi Fiskal			Adjustment on Fiscal Loss
Tahun 2017	82,230	--	Year 2017
	<u>(248,186)</u>	<u>(367,756)</u>	
Kredit Pajak			Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 22	50,300	46,107	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	223	257	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	10,840	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar	50,523	57,204	Corporate Income Tax Overpayment

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

hasil pemeriksaan tersebut Perusahaan mengajukan banding dengan jumlah Rp15.678. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima keputusan banding No. PUT-000480.16/2018/PP/M.IIIB-PUT-000491.16/2018/PP/M.IIIB Tahun 2019 dan telah menerima restitusi sebesar Rp12.490. Selisih antara hasil banding dengan jumlah pengajuan banding sebesar Rp3.188 telah dibebankan di tahun berjalan.

examination results, The Company filled appeal amounted to Rp15,678. In 2019, the Company has been receive appeal decision No. PUT-000480.16/2018/PP/M.IIIB-PUT-000491.16/2018/PP/M.IIIB Tahun 2019 and has been received restitution amounting to Rp12,490. Difference between appeal result and amount appeal amounting to Rp3,188 has been charged in the current year.

- Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN No. 00143/207/17/051/19-00154/207/17/051/19 untuk masa Januari-Desember 2017 sebesar Rp1,001. Perusahaan telah menyetorkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut pada bulan Mei 2019.

- At 26 April 2019, the Company received Underpaid Tax Assessment Letter VAT No. 00143/207/17/051/19- 00154/207/17/051/19 for the period January- December 2017 amounted to Rp1,001. The company has paid the tax assessment letter Underpaid in May 2019.

Pajak Lain-lain

Other Taxes

Entitas/ Entity	No Surat/ Letter No	Tanggal Penerbitan Surat Ketetapan/ Decision Letter Issuance Date	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Nilai/ Amount	Status/ Status
Perusahaan/ the Company	00005/202/17/051/19	26 April 2019/ April 26, 2019	2017	PPh Pasal 22/ Article 22 - SKPKB	2,550	Diterima/ Accepted
Perusahaan/ the Company	00019/203/17/051/19	26 April 2019/ April 26, 2019	2017	PPh Pasal 23/ Article 23 - SKPKB	3,860	Diterima/ Accepted

*SKPKB = Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Underpayment Tax Assessment Letter

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gas Bumi	694,331	459,149	Natural Gas
Akrual Proyek	81,867	40,390	Accrual Project
Distribusi	77,496	89,384	Distribution
Bunga Pinjaman	16,805	22,539	Interests
Lain-lain	334,854	219,621	Others
Jumlah	1,205,353	831,083	Total

18. Liabilitas Keuangan Lainnya

18. Other Financial Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	167,837	50,396	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	68,474	190,847	Third Parties
Jumlah	236,311	241,243	Total



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Pinjaman Jangka Panjang

19. Long – Term Loans

	2019 Rp	2018 Rp
Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i> (Catatan/ <i>Note</i> 31)	3,823,500	3,823,500
Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - Related Entities</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,719,127	2,059,113
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	334,060	562,131
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277,109	2,119,661
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	111,310	148,485
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	61,622	82,198
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank BTPN Tbk	2,195,000	645,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,782,314	884,859
MUFG Bank LTd	300,000	800,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300,000	--
	<u>10,904,042</u>	<u>11,124,947</u>
Dikurangi Bagian Lancar/ <i>Less Current Portion</i>	<u>(2,363,126)</u>	<u>(627,154)</u>
Bagian Tidak Lancar/ <i>Long - Term Loans</i>	<u>8,540,916</u>	<u>10,497,793</u>

Kredit Modal Kerja

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit No. 4 tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi Grup
 Perusahaan mendapatkan Fasilitas Multi dengan skema pinjaman bersama yang bersifat tidak mengikat dengan jumlah tidak melebihi ekuivalen Rp2.000.000.
- b. Fasilitas untuk Perusahaan
 Perusahaan mendapatkan Fasilitas yang bersifat tidak mengikat dengan jumlah tidak melebihi ekuivalen Rp600.000.

Fasilitas tersebut dapat digunakan untuk fasilitas *time loan revolving*, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM), fasilitas *sight*, *usance*, *usance payable at sight LC*, SKBDN, fasilitas *Stand by Letter of Credit* (SBLC), dan fasilitas bank garansi.

Suku bunga pinjaman ditentukan pada saat penarikan/ penggunaan fasilitas atau perpanjangan akseptasi.

Jangka waktu kredit sampai dengan 28 November 2021.

Working Capital Loan

PT Bank Central Asia Tbk

Based on changes and restatements of the credit agreement No. 4 July 22, 2019 the Company obtained a credit loan facility, as follows:

- a. *Multi Group Facility*
 The Company obtained a Multi Facility with Borrower & Co-Borrower scheme which is uncommitted with an amount not exceeding Rp2,000,000.
- b. *Facility for The Company*
 The Company obtained a Facility which is uncommitted with an amount not exceeding Rp600,000

This facilities can be used for revolving time loan facilities, Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) facilities, *sight* facilities, *usance*, *usance payable at LC sight*, SKBDN, *Stand by Letter of Credit* (SBLC) facilities and bank guarantee facilities.

The loan interest rate is determined at the time of withdrawal/ use of the facility or extension of acceptance.

Credit period is up to November 28, 2021.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Loan collateral is a *negative pledge*.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp1.119.000 dan Nihil.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,119,000 and Nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.900.000 dan Nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp1,900,000 and Nil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 002/IBD-MM/Leg/16/Per.VI tanggal 15 Maret 2019, Bank memberikan fasilitas berupa fasilitas Pinjaman *Money Market* dengan plafond sebesar Rp1.000.000 ekuivalen USD (Dollar Amerika Serikat) dan fasilitas penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan/ atau Bank Garansi dengan plafond sebesar USD10,000,000 ekuivalen Rp (Rupiah) dan multi *currency*.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on changes in credit agreement No.002/IBD-MM/Leg/16/Per.VI dated March 15, 2019, the Bank provides facilities *Money Market Loan Facility* with plafond amounting to Rp1,000,000 equivalent to USD (United States Dollar) and L/C and/or SKBDN and/ or Bank Guarantee with a maximum amount of USD 10,000,000 equivalent to Rp (Rupiah) and multi *currency*.

Suku bunga pinjaman adalah sesuai ketentuan bank pada saat penarikan. Jangka waktu kredit sampai dengan 17 Maret 2021. Pinjaman ini tanpa jaminan (*clean basis*).

The loan interest rate is according to the bank's provisions at the time of withdrawal. Credit period is up to March 17, 2021. This loan is without collateral (*clean basis*).

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp300.000 dan Nihil.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 is Rp300,000 and Nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.605.000 dan Nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp1,605,000 and Nil, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Berdasarkan Addendum V (Kelima) tanggal 20 Desember 2019, atas Perjanjian Kredit Jangka Panjang No. CRO.KP/107/KJP/16, Akta No. 09 tanggal 28 Juni 2016 tentang Perpanjangan Jangka Waktu, Perusahaan mendapatkan limit sebesar Rp1.250.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Based on Addendum V (Fifth) dated December 20, 2019, regarding Long Term Credit Agreement No. CRO.KP/107/KJP/16, Deed No. 09 dated June 28, 2016 on the Extension of the Validity Period, the Company obtained limit amounting to Rp1,250,000.

Limit kredit bersifat *interchangeable* antar *Borrower & Co-Borrower* untuk seluruh fasilitas yang tersedia sepanjang tidak melebihi total limit dan mendapatkan persetujuan Bank dan PT Pupuk Indonesia. Limit dapat ditarik dalam valuta asing dengan penarikan maksimum USD sebesar 70% dari sisa kelonggaran.

Credit limits are *interchangeable* between *Borrowers & Co-Borrowers* for all available facilities as long as they do not exceed the total limit and obtain Bank and PT Pupuk Indonesia approval. Limit can be withdrawn in foreign currency with a maximum withdrawal of USD with 70% of the remaining allowance.

Suku bunga pinjaman adalah sesuai ketentuan Bank pada saat penarikan. Jangka waktu kredit adalah 24 (dua puluh empat) bulan setelah penandatanganan Addendum Perjanjian.

The loan interest rate is in accordance with the Bank's provisions at the time of withdrawal. The loan period is 24 (twenty four) months after the signing of the Addendum of the Agreement.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Saldo *outstanding* pinjaman atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Nihil dan Rp1.750.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.360.000 dan Rp1.741.000.

- b. Berdasarkan Addendum III (Ketiga) tanggal 20 Desember 2019, atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/093/KMK/2017, Akta No. 05 tanggal 15 Juni 2017 tentang Perpanjangan Jangka Waktu, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp500.000.

Limit kredit bersifat *interchangeable* antar *Borrower & Co-Borrower* sepanjang tidak melebihi total limit dan mendapatkan persetujuan Bank dan Debitur.

Suku bunga pinjaman dalam Rupiah adalah sebesar 9,30% dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 4,00%. Jangka waktu kredit adalah 24 (dua puluh empat) bulan setelah penandatanganan Addendum Perjanjian. Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Saldo *outstanding* pinjaman atas fasilitas yang terdida per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Nihil dan Nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.737.000 dan Rp12.166.500.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 125 tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja IDR (Rupiah)

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan *plafond* maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini *interchangeable* dengan fasilitas FPJP-A (Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek A) sehingga total *outstanding* seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melampaui maksimum *plafond* sebesar Rp500.000.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Loan collateral is a *negative pledge*.

The *outstanding balance* of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 is Nil and Rp1,750,000.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,360,000 and Rp1,741,000, respectively.

- b. Based on Addendum III (Third) dated December 20, 2019, concerning Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/093/KMK/2017, Deed No. 05 date June 15, 2017 concerning the Extension of the Validity Period, the Company obtained a working capital credit facility with a limit of Rp500,000.

Borrowers & Co-Borrowers as long as they do not exceed the total limit and obtain Bank and Debtor approval.

The interest rates on the Rupiah is 9.30% and the United States Dollar is 4.00%. The loan period is 24 (twenty four) months after the signing of the Addendum of the Agreement. Loan collateral is a *negative pledge*.

The *outstanding balance* of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 is Nil and Nil respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,737,000 and Rp12,166,500, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Addendum Credit Agreement No. 125 December 31, 2019, the Company obtained a loan facility, as follows:

- a. Facilities of Working Capital Loan IDR (Rupiah)

The Company obtained facilities of working capital loan with maximum *plafond* amounting to Rp500,000. This facility is *interchangeable* with FPJP-A (Short Term Funding Facility A) facilities thus the total *outstanding* of these facilities may not exceed the maximum *plafond* of Rp500,000.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Suku bunga pinjaman adalah Jibor 3 (tiga) bulan + 2% per tahun dengan minimal LPS IDR + 2% per tahun.

The loan of interest rate is 3 (three) months + 2% per annum with a minimum LPS IDR + 2% per annum.

- b. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek A
Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan jangka pendek (FPJ-A) dengan maksimum *plafond* sebesar Rp500.000.

- b. *Short Term Funding Facility A*
The Company has a short-term funding facility (FPJ-A) with a maximum plafond amounting to Rp500,000.

Fasilitas ini *interchangeable* dengan fasilitas KMK sehingga total *outstanding* seluruh fasilitas tidak melampaui maksimum *plafond* sebesar Rp500.000.

This facility is interchangeable with KMK facilities thus the total outstanding of all facilities does not exceed the maximum plafond amounting to Rp500,000.

Suku bunga pinjaman adalah sesuai rekomendasi bank.

The loan interest rate is according to the bank's recommendation.

- c. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek B
Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan jangka pendek (FPJ-B) dengan maksimum *plafond* sebesar Rp5.000.000 dengan alokasi limit untuk seluruh anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia kecuali PT ReKayasa Industri.

- c. *Short Term Funding Facility B*
The Company obtained a short-term funding facility (FPJ-B) with maximum plafond amounting to Rp5,000,000 with limit allocation for all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia except PT ReKayasa Industri.

Suku bunga pinjaman adalah sesuai rekomendasi bank.

The loan interest rate is according to the bank's recommendation.

Berdasarkan surat PT Pupuk Indonesia, No. U-2889/B00.KU/2018 tanggal 13 Desember 2018 perihal Persetujuan Penggunaan Limit, PT Pupuk Indonesia setuju atas penggunaan limit Bank BRI atas fasilitas FPJ-B sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan.

Based on a letter from PT Pupuk Indonesia, No. U-2889/B00.KU/2018 dated December 13, 2018 concerning Approval for Using the Limits, PT Pupuk Indonesia agrees to use Bank BRI's limit of FPJ-B facilities amounting to Rp1,000,000 to the Company.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu tanggal 31 Desember 2019. Agunan kredit adalah *negative pledge*.

The credit facility period is 24 months from the signing of the agreement, namely the dated December 31, 2019. Loan collateral is a negative pledge.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp1.300.000 dan Rp1.500.000.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 is Rp1,300,000 and Rp1,500,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.307.000 dan Rp2.805.000.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp5,307,000 and Rp2,805,000, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (3) 033/BIN/PK/2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp500.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Based on the Amendment Agreement of the Credit No. (3) 033 / BIN / PK / 2017, the Company obtained loan facility with a limit amounting to Rp500,000.

Jangka waktu kredit sampai dengan 20 September 2021.

Maturity of the loan is until September 20, 2021.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Suku bunga pinjaman dalam Rupiah adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 3,2% per tahun. Apabila terjadi penurunan JIBOR sehingga suku bunga menjadi di bawah 9%, maka bunga yang berlaku adalah 9% per tahun.

Interest rates on loans in Rupiah is JIBOR 3 month plus 3.2% per annum. If JIBOR decrease so the interest rate is below 9%, the interest rate is 9% per annum.

Pinjaman ini tanpa jaminan (*clean basis*).

This loan is without collateral (clean basis).

Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan sebagai berikut:

The Company must maintain financial performance with financial covenants, as follows:

- 1) *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali
- 2) *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali
- 3) *Debt Service Coverage* minimal 150%

- 1) *Current Ratio* minimal 1 (one) time
- 2) *Debt to Equity Ratio* maximum 3 (three) times
- 3) *Debt Service Coverage* minimal 150%

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Nihil dan Rp116.500.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 is Nil and Rp116,500, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp116.500 dan Rp4.811.500.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp116,500 and Rp4,811,500, respectively.

MUFG Bank LTd

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 19-0259-GC-LN tanggal 29 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan nilai maksimum Rp2.000.000 atau nilai yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

MUFG Bank LTd

Based on Credit Agreement No. 19-0259-GC-LN dated November 29, 2019, the Company obtained a credit facility with a maximum value of Rp2,000,000 or equivalent value in United States Dollars.

Suku bunga pinjaman adalah ICE LIBOR ditambah dengan marjin yang berlaku untuk suatu pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR ditambah marjin yang berlaku untuk suatu pinjaman dalam Rupiah Indonesia. Marjin yang berlaku untuk fasilitas pinjaman *trade* adalah 1.05% per tahun dan fasilitas pinjaman jangka pendek 1.30% per tahun.

The loan interest rate is ICE LIBOR plus the applicable margin for a loan in US Dollars and JIBOR plus the applicable margin for a loan in Indonesian Rupiah. The applicable margin for the trade loan facility is 1.05% per annum and the short-term loan facility is 1.30% per annum.

Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 28 Februari 2022.

Maturity of the loan is until February 28, 2022.

Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Loan collateral is a negative pledge.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp300.000 and Rp800.000.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 is Rp300,000 and Rp800,000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.865.000 dan Rp2.867.500.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,865,000 and Rp2,867,500, respectively.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan pertama tanggal 22 November 2018 atas skedul No. 004 tanggal 1 November 2017 untuk Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0323 tanggal 19 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Loan on Note* dengan limit pinjaman adalah Rp3.990.000. Suku bunga pinjaman adalah 1,6% per tahun ditambah JIBOR 3 bulan apabila ditarik dalam Rupiah dan 1,5% per tahun ditambah LIBOR 3 bulan apabila ditarik dalam USD.
- b. Fasilitas *Loan on Note 2* dengan limit pinjaman Rp3.990.000. Suku bunga pinjaman adalah 1,6% per tahun ditambah JIBOR 3 bulan apabila ditarik dalam Rupiah dan 1,5% per tahun ditambah LIBOR 3 bulan apabila ditarik dalam USD.
- c. Fasilitas *Commercial Letter of Credit* dengan limit pinjaman Rp3.990.000.
- d. Fasilitas *Acceptance* untuk akseptasi *Letter of Credit usance import* dan domestic LC dengan limit pinjaman Rp3.990.000.
- e. Fasilitas *Guarantee* untuk penerbitan *Bid Bond, Performance Bond, Customs Bond, Standby Letter of Credit* dengan limit pinjaman adalah Rp3.990.000.
- f. Fasilitas *Loan on Note 3* untuk modal kerja guna membiayai piutang para peminjam dengan batas pinjaman Rp1.000.000. Suku bunga pinjaman adalah 1,5% per tahun ditambah JIBOR 6 bulan.

Jangka waktu kredit sampai dengan 30 Januari 2021.

Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp2.195.000 dan Rp645.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.526.000 dan Rp8.824.320.

Kredit Investasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Antar Kreditur No. 10 Tanggal 14 November 2012 oleh Notaris Lumassia SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera

PT Bank BTPN Tbk

Based on First Amendment dated November 22, 2018 to schedule No. 004 dated 1 November 2017 to credit agreement No. SMBCI/NS/0323 dated 19 September 2014, the company obtained facilities as follows:

- a. The *Loan on Note* facility with a loan limit of Rp3,990,000. The interest rate is 1.6% per annum plus JIBOR 3 months if withdrawn in Rupiah and 1.5% per annum plus 3 months LIBOR if withdrawn in USD.
- b. *Loan on Note 2* with loan limit of Rp3,990,000. The interest rate is 1.6% per annum plus JIBOR 3 months if withdrawn in Rupiah and 1.5% per annum plus 3 month LIBOR if withdrawn in USD.
- c. *Commercial Letter of Credit* facility with a loan limit of Rp.3,990,000.
- d. *Acceptance* facility for acceptance *Letter of Credit usance import* and domestic LC with a loan limit of Rp.3,990,000.
- e. *Guarantee* facilities for issuing *Bid Bonds, Performance Bonds, Customs Bonds, Standby Letter of Credit* with a loan limit of Rp3,990,000.
- f. *Loan on Note 3* facility for working capital to finance borrowers' receivables with a loan limit of Rp1,000,000. The loan interest rate is 1.5% per year plus a 6-month JIBOR.

The maturity of the loan is until January 30, 2021.

Loan collateral is a *negative pledge*.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 is Rp2,195,000 and Rp645,000.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp8,526,000 and Rp8,824,320, respectively.

Investment Credit

Based on the Deed of Inter-creditor Agreement No. 10 dated November 14, 2012 by Notary Lumassia SH, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera


**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

 For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Central Asia (Tbk) dan PT Bank UOB Indonesia (Kreditur) untuk membiayai Proyek Pabrik Pusri IIB, Proyek Steam Turbine Generator dan Boiler Batubara, Proyek Kapal Self Propelled Urea Barge (SPUB) berupa:

- Kredit Investasi Efektif, yang kegunaannya untuk pembiayaan pembangunan Proyek Pabrik Pusri IIB, Proyek Steam Turbine Generator dan Boiler Batubara, Proyek Kapal Self Propelled Urea Barge (SPUB).
- Kredit *Investasi During Construction* (IDC), yang kegunaannya menampung bunga kredit investasi selama masa pembangunan/konstruksi, termasuk masa awal operasi namun tidak melebihi masa penarikan kredit untuk Proyek Pabrik Pusri IIB, Proyek Steam Turbine Generator dan Boiler Batubara, Proyek Kapal Self Propelled Urea Barge (SPUB).
- *Sub Limit Non Cash Loan berupa Letter of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Bank Garansi (BG) yang kegunaannya untuk pembiayaan pengadaan barang mesin dan peralatan untuk Proyek Pabrik Pusri IIB, Proyek Steam Turbine Generator dan Boiler Batubara, Proyek Kapal Self Propelled Urea Barge (SPUB).

Dengan total *plafond* keseluruhan dari keseluruhan para Kreditur adalah sebesar Rp7.400.902.

Para kreditur telah menyetujui untuk ikut serta dalam pembiayaan proyek terkait yang diselenggarakan oleh Perusahaan dengan basis *Club Deal* sebagai berikut:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.700.000 yang digunakan untuk membiayai:
 - Proyek Pusri IIB sebesar Rp1.244.025.
 - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp268.103.
 - Proyek SPUB sebesar Rp187.872.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.300.451 yang digunakan untuk membiayai:
 - Proyek Pusri IIB sebesar Rp900.000.
 - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp300.451.
 - Proyek SPUB sebesar Rp100.000.

Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Central Asia (Tbk) and PT Bank UOB Indonesia (Creditors) to finance Pusri IIB Plant Projects, Steam Turbine Generator Projects and Coal Boilers and Self Propelled Urea Barge Ship Project (SPUB) as follows:

- *Effective Investment Loan*, which is used to finance construction of Pusri IIB Plant Project, Steam Turbine Generator and Coal Boiler Project and Self Propelled Urea Barge Ship Project (SPUB).
- *Investment During Construction Loan (IDC)* to accommodate investment during construction/construction period, including the initial operation period but does not exceed credit withdrawal period for Pusri IIB Plant Project, Steam Turbine Generator and Coal Boiler Project and Self Propelled Urea Barge Ship Project (SPUB).
- *Sub Limit Non Cash Loan in the form of Letter of Credit (L/C)*, Domestic Document Credit Letter (SKBDN) and Bank Guarantee (BG) to finance procurement of machinery and equipment for Pusri IIB Plant Project, Steam Turbine Generator and Coal Boiler Project and Self Propelled Urea Barge Ship Project (SPUB).

Total *plafond* of the total creditors amounted to Rp7,400,902.

The creditors agreed to participate in the financing of the related project held by the Company with a *Club Deal* basis as follows:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The maximum *plafond* of the loan facility that granted to the Company amounted to Rp1,700,000 which is used to finance:
 - Pusri IIB project amounting to Rp1,244,025.
 - STG and Coal Boiler projects amounting to Rp268,103.
 - SPUB project amounting to Rp187,872.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The maximum *plafond* credit facility granted to the Company amounted to Rp1,300,451 which is used to finance:
 - Pusri IIB project amounting to Rp900,000.
 - STG and Coal Boiler projects amounting to Rp300,451.
 - SPUB project amounting to Rp100,000.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.000 yang digunakan untuk membiayai:
 - Proyek Pusri IIB sebesar Rp800.000
 - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp200.000
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp400.000 yang digunakan untuk membiayai:
 - Proyek Pusri IIB sebesar Rp300.000
 - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp100.000
5. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan untuk membiayai:
 - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp200.000.
6. PT Bank Central Asia Tbk
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp2.600.451 yang digunakan untuk membiayai:
 - Proyek Pusri IIB sebesar Rp2.000.902.
 - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp399.549.
 - Proyek SPUB sebesar Rp200.000
7. PT Bank UOB Indonesia
Maksimum *plafond* fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan untuk membiayai:
 - Proyek Pusri IIB sebesar Rp200.000

Tanggal saat fasilitas kredit wajib dibayar lunas oleh Perusahaan kepada masing-masing Kreditur adalah:

- a. 23 Desember 2022 untuk proyek Pusri IIB;
- b. 23 Maret 2023 untuk proyek STG dan Boiler Batu Bara;
- c. 17 Juni 2021 untuk Proyek SPUB;

Suku bunga yang disepakati antara Perusahaan dengan Kreditur adalah sebagai berikut:

- a. Tahun Pertama
8% per tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Akta Perjanjian Kredit antara Perusahaan dengan Kreditur

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The maximum plafond of the loan facility that granted to the Company amounted to Rp1,000,000 which is used to finance:
 - *Pusri IIB project amounting to Rp800,000.*
 - *STG and Coal Boiler projects amounting to Rp200,000.*
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
The maximum plafond of the loan facility granted to the Company amounted to Rp400,000 which is used to finance:
 - *Pusri IIB project amounting to Rp300,000.*
 - *STG and Coal Boiler projects amounting to Rp100,000.*
5. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
The maximum plafond of the loan facility granted to the Company amounted to Rp200,000 which is used to finance:
 - *STG and Coal Boiler projects amounting to Rp200,000.*
6. PT Bank Central Asia Tbk
The maximum plafond of the loan facility granted to the Company amounted to Rp2,600,451 which is used to finance:
 - *Pusri IIB project amounting to Rp2,000,902*
 - *STG and Coal Boiler projects amounting to Rp399,549.*
 - *SPUB project amounting to Rp200,000.*

The date when the credit facility must be paid in full by the Company to each creditors is:

- a. *December 23, 2022 for the Pusri IIB;*
- b. *March 23, 2023 for the STG and Coal Boiler projects;*
- c. *June 17, 2021 for the SPUB Project;*

The interest rates agreed upon between the Company and the Creditors are as follows:

- a. *First Year*
8% per year from the date of signing of the Credit Agreement between the Company and the Creditors



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Tahun Kedua dan Seterusnya
 Jibor plus 2.4% dengan ketentuan batas minimum suku bunga yang berlaku adalah tingkat suku bunga LPS plus 1.8%; dan
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun dan wajib dibayar lunas kepada kreditur pada tanggal pembayaran bunga.

- b. *Second Year and Next Year*
Jibor plus 2.4% with the minimum requirement of the prevailing interest rate is LPS interest rate plus 1.8%; and
- c. *Interest calculation is done daily on a fixed divider basis 360 days a year and must be paid in full to the creditors on the date of interest payment.*

Pinjaman dari para Kreditur dijamin dengan:

Loans from Crediturs guaranteed by:

- a. Pabrik Pusri II-B dengan kapasitas produksi amonia sebesar 2.000 metrik ton per hari dan pupuk urea sebesar 2.750 metrik ton per hari berikut dengan bidang tanah dan segala sesuatu yang berdiri melekat dan tertanam di atas bidang tanah lokasi tempat akan dibangunnya Pabrik Pusri II-B yang akan didirikan melekat dan tertanam di atas sebagian bidang tanah Hak Guna Bangunan yang terletak di Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan menurut sertifikat (tanda bukti hak) No. 05/Sungai Selayur (Catatan 12).
- b. Bangunan *Steam Turbine Generator* dengan kapasitas 23MW dan Boiler Batubara dengan kapasitas 2x240 ton/jam berikut bidang tanah dan segala sesuatu yang berdiri melekat dan tertanam di atas sebagian bidang Hak Guna Bangunan yang terletak di Kelurahan Sungai Selayur dahulu 2 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan (Catatan 12).
- c. Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) dengan kapasitas muat 8.500 metrik ton sebanyak 1 (satu) unit yang pembangunannya dibiayai oleh kreditur yang akan dibebani hipotik dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari total nilai kredit investasi sebesar Rp425.000 setelah kapal selesai dibangun dan surat - surat kepemilikan kapal telah diterbitkan oleh instansi berwenang (Catatan 12).

- a. *Pusri II-B plant with ammonia production capacity of 2,000 metric tons per day and urea fertilizer for 2,750 metric tons per day along with land parcels and everything that stands attached and embedded in the land area where the Pusri II-B Plant will be built will be erected attached to and embedded in part of the land of Hak Guna Bangunan located in Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Palembang City, South Sumatra Province according to the certificate (proof of right) No. 05/Sungai Selayur (Note 12).*

Perusahaan wajib menjaga

- b. *The building of Steam Turbine Generator with a capacity of 23MW and Coal Boiler with a capacity of 2x240 tons / hour including the parcels of land and everything that stands attached and embedded in part of the area of Hak Guna Bangunan located in Kelurahan Sungai Selayur first 2 Ilir, Ilir Timur II District, Kota Palembang, South Sumatra Province (Note 12).*
- c. *1 (one) unit of Self Propelled Urea Barge (SPUB) vessel with a loading capacity of 8,500 metric tons whose development is financed by the creditors who will be burdened with mortgages with a guarantee value of 100% of the total investment loan amounting to Rp425,000 after the vessel has been completed and vessel ownership letters have been issued by the authorized agency (Note 12).*

- a. *Current ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar terhadap *passiva* lancar minimal sebesar 1 kali;
- b. *Debt to Equity ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban (*liability*) terhadap total modal maksimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- c. *EBITDA to interest and installment ratio* yaitu rasio perbandingan antara laba sebelum dikurangi beban bunga, pajak dan depresiasi dan amortisasi terhadap beban bunga dan cicilan utang pokok minimal 1 kali (kecuali untuk BCA minimum 1,2 kali).

The Company must maintain:

- a. *Current ratio* which is a comparison between current assets and current liabilities of at least 1 times;
- b. *Debt to Equity ratio*, which is the ratio of total liabilities to total equity for a maximum of more than 3 (three) times; and
- c. *EBITDA to interest and installment ratio* which, is the ratio of profit before deducting interest expense, tax and depreciation and amortization to interest expense and principal debt installments of at least 1 times (except for BCA a minimum of 1.2 times).

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has met all the financial covenants.

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan:

Clauses that are prohibited to do by the Company:

1. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan nama apa pun dan atau mengagunkan atau memindahtangankan jaminan kepada pihak lain;
2. Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan atau pembubaran;
3. Mengubah status kelembagaan dan susunan pemegang saham pengendali;
4. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
5. Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
6. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama;
7. Mengalihkan kepada pihak lain, hak atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan akta ini; dan
8. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak.

1. Committed themselves as a guarantor in any form and name and/or to mortgage or transfer the collateral to another party;

2. Conduct separation, fusion, merger or dissolution;

3. Change the institutional status and composition of the controlling shareholders;

4. Lending the money including but not limited to related party except in the context of running a day-to-day business;

5. Open a new business other than the existing business;

6. Sell or release immovable property or major property;

7. Transfer to another party, the rights or obligations of the debtor arising under this act; and

8. Conduct transactions with other parties.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2019 and 2018 are:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp419.127 dan Rp559.113;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp334.060 dan Rp445.631;
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp277.109 dan Rp369.661;
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Rp111.310 dan Rp148.485;
5. PT Bank Sumsel Babel Rp61.622 dan Rp82.198;
6. PT Bank Central Asia (Tbk) Rp663.314 dan Rp884.859.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp419,127 and Rp559,113;

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp334,060 and Rp445,631;

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp277,109 and Rp369,661;

4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk Rp110,310 and Rp148,485;

5. PT Bank Sumsel Babel Rp61,622 and Rp82,198;

6. PT Bank Central Asia (Tbk) Rp663,314 and Rp884,859.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp139.986 dan Rp161.678;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp111.571 dan Rp122.940;
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp92.552 dan Rp92.155;
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Rp37.176 dan Rp37.014;
5. PT Bank Sumsel Babel Rp20.576 dan Rp16.392;
6. PT Bank Central Asia (Tbk) Rp221.544 dan Rp244.310;

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp139,986 dan Rp161,678;

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp111,571 dan Rp122,940;

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp92,552 dan Rp92,155;

4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Rp37,176 dan Rp37,014;

5. PT Bank Sumsel Babel Rp20,576 dan Rp16,392;

6. PT Bank Central Asia (Tbk) Rp221,544 dan Rp244,310;



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada 23 September 2018, Perusahaan melunasi pinjaman Proyek Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia (Tbk).

On September 23, 2018, the Company pay off the *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) Ship Project to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia (Tbk).

Berdasarkan Surat No. B.1276-SJK/SDK/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku agen jaminan menyatakan Perusahaan untuk melakukan Roya Grosse Akta Hipotik Kapal No. 15/2015 tanggal 29 September 2015 atas kapal Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) dengan Grosse Akte Pendaftaran Kapal Nomor 2306 tanggal 3 September 2014.

Based on Letter No. B.1276-SJK/SDK/12/2018 dated December 31, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the guarantee agent declares the Company to carry out *Roya Grosse Ship Deed* No. 15/2015 dated September 29, 2015 on board the vessel *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) with the *Grosse Ship Registration Certificate* Number 2306 dated on September 3, 2014.

20. Liabilitas Imbalan Kerja

20. Employee Benefits Liabilities

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan provisi jasa operasi dan tunjangan insentif prestasi akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan.

a. Short-Term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefit liabilities includes an operation service and incentive that are payable after finalization of the audited financial statements.

Besarnya bonus dan tunjangan prestasi yang akan dibagikan Grup akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu pencapaian target produksi, efisiensi biaya, penjualan, aspek administrasi dan perencanaan ekspansi Grup di masa mendatang.

Amount of bonuses and incentives to be shared by Group would depend on several factors which are achievement of production targets, cost efficiency, sales, administration aspect and the Group's plan for future expansion.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar:

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to:

	2019 Rp	2018 Rp	
Bonus	171,487	152,645	Bonus
Insentif	23,750	25,000	Incentive
Lain-lain	1,890	1,718	Others
Jumlah	197,127	179,363	Total

b. Program Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

b. Post-employment Benefit Plans and Other Longterm Employee Benefits

The Group has post-employment benefits plans and other long-term employee benefits as follows:

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Program Imbalan Pascakerja

i. Program Pensiun

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") kepada karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun PPIP-Pusri. Pendirian Dana Pensiun telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui KEP-3077/NB.1/2014 pada tanggal 17 September 2014.

Pendanaan atas program pensiun dilakukan oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 15% dari gaji peserta program pensiun. Jumlah iuran yang diakui sebagai beban pada tahun 2019 adalah Rp21.025.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) untuk karyawan yang bekerja sebelum periode tahun 2007, dimana peserta dijamin dengan manfaat pensiun bulanan seumur hidup dengan kenaikan otomatis sebesar 6% setiap tahun. Iuran program ini seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

ii. Imbalan Pascakerja Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon.

2. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan cuti besar dan penghargaan bakti kerja sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Grup dengan serikat pekerja.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan:

	2019 Rp	2018 Rp	
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)	2,627,332	2,583,137	Defined Benefit Pension Plan (PPMP)
Program Pesangon	288,954	293,405	Termination Benefits
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	56,212	41,995	Other Long-Term Employee Benefits
	<u>2,972,498</u>	<u>2,918,537</u>	
Nilai Wajar Aset Program	<u>(2,374,009)</u>	<u>(2,375,543)</u>	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	<u>598,489</u>	<u>542,994</u>	Total

1. Post-employment benefit plans

i. Pension Plan

The Company provides a Defined Contribution Pension Plan ("PPIP") to its employees managed by the Dana Pensiun PPIP-Pusri. The establishment of the Pension Fund has been approved by Financial Services Authority through KEP-3077/NB.1/2014 on September 17, 2014.

Funding for the pension plan is carried out by employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, from salary of retirement plan participants. The contribution amount recognized as an expense in 2019 is Rp21,025.

The Company also provides a Defined Benefit Pension Program (PPMP) for employees who work before the period of 2007. Under this plan, participants are guaranteed a lifetime pension benefit with 6% automatic increase every year. The total contribution of this program is borne by the Company.

ii. Other Post-employment Benefits

The Group provides other employee benefits in the form of terminations benefits.

2. Other Long-term Employee Benefits

The Group provides long service leave and long service award corresponding service work (PKB) between the Group and the labor union.

c. Employee Benefits Liabilities

The employee benefits liabilities is determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the statement of financial position:



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan.

Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the financial statement date.

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the profit or loss:

	2019 Rp	2018 Rp	
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)	21,025	11,146	Defined Benefit Pension Plan (PPMP)
Program Pesangon	35,670	39,526	Termination Benefits
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	28,368	24,594	Other Long-Term Employee Benefits
Jumlah	85,063	75,266	Total

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit plan of the Group for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

2019					
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)/ Defined Benefit Pension Plan (PPMP)	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Employee Benefits	Jumlah/ Total		
Pada Awal Tahun	2,583,137	293,405	41,995	2,918,537	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	3,234	15,327	23,399	41,960	Current Service Cost
Biaya Bunga	213,061	20,343	2,532	235,936	Interest Expenses
Pengukuran Kembali:					Remeasurements:
Keuntungan Aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan	19,941	22,392	1,376	43,709	Actuarial Gain from Change in Financial Assumptions
Keuntungan dari Penyesuaian atas Pengalaman Pembayaran Imbalan	9,253	30,861	1,061	41,175	Gain from Experience Adjustment
	(201,294)	(93,374)	(14,151)	(308,819)	Benefits Payment
Total	2,627,332	288,954	56,212	2,972,498	Total

2018					
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)/ Defined Benefit Pension Plan (PPMP)	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Employee Benefits	Jumlah/ Total		
Pada Awal Tahun	2,618,303	332,140	43,690	2,994,133	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	5,850	18,822	17,047	41,719	Current Service Cost

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2018					
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)/ Defined Benefit Pension Plan (PPMP)	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Employee Benefits	Jumlah/ Total		
Biaya Bunga	186,617	20,770	1,779	209,166	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu atas Perubahan Imbalan				--	Past Service Cost Due to plan Amendment
Biaya Jasa Lalu atas Penyelesaian Pengukuran Kembali: Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan Keuntungan dari Penyesuaian atas Pengalaman Pembayaran Imbalan	(53,592)	(33,264)	(2,319)	(89,175)	Past Service Cost Due to Settlements Remeasurements: Actuarial Loss from Change in Financial Assumptions Gain from Experience Adjustment
	29,696	24,408	8,085	62,189	
	(203,737)	(69,471)	(26,287)	(299,495)	Benefits Payment
Saldo akhir	2,583,137	293,405	41,995	2,918,537	Total

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the years is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	2,375,543	2,500,027	Beginning Balance
Hasil dari Aset Program (Keuntungan)/Kerugian	195,270	181,321	Return on Plan Assets
Aktuarial	2,539	(104,441)	Actuarial Gains/Losses
Iuran Grup	1,951	2,375	Group Contribution
Imbalan yang Dibayar	(201,294)	(203,739)	Benefits Paid
Jumlah	2,374,009	2,375,543	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai aset program pada Dapensri sebesar Rp2.374.009 dan Rp2.375.543 memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

As of December 31, 2019 and 2018 the value of plan asset in Dapensri amounting to Rp2,374,009 and Rp2,375,543 meet the criteria of plan asset in accordance with accounting perspective.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian aset program ditempatkan pada Dapensri melalui penempatan dana dengan pengembalian pasti. Sisa aset program lainnya sebagian besar ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang memiliki harga pasar yang dikutip.

As of December 31, 2019 and 2018, the plan assets were partly invested in Dapensri through pool of fund insurance policy which offers a fixed return. The remaining plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which have quoted market prices.

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expenses for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2019					
PPMP	Manfaat Pesangon/ Termination Benefit	Manfaat lainnya/ Other Benefit	Jumlah/ Total		
Biaya Jasa Kini	3,234	15,327	23,399	41,960	Current Service costs
Biaya Bunga	213,061	20,343	2,532	235,936	Interest Expenses
Hasil Aset Program	(195,270)	--	--	(195,270)	Return on Plan Assets
Laba Aktuarial	--	--	2,437	2,437	Actuarial Gain
Total	21,025	35,670	28,368	85,063	Total

2018					
PPMP	Manfaat Pesangon/ Termination Benefit	Manfaat lainnya/ Other Benefit	Jumlah/ Total		
Biaya Jasa Kini	5,850	18,757	17,047	41,654	Current Service costs
Biaya Bunga	186,617	20,769	1,778	209,164	Interest Expenses
Hasil Aset Program	(181,321)	--	--	(181,321)	Return on Plan Assets
Laba Aktuarial	--	--	5,769	5,769	Actuarial Gain
Jumlah	11,146	39,526	24,594	75,266	Total

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Terkait Perubahan Asumsi Ekonomi	42,333	(86,856)	Actuarial Gain (Loss) Due to Economic Assumption Change
Keuntungan Aktuarial Terkait Pengalaman	40,114	54,105	Actuarial Gain Due to Experience Adjustments
Imbal Hasil Aset Program	(2,539)	104,441	Return on Plan Assets
Jumlah	79,908	71,690	Total

d. Asumsi- Asumsi Aktuarial

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada 2019.

d. Actuarial Assumptions

Provision for employee benefits as of December 31, 2019 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, in actuarial reports issued in 2019.

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Grup sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Group are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Diskonto	5.55% - 7.90%	7.07% - 8.58%	Discount Rate
Kenaikan Upah:			Salary Increase:
Pensiun	1.00%	1.00%	Post-Retirement Benefit
Program Lainnya	5.00%	5.00%	Other Benefits

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Pengembalian Aset Program:			<i>Return on Plan Assets:</i>
Program Pensiun	7.90%	8.58%	<i>Pension Program</i>
Tabel Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality Table</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides exposure to interest rate risk and salary risk, as follows:

- a. **Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- b. **Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- a. **Interest Rate Risk**
The present value of the defined pension obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Decrease interest rate would increase the liability bond program.
- b. **Salary Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Diasumsikan bahwa tingkat tren diskonto, dan kenaikan gaji dimasa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren akan memiliki dampak sebagai berikut:

An assumption has been made that discount rate and salary growth rates have a significant effect on the amounts recognized in profit or loss. One percent of change in the assumption of trend rates will have the following impact:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>
Tingkat Diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 2.51%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 2.06%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 0.62%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 1.75%</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labor Law.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
PPMP	219,041	230,185	732,734	7,482,657	8,664,617	PPMP
Manfaat Pesangon	62,693	32,823	59,716	2,013,372	2,168,604	Termination Benefits
	281,734	263,008	792,450	9,496,029	10,833,221	

21. Utang Retensi

21. Retention Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	43,830	153,055	Related Parties (Note 31)
Jumlah	43,830	153,055	Total

22. Modal Saham

22. Share Capital

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Detail's of Company's shareholders as of December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships (%)	Jumlah/ Total
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5,799,986	0.999998	5,799,986
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP)	14	0.000002	14
Total	5,800,000	1.00	5,800,000

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Detail's of Company's shareholders as of December 31, 2018 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships (%)	Jumlah/ Total
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4,228,076	99.9998	4,228,076
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP)	10	0.0002	10
Total	4,228,086	100.00	4,228,086

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the number of shares outstanding at the end and beginning of the reporting period is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	4,228,086	4,228,086	Beginning Balance
Penambahan	1,571,914	--	Additional
Jumlah	5,800,000	4,228,086	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 4 dari Notaris Lumassia, S.H., tanggal 28 Desember 2018, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp1.571.914. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU- AH.01.03-0009515 tanggal 8 Januari 2019.

Based on Limited Liability of Resolution No. 4 of Notary Lumassia, S.H., dated December 28, 2018, approved to increase the issued and paid-up capital amounting Rp.1,571,914. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- AH.01.03-0009515 dated January 8, 2019.

23. Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham

23. Stock Subscription in Stock Issuance Process

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 4 dari Notaris Lumassia, S.H., tanggal 28 Desember 2018, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp1.571.914. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU- AH.01.03-0009515 tanggal 8 Januari 2019.

Based on Limited Liability of Resolution No. 4 of Notary Lumassia, S.H., dated December 28, 2018, approved to increase the issued and paid-up capital amounting Rp.1,571,914. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- AH.01.03-0009515 dated January 8, 2019.

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-in-Capital

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal <i>Spin-Off</i>	(77,817)	(77,817)	Beginning Balance of Spin-Off
Uang Muka Dividen	(126,098)	(126,098)	Advance Payment of Dividends
Pajak Sebelum Spin-Off	(111,127)	(111,127)	Taxes Before Spin-Off
<i>Pooling of Fund</i>	(54,967)	(54,967)	Pooling of Funds
Aset Pajak Tangguhan Sebelum <i>Spin-Off</i>	(25,769)	(25,769)	Deferred Tax Assets Before Spin-Off
Transaksi Inbreng	70,792	70,792	Inbreng Transaction
Pendanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(8,890)	(8,890)	Funding of the Partnership Program and Community Development
	(333,876)	(333,876)	

Berdasarkan laporan konsultan independen, saldo awal *spin-off* laporan posisi keuangan Perusahaan per 1 Januari 2011 sebesar Rp77.817.

Based on independent consultant report, the spin-off opening balance on statement of financial position of the Company as of January 1, 2011 amounted to Rp77,817.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang tindak lanjut atas keputusan RUPS pemisahan (*spin-off*) PI dan RUPS PI tentang persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2010 tertanggal 28 Juni 2010 dan berita acara rekonsiliasi kewajiban perpajakan antara PI dengan Perusahaan tertanggal 29 Desember 2011, uang muka dividen sebesar Rp126.098, *pooling of fund* sebesar Rp54.967, pendanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebesar Rp8.890 serta pajak sebelum *spin-off* sebesar Rp111.127 merupakan kewajiban yang dibebankan kepada Perusahaan.

Aset pajak tangguhan sebelum *spin-off* sebesar Rp25.769 timbul sebagai akibat dari penyerahan aset dari PI kepada Perusahaan yang memakai nilai buku dari aset tersebut sehingga saldo pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan metode penyusutan aset tetap antara akuntansi dan perpajakan (komersial dan fiskal) harus dihapuskan karena nilai aset yang diserahkan dari PI merupakan nilai perolehan awal aset Perusahaan sehingga tidak ada akumulasi penyusutan dari aset tersebut.

Pada tahun 2015, Grup melakukan transaksi dengan entitas sepengendali PILOG sehingga terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" sejumlah Rp70.792.

In 2013, the Company made a reclassification from the difference in value of restructuring the transaction of entities under common control to additional paid in capital.

Based on the decision of the Company's shareholders outside the General Meeting of Shareholders (RUPS), regarding the RUPS decision about spin-off of PI and RUPS of PI on the approval of annual reports and ratification of the 2010 financial statements dated June 28, 2010 and the minutes of tax liability reconciliation between PI with the Company dated December 29, 2011, the advance of dividend amounted to Rp126,098, pooling of funds amounted to Rp54,967, funding of the Partnership Program and Community Development (PKBL) amounted to Rp8,890 and taxes prior to the spin-off amounting to Rp111,127 are obligations charged to the Company.

Deferred tax assets prior to the spin-off amounting to Rp25,769 were incurred as a result of assets delivery from PI book value thus the deferred tax balances which are derived from the difference between accounting and taxation depreciation method (commercial and fiscal) should be eliminated because the value of the assets given to PI is an Acquisition value of investments assets so there is not accumulated depreciation of the assets.

In 2015, the Group entered into a transaction with an entity under common control PILOG so there is a difference between the purchases consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction as recorded in "additional paid-in- amounting to Rp70,792.

25. Saldo Laba

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS mengenai pengesahan laporan keuangan tahun 2018 dan 2017, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Pembagian Dividen; dan
- b. Cadangan Umum

Alokasi laba tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Cadangan Umum	387,273	317,823	General Reserve
Dividen Kas	165,974	203,197	Cash Dividends
Jumlah	553,247	521,020	Total

25. Retained Earnings

As resolved during the respective RUPS regarding legalization of the financial statements as at 2018 and 2017, the Company has allocated its net income for the following purposes:

- a. Distribution of Dividends; and*
- b. General Reserve*

The allocation of retained earnings in 2019 and 2018 is as follows:

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Pendapatan

26. Revenue

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan Pupuk			Fertilizer Sales
Subsidi			Subsidy
Urea Sektor Pangan	1,618,057	1,850,533	Urea Food Sector
Nonurea Sektor Pangan	127,326	170,181	Nonurea Food Sector
Subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	4,304,766	4,566,829	Government Subsidy (Note 6a)
Penjualan Subsidi yang Belum Ditagih (Catatan 6b)	10,982	39,853	Unbilled Subsidy Sales (Note 6b)
	<u>6,061,131</u>	<u>6,627,396</u>	
Nonsubsidi			Nonsubsidy
Urea Sektor Perkebunan	1,163,327	1,755,205	Urea Plantation Sector
Nonurea Sektor Perkebunan	67,025	12,451	Nonurea Plantation Sector
Urea Sektor Industri	1,684,851	1,739,555	Urea Industry Sector
Nonurea Sektor Industri	4,562	295	Nonurea Industry Sector
Urea Sektor Retail	172,672	--	Urea Retail Sector
Nonurea Sektor Retail	15,516	--	Nonurea Retail Sector
	<u>3,107,953</u>	<u>3,507,506</u>	
Non Pupuk			Non-Fertiliser
Amonia	354,900	819,861	Ammonia
Lain-lain	219,255	113,368	Others
	<u>574,155</u>	<u>933,229</u>	
Total	<u>9,743,239</u>	<u>11,068,131</u>	Total

Rincian pendapatan usaha berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on territory are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Domestik	8,191,695	9,382,822	Domestic
Ekspor	1,551,544	1,685,309	Export
Jumlah	<u>9,743,239</u>	<u>11,068,131</u>	Total

Rincian pendapatan usaha berdasarkan hubungan dengan pembeli adalah sebagai berikut:

The details of revenue in relation to customers are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 6)	4,315,748	4,606,682	Government of the Republic of Indonesia (Note 6)
Pihak Berelasi (Catatan 31)	685,830	597,169	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	4,741,661	5,864,280	Third Parties
Jumlah	<u>9,743,239</u>	<u>11,068,131</u>	Total



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan subsidi untuk tahun 2019 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2019 dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tanggal 27 Maret 2020. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak signifikan.

Revenue from the Government subsidy for the year 2019 was recorded based on 2019 subsidised fertilizer price and estimates of distributed quantity audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated March 27, 2020. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

27. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

27. Cost of Revenue

The details of cost of revenue based on the Group's operations are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban produksi			Cost of production
Bahan Baku dan Bahan Pembantu	6,618,410	7,122,873	Raw Material and Supporting Materials
Penyusutan (Catatan 12)	727,317	566,645	Depreciation (Note 12)
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	654,820	587,281	Wages, Salaries and Employees Welfare
Biaya Pemandangan Pupuk	417,402	387,890	Fertilizer Handling Expenses
Pemeliharaan	157,595	153,399	Maintenance
Lain-lain (dibawah Rp150.000)	83,605	205,165	Others (below Rp150,000)
	<u>8,659,149</u>	<u>9,023,253</u>	Finished Goods and Work in Process at the Beginning of The Year
Persediaan Barang Jadi dan Setengah Jadi Awal Tahun	1,072,077	876,375	
Dikurangi:			Less:
Persediaan Barang Jadi dan Setengah Jadi Akhir Tahun	(1,996,153)	(1,072,077)	Finished Goods and Work in Process at the End of the Year
Jumlah	<u>7,735,073</u>	<u>8,827,551</u>	Total

28. Beban Penjualan

28. Selling Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	103,482	101,973	Salaries and Welfare
Distribusi	45,579	137,361	Distribution
Sewa	14,698	16,757	Rental
Pemeliharaan	9,945	9,582	Maintenance
Jasa	9,639	10,093	Services
Perjalanan Dinas	4,614	3,185	Business Trip
Penyusutan (Catatan 12)	1,939	2,730	Depreciation (Note 12)
Lain-lain (dibawah Rp2.500)	61,422	51,632	Others (below Rp2,500)
Jumlah	<u>251,318</u>	<u>333,313</u>	Total



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Beban Umum dan Adminstrasi

29. General and Administratrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	182,909	178,313	Salaries and Welfare
Listrik, Air dan Utilitas	52,977	20,713	Electricity, Water and Utilities
Pajak	22,197	10,650	Taxes
Jasa Konsultan dan Profesi	20,804	24,578	Consulting Services
Penyusutan (Catatan 12)	12,334	11,806	Depreciation (Note 12)
Pemeliharaan	9,381	17,036	Maintenance
Perjalanan Dinas	7,894	8,636	Business Trip
Asuransi	331	432	Insurance
Lain-lain	48,073	60,194	Others
Total	356,900	332,358	Total

30. Pendapatan (beban) Lainnya Bersih

30. Other Income (Expenses) Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan lain-lain			Other Income
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	2,886	2,941	Gain on Sales of Fixed Assets (Note 12)
Lain-lain Bersih	54,502	26,914	Others Net
	57,388	29,855	
Beban lain-lain			Other Expenses
Selisih Kurs bersih	2,171	(45,329)	Foreign Exchange Net
Total	59,559	(15,474)	Total

31. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

31. Transaction With Related Parties

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationship and Transactions

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Entita Berelasi/ Related Parties	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
Pemegang Saham Induk/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Piutang Subsidi dan pendapatan/ Subsidy Receivables and Revenue
Entitas Induk/ Parent Entities	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Lainnya, Pinjaman Jangka Panjang dan Pendapatan/ Other Current Financial Assets, Other Financial Liabilities, Loan Term Loan and Revenue
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government- Related Entities	PT Perkebunan Nusantara V PT Perkebunan Nusantara VI PT Perkebunan Nusantara VII PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Piutang Usaha dan Pendapatan / Trade receivable and Revenues Piutang Usaha/ Trade Receivables Piutang Usaha dan Pendapatan / Trade receivable and Revenues Piutang usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Liabilitas Keuangan Lainnya, Utang Retensi dan Pendapatan/ Trade receivables, Other current financial assets, Other Financial Liabilities, Retention payables and Revenues
	Yasa Industri Nusantara	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya dan Pembelian / Trade receivables, Other current financial assets and Purchases
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya dan Liabilitas Keuangan Lainnya dan Pinjaman Jangka Panjang/ Cash and Cash Equivalent, Trade receivables, Other current financial assets, Other Financial Liabilities and Long-Term Liabilities
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lainnya dan dan Pinjaman Jangka Panjang/ Cash and Cash Equivalent, Trade receivables, Other current financial assets, Trade Payables, Other Financial Liabilities and and Long-Term Liabilities
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Piutang usaha dan Pinjaman Jangka Panjang/ Cash and Cash Equivalent, Trade receivables and Long-Term Liabilities



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Entita Berelasi/ Related Parties	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Jangka Panjang/ Cash and Cash Equivalent and Long-Term Liabilities
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Jangka Panjang/ Cash and Cash Equivalent and Long-Term Liabilities
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent
	PT Bank Syariah Mandiri	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent
	PT Pertani (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha Liabilitas Keuangan Lainnya dan Pendapatan/ Other current financial assets, Trade payables, Other Financial Liabilities and Revenue
	PT Rajawali Nusindo	Piutang usaha/ Trade receivables
	PT Telekomunikasi Seluler	Piutang usaha dan Aset keuangan lancar lainnya/ Trade receivables and Other current financial assets
	PT Dayamitra Telekomunikasi	Piutang usaha dan Aset keuangan lancar lainnya/ Trade receivables and Other current financial assets
	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya, Utang usaha dan Pendapatan/ Other current financial assets, Trade Payables and Revenues
	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha/ Other current financial assets, Trade Payables
	PT Berdikari (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Pertamina (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Silihi Sri Indopuri	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Sang Hyang Sari	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya dan Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other current financial assets and Other Financial Liabilities
	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Utang usaha/ Trade payables
	Lembaga Sertifikasi Profesi Industri	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	Perum Jasa Tirta I	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	Perum Jasa Tirta II	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	Dinas Pertanian Tanaman Pangan	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	PT Rajawali Nusantara Indonesia	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Surveyor Indonesia	Aset keuangan lancar lainnya, Utang usaha/ Other current financial assets, Trade payables
	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT BPJS Kesehatan	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Antam (Persero) Tbk	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Utang usaha/ Trade payables
	PT Pos Logistik Indonesia	Utang usaha/ Trade payables
	PT Asuransi Jasa Indonesia	Utang usaha/ Trade payables
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Liabilitas Keuangan Lainnya dan Utang Retensi/ Other Financial Liabilities and Retention payables
	PT Semen Padang	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Telekomunikasi Indonesia	Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities
	PT Sigma Utama	Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities
	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities
	Direktoral Jenderal Tanaman Pangan	Liabilitas Keuangan Lainnya dan Pendapatan/ Other Financial Liabilities and Revenues
	UPT Laboratorium Lingkungan Propinsi Sumatera Selatan	Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities
	UPT Pengembangan Benih Padi Propinsi Jawa Timur	Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities
	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Riau	Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang Usaha, Aset keuangan lancar lainnya dan Pendapatan/ Trade Receivables, Other current financial assets and Revenue
	PT Pertamina EP	Aset keuangan lancar lainnya dan Pembelian/ Other current financial assets and Purchases
	PT Pertamina Gas	Pembelian/ Purchases
	PT Traco Industri	Pembelian/ Purchases
	PT Pertagas Niaga	Pembelian/ Purchases
Pihak berelasi/ Related parties	PT Mega Eltra	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lainnya, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivables, Other current financial assets, Trade payables, Other Financial Liabilities, Revenue and Purchases
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Liabilitas Keuangan Lainnya dan Pendapatan/ Trade receivables, Other current financial assets, Other Financial Liabilities and Revenue
	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Liabilitas Keuangan Lainnya, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivables, Other current financial assets, Other Financial Liabilities, Revenue and Purchases
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Liabilitas Keuangan Lainnya dan Pendapatan/ Trade receivables, Other current financial assets, Other Financial Liabilities and Revenue
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lainnya, Utang Retensi, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivables, Other current financial assets, Trade Payables, Other Financial Liabilities, Retention payables, Revenue and Purchases
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Lainnya, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivables, Other current financial assets, Trade Payables, Other Financial Liabilities, Revenue and Purchases
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Aset keuangan lancar lainnya, Pendapatan dan Pembelian/ Other current financial assets, Revenue and Purchases
	PT Puspelindo Gresik	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets
	PT Graha Sarana Gresik	Aset keuangan lancar lainnya, Pendapatan/ Other current financial assets Revenue
	PT Petrosida Gresik	Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha/ Other current financial assets, Trade payables
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Liabilitas Keuangan Lainnya dan Pendapatan/ Other Financial Liabilities and Revenue

b. Rincian Transaksi dan Saldo

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

b. Details of Transaction and Balances

The Group has engaged in financial transactions with parties who are shareholder and or same management with that of the Company and its subsidiary. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental and fund borrowing.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2019 %	2018 %
Kas di Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154,924	59,411	0.54	0.21
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152,682	9,523	0.54	0.03
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130,873	970	0.46	0.00
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	70,253	1,684	0.25	0.01
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,532	50,196	0.18	0.17
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	162	1,196	0.00	0.00
PT Bank Syariah Mandiri	20	11	0.00	0.00
USD				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16,442	37,162	0.06	0.13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,332	2,303	0.00	0.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	407	481	0.00	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128	154	0.00	0.00
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	--	12	--	0.00
	<u>577,755</u>	<u>163,103</u>	<u>2.03</u>	<u>0.56</u>
Deposito / Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,121,850	391,800	3.94	1.36
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	182,300	504,800	0.64	1.75
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,600	251,600	0.07	0.87
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18,200	200,000	0.06	0.69
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	13,200	154,500	0.05	0.54
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,800	127,000	0.04	0.44
	<u>1,366,950</u>	<u>1,629,700</u>	<u>4.80</u>	<u>5.65</u>
Total	<u>1,944,705</u>	<u>1,792,803</u>	<u>6.82</u>	<u>6.21</u>
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Mega Eltra	77,903	54,209	0.27	0.19
PT Pupuk Kujang	43,219	26,318	0.15	0.09
PT Pupuk Iskandar Muda	20,042	1,622	0.07	0.01
PT Perkebunan Nusantara VII	14,092	--	0.05	--
PT Perkebunan Nusantara V	8,544	29,442	0.03	0.10
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	3,421	--	0.01	--
PT Rekayasa Industri	1,402	1,227	0.00	0.00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	181	65	0.00	0.00
PT Pupuk Indonesia Logistik	59	150	0.00	0.00
PT Telekomunikasi Selular	42	--	0.00	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20	18	0.00	0.00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12	16	0.00	0.00
PT Dayamitra Telekomunikasi	7	--	0.00	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	5	58	0.00	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	2	0.00	0.00
PT Petrokimia Gresik	--	23,400	--	0.08
PT Rajawali Nusindo	--	85	--	0.00
Yasa Industri Nusantara	--	41	--	0.00
Total	<u>168,951</u>	<u>136,653</u>	<u>0.59</u>	<u>0.47</u>
Piutang Subsidi/ Subsidy Receivables				
Pemerintah Republik Indonesia	1,072,604	2,969,958	3.76	10.31
	<u>1,072,604</u>	<u>2,969,958</u>	<u>3.76</u>	<u>10.31</u>



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2019 %	2018 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Pupuk Indonesia Logistik	132,974	158,684	0.47	0.55
PT ReKayasa Industri	126,085	2,326	0.44	0.01
PT Pupuk Indonesia (Persero)	25,473	31,128	0.09	0.11
PT Pupuk Iskandar Muda	8,372	3,958	0.03	0.01
PT Pupuk Kujang	8,705	6,079	0.03	0.02
PT Petrokimia Gresik	4,027	65	0.01	0.00
PT Pupuk Kalimantan Timur	3,950	17,510	0.01	0.06
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	2,716	651	0.01	0.00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,626	52	0.01	0.00
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	1,595	468	0.01	0.00
PT Graha Sarana Gresik	1,034	--	0.00	--
PT Wijaya Karya (Persero) tbk	758	112	0.00	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	538	5	0.00	0.00
PT Puspertino Gresik	533	555	0.00	0.00
PT Berdikari (Persero)	188	188	0.00	0.00
PT Telekomunikasi Seluler	103	--	0.00	--
PT Mega Eltra	73	9	0.00	0.00
PT Slipi Sri Indopuri	66	66	0.00	0.00
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	66	--	0.00	--
PT Rajawali Nusantara Indonesia	43	23	0.00	0.00
PT Pertamina EP	40	--	0.00	--
PT Pertani (Persero)	34	26	0.00	0.00
PT Sang Hyang Seri	20	--	0.00	--
PT Dayamitra Telekomunikasi	12	--	0.00	--
PERUM Jasa Tirta II	10	--	0.00	--
Lembaga Sertifikasi Profesi Industri	8	49	0.00	0.00
PT Petrosida Gresik	8	8	0.00	0.00
PT Surveyor Indonesia	8	8	0.00	0.00
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	6	5	0.00	0.00
PERUM Jasa Tirta I	6	--	0.00	--
PT BPJS Kesehatan	3	--	0.00	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	2	--	0.00	--
PT Semen Padang	1	--	0.00	--
PT Pertamina (Persero)	--	95	--	0.00
PT Yasa Industri Nusantara	--	78	--	0.00
PT ANTAM (Persero) Tbk	--	1	--	0.00
Total	320,083	222,149	1.12	0.75

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2019 %	2018 %
Pinjaman Pemegang Saham/ Shareholder Loan				
PT Pupuk Indonesia (Persero)	3,823,500	3,823,500	28.58	26.45
Total	3,823,500	3,823,500	28.58	26.45
Utang Usaha/ Trade Payables				
PT Pupuk Indonesia Logistik	3,470	3,362	0.03	0.02
PT ReKayasa Industri	968	--	0.01	--
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	942	1,013	0.01	0.01
PT Mega Eltra	513	347	0.00	0.00
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	294	--	0.00	--
PT Petrosida Gresik	188	625	0.00	0.00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152	--	0.00	--
PT Pos Logistik Indonesia	29	--	0.00	--
PT Asuransi Jasa Indonesia	15	--	0.00	--
PT Pertani (Persero)	8	--	0.00	--
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	9,833	--	0.07
PT Surveyor Indonesia (Persero)	--	284	--	0.00
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	14	--	0.00
Total	6,579	15,478	0.05	0.10



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2019 %	2018 %
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities				
PT Rekayasa Industri	152,408	46,768	1.14	0.32
Karyawan/ Employees	9,228	2,617	0.07	0.02
PT Pupuk Indonesia Logistik	1,459	--	0.01	--
PT Pupuk Kujang	1,080	515	0.01	0.00
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	1,048	--	0.01	--
PT Pupuk Indonesia (Persero)	813	--	0.01	--
PT Petrokimia Gresik	545	103	0.00	0.00
PT Perkebunan Nusantara	379	--	0.00	--
PT Mega Eltra	357	--	0.00	--
PT Gresik Cipta Sejahtera	218	--	0.00	--
Satuan Kerja Dinas Pertanian	125	--	0.00	--
PT Pupuk Iskandar Muda	71	--	0.00	--
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Riau	63	--	0.00	--
PT Telekomunikasi Indonesia	30	5	0.00	0.00
PT Pertani (Persero)	13	--	0.00	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	157	--	0.00
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	--	147	--	0.00
PT Sigma Utama	--	49	--	0.00
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	13	--	0.00
UPTD Laboratorium Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan	--	7	--	0.00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	5	--	0.00
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	5	--	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	5	--	0.00
Total	167,837	50,396	1.25	0.34
Utang Retensi/ Retention payables				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23,468	23,468	0.18	0.16
PT Wijaya Karya Tbk	20,362	12,894	0.15	0.09
PT Rekayasa Industri	--	116,693	--	0.81
Total	43,830	153,055	0.33	1.06
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-Term Liabilities				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,719,127	2,059,113	12.85	14.24
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	334,060	562,131	2.50	3.89
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277,109	2,119,661	2.07	14.66
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	111,310	148,485	0.83	1.03
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	61,622	82,198	0.46	0.57
Total	2,503,228	4,971,588	18.71	34.39
			Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Pendapatan/ Revenue				
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	4,315,748	4,606,682	44.29	41.62
PT Pupuk Kujang	156,361	47,263	1.60	0.43
PT Mega Eltra	130,880	75,399	1.34	0.68
PT Rekayasa Industri	127,086	--	1.30	0.00
PT Pupuk Iskandar Muda	92,261	81,093	0.95	0.73
PT Perkebunan Nusantara V	57,935	26,765	0.59	0.24
PT Petrokimia Gresik	40,629	314,435	0.42	2.84
PT Pupuk Indonesia (Persero)	18,221	8,092	0.19	0.07
PT Pertani (Persero)	14,469	14,041	0.15	0.13
PT Perkebunan Nusantara VII	11,962	--	0.12	--
PT Pupuk Kalimantan Timur	9,675	11,857	0.10	0.11
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	7,261	11,025	0.07	0.10
PT Pupuk Indonesia Logistik	4,642	4,184	0.05	0.04



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
			2019 %	2018 %
PT Bhandha Ghara Rekso (Persero)	3,677	--	0.04	0.00
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	3,195	--	0.03	0.00
PT Graha Sarana Gresik	2,013	--	0.02	0.00
PT Gresik Cipta Sejahtera	1,899	--	0.02	0.00
PT Wijaya Karya Tbk	1,105	--	0.01	
Lainnya (di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000)	2,559	3,015	0.03	0.03
Total	5,001,578	5,203,851	51.33	47.02

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues	
			2019 %	2018 %
Pembelian/ Purchases				
PT Pertamina EP	3,484,255	4,734,030	45.04	53.63
PT Pertamina Gas	259,769	--	2.67	
PT Pupuk Indonesia Logistik	255,190	239,397	2.62	2.71
PT Traco Industri	1,986	13,186	0.02	0.15
PT Rekayasa Industri	1,148	462	0.01	0.01
Yasa Industri Nusantara	215	9,550	0.00	0.11
PT Pupuk Kalimantan Timur	163	136	0.00	0.00
PT Pertagas Niaga	--	102,042	0.00	1.16
PT Mega Eltra	--	18,277	0.00	0.21
PT Petrokimia Gresik	--	7	0.00	0.00
Total	4,002,726	5,117,087	50.36	57.98

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	26,485	25,682	Short-term employee benefit

c. Key Management Compensation

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

32. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

32. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan treasury di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terutama berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	2019		2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas / <i>Cash and Cash Equivalent</i>	USD	1,387,670	19,290	41,141
Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>	USD	4,138,839	57,534	94,864
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	USD	9,085,749	126,301	--
Total Aset/ Assets		203,125		136,005
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	USD	123,300	1,714	--
Beban Akumul/ <i>Accrued Expenses</i>	USD	30,869,897	429,122	429,819
Total Liabilitas/ Liabilities		430,836	29,681,586	429,819
Aset (Liabilitas) - Bersih/ Assets (Liabilities) - Net		(227,711)		(293,814)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp3.756 pada tahun 2019 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan

Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market Risk

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditures and purchases of raw material in the form of natural gas are expected to continue to be denominated in United States Dollars.

The following table presents the Group financial assets and liabilities denominated in foreign currency, mainly in United States Dollar:

As of December 31, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp3,756 in 2019 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

Interest Rate Risk

The Groups interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits are not significant and all other financial instruments are not interest bearing.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp91.805 (31 Desember 2019: Rp124.219).

b. Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp3.880.725 dan Rp5.792.058. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih, dan aset keuangan lancar lainnya.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo dari piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2019			Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due No Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but No Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired Rp		
Piutang Usaha	180,544	103,355	88,767	372,666	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,048	296,479	10,417	343,944	Other Current Financial Assets
Total	217,592	399,834	99,184	716,610	Total

	2018			Jumlah/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due No Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but No Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired Rp		
Piutang Usaha	216,579	150,717	94,114	461,410	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	283	250,262	8,325	258,870	Other Current Financial Assets
Total	216,862	400,979	102,439	720,280	Total

Cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As of December 31, 2019, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp91,805 (December 31, 2019 Rp124,219) higher/lower.

b. Credit Risk

As of December 31, 2019 and 2018, the total maximum exposure from credit risk was Rp3,880,725 and Rp5,792,058, respectively. Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, and other current financial assets.

All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and government-related banks.

Refer to Note 5 for explanation related for credit risk from trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the balances outstanding from trade receivables and other current financial assets were as follows:

Allowance for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The entire receivables balance from trade receivables is mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertilizer and non-fertilizer and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advances payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from shortterm revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dan instrument keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. For long-term borrowings, the market driven interest rate has been applied.

33. Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

33. Capital Management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

34. Perjanjian dan Perikatan Penting

Perusahaan

a. Pengadaan gas bumi

- Pada tanggal 7 Agustus 2007, Perusahaan melakukan perjanjian pengadaan gas bumi dengan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"). Berdasarkan perjanjian tersebut MEPI berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2018. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama serta tunduk pada persetujuan Pemerintah. Adapun volume gas pada kontrak sebesar 45 BBTUD. Saat ini Perusahaan sudah tidak melakukan kerjasama terkait kontrak ini.

34. Significant Agreement and Commitments

The Company

a. Supply of natural gas

- On August 7, 2007, The Company entered into an agreement with PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"). Based on the agreement, MEPI is obliged to supply the natural gas that is used for all the Group's plants starting from January 1, 2008 to December 31, 2018. The contract's sales price is adjusted periodically as agreed upon and is subject to Government approval. The gas volume on the contract is 45 BBTUD. At present the Company has not cooperated with this contract.


**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 10 Februari 2017, Perusahaan melakukan kesepakatan pengadaan gas bumi dengan Talisman (Ogan Komering) Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE") dan PT Pertamina EP ("PEP"). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 28 Februari 2018. Sesuai dengan Permen ESDM 40/2016, harga jual gas bumi adalah USD6,48/MMBtu dan USD0,54/MMBtu untuk tarif pengangkutan gas. Jumlah gas yang akan diserahkan oleh penjual kepada pembeli dalam satu hari adalah sebesar 4,96 MMSCFD untuk tahun 2017 dan 4,61 MMSCFD untuk tahun 2018.

Pada tanggal 23 Februari 2018, SKK Migas telah menerbitkan surat Nomor SRT-0148/SKKMA0000/2018/S2 perihal kelanjutan pengaliran minyak dan gas bumi. Perjanjian jual beli gas ini diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya kontrak kerja sama untuk wilayah kerja Ogan Komering. Saat ini Perusahaan sudah tidak melakukan kerjasama terkait kontrak ini.

Pada tanggal 20 Mei 2018, Perusahaan membuat Kesepakatan Bersama dengan PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering dan PT Pertamina EP untuk perjanjian jual beli gas dengan volume 4,61 MMSCFD periode 20 Mei 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018. Saat ini Perusahaan sudah tidak melakukan kerjasama terkait kontrak ini.

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Pertamina EP dengan Perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Menteri ESDM telah menetapkan alokasi untuk perpanjangan penjualan gas bumi dari PT Pertamina EP yang akan berakhir pada tahun 2017 dimana Perusahaan mendapat alokasi perpanjangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dengan Volume 166 MMSCFD.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan membuat Kesepakatan Bersama dengan PT Medco E&P Lematang untuk perjanjian jual beli gas dengan volume 5 bbtud periode 2 April 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Saat ini Perusahaan sudah tidak melakukan kerjasama terkait kontrak ini.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- On February 10, 2017, the Company entered into a mutual consent of gas sales purchase agreement with Talisman (Ogan Komering) Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE") and PT Pertamina EP ("PEP"). This agreement is effective from January 1, 2017 until February 28, 2018. According to MoEMR Regulation 40/2016, the selling price is set at USD6.48/MMBtu for natural gas and USD0.54/MMBtu for gas toll fee. Daily contract quantity of gas, which will be delivered by the seller to the buyer shall be 4.96 MMSCFD for 2017 and 4.61 MMSCFD for the year 2018.

On February 23, 2018, SKK Migas has issued a letter Number SRT-0148 / SKKMA0000 / 2018 / S2 concerning the continuation of the flow of oil and gas. The gas sale and purchase agreement was extended until August 31, 2018 or until the signing of a cooperation contract for the Ogan Komering work area. At present the Company has not cooperated with this contract.

On May 20, 2018, the Company entered into a Joint Agreement with PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering and PT Pertamina EP for gas sale and purchase agreement with a volume of 4.61 MMSCFD for the period May 20, 2018 up to August 31, 2018. At present the Company has not cooperated with this contract.

Gas Sale and Purchase Agreement between PT Pertamina EP with the Company ended on December 31, 2017. The Energy and Mineral Resources Ministry has set an allocation for natural gas sales from PT Pertamina EP which will expire in 2017 when the company is allocated an extension from 2018 to 2023 with Volume 166 MMSCFD.

On April 2, 2018, the Company made a Joint Agreement with PT Medco E & P for sale and purchase agreement with a volume of 5 STUD for the period of April 2, 2018 up to December 31, 2018. At present the Company has not cooperated with this contract.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Tropik Energi Pandan dengan volume 10 bbtud periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2027.
 - Pada Oktober tahun 2018, ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL") dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") menyepakati tanggal efektif Perjanjian Jual Beli Gas antara CPGL dengan PUSRI. Berdasarkan perjanjian tersebut, CPGL berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama antara CPGL dan Perusahaan serta tunduk pada persetujuan Pemerintah.
- b. Perjanjian kontrak Engineering Procurement and Construction ("EPC") dan Supply Contract ("SC") dengan PT Rekayasa Industri Untuk Proyek Steam Turbine Generator ("STG")**
Berdasarkan Kontrak EPC antara Grup dengan PT Rekayasa Industri tanggal 19 Agustus 2013 untuk Proyek pembangunan 1 (satu) unit STG dengan kapasitas 23 Megawatt dan 2 (dua) unit Steam Boiler Batubara dengan kapasitas masing-masing 240 ton/jam. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut atau *lump sum fixed price* sebesar USD127,829,316 dan Rp483.915.
- c. Perjanjian kontrak Engineering, Procurement and Construction ("EPC") dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fusion II (NPK II)**
Berdasarkan kontrak EPC antara Grup dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 525/SP/DIR/2017 tanggal 12 Desember 2017 untuk membangun NPK II dengan total kapasitas NPK 2 X 100.000 (dua kali seratus ribu) ton per metrik per tahun berdasarkan hari operasi pabrik dan semua fasilitasnya yaitu Gudang Penyimpanan Produk dan Bahan Bakunya. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut atau *lump sum fixed price* adalah sebesar Rp356.060 dan USD5,034,843. Dari total biaya tersebut, telah dilakukan pembayaran uang muka sebesar Rp42.427.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- On May 4, 2018, the company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement with PT Tropik Energi Pandan with volume of 10 bbtud for the period 2019 to 2027.
 - On October 2018, ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL") and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI") agreed on the effective date the Gas Sales and Purchase Agreement between CPGL and PUSRI. Based on the agreement, CPGL is obliged to supply the natural gas that is used for all the Company's plants starting from 2018 to 2023. The contract's sales price is adjusted on a periodically as agreed between CPGL and the Company and subject to the Government's approval.
- b. Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction ("EPC") and Supply Contract ("SC") with PT Rekayasa Industri for Steam Turbine Generator ("STG") Project.**
The EPC contract between the Group and PT Rekayasa Industri is dated August 19, 2013 and is for the construction of the project 1 (one) unit STG with a capacity of 23 Megawatt and 2 (two) units Steam Boiler Coals with a capacity 240 tons/hour, each. Total cost for the project or lump sum fixed price amounted to USD127,829,316 and Rp483,915.
- c. Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction ("EPC") with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for NPK Fusion II plant ("NPK II") Project**
Based on EPC agreement between the Group and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No 525/SP/DIR/2017 dated December 12, 2017 to build NPK II with total capacity NPK 2 x 100,000 (two times one hundred thousand) tons per metric per year based on day of operation of the plant and all its facilities. Total cost for the project or lump sum fixed price amounted to Rp356,060 and USD 5,034,843. For the total cost of the project, an advance payment has been made amounted to Rp42,427.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. Kontinjensi

35. Contingencies

Jetty

Berdasarkan penanganan perkara di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017, apabila Perusahaan kalah dalam perkara melawan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (pemohon), maka Perusahaan berpotensi harus membayar tuntutan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp106.476 atas klaim *Change Order* (CO) perubahan elevasi *Underground Hopper Shelter Interface*. Apabila Perusahaan memenangkan perkara, maka Perusahaan berpotensi menerima pembayaran dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk sesuai dari tuntutan balik Perusahaan sebesar Rp14.939 atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

Jetty

Based on case settlement in BANI Arbitration Center No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017, if the Company loses the case against PT Adhi Karya (Persero) Tbk (applicant), thus the Companies have the potential to pay claims to PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounting Rp106.476 for the Change Order (CO) claim for elevation change in the Underground Hopper Shelter Interface. If the Company wins the case, the Company has the potential to receive payments from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, in accordance with the Company's back claim amounting to Rp14,939 for penalties for late completion of work. Until the reporting date no decision has been issued.

Urea Bulk Storage (UBS)

Berdasarkan penanganan perkara di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 41010/II/ARB-BANI/2018 tanggal 12 November 2018, terdapat klaim yang diajukan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk kepada Perusahaan sebesar Rp255.502 dan Perusahaan mengajukan tuntutan balik sebesar Rp39.253 atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

Urea Bulk Storage (UBS)

Based on case settlement in BANI Arbitration Center No. 41010/II/ARB-BANI/2018 dated November 12, 2018, there is a claim submitted by PT Adhi Karya (Persero) Tbk to the Company amounting to Rp255,502 and the Company submitted a back claim amounting to Rp39,253 for penalties for late completion of work. Until the reporting date no decision has been issued.

36. Transaksi Non-Kas

36. Non-Cash Transactions

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, this it they are not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Aktivitas investasi			Investing activities
Perolehan Aset Dalam Pelaksanaan Melalui Utang Retensi	7,525	12,917	Acquisition of Construction in Progress (CIP) by mean of Retention Payable
Perolehan Aset Tetap Melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	72,144	113,047	Acquisition of Fixed Assets Through Capitalisation of Borrowing Cost
Perolehan Aset Tetap Melalui Utang <i>Change Order</i>	74,032	--	Acquisition of Fixed Assets Through Change Order Payable
Perolehan Aset Tetap Dalam Pelaksanaan Melalui Uang Muka	14,964	25,456	Acquisition of CIP by Advance
Penjualan Aset Tetap	--	152,895	Sale of Fixed Assets

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018:

	2018				2019	
	Rp	Arus Kas/ Cash Flow		Non Kas/ Non- Cash		
		Penerimaan/ Receipts Rp	Pembayaran/ Repayment Rp			
Utang Bank	1,297,000	1,961,500	(3,243,500)	--	15,000	Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang	11,124,947	37,819,000	(38,039,905)	--	10,904,042	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	12,421,947	39,780,500	(41,283,405)	--	10,919,042	Total Liabilities from Financing Activities
	2017				2018	
	Rp	Arus Kas/ Cash Flow		Non Kas/ Non- Cash		
		Penerimaan/ Receipts Rp	Pembayaran/ Repayment Rp			
Utang Bank	4,987,734	33,908,025	(37,598,759)	--	1,297,000	Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang	7,987,984	11,199,000	(8,062,037)	--	11,124,947	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	12,975,718	45,107,025	(45,660,796)	--	12,421,947	Total Liabilities from Financing Activities

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

37. Event After the Reporting Period

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut. Lebih lanjut, bisnis Perusahaan mengalami dampak yang mencakup:

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Company's management states that the Company did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters. Furthermore, the Company's business facing impacts include:

- a. Terdapat potensi tidak tercapainya target penyaluran dan penjualan pupuk baik subsidi maupun komersil akibat pembatasan akses distribusi dan transportasi beberapa wilayah di Indonesia serta luar negeri sebagai langkahantisipasi penyebaran wabah Covid-19.

- a. There is a potential of not achieving the target of distribution and sale of fertilizers both subsidized and commercial as a result of restrictions on access to distribution and transportation of several regions in Indonesia and abroad as a step to anticipate the spread of the Covid-19 outbreak.

Dari sisi penjualan sampai Maret 2020 kinerja penjualan mencapai 91% dai RKAP 2020 sedangkan dari sector pupuk bersubsidi mencapai 118% dari RKAP 2020.

In terms of sales up to March 2020 sales performance reached 91% of the 2020 RKAP while the subsidized fertilizer sector reached 118% of the 2020 RKAP.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Meningkatnya beban operasional perusahaan akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap USD terutama untuk pembayaran bahan baku gas.

c. *The increase in operating expenses of the company due to the weakening of the rupiah against the US dollar especially for the payment of gas raw materials.*

Untuk mengantisipasinya akan dilakukan *hedging* atas kebutuhan USD untuk pembayaran bahan baku gas.

To anticipate this, hedging will be carried out on the need for USD for gas raw material payments.

Dari hasil kajian di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa pandemik Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan dan terjadinya pandemik covid-19 tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan.

From the results of the study, Management believes that the Covid-19 pandemic currently has an immaterial impact on the Company's business performance and the occurrence of the covid-19 pandemic does not affect the Company's business sustainability.

38. Reklasifikasi Akun

38. Account Reclassification

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 telah direklasifikasikan atas pengelompokkan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

Several accounts in the financial statements ended 31 December 2018 and 1 January 2018/31 December 2017 have been reclassified based on the classification of accounts according to the presentation of financial statements as of 31 December 2019 for comparison purposes.

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2019 which have been reclassified are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Beban Akruwal	832,801	831,083	<i>Accrued Expenses Short-term Employee Benefits Liability</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	177,645	179,363	
Total	177,645	179,363	
Pendapatan/(Beban) Lainnya, Neto	(26,028)	(15,474)	<i>Other Income/ (Expenses), Net</i>
Beban Bunga	867,305	877,859	
Total	867,305	877,859	Total

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

**39. Supplementary of Financial Information on
The Consolidated Financial Statements**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes of equity, and cash flows for the years then ended, (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**40. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

**40. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 71: "Financial Instruments";
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73: "Leases";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract": Applying PSAK 71: "Financial Instruments" with PSAK 62: "insurance Contracts";
- PSAK 15 (amendment 2017): "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"; • PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"; • PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"; • PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"; • ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; • ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". | <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 1 (Annual Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"; • RSFAS 13: "Revocation of SFAS 45: Nonprofit Entity Financial Reporting"; • PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; • PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"; • ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; • ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable". |
|---|--|

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 112: Akuntansi Wakaf; • PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis". | <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 112: Wakaf Accounting; • PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business". |
|---|--|

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

41. Management Responsibility on The Financial Statements

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2020.

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorised to be issued by the Directors on March 30, 2020.

LAMPIRAN 1

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
(INDUK)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 1

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
(PARENT)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,002,333	2,027,013	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	168,951	135,254	Related Parties
Pihak Ketiga	102,925	217,546	Third Parties
Piutang Subsidi kepada			Subsidy Receivables from
Pemerintah Indonesia	1,072,604	2,969,958	the Government of Indonesia
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	188,357	177,375	Unbilled Subsidy
Persediaan	2,613,393	1,698,017	Inventories
Uang Muka	276,943	134,165	Advances
Biaya Dibayar di Muka	270,858	41,309	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Sssets
Pihak Berelasi	319,449	220,611	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	14,131	29,926	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	159,867	220,647	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	7,189,811	7,871,821	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	185,507	174,004	Investment in Associate
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	84,325	53,600	Other Non-Current Financial Assets
Uang Muka	2,185	17,125	Advances
Properti Investasi - Neto	6,492	6,821	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	20,956,517	20,616,055	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	48,337	54,513	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar	21,283,363	20,922,118	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	28,473,174	28,793,939	TOTAL ASSETS



**LAMPIRAN 1
(Lanjutan)**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**ATTACHMENT 1
(Continued)**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	15,000	1,297,000	Bank Loan
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	6,579	15,478	Third Parties
Pihak Ketiga	22,965	22,451	Related Party
Liabilitas Keuangan Lainnya	236,296	241,236	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	9,625	22,464	Tax Payables
Beban Akrual	1,205,353	831,081	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja			Short-term Employee
Jangka Pendek	196,890	179,344	Benefits Liability
Bagian Lancar atas Pinjaman			Current Maturities of
Jangka Panjang	2,363,126	627,154	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	4,055,834	3,236,208	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian yang			Net of Current
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	8,540,916	10,497,794	Maturities
Liabilitas Pajak Tangguhan	136,789	23,509	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	43,830	153,054	Retention Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	598,310	542,814	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9,319,845	11,217,171	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	13,375,679	14,453,379	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar - 15.000.000			Authorised - 15,000,000
Saham Biasa - Nilai Nominal Rp1.000.000			Ordinary Shares at Par Value of Rp1,000,000
Per Saham; Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.800.000 Saham dan 4.228.086 Saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	5,800,000	4,228,086	per Share; Issued and Fully Paid 5,800,000 Shares and 4,228,086 Shares in December 31, 2019 and 2018
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham	--	1,571,914	Stock Subscription in Issuance Process
Tambahan Modal Disetor	(333,876)	(333,876)	Additional Paid-in-Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
- Dicadangkan	1,445,717	1,056,847	Appropriated -
- Belum Dicadangkan	506,548	554,844	Unappropriated -
Laba komprehensif Lain	7,679,106	7,262,745	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS	15,097,495	14,340,560	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28,473,174	28,793,939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
(PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan	9,739,912	11,059,318	<i>Revenue</i>
Beban Pokok Pendapatan	(7,732,787)	(8,822,507)	<i>Cost of Revenue</i>
Laba Bruto	2,007,125	2,236,811	<i>Gross Profit</i>
Beban Umum dan Administrasi	(351,181)	(328,373)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Penjualan	(251,318)	(329,316)	<i>Selling Expenses</i>
Pendapatan Bunga	64,147	29,284	<i>Interest Income</i>
Beban Bunga	(900,017)	(877,859)	<i>Finance Costs</i>
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	11,503	5,381	<i>Shares in Net Earnings of Associates</i>
Pendapatan/(Beban) Lainnya, Bersih	59,546	(15,589)	<i>Other Income/(Expenses), Net</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	639,805	720,339	<i>Profit Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	(133,257)	(165,495)	<i>Income Tax Expenses</i>
Laba Tahun Berjalan	506,548	554,844	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Surplus Revaluasi Aset Tetap	476,292	--	<i>Revaluation Surplus of Fixed Assets</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja	(79,908)	(71,690)	<i>Remeasurement of Post-Employment Benefits, Net</i>
Pajak Penghasilan Terkait	19,977	17,923	<i>Related Income Tax</i>
Jumlah (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	416,361	(53,767)	<i>Total other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	922,909	501,077	<i>Total comprehensive income for the year</i>


LAMPIRAN 3
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ATTACHMENT 3
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Issued and Fully Paid Rp	Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham/ Stock Subscription in Issuance Process Rp	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid In Capital Rp	Labanya Ditahan/ Retained Earnings Rp	Labanya Ditahan/ Retained Earnings Rp	Labanya Ditahan/ Retained Earnings Rp	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss) Rp	Total Ekuitas/ Total Shareholder Equity Rp	
Saldo per 31 Desember 2017	4,228,086	--	(333,876)	2,310,736	521,688	7,316,512	14,043,146	Balance of December 31, 2017	
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham	--	1,571,914	--	(1,571,914)	--	--	--	Stock Subscription in Issuance Process	
Cadangan Umum	--	--	--	318,025	(318,491)	--	(466)	General Reserves	
Dividen	--	--	--	(203,197)	(203,197)	--	(203,197)	Income for the Year	
Labanya Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	554,844	(63,767)	501,077	Other Comprehensive Income for the Year	
Saldo per 31 Desember 2018	4,228,086	1,571,914	(333,876)	1,056,847	554,844	7,262,745	14,340,560	Balance of December 31, 2018	
Penyertaan Penambahan Modal	1,571,914	(1,571,914)	--	--	--	--	--	Investment Addition	
Cadangan Umum	--	--	--	388,870	(388,870)	--	--	General Reserves	
Dividen	--	--	--	--	(165,974)	--	(165,974)	Income for the Year	
Labanya Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	506,548	416,361	922,909	Other Comprehensive Income for the Year	
Saldo per 31 Desember 2019	5,800,000	--	(333,876)	1,445,717	506,548	7,679,106	15,087,495	Balance of December 31, 2019	

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
(INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
(PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	5,769,505	6,804,529	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Subsidi	6,165,614	5,737,527	Subsidy Receipts
Pembayaran kepada Pemasok	(7,776,296)	(9,299,896)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(746,855)	(737,224)	Cash paid to Employees
Penerimaan Bunga	62,578	27,786	Interest Receipts
Pembayaran Beban Keuangan	(979,775)	(890,603)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pajak Penghasilan	(589,498)	(28,987)	Payment of Income Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	129,852	--	Receipts of Income Tax Refunds
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,035,125	1,613,132	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow from Investing Activities
Penjualan Aset Tetap	49,713	--	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(437,222)	(164,580)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(387,509)	(164,580)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	1,961,500	33,908,025	Receipts of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	37,819,000	11,199,000	Receipts of Long-Term Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(3,243,500)	(37,598,759)	Repayments of short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(38,039,905)	(8,062,037)	Repayments of long-Term Loans
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Asosiasi	--	(37,500)	Additional Share Capital in Association Entities
Pembayaran Dividen Kas	(165,974)	(203,197)	Cash Dividend Paid
Arus Kas Neto yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	(1,668,879)	(794,468)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(21,263)	654,084	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Nilai Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(3,417)	(17,794)	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2,027,013	1,390,723	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2,002,333	2,027,013	Cash and Cash Equivalents at End of the Year



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kantor Pusat

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 - INDONESIA

Tel. 62-(711)-712222, 712111

Fax. 62-(711)-712100, 712020



www.pusri.co.id